Laporan Tahunan

# 2021

Annual Report

WIKA Gedung

# Building Legacy
## to engrave history

Terus Berkarya dan Mengukir Sejarah

**PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk**



# TENTANG LAPORAN TAHUNAN

## About the Annual Report

Selamat datang pada Laporan Tahunan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. 2021 yang bertema "Terus Berkarya dan Mengukir Sejarah". Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis sepanjang 2021 serta masa depan keberlanjutan bisnis PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.

Laporan Tahunan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk 2021 diterbitkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor: 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran OJK Nomor: 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam rangka menjalankan praktik terbaik terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG), penyampaian laporan ini juga mengacu pada pedoman.

Perusahaan juga menyampaikan beberapa aspek yang merupakan bagian dari pengembangan dan interpretasi atas isi Laporan Tahunan. Dengan demikian, Perusahaan mengharapkan Laporan Tahunan ini dapat mendorong peningkatan keterbukaan informasi yang wajar seiring dengan terpenuhinya aspek komposisi dan aspek substansi. Penyebutan satuan mata uang "Rupiah", "Rp" atau IDR merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan "Dollar AS" atau USD merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan Indonesia.

Laporan Tahunan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk 2021 disajikan dalam dua bahasa secara terpisah, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di website resmi PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk yaitu www.wikagedung.co.id.

*Welcome to the 2021 Annual Report of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk with the theme "Building Legacy to Engrave History". This theme was chosen after in-depth analysis and study of the facts and business development in 2021 and the future business continuity of P T Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.*

*The Annual Report is issued in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number: 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies the Financial Services Authority Circular Letter Number: 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies. In the framework of best practices towards the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, the submission of this report also refers to best governance practices.*

*The Company also presents aspects that are part of the development and interpretation of the Annual Report contents. Accordingly, the Company expects this Annual Report to encourage increased disclosure of reasonable information along with the fulfillment of the composition and substance aspects. The currency "Rupiah", "Rp" or IDR refers to the official currency of the Republic of Indonesia, while "US Dollar" or USD refers to the official currency of the United States. All financial information is presented in Rupiah in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

*The Annual Report of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk 2021 is presented in two languages side by side, namely Indonesian and English using easy-to-read fonts and prints in good quality. This Annual Report can be viewed and downloaded on www.wika.co.id, the official website of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.*

# SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

## Disclaimer and Scope of Responsibilities

Laporan Tahunan 2021 PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (yang selanjutnya disebut WEGE/Perusahaan) ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perusahaan pada periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 kepada regulator.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Sedangkan, pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menjamin bahwa pernyataan atau informasi prospektif tersebut menjadi dasar utama dalam pengambilan keputusan ataupun akan membawa hasil tertentu sesuai harapan, hasil sebenarnya di masa depan dapat berbeda karena dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di luar kendali Perusahaan.

*The 2021 Annual Report of PT WIKA Gedung Tbk (herewith stated as WEGE/the Company), is prepared in order to comply with the reporting regulatory to report the Company's performance for the period for January 1, 2021 to December 31, 2021.*

*This Annual Report contains statements of financial condition, results of operations, projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws, except for historical matters. These statements have the prospect of risk, uncertainty, and can result in actual developments that are materially different from those reported. However, the forward-looking statements contained in this Annual Report are based on assumptions about the current and future conditions, as well as related business environment, therefore, may cause actual development that is materially different from the reported information. Therefore, The Company shall have no obligation to guarantee that the aforementioned statements and information will become the basis of decision-making or will produce specific results as expected, the actual results in the future might be different because they can be influenced by several factors outside the Company's control.*



# PENJELASAN TEMA

Theme Explanation



## TERUS BERKARYA DAN MENGUKIR SEJARAH

*BUILDING LEGACY TO ENGRAVE HISTORY*

Masih dihadapkan pada kondisi pandemi, WEGE melakukan berbagai upaya untuk mengatasi ketatnya persaingan bisnis dan mengelola peluang potensi pangsa pasar ditengah tantangan yang dihadapi.

*Still faced with pandemic conditions, WEGE made various efforts to overcome tight business competition and manage potential market share opportunities amidst the challenges faced.*

Tahun 2021 pun mencatat sejarah baru bagi WEGE dengan rampungnya pekerjaan struktur atap baja dan *retractable roof* proyek megastruktur Jakarta International Stadium (JIS). Dari proyek ini, WEGE mendapatkan pengalaman melaksanakan pekerjaan *lifting* struktur atap stadion dengan bentang terpanjang dan terberat di Indonesia dengan penggunaan teknologi dan perencanaan cermat serta presisi. Selain itu, Perusahaan juga merampungkan Pit Building untuk ajang World Superbike Mandalika. Pit Building sirkuit bertaraf internasional ini juga mendapatkan apresiasi dari Museum Rekor Indonesia (MURI) untuk pembangunan Pit Building sistem modular bertaraf internasional yang tercepat.

*In 2021, WEGE engraved another history by completing the installation of retractable roof for its megastructure project, Jakarta International Stadium (JIS). Through this project, WEGE gained the experience to lifting the longest and heaviest stadium roof structure in Indonesia by utilizing technology within careful and precise planning. The Company also completed the Pit Building for the World Superbike Mandalika. This international standard Pit Building circuit also received an appreciation from the Indonesian Record Museum (MURI), as the fastest construction of international standard Pit Building modular system.*

Kedua proyek megastruktur ini melengkapi daftar panjang portfolio mahakarya WEGE yang bernilai sejarah dan bertaraf internasional, diantaranya yaitu proyek Jakarta International Velodrome dan Equestrian Park Pulomas yang telah dipakai untuk perhelatan Asian Games, proyek pembangunan Rumah Sakit Covid tercepat yang meraih rekor MURI, Taman Ismail Marzuki dan banyak proyek lainnya.

*These two megastructure projects add to the list of WEGE's historical and international masterpieces. These include the Jakarta International Velodrome and Equestrian Park Pulomas projects that have been used to celebrate the Asian Games, the fastest Covid hospital construction project that won MURI record, Taman Ismail Marzuki, and many other projects.*

Di tahun 2021, Perusahaan pun mencatatkan kinerja positif pada aspek finansial. Perolehan Kontrak Baru tercatat sebesar Rp2,76 triliun dan total Kontrak Dihadapi tercatat sebesar Rp12,94 triliun. Perusahaan pun mencatatkan laba dan cash flow positif sebagaimana terlihat pada Pendapatan sebesar Rp3,17 triliun, melampaui target yang ditetapkan sebesar Rp2,70 triliun. Laba Bersih yang diperoleh Perusahaan tercatat sebesar Rp216,39 miliar, tumbuh 38,40% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp156,35 miliar.

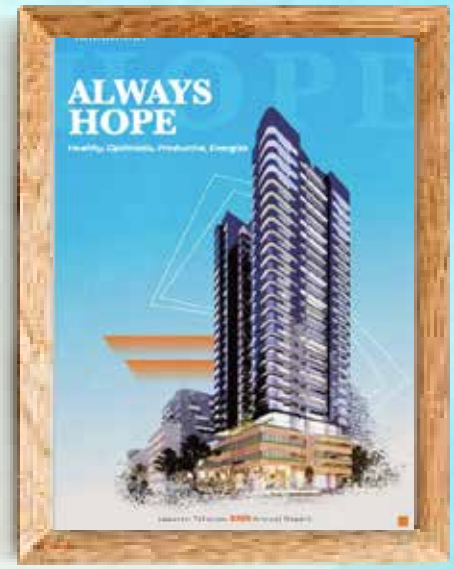
*In 2021, the Company also recorded a positive performance in the financial aspect. The acquisition of New Contracts was recorded at Rp2.76 trillion and the Order Book was recorded at Rp12.94 trillion. The Company also recorded a positive profit as reflected in Revenue of Rp3.17 trillion, exceeding the target by Rp2.70 trillion. The net profit obtained by the Company was recorded at Rp216.39 billion, grew by 38.40% compared to Rp156.35 billion 2020.*

Keberhasilan WEGE melalui tahun 2021 tak terlepas dari keahlian, kolaborasi, serta komitmen. Pencapaian yang telah ditorehkan menjadi tolok ukur optimisme, dimana inovasi, teknologi konstruksi terkini, dan pemangku kepentingan adalah elemen-elemen sinergi yang harus terus didorong untuk mewujudkan target jangka panjang dan aspirasi bersama.

*WEGE's achievements in 2021 are the manifestation of expertise, collaboration, and commitment. Such achievements are now serve as a benchmark for optimism, in which innovation, state-of-the-art construction technology, and stakeholders are elements of synergy that must be continuously encouraged to realize dreams and challenges within unity.*

# KESINAMBUNGAN TEMA

## Theme Continuity




### 2020

WEGE menghadapi tantangan tahun 2020 dengan menginternalisasikan "Always HOPE". Tema ini menekankan bahwa Perusahaan pastinya berharap (Hope) kepada seluruh insan WEGE untuk dapat selalu mencari peluang bisnis (Opportunity) agar dapat *survive* dan berkelanjutan (Sustainable) dengan selalu menjaga kesehatan (Healthy), optimis (Optimistic), berdoa/beribadah (Pray) dan tetap bersemangat (Energize).

*WEGE embraced the challenges in 2020 through the internalization of "Always HOPE". The theme emphasized the Company's expectation (Hope) to all employess to always look for business opportunities (Opportunity) in order to survive and be sustainable by always maintaining health (Healthy), being optimistic (Optimistic), diligently worshipping (Pray) and being energetic (Energize).*




### 2019

Di tengah kondisi yang penuh tantangan, Perusahaan tetap berupaya mewujudkan kinerja positif melalui penerapan strategi usaha yang efektif dan efisiensi yang berkelanjutan. Dari sisi pengembangan usaha, pola Bisnis Inti, *Backward Integration*, dan *Forward Integration* semakin memantapkan pertumbuhan Perusahaan di tahun 2019.

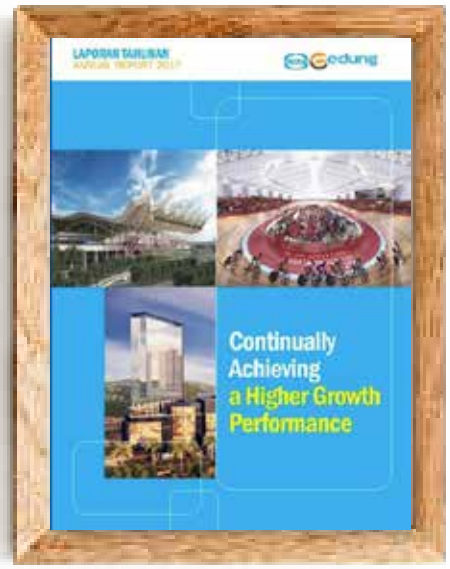
*In the midst of challenging conditions, the Company continues to strive to achieve positive performance through the implementation of effective business strategies and sustainable efficiency. In terms of business development, the pattern of Core Business, Backward Integration, and Forward Integration further strengthened the growth of the Company in 2019.*




## 2018

Tahun 2018 merupakan tonggak satu dekade perjalanan Perusahaan dalam menghadirkan layanan berkualitas yang mencerminkan keunggulan melalui portofolionya. Selain memperkuat pilar bisnis utama, Perusahaan juga mendorong transformasi bisnis properti ke konsesi sebagai upaya untuk menghasilkan pendapatan berulang.

*Year 2018 is the milestone of a decade of the Company's journey in continuously delivering quality services that reflects excellence. In addition to strengthening the core business, the Company also encouraged the transformation of the property business into concessions to generate recurring income.*




## 2017

Seiring dengan transformasi WEGE menjadi perusahaan terbuka, permodalan Perusahaan menjadi lebih kuat melalui penambahan modal dari publik. Sehingga, Perusahaan dapat melakukan diversifikasi usaha untuk keperluan ekspansi bisnis di masa mendatang.

*Along with the transformation of WEGE into a public company, the Company's capital is more robust due to the capital injection from public. Thus, the Company could diversify its business for business expansion purpose in the future.*

# DAFTAR ISI

## Table of Content


| | |
|---|---|
| **Tentang Laporan Tahunan** / *About the Annual Report* | **1** |
| **Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab** / *Disclaimer and Scope of Responsibilities* | **2** |
| **Penjelasan Tema** / *Theme Explanatio* | **3** |
| **Kesinambungan Tema** / *Theme Continuit* | **4** |
| **Daftar Is** / *Table of Content* | **6** |
| **Ikhtisar Kinerja** / *Financial Highlights* | **8** |
| • Ikhtisar Kinerja / *Performance Highlight* | *10* |
| • Ikhtisar Data Keuangan Penting / *Significant Financial Highlights* | *12* |
| • Ikhtisar Saham / *Shares Highlights* | *18* |
| • Ikhtisar Obligasi/Sukuk/Obligasi Konversi Informasi tentang Aksi Korporasi / *Bonds/Sukuk/Convertible Bonds* | *20* |
| • Informasi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (Suspension) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (Delisting) / *Information On Trading Suspension and/or Delisting of Shares* | *20* |
| • Peristiwa Penting / *Significant Events* | *21* |
| **Laporan Manajemen** / *Management Report* | **30** |
| • Laporan Direksi / *Board of Directors Report* | *32* |
| • Profil Direksi / *Board of Directors Profile* | *44* |
| • Laporan Dewan Komisaris / *Board of Commissioners Report* | *56* |
| • Profil Dewan Komisaris / *Board of Commissioners Profile* | *64* |
| **Pernyataan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021** / *Statements from the Board of Commissioners and Directors for Responsibility of 2021 Annual Report* | **77** |
| **Profil Perusahaan** / *Company Profile* | **78** |
| • Informasi Perusahaan / *Corporate Information* | *80* |
| • Sekilas WEGE / *WEGE at a Glance* | *82* |
| • Jejak Langkah / *Milestone* | *84* |
| • Kegiatan dan Bidang Usaha / *Activities and Line of Business* | *86* |
| • Portofolio Perusahaan / *Company's Portfolio* | *89* |
| • Jangkauan Pasar dan Wilayah Operasi / *Market Coverage and Operational Areas* | *94* |
| • Struktur Organisasi / *Organizational Structure* | *96* |
| • Keanggotaan Organisasi/Asosiasi / *Organization/Association Membership* | *98* |
| • Visi dan Misi / *Vision and Mission* | *99* |
| • Budaya dan Nilai Inti Perusahaan / *Corporate Culture and Core Values* | *101* |
| • Manajemen Pengetahuan dan Inovasi / *Knowledge Management & Innovation* | *103* |
| • Profil Manajer / *Manager's Profile* | *108* |
| • Sumber Daya Manusia / *Human Capital* | *119* |
| • Teknologi Informasi / *Information Technology* | *142* |
| • Struktur dan Komposisi Pemegang Saham / *Structure and Shareholders' Composition* | *155* |
| • Kronologis Pencatatan Saham / *Chronology of Share Listing* | *154* |
| • Kronologis Pencatatan Efek Lainnya / *Chronology of Other Share Listing* | *157* |
| • Struktur Grup Perusahaan / *Corporate Group Structure* | *158* |
| • Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama / *List of Subsidiaries, Associates, and Joint Venture* | *159* |
| • Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang / *Name and Addresses of Supporting Institutions and/or Professionals* | *165* |
| • Penghargaan dan Sertifikasi / *Awards and Certifications* | *167* |
| • Informasi pada Website Perusahaan / *Information on Company's Website* | *172* |
| • Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi / *The Board of Commissioners and the Board of Directors Education and Training* | *172* |
| **Analisis dan Pembahasan Manajemen** / *Management Discussion and Analysis* | **174** |
| • Tinjauan Makroekonomi Global dan Nasional / *Global and National Macroeconomic Review* | *176* |
| • Tinjauan Operasi per Segmen Usaha / *Operational Overview per Business Segment* | *179* |
| • Tinjauan Kinerja Keuangan / *Financial Performance Review* | *184* |
| • Solvabilitas dan Kolektibilitas / *Solvability and Collectibility* | *199* |
| • Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal / *Capital Structure and Management Policy on Capital Structure* | *201* |
| • Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal / *Material Ties for Investments in Capital Goods* | *202* |
| • Investasi Barang Modal pada Tahun Buku / *Capital Structure and Management Policy on Capital Structure* | *202* |
| • Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan / *Significant Information and Facts Subsequent Events to the Accountants' Report Date* | *203* |
| • Prospek Usaha / *Business Prospect* | *203* |
| • Perbandingan antara Target dan Realisasi / *Comparison between Target and Actual* | *206* |
| • Proyeksi Satu Tahun Ke Depan / *Next Year Projection* | *207* |
| • Aspek Pemasaran / *Marketing Aspect* | *210* |
| • Kebijakan Dividen / *Dividend Policy* | *212* |
| • Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum / *Actual Use of Proceeds from the Public Offering* | *214* |
| • Program Kepemilikan Saham bagi Karyawan dan Manajemen / *Employee and Management Share Ownership Program* | *218* |
| • Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Uutang/Modal / *Material Information regarding Investments, Expansions, Divestments, Business Mergers/Consolidations, Acquisitions, Debt/Capital Restructuring* | *218* |
| • Informasi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi / *Material Information Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties* | *219* |
| • Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang•undangan / *Amendment on Regulations* | *220* |
| • Perubahan Kebijakan Akuntansi / *Changes in Accounting Policies* | *220* |
| • Informasi Kelangsungan Usaha / *Information on Business Continuity* | *221* |

**Tata Kelola Perusahaan** / *Good Corporate Governance* **224**

- Dasar dan Pedoman Penerapan Tata Kelola / Governance Implementation Guidelines *226*
- Struktur Tata Kelola / Corporate Governance Structure *231*
- Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan / GCG Assessment *232*
- Rapat Umum Pemegang Saham / *General Meeting of Shareholders* *245*
- Direksi / *Board of Directors* *273*
- Dewan Komisaris / *Board of Commissioners* *295*
- Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi / *Board of Commissioners and Directors' Remuneration Policy* *311*
- Penilaian Kerja Dewan Komisaris dan Direksi / *Board of Commissioners and Directors' Performance Assessment* *313*
- Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali / *Board of Commissioners and Board of Directors' Affiliation with Majority and Controlling Shareholders* *319*
- Sekretaris Dewan Komisaris / *Secretary to the Board of Commissioners* *320*
- Komite Audit dan Risiko / *Audit and Risk Committee* *324*
- Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG / *Nomination, Remuneration and GCG Committee* *338*
- Komite Lain dibawah Dewan Komisaris / *Other Committee under the Board of Commissioners* *354*
- Penilaian atas Kinerja Penunjang Dewan Komisaris / *Assessment on the Performance of Board of Commissioners' Supporting Commit* *354*
- Sekretaris Perusahaan / *Corporate Secretary* *355*
- Audit Internal / *Internal Audit* *358*
- Akuntan Publik / *Public Accountant* *362*
- Sistem Pengendalian Internal / *Internal Control System* *363*
- Manajemen Risiko / *Risk Management* *365*
- Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan / *Legal Disputes* *377*
- Akses Informasi dan Data Perusahaan / *Corporate Information and Data Access* *378*
- Sanksi Administratif / *Administrative Sanction* *384*
- Kode Etik Perusahaan / *Code of Conduct* *384*
- Program Kepemilikan Saham Bagi Karyawan dan Manajemen / *Employee and Management Share Ownership Program* *387*
- Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi / *Share Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors* *387*
- Sistem Pelaporan Pelanggaran / *Whistleblowing System* *388*
- Sistem Manajemen Anti Penyuapan / *Anti•Bribery Management System* *390*
- Kebijakan Anti Korupsi, Anti Gratifikasi dan Donasi / *Anti•Corruption, Anti•Gratification, and Donation Policy* *394*
- Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi / *Board of Commissioners and Board of Directors' Composition Diversity* *394*
- Pemenuhan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan / *Fulfillment of Financial Service Regulation* *397*
- Pernyataan Kepatuhan terhadap Pajak / *Declaration of Compliance with Taxes* *404*
- Informasi Praktik Bad Corporate Governance / *Information on Bad Corporate Governance Practice* *404*
- Informasi Ketidaksesuaian Penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan / *Non•conformity of Information Disclosure on Annual Reports and Financial Statements* *404*
- Kesesuaian Laporan Tahunan Hardcopy dan Softcopy / *Conformity between the Hardcopy and Softcopy of Annual Report* *405*
- Ketentuan Mengenai Terjadinya Konflik Kepentingan Pribadi / *Provisions regarding the Occurrence of Personal Conflict of Interest* *405*

**Tanggung Jawab Sosial Perusahaan** / *Corporate Social Responsibility* **406**

- Komitmen pada Tanggung Jawab Sosial / *Commitment to Social Responsibility* 408
- Strategi Keberlanjutan / *Sustainability Strategy* 409
- Ikhtisar Aspek Keberlanjutan / *Highlights on Sustainability Aspects* 410
- Penjelasan Direksi / *Explanation from President Director* 411
- Tata Kelola Keberlanjutan *Sustainability Governance* 412
- Metode dan Lingkup Due Diligent terhadap Dampak Sosial, Ekonomi, Dan Lingkungan / *Methods and Scope of Due Diligent on Social, Economic and Environmental Impacts* 412
- Stakeholder Penting yang Terdampak Atau Berpengaruh Pada Dampak Dari Kegiatan Perusahaan / *Important Stakeholders Affected or Influenced by the Impact of the Company's Activities* 413
- Informasi Tentang Isu•Isu Penting Sosial Ekonomi dan Lingkungan Terkait Dampak Kegiatan Perusahaan / *Information about Important Socio•economic and Environmental Issues related to the Impact of Company Activities* 414
- Informasi Tentang Lingkup Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang Merupakan Kewajiban dan Melebihi Kewajiban / *Information on the Scope of Corporate Social Responsibilities that are the Company's Obligations and Beyond Its Obligations* 415
- Informasi Tentang Strategi dan Program Kerja Perusahaan dalam Menangani Isu Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan / *Information about the Company's Strategies and Work Program in Handling the Social, Economic, and Environmental Issues* 416
- Informasi Tentang Pembiayaan dan Anggaran Tanggung Jawab Sosial / *Information on Social Responsibility Financing and Budget* 416
- Kinerja Ekonomi / *Economic Performanc* 417
- Kinerja Sosial / *Social Performance* 419
- Kinerja Lingkungan Hidup / *Environmental Performance* 427
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Produk dan Jasa / *Corporate Social Responsibility related to Products and Services* 431
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasi yang Adil / *Corporate Responsibilities of Fair Operation* 433
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait dengan Hak Asasi Manusia / *Corporate Social Responsibility related to Human Rights* 440

**Cross Referensi Berdasarkan Komparasi SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021 & Kriteria Annual Report Award 2018** / *Cross Reference Based on the Comparison of SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021 & Annual Report Award Criteria 2018* **444**

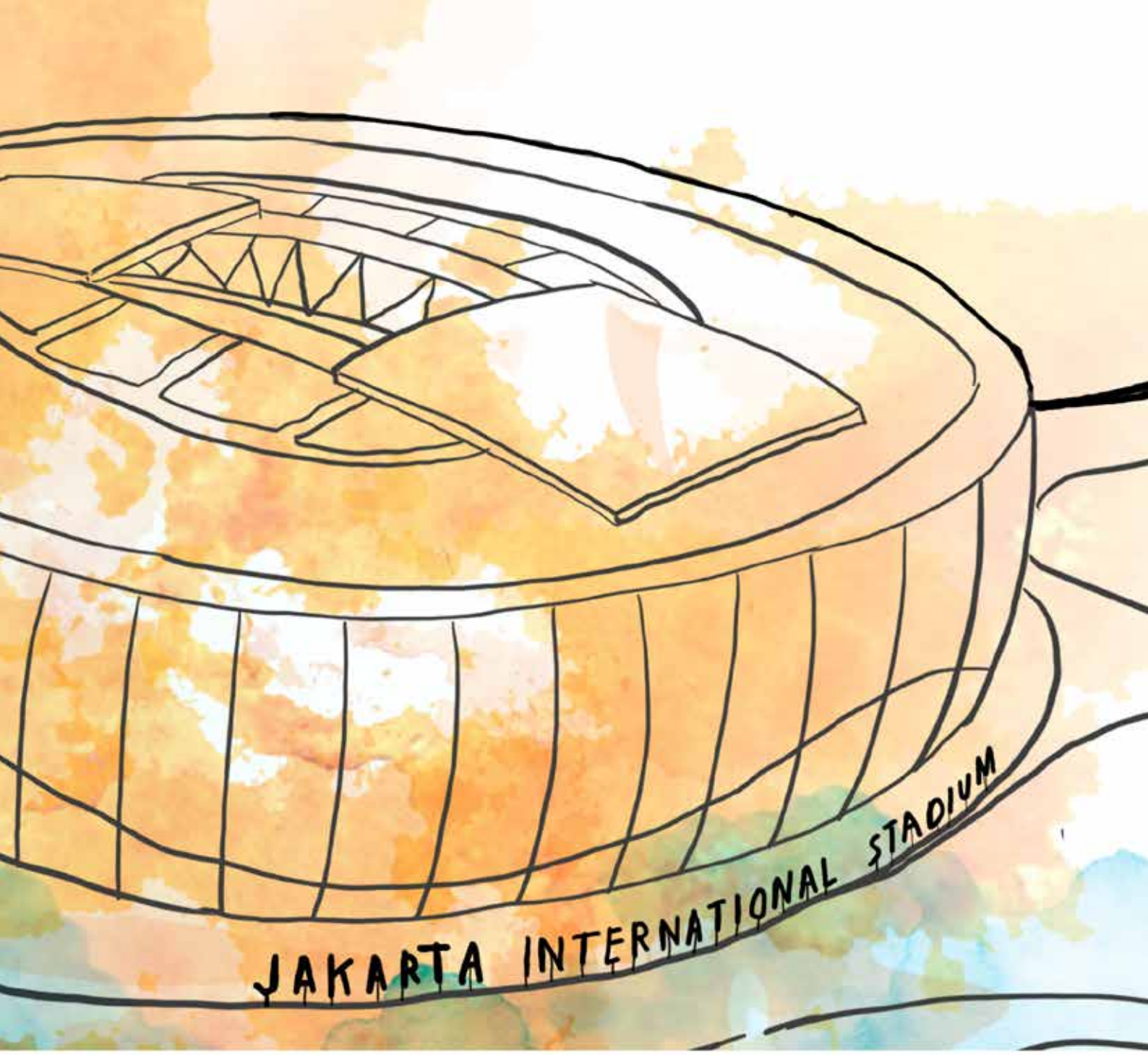
**Laporan Keuangan Konsolidasian** / *Consolidated Financial Report* **518**

# 01



# Ikhtisar Kinerja

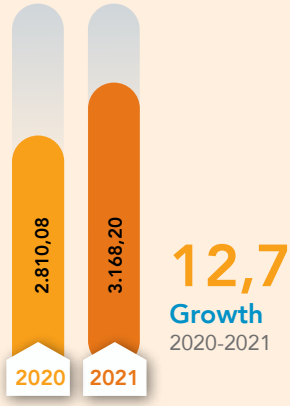
## Performance Highlight




**JAKARTA INTERNATIONAL STADIUM - DKI JAKARTA**

# IKHTISAR KINERJA
## Performance Highlight

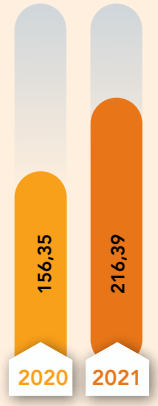
### Grafik Pendapatan
*Chart of Revenue*




**12,74%**
**Growth**
2020-2021

Dalam miliar Rupiah
(*In billion Rupiah*)

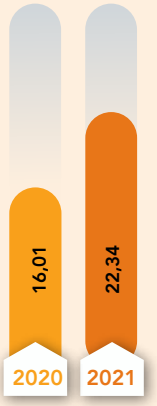
### Grafik Laba Bersih
*Chart of Net Profit*




**38,40%**
**Growth**
2020-2021

Dalam miliar Rupiah
(*In billion Rupiah*)

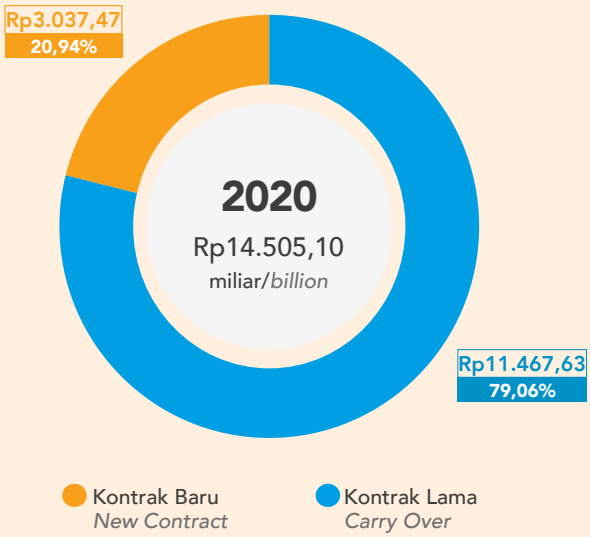
### Grafik Laba Bersih per Saham
*Chart of Earning per Share*




**39,53%**
**Growth**
2020-2021

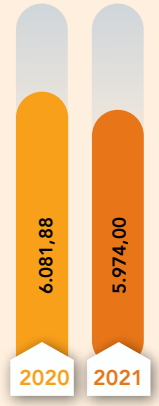
Dalam Rupiah
(*In Rupiah*)

### KOMPOSISI KONTRAK DIHADAPI
*Composition of Order Book*





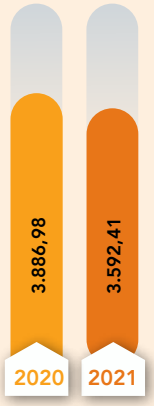

**Grafik Aset**
*Chart of Asset*




(1,77)%
Growth
2020-2021

Dalam miliar Rupiah
(*In billion Rupiah*)

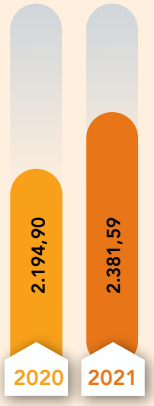
**Grafik Liabilittas**
*Chart of Liabilities*




(7,58)%
Growth
2020-2021

Dalam miliar Rupiah
(*In billion Rupiah*)

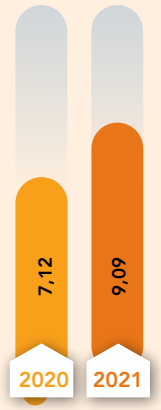
**Grafik Ekuitas**
*Chart of Equity*




8,51%
Growth
2020-2021

Dalam Rupiah
(*In Rupiah*)

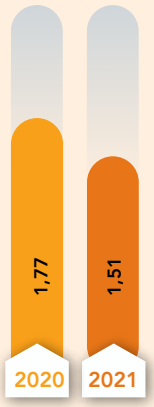
**Grafik Rasio Imbal Hasil terhadap Ekuitas**
*Chart of Return on Equity Ratio*




27,55%
Growth
2020-2021

Dalam Persentase
(*In Percentage*)

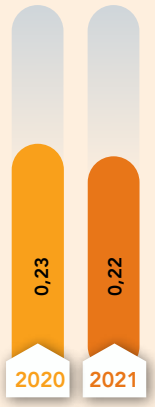
**Grafik Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas**
*Chart of Debt to Equity Ratio*




(14,82)%
Growth
2020-2021

Dalam Kali
(*In Times*)

**Grafik Rasio Utang Berbunga terhadap Ekuitas**
*Chart of Gearing Ratio*




(4,24)%
Growth
2020-2021

Dalam Kali
(*In Times*)

# IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

## Financial Highlights

### LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

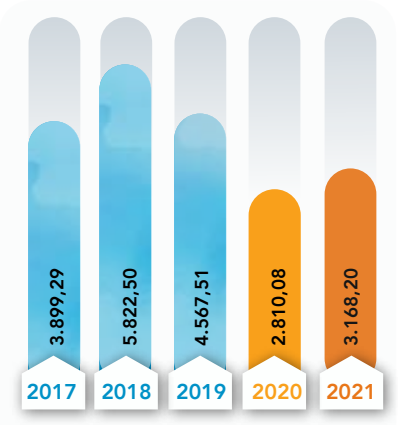
*Consolidated Statement of Comprehensive Income*

Dalam miliar Rupiah (*In billion Rupiah*)

| Uraian<br>*Description* | 2021 | 2020 | 2019 | 2018 | 2017 |
|---|---|---|---|---|---|
| **Pendapatan bersih**<br>***Net sales*** | **3.168,20** | **2.810,08** | **4.567,51** | **5.822,50** | **3.899,29** |
| Beban pokok pendapatan<br>*Cost of revenue* | (2.897,72) | (2.598,01) | (4.102,33) | (5.225,75) | (3.435,52) |
| Laba kotor<br>*Gross profit* | 270,48 | 212,07 | 465,18 | 596,76 | 463,77 |
| Beban usaha<br>*Operating expenses* | (58,27) | (63,29) | (70,99) | (78,37) | (56,37) |
| Pendapatan lainnya<br>*Other income* | 84,48 | 88,35 | 62,97 | 86,22 | 29,67 |
| Keuntungan nilai wajar properti investasi<br>*Gain of fair value of investment property* | 0,00 | 0,00 | 66,48 | 0,00 | 0,00 |
| Beban lainnya<br>*Other expenses* | (3,24) | (2,02) | (1,79) | (38,46) | (29,38) |
| Beban keuangan<br>*Financial expenses* | (63,52) | (32,50) | (20,39) | (0,47) | (15,37) |
| Beban pajak penghasilan final<br>*Final income tax expenses* | (96,75) | (84,96) | (140,68) | (173,43) | (118,11) |
| Bagian laba ventura bersama<br>*Profit from join venture* | 83,05 | 38,24 | 96,71 | 51,43 | 21,46 |
| Laba (rugi) selisih kurs<br>*Foreign exchange gain* | 0,25 | 0,36 | (0,68) | 1,09 | 0,09 |
| Laba sebelum pajak penghasilan<br>*Profit before income tax* | 216,48 | 156,25 | 456,80 | 444,78 | 295,68 |
| Manfaat (Beban) pajak penghasilan<br>*Income tax benefit (expenses)* | (0,09) | 0,10 | (0,44) | (0,28) | 0,07 |
| **Laba tahun berjalan**<br>***Profit for the year*** | **216,39** | **156,35** | **456,37** | **444,50** | **295,75** |
| Penghasilan komprehensif lain setelah pajak<br>*Other comprehensive income after tax* | | | | | |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi<br>*item that will not be reclassified subsequently to profit or loss* | | | | | |
| Pengukuran kembali program imbalan pasti<br>*remeasurement on defined benefit program* | 1,02 | (0,84) | (0,51) | 24,96 | (8.65) |
| Keuntungan atas nilai pasar saham<br>*gain on share market value* | 0,00 | 0,22 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| **Jumlah pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi**<br>***total item that will not be reclassified subsequently to profit or loss*** | **1,02** | **(0,63)** | **(0,51)** | **24,96** | **(8,65)** |
| **Jumlah Penghasilan komprehensif tahun berjalan**<br>***Total Comprehensive income for the year*** | **217,41** | **155,72** | **455,86** | **469,46** | **287,09** |

| Uraian *Description* | 2021 | 2020 | 2019 | 2018 | 2017 |
|---|---|---|---|---|---|
| Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: *Income for the year attributable to:* | | | | | |
| Pemilik entitas induk *Equity holders of the parent entity* | 213,88 | 153,28 | 451,66 | 444,25 | 294,87 |
| Kepentingan non pengendali *Non controlling interest* | 2,51 | 3,07 | 4,71 | 0,25 | 0,87 |
| **Jumlah** ***Total*** | **216,39** | **156,35** | **456,37** | **444,50** | **295,75** |
| Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan ke: *Comprehensive income attributable to parent entity owner* | | | | | |
| Pemilik entitas induk *Equity holders of the parent entity* | 214,91 | 152,77 | 451,15 | 469,10 | 286,22 |
| Kepentingan non pengendali *Non controlling interest* | 2,51 | 2,95 | 4,71 | 0,36 | 0,87 |
| **Jumlah** ***Total*** | **217,41** | **155,72** | **455,86** | **469,46** | **287,09** |
| **Laba bersih per saham (dalam Rupiah penuh)** ***Earnings per share (in full Rupiah)*** | **22,34** | **16,01** | **47,19** | **46,41** | **49,02** |

**Grafik Pendapatan Bersih**
*Chart of Net Sales*




Dalam miliar Rupiah
(*In billion Rupiah*)

**Grafik Laba Tahun Berjalan**
*Chart of Profit for the Year*




Dalam miliar Rupiah
(*In billion Rupiah*)

**Grafik Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk**
*Chart of Comprehensive Income Attributable to Parent Entity*




Dalam miliar Rupiah
(*In billion Rupiah*)

| Growth 2020-2021 | CAGR 2017-2021 | Growth 2020-2021 | CAGR 2017-2021 | Growth 2020-2021 | CAGR 2017-2021 |
|---|---|---|---|---|---|
| 12,74% | (5,06)% | 38,40% | (7,51)% | 39,53% | (7,71)% |

## LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

*Consolidated Statement of Financial Position*

Dalam miliar Rupiah (*In billion Rupiah*)

| Uraian<br>*Description* | 2021 | 2020 | 2019 | 2018 | 2017 |
|---|---|---|---|---|---|
| Aset lancar<br>*Current assets* | 4.456,58 | 4.702,71 | 5.087,15 | 5.274,57 | 4.169,74 |
| Aset tidak lancar<br>*Non-current assets* | 1.517,42 | 1.379,17 | 1.110,17 | 615,72 | 437,99 |
| **Jumlah aset**<br>***Total assets*** | **5.974,00** | **6.081,88** | **6.197,31** | **5.890,30** | **4.607,73** |
| Liabilitas jangka pendek<br>*Current liabilities* | 3.062,98 | 3.164,04 | 3.057,90 | 2.880,21 | 2.152,11 |
| Liabilitas jangka panjang<br>*Non-current liabilities* | 529,43 | 722,94 | 680,01 | 873,26 | 731,87 |
| **Jumlah liabilitas**<br>***Total liabilities*** | **3.592,41** | **3.886,98** | **3.737,91** | **3.753,47** | **2.883,99** |
| **Ekuitas**<br>***Equity*** | **2.381,59** | **2.194,90** | **2.459,40** | **2.136,83** | **1.723,74** |
| Jumlah investasi pada entitas asosiasi<br>*Total investment in associates* | 127,30 | 127,15 | 126,17 | 1,17 | 0.54 |
| Jumlah investasi pada ventura bersama<br>*Total investment in joint ventures* | 512,81 | 466,10 | 312,35 | 312,58 | 162,56 |

### Grafik Jumlah Aset

*Chart of Total Assets*



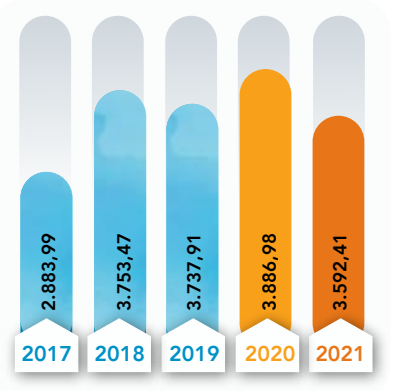

Dalam miliar Rupiah
(*In billion Rupiah*)

**CAGR**
2017-2021
**6,71%**

**Growth**
2020-2021
**(1,77)%**

### Grafik Jumlah Liabilitas

*Chart of Total Liabilities*




Dalam miliar Rupiah
(*In billion Rupiah*)

**CAGR**
2017-2021
**5,64%**

**Growth**
2020-2021
**(7,58)%**

### Grafik Jumlah Ekuitas

*Chart of Total Equity*




Dalam miliar Rupiah
(*In billion Rupiah*)

**CAGR**
2017-2021
**8,42%**

**Growth**
2020-2021
**8,51%**

### Grafik Jumlah Investasi Pada Entitas Asosiasi

*Chart Of Total Investment In Associates*




Dalam miliar Rupiah
(*In billion Rupiah*)

**CAGR**
2017-2021
**292,57%**

**Growth**
2020-2021
**0,12%**

## LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
*Consolidated Statement of Cash Flows*

Dalam miliar Rupiah (*In billion Rupiah*)

| Uraian *Description* | 2021 | 2020 | 2019 | 2018 | 2017 |
|---|---|---|---|---|---|
| Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi *Net cash provided by operating activities* | 103,33 | 104,61 | 130,74 | 878,80 | 636,37 |
| Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi *Net cash used in investing activities* | (97,36) | (252,48) | (466,31) | (134,17) | (59,45) |
| Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan *Net cash provided by (used in) financing activities* | (46,34) | 199,30 | 26,56 | (678,55) | 982,31 |
| **Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas** ***Increase (decrease) of cash and cash equivalents*** | **(40,37)** | **51,43** | **(309,02)** | **66,08** | **1,559.24** |
| Pengaruh perubahan kurs valuta asing kas dan setara kas *Effect of foreign exchanges in cash and cash equivalents* | 0,25 | 0,36 | (0,68) | 1,09 | 0,13 |
| Saldo kas dan setara kas pada awal tahun *Balance of cash and cash equivalents at the beginning of the year* | 1.508,00 | 1.456,21 | 1.765,91 | 1.698,74 | 139,36 |
| **Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun** ***Balance of cash and cash equivalents at the end of the year*** | **1.467,87** | **1.508,00** | **1.456,21** | **1.765,91** | **1.698,74** |

## RASIO KINERJA KEUANGAN & PERTUMBUHAN
*Financial Performance & Growth Ratio*

| Uraian *Description* | 2021 | 2020 | 2019 | 2018 | 2017 |
|---|---|---|---|---|---|
| **Rasio likuiditas (%)** \| *Liquidity ratio (%)* | | | | | |
| Rasio kas *Cash ratio* | 47,92 | 47,66 | 47,62 | 61,31 | 78,93 |
| Rasio cepat *Quick ratio* | 134,94 | 136,73 | 154,58 | 172,76 | 178,78 |
| Rasio lancar *Current ratio* | 145,50 | 148,63 | 166,36 | 183,13 | 193,75 |
| **Rasio solvabilitas (kali)** \| *Solvability ratio (times)* | | | | | |
| Rasio jumlah liabilitas terhadap ekuitas *Debt to equity ratio* | 1,51 | 1,77 | 1,52 | 1,76 | 1,67 |
| Rasio jumlah liabilitas terhadap aset *Debt to total assets ratio* | 0,60 | 0,64 | 0,60 | 0,64 | 0,63 |
| Rasio utang berbunga terhadap ekuitas *Gearing ratio* | 0,22 | 0,23 | 0,07 | 0,00 | 0,36 |
| Rasio ekuitas terhadap jumlah aset *Total equity to total assets ratio* | 0,40 | 0,36 | 0,40 | 0,36 | 0,37 |

## RASIO KINERJA KEUANGAN & PERTUMBUHAN (LANJUTAN)

*Financial Performance & Growth Ratio*

| Uraian<br>*Description* | 2021 | 2020 | 2019 | 2018 | 2017 |
|---|---|---|---|---|---|
| **Rasio aktivitas** \| *Activity ratio* | | | | | |
| Periode penagihan (hari)<br>*Collection period (days)* | 65,05 | 83,79 | 69,74 | 61,39 | 88,33 |
| Perputaran persediaan (hari)<br>*Inventory turnover (days)* | 37,26 | 48,91 | 28,78 | 18,73 | 30,16 |
| Perputaran aset (kali)<br>*Total assets turn over (times)* | 0,53 | 0,46 | 0,74 | 0,99 | 0,85 |
| Perputaran modal kerja (kali)<br>*Working capital turnover (times)* | 2,27 | 1,83 | 2,25 | 2,43 | 1,93 |
| **Rasio profitabilitas (%)** \| *Profitability ratio (%)* | | | | | |
| Imbal hasil terhadap ekuitas<br>*Return on equity* | 9,09 | 7,12 | 18,56 | 20,80 | 17,16 |
| Imbal hasil terhadap aset<br>*Return on assets* | 3,62 | 2,57 | 7,36 | 7,55 | 6,42 |
| Imbal hasil terhadap investasi<br>*Return on investment* | 14,49 | 10,23 | 16,05 | 24,30 | 23,71 |
| **Marjin (%)** \| *Margin (%)* | | | | | |
| Marjin laba kotor<br>*Gross profit margin* | 8,54 | 7,55 | 10,18 | 10,25 | 11,89 |
| Marjin laba usaha<br>*Operating profit margin* | 6,70 | 5,29 | 8,63 | 8,90 | 10,45 |
| Marjin laba bersih<br>*Net profit margin* | 6,83 | 5,56 | 9,99 | 7,63 | 7,58 |
| **Pertumbuhan (%)** \| *Growth (%)* | | | | | |
| Pendapatan<br>*Revenue* | 12,74 | (38,48) | (21,55) | 49,32 | 102,09 |
| Laba kotor<br>*Gross profit* | 27,54 | (54,41) | (22,05) | 28,67 | 95,92 |
| Laba usaha<br>*Operating income* | 42,63 | (62,26) | (23,96) | 27,24 | 108,24 |
| Laba bersih<br>*Net income* | 38,40 | (65,74) | 2,67 | 50,30 | 106,49 |
| Laba bersih yang diatribuikan kepada pemilik entitas induk<br>*Income attributable to equity holders of the parent entity* | 39,53 | (66,06) | 1,67 | 50,66 | 105,88 |
| Jumlah aset<br>*Total assets* | (1,77) | (1,86) | 5,21 | 27,84 | 127,10 |
| Ekuitas<br>*Equity* | 8,51 | (10,75) | 15,10 | 23,96 | 167,14 |

## Rasio Lancar (%)
*Current Ratio (%)*




## Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (x)
*Debt to Equity Ratio (x}*




## Rasio Imbal Hasil Terhadap Ekuitas (%)
*Return on Equity (%)*



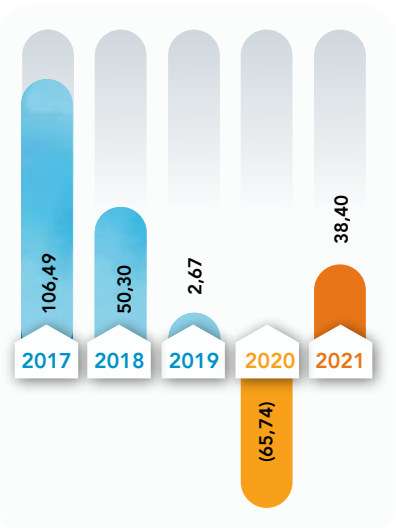

## Rasio Imbal Hasil Terhadap Aset (%)
*Return on Asset (%)*




## Pertumbuhan Pendapatan (%)
*Revenue Growth (%)*




## Pertumbuhan Laba Bersih (%)
*Net Profit Growth (%)*



# IKHTISAR SAHAM

## Share's Highlights

### INFORMASI PERGERAKAN SAHAM TRIWULANAN

*Information on Quarterly Share Movements*

KODE SAHAM : WEGE
BURSA PERDAGANGAN SAHAM : BURSA EFEK INDONESIA

*STOCK CODE : WEGE*
*TRADING EXCHANGE : INDONESIA STOCK EXCHANGE*

WEGE mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 30 November 2017

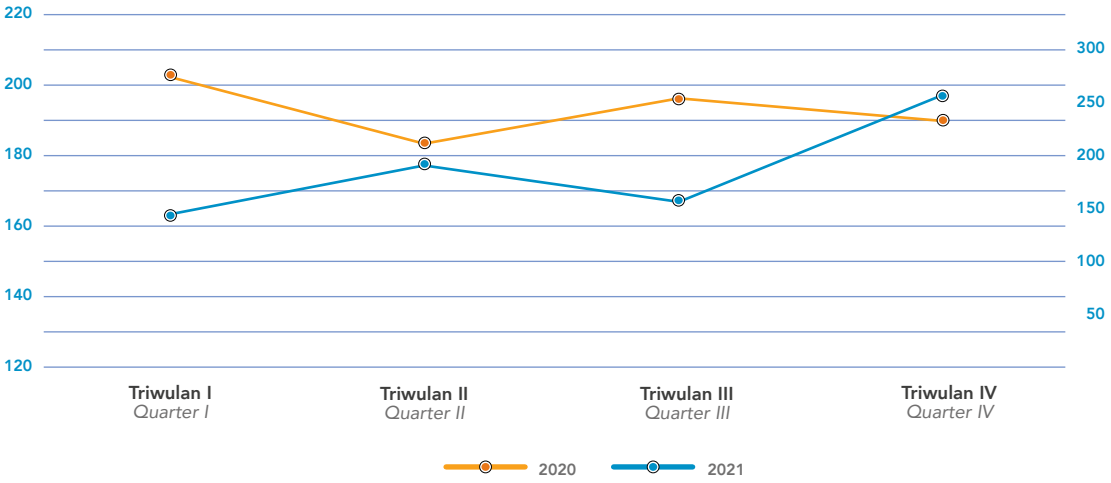
*WEGE listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on November 30, 2017*

| 2021 | Harga Saham (Rp) *Share Price (Rp)* | | | | Jumlah Saham Beredar (juta lembar) *Total Shares (million shares)* | Volume Transaksi (saham) *Transaction Volume (Shares)* | Kapitalisasi Pasar (Rp Milliar) *Market Capitalization (Billion Rp)* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Pembukaan *Opening* | Tertinggi *Highest* | Terendah *Lowest* | Penutupan *Closing* | | | |
| **Triwulan I** Quarter I | 208 | 210 | 200 | 202 | 9.572,00 | 29.164.700 | 1.933,54 |
| **Triwulan II** Quarter I | 183 | 185 | 181 | 183 | 9.572,00 | 6.520.600 | 1.751,68 |
| **Triwulan III** Quarter I | 198 | 199 | 195 | 196 | 9.572,00 | 28.848.800 | 1.876,11 |
| **Triwulan IV** Quarter I | 193 | 194 | 190 | 190 | 9.572,00 | 5.322.500 | 1.818,68 |

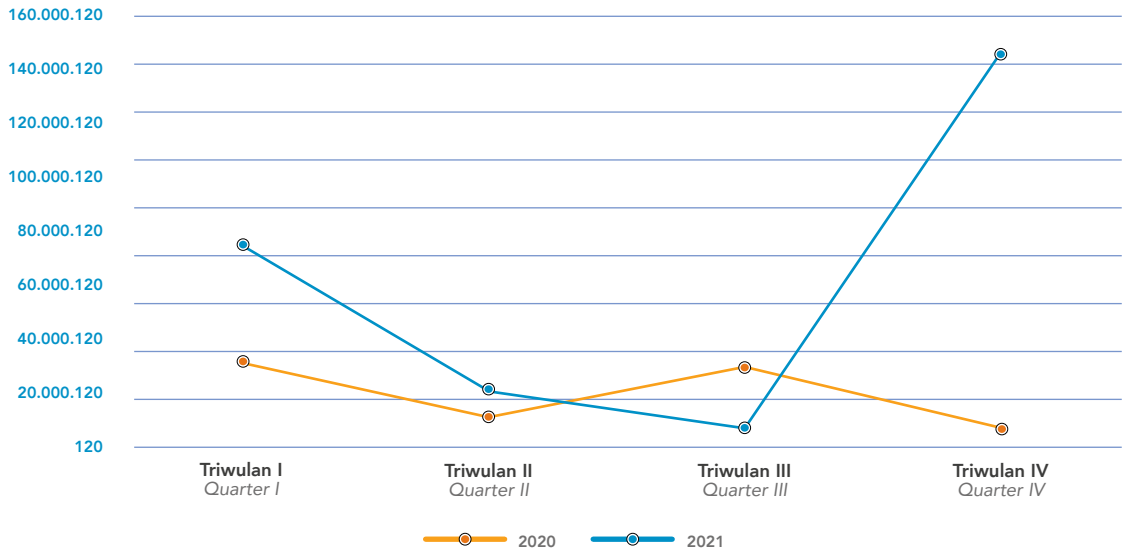
| 2020 | Harga Saham (Rp) *Share Price (Rp)* | | | | Jumlah Saham Beredar (juta lembar) *Total Shares (million shares)* | Volume Transaksi (saham) *Transaction Volume (Shares)* | Kapitalisasi Pasar (Rp Milliar) *Market Capitalization (Billion Rp)* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Pembukaan *Opening* | Tertinggi *Highest* | Terendah *Lowest* | Penutupan *Closing* | | | |
| **Triwulan I** Quarter I | 145 | 155 | 138 | 143 | 9.572,00 | 73.454.100 | 1.368,80 |
| **Triwulan II** Quarter I | 194 | 197 | 190 | 191 | 9.572,00 | 17.593.400 | 1.828,25 |
| **Triwulan III** Quarter I | 157 | 160 | 155 | 157 | 9.572,00 | 5.450.800 | 1.502,80 |
| **Triwulan IV** Quarter I | 278 | 278 | 256 | 256 | 9.572,00 | 143.953.500 | 2.450,43 |

## GRAFIK KINERJA SAHAM PERUSAHAAN
*Company's Shares Performance Chart*

### Grafik Pergerakan Harga Penutupan Saham Triwulanan 2020-2021
*Quarterly Closing Price Movement Chart 2020-2021*




### Grafik Pergerakan Volume Saham Triwulanan 2020-2021
*Quarterly Stock Volume Movement Chart 2020-2021*



**Grafik Kinerja Saham Perusahaan 2020-2021**
***Chart of the Company's Shares Performance 2020-2021***




## IKHTISAR OBLIGASI/SUKUK/OBLIGASI KONVERSI
***Bonds/Sukuk/Convertible Bonds Overview***

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, atau obligasi konversi baik yang berada di Indonesia maupun di luar negeri. Oleh karena itu Perusahaan tidak dapat menjabarkan informasi terkait ikhtisar kinerja obligasi. Perusahaan juga tidak melakukan pencatatan efek lainnya.

*Throughout 2021, the Company did not issue any bonds, sukuk, or convertible bonds both in Indonesia and abroad. Therefore, the Company cannot provide information regarding the summary of the bond's performance. The Company also did not list other securities.*

## INFORMASI TENTANG AKSI KORPORASI
***Corporate Action Information***

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

*Throughout 2021, the Company did not take any corporate actions that caused any changes in shares, such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, as well as additions and subtractions of capital.*

## INFORMASI PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (SUSPENSION) DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM (DELISTING)
***INFORMATION ON TRADING SUSPENSION AND/OR DELISTING OF SHARES***

Hingga 31 Desember 2021, Perusahaan tidak pernah menerima sanksi yang berpengaruh pada aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek tempat mencatatkan dan memperdagangkan saham, baik berupa penghentian perdagangan saham sementara (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

*As of December 31, 2021, the Company never receive any sanctions that affect shares trading activities on the Stock Exchange where it is listed and traded, in terms of temporary suspension and/or delisting*

# PERISTIWA PENTING
## Significant Events



27 Januari | *January 27th*

WIKA & WEGE KSO raih Kontrak Pembangunan Rumah Dinas TNI Angkatan Darat.

*WIKA & WEGE KSO won the Contract for the Construction of the Army Service House.*




29 Januari | *January 29th*

QSHE Patrol Proyek Menara Mandiri Denpasar.

*QSHE Patrol Denpasar Mandiri Tower Project.*




5 Februari | *February 5th*

WEGE raih penghargaan Indonesia GCG Awards.

*WEGE won the Indonesia GCG Awards.*




19 Februari | *February 19th*

WEGE bangun apartemen berkonsep modern Jepang Kyo Apartemen di Timur Surabaya.

*WEGE builds an apartment with a modern Japanese concept, Kyo Apartement in East Surabaya.*




28 Februari | *February 28th*

Topping Off NasDem Tower.

*NasDem Tower's Topping Off.*




4 Maret | *March 4th*

HUT WIKA ke-61, WEGE sukseskan WIKA Mengajar 2021.

*WIKA's 61st Anniversary, WEGE succeeded in WIKA Teaching 2021.*



30 Maret | *March 30th*

WEGE gelar Investor & Analyst Meeting di Mega Proyek Jakarta International Stadium.

*WEGE held an Investor & Analyst Meeting at the Mega Project Jakarta International Stadium.*




31 Maret | *March 31st*

Sustainability Report WEGE raih Gold Winner di Ajang PRIA 2021.

*WEGE's Sustainability Report won Gold Winner at the 2021 PRIA Event*



6 April | *April 6th*

Peresmian proyek revitalisasi Pasar Rakyat Pariaman oleh Wakil Presiden RI

*Inauguration of the Pariaman People's Market revitalization project by the Vice President of the Republic of Indonesia.*



7 April | *April 7th*

Kunjungan Managing Director Dorna Carloz Espeleta ke Pullman Hotel Mandalika

*Managing Director Dorna Carloz Espeleta's visit to Pullman Hotel Mandalika*




8 April | *April 8th*

Direktur Utama WEGE Nariman Prasetyo Kembali raih Driving Execution Terbaik di Ajang Anugerah BUMN 2021.

*WEGE's President Director Nariman Prasetyo won the Best Driving Execution again at the 2021 BUMN Award Event.*



9 April | *April 9th*

MOU WEGE dan Bobobox Kembangkan Hunian Berbasis Modular.

*MOU WEGE and Bobobox to Develop Modular Based Housing.*




22 April | *April 22nd*

WEGE kembali raih tiga penghargaan TOP CSR Awards 2021.

*WEGE won three TOP CSR Awards again in 2021.*



30 April | *April 30th*

WEGE menjadi Kontraktor Pertama di Indonesia yang meraih Sertifikat BIM BSI Kitemark.

*WEGE as the First Contractor in Indonesia to Receive BIM BSI Kitemark Certificate.*




28 Mei | *May 28th*

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2020.

*Annual General Meeting of Shareholders for 2020 Fiscal Year.*



1 Juni | *June 1st*

Kunjungan kerja Menteri PUPR ke KSPN Labuan Bajo.

*The Minister of PUPR made a working visit to KSPN Labuan Bajo.*




14 Juni | *June 14th*

Peresmian Konsesi Perkantoran Graha Mantap.

*The inauguration of Graha Mantap Office Concession.*



15 Juni | *June 15th*

Mandalika Grand Prix Association kunjungi Workshop Modular WEGE.

*Mandalika Grand Prix Association visited the WEGE Modular Workshop.*



16 Juni | *June 16th*

Lifting Atap Jakarta International Stadium (JIS).

*Roof Lifting of Jakarta International Stadium (JIS).*



25 Juni | *June 25th*

Modular WEGE siap dukung fasilitas Sirkuit Mandalika.

*Modular WEGE was ready to support the Mandalika Circuit facility.*



9 Juli | *July 9th*

Peresmian pengoperasian Rumah Sakit Wisma Haji oleh Presiden Joko Widodo.

*President Joko Widodo inaugurated the operation of Wisma Haji Hospital.*



23 Juli | *July 23rd*

Konsesi WEGE, De Braga Hotel Bandung gelar Vaksinasi Covid-19.

*WEGE concession, De Braga Hotel Bandung held Covid-19 vaccination.*



6 Agustus | *August 6th*

Kunjungan Presiden beserta jajarannya ke Rumah Sakit Modular Tanjung Duren.

*Presidential visit to Tanjung Duren Modular Hospital*



12 Agustus | *August 12th*

Peninjauan Proyek Perumahan Dinas TNI AD di Yonkav 13-SL oleh KASAD.

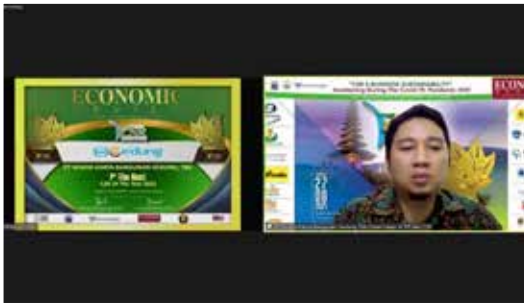
*Overview of the TNI AD Service Housing Project in Yonkav 13-SL by KASAD.*



17 Agustus | *August 17th*

Pengibaran bendera merah putih raksasa di Proyek Jakarta Internasional Stadium dalam HUT Proklamasi Kemerdekaan RI ke-76.

*Raising a giant red and white flag at Jakarta International Stadium in 76th Anniversary of the Republic of Indonesia.*




27 Agustus | *August 27th*

WEGE Raih Juara Pertama The Best CSR of the Year.

*WEGE Won First Place in The Best CSR of the Year.*



31 Agustus | *August 31st*

Topping Off proyek Rusun Cibesut sebagai dukungan terhadap Program Revitalisasi Rusunawa Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

*Topping Off Cibesut Flats project as a support for the Jakarta Provincial Government's Rusunawa Revitalization Program.*




9 September | *September 9th*

WEGE gelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

*WEGE held an Extraordinary General Meeting of Shareholders.*




10 September | *September 10th*

WEGE gelar Public Expose.

*WEGE held a Public Expose.*



11 September | *September 11th*

Kunjungan Gubernur DKI Jakarta dan Pimpinan Redaksi Media Nasional ke Proyek Jakarta Internasional Stadium.

*A visit by the Governor of DKI Jakarta and the Chief Editor of the National Media to Jakarta International Stadium Project.*



13 September | *September 13th*

WEGE raih Kontrak Paket Pekerjaan Politeknik Pekerjaan Umum Semarang.

*WEGE won the Semarang Public Works Polytechnic Work Package Contract.*



17 September | *September 17*

WEGE meraih dua penghargaan terbaik di Indonesia Human Capital Award 2021.

*WEGE won two of the best awards at the Indonesia Human Capital Award 2021.*




29 September | *September 29th*

WEGE meraih Top Digital Corporate Brand Award 2021.

*WEGE won the 2021 Top Digital Corporate Brand Award.*



11 Oktober | *October 11th*

Duta Besar Azerbaijan menjajaki peluang kerja sama dengan WEGE.

*Ambassador Azerbaijan explored opportunities for cooperation with WEGE.*



15 Oktober | *October 15th*

WEGE membangun fasilitas Modular Pit Building Sirkuit Internasional Mandalika.

*WEGE built the Mandalika International Circuit Modular Pit Building facility.*



22 Oktober | *October 22nd*

Pemerintah Kota Ternate menjajaki peluang kerja sama bangun Rumah Sakit.

*The Ternate City Government explored opportunities for cooperation to build a hospital.*




12 November | *November 12th*

Modular Pit Building WEGE meraih Rekor MURI sebagai Pembangunan Gedung Pit Sistem Modular tercepat bertaraf internasional.

*WEGE Modular Pit Building won the MURI Record as the fastest international standard Modular System Pit Building Construction.*




14 November | *November 14th*

WEGE bangun masjid Endan Andansih Purwakarta sebagai destinasi wisata religi.

*WEGE built the Endan Andansih mosque in Purwakarta as a religious tourism destination.*




23 November | *November 23th*

Konsesi WEGE, Hotel De Braga Bandung raih Anugerah Pesona Pariwisata Tahun 2021.

*WEGE concession, Hotel De Braga Bandung won the 2021 Tourism Enchantment Award.*




30 November | *November 30th*

WEGE meraih predikat Platinum di Ajang TKMPN XXV & IQPC 2021 serta "PAR EXCELLENCE" di Ajang ICQCC 2021.

*WEGE won the Platinum title at the TKMPN XXV & IQPC 2021 Events and "PAR EXCELLENCE" at the 2021 ICQCC Event.*



**2 Desember | *December 2nd***

Investor dan Analyst Meeting di Mandalika International Street Circuit.

*Investor and Analyst Meeting at Mandalika International Street Circuit.*



**15 Desember | *December 15th***

WIKA Pracetak Gedung bangun Rumah Struktur Tahan Gempa Villa Kebun Raya Cibinong.

*WIKA Praprint Building Built Earthquake Resistant Structure House, Villa Kebun Raya Cibinong.*



**18 Desember | *December 18th***

Topping Off Tower Perdana Collins Boulevard.

*Topping Off of Collins Boulevard's First Tower.*




**29 Desember | *December 29th***

WEGE KSO rehabilitasi sekolah pasca gemba Sulawesi Barat.

*WEGE KSO post-earthquake school rehabilitation in West Sulawesi.*




**30 Desember | *December 30th***

WEGE revitalisasi Pasar Mardika Ambon.

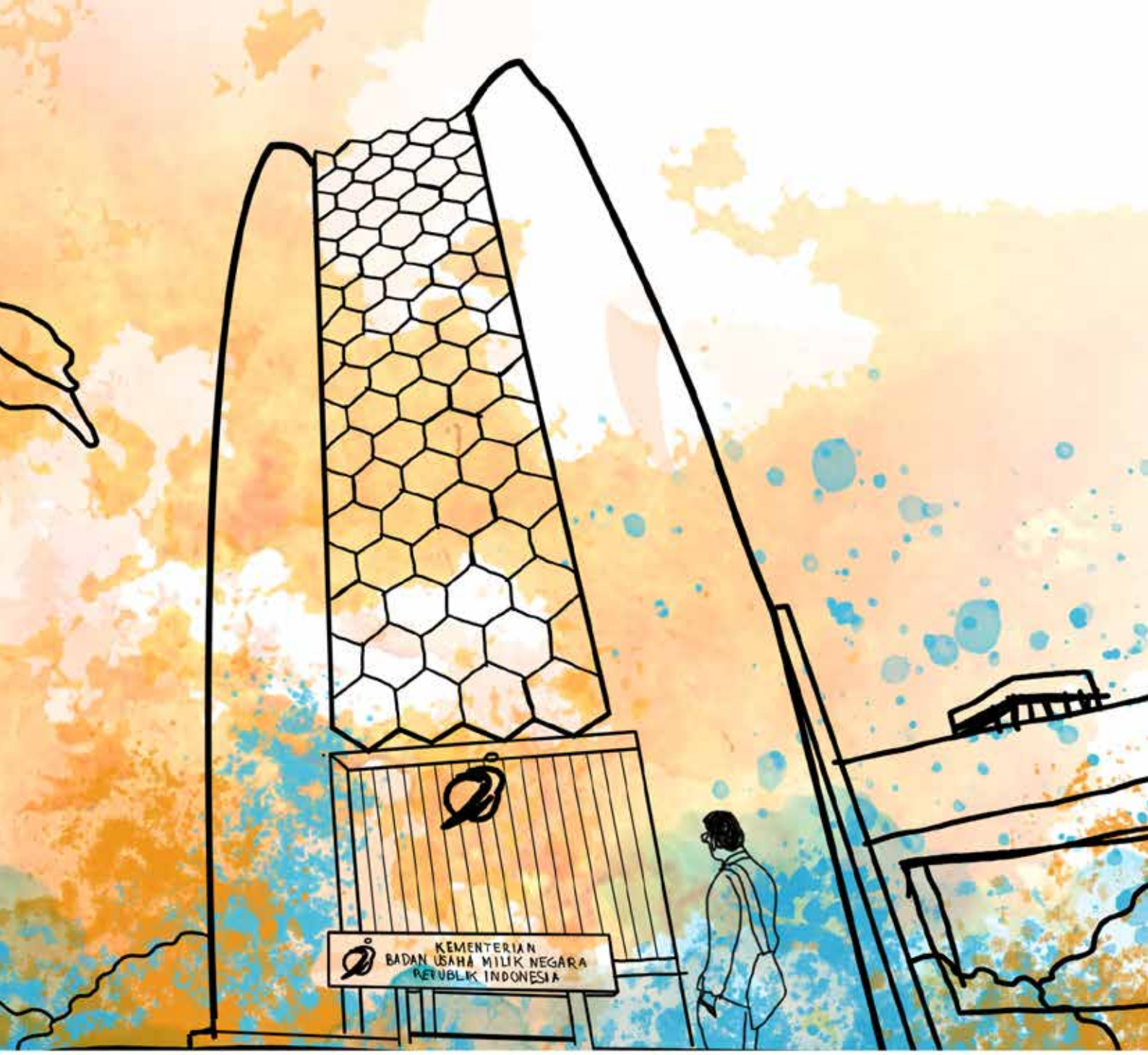
*WEGE revitalized the Mardika Ambon Market.*

02

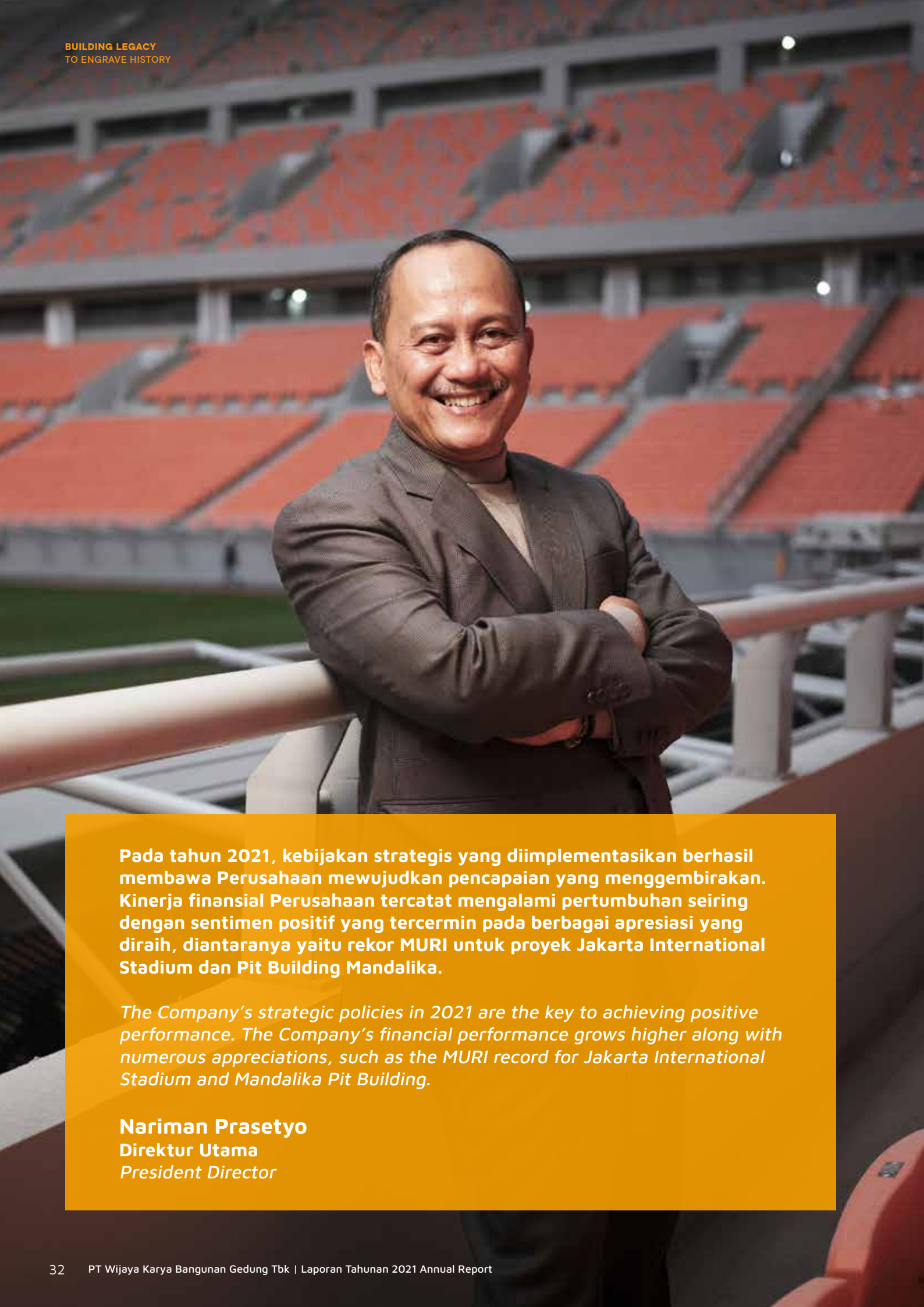


# Laporan Manajemen

## Management's Report




**KEMENTERIAN BUMN - DKI JAKARTA**



**Pada tahun 2021, kebijakan strategis yang diimplementasikan berhasil membawa Perusahaan mewujudkan pencapaian yang menggembirakan. Kinerja finansial Perusahaan tercatat mengalami pertumbuhan seiring dengan sentimen positif yang tercermin pada berbagai apresiasi yang diraih, diantaranya yaitu rekor MURI untuk proyek Jakarta International Stadium dan Pit Building Mandalika.**

*The Company's strategic policies in 2021 are the key to achieving positive performance. The Company's financial performance grows higher along with numerous appreciations, such as the MURI record for Jakarta International Stadium and Mandalika Pit Building.*

**Nariman Prasetyo**
**Direktur Utama**
*President Director*

# LAPORAN DIREKSI
## Board of Directors' Report

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Perkenankanlah kami tak henti-hentinya mengucap syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas karunia dan perlindungan-Nya di tahun 2021 ini. Di tengah ancaman situasi pandemi Covid-19 dan ketidakpastian perekonomian global yang masih membayangi, Perusahaan mampu mencatatkan kinerja operasional dan finansial yang gemilang.

Melalui semangat inovasi, Perusahaan berhasil menutup tahun 2021 dengan melakukan langkah-langkah strategis, memanfaatkan momentum, dan mempersiapkan batu loncatan untuk bertumbuh lebih signifikan. Kesempatan ini pun menjadi momen berharga sekaligus kehormatan bagi saya, atas nama Direksi, untuk menyajikan Laporan Tahunan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk tahun 2021.

### Perkembangan Ekonomi Global dan Nasional

Merefleksi kondisi ekonomi global dan nasional tahun 2021, dunia mengalami pasang surut dinamika perekonomian yang menarik untuk ditelaah. Masih dimaknai bersama sebagai tahun pandemi, kelanjutan dari kisah pilu tahun 2020 saat pandemi Covid-19 melanda dunia masih meninggalkan dampak yang terasa hingga penghujung tahun 2021.

Dalam laporan World Economic Outlook edisi Januari 2022, Dana Moneter Internasional (International Monetary Fund/IMF) mencatat pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2021 sebesar 5,9 persen atau meningkat signifikan dari pertumbuhan tahun 2020 yang tercatat hanya sebesar -3,1 persen (year on year). Penurunan proyeksi terjadi seiring adanya penurunan Produk Domestik Bruto (PDB) pada kuartal III 2021 akibat merebaknya kasus positif varian Delta di seluruh dunia. Kondisi tersebut semakin diperburuk dengan munculnya varian baru Omicron yang mengganggu rantai pasok dan menekan kegiatan perekonomian yang mulai pulih pada kuartal IV 2021.

Penurunan proyeksi pertumbuhan tersebut terjadi secara luas di negara maju maupun negara berkembang. Dua perekonomian terbesar dunia, yakni Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok, juga mendapatkan revisi ke bawah untuk *outlook* pertumbuhannya tahun ini. Penurunan proyeksi pertumbuhan AS didorong isu gangguan suplai yang ditandai dengan naiknya inflasi yang mencapai rekor tertinggi dalam beberapa dekade terakhir. Sebagai konsekuensinya, konsumsi mengalami perlambatan di triwulan ke-3 yang turut dipengaruhi oleh kenaikan kasus Covid-19.

Sementara, penurunan proyeksi pertumbuhan Tiongkok disebabkan oleh menurunnya investasi publik dan pengetatan regulasi di sektor properti. Penurunan proyeksi juga dialami

*Dear Valued Shareholders,*

*Please allow us to never stop giving thanks to God Almighty for His grace and protection in 2021. In the midst of the threat of the Covid-19 pandemic situation and the uncertainty of the global economy that is still looming, the Com-pany was able to record a brilliant operational and financial performance.*

*Through the spirit of innovation, the Company succeeded in closing 2021 by taking strategic steps, taking advantage of the momentum, and preparing a stepping stone to further grow sig-nificantly. This opportunity is also a valuable moment as well as an honor for me, on behalf of the Board of Directors, to present the 2021 An-nual Report of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.*

### *Global and National Economic Development*

*Reflecting on global and national economic conditions in 2021, the world will experience ups and downs in economic dynamics that are interesting to analyze. Still interpreted as a pan-demic year, the continuation of the gloomy sto-ry of 2020 when the Covid-19 pandemic hit the world still left an impact that was felt until the end of 2021.*

*In the January 2022 edition of the World Economic Outlook report, the International Monetary Fund (IMF) recorded the world economic growth in 2021 at 5.9% or increased significantly from -3.1 percent in 2020 (year on year). The decline in the pro-jections occurs in line with the decline in the Gross Domestic Product (GDP) in the third quar-ter of 2021 due to the spread of positive cases of the Delta variant around the world. This condi-tion was further exacerbated by the emergence of a new variant of Omicron which disrupted the supply chains and suppressed economic activity which began to recover in the fourth quarter of 2021.*

*The decline in growth projections occurred wide-ly in both developed and developing countries. The world's two largest economies, the United States (US) and China, also received a downward revision to their growth outlook this year. The decline in US growth projections was driven by the supply disruption issues which were marked by rising inflation rate that reached a record high in the recent decades. As a consequence, consumption rate experienced a slowdown in the 3rd quarter which was also influenced by the increase in Covid-19 cases.*

*Meanwhile, the decline in China's growth projec-tions was due to the decline in public investment and tightening regulations in the property sec-tor. The decline in the projections was also*

ASEAN-5, di mana laju pertumbuhan 2021 diperkirakan hanya mencapai 2,9% (turun 1,4 pp). Penyebaran varian Delta menjadi faktor utama dari revisi ke bawah yang dilakukan pada kawasan ASEAN, selain jangkauan vaksinasi negara-negaranya yang relatif masih rendah dibanding negara maju.

*expe-rienced by the ASEAN-5, where the 2021 growth rate was estimated to only reach 2.9% (down 1.4 pp). The spread of the Delta variant was the main factor in the downward revision carried out in the ASEAN region, in addition to the vac-cination rate in the ASEAN countries which was still relatively low compared to developed coun-tries.*

Indonesia pun turut terdampak efek domino fluktuasi ekonomi global. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia tetap tumbuh positif pada triwulan IV 2021 meskipun melambat dibandingkan dengan capaian triwulan sebelumnya, sejalan dengan merebaknya varian Delta COVID-19. Ekonomi Indonesia pada triwulan IV 2021 tumbuh sebesar 3,69%, lebih tinggi dari capaian tahun 2020 yang tercatat sebesar 2,07% (yoy). Perkembangan tersebut terutama ditopang oleh kinerja ekspor barang dan jasa.

*Indonesia was also affected by the domino effect of the global economic fluctuations. Based on the data from the Central Statistics Agency (BPS), the Indonesian economy continued to grow positively in the fourth quarter of 2021 although it slowed down compared to the previous quarter, in line with the spread of the Delta COVID-19 variant. Indonesia's economy in the third quarter of 2021 grew by 3.69%, higher than the previous quarter's achievement of 2.07% (yoy). This development was mainly supported by the export of goods and services.*

Sementara itu, permintaan domestik tumbuh melambat seiring kebijakan pembatasan mobilitas untuk mengatasi varian Delta COVID-19. Dari sisi lapangan usaha (LU), kinerja LU utama tetap tumbuh positif, kendati beberapa LU terkait mobilitas masyarakat terkontraksi. Bank Indonesia terus memperkuat koordinasi dengan Pemerintah dan instansi terkait untuk mendorong akselerasi pertumbuhan ekonomi, termasuk melalui koordinasi kebijakan moneter–fiskal, kebijakan pembukaan sektor-sektor prioritas, peningkatan ekspor, serta inklusi ekonomi dan keuangan.

*Meanwhile, domestic demand grew at a slower pace in line with the mobility restriction policy to deal with the Delta variant of COVID-19. In terms of the business field (LU), the performance of the main LU managed to grow positively, even though several LUs related to mobility had contracted. Bank Indonesia continues to strengthen coordination with the Government and relevant agencies to accelerate economic growth, including through monetary-fiscal policy coordination, policy on opening the priority sectors, increasing exports, as well as economic and financial inclusions.*

Dari sisi pengeluaran, seluruh komponen PDB tumbuh positif. Konsumsi rumah tangga tumbuh 2,02% (yoy), lebih rendah dari capaian triwulan sebelumnya sebesar 3,55%, seiring penurunan mobilitas masyarakat di berbagai wilayah Indonesia. Kinerja konsumsi Pemerintah sebesar 4,17% dari 1,96% pada tahun sebelumnya, seiring realokasi belanja untuk akselerasi program pemulihan ekonomi nasional, termasuk penanganan delta COVID-19. Sementara itu, kinerja ekspor tetap tinggi sebesar 24,04% (yoy) sejalan tetap kuatnya permintaan global. .

*On the expenditure side, all components of GDP grew positively. Household consumption grew 2.02% (yoy) lower than the result in the previous quarter at 3.55%, which was in line with the decline in public mobility in various parts of Indonesia. The government's consumption performance was 4.17% from 1.96%, in line with the reallocation of spending to accelerate the national economic recovery program, including the handling of the COVID-19 delta variant. Meanwhile, export performance remained high at 24.04% (yoy) in line with strong global demand.*

Di sisi lain, Bank Indonesia melalui Tinjauan Kebijakan Moneter Desember 2021 mencatat bahwa pertumbuhan ekonomi membaik pada triwulan IV 2021 sejalan dengan meningkatnya mobilitas pasca langkah-langkah penanganan yang ditempuh Pemerintah dalam pengendalian Covid-19 varian Delta. Kinerja konsumsi swasta, investasi, serta konsumsi Pemerintah diprakirakan terus meningkat, di tengah tetap terjaganya kinerja ekspor. Pertumbuhan ekonomi juga didukung oleh kinerja Lapangan Usaha utama, antara lain Industri Pengolahan, Perdagangan, dan Pertambangan yang tercatat positif. Sejumlah indikator hingga Desember 2021 menunjukkan proses pemulihan yang berlanjut, seperti peningkatan mobilitas masyarakat di berbagai daerah, kenaikan penjualan eceran, penguatan keyakinan konsumen,

*On the other hand, Bank Indonesia through its December 2021 Monetary Policy Review noted that economic growth improved in the fourth quarter of 2021 in line with increased mobility after the handling measures taken by the Gov-ernment in controlling the Delta variant of Covid-19. The performance of private consump-tion, investment, and government consumption is predicted to continue to increase, amid main-tained export performance. Economic growth was also supported by the performance of the main business fields, including the manufactur-ing, trading and mining industries which rec-orded positive results. Several indicators showed a continuing recovery process up until December 2021, such as increasing public mobility in vari-ous regions, increasing retail sales, strengthen-ing consumer confidence,*

serta ekspansi PMI Manufaktur. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi 2021 berada dalam kisaran proyeksi Bank Indonesia yaitu 3,2-4,0%.

Nilai tukar Rupiah terjaga didukung oleh ketahanan sektor eksternal Indonesia dan langkah-langkah stabilisasi Bank Indonesia, di tengah ketidakpastian di pasar keuangan global yang meningkat. Nilai tukar Rupiah pada 15 Desember 2021 melemah terbatas 0,07% secara *point to point* dan 0,70% secara rerata dibandingkan dengan level November 2021. Di sisi lain, inflasi tetap rendah dan mendukung stabilitas perekonomian. Indeks Harga Konsumen (IHK) pada November 2021 tercatat inflasi 0,37% (mtm) sehingga inflasi IHK sampai November 2021 mencapai 1,30% (ytd). Secara tahunan, inflasi IHK tercatat 1,75% (yoy), meningkat dari inflasi Oktober 2021 sebesar 1,66% (yoy). Inflasi inti tetap rendah sebesar 1,44% (yoy) di tengah permintaan domestik yang mulai meningkat. Secara keseluruhan, inflasi diprakirakan berada di bawah batas bawah kisaran sasarannya 3,0±1% pada 2021.

Di tengah lesunya ekonomi global akibat pandemi Covid-19, pembangunan infrastruktur menjadi salah satu kunci motor penggerak ekonomi dalam jangka pendek dari sisi permintaan melalui penciptaan lapangan kerja dan peningkatan konsumsi. Sementara itu, dalam jangka panjang, infrastruktur mampu berkontribusi dari sisi penawaran melalui peningkatan kapasitas produksi, perbaikan arus barang dan jasa yang dapat menciptakan efisiensi ekonomi. *Fitch Solutions Country Risk & Industry Research* menyatakan bahwa Pertumbuhan signifikan sektor konstruksi pada tahun ini disebabkan oleh pelaksanaan vaksinasi Covid-19, dorongan penggunaan produk domestik, serta berbagai dukungan di bidang infrastruktur yang dilakukan oleh Pemerintah. Selain itu, Pemerintah juga telah membentuk Sovereign Wealth Fund (SWF) baru di Indonesia yaitu Indonesia Investment Authority (INA) atau Lembaga Pengelola Investasi (LPI). Lembaga ini nantinya akan memfasilitasi lebih banyak investasi dalam pembangunan infrastruktur dengan mengurangi ketidakpastian hukum dan membuka penanaman modal bagi investor asing.

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya dalam rangka penanganan pandemi Covid-19 dan pemulihan ekonomi nasional, antara lain melalui optimalisasi penggunaan alokasi anggaran tahun 2021. Kementerian PUPR telah mengalokasikan anggaran tahun 2021 sebesar Rp53,3 Triliun dengan 12.114 paket pekerjaan dalam rangka mendukung pemulihan ekonomi nasional.

Pembangunan infrastruktur tahun 2021 difokuskan pada 5 program, disamping prioritas utama program untuk mendukung penanganan pandemi Covid-19 serta mempercepat upaya pemulihan ekonomi nasional. Adapun tiga program prioritas yang utama adalah penyelesaian

*as well as the expan-sion of the Manufacturing PMI. Overall, econom-ic growth in 2021 was within the projection range of Bank Indonesia, which was at 3.2-4.0%.*

*The Rupiah exchange rate was maintained, sup-ported by the resilience of Indonesia's external sector and Bank Indonesia's stabilization measures, amid increasing uncertainty in the global financial markets. The Rupiah exchange rate on December 15, 2021, weakened to a lim-ited extent of 0.07% point-to-point and 0.70% on average compared to November 2021 levels. On the other hand, inflation remains low sup-porting the economic stability. The Consumer Price Index (CPI) in November 2021 recorded an inflation of 0.37% (mtm) so that CPI inflation up until November 2021 reached 1.30% (ytd). An-nually, CPI inflation was recorded at 1.75% (yoy), an increase from October 2021 inflation of 1.66% (yoy). Core inflation remained low at 1.44% (yoy) amid growing domestic demand. Overall, inflation was predicted to be below the lower limit of its target range of 3.0±1% in 2021.*

*In the midst of the sluggish global economy due to the Covid-19 pandemic, infrastructure devel-opment is one of the key drivers of the economy from the demand side in the short term through job creation and increased consumption. Mean-while, in the long term, infrastructure can con-tribute from the supply side by increasing pro-duction capacity, improving the flow of goods and services that can create economic efficiency. Fitch Solutions Country Risk & Industry Research stated that the significant growth in the con-struction sector this year was due to the imple-mentation of the Covid-19 vaccination, the en-couragement of the use of domestic products, as well as various supports in the infrastructure sector by the Government. In addition, the Gov-ernment has also established a new Sovereign Wealth Fund (SWF) in Indonesia, namely the In-donesia Investment Authority (INA) or the In-vestment Management Agency (LPI). This institu-tion will later facilitate more investments in in-frastructure development by reducing legal un-certainty and opening up investments to foreign investors.*

*The government has made various efforts in the context of handling the Covid-19 pandemic and national economic recovery, among others through optimizing the use of the 2021 budget allocation. The Minisry of Public Works and Pub-lic Housing had allocated a budget of Rp 53.3 trillion in 2021 with 12,114 work packages in order to support the national economic recov-ery.*

*Infrastructure development in 2021 was focused on 5 programs, in addition to the main priority programs to support the handling of the Covid-19 pandemic and accelerated efforts to recover the national economy. The three main priority programs are the completion of the National Strategic*

Proyek Strategis Nasional sesuai amanah Perpres Nomor 109 Tahun 2020, program Padat Karya Tunai (PKT), penyelesaian pengembangan 5 Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP), dan disahkannya Undang-Undang Ibu Kota Negara (IKN) yang memberikan angin segar bagi industri konstruksi tanah air.

## Kinerja Perusahaan di Tahun 2021

Pemulihan ekonomi dan proyek infrastruktur yang terus berlanjut di tengah pandemi Covid-19 turut berdampak terhadap kinerja Perusahaan. Meski masih diselimuti pandemi, tahun 2021 menjadi momentum dimana Perusahaan kembali mempersiapkan fondasi untuk tumbuh dan lepas landas. Dengan mengikuti anjuran Pemerintah terkait dengan program vaksin dan penerapan protokol kesehatan selama proses pekerjaan konstruksi, Perusahaan melaksanakan amanah untuk terus melaksanakan kegiatan operasionalnya.

Perusahaan melakukan berbagai upaya untuk mengatasi ketatnya persaingan bisnis dan mengelola peluang potensi pangsa pasar di tengah tantangan yang dihadapi sejak terjadinya pandemi Covid-19. Sebagai hasilnya, pencapaian kinerja Perusahaan di tahun 2021 tumbuh positif dibandingkan tahun sebelumnya, baik dari aspek kinerja operasional maupun keuangan.

Perusahaan mencapai kinerja operasional untuk perolehan Kontrak Baru sebesar Rp2,76 triliun, dengan total Kontrak Dihadapi tercatat sebesar Rp12,94 triliun. Komposisi perolehan Kontrak Baru, berdasarkan kategori *Owner* berasal dari Pemerintah 45,75% atau sebesar Rp1,26 triliun, Swasta 36,96% atau sebesar Rp1,02 triliun, dan BUMN dan Perusahaan Anak 17,29% atau sebesar Rp477,65 miliar. Komposisi perolehan Kontrak Baru, berdasarkan kategori tipe proyek yang dikerjakan dari Fasilitas Umum 52,51% atau sebesar Rp1,45 triliun, Residensial 33,23% atau sebesar Rp917,87 miliar, komersial 9,78% atau sebesar Rp270,16 miliar, dan Perkantoran 4,47% atau sebesar Rp123,48 miliar.

Dari kinerja tersebut, Perusahaan berhasil mempertahankan laba dan Arus Kas yang positif. Hal ini sebagaimana terlihat dari Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021. Perusahaan mencatatkan Pendapatan sebesar Rp3,17 triliun, tumbuh 12,74% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp2,81 triliun, dan melampaui dari target Pendapatan Perusahaan sebesar Rp2,70 triliun. Laba Bersih yang diperoleh Perusahaan tercatat sebesar Rp216,39 miliar, tumbuh 38,40% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp156,35 miliar. Total Aset dan Ekuitas Perusahaan tercatat masing-masing sebesar Rp5,97 triliun dan Rp2,38 triliun.

*Project in accordance with the man-date of the Presidential Decree No. 109 of 2020, the Cash-Intensive Program (PKT), the comple-tion of 5 Super Priority Tourism Destinations (DPSP) development, and the enactment of the State Capital Law (IKN) that provides new op-portunity for the country's construction industry.*

## *The Company's Performance in 2021*

*The economic recovery and infrastructure pro-jects that continued during the Covid-19 pan-demic also impacted the Company's perfor-mance. Although still shrouded in the pandemic, 2021 was a momentum where the Company again prepared the foundation to grow and to take off. By following the Government's recom-mendations related to the vaccine programs and implementing health protocols during the construction work process, the Company had car-ried out the mandate to continue to perform its operational activities.*

*The company made various efforts to overcome tight business competitions and to manage po-tential market share opportunities amid the challenges faced since the Covid-19 pandemic. As a result, the Company's performance achievement in 2021 grew positively compared to the previous year, both in terms of operation-al and financial performance.*

*The company achieved operational performance for New Contracts acquisitions of Rp 2.76 trillion, with total Contracts On Hand of Rp 12.94 trillion. The Owner category composition of New Contracts acquisitions which amounted to Rp2.76 trillion came 45.75% from the Government sector or Rp1.26 trillion, 36.96% from the Private sector or Rp1.02 trillion, and 17.29% from SOEs and Subsidiaries or Rp477.65 billion. The composition of the New Contract acquisitions which amounted to Rp2.76 trillion based on the category of project type includes 52.51% from Public Facilities or Rp1.45 trillion, 33.23% from the Residential sector or Rp917.87 billion, 9.78% from the Commercial sector or Rp270.16 billion, and 4.47% from the Office sector or Rp123.48 billion.*

*From this performance, the Company managed to maintain positive profit and cash flow. This was as evident from the Consolidated Financial Statements for the year ending in December 31, 2021. The Company recorded Revenue of Rp3.17 trillion, which grew 12.74% compared Rp2.81 trillion in 2020, and exceeded the Company's revenue target of Rp2.70 trillion. The net profit obtained by the Company was recorded at Rp216.39 billion, which grew 38.40% compared to Rp156.35 billion in 2020. The Company's total assets and equity were recorded at Rp5.97 trillion and Rp2.38 trillion, respectively.*

## Strategi dan Kebijakan Strategis yang Ditempuh

Di tengah pandemi Covid-19 yang masih berlangsung dan turut mempengaruhi sektor konstruksi, Perusahaan tetap optimis berupaya mewujudkan kinerja positif melalui penerapan strategi yang efektif dan efisien yang berkelanjutan. Direksi mengawal kinerja tahun 2021 dengan mengimplementasikan berbagai kebijakan strategis yang berfokus untuk mencapai target kinerja positif dengan tetap memperhatikan aspek GCG.

Dari proses perumusan yang telah dilakukan, Perusahaan menetapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2021 yang memuat rangkaian strategi komprehensif, rencana, dan target kinerja operasional maupun keuangan. Langkah strategis yang telah dirumuskan dengan penuh kehati-hatian dan perhitungan dituangkan ke dalam Strategi Utama 2021, yaitu:

1. Strategi Operasional, yang meliputi:
   a. *World class standard in QSHE implementation and focus on Quality, Safety and No Defect*;
   b. *Key stakeholder engagement*;
   c. *Talent management* dan organisasi berorientasi konsumen;
   d. Transformasi digital pada semua fungsi;
   e. *Asset Management Circle*.

2. Strategi Pemasaran, yang meliputi:
   a. Masuk pasar premium;
   b. Ekstensifikasi dan intensifikasi market BUMN;
   c. Modularisasi;
   d. *Design and Build*;
   e. Penyertaan pada SPV owner swasta.

3. Strategi Keuangan, yang meliputi:
   a. Tetap menjaga *cash flow* positif hingga akhir tahun 2021;
   b. Selektif dalam pemilihan pelanggan atau partner yang memenuhi kriteria *bankable*;
   c. Belanja modal untuk pengembangan usaha dan pertumbuhan kontrak baru;
   d. *Capital employed*;
   e. *Digitalization*.

4. Strategi Pengembangan Usaha, yang meliputi:
   a. Pengembangan usaha *backward* 2021 melalui bisnis industri modular dan pracetak;
   b. Pengembangan usaha *forward* 2021 melalui bisnis konsesi.

5. Strategi Manajemen Risiko, yang meliputi:
   Implementasi proses manajemen risiko diseluruh proses bisnis.

## *Implemented Strategic Policies and Strat-Egies*

*In the midst of the ongoing Covid-19 pandemic which is also affecting the construction sector, the Company remains optimistic that it will strive to achieve positive performance through the implementation of sustainable effective and efficient strategies. The Board of Directors over-sees the performance in 2021 by implementing various strategic policies that focus on achieving positive performance targets while still paying attention to the GCG aspects.*

*From the formulation process that had been car-ried out, the Company had determined the Company's 2021 Work Plan and Budget (RKAP) that contains a series of comprehensive strategies, plans, and operational and financial performance targets. The strategic steps that had been carefully formulated and calculated are summarized into the 2021 Main Strategy, namely:*

1. *Operational Strategies, which include:*
   a. *World class standard in QSHE implementation and focus on Quality, Safety and No Defect;*
   b. *Key stakeholders engagement;*
   c. *Talent management and consumer-oriented organization;*
   d. *Digital transformation of all func-tions;*
   e. *Asset Management Circle.*

2. *Marketing Strategies, which include:*
   a. *Entering the premium market;*
   b. *Extensification and intensification of the SOE market;*
   c. *Modularization;*
   d. *Design and Build;*
   e. *Participation in private owner SPV.*

3. *Financial Strategies, which include:*
   a. *Continue to maintain positive cash flow until the end of 2021;*
   b. *Be selective in the selection of customers or partners who meet bank-able criterias;*
   c. *Capital expenditures for business development and growth of new contracts;*
   d. *Capital employed;*
   e. *digitalization.*

4. *Business Development Strategies, which include:*
   a. *Backward 2021 business development through modular and precast industrial businesses;*
   b. *Forward 2021 business development through concession business.*

5. *Risk Management Strategy, which includes:*
   *Implementation of risk management processes in all business processes.*

## Peranan Direksi dalam Perumusan Kebijakan Strategis

Direksi mempunyai peranan sangat penting dalam merumuskan dan menetapkan kebijakan strategi terutama untuk mengatasi ketatnya persaingan bisnis dan mengelola peluang potensi pangsa pasar Perusahaan ditengah tantangan yang dihadapi sejak terjadinya pandemi Covid-19. Perumusan strategi dan kebijakan strategi dalam menjalankan bisnis Perusahaan memperhatikan aturan dan implementasi GCG untuk menjaga keberlangsungan bisnis yang sehat.

Setiap Direksi memiliki tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dalam merumuskan kebijakan strategis yang akan menentukan langkah kedepannya. Melalui mekanisme rapat dan diskusi yang intensif, Direksi memastikan bahwa kebijakan-kebijakan strategis tersebut relevan dengan kondisi yang berlangsung.

## Perbandingan Antara Target dan Realisasi

Pencapaian kontrak antara lain diwujudkan dengan melandaskan strategi pada upaya penciptaan peluang sehingga Perusahaan harus bergerak lebih aktif untuk menjemput peluang bisnis yang ada. Implementasi strategi yang diterapkan oleh Perusahaan pada bidang pengembangan usaha, operasional, pemasaran, keuangan dan manajemen risiko terbukti dapat mengantarkan Perusahaan mewujudkan pertumbuhan kinerja yang positif. Pencapaian beberapa indikator utama Perusahaan menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan dengan target dan realisasi tahun sebelumnya. Adapun detail pencapaian tersebut adalah sebagai berikut:

- Realisasi pencapaian Kontrak Baru di tahun 2021 sebesar Rp2,76 triliun atau 48,06% dari target sebesar Rp5,75 triliun.
- Realisasi pencapaian Kontrak Dihadapi di tahun 2021 sebesar Rp12,94 triliun atau 77,80% dari target sebesar Rp16,64 triliun. Kontrak Dihadapi terdiri dari Kontrak Baru sebesar Rp2,76 triliun dan Kontrak Bawaan sebesar Rp10,18 triliun.
- Realisasi pencapaian Pendapatan di tahun 2021 sebesar Rp3,17 triliun, tumbuh 12,74% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp2,81 triliun, dan melampaui dari target Pendapatan Perusahaan sebesar Rp2,70 triliun.
- Laba Bersih yang diperoleh Perusahaan sebesar Rp216,39 miliar, tumbuh 38,40% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp156,35 miliar, atau 108,07% dari target sebesar Rp200,24 miliar.

Secara keseluruhan, di tahun 2021 ini Perusahaan berhasil mewujudkan pencapaian yang cukup menggembirakan. Strategi usaha yang diterapkan oleh Perusahaan terbukti dapat mengantarkan Perusahaan mewujudkan pertumbuhan yang lebih baik. Perusahaan juga mencatat sentimen positif dari pihak eksternal sebagaimana tercermin pada berbagai apresiasi yang diraih di sepanjang tahun 2021. Beberapa penghargaan dari pihak eksternal di tahun 2021 antara lain yaitu:

## *The Role of The Board of Directors in Strategic Policy Formulation*

*The Board of Directors has a very important role in formulating and determining the strategic policies, especially to overcome tight business competitions and to manage the Company's po-tential market share opportunities amid the challenges faced since the Covid-19 pandemic. The formulation of strategies and strategic policies in running the Company's business considers the GCG rules and implementation to maintain a healthy business continuity.*

*Each Board of Directors has its own duties and responsibilities in formulating strategic policies that will determine future steps. Through the mechanism of intensive meetings and discussions, the Board of Directors ensures that these strategic policies are relevant to the current conditions.*

## *Comparison Between Target and Realization*

*Achievement in new contracts cause by the effort to focusing strategy on creating and optimizing business opportunities. The implementation of strategies executed by the the Company in the areas of business development, operations, marketing, finance and risk management has proven to be able to lead the Company to realize positive performance growth. The achievement of several key indicators of the Company showed a significant increase compared to the target and realization of the previous year. The details of these achieve-ments are as follows:*

- *Achievement realization of New Contracts in 2021 amounted to Rp2.76 trillion or 48.06% of the target of Rp5.75 trillion.*
- *Achievement realization of Order Book in 2021 amounted to Rp12.94 trillion or 77.80% of the target of Rp16.64 trillion. Order Book consist of New Contracts of Rp2.76 trillion and Carry Over of Rp 10.18 trillion.*

- *Revenue achievement realized in 2021 amounted to Rp3.17 trillion, which grew 12.74% compared to Rp 2.81 trillion in 2020 and exceeded the Company's revenue target of Rp2.70 trillion.*
- *Net profit obtained by the Company was Rp216.39 billion, which grew 38.40% compared to Rp156.35 billion in 2020, or 108.07% of the target of Rp200.24 billion.*

*Overall, the Company succeeded in realizing quite encouraging achievements in 2021. The business strategy implemented by the Company has proven to lead the Company to realize better growth. The company also recorded positive sentiment from the external parties as reflected in various appreciations achieved throughout 2021. Several awards received from the external parties in 2021 include:*

1. Tiga Piagam penghargaan rekor MURI Indonesia untuk proyek Jakarta International Stadium dengan kategori, antara lain (a) Stadion Pertama yang Menggunakan Sistem Atap Buka Tutup (b) Lifting Struktur Atap Stadion Dengan Bobot Terberat (c) Stadion *Green Building* Dengan Sertifikasi Platinum Pertama;
2. Piagam penghargaan rekor MURI Indonesia atas rekor Pembangunan Gedung Pit Sistem Modular Tercepat di Sirkuit Bertaraf Internasional;
3. Perusahaan konstruksi pertama yang meraih Sertifikasi ISO 19650:2018 BIM Design and Construction BSI Kitemark ;
4. Penghargaan Anugerah Pesona Pariwisata Tahun 2021 untuk Hotel De Braga;
5. Penghargaan Konsesi Graha Mantap Mandiri dengan kategori Par Excellence pada International Convention on Quality Control Circles (ICQCC) 2021

## Kendala/Tantangan yang Dihadapi dan Langkah Penyelesaiannya

Perusahaan menyadari bahwa era pasca pandemi tidak akan serta merta mengembalikan kondisi saat sebelum pandemi melanda. Begitu banyak perubahan yang tidak terelakkan dan menghadirkan tantangan tersendiri. Pada tahun 2021, sebagian besar kegiatan terkendala oleh kondisi pandemi yang menyulitkan komunikasi dengan mitra investor mayoritas hingga perubahan skeptisme dari ketidakpastian kondisi ekonomi pasca pandemi. Beberapa proyek ditunda hingga situasi memungkinkan. Bahkan, beberapa proyek dibatalkan karena terkendala size dan penjaminan keberlangsungan usaha.

Untuk menghadapinya, Perusahaan senantiasa meningkatkan kapasitas dan kapabilitasnya untuk dapat membangun keunggulan kompetitif terutama dengan tetap mementingkan *quality* and *safety* di setiap proyek yang dikerjakan. Selain itu, Perusahaan juga mendorong peranan strategis pengembangan usaha dari sisi *backward* melalui inovasi teknologi pada industri modular dan pracetak dalam memperoleh proyek.

## Prospek 2022

Tahun 2022 menjadi masa yang penting sebagai titik balik pemulihan ekonomi nasional dari dampak pandemi Covid-19. Seluruh negara di dunia, termasuk Indonesia berusaha sekuat tenaga dalam merespon dengan berbagai kebijakan penanganan. Optimisme terhadap riset vaksin yang diharapkan dapat segera membuahkan hasil, menjadi faktor penting dalam melihat prospek perekonomian dunia dan domestik di tahun 2022.

Bank Indonesia (BI) memperkirakan ekonomi global tumbuh positif pada 2022. Pemulihan ekonomi global diperkirakan berlanjut di tengah kenaikan kasus Covid-19 varian Omicron, tekanan inflasi tinggi, dan normalisasi kebijakan moneter bank sentral. Ekonomi dunia pun diprediksi akan tumbuh

1. *Three MURI Indonesia record award certifi-cates for the Jakarta International Stadium project with categories, amongst others: (a) The First Stadium Using an Open Closed Roof System (b) Lifting of the Stadium Roof Structure with the Heaviest Weight (c) Green Building Stadium with the First Platinum Certification;*
2. *The Indonesian MURI record award certificate for the record of the Fastest Modular System Pit Building Construction on an International Standard Circuit;*
3. *The first construction company that achieve ISO 196550:2018 BIM Design and Construction BSI Kitemark Certification*
4. *Penghargaan Anugerah Pesona Pariwisata Tahun 2021 untuk Hotel De Braga;*
5. *Graha Mantap Mandiri Concession Award, Par Excellence category at The International Convention on Quality Control Circles (ICQCC).*

## *Constraints/Challenges Faced and Steps Taken to Resolve Them*

*The Company realizes that the post-pandemic era will not immediately return to the conditions pre-pandemic. So many changes are inevitable and they present their own challenges. In 2021, most of the activities were hampered by the pandemic conditions which made it difficult to communicate with the majority investor partners to the change in skepticism from the uncertainty of post-pandemic economic conditions. Some projects have been postponed until the situation permits. In fact, several projects were canceled due to size constraints and business continuity guarantees.*

*To deal with this, the Company continues to improve its capacity and capability in order to build a competitive advantage, especially by continuing to prioritize quality and safety in every project it undertakes. In addition, the Company also encourages the strategic role of business development from the backward side through technological innovation in the modular and precast industry in obtaining projects.*

## *2022 Prospect*

*The year 2022 is an important time as a turning point for the national economic recovery from the impact of the Covid-19 pandemic. All countries in the world, including Indonesia, are trying their best to respond with various handling policies. Optimism about vaccine research, which is expected to produce results soon, is an important factor in seeing the prospects for the world and domestic economies in 2022.*

*Bank Indonesia (BI) estimates that the global economy will grow positively in 2022. The global economic recovery is expected to continue amid the increase in the Omicron variant cases of Covid-19, high inflationary pressure, and the normalization of central bank monetary policy. The world*

lebih seimbang. Tidak hanya Amerika Serikat (AS) dan China, kebangkitan ekonomi juga terpantau di Eropa, Jepang, hingga India. Hal tersebut sebagaimana terkonfirmasi dari kinerja sejumlah indikator. Antara lain *Purchasing Managers' Index*, keyakinan konsumen, dan penjualan ritel yang kuat.

*economy is also predicted to grow more balanced. Not only in the United States (US) and China, but economic revival was also observed in Europe, Japan, to India. This is as confirmed by the performance of several indicators. These include the Purchasing Managers' Index, consumer confidence, and strong retail sales.*

Sejalan dengan optimisme tersebut, Kementerian Keuangan memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 berada pada kisaran 5,2%-5,8%. Asumsi tersebut mempertimbangkan berbagai dinamika ekonomi global dan nasional, risiko ketidakpastian, dan potensi pemulihan ekonomi di tahun depan. Kementerian Keuangan juga menekankan pada catatan bahwa proyeksi tersebut akan bisa dicapai jika Covid-19 dapat terus dikendalikan, fungsi intermediary perbankan dapat kembali pulih, serta didukung oleh kebijakan moneter Bank Indonesia dan kebijakan sektor keuangan OJK yang kondusif.

*In line with this optimism, the Ministry of Finance projects Indonesia's economic growth in 2022 to be in the range of 5.2%-5.8%. These as-sumptions take into account various global and national economic dynamics, risks of uncertainty, and the potential for economic recovery in the next year. The Ministry of Finance also emphasized that this projections will be achieved if Covid-19 continues to be under control, banking intermediary functions can recover, and are supported by Bank Indonesia monetary policies and conducive OJK financial sector policies.*

Tahun 2022 akan menjadi fondasi konsolidasi dan reformasi. Konsolidasi fiskal diarahkan untuk menyehatkan makro fiskal dalam rangka akselerasi pemulihan ekonomi dan reformasi struktural. Salah satu upaya Pemerintah adalah dengan mendorong sektor-sektor esensial, termasuk sektor infrastruktur. Sektor ini masih menjadi tulang punggung dan salah satu pendorong utama pasar konstruksi 2022. Nilai konstruksi diperkirakan mencapai Rp107,15 triliun. Pemerintah juga mengandalkan sektor swasta untuk mengambil bagian dalam pengembangan, pembiayaan, dan pengelolaan proyek infrastruktur besar.

*The year 2022 will be the foundation of consolidation and reform. Fiscal consolidation is aimed at healthy macrofiscal in order to accelerate economic recovery and structural reforms. One of the Government's efforts is to encourage essential sectors, including the infrastructure sector. This sector is still the backbone and one of the main drivers of the 2022 construction market. The construction value is estimated to reach Rp107.15 trillion. The government also relies on the private sector to take part in the development, financing and management of large infrastructure projects.*

Perusahaan pun melihat prospek yang lebih cerah di tahun mendatang. Proyeksi ini terutama terkait dengan kebijakan pemerintah yang telah mengumumkan bahwa pengembangan IKN tahap awal akan diprioritaskan pada pembangunan infrastruktur dasar. Perusahaan siap berpartisipasi dalam membangun IKN dengan membidik proyek-proyek yang telah menjadi keahlian Perusahaan terutama melalui industri modular dan pracetak. Salah satunya adalah bagaimana Perusahaan menyiapkan modular dari *precast* beton. Kemudian teknologi Building Information Modelling atau BIM, bagaimana membuat suatu kawasan yang terintegrasi mulai dari investigasi sampai dengan *operations maintenance*. Teknologi konstruksi yang dimiliki Perusahaan diharapkan dapat mengakomodir program building construction secara terintegrasi dan cepat.

*The Company also sees brighter prospects in the coming year. This projection is mainly related to the government's policy which has announced that the initial stage of IKN development will prioritize basic infrastructure development. The Company is ready to participate in building IKN by targeting projects that have become the Company's expertise, especially through the modular and precast industry. Then Building Information Modeling or BIM technology, how to create an integrated area from investigation to maintenance operations. The construction technology owned by the Company is expected to be able to accommodate building construction programs in an integrated and fast manner.*

Perusahaan beraspirasi untuk meraih setiap target yang sudah dicanangkan dan tertuang dalam RKAP. Sebagai entitas anak perusahaan BUMN yang merupakan perpanjangan tangan pemerintah, Perusahaan siap untuk memanfaatkan peluang-peluang yang terbuka dan mendukung pertumbuhan Indonesia.

*The Company aspires to achieve every target that has been proclaimed and stated in the RKAP. As a subsidiary of a state owned company which is an extension of the government, the Company is ready to take advantage of the opportunities that are open and to support Indonesia's growth.*

Perusahaan meyakini bahwa resiliensi yang telah terbentuk dari kemampuan untuk tetap bertahan pada masa-masa sulit di tahun sebelumnya telah menjadi kekuatan bagi Perusahaan. Dengan dukungan dan arahan dari Dewan Komisaris

*The Company believes that the resilience that has been formed from the ability to survive during difficult times in the previous year has become a strength for the Company. With the sup-port and direction from the Board of Commissioners*

dan Pemegang Saham serta kerja keras seluruh elemen Perusahaan, manajemen meyakini bahwa keseluruhan target yang ditetapkan pada tahun 2021 bukanlah suatu target yang tidak realistis mengingat besarnya potensi pasar pada bisnis Perusahaan. Dengan *expertise* yang dimiliki serta reputasi yang telah terbentuk, Perusahaan siap untuk menghadapi tahun 2022 dengan kinerja yang lebih gemilang.

*and the Shareholders as well as the hard work of all elements of the Company, the management believes that the overall target set for 2021 is not an unrealistic target given the large market potential in the Company's business stream. With its expertise and established reputation, the Company is ready to face 2022 with a more brilliant performance.*

## Tinjauan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perusahaan senantiasa memprioritaskan praktik tata kelola perusahaan yang baik (GCG) untuk mewujudkan sistem pengelolaan yang mendukung terciptanya keberhasilan usaha dan akuntabilitas. Pada tahun 2021, Perusahaan terus melaksanakan prinsip-prinsip fundamental terkait pelaksanaan prinsip GCG yang terdiri dari 5 (lima) prinsip, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran.

## *Overview of the Implementation of Good Corporate Governance*

*The company always prioritizes good corporate governance (GCG) practices to create a management system that supports business success and accountability. In 2021, the Company continues to implement fundamental principles related to the implementation of GCG principles which consist of 5 (five) principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.*

Untuk memaksimalkan implementasi GCG, Perusahaan menyusun buku pedoman tersendiri yaitu *Code of Corporate Governance* (COCG). Penyusunan pedoman ini dilakukan dengan menganalisa kondisi internal Perusahaan dan disesuaikan dengan dinamika bisnis serta risiko yang dihadapi Perusahaan. Pedoman yang disahkan berdasarkan NO.SK.01.09/WG.419/2021 Tentang Panduan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, mengatur implementasi GCG secara terperinci antar organ Perusahaan dan dengan pemangku kepentingan.

*To maximize the implementation of GCG, the Company has compiled a separate manual, namely the Code of Corporate Governance (COCG). The preparation of these guidelines was carried out by analyzing the Company's internal conditions and was adjusted to the business dynamics and the risks faced by the Company. The guidelines that were ratified based on NO.SK.01.09/WG.419/2021 concerning Guidelines for the Implementation of Good Corporate Governance of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, regulate the implementation of GCG in detail between the Company's organs and with the stakeholders.*

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang dilakukan Perusahaan pada tahun 2021 antara lain:

1. Memperbarui *Code of Corporate Governance*;
2. Melaksanakan penilaian GCG Tahun Buku 2020 secara *assesment* dan menindaklanjuti *Area of Improvement*;
3. Melaksanakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 dan RUPS Luar Biasa Tahun 2021;
4. Menyusun dan mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
5. Menyusun Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan;
6. Melaksanakan dan menyusun Risalah terkait Rapat Direksi Manajemen (Radirman), Rapat Direksi Khusus (Radirsus), dan Rapat Komisaris Direksi (Rakomdir);
7. Melaksanakan program CSR Perusahaan.
8. Dan implementasi kegiatan tata kelola lainnya.

*The Company's Corporate Governance implementation in 2021 includes:*

1. *Updated the Code of Corporate Govern-ance;*
2. *Carried out a assessment of GCG for the 2020 Financial Year and followed up on Areas of Improvement;*
3. *Conducted the 2020 Fiscal Year Annual GMS and 2021 Extraordinary GMS;*
4. *Prepared and ratify the Company's Work Plan and Budget;*
5. *Prepared Financial Statements and Annual Reports;*
6. *Implemented and compile Minutes related to the Management Board of Directors Meeting (Radirman), Special Board of Directors Meeting (Radirsus), and Board of Directors Board of Commissioners Meeting (Rakomdir);*
7. *Implemented the Company's CSR program.*
8. *And the implementation of other governance activities.*

Bentuk komitmen peningkatan implementasi GCG juga dituangkan dalam upaya meningkatkan kualitas informasi dan tata kelola melalui penyusunan Laporan Tahunan. Perusahaan meyakini bahwa informasi yang akurat di dalam Laporan Tahunan tidak hanya sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaporan terhadap pemangku kepentingan, tetapi juga sebagai perwujudan komitmen '*beyond governance*'.

*The commitment to improving the GCG implementation is also stated in an effort to improve the quality of information and governance through the preparation of the Annual Report. The Company believes that accurate information in the Annual Report is not only a form of reporting accountability to stakeholders, but also as a manifestation of the commitment to 'beyond governance'.*

Setiap tahunnya, pencapaian skor GCG Perusahaan menggambarkan tata kelola yang kian efektif dan optimal. Melalui seluruh perangkat GCG yang telah dimiliki saat ini, Perusahaan optimis untuk merealisasikan implementasi GCG yang lebih baik. Proses penilaian kinerja Tata Kelola Perusahaan yang telah dilaksanakan mencakup berbagai aspek tata kelola di sepanjang tahun buku 2020 melalui asesmen yang dirampungkan oleh Pihak Independen pada 3 Mei 2021. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan terhadap aspek-aspek tersebut, Perusahaan berhasil mencapai skor 84,08 dengan kategori "Baik".

## Perubahan Komposisi Direksi

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan bahwa di tahun 2021 telah terjadi beberapa kali perubahan dalam komposisi anggota Direksi Perusahaan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diselenggarakan, yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan Keputusan RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) tanggal 15 Januari 2021
   - Direktur Utama: Nariman Prasetyo
   - Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko: Syailendra Ogan
   - Direktur Quality, Health, Safety & Environment (QHSE): Djaka Nugraha
   - Direktur Operasi 1: Bagus Tri Setyana
   - Direktur Operasi 2: Mochamad Yusuf

2. Berdasarkan Keputusan RUPST (Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan) Tahun Buku 2020 tanggal 28 Mei 2021
   - Direktur Utama: Nariman Prasetyo
   - Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko: Syailendra Ogan
   - Direktur Quality, Health, Safety & Environment (QHSE) dan Pemasaran: Yulianto
   - Direktur Operasi 1: Bagus Tri Setyana
   - Direktur Operasi 2: Mochamad Yusuf

3. Berdasarkan Keputusan RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) tanggal 9 September 2021
   - Direktur Utama: Nariman Prasetyo
   - Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko: Syailendra Ogan
   - Direktur Quality, Health, Safety & Environment (QHSE) dan Pemasaran: Yulianto
   - Direktur Operasi 1: Bagus Tri Setyana
   - Direktur Operasi 2: Mochamad Yusuf

Perubahan komposisi Direksi tersebut merupakan tindak lanjut hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang telah disepakati oleh mayoritas Pemegang Saham yang hadir. Kepada Bapak Djaka Nugraha, kami menyampaikan apresiasi atas kontribusi yang telah diberikan selama menjabat sebagai

*Every year, the achievement of the Company's GCG score illustrates an increasingly effective and optimal governance. Through all existing GCG tools, the Company is optimistic about realizing a better GCG implementation. The process of assessing the performance of Corporate Governance in various governance aspects throughout the financial year of 2020, is carried out through an assessment by independent party that was completed on May 3, 2021. Based on this evaluation, the Company managed to achieve a score of 84.08 in the "Good" category..*

## *Changes in Board of Directors Composition*

*On this occasion, we would like to convey that in 2021 there had been several changes in the composition of the Company's Board of Directors members based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders which had been held, as follows:*

1. *Based on the Resolution of the EGMS (Extraordinary General Meeting of Shareholders) dated January 15, 2021*
   - *President Director: Nariman Prasetyo*
   - *Director of Finance, Human Capital and Risk Management: Syailendra Ogan*
   - *Director of Quality, Health, Safety & Environment (QHSE): Djaka Nugraha*
   - *Operations Director 1: Bagus Tri Setyana*
   - *Operations Director 2: Mochamad Yusuf*

2. *Based on the Resolution of the AGMS (Annual General Meeting of Shareholders) for the 2020 Financial Year dated May 28, 2021*
   - *President Director: Nariman Prasetyo*
   - *Director of Finance, Human Capital and Risk Management: Syailendra Ogan*
   - *Director of Quality, Health, Safety & Environment (QHSE) and Marketing: Yulianto*
   - *Director of Operations 1: Bagus Tri Setyana*
   - *Director of Operations 2: Mochamad Yusuf*

3. *Based on the Resolution of the EGMS (Extraordinary General Meeting of Shareholders) on September 9, 2021*
   - *President Director: Nariman Prasetyo*
   - *Director of Finance, Human Capital and Risk Management: Syailendra Ogan*
   - *Director of Quality, Health, Safety & Environment (QHSE) and Marketing: Yulianto*
   - *Director of Operations 1: Bagus Tri Setyana*
   - *Director of Operations 2: Mochamad Yusuf*

*The change in the the Board of Directors composition is a follow-up to the resolutions of the General Meeting of Shareholders that had been agreed upon by the majority of Shareholders present. To Mr. Djaka Nugraha, we express our appreciation for the contributions that had been given while serving as a member of the Company's Board of*

anggota Direksi Perusahaan. Dengan jajaran Direksi saat ini, mari bersama-sama bekerja keras memberikan nilai tambah untuk pengembangan kapabilitas dan pengalaman Perusahaan.

## Apresiasi Kami

Mewakili Direksi, saya menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku *Holding Company*, Dewan Komisaris, mitra kerja, dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang terus diberikan.

Apresiasi mendalam juga saya sampaikan kepada para karyawan yang telah mendedikasikan diri tanpa mengenal lelah. Seluruh pencapaian Perusahaan adalah hasil kerja keras insan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk yang bahu membahu sebagai entitas yang inovatif, kontributif, dan berdedikasi untuk menjadi *partner* pilihan dalam menciptakan ruang untuk kehidupan manusia yang lebih baik.

*Directors. With the current Board of Directors, let's work hard together to provide added values for the development of the Company's capabilities and experience.*

***Our Appreciation***

*On behalf of the Board of Directors, I would like to express my gratitude and appreciation to PT Wijaya Karya (Persero) Tbk as the Holding Company, the Board of Commissioners, business partners, and other stakeholders for their continued support and trust.*

*I also extend my deep appreciation to the employees who have dedicated themselves tirelessly. All of the Company's achievements are the result of the hard work of the people of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk who work hand in hand as an innovative, contributive, and dedicated entity to become the partner of choice in creating space for a better human life.*

Atas Nama Direksi,
*On behalf of the Board of Directors,*



**Nariman Prasetyo**
Direktur Utama
*President Directors*

# PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profile



**SYAILENDRA OGAN**
**Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko**
*Director of Finance, Human Capital and Risk Management*

**MOCHAMAD YUSUF**
**Direktur Operasi II**
*Director of Operation II*

**NARIMAN PRASETYO**
**Direktur Utama**
*President Director*



**BAGUS TRI SETYANA**

**Direktur Operasi I**
*Director of Operation I*

**YULIANTO**

**Direktur Quality, Health, Safety dan Environment (QHSE) & Pemasaran**
*Quality, Health, Safety dan Environment (QHSE) & Marketing Director*



**NARIMAN PRASETYO**

**Direktur Utama**
*President Director*

## NARIMAN PRASETYO

**Direktur Utama**
***President Director***

| | |
|---|---|
| **Kewarganergaraan**<br>*Citizenship* | Indonesia |
| **Tempat & Tanggal Lahir**<br>*Place & Date of Birth* | Bandung, 19 Oktober 1963<br>*Bandung, October 19, 1963* |
| **Usia**<br>*Age* | 58 tahun<br>*58 years old* |
| **Domisili**<br>*Domicile* | Jakarta |
| **Dasar Hukum Pengangkatan**<br>*Basis of Appointment* | Diangkat sebagai Direktur Utama sejak tanggal 13 April 2017 melalui Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Nomor: MJ.01.00/PS.WG.012/2017 tanggal 13 April 2017 dan dikukuhkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat Nomor 23 tanggal 5 Mei 2017.<br><br>*Appointed as the President Director on April 13, 2017, in accordance with the Shareholder's Circular Resolution number MJ.01.00/PS.WG.012/2017 dated on April 13, 2017, and was constituted in the Circular Resolution of Shareholders in lieu of GMS number 23, dated May 5, 2017.* |
| **Latar Belakang Pendidikan**<br>*Educational Background* | 1. Sarjana Teknik Sipil, Institut Teknologi 10 November, Surabaya (1998)<br>2. Magister Manajemen Proyek, InstitutTeknologi 10 November, Surabaya (2004)<br><br>*1. Bachelor of Civil Engineering, Institut Teknologi 10 November, Surabaya (1998)*<br>*2. Master of Project Management, Institut Teknologi 10 November, Surabaya (2004)* |
| **Pengalaman Kerja**<br>*Working Experiences* | 1. Komisaris PT WIKA Beton Tbk (2013-2016)<br>2. General Manager Sipil Umum II WIKA (2014- 2017)<br>3. Komisaris PT WIKA Gedung (2016-2017)<br><br>*1. Commissioner of PT WIKA Beton Tbk (2013-2016)*<br>*2. General Manager of Public Civil II WIKA (2014-2017)*<br>*3. Commissioners of PT WIKA Gedung (2016-2017)* |
| **Rangkap Jabatan**<br>*Concurrent Position* | - Internal/Internal:<br>Tidak ada<br>*None*<br>- Eksternal/External:<br>Tidak ada<br>*None* |
| **Hubungan Afiliasi**<br>*Affiliate Relationship* | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham.<br><br>*Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders.* |



# YULIANTO

**Direktur Quality, Health, Safety dan Environment (QHSE) & Pemasaran**

*Quality, Health, Safety dan Environment (QHSE) & Marketing Director*

## YULIANTO

**Direktur Quality, Health, Safety dan Environment (QHSE) & Pemasaran**
***Quality, Health, Safety dan Environment (QHSE) & Marketing Director***

| | |
|---|---|
| **Kewarganergaraan**<br>*Citizenship* | Indonesia |
| **Tempat & Tanggal Lahir**<br>*Place & Date of Birth* | Ponorogo, 13 Juli 1970<br>*Ponorogo, July 13, 1970* |
| **Usia**<br>*Age* | 51 tahun<br>*51 years old* |
| **Domisili**<br>*Domicile* | Bekasi, Jawa Barat<br>*Bekasi, West Java* |
| **Dasar Hukum Pengangkatan**<br>*Basis of Appointment* | Diangkat sebagai Direktur Quality, Health, Safety dan Environment (QSHE) & Pemasaran berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 28 Mei 2021 dan dikukuhkan dalam Akta Nomor 2 Tanggal 9 Juni 2021.<br><br>*Appointed as the Director of Quality, Health, Safety dan Environment (QHSE) & Marketing based on the Resolution of Annual General Meeting of Shareholders dated May 28, 2021 and was constituted in the Deed No. 2 dated June 9, 2021.* |
| **Latar Belakang Pendidikan**<br>*Educational Background* | Sarjana Teknik Sipil, Universitas Muhammadiyah Jakarta (1997)<br>*Bachelor of Civil Engineering, Universitas Muhammadiyah Jakarta (1997)* |
| **Pengalaman Kerja**<br>*Working Experiences* | 1. General Manajer Departemen Bangunan Gedung WIKA (2019-2020)<br>2. General Manajer Departemen Bangunan Gedung, Divisi Bangunan Gedung WIKA (2020)<br>3. Kepala Divisi Bangunan Gedung WIKA (2020-sekarang)<br><br>*1. General Manager of Building Department WIKA (2019-2020)*<br>*2. General Manager of Building Department, Building Division WIKA (2020)*<br>*3. WIKA's Head Division of Building Construction (2020-present)* |
| **Rangkap Jabatan**<br>*Concurrent Position* | - Internal/Internal:<br>Kepala Divisi Bangunan Gedung WIKA<br>*WIKA's Head Division of Building Construction*<br>- Eksternal/External:<br>Tidak ada<br>*None* |
| **Hubungan Afiliasi**<br>*Affiliate Relationship* | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham.<br><br>*Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders.* |



# SYAILENDRA OGAN

**Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko**

*Director of Finance, Human Capital and Risk Management*

## SYAILENDRA OGAN

**Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko**
***Director of Finance, Human Capital and Risk Management***

| | |
|---|---|
| **Kewarganergaraan**<br>*Citizenship* | Indonesia |
| **Tempat & Tanggal Lahir**<br>*Place & Date of Birth* | Medan, 25 Oktober 1973<br>*Medan, October 25, 1973* |
| **Usia**<br>*Age* | 48 tahun<br>*48 years old* |
| **Domisili**<br>*Domicile* | Bogor, Jawa Barat<br>*Bogor, West Java* |
| **Dasar Hukum Pengangkatan**<br>*Basis of Appointment* | Diangkat sebagai Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 21 Maret 2019 dan dikukuhkan dalam Akta Nomor 27 Tanggal 21 Maret 2019.<br><br>*Appointed as Director of Finance, Human Capital and Risk Management based on the Resolution of Annual General Meeting of Shareholders dated March 21, 2019 and was constituted in the Deed No. 27 dated March 21, 2019.* |
| **Latar Belakang Pendidikan**<br>*Educational Background* | Sarjana Akuntansi, Universitas Ibnu Khaldun, Bogor (2003)<br>*Bachelor of Accounting, Ibnu Khaldun University, Bogor (2003)* |
| **Pengalaman Kerja**<br>*Working Experiences* | 1. Kepala Seksi Keuangan dan Administrasi WIKA (2012)<br>2. Manajer Biro Keuangan Departemen Bangunan Gedung WIKA (2014-2017)<br>3. General Manager Departemen Human Capital WIKA (2017-2019)<br><br>*1. Head of Finance and Administration WIKA (2012)*<br>*2. Manager of Finance Bureau at Building Construction Department WIKA (2014-2017)*<br>*3. General Manager of Human Capital Department WIKA (2017-2019)* |
| **Rangkap Jabatan**<br>*Concurrent Position* | - Internal/Internal:<br>Tidak ada<br>*None*<br>- Eksternal/External:<br>Tidak ada<br>*None* |
| **Hubungan Afiliasi**<br>*Affiliate Relationship* | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham.<br><br>*Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders.* |



## BAGUS TRI SETYANA

**Direktur Operasi I**
*Director of Operation I*

## BAGUS TRI SETYANA

**Direktur Operasi I**
***Director of Operation I***

| | |
|---|---|
| **Kewarganergaraan**<br>*Citizenship* | Indonesia |
| **Tempat & Tanggal Lahir**<br>*Place & Date of Birth* | Jepara, 4 April 1970<br>*Jepara, April 4, 1970* |
| **Usia**<br>*Age* | 51 tahun<br>*51 years old* |
| **Domisili**<br>*Domicile* | Cimahi, Jawa Barat<br>*Cimahi, West Java* |
| **Dasar Hukum Pengangkatan**<br>*Basis of Appointment* | Diangkat sebagai Direktur Operasi I berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 28 Juli 2020 dan dikukuhkan dalam Akta Nomor 7 tanggal 10 Agustus 2020.<br><br>*Appointed as Director of Operations I based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated July 28, 2020 and confirmed in Deed No. 7 dated August 10, 2020.* |
| **Latar Belakang Pendidikan**<br>*Educational Background* | Magister Teknik Sipil, Universitas Pelita Harapan<br><br>*Magister of Civil Engineering, Pelita Harapan University* |
| **Pengalaman Kerja**<br>*Working Experiences* | 1. Manajer Proyek Pembangunan Jalan Tol Soreang Pasir Koja (2016-2017)<br>2. Manajer Divisi 7 Sipil Umum 3 (2017-2020)<br>3. General Manajer Departemen Operasi 7 (2020)<br><br>*1. Project Manager for the Construction of the Soreang Pasir Koja Toll Road (2016-2017)*<br>*2. Division Manager of the 7th General Civil 3 (2017-2020)*<br>*3. General Manager of the Operations Department 7 (2020)* |
| **Rangkap Jabatan**<br>*Concurrent Position* | - Internal/Internal:<br>Tidak ada<br>*None*<br>- Eksternal/External:<br>Tidak ada<br>*None* |
| **Hubungan Afiliasi**<br>*Affiliate Relationship* | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham.<br><br>*Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders.* |



# MOCHAMAD YUSUF

**Direktur Operasi II**
*Director of Operation II*

## MOCHAMAD YUSUF

**Direktur Operasi II**
***Director of Operation II***

| | |
|---|---|
| **Kewarganergaraan**<br>*Citizenship* | Indonesia |
| **Tempat & Tanggal Lahir**<br>*Place & Date of Birth* | Malang, 4 Oktober 1965<br>*Malang, October 4, 1965* |
| **Usia**<br>*Age* | 56 tahun<br>*56 years old* |
| **Domisili**<br>*Domicile* | Sidoarjo, Jawa Timur<br>*Sidoarjo, West Java* |
| **Dasar Hukum Pengangkatan**<br>*Basis of Appointment* | Diangkat sebagai Direktur Operasi II berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 31 Maret 2020 dan dikukuhkan dalam Akta Nomor 16 tanggal 9 April 2020.<br><br>*Appointed as Director of Operations 1 based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated March 31, 2020 and confirmed in Deed No. 16 dated April 9, 2020.* |
| **Latar Belakang Pendidikan**<br>*Educational Background* | Sarjana Teknik Arsitektur, Institut Teknologi Nasional, Malang (1991)<br>*Bachelor of Architectural Engineering, Institut Teknologi Nasional, Malang (1991)* |
| **Pengalaman Kerja**<br>*Working Experiences* | 1. Manajer Proyek WEGE (2012)<br>2. Manajer Komersial Risiko Wilayah II WEGE (2013)<br>3. Manajer Divisi Konstruksi II (2014)<br><br>*1. WEGE Project Manager (2012)*<br>*2. WEGE Region II Commercial Risk Manager (2013)*<br>*3. Construction Division Manager II (2014)* |
| **Rangkap Jabatan**<br>*Concurrent Position* | - Internal/Internal:<br>Tidak ada<br>*None*<br>- Eksternal/External:<br>Tidak ada<br>*None* |
| **Hubungan Afiliasi**<br>*Affiliate Relationship* | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham.<br><br>*Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders.* |



**Dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang terjadi di tahun 2021, Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi telah mengemban tugas dan kewajibannya dengan sangat baik. Direksi telah menunjukkan kapasitas yang sangat mumpuni dalam menerapkan strategi dan terobosan yang tepat untuk menghadapi berbagai dinamika di sepanjang tahun 2021.**

*Taking into account various aspects that occurred in 2021, the Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors had carried out its duties and obligations very well. The Board of Directors had demonstrated a very capable capacity in implementing the right strategies and breakthroughs to deal with various dynamics throughout 2021.*

**Hananto Aji**
***Komisaris Utama***
*President Commissioner*

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## Board of Commissioners' Report

Pemegang Saham yang Terhormat,

Pertama-tama perkenankanlah kami mengucap syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan sehingga PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk tetap mampu menunjukkan kinerja dan pencapaian yang baik.

Sebagaimana kita ketahui bersama, tahun 2021 merupakan tahun penuh tantangan yang menuntut semangat juang dan ide-ide brilian untuk menghadapinya. Di tahun 2021, terjadi masa-masa yang mencengangkan segenap penduduk dunia seiring munculnya beberapa varian baru Covid-19 yang berdampak sangat besar bagi kehidupan global dan nasional. Kondisi tersebut menyebabkan banyak dinamika yang terjadi di dalam dan luar negeri seperti kelangkaan energi, siklus super komoditas, serta ketidakpastian dalam perekonomian.

Secara keseluruhan, laju perekonomian global dan nasional masih dihadapkan pada kondisi ketidakpastian. Meskipun demikian, sektor pembangunan infrastruktur tetap merupakan salah satu kunci motor penggerak ekonomi. Di tengah kondisi yang masih diselimuti pandemi, tahun 2021 menjadi momentum dimana Perusahaan mencatatkan kinerja yang positif.

### Pengawasan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah berupaya sebaik-baiknya untuk memastikan pengawasan terhadap strategi di sepanjang tahun 2021. Hal ini sejalan dengan peran Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa pelaksanaan strategi Perusahaan berada di jalur yang tepat tanpa mengesampingkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Kewenangan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas kegiatan usaha Perusahaan didasarkan pada kerangka Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*), *Code of Corporate Governance* (COCG), regulasi yang berlaku, Anggaran Dasar, *Code of Conduct*, serta pedoman kerja yang dimiliki Perusahaan.

Dalam melakukan evaluasi dan penilaian yang seksama berkenaan dengan kinerja operasional maupun finansial, Dewan Komisaris meminta Direksi untuk terus meningkatkan kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Hal-hal yang menjadi perhatian khusus adalah terkait dengan aspek efisiensi, kedisiplinan, pengendalian dan pengawasan yang ketat di seluruh lini Perusahaan.

### Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang terjadi di tahun 2021, Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi telah mengemban tugas dan kewajibannya dengan sangat

*Dear Valued Shareholders,*

*First of all, allow us to give thanks to our God Almighty for the grace and gifts that have been bestowed so that PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk. is still able to show good performance and achievements.*

*As we all know, 2021 is a year full of challenges that require a fighting spirit and brilliant ideas to face. In 2021, there were times that astonished the entire world's population as several new variants of Covid-19 emerged which had a huge impact on global and national life. This condition causes many dynamics to change at home and abroad, such as energy scarcity, commodity super cycles, and uncertainty in the economy.*

*Overall, the pace of the global and national economy is still faced with uncertain conditions. Nevertheless, the infrastructure development sector remains one of the key drivers of the economy. In the midst of conditions that are still shrouded by the pandemic, 2021 is a momentum where the Company recorded a positive performance.*

### *Supervision of the Board of Commissioners*

*The Board of Commissioners had tried its best to ensure oversight on the strategies throughout 2021. This is in line with the role of the Board of Commissioners to ensure that the implementation of the Company's strategy is on the right track without compromising compliance with the applicable regulations. The authority of the Board of Commissioners in supervising the Company's business activities is based on the framework of Good Corporate Governance, Code of Corporate Governance (COCG), the applicable regulations, the Articles of Association, the Code of Conduct, as well as the working guidelines owned by the Company.*

*In conducting a careful evaluation and assessment regarding the operational and financial performance, the Board of Commissioners asked the Board of Directors to continue to improve the overall performance of the Company. Matters of particular concerns are related to the aspects of efficiency, discipline, as well as strict control and supervision across all lines of the Company.*

### *Assessment of the Performance of the Board of Directors*

*Taking into account various aspects that occurred in 2021, the Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors had carried out its duties and obligations very*

baik. Direksi telah menunjukkan kapasitas yang sangat mumpuni dalam menerapkan strategi dan terobosan yang tepat untuk menghadapi berbagai dinamika di sepanjang tahun 2021.

Hal tersebut sebagaimana dibuktikan dengan Realisasi pencapaian Kontrak Baru di tahun 2021 sebesar Rp2,76 triliun atau 48,06% dari target sebesar Rp5,75 triliun. Realisasi pencapaian Kontrak Dihadapi di tahun 2021 sebesar Rp12,94 triliun atau 77,80% dari target sebesar Rp16,64 triliun. Dari aspek finansial, realisasi pencapaian Pendapatan di tahun 2021 sebesar Rp3,17 triliun, tumbuh 12,74% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp2,81 triliun, dan melampaui dari target Pendapatan Perusahaan sebesar Rp2,70 triliun. Laba Bersih yang diperoleh Perusahaan sebesar Rp216,39 miliar, tumbuh 38,40% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp156,35 miliar, atau 108,07% dari target sebesar Rp200,24 miliar.

Tak hanya dari aspek finansial dan operasional, Direksi juga berhasil membawa Perusahaan untuk menorehkan prestasi membanggakan. Beberapa apresiasi signifikan yang diterima Perusahaan di tahun 2021 yaitu diperolehnya 4 (empat) Piagam penghargaan rekor MURI Indonesia diantaranya, 3 (tiga) penghargaan untuk proyek Jakarta International Stadium dan 1 (satu) penghargaan untuk Pembangunan Gedung Pit Sistem Modular Tercepat di Sirkuit Bertaraf Internasional Mandalika. Perusahaan juga memperoleh berbagai penghargaan lainnya yang dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan terkait Penghargaan dan Sertifikasi.

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi dalam hal pencapaian RKAP dan KPI tahun 2021 di tengah kondisi yang masih menuntut adaptivitas tinggi. Dalam pandangan Dewan Komisaris, Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai bidang tugasnya masing-masing. Dewan Komisaris juga memandang bahwa anggota Direksi memiliki sinergi yang sangat baik sehingga target Perusahaan dapat dicapai dengan optimal. Meskipun seiring berjalannya waktu tantangan yang muncul di sepanjang tahun senantiasa berubah dan tidak dapat diprediksi, hal ini mampu disikapi dengan baik oleh Direksi dengan merumuskan dan menerapkan terobosan yang tepat sasaran.

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Direksi yang meliputi aspek operasional, keuangan dan aspek lainnya yang berkaitan erat dengan keberlanjutan kegiatan usaha Perusahaan. Dasar penilaian yang dilakukan Dewan Komisaris meliputi *Key Performance Indicators* (KPI) di dalam Kontrak Manajemen yang sudah disepakati bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi, dan merupakan kesatuan di dalam RKAP (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan) 2021.

Dasar penilaian tersebut sudah disepakati bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi sejak proses perumusan kebijakan strategis ditentukan. Dalam implementasinya, Dewan Komisaris senantiasa memastikan komunikasi dua

*well. The Board of Directors had demonstrated a very capable capacity in implementing the right strategies and breakthroughs to deal with various dynamics throughout 2021.*

*This was as evidenced by the achievement realization of the New Contracts in 2021 amounting to Rp2.76 trillion or 48.06% of the target of Rp5.75 trillion. The achievement realization of Order Book in 2021 is Rp12.94 trillion or 77.80% of the target of Rp16.64 trillion. From the financial aspect, the Revenue achievement realized in 2021 was Rp3.17 trillion, which grew 12.74% compared to Rp2.81 trillion in 2020, and exceeded the Company's Revenue target of Rp2.70 trillion. The net profit obtained by the Company was Rp216.39 billion, which grew 38.40% compared to Rp156.35 billion in 2020, or 108.07% of the target of Rp200.24 billion.*

*Aside from the financial and operational aspects, the Board of Directors had also succeeded in bringing the Company to a proud achievement. Several significant awards received by the Company in 2021 were the acquisition of 4 (four) MURI Indonesia record award certificates including, 3 (three) awards for the Jakarta International Stadium project and 1 (one) award for the Fastest Modular System Pit Building Construction on an International Standard Circuit at Mandalika. The Company also received various other awards which can be seen in the Company Profile chapter regarding Awards and Certifications.*

*The Board of Commissioners appreciates the performance of the Board of Directors in terms of achieving the 2021 RKAP and KPI in the midst of conditions that still demand high adaptability. In the view of the Board of Commissioners, the Board of Directors had carried out their duties properly according to their respective fields of duty. The Board of Commissioners also views that the members of the Board of Directors have excellent synergy so that the Company's targets can be achieved optimally. Although over time the challenges that emerged throughout the year were constantly changing and unpredictable, the Board of Directors was able to respond well to this by formulating and implementing targeted breakthroughs.*

*The Board of Commissioners evaluates the performance of the Board of Directors which includes operational, financial and other aspects that are closely related to the sustainability of the Company's business activities. The basis for the assessments carried out by the Board of Commissioners includes Key Performance Indicators (KPI) in the Management Contract which has been mutually agreed upon between the Board of Commissioners and the Board of Directors, and is an integral part of the 2021 RKAP (Company Work Plan and Budget).*

*The basis for the assessment has been mutually agreed upon between the Board of Commissioners and the Board of Directors since the strategic policy formulation process was determined. In its implementation, the Board of Commissioners always*

arah yang kondusif dengan Direksi sehingga setiap kebijakan strategis dapat dieksekusi secara terarah dan tepat sasaran.

Atas pencapaian yang telah diraih, Dewan Komisaris senantiasa mengingatkan bahwa Perusahaan merupakan salah satu pelaku usaha pada industri konstruksi bangunan gedung yang tidak dapat dipungkiri memiliki kontribusi yang besar. Kontribusi tersebut mencakup hampir semua sektor dunia usaha di Indonesia, terutama dalam sektor-sektor vital bagi bangsa dan negara seperti sektor infrastruktur yang menjembatani banyak sektor lainnya. Oleh karena itu, Dewan Komisaris mengimbau jajaran Direksi dan segenap elemen Perusahaan untuk menjaga komitmen dalam menjunjung tinggi visinya untuk menyediakan ruang kehidupan yang lebih baik.

## Rekomendasi/Saran yang diberikan kepada Direksi

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris menjaga intensitas penyampaian nasihat dan rekomendasi kepada Direksi seiring kondisi pandemi yang belum berakhir. Rekomendasi-rekomendasi tersebut disampaikan melalui dua jenis rapat wajib yang dilaksanakan setiap bulan. Rapat yang pertama adalah rapat internal Dewan Komisaris dan kedua adalah rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris menyelenggarakan Rapat internal Dewan Komisaris untuk merumuskan persetujuan-persetujuan atas permintaan rekomendasi yang diajukan oleh Direksi. Dalam kondisi pandemi yang membatasi pelaksanaan rapat tatap muka, Dewan Komisaris mengoptimalkan penggunaan platform digital dan menyampaikan rekomendasi secara informal. Upaya ini dilakukan untuk menanggapi isu-isu yang bersifat penting serta keputusan-keputusan yang harus diambil dalam waktu yang singkat. Selanjutnya, rekomendasi tersebut akan ditetapkan melalui rapat formal. Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan diskusi dan wawancara dengan Direksi di mana Dewan Komisaris meminta Direksi untuk memberikan penjelasan terkait segala isu yang memerlukan perhatian khusus.

Berdasarkan rapat yang telah diselenggarakan dan didokumentasikan melalui risalah resmi, beberapa saran dan rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2021 antara lain:

- Mengelola SDM dan Entitas Anak secara efektif sehingga dapat berkontribusi positif terhadap Perusahaan;
- Menyiapkan proses bisnis yang adaptif dengan kondisi saat ini;
- Melakukan pengelolaan *cash flow* secara hati-hati dengan memastikan arus kas aktivitas operasi tetap positif;
- Peningkatan pengawasan Entitas Anak melalui keterlibatan Satuan Pengawas Internal sebagai Auditor Internal atas instruksi dari Direktur Utama;
- Melakukan analisa dan mitigasi risiko dalam pencapaian target RKAP;

*ensures conducive two-way communication with the Board of Directors so that every strategic policy can be executed in a directed and targeted manner.*

*For the achievements that had been achieved, the Board of Commissioners always reminded that the Company is one of the business players in the building construction industry which cannot be denied having great contributions. This contribution covers almost all sectors of the business sectors in Indonesia, especially in sectors vital to the nation and the state such as the infrastructure sector which bridges many other sectors. Therefore, the Board of Commissioners urges the Board of Directors and all elements of the Company to maintain their commitment in upholding their vision to provide a better living space.*

## *Recommendations/Advices to the Board of Directors*

*Throughout 2021, the Board of Commissioners maintained the intensity of delivering advices and recommendations to the Board of Directors in line with the ongoing pandemic. The recommendations were conveyed through two types of mandatory meetings that are held every month. The first meeting was an internal meeting of the Board of Commissioners and the second was a joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*

*The Board of Commissioners held an internal meeting of the Board of Commissioners to formulate approvals on recommendation requests submitted by the Board of Directors. In a pandemic condition that limits the implementation of face-to-face meetings, the Board of Commissioners optimized the use of digital platforms and submitted recommendations informally. This effort was made in a response to urgent issues and decisions that must be made in a short time. Furthermore, the recommendations were determined through a formal meeting. In addition, the Board of Commissioners also held discussions and interviews with the Board of Directors in which the Board of Commissioners asked the Board of Directors to provide explanations regarding all issues that require special attention.*

*Based on the meetings that had been held and documented through official minutes, several advices and recommendations were given by the Board of Commissioners throughout 2021, including:*

- *To manage HR and Subsidiaries effectively so that they can contribute positively to the Company;*
- *To set up business processes that are adaptive to the current conditions;*
- *To manage cash flow carefully by ensuring that cash flow from operating activities remains positive;*
- *Increased supervision of Subsidiaries through the involvement of Internal Control Unit as an Internal Auditor on instructions from the President Director;*
- *To conduct risk analysis and mitigation in achieving the RKAP targets;*

- *Key Performance Indicator* (KPI), Tingkat Kesehatan Perusahaan, dan aspirasi Pemegang Saham agar menjadi tolok ukur kinerja dalam pencapaian RKAP 2021.

Dewan Komisaris turut berperan dalam pengesahan RKAP 2021. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris senantiasa mengawasi pelaksanaan atas rekomendasi yang telah diberikan sehingga target yang ditetapkan dapat tercapai dengan tepat.

## Pandangan Atas Prospek Usaha Perusahaan yang Disusun Oleh Direksi

Dewan Komisaris memiliki pandangan bahwa prospek usaha Perusahaan yang disusun oleh Direksi sangat mungkin untuk dicapai dengan menggunakan asumsi yang realistis. Dewan Komisaris memandang bahwa tahun 2022 akan menjadi masa yang penting sebagai titik balik pemulihan ekonomi nasional dari dampak pandemi Covid-19. Seluruh negara di dunia, termasuk Indonesia berusaha sekuat tenaga dalam merespon dengan berbagai kebijakan penanganan. Optimisme terhadap pemerataan vaksinasi serta pemulihan ekonomi global dan nasional menjadi faktor penting dalam melihat prospek perekonomian dunia dan domestik di tahun 2022.

Dewan Komisaris menghargai optimisme Direksi yang mengemukakan bahwa masih banyak potensi dan peluang bisnis yang dapat dimanfaatkan guna mendukung perkembangan dan pertumbuhan Perusahaan. Dewan Komisaris menyetujui dan mendukung sepenuhnya segenap upaya Direksi untuk memanfaatkan peluang usaha yang ada dengan berlandaskan pada manajemen Perusahaan yang profesional serta Tata Kelola Perusahaan yang baik. Terhadap proyeksi yang menjanjikan prospek yang lebih baik, Dewan Komisaris terus mendorong Direksi agar senantiasa adaptif terhadap perubahan dan peka terhadap peluang *market* yang terbuka agar dapat memanfaatkan seluruh kesempatan dengan optimal.

Dewan Komisaris telah mengevaluasi seluruh prospek bisnis Direksi yang dituangkan dalam RKAP 2022. Dewan Komisaris menganggap bahwa strategi yang dirumuskan telah sesuai untuk menghadapi tantangan dan kesempatan yang terbuka di tahun mendatang. Strategi-strategi yang tercakup di dalamnya telah mendapat persetujuan dari seluruh anggota Dewan Komisaris dan dinilai tepat untuk mengantisipasi semua tantangan di tahun depan serta membawa Perusahaan ke arah pertumbuhan yang lebih baik.

## Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan senantiasa memprioritaskan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) untuk mewujudkan sistem pengelolaan yang mendukung terciptanya keberhasilan usaha dan akuntabilitas. Di tahun 2021, Perusahaan terus melaksanakan prinsip-prinsip fundamental terkait pelaksanaan prinsip GCG yang terdiri dari 5 (lima) prinsip, yaitu Keterbukaan, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban,

- *To use the Key Performance Indicators (KPI), Company Health Level, and shareholder aspirations as the performance benchmarks in achieving 2021 RKAP.*

*The Board of Commissioners also played a role in the 2021 RKAP ratification. In its implementation, the Board of Commissioners always supervises the recommendations implementation that had been given so that the targets set can be achieved properly.*

## *Views on the Company's Business Prospects Prepared by the Board of Directors*

*The Board of Commissioners has the view that the Company's business prospects as prepared by the Board of Directors are very likely to be achieved based on realistic assumptions. The Board of Commissioners views that 2022 will be an important period as a turning point for the national economic recovery from the impact of the Covid-19 pandemic. All countries in the world, including Indonesia, are trying their best to respond with various handling policies. Optimism on the distribution of vaccinations as well as global and national economic recovery are important factors in viewing the prospects for the world and domestic economy in 2022.*

*The Board of Commissioners appreciates the optimism of the Board of Directors who stated that there are still many potentials and business opportunities that can be utilized to support the Company's development and growth. The Board of Commissioners fully approves and supports all the efforts of the Board of Directors to take advantage of existing business opportunities based on professional company management and good corporate governance. On the projections that promise better prospects, the Board of Commissioners continues to encourage the Board of Directors to always be adaptive to changes and sensitive to market opportunities that are open in order to take full advantage of all opportunities optimally.*

*The Board of Commissioners has evaluated all the business prospects of the Board of Directors as outlined in the 2022 RKAP. The Board of Commissioners considers that the formulated strategy is appropriate to face the challenges and opportunities that are open in the coming year. The strategies included in the RKAP have been approved by all members of the Board of Commissioners and are considered appropriate to anticipate all challenges in the next year and to lead the Company towards better growth.*

## *Views on the Implementation of Good Corporate Governance*

*The Company always prioritizes Good Corporate Governance (GCG) practices to realize a management system that supports business success and accountability. In 2021, the Company will continue to implement fundamental principles related to the implementation of GCG principles which consist of 5 (five) principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. The application*

Kemandirian, dan Kewajaran. Penerapan prinsip GCG yang kuat akan meningkatkan kepercayaan investor dan menjadi nilai tambah bagi pemangku kepentingan lain.

*of strong GCG principles will increase investor confidence and become an added value for other stakeholders.*

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris juga menggarisbawahi implementasi GCG di Perusahaan yang semakin didorong dengan Teknologi Informasi (TI). Pengembangan *early warning system* yang komprehensif menjadi kekuatan Perusahaan untuk menjamin pelaporan dan pengolahan data yang cepat dan akurat.

*In 2021, the Board of Commissioners also underlined the implementation of GCG in the Company which is increasingly driven by Information Technology (IT). The development of a comprehensive early warning system has become the Company's strength to ensure fast and accurate reporting and data processing.*

Atas penerapan GCG Perusahaan yang terus ditingkatkan setiap tahunnya, Perusahaan berhasil mencapai skor assessment GCG tahun buku 2020 oleh pihak Independen yaitu KAP Arief Jauhari dengan skor 84,08 dengan kategori "Baik". Pencapaian tersebut tercatat lebih tinggi jika dibandingkan dengan hasil self assessment tahun sebelumnya yang tercapai sebesar 83,41.

*For the implementation of the Company's GCG which continues to be improved every year, The company succeeded in achieving a score of 84.08. for GCG assessment sof 2020 financial year held by an independent party, namely KAP Arief Jauhari with the "Good" category. This achievement was recorded as higher than the previous year's self-assessment result which was 83,41.*

Dewan Komisaris memberikan penghargaan yang tinggi atas komitmen Direksi dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG secara berkesinambungan. Dewan Komisaris berharap bahwa pelaksanaan prinsip-prinsip tersebut akan membuat Perusahaan mampu melangkah mewujudkan visi dan misinya, serta mencapai target jangka panjang yang telah ditetapkan.

*The Board of Commissioners gives high appreciation for the commitment of the Board of Directors in implementing the GCG principles on an ongoing basis. The Board of Commissioners hopes that the implementation of these principles will enable the Company to take further steps to realize its vision, mission, and long-term targets that have been set.*

## Pandangan atas Penerapan *Whistleblowing System*

## *Views on the Implementation of the Whistleblowing System*

Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab. Untuk itu, Perusahaan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) sebagai mekanisme untuk menghindari dan mengurangi kemungkinan pelanggaran, yang tidak terbatas pada etika bisnis dan etika kerja (kode etik), Anggaran Dasar Perusahaan, Perjanjian Kemitraan, kontrak dengan pihak eksternal, rahasia perusahaan, konflik kepentingan, dan peraturan yang berlaku.

*The company is committed to creating a clean and responsible work environment. To that end, the Company implements a Whistleblowing System (WBS) as a mechanism to avoid and reduce possible violations, which are not limited to business ethics and work ethics (code of ethics), the Company's Articles of Association, the Partnership Agreements, contracts with the external parties, company secrets, conflict of interests, and the applicable regulations.*

Dewan Komisaris secara aktif terlibat dan mengawasi efektivitas pelaksanaan WBS di Perusahaan. Mekanisme pelaporan penyimpangan atau pelanggaran dimulai dari proses pelaporan. Setiap laporan yang diterima dalam WBS akan diproses oleh tim WBS dengan keterlibatan Direksi dan Komisaris sebagai penentu keputusan atas laporan tersebut. Selama tahun 2021, tidak terdapat laporan pelanggaran yang disampaikan melalui WBS. Hal tersebut mengindikasikan bahwa tidak terdapat penyimpangan ataupun pelanggaran yang dilaporkan oleh karyawan maupun pihak eksternal kepada Tim Pengelola Pelaporan Gratifikasi dan Pengaduan Pelanggaran di sepanjang tahun 2021.

*The Board of Commissioners is actively involved and oversees the effectiveness of the WBS implementation in the Company. The mechanism for reporting irregularities or violations starts from the reporting process. Each report received in the WBS will be processed by the WBS team with the involvement of the Board of Directors and the Board of Commissioners as decision makers on the report. During 2021, there were no reports of violations submitted through WBS. This indicates that there were no irregularities or violations reported by employees and external parties to the Gratification Reporting and Complaints Management Team throughout 2021.*

Dewan Komisaris mendorong seluruh elemen Perusahaan untuk mengoptimalkan implementasi pelaporan pelanggaran yang efektif. Dalam rangka mendukung lingkungan Perusahaan yang berintegritas dan bebas suap, pada tahun 2021 Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan SNI ISO 37001:2016 tentang

*The Board of Commissioners encourages all elements of the Company to optimize the implementation of effective violation reporting. In order to support the Company's environment with integrity and bribe-free, in 2021 the Company is committed to implementing SNI ISO 37001:2016*

Sistem Manajemen Anti Penyuapan atau SMAP. Hal ini sebagaimana ditetapkan dalam Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk yang ditetapkan di Jakarta pada 27 November 2020.

Hal tersebut mengingat signifikansi laporan pelanggaran yang dapat menjadi masukan bagi Perusahaan agar lebih jeli terhadap potensi penyimpangan yang dapat memberikan efek negatif. Sosialisasi dan penyempurnaan agar terus dilakukan sehingga keterlibatan pihak internal dan eksternal dapat terus ditingkatkan sehingga mendorong kinerja Perusahaan yang semakin transparan dan terawasi dengan baik.

## Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam mengawasi dan mengelola Perusahaan didukung oleh Komite Audit dan Risiko serta Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG. Secara fungsional, Dewan Komisaris rutin menyelenggarakan rapat bulanan dengan kedua komite penunjang tersebut. Melalui rapat ini, Dewan Komisaris dan Komite membahas temuan atas aktivitas pengawasan yang telah dilakukan untuk memastikan bahwa jalannya operasi Perusahaan telah patuh terhadap peraturan, kebijakan, dan prosedur yang ada.

Di tahun 2021, Dewan Komisaris memandang bahwa Komite Audit dan Risiko serta Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG telah melaksanakan fungsinya dengan baik serta telah memberikan masukan dan arahan yang konstruktif kepada Dewan Komisaris, terutama terkait aspek pengendalian internal dan manajemen risiko. Kedua komite telah menunjukkan performa optimal dalam melakukan tinjauan yang seksama terhadap aktivitas bisnis Perusahaan di aspek operasional, keuangan, manajemen risiko, prosedur remunerasi, dan implementasi GCG secara keseluruhan. Temuan-temuan yang diidentifikasi telah ditindaklanjuti dan menjadi rekomendasi dalam pengawasan di tahun mendatang.

## Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Alasan Perubahannya

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris ingin menyampaikan bahwa telah terjadi beberapa kali perubahan pada komposisi Dewan Komisaris di tahun 2021. Perubahan terjadi seiring dilaksanakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 15 Januari 2021
   Komisaris Utama: Sugeng Rochadi
   Komisaris: Bambang Pramujo
   Komisaris: Ahmad Fadli Kartajaya
   Komisaris Independen: Joseph Prajogo
   Komisaris Independen: Ance

*concerning Anti-Bribery Management System or SMAP. This is as stipulated in the Anti-Bribery Management System Policy of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk which was set in Jakarta on November 27, 2020.*

*This is in view of the significance of violations reports that can be an input for the Company to be more observant for the potential of irregularities that can have a negative effect. Socialization and improvement must be carried out continuously so that the involvement of internal and external parties can be continuously improved so as to encourage a more transparent and well-supervised Company performance.*

### *Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners*

*The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in supervising and managing the Company is supported by the Audit and Risk Committee as well as the Nomination, Remuneration and GCG Committee. Functionally, the Board of Commissioners regularly holds monthly meetings with the two supporting committees. Through this meeting, the Board of Commissioners and the Committee discussed findings on supervisory activities that have been carried out to ensure that the Company's operations are in compliance with the existing regulations, the policies, and the procedures.*

*In 2021, the Board of Commissioners viewed that the Audit and Risk Committee as well as the Nomination, Remuneration and GCG Committee had carried out their functions well and had provided constructive inputs and directions to the Board of Commissioners, especially regarding the aspects of internal control and risk management. Both committees had shown optimal performance in conducting a thorough review of the Company's business activities in operational, financial, risk management, remuneration procedures, and overall GCG implementation. The identified findings had been followed up and became the recommendations for monitoring in the coming year.*

### *Changes in the Composition of Members of the Board of Commissioners and Reasons for the Changes*

*On this occasion, the Board of Commissioners would like to convey that there had been several changes to the composition of the Board of Commissioners in 2021. The changes occurred in line with the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), which are as follows:*

1. *Based on the Resolution of the EGMS on January 15, 2021*
   *President Commissioner: Sugeng Rochadi*
   *Commissioner: Bambang Pramujo*
   *Commissioner: Ahmad Fadli Kartajaya*
   *Independent Commissioner: Joseph Prajogo*
   *Independent Commissioner: Ance*

2. Berdasarkan Keputusan RUPST Tahun Buku 2020 tanggal 28 Mei 2021
   Komisaris Utama: Sugeng Rochadi
   Komisaris: Bambang Pramujo
   Komisaris: Ahmad Fadli Kartajaya
   Komisaris Independen: Joseph Prajogo
   Komisaris Independen: Ance

3. Berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 9 September 2021
   Komisaris Utama: Hananto Aji
   Komisaris: Bambang Pramujo
   Komisaris: Ahmad Fadli Kartajaya
   Komisaris Independen: Joseph Prajogo
   Komisaris Independen: Ance

Perubahan pada komposisi Dewan Komisaris dilakukan sebagai tindak lanjut atas hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang telah disepakati oleh mayoritas Pemegang Saham yang hadir. Kepada Bapak Sugeng Rochadi, kami menyampaikan apresiasi atas kontribusi yang telah diberikan selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan. Dewan Komisaris optimis bahwa keberagaman pada komposisi saat ini akan memberikan nilai tambah dalam pelaksanaan fungsi pengawasan Perusahaan.

## Apresiasi Kami

Tahun 2021 semakin menunjukkan karakter Perusahaan yang resilien dan adaptif. Untuk itu, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi terdalam kepada jajaran Direksi dan manajemen yang telah berhasil membawa Perusahaan mencatatkan kinerja yang lebih baik. Tak terkecuali kepada segenap karyawan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk yang telah bekerja keras dan mendorong Perusahaan menjadi lebih kompetitif. Dewan Komisaris juga menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada segenap pemegang atas aspirasi dan dukungan yang diberikan sehingga Perusahaan dapat menorehkan kinerja terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan.

2. *Based on the resolution of the AGMS for Financial Year 2020 dated May 28, 2021*
   *President Commissioner: Sugeng Rochadi*
   *Commissioner: Bambang Pramujo*
   *Commissioner: Ahmad Fadli Kartajaya*
   *Independent Commissioner: Joseph Prajogo*
   *Independent Commissioner: Ance*

3. *Based on the Resolution of the EGMS on September 9, 2021*
   *President Commissioner: Hananto Aji*
   *Commissioner: Bambang Pramujo*
   *Commissioner: Ahmad Fadli Kartajaya*
   *Independent Commissioner: Joseph Prajogo*
   *Independent Commissioner: Ance*

*Changes to the composition of the Board of Commissioners were made as a follow-up to the resolutions of the General Meeting of Shareholders which were agreed upon by the majority of shareholders present. To Mr. Sugeng Rochadi, we express our appreciation for the contributions that had been given while serving as a member of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is optimistic that the diversity in the current composition will provide added value in the implementation of the Company's supervisory function.*

## *Our Appreciation*

*The year 2021 increasingly showed the Company's resilient and adaptive character. For this reason, the Board of Commissioners expresses its deepest appreciation to the Board of Directors and the management who have succeeded in bringing the Company to record better performance, with no exception to all employees of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk who have worked hard and pushed the Company to become more competitive. The Board of Commissioners also expresses its appreciation and gratitude to all Shareholders for the aspirations and supports given so that the Company can carve the best performance for all of the stakeholders.*

Atas Nama Dewan Komisaris,
*On behalf of the Board of Commissioners,*



**Hananto Aji**
Komisaris Utama
*President Commissioner*

# PROFIL DEWAN KOMISARIS

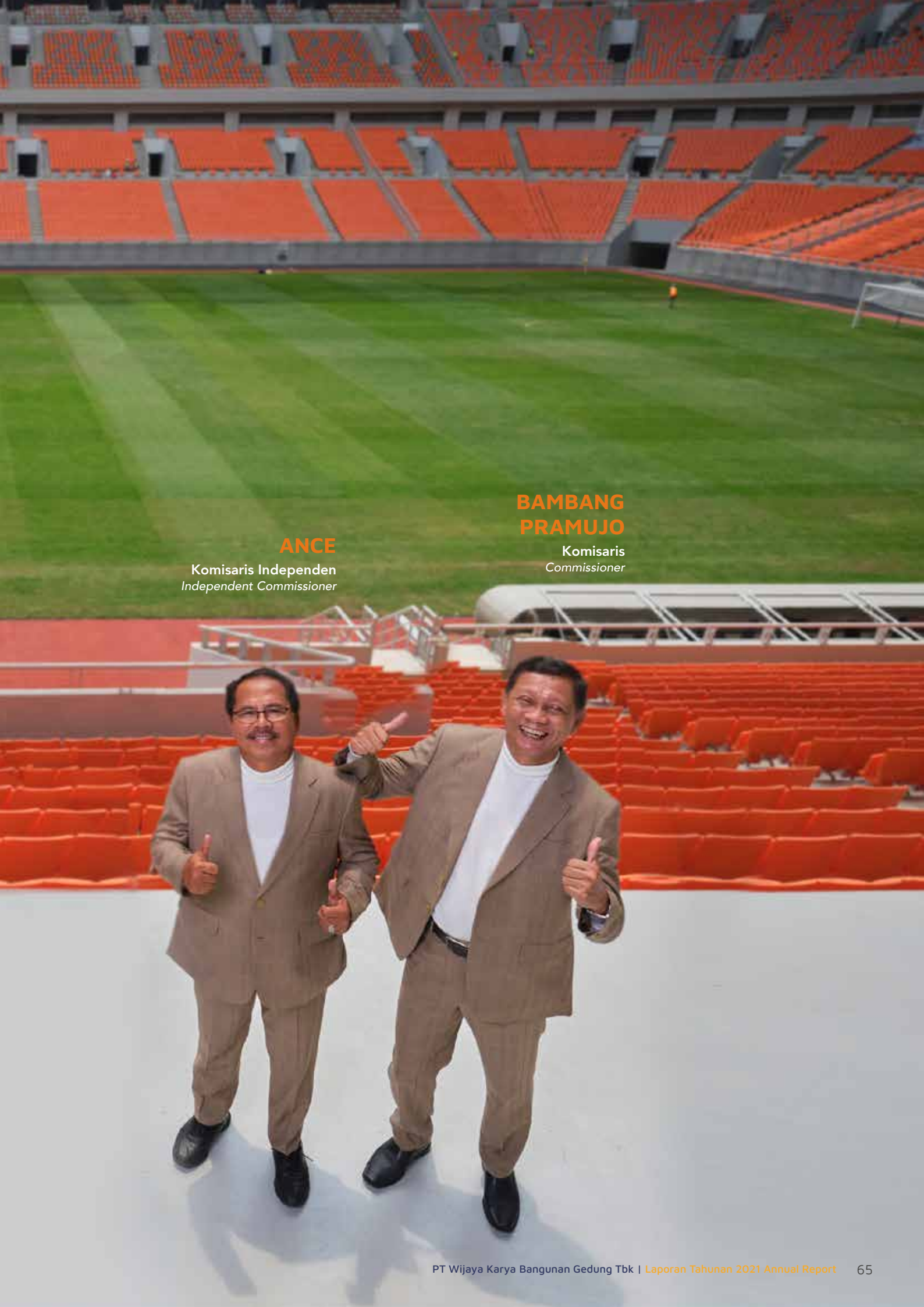
Board of Commissioners' Profile



**JOSEPH PRAJOGO**
Komisaris Independen
*Independent Commissioner*

**AHMAD FADLI KARTAJAYA**
Komisaris
*Commissioner*

**HANANTO AJI**
Komisaris Utama
*President Commissioner*



**ANCE**
**Komisaris Independen**
*Independent Commissioner*

**BAMBANG PRAMUJO**
**Komisaris**
*Commissioner*



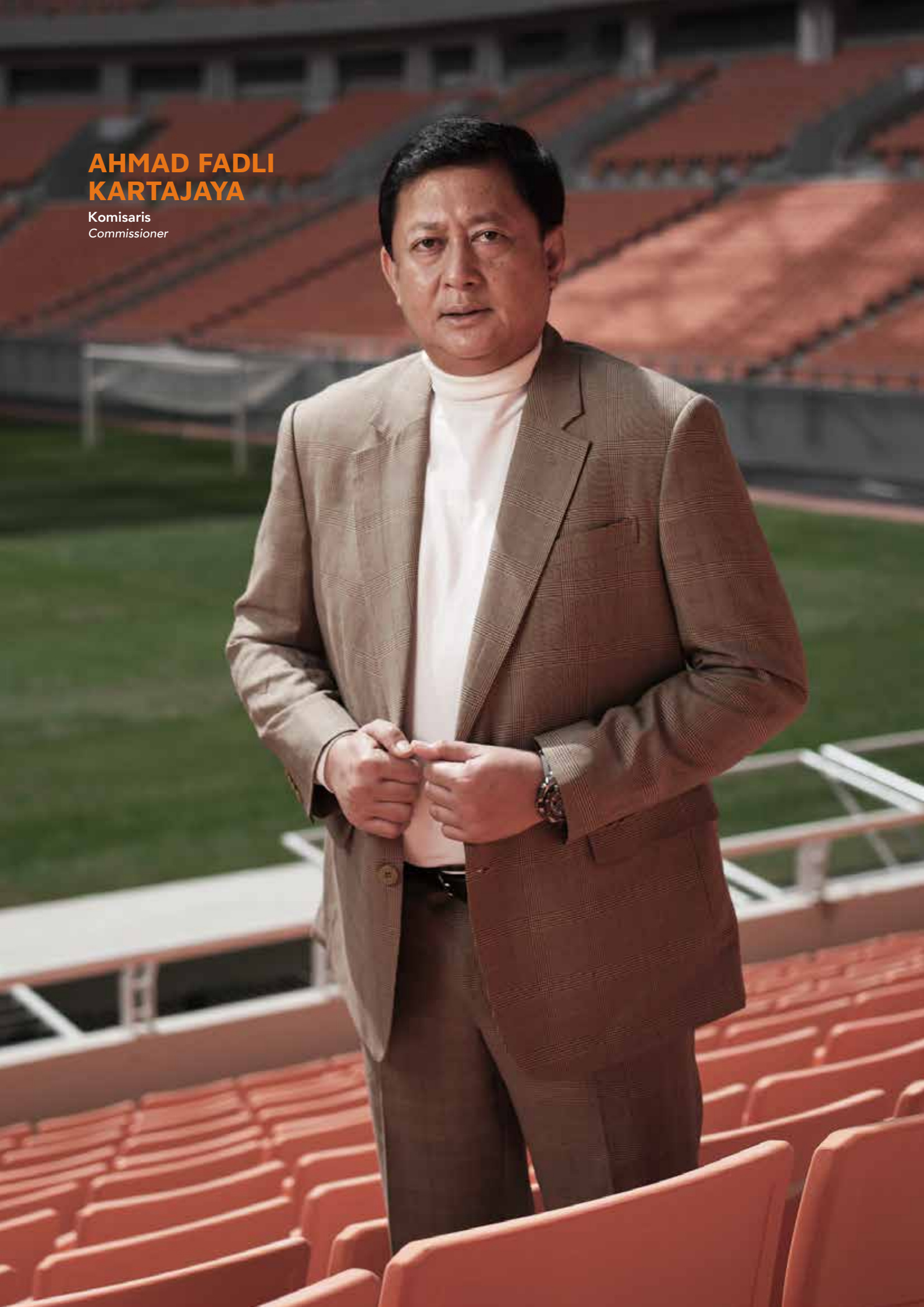
# HANANTO AJI

**Komisaris Utama**
*President Commissioner*

## HANANTO AJI

**Komisaris Utama**
***President Commissioner***

| | |
|---|---|
| **Kewarganergaraan**<br>*Citizenship* | Indonesia |
| **Tempat & Tanggal Lahir**<br>*Place & Date of Birth* | Surakarta, 5 April 1974<br>*Surakarta, April 5, 1974* |
| **Usia**<br>*Age* | 47 tahun<br>*47 years old* |
| **Domisili**<br>*Domicile* | Surakarta, Jawa Tengah<br>*Surakarta, Central Java* |
| **Dasar Hukum Pengangkatan**<br>*Basis of Appointment* | Diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 9 September 2021 dan dikukuhkan dalam Akta Nomor 4 tanggal 9 September 2021.<br>*Appointed as President Commissioner based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated September 9, 2021 and confirmed in Deed No. 4 dated September 9, 2021.* |
| **Latar Belakang Pendidikan**<br>*Educational Background* | Sarjana Teknik, Jurusan Teknik Sipil, Universitas Sebelas Maret Surakarta (1997)<br>*Bachelor of Engineering in Civil Engineering, Universitas Sebelas Maret Surakarta (1997)* |
| **Pengalaman Kerja**<br>*Working Experiences* | 1. Manajer Divisi 5, Departemen Sipil Umum 3 WIKA (2019-2019)<br>2. General Manajer Departemen Sinergi Bisnis WIKA (2019-2020)<br>3. Direktur Operasi 1 WIKA (2020-sekarang)<br>*1. WIKA's Division Manager 5, General Civil Department 3 (2019-2019)*<br>*2. General Manajer of Business Synergy Departement (2019-2020)*<br>*3. WIKA's Director of Operation 1 (2020-present)* |
| **Rangkap Jabatan**<br>*Concurrent Position* | - Internal/*Internal*:<br>Direktur Operasi 1 WIKA (2020-sekarang)<br>*WIKA's Director of Operation 1 (2020-present)*<br>- Eksternal/*External*:<br>Tidak ada<br>*None* |
| **Hubungan Afiliasi**<br>*Affiliate Relationship* | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham.<br>*Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders.* |



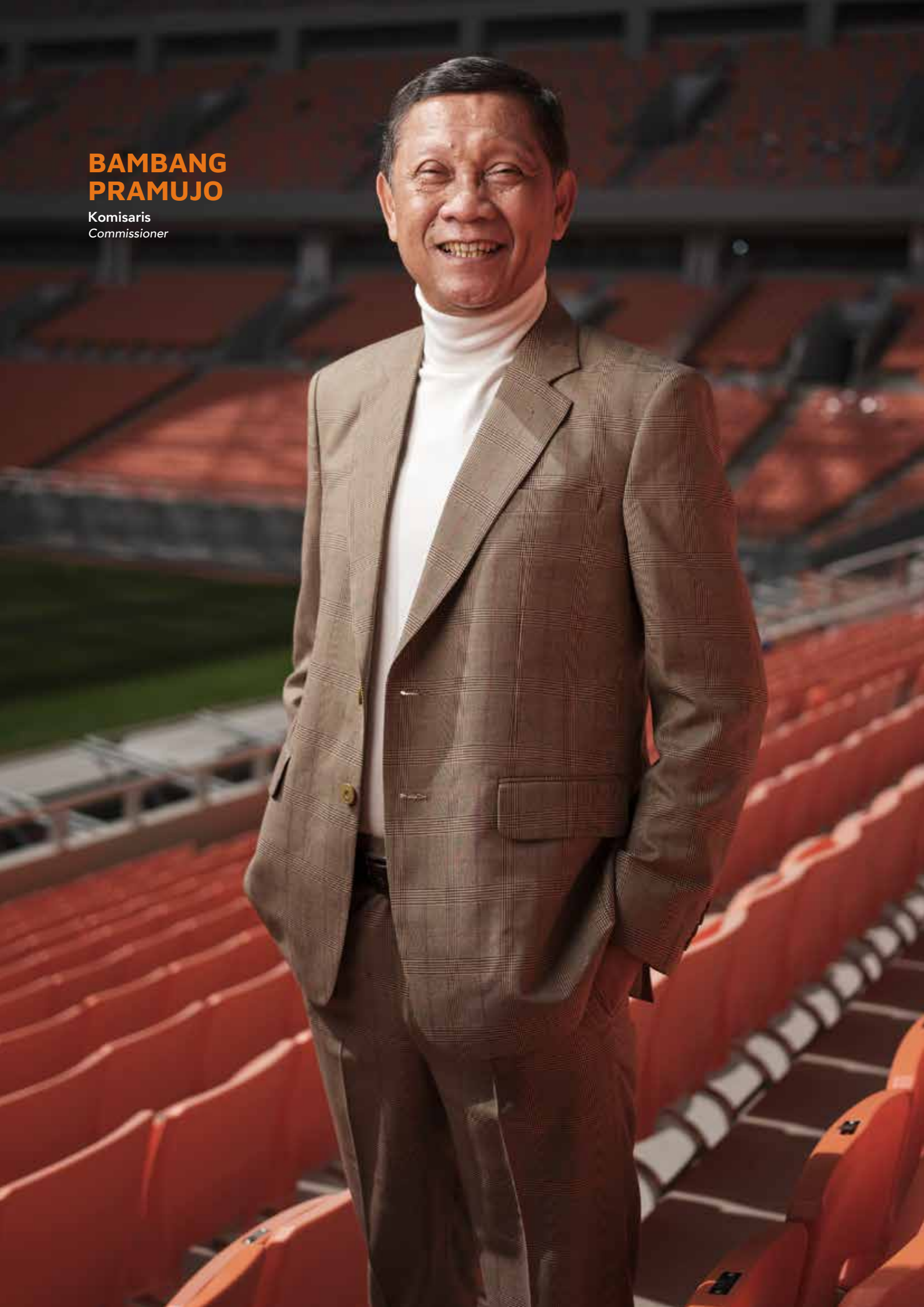
## AHMAD FADLI KARTAJAYA

**Komisaris**
*Commissioner*

## AHMAD FADLI KARTAJAYA

**Komisaris**
***Commissioner***

| | |
|---|---|
| **Kewarganergaraan**<br>*Citizenship* | Indonesia |
| **Tempat & Tanggal Lahir**<br>*Place & Date of Birth* | Palembang, 23 November 1973<br>*Palembang, November 23, 1973* |
| **Usia**<br>*Age* | 48 tahun<br>*48 years old* |
| **Domisili**<br>*Domicile* | Jakarta |
| **Dasar Hukum Pengangkatan**<br>*Basis of Appointment* | Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 31 Maret 2020 dan dikukuhkan dalam Akta Nomor 16 tanggal 9 April 2020.<br>*Appointed as Commissioner based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated March 31, 2020 and confirmed in Deed No. 16 dated April 9, 2020.* |
| **Latar Belakang Pendidikan**<br>*Educational Background* | Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Persada Indonesia Y.A.I (2000)<br>*Bachelor of Economics in Accounting, University of Persada Indonesia Y.A.I (2000)* |
| **Pengalaman Kerja**<br>*Working Experiences* | 1. Manajer Keuangan Operasi WIKA (2014-2018)<br>2. Manajer Biro Strategi Keuangan WIKA (2018-2019)<br>3. Kepala Divisi Departemen Keuangan WIKA (2019-saat ini)<br>*1. WIKA's Operations Finance Manager (2014-2018)*<br>*2. WIKA's Financial Strategy Bureau Manager (2018-2019)*<br>*3. Head of WIKA's Department of Finance (2019-present)* |
| **Rangkap Jabatan**<br>*Concurrent Position* | - Internal/Internal:<br>Kepala Divisi Departemen Keuangan WIKA (2019-saat ini)<br>*WIKA's Head Department of Finance (2019-present)*<br>- Eksternal/External:<br>Tidak ada<br>*None* |
| **Hubungan Afiliasi**<br>*Affiliate Relationship* | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham.<br>*Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders.* |



# BAMBANG PRAMUJO

**Komisaris**
*Commissioner*

## BAMBANG PRAMUJO

**Komisaris**
***Commissioner***

| | |
|---|---|
| **Kewarganergaraan**<br>*Citizenship* | Indonesia |
| **Tempat & Tanggal Lahir**<br>*Place & Date of Birth* | Wonogiri, 13 Juni 1957<br>*Wonogiri, June 13, 1957* |
| **Usia**<br>*Age* | 64 tahun<br>*64 years old* |
| **Domisili**<br>*Domicile* | Bekasi, Jawa Barat<br>*Bekasi, West Java* |
| **Dasar Hukum Pengangkatan**<br>*Basis of Appointment* | Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 28 Juli 2020 dan dikukuhkan dalam Akta Nomor 7 tanggal 10 Agustus 2020.<br>*Appointed as Commissioner based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated July 28, 2020 and confirmed in Deed No. 7 dated August 10, 2020.* |
| **Latar Belakang Pendidikan**<br>*Educational Background* | Magister Teknik Sipil Universitas Indonesia (1999)<br>*Magister of Civil Engineering University of Indonesia (1999)* |
| **Pengalaman Kerja**<br>*Working Experiences* | 1. Manajer Departemen Utilitas WIKA (2010-2011)<br>2. General Manajer Departemen Industri Plant WIKA (2011-2013)<br>3. Direktur Operasi II WIKA (2013-2020)<br>*1. WIKA's General Manager Utilities Department (2010)*<br>*2. WIKA's General Manager Plant Industry Department (2011-2013)*<br>*3. WIKA's Director of Operations II (2013-2020)* |
| **Rangkap Jabatan**<br>*Concurrent Position* | - Internal/Internal:<br>Tidak ada<br>*None*<br>- Eksternal/External:<br>Tidak ada<br>*None* |
| **Hubungan Afiliasi**<br>*Affiliate Relationship* | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham.<br>*Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders.* |



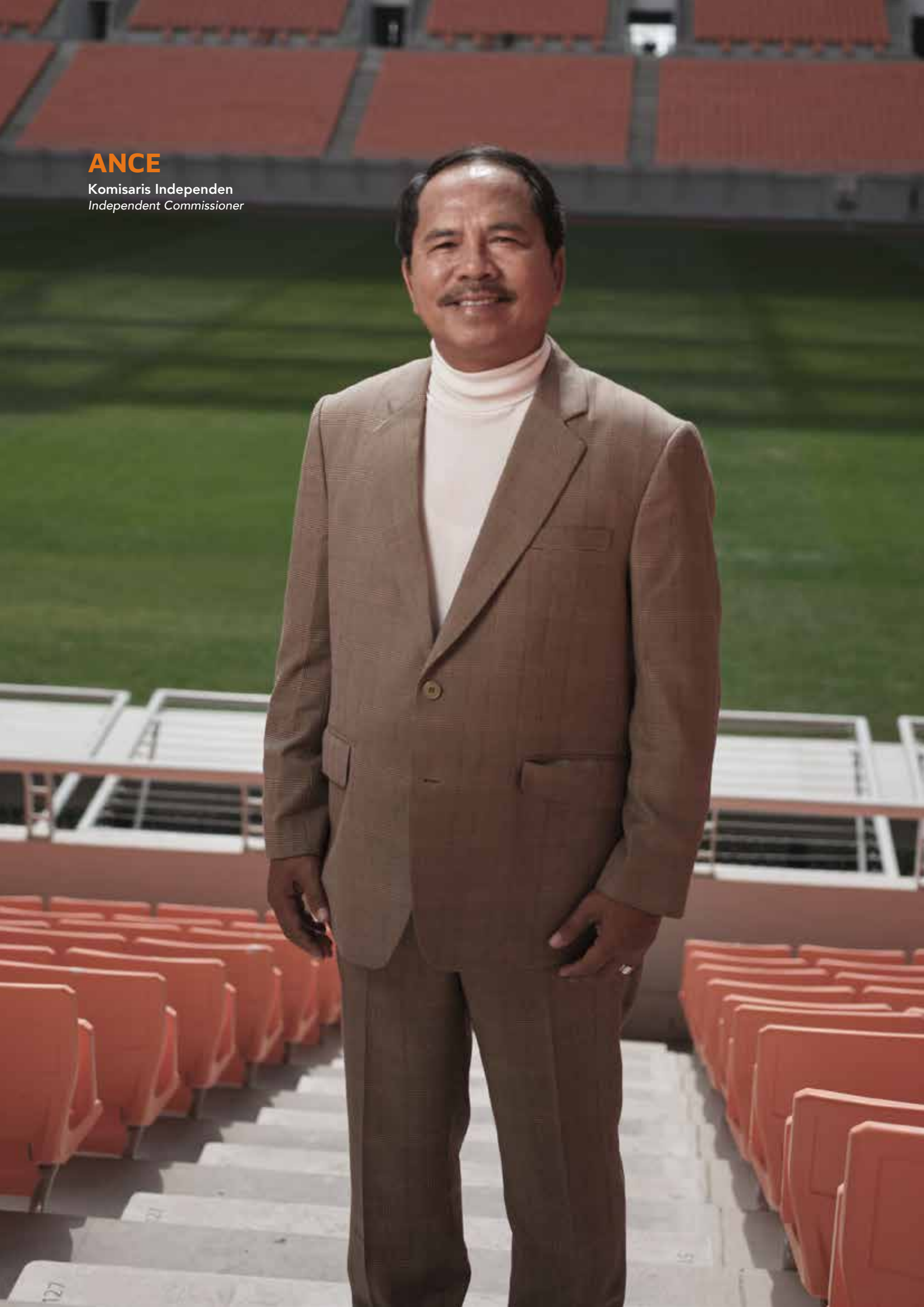
# JOSEPH PRAJOGO

**Komisaris Independen**
*Independent Commissioner*

## JOSEPH PRAJOGO

**Komisaris Independen**
***Independent Commissioner***

| | |
|---|---|
| **Kewarganergaraan**<br>*Citizenship* | Indonesia |
| **Tempat & Tanggal Lahir**<br>*Place & Date of Birth* | Jakarta, 28 Oktober 1971<br>*Jakarta, October 28, 1971* |
| **Usia**<br>*Age* | 50 tahun<br>*50 years old* |
| **Domisili**<br>*Domicile* | Jakarta |
| **Dasar Hukum Pengangkatan**<br>*Basis of Appointment* | Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 28 Juli 2020 dan dikukuhkan dalam Akta Nomor 7 tanggal 10 Agustus 2020.<br>*Appointed as Independent Commissioner based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated July 28, 2020 and confirmed in Deed No. 7 dated August 10, 2020.* |
| **Latar Belakang Pendidikan**<br>*Educational Background* | Sarjana Akuntansi, Universitas Atmajaya (2010)<br>*Bachelor of Accounting, Atmajaya University (2010)* |
| **Pengalaman Kerja**<br>*Working Experiences* | 1. Direktur PT Nusantara Khasanah Indonesia (2011-2011)<br>2. Direktur PT Pandu Tunggal Permana (2011-2017)<br>3. Direktur PT Petro Inovasi Indonesia (2017-saat ini)<br>*1. Director of PT Nusantara Khasanah Indonesia (2011-2011)*<br>*2. Director of PT Pandu Tunggal Permana (2011-2017)*<br>*3. Director of PT Petro Inovasi Indonesia (2017-present)* |
| **Rangkap Jabatan**<br>*Concurrent Position* | - Internal/Internal:<br>Tidak ada<br>*None*<br>- Eksternal/External:<br>Direktur PT Petro Inovasi Indonesia (2017-saat ini)<br>*Director of PT Petro Inovasi Indonesia (2017-present)* |
| **Hubungan Afiliasi**<br>*Affiliate Relationship* | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham.<br>*Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders.* |



# ANCE

**Komisaris Independen**
*Independent Commissioner*

## ANCE

**Komisaris Independen**
***Independent Commissioner***

| | |
|---|---|
| **Kewarganergaraan**<br>*Citizenship* | Indonesia |
| **Tempat & Tanggal Lahir**<br>*Place & Date of Birth* | Gunung Tua Tonga, 1 Maret 1964<br>*Gunung Tua Tonga, March 1, 1964* |
| **Usia**<br>*Age* | 58 tahun<br>*58 years old* |
| **Domisili**<br>*Domicile* | Medan, Sumatera Utara<br>*Medan, North Sumatera* |
| **Dasar Hukum Pengangkatan**<br>*Basis of Appointment* | Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 15 Januari 2021 dan dikukuhkan dalam Akta Nomor 8 tanggal 22 Januari 2021.<br>*Appointed as Independent Commissioner based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated January 15, 2021 and confirmed in Deed No. 8 dated January 22, 2021.* |
| **Latar Belakang Pendidikan**<br>*Educational Background* | Sarjana Fakultas Dakwah IAIN Sumut (1994)<br>*Bachelor of the Faculty of Da'wah, IAIN North Sumatra (1994)* |
| **Pengalaman Kerja**<br>*Working Experiences* | 1. Anggota DPRD (2009)<br>2. Manager Marketing PT Cipta Tour Travel (2015-2019)<br>3. Manager Marketing PT Cipta Nuansa Nauli (2017-2020)<br>*1. A Member of Regional Representative House (2009)*<br>*2. Marketing Manager of PT Cipta Tour Travel (2015-2019)*<br>*3. Marketing Manager of PT Cipta Nuansa Nauli (2017-2020)* |
| **Rangkap Jabatan**<br>*Concurrent Position* | - Internal/Internal:<br>Tidak ada<br>*None*<br>- Eksternal/External:<br>Tidak ada<br>*None* |
| **Hubungan Afiliasi**<br>*Affiliate Relationship* | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham.<br>*Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders.* |

Halaman ini sengaja dikosongkan
*This Page is intentionally left blank*

# SURAT PERYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021

## STATEMENT LETTER FROM THE BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS FOR THE RESPONSIBILITY OF THE 20/21 ANNUAL REPORT

Berdasarkan POJK No. 29/POJK.04?2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Bab V Pasal 17 poin1, kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

*According to the POJK number 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Public Company, chapter V article 17 point 1, we the undersigned below state that all information in the Annual Report 2021 of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk has been completely published and solely responsible for the truth of the contents of the Annual Report and Financial Statements of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*With this statement is made in truth.*

Jakarta, Maret 2022

*Jakarta, March 2022*

**Dewan Komisaris**
***Board of Commisioners***

**Hananto Aji**
Komisaris Utama
*President Commissioner*

**A. Fadli Kartajaya**
Komisaris
*Commissioner*

**Bambang Pramujo**
Komisaris
*Commissioner*

**Joseph Prajogo**
Komisaris Independen
*Independent Commissioner*

**Ance**
Komisaris Independen
*Independent Commissioner*

**Direksi**
***Board of Directors***

**Nariman Prasetyo**
Direktur Utama
*President Director*

**Bagus Tri Setyana**
Direktur Operasi I
*Director of Operation I*

**Mochamad Yusuf**
Direktur Operasi II
*Director of Operation II*

**Yulianto**
Direktur QHSE & Pemasaran
*Director of QHSE & Marketing*

**Syailendra Ogan**
Direktur Keuangan, HC dan Manajemen Risiko
*Director of Finance, HC and Risk Management*

# 03



# Profil Perusahaan

## Company Profile



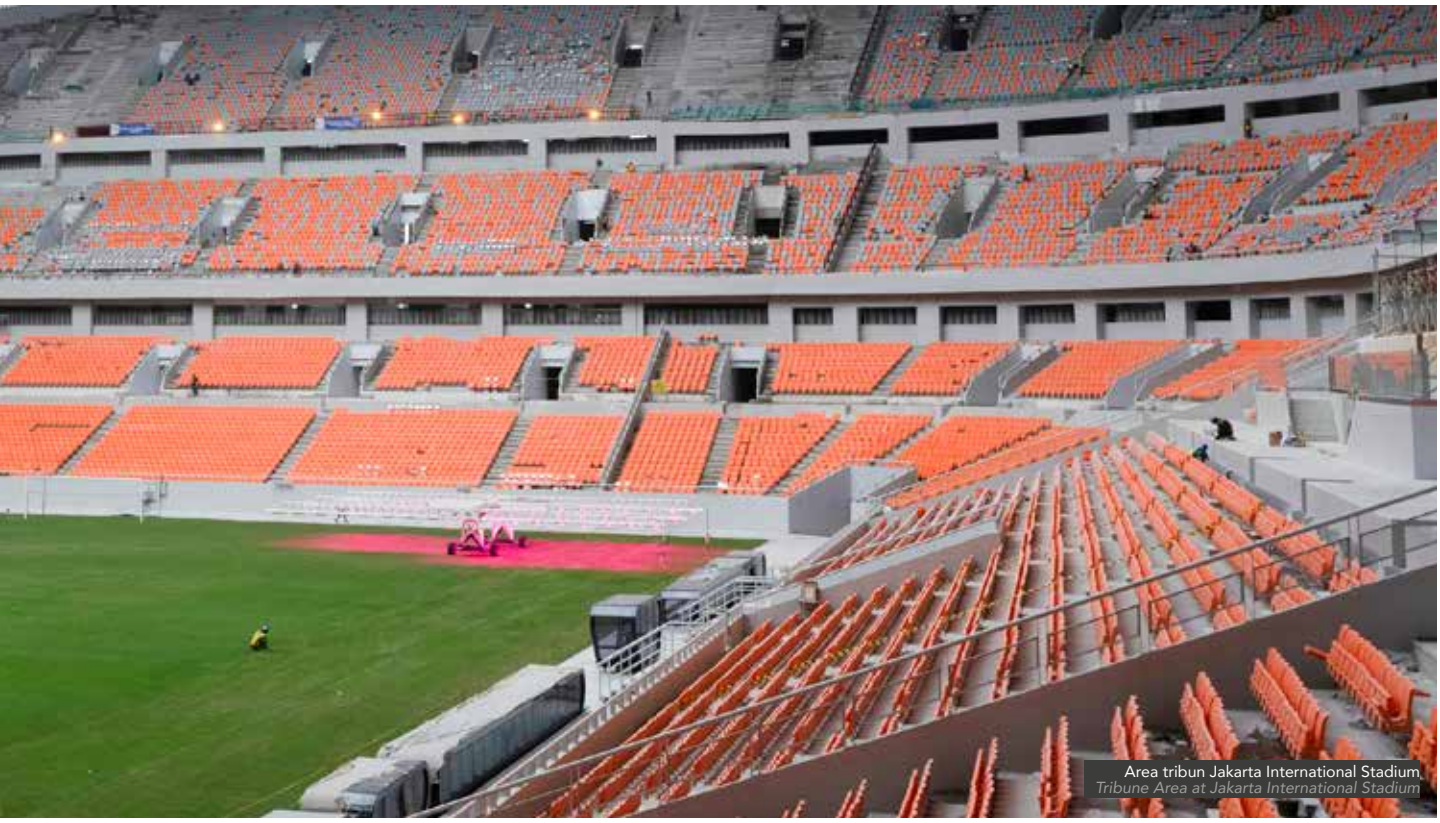
**EQUESTRIAN PARK PULOMAS - DKI JAKARTA**

# INFORMASI PERUSAHAAN

## Corporate Information



| | |
|---|---|
| **Nama Perusahaan**<br>***Company's Name*** | PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk |
| **Status Perusahaan**<br>***Company's Status*** | Perusahaan Terbuka<br>*Public Company* |
| **Tanggal Pendirian**<br>**Date *of Establishment*** | 24 Oktober 2008<br>*October 24, 2008* |
| **Dasar Hukum Pendirian**<br>***Legal Basis of Establishment*** | Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 43 tanggal 24 Oktober 2008<br>*Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 43 dated October 24, 2008* |
| **Kegiatan dan Segmen Usaha**<br>***Corporate Activities and Line of Business*** | - Jasa konstruksi bangunan gedung<br>*Building construction services*<br>- Investasi dan konsesi<br>*Investment and concession*<br>- Industri (Pracetak dan Modular)<br>*Industry (Precast and Modular)* |
| **Kepemilikan Saham**<br>***Share Ownership*** | PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (69,30%)<br>Publik/*Public* (30,00%)<br>Koperasi Karyawan WIKA/*WIKA Employee Cooperatives* (0,70%) |
| **Modal Dasar**<br>***Authorized Capital*** | Rp3.800.000.000.000 |
| **Modal Ditempatkan**<br>***Issued and Paid-Up Capital*** | Rp957.200.000.000 |
| **Pencatatan Saham**<br>***Share Listing*** | Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 30 November 2017.<br>*The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on November 30, 2017.* |



Area tribun Jakarta International Stadium
*Tribune Area at Jakarta International Stadium*

| | |
|---|---|
| **Kode Saham**<br>***Share Code*** | WEGE |
| **Jumlah Karyawan**<br>***Total Employees*** | 569 karyawan / *employees* |
| **Alamat Kantor Pusat**<br>***Head Office Address*** | WIKA Tower 1, Lantai 7-10<br>Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9<br>RT/003 RW/011 Kelurahan Cipinang Cempedak<br>Kecamatan Jatinegara<br>Jakarta Timur 13340-Indonesia<br>Tel : +6221 8590 8862, 8590 9003<br>Fax: +6221 8590 4146<br>E-mail: corsec@wikagedung.co.id<br>Website: www.wikagedung.co.id |
| **Sekretaris Perusahaan**<br>***Corporate Secretary*** | Bobby Iman Setya<br>Sekretaris Perusahaan<br>*Corporate Secretary* |
| **Hubungan Investor**<br>***Investor Relations*** | Yuki Rahmah<br>Kepala Bagian Investor Relations<br>*Head of Investor Relations Division* |
| **Media Sosial**<br>***Social Media*** | Instagram: @ptwikagedungid<br>Twitter: @ptwikagedungID<br>Facebook: @ptwikagedungID<br>YouTube: PT WIKA Gedung<br>Website: www.wikagedung.co.id |

# SEKILAS WEGE

## WEGE at a Glance

### Riwayat Singkat

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (selanjutnya disebut sebagai Perusahaan atau WEGE) didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 43 tanggal 24 Oktober 2008, yang dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan Menkumham sesuai dengan Surat Keputusan Nomor: AHU-92223.AH.01.01 tanggal 1 Desember 2008.

### *Brief History*

*PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (hereinafter referred to as the Company or WEGE) was established based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company No. 43 dated October 24, 2008, drawn up before Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta which had been approved by the Minister of Law and Human Rights in accordance with Decree No. AHU-92223.AH.01.01 dated December 1, 2008.*



Pada tahun 2017, Perusahaan berekspansi melalui pelaksanaan penawaran umum perdana sejumlah 2.872.000.000 saham biasa kepada masyarakat dan telah dinyatakan efektif sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No.S-444/D.04/2017 tanggal 20 November 2017. Seiringan dengan hal tersebut, pada 22 Agustus 2017 nama Perusahaan berubah menjadi PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. Kemudian Perusahaan mencatatkan sahamnya dan resmi menjadi perusahaan publik pada tanggal 30 November 2017.

## Perubahan Anggaran Dasar

Anggaran Dasar Perusahaan terkait dengan Modal Disetor Perusahaan, terakhir kali diubah sebagaimana dituangkan dalam Akta Nomor: 60 tanggal 20 Desember 2017 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta, yang telah dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 22 Desember 2017 Nomor: AHU-AH.01.03.0204549

Anggaran Dasar Perusahaan terakhir kali diubah berdasarkan Akta Nomor: 1 tanggal 9 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Diah Guntari Listianingsih Soemarwoto, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.01.03-0367323 tanggal 11 Juni 2021.

Perusahaan mengesahkan Perubahan Anggaran Dasar melalui Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada 28 Mei 2021. Perubahan Anggaran Dasar ini dilakukan untuk melakukan penyesuaian terhadap ketentuan Peraturan OJK Nomor:15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK Nomor:16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Selain itu, Perubahan Pengurus Perusahaan terakhir kali diubah berdasarkan Akta Nomor: 7 tanggal 15 September 2021 yang yang dibuat di hadapan Diah Guntari Listianingsih Soemarwoto, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.01.03-03-0448975 tanggal 16 September 2021.

*In 2017, the Company expanded through an initial public offering of 2,872,000,000 ordinary shares to the public and had been declared effective in accordance with the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No.S-444/D.04/2017 dated November 20, 2017. Thereafter, on August 22, 2017, the Company's name changed to PT Wijaya Karya Gedung Tbk. The Company then listed its shares and officially became a public company on November 30, 2017.*

## *Amendment to The Articles of Association*

*The Company's Articles of Association related to the Company's Paid-Up Capital, were last amended as stated in Deed Number: 60 dated December 20, 2017 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notary in Jakarta, which had been recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with her letter dated December 22, 2017 Number: AHU-AH.01.03.0204549*

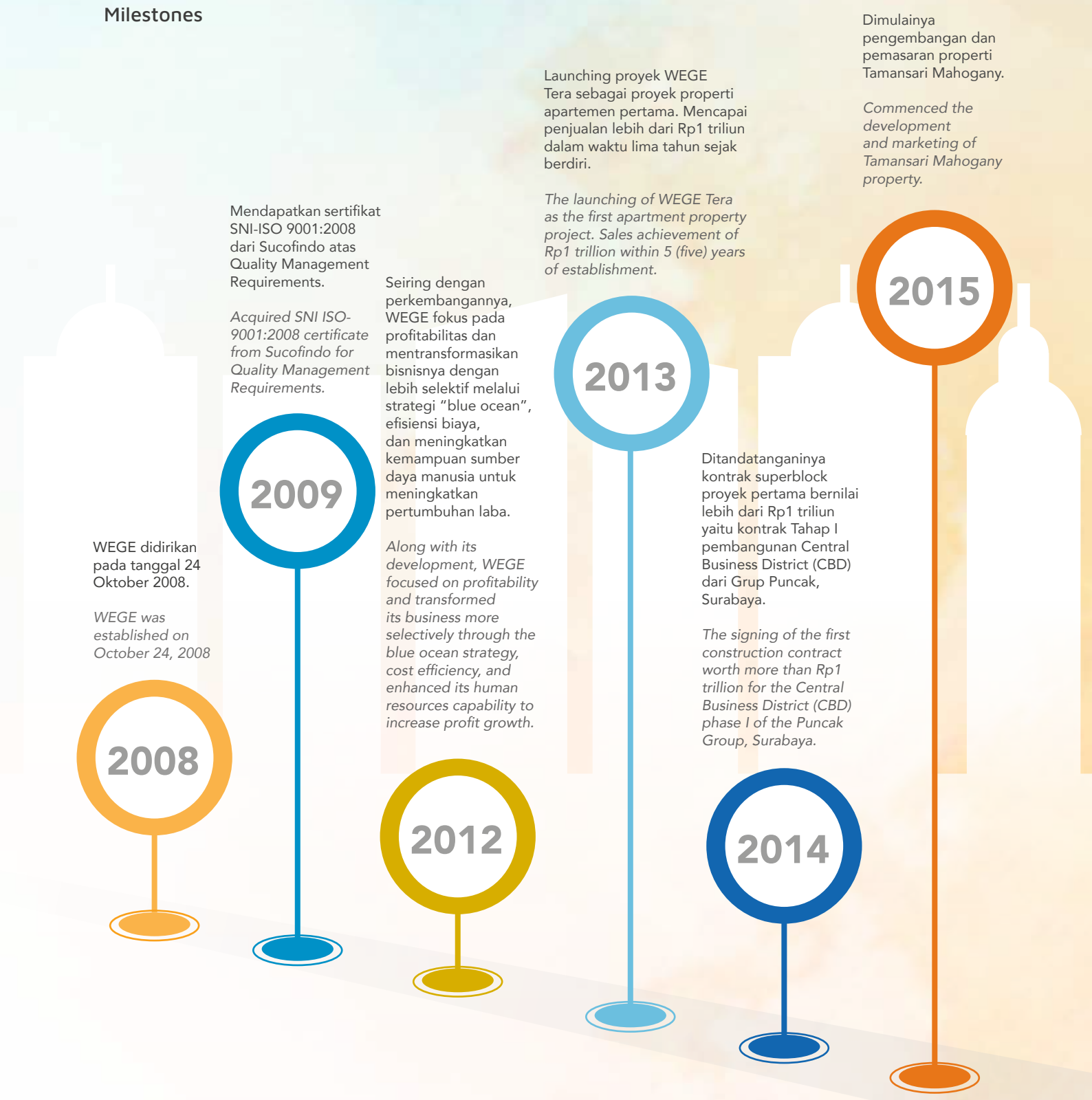
*The Company's Articles of Association were last amended based on Deed Number: 1 dated June 9, 2021 drawn up before Diah Guntari Listianingsih Soemarwoto, Bachelor of Law, Notary in Jakarta, which had obtained the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-AH.01.03 -0367323 June 11, 2021.*

*The Company ratified the Amendment to the Articles of Association through the General Meeting of Shareholders held on May 28, 2021. This amendment to the Articles of Association was carried out to adjust the provisions of OJK Regulation Number:15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organization of the General Meeting of Shareholders of Public Companies and the OJK Regulations Number:16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.*

*In addition, the last amendment to the Company's Management was based on Deed Number: 7 dated September 15, 2021 made before Diah Guntari Listianingsih Soemarwoto, Bachelor of Law, Notary in Jakarta, which had obtained the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-AH.01.03-03-0448975 September 16, 2021.*

# JEJAK LANGKAH

## Milestones



## 2016

- Penggabungan Departemen Bangunan Gedung WIKA ke WEGE.
- Terbentuknya Anak Perusahaan WEGE, PT WIKA Pracetak Gedung yang bergerak di bidang industri beton pracetak, komponen dan material gedung.

- *Incorporated WIKA's Building Department to WEGE.*
- *Established a Subsidiary, PT WIKA Pracetak Gedung, which is engaged in the concrete precast, component, and building material industry.*

## 2017

WEGE resmi menjadi perusahaan terbuka dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan melepas saham ke publik sebesar 2,872 miliar saham atau setara 30 persen.

*WEGE officially became a public company by listing its shares on the Indonesian Stock Exchange (IDX) and offering 2.872 billion of its shares, or equivalent to 30%, to the public.*

## 2018

- WEGE memperkuat lini bisnis konsesi melalui perolehan Sertifikat Laik Fungsi (SLF) bangunan gedung Hotel de Braga by Artotel dari Pemerintah Kota Bandung dan siap untuk beroperasi.
- WEGE melebarkan bisnisnya ke arah industri konstruksi teknologi modular melalui pembentukan Divisi Modular.

- *WEGE strengthened its concession business line, by obtaining Certificate of Function (SLF) for Hotel de Braga by Artotel from the Government of Bandung and was ready to operate.*
- *WEGE expanded its business towards the modular technology construction industry by establishing the Modular Division.*

## 2019

WEGE bersama dengan WIKA Realty dan PT Patra Jasa membentuk Joint Venture atas nama PT Patra Wijaya Realtindo.

*WEGE, WIKA Realty, and PT Patra Jasa formed a Joint Venture under the name of PT Patra Wijaya Realtindo.*

## 2020

- Menjadi Perusahaan Konstruksi pertama yang meraih Sertifikasi ISO 19650:2018 BIM Design and Construction BSI Kitemark
- Perusahaan mendapatkan tiga penghargaan rekor MURI Indonesia untuk proyek Jakarta International Stadium dan satu penghargaan rekor MURI Indonesia untuk pembangunan Pit Sistem Modular Tercepat di sirkuit bertaraf internasional Mandalika.

- *Become the first Construction Company that achieve ISO 19650:2018 Certification BIM Design and Construction BSI Kitemark.*
- *The Company received three MURI Indonesia record for Jakarta International Stadium project and one MURI Indonesia record for the fastest construction of Pit System Modular for the international circuit Mandalika.*

## 2021

- Selesainya tahapan pembangunan fisik proyek konsesi Mandiri Proklamasi dan siap dioperasikan pada tahun 2021.
- Produk Modular flatpack WEGE memperoleh pesanan masif untuk pembangunan rumah sakit khusus penanganan COVID-19 yang diselesaikan dengan prestasi waktu tercepat dan memecahkan rekor nasional.

- *Completed the physical construction of Mandiri Proklamasi concession project, ready to operate in 2021.*
- *WEGE's flatpack Modular products received a massive order for the construction of Covid-19 hospitals. The Company completed the order in the shortest time and broke the national record.*

# KEGIATAN DAN BIDANG USAHA

## Activities and Line of Business

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan dari Perusahaan adalah melaksanakan usaha di bidang jasa konstruksi dengan pola progres termin, pengelolaan dan penyewaan gedung/kawasan niaga terpadu, perdagangan dan pemeliharaan peralatan serta material konstruksi dan *engineering* pada khususnya sesuai dengan prinsip-prinsip Perusahaan Terbatas, sebagai industri pendukung konstruksi bangunan gedung, sebagai investor baik langsung maupun melalui penyertaan saham pada anak perusahaan dan/atau Perusahaan patungan, penyedia ruang pada sarana infrastruktur, transportasi, bandar udara, pelabuhan, transportasi massal (TOD) dan infrastruktur sosial, serta pembangunan dan pengembangan kawasan (*city builder*). Adapun Perusahaan melaksanakan kegiatan usahanya sebagai berikut:

### Jasa Konstruksi Bangunan Gedung

Perusahaan menerapkan konsep bangunan gedung terintegrasi diawali dengan bisnis inti yaitu konstruksi bangunan gedung dengan strategi *Total Solution Service* menyediakan layanan *end-to-end* mulai penyedia jasa konstruksi gedung yang mencakup jasa studi kelayakan, perencanaan, perancangan, konstruksi, *Operation and Maintenance* dan pendanaan, dengan jenis pekerjaan berupa pekerjaan fondasi, struktur, MEP (*Mechanical, Electrical and Plumbing*), lighting, arsitektur, interior, lansekap dan sebagainya. Hal tersebut dapat menjadi nilai tambah bagi pelanggan untuk mendapatkan layanan jasa yang komprehensif dan efisien dalam satu paket pekerjaan. Selain itu, Perusahaan telah mengimplementasikan *lean construction* dengan memulainya dari digitalisasi proses *engineering* melalui aplikasi BIM (Building Information Modeling) serta sertifikasinya.

### Konstruksi Offsite

Untuk mendukung bisnis inti di bidang konstruksi, Perusahaan memiliki Strategi *Backward offsite construction* dengan kegiatan usaha yang mencakup pracetak gedung melalui anak perusahaan Wika Pracetak Gedung (WPG) dan modular menjadi Divisi Modular dan Konsesi pada 2020.

Implementasi *offsite construction* merupakan bagian dari pengembangan usaha ke arah *Backward*. Adapun yang dimaksud dengan pracetak antara lain adalah industri dan instalasi beton pracetak gedung, baik struktural maupun arsitektural. Sedangkan modular merupakan salah satu metode *offsite construction* untuk instalasi unit atau bagian gedung yang bersifat modular dan dapat diproduksi secara masal. Baik industri pracetak dan modular telah menjadi bagian tren metode konstruksi saat ini karena mengutamakan

*Based on the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to carry out business in the field of construction services with a pattern of progress terms, management and rental of integrated commercial buildings/areas, trading and maintenance of equipment as well as construction and engineering materials in particular according to the principles of a Limited Liability Company, as a supporting industry for building construction, as an investor, either directly or through equity participation in subsidiaries and/or joint ventures, as a provider of space for infrastructure, transportation, airports, ports, mass transportation (TOD) and social infrastructure, as well as construction and development area (city builder). The Company carries out its business activities as follows:*

### *Building Construction Services*

*The company implements an integrated building concept starting with the core business, namely building construction, with a Total Solution Service strategy of providing end-to-end building construction service providers that include feasibility study, planning, design, construction, Operation and Maintenance services and funding, with types of work in the form of foundation work, structure, MEP (Mechanical, Electrical and Plumbing), lighting, architecture, interior, landscaping and so on. This can provide an added value for customers to get comprehensive and efficient services in one work package. In addition, the Company has implemented lean construction by digitizing the engineering process through the BIM (Building Information Modeling) application and its certification.*

### *Offsite Construction*

*To support its core business in the construction sector, the Company has a Backward offsite construction strategy with business activities that include precast buildings through its Wika Pracetak Gedung (WPG) subsidiary and modular into the Modular and Concession Division in 2020.*

*The implementation of offsite construction is part of the Company's business development towards the Backward strategy. As for what is meant by precast, among others, is the industry and installation of precast concrete buildings, both structural and architectural. Meanwhile, modular is one of the offsite construction methods for the installation of units or parts of buildings that are modular and can be mass-produced. Both precast and modular industries have become part of the current trend of construction methods*

efisiensi waktu tanpa mengurangi kualitas bangunan. Untuk beberapa produk *offsite construction*, Perusahaan telah memiliki beberapa hak paten dan dilanjutkan dengan aktivitas R&D lainnya untuk secara berkelanjutan menciptakan produk-produk unggulan lainnya.

*as they prioritize time efficiency without compromising on building quality. For several offsite construction products, the Company has obtained several patents and has continued with the other R&D activities to continuously create other superior products.*

## Investasi dan Konsesi

*Business Stream* konsesi merupakan hasil pengembangan ke arah *forward* dari eksisting *Business Stream* jasa konstruksi dalam rangka menjamin terciptanya strategi keberlanjutan Perusahaan untuk lebih mendekatkan kepada *customer* akhir. Sebagian besar bisnis konsesi melakukan proses pengkreasian nilai tambah melalui transformasi digital khususnya pada aspek bisnis model baru. Antara lain meliputi proyek skema PPP (Public Private Partnership) atau KPBU (Kerjasama Pemerintah Badan Usaha) sesuai dengan level tingkat penanggungan risiko, konsesi dengan pemilik lahan (BUMN/BUMD), keberagaman portofolio aset Perusahaan baik untuk tujuan akhir dioperasikan secara terus menerus ataupun ditujukan untuk divestasi pada waktu yang tepat tergantung tingkat keuntungan yang dikehendaki secara menyeluruh. *Business Stream* ini diarahkan untuk memprioritaskan aspek bangunan gedung serta mempertimbangkan risiko dan peluang pada setiap siklus sektor ekonomi.

## *Investments and Concessions*

*The Concession Business Stream is the result of a forward development of the existing construction services Business Stream in order to ensure the creation of the Company's sustainability strategy to be closer to the final customer. Most of the concession businesses carry out the process of creating added value through digital transformations, especially in the new business model's aspect. These include PPP (Public Private Partnership) or PPP (Government Business Entity Cooperation) scheme projects according to the level of risk-taking, concessions with the land owners (BUMN/BUMD), the diversity of the Company's asset portfolio for the ultimate purpose of being operated continuously or intended to be divested at the right time depending on the desired level of the overall profit. This Business Stream is directed at prioritizing building aspects and considering the risks and opportunities in each cycle of the economic sectors.*

## Bidang Usaha dan Kegiatan Sesuai Anggaran Dasar

Untuk mencapai maksud dan tujuan sesuai Anggaran Dasar Perusahaan Nomor AHU-AH-01.03-0046990 yang disahkan pada di hadapan Notaris Diah Guntari Listianingsih Soemarwoto S.H., tanggal 26 Januari 2021, Maksud dan tujuan Perusahaan sesuai Anggaran Dasar, adalah untuk melaksanakan usaha di bidang:

a. Industri konstruksi dan *engineering*
b. Jasa pemborongan dengan pola progress *termyn* maupun *turnkey/build operate transfer* (BOT)
c. Pengelolaan dan penyewaan Gedung/Kawasan niaga terpadu;
d. Perdagangan dan pemeliharaan peralatan serta material konstruksi
e. Layanan peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi dan *engineering* pada khususnya sesuai dengan prinsip-prinsip perseroan terbatas
f. Realti: sebagai pengembang realti
g. Properti: sebagai pengembang properti
h. Industri pendukung konstruksi bangunan Gedung
i. Investasi: sebagai investor baik langsung maupun melalui penyertaan saham pada anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan
j. Penyedia ruang (*space provider*) pada sarana infrastruktur transportasi bandar udara, pelabuhan, transportasi masal (TOD) dan infrastruktur social (*healthcare*),
k. Pembangunan dan pengembangan Kawasan (*city builder*)

## *Business Fields and Activities According to the Articles of Association*

*To achieve the goals and objectives according to the Company's Articles of Association Number AHU-AH-01.03-0046990 which was ratified before the Notary Diah Guntari Listianingsih Soemarwoto S.H., dated January 26, 2021, the purposes and objectives of the Company according to the Articles of Association, are to carry out businesses in the fields of:*

*a. Construction and engineering industry*
*b. Chartering services with a progress term and turnkey/build operate transfer (BOT) pattern*
*c. Integrated management and rental of commercial buildings/areas;*
*d. Trading and maintenance of construction equipment and materials*
*e. Capacity building services in the field of construction and engineering services in particular according to the principles of a limited liability company*
*f. Realty: as a realty developer*
*g. Property: as a property developer*
*h. Building construction supporting industry*
*i. Investment: as an investor, either directly or through equity participation in subsidiaries and/or joint ventures*
*j. As a transportation infrastructure facility space provider for airports, ports, mass transportations (TOD) and social infrastructures (healthcare).*
*k. Regional construction and development (city builder).*

Untuk mencapai maksud dan tujuan di atas, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

a. Pekerjaan pembangunan gedung (seluruh sektor pembangunan) termasuk sarana dan prasarananya, baik yang dilakukan di lokasi proyek (*onsite*) maupun di luar lokasi proyek (*offsite*):
b. Pekerjaan mekanikal, elektrikal, dan plumbing gedung:
c. Jasa perencanaan, *feasibility study*, perancangan (desain), *quantity surveying, project management services, construction management services*, pengawasan, dan pekerjaan rancang bangun (*design and build*)
d. Pembelian/pengadaan lahan sebagai persediaan, pengembangan, pengelolaan, penjualan dan/atau penyewaan, di bidang properti, dan realti serta konsesi yang berkaitan dengan penyediaan ruang untuk fasilitas publik dan sosial di antaranya fasilitas kesehatan, pendidikan, kebudayaan, olahraga, keagamaan dan/atau sarana dan prasarana publik.

Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk:

a. Layanan peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi dan *engineering*;
b. Penyediaan jasa pengadaan/perdagangan penyewaan peralatan/material konstruksi;
c. Industri terkait di bidang konstruksi bangunan gedung;
d. Usaha-usaha lain yang menunjang kegiatan usaha utama maupun penunjang Perseroan diatas.

*To achieve the above aims and objectives, the Company carries out the following main business activities:*

*a. Building construction work (all development sectors) including facilities and infrastructures, whether carried out at the project sites (onsite) or outside the project locations (offsite)*
*b. Mechanical, electrical, and building plumbing work*
*c. Planning services, feasibility study, design (design), quantity surveying, project management services, construction management services, supervision, and design and build work*
*d. Purchase/procurement of land for supply, development, management, sale and/or rental, in the property and realty sectors as well as concessions related to the provision of public space and social facilities including health, education, cultural, sports, religious facilities and/or facilities and public infrastructure.*

*In addition to the main business activities as referred above, the Company may carry out supporting business activities in the context of optimizing the utilization of its resources for:*

*a. Capacity building services in the field of construction and engineering services;*
*b. Provision of procurement/trade services for rental of construction equipment/materials;*
*c. Related industries in the field of building construction;*
*d. Other businesses that support the Company's main and supporting business activities above.*

# PORTOFOLIO PERUSAHAAN

## Company's Portfolios

Selama WEGE beroperasi, total nilai proyek WEGE yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp42,58 triliun, dengan jumlah proyek mencapai 314.

*Throughout its journey, the value of WEGE's projects reached Rp42.58 trillion with the number of projects reaching 314.*

PORTOFOLIO PROYEK WEGE HINGGA 31 DESEMBER 2021:
*TOTAL WEGE'S PORTFOLIO AS OF DECEMBER 31, 2021:*

### Komersial
Commercial

**70** | Proyek /Project

Nilai
Value

**Rp 6,58**

Triliun /Trillion

Persentase Portofolio
Portfolio Percentage

15,46%

### Perkantoran
Office

**83** | Proyek /Project

Nilai
Value

**Rp 6,42**

Triliun /Trillion

Persentase Portofolio
Portfolio Percentage

15,07%

### Hunian
Residential

**94** | Proyek /Project

Nilai
Value

**Rp 19,41**

Triliun /Trillion

Persentase Portofolio
Portfolio Percentage

45,59%

### Fasilitas Umum
Public facilities

**67** | Proyek /Project

Nilai
Value

**Rp 10,17**

Triliun /Trillion

Persentase Portofolio
Portfolio Percentage

23,88%

# PORTOFOLIO PERUSAHAAN

Company's Portfolios



Jakarta International Stadium - Jakarta Utara



Equestrian Park - Jakarta Timur




Jakarta International Velodrome - Jakarta Timur




De Braga by Artotel - Bandung



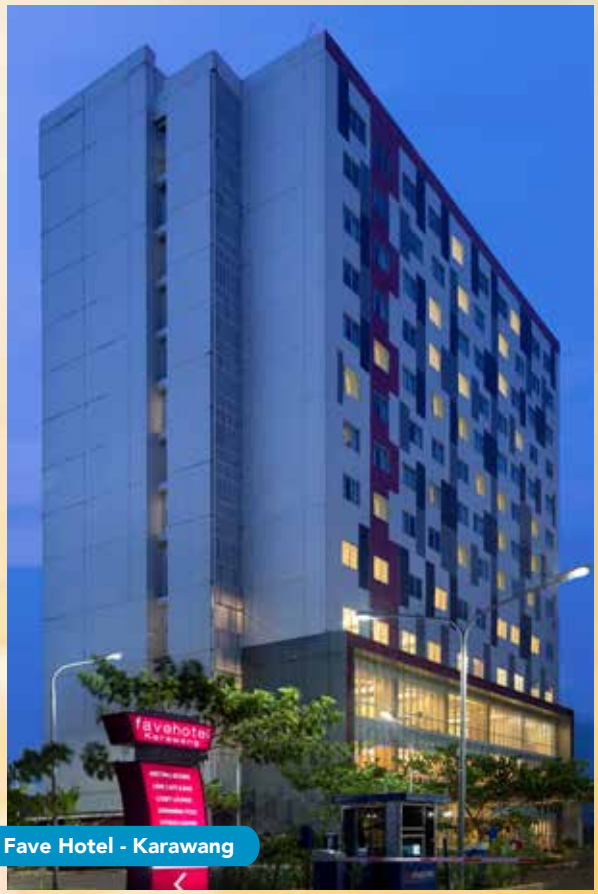
Graha Mantap - Jakarta Pusat



Pit Building Pertamina International Street Circuit - Mandalika

# PORTOFOLIO PERUSAHAAN

Company's Portfolios




Fave Hotel - Karawang



Renovasi Cladding Gedung Utama Kementerian BUMN - Jakarta Pusat



Pullman Hotel & Resort Mandalika - Lombok



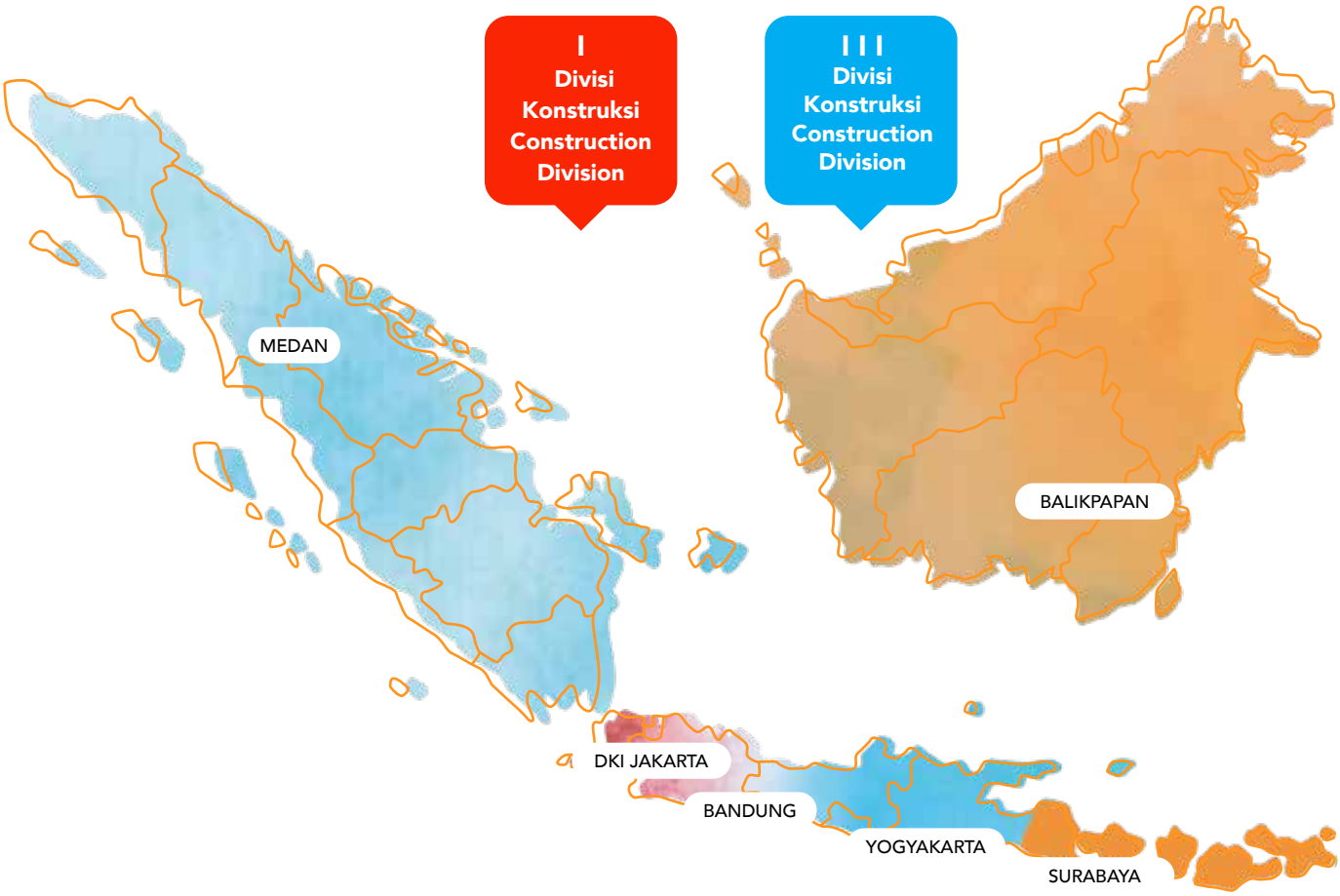

IKEA-2 Jakarta Garden City



Taman Ismail Marzuki - Jakarta Pusat

# JANGKAUAN PASAR DAN WILAYAH OPERASI

Market Coverage and Operational Areas




Divisi Konstruksi I
Construction Division I

JABODETABEK, BANTEN

Divisi Konstruksi II
Construction Division II

JAWA TIMUR/ *East Java*
NTT/ *East Nusa Tenggara*
NTB/ *West Nusa Tenggara*
SULAWESI
MALUKU
PAPUA




Divisi Konstruksi III
Construction Division III

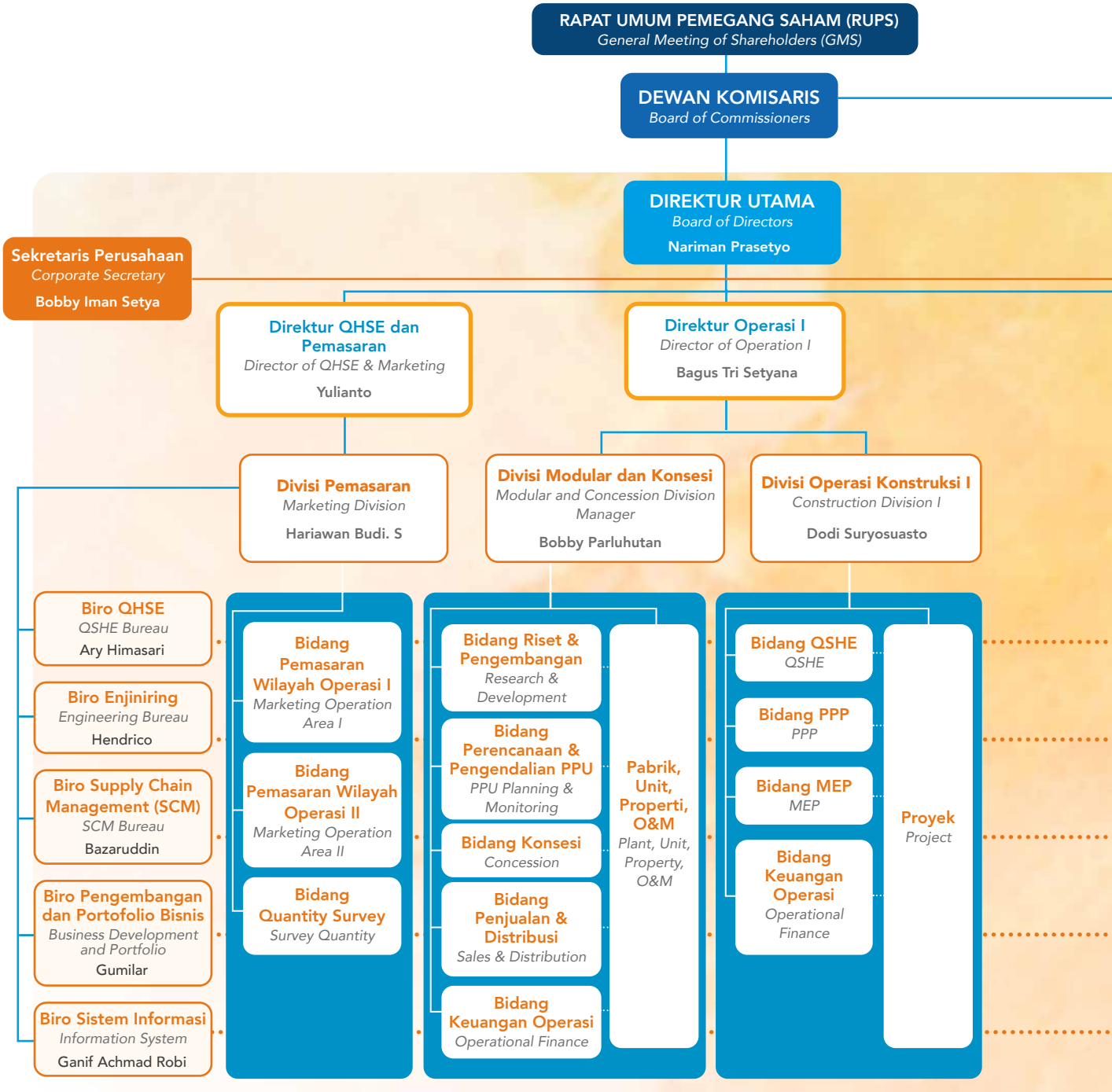
JAWA BARAT/ *West Java*
JAWA TENGAH/ *Central Java*
DIY YOGYAKARTA
SUMATERA
KALIMANTAN

Divisi Modular & Konsesi
*Modular & Concession Division*

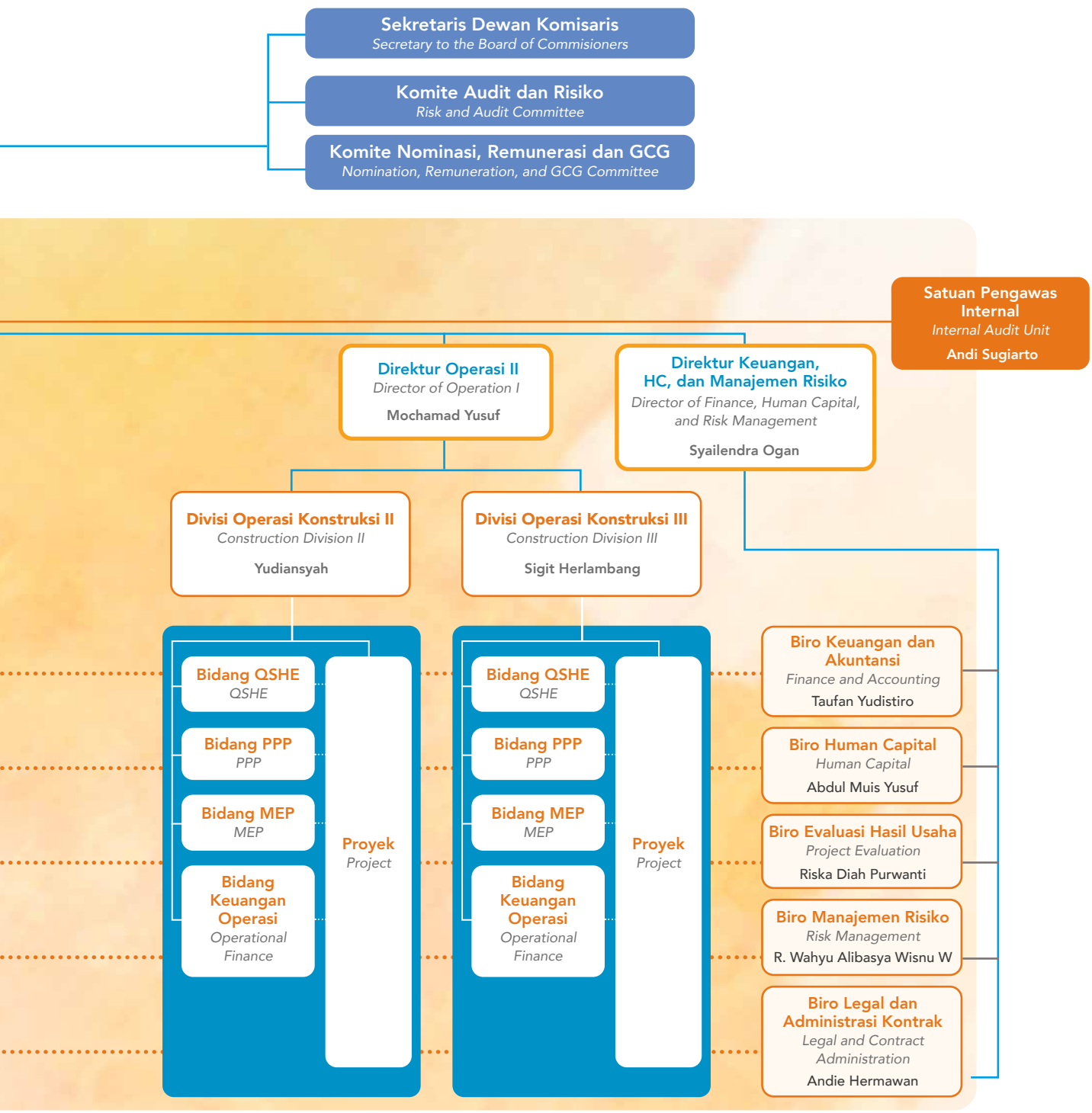
**Seluruh Wilayah Indonesia/**
***All Across Indonesia***

# STRUKTUR ORGANISASI

## Organizational Structure




Struktur Organisasi Direksi sampai dengan satu tingkat di bawah Direksi disahkan melalui Surat Keputusan No. SK.01.01/A.DIR.WG.3899/2021 tanggal 11 Juni 2021 Tentang Susunan Organisasi PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. Sementara organ RUPS dan Dewan Komisaris beserta Komite Penunjangnya merupakan fungsi pengawasan di Perusahaan.




*The organizational structure of the Board of Directors and its supporting levels is ratified through the to Decree No. SK.01.01/A.DIR.WG.3899/2021 tanggal 11 Juni 2021 Regarding the Organizational Structure of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. The GMS and the Board of Commissioners with its Supporting Committees are supervisory functions within the Company.*

# KEANGGOTAAN ORGANISASI/ASOSIASI

## Organizational/Association Membership

Untuk memperluas jaringan bisnis serta menjalin komunikasi yang lebih luas, Perusahaan tergabung dalam beberapa asosiasi profesional dan organisasi lainnya. Sebagai anggota yang berpartisipasi secara aktif, keanggotaan dalam asosiasi dan organisasi ini juga menjadi bagian dari upaya pelibatan pemangku kepentingan dalam menyelesaikan setiap persoalan yang dihadapi dalam menjalankan kegiatan operasional.

*To expand its business network and establish wider communication, the Company is incorporated in several professional associations and other organizations. As a member who participates actively, membership in these associations and organizations is also part of the effort to involve the stakeholders in solving any problems encountered in carrying out the operational activities.*

Hingga tahun 2021, Perusahaan tergabung dalam asosiasi sebagai berikut:

*Until 2021, the Company is a member of the following associations:*

| No | Nama Asosiasi/Perhimpunan<br>*Name of Association/Organization* | Posisi di Asosiasi/Perhimpunan<br>*Position at the Association/Organization* |
|---|---|---|
| 1 | Asosiasi Kontraktor Listrik dan Mekanikal Indonesia (AKLI)<br>*Indonesian Electrical and Mechanical Contractors Association (AKLI)* | Anggota<br>*Member* |
| 2 | Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (GAPENSI)<br>*Indonesian National Construction Executor Association (GAPENSI)* | Anggota<br>*Member* |
| 3 | Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)<br>*Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)* | Anggota<br>*Member* |
| 4 | Gabungan Perusahaan Nasional Rancang Bangun Indonesia (GAPENRI)<br>*Indonesian National Design and Build Company Association (GAPENRI)* | Anggota<br>*Member* |

1



3



2



4



# VISI DAN MISI
Vision and Mission

## VISI
*Vision*



**Menjadi partner pilihan dalam menciptakan ruang (*space*) untuk kehidupan manusia yang lebih baik.**

*To be the preferred partner in creating space for a better human life.*

**Penjelasan Visi**
- Dalam setiap aktivitas manusia pasti membutuhkan ruangan (*space*).
- Perusahaan didirikan sebagai entitas usaha dalam menyediakan ruang bagi aktivitas manusia baik sebagai kontraktor gedung dalam pemahaman luas (terintegrasi/*total solution*) dan pengembangannya baik secara forward maupun *backward*.
- Proses dan produk dalam menyediakan ruang tersebut ditujukan untuk mencapai kehidupan manusia yang lebih baik bagi yang memanfaatkan.
- Kehidupan manusia yang lebih baik diukur dari segi kualitas produk, bernilai tambah, dan peduli terhadap keselamatan dan lingkungan (*care for life*).
- Perusahaan memposisikan sebagai partner pilihan bagi para *stakeholder* utama (pelanggan, mitra, dan pegawai) dalam mencapai visi tersebut.

***Vision Description***
- *Every human activity requires space.*
- *The Company was established as a business entity to provide space for human activities both as building contractors in a broad sense (integrated/total solution) and its development both forward and backward.*
- *The processes and products in providing this space are aimed at achieving better human life for those who use it.*
- *Better human life is measured in terms of product quality, added value, and care for safety and the environment (care for life).*
- *The Company positions itself as the preferred partner of choice for key stakeholders (customers, partners, and employees) in achieving such vision.*

## MISI
*Mission*



- **Produk dan jasa yang berkualitas.**
- **Peduli terhadap kehidupan.**
- ***Engagement* bagi pemangku kepentingan utama.**
- **Tata kelola perusahaan dan praktik etika bisnis.**
- **Inovasi untuk meningkatkan pertumbuhan dan penciptaan nilai.**

- *Quality in product and services.*
- *Care for life.*
- *Key stakeholders engagement.*
- *Good corporate governance and ethical business practices.*
- *Innovation to boost growth and value creation.*

**Penjelasan Misi**

- Quality and Safety sebagai "*differentiator*". Perusahaan berkomitmen menciptakan produk yang berkualitas dengan proses yang mengedepankan *safety*, sehingga hal ini diharapkan sebagai pembeda dengan perusahaan lainnya. Perusahaan meyakini bahwa "*Quality & Safety sells itself*".
- Safety yang dimaksud meliputi *safety dan environment* yang fokus terhadap kehidupan manusia dan lingkungannya. Taglinenya adalah: "*Care for Life*".
- *Engagement* adalah keterlibatan, dukungan, dan keterikatan secara emosional Perusahaan dengan *stakeholder* utama yang diukur dengan "*Say, Stay, dan Strive*".
- Perusahaan dalam melakukan aktivitasnya patuh terhadap perundangan, sistem, GCG, dan etika bisnis yang merupakan landasan dalam bekerja.
- Inovasi dilakukan di semua aktivitas dan fungsi dalam rangka meningkatkan pertumbuhan dan penciptaan nilai.

Catatan:
Visi dan Misi Perusahaan telah ditelaah dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

***Mission Description***

- *Quality and Safety as the "differentiator". The Company is committed to creating quality products with processes that promote safety, thus it is expected to be a differentiator compared to other companies. The company believes that "Quality & Safety sells itself".*
- *Safety refers to safety and the environment that focuses on human life and its surrounding. The tagline is: "Care for Life".*
- *Engagement is the Company's emotional involvement, support, and attachment to the key stakeholders as measured by "Say, Stay, dan Strive".*
- *In conducting its activities, the Company complies with the laws, systems, GCG, and business ethics as the foundation for work.*
- *Innovation is carried out in all activities and functions to improve growth and value creation.*

Note:
*The Company's Vision and Mission have been reviewed and approved by the Company's Board of Commissioners and the Board of the Directors.*

# BUDAYA & NILAI INTI PERUSAHAAN

## Corporate Culture & Core Values



Area Ramp Jakarta International Stadium
*Ramp Area Jakarta International Stadium*

Untuk dapat menghadapi tantangan bisnis baru serta dinamika usaha yang semakin kompetitif, membangun Budaya Perusahaan yang unggul merupakan salah satu fokus WEGE. Budaya Perusahaan diyakini dapat bermuara pada kualitas kinerja Perusahaan melalui keyakinan (*beliefs*), nilai-nilai (*values*), serta perilaku dan sikap kerja.

Budaya Perusahaan menciptakan kepatuhan terhadap nilai inti Perusahaan sehingga karyawan merasa bekerja untuk sesuatu yang mereka yakini dan diimplementasikan dalam berbagai kebiasaan, perilaku, dan identitas yang khas dalam berinteraksi internal, antar bagian, maupun dengan pelanggan dan pemangku kepentingan sehingga terbentuk *customer engagement, partner engagement*, dan *human capital engagement*.

Seiring dengan hadirnya Surat Edaran Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor: SE-7/MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara disampaikan bahwa setiap Badan Usaha Milik Negara wajib menerapkan Nilai-Nilai Utama lingkungan Badan Usaha Milik Negara, Anak Perusahaan, serta Perusahaan Afiliasi Terkonsolidasi. AKHLAK merupakan akronim dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.

*Building superior Corporate Culture is one of WEGE's focuses to be able to face new business challenges as well as increasingly competitive business dynamics. The corporate culture is believed to lead to the quality of the Company's performance through beliefs, values, behaviors, and work attitudes.*

*Corporate culture creates compliance with the Company's core values so that the employees feel they are working for something they believe in and are implemented in various distinctive habits, behaviors, and identities in interacting internally, inter-division, and with customers and stakeholders, to form customer engagement, partner engagement, and human capital engagement.*

*Circular Letter of the Minister for State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number: SE-7/ MBU/07/2020 dated July 1, 2020, concerning the Core Values of Human Resources of State-Owned Enterprises stated that every SOE is obliged to apply the Core Values of State-Owned Enterprises, Subsidiaries, and Consolidated Affiliated Companies. AKHLAK is an acronym for Trust (Amanah), Competent (Kompeten), Harmonious (Harmonis), Loyal, Adaptive, and Collaborative (Kolaboratif).*

Penetapan *core values* AKHLAK menjadi momen penting di seluruh BUMN. Hal ini merupakan salah satu aspek transformasi *Human Capital* guna meningkatkan daya saing BUMN menjadi pemain global dan menjadikan BUMN sebagai tempat berkembangnya talenta yang akan mendorong kinerja industri nasional. Untuk itu, WEGE turut menginternalisasi *core values* ini sebagaimana diamanatkan sekaligus sebagai perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

*The enactment of AKHLAK core values highlights an important momentum for all SOEs to transform Human Capital and to boost SOE competitiveness into global players. It also aims to establish SOE as a place to develop talents that will boost the performance of the national industry. For this reason, WEGE also internalizes these core values and declares it as a work culture that supports continuous performance improvement.*

**HARMONIS /** Harmonious
kami saling peduli dan menghargai perbedaan.
*We care for each other and respect diversity.*

**LOYAL /** Loyal
kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa negara.
*We are dedicated and devoted to the nation.*

**KOMPETEN /** Competent
kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.
*We learn and develop our capability relentlessly.*




**ADAPTIF /** Adaptive
kami terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.
*We continue to innovate and are enthusiastic to drive and face the challenges.*

**AMANAH /** Trustworthy
kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
*We uphold the trust given.*

**KOLABORATIF /** Collaborative
kami membangun kerja sama yang strategis.
*We build strategic collaborations.*

# MANAJEMEN PENGETAHUAN & INOVASI

## Knowledge Management & Innovation

Knowledge Management WIKA Gedung atau disebut KMWG adalah suatu upaya Perusahaan untuk mengelola data dan pengetahuan yang diperlukan oleh seluruh pegawai. KMWG Online resmi *launching* pada 1 April 2020, dan sangat bermanfaat ditengah pandemi, karena seluruh unit kerja di semua kota dapat mengakses informasi melalui KMWG, terutama informasi-informasi yang berkaitan dengan Prosedur dan Instruksi Kerja.

*.Knowledge Management WIKA Gedung or KMWG is an effort to manage data and knowledge needed by all employees. KMWG Online was officially launched on April 1, 2020, and is very useful in pandemic situation because of its high accessibility. All cities can access information through KMWG, particularly related to Work Procedures and Instructions.*

Tidak hanya Prosedur dan Instruksi Kerja, KMWG Online juga menyediakan layanan bagi setiap pegawai untuk bertukar informasi mengenai hal-hal umum yang terjadi dan menjadi wadah untuk saling bertukar komentar mengenai informasi yang dibagikan sebagai *improvement* terhadap informasi tersebut.

*In addition to Work Procedures and Instructions, KMWG Online also provides services for every employee to exchange information regarding general matters that occur and serves as a forum to discuss the information related to its improvements.*

Pada September 2020, terdapat pengembangan dari kegiatan Knowledge Management, yaitu dengan dibuatnya aplikasi *E-Learning* dengan nama WG Learning. WG Learning dibuat untuk memfasilitasi kegiatan pelatihan bagi setiap pegawai yang ditunjuk, sehingga pelatihan dapat dilaksanakan secara serentak di seluruh kota tanpa harus melalui tatap muka.

*In September 2020, the Knowledge Management activities were developed through the creation of E-Learning application, WG Learning. It was created to facilitate training activities for each appointed employee, so that the training can be carried out simultaneously in all cities without face-to-face meetings.*

KMWG dan WG Learning masih terus dikaji untuk peningkatan berkelanjutan agar dapat bermanfaat bagi kemajuan Perusahaan.

*KMWG and WG Learning are still being studied and improved continuously to be beneficial for the Company.*

Prosedur, Instruksi Kerja, dan Karya Inovasi serta berbagai pengetahuan dalam bentuk lain yang terupdate di platform KMWG, disebarluaskan kepada seluruh insan perusahaan melalui *blast* whatsapp agar pengetahuan dan informasi-informasi tersebut dapat diakses oleh seluruh pegawai perusahaan. Dengan program ini diharapkan inovasi dan pengetahuan yang telah dibuat di satu unit kerja dapat disosialisasikan dan diterapkan di unit kerja lainnya sehingga pengetahuan seluruh insan Perusahaan selalu terbaharui dan terjadi peningkatan berkelanjutan yang merata di seluruh unit kerja Perusahaan.

*Procedures, Work Instructions, Innovation Works, and other forms of knowledge in the KMWG platform are disseminated to all employees through WhatsApp blast. Through this program, it is hoped that the innovations and knowledge that have been created in one work unit can be socialized and applied in other work units. This aims to update and improve employees' knowledge within all work units.*

**Knowledge Management Award (KM Award)**

KM Award merupakan penghargaan yang diberikan kepada pegawai/pengguna yang paling aktif mengakses portal KMWG Online. Setiap pengguna yang mengakses dan berkontribusi dalam menulis dan memberikan timbal balik terhadap artikel yang disebarluaskan akan mendapatkan poin yang terakumulasi setiap tahun. Penghargaan ini bertujuan untuk memacu personel berperan aktif dalam mengakses informasi terbaru mengenai SMWG dan saling menyebarluaskan informasi terbaru yang dimanfaatkan secara luas oleh seluruh unit kerja.

***Knowledge Management Award (KM Award)***

*KM Award is bestowed to the most active employee/user of KMWG Online portal. Each user who accesses and contributes in writing and providing feedback on the published articles will earn points that are accumulated every year. This award aims to encourage employees to play an active role in accessing the latest information about SMWG and to mutually disseminate the latest information which is widely used by all work units.*

**BRO Project Award**

Program ini mengadopsi konsep *Sister City* dimana dua kota yang berbeda lokasi dan administrasi politik bekerja sama dengan tujuan menjalin hubungan budaya dan kontak sosial antar penduduk. BRO Project Award dilatarbelakangi dengan keadaan karakteristik masing-masing proyek yang khas dan memiliki kelebihan tersendiri. Dengan kelebihan masing-masing, diharapkan kerja sama antarproyek dapat memacu akselerasi standardisasi proyek dan pelaksanaan standar perusahaan secara konsisten.

Selama tahun 2021, BRO Project telah terselenggara dua kali, yaitu pada tanggal 16 Juni 2021 dan 28 September 2021. Dalam penyelenggaraannya, terdapat beberapa program unggulan BRO Project yang telah dijadikan standar dalam Instruksi Kerja SMWG, di antaranya:

a. Implementasi BIM terhadap Perencanaan dan Pelaksanaan Program Kerja SHE
b. Alat Bantu *Lifting Bucket* Bata Ringan
c. Surat Izin Penggunaan Alat Bantu
d. Alat Pengukuran Kesejajaran *Opening*
e. Sistem Panel Kontrol Listrik Kerja
f. Beton Deking Pengganti Kaki Ayam pada Tipe Pelat Lantai dengan Pembesian Dua Lapis
g. SHE Induction Online
h. Bekisting Lintel Beam
i. Dan sebagainya.

**Sharing Session**

*Sharing session* merupakan program kerja Biro Engineering dan Biro QSHE untuk memberikan informasi mengenai best practice dari beberapa unit kerja dalam bidang engineering. Sharing session ini diadakan tanggal 19 Agustus 2021 dengan mengundang seluruh pegawai sebagai peserta. Dengan mengangkat tema besar "*Raising the Lifting Game*", acara ini mengundang pembicara dari unit kerja yang memanfaatkan operasi alat berat dalam mendukung tercapainya pekerjaan, di antaranya pada pekerjaan *lifting* di stadion, atap baja stasiun kereta, dan pembangunan Rumah Sakit Darurat Covid.

**Innovation Award**

Perusahaan menghimpun inovasi yang telah dibuat oleh personil di tiap-tiap unit kerja. Inovasi dikumpulkan di biro *Engineering*. Setiap tahunnya, inovasi yang telah dikumpulkan dinilai dan diseleksi untuk diberikan penghargaan kepada unit kerja yang telah membuat dan melaksanakan inovasi tersebut.

***BRO Project Award***

*This program adopts the concept of Sister City. Two cities in different locations and political administrations work together to establish cultural relations and social contacts between residents. BRO Project Award is inspired by the unique characteristics of each project and its respective distinction. Through these distinction, it is hoped that project cooperation can improve The Company's project standardization and its consistent implementation.*

*During 2021, BRO Project was convened twice, on June 16, 2021 and September 28, 2021. In its implementation, there are several BRO Project flagship programs that have been used as standards in the SMWG Work Instructions, including:*

*a. BIM implementation on the Planning and Implementation of SHE Work Program*
*b. Lightweight Brick Bucket Lifting Aid*
*c. License for the Use of Tools*
*d. Opening Alignment Measurement Tool*
*e. Working Electrical Control Panel System*
*f. Concrete Decking for Chicken Claw Replacement for Floor Slabs With Two Layers of Reinforcing Steel*
*g. Online SHE Induction*
*h. Lintel Beam Formwork*
*i. Etc.*

***Sharing Session***

*Sharing session is a work program for the Engineering and the QSHE Bureau to provide information on best practices from several work units in the engineering field. This sharing session was convened on August 19, 2021 by inviting all employees as participants. With the big theme "Raising the Lifting Game", this event invited speakers from work units that operate heavy equipment to finish the project, including the lifting work in stadiums, steel roofs for train stations, and the construction of Covid Emergency Hospital.*

***Innovation Award***

*The company collects innovations that have been made by employees from each work unit. Innovations are collected in the Engineering bureau. Every year, the innovations that have been collected are assessed and selected to appreciate the work units that have created and implemented these innovations.*

Setiap tahunnya, Perusahaan senantiasa mendorong karyawan untuk menciptakan inovasi terkait operasional Perusahaan. Hal ini untuk mendorong agar Perusahaan dapat terus tumbuh dan berkembang mengikuti perkembangan zaman serta mengatasi dinamika bisnis yang penuh dengan tantangan dan ketidakpastian. Di tahun 2021, Perusahaan telah menerapkan berbagai inovasi dengan detail yang dapat dilihat pada tabel berikut.

*Every year, the Company always encourages employees to create innovations related to the Company's operations. This is done to encourage the Company to grow and thrive as well as overcome the dynamics of businesses that are full of challenges and uncertainties. In 2021, the Company implemented various innovations with details in the following table.*

| No | Unit Kerja<br>*Work Unit* | Inovasi yang Dilakukan<br>*Innovations* | Bulan<br>*Month* |
|---|---|---|---|
| 1 | Divisi Modular dan Konsesi<br>*Modular and Concession Division* | *Improvement Bottom Module Process* | Januari<br>*January* |
| 2 | Divisi Modular dan Konsesi<br>*Modular and Concession Division* | *Modular Lite* | Februari<br>*February* |
| 3 | The Park Mall Kendari | Metode Kerja Sistem Formwork Sliding<br>*Sliding Formwork System Working Method* | Februari<br>*February* |
| 4 | Graha Mantap | Andang Sistem Adjustable pada Pekerjaan Finishing Area Tangga<br>*Andang Adjustable System on Stairs Area Finishing Works* | Februari<br>*February* |
| 5 | Embarcadero | Pelaksanaan *Checklist* Pekerjaan Menggunakan Aplikasi Novade<br>*Implementation of the Job Checklist Using the Novade Application* | Februari<br>*February* |
| 6 | Gedung Menara Mandiri Denpasar<br>*Menara Mandiri Building, Denpasar* | Dampak Perubahan Metode Kerja *Test Pile* dengan *Reaction Pile* terhadap Biaya, Mutu, dan Waktu<br>*Impact of Changes in Test Pile Working Methods with Reaction Pile on Cost, Quality, and Time* | Maret<br>*March* |
| 7 | Gedung Perwakilan Bank Indonesia Palangkaraya<br>*Bank Indonesia Palangkaraya Representative Building* | Implementasi BIM 360 Docs sebagai Manajemen Dokumen<br>*Implementation of BIM 360 Docs as Document Management* | Maret<br>*March* |
| 8 | Revitalisasi Taman Ismail Marzuki<br>*Taman Ismail Marzuki Revitalization* | Sistem Distribusi Dokumen Metode Kerja dan Pembuatan Izin Pelaksanaan, Rencana Kerja, Approval Material, dan Daftar Hutang Berbasis Digital Platform<br>*Distribution System of Work Methods and Making Execution Permits, Work Plans, Approval Materials, and Payable Lists Based on Digital Platform* | Maret<br>*March* |
| 9 | Proyek Integrasi HSR-LRT<br>*Integrated HSR-LRT Project* | *Erection Steel Pier* dan *Pier Head Station* | April<br>*April* |
| 1 | PLBN Jagoi Babang | Pusat *Panel Control* untuk Efektivitas Penggunaan pada Area Kerja yang Luas dan Pengendalian Potensi Keadaan Darurat<br>*Control Panel Center for Effective Use in Large Work Areas and Control of Potential Emergencies* | April<br>*April* |
| 11 | Jakarta International Stadium | *Benefits of Interprobability Use Common Data Environment (CDE) into Construction* | Mei<br>*May* |

| No | Unit Kerja<br>*Work Unit* | Inovasi yang Dilakukan<br>*Innovations* | Bulan<br>*Month* |
|---|---|---|---|
| 12 | Pusat Inovasi Kementerian Perindustrian<br>*Ministry of Industry Innovation Center* | Narasi-*Green Building*<br>*Green-Narration Building* | Juli<br>*July* |
| 13 | Pusat Inovasi Kementerian Perindustrian<br>*Ministry of Industry Innovation Center* | Penggunaan Relat<br>*Relay Use* | Juli<br>*July* |
| 14 | Pusat Inovasi Kementerian Perindustrian<br>*Ministry of Industry Innovation Center* | *Team Viewer* | Juli<br>*July* |
| 15 | Taman Budaya Gunung Kidul<br>*Gunung Kidul Cultural Building* | Arsitektur dan Ragam Hias Bangunan Joglo<br>*Architecture and Decoration Joglo Building* | Juli<br>*July* |
| 16 | Jakarta International Stadium | *Roof Steel Structure Erection Method* | Agustus<br>*August* |
| 17 | Divisi Modular dan Konsesi<br>*Modular and Concession Division* | WG Flatpack-RS Darurat COVID-19<br>*WG COVID-19 Emergency Flatpack-Hospital* | Agustus<br>*August* |
| 18 | Apartemen Collins Boulevard<br>*Collins Boulevard Apartment* | Inovasi Penggunaan AAC Panel sebagai Pengganti Bata Ringan<br>*Innovation in Using AAC Panel as a Substitute for Lightweight Brick* | September<br>*September* |
| 19 | Apartemen Collins Boulevard<br>*Collins Boulevard Apartment* | Inovasi Penggunaan Kolom Praktis Precast untuk Percepatan Pekerjaan<br>*Innovation in Using Precast Practical Columns to Accelerate Work* | September<br>*September* |



| No | Unit Kerja<br>*Work Unit* | Inovasi yang Dilakukan<br>*Innovations* | Bulan<br>*Month* |
|---|---|---|---|
| 2 | Nasdem Tower | Penutupan *Void Lift* sebagai Proteksi Pelaksanaan Pekerjaan<br>*Closure of the Lift Voids as a Protection for Work Implementation* | September<br>*September* |
| 21 | Nasdem Tower | Inovasi *Reccess* pada Kolom dan Shearwall<br>*Reccess Innovation on Columns and Shearwall* | September<br>*September* |
| 22 | Divisi Modular dan Konsesi<br>*Modular and Concession Division* | Instalasi ME pada Modul WG Flatpack<br>*ME Installation on WG Flatpack Module* | September<br>*September* |
| 23 | Tamansari Prospero | *Show Unit Creative Hub* | Oktober<br>*October* |
| 24 | Universitas Terbuka<br>*Terbuka University* | Inovasi Penggunaan Google Drive<br>*Google Drive Usage Innovation* | Oktober<br>*October* |
| 25 | Proyek Stasiun Integrasi LRT-HSR Halim Perdanakusuma<br>*Halim Perdanakusuma LRT-HSR Integrated Station Project* | Kajian Manajemen Rekayasa Lalu Lintas<br>*Traffic Engineering Management Study* | November<br>*November* |
| 26 | UGM Paket 1<br>*UGM Package 1* | Pelaksanaan Penanganan Protokol COVID-19<br>*Implementation of the COVID-19 Protocol Handling* | November<br>*November* |
| 27 | Proyek Stasiun Integrasi LRT-HSR Halim Perdanakusuma<br>*Halim Perdanakusuma LRT-HSR Integrated Station Project* | Metode Pekerjaan Pierhead Baja Komposit<br>*Composite Steel Pierhead Work Method* | November<br>*November* |



Rumah Sakit Covid-19 Tanjung Duren
*Covid -19 Hospital Tanjung Duren*

# PROFIL MANAJER

Manager's Profile





# PROFIL MANAJER

## Manager's Profile



**BOBBY IMAN SETYA**
**Sekretaris Perusahaan**
*Corporate Secretary*

Warga Negara Indonesia, 36 tahun, lahir di Jakarta, 25 Januari 1986. Meraih gelar Magister Manajemen dari De Montfort University, Leicester (2009). Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 11 April 2018 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK.02.01/A.DIR.WG.0620/2018. Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Koordinator Pemasaran dan Investasi Divisi Investasi Departemen Sipil Umum 2 WIKA (2015)
- Koordinator Investasi Infrastruktur Divisi Investasi Infratruktur Departemen Investasi WIKA (2016)
- Manajer Marketing Research Biro Pemasaran WIKA Beton (2017)

*Indonesian citizen, 36 years old, born in Jakarta, on January 25, 1986. He holds a Master's degree in Management from De Montfort University, Leicester (2009). He has served as Corporate Secretary since April 11, 2018 based on the Decree of the Board of Directors Number SK.02.01/A.DIR.WG.0620/2018. The positions he had held in the Company are as follows:*

- *Marketing and Investment Coordinator of the Investment Division of the General Civil Service Department 2 WIKA (2015)*
- *Infrastructure Investment Coordinator of WIKA Investment Department's Infrastructure Investment Division (2016)*
- *Marketing Research Manager of WIKA Beton Marketing Bureau (2017)*



**ANDI SUGIARTO**
**Kepala Satuan Pengawas Internal**
*Head of Internal Audit Unit*

Warga Negara Indonesia, 50 tahun, lahir di Pekalongan, 15 September 1972. Meraih gelar Diploma dari Universitas Diponegoro Semarang. Menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawas Internal sejak 2 Juni 2021 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK.02.01/A.DIR.WG.3603/2021. Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Manajer Bidang Keuangan dan Human Capital Proyek Pembangunan Pipa Trasmisi Gas dari Gresik Semarang Divisi Industrial Plant WIKA (2015)
- Kepala Pemeriksa Satuan Pengawas Internal WIKA (2019)
- Kepala Satuan Pengawas Internal WIKA Rekayasan Konstruksi (2019)

*Indonesian citizen, 50 years old, born in Pekalongan on September 15, 1972. He holds a Diploma from Diponegoro University, Semarang. He has served as the Head of the Internal Supervisory Unit since June 2, 2021 based on the Decree of the Board of Directors Number SK.02.01/A.DIR. WG.3603/2021. The positions that had been held in the Company are as follows:*

- *Manager of Finance and Human Capital for the Gas Transmission Pipeline Development Project from Gresik Semarang, WIKA Industrial Plant Division (2015)*
- *Head of WIKA's Internal Supervisory Unit (2019)*
- *Head of the WIKA Construction Engineering Internal Supervisory Unit (2019)*



**DODI SURYOSUASTO**
**Manajer Divisi Konstruksi I**
*Construction Division I Manager*

Warga Negara Indonesia, 56 tahun, lahir di Madiun, 12 Juni 1965. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Univesitas Krisnadwipayana, Jakarta (2007). Menjabat sebagai Manajer Divisi Operasi Konstruksi I sejak 1 November 2020 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: SK.02.01/DIR.WG.7099/2020. Menjabat sebagai Manajer Divisi Operasi Kontruksi I. Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Manajer Proyek WEGE (2012)
- Manajer Biro Komersial Risiko Wilayah I WEGE (2014)
- Manajer Divisi Konstruksi III WEGE (2014)

*Indonesian citizen, 56 years old, born in Madiun, on June 12, 1965. He holds a Bachelor's degree in Civil Engineering from Krisnadwipayana University, Jakarta (2007). He had served as the Manager of Construction Operations Division I since November 1, 2020 based on the Decree of the Board of Directors Number SK.02.01/DIR.WG.7099/2020. He serves as the Manager of Construction Operations Division I. The positions that he had held in the Company are as follows:*

- *WEGE Project Manager (2012)*
- *WEGE Region I Commercial Risk Bureau Manager (2014)*
- *WEGE III Construction Division Manager (2014)*



**YUDIANSYAH**
**Manajer Divisi Konstruksi II**
*Construction Division II Manager*

Warga Negara Indonesia, 45 tahun lahir di Padang, 6 Juli 1976. Meraih gelar Magister Teknik dari Universitas Indonesia (2002). Menjabat sebagai Manajer Divisi Operasi Konstruksi II sejak 13 April 2020 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK.02.01/A.DIR.WG.2686/2020. Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Manajer Proyek Metro Galaxy Park (2017)
- Manajer Proyek Hotel T3 (2019)
- Manajer Biro Manajemen Risko (2019)

*Indonesian citizen, 45 years old, born in Padang, July 6, 1976. He holds a Master's degree in Engineering from the University of Indonesia (2002). He had served as the Manager of Construction Operations Division II since April 13, 2020 based on the Decree of the Board of Directors Number SK.02.01/A. DIR.WG.2686/2020. The positions that had been held in the Company are as follows:*

- *Metro Galaxy Park Project Manager (2017)*
- *T3 Hotel Project Manager (2019)*
- *Risk Management Bureau Manager (2019)*



**SIGIT HERLAMBANG**
**Manajer Divisi Konstruksi III**
*Construction Division III Manager*

Warga Negara Indonesia, 40 tahun, lahir di Jakarta, 30 Januari 1982. Meraih gelar Magister Manajemen Konstruksi dari Universitas Indonesia (2004). Menjabat sebagai Manajer Divisi Operasi Konstruksi III sejak 1 November 2020 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK.02.01/A.DIR. WG.7117/2020. Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Manajer Proyek Gedung Mabes Polri (2017)
- Manajer Boarding House Kuningan (2018)
- Manajer Bidang PPP Divisi Konsturuksi III (2019)

*Indonesian citizen, 40 years old, born in Jakarta, on January 30, 1982. He holds a Master's degree in Construction Management from the University of Indonesia (2004). He had served as the Manager of Construction Operations Division III since November 1, 2020 based on the Decree of the Board of Directors Number SK.02.01/A.DIR.WG.7117/2020. The positions that had been held in the Company are as follows:*

- *Police Headquarters Project Manager (2017)*
- *Kuningan Boarding House Manager (2018)*
- *PPP Division Manager for Construction Division III (2019)*



**BOBBY PARLUHUTAN**
**Manajer Divisi Modular dan Konsesi**
*Modular and Concession Division Manager*

Warga Negara Indonesia, 53 tahun, lahir di Medan, 2 Desember 1968. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Parahyangan tahun 1993. Menjabat sebagai Manajer Divisi Modular dan Konsesi sejak 1 Juli 2020 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK.02.01/A.DIR.WG. 4338/2020. Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Manajer Proyek Tamansari Tera Apartemen Bandung (2014)
- Deputy Manajer Proyek Transpark Cibubur (2018)
- Manajer Proyek Grha Pertamina (2019)

*Indonesian citizen, 53 years old, born in Medan, on December 2, 1968. He holds a Bachelor's degree in Civil Engineering from Parahyangan University in 1993. He had served as Manager of the Modular and Concession Division since July 1, 2020 based on the Decree of the Board of Directors Number SK.02.01/A.DIR. WG. 4338/2020. The positions that had been held in the Company are as follows:*

- *Tamansari Tera Apartment Project Manager Bandung (2014)*
- *Deputy Project Manager for Transpark Cibubur (2018)*
- *Grha Pertamina Project Manager (2019)*



**HARIAWAN BUDI SULISTYA**
**Manajer Divisi Pemasaran**
*Marketing Division Manager*

Warga Negara Indonesia, 52 tahun, lahir di Nganjuk, 9 November 1969. Meraih gelar Sarjana Teknik Konstruksi dari Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya (1993). Menjabat sebagai Manajer Divisi Pemasaran sejak 25 Agustus 2017 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK.02.01/DIR.WG.041/2017. Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Kepala Bagian Pengendalian Piutang (2015)
- Manajer Proyek Metro Galaxy Park WEGE (2016)
- Manajer Bidang Pemasaran WEGE (2016)

*Indonesian citizen, 52 years old, born in Nganjuk on November 9, 1969. He holds a Bachelor's degree in Construction Engineering from the Ten November Institute of Technology, Surabaya (1993). He has served as the Marketing Division's Manager since August 25, 2017 based on the Decree of the Board of Directors Number SK.02.01/DIR.WG.041/2017. The positions that had been held in the Company are as follows:*

- *Head of Accounts Receivable Control (2015)*
- *WEGE Metro Galaxy Park Project Manager (2016)*
- *WEGE Marketing Manager (2016)*



**ARY HIMASARI**
**Manajer Biro QSHE**
*QSHE Bureau Manager*

Warga Negara Indonesia, 52 tahun, lahir di Bandung, 17 April 1970. Meraih gelar Magister Teknik Industri dari Universitas Indonesia, Depok (2015). Menjabat sebagai Manajer QSHE sejak 1 Januari 2015 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK.02.01/A.DIR.10342/2014. Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Manajer Biro Sistem Manajemen WIKA (2012)
- Manajer Sistem Manajemen Biro QSHE WEGE (2014)
- Manajer Biro Manajemen Sistem (2017)

*Indonesian citizen, 52 years old, born in Bandung on April 17, 1970. He holds a Master's degree in Industrial Engineering from the University of Indonesia, Depok (2015). He has served as the QSHE Manager since January 1, 2015 based on the Decree of the Board of Directors Number SK.02.01/A.DIR.10342/2014. The positions that had been held in the Company are as follows:*

- *WIKA Management System Bureau Manager (2012)*
- *WEGE QSHE Bureau Management System Manager (2014)*
- *System Management Bureau Manager (2017)*



**HENDRICO**
**Manajer Biro Enjiniring**
*Engineering Manager*

Warga Negara Indonesia, 51 tahun, lahir di Palembang, 16 Februari 1971. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Sriwijaya, Palembang (1995). Menjabat sebagai Manajer Biro Enjiniring sejak 12 Mei 2014 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK.02.01/DIR.WG.062/2014. Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Ahli Muda Engineering WIKA (2005)
- Kepala Bagian Enjiniring WEGE (2009)
- Kepala Bagian Enjiniring dan Sistem WEGE (2013)

*Indonesian citizen, 51 years old, born in Palembang on February 16, 1971. He holds a Bachelor's degree in Civil Engineering from Sriwijaya University, Palembang (1995). He has served as the Engineering Bureau Manager since May 12, 2014 based on the Decree of the Board of Directors Number SK.02.01/DIR.WG.062/2014. The positions that had been held in the Company are as follows:*

- *WIKA's Young Engineering Expert (2005)*
- *Head of WEGE's Engineering Department (2009)*
- *Head of WEGE's Engineering and Systems Division (2013)*



**BAZARUDDIN**
**Manajer Biro SCM (Supply Chain Management)**
*SCM Manager*

Warga Negara Indonesia, 44 tahun, lahir di Palopo, 17 Februari 1978. Meraih gelar Magister Logistik Institut Teknologi Bandung pada 2019. Menjabat sebagai Manajer Biro Supply Chain Management sejak 13 April 2020 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK.02.01/A.DIR.WG.0080/2020. Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Kepala Bagian Komersial II WIKA Realty (2014)
- Kepala Bagian Komersial High Rise WIKA Realty (2015)
- Manajer Biro Pengadaan WIKA Realty (2018)

*Indonesian citizen, 44 years old, born in Palopo, on February 17, 1978. He holds a Masters Degree in Logistics from the Bandung Institute of Technology in 2019. He has served as the Manager of the Supply Chain Management Bureau since April 13, 2020 based on the Decree of the Board of Directors Number SK.02.01/A.DIR.WG .0080/2020. The positions that had been held in the Company are as follows:*

- *WIKA Realty's Head of Commercial Division II (2014)*
- *WIKA Realty's Head of High Rise Commercial Division (2015)*
- *WIKA Realty's Procurement Bureau Manager (2018)*



**GUMILAR**
**Manajer Biro Pengembangan dan Portofolio Bisnis**
*Business Development and Portfolio Manager*

Warga Negara Indonesia, 55 tahun, lahir di Garut, 7 Maret 1967. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Pasundan, Bandung (1989). Menjabat sebagai Manajer Biro Pengembangan dan Portfolio Bisnis sejak 1 Januari 2017 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK.02.01/DIR. WG.031/2017. Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Kepala Bagian Akuntansi WIKA (2001)
- Kepala Seksi Keuangan dan Administrasi Proyek WIKA (2003)
- Kepala Satuan Pengawasan Intern WEGE (2013)

*Indonesian citizen, 55 years old, born in Garut, March 7, 1967. He holds a Bachelor's degree in Economics from Pasundan University, Bandung (1989). He has served as the Manager of the Business Development and Portfolio Bureau since January 1, 2017 based on the Decree of the Board of Directors Number SK.02.01/DIR.WG.031/2017. The positions that had been held in the Company are as follows:*

- *Head of WIKA's Accounting Division (2001)*
- *Head of WIKA's Project Finance and Administration Section (2003)*
- *Head of the WEGE's Internal Audit Unit (2013)*



**GANIF ACHMAD ROBI**
**Manajer Biro Sistem Informasi**
*Information System Manager*

Warga Negara Indonesia, 56 tahun, lahir di Malang, 28 Oktober 1965. Meraih gelar Sarjana Manajemen Informatika dari UPN Veteran, Jakarta (1988). Menjabat sebagai Manajer Biro Sistem Informasi di WEGE sejak 1 Januari 2016 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: SK.01.01/A.DIR.3637/2015. Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Staf Ahli Pengembangan Sistem Informasi WIKA (2005)
- Staf Ahli Informatika WIKA (2007)
- Manajer Biro Sistem Informasi WIKA (2008)

*Indonesian citizen, 56 years old, born in Malang, on October 28, 1965. He holds a Bachelor's degree in Information Management from UPN Veterans, Jakarta (1988). He had served as WEGE's Information System Bureau Manager since January 1, 2016 based on the Decree of the Board of Directors Number: SK.01.01/A.DIR.3637/2015. The positions that had been held in the Company are as follows:*

- *Expert Staff of WIKA Information System Development (2005)*
- *WIKA Informatics Expert Staff (2007)*
- *WIKA Information System Bureau Manager (2008)*



**TAUFAN YUDISTIRO**
**Manajer Biro Keuangan dan Akuntansi**
*Finance and Accounting Manager*

Warga Negara Indonesia, 43 tahun, lahir di Jakarta, 4 November 1978. Meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Airlangga (2013). Menjabat sebagai Manajer Biro Keuangan dan Akuntansi sejak 1 April 2019 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK.01.01/A.DIR.00894/2019. Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Kepala Seksi Keuangan Proyek WIKA (2006)
- Manajer Keuangan dan Human Capital Divisi 4 DSU 2 WIKA (2016)
- Manajer Bidang Keuangan dan Administrasi Proyek Mega Teluk Lamong WIKA (2018)

*Indonesian citizen, 43 years old, born in Jakarta, on November 4, 1978. He holds a Master's degree in Management from Airlangga University (2013). He has served as Manager of the Finance and Accounting Bureau since April 1, 2019 based on the Decree of the Board of Directors Number SK.01.01/A.DIR.00894/2019. The positions that had been held in the Company are as follows:*

- *Head of WIKA Project Finance Section (2006)*
- *Finance and Human Capital Manager Division 4 DSU 2 WIKA (2016)*
- *Manager for Finance and Administration of the Teluk Lamong WIKA Mega Project (2018)*



**ABDUL MUIS YUSUF**
**Manajer Biro Human Capital**
*Human Capital Manager*

Warga Negara Indonesia, 47 tahun, lahir di Manado, 7 Agustus 1974. Meraih gelar Ahli Madya Manajemen Informatika dari Bina Sarana Informatika (2001). Menjabat sebagai Manajer Biro Human Capital sejak 1 Februari 2020 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK.02.01/A.DIR.WG.0822/2020. Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Kepala Bagian Personalia Cabang Khusus NAD WIKA (2005)
- Manajer Human Capital (EPC/DKP/DPE) WIKA (2009)
- Manajer Human Capital DSU1 WIKA (2018)

*Indonesian citizen, 47 years old, born in Manado on August 7, 1974. He holds an Associate Degree in Information Management from Bina Sarana Informatika (2001). He has served as Manager of the Human Capital Bureau since February 1, 2020 based on the Decree of the Board of Directors Number SK.02.01/A.DIR.WG.0822/2020. The positions that had been held in the Company are as follows:*

- *Head of the Personnel Section for the Special Branch of NAD WIKA (2005)*
- *Human Capital Manager (EPC/DKP/DPE) WIKA (2009)*
- *DSU1 WIKA Human Capital Manager (2018)*



**RISKA DIAH PURWANTI***
**Manajer Biro Evaluasi Hasil Usaha**
*Project Evaluation Manager*

Warga Negara Indonesia, 45 tahun, lahir di Yogyakarta, 26 Juni 1977. Meraih gelar Magister Manajemen dari STIE Prasetiya Mulya. Menjabat sebagai Manajer Biro Evaluasi Hasil Usaha sejak 1 Desember 2021 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK.02.02/A.DIR.01198/2021. Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Manajer Biro Komersial Risiko Divisi Industrial Plant (2014)
- Manajer Biro Manajemen Kontrak dan Risiko Divisi Industrial Plant (2016)
- Manajer Bidang Divisi Perencanaan dan Pengendalian PPU PT Kereta Cepat Indonesia Cina (2018)

*Indonesian citizen, 45 years old, born in Yogyakarta, June 26, 1977. She holds a Master degree in Management from STIE Prasetiya Mulya. Serves as Project Evaluation Manager since December 1, 2021 based on the Decree of the Board of Directors Number SK.02.02/A.DIR.01198/2021. She has served several positions in the Company, namely:*

- *Commercial Risk Bureau Manager Industrial Plant Division (2014)*
- *Contract and Risk Management Bureau Manager Industrial Plant Division (2016)*
- *PPU Planning and Control Division Manager of PT Kereta Cepat Indonesia China (2018)*

*) Menjabat Sejak 1 Desember 2021 menggantikan Ibu Darawati
*)Term of Office start from December 1, 2021 replacing Mrs. Darawati



**DARAWATI**
**Manajer Biro Evaluasi Hasil Usaha**
*Project Evaluation Manager*

Warga Negara Indonesia, 56 tahun, lahir di Jakarta, 19 Agustus 1965. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Politeknik Universitas Indonesia, Depok (1987). Menjabat sebagai Manajer Biro Evaluasi Hasil Usaha sejak 1 Februari 2016 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: SK.02.02/DIR.WG.054/2014. Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Manajer Komersial Operasi DBG WIKA (2007)
- Kepala Bagian Komersial WEGE (2011)
- Manajer Bidang Komersial Risiko Wilayah I WEGE (2014)

*Indonesian citizen, 56 years old, born in Jakarta, on August 19, 1965. He holds a Bachelor's degree in Civil Engineering from the Polytechnic University of Indonesia, Depok (1987). He has served as the Manager of Business Results Evaluation Bureau since February 1, 2016 based on the Decree of the Board of Directors Number: SK.02.02/DIR.WG.054/2014. The positions that had been held in the Company are as follows:*

- *WIKA DBG Operations Commercial Manager (2007)*
- *Head of WEGE Commercial Division (2011)*
- *WEGE Area I Commercial Risk Manager (2014)*



**R. WAHYU ALIBASYA WISNU W.**
**Manajer Biro Manajemen Risiko**
*Risk Management Manager*

Warga Negara Indonesia, 43 tahun, lahir di Jakarta, 15 Juli 1978. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (2002). Menjabat sebagai Manajer Biro Manajemen Risiko sejak 1 Juli 2020 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: SK.02.01/A.DIR.WG.4342/2020. Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Kepala Bagian Talent WEGE (2014)
- Manajer Unit Tamansari Propero Divisi Property WEGE (2014)
- Manajer Divisi Modular WEGE (2018)

*Indonesian citizen, 43 years old, born in Jakarta, on July 15, 1978. He holds a Bachelor's degree in Civil Engineering from the Sepuluh Nopember Institute of Technology, Surabaya (2002). He has served as the Manager of the Risk Management Bureau since July 1, 2020 based on the Decree of the Board of Directors Number SK.02.01/A.DIR.WG.4342/2020. The positions that had been held in the Company are as follows:*

- *Head of WEGE Talent Division (2014)*
- *Manager of the Tamansari Property Division of WEGE Property Division (2014)*
- *WEGE Modular Division Manager (2018)*



**ANDIE HERMAWAN**
**Manajer Biro Legal & Administrasi Kontrak**
*Legal and Contract Administration Manager*

Warga Negara Indonesia, 43 tahun lahir di Surabaya, 2 Juli 1978. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Airlangga, Surabaya (2003) dan meraih gelar Lex Legibus Master dari Middlesex University, United Kingdom (2017). Menjabat sebagai Manajer Biro Legal & Administrasi Kontrak sejak 2 Februari 2018 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK.02.01/A.DIR.WG.0090/2018. Jabatan yang pernah diemban di Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Ahli Madya 2 Legal WIKA (2012)
- Senior Legal Officer WIKA (2015)

*Indonesian citizen, 43 years old, born in Surabaya on July 2, 1978. He holds a Bachelor of Law from Airlangga University, Surabaya (2003) and holds a Lex Legibus Master's Degree from Middlesex University, United Kingdom (2017). He has served as the Manager of the Legal & Contract Administration Bureau since February 2, 2018 based on the Decree of the Board of Directors Number SK.02.01/A.DIR.WG.0090/2018. The positions that had been held in the Company are as follows:*

- *WIKA Legal Associate Expert 2 (2012)*
- *WIKA Senior Legal Officer (2015)*

# SUMBER DAYA MANUSIA
## Human Capital



Area Tribun Jakarta International Stadium
*Tribune Area Jakarta International Stadium*

### Strategi Manajemen SDM
***Human Capital Management Strategy***

Pertumbuhan dan perkembangan bisnis harus didukung dengan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kompetensi dan kapasitas mumpuni. Untuk itu, Perusahaan mengelola SDM secara efektif dan terarah sejak proses rekrutmen hingga akhir kariernya guna mencetak SDM berkualitas yang membantu Perseroan memperoleh keunggulan kompetitif. Strategi yang dijalankan mengacu pada visi, misi, dan strategi yang sejalan dengan arah dinamika ndustry di skala nasional dan global.

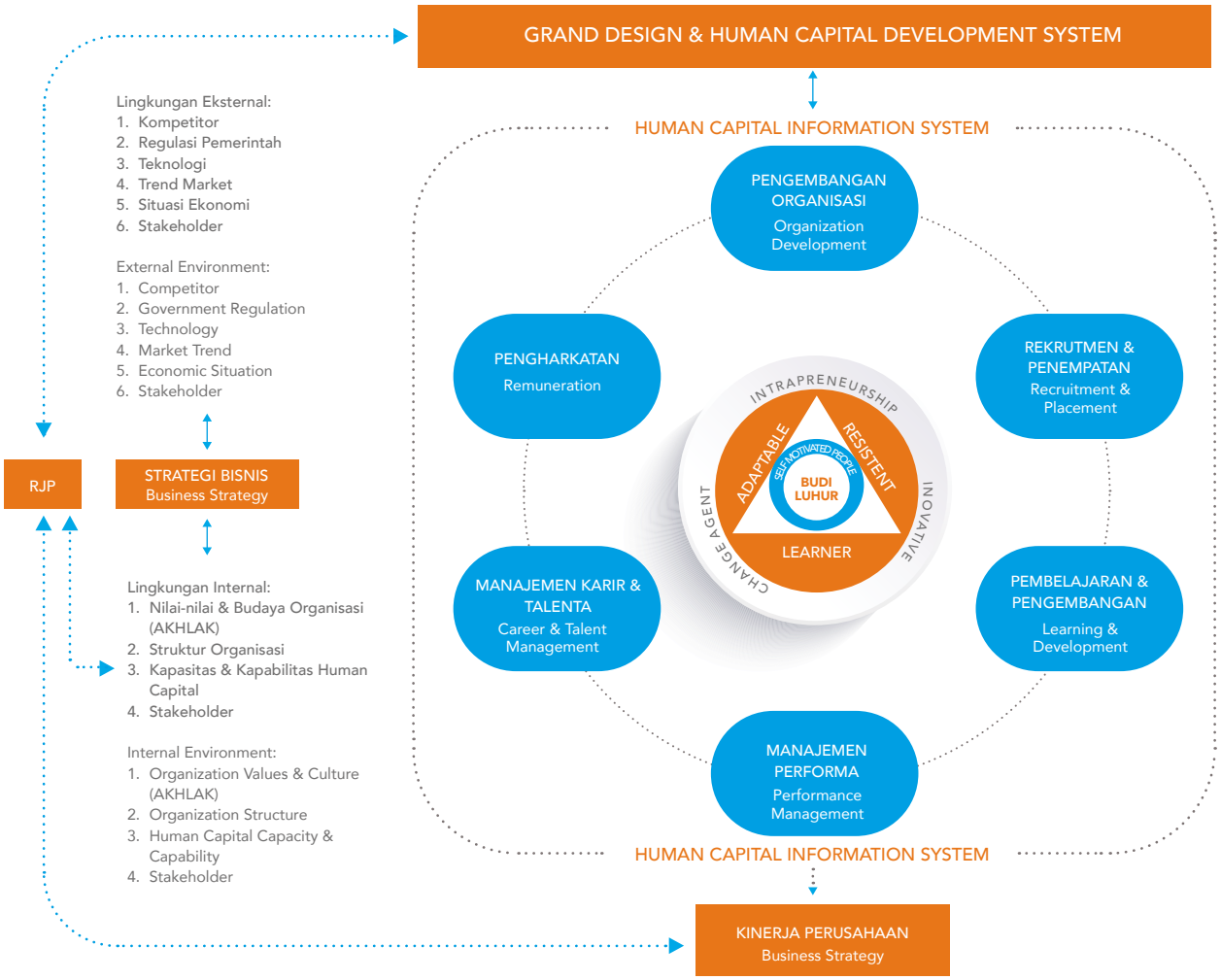
*Business growth and development must be supported by the ability of Human Resources (HR) who have strong competence and capacity. For this reason, the Company manages Human Resources in an effective and focused manner from the recruitment process to the end of their careers in order to produce quality human resources that will help the Company to gain a competitive advantage. The strategy implemented refers to the vision, mission, and strategy that is in line with the direction of the industry dynamics on a national and global scale*

### Pengelola Sumber Daya Manusia
***Human Resources Management***

Perusahaan telah mengkaji pembentukan struktur yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dengan memahami kompleksitas dari tugas masing-masing strategis. Hingga 31 Desember 2021, Biro Human Capital memegang wewenang pengelolaan SDM.

*The Company has reviewed the structure formation that is in accordance with the Company's needs by understanding the complexity of each strategic task. Up until December 31, 2021, the Human Capital Bureau holds the authority to manage HR.*

## Model Pengembangan dan Fungsi Human Capital
*Human Capital Development and Function Model*




| Fungsi Talent & Pengembangan<br>*Talent & Development Function* | Fungsi Pengharkatan dan Hubungan Industri<br>*Remuneration and Industrial Relations Function* |
|---|---|
| 1. Pengembangan Organisasi<br>*Organization Development*<br>2. Rekrutmen dan Penempatan<br>*Recruitment and Placement*<br>3. Pembelajaran dan Pengembangan<br>*Training and Development*<br>4. Manajemen Karir dan Talenta<br>*Career and Talent Management* | 1. Manajemen Performa<br>*Performance Management*<br>2. Pengharkatan<br>*Appreciation* |

### Pengembangan Organisasi
Pengembangan Organisasi dilakukan berdasarkan analisa arah dan perkembangan bisnis Perusahaan terhadap efektivitas organisasi yang berjalan. Berkaitan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan restrukturisasi organisasi yang disesuaikan dengan perkembangan tuntutan bisnis.

### *Organization Development*
*Organizational development is carried out based on an analysis of the direction and development of the Company's business on the effectiveness of the current organization. In this regard, the Company has carried out organizational restructuring in accordance with the development of business demands.*

Pada Januari tahun 2021, Nomenklatur jabatan Direktur Teknik dan Pengembangan diubah menjadi Direktur Quality, Health, Safety, and Environment. Pada saat Mei 2021 terjadi amandemen Struktur Organisasi dimana terdapat penyesuaian perubahan dan penambahan pada nomenklatur jabatan. Dalam rangka menyesuakan dengan hasil RUPS, Perusahaan kembali mengubah Nomenklatur jabatan yang sebelumnya Direktur Quality, Health, Safety, and Environment menjadi Direktur Quality, Health, Safety, and Environment dan Pemasaran. Untuk optimalisasi, Perubahan mengubah bidang Quantity Survey yang semual berada di bawah Divisi Operasi menjadi dibawah Divisi Pemasaran. Perusahaan juga mengubah Nomenklatur jabatan pada Biro Supply Chain Management yaitu Kepala Bagian Pengadaan menjadi Kepala Bagian Pengadaan dan Perolehan Kontrak. Disamping itu juga ada penambahan jabatan Kepala Bagian Fungsi Pengelolaan Material Strategis dan Investasi.

*In January 2021, the nomenclature for the Director of Engineering and Development position was changed to Director of Quality, Health, Safety, and Environment. In May 2021 there was an amendment to the Organizational Structure where there were adjustments to changes and additions to the nomenclature of the positions. In order to conform to the results of the GMS, the Company again changed the position nomenclature which was previously Director of Quality, Health, Safety, and Environment to become Director of Quality, Health, Safety, and Environment and Marketing. For the purpose of optimization, the Change transformed the Quantity Survey field which was all under the Operations Division to be under the Marketing Division. The company also changed the position nomenclature in the Supply Chain Management Bureau, namely the Head of the Procurement Section to the Head of the Procurement and Contract Acquisition Section. In addition, there was also the addition of the position of Head of the Strategic Material Management and Investment Function.*

## Rekrutmen dan Penempatan
***Recruitment and Placement***

Untuk mendukung bisnis Perusahaan, upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kapasitas organisasi adalah dengan menyelenggarakan proses seleksi dan rekrutmen serta senantiasa melakukan optimalisasi terhadap pegawai sesuai dengan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya.

*To support the Company's business, efforts are being made to increase organizational capacity by organizing a selection and recruitment process and continuously optimizing employees according to their duties, functions, and responsibilities.*

Perusahaan melakukan kajian terkait Rencana Kebutuhan Human Capital dengan mempertimbangkan potensi proyek baru dan arah pengembangan bisnis jangka panjang, produktivitas, kapasitas, dan kapabilitas seperti yang tertuang pada RKAP. Pemenuhan Human Capital dilakukan melalui proses rekrutmen di setiap unit kerja. Untuk menjaring talenta terbaik dari beragam latar belakang, Perusahaan melakukan rangkaian seleksi administrasi, tes psikologi, *Focus Group Discussion* (FGD), Interview Teknis, dan interview personalia. Selanjutnya, calon karyawan akan mengikuti program *On The Job Training* (OJT) selama 6 (enam) bulan dimana calon karyawan dibekali materi pengenalan dan pembekalan dasar-dasar sistem manajemen WEGE juga penanaman nilai-nilai Perusahaan yaitu AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) dan kedisiplinan melalui pelatihan di kelas dan di lapangan, pembentukan kerja sama tim (Team Building) sampai dengan ujian akhir dengan mempresentasikan makalahnya sebagai tahap penentuan. Setiap calon pegawai akan didampingi oleh mentor dalam program OJT ini.

*The company conducts a study related to the Human Capital Needs Plan by considering the potential for new projects and the direction of long-term business development, productivity, capacity, and capability as stated in the RKAP. Human Capital fulfillment is carried out through a recruitment process in each work unit. To capture the best talents from various backgrounds, the Company conducts a series of administrative selections, psychological tests, Focus Group Discussions (FGD), Technical Interviews, and personnel interviews. Furthermore, prospective employees will take part in the On The Job Training (OJT) program for 6 (six) months in which prospective employees are provided with introductory materials and briefing on the basics of the WEGE management system as well as the cultivation of the Company's values, namely AKHLAK (Trust, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative) and discipline through training in classrooms and in the field, the formation of teamwork (Team Building) to the final exam by presenting the paper as the determining stage. Each prospective employee will be accompanied by a mentor in this OJT program.*

Dalam proses seleksi, Perusahaan melibatkan lembaga independen dan tim rekrutmen yang terdiri dari wakil dari setiap fungsi atau unit kerja, yang dimaksudkan untuk menjaga objektivitas hasil penilaian dan menjunjung tinggi prinsip Good Corporate Governance (GCG). Namun dengan merebaknya

*In the selection process, the Company involves an independent institution and a recruitment team consisting of representatives from each function or work unit, which is intended to maintain the objectivity of the assessment results and uphold the principles of Good Corporate Governance*

Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan ditetapkannya sebagai kondisi pandemi oleh World Health Organization (WHO, 2020), perlu dilakukan penyesuaian terhadap program rekrutmen yang berjalan, sehingga pemenuhan atas kapasitas organisasi dilakukan dengan proses optimalisasi pegawai di lingkungan internal Perusahaan.

*(GCG). However, with the outbreak of the Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) and its stipulation as a pandemic condition by the World Health Organization (WHO, 2020), it is necessary to make adjustments to the ongoing recruitment program, so that the fulfillment of organizational capacity is carried out by optimizing employees within the Company's internal environment.*

Berdasarkan RKAP, Perusahaan menargetkan jumlah pegawai organik dan pegawai terampil di tahun 2021 sebanyak 601 orang, naik 3 orang dari target tahun 2020 sebanyak 598 orang. Namun di tahun 2021 realisasi jumlah pegawai organik dan pegawai terampil sebanyak 569 orang. Adapun selisih terhadap komposisi pegawai tersebut disebabkan oleh adanya mutasi-promosi di lintas WIKA Group, pegawai yang memasuki usia pensiun, dan pegawai yang mengundurkan diri.

*Based on the RKAP, the Company targeted the number of organic employees and skilled employees in 2021 to be as many as 601 people, which represents an increase of 3 people from the 2020 target of 598 people. However, in 2021 the realization of the number of organic employees and skilled employees was 569 people. The difference in the composition of employees was caused by the existence of promotions across the WIKA Group, employees who were entering retirement age, and employees who had resigned.*

## Pembelajaran dan Pengembangan
### *Training and Development*

Perusahaan menyusun program khusus manajemen talenta sebagai upaya tingkat lanjut pengelolaan SDM dan upaya Perusahaan dalam mempersiapkan regenerasi kepemimpinan. Pengembangan kompetensi dilakukan secara proporsional dengan menekankan pada peningkatan dari sisi kemampuan teknis, manajerial dan bidang-bidang lain yang berkaitan dengan kegiatan bisnis Perusahaan. Melalui program Management Talenta, Perusahaan mempersiapkan karyawan yang berprestasi untuk diposisikan pada jenjang karir di bidang kerja yang sesuai dengan potensi karyawan tersebut.

*The Company has developed a special talent management program as an advanced effort in HR management and the Company's efforts to prepare for leadership regeneration. Competency development is carried out proportionally by emphasizing improvement in technical, managerial, and other fields related to the Company's business activities. Through the Talent Management program, the Company prepares employees who excel to be positioned on a career path in the field of work that is in accordance with the potential of the employee.*

Selain itu, Perusahaan juga menetapkan komposisi program pengembangan *hard competency* dan *soft competency* sesuai dengan tingkat jabatan masing-masing.

*In addition, the Company also determines the composition of the hard competency and soft competency development programs according to their respective positions.*

### Soft Competency
Program Pengembangan *Soft Competency* bertujuan untuk meningkatkan kemampuan karyawan dalam mengelola pekerjaan, diri sendiri dan orang lain. Tingkat *Soft Competency* pegawai diukur melalui kegiatan asesmen yang dilakukan oleh lembaga konsultan yang ditunjuk oleh Perusahaan.

### *Soft Competency*
*The Soft Competency Development Program aims to improve employees' abilities in managing their work, themselves, and others. The Soft Competency level of employees is measured through assessment activities carried out by a consulting agency who is appointed by the Company.*

### Hard Competency
Program Pengembangan *Hard Competency* bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknis pegawai yang dibutuhkan dalam menjalankan aktivitas pekerjaan karyawan. Program Pengembangan Karyawan tersebut, selain dilakukan secara *inhouse training* ataupun bekerja sama dengan lembaga pelatihan eksternal, WEGE juga bekerja sama dengan lembaga pelatihan internal milik WIKA Group yaitu Wikapratama Learning Centre dan Wikasatrian Pusat Kepemimpinan.

### *Hard Competency*
*The Hard Competency Development Program aims to improve the technical capabilities of employees needed in carrying out work activities. The Employee Development Program, apart from being conducted as an in-house training or in collaboration with external training institutions, it's also being conducted as a collaboration with internal training institutions belonging to the WIKA Group, namely the Wikapratama Learning Center and the Wikasatrian Leadership Center.*

Sebagai upaya memastikan kelayakan kompetensi karyawan dalam menjalankan bisnis Perusahaan, WEGE melakukan sertifikasi keahlian yang diakui secara Nasional dan Internasional baik di Bidang Teknik maupun Non Teknik.

*In an effort to ensure the appropriateness of employee competence in running the Company's business, WEGE conducts certification of skills that are recognized nationally and internationally, both in the Technical and Non-Technical fields.*

Di tahun 2021, Perusahaan juga melaksanakan People's Day. Program yang diselenggarakan secara offline dan online ini merupakan program yang dimanfaatkan untuk melakukan dialog antar individu (dalam hal ini yaitu atasan dan bawahan) secara tepat dan efektif. Komunikasi lebih difokuskan dalam hal mengelola proses perencanaan, pemantauan dan pengukuran kinerja target, termasuk perumusan program pengembangan individu (pegawai) yang diselenggarakan dengan pengukuran kinerja target unit kerja dan target Perusahaan.

*In 2021, the Company also held People's Day. This offline and online program is a program that is used to carry out dialogue between individuals (in this case, superiors and subordinates) appropriately and effectively. Communication is more focused on managing the planning process, monitoring and measuring the target's performance, including the formulation of individual (employee) development programs organized by measuring the performance of work unit's targets and the Company's targets.*

Hal-hal yang menjadi perhatian setiap pimpinan unit kerja dalam pelaksanaan program People's Day adalah:

1. Evaluasi Kompetensi
2. Penilaian Karya
3. Kesepakatan Karya
4. *Performance* Individu dan Program Kerja
5. Karir Struktural dan Fungsional
6. Standar Kompetensi Jabatan
7. Struktur *Grading* Pegawai
8. Program Pengembangan Mandatori
9. *Coaching, Mentoring* dan *Conselling* (CMC)

*Matters that became the attention of each work unit's leader during the implementation of the People's Day program were:*

1. *Competency Evaluation*
2. *Work Assessment*
3. *Work Agreement*
4. *Individual Performance and Work Programs*
5. *Structural and Functional Careers*
6. *Position Competency Standards*
7. *Employee Grading Structure*
8. *Mandatory Development Program*
9. *Coaching, Mentoring and Counseling (CMC)*

Kegiatan People's Day tersebut dilakukan dengan metode Coaching, Mentoring dan Counselling (CMC) yang disesuaikan dengan kebutuhan pegawai.

*The People's Day activity was carried out using the Coaching, Mentoring and Counseling (CMC) method that was tailored to the needs of the employees.*

## Komposisi dan Demografi Karyawan
### *Employee's Composition and Demography Profile*

Per 31 Desember 2021, jumlah karyawan Perusahaan tercatat sebanyak 569 orang dengan pembagian komposisi sebagai berikut:

*As of December 31, 2021, the number of employees of the Company was recorded at 569 people with the following composition distribution:*

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan**
***Composition of Employees Based on Organization Level***

| Jenjang Kepangkatan<br>*Organization Level* | 2021 | 2020 |
|---|---|---|
| Direksi<br>*Board of Directors* | 5 | 5 |
| Manajer<br>*Managers* | 89 | 91 |
| Supervisor<br>*Supervisors* | 169 | 164 |
| Staf<br>*Staffs* | 306 | 323 |
| **Jumlah**<br>***Total*** | **569** | **583** |

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
***Composition of Employees Based on Education Level***

| Jenjang Pendidikan<br>*Education Level* | 2021 | 2020 |
|---|---|---|
| S2<br>*Master's Degree* | 38 | 40 |
| S1<br>*Bachelor's Degree* | 456 | 467 |
| D3<br>*Associate's Degree* | 68 | 69 |
| SLTA<br>*Senior High School* | 7 | 7 |
| **Jumlah**<br>***Total*** | 569 | **583** |

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
***Composition of Employees Based on Employment Status***

| Status Kepegawaian<br>*Employment Status* | 2021 | 2020 |
|---|---|---|
| Pegawai Tetap<br>*Full Time Employees* | 569 | 583 |
| *Management Training** | 0 | 0 |
| **Jumlah**<br>***Total*** | **569** | **583** |

*) Karyawan yang masih dalam masa evaluasi selama enam bulan
*) Under six months probation period*

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
***Composition of Employees Based on Age***

| Usia<br>*Age* | 2021 | 2020 |
|---|---|---|
| ≤ 25 | 5 | 25 |
| 25 – 35 | 329 | 322 |
| 36 – 45 | 144 | 152 |
| 46 – 55 | 80 | 70 |
| ≥ 56 | 11 | 14 |
| **Jumlah**<br>***Total*** | **569** | **583** |

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
***Composition of Employees Based on Gender***

| Jenis Kelamin<br>*Gender* | 2021 | 2020 |
|---|---|---|
| Pria<br>*Male* | 500 | 515 |
| Wanita<br>*Female* | 69 | 68 |
| **Jumlah**<br>***Total*** | **569** | **583** |

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama
***Composition of Employees Based on Main Job Activities***

| Aktivitas Utama<br>*Job Activities* | 2021 | 2020 |
|---|---|---|
| Karyawan Proyek<br>*Project Employees* | 384 | 409 |
| Karyawan Kantor Pusat<br>*Head Office Employees* | 185 | 174 |
| **Jumlah**<br>***Total*** | **569** | **583** |

## Komposisi Karyawan Berdasarkan Keahlian Khusus
***Composition of Employee Based on Specific Skills***

Perusahaan memiliki para ahli di bidangnya dengan berbagai tingkat keahlian mulai dari ahli muda, ahli madya, dan ahli utama. Adapun keahlian tersebut antara lain: Ahli Manajemen Proyek, Ahli Manajemen Konstruksi, Ahli Teknik Bangunan Gedung, Ahli Teknik Pembongkaran Gedung, Ahli Teknik Tenaga Listrik, Arsitek, Ahli Teknik Mekanikal, Ahli Teknik Elektronika dan Telekomunikasi dalam Gedung, Ahli K3 Konstruksi, Ahli Teknik Lingkungan, Ahli Teknik Plumbing dan Pompa Mekanik, Ahli Sistem Manajemen Mutu, Ahli Arsitektur Lansekap, Ahli Sanitasi dan Limbah, Ahli Iluminasi, Ahli Teknik Sistem Tata Udara dan Refrigerasi, Ahli Teknik Proteksi Kebakaran, Ahli Teknik Transportasi dalam Gedung, Ahli Geodesi, Ahli Geoteknik, Ahli Desain Interior, Ahli Teknik Jalan, Ahli Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan.

*The Company employs field experts with various levels of expertise ranging from junior experts, intermediate experts, and key experts. The expertise includes: Project Management Expert, Construction Management Expert, Building Engineering Expert, Building Demolition Engineer, Electrical Power Engineer, Architect, Mechanical Engineer, Building Electronic and Telecommunications Engineering Expert, Construction K3 Expert, Environmental Engineer, Mechanical Plumbing and Pump Engineer, Quality Management System Expert, Landscape Architect, Sanitation and Sewage Expert, Illumination Expert, Air Conditioning and Refrigeration System Engineer, Fire Protection Engineer, Indoor Transportation Engineer, Geodesy Expert, Geotechnical Engineer, Interior Design Expert, Road Engineer, Building Maintenance and Maintenance Expert.*

## Tingkat Perputaran Karyawan
### *Employee's Turnover Level*

Selama tahun 2021, tingkat perputaran karyawan Perusahaan terdiri dari 18 orang yang mana secara keseluruhan meningkat dari tahun 2020. Secara umum, tingkat perputaran karyawan dapat terbagi menjadi dua faktor, yakni memasuki masa pensiun dan mengundurkan diri seperti yang tertera pada tabel terlampir. Peningkatan tingkat perputaran yang tidak signfikan di tahun 2021 menunjukkan bahwa Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk menjaga angka perputaran karyawan demi menjaga kelancaran bisnis serta menciptakan lingkungan yang kondusif bagi karyawan.

*In 2021, the Company's employee turnover rate consisted of 18 people which represents an increase from 2020. In general, the employee turnover rate can be divided into two factors, namely entering retirement (Pension) and Resigning as shown in the following table. The insignificant increase in the turnover rate in 2021 shows that the Company is always committed to maintaining the employee turnover rate in order to maintain the business to be running smoothly and to create a conducive environment for employees.*

**Tingkat Perputaran Karyawan**
***Employee Turnover***

| Keterangan<br>*Description* | 2021 | 2020 |
|---|---|---|
| Pensiun<br>*Pension* | 6 | 5 |
| Mengundurkan diri<br>*Resign* | 12 | 11 |
| Dipecat<br>*Fired* | - | - |
| **Jumlah**<br>***Total*** | 18 | **16** |

## Program Pelatihan
### *Training Programs*

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan pelatihan dan pengembangan di seluruh aspek operasional secara terencana dan berkelanjutan. Setiap tahun, Perusahaan fokus untuk mengembangkan sumber daya manusia melalui pelatihan-pelatihan yang terkoordinasi, terarah, dan terukur.

*The Company is committed to providing training and development programs in all operational aspects in a planned and sustainable manner. Every year, the Company focuses on developing human resources through coordinated, targeted, and measurable training programs.*

Perusahaan meyakini bahwa kesamaan kesempatan kerja yang terbangun di antara karyawan akan memberikan kontribusi positif pada arah pertumbuhan Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan memberikan kesempatan dan kesamaan hak kepada seluruh karyawan, tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi, sejak proses rekrutmen, pengembangan kompetensi dan keahlian, serta penetapan jenjang karir dan remunerasi.

*The Company believes that the equality of job opportunities that are developed among employees will make a positive contribution to the direction of the Company's growth. To that end, the Company provides equal opportunities and rights to all employees, regardless of their ethnicity, religion, race, class, gender, and condition starting from the recruitment process, competency and skill development, as well as career path determination and remuneration.*

Pelatihan dan pengembangan yang dilakukan sepanjang tahun 2021 dapat dilihat melalui tabel berikut.

*The training and development programs being carried out throughout 2021 are summarized in the following table.*

## Tabel Pelatihan & Pengembangan Tahun 2021
*Table of Trainings & Development in 2021*

| No. | Nama Pelatihan *Training* | Waktu Pelaksanaan | | Jumlah Hari *Number of Days* | Penyelenggara *Organizer* | Jumlah Peserta *Total Participants* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Tanggal Mulai *Start Date* | Tanggal Selesai *End Date* | | | |
| 1 | Practical Functional Workshop Modul Qhse Awareness Batch 23 | 12 Januari 2021 *January 12, 2021* | 21 Januari 2021 *January 12, 2021* | 6 Hari *6 days* | Wikapratama Learning Center | 3 |
| 2 | Agile Development - Scrum | 14 Januari 2021 *January 14, 2021* | 14 Januari 2021 *January 14, 2021* | 2 Hari *2 days* | Ekipa Indonesia | 2 |
| 3 | Seminar 5Th Indonesian Motivation Summit Menjadi Sdm Tangguh Untuk Prestasi 100% *5th Indonesian Motivation Summit on Becoming A Strong HR for 100% Achievement* | 21 Januari 2021 *January 21, 2021* | 21 Januari 2021 *January 21, 2021* | 1 Hari *1 day* | Intipesan | 4 |
| 4 | Workshop Gis For Business Analyst | 26 Januari 2021 *January 26, 2021* | 26 Januari 2021 *January 26, 2021* | 1 Hari *1 day* | Esri Indonesia | 7 |
| 5 | Practical Engineering Workshop Modul Beton Muda *Young Concrete Module Practical Engineering Workshop* | 28 Januari 2021 *January 28, 2021* | 28 Januari 2021 *January 28, 2021* | 2 Hari *2 days* | Wikapratama Learning Center | 3 |
| 6 | Program Profesi Insinyur (Ppi) *Professional Engineering Program* | Februari 2021 | Februari 2021 | 6 Bulan *6 months* | Universitas Gadjah Mada *Gadjah Mada University* | 4 |
| 7 | Pelatihan K3 Listrik Batch 1 *K3 Electricity Training Batch 1* | 4 Februari 2021 *February 4, 2021* | 4 Februari 2021 *February 4, 2021* | 1 Hari *1 day* | Biro Qhse Wika Gedung *Wika Gedung's Qhse Bureau* | 6 |
| 8 | Program Pengembangan Kompetensi Manajer Proyek *Project Manager Competency Development Program* | 9 Februari 2021 *February 9, 2021* | 9 Februari 2021 *February 9, 2021* | 1 Hari *1 day* | Biro Human Capital Wika Gedung *Wika Gedung's Human Capital Bureau* | 38 |
| 9 | Pembekalan Change Agent Millennials *Millenials' Change Agent Briefing* | 9 Februari 2021 *February 9, 2021* | 9 Februari 2021 *February 9, 2021* | 5 Hari *5 days* | Kubik Leaderhip | 3 |
| 10 | PFW Supply Chain Management Basic (Prosedur) *PFW Supply Chain Management Basic (Procedures)* | 09 Februari 2021 *February 9, 2021* | 09 Februari 2021 *February 9, 2021* | 2 Hari *2 days* | Wikapratama | 2 |
| 11 | PFW Supply Chain Management Escm & Ecatalogue | 17 Februari 2021 *February 17, 2021* | 17 Februari 2021 *February 17, 2021* | 3 Hari *3 days* | Wikapratama | 5 |

| No. | Nama Pelatihan *Training* | Waktu Pelaksanaan | | Jumlah Hari *Number of Days* | Penyelenggara *Organizer* | Jumlah Peserta *Total Participants* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Tanggal Mulai *Start Date* | Tanggal Selesai *End Date* | | | |
| 12 | Pelatihan Greenship Associate<br>*Greenship Associate Training* | 20 Februari 2021<br>*February 20, 2021* | 20 Februari 2021<br>*February 20, 2021* | 5 Hari<br>*5 days* | GBCI | 1 |
| 13 | PFW Modul Kontrak Manajemen Batch 6<br>*PFW Contract Management Module Bacth 6* | 22 Februari 2021<br>*February 22, 2021* | 22 Februari 2021<br>*February 22, 2021* | 2 Hari<br>*2 days* | Wikapratama | 5 |
| 14 | Leader As Coach Batch 4 | 1 Maret 2021<br>*March 1, 2021* | 1 Maret 2021<br>*March 1, 2021* | 4 Hari<br>*4 days* | Wikasatrian Pusat Kepemimpian<br>*Wikasatrian Leadership Center* | 2 |
| 15 | Sertifikasi Qualified Internal Auditor Tingkat Dasar<br>*Qualified Internal Auditor Basic Certification* | 1 Maret 2021<br>*March 1, 2021* | 1 Maret 2021<br>*March 1, 2021* | 13 Hari<br>*13 days* | Yayasan Pendidikan Internal Audit<br>*Internal Audit Education Foundation* | 1 |
| 16 | Sertifikasi Qualified Internal Auditor Tingkat Lanjut<br>*Qualified Internal Auditor Advance Certification* | 1 Maret 2021<br>*March 1, 2021* | 1 Maret 2021<br>*March 1, 2021* | 13 Hari<br>*13 days* | Yayasan Pendidikan Internal Audit<br>*Internal Audit Education Foundation* | 1 |
| 17 | Qshe Awareness Batch 25 | 8 Maret 2021<br>*March 8, 2021* | 8 Maret 2021<br>*March 8, 2021* | 6 Hari<br>*6 days* | Wikapratama Learning Center | 48 |
| 18 | Pelatihan Ahli K3 Listrik Kemnaker<br>*Ministry of Manpower K3 Electrical Expert Training* | 8 Maret 2021<br>*March 8, 2021* | 8 Maret 2021<br>*March 8, 2021* | 6 Hari<br>*6 days* | Synergi Solusi | 5 |
| 19 | Program Feedforward Batch Maret 2021<br>*Feedforward Program Mach 2021 Batch* | 8 Maret 2021<br>*March 8, 2021* | 8 Maret 2021<br>*March 8, 2021* | 1 Hari<br>*1 day* | Biro Human Capital Wika Gedung<br>*Wika Gedung's Human Capital Bureau* | 27 |
| 20 | Advance Leadership Program Tingkat Kepala Seksi Batch 58<br>*Advance Leadership Program Section Head Level Bacth 58* | 15 Maret 2021<br>*March 15, 2021* | 15 Maret 2021<br>*March 15, 2021* | 5 Hari<br>*5 days* | Wikapratama Learning Center | 3 |
| 21 | Middle Management Development Program Batch 8 | 16 Maret 2021<br>*March 16, 2021* | 16 Maret 2021<br>*March 16, 2021* | 8 Hari<br>*8 days* | Wikasatrian Pusat Kepemimpian<br>*Wikasatrian Leadership Center* | 2 |
| 22 | Middle Management Development Program Batch 9 | 16 Maret 2021<br>*March 16, 2021* | 16 Maret 2021<br>*March 16, 2021* | 7 Hari<br>*7 days* | Wikasatrian Pusat Kepemimpian<br>*Wikasatrian Leadership Center* | 4 |
| 23 | Managing Result Batch 3 | 17 Maret 2021<br>*March 17, 2021* | 17 Maret 2021<br>*March 17, 2021* | 5 Hari<br>*5 days* | Wikasatrian Pusat Kepemimpian<br>*Wikasatrian Leadership Center* | 2 |

| No. | Nama Pelatihan *Training* | Waktu Pelaksanaan | | Jumlah Hari *Number of Days* | Penyelenggara *Organizer* | Jumlah Peserta *Total Participants* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Tanggal Mulai *Start Date* | Tanggal Selesai *End Date* | | | |
| 24 | Pendidikan Profesi Konslutan Hukum Pasar Modal Dasar 1 *Basic Capital Market Legal Consultant Professional Education 1* | 19 Maret 2021 *March 19, 2021* | 19 Maret 2021 *March 19, 2021* | 2 Bulan *2 months* | Pusat Pendidikan Profesional Pasar Modal (P4M) *Capital Market Professional Education Center* | 2 |
| 25 | Corporate Finance Batch 8 | 24 Maret 2021 *March 24, 2021* | 24 Maret 2021 *March 24, 2021* | 6 Hari *6 days* | Wikasatrian Pusat Kepemimpian *Wikasatrian Leadership Center* | 6 |
| 26 | Leader As Coach Batch 5 | 29 Maret 2021 *March 29, 2021* | 29 Maret 2021 *March 29, 2021* | 4 Hari *4 days* | Wikasatrian Pusat Kepemimpian *Wikasatrian Leadership Center* | 4 |
| 27 | PFW Modul Kontrak Manajemen Batch 7 *PFW Module Management Contract Batch 7* | 30 Maret 2021 *March 30, 2021* | 30 Maret 2021 *March 30, 2021* | 2 Hari *2 days* | Wikapratama Learning Center | 3 |
| 28 | Training Bumn Digital Learning Institute *SOE Digital Learning Institute Training* | 1 April 2021 *April 1, 2021* | 1 April 2021 *April 1, 2021* | 9 Bulan *9 months* | ITDRI (Indonesia Telecomunication & Digital Research Institute) | 4 |
| 29 | Practical Functional Workshop Supply Chain Management (Simpabean & Eksport Import) | 7 April 2021 *April 7, 2021* | 7 April 2021 *April 7, 2021* | 3 Hari *3 days* | PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. | 1 |
| 30 | Pelatihan Pemakaian Machine Genose – 19 *Genose-19 Machine Operation Training* | 16 April 2021 *April 16, 2021* | 16 April 2021 *April 16, 2021* | 1 Hari *1 day* | PT Graha Rekayasa Utama | 1 |
| 31 | Employee Assistance Program | 16 April 2021 *April 16, 2021* | 16 April 2021 *April 16, 2021* | 1 Hari *1 day* | Biro Human Capital Wika Gedung *Wika Gedung's Human Capital Bureau* | 1 |
| 32 | Program Feedforward Batch April 2021 | 19 April 2021 *April 19, 2021* | 19 April 2021 *April 19, 2021* | 1 Hari *1 day* | Biro Human Capital Wika Gedung *Wika Gedung's Human Capital Bureau* | 18 |
| 33 | Pelatihan Dan Sertifikasi Ahli K3 Muda Lingkungan Kerja Dari Kemnaker Ri & Bnsp *Training and Certification of Young K3 Experts in the Working Environment from Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia & BNSP* | 22 April 2021 *April 22, 2021* | 22 April 2021 *April 22, 2021* | 7 Hari *7 days* | Transafe Indonesia | 1 |

| No. | Nama Pelatihan *Training* | Waktu Pelaksanaan | | Jumlah Hari *Number of Days* | Penyelenggara *Organizer* | Jumlah Peserta *Total Participants* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Tanggal Mulai *Start Date* | Tanggal Selesai *End Date* | | | |
| 34 | Program Pengembangan Talent - Accelerated Leader Batch #1<br>*Talent Development Program – Accelerated Leader Batch #1* | 22 April 2021<br>*April 22, 2021* | 22 April 2021<br>*April 22, 2021* | 1 Hari<br>*1 day* | Divisi Human Capital - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.<br>*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Human Capital Division* | 4 |
| 35 | Uji Keahlian Internal Bidang Supply Chain Management<br>*Internal Expertise Test in Supply Chain Management* | 22 April 2021<br>*April 22, 2021* | 22 April 2021<br>*April 22, 2021* | 1 Hari<br>*1 day* | Divisi Human Capital - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.<br>*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Human Capital Division* | 1 |
| 36 | Uji Keahlian Internal Bidang She<br>*She Field Expertise Internal Test* | 23 April 2021<br>*April 23, 2021* | 23 April 2021<br>*April 23, 2021* | 1 Hari<br>*1 day* | Divisi Human Capital - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.<br>*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Human Capital Division* | 1 |
| 37 | Pelatihan Dan Bimbingan International Convention On Qc Circle (Icqcc) 2021<br>*2021 Qc Circle (Icqcc) International Convention Training and Guidance* | 30 April 2021<br>*April 30, 2021* | 30 April 2021<br>*April 30, 2021* | 6 Bulan<br>*6 months* | Divisi Qhse PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.- PT Wahana Kendali Mutu<br>*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.'s Qhse Division-PT Wahana Kendali Mutu* | 4 |
| 38 | Sharing Session : Women'S Leader Empowerment | 21 Mei 2021<br>*May 21, 2021* | 21 Mei 2021<br>*May 21, 2021* | 1 Hari<br>*1 day* | PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. | 68 |
| 39 | Satria Pratama Batch 18 | 24 Mei 2021<br>*May 24, 2021* | 24 Mei 2021<br>*May 24, 2021* | 3 Hari<br>*3 days* | Wikasatrian Pusat Kepemimpinan<br>*Wikasatrian Leadership Center* | 1 |
| 40 | Accelerated Leader Batch 2 | 2 Juni 2021<br>*June 2, 2021* | 2 Juni 2021<br>*June 2, 2021* | 2 Hari<br>*2 days* | PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. | 1 |
| 41 | Building Information Modelling (Bim) Archicad Level 1 Batch 2 | 7 Juni 2021<br>*June 7, 2021* | 7 Juni 2021<br>*June 7, 2021* | 5 Hari<br>*5 days* | PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. | 4 |
| 42 | Advance Leadership Program Tingkat Kepala Seksi Batch 59<br>*Advance Leadership Program Section Head Level Batch 59* | 7 Juni 2021<br>*June 7, 2021* | 7 Juni 2021<br>*June 7, 2021* | 5 Hari<br>*5 days* | Wikapratama Learning Center | 2 |

| No. | Nama Pelatihan *Training* | Waktu Pelaksanaan | | Jumlah Hari *Number of Days* | Penyelenggara *Organizer* | Jumlah Peserta *Total Participants* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Tanggal Mulai *Start Date* | Tanggal Selesai *End Date* | | | |
| 43 | Sharing Direksi Dan Monitoring : Change Agent Millennials<br>*Directors Sharing and Monitoring: Millennials Change Agents* | 10 Juni 2021<br>*June 10, 2021* | 10 Juni 2021<br>*June 10, 2021* | 1 Hari<br>*1 day* | PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. | 3 |
| 44 | Building Information Modelling (Bim) Archicad Level 1 Batch 3 | 14 Juni 2021<br>*June 14, 2021* | 14 Juni 2021<br>*June 14, 2021* | 5 Hari<br>*5 days* | PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. | 5 |
| 45 | Fast Break Menuju Generasi Emas Bumn<br>*Fast Break Towards SOEs' Golden Generation* | 14 Juni 2021<br>*June 14, 2021* | 14 Juni 2021<br>*June 14, 2021* | 1 Hari<br>*1 day* | PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. | 24 |
| 46 | High Rise Building, Assesment And Performance Evaluation | 14 Juni 2021<br>*June 14, 2021* | 14 Juni 2021<br>*June 14, 2021* | 4 Hari<br>*4 days* | Pii Learning Center Dan PT Garuda Infrastruktur Prima<br>*Pii Learning Center And PT Garuda Infrastruktur Prima* | 2 |
| 47 | Launching Dan Workshop Aplikasi E-Catalogue<br>*E-Catalogue Application Launching and Workshop* | 15 Juni 2021<br>*June 15, 2021* | 15 Juni 2021<br>*June 15, 2021* | 2 Hari<br>*2 days* | PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. | 82 |
| 48 | Practical Functional Workshop Modul Qshe Awareness Batch 27<br>*Practical Functional Workshop Qhse Awareness Module Batch 27* | 15 Juni 2021<br>*June 15, 2021* | 15 Juni 2021<br>*June 15, 2021* | 6 Hari<br>*6 days* | PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. | 4 |
| 49 | Fast Break Menuju Generasi Emas Bumn<br>*Fast Break Towards SOEs' Golden Generation* | 17 Juni 2021<br>*June 17, 2021* | 17 Juni 2021<br>*June 17, 2021* | 1 Hari<br>*1 day* | Green Building Council Indonesia | 3 |
| 50 | Practical Functional Workshop Modul Kontrak Manajemen<br>*Practical Functional Workshop Contract Management Module* | 29 Juni 2021<br>*June 29, 2021* | 29 Juni 2021<br>*June 29, 2021* | 2 Hari<br>*2 days* | PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. | 5 |
| 51 | Fast Break Menuju Generasi Emas Bumn<br>*Fast Break Towards SOEs' Golden Generation* | 30 Juni 2021<br>*June 30, 2021* | 30 Juni 2021<br>*June 30, 2021* | 1 Hari<br>*1 day* | PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. | 2 |
| 52 | Seminar Msdm "Kupas Tuntas Sertifikasi Bidang Msdm"<br>*"Msdm Field Certification Review" Msdm Seminar* | 1 Juli 2021<br>*July 1, 2021* | 1 Juli 2021<br>*July 1, 2021* | 1 Hari<br>*1 day* | ESQ | 1 |
| 53 | Practical Functional Workshop Modul Qhse Awareness Batch 28<br>*Practical Functional Workshop Qhse Awareness Module Batch 28* | 21 Juli 2021<br>*July 21, 2021* | 21 Juli 2021<br>*July 21, 2021* | 6 Hari<br>*6 days* | Wikapratama Learning Centre | 6 |

| No. | Nama Pelatihan *Training* | Waktu Pelaksanaan | | Jumlah Hari *Number of Days* | Penyelenggara *Organizer* | Jumlah Peserta *Total Participants* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Tanggal Mulai *Start Date* | Tanggal Selesai *End Date* | | | |
| 54 | Kursus Online Aplikasi Statistik Dalam Perubahan Perilaku Karyawan *Statistical Applications in Employee Behavioral Change Online Study* | 22 Juli 2021 *July 22, 2021* | 22 Juli 2021 *July 22, 2021* | 3 Hari *3 days* | Badan Teknik Industri Persatuan Insinyur Indonesia *Industrial Engineering Agency of the Indonesian Engineers Association* | 1 |
| 55 | Pelatihan Sistem Manajemen Anti Penyuapan *Anti-Bribery Management System Training* | 5 Agustus 2021 *August 5, 2021* | 5 Agustus 2021 *August 5, 2021* | 1 Hari | PT Sms Indonesia | 19 |
| 56 | Training Bumn Digital Learning Institute *Digital Learning Institute SOE Training* | 5 Agustus 2021 *August 5, 2021* | 5 Agustus 2021 *August 5, 2021* | 1 Hari | Itdri (Indonesia Telecommunication & Digital Research Institute) | 4 |
| 57 | Masa Persiapan Purna Bakti Batch 5 *Post Service Preparation Period Batch 5* | 10 Agustus 2021 *August 10, 2021* | 10 Agustus 2021 *August 10, 2021* | 6 Hari | Wikasatrian Pusat Kepemimpinan *Wikasatrian Leadership Center* | 3 |
| 58 | Sharing Session Srikandi Bumn Indonesia *Srikandi SOE Indonesia Sharing Session* | 13 Agustus 2021 *August 13, 2021* | 13 Agustus 2021 *August 13, 2021* | 2 Hari | Srikandi Bumn Indonesia | 5 |
| 59 | Ractical Functional Workshop Modul Qshe Awareness 29 *Practical Functional Workshop Qhse Awareness Module 29* | 18 Agustus 2021 *August 18, 2021* | 18 Agustus 2021 *August 18, 2021* | 6 Hari | Wikapratama Learning Center | 7 |
| 60 | Pelatihan Rigging Dan Lifting *Rigging and Lifting Training* | 20 Agustus 2021 *August 20, 2021* | 20 Agustus 2021 *August 20, 2021* | 1 Hari | Biro Qshe Wika Gedung *Wika Gedung's Qshe Bureau* | 3 |
| 61 | Talk Show - Leaders Talk Dari Bumn Muda *Young SOE Leaders Talk Show* | 25 Agustus 2021 *August 25, 2021* | 25 Agustus 2021 *August 25, 2021* | 1 Hari | Bumn Muda *Young SOE* | 25 |
| 62 | Pelatihan Serah Terima Pekerjaan Fungsi Qa / Qc *Job Handover Training for Qa/Qc Functions* | 31 Agustus 2021 *August 31, 2021* | 31 Agustus 2021 *August 31, 2021* | 1 Hari | Biro Qshe Wika Gedung *Wika Gedung's Qhse Bureau* | 12 |
| 63 | Pelatihan Penyusunan Dan Mendesain Kontrak Dalam Pengadaan Barang Dan Jasa *Training on Drafting and Designing Goods and Services Procurement Contracts* | 4 September 2021 *September 4, 2021* | 4 September 2021 *September 4, 2021* | 1 Hari | Lembaga Pengembagan Dan Konsultasi Nasional (Lpkn) *National Development And Consulting Agency* | 6 |

| No. | Nama Pelatihan *Training* | Waktu Pelaksanaan | | Jumlah Hari *Number of Days* | Penyelenggara *Organizer* | Jumlah Peserta *Total Participants* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Tanggal Mulai *Start Date* | Tanggal Selesai *End Date* | | | |
| 64 | Uji Keahlian Internal Hard Competency Scm<br>*Scm Hard Competency Internal Skill Test* | 6 September 2021<br>*September 6, 2021* | 6 September 2021<br>*September 6, 2021* | 1 Hari | Divisi Human Capital PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.<br>*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Human Capital Division* | 1 |
| 65 | Advanced Education Sharing Session: International Business & Construction Management | 9 September 2021<br>*September 9, 2021* | 9 September 2021<br>*September 9, 2021* | 1 Hari | Divisi Human Capital PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.<br>*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Human Capital Division* | 17 |
| 66 | Wika Project Management Batch 25 | 9 September 2021<br>*September 9, 2021* | 9 September 2021<br>*September 9, 2021* | 11 Hari | Wikasatrian Pusat Kepemimpinan<br>*Wikasatrian Leadership Center* | 2 |
| 67 | Leader As Coach Batch 6 | 15 September 2021<br>*September 15, 2021* | 15 September 2021<br>*September 15, 2021* | 4 Hari | Wikasatrian Pusat Kepemimpinan<br>*Wikasatrian Leadership Center* | 3 |
| 68 | Program Pendampingan Manajer Proyek<br>*Project Manager Assistance Program* | 16 September 2021<br>*September 16, 2021* | 16 September 2021<br>*September 16, 2021* | 6 Bulan | Divisi Human Capital PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.<br>*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Human Capital Division* | 4 |
| 69 | Pelatihan Petugas Penanggulangan Kebakaran<br>*Fire Fighting Officer Training* | 20 September 2021<br>*September 20, 2021* | 20 September 2021<br>*September 20, 2021* | 3 Hari | Biro Qshe Wika Gedung - Transafe Indonesia<br>*Wika Gedung's Qshe Bureau – Transafe Indonesia* | 11 |
| 70 | Pelatihan Keuangan, Akutansi Perpajakan Berkelanjutan Batch I<br>*Sustainable Finance and Tax Accounting Training Batch 1* | 21 September 2021<br>*September 21, 2021* | 21 September 2021<br>*September 21, 2021* | 2 Hari | Wikapratama Learning Center | 40 |
| 71 | Pelatihan Project Management Batch 2<br>*Project Management Training Batch 2* | 30 September 2021<br>*September 30, 2021* | 30 September 2021<br>*September 30, 2021* | 3 Bulan | Indonesia Infrastructure Learning Institute | 2 |

| No. | Nama Pelatihan *Training* | Waktu Pelaksanaan | | Jumlah Hari *Number of Days* | Penyelenggara *Organizer* | Jumlah Peserta *Total Participants* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Tanggal Mulai *Start Date* | Tanggal Selesai *End Date* | | | |
| 72 | Uji Keahlian Internal Hard Competency Keuangan *Financial Hard Competency Internal Skill Test* | 30 September 2021 *September 30, 2021* | 30 September 2021 *September 30, 2021* | 1 Hari | Divisi Human Capital PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. *PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Human Capital Division* | 4 |
| 73 | Satria Prameswari | 7 Oktober 2021 *October 7, 2021* | 7 Oktober 2021 *October 7, 2021* | 3 Hari | Wikasatrian Pusat Kepemimpinan *Wikasatrian Leadership Center* | 2 |
| 74 | Self Evaluation Soft Competency For Project Manager | 22 Oktober 2021 *October 22, 2021* | 22 Oktober 2021 *October 22, 2021* | 1 Hari | Biro Human Capital PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk *PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Human Capital Division* | 25 |
| 75 | Advance Leadership Program Tingkat Kepala Seksi Batch 60 *Advance Leadership Program Section Head Level Batch 60* | 26 Oktober 2021 *October 26, 2021* | 26 Oktober 2021 *October 26, 2021* | 10 Hari | Wikapratama Learning Center | 3 |
| 76 | Avoiding Dispute Through The Construction Claim Management Batch 1 | 27 Oktober 2021 *October 27, 2021* | 27 Oktober 2021 *October 27, 2021* | 2 Hari | School Of Quantity Surveying Indonesia | 13 |
| 77 | Avoiding Dispute Through The Construction Claim Management Batch 2 | 2 November 2021 *November 2, 2021* | 2 November 2021 *November 2, 2021* | 2 Hari | School Of Quantity Surveying Indonesia | 9 |
| 78 | Training Executive Insight Leadership Series | 2 November 2021 *November 2, 2021* | 2 November 2021 *November 2, 2021* | 2 Hari | Pertamina Training & Consulting | 30 |
| 79 | Pelatihan Keuangan, Akutansi Perpajakan Berkelanjutan Batch II *Sustainable Finance and Tax Accounting Training Batch II* | 3 November 2021 *November 3, 2021* | 3 November 2021 *November 3, 2021* | 2 Hari | Wikapratama Learning Center | 48 |
| 80 | Assessment Soft Competency *Soft Competency Assessment* | 6 November 2021 *November 6, 2021* | 6 November 2021 *November 6, 2021* | 1 Hari | PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Bekerja Sama Dengan Experd Consultant *PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk in Coopoeration With Experd Consultant* | 8 |

| No. | Nama Pelatihan *Training* | Waktu Pelaksanaan | | Jumlah Hari *Number of Days* | Penyelenggara *Organizer* | Jumlah Peserta *Total Participants* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Tanggal Mulai *Start Date* | Tanggal Selesai *End Date* | | | |
| 81 | Certified International Ohsa Professional (Ciop) | 10 November 2021 *November 10, 2021* | 10 November 2021 *November 10, 2021* | 2 Hari | PT. Ratama Mitra Kualitas (Rmc) | 1 |
| 82 | Satria Prameswari (Wjmdp) | 11 November 2021 *November 11, 2021* | 11 November 2021 *November 11, 2021* | 3 Hari | Wikasatrian Pusat Kepemimpinan *Wikasatrian Leadership Center* | 3 |
| 83 | Pelatihan ISO 50001 *ISO 50001 Training* | 16 November 2021 *November 16, 2021* | 16 November 2021 *November 16, 2021* | 1 Hari | PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk | 44 |
| 84 | Webinar The 3Rd Indonesia Human Capital Summit 2021 (Ihcs 2021) | 16 November 2021 *November 16, 2021* | 16 November 2021 *November 16, 2021* | 2 Hari | Forum Human Capital Indonesia (Fhci) | 29 |
| 85 | Practical Functional Workshop Modul Kontrak Manajemen *Practical Functional Workshop Management Contract Module* | 17 November 2021 *November 17, 2021* | 17 November 2021 *November 17, 2021* | 2 Hari | PT Wijaya Karya (Persero) Tbk | 32 |
| 86 | Practical Functional Modul Supervisory | 17 November 2021 *November 17, 2021* | 17 November 2021 *November 17, 2021* | 3 Hari | Wikapratama Learning Center | 30 |
| 87 | Sertifikasi Konsultan Pajak *Tax Consultant Certification* | 18 November 2021 *November 18, 2021* | 18 November 2021 *November 18, 2021* | 4 Hari | Konsultan Pajak (Kp3Skp) *Tax Consultant (Kp3Skp)* | 1 |
| 88 | Uji Keahlian Internal Hard Competency SHE *SHE Hard Competency Internal Skill Test* | 22 November 2021 *November 22, 2021* | 22 November 2021 *November 22, 2021* | 1 Hari | PT Wijaya Karya (Persero) Tbk | 2 |
| 89 | Pelatihan Pengelolaan Lingkungan *Environmental Management Training* | 23 November 2021 *November 23, 2021* | 23 November 2021 *November 23, 2021* | 2 Hari | Divisi Human Capital PT Wijaya Karya (Persero) Tbk *PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Human Capital Division* | 1 |
| 90 | Uji Keahlian Internal Hard Competency Supply Chain Management *Supply Chain Management Hard Competency Internal Skill Test* | 24 November 2021 *November 24, 2021* | 24 November 2021 *November 24, 2021* | 1 Hari | PT Wijaya Karya (Persero) Tbk | 1 |
| 91 | Uji Keahlian Internal Hard Competency Sistem Informasi *Information System Hard Competency Internal Skill Test* | 25 November 2021 *November 25, 2021* | 25 November 2021 *November 25, 2021* | 1 Hari | PT Wijaya Karya (Persero) Tbk | 3 |

| No. | Nama Pelatihan *Training* | Waktu Pelaksanaan | | Jumlah Hari *Number of Days* | Penyelenggara *Organizer* | Jumlah Peserta *Total Participants* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Tanggal Mulai *Start Date* | Tanggal Selesai *End Date* | | | |
| 92 | Pelatihan Greenship Profesional *Profesional Greenship Training* | 29 November 2021 *November 29, 2021* | 29 November 2021 *November 29, 2021* | 8 Hari | Biro Human Capital PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk *PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Human Capital Bureau* | 1 |
| 93 | Pembekalan Certified Data Center Professional *Certified Professional Data Center* | 6 Desember 2021 *December 6, 2021* | 6 Desember 2021 *December 6, 2021* | 2 Hari | Inixindo | 1 |
| 94 | Advance Leadership Program Tingkat Kepala Seksi Batch 61 *Advance Leadership Program Section Head Level Batch 61* | 6 Desember 2021 *December 6, 2021* | 6 Desember 2021 *December 6, 2021* | 16 Hari | PT Wijaya Karya (Persero) Tbk | 30 |
| 95 | Pelatihan Project Manajement Batch 3 *Project Management Training Batch 3* | 6 Desember 2021 *December 6, 2021* | 6 Desember 2021 *December 6, 2021* | 1 Hari | Infrastructure Learning Institute (I2Li) | 2 |
| 96 | Pelatihan Sertifikasi Qualified Internal Auditor (Qia) *Qualified Internal Auditor (Qia) Certification Training* | 6 Desember 2021 *December 6, 2021* | 6 Desember 2021 *December 6, 2021* | 10 Hari | Yayasan Pendidikan Internal Audit *Internal Audit Education Foundation* | 1 |
| 97 | Pelatihan Quality Control Circle For Project Manager *Quality Control Circle for Project Manager Training* | 7 Desember 2021 *December 7, 2021* | 7 Desember 2021 *December 7, 2021* | 1 Hari | Kaizen Pro | 36 |
| 98 | Managing Result Batch 4 | 7 Desember 2021 *December 7, 2021* | 7 Desember 2021 *December 7, 2021* | 4 Hari | Wikasatrian Pusat Kepemimpinan *Wikasatrian Leadership Center* | 4 |
| 99 | Workshop Business Strategic Sharing Sharing Session | 8 Desember 2021 *December 8, 2021* | 8 Desember 2021 *December 8, 2021* | 1 Hari | PT Wijaya Karya (Persero) Tbk | 1 |
| 100 | Assessment Soft Competency *Soft Competency Asessment* | 9 Desember 2021 *December 9, 2021* | 9 Desember 2021 *December 9, 2021* | 2 Hari | PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk Dan Ppm Manajemen *PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk and Ppm Management* | 2 |
| 101 | Practical Functional Workshop Modul QHSE Awareness Batch 30 *Practical Functional Workshop QHSE Awareness Module Batch 30* | 13 Desember 2021 *December 13, 2021* | 13 Desember 2021 *December 13, 2021* | 10 Hari | PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. | 49 |

| No. | Nama Pelatihan *Training* | Waktu Pelaksanaan | | Jumlah Hari *Number of Days* | Penyelenggara *Organizer* | Jumlah Peserta *Total Participants* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Tanggal Mulai *Start Date* | Tanggal Selesai *End Date* | | | |
| 102 | Pelatihan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) *ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) Training* | 14 Desember 2021 *December 14, 2021* | 14 Desember 2021 *December 14, 2021* | 1 Hari | PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk | 1 |
| 103 | Marketing Role Model Sharing Session | 16 Desember 2021 *December 16, 2021* | 16 Desember 2021 *December 16, 2021* | 1 Hari | Divisi Human Capital PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk *PT Wijaya Karya (Persero) Human Capital Division* | 49 |
| 104 | Cashflow & Treasury Management | 21 Desember 2021 *December 21, 2021* | 21 Desember 2021 *December 21, 2021* | 2 Hari | Value Consultant | 1 |
| 105 | Webinar How Women Lead *How Women Lead Webinar* | 22 Desember 2021 *December 22, 2021* | 22 Desember 2021 *December 22, 2021* | 1 Hari | PT Wijaya Karya (Persero) Tbk | 66 |
| 106 | Peserta Uji Keahlian Internal Hard Competency Investasi *Investing Hard Competency Internal Expertise Test Participants* | 28 Desember 2021 *December 28, 2021* | 28 Desember 2021 *December 28, 2021* | 1 Hari | PT Wijaya Karya (Persero) Tbk | 2 |
| 107 | Leader As Coach Batch 7 (Wjmdp) | 9-10, 16-17 Desember 2021 *December 9-10, 16-17, 2021* | 9-10, 16-17 Desember 2021 *December 9-10, 16-17, 2021* | 4 Hari | Wikasatrian Pusat Kepemimpinan *Wikasatrian Leadership Center* | 13 |

Secara garis besar, program pengembangan di Perusahaan terbagi menjadi empat, yakni *soft skill, hard skill*, seminar, dan sertifikasi. Adapun realisasi program pengembangan di tahun 2021 menurut pembagian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

*Broadly speaking, the Company's development programs are divided into four, namely soft skills, hard skills, seminars, and certifications. The development program realization in 2021 according to this division can be seen in the following table.*

| No. | Program Pengembangan *Development Program* | Jumlah Peserta (Rencana) *Total Participants (Target)* | Jumlah Peserta (Realisasi) *Total Participants (Actual)* |
|---|---|---|---|
| 1 | *Soft Skill* | 212 | 210 |
| 2 | *Hard Skill* | 717 | 702 |
| 3 | Seminar | 223 | 223 |
| 4 | Sertifikasi *Certification* | 20 | 20 |
| Jumlah *Total* | | **1172** | **1155** |

## Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan
### *Employee's Competency Development Cost*

Realisasi biaya untuk implementasi pelatihan dan pengembangan di kantor pusat dan operasional selama tahun 2021 mencapai Rp1.860.000.000 dengan bentuk pelatihan yang mencakup pelatihan dasar, pelatihan *Hard Competency*, pelatihan *Soft Competency*, Seminar, Pendidikan Lanjutan dan lainnya. Adapun detailnya dapat dilihat pada tabel berikut:

*Costs realization for implementing training and development at the head office and at the operational level during 2021 reached Rp.1,860,000,000 in the form of training that includes basic training, Hard Competency training, Soft Competency training, Seminars, Continuing Education, and others. The details are summarized in the following table:*

| Keterangan<br>*Description* | Jumlah Biaya<br>*Total Cost* |
|---|---|
| Pendidikan Reguler<br>*Regular Education* | - |
| Kursus – Kursus<br>*Courses* | 249.032.000 |
| Seminar<br>*Seminars* | 832.654.000 |
| Pendidikan Lanjutan<br>*Continuing Education* | 86.790.000 |
| Pelatihan Dasar<br>*Basic Training* | 566.524.000 |
| Studi Perbandingan<br>*Comparative Study* | - |
| Pembinaan SDM<br>*HR Coaching* | - |
| Konsultan SDM<br>*HR Consultant* | 125.000.000 |
| Konsultan Organisasi<br>*Organization Consultant* | - |
| Jumlah<br>*Total* | **1.860.000.000** |

## Kebijakan Remunerasi, Fasilitas, dan Kesejahteraan Karyawan
### *Facility, Employee Welfare, and Remuneration Policy*

Pengupahan karyawan di Perusahaan terdiri dari 4 (empat) komponen, yaitu:

1. Pembayaran Dasar
   Perusahaan memberikan gaji, tunjangan grade, dan tunjangan detasir (penempatan karyawan bertugas di suatu tempat dalam jangka waktu tertentu).

2. Manfaat
   Perusahaan memberikan beberapa manfaat bagi karyawan dan keluarga karyawan selama karyawan menjalankan tugasnya. Manfaat tersebut terdiri dari:

   - Asuransi jiwa dan kecelakaan
   - Fasilitas dan asuransi kesehatan
   - *Medical Check Up*

*Employees remuneration in the Company consists of 4 (four) components, namely:*

1. *Basic Payment*
   *The company provides salaries, grade allowances, and business trip allowances (placement of employees on duty in one place for a certain period of time).*
2. *Benefits*
   *The company provides several benefits for employees and their families as long as the employees carry out their duties. These benefits consist of:*
   - *Life and accident insurance*
   - *Health insurance and facilities*
   - *Medical Check-Up*

- BPJS (ketenagakerjaan dan kesehatan badan usaha)
- Fasilitas kendaraan dinas
- Mess
- Seragam
- Makan siang
- Tunjangan Hari Raya
- *Gathering*
- Tunjangan keagamaan
- Fasilitas olahraga
- Cuti tahunan
- *Employee Assistance* Program

3. Insentif Jangka Pendek
   Insentif jasa produksi, insentif hasil lebih, beasiswa pendidikan lanjutan dan penghargaan.

4. Insentif Jangka Panjang
   Program pensiun sebagai persiapan dan pembekalan bagi karyawan yang akan memasuki masa pensiun. Program ini bertujuan untuk menciptakan hari tua yang produktif dan optimis bagi karyawan-karyawan tersebut.

- *BPJS (employment and business entity health)*
- *Official vehicle facilities*
- *Boarding House*
- *Uniform*
- *Lunch*
- *Holiday Allowance*
- *Gathering*
- *Religious allowance*
- *Sports facilities*
- *Annual leave*
- *Employee Assistance Program*

3. *Short Term Incentives*
   *Production service incentives, extra income incentives, further education scholarships, and awards.*
4. *Long-Term Incentives*
   *Retirement program as preparation and debriefing for employees who will enter retirement age. This program aims to create a productive and optimistic old age for these employees.*

## Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
### *Manpower, Occupational Health, and Safety*

Untuk pembahasan tentang aspek ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja akan dibahas secara mendalam pada bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

*The discussion on employment, occupational health, and safety aspects will be discussed in depth in the Corporate Social Responsibility chapter.*

## Human Capital Information System (HCIS)
### *Human Capital Information System (HCIS)*

Human Capital Information System (HCIS) merupakan sistem informasi yang dikembangkan untuk mendukung kegiatan-kegiatan manajemen di fungsi sumber daya manusia. Aplikasi ini digunakan oleh WIKA Group yang terintegrasi dengan Anak Perusahaannya. Aplikasi ini terutama berfungsi untuk membantu pegawai dalam melakukan proses administrasi personalia dan mendapatkan informasi terkait kepegawaian. Karyawan Perusahaan dapat mengakses aplikasi HCIS melalui situs internal Perusahaan yang beralamat di http://wzone.wika.co.id.

*Human Capital Information System (HCIS) is an information system developed to support management's activities in the human resources function. This application is used by the WIKA Group which is integrated with its Subsidiaries. This application mainly functions to assist employees in carrying out personnel administration processes and obtaining information related to staffing. Company employees can access the HCIS application through the Company's internal website at http://wzone.wika.co.id.*

Informasi yang dapat diakses pada aplikasi ini antara lain mencakup:
- Data pribadi pegawai (berupa informasi dasar yang dimiliki setiap pegawai)
- Manajemen kinerja (terkait evaluasi kompetensi masing-masing pegawai)
- Pelatihan & pengembangan

*Information that can be accessed in this application includes, among others:*
- *Employee personal data (in the form of basic information owned by each employee)*
- *Performance management (related to competency evaluation of each employee)*
- *Training & development*

Selain itu, pegawai juga dapat melakukan pengajuan cuti, dinas, klaim, pinjaman, koperasi serta monitoring surat perjalanan dinas melalui modul *Employee Self-Service*.

*In addition, employees can also apply for annual leaves, services, claims, loans, cooperatives, and monitoring official travel letters through the Employee Self-Service module.*

Adapun pengembangan informasi berbasis tekonologi HCIS, Biro Human Capital bekerja sama dengan Biro Sistem Informasi mengembangkan sistem *Employee Battery* pada

*As for the development of HCIS technology-based information, the Human Capital Bureau cooperates with the Information Systems Bureau to develop the Employee Battery*

website My WEGE. Informasi yang dapat diakses diantaranya:
1. *Individu Development Plan (IDP)*
2. *Individu Carrier Plan (ICP)*
3. *Assessment Report*
4. *Grading & Quadrant Remunerasi*
5. *Employee Performance*

*system on the My WEGE website. Information that can be accessed includes:*
1. *Individual Development Plan (IDP)*
2. *Individual Carrier Plan (ICP)*
3. *Assessment Report*
4. *Grading & Remuneration Quadrant*
5. *Employee Performance*

## Manajemen Performa
### *Performance Management*

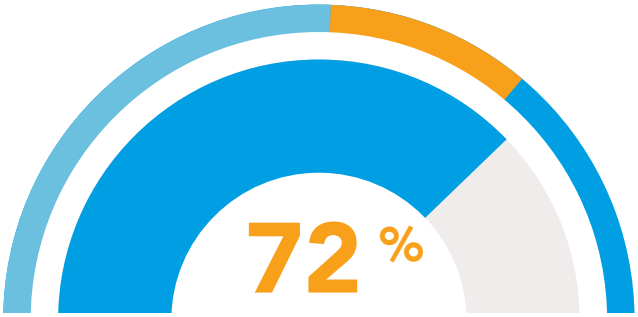
Perusahaan meyakini bahwa karyawan yang terlibat dengan tanggung jawab sesuai visi misi Perusahaan akan lebih termotivasi dan menunjukkan performa produktivitas yang lebih tinggi. Oleh karena itu, Perusahaan secara rutin mengukur keterlibatan karyawan untuk menemukan area peningkatan dan indikator-indikator penting kesehatan Perusahaan.

*The Company believes that employees who are involved with responsibilities according to the Company's vision and mission will be more motivated and show higher productivity performance. Therefore, the Company regularly measures employees' engagement to find areas of improvement and important indicators of the Company's health.*

Setiap dua tahun, Perusahaan menjalankan penilaian terhadap keterlibatan karyawan melalui pihak ketiga. Adapun skor keterlibatan karyawan Perusahaan yang dilakukan pada tahun 2021 mencapai 72%. Skor tersebut menunjukkan bahwa 72% dari 569 karyawan Perusahaan (atau sekitar 409) yang mengisi Survei Keterlibatan Karyawan tergolong sebagai "Engaged".

*Every two years, the Company conducts an assessment of employees engagement through a third party. The Company's employees engagement score in 2021 reached 72%. The score indicates that 72% of the Company's 569 employees (or approximately 409) who completed the Employee Engagement Survey are classified as being "Engaged".*

### Grafik Employee Engagement
### *Employee Engagement Chart*




*Out of 508 employees, 78% of them (396) are Enganged*
**Indonesia**

| | |
|---|---|
| Bottom | 0% - 67% |
| Moderate | 67% - 92% |
| Top | 92% - 100% |

## Pengharkatan
### *Appreciation*

Dalam upaya mendukung peningkatan kinerja karyawan untuk menjadi lebih baik, termasuk dalam mempertahankan loyalitas karyawan, salah satu aspek yang harus diperhatikan adalah pengharkatan yang komprehensif/holistik. Perusahaan tidak hanya fokus pada besaran remunerasi, dan *benefit*, tetapi juga melakukan intervensi kesehatan agar karyawan memiliki mindset gaya hidup sehat, yaitu sehat dalam pola makan, pola pikir dan pola hidup.

*In an effort to support the improvement of employee performance for the better, including maintaining employees' loyalty, one aspect that must be considered is a comprehensive/holistic appreciation. The company does not only focus on the amount of remuneration and benefits but also conducts health interventions so that the employees have a healthy lifestyle mindset, namely healthy eating patterns, mindsets, and lifestyles.*

Pegawai yang direkrut dan telah dibina melalui pengembangan, dipertahankan oleh Perusahaan dalam proses pengharkatan. Proses pengharkatan bukan hanya memberikan sistem remunerasi yang sesuai namun juga aspek sosial dan humanis dari pegawai. Salah satu yang dilakukan oleh Perusahaan

*Employees who are recruited and have been fostered through the development program, are retained by the Company in the award process. The award process not only provides an appropriate remuneration system but also social and humane aspects of employees. One of the things that the Company*

adalah menjalankan program wellbeing melalui pola hidup sehat. Aspek pola hidup yang sehat meliputi dimensi fisik, emosi dan pola pikir.

*does is by running a wellbeing program through a healthy lifestyle. The aspects of a healthy lifestyle include physical, emotional, and thought patterns.*

Perusahaan memberikan pengharkatan kepada setiap pegawai yang meliputi ketiga dimensi tersebut. Perusahaan memberikan kebebasan dan memfasilitasi pada para pegawai membentuk kelompok-kelompok sesuai hobi (olah raga dan seni), kegiatan-kegiatan spiritual, fasilitas ruang dan peralatan olah raga, ruang laktasi, serta kegiatan gathering untuk menyeimbangkan antara kegiatan kerja dan istirahat. Perseroan menjamin kesehatan pegawai melalui asuransi rawat jalan dan rawat inap. Selain itu pegawai diikutkan dalam pemeriksaan general check up setiap 2 tahun sekali.

*The Company gives appreciation to every employee which includes these three dimensions. The Company provides freedom and facilitates employees to form groups according to their hobbies (sports and art), spiritual activities, sports equipment and facilities, lactation rooms, and gathering activities to balance work and rest activities. The Company guarantees employees' health through outpatient and inpatient insurance. In addition, employees are included in a general check-up every 2 years.*

Di samping itu, WEGE menyediakan makan siang dan makan malam saat lembur sebagai bagian dari proses pengharkatan kepada pegawai. Pola makan yang diterapkan di perusahaan didampingi oleh dokter profesional. Makanan yang disediakan mengikuti pola makan sehat, yang terdiri dari karbohidrat, protein dan vitamin untuk memastikan tercukupinya asupan gizi yang dibutuhkan setiap orang. Perusahaan yakin, dengan pola makan yang sehat merupakan dasar dan modal awal untuk bisa hidup sehat. WEGE juga melakukan pembinaan terhadap para vendor penyedia makanan untuk mengikuti cara-cara yang lebih sehat.

*In addition, WEGE provides lunch and dinner during overtime as part of the appreciation process for employees. The diet applied in the company is accompanied by a professional doctor. The food provided follows a healthy diet, consisting of carbohydrates, protein and vitamins to ensure that everyone's nutritional needs are met. The Company believes that a healthy diet is the basis and represents an initial capital for a healthy life. WEGE also provides guidance to food vendors to provide food in a healthier way.*

Hasil dari bentuk pengharkatan yang telah dilakukan juga diukur melalui Engagement Survey yang dilakukan oleh lembaga independen. Dimensi survei meliputi aspek *Say*, *Stay* dan *Strive*. *Say*, adalah sejauh mana pegawai mempersepsikan Perusahaan secara positif dan mampu mengatakan hal-hal yang positif terhadap Perusahaan. Dimensi *Stay* adalah sejauh mana pegawai ingin tetap tinggal atau bergabung dalam Perusahaan. Sedangkan dimensi *Strive* adalah mengukur kerelaan pegawai untuk berjuang demi Perusahaan atau memperjuangkan kepentingan Perusahaan.

*The results of the appreciation forms that have been carried out are also measured through an Engagement Survey conducted by an independent institution. The survey dimensions include Say, Stay and Strive aspects. Say, is the extent to which employees perceive the Company positively and can say positive things about the Company. The Stay dimension is the extent to which employees want to stay or join the Company. Meanwhile, the Strive dimension measures the willingness of employees to fight for the Company or to fight for the interests of the Company.*

# TEKNOLOGI INFORMASI

## Information Technology

### Dasar Pelaksanaan Teknologi Informasi

Untuk menghadirkan sistem Teknologi Informasi yang andal dan tepat guna, Perusahaan mengimplementasikan TI dengan mengacu pada aspek-aspek sebagai berikut:

1. **COBIT 4.1: Control Objective for Information and Related Technologies**
   Standar internasional untuk IT Maturity yang relevan dengan arah bisnis WIKA GEDUNG. Penyusunannya mengacu pada Dokumen Audit COBIT Versi 4.1 PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Tahun 2018.

2. **ISO 27001**
   Suatu bentuk kerangka kerja standar internasional yang berisi tentang standar-standar dalam area keamanan informasi. ISO 27001 menyediakan kerangka kerja dalam lingkup penggunaan teknologi dan pengelolaan aset yang membantu Perusahaan memastikan bahwa keamanan informasi dan pembatasan akses data Perusahaan sudah efektif.

3. **Rencana Jangka Panjang (RJP) Perusahaan**
   Arah pengembangan IT senantiasa diselaraskan dengan arah pengembangan Perusahaan agar dapat mengakomodir kebutuhan Perusahaan sekaligus menghadirkan proses bisnis yang efisien.

Dalam pengembangannya, Biro Sistem Informasi juga menerima saran dan masukan untuk pengembangan TI. Masing-masing unit kerja dapat mengajukan kebutuhannya ke IT untuk kemudian dicek relevansinya dengan RJP Perusahaan. Dengan mekanisme ini, pengembangan IT di Perusahaan dapat berjalan beriringan dengan kebutuhan dan tujuan Perusahaan.

### *Basic Information Technology Implementation*

*To present a reliable and effective Information Technology system, the Company implements an IT system with reference to the following aspects:*

1. ***COBIT 4.1: Control Objective for Information and Related Technologies***
   *International standards for IT Maturity that are relevant to the business direction of WIKA BUILDING. The preparation refers to the COBIT Audit Document Version 4.1 of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Year 2018.*

2. ***ISO 27001***
   *A form of international standards framework that contains standards in the area of information security. ISO 27001 provides a framework within the scope of technology use and asset management that helps the Company to ensure that information security and data access restrictions are effective.*

3. ***Company's Long Term Plan (RJP)***
   *The direction of IT development is always aligned with the direction of the Company's development in order to accommodate the Company's needs while presenting efficient business processes.*

*In its development, the Information Systems Bureau also receives suggestions and inputs for IT development. Each work unit can submit its needs to IT to then check its relevance to the Company's RJP. With this mechanism, IT development in the Company can go hand in hand with the Company's needs and objectives.*

### Tugas dan Tanggung Jawab Biro Sistem Informasi

Tugas dan tanggung jawab Biro Sistem Informasi adalah sebagai berikut:

### *Duties and Responsibilities of the Information Systems Bureau*

*The duties and responsibilities of the Information Systems Bureau are as follows:*

| No | Nama Organ<br>*Name of Organ* | Deskripsi Pekerjaan<br>*Job Description* |
|---|---|---|
| 1 | IT Strategy & Planning | Mengkoordinir perencanaan arsitektur TI dengan membangun suatu pendekatan arsitektural yang mencakup keseluruhan sistem perusahaan/korporat, menyiapkan kapasitas perencanaan sehingga pelayanan kepada pelanggan terpelihara secara konsisten dan tidak kompromis, mempertimbangkan kreasi-nilai dalam membangun suatu arsitektur perusahaan aplikasi, dan selalu mengupdate pengetahuan tentang perkembangan TI yang mutakhir.<br>*Coordinate IT architecture planning by building an architectural approach that covers the entire company/corporate system, prepare planning capacity so that customer service is maintained consistently and without compromise, consider value creation in building an enterprise application architecture, and always perform knowledge update about the current IT developments.* |

| No | Nama Organ<br>*Name of Organ* | Deskripsi Pekerjaan<br>*Job Description* |
|---|---|---|
| | IT Strategist | Memiliki fokus pada area dimana perubahan sangat diperlukan berdasar pada kebutuhan bisnis atau fokus pada peluang-peluang baru yang muncul karena adanya kemajuan dan perubahan pada teknologi, pengalaman atau juga kemampuan.<br>*Focuses on areas where change is needed based on the business' needs or focus on new opportunities that arise due to advances and changes in technology, experience or capabilities.* |
| | IT Planner | Membuat proses perencanaan untuk investasi teknologi informasi dan pengambilan keputusan, proses yang lebih cepat, lebih fleksibel, dan lebih selaras.<br>*Make the planning process and decision-making for information technology investment, a process that is faster, more flexible, and more aligned.* |
| 2 | IT Application & Development | Mempergunakan pengetahuan teknik pemrograman dan sistem komputer untuk membuat program komputer, serta melakukan bermacam-macam pekerjaan sesuai dengan persetujuan dengan client.<br>*Using programming techniques knowledge and computer systems to create computer programs and perform various jobs in accordance with the agreements with the clients.* |
| | System Analyst | Membahas dengan manajemen dan pengguna untuk menentukan persyaratan sistem.<br>*Discuss with the management and the users to determine system requirements.* |
| | | Mengidentifikasi input dan output yang akan memenuhi kebutuhan pengguna saat sistem dikembangkan.<br>*Identify inputs and outputs that will meet user requirements as the system is developed.* |
| | | Dengan menggunakan prinsip-prinsip analisis terstruktur, sampling dan akuntansi untuk memastikan bahwa solusi yang ditawarkan efektif, hemat biaya dan layak secara finansial.<br>*By using the principles of structured analysis, sampling and accounting to ensure that the solutions offered are effective, cost effective and financially feasible.* |
| | | Membuat diagram, diagram alir, dan spesifikasi yang akan digunakan oleh programmer.<br>*Create diagrams, flow charts, and specifications that will be used by the programmers.* |
| | | Mengelola aplikasi, mengkoordinasikan tes, dan mengamati kinerja sistem untuk memastikan perbaikan.<br>*Manage applications, coordinate tests, and observe system performance to ensure improvements.* |
| | | Menilai praktik bisnis sebuah organisasi apakah sudah baik atau belum.<br>*Manage applications, coordinate tests, and observe system performance to ensure improvements.* |
| | Business Analyst | Membuat rekomendasi untuk perbaikan atau merekomendasikan solusi yang bisa direalisasikan dengan menggunakan teknologi yang ada atau teknologi baru.<br>*Make recommendations for improvement or recommend solutions that can be realized using existing or new technologies.* |
| | | Menghubungkan antara pemegang saham bisnis dan manajemen, IT dan User.<br>*Connect between business and management stakeholders, IT and Users.* |
| | | Menilai dan mengkomunikasikan kebutuhan yang diajukan oleh pemegang saham melalui penerjemahan business requirements ke Functional requirements.<br>*Assess and communicate the needs raised by the shareholders through the translation of business requirements into Functional requirements.* |
| | | Mengelola kebutuhan stakeholder.<br>*Manage stakeholder needs.* |
| | Programmer | Membangun suatu program, baik itu dalam bentuk aplikasi mobile (android/iOS), website ataupun desktop melalui serangkaian kode program yang ditulis menggunakan suatu bahasa pemrograman.<br>*Develop a program, be it in the form of a mobile (android/iOS), website or desktop application through a series of program code written using a programming language.* |

| No | Nama Organ<br>*Name of Organ* | Deskripsi Pekerjaan<br>*Job Description* |
|---|---|---|
| | DBA | Memiliki tanggung jawab untuk mendesain, implementasi, pemeliharaan serta perbaikan database.<br>*Have responsibility for the design, implementation, maintenance and repair of databases.* |
| | QA | Meninjau pelaksanaan dan efisiensi kualitas dan inspeksi sistem agar berjalan sesuai rencana serta melaksanakan dan memantau pengujian dan inspeksi sebuah sistem.<br>*Review the implementation and efficiency of quality and inspect the systems to ensure they are running according to the plan as well as to carry out and monitor tests and inspections of a system.* |
| 3 | IT Network & Infrastructure | Membuat desain topologi dari hulu ke hilir terkait bagaimana IT bekerja di perusahaan, termasuk perencanaan SDM, uang dan waktu.<br>*Making topology designs from upstream to downstream related to how IT works in the company, including HR, money and time planning.* |
| | Network Specialist | Membangun jaringan, memelihara jaringan, meningkatkan jaringan, memperbarui pengetahuan pekerjaan.<br>*Build network, maintain network, improve network, update job knowledge.* |
| | Hardware Specialist | Melakukan perawatan rutin untuk memastikan bahwa jaringan beroperasi dengan benar.<br>*Perform routine maintenance to ensure that the network is operating properly.* |
| | | Memecahkan masalah jaringan area lokal (LAN), jaringan area luas (WAN), dan sistem Internet.<br>*Troubleshoot local area network (LAN), wide area network (WAN), and Internet systems.* |
| | System Administrator | Bertugas melakukan administrasi terhadap system, memiliki wewenang menggunakan hak akses terhadap slstem, serta yang berhubungan dengan pengaturan operasional sebuah slstem.<br>*In charge of administering the system, having the authority to use access rights to the system, as well as relating to the operational settings of a system.* |
| | | Mengenkripsi transmisi data dan membangun *firewall* untuk menyembunyikan informasi rahasia seperti sedang dikirim dan untuk menahan transfer digital tercemar.<br>*Encrypt data transmissions and build firewalls to hide confidential information as it is being transmitted and to resist tainted digital transfers.* |
| | Security Specialist | Mengembangkan rencana untuk melindungi file komputer terhadap modifikasi disengaja atau tidak sah, perusakan, atau pengungkapan dan untuk memenuhi kebutuhan pengolahan data darurat.<br>*Develop plans to protect computer files against accidental or unauthorized modification, destruction, or disclosure and to meet emergency data processing needs.* |
| | | Meninjau pelanggaran prosedur keamanan komputer dan mendiskusikan prosedur dengan pelanggar untuk memastikan pelanggaran tidak terulang kembali.<br>*Review breaches of computer security procedures and discuss procedures with the violators to ensure the violations are not repeated.* |
| | | Memonitor penggunaan file data dan mengatur akses untuk melindungi informasi dalam file komputer.<br>*Monitor data file usage and manage access to protect information in computer files.* |
| | | Monitor laporan saat ini dari virus komputer untuk menentukan kapan untuk memperbarui sistem perlindungan virus.<br>*Monitor current reports of computer viruses to determine when to update the virus protection system.* |
| | | Memodifikasi keamanan file komputer untuk memasukkan *software* baru, memperbaiki kesalahan, atau mengubah status akses individu.<br>*Modify the security of computer files to include new softwares, fix errors, or change individual access states.* |

| No | Nama Organ<br>*Name of Organ* | Deskripsi Pekerjaan<br>*Job Description* |
|---|---|---|
| | | Melakukan penilaian risiko dan melaksanakan tes pengolahan data sistem untuk memastikan fungsi pengolahan data kegiatan dan langkah-langkah keamanan.<br>*Conduct risk assessments and carry out data processing test systems to ensure the functionality of data processing activities and security measures.* |
| | | Berunding dengan pengguna untuk membahas isu-isu seperti akses data komputer kebutuhan, pelanggaran keamanan, dan perubahan pemrograman.<br>*Confer with users to discuss issues such as computer data access needs, security breaches, and programming changes.* |
| | | Melatih pengguna dan meningkatkan kesadaran keamanan untuk memastikan keamanan sistem dan untuk meningkatkan efisiensi *server* dan jaringan.<br>*Train users and increase security awareness to ensure system security and to improve server and network efficiency.* |
| | | Mengkoordinasikan pelaksanaan rencana sistem komputer dengan personil pendirian dan vendor luar.<br>*Coordinate the execution of computer system plans with personnel and outside vendors establishment.* |
| 4 | IT Operation | Bertanggung jawab untuk menentukan cara organisasi mengelola perangkat lunak dan perangkat keras.<br>*Responsible for determining how the organization manages softwares and hardwares.* |
| | IT Support | Memastikan komputer yang dipakai oleh *user* dapat berfungsi normal atau berjalan seperti seharusnya.<br>*Ensure that the computers used by the users can function normally or run as it should.* |
| | | Memastikan komputer yang dipakai oleh user terhubung ke jaringan dan dapat berkomunikasi dengan baik.<br>*Ensure that the computers used by the users are connected to the network and can communicate well.* |
| | | Memastikan pada aplikasi-aplikasi yang digunakan oleh user berjalan dengan baik.<br>*Ensure that the applications used by the users can run properly.* |
| | | Memastikan bahwa semua data yang user miliki di dalam komputer tidak dapat dibaca atau diambil oleh orang lain tanpa seizin user.<br>*Ensure that all data that the users have on the computers cannot be read or retrieved by others without the users' permission.* |
| | | Mengecek dan melakukan pembaharuan sistem operasi dan aplikasi yang dijalankan oleh user.<br>*Check and update the operating system and applications run by the users.* |
| | | Bertanggungjawab terhadap mesin pendukung seperti printer, scanner dan lainnya.<br>*Responsible for the supporting machines such as printers, scanners and others.* |
| | | Menjaga keamanan sistem melalui berbagai *tools* seperti *scanning* pada antivirus dan lainnya.<br>*Maintain system security through various tools such as scanning the antivirus and others.* |
| | | Bertugas juga untuk mengecek dan memperbaiki jika sewaktu-waktu ada masalah pada jaringan komputer *user*.<br>*Also in charge of checking and repairing if at any time there is a problem on the users' computer network.* |
| | Helpdesk | Melayani berbagai pihak dengan memberikan *problem solving* yang baik sehingga bisa mengatasi keluhan pengguna, dan membuat pelaporan tertentu untuk dokumentasi penyelesaian masalah.<br>*Serve various parties by providing good problem solving so that they can overcome users complaints and make certain reports for problem solving documentation.* |

## Investasi Teknologi Informasi

Perusahaan menyadari bahwa pengembangan TI harus terus diakselerasi demi mendorong kinerja yang semakin efisien dan mewujudkan aspirasi Perusahaan untuk menjadi *World-Class Total Solution Contractor*. Pada tahun 2021, Perusahaan mengalokasikan anggaran Teknologi Informasi sebesar Rp11,01 miliar yang terealisasi 94,44% atau sebesar Rp10,40 miliar. Anggaran tersebut digunakan untuk pengembangan sistem akuntansi keuangan, sistem evaluasi hasil usaha, website pemasaran modular, sistem manajemen risiko, pengembangan Contract Management System, implementasi BIM, hingga pengembangan infrastruktur teknologi informasi Perusahaan.

## *Information Technology Investment*

*The Company realizes that IT development must continue to be accelerated in order to drive more efficient performance and realize the Company's aspiration to become a World-Class Total Solution Contractor. In 2021, the Company allocated an Information Technology budget of Rp11.01 billion, with 94.44% was realized or Rp10.40 billion. The budget was used for the development of a financial accounting system, a business results evaluation system, a modular marketing website, a risk management system, the development of a Contract Management System, the implementation of BIM, to the development of the Company's information technology infrastructure.*

## Roadmap Pengembangan TI
***IT Development Roadmap***

| | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
|---|---|---|---|---|---|
| **Key Operational Process** | | | | | |
| Pengadaan<br>*Procurement* | Internalisasi proses kendali intern pengadaan<br>*Internalization of procurement internal control process* | - Pengembangan vendor self service<br>- Database Material, harga dan supply<br>- *Development of self-service vendor*<br>- *Material database, price and supply* | | Internalisasi<br>*Internalization* | |
| Inventory | Internalisasi proses kendali intern inventory<br>*Internalization of inventory internal control process* | | | | |
| Alat Produksi<br>*Production Equipment* | Implementasi sistem monitoring alat<br>*Implementation of equipment monitoring system* | Internalisasi monitoring alat konstruksi<br>*Implementation of construction equipment monitoring system* | Pengembangan sistem produksi Modular<br>*System development for Modular production* | Internalisasi sistem produksi Modular<br>*Internalization of Modular production system* | |
| BIM | - Implementasi monitoring Produksi<br>- Internalisasi BIM 3D<br>- *Production monitoring implementation*<br>- *Internalization of 3D BIM* | Internalisasi monitoring Produksi (4D)<br>*Internalization of 4D Production monitoring* | Implementasi Time Schedule dan OM<br>*Time Schedule and OM implementation* | | Internalisasi<br>*Internalization* |

| | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
|---|---|---|---|---|---|
| **Key Strategic Process** | | | | | |
| | Pengukuran dan evaluasi kinerja: Pengadaan, *Inventory* dan Keuangan<br>*Performance measurement and evaluation: Procurement, Inventory and Finance* | | - Pengukuran dan evaluasi kinerja: Pengadaan, *Inventory*, Produksi dan Keuangan<br>- Implementasi ERP untuk fungsi *Procurement, Inventory*, Keuangan, dan Akuntansi di seluruh proyek berjalan di tahun 2021<br>- *Performance measurement and evaluation: Procurement, Inventory, Production and Finance*<br>- *ERP implementation for Procurement, Inventory, Finance, and Accounting functions in all projects running in 2021* | | |
| **Key Support Process** | | | | | |
| Sumber Daya Manusia<br>*Human Capital* | | Kapabilitas dan kapasitas Sumber Daya Manusia<br>*HC Capability & Capacity* | | Internalisasi<br>*Internalization* | |
| Keuangan & Akuntansi<br>*Finance & Accounting* | Internalisasi<br>*Internalization* | | Integrasi Modul OM & Modular<br>*OM & Modular Module Integration* | | Internalisasi<br>*Internalization* |
| QSHE | | | *Audit & Compliance Management* | | Internalisasi<br>*Internalization* |
| | | *Knowledge Management* | | Internalisasi<br>*Internalization* | |
| Sekretaris Perusahaan (Kearsipan)<br>*Corporate Secretary (Archive Management)* | Internalisasi Kantor Pusat<br>*Head Office Internalization* | Implementasi Proyek (bersama BIM)<br>*Project implementation (with BIM)* | | Internalisasi<br>*Internalization* | |
| Legal | Pengarsipan Dokumen<br>*Document Archiving* | | | Internalisasi<br>*Internalization* | |
| | | | Lisensi *Software*<br>*Software License* | | |

## Pencapaian Roadmap TI Tahun 2021

Pada tahun 2021, Pencapaian *roadmap* Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. **Implementasi Customer Relations Management (CRM)**

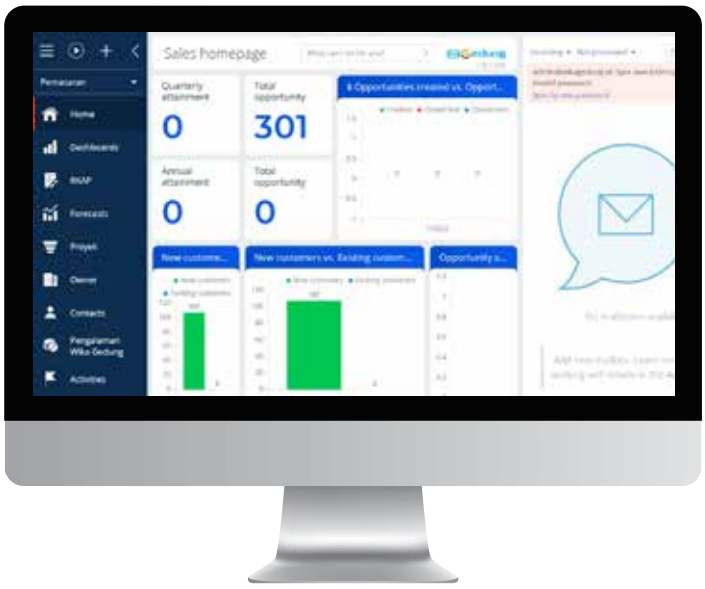
   Tujuan dari CRM adalah untuk mengetahui sebanyak mungkin tentang bagaimana kebutuhan dan perilaku pelanggan, untuk selanjutnya memberikan sebuah pelayanan yang optimal dan mempertahankan hubungan yang sudah ada (*customer relations*).

## *2021 IT Achievements Roadmap*

*In 2021, the Company's achievements roadmap is as follows:*

1. ***Implementation of Customer Relations Management (CRM)***

   *The purpose of CRM is to find out about customer needs and behavior as much as possible, in order to further provide an optimal service and maintain existing relationships (customer relations).*

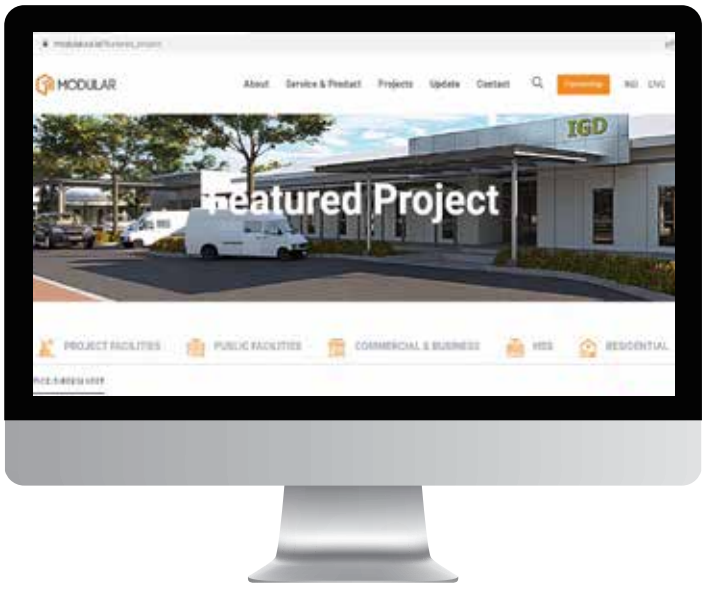



2. **Pengembangan website pemasaran untuk produk modular**

   Pengembangan www.modular.co.id bertujuan untuk semakin mendorong kinerja Modular yang merupakan bagian dari pengembangan strategi *backward* (hulu) untuk memperkuat *supply chain* Perusahaan.

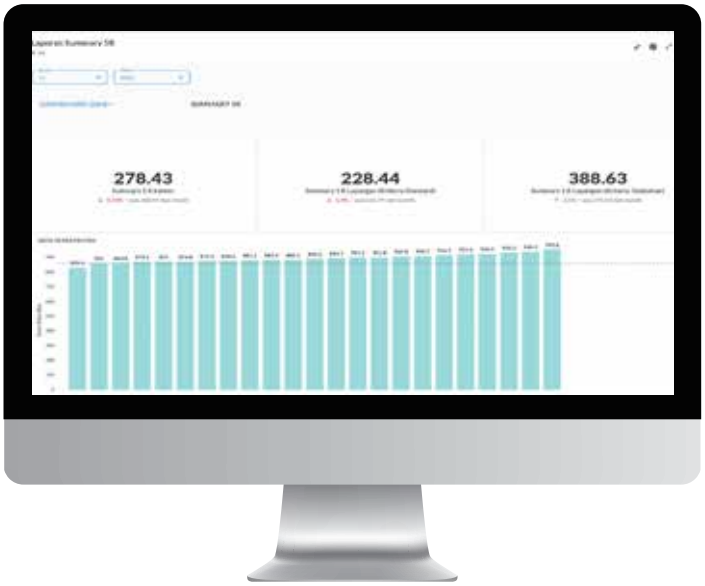
2. ***Development of marketing websites for modular products***

   *The development of www.modular.co.id aims to further encourage Modular performance which is part of the backward (upstream) strategy development to strengthen the Company's supply chain.*



3. **Early Warning System QSHE**
Pengembangan sistem ini bertujuan untuk memastikan bahwa isu-isu terkait QSHE pada operasional Perusahaan dapat langsung ditindaklanjuti sehingga tidak menghambat jalannya proyek yang tengah berlangsung.

3. ***Early Warning QHSE System***
*The development of this system aims to ensure that issues related to QSHE in the Company's operations can be immediately followed up so that they do not hinder the ongoing projects.*




4. **Early Warning System Piutang**
Pengembangan sistem ini bertujuan untuk mempercepat pelunasan piutang dan mendorong integrasi sistem keuangan Perusahaan.

4. ***Early Warning Receivable System***
*The development of this system aims to accelerate the repayment of receivables and encourage the integration of the Company's financial system*



5. **Implementasi Software untuk Manajemen Risiko**
Sistem ini dikembangkan untuk mendorong proses Manajemen Risiko yang efektif sehingga setiap Risiko dapat dianalisa lebih cepat dan dimitigasi dengan efektif.

5. ***Implementation of Software for Risk Management***
*This system was developed to encourage an effective Risk Management process so that each Risk can be analyzed more quickly and mitigated effectively.*



6. **Sertifikasi BIM ISO 19650 Kitemark**
Perusahaan menjadi yang pertama dan satu-satunya perusahaan kontraktor yang meraih Sertifikasi 19650-1:2018 BSI Kitemark™ dan ISO 19650-2:2018 BSI Kitemark™ dari PT BSI (British Standards Institute) Group Indonesia di bidang pengaplikasian Building Information Modelling (BIM). Sertifikasi ini merupakan standar internasional untuk semakin mendorong implementasi metode BIM secara komperhensif, dimulai dari tahapan sejak masa tender dimulai hingga pelaksanaan dengan konsep lean construction.

6. ***BIM ISO 19650 Kitemark Certification***
*The company is the first and only contractor company to achieve the 19650-1:2018 BSI Kitemark™ and ISO 19650-2:2018 BSI Kitemark™ Certification from PT BSI (British Standards Institute) Group Indonesia in the application of Building Information Modeling (BIM). This certification is an international standard to further encourage the implementation of the BIM method comprehensively, starting from the stage where the tender process is started to the implementation of the lean construction concept.*







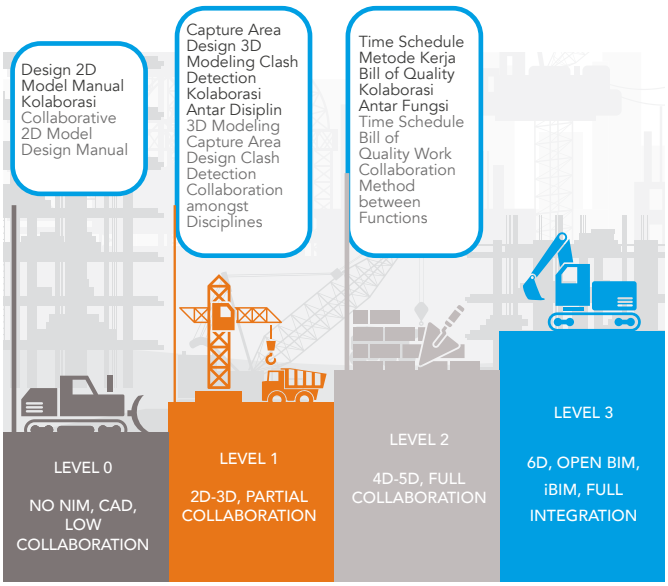
7. **Integrasi Lanjutan Pengadaan dengan Keuangan**
Di tahun 2021, Perusahaan telah mengembangkan integrasi antara sistem Enjiniring, Pengadaan, Investasi, Akuntansi dan Keuangan. Integrasi sistem ini mengintegrasikan berbagai aplikasi yang dipakai oleh unit kerja dan dalam proses bisnis.

7. ***Continued Integration of Procurement with Finance***
*In 2021, the Company has developed an integration between the Engineering, Procurement, Investment, Accounting, and Finance systems. This system integration integrates various applications used by the work units and in the business processes.*

## Building Information Modelling (BIM)

Perusahaan mulai menerapkan Building Information Modeling (BIM) sejak tahun 2017 terutama pada proyek konstruksi Velodrome yang digunakan untuk ajang Asian Games 2018. Teknologi ini merupakan salah satu teknologi di bidang AEC (Arsitektur, Engineering dan Konstruksi) yang mampu mensimulasikan seluruh informasi di dalam proyek pembangunan ke dalam model 3 dimensi. Teknologi ini sudah tidak asing lagi bagi industri AEC di dunia, termasuk di Indonesia.

*The company has started implementing Building Information Modeling (BIM) since 2017, especially in the Velodrome construction project used for the 2018 Asian Games. This technology is one of the technologies in the AEC (Architecture, Engineering and Construction) field that is able to simulate all information in construction projects. into 3 dimensional model. This technology is familiar to the AEC industry in the world, including in Indonesia.*




**Roadmap BIM**
***BIM Roadmap***

## Implementasi BIM 2021

Implementasi Building Information Modelling (BIM) pada Wika Gedung dilakukan mulai dari proses tender hingga konstruksi di lapangan. Salah satu proyek yang menggunakan sistem BIM adalah proyek BI Palangkaraya. Proses implementasi yang dilakukan wika gedung adalah sebagai beikut:

1. Survey photogrammetry
Photogrametry atau aerial surveying adalah teknik pemetaan menggunakan foto udara. Photogrametry dimulai dengan proses pengambilan foto udara menggunakan drone yang telah ditentukan jalur foto tersebut diambil dan sudut pandangnya. Foto yang telah dihasilkan kemudian diolah menjadi sebuah point cloud yang pada output terakhir dapat menghasilkan gambaran 3D site eksisting dan data kontur. Hasil 3D dan kontur tersebut dapat membantu untuk memahami kondisi eksisting.

## *BIM Implementation in 2021*

*Implementation of Building Information Modeling (BIM) at Wika Gedung was carried out starting from the tender process to construction in the field. One of the projects using BIM system is the BI Palangkaraya project. The implementation process is as follows:*

*1. Photogrammetry Survey*
*Photogrametry or aerial surveying is a mapping technique using aerial photographs. Photogrametry begins with the process of taking aerial photographs using a drone that has been determined by the path the photo is taken and the point of view. The resulting photo is then processed into a point cloud which in the last output can produce a 3D image of the existing site and contour data. The 3D results and contours can help to understand the existing conditions.*

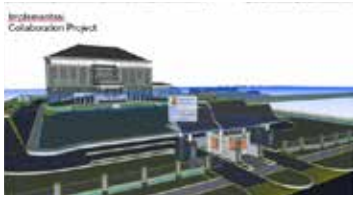


2. Koordinasi desain
Koordinasi dilakukan dalam pembagian tugas yang akan dikerjakan oleh setiap individu melaluli fitur chat secara online.

*2. Design coordination*
*Coordination is carried out through task dsitrubution that will be carried out by each individual through online chat feature.*

3. Virtual reality

*3. Virtual reality*

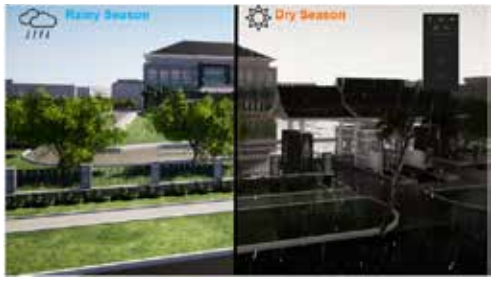


Pemodelan dari Archicad/Revit disinkronisasikan langsung ke Twinmotion, selanjutnya diexport menjadi file BIM Motion agar dapat dioperasikan menggunakan VR. Pada mode VR, dapat lebih jelas menampilkan perubahan kondisi bangunan secara real time seperti cuaca (Rainy, Dry Season, etc).

*Archicad/Revit modeling is synchronized directly to Twinmotion, then exported as a BIM Motion file so that it can be operated using VR. In VR mode, it shows clearer display of building conditions in real time such as weather (Rainy, Dry Season, etc).*

4. Augmented reality: maket digital

*4.Augmented reality: maket digital*




5. BIMx

*5. BIMx*



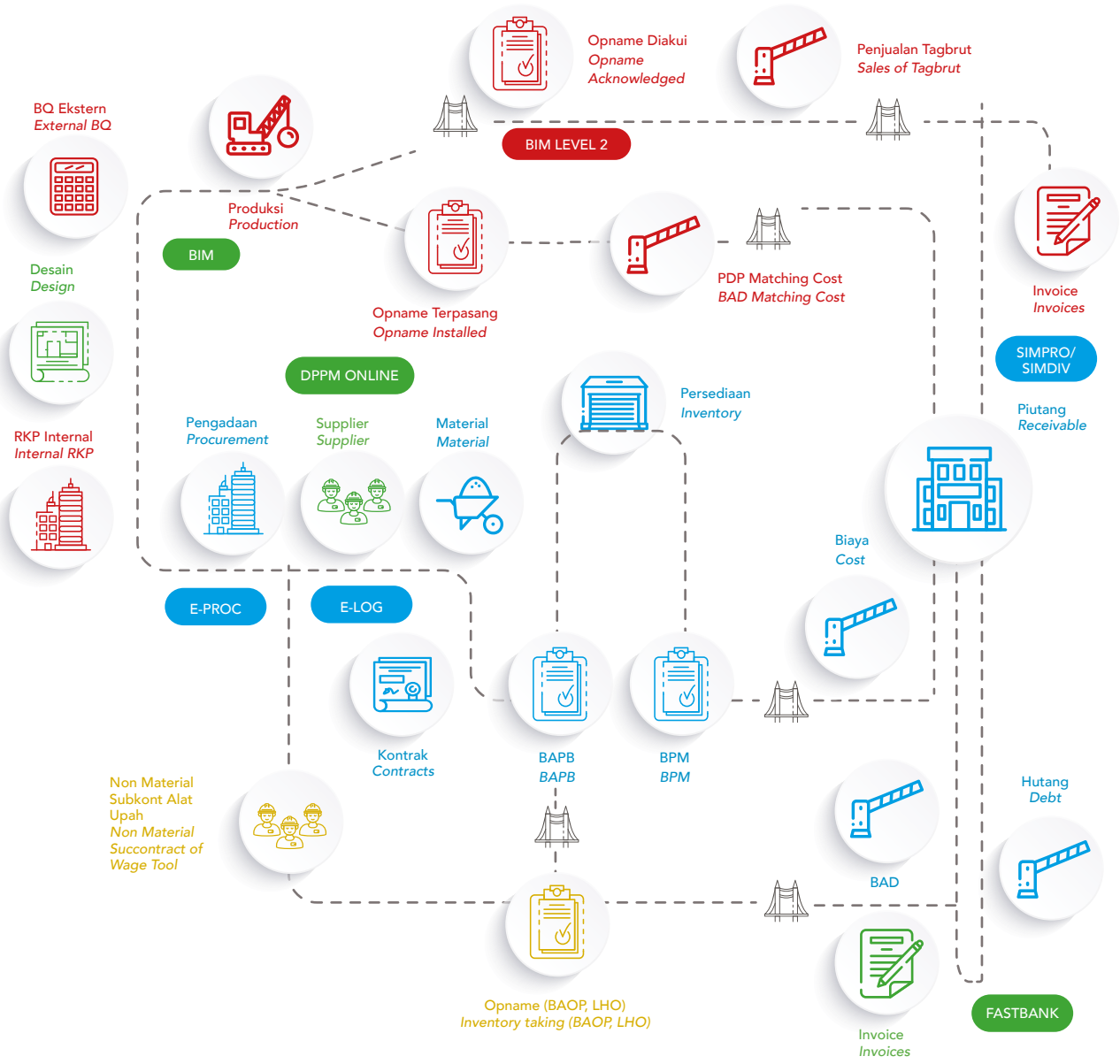
BIMx dapat menampilkan view poin 2D dan 3D sesuai model. Sehingga dapat mereview dengan jelas bangunan di lapangan dengan menggunakan devices.

*BIMx can display 2D and 3D view points according to the model. So that it can clearly review the building in the field using devices.*

Integrasi diinisiasi dari proses menyeleksin vendor/DPPM, proses pembuatan *e-Catalogue*, proses perolehan kontrak, proses penerimaan tagihan, hingga proses pembayaran. Integrasi ini diharapkan dapat mendorong terciptanya sebuah prosedur yang dapat menjaga dan memperlancar alur kerja secara keseluruhan.

*The integration is initiated from the vendor/DPPM selection process, the e-Catalog creation process, the contract acquisition process, the billing process, to the payment process. This integration is expected to encourage the creation of a procedure that can maintain and streamline the overall workflow.*

## INTEGRASI SISTEM
*ENG-PROC-INV-AKT-KEU*




Keterangan / *Description:*

- Aplikasi yang sudah ada dan sama dengan WIKA induk
  *existing application and the same as Wika Parent*
- Aplikasi yang sudah ada
  *xisting applications*
- Aplikasi masih dalam tahap uji coba
  *The application is still in the testing stage*
- Aplikasi belum ada
  *The application doesn't exist yet*

## Rencana Pengembangan TI tahun 2022

Sesuai dengan Roadmap Pengembangan TI yang telah disusun dan diimplementasikan secara berkelanjutan, Perusahaan telah menyusun rencana pengembangan TI untuk tahun mendatang.

Fokus pengembangan TI Perusahaan untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan BIM level 2 melalui integrasi antara 3D modelling yang dihasilkan BIM, mendukung kebutuhan anggaran dan proses *schedule & monitoring* proyek.
2. Mendorong proses proyek secara terintegrasi sehingga seluruhnya tersentralisasi. Tujuannya terutama untuk mendorong kecepatan proses secara *schedule*, efisiensi biaya, menghindari potensi kerugian.
3. Pengembangan *Contract Management System* menggunakan teknologi *blockchain* untuk kontrol keaslian dokumen digital. Sistem ini akan menjadi wadah kontrol dokumen antara Perusahaan dan *project owner*, menjaga kepercayaan, dan meningkatkan integritas Perusahaan.
4. Dukungan terhadap proses *manufacturing, procurement, inventory* dan akuntansi modular untuk percepatan sistem produksi pabrik. Dengan pengembangan sistem ini, diharapkan agar proses produksi bisa lebih cepat dan kapasitas bisa lebih ditingkatkan. Sistem ini juga dapat mendeteksi sisa material produksi yang dapat digunakan kembali sehingga dapat diminimalisir karena seluruhnya tercatat di sistem *inventory*.

## *IT 2022 Development Plan*

*According to the IT Development Roadmap that has been prepared and implemented on an ongoing basis, the Company has prepared an IT development plan for the coming year.*

*The Company's IT development focus for 2022 is as follows:*

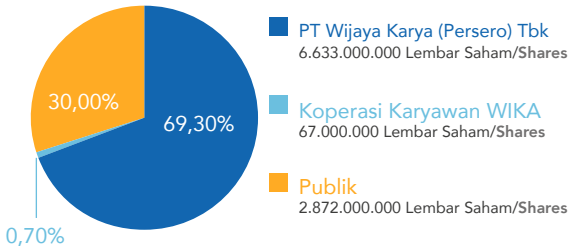
1. *Development of BIM level 2 through the integration between 3D modeling produced by BIM, the supporting budget requirements, and project schedule & monitoring processes.*
2. *Promote the integrated project processes so that they are entirely centralized. The goal is mainly to encourage the speed of the process on a schedule, cost efficiency, avoiding potential losses.*
3. *Development of a Contract Management System using blockchain technology to control the authenticity of digital documents. This system will serve as a document control platform between the Company and the project owner, maintaining trust, and enhancing the Company's integrity.*
4. *Support for modular manufacturing, procurement, inventory, and accounting processes to accelerate factory production systems. With the development of this system, it is hoped that the production process can be faster and the capacity can be further increased. This system can also detect the remaining production materials that can be reused so that they can be minimized because all of them are recorded in the inventory system.*



# STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

## Structure and Composition of Shareholders

### Struktur Pemegang Saham per 31 Desember 2021
*Shareholders' Structure as of December 31, 2021*




### Komposisi Pemegang Saham yang Memiliki >5% Saham
*Composition of Shareholders with >5% Ownership*

| Nama Pemegang Saham *Name of Shareholder* | Jumlah Saham (lembar) *Number of Shares* | Persentase Kepemilikan (%) *Percentage Ownership (%)* |
|---|---|---|
| PT Wijaya Karya (Persero) Tbk | 6.633.000.000 | 69,30% |

### Komposisi Pemegang Saham yang Memiliki <5% Saham
*Composition of Shareholders with less than 5% Ownership*

| Nama Pemegang Saham *Name of Shareholder* | Jumlah Pemegang Saham *Number of Shareholders* | Jumlah Saham (lembar) *Number of Shares* | Persentase Kepemilikan (%) *Percentage Ownership (%)* |
|---|---|---|---|
| Koperasi Karyawan WIKA | 1 | 67.000.000 | 0,70% |
| Publik (masing-masing kepemilikan dibawah 5%) *Public (each with ownership of less than 5%)* | 19.191 | 2.872.000.000 | 30,00% |

### Komposisi Kepemilikan Lokal dan Asing
*Composition of Domestic and Foreign Ownership*

| Nama Pemegang Saham *Name of Shareholder* | Jumlah Pemegang Saham *Number of Shareholders* | Jumlah Saham (lembar) *Number of Shares* | Persentase Kepemilikan (%) *Percentage Ownership (%)* |
|---|---|---|---|
| **Kepemilikan Lokal** *Local Ownership* | | | |
| PT Wijaya Karya (Persero) Tbk | 1 | 6.633.000.000 | 69,30% |
| Koperasi Karyawan WIKA | 1 | 67.000.000 | 0,70% |
| Perorangan Indonesia | 19.067 | 1.665.278.700 | 17,40% |
| Koperasi | 4 | 405.687.200 | 4,24% |
| Dana Pensiun | 8 | 24.882.900 | 0,26% |
| Asuransi | 17 | 242.585.900 | 2,53% |
| Bank | 1 | 15.000.000 | 0,16% |
| Perseroan Terbatas | 39 | 151.899.201 | 1,59% |
| Reksadana | 9 | 41.612.900 | 0,43% |
| **Jumlah Kepemilikan Lokal** *Number of Local Ownership* | **19.147** | **9.246.946.801** | **96,60%** |
| **Kepemilikan Asing** | | | |
| Perorangan Asing | 11 | 3.839.400 | 0,04% |
| Badan Usaha Asing | 35 | 321.213.799 | 3,36% |
| **Jumlah Kepemilikan Asing** *Number of Foreign Ownership* | **46** | **325.053.199** | **3,40%** |
| **Jumlah Kepemilikan Saham** *Total Number of Share Ownership* | **19.193** | **9.572.000.000** | **100,00%** |

## Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

*Share Ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors*

| Nama Pemegang Saham<br>*Name of Shareholder* | Jabatan<br>*Position* | Jumlah Saham (lembar)<br>*Number of Shares* | Persentase Kepemilikan (%)<br>*Percentage Ownership (%)* |
|---|---|---|---|
| **Dewan Komisaris**<br>*Board of Commissioners* | | | |
| Hananto Aji | Komisaris Utama<br>*President Commissioner* | - | - |
| Ahmad Fadli Kartajaya | Komisaris<br>*Commissioner* | - | - |
| Bambang Pramujo | Komisaris<br>*Commissioner* | - | - |
| Joseph Prajogo | Komisaris Independen<br>*Independent Commissioner* | - | - |
| Ance | Komisaris Independen<br>*Independent Commissioner* | - | - |

| Nama Pemegang Saham<br>*Name of Shareholder* | Jabatan<br>*Position* | Jumlah Saham (lembar)<br>*Number of Shares* | Persentase Kepemilikan (%)<br>*Percentage Ownership (%)* |
|---|---|---|---|
| **Direksi**<br>*Board of Directors* | | | |
| Nariman Prasetyo | Direktur Utama<br>*President Director* | - | - |
| Bagus Tri Setyana | Direktur Operasi 1<br>*Director of Operation 1* | - | - |
| Mochamad Yusuf | Direktur Operasi 2<br>*Director of Operation 2* | - | - |
| Yulianto | Direktur QHSE dan Pemasaran<br>*Director of QHSE and Marketing* | - | - |
| Syailendra Ogan | Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko<br>*Director of Finance, Human Capital, and Risk Management* | - | - |

## Informasi tentang Pemegang Saham Utama/Pengendali Hingga Nama Pemilik Akhir

*Information on Major/Controlling Shareholders Up to the Name of the Ultimate Beneficiary*

| Nama Pemegang Saham Utama<br>*Name of Main Shareholder* | Jumlah Saham (lembar)<br>*Number of Shares* | Persentase Kepemilikan (%)<br>*Percentage Ownership (%)* |
|---|---|---|
| PT Wijaya Karya (Persero) Tbk | 6.633.000.000 | 69,30% |

| Pemilik Akhir<br>*Ultimate Beneficiary* | Jumlah Saham (lembar)<br>*Number of Shares* | Persentase Kepemilikan (%)<br>*Percentage Ownership (%)* |
|---|---|---|
| Negara Republik Indonesia | 5.834.850.000 | 65,05% |

Pemegang saham utama Perseroan adalah PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (kode saham: "WIKA") selaku entitas induk Perseroan, dengan kepemilikan sebesar 69,30% atau 6.633.000.000 lembar saham. Pemegang saham utama PT Wijaya Karya (Persero) Tbk atau selaku entitas induk Perseroan adalah Negara Republik Indonesia sebesar 65,05% atau 5.834.850.000 lembar saham yang diwakili oleh Pemerintah Republik Indonesia/Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Maka, Pemerintah Republik Indonesia sekaligus menjadi nama pemilik akhir dari Perseroan.

*The main shareholder of the Company is PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (stock code: "WIKA") as the parent entity of the Company, with ownership of 69.30% or 6,633,000,000 shares. The main shareholder of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk or as the parent entity of the Company is the Republic of Indonesia with ownership of 65,05% or 5,834,850,000 shares represented by the Government of the Republic of Indonesia/ Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN). Thus, the Government of the Republic of Indonesia is also the name of the ultimate beneficiary of the Company.*

### Kronologi Pencatatan Saham
*Chronology of Share Listing*

| Kronologi *Chronology* | Keterangan *Description* | Jumlah Saham *Total Share* | Nilai Nominal *Nominal Value* | Harga Penawaran Awal IPO *Initial Offering Price* | Komposisi Kepemilikan Saham Akhir *Composition of Final Share Ownership* |
|---|---|---|---|---|---|
| Pra-IPO *Pre-IPO* | - | - | - | - | - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk: 99%<br>- Koperasi Karyawan WIKA/*WIKA's Employees Cooperative*: 1% |
| 30 November 2017 *November 30, 2017* | Perusahaan mencatatkan sahamnya di BEI *The Company listed its shares on the IDX* | 9.572.000.000 | Rp100 | Rp290 | - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk: 69,30%<br>- Publik/*Public*: 30%<br>- Koperasi Karyawan WIKA/ *WIKA's Employees Cooperative*: 0,70% |

# KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

## Chronology of Other Stock Exchange Listing

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan tidak melakukan pencatatan efek lainnya di bursa efek baik yang berada di dalam maupun luar negeri. Oleh karena itu, Perusahaan tidak dapat menjabarkan informasi terkait pencatatan efek lainnya.

*Throughout 2021, the Company did not have any other stock exchange listings on the stock exchange, both domestically or internationally. Therefore, the Company could not make describe any information related to the other securities.*

# STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Corporate Group Structure




## Entitas Anak Dan Asosiasi

*Subsidiary & Associate*



# DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

List of Subsidiaries, Associates, and Joint Venture

## ENTITAS ANAK

*Subsidiaries*

| Nama Perusahaan *Company Name* | Status | Alamat *Address* | Persentase Kepemilikan *Ownership Percentage* | Tahun Penyertaan *Year of Investment* | Tahun Usaha Komersial *Commercial Year* | Bidang Usaha *Line of Business* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG) | Beroperasi *Operated* | Menara MTH Lt.15 MT Haryono Kav.23, Tebet, Jakarta Selatan 12810 | 51% | 2016 | 2017 | Industri dan instalasi beton pracetak untuk gedung dan fasilitasnya. *Precast concrete industry and installation for building and its facilities.* |
| PT Wege Solusi Proklamasi | Beroperasi *Operated* | WIKA Tower 1, Lt.8 Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9 Jakarta Timur 13340 | 90% | 2019 | 2019 | Konstruksi, Real Estate, Hotel, Perparkiran. *Construction, Real Estate, Hospitality, Parking Lot.* |

### Riwayat Singkat PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG)

*Brief History of PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG)*

WPG adalah Perusahaan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Timur. WPG didirikan dengan nama PT Wijaya Karya Pracetak Gedung, sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perusahaan nomor 142 tanggal 23 Desember 2016, yang dibuat di hadapan Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0001918.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah No. AHU-0005800.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017 ("Akta Pendirian").

*WPG is a Limited Company established under the laws of the Republic of Indonesia and domiciled in East Jakarta. WPG was established under the name of PT Wijaya Karya Pracetak Building, as set forth in the Deed of Establishment No. 142 dated on December 23, 2016, made before Sri Ismiyati, SH, M.Kn., Notary in Jakarta who has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decision Letter No. AHU-0001918.AH.01.01. Year 2017 dated on January 17, 2017 and had been registered in the Company Register under no. AHU-0005800.AH.01.11.Tahun 2017 dated on January 17, 2017 ("Deed of Establishment").*

#### Maksud & Tujuan

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 anggaran dasar WPG sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian, maksud dan tujuan WPG adalah untuk melaksanakan bidang usaha industri dan instalasi pracetak gedung.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, WPG dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

#### *Purpose & Objective*

*Referring to the provisions of Article 3 of the WPG Article of Association as set forth in the Deed of Establishment, the purpose and objective of WPG are to implement the business of the precast industry and installation.*

*To achieve the above purposes and objectives, WPG implements the following business activities:*

1. Menjalankan usaha-usaha di bidang perindustrian yang meliputi:
   a. Industri beton pracetak, antara lain produksi beton pracetak gedung dan perumahan berikut pemasangannya, komponen dan/atau material gedung dan perumahan lainnya serta kegiatan-kegiatan lain yang terkait dengan kelancaran serta kontinuitas produksi baik di dalam negeri maupun luar negeri;
   b. Melakukan kegiatan impor mesin-mesin, peralatan-peralatan, suku cadang dan bahan-bahan baku yang diperlukan untuk membuat produk beton pracetak dan barang jadi komponen gedung, perumahan, bangunan industri dan pergudangan.
2. Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan yang meliputi penjualan beton pracetak gedung dan perumahan berikut pemasangannya, komponen dan/atau material gedung dan perumahan, baik di dalam negeri maupun luar negeri.
3. Menjalankan usaha-usaha di bidang jasa yang meliputi:
   a. Jasa konstruksi meliputi bangunan gedung, perumahan, bangunan industri dan pergudangan baik di dalam negeri maupun luar negeri;
   b. Keagenan komponen dan/atau material gedung, perumahan, bangunan industri dan pergudangan baik di dalam negeri maupun luar negeri;
   c. Perencanaan dan pengembangan produk dan sistem untuk gedung, perumahan, bangunan industri dan pergudangan;
   d. Melakukan usaha investasi.

PT WIKA Pracetak Gedung memfokuskan produksi pada industri pracetak beton untuk mendukung kemudahan usaha jasa konstruksi, sekaligus pengembangan produk komponen gedung lainnya, dengan menghadirkan empat produk utama yaitu; Balok Pracetak, Kolom Pracetak, HCS (Hollow Core Slab), dan Fasade Pracetak.

Rincian lebih lengkap mengenai kinerja WPG dalam kurun 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

*1. Conducting business in the industry including:*

*a. Precast concrete industry, among others, precast concrete production of buildings and housing and the installation, components and/or other building and housing materials, and other activities related to the continuity of production both domestically and abroad;*

*b. Importing machinery, equipment, spare parts, and raw materials needed to make precast concrete products and finished goods of building, housing, industrial building, and warehouse components.*

*2. Conducting trading business that includes the sale of precast concrete of buildings and residence installation, components, and or building materials and housing, both domestically and abroad.*

*3. Conducting business in services including:*
   *a. Construction services include buildings, housing, industrial buildings, and warehousing both within the country or abroad;*
   *b. Components agency and or building materials, housing, industrial buildings, and warehousing both domestically and abroad;*
   *c. Planning and development of products and systems for buildings, housing, industrial buildings and warehousing;*
   *d. Established investment business.*

*PT WIKA Pracetak Gedung focuses on the production of concrete precast industry to support the ease of construction services business, along with the development of other building component products, by presenting four main products; Precast Blocks, Precast Columns, HCS (Hollow Core Slab), and Precast Facade.*

*Detailed descriptions of WPG's performance in the last 2 (two) years are described in the following table.*

**Ikhtisar Keuangan Wijaya Karya Pracetak Gedung**
***Financial highlights of Wijaya Karya Pracetak Gedung***

(dalam miliar Rupiah/*in billion Rupiah*)

| Uraian *Description* | 2021 (Rp juta) *(Rp million)* | 2020 (Rp juta) *(Rp million)* | Kenaikan/Penurunan *Increase/Decrease* | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal (Rp) *Nominal (Rp)* | Persentase (%) *Percentage (%)* |
| Jumlah Aset *Total Assets* | 196,47 | 212,59 | (16,11) | (7,58) |
| Jumlah Liabilitas *Total Liabilities* | 124,07 | 145,57 | (21,50) | (14,37) |
| Jumlah Ekuitas *Total Equity* | 72,41 | 67,29 | (5,12) | (7,61) |

## Riwayat Singkat PT Wege Solusi Proklamasi (WSP)
## *Brief History of PT Wege Solusi Proklamasi (WSP)*

PT Wege Solusi Proklamasi (WSP) adalah Perusahaan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Timur. WSP didirikan oleh Perusahaan dan WPG sebagai pemegang saham sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perusahaan Nomor 85 tanggal 28 Mei 2019, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0035258.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 22 Juli 2019 ("Akta Pendirian").

*PT Wege Solusi Proklamasi (WSP) is a Limited Company established under the laws of the Republic of Indonesia and domiciled in East Jakarta. WSP was founded by BY THE Company and WPG as the shareholders, under the name of PT Wege Solusi Proklamasi, as stated in the Deed of Company's Establishment No. 85 dated May 28, 2019, made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta which had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree No. AHU-0035258.AH.01.01.EAR 2019 dated July 22, 2019 ("Deed of Establishment").*

### Maksud & Tujuan

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar WSP sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian, maksud dan tujuan WSP adalah untuk melaksanakan bidang usaha Konstruksi, Real Estate, Hotel, Perparkiran. WSP sebagai Special Purpose Vehicle (SPV) juga menjalankan investasi BOT WG-Mandiri pada Graha Mantap.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas WSP dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. Konstruksi Gedung tempat tinggal;
b. Konstruksi Gedung perkantoran;
c. Konstruksi Gedung industri;
d. Konstruksi Gedung perbelanjaan;
e. Konstruksi Gedung Kesehatan;
f. Konstruksi Gedung Pendidikan;
g. Konstruksi Gedung penginapan;
h. Konstruksi Gedung tempat hiburan dan olahraga;
i. Konstruksi Gedung lainnya;
j. Konstruksi bangunan sipi llainnya YTDL;
k. Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa;
l. Hotel bintang lima;
m. Hotel bintang empat;
n. Hotel bintang tiga;
o. Hotel bintang dua;
p. Hotel bintang satu;
q. Aktivitas perparkiran di badan jalan (on street parking);
r. Aktivitas perparkiran di luar badan jalan (off street parking).

### *Purpose & Objective*

*Based on the provisions of Article 3 of the Articles of Association of the WSP as stipulated in the Deed of Establishment, the purpose and objective of the WSP are to carry out the business of Construction, Real Estate, Hotels, Parking. WSP as a Special Purpose Vehicle (SPV) also runs WG-Mandiri BOT investments in Graha Mantap.*

*To achieve the aims and objectives mentioned above, WSP may carry out the following business activities:*

*a. Residential building construction;*
*b. Construction of office buildings;*
*c. Industrial Building Construction;*
*d. Construction of shopping buildings;*
*e. Construction of Health Building;*
*f. Construction of Educational Buildings;*
*g. Construction of the inn building;*
*h. Construction of buildings for entertainment and sports;*
*i. Other Building Construction;*
*j. Construction of other civil buildings YTDL;*
*k. Self-owned or leased real estate;*
*l. Five-star hotels;*
*m. Four-star hotels;*
*n. Three-star hotels;*
*o. Two-star hotels;*
*p. One star hotels;*
*q. On-street parking activities;*
*r. Off-street parking activities.*

Rincian lebih lengkap mengenai kinerja WSP dalam kurun 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

*Detailed descriptions of WSP's performance in the last 2 (two) years are described in the following table.*

**Ikhtisar Keuangan PT Wege Solusi Proklamasi**

***Financial highlights of PT Wege Solusi Proklamasi***

(dalam miliar Rupiah/*in billion Rupiah*)

| Uraian *Description* | 2021 (Rp juta) *(Rp million)* | 2020 (Rp juta) *(Rp million)* | Kenaikan/Penurunan *Increase/Decrease* | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal (Rp) *Nominal (Rp)* | Persentase (%) *Percentage (%)* |
| Jumlah Aset *Total Assets* | 179,15 | 189,30 | (10,15) | (5,36) |
| Jumlah Liabilitas *Total Liabilities* | 155,23 | 164,58 | (9,35) | (5,68) |
| Jumlah Ekuitas *Total Equity* | 23,92 | 24,72 | (0,80) | (3,23) |

## ENTITAS ASOSIASI
*Associates*

| Nama Perusahaan *Company Name* | Status | Alamat *Address* | Persentase Kepemilikan *Ownership Percentage* | Tahun Penyertaan *Year of Investment* | Bidang Usaha *Line of Business* |
|---|---|---|---|---|---|
| PT WIKA Bitumen | Beroperasi *Operated* | WIKA Tower 1, Lt.6 Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9 Jakarta Timur 13340 | 1% | 2014 | Eksplorasi dan pengolahan aspal bitumen *Bitumen asphalt exploration and refinement* |
| PT Patra Wijaya Realtindo | Belum beroperasi *Not yet in operation* | Gedung Patra Jasa Tower Lantai 3A Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 32-34 Jakarta Selatan 12950 | 10% | 2019 | Pembangunan, developer, dan properti *Construction, developer, and property* |

### Riwayat Singkat PT WIKA Bitumen
*Brief History of PT WIKA Bitumen*

PT WIKA Bitumen merupakan salah satu entitas anak PT Wijaya Karya (Persero) Tbk yang bergerak dalam eksplorasi dan pengolahan material aspal bitumen yang berada di Pulau Buton hingga menjadi aspal dengan penetrasi sesuai persyaratan yang umum digunakan.

*PT WIKA Bitumen is one of the subsidiaries of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk that is engaged in the exploration and processing of bitumen materials from the Buton Island to become asphalt with penetrations according to frequently used requirements.*

Sebelum diakuisisi oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan berganti nama menjadi PT WIKA Bitumen, Perusahaan yang bernama PT Sarana Karya (Persero) merupakan hasil nasionalisasi Perusahaan Belanda bernama N.V. MijinBOW En Cultuur Maatshapij Boeton (MMB) yang berdiri sejak tahun 1924. Berdasarkan Peraturan Pemerintah no. 91/2013 pada tanggal 24 Desember 2013, semua saham PT Sarana Karya (Persero) dijual ke PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Sejak 30 Desember 2013 melalui Perjanjian Jual Beli dengan Kementerian Badan Usaha Milik Negara, PT Sarana Karya (Persero) resmi menjadi entitas anak dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Nama Perusahaan kemudian secara resmi berubah menjadi PT Wijaya Karya Bitumen pada tanggal 7 Juli tahun 2014.

*Before being acquired by PT Wijaya Karya (Persero), Tbk and renamed to PT WIKA Bitumen, the Company was called PT Sarana Karya (Persero), which is the result of the nationalization of a Dutch Company named N.V. MijinBOW En Cultuur Maatshapij Boeton (MMB) established since 1924. Based on the Government Regulation number 91/2013 on December 24, 2013, all shares of PT Sarana Karya (Persero) were acquired by PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. Since December 30, 2013 through a Sale and Purchase Agreement with the Ministry of State-Owned Enterprises, PT Sarana Karya (Persero) officially became a subsidiary of PT Wijaya Karya (Persero), Tbk. The Company name was then officially changed to PT Wijaya Karya Bitumen on July 7, 2014.*

Masuknya Perusahaan sebagai pemegang saham PT WIKA Bitumen tertuang dalam perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir dalam salinan Akta Jual Beli Saham No.84 tanggal 30 Juni 2014 yang dibuat di hadapan Notaris M. Nova Faisal, SH.,M.Kn.

*The entry of the Company as the shareholder of PT WIKA Bitumen is regulated in the latest amendment of the Articles of Association in a copy of the Deed of Sale and Purchase of Shares No.84 dated on June 30, 2014 before Notary M. Nova Faisal, SH., M.Kn.*

PWR

## Riwayat Singkat PT Patra Wijaya Realtindo
### *Brief History of PT Patra Wijaya Realtindo*

PT Patra Wijaya Realtindo merupakan salah satu entitas asosiasi yang bergerak dalam bidang pembangunan, developer, dan properti. WEGE bersama dengan PT Wijaya Karya Realty (WIKA Realty) dan PT Patra Jasa membentuk *Joint Venture* (JV) dengan porsi kepemilikan WEGE sebesar 10% dan sisanya dimiliki Patra Jasa dan WIKA Realty. PT Patra Wijaya Realtindo dibentuk dalam rangka mengoptimalisasi aset Patra Jasa di Pertamina *Oil Village* di daerah Dukuh Atas.

PT Patra Wijaya Realtindo dibentuk pada tanggal 7 Agustus 2019, berdasarkan Akta Pendirian PT Patra Wijaya Realtindo Nomor 67, dibuat di hadapan Jose Dima Satria SH.,M.Kn, Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-0041018.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 19 Agustus 2019.

*PT Patra Wijaya Realtindo is one of the associates engaged in the field of construction, developers, and property. WEGE along with PT Wijaya Karya Realty (WIKA Realty) and PT Patra Jasa formed a Joint Venture (JV) with WEGE's share ownership of 10% and the remainder owned by Patra Jasa and WIKA Realty. PT Patra Wijaya Realtindo was formed in order to optimize the assets of Patra Jasa in Pertamina Oil Village in Dukuh Atas area.*

*PT Patra Wijaya Realtindo was formed on August 7, 2019, based on the Deed of Establishment of PT Patra Wijaya Realtindo Number 67, made before Jose Dima Satria SH., M.Kn, Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number: AHU-0041018.AH.01.01.Tahun 2019 dated August 19, 2019.*

## VENTURA BERSAMA
### *Joint Ventures*

(dalam miliar Rupiah/*in billion Rupiah*)

| Nama Ventura Bersama/ *Name of Joint Venture* | Proyek/ *Project* | Jumlah Investasi (Rp) / *Total Investment (Rp)* |
|---|---|---|
| KSO WEGE - PT Mahoni Citra P | Tamansari Mahogany Konstruksi | 36,95 |
| KSO WEGE -PT Mutiara Masyhur S | Tamansari Prospero Konstruksi | 185,67 |
| KSO WEGE - Jakarta Konsultindo | PKP Ciracas | 6,42 |
| KSO WEGE - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 1) | Gedung Sekolah Paket 1 | 96,81 |
| KSO WEGE - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 2) | Gedung Sekolah Paket 2 | 26,99 |
| KSO WEGE - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 5) | Gedung Sekolah Paket 5 | 54,25 |
| KSO WEGE - PT Pembangunan Perumahan | Perluasan Bandara Banjarmasin | 3,07 |
| KSO WEGE - PT Wijaya Karya Tbk | Pembangunan Hotel T3 | 2,50 |
| KSO WEGE - PT Jaya Konstruksi - PT PP | Pembangunan Jakarta Internasional Stadium | 79,98 |
| KSO WIKA - WEGE | Paket 3 Pembangunan AGLC, ASLC, IFFLC UGM | 7,17 |
| KSO WPG - PT Hakaaston | Gedung Parkir Amethyst | 2,66 |
| KSO WPG - PT Bringin Karya Sejahtera | Pembangunan Gedung Kanca BRI Palu - Kanwil BRI Manado | 1,40 |
| KSO WEGE - PT Bringin Karya Sejahtera | Pembangunan RSU BRI Medika Malang | (0,25) |
| KSO WIKA - WEGE | Pembangunan SGLC & ERIC UGM | 1,78 |
| KSO WIKA - WEGE | UIN Serang | 1,23 |
| KSO WIKA - WEGE | Rumah Dinas Prajurit TNI AD | 6,11 |
| KSO WEGE - PT Brantas Abipraya | Renovasi Gedung Sekolah Paket 1 Mamuju | 0,08 |
| Jumlah/ Total | | 512,81 |

# NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Name and Address of Capital Market Supporting Institutions and Professionals

## Kantor Akuntan Publik

*Public Accounting Firm*

**KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan**

**Alamat** | *Address:*
Plaza ASIA, Level 10 Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190
T: +62 21 5140 1340
F: +62 21 5140 1350
E: inquiry@rsm.id
www.rsm.id

**Jasa yang diberikan** | *Services:*
Audit Laporan Keuangan, Audit Kepatuhan dan Reviu atas Laporan Evaluasi Kinerja.
*Financial Report Audit, Compliance Audit and Review on Performance Evaluation Report.*

**Komisi** | *Fee:*
Rp384.375.000

**Periode Penugasan** | *Assignment Period:*
1 tahun (24 Desember 2021-18 Februari 2022).
*1 year (December 24, 2021-February 18, 2022)*

## Lembaga Pemeringkat

*Rating Agency*

Hingga 31 Desember 2021, Perusahaan belum menggunakan jasa dari lembaga pemeringkat.
*As of December 31, 2021, the Company has not used any services from the rating agencies.*

## Biro Administrasi Efek

*Share Registrar*

**PT Datindo Entrycom**

**Alamat** | *Address:*
Jl. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta 10220
T: +6221 350 8077 (hunting)
F: +6221 350 8076
E: corporatesecretary@datindo.com

**Jasa yang diberikan** | *Services:*
Melaksanakan pencatatan pemilikan Efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan Efek antara lain mengelola pencatatan kepemilikan Saham Emiten dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan.
*Performing Securities listing and distribution of rights relating to Securities, among others, managing the ownership listing of Issuer's Shares in the Company's Shareholders Register.*

**Komisi** | *Fee:*

- Biaya Jasa Administrasi Saham Pasar Sekunder per tahun Rp40.000.000 (tidak termasuk PPN 10%).
  *Secondary Market Stock Administration Fee per year Rp40,000,000 (excluding VAT 10%).*
- Biaya jasa lainnya diberikan sesuai dengan pekerjaan yang diberikan dan besaran tarif jasa yang ditentukan.
  *Other service fees are determined in accordance with the work provided and the amount of service rates specified.*

**Periode Penugasan** | *Assignment Period:*
Seterusnya hingga ada pembatalan dari kedua belah pihak.
*On going until there is a cancellation from both parties.*

## Notaris
*Notary*

**Notaris Diah Guntari L. Soemarwoto, SH**

**Alamat** | *Address:*
Jl. Sultan Agung No.3, Jakarta Selatan
T: (021)83796396
F: (021)8302041

---

**Jasa yang diberikan** | *Services:*
RUPS Luar Biasa, 15 Januari 2021
*Extraordinary GMS, January 15, 2021*
Jasa: Pembuatan Akta Perubahan Pengurus dan Akta Perubahan Anggaran Dasar
*Services: Deed of Management Change and Deed of Amendment to Articles of Association*

RUPS Tahunan Tahun Buku 2020, 28 Mei 2021
*Annual GMS for Fiscal Year 2020, May 28, 2021*

Jasa: Pembuatan Akta Perubahan Pengurus dan Akta Perubahan Anggaran Dasar
*Services: Deed of Management Change and Deed of Amendment to Articles of Association*

RUPS Luar Biasa, 9 September 2021
*Extraordinary GMS, September 9, 2021*

Jasa: Pembuatan Akta Perubahan Pengurus
*Services: Deed of Management Change*

---

**Komisi** | *Fee:*
Komisi diberikan atas setiap pekerjaan yang diberikan sesuai dengan besaran tarif jasa notaris yang telah ditentukan.
*The commission was given for each job proposed in accordance with the specified rate of service for the notary.*

---

**Periode Penugasan** | *Assignment Period:*
Selama proses persiapan hingga penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 dan RUPS Luar Biasa di tahun 2021.
*During the preparation and execution of the 2021 General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders.*

# PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

## Certifications and Awards

**Penghargaan (*Awards*)**




3
BUMN 2021
Sertifikat
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk
TERRAIE II
KATEGORI INOVASI DAN TEKNOLOGI
3
BUMN 2021
Sertifikat
NARIMAN PRASETYO
Direktur Utama
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk
CEO DRIVING EXECUTION TERRAIE
2
Gold Winner
PR INDONESIA AWARDS 2021
PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG TBK
4
TOP CSR AWARDS 2021
WINNER
SERTIFIKAT
PENGHARGAAN
PT Wika Gedung Tbk
4
TOP CSR AWARDS 2021
WINNER
SERTIFIKAT
PENGHARGAAN
Nariman Prasetyo
TOP LEADER ON CSR COMMITMENT 2021
4
TOP CSR AWARDS 2021
WINNER
SERTIFIKAT
PENGHARGAAN
PT Wika Gedung Tbk
TOP CSR Awards 2021 # Star 5
4
4
4


6
6
4
4
1
8
10
8
10
2
3
3
ECONOMIC REVIEW
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.
1st The Best
46TH INTERNATIONAL CONVENTION ON QUALITY CONTROL CIRCLES
ICQCC - 2021
Certificate
TOP DIGITAL CORPORATE BRAND
DIANUGERAHKAN KEPADA
Gedung
Certificate
QCC MANTAP
PLATINUM

# PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

## Certifications and Awards

| No | Tanggal *Date* | Penghargaan *Awards* | Kategori *Category* | Lembaga Pemberi *Issuers* |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 05 Februari 2021<br>*February 5, 2021* | Indonesia Good Corporate Governance Award | 1st "The Best" kategori Building & Construction-SOE and Subsidiaries Listed Company | Majalah Economic Review<br>*Economic Review Magazine* |
| 2 | 31 Maret 2021<br>*March 31, 2021* | Public Relations Indonesia Awards 2021 | Gold Winner for Sustainability Report-Anak Usaha BUMN<br>*Gold Winner for Sustainability Report-SOE Subsidiaries* | Majalah PR Indonesia<br>*Indonesian PR Magazine* |
| 3 | 08 April 2021<br>*April 8, 2021* | Anugerah BUMN 2021 | • Terbaik II Inovasi dan Teknologi<br>*Second Best of Innovation and Technology*<br>• Nariman Prasetyo as CEO Driving Execution Terbaik di kategori BUMN dan Anak perusahaan BUMN Tbk<br>*Nariman Prasetyo as the Best Driving Execution CEO in the category of SOE and Subsidiaries of Public SOE* | Majalah BUMN Track & PPM Manajemen<br>*BUMN Track & PPM Management Magazine* |
| | 22 April 2021<br>*April 22, 2021* | TOP CSR Awards 2021 | • Program Penanganan Pandemi Covid-19 (Modular Konstruksi Rumah Sakit Penanganan Covid-19)<br>*Covid-19 Pandemic Handling Program (Modular Covid-19 Hospital Construction)*<br>• Nariman Prasetyo as Top Leader on CSR Commitment 2021<br>• TOP CSR Awards Bintang #5<br>*Top CSR Awards #5 Stars* | Majalah TOP Business<br>*TOP Business Magazine* |
| 4 | 28 Juli 2021<br>*July 28, 2021* | Rekor MURI-Proyek Jakarta Internasional Stadium<br>*MURI Record-Jakarta International Stadium Project* | • Lifting Struktur Atap Stadion dengan Bobot Terberat<br>*Lifting Stadium Roof Structure with the Heaviest Weight Weight*<br>• Stadion Green Building dengan Sertifikasi Platinum Pertama<br>*The First Platinum Certified Green Building Stadium*<br>• Stadion Pertama yang Menggunakan Sistem Atap Buka-Tutup<br>*First Stadium to Use Open-Close Roof System* | Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI)<br>*Indonesian World Record Museum (MURI)* |

| No | Tanggal *Date* | Penghargaan *Awards* | Kategori *Category* | Lembaga Pemberi *Issuers* |
|---|---|---|---|---|
| 5 | 27 Agustus 2021 *August 27, 2021* | Indonesia CSR Award 2021 | • 1st The Best CSR of The Year 2021<br>• Nariman Prasetyo as The Best CEO for CSR of The Year 2021 | Majalah Economic Review *Economic Review Magazine* |
| 6 | 17 September 2021 *September 17, 2021* | Indonesia Human Capital Awards 2021 | • 3rd The Best of IHCA of The Year 2021 dengan predikat Platinum (Very Excellent)<br>• Syailendra Ogan as The Best Indonesia HC Director In Service Innovation Leader of The Year 2021 | Majalah Economic Review *Economic Review Magazine* |
| 7 | 18 November 2021 *November 18, 2021* | Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional dan International Quality & Productivity Convention 2021 | Predikat Platinum *Platinum Predicate* | Asosiasi Manajemen Mutu & Produktivitas Indonesia dan PT Wahana Kendali Mutu *Indonesian Quality & Productivity Management Association and PT Wahana Kendali Quality* |
| 8 | 27 November 2021 *November 27, 2021* | 46th International Convention On Quality Control | Predikat "PAR Excellence" *"PAR Excellence" predicate* | Quality Circle Forum of India |
| 9 | 29 September 2021 *September 29, 2021* | Top Digital Corporate Brand Award 2021 | Special Achievement for BUMN Subsidiary. | Tras N Co Consulting |
| 10 | 24 November 2021 *November 24, 2021* | Anugerah Pesona Pariwisata Kota Bandung 2021 *2021 Bandung City Tourism Enchantment Award* | de Braga Hotel Bandung-Hotel Bintang Tiga Terbaik *de Braga Hotel Bandung-Best Three Star Hotel* | Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung *Bandung City Culture and Tourism Office* |

# INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

## Corporate Website Information

Sebagai komitmen untuk senantiasa menjalankan kinerja perusahaan secara transparan dan akuntabel, Perusahaan menyediakan informasi yang dapat diakses oleh seluruh investor maupun pemangku kepentingan lainnya melalui situs resmi Perusahaan yakni www.wikagedung.co.id. Pengungkapan pada situs resmi Perusahaan telah mematuhi Peraturan OJK Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

Keterbukaan informasi detail diungkapkan di Bab Tata Kelola Perusahaan subbab Akses Informasi dan Data Perusahaan halaman 354.

*As a commitment to always perform the Company's performance transparently and accountably, the Company provides information that could be accessed by all investors and the other stakeholders through the Company's official website, www.wikagedung.co.id. The disclosures on the Company's website have complied with the OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 Concerning Websites of Issuers or Public Companies.*

*Disclosure of detailed information is disclosed in the Corporate Governance Chapter, in the Access to Corporate Information and Data subsection, on page 354.*

# PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN TAHUN 2021

## Education and/or Training in 2021

Penjelasan tentang masing-masing pelatihan yang diikuti oleh Dewan Komisaris, Direksi, Komite Nominasi, Remunerasi & GCG, Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal dan Manajemen Risiko diungkapkan di bab Tata Kelola Perusahaan dengan detail halaman sebagai berikut:

*The explanation of each training attended by the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Nomination Committee, the Remuneration & GCG, the Corporate Secretary, the Internal Audit Unit, and the Risk Management is disclosed in the Corporate Governance chapter with details on the following pages:*

| Deskripsi<br>*Description* | Halaman Pengungkapan Pelatihan<br>*Page of Training Disclosure* |
|---|---|
| Dewan Komisaris<br>*Board of Commissioners* | 308 |
| Direksi<br>*Board of Directors* | 292-293 |
| Komite Nominasi, Remunerasi & GCG<br>*Nomination, Remuneration & GCG Committee* | 352 |
| Sekretaris Perusahaan<br>*Corporate Secretary* | 356 |
| Unit Audit Internal<br>*Internal Audit Unit* | 361 |
| Komite Audit dan Risiko<br>*Audit and Risk Committee* | 333-334 |

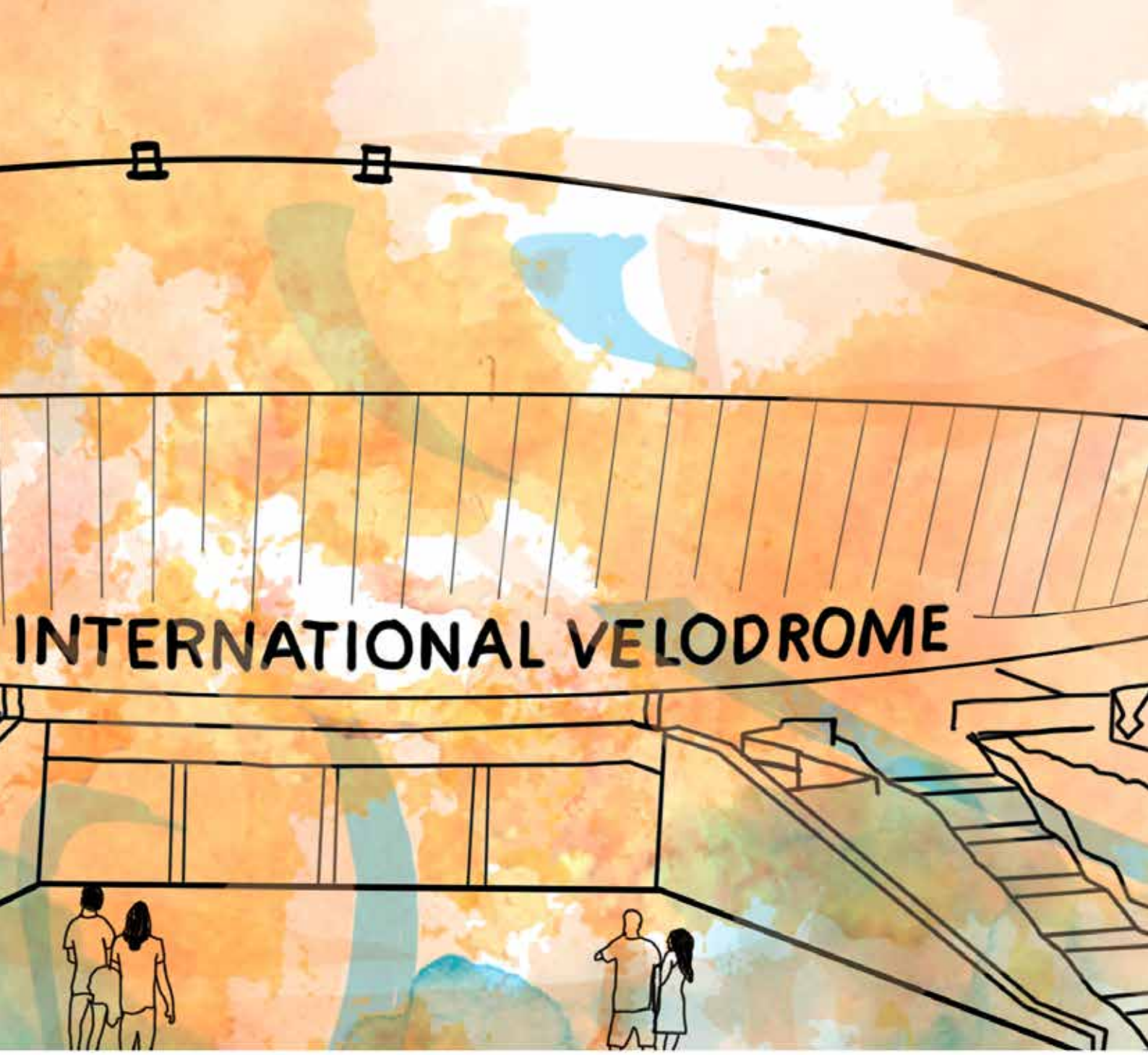
Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

04




# Analisis dan Pembahasan Manajemen

## Management Discussion and Analysis




**JAKARTA INTERNATIONAL VELODROME - DKI JAKARTA**

# TINJAUAN MAKROEKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

## Global and National Macroeconomic Overview

Dalam laporan World Economic Outlook edisi Desember 2021, Dana Moneter Internasional (International Monetary Fund/IMF) mencatat pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2021 sebesar 5,9% (turun 0,1 *percentage point*/pp) dibanding tahun sebelumnya (*year on year*). Penurunan proyeksi terjadi seiring adanya penurunan produk domestik bruto (PDB) pada kuartal III 2021 akibat merebaknya kasus positif varian Delta di seluruh dunia. Kondisi tersebut semakin diperburuk dengan munculnya varian baru Omicron yang mengganggu rantai pasok dan menekan kegiatan perekonomian yang mulai pulih pada kuartal IV 2021.

*In the December 2021 edition of the World Economic Outlook report, the International Monetary Fund (IMF) recorded world economic growth of 5.9% in 2021 (down 0.1 percentage point/pp) compared to the previous year (year on year). The decline in the projections occurs in line with the decline in the gross domestic product (GDP) in the third quarter of 2021 due to the spread of the Delta variant positive cases around the world. This condition was further exacerbated by the emergence of a new Omicron variant which disrupted supply chains and suppressed economic activities which began to recover in the fourth quarter of 2021.*

Penurunan proyeksi pertumbuhan tersebut terjadi secara luas di negara maju maupun negara berkembang. Dua perekonomian terbesar dunia, yakni Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok, juga mendapatkan revisi ke bawah untuk *outlook* pertumbuhannya tahun ini. Penurunan proyeksi pertumbuhan AS didorong isu gangguan suplai yang ditandai dengan naiknya inflasi yang mencapai rekor tertinggi dalam beberapa dekade terakhir. Sebagai konsekuensinya, konsumsi mengalami perlambatan di triwulan ke-3 yang turut dipengaruhi oleh kenaikan kasus Covid-19.

*The decline in the growth projections occurred widely in both developed and developing countries. The world's two largest economies, the United States (US) and China, also received a downward revision to their growth outlook this year. The decline in US growth projections was driven by supply disruption issues marked by rising inflation which reached a record high in the last several decades. Consequently, consumption experienced a slowdown in the 3rd quarter which was also influenced by the increase in Covid-19 cases.*

Sementara, penurunan proyeksi pertumbuhan Tiongkok disebabkan oleh menurunnya investasi publik dan pengetatan regulasi di sektor properti. Penurunan proyeksi juga dialami ASEAN-5, di mana laju pertumbuhan 2021 diperkirakan hanya mencapai 2,9% (turun 1,4 pp). Penyebaran varian Delta menjadi faktor utama dari revisi ke bawah yang dilakukan pada kawasan ASEAN, selain jangkauan vaksinasi negara-negaranya yang relatif masih rendah dibanding negara maju.

*Meanwhile, the decline in China's growth projections was due to a decline in public investment and tightening regulations in the property sector. The decline in the projection is also experienced by the ASEAN-5, where the 2021 growth rate was estimated to only reach 2.9% (down 1.4 pp). The spread of the Delta variant was the main factor in the downward revision carried out in the ASEAN region, in addition to the vaccination coverage in its countries which is still relatively low compared to developed countries.*

Indonesia pun turut terdampak efek domino fluktuasi ekonomi global. Badan Pusat Statistik Indonesia mencatat ekonomi Indonesia tahun 2021 tumbuh sebesar 3,69 persen, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 10,46 persen. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 24,04 persen.

*Indonesia was also affected by the domino effect of global economic fluctuations. The Indonesian Central Statistics Agency noted that the Indonesian economy in 2021 grew by 3.69 percent, higher than the achievement in 2020 which experienced a growth contraction of 2.07 percent. In terms of production, the highest growth occurred in the Health Services and Social Activities Business Field of 10.46 percent. Meanwhile, in terms of expenditures, the highest growth was achieved by the Export Component of Goods and Services at 24.04 percent.*

Sementara itu, permintaan domestik tumbuh melambat seiring kebijakan pembatasan mobilitas untuk mengatasi varian Delta Covid-19. Dari sisi Lapangan Usaha (LU), kinerja LU utama tetap tumbuh positif, kendati beberapa LU terkait mobilitas masyarakat terkontraksi. Bank Indonesia terus memperkuat koordinasi dengan Pemerintah dan instansi terkait untuk mendorong akselerasi pertumbuhan ekonomi,

*Meanwhile, domestic demand grew slower in line with the mobility restriction policies to address the Delta Covid-19 variant. In terms of the business field (LU), the performance of the main LU continues to grow positively, even though several LUs related to community mobility had contracted. Bank Indonesia continues to strengthen coordination with the Government and relevant agencies to accelerate*

termasuk melalui koordinasi kebijakan moneter–fiskal, kebijakan pembukaan sektor-sektor prioritas, peningkatan ekspor, serta inklusi ekonomi dan keuangan.

*economic growth, including through monetary-fiscal policy coordination, policies on opening priority sectors, increasing exports, as well as economic and financial inclusions.*

Dari sisi pengeluaran, seluruh komponen PDB tumbuh positif, meskipun melambat dari triwulan sebelumnya. Konsumsi rumah tangga tumbuh 1,03% (yoy), lebih rendah dari capaian triwulan II 2021 sebesar 5,96% (yoy), seiring penurunan mobilitas masyarakat di berbagai wilayah Indonesia. Investasi tumbuh melambat sebesar 3,74% (yoy), ditopang oleh investasi bangunan. Kinerja konsumsi Pemerintah sebesar 0,66% (yoy), seiring realokasi belanja untuk akselerasi program pemulihan ekonomi nasional, termasuk penanganan delta Covid-19. Sementara itu, kinerja ekspor tetap tinggi sebesar 29,16% (yoy) sejalan tetap kuatnya permintaan global. Adapun impor triwulan III 2021 tercatat tumbuh tinggi sebesar 30,11% (yoy).

*On the expenditure side, all GDP components grew positively, although at a slower pace from the previous quarter. Household consumption grew 1.03% (yoy), lower than the achievement in the second quarter of 2021 at 5.96% (yoy), in line with the decline in community mobility in various parts of Indonesia. Investment growth slowed by 3.74% (yoy), supported by construction investments. The government's consumption performance was 0.66% (yoy), in line with the reallocation of spending to accelerate the national economic recovery program, including the handling of the Covid-19 delta. Meanwhile, export performance remained high at 29.16% (yoy) in line with strong global demand. Meanwhile, imports in the third quarter of 2021 recorded a high growth of 30.11% (yoy).*

Di sisi lain, Bank Indonesia melalui Tinjauan Kebijakan Moneter Desember 2021 mencatat bahwa pertumbuhan ekonomi membaik pada triwulan IV 2021 sejalan dengan meningkatnya mobilitas pasca langkah-langkah penanganan yang ditempuh Pemerintah dalam pengendalian Covid-19 varian Delta. Kinerja konsumsi swasta, investasi, serta konsumsi Pemerintah diprakirakan terus meningkat, di tengah tetap terjaganya kinerja ekspor. Pertumbuhan ekonomi juga didukung oleh kinerja Lapangan Usaha utama, antara lain Industri Pengolahan, Perdagangan, dan Pertambangan yang tercatat positif. Sejumlah indikator hingga Desember 2021 menunjukkan proses pemulihan yang berlanjut, seperti peningkatan mobilitas masyarakat di berbagai daerah, kenaikan penjualan eceran, penguatan keyakinan konsumen, serta ekspansi PMI Manufaktur. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi 2021 berada dalam kisaran proyeksi Bank Indonesia yaitu 3,2-4,0%.

*On the other hand, Bank Indonesia through the December 2021 Monetary Policy Review, noted that economic growth improved in the fourth quarter of 2021 in line with increased mobility after the handling measures taken by the Government in controlling the Covid-19 Delta variant. The performance of private consumption, investment, and government consumption is predicted to continue to increase, amid maintained export performance. Economic growth was also supported by the performance of the main business fields, including manufacturing, trading and mining industries which recorded positive results. A number of indicators showed a continuing recovery process until December 2021, such as increasing community mobility in various regions, increasing retail sales, strengthening consumer confidence, as well as the expansion of the Manufacturing PMI. Overall, economic growth in 2021 was within the projection range of Bank Indonesia, which was 3.2-4.0%.*

Nilai tukar Rupiah terjaga didukung oleh ketahanan sektor eksternal Indonesia dan langkah-langkah stabilisasi Bank Indonesia, di tengah ketidakpastian di pasar keuangan global yang meningkat. Nilai tukar Rupiah pada 15 Desember 2021 melemah terbatas 0,07% secara *point to point* dan 0,70% secara rerata dibandingkan dengan level November 2021. Perkembangan nilai tukar Rupiah tersebut disebabkan oleh aliran modal keluar dari negara berkembang di tengah terjaganya pasokan valas domestik dan persepsi positif terhadap prospek perekonomian domestik. Dengan perkembangan ini, Rupiah sampai dengan 15 Desember 2021 mencatat depresiasi sekitar 1,97% (ytd) dibandingkan dengan level akhir 2020, lebih rendah dibandingkan depresiasi mata uang sejumlah negara berkembang lainnya, seperti India (3,93%, ytd), Filipina (4,51%, ytd), dan Malaysia (4,94%, ytd). Bank Indonesia terus memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah sesuai dengan fundamentalnya dan bekerjanya mekanisme pasar, melalui efektivitas operasi moneter dan ketersediaan likuiditas di pasar.

*The Rupiah exchange rate was maintained, supported by the resilience of Indonesia's external sector and Bank Indonesia's stabilization measures, amid increasing uncertainties in global financial markets. The Rupiah exchange rate on December 15, 2021, weakened to a limited extent of 0.07% point-to-point and 0.70% on average compared to November 2021 levels. The development of the Rupiah exchange rate was caused by capital outflows from developing countries amid the maintained supply of domestic foreign currency and positive perception of the domestic economy's outlook. With these developments, the Rupiah as of December 15, 2021 recorded a depreciation of around 1.97% (ytd) compared to the end of 2020 level, lower than the depreciation of currencies of a number of other developing countries, such as India (3.93%, ytd), the Philippines ( 4.51%, ytd), and Malaysia (4.94%, ytd). Bank Indonesia continues to strengthen the Rupiah exchange rate stabilization policies in accordance with its fundamentals and the operation of market mechanisms, through the effectiveness of monetary operations and the availability of liquidity in the market.*

Inflasi tetap rendah dan mendukung stabilitas perekonomian. Indeks Harga Konsumen (IHK) pada November 2021 tercatat inflasi 0,37% (mtm) sehingga inflasi IHK sampai November 2021 mencapai 1,30% (ytd). Secara tahunan, inflasi IHK tercatat 1,75% (yoy), meningkat dari inflasi Oktober 2021 sebesar 1,66% (yoy). Inflasi inti tetap rendah sebesar 1,44% (yoy) di tengah permintaan domestik yang mulai meningkat, didukung oleh pasokan yang terkendali, nilai tukar yang stabil, dan ekspektasi inflasi yang terjaga. Inflasi kelompok *volatile food* melambat didukung pasokan barang yang memadai. Inflasi kelompok administered prices meningkat dipengaruhi kenaikan tarif angkutan udara sejalan mobilitas yang membaik. Secara keseluruhan, inflasi diprakirakan berada di bawah batas bawah kisaran sasarannya 3,0±1% pada 2021.

*Inflation remains low and supports the economic stability. The Consumer Price Index (CPI) in November 2021 recorded an inflation of 0.37% (mtm) so that CPI inflation until November 2021 reached 1.30% (ytd). Annually, CPI inflation was recorded at 1.75% (yoy), an increase from an inflation of 1.66% (yoy) in October 2021. Core inflation remained low at 1.44% (yoy) amid growing domestic demand, supported by controlled supply, stable exchange rate, and subdued inflation expectations. Inflation in the volatile foods category slowed on the back of adequate supplies of goods. Administered prices inflation increased due to the increase in air transport fares in line with improved mobility. Overall, inflation was predicted to be below the lower limit of its target range of 3.0±1% in 2021.*

Di tengah lesunya ekonomi global akibat pandemi Covid-19, pembangunan infrastruktur menjadi salah satu kunci motor penggerak ekonomi dalam jangka pendek dari sisi permintaan melalui penciptaan lapangan kerja dan peningkatan konsumsi. Sementara itu, dalam jangka panjang, infrastruktur mampu berkontribusi dari sisi penawaran melalui peningkatan kapasitas produksi, perbaikan arus barang dan jasa yang dapat menciptakan efisiensi ekonomi.

*In the midst of the sluggish global economy due to the Covid-19 pandemic, infrastructure development is one of the key drivers of the economy from the demand side in the short term through job creations and increased consumptions. Meanwhile, in the long term, infrastructure can contribute from the supply side by increasing production capacity, improving the flow of goods and services that can create economic efficiency.*

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya dalam rangka penanganan pandemi Covid-19 dan pemulihan ekonomi nasional, antara lain melalui optimalisasi penggunaan alokasi anggaran tahun 2021. Kementerian PUPR telah mengalokasikan anggaran tahun 2021 sebesar Rp53,3 Triliun dengan 12.114 paket pekerjaan dalam rangka mendukung pemulihan ekonomi nasional. Hingga Agustus 2021, Kementerian PUPR telah menyelesaikan sejumlah proyek strategis nasional (PSN) sesuai amanah Perpres Nomor 109 Tahun 2020 antara lain pembangunan Jalan Tol Pandaan-Malang sepanjang 37,62 km, Jalan Tol Pekanbaru-Kandis-Dumai sepanjang 131,5 km yang merupakan bagian dari ruas Trans Sumatera, Jalan Tol Ngawi-Kertosono sepanjang 87 km, Jalan Tol Manado-Bitung sepanjang 39 km, Jalan Tol Balikpapan-Samarinda sepanjang 99 km, pembangunan Bendungan Marangkayu, pembangunan Bendungan Tapin, pembangunan Bendungan Napun Gete NTT, pembangunan Bendungan Tukul, pembangunan Bendungan Paselloreng Kabupaten Wajo Provinsi Sulawesi Selatan hingga pembangunan Bendungan Way Sekampung Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung.

*The government has made various efforts in the context of handling the Covid-19 pandemic and national economic recovery, among others through optimizing the use of the 2021 budget allocation. The Ministry of Public Works and Public Housing has allocated a budget of Rp53.3 trillion in 2021 with 12,114 work packages in order to support the national economic recovery. As of August 2021, the Ministry of Public Works and Public Housing has completed a number of national strategic projects (PSN) in accordance with the mandate of the Presidential Decree No. 109 of 2020, including the construction of the 37.62 km Pandaan-Malang Toll Road, the 131.5 km Pekanbaru-Kandis-Dumai Toll Road which is a part of the Trans Sumatra segment, 87 km Ngawi-Kertosono Toll Road, 39 km Manado-Bitung Toll Road, 99 km Balikpapan-Samarinda Toll Road, Marangkayu Dam construction, Tapin Dam construction, NTT Napun Gete Dam construction, Tukul Dam construction , the construction of the Paselloreng Dam, Wajo District, South Sulawesi Province to the construction of the Way Sekampung Dam,. Pringsewu District, Lampung Province.*

Pembangunan infrastruktur tahun 2021 difokuskan pada 5 program, disamping prioritas utama program untuk mendukung penanganan pandemi Covid-19 serta mempercepat upaya pemulihan ekonomi nasional. Adapun tiga program prioritas yang utama adalah penyelesaian Proyek Strategis Nasional yang telah dilaksanakan sejak tahun 2020, program Padat Karya Tunai (PKT), dan penyelesaian pengembangan 5 Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP).

*Infrastructure development in 2021 was focused on 5 programs, in addition to the main priority programs to support the handling of the Covid-19 pandemic and accelerated efforts to recover the national economy. The three main priority programs were the completion of the National Strategic Projects that have been implemented since 2020, the Cash-Intensive Program (PKT), and the completion of the 5 Super Priority Tourism Destinations (DPSP) development.*

# TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA

## Operational Review per Business Segment

Berdasarkan Laporan Keuangan Perusahaan, segmen operasi terbagi menjadi beberapa segmen usaha yang mencakup jasa Konstruksi, Properti, Konsesi, dan Industri yang terbagi menjadi Modular dan Pracetak.

1. Segmen Jasa Konstruksi
   Segmen jasa konstruksi meliputi rancang bangun yang terdiri dari pelaksanaan pekerjaan struktur, pekerjaan mekanikal, elektrikal, plumbing, pekerjaan interior dan eksterior, serta pekerjaan landscape dan hardscape. Sebagai bisnis inti Perusahaan, segmen jasa konstruksi merupakan kontributor laba terbesar bagi Perusahaan dan senantiasa memberikan hasil yang signifikan dari tahun ke tahun.
2. Segmen Properti
   Transformasi segmen properti menjadi konsesi menjadi salah satu perhatian Perusahaan untuk mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan. Di masa depan, segmen usaha ini akan terus dikembangkan agar menjadi sumber pendapatan berulang yang dapat diandalkan.
3. Segmen Konsesi
   Perusahaan menyasar proyek-proyek konsesi dengan rentang waktu 20-30 tahun melalui pendirian Special Purpose Vehicle (SPV) yang menyasar pengembangan Forward Business melalui skema PPP (KPBU) dan non-PPP pada aset pemerintah maupun BUMN. Model bisnis tersebut memiliki keunggulan utama berupa adanya kepastian *off taker* yang mengurangi risiko pasar secara signifikan.
4. Segmen Industri
   Pada segmen industri, untuk mendukung bisnis inti di bidang konstruksi bangunan gedung, Perusahaan menjalankan kegiatan usaha yang mencakup pracetak gedung melalui anak Perusahaan yaitu PT WIKA Pracetak Gedung (WPG) dan modular menjadi Divisi Modular dan Konsesi.

*Based on the Company's Financial Statements, the operating segment is divided into several business segments which include Construction, Property, Concession, and Industrial services which are divided into Modular and Precast.*

1. *Construction Services Segment*
   *The construction services segment includes design and construction consisting of structural work, mechanical, electrical, plumbing, interior and exterior works, as well as landscape and hardscape work. As the Company's core business, the construction services segment is the largest profit contributor for the Company and continues to record significant results from year to year.*

2. *Property Segment*
   *The transformation of the property segment into concessions is one of the Company's concerns to achieve sustainable growth. In the future, this business segment will continue to be developed to become a reliable source of recurring income.*
3. *Concession Segment*
   *The Company targets concession projects with a time span of 20-30 years through the establishment of a Special Purpose Vehicle (SPV) which targets Forward Business development through PPP (PPP) and non-PPP schemes on government and BUMN assets. This business model has the main advantage in the form of certainty of off-taking which reduces market risk significantly.*

4. *Industrial Segment*
   *In the industrial segment, to support its core business in the field of building construction, the Company carries out business activities that include precast buildings through its subsidiary, namely PT WIKA Pracetak Gedung (WPG) and modular into the Modular and Concession Division.*

## PENGEMBANGAN SEGMEN USAHA

***Business Segment Development***

Di tahun 2021, Perusahaan terus berupaya untuk mengembangkan kinerja operasional dan proses bisnis masing-masing segmen usahanya. Untuk meraih hasil optimal, Perusahaan mengimplementasikan program dan upaya perbaikan yang berkelanjutan.

Adapun upaya yang dilakukan untuk mengembangkan segmen operasi Perusahaan diantaranya yaitu melakukan optimalisasi penggunaan teknologi dan inovasi, seperti implementasi Building Information Modeling (BIM), optimalisasi Teknologi Informasi (TI) dan terus melakukan program-program inovasi. Perusahaan juga senantiasa memastikan bahwa setiap kegiatan operasional di lapangan selalu mengedepankan aspek-aspek *Quality, Health, Safety & Environment* (QHSE).

*In 2021, the Company continues to strive to develop the operational performance and business processes of each of its business segments. To achieve optimal results, the Company implements continuous improvement programs and efforts.*

*The efforts made to develop the Company's operating segments include optimizing the use of technology and innovation, such as implementing Building Information Modeling (BIM), optimizing Information Technology (IT) and carrying out innovation programs. The company also always ensures that every operational activity in the field always prioritizes the aspects of Quality, Health, Safety & Environment (QHSE).*

Secara lebih spesifik, pengembangan proses, kapasitas, dan kinerja segmen operasi di tahun 2021 mengacu pada Strategi Bisnis Perusahaan sebagaimana dituangkan dalam RKAP, yaitu sebagai berikut:

1. Strategi operasional, yaitu :
   a. *World class standard in QSHE implementation and focus on Quality, Safety & No Defect;*
   b. *Key stakeholder engagement;*
   c. *Talent management* dan organisasi berorientasi konsumen;
   d. Transformasi digital pada semua fungsi;
   e. *Asset Management Circle.*
2. Strategi pemasaran, yaitu :
   a. Masuk pasar premium;
   b. Ekstensifikasi dan intensifikasi Market BUMN;
   c. Modularisasi;
   d. Design and Build; dan
   e. Penyertaan pada SPV Owner swasta.
3. Strategi keuangan, yaitu:
   a. Tetap menjaga *cashflow* positif hingga akhir tahun 2021;
   b. Selektif dalam pemilihan pelanggan/partner yang memenuhi kriteria *bankable*;
   c. Belanja modal untuk pengembangan usaha dan pertumbuhan Omzet Kontrak baru;
   d. *Capital employed*; dan
   e. *Digitalization.*
4. Strategi Pengembangan Usaha, yang meliputi:
   a. Pengembangan usaha *backward* 2021 melalui bisnis industri modular dan pracetak;
   b. Pengembangan usaha *forward* 2021 melalui bisnis konsesi.
5. Strategi Manajemen Risiko, yang meliputi: Implementasi proses manajemen risiko diseluruh proses bisnis.

*More specifically, the development of processes, capacities and performance of the operating segment in 2021 refers to the Company's Business Strategy as outlined in the RKAP, which is as follows:*

1. *Operational strategy, namely:*
   a. *World class standard in QSHE implementation and focus on Quality, Safety & No Defect;*
   b. *Key stakeholders engagement;*
   c. *Talent management and consumer-oriented organization;*
   d. *Digital transformation of all functions;*
   e. *Asset Management Circle.*
2. *Marketing strategy, namely:*
   a. *Entering the premium market;*
   b. *Extensification and intensification of the SOE Market;*
   c. *Modularization;*
   d. *Design and Build; and*
   e. *Participation in private SPV Owners.*
3. *Financial strategy, namely:*
   a. *Maintain positive cashflow until the end of 2021;*
   b. *Be selective in the selection of customers/ partners who meet bankable criterias;*
   c. *Capital expenditures for business development and new Contract Omzet growth;*
   d. *Capital employed; and*
   e. *Digitalization.*
4. *Business Development Strategies, which include:*
   a. *Backward 2021 business development through modular and precast industrial businesses;*
   b. *Forward 2021 business development through concession business.*
5. *Risk Management Strategy, which includes: Implementation of risk management processes in all business processes.*

Atas implementasi strategi yang dilakukan, pada tahun 2021 Perusahaan berhasil meraih Kontrak Baru sebesar Rp2,76 triliun dari total Kontrak Dihadapi sebesar Rp12,94 triliun. Rincian Kontrak Baru Perusahaan pada 2021 adalah sebagai berikut:

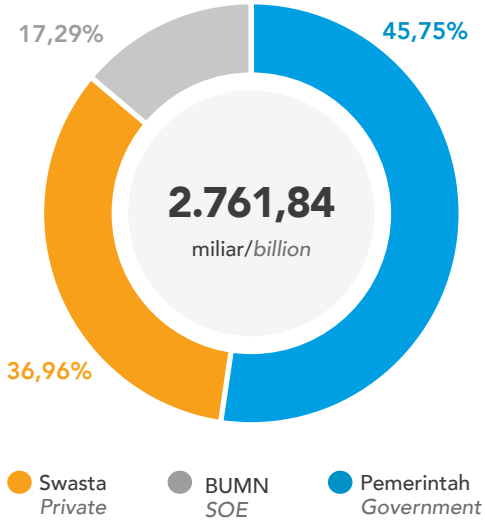
*Through the implementation of the strategy, the Company acquired New Contracts of Rp2.76 trillion from the Order Book of Rp12.94 trillion. The details of the Company's New Contract in 2021 are as follows:*

| No. | Nama Proyek<br>*Project Name* | Nilai<br>*Value*<br>(dalam miliar Rupiah)<br>*(in Rupiah billion)* | Pemilik Proyek<br>*Project Owner* |
|---|---|---|---|
| **Kontruksi/*Construction*** | | **2.123,45** | |
| 1 | Benhil Hotel & Service Apartment | 434,40 | Swasta<br>*Private* |
| 2 | Rumah Dinas TNI AD<br>*Home of the Indonesian National Armed Forces Army* | 285,00 | Pemerintah<br>*Government* |
| 3 | Politeknik PUPR Semarang<br>*Public Works and Public Housing Polytechnic Semarang* | 256,11 | Pemerintah<br>*Government* |
| 4 | Rehabilitasi & Renovasi Fasilitas umum Pasca gempa Mamuju<br>*Rehabilitation & Renovation of Public Facilities Post Earthquake in Mamuju* | 250,00 | Pemerintah<br>*Government* |
| 5 | Rumah Sakit Covid Tanjung Duren<br>*Tanjung Duren Covid Hospital* | 209,99 | BUMN<br>*SOE* |
| 6 | Apartement Kyo Surabaya<br>*Surabaya Kyo Apartment* | 126,35 | Swasta<br>*Private* |

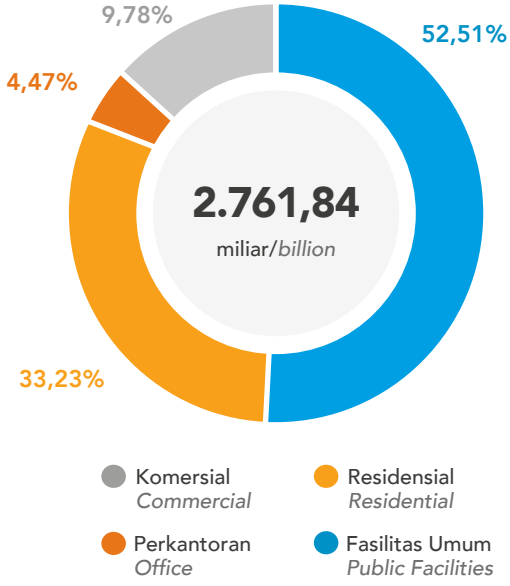
| No. | Nama Proyek<br>*Project Name* | Nilai<br>*Value*<br>(dalam miliar Rupiah)<br>*(in Rupiah billion)* | Pemilik Proyek<br>*Project Owner* |
|---|---|---|---|
| 7 | Pasar Mardika-Ambon<br>*Mardika Market-Ambon* | 111,51 | Pemerintah<br>*Government* |
| 8 | Pembangunan Gedung Profesor Setiaji Universitas Terbuka<br>*Construction of Professor Setiaji Open University Building* | 93,98 | Pemerintah<br>*Government* |
| 9 | Rumah Sakit Covid Asrama Haji<br>*Hajj Dormitory Covid Hospital* | 65,60 | Pemerintah<br>*Government* |
| 10 | Rehabilitas & Renovasi Sarana & Prasarana Sekolah Mamuju<br>*Infrastructure Rehabilitation & Renovation of Mamuju School* | 63,20 | Pemerintah<br>*Government* |
| 11 | Rumah Sakit Covid Malang<br>*Malang Covid Hospital* | 47,82 | Pemerintah<br>*Government* |
| 12 | Gedung Pelayanan Kantor Terpadu RSUP Fatmawati<br>*Integrated Office Service Building of Fatmawati Central General Hospital* | 45,40 | Pemerintah<br>*Government* |
| 14 | Holland Village Manado | 36,47 | Swasta<br>*Private* |
| 15 | Masjid Endan Andansih<br>*Endan Andansih Mosque* | 14,28 | Swasta<br>*Private* |
| 16 | RSDC Covid 8 titik Bandung<br>*Emergency Covid Hospitals at 8 points in Bandung* | 13,07 | Pemerintah<br>*Government* |
| 17 | RSDC Balikpapan<br>*Balikpapan Emergency Covid Hospital* | 9,99 | Pemerintah<br>*Government* |
| 18 | Pekerjaan Interior RSU PT Bhakti Mandala Husada<br>*Interior Works at General Hospital of PT Bhakti Mandala Husada* | 5,80 | BUMN<br>*SOE* |
| 19 | Renovasi Gedung Fasilitas Isolasi Terpusat Kota Kupang<br>*Kupang City Center of Isolation Building Facility Renovation* | 4,09 | Pemerintah<br>*Government* |
| 20 | Renovasi Gedung Fasilitas Isolasi Terpusat Kabupaten Manggarai Barat<br>*Manggarai Barat District Center of Isolation Building Facility Renovation* | 1,38 | Pemerintah<br>*Government* |
| 21 | Perbaikan Pasca Gempa KPwBI-NTT<br>*Repairment Post KPwBI Earthquake-East Nusa Tenggara* | 1,31 | Pemerintah<br>*Government* |
| **Investasi dan Konsesi/*Invesment and Concession*** | | **39,96** | |
| 22 | Proyek investasi dan konsesi<br>*Investment and concession project* | 39,96 | BUMN<br>*SOE* |
| **Modular** | | **205,63** | |
| 23 | Modular Pit Bulding | 195,41 | BUMN<br>*SOE* |
| 24 | Office Keet & Others Facilities | 10,22 | BUMN<br>*SOE* |
| **WIKA Pracetak Gedung** | | **392,81** | |
| 25 | Mariana International Resort (Villa & Ballroom) | 79,00 | Swasta<br>*Private* |
| 26 | Hotel Cirebon | 60,00 | Swasta<br>*Private* |
| 27 | Ruko Neo Soho @Borneo, Balikpapan<br>*Neo Soho Shophouses @Borneo, Balikpapan* | 55,14 | Swasta<br>*Private* |
| 28 | Komplek Perkantoran Ring 1- Tj Lahon<br>*Ring 1 Office Complex – Tj Lahon* | 46,95 | Swasta<br>*Private* |
| 29 | Villa Kebun Raya Bogor<br>*Bogor Botanical Garden Villa* | 34,36 | Swasta<br>*Private* |
| 30 | Rumah Pracetak Kota Podomoro, Tenjo<br>*Kota Podomoro Prefabricated House, Tenjo* | 34,03 | Swasta<br>*Private* |
| 31 | Rumah Duka Grand Heaven<br>*Grand Heaven Funeral Home* | 29,84 | Swasta<br>*Private* |
| 32 | Renovasi Sari Pan Pasific<br>*Sari Pan Pasific Renovation* | 22,18 | Swasta<br>*Private* |
| 33 | BRI Jakarta | 16,27 | BUMN<br>*SOE* |

| No. | Nama Proyek *Project Name* | Nilai *Value* (dalam miliar Rupiah) *(in Rupiah billion)* | Pemilik Proyek *Project Owner* |
|---|---|---|---|
| 34 | RSGM Kampus Bukit, Udayana<br>*Kampus Bukit Dental & Mouth Hospital, Udayana* | 15,03 | Pemerintah<br>*Government* |
| **Jumlah**<br>***Total*** | | **2.761,84** | |

**KOMPOSISI KONTRAK BARU BERDASARKAN PEMILIK PROYEK**
*Composition of New Contract Based on Project Owner*




**KOMPOSISI KONTRAK BARU BERDASARKAN TIPE PROYEK**
*Composition of New Contract Based on Project Type*




## KINERJA PRODUKSI MASING-MASING SEGMEN USAHA
***Production Performance of Each Business Segment***

Kinerja produksi keseluruhan Segmen Operasi Perusahaan tercermin pada perolehan Kontrak Baru sebesar Rp2,76 triliun, dengan Kontrak Lama (*Carry Over*) sebesar Rp10,18 triliun dan Kontrak Dihadapi (*Order Book*) sebesar Rp12,94 triliun. Penjabaran kinerja masing-masing segmen dijelaskan secara detail sebagai berikut:

*The overall production performance of the Company's Operational Segment was reflected in the acquisition of Rp2.76 trillion New Contracts, with Rp10.18 trillion Old Contracts (Carry Over) and Rp12.94 trillion Contracts on Hand (Order Book). The descriptions of each segment's performance are described in detail as follows:*

### Pendapatan Masing-masing Segmen Usaha Tahun 2020 & 2021
***Revenue of Each Business Segment in 2020 & 2021***

(dalam miliar Rupiah/*in billion Rupiah*)

| Segmen Usaha *Business Segment* | 2021 | 2020 | Kenaikan/Penurunan *Increase/Decrease* | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal (Rp) *Nominal (Rp)* | Persentase (%) *Percentage (%)* |
| Konstruksi<br>*Construction* | 3.089,72 | 2.690,29 | 399,43 | 14,85 |
| Properti<br>*Property* | 21,84 | 12,68 | 9,16 | 72,29 |
| Konsesi<br>*Concession* | 17,68 | 10,60 | 7,08 | 66,81 |
| Industri<br>*Industry* | 38,96 | 96,52 | (57,56) | (59,64) |
| **Jumlah**<br>***Total*** | **3.168,20** | **2.810,08** | **358,11** | **12,74** |

## PROFITABILITAS SEGMEN USAHA
### *Business Segment Profitability*

Profitabilitas masing-masing segmen usaha terhadap total pendapatan Perusahaan pada tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

*The profitability of each business segment to the Company's total revenue in 2021 is described in the following table:*

**Jumlah dan Kontribusi Segmen Terhadap Pendapatan Usaha**
***Number and Contribution of Business Segments to Operating Revenue***

| Segmen Usaha *Business Segment* | Pendapatan *Revenue* (Rp) | Kontribusi *Contribution* (%) |
|---|---|---|
| Konstruksi *Construction* | 3.089,72 | 97,52 |
| Properti *Property* | 21,84 | 0,69 |
| Konsesi *Concession* | 17,68 | 0,56 |
| Industri *Industry* | 38,96 | 1,23 |
| **Jumlah** *Total* | **3.168,20** | **100** |

**Jakarta International Stadium - Jakarta Utara**



Proyek JIS merupakan joint operation WEGE dengan PTPP dan JAKON dimana WEGE berperan sebagai project lead di bawah komando Bapak Tomo Dwihasputro. JIS memiliki kapasitas tampung penonton sampai 82.000 orang, berstandar kualitas FIFA, dan merupakan satu-satunya stadion di Asia yang memiliki atap buka tutup dan tersertifikasi platinum green building.

*JIS is a joint operation project of WEGE with PTPP and JAKON. WEGE acts as the project lead, with Mr. Tomo Dwihasputro as the Project Manager. JIS has a seating capacity up to 82,000 people and FIFA approved. It is also the first Asia's stadium equipped with retractable roof and certified as platinum green building.*

***Tomo Dwihasputro W.***
***Manajer Proyek Jakarta International Stadium***

# TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

*Financial Performance Review*

Analisis dan diskusi manajemen ini dibuat berdasarkan informasi dari laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, yang telah mengeluarkan laporan auditor independen tertanggal 1 Maret 2022. Dalam laporan tersebut, auditor independen memberikan opini bahwa laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk dan entitas anaknya disajikan secara wajar dalam semua hal yang material. Kinerja keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk dan entitas anaknya per tanggal 31 Desember 2021 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut juga telah disajikan sesuai dengan Standar Keuangan Akuntansi di Indonesia.

*This management analysis and discussion are based on information from the consolidated financial statements that have been audited by the Public Accounting Firm of KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, which has issued an independent auditor's report dated March 1, 2022. In this report, the independent auditor provides the opinion that the consolidated financial statements of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk and its subsidiaries are presented fairly in all material respects. The consolidated financial performance of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk and its subsidiaries for the year ending on December 31, 2021 has also been presented in accordance with the Indonesian Accounting Financial Standards.*

## LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

*Consolidated Statement of Financial Position*

### ASET

Pada tahun 2021, jumlah aset Perusahaan tercatat sebesar Rp5.974,00 miliar, mengalami penurunan 1,77% dibandingkan pencapaian tahun 2020 sebesar Rp6.081,88 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh turunnya aset lancar sebesar 5,23%.

### *ASSETS*

*In 2021, the total assets of the Company were recorded at Rp5,974.00 billion, a decrease of 1,77% compared to the 2020 achievement of Rp6,081.88 billion. This decrease was due to the lower amount of current asset of 5.23%.*

**Tabel Aset**

***Table of Assets***

(dalam miliar Rupiah/*in billion Rupiah*)

| Uraian *Description* | 2021 | 2020 | Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease* | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal (Rp) *Nominal (Rp)* | Persentase (%) *Percentage (%)* |
| Aset lancar *Current assets* | 4.456,58 | 4.702,71 | (246,13) | (5,23) |
| Aset tidak lancar *Non-current assets* | 1.517,42 | 1.379,17 | 138,24 | 10,02 |
| **Jumlah Aset** *Total Assets* | **5.974,00** | **6.081,88** | **(107,88)** | **(1,77)** |

### Aset Lancar

Pada tahun 2021, aset lancar Perusahaan tercatat sebesar Rp4.456,58 miliar atau turun 5,23% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp4.702,71 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh turunnya aset lancar terutama pada piutang usaha, piutang yang belum di tagih dan biaya di bayar di muka.

### *Current Assets*

*In 2021, the Company's current assets were recorded at Rp4,456.58 billion, a decrease of 5.23% compared to Rp4,702.71 billion in 2020. This decrease was due to the lower amount of current asset on trade receivables, unbilled receivables, and prepaid expenses.*

## Tabel Aset Lancar

*Table of Current Assets*

(dalam miliar Rupiah/*in billion Rupiah*)

| Uraian *Description* | 2021 | 2020 | Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease* | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal (Rp) *Nominal (Rp)* | Persentase (%) *Percentage (%)* |
| Kas dan setara kas *Cash and cash equivalent* | 1.467,87 | 1.508,00 | (40,13) | (2,66) |
| Piutang usaha-Neto *Trade receivables-Net* | | | | |
| Pihak berelasi *Related parties* | 120,41 | 189,30 | (68,89) | (36,39) |
| Pihak ketiga *Third parties* | 444,22 | 455,75 | (11,54) | (2,53) |
| Piutang retensi-Neto *Retention receivables-Net* | | | | |
| Pihak berelasi *Related parties* | 195,17 | 169,50 | 25,67 | 15,14 |
| Pihak ketiga *Third parties* | 411,19 | 389,25 | 21,94 | 5,64 |
| Tagihan bruto kepada pemberi kerja-Neto *Due from customers-Net* | | | | |
| Pihak berelasi *Related parties* | 258,20 | 360,37 | (102,17) | (28,35) |
| Pihak ketiga *Third parties* | 345,55 | 193,50 | 152,05 | 78,58 |
| Piutang yang Belum Ditagih *Unbilled Receivables* | 0,52 | 13,45 | (12,93) | (96,13) |
| Persediaan *Inventories* | 323,41 | 376,53 | (53,12) | (14,11) |
| Pajak dibayar di muka *Prepaid tax* | 182,54 | 180,17 | 2,37 | 1,32 |
| Uang muka *Advances* | 143,17 | 143,86 | (0,69) | (0,48) |
| Biaya dibayar di muka *Prepaid expenses* | 26,50 | 78,83 | (52,33) | (66,39) |
| Pekerjaan dalam Proses *Working in Progress* | | | | |
| Pihak berelasi *Related parties* | 305,29 | 336,59 | (31,29) | (9,30) |
| Pihak ketiga *Third parties* | 232,54 | 307,60 | (75,06) | (24,40) |
| **Jumlah aset lancar** ***Total current assets*** | **4.456,58** | **4.702,71** | **(246,13)** | **(5,23)** |

### Kas dan Setara Kas

Kas dan setara di tahun 2021 tercatat sebesar Rp1.467,87 miliar, turun 2,66% dari Rp1.508,00 miliar di tahun 2020. Penurunan tersebut disebabkan oleh turunnya penerimaan kas dari aktivitas operasi dan pembayaran kas untuk aktivitas pendanaan.

### *Cash and Cash Equivalent*

*Cash and equivalents in 2021 were recorded at Rp1,467.87 billion, a 2.66% decrease from Rp1,508.00 billion in 2020. The decrease was due to the decrease in cash receipts from operating activities and cash payments for financing activities.*

### Piutang Usaha

Piutang usaha di tahun 2021 tercatat sebesar Rp564,62 miliar, turun 12,47% dari Rp645,05 miliar di tahun 2020. Penurunan tersebut disebabkan adanya pembayaran oleh owner.

### *Trade Receivables*

*Accounts receivable in 2021 was recorded at Rp564.62 billion, a of 12.47% decrease from Rp645.05 billion in 2020. The decrease was due to payments by the owner.*

### Persediaan

Persediaan di tahun 2021 tercatat sebesar Rp323,41 miliar, turun 14,11% dari Rp376,53 miliar di tahun 2020. Penurunan tersebut disebabkan oleh turunnya persediaan bahan untuk konstruksi.

### *Inventories*

*Inventory was recorded at Rp323.41 billion in 2021, a 14.11% decrease from Rp376.53 billion in 2020. The decrease was due to the decrease in the inventory of construction materials.*

### Uang Muka

Uang Muka di tahun 2021 tercatat sebesar Rp143,17 miliar, turun 0,48% dari Rp143,86 miliar di tahun 2020. Penurunan tersebut disebabkan oleh turunnya uang muka kepada pemasok.

### *Advances*

*Advances in 2021 were recorded at Rp143.17 billion, down 0.48% from Rp143.86 billion in 2020. This was due to the decrease in advances to suppliers.*

### Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka di tahun 2021 tercatat sebesar Rp26,50 miliar, turun 66,39% dari Rp78,83 miliar di tahun 2020. Penurunan tersebut disebabkan oleh turunnya pada biaya proyek dibayar di muka.

### *Prepaid Expenses*

*Prepaid expenses in 2021 were Rp26.50 billion, decreased by 66.39% from Rp78.83 billion in 2020. The decrease was due to the lower prepaid project expenses.*

### Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2021, aset tidak lancar Perusahaan tercatat sebesar Rp1.517,42 milliar, menunjukkan kenaikan 10,02% dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp1.379,17 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya aset kerja sama dan investasi pada ventura bersama.

### *Non-Current Assets*

*The Company's non-current assets were recorded at Rp1,517.42 billion in 2021, a 10.02% increase compared to Rp1,379.17 billion in 2020. This increase was mainly due to the increase in assets of joint operation and investment of joint ventures.*

### Tabel Aset Tidak Lancar

*Table of Non-Current Assets*

(dalam miliar Rupiah/*in billion Rupiah*)

| Uraian *Description* | 2021 | 2020 | Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease* | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal (Rp) *Nominal (Rp)* | Persentase (%) *Percentage (%)* |
| Piutang lain-lain *Other receivables* | 28,66 | 27,46 | 1,20 | 4,38 |
| Tanah akan dikembangkan *Land for development* | 36,59 | 36,59 | 0,00 | 0,00 |
| Penyertaan saham *Investment in shares* | 127,30 | 127,15 | 0,15 | 0,12 |
| Properti investasi *Investment property* | 258,19 | 253,67 | 4,52 | 1,78 |

| Uraian *Description* | 2021 | 2020 | Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease* | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal (Rp) *Nominal (Rp)* | Persentase (%) *Percentage (%)* |
| Aset kerja sama *Assets of Cooperation* | 402,99 | 278,47 | 124,53 | 44,72 |
| Aset tetap-setelah dikurang akumulasi penyusutan *Fixed assets-net of accumulated depression* | 142,14 | 180,65 | (38,51) | (21,32) |
| Investasi pada ventura bersama *Investment of joint ventures* | 512,81 | 466,10 | 46,71 | 10,02 |
| Aset lain-lain *Other assets* | 8,44 | 8,79 | (0,36) | (4,04) |
| Aset pajak tangguhan *Deffered tax* | 0,30 | 0,30 | 0,00 | 0,39 |
| **Jumlah aset tidak lancar** ***Total non-current assets*** | **1.517,42** | **1.379,17** | **138,24** | **10,02** |

### Aset Tetap

Aset tetap tercatat sebesar Rp142,14 miliar atau turun 21,32% dari Rp180,65 miliar pada tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada penyusutan aset tetap, yaitu pada bangunan gedung, peralatan kantor, dan peralatan proyek.

### Penyertaan Saham

Penyertaan saham tercatat sebesar Rp127,30 miliar atau naik 0,12% dari Rp127,15 miliar pada tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penambahan setoran modal kepada PT Wijaya Karya Bitumen sebesar Rp150,00 juta.

### Investasi pada Ventura Bersama

Investasi pada ventura bersama tercatat sebesar Rp512,81 miliar atau naik 10,02% dari Rp466,10 miliar pada tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada bagian laba ventura bersama.

### *Fixed Assets*

*Fixed assets were recorded at Rp142.14 billion or decreased by 21.32% from Rp180.65 billion in the previous year. This decrease was mainly due to the higher depreciation of fixed assets in buildings, office equipment, and project equipment.*

### *Investment in Shares*

*Investment in shares reached Rp127.30 billion, increased 0.12% from Rp127.15 billion in the previous year. This increase was mainly due to the additional paid-in capital to PT Wijaya Karya Bitumen in the amount of Rp150.00 million.*

### *Investasi pada Ventura Bersama*

*Investasi pada ventura bersama tercatat sebesar Rp512,81 miliar atau naik 10,02% dari Rp466,10 miliar pada tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada bagian laba ventura bersama.*

## LIABILITAS

Pada tahun 2021, jumlah liabilitas Perusahaan tercatat sebesar Rp3.592,41 miliar, turun 7,58% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp3.886,98 miliar. Jumlah liabilitas tersebut terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar Rp3.062,98 miliar dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp529,43 miliar.

## *LIABILITIES*

*In 2021, total liabilities were recorded at Rp3,592.41 billion, a decrease of 7.58% from Rp3,886.98 billion in the previous year. Total liabilities consist of current liabilities which amounting to Rp3,062.98 billion and long-term liabilities of Rp529.43 billion.*

### Tabel Liabilitas
*Table of Liabilities*

(dalam miliar Rupiah/*in billion Rupiah*)

| Uraian *Description* | 2021 | 2020 | Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease* | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal (Rp) *Nominal (Rp)* | Persentase (%) *Percentage (%)* |
| Liabilitas jangka pendek *Current liabilities* | 3.062,98 | 3.164,04 | (101,06) | (3,19) |
| Liabilitas jangka panjang *Non-current liabilities* | 529,43 | 722,94 | (193,51) | (26,77) |
| **Jumlah liabilitas** ***Total liabilities*** | **3.592,41** | **3.886,98** | **(294,57)** | **(7,58)** |

### Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek tahun 2021 sebesar Rp3.062,98 miliar atau turun 3,19% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp3.164,04 miliar. Penurunan liabilitas jangka pendek di sebabkan oleh penurunan pada utang pajak, beban akrual dan utang usaha.

### *Current Liabilities*

*Current liabilities in 2021 amounted to Rp3,062.98 billion or decreased by 3.19% from Rp3,164.04 billion in 2020. This was due to the decrease in taxes payable, accrued expenses and trade payables.*

### Tabel Liabilitas Jangka Pendek
*Table of Current Liabilities*

(dalam miliar Rupiah/*in billion Rupiah*)

| Uraian *Description* | 2021 | 2020 | Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease* | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal (Rp) *Nominal (Rp)* | Persentase (%) *Percentage (%)* |
| Pinjaman bank jangka pendek *Short term bank loans* | | | | |
| Pihak berelasi *Related parties* | 299,89 | 154,01 | 145,88 | 94,72 |
| Pihak ketiga *Third parties* | 129,25 | 252,21 | (122,96) | (48,75) |
| Utang usaha *Trade payables* | | | | |
| Pihak berelasi *Related parties* | 796,85 | 653,70 | 143,15 | 21,90 |
| Pihak ketiga *Third parties* | 1.210,52 | 1.468,03 | (257,52) | (17,54) |
| Beban akrual *Accrued expenses* | 455,62 | 495,05 | (39,43) | (7,97) |

| Uraian *Description* | 2021 | 2020 | Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease* | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal (Rp) *Nominal (Rp)* | Persentase (%) *Percentage (%)* |
| Utang pajak *Tax payables* | 7,10 | 8,96 | (1,86) | (20,77) |
| Liabilitas pajak penghasilan final *Final income tax liabilities* | 84,79 | 86,45 | (1,66) | (1,92) |
| Liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun *Current Portion of Long Term Liability* | | | | |
| Uang muka pemberi kerja dan konsumen *Advances from project owners and consumers* | 34,76 | 24,57 | 10,19 | (41,45) |
| Pinjaman Bank *Bank Loans* | 5,16 | 2,81 | 2,34 | 83,33 |
| Utang lain-lain *Other payables* | | | | |
| Pihak berelasi *Related parties* | 32,26 | 11,19 | 21,07 | 188,32 |
| Pihak ketiga *Third parties* | 6,80 | 7,06 | (0,25) | (3,60) |
| **Jumlah liabilitas jangka pendek** ***Total current liabilities*** | **3.062,98** | **3.164,04** | **(101,06)** | **(3,19)** |

### Pinjaman Bank Jangka Pendek

Pinjaman bank jangka pendek di tahun 2021 tercatat sebesar Rp429,14 miliar, naik 5,64% dari Rp406,22 miliar di tahun 2020. Kenaikan tersebut disebabkan oleh peningkatan pinjaman bank dari pihak berelasi.

### Utang Usaha

Utang usaha di tahun 2021 tercatat sebesar Rp2.007,36 miliar, turun 5,39% dari Rp2.121,73 miliar di tahun 2020. Penurunan tersebut disebabkan oleh turunnya utang usaha dari pemasok, subkontraktor dan mandor.

### Beban Akrual

Beban akrual di tahun 2021 tercatat sebesar Rp455,62 miliar, turun 7,97% dari Rp495,05 miliar di tahun 2020. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan beban pada pekerjaan proyek.

### Liabilitas Jangka Pendek yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun - Uang Muka Pemberi Kerja dan Konsumen

Uang muka pemberi kerja dan konsumen di tahun 2021 tercatat sebesar Rp34,76 miliar, naik 41,45% dari Rp24,57 miliar di tahun 2020. Kenaikan tersebut disebabkan oleh peningkatan uang muka baik dari Pemberi Kerja (Jasa Konstruksi) dan dari Konsumen (Properti).

### *Short-Term Bank Loans*

*Short-term bank loans in 2021 were recorded at Rp429.14 billion, increased by 5.64% from Rp406.22 billion in 2020. The increase was due to the higher amount of bank loans from related parties.*

### *Trade Payables*

*Trade payables in 2021 was recorded at Rp2,007.36 billion, down 5.39% from Rp2,121.73 billion in 2020. The decrease was due to the lower trade payables from suppliers, subcontractors and foremen.*

### *Accrued Expenses*

*Accrued expenses in 2021 were recorded at Rp455.62 billion, a decrease of 7.97% from Rp495.05 billion in 2020. The decrease was due to the lower expenses on project work.*

### *Current Portion of Long Term Liability - Advances from Project Owners and Consumers*

*Current portion of long term liability-advances from project owners and consumers in 2021 was recorded at Rp34.76 billion, increased by 41.45% from Rp24.57 billion in 2020. The increase was due to the increase in advances from Project Owners (Construction Service) and from Consumers (Property).*

### Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang tahun 2021 sebesar Rp529,43 miliar atau turun 26,77% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp722,94 miliar. Penurunan liabilitas jangka panjang disebabkan oleh turunnya uang muka pemberi kerja dan konsumen serta liabilitas imbalan kerja.

### *Non-Current Liabilities*

*Non-Current liabilities in 2021 amounted to Rp529.43 billion or decreased by 26.77% compared to Rp722.94 billion in 2020. The decrease was due to lower advances from Project Owners and Consumers as well as liabilities for employment benefits.*

### Tabel Liabilitas Jangka Panjang

***Table of Non-Current Liabilities***

(dalam miliar Rupiah/*in billion Rupiah*)

| Uraian<br>*Description* | 2021 | 2020 | Pertumbuhan/Penurunan<br>*Increase/Decrease* | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal (Rp)<br>*Nominal (Rp)* | Persentase (%)<br>*Percentage (%)* |
| Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam waktu satu tahun<br>*Long-term liabilities after deducted by due date within one year* | | | | |
| Uang muka pemberi kerja dan konsumen<br>*Advances from project owners and consumers* | 421,40 | 604,96 | (183,55) | (30,34) |
| Pinjaman Bank<br>*Bank Loans* | 101,03 | 106,19 | (5,16) | (4,86) |
| Liabilitas imbalan kerja<br>*Employee benefits liabilities* | 6,99 | 11,80 | (4,80) | (40,72) |
| **Jumlah liabilitas jangka panjang**<br>***Total non-current liabilities*** | **529,43** | 722,94 | (193,51) | (26,77) |

### Liabilitas Jangka Panjang setelah Dikurangi Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun - Uang Muka Pemberi Kerja dan Konsumen

Uang muka pemberi kerja dan konsumen di tahun 2021 tercatat sebesar Rp421,40 miliar, turun 30,34% dari Rp604,96 miliar di tahun 2020. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan uang muka dari pemberi kerja jasa konstruksi.

### *Non-Current Liabilities Net of Current Maturities - Advances from Project Owners and Consumers*

*Advances from project owners and consumers in 2021 were recorded at Rp421.40 billion, decreased by 30.34% from Rp604.96 billion in 2020. The decrease was due to the lower advances from construction service providers.*

### Pinjaman Bank

Pinjaman Bank di tahun 2021 tercatat sebesar Rp101,03 miliar, turun 4,86% dari Rp106,19 miliar di tahun 2020. Penurunan tersebut disebabkan oleh turunnya pinjaman bank atas fasilitas kredit investasi Perusahaan.

### *Bank Loan*

*Bank loans in 2021 were recorded at Rp101.03 billion, decreased by 4.86% from Rp106.19 billion in 2020. The decrease was due to the lower bank loans from the Company's investment credit facilities.*

### Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja di tahun 2021 tercatat sebesar Rp6,99 miliar, turun 40,72% dari Rp11,80 miliar di tahun 2020. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan nilai kini dari kewajiban dan nilai wajar dari aset program pada imbalan pasca kerja.

### *Short-Term Bank Loans*

*Short-term bank loans in 2021 were recorded at Rp6.99 billion, decreased by 40.72% from Rp11.80 billion in 2020. The decrease was due to the lower present value of obligations from program assets in post-employment benefits.*

## EKUITAS

Pada tahun 2021, jumlah ekuitas Perusahaan tercatat sebesar Rp2.381,59 miliar, naik 8,51% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp2.194,90 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya saldo laba yang ditentukan pengunaannya sebesar 15,15% yang berasal dari alokasi cadangan sebesar Rp15,30 miliar. Sementara peningkatan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar 29,25% berasal dari peningkatan pendapatan Perusahaan. Peningkatan juga terjadi pada penghasilan komprehensif lainnya sebesar 14,76% dan kepentingan non pengendali sebesar 7,61%.

## *EQUITY*

*In 2021, total equity was recorded at Rp2,381.59 billion, increased by 8.51% compared to Rp2,194.90 billion in the previous year. This was due to the higher amount of retained earnings appropriated at 15.15% along with the allocation of reserves of Rp15.30 billion. Meanwhile, the increase in retained earnings unappropriated was 29.25% along with the increase in the Company's revenue. The increase also occurred in other comprehensive income by 14.76% and non controlling interests by 7.61%.*

**Tabel Ekuitas**
***Table of Equity***

(dalam miliar Rupiah/*in billion Rupiah*)

| Uraian *Description* | 2021 | 2020 | Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease* | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal (Rp) *Nominal (Rp)* | Persentase (%) *Percentage (%)* |
| Modal saham - nilai nominal Rp100<br>Modal dasar 38.000.000.000 saham<br>Modal ditempatkan dan disetor 9.572.000.000 saham<br>*Share capital - par value Rp100*<br>*Authorized capital of 38,000,000,000*<br>*Issued and paid up capital 9,572,000,000 shares* | 957,20 | 957,20 | 0,00 | 0,00 |
| Tambahan modal disetor<br>*Additional paid in capital* | 522,86 | 522,86 | 0,00 | 0,00 |
| Saldo laba<br>*Retained earnings* | | | | |
| Ditentukan penggunaannya<br>*Appropriated* | 116,27 | 100,97 | 15,30 | 15,15 |
| Belum ditentukan penggunaannya<br>*Unappropriated* | 741,81 | 573,95 | 167,85 | 29,25 |
| Penghasilan komprehensif lainnya<br>*Other comprehensive income* | 7,97 | 6,94 | 1,02 | 14,76 |
| **Sub Jumlah**<br>***Sub Total*** | 2.346,11 | **2.161,93** | **184,18** | **8,52** |
| Kepentingan non pengendali<br>*Non controlling interest* | 35,48 | 32,97 | 2,51 | 7,61 |
| **Jumlah ekuitas**<br>***Total equity*** | **2.381,59** | **2.194,90** | **186,69** | **8,51** |

## LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
*Consolidated Statements of Profit or Loss*

### Tabel Laporan Laba Rugi Konsolidasian
*Table of Consolidated Statements of Profit or Loss*

(dalam miliar Rupiah/*in billion Rupiah*)

| Uraian<br>*Description* | 2021 | 2020 | Pertumbuhan/Penurunan<br>*Increase/Decrease* | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal (Rp)<br>*Nominal (Rp)* | Persentase (%)<br>*Percentage (%)* |
| Pendapatan<br>*Revenue* | 3.168,20 | 2.810,08 | 358,11 | 12,74 |
| Beban pokok pendapatan<br>*Cost of revenue* | (2.897,72) | (2.598,01) | (299,70) | 11,54 |
| **Laba kotor**<br>***Gross profit*** | **270,48** | **212,07** | **58,41** | **27,54** |
| Beban usaha<br>*Operating expenses* | (58,27) | (63,29) | 5,02 | (7,93) |
| Pendapatan lainnya<br>*Other income* | 84,48 | 88,35 | (3,87) | (4,38) |
| Beban lainnya<br>*Other expenses* | (3,24) | (2,02) | (1,22) | 60,44 |
| Beban Keuangan<br>*Financial expenses* | (63,52) | (32,50) | (31,02) | 95,46 |
| Beban pajak penghasilan final<br>*Final tax expenses* | (96,75) | (84,96) | (11,80) | 13,89 |
| Bagian laba ventura bersama<br>*Profit from joint ventures* | 83,05 | 38,24 | 44,81 | 117,17 |
| Laba (rugi) selisih kurs<br>*Foreign exchange gain (loss)* | 0,25 | 0,36 | (0,11) | (30,75) |
| **Laba sebelum pajak penghasilan**<br>***Profit before income tax*** | **216,48** | **156,25** | **60,22** | **38,54** |
| Manfaat (Beban) pajak penghasilan<br>*Income tax benefit (expenses)* | (0,09) | 0,10 | (0,18) | (193,20) |
| **Laba tahun berjalan**<br>***Profit for the year*** | **216,39** | **156,35** | **60,04** | **38,40** |
| Penghasilan komprehensif lain setelah pajak<br>*Other comprehensive income after tax* | | | | |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi<br>*Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss* | | | | |
| Pengukuran kembali program imbalan pasti<br>*Remeasurement on Defined Benefit Program* | 1,02 | (0,84) | 1,87 | (221,40) |
| Keuntungan atas Nilai Pasar Saham<br>*Gain on Share Market Value* | 0,00 | 0,22 | (0,22) | (100,00) |
| **Jumlah pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi**<br>***Total item that will not be reclassified subsequently to profit or loss*** | **1,02** | **(0,63)** | **1,65** | **(263,01)** |
| **Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan**<br>***Total comprehensive income for the year*** | **217,41** | **155,72** | **61,69** | **39,62** |

(dalam miliar Rupiah/*in billion Rupiah*)

| Uraian *Description* | 2021 | 2020 | Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease* | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal (Rp) *Nominal (Rp)* | Persentase (%) *Percentage (%)* |
| Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: *Income for the year attributable to:* | | | | |
| Pemilik entitas induk *Equity holders of the parent entity* | 213,88 | 153,28 | 60,60 | 39,53 |
| Kepentingan non pengendali *Non controlling interest* | 2,51 | 3,07 | (0,56) | (18,28) |
| **Jumlah Laba tahun berjalan** ***Total Profit for the year*** | **216,39** | **156,35** | **60,04** | **38,40** |
| Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: *Total comprehensive income for the year attributable to:* | | | | |
| Pemilik entitas induk *Equity holders of the parent entity* | 214,91 | 152,77 | 62,13 | 40,67 |
| Kepentingan non pengendali *Non controlling interest* | 2,51 | 2,95 | (0,44) | (14,88) |
| **Jumlah Laba komprehensif tahun berjalan** ***Total Profit income for the year*** | **217,41** | **155,72** | **61,69** | **39,62** |
| **Laba bersih per saham (dalam Rupiah penuh)** ***Net income per share (in full Rupiah)*** | **22,34** | **16,01** | **6,33** | **39,53** |

## PENDAPATAN

Pada tahun 2021, pendapatan Perusahaan tercatat sebesar Rp3.168,20 miliar atau naik 12,74% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp2.810,08 miliar. Kenaikan pendapatan ditopang oleh segmen Jasa Konstruksi yang meningkat sebesar 14,85% menjadi Rp3.089,72 miliar dari Rp2.690,29 miliar pada tahun sebelumnya. Segmen operasi lainnya pun mencatatkan peningkatan kinerja, seperti segmen Properti yang meningkat 72,24% dan segmen Konsesi yang meningkat 66,81%.

## *REVENUE*

*In 2021, the Company's revenue was recorded at Rp3,168.20 billion, increased by 12.74% compared to Rp2,810.08 billion in 2020. The increase in revenue was contributed by the Construction Services segment which increased by 14.85% to Rp3,089.72 billion from Rp2,690.29 billion in the previous year. Other operating segments also recorded higher performance. The Property segment increased by 72.24% and the Concession segment increased by 66.81%.*

### Tabel Pendapatan
### *Revenue Table*

(dalam miliar Rupiah/*in billion Rupiah*)

| Uraian *Description* | 2021 | 2020 | Kenaikan/Penurunan *Increase/Decrease* | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal (Rp) *Nominal (Rp)* | Persentase (%) *Percentage (%)* |
| Konstruksi *Construction* | 3.089,72 | 2.690,29 | 399,43 | 14,85 |
| Properti *Property* | 21,84 | 12,68 | 9,16 | 72,29 |
| Konsesi *Concession* | 17,68 | 10,60 | 7,08 | 66,81 |
| Industri *Industry* | 38,96 | 96,52 | (57,56) | (59,64) |
| **Jumlah** ***Total*** | **3.168,20** | **2.810,08** | **358,11** | **12,74** |

## BEBAN POKOK PENDAPATAN

Pada tahun 2021, beban pokok pendapatan Perusahaan tercatat sebesar Rp2.897,72 miliar atau naik 11,54% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp2.598,01 miliar. Kenaikan beban pokok pendapatan disebabkan oleh meningkatnya beban pada segmen jasa konstruksi sebesar 12,35% dan segmen konsesi sebesar 172,21%.

## *COST OF REVENUE*

*In 2021, the Company's cost of revenue was recorded at Rp2,897.72 billion, increased by 11.54% compared to Rp2,598.01 billion in 2020. The increase in cost of revenue was due to the higher expenses of construction services segment by 12.35% and the concession segment by 172.21%.*

**Tabel Beban Pokok Pendapatan**
***Cost of Revenue Table***

(dalam miliar Rupiah/*in billion Rupiah*)

| Uraian *Description* | 2021 | 2020 | Kenaikan/Penurunan *Increase/Decrease* | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal (Rp) *Nominal (Rp)* | Persentase (%) *Percentage (%)* |
| Konstruksi *Construction* | 2.795,95 | 2.488,52 | 307,44 | 12,35 |
| Properti *Property* | 7,24 | 16,17 | (8,93) | (55,22) |
| Konsesi *Concession* | 24,46 | 8,99 | 15,48 | 172,21 |
| Industri *Industry* | 70,06 | 84,34 | (14,28) | (16,93) |
| **Jumlah** *Total* | **2.897,72** | **2.598,01** | **299,70** | **11,54** |

## LABA KOTOR

Di tahun 2021, Perusahaan mencatat laba kotor sebesar Rp270,48 miliar atau naik 27,54% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp212,07 miliar. Kenaikan tersebut sejalan dengan kenaikan pada pendapatan Perusahaan, dan efisiensi serta mitigasi atas risiko kenaikan harga bahan baku.

## *GROSS PROFIT*

*In 2021, the Company's gross profit was Rp270.48 billion, increased by 27.54% compared to Rp212.07 billion in 2020. This was due to the increase in revenue, efficiency, and mitigation of raw material prices risk.*

## BEBAN USAHA

Di tahun 2021, Perusahaan mencatat beban usaha sebesar Rp58,27 miliar atau turun 7,93% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp63,29 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh turunnya biaya beban pegawai, beban umum, penyusutan, dan pemasaran.

## *OPERATING EXPENSES*

*The Company recorded Rp58.27 billion of operating expenses in 2021, a 7.93% decrease compared to Rp63.29 billion in 2020. The decrease was due to a decrease in employee expenses, general expenses, depreciation expenses, and marketing expenses*

## PENDAPATAN LAINNYA

Di tahun 2021, Perusahaan membukukan pendapatan lainnya sebesar Rp84,48 miliar atau turun 4,38% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp88,35 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh pemulihan atau penurunan nilai piutang bersih.

## *OTHER INCOME*

*In 2021, the Company recorded other income of Rp84.48 billion or decreased by 4.38% compared to Rp88.35 billion in 2020. The decrease was due to the recovery of allowance for impairment of receaivables.*

## BEBAN LAINNYA

Di tahun 2021, Perusahaan membukukan beban lainnya sebesar Rp3,24 miliar atau naik 60,44% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp2,02 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh peningkatan pada biaya tanggung jawab sosial Perusahaan terutama terkait dengan penanganan pandemi Covid-19.

## *OTHER EXPENSES*

*In 2021, the Company recorded other expenses of Rp3.24 billion, increased by 60.44% compared to Rp2.02 billion in 2020. The increase was due to the higher cost of corporate social responsibility, particularly related to the handling of Covid-19 pandemic.*

## BEBAN KEUANGAN

Di tahun 2021, Perusahaan mencatat beban keuangan sebesar Rp63,52 miliar atau naik 95,46% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp32,50 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya beban pendanaan Perusahaan.

## BEBAN PAJAK PENGHASILAN FINAL

Di tahun 2021, Perusahaan membukukan beban pajak penghasilan final sebesar Rp96,75 miliar atau naik 13,89% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp84,96 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya beban pajak final bagi Perusahaan dan Entitas Anak.

## LABA VENTURA BERSAMA

Di tahun 2021, Perusahaan mencatat laba ventura bersama sebesar Rp83,05 miliar atau naik 117,17% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp38,24 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya perolehan laba pada beberapa proyek KSO Perusahaan seperti pada proyek pembangunan Jakarta International Stadium (JIS), Rumah Dinas Prajurit TNI AD, dan beberapa proyek KSO lainnya.

## LABA TAHUN BERJALAN

Di tahun 2021, Perusahaan mencatat laba tahun berjalan sebesar Rp216,39 miliar atau naik 38,40% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp156,35 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh naiknya pendapatan sebesar 12,74% dan kenaikan laba ventura bersama sebesar 117,17%.

## LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Di tahun 2021, Perusahaan mencatat laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp217,41 miliar atau naik 39,62% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp155,72 miliar. Kenaikan tersebut seiring dengan kenaikan pada laba tahun berjalan dan peningkatan keuntungan aktuaria atas program imbal kerja pasti.

## LABA TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN

Di tahun 2021, Perusahaan mencatat laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp213,88 miliar, atau naik 39,53% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp153,28 miliar. Sedangkan laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali sebesar Rp2,51 miliar atau turun 18,28% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp3,07 miliar.

## LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN

Di tahun 2021, Perusahaan mencatat laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp214,91 miliar, atau naik 40,67% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp152,77 miliar. Sedangkan laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali sebesar Rp2,51 miliar atau turun 14,88% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp2,95 miliar.

## *FINANCIAL EXPENSES*

*The Company recorded Rp63.52 billion of financial expenses in 2021, a 95.46% increase compared to Rp32.50 billion in 2020. The increase was due to an increase in the Company's funding expenses.*

## *FINAL INCOME TAX EXPENSES*

*The Company recorded a final tax expense of Rp96.75 billion in 2021, a 13.89% increase compared to Rp84.96 billion in 2020. The increase was due to the increase in final tax value of the Company and its Subsidiaries.*

## *PROFIT FROM JOINT VENTURE*

*In 2021, the Company recorded profit from joint venture of Rp83.05 billion, increased by 117.17% compared to Rp38.24 billion in 2020. The increase was due to higher profit in the Company's KSO projects, including Jakarta International Stadium (JIS) construction project, TNI AD's housing construction, and several other KSO projects.*

## *PROFIT FOR THE YEAR*

*The Company posted Rp216.39 billion profit for 2021, a 38.40% increase compared to Rp156.35 billion in 2020. The increase in the Company's profit for the year was due to the increase of revenue by 12.74% and profit from joint venture by 117.17%.*

## *COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR*

*The Company posted Rp217.41 billion of comprehensive income in 2021 or an increase of 39.62% compared to Rp155.72 billion in 2020. The increase was due to the higher profit for the year and actuarial gain of defined benefit plan.*

## *INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE*

*In 2021, the Company recorded income for the year attributable to equity holders of the parent entity of Rp213.88 billion, increased by 39.53% compared to Rp153.28 billion in 2020. Income for the year attributable to non-controlling interests was Rp2.51 billion, decreased by 18.28% compared to Rp3.07 billion in 2020.*

## *COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE*

*In 2021, the Company recorded comprehensive income for the year attributable to equity holders of the parent entity of Rp214.91 billion, increased by 40.67% compared to Rp152.77 billion in 2020. Comprehensive income for the year attributable to equity holders of the parent entity was Rp2.51 billion or decreased by 14.88% compared to Rp2.95 billion in 2020.*

## LABA BERSIH PER SAHAM

Di tahun 2021, Perusahaan mencatat laba bersih per lembar saham sebesar Rp22,34 atau naik 39,53% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp16,01. Kenaikan tersebut disebabkan oleh peningkatan laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk yang meningkat sebesar 39,53%.

## *NET INCOME PER SHARE*

*In 2021, the Company recorded net income per share of Rp22.34 or increased by 39.53% compared to Rp16.01 in 2020. The increase was due to the higher profit for the year attributable to equity holders of the parent entity which increased by 39.53%.*

## LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

***Consolidated Statements of Cash Flows***

Jumlah Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp1.467,87 miliar, turun 2,66% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp1.508,00 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh turunnya penerimaan kas dari aktivitas operasi dan pengeluaran kas untuk aktivitas pendanaan.

*The amount of Cash and Cash Equivalents per December 31, 2021 was Rp1,467.87 billion, a 2.66% decrease compared to Rp1,508.00 billion in 2020. The decrease was due to the decrease in the net cash provided by operating activities and cash used in financing activities.*

### Tabel Arus Kas

***Table of Cash Flows***

(dalam miliar Rupiah/*in billion Rupiah*)

| Uraian<br>*Description* | 2021 | 2020 | Pertumbuhan/Penurunan<br>*Increase/Decrease* | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal (Rp)<br>*Nominal (Rp)* | Persentase (%)<br>*Percentage (%)* |
| Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi<br>*Net cash provided by operating activities* | 103,33 | 104,61 | (1,29) | (1,23) |
| Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi<br>*Net cash used in investing activities* | (97,36) | (252,48) | 155,12 | (61,44) |
| Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan<br>*Net cash provided by (used in) financing activities* | (46,34) | 199,30 | (245,64) | (123,25) |
| **Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas**<br>***Increase (decrease) of cash and cash equivalents*** | **(40,37)** | **51,43** | **(91,80)** | **(178,50)** |
| Pengaruh perubahan kurs valuta asing kas dan setara kas<br>*Effect of foreign exchange currencies in cash and cash equivalents* | 0,25 | 0,36 | (0,11) | (30,75) |
| **Saldo kas dan setara kas pada awal tahun**<br>***Beginning balance of cash and cash equivalents*** | **1.508,00** | **1.456,21** | **51,79** | **3,56** |
| **Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun**<br>***Ending balance of cash and cash equivalents*** | **1.467,87** | **1.508,00** | **(40,13)** | **(2,66)** |

## ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi Perusahaan di tahun 2021 tercatat sebesar Rp103,33 miliar, turun sebesar 1,23% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp104,61 miliar. Penurunan kas tersebut disebabkan oleh meningkatnya pembayaran kas kepada pemasok dan pembayaran beban lain-lain.

## *CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES*

*Net cash obtained from the Company's operating activities in 2021 was recorded at Rp103.33 billion, a 1.23% decrease compared to Rp104.61 billion in 2020. The decrease was caused by a decrease in Tax payment and cash receipts from customers.*

### Tabel Arus Kas dari Aktivitas Operasi

*Table of Cash Flows from Operating Activities*

(dalam miliar Rupiah/*in billion Rupiah*)

| Uraian *Description* | 2021 | 2020 | Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease* | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal (Rp) *Nominal (Rp)* | Persentase (%) *Percentage (%)* |
| Penerimaan kas dari pelanggan *Cash Received from Customers* | 3.190,93 | 3.287,37 | (96,43) | (2,93) |
| Pembayaran kas kepada pemasok *Cash Received from Customers* | (2.930,42) | (2.825,67) | (104,75) | 3,71 |
| Pembayaran beban usaha *Payments for operating expenses* | (52,59) | (58,68) | 6,09 | (10,38) |
| Pembayaran beban lain-lain *Payments for other expenses* | (5,17) | (2,02) | (3,15) | 156,33 |
| Pembayaran pajak *Payment For Tax* | (99,43) | (296,39) | 196,96 | (66,45) |
| **Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi** ***Net cash provided by operating activities*** | **103,33** | **104,61** | **(1,29)** | **(1,23)** |

## ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Perusahaan di tahun 2021 tercatat sebesar Rp97,36 miliar, turun sebesar 61,44% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp252,48 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh meningkatnya pembelian aset tetap, penerimaan kas dari investasi ventura bersama dan pendapatan bunga.

## *CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES*

*Net cash used for the Company's investing activities in 2021 was recorded at Rp97.36 billion, a 61.44% decrease compared to Rp252.48 billion in 2020. it's caused by the increase in Fixed Assets Acquisition, Cash Received from investment in Joint Ventures, and Interest Income.*

### Tabel Arus Kas dari Aktivitas Investasi

*Table of Cash Flows from Investing Activities*

(dalam miliar Rupiah/*in billion Rupiah*)

| Uraian *Description* | 2021 | 2020 | Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease* | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal (Rp) *Nominal (Rp)* | Persentase (%) *Percentage (%)* |
| Penambahan aset tetap *Acquisition of fixed assets* | (7,01) | (5,52) | (1,50) | 27,17 |
| Penambahan properti investasi *Acquisition of Investment properties* | (0,27) | (5,64) | 5,38 | (95,27) |
| Aset Kerja Sama Operasi *Assets of Joint Operations* | (155,78) | (158,04) | 2,27 | (1,43) |
| Penambahan investasi ventura bersama *Addition of investment in Joint Ventures* | (43,20) | (135,55) | 92,36 | (68,13) |

(dalam miliar Rupiah/*in billion Rupiah*)

| Uraian *Description* | 2021 | 2020 | Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease* | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal (Rp) *Nominal (Rp)* | Persentase (%) *Percentage (%)* |
| Pengurangan investasi ventura bersama *Deduction of investment in Joint Ventures* | 79,53 | 20,04 | 59,49 | 296,81 |
| Penambahan penyertaan saham *Addition on investment in shares* | (0,15) | (0,76) | 0,61 | (80,20) |
| (Penambahan) Pengeluaran investasi lainnya *(Addition) deduction in Other investments* | 0,00 | 10,00 | (10,00) | (100,00) |
| Pendapatan Bunga *Interest Income* | 29,51 | 22,99 | 6,52 | 28,36 |
| **Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi** ***Net cash used in investing activities*** | **(97,36)** | **(252,48)** | **155,12** | **(61,44)** |

## ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan Perusahaan di tahun 2021 tercatat sebesar Rp46,34 miliar, turun sebesar 123,25% dibandingkan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendaan pada tahun 2020 sebesar Rp199,30 miliar. Penurunan kas tersebut disebabkan oleh meningkatnya pembayaran kas untuk pinjaman Bank dan bunga pinjaman.

## *CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES*

*Net cash used for the Company's financing activities in 2021 was recorded at Rp46.34 billion, a 123.25% decrease compared to Net Cash provided by financing activities in 2020 ammounted Rp199.30 billion. The decrease was due to an increase in payments of Bank Debt and interest payment.*

**Tabel Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan**
***Table of Cash Flows from Financing Activities***

(dalam miliar Rupiah/*in billion Rupiah*)

| Uraian *Description* | Tahun *Year* | | Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease* | |
|---|---|---|---|---|
| | 2021 | 2020 | Nominal (Rp) *Nominal (Rp)* | Persentase (%) *Percentage (%)* |
| Penerimaan pinjaman bank *Receipts of bank loan* | 1.079,19 | 865,22 | 213,97 | 24,73 |
| Pembayaran pinjaman bank *Payments of bank debt* | (1.056,26) | (526,85) | (529,42) | 100,49 |
| Pembayaran pinjaman bank jangka Panjang *Payments of long-term bank loan* | (2,81) | 0,00 | (2,81) | (100,00) |
| Penerimaan pinjaman induk *Receipts of parents' loan* | 21,09 | 0,00 | 21,09 | 100,00 |
| Pembayaran dividen *Payments of dividends* | (30,73) | (112,95) | 82,22 | (72,80) |
| Pembayaran bunga pinjaman *Interest payments* | (56,81) | (26,12) | (30,69) | 117,49 |
| **Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan** ***Net cash provided by (in used) financing activities*** | **(46,34)** | **199,30** | **(245,64)** | **(123,25)** |

# SOLVABILITAS DAN KOLEKTIBILITAS

## Solvability and Collectibility

Perusahaan berkomitmen untuk terus mengutamakan pemenuhan hak-hak kredit yang ditunjukkan dengan pembayaran pokok pinjaman dengan bunga yang tepat waktu. Untuk itu, Perusahaan berupaya untuk mengelola likuiditas dan melakukan monitoring atas waktu jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga pinjaman.

*The Company is committed to prioritize the fulfillment of credit rights through timely payment of loan principal with interest. Hence, the Company strives to manage liquidity and monitor the maturity of loan principal and interest payments.*

Kemampuan Perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang di ukur melalui beberapa rasio antara lain rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan melunasi kewajiban jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan memenuhi seluruh kewajiban.

*The Company's ability to meet all short-term and long-term obligations through several ratios, including liquidity and solvability ratios. The liquidity ratio is used to measure the ability to settle short-term liabilities, while the solvability ratio is used to measure the ability to settle all liabilities.*

Di tahun 2021, pencapaian rasio likuiditas dan rasio solvabilitas Perusahaan disajikan di tabel berikut:

*In 2021, the Company's liquidity ratios and solvency ratios are presented in the following table:*

### KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PENDEK (LIKUIDITAS)
*Ability to Pay Short-Term Debt (Liquidity)*

(dalam persentase/*in percentage*)

| Uraian<br>*Description* | 2021 | 2020 | Perubahan |
|---|---|---|---|
| Rasio Kas<br>*Cash Ratio* | 47,92 | 47,66 | 0,26 |
| Rasio Cepat<br>*Quick Ratio* | 134,94 | 136,73 | (1,79) |
| Rasio Lancar<br>*Current Ratio* | 145,50 | 148,63 | (3,13) |

Likuiditas Perusahaan diukur dengan menggunakan Rasio Kas, Rasio Cepat dan Rasio Lancar. Pada tahun 2021, realisasi rasio-rasio tersebut secara berurutan adalah sebagai berikut: 47,92%, 134,94% dan 145,50%. Secara keseluruhan, Likuiditas Perusahaan dinilai baik, hal ini terlihat dari rasio kas yang bernilai positif dan rasio lancar serta rasio cepat yang memiliki angka lebih besar dari 100,00%.

*The Company's liquidity is measured through Cash Ratio, Quick Ratio and Current Ratio. In 2021, the realization of these ratios sequentially is as follows: 47.92%, 134.94% and 145.50%. Overall, the Company's Liquidity is fairly good, as seen from the positive cash, current, and quick ratio, higher than 100.00%.*

## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PANJANG (SOLVABILITAS)
*Ability to Pay Long-Term Debt (Solvability)*

(dalam kali/*in times*)

| Uraian<br>*Description* | 2021 | 2020 | Perubahan |
|---|---|---|---|
| Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Ekuitas<br>*Debt to Equity Ratio* | 1,51 | 1,77 | (0,26) |
| Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Aset<br>*Debt to Assets Ratio* | 0,60 | 0,64 | (0,04) |
| Rasio Utang Berbunga terhadap Ekuitas<br>*Gearing Ratio* | 0,22 | 0,23 | (0,01) |
| Rasio Ekuitas Terhadap Jumlah Aset<br>*Total Equity to Total Assets Ratio* | 0,40 | 0,36 | 0,04 |

Solvabilitas Perusahaan diukur dengan menggunakan Rasio jumlah liabilitas terhadap ekuitas, rasio jumlah liabilitas terhadap aset, rasio utang berbunga terhadap ekuitas, dan rasio ekuitas terhadap jumlah aset. Pada tahun 2021, realisasi rasio-rasio tersebut secara berurutan adalah sebagai berikut: 1,51 kali, 0,60 kali, 0,22 kali dan 0,40 kali.

*The Company's solvability is measured through debt to equity ratio, debt to assets ratio, gearing ratio, and total equity to total assets ratio. In 2021, the realization of these ratios sequentially is: 1.51 times, 0.60 times, 0.22 times and 0.40 times.*

Secara keseluruhan, kemampuan Perusahaan untuk menyelesaikan utang jangka panjangnya dinilai baik, dilihat dari Utang Perusahaan yang mampu ditutup dengan Ekuitas dan Aset. Secara penilaian, semakin kecil rasio solvabilitas dan memenuhi standard pengukuran rata-rata industri maka semakin baik dan hal ini berarti Perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

*Overall, the Company's solvability is fairly good, as seen from the Company's Debt which is able to be covered by Equity and Assets. The smaller the solveability ratio and meets the industry average measurement standard, the better. This means that the Company is capable to meet its long-term obligations.*

## TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG
*Collectibility Ratio*

| Uraian<br>*Description* | 2021 | 2020 | Perubahan<br>*Description* |
|---|---|---|---|
| Periode Penagihan<br>*Collection Period* | 65,05 | 83,79 | (18,74) |

Tingkat kolektibilitas piutang dipengaruhi oleh kemampuan Perusahaan dalam menagih piutangnya. Pada akhir tahun 2021, Periode Penagihan mengalami penurunan 18,74 hari menjadi 65,05 hari jika dibandingkan dengan tahun 2020 yang mencapai 83,79 hari. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan untuk mengkonversi piutangnya menjadi kas semakin membaik jika dibandingkan tahun sebelumnya, sehingga arus kas Perusahaan menjadi lebih sehat.

*Collectibility ratio is related to the Company's capability in collecting its receivables. At the end of 2021, the Billing Period decreased by 18.74 days to 65.05 days, compared to 83.79 days in 2020. This shows that the Company's ability to convert its receivables into cash is better than the previous year, so that the Company's cash flow is healthier.*

Untuk menghindari risiko piutang yang tidak tertagih, Perusahaan membentuk pencadangan penurunan nilai dan membentuk tim khusus yang menangani percepatan pencairan piutang.

*To avoid the risk of uncollectible receivables, the Company established an allowance for impairment losses and formed a special team to monitor and accelerate receivables settlement.*

# STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

## STRUKTUR MODAL

*Capital Structure*

Struktur modal Perusahaan per 31 Desember 2021 terdiri dari 39,87% Ekuitas dan 60,13% Liabilitas, komposisi ini mengalami perubahan jika dibandingkan dengan tahun 2020. Komposisi struktur modal yang berasal dari Ekuitas mengalami peningkatan 3,78%, sementara Liabilitas mengalami penurunan 3,78%

*The Company's capital structure as of December 31, 2021 consists 39,87% of liabilities and 60,13% of equity. This composition has changed compared to 2020. The composition of the capital structure derived from Equity increased by 3.78%, while Liabilities decreased by 3.78%*

(dalam miliar Rupiah/*in billion Rupiah*)

| Uraian *Description* | 2021 | 2020 | Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease* | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nominal | % |
| Liabilitas jangka pendek *Current liabilities* | 3.062,98 | 3.164,04 | (101,06) | (3,19) |
| Liabilitas jangka panjang *Non-current liabilities* | 529,43 | 722,94 | (193,51) | (26,77) |
| **Jumlah liabilitas** ***Total liabilities*** | **3.592,41** | **3.886,98** | **(294,57)** | **(7,58)** |
| Ekuitas *Equity* | 2.381,59 | 2.194,90 | 186,69 | 8,51 |
| **Jumlah liabilitas dan ekuitas** ***Total liabilities and equity*** | **5.974,00** | **6.081,88** | **(107,88)** | **(1,77)** |

## KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

*Management's Capital Structure Policy*

Dasar kebijakan struktur permodalan Perusahaan ditujukan untuk mempertahankan kemampuan Perusahaan menjaga kelangsungan usaha jangka panjang sekaligus menghasilkan imbal hasil yang memadai bagi pemegang saham. Perusahaan telah menetapkan nilai modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perusahaan dapat melakukan kebijakan struktur permodalan melalui penyesuaian jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, penerbitan saham baru, dan penambahan liabilitas serta ekuitas dengan beragam cara.

*The basic policy of the Company's capital structure is aimed at maintaining the Company's ability to maintain long- term business continuity while at the same time generating adequate returns for the shareholders. The company has determined the capital value in proportion to risk. Companies can carry out capital structure policies by adjusting the number of dividends paid to shareholders, issuing new shares, and adding liabilities and equity in various ways.*

Kebijakan manajemen atas struktur modal per 31 Desember 2021 dapat dijelaskan oleh penurunan liabilitas jangka pendek sebesar Rp101,06 miliar (3,19%), penurunan liabilitas jangka panjang sebesar Rp193,51 miliar (26,77%), serta kenaikan pada ekuitas sebesar 186,69 milliar 8,51%. Perusahaan mencatat rasio liabilitas terhadap ekuitas pada tahun 2021 dan 2020 sebesar masing-masing 1,51 dan 1,77 kali.

*Management's policy on capital structure for the year ending on December 31, 2021 can be explained by a decrease in current liabilities of Rp101.06 billion (3.19%), a decrease in long-term liabilities of Rp193.51 billion (26.77%), and an increase in equity of Rp186.69 billion 8.51%. The Company recorded a ratio of liabilities to equity for the year 2021 and 2020 of 1,51 times and 1,77 times, respectively.*

# IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

## Material Ties for Investments in Capital Goods

Investasi barang modal diharapkan mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan dan pertumbuhan Perusahaan di masa depan. Selama tahun 2021, tidak terdapat komitmen yang material terkait investasi barang modal.

*Investments in capital goods are expected to contribute significantly to the development and growth of the Company in the future. Throughout 2021, there were no material commitments related to investments in capital goods.*

| Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal<br>*Material Ties for Capital Goods Investment* | Sumber Dana<br>*Source of Fund* | Mata Uang yang menjadi Denominasi<br>*Currency Denomination* | Langkah-langkah Mitigasi Risiko<br>*Risk Mitigation Measures* |
|---|---|---|---|
| - | - | - | - |

# INVESTASI BARANG MODAL PADA TAHUN BUKU

## Capital Goods Investment in Fiscal Year

Dalam menjalankan dan mengembangkan kegiatan usahanya, Perusahaan meyakini bahwa investasi merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk dilakukan. Melalui Investasi Barang Modal (*Capital Expenditure*) yang merupakan aktivitas pengeluaran dana untuk membeli sejumlah aset atau investasi, diharapkan dapat memberi nilai manfaat yang optimal bagi Perseroan di masa depan.

*In carrying out and developing its business activities, the Company believes that investment is one of the most important things to do. Through Capital Expenditure, which is an activity of spending funds to purchase a number of assets or investments, it is expected to provide optimal value for the Company in the future.*

Di tahun 2021, Perusahaan merealisasikan Investasi Barang Modal sebesar Rp6,96 miliar yang terdiri dari investasi pada pengembangan IT dan sistem, bangunan workshop dan setoran modal kepada WIKA Bitumen.

*In 2021, the Company realized Capital Goods Investment of Rp6.96 billion which consisted of investment in IT and system development, workshop buildings and capital deposit to WIKA Bitumen.*

(dalam miliar Rupiah/*in billion Rupiah*)

| Jenis Investasi Barang Modal<br>*Type of Capital Goods Invesment* | Tujuan Investasi Barang Modal<br>*Purpose of Capital Goods Investment* | Nilai Investasi Tahun 2021<br>*2021 Investment Value* |
|---|---|---|
| Pengembangan IT dan sistem<br>*Development of IT and system* | Untuk menunjang proses bisnis Perusahaan<br>*To support business process* | 5,25 |
| Setoran Modal WIKA Bitumen<br>*Capital Placement for WIKA Bitumen* | Untuk mempertahankan kepemilikan saham Perusahaan pada PT Wijaya Karya Bitumen sebesar 1% yang merupakan Perusahaan Asosiasi Perusahaan<br>*To maintain the Company's 1% share ownership in PT Wijaya Karya Bitumen, the Company's Association.* | 0,15 |
| Renovasi Workshop Alat<br>*Equipment Workshop Renovation* | Untuk menunjang proses bisnis Perusahaan<br>*To support the Company's business processes* | 1,56 |

# INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

## Significant Information and Facts subsequent to the Accountant's Report Date

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap posisi keuangan dan kinerja keuangan serta arus kas konsolidasian Perusahaan yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian Perusahaan per 31 Desember 2021 yang telah diaudit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan IAPI oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan sebagai auditor independen. Laporan audit telah ditandatangani oleh akuntan publik Rudi Hartono Purba dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

*There is no significant event that has a material impact on the Company's financial position and financial performance as well as the Company's consolidated cash flows that occurred after the date of the Company's consolidated financial statements dated December 31, 2021 which had been audited based on the Auditing Standards set by IAPI by KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners as the independent auditors. The audit report had been signed by public accountant Rudi Hartono Purba with a fair opinion in all material respects.*

# PROSPEK USAHA

## Business Prospect

Tahun 2022 diproyeksikan sebagai masa yang penting atau titik balik pemulihan ekonomi nasional dari dampak pandemi Covid-19. Seluruh negara di dunia, termasuk Indonesia berusaha sekuat tenaga dalam merespon dengan berbagai kebijakan penanganan. Optimisme terhadap pemerataan vaksinasi menjadi faktor penting dalam melihat prospek perekonomian dunia dan domestik di tahun 2022.

*The year 2022 is projected to be an important period or a turning point for the national economic recovery from the impact of the Covid-19 pandemic. All countries in the world, including Indonesia, are trying their best to respond with various handling policies. Optimism about the distribution of vaccinations is an important factor in looking at the prospects for the global and the domestic economy in 2022.*

Melalui Tinjauan Kebijakan Moneter edisi Februari 2022, Bank Indonesia menyampaikan bahwa ketidakpastian global diantaranya tensi geopolitik antara Rusia-Ukraina, dan kebijakan suku bunga acuan The Fed akan memengaruhi proses pertumbuhan ekonomi dan stabilitas moneter sistem keuangan. Kedua tantangan global tersebut, juga dikhawatirkan akan memengaruhi stabilitas moneter di dalam negeri. Hal tersebut tercermin dari penurunan angka proyeksi pertumbuhan ekonomi global oleh International Monetary Fund (IMF) menjadi 4,4% pada 2022. Namun demikian, pemulihan ekonomi global diperkirakan berlanjut di tengah kenaikan kasus Covid-19 varian Omicron, tekanan inflasi tinggi, dan normalisasi kebijakan moneter bank sentral. Ekonomi dunia pun diprediksi akan tumbuh lebih seimbang. Tidak hanya Amerika Serikat (AS) dan China, kebangkitan ekonomi juga terpantau di Eropa, Jepang, hingga India. Hal tersebut sebagaimana terkonfirmasi dari kinerja sejumlah indikator. Antara lain *Purchasing Managers' Index*, keyakinan konsumen, dan penjualan ritel yang kuat.

*Through the February 2022 edition of the Monetary Policy Review, Bank Indonesia stated that global uncertainties including geopolitical tensions between Russia and Ukraine and the Fed's benchmark interest rate policy might affect the economic growth and monetary stability of the financial system. Such challenges are also feared to affect domestic monetary stability. This is as stated in the lower projected figure for global economic growth by the International Monetary Fund (IMF) to 4.4% in 2022. Despite so, the global economic recovery is expected to continue amid the increase in Omicron variant cases of Covid-19, high inflationary pressure, and the normalization of the central bank's monetary policy. The world economy is also predicted to grow more balanced. Not only in the United States (US) and China, the economic revival is also observed in Europe, Japan, to India. This is confirmed by the performance of a number of indicators. These include the Purchasing Managers' Index, consumer confidence, and strong retail sales.*

Di sisi lain, Kementerian Keuangan memproyeksikan ekonomi global di tahun 2022 semakin membaik meskipun tingkat ketidakpastian dan risiko yang membayangi masih sangat tinggi. Pandemi Covid-19 dan merebaknya beberapa varian baru Covid-19 masih menjadi salah satu sumber risiko terbesar yang harus diwaspadai. Penanganan pandemi yang semakin membaik seiring akselerasi pelaksanaan vaksinasi di seluruh negara diharapkan akan memberikan dampak positif

*On the other hand, the Ministry of Finance projects that the global economy in 2022 will improve even though the level of uncertainty and looming risk is still very high. The Covid-19 pandemic and the outbreak of several new Covid-19 variants are still one of the biggest sources of risks that must be watched out for. The handling of the pandemic that is getting better along with the acceleration of vaccination implementation in all countries is expected to have positive impacts on the*

terhadap prospek pemulihan ekonomi. Pemulihan ekonomi juga akan didukung semakin kuatnya pola hidup kebiasaan baru dan membaiknya kualitas kesehatan masyarakat untuk berdampingan dengan kondisi pandemi (living with endemic). Dengan demikian, aktivitas ekonomi dan sosial masyarakat diharapkan dapat kembali berjalan normal seiring adaptasi pola kehidupan normal yang baru tersebut.

*prospects for economic recovery. The economic recovery will also be supported by the strengthening of new lifestyle habits and improving the quality of public health to coexist with pandemic conditions (living with the endemic). Thus, it is hoped that the economic and social activities of the community will return to normal in line with the adaptation of the new normal life pattern.*

Sejalan dengan optimisme tersebut, Kementerian Keuangan memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 berada pada kisaran 5,2%-5,8%. Asumsi tersebut mempertimbangkan berbagai dinamika ekonomi global dan nasional, risiko ketidakpastian, dan potensi pemulihan ekonomi di tahun depan. Kementerian Keuangan juga menekankan pada catatan bahwa proyeksi tersebut akan bisa dicapai jika Covid-19 dapat terus dikendalikan, fungsi *intermediary* perbankan dapat kembali pulih, serta didukung oleh kebijakan moneter Bank Indonesia dan kebijakan sektor keuangan OJK yang kondusif.

*In line with this optimism, the Ministry of Finance had projected Indonesia's economic growth in 2022 to be in the range of 5.2%-5.8%. These assumptions took into account various global and national economic dynamics, risks of uncertainty, and the potential for economic recovery in the next year. The Ministry of Finance also emphasized that this projection would be achievable if Covid-19 could continue to be controlled, banking intermediary functions could recover, and supported by Bank Indonesia's monetary policy and conducive OJK's financial sector policies.*

Dengan memperhatikan kondisi dan perkembangan terkini dari perekonomian dunia dan domestik, asumsi makro APBN tahun 2022 ditetapkan sebagai berikut:

*Taking into account the latest conditions and developments in the world and domestic economies, the macro assumptions for the 2022 State Budget are set as follows:*

**Asumsi Dasar ekonomi Makro APBN 2022**
***Macroeconomic Basic Assumption for 2022 State Budget***

| Indikator Ekonomi<br>*Economic Indicators* | Satuan<br>*Unit* | Proyeksi APBN 2022<br>*Projected 2022 State Budget* |
|---|---|---|
| Pertumbuhan Ekonomi/*Economy Growth* | % | 5,2 |
| Inflasi/*Inflation* | % | 3,0 |
| Nilai Tukar Rupiah/*Rupiah Exchange Rate* | Rp/US$ | 14.350 |
| Tingkat Bunga SUN 10 Tahun/*10-Year Government Bonds Interest Rate* | % | 6,80 |
| Harga Minyak/*Oil Price* | US$/Barel | 63 |
| Lifting Minyak/*Oil Lifting* | Ribu barel per hari<br>*Thousand barrels per day* | 703 |
| Lifting Gas/*Gas Lifting* | Ribu barel setara minyak per hari<br>*Thousand barrels of oil equivalent per day* | 1.036 |

(Sumber: APBN 2022)
*(Source: 2022 State Budget)*

Sebagaimana terlihat pada tabel di atas, pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi untuk dapat mencapai 5,2%, lebih tinggi bila dibandingkan dengan realisasi pertumbuhan ekonomi tahun 2021 sebesar 5,0%. APBN tahun 2022 diarahkan untuk melanjutkan dukungan terhadap pemulihan ekonomi dan reformasi struktural dengan tetap responsif, antisipatif dan fleksibel dalam menghadapi ketidakpastian. Di sisi lain, sebagai periode eksepsional terakhir defisit dapat melebihi 3% PDB, APBN tahun 2022 memiliki peran sentral dalam proses konsolidasi menuju defisit dibawah 3% terhadap PDB pada tahun 2023.

*As shown in the above table, the government has targeted economic growth to reach 5.2%, higher than the realization of 5.0% economic growth in 2021. The 2022 state budget is directed to continue supporting economic recovery and structural reforms while remaining responsive, anticipatory, and flexible in the face of uncertainties. On the other hand, as the last extraordinary period the deficit could exceed 3% of GDP, the 2022 APBN has a central role in the consolidation process towards a deficit below 3% of GDP in 2023.*

Pendapatan Negara dalam APBN tahun 2022 direncanakan sebesar Rp1.846,1 triliun, yang bersumber dari Penerimaan Perpajakan sebesar Rp1.510,0 triliun dan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp335,6 triliun dan penerimaan hibah sebesar Rp0,6 triliun. Target penerimaan perpajakan tahun 2022 sebesar Rp1.510,0 triliun tersebut lebih tinggi Rp3,1 triliun dari target perpajakan yang diusulkan dalam RAPBN 2022 yang terdiri dari penerimaan pajak sebesar Rp1.265,0 triliun dan penerimaan kepabeanan dan cukai sebesar Rp245,0 triliun. Target Pendapatan Negara tersebut mempertimbangkan berbagai faktor antara lain, prospek pemulihan ekonomi, iklim investasi, dan daya saing usaha, serta kapasitas perekonomian. Di sisi lain, kontribusi PNBP terhadap APBN akan terus dioptimalkan dengan pengelolaan yang semakin membaik. Peran PNBP sebagai instrumen kebijakan sektoral melalui fungsi regulatory, juga akan didorong terutama dalam mendukung aktivitas ekonomi, investasi, serta pelayanan kepada masyarakat.

*State Revenue in the 2022 State Budget is planned at Rp1,846.1trillion, which is sourced from Tax Revenues of Rp1,510.0trillion and Non-Tax State Revenues of Rp335.6trillion and grant receipts of Rp0.6trillion. The tax revenue target for 2022 is Rp1,510.0trillion, which is Rp3.1trillion higher than the tax target proposed in the 2022 National Budget, which consists of Rp1,265.0trillion tax revenues and Rp245.0trillion customs and excise revenues. The State Revenue Target takes into account various factors, including the prospects for economic recovery, the investment climate, and business competitiveness, as well as economic capacity. On the other hand, the contribution of Non-tax Revenue (PNBP) to the State Budget will continue to be optimized with improved management. The role of Non-tax Revenue as a sectoral policy instrument through regulatory functions will also be encouraged, especially in supporting economic activities, investment, and services to the community.*

Belanja Pemerintah Pusat dalam APBN tahun 2022 disepakati sebesar Rp1.944,5 triliun, meningkat Rp6,3 triliun dari usulan Pemerintah dalam RAPBN 2022 sebesar Rp1.938,3 triliun. Sejalan dengan tema kebijakan fiskal yaitu Percepatan Pemulihan Ekonomi dan Reformasi Struktural, kebijakan dan alokasi anggaran belanja pemerintah pusat dalam APBN tahun 2022 diarahkan untuk meningkatkan kualitas SDM melalui pembangunan bidang kesehatan, perlindungan sosial, dan pendidikan, serta prioritas pembangunan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, yaitu bidang infrastruktur, teknologi informasi dan komunikasi (TIK), ketahanan pangan, dan pariwisata.

*Central Government Expenditures in the 2022 State Budget were agreed at Rp1,944.5trillion, an increase of Rp6.3trillion from the Government's proposal in the 2022 National Budget of Rp1,938.3trillion. In line with the fiscal policy theme, namely Accelerating Economic Recovery and Structural Reform, the central government's policies and budget allocations in the 2022 State Budget are directed at improving the quality of human resources through development in the health, social protection and education sectors, as well as development priorities to encourage economic growth, namely infrastructure, information and communication technology (ICT), food security, and tourism.*

Tingkat inflasi diproyeksikan berada pada kisaran 3,0%, setara dibandingkan tingkat inflasi tahun 2021. Penetapan target inflasi tersebut dipengaruhi oleh pulihnya aktivitas konsumsi masyarakat dan pertumbuhan ekonomi nasional. Adapun faktor ekonomi lainnya yang diproyeksikan dapat tercapai di tahun 2022 adalah nilai tukar Rupiah terhadap dollar Amerika Serikat sebesar Rp14.350/USD seiring dengan pulihnya ekonomi domestik di tahun 2021.

*The inflation rate is projected to be in the range of 3.0%, equivalent to the inflation rate in 2021. The setting of the inflation target is influenced by the recovery in public consumption activities and national economic growth. Other economic factors that are projected to be achieved in 2022 are the exchange rate of the Rupiah against the United States dollar of Rp14,350/USD in line with the recovery of the domestic economy in 2021.*

Tingkat Bunga SUN 10 Tahun diproyeksikan sebesar 6,80% yang dipengaruhi oleh risiko ketidakpastian pasar keuangan global dan prospek membaiknya perekonomian Indonesia. Sedangkan harga minyak yang dipengaruhi oleh peluang perbaikan kondisi perekonomian global diprediksikan berada di level USD63/barel.

*The 10-Year Government Bonds Interest Rate is projected at 6.80% which is influenced by the risk of uncertainties in global financial markets and the prospect of improving the Indonesian economy. Meanwhile, oil prices, which are influenced by the opportunities for improvement in global economic conditions, are predicted to be at the level of USD63/barrel.*

Seiring dengan pemulihan perekonomian nasional, Pemerintah menetapkan alokasi anggaran pembangunan infrastruktur sebesar Rp384,8 triliun pada tahun 2022. Jumlah itu dicatatkan dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2022. Masih tingginya anggaran infrastruktur tahun depan memberikan gambaran pemerintah masih melanjutkan rencana pembangunan infrastruktur. Hal ini dilakukan untuk mendukung meningkatnya produktivitas dan

*In line with the national economic recovery, the Government has set a Rp384.8trillion budget allocation for infrastructure development in 2022. This amount is recorded in the 2022 State Revenue and Expenditure Draft Budget (RAPBN). The high infrastructure budget for next year illustrates that the government is still continuing its infrastructure development plan. This is done to support the increasing productivity and connectivity in Indonesia in the future. With this budget*

konektivitas Indonesia di masa akan datang. Dengan alokasi anggaran tersebut, perusahan konstruksi terutama BUMN mempunyai peluang yang sama dalam mendapatkan kontrak baru pekerjaan (proyek) dari pemerintah. Terlebih, dukungan dari adanya Sovereign Wealth Fund (SWF) akan membuka ruang dalam memperoleh alternatif sumber pendanaan untuk proyek infrastruktur/kontruksi.

*allocation, construction companies, especially SOEs, have the same opportunity to get new work contracts (projects) from the government. Moreover, supports from the existence of a sovereign wealth fund (SWF) will open up the opportunity in obtaining alternative sources of funding for infrastructure/ construction projects.*

Selain itu, pada tahun 2022, Presiden Republik Indonesia secara resmi telah meneken Undang-Undang (UU) 3/2022 tentang Ibu Kota Negara (IKN). Ini menandai dimulainya pembangunan IKN di Kalimantan Timur. Merujuk situs ikn.go.id, pada periode 2022-2024 akan dilakukan pemindahan tahap awal ke Kawasan IKN, pembangunan infrastruktur utama seperti Istana Kepresidenan, Gedung MPR/DPR RI dan perumahan, juga meliputi pemindahan ASN tahap awal, serta pembangunan dan beroperasinya infrastruktur dasar untuk 500.000 penduduk tahap awal.

*In addition, the President of the Republic of Indonesia has officially signed Law (UU) 3/2022 concerning the State Capital (IKN) in 2022. This highlights the initiation of IKN development in East Kalimantan. Referring to the ikn.go.id the initial phase of the transfer to the IKN area will be carried out in 2022-2024. The construction of major infrastructure such as the Presidential Palace, MPR/DPR RI Building and housing, also the initial phase of State Assistant relocation, as well as the construction and operation of basic infrastructure. for the initial 500,000 residents.*

# PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI

## Comparison between Target and Actual

Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan revisi target seiring dengan perbaikan kondisi ekonomi dan analisa Perusahaan. Dari kinerja hasil usaha 2021, terlihat bahwa secara keseluruhan Perusahaan mampu mencapai sasaran yang dicanangkan dalam RKAP seperti yang diuraikan dalam tabel berikut:

*In 2021, the Company revised its target to conform with the improvement in economic conditions and the Company's analysis. From the performance of the 2021 operating results, it can be seen that the Company managed to achieve the targets set out in the RKAP as described in the following table:*

**Tabel Perbandingan Pencapaian Kinerja Perusahaan Tahun 2021**
***Comparison Table of the Company's Performance Achievements in 2021***

| Uraian<br>*Description* | Target 2021<br>*2021 Target* | Realisasi 2021<br>*2021 Actual* | Pencapaian (%)<br>*Achievement (%)* |
|---|---|---|---|
| Kontrak Baru<br>*New Contracts* | Rp5.746,06<br>miliar/*billion* | Rp2.761,84<br>miliar/*billion* | 48,06 |
| Kontrak Dihadapi<br>*Order Book* | Rp16.638,71<br>miliar/*billion* | Rp12.944,99<br>miliar/*billion* | 77,80 |
| Pendapatan Non JO<br>*Non JO Income* | Rp2.696,60<br>miliar/*billion* | Rp3.168,20<br>miliar/*billion* | 117,49 |
| Total Pendapatan<br>*Income* | Rp3.776,16<br>miliar/*billion* | Rp4,693.29<br>miliar/*billion* | 124,29 |
| Laba Bersih<br>*Net Income* | Rp200,24<br>miliar/*billion* | Rp216,39<br>miliar/*billion* | 108,07 |
| Aset<br>*Assets* | Rp6.554,70<br>miliar/*billion* | Rp5.974,00<br>miliar/billion | 91,14 |
| Ekuitas<br>*Equity* | Rp2.369,36<br>miliar/*billion* | Rp2.381,59<br>miliar/*billion* | 100,52 |
| Pengembangan SDM Unggul<br>*Excellent HC development* | 82% | 72% | 87.80 |

# PROYEKSI SATU TAHUN KEDEPAN

## Next Year Projection

Untuk tahun mendatang, Perusahaan telah menyusun target atau proyeksi yang ingin dicapai. Proyeksi ini disusun berdasarkan riset internal dari sumber yang kredibel dan analisa Perusahaan.

*The Company has formulated targets or projections for the next year. This projection is prepared based on internal research from credible sources and the Company's analysis.*

### ASUMSI PERENCANAAN 2022
*2022 Planning Assumptions*

Asumsi perencanaan yang digunakan dalam penyusunan RKAP tahun 2022 terdiri dari:

*The planning assumptions used in the preparation of the 2022 RKAP consist of:*

1. **Asumsi Makro**
   a. Pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan sebesar 5,0%-5,5%;
   b. Tingkat inflasi dapat terkendali dalam level 3,0%;
   c. Tingkat suku bunga SPN 10 tahun diperkirakan sebesar 6,82%;
   d. Nilai tukar rupiah diperkirakan sebesar Rp14.350/ USD;
   e. Harga minyak mentah Indonesia (ICP) diperkirakan sebesar USD 63/barrel;
   *f.* *Lifting* minyak diperkirakan sebesar 703 ribu barrel per hari (bph);
   *g.* *Lifting* gas diperkirakan sebesar 1.036 ribu barrel setara minyak per hari (bsmph).

2. **Asumsi Kinerja Perusahaan**
   a. Komposisi omset kontrak baru:
      - Pemerintah: 53,6%
      - BUMN/BUMD: 32,6%
      - Swasta: 13,8%
   b. Pertumbuhan tahunan:
      - OK Baru : 44%
      - Penjualan : 29%
      - Laba bersih : 54%
      - Biaya Usaha : 10%
   c. Komposisi penjualan:
      - Dari OK lama : 74% (Rp4,32 triliun)
      - Dari OK baru : 26% (Rp1,54 triliun)

1. ***Macro Assumptions***
   *a. Indonesia's economic growth is estimated at 5.0%-5.5%;*
   *b. The inflation rate can be controlled within the level of 3.0%;*
   *c. The 10-year Government Bonds interest rate is estimated at 6.82%;*
   *d. The Rupiah exchange rate is estimated at Rp14,350/ USD;*
   *e. The Indonesian crude oil price (ICP) is estimated at USD 63/barrel;*
   *f. Oil lifting is estimated at 703 thousand barrels per day (bpd);*
   *g. Gas lifting is estimated at 1,036 thousand barrels of oil equivalent per day (bsmph).*

2. ***Company Performance Assumptions***
   *a. New contract turnover composition:*
      - *Government: 53.6%*
      - *BUMN/BUMD: 32.6%*
      - *Private: 13.8%*
   *b. Annual growth:*
      - *OK New : 44%*
      - *Sales : 29%*
      - *Net profit : 54%*
      - *Business Cost : 10%*
   *c. Sales composition:*
      - *From old OK : 74% (Rp 4.32trillion)*
      - *From new OK: 26% (Rp 1.54 trillion)*

### SASARAN POKOK 2022
*2022 Main Goals*

Berdasarkan asumsi dan pertimbangan atas kapabilitas Perusahaan dan proyeksi perekonomian di tahun mendatang, Perusahaan telah menetapkan sasaran pokok untuk tahun 2022 sebagai berikut:

*Based on the assumptions and considerations of the Company's capabilities and economic projections in the coming year, the Company has set the main targets for 2022 as follows:*

**Sasaran Kualitatif**
1. Total Solution Contractor.
2. Tercapainya *World Class Building Contractor in Quality*

***Qualitative Goals***
1. *Total Solution Contractor.*
2. *Achievement of World Class Building Contractor in*

*and Safety* pada tahun 2023 melalui program *Quality dan Safety* yang tersistem dan terukur.
3. Sasaran kualitatif SBU Konstruksi Gedung, One of the Biggest di Indonesia dengan pertumbuhan usaha 20%. Sasaran kualitatif SBU Modular, sebagai Market Leader Indonesia. Sasaran kualitatif SBU Konsesi, mendapatkan minimal satu proyek KPBU.
4. Pengembangan usaha *forward* 2022 berupa REITS dan *backward* berupa *eco-friendly building material*.
5. Memperoleh partner berupa perusahaan (PT) untuk bagian kosorsium di SPV Konsesi.
6. Memiliki fasilitas produksi milik sendiri untuk Modular.

**Sasaran Kuantitatif**

1. Kontrak Baru tahun 2022 sebesar Rp7.104,85 miliar, yaitu meningkat 23,65% dari target RKAP tahun 2021 sebesar Rp5.746,06 miliar. Kontrak baru tahun 2022 berasal dari kontrak baru non JO sebesar Rp6.040,00 miliar, JO sebesar Rp899,85 miliar dan intern sebesar Rp165,00 miliar.
2. Kontrak Dihadapi tahun 2022 sebesar Rp16.162,76 miliar turun 2,86% dari target RKAP tahun 2021 sebesar Rp16.638,71 miliar. Kontrak dihadapi tahun 2022 terdiri dari kontrak lama sebesar Rp9.057,91 miliar dan kontrak baru sebesar Rp7.104,85 miliar.
3. Penjualan tahun 2022 sebesar Rp5.866,21 miliar yaitu meningkat 55,35% dari target RKAP 2021 sebesar Rp3.776,16 miliar. Penjualan tahun 2022 terdiri dari Rp4.966,47 miliar atas penjualan Non JO dan Rp899,74 miliar atas penjualan JO.
4. Laba bersih tahun 2022 sebesar Rp319,65 miliar yaitu meningkat 59,63% dari target RKAP tahun 2021 sebesar Rp200,24 miliar.
5. Struktur modal tahun 2022 terdiri dari Aset dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp7.084,86 miliar dan Rp2.622,23 miliar.
6. Dividen yaitu sebesar 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih Perusahaan sebagaimana diatur dalam Prospektus Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan atau paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor: 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

*Quality and Safety in 2023 through a systematic and measurable Quality and Safety program.*
3. *The qualitative target of Building Construction Business Entity Certificate (SBU) as One of the Biggest in Indonesia with 20% business growth. The qualitative target of Modular SBU as the Indonesian Market Leader. The qualitative target of the Concession SBU is to obtain at least one PPP project.*
4. *2022 Forward business development forward in the form of REITS and backward in the form of eco-friendly building materials.*
5. *Obtaining a partner in the form of a company (PT) for the consortium part in the SPV Concession.*
6. *Have own Modular production facility.*

***Quantitative Goals***

1. *New contracts in 2022 amounted to Rp7,104.85 billion, an increase of 23.65% from the 2021 Company Budget Work Plan (RKAP) target of Rp5,746.06 billion. New contracts in 2022 came from new non-JO contracts amounting to Rp6,040.00 billion, JO contracts amounting to Rp899.85 billion, and internal contracts amounting to Rp165.00 billion.*
2. *Order book in 2022 amounted to Rp16,162.7 billion, an increased of 4.12% from 2021 RKAP target of Rp15,523.15 billion. 2022 contracts consist of carry over contracts of Rp9,057.91 billion and new contracts of Rp7,104.85 billion.*
3. *2022 sales amounted to Rp5,866.21 billion, an increase of 52.88% from the 2021 RKAP target of Rp3,837.09 billion. Sales in 2022 consisted of Rp4,966.47 billion for Non JO sales and Rp899.74 billion for JO sales.*
4. *2022 net profit of Rp319.65 billion, an increase of 37.98% from the 2021 RKAP target of Rp231.67 billion.*
5. *The 2022 capital structure consists of Assets and Equity of Rp7,084.86 billion and Rp2,622.22 billion, respectively.*
6. *Dividend is 30% (thirty percent) of the Company's net profit as stipulated in the Company's Initial Public Offering Prospectus or at least 20% (twenty percent) of the total issued and paid-up capital as stipulated in Law Number 40 2007 concerning Limited Liability Companies.*

**Tabel Proyeksi Tahun 2022**
***Table of Projection 2022***

| Uraian/Description | Proyeksi 2022/*2022 Projections* |
|---|---|
| **Kinerja Produksi/*Production Performance*** | |
| Kontrak Baru/*New Contracts* | Rp7.104,85 miliar/*billion* |
| Kontrak Dihadapi/*Order Book* | Rp16.162,76 miliar/*billion* |
| **Kinerja Keuangan/*Financial Performance*** | |
| Pendapatan Non JO/*Revenue Non JO* | Rp4.966,47 miliar/*billion* |
| Total Pendapatan/*Income* | Rp5.866,21 miliar/*billion* |
| Laba Bersih/*Net Income* | Rp319,65 miliar/*billion* |

| Uraian/Description | Proyeksi 2022/*2022 Projections* |
|---|---|
| **Struktur Modal/*Capital Structure*** | |
| Aset/*Assets* | Rp7.084,86 miliar/*billion* |
| Ekuitas/*Equity* | Rp2.622,23 miliar/*billion* |
| **Lainnya/*Others*** | |
| Pengembangan SDM Unggul/*Excellent HC development* | 82% |

## STRATEGI PERUSAHAAN 2022
### *Company's Strategy in 2022*

Adapun untuk strategi yang diterapkan di tahun 2022, Perusahaan tetap fokus pada lima strategi utama, yakni:

1. **Strategi operasional, yaitu:**
   a. *World class standard in QSHE implementation and focus on Quality, Safety & No Deffect;*
   b. *Key stakeholder engagement;*
   c. Talent management dan organisasi berorientasi konsumen;
   d. Transformasi digital pada semua fungsi;
   e. *Asset Management Circle.*

2. **Strategi pemasaran, yaitu:**
   a. Masuk pasar premium;
   b. Ekstensifikasi dan intensifikasi Market BUMN;
   c. Pasar Luar Negeri sinergi dengan Departemen Luar Negeri;
   d. Pasar Internal Wika Group 20%;
   e. KPBU dan Konsesi lainnya;
   f. Modularisasi;
   g. *Design and Build*; dan
   h. Penyertaan pada SPV Owner swasta.

3. **Strategi keuangan, yaitu:**
   a. Selektif dalam pemilihan pelanggan atau partner yang memenuhi kriteria *bankable*;
   b. Belanja modal untuk pengembangan usaha dan pertumbuhan kontrak baru;
   c. Penyertaan minoritas pada SPV;
   d. *Capital employed*; dan
   e. *Digitalization.*

4. **Strategi pengembangan usaha, yaitu:**
   a. Pengembangan usaha *backward* 2022 berupa *manufacture eco-friendly building material*; dan
   b. Pengembangan usaha *forward* 2022 berupa REITS.

5. **Strategi Manajemen Risiko, yaitu:**
   a. Mengimplementasikan proses manajemen risiko diseluruh proses bisnis;
   b. Implementasi *framework* "Kepemimpinan dan Komitmen" (Integrasi, Desain, Implementasi, Evaluasi dan Perbaikan) berdasarkan ISO 31000:2018.

*As for the strategy implemented in 2022, the Company remains focused on five main strategies, namely:*

1. ***Operational strategies, namely:***
   a. *World-class standard in QSHE implementation and focus on Quality, Safety and No Defect;*
   b. *Key stakeholders engagement;*
   c. *Talent management and consumer-oriented organization;*
   d. *Digital transformation of all functions;*
   e. *Asset Management Circle.*

2. ***Marketing strategies, namely:***
   a. *Entering the premium market;*
   b. *Extensification and intensification of the SOE Market;*
   c. *Foreign Market synergy with the Ministry of Foreign Affairs;*
   d. *20% of Wika Group Internal Market;*
   e. *PPPs and other Concessions;*
   f. *Modularization;*
   g. *Design and Build; and*
   h. *Participation in private SPV Owners.*

3. ***Financial strategies, namely:***
   a. *Be selective in the selection of customers or partners who meet bankable criterias;*
   b. *Capital expenditures for business development and new contract growth;*
   c. *Minority participation in SPVs;*
   d. *Capital employed; and*
   e. *Digitalization.*

4. ***Business development strategies, namely:***
   a. *2022 business development backward in the form of manufacturing eco-friendly building materials; and*
   b. *2022 forward business development in the form of REITS.*

5. ***Risk Management Strategy, namely:***
   a. *Implementation of risk management in all business processes;*
   b. *Implementation of the "Leadership and Commitment" framework (Integration, Design, Implementation, Evaluation and Improvement) based on ISO 31000:2018.*

# ASPEK PEMASARAN

## Marketing Aspects

Dalam menjalankan kegiatan pemasaran, Perusahaan senantiasa mengutamakan pelanggan berulang dengan tetap memberikan pelayanan yang prima kepada pelanggan baru. Perusahaan dikenal dan dipercaya dalam industri konstruksi bangunan gedung, baik untuk pasar pemerintah, BUMN/BUMD maupun swasta.

Kepuasan pelanggan diraih dengan memberikan pelayanan bernilai tambah seperti melalui penyampaian ide dan gagasan atas suatu proyek berdasarkan pengalaman dan pengetahuan Perusahaan. Tingginya permintaan pelanggan selalu diikuti dengan meningkatnya persaingan yang ketat terutama dalam hal harga yang kompetitif. Bagi Perusahaan yang memiliki orientasi kepada pelanggan, kualitas pekerjaan tetap menjadi prioritas utama.

Sebagai bentuk strategi pemasaran yang dilakukan untuk memenuhi target omset, pada tahun 2020 Perusahaan meluncurkan CAFÉ WEGE atau Cabang Administrasi Full Effort. Target dan tujuan dari CAFÉ WEGE bagi kinerja pemasaran adalah:

1. Mempercepat gerak pemasaran dalam proses penetrasi pasar di daerah-daerah berpotensi nilai kontrak baru.
2. Meningkatkan market share Perusahaan.
3. Memperluas persebaran layanan Perusahaan di wilayah Indonesia, khususnya di bagian timur.
4. Proaktif terhadap peluang pasar di daerah (luar Jakarta).

Terdapat 6 (enam) CAFÉ WEGE yang telah diajukan. Masing-masing CAFÉ memiliki cakupan dan tanggung jawab dalam ekspansi pasar di daerah-daerah sekitarnya. Sebaran CAFÉ WEGE di Indonesia adalah sebagai berikut:

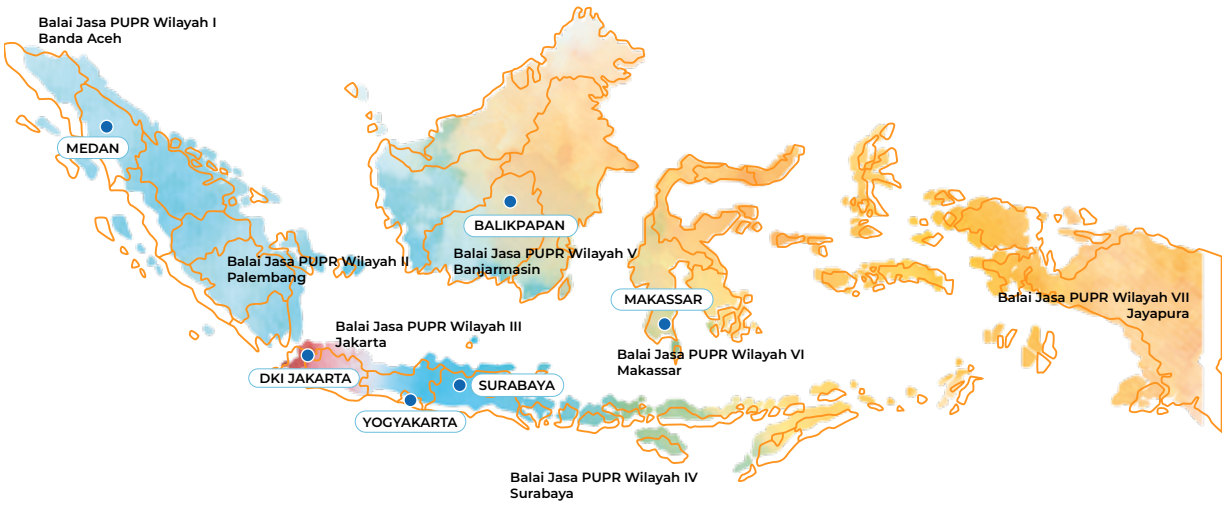
*The Company always prioritizes repeating customers in carrying out its marketing activities, while still providing excellent service to new customers. The company is known and trusted in the building construction industry, both for the government, SOE/Regional Owned Enterprised (BUMD), and private markets.*

*Customers' satisfaction is achieved by providing value-added services such as through the delivery of ideas and ideas for a project based on the Company's experience and knowledge. High customers demand is always followed by increasing intense competition, especially in terms of competitive prices. For companies that have a customer orientation, the quality of work remains a top priority.*

*As a form of marketing strategy carried out to meet the turnover target, in 2020 the Company launched CAFÉ WEGE or Full Effort Administrative Branch. The targets and objectives of CAFÉ WEGE for marketing performance are:*

1. *Accelerating the marketing movement in the market penetration process in areas with potential new contract values.*
2. *Increasing the Company's market share.*
3. *Expanding the distribution of the Company's services in the Indonesian territory, especially in the eastern part.*
4. *Being proactive to market opportunities in the regions (outside Jakarta).*

*There are 6 (six) CAFÉ WEGE that have been submitted. Each CAFÉ has scopes and responsibilities in market expansion in the surrounding areas. The distribution of CAFÉ WEGE in Indonesia is as follows:*




## PANGSA PASAR
### *Market Share*

Pangsa pasar Perusahaan terbagi atas diversifikasi segmen usaha dan *project owner*. Adapun untuk penjelasan masing-masing pangsa adalah sebagai berikut:

1. Diversifikasi segmen usaha
   Segmen usaha konstruksi gedung bertingkat pada tahun 2021 terdiri dari konstruksi Kantor, Fasilitas Publik, Komersial dan Residensial. Komposisi proyek bangunan gedung bertingkat yang selesai dan sedang berjalan terdiri dari Kantor 4,47%, Fasilitas Publik 52,51%, Komersial 9,78%, dan Residensial 33,23%.
2. Diversifikasi *Project Owner*
   Perusahaan telah menyelesaikan maupun sedang mengerjakan proyek konstruksi yang berfokus ke tiga kategori *Project Owner*, yaitu Pemerintah, BUMN, dan Perusahaan Swasta. Komposisinya di tahun 2021 terdiri dari Pemerintah 45,75%, BUMN 17,29%, dan Perusahaan Swasta 36,96%.

Mayoritas proyek Perusahaan di tahun 2021 didominasi oleh pembangunan fasilitas publik dan *Project Owner* dari BUMN dan Pemerintah. Ini sejalan dengan visi Perusahaan untuk mendukung program akselerasi infrastruktur Pemerintah yang telah dimulai sejak beberapa tahun yang lalu. Kedepannya, pangsa pasar ini dinilai masih sangat besar mengingat bahwa akselerasi infrastruktur masih menjadi fokus Pemerintah Indonesia.

*The Company's market share is divided into diversified business segments and project owners. The explanation for each share is as follows:*

1. *Diversification of business segments*
   *The high-rise building construction business segment in 2021 consists of Office construction, Public Facilities, Commercial and Residential Buildings. The composition of the completed and ongoing high-rise building projects consists of Office 4.47%, Public Facilities 52.51%, Commercial 9.78%, and Residential 33.23%.*
2. *Project Owner Diversification*
   *The company has completed or is currently working on construction projects that focus on three categories of Project Owners, namely the Government Organizations, SOEs, and Private Companies. Its composition in 2021 consists of Government Organizations 45.75%, SOEs 17.29%, and Private Companies 36.96%.*

*The majority of the Company's projects in 2021 were dominated by the construction of public facilities and Project Owners from SOEs and the Government. This is in line with WEGE's vision to support the Government's infrastructure acceleration program which was initiated several years ago. Going forward, this market share is considered to be extremely large considering that infrastructure acceleration will still be the focus of the Indonesian Government.*

# KEBIJAKAN DIVIDEN
Dividend Policy

## KEBIJAKAN DIVIDEN
*Dividend Policy*

### MEKANISME PENETAPAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Kebijakan dividen Perusahaan ditetapkan berdasarkan Undang Undang Nomor 40 Tahun 2007 yang diadopsi ke dalam Anggaran Dasar Perusahaan tentang Penggunaan Laba Bersih, Pembagian Dividen Interim dan Pembagian Dividen. Pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Berdasarkan Anggaran Dasar, Rapat Direksi harus mengajukan usul kepada RUPS Tahunan mengenai penggunaan dan/atau pembagian laba bersih. Berdasarkan keputusan Rapat, Direksi dapat membagi dividen sementara (dividen interim) setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris dan jika pembagian tersebut tidak menyebabkan kekayaan bersih Perusahaan menjadi lebih kecil daripada modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Hal tersebut dengan ketentuan bahwa dividen sementara (dividen interim) tersebut harus diperhitungan dengan dividen yang dibagikan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan berikutnya yang diambil sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek Indonesia.

### NOMINAL DIVIDEN

Undang Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas mengatur ketentuan nominal dividen paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor dinilai sebagai jumlah yang layak untuk cadangan wajib.

Sementara Prospektus Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan mengatur kebijakan pembagian dividen kas sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih Perusahaan untuk setiap tahunnya dimulai dari tahun buku 2017 dengan dasar perhitungan bahwa Perusahaan akan memberikan keuntungan yang proporsional antara pemegang saham dengan tetap memperhatikan adanya pertumbuhan Perusahaan dimasa yang akan datang.

Perusahaan berencana untuk membagikan dividen setidaknya sekali setahun kecuali diputuskan lain dalam RUPS. Direksi Perusahaan akan membayarkan dividen dengan persetujuan para pemegang saham dalam RUPS. Pembagian dividen akan dilaksanakan dengan memperhatikan kondisi keuangan dan tingkat kesehatan Perusahaan.

### *DETERMINATION MECHANISM OF DIVIDEND DISTRIBUTION*

*The Company's dividend policy is determined based on Law Number 40 of 2007 which was adopted into the Company's Articles of Association concerning the Use of Net Profits, Interim Dividend Distribution, and Dividend Distribution. Dividend distribution is based on the decisions of the General Meeting of Shareholders.*

*Based on the Articles of Association, the Meeting of the Board of Directors must submit a proposal to the Annual GMS regarding the use and/or distribution of net profit. Based on the decisions of the Meeting, the Board of Directors may distribute temporary dividends (interim dividends) after obtaining approval from the Board of Commissioners and if the distribution does not cause the Company's net worth to be less than the issued and paid-up capital plus mandatory reserves. This is provided that the temporary dividends (interim dividends) must be calculated with the dividends distributed based on the decisions of the next Annual GMS taken in accordance with the provisions of the Articles of Association with due observance of the provisions of the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector as well as the regulations of the Indonesian Stock Exchange.*

### *DIVIDEND AMOUNT*

*The Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies stipulates that a nominal dividend of at least 20% (twenty percent) of the total issued and paid-up capital is assessed as an appropriate amount for mandatory reserves.*

*Meanwhile, the Company's Initial Public Offering Prospectus stipulates a cash dividend distribution policy of a maximum of 30% (thirty percent) of the Company's net profit for each year starting from the 2017 financial year on the basis of the calculation that the Company will provide proportional profits between the shareholders while taking into account the Company's growth in the future.*

*The company plans to distribute dividends at least once a year unless otherwise decided in the GMS. The Board of Directors of the Company will pay dividends with the approval of the shareholders at the GMS. Dividend distribution will be carried out by taking into account the financial conditions and soundness of the Company.*

Para pemegang saham baru yang berasal publik akan memperoleh hak-hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham lama Perusahaan, termasuk hak untuk menerima dividen. Dividen tunai tersebut akan dibayar dalam Rupiah. Pemegang saham Perusahaan pada suatu tanggal tertentu akan berhak menerima dividen sejumlah yang telah disetujui secara penuh yang akan dipotong pajak penghasilan sesuai ketentuan yang berlaku. Dividen yang diterima oleh pemegang saham berkebangsaan negara lain akan dikenakan pajak penghasilan sebesar 20%. Tidak ada pembatasan-pembatasan (*negative covenant*) yang dapat menghambat Perusahaan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

*The new shareholders who come from the public will get the same and equal rights as the old shareholders of the Company, including the right to receive dividends. The cash dividend will be paid in Rupiah. Shareholders of the Company on a certain date will be entitled to receive dividends that have been fully approved which will be deducted from the income tax in accordance with the applicable regulations. Dividends received by the shareholders who are residents of other countries will be subject to an income tax of 20%. There are no restrictions (negative covenants) that can prevent the Company from distributing dividends to shareholders.*

## KRONOLOGIS PEMBAGIAN DIVIDEN

Kronologis pembagian dividen Perusahaan pada 3 (tiga) tahun buku terakhir dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

## *CHRONOLOGY OF DIVIDEND DISTRIBUTION*

*The chronology of the Company's dividend distribution in the last 3 (three) financial years can be seen in the following table.*

| Dividen Saham<br>*Share Dividend* | Tahun Pembagian 2021 (untuk Dividen Tahun Buku 2020)<br>*2021 Distribution (for 2020 Fiscal Year's Dividend)* | Tahun Pembagian 2020 (untuk Dividen Tahun Buku 2019)<br>*2020 Distribution (for 2019 Fiscal Year's Dividend)* | Tahun Pembagian 2019 (untuk Dividen Tahun Buku 2018)<br>*2019 Distribution (for 2018 Fiscal Year's Dividend)* |
|---|---|---|---|
| Laba Bersih (Rp)<br>*Net Profit (Rp)* | 153.281.021.021 | 451.658.136.234 | 444.249.373.293 |
| Dividen Kas yang Dibagikan (Rp)<br>*Distributed Cash Dividend (Rp)* | 30.726.120.000 | 112.949.600.000 | 133.280.528.000 |
| Dividen per Lembar Saham (Rp)<br>*Dividend per Share (Rp)* | 3,21 | 11,80 | 13,92 |
| Payout Ratio (%) | 20% | 25% | 30% |
| Jumlah Saham yang Berhak atas Dividen (lembar saham)<br>*Number of Shares Entitled to Dividend (in number of shares)* | 9.572.000.000 | 9.572.000.000 | 9.572.000.000 |
| Tanggal Pengumuman<br>*Announcement Date* | 10 Juni 2021 | 13 April 2020 | 2 April 2019 |
| Tanggal Pembayaran<br>*Payment Date* | 2 Juli 2021 | 29 April 2020 | 23 April 2019 |

# REALISASI PENGGUNAAN DANA PENAWARAN UMUM

## Actual Use of Proceeds from the Public Offering

Perusahaan melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham dengan masa penawaran umum pada 22 November-24 November 2017 dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada 30 November 2017. Penawaran dilakukan atas saham sebanyak 2.872.000.000 (dua miliar delapan ratus tujuh puluh dua juta) saham biasa, dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham dan harga penawaran Rp290 (dua ratus sembilan puluh Rupiah), mewakili sebesar 30,00% (tiga puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Berdasarkan Prospektus Penawaran Umum Perdana Saham, Perusahaan bermaksud untuk menggunakan keseluruhan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi dengan biaya emisi yang terkait dengan Penawaran Umum Perdana Saham, untuk:

a. Sekitar 70% (tujuh puluh persen) akan digunakan untuk pengembangan usaha dengan rincian sebagai berikut:
   - Sekitar 40% akan digunakan untuk penyediaan ruang pada infrastruktur perkotaan dan infrastruktur sosial;
   - Sekitar 20% akan digunakan untuk investasi berupa pembentukan *Joint Venture* (JV), akuisisi perusahaan dan pengembangan entitas anak; dan
   - Sekitar 10% akan digunakan untuk pembelian alat produksi konstruksi dan pengembangan sistem Teknologi Informasi.
b. Sisanya akan digunakan untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan.

Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan persetujuan perubahan rencana penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2019 pada Selasa, 31 Maret 2020. RUPST menyetujui perubahan penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham menjadi sebagai berikut:

1. Untuk kegiatan terkait penyediaan ruang pada infrastruktur perkotaan dan infrastruktur sosial, yang semula direncanakan sebesar 40% (empat puluh persen), Perusahaan mengusulkan untuk mengubah besarannya menjadi kurang lebih 51% (lima puluh satu persen);
2. Untuk kegiatan investasi berupa pembentukan JV, akuisisi perusahaan dan pengembangan Entitas Anak yang semula direncanakan sebesar 20% (dua puluh persen), Perusahaan mengusulkan untuk mengubah besarannya menjadi kurang lebih 13% (tiga belas persen);
3. Untuk pembelian alat produksi konstruksi dan pengembangan sistem IT, Perusahaan tidak memiliki usulan perubahan atau dengan kata lain besarannya tetap sesuai rencana awal, yaitu sebesar 10% (sepuluh persen);

*The Company conducted an Initial Public Offering on November 22-November 24, 2017 and was listed on the Indonesian Stock Exchange on November 30, 2017. The offering was made of 2,872,000,000 (two billion eight hundred seventy-two million) ordinary shares, with nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share and an offering price of Rp290 (two hundred and ninety Rupiah), representing 30.00% (thirty percent) of the issued and paid-up capital after the Initial Public Offering.*

*Based on the Initial Public Offering Prospectus, the Company intends to use the entire proceeds from the Initial Public Offering, after deducting the issuance costs associated with the Initial Public Offering, for:*

*a. Approximately 70% (seventy percent) will be used for business development with the following details:*
   - *Approximately 40% will be used for the provision of space on urban infrastructure and social infrastructure;*
   - *Approximately 20% will be used for investments in the form of Joint Venture (JV) formations, company acquisitions and subsidiary developments; and*
   - *Approximately 10% will be used for the purchase of construction production equipment and the development of Information Technology systems.*
*b. The remainder will be used for the Company's working capital needs.*

*In 2020, the Company approved changes to the plan for use the proceeds from the initial public offering through the 2019 Annual General Meeting of Shareholders' (AGM) decision on Tuesday, March 31, 2020. The AGMS approved changes to the use of proceeds from the initial public offering to become as follows:*

*1. For activities related to providing space for urban infrastructure and social infrastructure, which was originally planned at 40% (forty percent), the Company proposed to change the amount to approximately 51% (fifty one percent);*
*2. For investment activities in the form of JV formations, company acquisitions, and Subsidiary developments which was originally planned at 20% (twenty percent), the Company proposed to change the amount to approximately 13% (thirteen percent);*
*3. For the purchase of construction production equipment and IT system development, the Company did not have any proposed changes or in other words the amount remained in accordance with the initial plan, which was 10% (ten percent);*

4. Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, maka sisanya yang diperuntukkan sebagai Modal Kerja, berubah besarannya menjadi kurang lebih sebesar 26% (dua puluh enam persen).

*4. Based on the foregoing matters, the remaining amount designated as Working Capital changed to approximately 26% (twenty six percent).*

Persetujuan perubahan rencana penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham telah disahkan dan disampaikan kepada Pemegang Saham Perusahaan melalui Pemberitahuan Ringkasan Risalah RUPST Tahun Buku 2019 dan Berita Acara RUPST Nomor 31 yang ditandatangani oleh Fathiah Helmi, S.H. sebagai Notaris Perusahaan. Penyampaian dilakukan melalui Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik yaitu IDXNET, Website Perusahaan, dan Surat Kabar Harian untuk penyampaian Bukti Iklan Risalah RUPST Perusahaan.

*Approval of changes to the plan for the use of proceeds from the initial public offering had been ratified and submitted to the Company's Shareholders through the Notice of Summary of Minutes of AGMS for Fiscal Year 2019 and Minutes of AGMS Number 31 signed by Fathiah Helmi, S.H. as Company Notary. Submissions were made through the Integrated Electronic Reporting Facilities of Issuers and Public Companies, namely IDXNET, the Company's Website, and Daily Newspapers for submission of Proof of Advertising Minutes of the Company's AGM.*

Sebelumnya, Perusahaan juga telah menyampaikan bahan-bahan Rapat melalui website Perusahaan yaitu www.wikagedung.co.id, dan tercantum didalam Pemanggilan RUPST. Salah satu bahan Rapat yang disampaikan melalui website Perusahaan yaitu mengenai Matriks Perubahan Dana IPO Perusahaan sebagai berikut:

*Previously, the Company had also submitted meeting materials through the Company's website, namely www.wikagedung.co.id, and was listed in the Invitation to the AGMS. One of the meeting materials submitted through the Company's website was the Matrix for Changes in the Company's IPO Funds as follows:*

**Matriks Perubahan Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham**
***Matrix of Changes in the Use of Proceeds from the Initial Public Offering***

| Rencana Awal (Prospektus)<br>*Initial Plan (Prospectus)* | Rencana Perubahan (RUPST 2019)<br>*Planned Changes (2019 AGMS)* | Alasan<br>*Reasons* | Keterangan<br>*Descriptions* |
|---|---|---|---|
| Perusahaan bermaksud untuk menggunakan keseluruhan dana yang akan diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi dengan biaya emisi yang terkait dengan Penawaran Umum Perdana Saham untuk:<br>*The Company intends to use the entire proceeds obtained from the Initial Public Offering, after deducting the issuance costs associated with the Initial Public Offering for:* | Perusahaan bermaksud untuk menggunakan keseluruhan dana yang akan diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi dengan biaya emisi yang terkait dengan Penawaran Umum Perdana Saham untuk:<br>*The Company intends to use the entire proceeds obtained from the Initial Public Offering, after deducting the issuance costs associated with the Initial Public Offering for:* | Untuk mempercepat pertumbuhan Perusahaan melalui strategi forward integration yang memberikan multiplier effect dan strategi pertumbuhan melalui Technology Driven.<br>*To accelerate the growth of the Company through a forward integration strategy that provides multiplier effects and a growth strategy through Technology Driven.* | Total dana IPO: Rp809,880 Miliar<br>*Total IPO fund: Rp809,880 billion* |
| a. Sekitar 70% akan digunakan untuk pengembangan usaha dengan rincian sebagai berikut:<br>– Sekitar 40% akan digunakan untuk penyediaan ruang pada infrastruktur perkotaan dan infrastruktur sosial;<br>– Sekitar 20% akan digunakan untuk investasi berupa pembentukan Joint Venture (JV), akuisisi perusahaan dan pengembangan entitas anak; dan<br>– Sekitar 10% akan digunakan untuk pembelian alat produksi konstruksi dan pengembangan sistem Teknologi Informasi. | a. Sekitar 73,89% akan digunakan untuk pengembangan usaha dengan rincian sebagai berikut:<br>– Sekitar 50,80% akan digunakan untuk penyediaan ruang pada infrastruktur perkotaan, infrastruktur sosial dan bangunan kepariwisataan;<br>– Sekitar 13,09% akan digunakan untuk investasi berupa pengembangan entitas anak dan usaha konstruksi modular; dan<br>– Sekitar 10% akan digunakan untuk pembelian alat produksi konstruksi dan pengembangan sistem Teknologi Informasi. | | Per saat ini, untuk kebutuhan dimaksud telah direalisasikan sebesar Rp343,710 Miliar atau sebesar 60% Rencana Awal, yang terdiri dari:<br>a. Penyediaan ruang (I), untuk kebutuhan dimaksud telah direalisasikan sebesar Rp262,980 Miliar sebesar 81%.<br>b. Pengembangan usaha (II), hingga saat ini belum ada yang direalisasi.<br>c. Peralatan dan IT (III), untuk kebutuhan dimaksud telah direalisasikan sebesar Rp80,731 miliar, atau sebesar 100%. |

| Rencana Awal (Prospektus)<br>*Initial Plan (Prospectus)* | Rencana Perubahan (RUPST 2019)<br>*Planned Changes (2019 AGMS)* | Alasan<br>*Reasons* | Keterangan<br>*Descriptions* |
|---|---|---|---|
| a. *Approximately 70% will be used for business development with the following details:*<br>– *Approximately 40% will be used for the provision of space for urban infrastructure and social infrastructure;*<br>– *Approximately 20% will be used for investment in the form of Joint Venture (JV) formations, company acquisitions, and subsidiary developments; and*<br>– *Approximately 10% will be used for the purchase of construction production equipment and the development of Information Technology systems.* | a. *Approximately 73.89% will be used for business development with the following details:*<br>– *Approximately 50.80% will be used for the provision of space for urban infrastructure, social infrastructure, and tourism buildings;*<br>– *Approximately 13.09% will be used for investment in the form of subsidiary development and modular construction business; and*<br>– *Approximately 10% will be used for the purchase of construction production equipment and the development of Information Technology systems.* | | *As of now, Rp 343.710billion for this need has been realized or 60% of the Initial Plan, which consists of:*<br>a. *The provision of space (I), for the said needs, Rp.262,980 billion or 81% has been realized.*<br>b. *Business development (II), so far nothing has been realized.*<br>b. *Equipment and IT (III), for the said needs, Rp80,731 billion or 100% has been realized.* |
| b. Sisanya akan digunakan untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan.<br>*The remainder will be used for the Company's working capital needs.* | b. Sisanya akan digunakan untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan.<br>*The remainder will be used for the Company's working capital needs.* | | Modal Kerja, untuk kebutuhan dimaksud telah direalisasikan sebesar RP211,452 miliar, atau sebesar 87%.<br>*Working Capital, for this need Rp 211,452billion or 87% has been realized.* |

Perusahaan telah melaporkan penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan sesuai dengan Peraturan OJK Nomor: 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui sistem pelaporan elektronik terintegrasi emiten dan perusahaan publik yaitu IDXNET. Hal tersebut sebagaimana tercatat melalui surat Nomor: SE.01.01/A.DIR.WG.0262/2022 tanggal 12 Januari 2022. Rinciannya adalah sebagai berikut:

*The Company had reported the use of proceeds from the Company's initial public offering in accordance with OJK Regulation Number: 30/POJK.04/2015 concerning Reports on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesian Stock Exchange (IDX) through an integrated electronic reporting system of issuers and public companies, namely IDXNET. This was as recorded in letter Number: SE.01.01/A.DIR.WG.0262/2022 dated January 12, 2022 with the following details:*

## Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Per 31 Desember 2021

***Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Initial Public Offering as of December 31, 2021***

(Dalam jutaan Rupiah/*In million Rupiah*)

| Jenis Penawaran Umum<br>*Type of Public Offering* | | | Penawaran Umum Perdana Saham (IPO Saham)<br>*Initial Public Offering (Share IPO* |
|---|---|---|---|
| Tanggal Pencatatan | | | 30-Nov-17 |
| Nilai Realisasi Penawaran Umum | Jumlah Hasil Penawaran Terbatas | | **832.880** |
| | Biaya Penawaran | | 23.000 |
| | Hasil Bersih | | **809.880** |
| Rencana Penggunaan Dana Berdasarkan Perubahan pada RUPST Tahun Buku 2019 | Pengembangan Usaha | Penyediaan Ruang pada Infrastruktur Perkotaan, Infrastruktur Sosial, dan Bangunan Kepariwisataan (50,80%) | 411.419 |
| | | Investasi berupa Pengembangan Entitas Anak dan Usaha Konstruksi Modular (13,09%) | 106.013 |
| | | Investasi Alat Produksi Konstruksi dan Pengembangan Sistem Teknologi Informasi (10,00%) | 80.988 |
| | Modal Kerja (26,11%) | | 211.460 |
| Realisasi Penggunaan Dana per tanggal 31 Desember 2021 | Pengembangan Usaha | Penyediaan Ruang pada Infrastruktur Perkotaan, Infrastruktur Sosial, dan Bangunan Kepariwisataan (32%) | 262.980 |
| | | Investasi berupa Pengembangan Entitas Anak dan Usaha Konstruksi Modular (0%) | 0 |
| | | InvestasiAlat Produksi Konstruksi dan Pengembangan Sistem Teknologi Informasi(10%) | 80.731 |
| | Modal Kerja (26%) | | 211.452 |
| Total | | | **555.162** |
| Sisa Dana Hasil Penawaran Umum | | | **254.718** |

Hingga 31 Desember 2021, Perusahaan telah menggunakan Rp555,16 miliar atau sebesar 68,55% dari total penerimaan bersih dana hasil penawaran umum perdana saham yaitu sebesar Rp809,88 miliar. Dengan dana yang tersisa sampai dengan akhir tahun 2021 yaitu sebesar Rp254,72 miliar atau sebesar 31,45%.

*As of December 31, 2021, the Company has used Rp555.16billion or 68.55% of the total net proceeds from the initial public offering of Rp809.88billion. With the remaining funds until the end of 2021, which is Rp 254.72billion or 31.45%.*

# PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM BAGI KARYAWAN DAN MANAJEMEN

## Employee and Management Share Ownership Program

Hingga tahun 2021, Perusahaan belum pernah menjalankan program Employee Stock Ownership Program (ESOP) dan Management Stock Ownership Program (MSOP).

*Until 2021, the Company has never run the Employee Stock Ownership Program (ESOP) and Management Ownership Program (MSOP) program.*

# INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

## Material Information regarding Investments, Expansions, Divestments, Business Mergers/Consolidations, Acquisitions, Debt/Capital Restructuring

Informasi mengenai kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal antara lain dijelaskan melalui tabel berikut:

*Information regarding investment activities, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, among others, is explained in the following table:*

| Keterangan<br>*Description* | Penjelasan<br>*Explanation* |
|---|---|
| Investasi<br>*Investment* | Perusahaan melakukan penambahan setoran modal kepada PT Wijaya Karya Bitumen sebesar Rp150.000.000 pada tanggal 26 November 2021.<br>Penjelasan, pertimbangan dan alasan dilakukannya transaksi yaitu :<br>1. Transaksi ini dilakukan dengan pertimbangan untuk mempertahankan kepemilikan saham Perseroan pada PT Wijaya Karya Bitumen sebesar 1% (satu persen).<br>2. PT Wijaya Karya Bitumen merupakan Perusahaan Asosiasi Perseroan dengan kepemilikan sebesar 1% (satu persen), sehingga transaksi ini dikecualikan dari ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia (OJK RI) Nomor: 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.<br>*The Company made additional paid-in capital to PT Wijaya Karya Bitumen amounting to Rp150,000,000 on November 26, 2021. Explanation, considerations and reasons for the transaction:*<br>*1. This transaction was carried out with consideration to maintain the Company's 1% (one percent) share ownership in PT Wijaya Karya Bitumen.*<br>*2. PT Wijaya Karya Bitumen is the Company's association with 1% (one percent) ownership, thus, this transaction is excluded from the provisions of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia (OJK RI) Number: 42/POJK.04/2020 dated 2 July 2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.* |
| Ekspansi<br>*Expansion* | Selama tahun 2021, Perseroan tidak melakukan kegiatan ekspansi.<br>*During 2021, the Company did not carry out any expansion activities.* |
| Divestasi<br>*Divestment* | Selama tahun 2021, Perseroan tidak melakukan kegiatan divestasi.<br>*During 2021, the Company did not carry out any divestment activities.* |
| Penggabungan/ Peleburan Usaha<br>*Business Merger/ Acquisition* | Selama tahun 2021, Perseroan tidak melakukan kegiatan penggabungan dan/atau peleburan usaha.<br>*During 2021, the Company did not carry out business merger and/or acquisition activities.* |
| Akuisisi<br>*Acquisition* | Selama tahun 2021, Perusahaan tidak melakukan kegiatan akuisisi.<br>*During 2021, the Company did not carry out any acquisition activities.* |
| Restrukturisasi Utang dan Modal<br>*Capital and Debt Restructuring* | Selama tahun 2021, Perusahaan tidak melakukan transaksi restrukturisasi utang dan/atau restrukturisasi modal.<br>*During 2021, the Company did not carry out any debt restructuring and/or capital restructuring transactions.* |

# INFORMASI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

## Material Information Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

### PENJELASAN MENGENAI KEWAJARAN TRANSAKSI

***Explanation of the Transaction Fairness***

Informasi transaksi material Perusahaan yang mengandung benturan kepentingan didefinisikan sebagai suatu transaksi yang mengandung perbedaan kepentingan Perusahaan dengan kepentingan pribadi Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham utama, termasuk transaksi yang dapat merugikan Perusahaan karena adanya penetapan harga yang tidak wajar. Perusahaan menyatakan bahwa selama tahun buku 2021 terdapat Transaksi Material maupun Transaksi Afiliasi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Surat Edaran OJK Nomor: 30-SEOJK.04-2016.

*Information on the Company's material transactions that contains a conflict of interest is defined as a transaction that contains differences between the Company's interests and the personal interests of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the major shareholders, including transactions that may harm the Company due to unreasonable pricing. The Company stated that during the 2021 financial year there was Material Transactions or Affiliated Transactions containing conflict of interest as referred to in Financial Services Authority's (OJK) Circular Letter number 30-SEOJK.04-2016.*

Adapun rincian, sifat hubungan, dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak yang berelasi yang telah diungkapkan pada laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2021 adalah sebagai berikut:

*The details, nature of relationships, and types of material transactions with related parties that had been disclosed in the Company's financial statements for the 2021 financial year are as follows:*

#### Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir

***Transactions realization in the most recent year***

Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan 1 (satu) kali transaksi dengan Pihak Afiliasi yang disahkan melalui Surat Perusahaan Nomor: SE.01.01/A.SEKPER.WG.9099/2021 yang disampaikan kepada OJK. Transaksi dilakukan kepada PT Wijaya Karya Bitumen dengan rincian Pihak, Sifat, dan Nilai transaksi sebagai berikut:

*In 2021, the Company carried out 1 (one) affiliated transaction as ratified by Company Letter Number: SE.01.01/A.SEKPER.WG.9099/2021 submitted to OJK. The transaction was made to PT Wijaya Karya Bitumen with details of the Parties, Nature and Value of the transaction as follows:*

| Pihak-pihak yang Berelasi<br>*Related Parties* |
|---|
| • PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, selaku Pemegang Saham WIKA Bitumen dengan kepemilikan saham sebesar 1% (satu persen) yang melakukan penambahan setoran modal kepada WIKA Bitumen;<br>• *PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, as the Shareholder of WIKA Bitumen with share ownership of 1% (one percent) which makes additional paid-in capital to WIKA Bitumen;*<br>• PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, selaku Pemegang Saham WIKA Bitumen dengan kepemilikan saham sebesar 99% (sembilan puluh sembilan persen) yang melakukan penambahan setoran modal kepada WIKA Bitumen;<br>• *PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, as the Shareholder of WIKA Bitumen with share ownership of 99% (ninety nine percent) which makes additional paid-in capital to WIKA Bitumen;*<br>• PT Wijaya Karya Bitumen, selaku pihak yang menerima tambahan setoran modal dan sekaligus merupakan Anak Perusahaan dari Perseroan.<br>• *PT Wijaya Karya Bitumen, as the party receiving the additional paid-in capital and as a subsidiary of the Company.* |
| **Sifat Hubungan**<br>***Nature of Relationship*** |
| Perseroan merupakan Anak Perusahaan dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., dengan kepemilikan saham sebesar 69,3% (enam puluh sembilan koma tiga persen)<br>*The Company is a Subsidiary of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., with share ownership of 69.3% (sixty nine point three percent)* |
| **Transaksi**<br>***Transaction*** |
| Setoran Modal sebesar Rp150.000.000<br>*Aditional Capital of Rp150,000,000* |

# PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

## Amendment on Regulations

Sepanjang tahun 2021 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan pada keberlangsungan usaha Perusahaan.

*Throughout 2021 there were no changes to the laws and regulations that had significant impacts on the Company's business continuity.*

# PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

## Changes in Accounting Policy

Laporan keuangan Perusahaan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen Perusahaan untuk memilih metode dan kebijakan akuntansi yang spesifik dari beberapa alternatif yang berlaku. Selanjutnya, estimasi dan pertimbangan yang signifikan dibutuhkan dalam memilih dan menerapkan metode dan kebijakan yang akan mempengaruhi kondisi finansial dan hasil operasi yang dilaporkan.

*The Company's financial statements are presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards. The presentation of financial statements in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards requires the Company's management to choose specific accounting methods and policies from several applicable alternatives. Furthermore, significant estimates and judgments are required in selecting and applying the methods and policies that will affect the reported financial conditions and operation results.*

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, yaitu:

- PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga-Tahap 2;
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd;
- PSAK 112: Akuntansi Wakaf;
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 13 (Penyesuaian Tahunan 2021): Properti Investasi;
- PSAK 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 66 (Penyesuaian Tahunan 2021): Pengaturan Bersama; dan
- ISAK 16 (Penyesuaian Tahunan 2021): Perjanjian Konsesi Jasa.

*The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK-IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2021, are as follows:*

- *PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combinations regarding Definition of Business;*
- *Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62, and Amendment PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform-Phase 2;*
- *PSAK 110 (Improvement 2020): Accounting for Sukuk;*
- *PSAK 111 (Improvement 2020): Accounting for Wa'd;*
- *PSAK 112: Accounting for Endowments;*
- *PSAK 1 (Annual Improvement 2021): Presentation of Financial Statements;*
- *PSAK 13 (Annual Improvement 2021): Investment Properties;*
- *PSAK 48 (Annual Improvement 2021): Impairment of Assets;*
- *PSAK 66 (Annual Improvement 2021): Joint Arrangement; and*
- *ISAK 16 (Annual Improvement 2021): Service Concession Arrangements.*

Implementasi dan standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

*The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.*

# INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

## Business Continuity Information

### Hal-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat faktor yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan, baik pada tahun buku maupun di tahun-tahun mendatang.

### Asesmen Manajemen atas Hal-hal yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

Perusahaan telah menerapkan sistem manajemen risiko yang baik, sebagai bagian dari upaya mitigasi terhadap risiko yang mungkin dihadapi Perusahaan. Perusahaan telah menetapkan sejumlah risiko utama dan upaya mitigasinya. Berdasarkan hasil evaluasi manajemen risiko, diketahui bahwa tingkat kematangan penerapan manajemen risiko Perusahaan berada di level "*Managed*".

Selain itu, manajemen juga telah memiliki sistem dan menerapkan proses value creation, di mana bagian terpenting yang dikaji pada setiap periode antara lain pengamatan tentang tren pasar secara sistematis, dikaji risiko dan peluangnya, termasuk pandangan-pandangan dalam sisi GCG, CSR, kekuatan perusahaan, proses bisnis, misi Perusahaan, bisnis model dan stakeholder sehingga Perusahaan memiliki nilai berkelanjutan, dimana Perusahaan dapat berkontribusi pada SDGs untuk kehidupan manusia yang lebih baik dan mencapai visinya. Pola tersebut menjamin hal-hal yang signifikan terhadap kelangsungan usaha dapat dimitigasi dan dimanfaatkan untuk pertumbuhan Perusahaan mencapai target-targetnya.

### Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Melakukan Assessment

Perusahaan senantiasa berupaya menjaga kelangsungan usahanya agar terus berjalan secara berkelanjutan. Untuk itu, manajemen memastikan hal tersebut dengan melakukan analisa mendalam terhadap aspek-aspek yang menentukan kelangsungan Perusahaan, yaitu *Strength, Weakness, Opportunities and Threats* (SWOT). Analisa ini menjadi tolak ukur pemetaan posisi Perusahaan baik secara internal maupun eksternal. Pada tahun 2021, Perusahaan telah melakukan Analisa SWOT yang menjadi dasar penentuan kebijakan strategis Perusahaan dengan hasil sebagai berikut:

### *Matters of Potential Significant Influence on Business Continuity*

*Throughout 2021, there were no factors that have a significant effect on the continuity of the Company's business, both in the financial year and in the coming years.*

### *Management Assessment of Matters That Have a Significant Influence on Business Continuity*

*The Company has implemented a good risk management system, as part of the mitigation efforts against the risks that may be faced by the Company. The company has determined a number of key risks and their mitigation efforts. Based on the results of the risk management evaluation, it is known that the maturity level of the Company's risk management implementation is at the "Managed" level.*

*In addition, the management also has a system and implemented a value creation process, in which the most important parts that are reviewed in each period include systematic observations of market trends, assessed risks and opportunities, including views on GCG, CSR, company strengths, business processes, Company mission, business model and stakeholders so that the Company has sustainable values, where the Company can contribute to the SDGs for a better human life and achieve its vision. This pattern ensures that matters that are significant to business continuity can be mitigated and utilized for the growth of the Company to achieve its targets.*

### *Assumptions Used by Management in Conducting Assessment*

*The Company strives to maintain its business sustainability. The Management ensures it by routinely conducting a Strength, Weakness, Opportunities, and Threats (SWOT) analysis. This analysis serves as a benchmark for mapping the Company's position in terms of strengths, weaknesses, opportunities, and threats originating from internal and external sources. In 2021, the Company has carried out SWOT Analysis as the basis to determine strategic policies with the following results:*

| | |
|---|---|
| **Strength** | |
| 1. *Brand Experiences*<br>2. *Customer Loyalty*<br>3. *Management System, digitalisasi, Building Information Modelling*<br>4. *Financial Capability*<br>5. *Innovation, Business Development* | 1. *Brand Experiences*<br>2. *Customer Loyalty*<br>3. *Management System, digitalization, Building Information Modelling*<br>4. *Financial Capability*<br>5. *Innovation, Business Development* |
| **Weakness** | |
| 1. Penguasaan teknologi pada estimasi dan *engineering*<br>2. *Vendor Engagement*<br>3. *Q Consistency*<br>4. *Net Working Prime Market* | 1. *Technological mastery in estimation and engineering*<br>2. *Vendor Engagement*<br>3. *Q Consistency*<br>4. *Net Working Prime Market* |

| Opportunities | |
|---|---|
| 1. Pasar Investasi dan konstruksi di sektor infrastruktur, perumahan dan *healthcare* tumbuh, baik pasar pemerintah maupun BUMN, serta IKN<br>2. Urbanisasi, bonus demografi, *middle class income*, lifestyle dan travelling need trend<br>3. Sinergi WIKA untuk pasar luar negeri dan terhadap konstruksi dalam investasi WIKA Group<br>4. Pengembangan usaha pada asosiasi PT PWR, termasuk pintu masuk market premium | *1. The investment and construction market in the infrastructure, housing and healthcare sectors is growing, both government and state-owned markets, as well as IKN*<br>*2. Urbanization, demographic bonuses, middle class income, lifestyle and traveling need trends*<br>*3. WIKA's synergy for foreign markets and for construction in WIKA Group's investment*<br>*4. Business development within PT PWR association, including the entrance to the premium market* |
| **Threats** | |
| Kebijakan pemerintah baru yang memberi kesempatan terbuka bagi swasta dan asing. | *The new government policy that provides open opportunities for private and foreign sector.* |

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

05



# Tata Kelola Perusahaan

## Good Corporate Governance



MASJID AL-JABBAR - BANTEN

# DASAR DAN PEDOMAN PENERAPAN TATA KELOLA

## Governance Implementation Guidelines



Aktifitas proyek Jakarta Internasional Stadium
*Ramp Area Jakarta International Stadium*

Perusahaan menyadari bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") adalah kunci untuk menjaga integritas Perusahaan serta melindungi hak-hak pemangku kepentingan. Untuk itu, Perusahaan senantiasa menerapkan praktik terbaik (best practice) GCG yang selaras dengan dinamika bisnis.

Sebagai salah satu perusahaan yang memegang peranan penting dalam pembangunan nasional, adalah sebuah kewajiban bagi Perusahaan untuk menerapkan GCG secara konsisten dan menjadikan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan operasional. Dengan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika, Perusahaan senantiasa memperhatikan ketentuan yang berlaku dengan disertai upaya dalam menumbuhkan budaya sadar GCG di seluruh lapisan manajemen. Upaya ini bertujuan untuk mendorong terciptanya iklim kerja yang kondusif dan bertanggung jawab, meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas, serta mewujudkan nilai bagi para pemegang saham dalam.

*The Company realizes that outstanding implementation of Good Corporate Governance ("GCG") is key to maintaining the integrity of the Company and protecting the rights of the stakeholders. For this reason, the Company always implements GCG best practices that are in line with the business' dynamics.*

*As a company that plays an important role in the nation's development, it is the Company's obligation to implement GCG consistently and make GCG principles as their operational basis. The Company always pays attention to applicable laws, regulations and ethical values along with the effort to foster a culture of GCG awareness at all levels of the management. This effort aims to encourage the creation of a conducive and responsible work climate, to increase business success and accountability, and to create value for internal shareholders.*

## TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

***Objectives of Corporate Governance Implementation***

Perusahaan telah mengupayakan penerapan GCG yang optimal di seluruh proses bisnisnya dengan tujuan sebagai berikut:

1. Memaksimalkan nilai-nilai inti Perusahaan dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan;
2. Memastikan pengelolaan Perusahaan dilakukan secara profesional, transparan, dan efisien;
3. Mewujudkan kemandirian dalam membuat keputusan sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing pimpinan dalam Perusahaan tersebut;
4. Memastikan setiap karyawan dalam Perusahaan berperan sesuai wewenang dan tanggung jawab yang telah ditetapkan;
5. Mewujudkan praktik bisnis yang sejalan dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten.

*The Company has strived for optimal implementation of GCG in all its business processes to achieve the following objectives:*

1. *Maximizing the Company's core values by increasing the principles of transparency, accountability, trustworthiness and accountability;*
2. *Ensuring that the Company's management is professionally organized, transparent and efficient manner;*
3. *Recognizing independence in decision making based on the roles and responsibilities of each leader in the Company;*
4. *Ensuring that every employee engaged within the Company are in accordance with the assigned authorities and responsibilities;*
5. *Implementing business practices in line with the principles of Good Corporate Governance (GCG) consistently.*

Adapun penerapan GCG di lingkungan internal dan lingkungan eksternal Perusahaan diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Mengurangi agency cost, yaitu suatu biaya yang harus ditanggung oleh pemegang saham akibat pendelegasian wewenang kepada pihak manajemen;
2. Mengurangi biaya modal (cost of capital);
3. Meningkatkan nilai saham perusahaan di mata publik dalam jangka panjang;
4. Menciptakan dukungan para pemangku kepentingan dalam lingkungan Perusahaan terhadap keberadaan Perusahaan dan berbagai strategi dan kebijakan yang ditempuh Perusahaan.

*The implementation of GCG in the Company's internal and external environment is expected to provide various benefits, including:*

1. *Reducing agency costs, which are costs that must be borne by the shareholders due to the authorities delegated to the management;*
2. *Reducing the cost of capital;*
3. *Increasing the company's share value in the public eye in the long term;*
4. *Creating stakeholders supports within the Company for the existence of the Company and the various strategies and policies adopted by the Company.*

Beberapa faktor yang memegang peranan penting keberhasilan pelaksanaan praktik GCG adalah sebagai berikut:

**Faktor internal**

1. Budaya Perusahaan yang mendukung penerapan GCG dalam mekanisme serta sistem kerja manajemen di Perusahaan;
2. Berbagai peraturan dan kebijakan yang dikeluarkan perusahaan mengacu pada penerapan prinsip dasar GCG.
3. Manajemen pengendalian risiko Perusahaan berdasarkan pada standar GCG.
4. Sistem audit internal (pemeriksaan) yang efektif dalam perusahaan untuk menghindari setiap penyimpangan yang akan terjadi.
5. Keterbukaan informasi bagi publik untuk mampu memahami perkembangan dan dinamika Perusahaan.

*Several factors that play an important role in the successful implementation of GCG practices are as follows:*

***Internal factors***

1. *Supportive corporate culture for the implementation of GCG in the management's work mechanism and system in the Company;*
2. *Various regulations and policies issued by the company that refer to the application of the basic principles of GCG;*
3. *The Company's risk control management based on GCG standards;*
4. *An effective internal audit (inspection) system within the company to avoid any potential irregulations that will occur;*
5. *Information disclosure to the public on the development and dynamics of the Company.*

**Faktor eksternal**

1. Sistem hukum yang baik sehingga mampu menjamin berlakunya supremasi hukum yang konsisten dan efektif.
2. Dukungan pelaksanaan GCG dari sektor publik/lembaga pemerintahan yang diharapkan dapat pula melaksanakan Good Governance dan Clean Government untuk mewujudkan komitmen Beyond Governance.
3. Terbangunnya sistem tata nilai sosial yang mendukung penerapan GCG di masyarakat. Sistem ini diharapkan timbul partisipasi aktif berbagai kalangan masyarakat untuk mendukung aplikasi serta sosialisasi GCG secara sukarela.
4. Adanya semangat anti korupsi yang berkembang di lingkungan publik di mana Perusahaan beroperasi disertai perbaikan masalah kualitas pendidikan dan perluasan peluang kerja. Perbaikan lingkungan publik sangat mempengaruhi kualitas dan skor Perusahaan dalam implementasi GCG.

***External factors***

1. *Proper legal system to ensure the implementation of consistent and effective legal supremacy.*
2. *Support for the implementation of GCG from the public sector or government institutions that are expected to implement Good Governance and Clean Government to realize the commitment of Beyond Governance.*
3. *The establishment of a social value system that supports the implementation of GCG in the community. Such system is expected to increase the active participation of various groups of the society to support the application and GCG socialization voluntarily.*
4. *The growing presence of anti-corruption spirit in the public environment in which the Company operates, accompanied by improved education quality and the expansion of employment opportunities. The improvement of the public environment greatly affects the quality and score of the Company in the implementation of GCG.*

## PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

***Principles of Corporate Governance***

*Best practice* GCG di lingkungan Perusahaan tercermin pada landasan penerapannya yang memperhatikan prinsip-prinsip utama yakni transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran. Penjabaran dari masing-masing prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

1. Transparansi, yakni keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan, mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan. Perusahaan senantiasa memberikan informasi yang benar, akurat, dan tepat waktu kepada seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*). Perusahaan meyakini bahwa Perusahaan telah melaksanakan prinsip transparansi dengan baik dan tepat dalam menghindari terjadinya benturan kepentingan dengan berbagai pihak. Hal ini dibuktikan dengan publikasi informasi keuangan mengenai kinerja Perusahaan.
2. Akuntabilitas, yakni kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif. Seluruh organ tata kelola Perusahaan memiliki prinsip akuntabilitas dengan kejelasan fungsi, struktur, sistem serta pertanggungjawaban yang sistematis. Hal ini dapat terlihat melalui pengelolaan Perusahaan yang memisahkan tugas dan tanggung jawab serta menguraikan secara jelas mengenai fungsi, hak, kewajiban, dan wewenang masing-masing organ tata kelola.
3. Responsibilitas, yakni kesesuaian dalam pengelolaan bisnis terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat. Bentuk pertanggungjawaban Perusahaan dibuktikan dengan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, seperti

*GCG's best practices within the Company are reflected in its implementation basis that pays attention to the main principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The description of each of these principles is as follows:*

1. *Transparency, ie. openness in carrying out the decision-making processes by disclosing material and relevant information regarding the Company. The Company always provides true, accurate, and timely information to all of the stakeholders. The Company believes that the Company the principles of transparency have been implemented properly and precisely to avoid conflict of interest with various parties, which is shown by the publication of the Company's financial information in relation to the Company's performance.*

2. *Accountability, ie. on clarity of functions, implementation, and accountability of the governance structures so that the management of the Company is carried out effectively. All components of the corporate governance possess the accountability principles through systematic well-defined functions, structures, system and accountability. This can be seen through the Company's management that separates duties and responsibilities and clearly describes the functions, rights, obligations, and authorities of each governance organ.*

3. *Responsibility, ie. conformity in business management to the laws and regulations and sound corporate principles. The form of corporate responsibility is indicated through compliance with the applicable regulations, such as tax payments, industrial relations implementation, protecting*

pembayaran pajak, pelaksanaan hubungan industrial, melindungi segenap karyawan dengan menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja, serta perlindungan terhadap lingkungan hidup melalui program tanggung jawab sosial Perusahaan yang berkelanjutan.

4. Independensi, yakni pengelolaan Perusahaan yang dilakukan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta prinsip korporasi yang sehat.
5. Kewajaran, yakni keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak seluruh pemegang saham berdasarkan prinsip korporasi yang sehat.

*all employees by implementing occupational health and safety, as well as environment protection through sustainable Corporate Social Responsibility programs.*

4. *Independency, ie. professional management of the Company without conflict of interest and influence from any party that is not in accordance with the laws and regulations as well as sound corporate principles.*
5. *Fairness, ie. fairness and equality in fulfilling the rights of all shareholders based on sound corporate principles.*

## PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

***Corporate Governance Guidelines***

Untuk memaksimalkan implementasi GCG, Perusahaan menyusun buku pedoman tersendiri yaitu Code of Corporate Governance (COCG). Penyusunan pedoman ini dilakukan dengan menganalisa kondisi internal Perusahaan dan disesuaikan dengan dinamika bisnis serta risiko yang dihadapi Perusahaan. Pedoman yang disahkan berdasarkan NO.SK.01.09/WG.419/2021 Tentang Panduan Pelaksanaan Good Corporate Governance PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, mengatur implementasi GCG secara terperinci antar organ Perusahaan dan dengan pemangku kepentingan.

*To maximize the implementation of GCG, the Company has compiled an individual manual, namely the Code of Corporate Governance (COCG). The preparation of these guidelines is carried out by analyzing the Company's internal conditions and then adjusted to the business dynamics and the risks faced by the Company. The guidelines were ratified based on NO.SK.01.09/WG.419/2021 concerning Guidelines for the Implementation of Good Corporate Governance of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, regulating the implementation of GCG in detail between the Company's organization structure and the stakeholders.*

Secara lebih spesifik, tujuan penyusunan Pedoman GCG Perusahaan, antara lain sebagai berikut:

1. Mendorong organ Perusahaan (Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi) dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta bertanggung jawab kepada para pemangku kepentingan;
2. Mendorong dan mendukung pengembangan, pengelolaan sumber daya Perusahaan dan pengelolaan risiko usaha Perusahaan dengan penerapan prinsip kehati-hatian, sejalan dengan prinsip-prinsip dasar GCG;
3. Mendorong timbulnya kesadaran dan tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perusahaan;
4. Mengembangkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tuntutan perkembangan Perusahaan dan perubahan lingkungan usaha menuju Budaya Perusahaan yang lebih baik.

*More specifically, the objectives of compiling the Company's GCG Guidelines are as follows:*

1. *Encouraging the Company's organs (General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, and Directors) in making decisions and carrying out actions based on high moral values and in compliance with the provisions of the Articles of Association and the applicable laws and regulations as well as being responsible to the stakeholders;*
2. *Encouraging and supporting the development, management of the Company's resources and the management of the Company's business risks by applying the precautionary principles, in line with the basic principles of GCG;*
3. *Encouraging the development of awareness and corporate social responsibilities towards the community and environmental sustainability, especially around the Company;*
4. *Developing attitudes and behaviors that are in line with the evolving requirements and changes in the business environment towards a better Corporate Culture.*



## KEGIATAN IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN TAHUN 2021

***2021 Corporate Governance Implementation Activities***

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang dilakukan Perusahaan pada tahun 2021 antara lain:

1. Memperbarui Code of Corporate Governance
2. Memperbarui Board Manual
3. Memperbarui Code of Conduct
4. Melakukan assessment GCG tahun buku 2020 dan menindaklanjuti Area of Improvement
5. Menyusun dan mengesahkan Rencana dan Anggaran Kerja Perusahaan (RKAP)
6. Melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)
7. Menyusun dan mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
8. Menyusun Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan.
9. Melaksanakan dan menyusun Risalah terkait Rapat Direksi Manajemen (Radirman), Rapat Direksi Khusus (Radirsus), dan Rapat Komisaris Direksi (Rakomdir).
10. Melaksanakan program CSR.
11. Implementasi prinsip tata kelola perusahan dengan baik berdasarkan prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Indepedensi, dan Kewajaran. Juga mematuhi aspek kepatuhan terhadap peraturan-peraturan OJK sebagai Perusahaan terbuka.

*The Company's implementation of Corporate Governance in 2021 includes:*

1. *Updated the Code of Corporate Governance*
2. *Updated the Board Manual*
3. *Updated the Code of Conduct*
4. *Conducted a GCG assessment for the 2020 financial year and followed up on Areas of Improvement*
5. *Prepared and ratified the Company's Corporate Plan and Budget (RKAP)*
6. *Conducted the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)*
7. *Prepared and ratified the Company's Corporate Plan and Budget (RKAP).*
8. *Prepared Financial Statements and Annual Report.*
9. *Held and prepared minutes of meeting for Board of Directors & Management Meeting (Radirman), Board of Directors Meeting (Radirsus), and Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors (RAKOMDIR).*
10. *Implemented CSR program.*
11. *Implemented the principles of good corporate governance based on the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. As well as complied with the aspect of OJK regulations for public company.*

# STRUKTUR TATA KELOLA

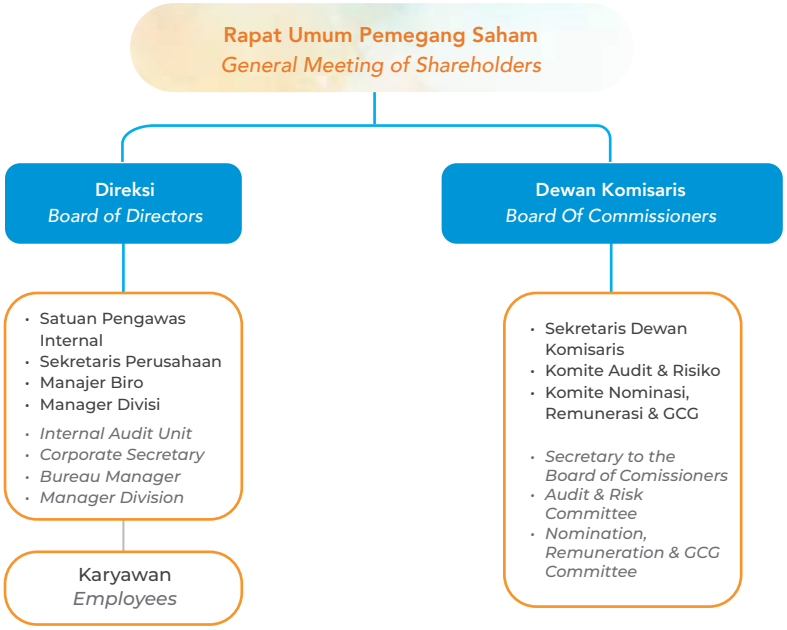
## Corporate Governance Structure

Perusahaan telah menetapkan struktur wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya. Struktur GCG Perusahaan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 21/POJK.04/2013 tentang penerapan tata kelola Perusahaan dan Peraturan Menteri Negara BUMN nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 dan nomor PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) kepada Badan Usaha Milik Negara.

Sebagai suatu badan usaha berbentuk Perseroan Terbatas yang didirikan dan diatur sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola Perseroan terdiri atas tiga organ utama yakni Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Masing-masing memiliki peran penting dalam penerapan GCG sesuai dengan fungsi, tugas dan tanggung jawab masing-masing.

*The company has established a clear structure of authorities and responsibilities according to its function. The Company's GCG structure refers to the Financial Services Authority Regulation number 21/POJK.04/2013 concerning the implementation of corporate governance and the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises number PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 and number PER-09/MBU/2012 dated 6 July 2012 concerning the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) for State-Owned Enterprises.*

*As a Limited Liability Company that was established and regulated in accordance with Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the corporate governance structure consists of three main structures, namely the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Each of the structures plays an important role in the GCG implementation in accordance with their respective functions, duties and responsibilities.*



# PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

## GCG Implementation Assessment

Pengembangan dan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan wujud komitmen perusahaan untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitasnya dalam jangka panjang yang diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan berupa peningkatan kinerja (*performance*) dan penciptaan citra perusahaan yang baik (*good corporate image*).

Assessment terhadap penerapan GCG Perusahaan dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi penerapan GCG dikaitkan dengan ketentuan yang berlaku dan praktik-praktik terbaik (*best practices*) penerapan GCG, sehingga area-area yang memerlukan perbaikan/penyempurnaan dapat diidentifikasi. Hasil assessment akan menjadi masukan yang sangat penting bagi Manajemen Perusahaan untuk pengambilan keputusan dalam upaya peningkatan kualitas penerapan GCG di masa yang akan datang, sehingga manfaat diterapkannya GCG tersebut dapat diperoleh secara optimal.

Guna menghindarkan kerancuan dalam penggunaan laporan dan pelaksanaan rekomendasi yang disampaikan, perlu diberitahukan bahwa *assessment* penerapan GCG ini tidak ditujukan untuk memperbandingkan capaian penerapan praktik-praktik GCG antar organ perusahaan, yaitu antara Direksi dan Dewan Komisaris maupun antara keduanya dengan Rapat Umum Pemegang Saham/Pemegang Saham. Masing-masing organ perusahaan tersebut diukur dengan kriteria tersendiri sesuai dengan struktur dan proses terbaik atau ideal seperti yang tertuang dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 dan Petunjuk Teknis Sekretaris Menteri BUMN Nomor: SK-16/S-MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012. Keenam Faktor/Aspek Penerapan GCG yang dinilai meliputi:

1. Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan;
2. Pemegang Saham dan RUPS;
3. Dewan Komisaris;
4. Direksi;
5. Pengungkapan Informasi dan Transparansi; dan
6. Aspek Lainnya

### Hasil Penilaian GCG untuk Periode Tahun 2020

Setelah melalui proses *assessment*, pada tahun 2021 Perusahaan mendapatkan predikat "Baik" dengan capaian skor sebesar 84,08 dari skor maksimal 100 atau 84,08%. Berikut adalah rincian dari hasil penilaian GCG untuk periode tahun 2020.

Jenis Penilaian: Penilaian Eksternal
Penilai: KAP Arief Jauhari
Periode Penerapan: 1 Januari 2020-31 Desember 2020
Tahun Ukur: 2020
Tempat: Kantor Pusat PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk

*The development and implementation of Good Corporate Governance (GCG) represents the company's commitment to improve business success and accountability in the long term which is expected to increase the value of the company in the form of increasing the company's performance and crafting a good corporate image.*

*An assessment of the Company's GCG implementation is carried out to obtain an overview of the GCG implementation in relation to the applicable regulations and the best practices so that areas requiring improvement/enhancement can be identified. The results of the assessment provide very important input for the Company's Management for their decision making in an effort to improve the quality of GCG implementation in the future so that the GCG implementation benefits can be obtained optimally.*

*In order to avoid confusion in the use of the report and the implementation of the submitted recommendations, it is to be advissed that the GCG implementation assessment is not intended to compare the achievements GCG implementation practices between company organs, namely between the Board of Directors and the Board of Commissioners or between them and the General Meeting of Shareholders/the Shareholders. Each of the company's organ is measured by its own criteria in accordance with the best or ideal structure and process as stated in the Regulation of the Minister of BUMN Number: PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 and the Technical Instructions of the Secretary of the Minister of BUMN Number: SK-16/S-MBU/2012 dated June 6, 2012. The six factors/aspects that are being assessed from GCG implementation include:*

1. *Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance in a Sustainable manner;*
2. *The shareholders and the GMS;*
3. *The Board of Commissioners;*
4. *The Directors;*
5. *Information Disclosure and Transparency; and*
6. *Other Aspects*

### *2020 GCG Assessment Results*

*After going through the assessment process, in 2021 the Company received the predicate of "Good" with an achievement score of 84.08 out of a maximum score of 100 or 84.08%. The detail of 2020 GCG assessment are as follow:*

*Appraisal Type: External Appraisal*
*Assessor: KAP Arief Jauhari*
*Application Period: January 1, 2020-December 31, 2020*
*Year of Assessment: 2020*
*Location: Head Office of PT Wijaya Karya Gedung Tbk*

## Ringkasan Hasil Assessment GCG WIKA Gedung untuk Periode Tahun 2020

***Summary of WIKA Gedung 2020 GCG Assessment Results***

| No. | Aspek/Indikator/Parameter Pengujian<br>*Aspects/Indicators/Parameter of Assessment* | Bobot<br>*Value* | Capaian Tahun 2020<br>*Achievement in 2020* | | Penjelasan<br>*Explanations* |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Skor<br>*Score* | Persentase<br>*Percentage* | |
| 1 | Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan<br>*Commitment to Sustainable GCG Implementation* | 7 | 6,89 | 98,46 | Sangat Baik<br>*Very Good* |
| 2 | Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal<br>*Shareholders and GMS/Capital Owners* | 9 | 7,87 | 87,47 | Sangat Baik<br>*Very Good* |
| 3 | Dewan Komisaris/Dewan Pengawas<br>*Board of Commissioners/Supervisory Board* | 35 | 30,35 | 86,72 | Sangat Baik<br>*Very Good* |
| 4 | Direksi<br>*Board of Directors* | 35 | 29,99 | 85,70 | Sangat Baik<br>*Very Good* |
| 5 | Pengungkapan Informasi dan Transparansi<br>*Information Disclosure and Transparency* | 9 | 8,96 | 99,60 | Sangat Baik<br>*Very Good* |
| 6 | Aspek Lainnya<br>*Other Aspects* | 5 | 0,00 | 0,00 | - |
| Skor Keseluruhan<br>*Total Score* | | 100 | 84,08 | 84,08 | Baik<br>*Good* |

Dari hasil *assessment* yang diperoleh, dapat dilihat bahwa Perusahaan senantiasa mempertahankan stabilitas dan bahkan meningkatkan skor GCG pada perolehan angka positif. Skor GCG tahun 2021 adalah sebesar 84,08 dari 83,41 pada tahun sebelumnya. Capaian skor yang positif ini tentunya menekankan komitmen Perseroan dalam menjaga sistem operasional yang akuntabel dan menjaga hak-hak seluruh pemangku kepentingan.

*The assessment result shows that the Company continues to maintain stability and even increases the GCG score in achieving positive numbers. The GCG score in 2021 is 84.08 compared to 83.41 in the previous year. This positive score achievement certainly emphasizes the Company's commitment to maintaining an accountable operational system and safeguarding the rights of all stakeholders.*

## Rekomendasi Hasil Assessment GCG untuk Periode Tahun 2020

***Recommendations for 2020 GCG Assessment Results***

| No. | Rekomendasi Penilaian<br>*Assessment Recommendations* | Tindak Lanjut<br>*Follow-up* |
|---|---|---|
| Aspek Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola secara Berkelanjutan<br>Aspects of Commitment to the Implementation of Sustainable Governance | | |
| Pada Aspek Komitmen penerapan parameternya telah dipenuhi, oleh karenanya tidak ada area yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan dalam penerapan GCG.<br><br>*In the Commitment Aspect, the implementation of parameters has been fulfilled. Hence, there are no area of improvement for this aspect.* | | |
| Aspek Pemegang Saham dan RUPS<br>Aspects of Shareholders and GMS | | |
| 1 | Dalam proses penilaian terhadap calon anggota Dewan Komisaris, mulai dari proses seleksi bakal calon anggota Dewan Komisaris sampai dengan pengangkatan anggota Dewan Komisaris belum sepenuhnya dilengkapi bukti pendukung.<br><br>*In the process of evaluating candidates for members of the Board of Commissioners, from the selection process to the appointment, the supporting evidence has not been fully provided.* | Telah ditindaklanjuti<br>*Has been followed up* |
| 2 | Dewan Komisaris belum melakukan pembahasan/pengkajian terhadap rancangan RJPP atau Revisi RJPP dengan Pemegang Saham Mayoritas dan Direksi sebelum disahkan Dewan Komisaris, dan rapat pembahasannya dituangkan dalam risalah rapat.<br><br>*The Board of Commissioners has not discussed/assessed the RJPP or Revised RJPP draft with the Majority Shareholders and the Board of Directors prior to the approval of the Board of Commissioners, and the meeting the discussion is shall be contained in the minutes of the meeting.* | Telah ditindaklanjuti<br>*Has been followed up* |
| 3 | Dewan Komisaris belum memberikan pengesahan/persetujuan terhadap rancangan RJPP atau Revisi RJPP tepat waktu (selambat-lambatnya dalam waktu 60 (enam puluh) hari setelah diterimanya Rancangan RJPP atau Revisi RJPP secara lengkap atau sebelum tahun periode RJPP atau Revisi RJPP berjalan).<br><br>*The Board of Commissioners has not provided ratification/approval of the RJPP or RJPP revision draft on time (no later than 60 (sixty) days after the submission of the complete RJPP or RJPP Revision Draft or before its current year).* | Telah ditindaklanjuti<br>*Has been followed up* |
| 4 | Pemegang Saham dalam melaksanakan penilaian terhadap kinerja Direksi secara individu, belum melakukan hal-hal sebagai berikut:<br>(1) Menetapkan sistem/pedoman penilaian kinerja Direksi secara individu, yang memuat sekurangkurangnya indikator kinerja utama dan kriteria keberhasilan;<br>(2) Menetapkan Kontrak Manajemen yang memuat target kinerja Direksi secara individu, yang disahkan/disetujui Pemegang Saham/RUPS/ Pemilik Modal;<br>(3) Memberi penilaian Kinerja Direksi secara individu berdasarkan laporan kinerja Direksi dan mempertimbangkan tanggapan Dewan Komisaris atas kinerja Direksi secara individu;<br>(4) Menuangkan hasil penilaian kinerja Direksi secara individu dalam Risalah RUPS. | Telah ditindaklanjuti<br>*Has been followed up* |

| No. | Rekomendasi Penilaian<br>*Assessment Recommendations* | Tindak Lanjut<br>*Follow-up* |
|---|---|---|
| | *In carrying out an assessment on the individual performance of the Board of Directors, Shareholders have not done the followings:*<br>*(1) Establish a system/guideline for evaluating the Board of Directors' individual performance, which contains at least the key performance indicators and success criteria;*<br>*(2) Establish a Management Contract containing the performance targets of each Director, which is ratified/approved by the Shareholders/GMS/ Capital Owners;*<br>*(3) Provide the Board of Directors' individual performance assessment based on the Board of Directors' performance report and consider the Board of Commissioners' response to the individual Directors' performance;*<br>*(4) Presenting the results of the Board of Directors' individual performance assessment in the Minutes of the GMS.* | |
| 5 | Pemegang Saham dalam melaksanakan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris secara majelis, belum melakukan hal-hal sebagai berikut:<br>(1) Menetapkan sistem/pedoman penilaian kinerja Dewan Komisaris (majelis), yang memuat sekurang-kurangnya indikator kinerja utama dan kriteria keberhasilan;<br>(2) RUPS/Pemilik Modal memberikan penilaian Kinerja Dewan Komisaris (majelis) berdasarkan laporan kinerja Dewan Komisaris;<br>(3) Penilaian kinerja dituangkan dalam Risalah RUPS.<br><br>*In carrying out assessment of the performance of the Board of Commissioners as a board, have not done the following things:*<br>*(1) Establish a system/guideline for evaluating the Board of Commissioners' performance (board), which contains at least the key performance indicators and success criteria;*<br>*(2) GMS/Capital Owners provide an assessment of the performance of the Board of Commissioners (board) based on the performance report of the Board of Commissioners;*<br>*(3) Performance assessment is stated in the Minutes of the GMS.* | Telah ditindaklanjuti<br>*Has been followed up* |
| 6 | Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal dalam menetapkan auditor eksternal yang mengaudit Laporan Keuangan perusahaan, belum melakukan halhal sebagai berikut:<br>(1) Pemegang Saham/RUPS/Pemilik Modal menetapkan pedoman penunjukan audit eksternal.<br>(2) RUPS/Pemilik Modal melakukan pembahasan/pengkajian/penelaahan terhadap calon-calon Auditor Eksternal yang diajukan oleh Dewan Komisaris.<br><br>*Shareholders/GMS/Equity Owners in determining the external auditor to audit the company's Financial Statements, have not done the following things:*<br>*(1) The Shareholders/GMS/Capital Owners shall determine the guidelines for the appointment of an external audit.*<br>*(2) GMS/Capital Owners conduct discussions/assessments/reviews on External Auditor candidates proposed by the Board of Commissioners.* | Telah ditindaklanjuti<br>*Has been followed up* |
| 7 | Pemegang Saham/Pemilik Modal belum menetapkan sistem penerimaan laporan mengenai gejala penurunan kinerja perusahaan dalam merespon terhadap informasi yang diterima dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris mengenai gejala penurunan kinerja dan kerugian perusahaan yang signifikan.<br><br>*Shareholders/Capital Owners have not established a system to receive reports on the potentially declining performance in response to information received from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners regarding the indication of a significant decline in performance and losses.* | Telah ditindaklanjuti<br>*Has been followed up* |

| No. | Rekomendasi Penilaian<br>*Assessment Recommendations* | Tindak Lanjut<br>*Follow-up* |
|---|---|---|
| Aspek Dewan Komisaris<br>Aspects of Board of Commissioners | | |
| 1 | Dewan Komisaris memiliki kebijakan dan melaksanakan pembagian tugas diantara anggota Dewan Komisaris yang belum sepenuhnya mencakup seluruh bidang tugas Direksi.<br><br>*The Board of Commissioners has policies and carries out responsibilities division for each member of the Board of Commissioners which has not fully cover all areas of the Board of Directors' duties.* | Telah ditindaklanjuti<br>*Has been followed up* |
| 2 | Dewan Komisaris belum melakukan telaah terhadap rancangan RJPP yang disampaikan oleh Direksi dan belum memberikan tanggapan tertulis berupa pendapat dan saran mengenai rancangan RJPP kepada Direksi dan Pemegang saham mayoritas dalam jangka waktu sesuai ketentuan/kebijakan.<br><br>*The Board of Commissioners has not reviewed the RJPP draft submitted by the Board of Directors and has not provided written responses in the form of opinions and suggestions regarding the RJPP draft to the Board of Directors and the majority shareholder within the period according to the provisions/policies.* | Telah ditindaklanjuti<br>*Has been followed up* |
| 3 | Dewan Komisaris belum memberikan simpulan bahwa rancangan RKAP selaras dan/atau tidak selaras dengan RJPP.<br><br>*The Board of Commissioners has not yet concluded that the RKAP draft is in line with and/or not in line with the RJPP.* | Telah ditindaklanjuti<br>*Has been followed up* |
| 4 | Dewan Komisaris dalam melakukan pembahasan untuk mengevaluasi pencapaian Perusahaan yang mencakup kesesuaian pelaksanaan program kerja (inisiatif perusahaan) dan anggaran yang telah ditetapkan dalam RKAP belum sepenuhnya dituangkan dalam risalah rapat.<br><br>*The Board of Commissioners has not fully discuss the Company's achievements which include the suitability of the implementation of work programs (company initiatives) and the budget that has been set in the RKAP within the minutes of meeting.* | Telah ditindaklanjuti<br>*Has been followed up* |
| 5 | Sehubungan dengan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam pengawasan dan pemantauan kepatuhan Direksi dalam menjalankan perusahaan sesuai RKAP dan/atau RJPP, hal yang belum dilakukan:<br>(1) Komisaris Utama menandatangani Laporan Manajemen Triwulanan I s.d. Triwulan III,<br>(2) Seluruh anggota Dewan Komisaris menandatangani Laporan Manajemen Tahunan, setelah dievaluasi/dibahas Dewan Komisaris dan Direksi.<br><br>*In relation to the Board of Commissioners' responsibilities in supervising and monitoring the Board of Directors's compliance in running the company in accordance with the RKAP and/or RJPP, the Board of Commissioners has not carry out:*<br><br>*(1) The signing of the Management Report from the First Quarter to Third Quarter,*<br>*(2) The signing of the the Annual Management Report, after being evaluated/discussed by the Board of Commissioners and the Board of Directors.* | Telah ditindaklanjuti<br>*Has been followed up* |
| 6 | Dewan Komisaris belum sepenuhnya mengevaluasi kinerja Auditor Eksternal sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku.<br><br>*The Board of Commissioners has not fully evaluated the External Auditor's performance in accordance with applicable regulations and standards.* | Telah ditindaklanjuti<br>*Has been followed up* |

| No. | Rekomendasi Penilaian<br>*Assessment Recommendations* | Tindak Lanjut<br>*Follow-up* |
|---|---|---|
| 7 | Dewan Komisaris belum sepenuhnya melakukan evaluasi kesesuaian mengenai arah pengelolaan anak perusahaan dan kinerja anak perusahaan terkait dengan visi pengembangan usaha perusahaan, dan dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.<br><br>*The Board of Commissioners has not fully evaluated the suitability of subsidiary's management direction and its performance related to the company's business development vision, it must be stated in the Supervisory Report of the Board of Commissioners.* | Telah ditindaklanjuti<br>*Has been followed up* |
| 8 | Dalam rangka Dewan Komisaris mengusulkan calon anggota Direksi PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk kepada Pemegang Saham/Pemilik Modal sesuai kebijakan dan kriteria seleksi yang ditetapkan, belum sepenuhnya melakukan:<br>(1) Telaah dan/atau penelitian/pemeriksaan terhadap calon-calon Direksi yang diusulkan Direksi, sebelum disampaikan kepada Pemegang Saham.<br>(2) Pengusulan calon-calon anggota Direksi yang baru kepada RUPS.<br><br>*In the context of the Board of Commissioners proposing candidates for the Board of Directors of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk to Shareholders/ Capital Owners in accordance with the established policies and selection criteria, they have not fully carried out:*<br>*(1) Review and/or research/examination of the candidates proposed by the Board of Directors, prior to submission to the Shareholders.*<br>*(2) Proposing new candidates for members of the Board of Directors to the GMS.* | Telah ditindaklanjuti<br>*Has been followed up* |
| 9 | Dewan Komisaris belum sepenuhnya menilai kinerja Direksi berdasarkan telaahan kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam Kontrak Manajemen Direksi secara kolegial dengan realisasi pencapaiannya, dan melaporkan hasil penilaian tersebut kepada Pemegang Saham/Pemilik Modal.<br><br>*The Board of Commissioners has not fully assessed the Board of Directors' performance based on a review of the criteria, targets and key performance indicators included in the Board of Directors Management Contract collegially with the realization of its achievements, and reports the assessment results to Shareholders/Capital Owners.* | Telah ditindaklanjuti<br>*Has been followed up* |
| 10 | Dewan Komisaris belum melakukan penilaian kinerja Direksi secara individu yang disampaikan kepada RUPS/Pemilik Modal dalam laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris secara tahunan.<br><br>*The Board of Commissioners has not assessed the Board of Directors' individual performance which is submitted to the GMS/Capital Owners in the Board of Commissioners' supervisory report.* | Telah ditindaklanjuti<br>*Has been followed up* |
| 11 | Dewan Komisaris belum sepenuhnya melakukan telaah terhadap pengusulan remunerasi Direksi dan tantiem/insentif kinerja dengan mempertimbangkan hasil penilaian kinerja Direksi (KPI) dan pencapaian tingkat kesehatan perusahaan.<br><br>*The Board of Commissioners has not fully reviewed the proposal of the Board of Directors' remuneration and performance bonuses/incentives taking into account the results of the Board of Directors' performance assessment (KPI) and the achievement of the company's soundness level.* | Telah ditindaklanjuti<br>*Has been followed up* |
| 12 | Dewan Komisaris telah memastikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan, namun belum menyampaikan hasil telaah Dewan Komisaris kepada Direksi.<br><br>*The Board of Commissioners has ensured that the principles of Good Corporate Governance have been implemented effectively and sustainably, but have not submitted the results of the Board of Commissioners' review to the Board of Directors.* | Telah ditindaklanjuti<br>*Has been followed up* |

| No. | Rekomendasi Penilaian<br>*Assessment Recommendations* | Tindak Lanjut<br>*Follow-up* |
|---|---|---|
| 13 | Dewan Komisaris telah melakukan pengukuran dan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris, namun hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris belum dilaporkan dalam Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.<br><br>*The Board of Commissioners has measured and assessed the Board of Commissioners' performance, but the results of the performance assessment have not been reported in the Report on the Implementation of the Board of Commissioners' supervisory report.* | Telah ditindaklanjuti<br>*Has been followed up* |
| 14 | Rapat Dewan Komisaris telah diadakan secara berkala sesuai ketentuan yang berlaku dan/atau anggaran dasar, bagi anggota Dewan Komisaris yang berhalangan hadir di dalam rapat Komisaris membuat surat kuasa yang memberi penjelasan ketidakhadiran dalam rapat tersebut, namun penjelasan ketidakhadiran belum dituangkan dalam Risalah Rapat.<br><br>*Meetings of the Board of Commissioners have been held periodically in accordance with applicable regulations and/or articles of association, for members of the Board of Commissioners who are unable to attend the meeting of the Board of Commissioners make a power of attorney explaining their absence from the meeting, but the explanation for absence has not been included in the Minutes of Meeting.* | Telah ditindaklanjuti<br>*Has been followed up* |
| 15 | Dewan Komisaris belum sepenuhnya melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan keputusan hasil rapat sebelumnya dan memastikan hasil rapat Dewan Komisaris sebelumnya telah ditindaklanjuti seluruhnya, dan semua pembahasan tersebut belum sepenuhnya dituangkan dalam Risalah Rapat.<br><br>*The Board of Commissioners has not fully evaluated the implementation of the previous meetings' decision and ensured that the results of the previous Board of Commissioners' meetings have been fully followed up, and all the discussions have not been fully stated in the Minutes of Meeting.* | Telah ditindaklanjuti<br>*Has been followed up* |
| 16 | Sekretaris Dewan Komisaris dalam menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris dan rapat/pertemuan antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham/ Pemilik Modal, Direksi maupun pihak-pihak terkait lainnya belum sepenuhnya melakukan:<br>(1) Dokumentasi undangan rapat Dewan Komisaris, yang disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan pihak-pihak lain yang diundang.<br>(2) Bahan-bahan rapat disediakan dan disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 3 (tiga) hari sebelum diadakan rapat.<br><br>*The Secretary of the Board of Commissioners in holding Board of Commissioners meetings and meetings/meetings between the Board of Commissioners and Shareholders/Capital Owners, Directors and other related parties has not fully carried out:*<br>(1) Documentation of the invitation to the Board of Commissioners meeting, which is submitted to all members of the Board of Commissioners and other invited parties.<br>(1) Meeting materials are provided and delivered to meeting participants no later than 3 (three) days prior to the meeting. | Telah ditindaklanjuti<br>*Has been followed up* |

| No. | Rekomendasi Penilaian<br>*Assessment Recommendations* | Tindak Lanjut<br>*Follow-up* |
|---|---|---|
| 17 | Sekretaris Dewan Komisaris belum sepenuhnya melakukan dokumentasi secara memadai atas hasil rapat Dewan Komisaris:<br>a. Risalah Rapat Dewan Komisaris harus dibuat untuk setiap Rapat Komisaris.<br>b. Dalam risalah rapat Dewan Komisaris harus dicantumkan:<br>- Pendapat yang berbeda (dissenting comments) dengan apa yang diputuskan dalam Rapat Dewan Komisaris (bila ada);<br>- Jalannya rapat (dinamika rapat);<br>- Risalah hasil evaluasi atas pelaksanaan keputusan rapat sebelumnya;<br>- keputusan rapat.<br>c. Setiap anggota Dewan Komisaris menerima salinan risalah Rapat Dewan Komisaris, terlepas apakah bersangkutan hadir atau tidak hadir dalam Rapat tersebut.<br>d. Validasi risalah rapat sesuai dengan tatatertib yang ditetapkan, maksimal pada selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari setelah Rapat selesai dilaksanakan.<br><br>*The Secretary to the Board of Commissioners has not fully documented the minutes of the Board of Commissioners meeting:*<br>a. Minutes of the Board of Commissioners Meeting must be prepared for each Meeting.<br>b. Minutes of the Board of Commissioners meeting must include:<br>• Dissenting comments from what was decided in the Board of Commissioners' Meeting (if any);<br>• The course of the meeting (dynamics of the meeting);<br>• Minutes of evaluation results on the implementation of the decisions of the previous meeting;<br>• meeting decisions.<br>c. Each member of the Board of Commissioners receives a copy of the minutes of the Board of Commissioners' Meeting, regardless of whether he or she is present or not present at the Meeting.<br>d. Validate the minutes of the meeting in accordance with the established rules and regulations, a maximum of 7 (seven) days after the meeting is over. | Telah ditindaklanjuti<br>*Has been followed up* |
| 18 | Sekretaris Dewan Komisaris belum sepenuhnya menyediakan data/informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan komite-komite di lingkungan Dewan Komisaris berkaitan dengan monitoring tindak lanjut hasil keputusan, rekomendasi dan arahan Dewan Komisaris.<br><br>*The Secretary to the Board of Commissioners has not fully provided the data/ information required by the Board of Commissioners and the committees under the Board of Commissioners regarding monitoring of follow-up decisions, recommendations and directions from the Board of Commissioners.* | Telah ditindaklanjuti<br>*Has been followed up* |
| 19 | Komite Dewan Komisaris belum membuat laporan triwulanan Komite kepada Dewan Komisaris, minimal memuat perbandingan realisasi kegiatan dengan program kerja tahunan serta substansi hasil kegiatan dan rekomendasinya.<br>Muatan laporan triwulan minimal:<br>• Perbandingan realisasi kegiatan dengan program kerja tahunan.<br>• Substansi hasil kegiatan.<br>• Rekomendasi yang diberikan.<br><br>*The Committee of the Board of Commissioners has not made a quarterly report, at least containing a comparison of the realization of activities with the annual work program as well as the substance of the results of activities and recommendations. Minimum quarterly report content:*<br>• Comparison of the realization of activities with the annual work program.<br>• The substance of the activity results.<br>• Recommendations given. | Telah ditindaklanjuti<br>*Has been followed up* |

| No. | Rekomendasi Penilaian<br>*Assessment Recommendations* | Tindak Lanjut<br>*Follow-up* |
|---|---|---|
| Aspek Direksi<br>Aspects of the Board of Directors | | |
| 1 | Direksi belum sepenuhnya menelaah rancangan RJPP yang disusun oleh Tim Penyusun RJPP dan menindaklanjuti/membahas hasil telaahan (tanggapan/pendapat) Dewan Komisaris atas rancangan RJPP.<br><br>*The Board of Directors has not fully reviewed the RJPP draft prepared by the RJPP Drafting Team and followed up/discussed the results of the review (responses/opinions) of the Board of Commissioners on the draft.* | Telah ditindaklanjuti<br>*Has been followed up* |
| 2 | Direksi belum menyosialisasikan RJPP kepada seluruh karyawan perusahaan.<br><br>*The Board of Directors has not yet disseminated the RJPP to all employees.* | Telah ditindaklanjuti<br>*Has been followed up* |
| 3 | Masih terdapat jabatan yang belum terisi.<br><br>*There are still vacant positions.* | Telah ditindaklanjuti<br>*Has been followed up* |
| 4 | Atas usulan peluang bisnis yang disetujui dan termasuk dalam kewenangan Dewan Komisaris dan/atau RUPS/Pemilik Modal, Direksi dalam menyampaikan usulan peluang bisnis kepada Dewan Komisaris belum sepenuhnya disertai dengan studi kelayakan dan dilakukan pembahasan dengan Dewan Komisaris, dan usulan peluang bisnis merupakan peluang yang belum terlambat untuk ditindaklanjuti.<br><br>*Upon the proposal of a business opportunity that has been approved and is included in the authority of the Board of Commissioners and/or GMS/Capital Owner, the Board of Directors in submitting a proposed business opportunity to the Board of Commissioners has not been fully accompanied by a feasibility study and discussed with the Board of Commissioners, and the proposed business opportunity is an opportunity that has not yet been completed. too late to follow up.* | Telah ditindaklanjuti<br>*Has been followed up* |
| 5 | Direksi belum sepenuhnya melakukan analisis dan evaluasi terhadap perkembangan kinerja jabatan/unit-unit di bawah Direksi dan belum sepenuhnya menindaklanjuti hasil pembahasan bulanan atas kinerja jabatan/unit di bawah Direksi yang tidak/belum mencapai target yang ditetapkan.<br><br>*The Board of Directors has not fully analyzed and evaluated the development of the performance of the positions/units under the Board of Directors and has not fully followed up on the results of the monthly discussion on the performance of the positions/units under the Board of Directors that have not/have not achieved the set targets.* | Telah ditindaklanjuti<br>*Has been followed up* |
| 6 | Direksi belum melaporkan tingkat pencapaian target kinerja anggota Direksi (individu) kepada Dewan Komisaris.<br><br>*The Board of Directors has not reported the achievement of the Board of Directors' performance targets (individuals) to the Board of Commissioners.* | Telah ditindaklanjuti<br>*Has been followed up* |
| 7 | Belum sepenuhnya dilengkapi bukti pendukung atas Cascading sertifikasi terhadap laporan keuangan tingkatan di bawah Direksi yang menjadi entitas akuntansi atas pelaporan keuangannya yang akan dikonsolidasikan.<br><br>*Not yet fully equipped with supporting evidence for cascading certification of financial statements at levels under the Board of Directors who become the accounting entity for their financial reporting to be consolidated.* | Telah ditindaklanjuti<br>*Has been followed up* |
| 8 | Perusahaan belum menerbitkan internal control report atas hasil evaluasi/penilaian efektivitas pengendalian intern pada tingkat entitas.<br><br>*The company has not issued an internal control report on the results of the evaluation/assessment of the effectiveness of internal control at the entity level.* | Telah ditindaklanjuti<br>*Has been followed up* |

| No. | Rekomendasi Penilaian<br>*Assessment Recommendations* | Tindak Lanjut<br>*Follow-up* |
|---|---|---|
| 9 | Direksi belum melaporkan tindak lanjut hasil pemeriksaan SPI dan auditor eksternal (KAP dan BPK) berikut perkembangan penyelesaian tindak lanjut hasil audit kepada Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit 3 (tiga) bulanan.<br><br>*The Board of Directors has not reported the follow-up to the results of the SPI examination and the external auditors (KAP and BPK) along with the progress of the completion of the follow-up audit results to the Board of Commissioners on a regular basis for at least 3 (three) months.* | Telah ditindaklanjuti<br>*Has been followed up* |
| 10 | Direksi belum menetapkan fungsi yang mengendalikan dan memastikan kebijakan, keputusan perusahaan, dan seluruh kegiatan perusahaan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memantau dan menjaga kepatuhan perusahaan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh perusahaan dengan pihak ketiga.<br><br>*The Board of Directors has not established a function that controls and ensures the company's policies, decisions, and all company activities are in accordance with applicable laws and regulations and monitors and maintains the company's compliance with all agreements and commitments made by the company with third parties.* | Telah ditindaklanjuti<br>*Has been followed up* |
| 11 | Dalam pelaksanaan hubungan dengan pelanggan, Perusahaan belum memiliki kebijakan mengenai hak-hak konsumen/pelanggan, kebijakan keamanan, keselamatan dan kesehatan konsumen/pelanggan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.<br><br>*In implementing customer relations, the Company does not yet have a policy regarding consumers/customers rights, security, safety and health policies for consumers/customers in accordance with applicable laws and regulations.* | Telah ditindaklanjuti<br>*Has been followed up* |
| 12 | Perusahaan belum sepenuhnya memberikan perlakuan yang sama bagi semua calon penyedia barang/jasa dan tidak mengarah untuk memberi keuntungan kepada pihak tertentu, dengan cara dan atau alasan apapun.<br><br>*The company has not fully provided equal treatment for all prospective providers of goods/services and does not aim to provide benefits to certain parties, in any way and or for any reason.* | Telah ditindaklanjuti<br>*Has been followed up* |
| 13 | Perusahaan belum memiliki kebijakan mengenai hak-hak dan kewajiban perusahaan kepada kreditur, yang meliputi:<br>(a) Kebijakan mengenai perlindungan hak dan kepentingan kreditur, antara lain:<br>(1) Pemenuhan kewajiban kepada kreditur sesuai perjanjian;<br>(2) (2) Pengungkapan informasi secara transparan, akurat dan tepat waktu, baik pada saat permintaan maupun penggunaan pinjaman;<br>(3) Covenant yaitu jaminan perusahaan untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu untuk melindungi kepentingan kreditur.<br>(b) Kebijakan manajemen/pengelolaan penggunaan pinjaman jangka panjang sesuai dengan peruntukannya dan pelunasannya.<br>(c) Kebijakan Perusahaan sebagai penjamin (avalist).<br><br>*The company does not yet have a policy regarding the rights and obligations of the company to creditors, which include:*<br>*(a) Policies regarding the protection of creditors' rights and interests, including:*<br>*(1) Fulfillment of obligations to creditors according to the agreement;*<br>*(2) Disclosure of information in a transparent, accurate and timely manner, both at the time of request and use of loans;*<br>*(3) Covenant, a company guarantee to do or not do something to protect the interests of creditors.*<br>*(b) Management policies/management of the use of long-term loans in accordance with their designation and repayment.*<br>*(c) Company policy as a guarantor (avalist).* | Telah ditindaklanjuti<br>*Has been followed up* |

| No. | Rekomendasi Penilaian<br>*Assessment Recommendations* | Tindak Lanjut<br>*Follow-up* |
|---|---|---|
| 14 | Perusahaan belum sepenuhnya memiliki kebijakan yang mendorong partisipasi karyawan.<br><br>*The company does not yet fully have a policy that encourages employee participation.* | Telah ditindaklanjuti<br>*Has been followed up* |
| 15 | Perusahaan belum menetapkan jenis kebijakan perusahaan yang harus dikomunikasikan kepada karyawan dan jenis kebijakan yang harus melibatkan karyawan dalam perumusannya.<br><br>*The company has not determined the types of company policies that must be communicated to employees and the types of policies that must involve employees in their formulation.* | Telah ditindaklanjuti<br>*Has been followed up* |
| 16 | Perusahaaan belum sepenuhnya membuat program kerja untuk menindaklanjuti hasil survei kepuasan karyawan.<br><br>*The company has not yet fully developed a work program to follow up on the results of the employee satisfaction survey.* | Telah ditindaklanjuti<br>*Has been followed up* |
| 17 | Direksi dan Komisaris belum sepenuhnya menyampaikan laporan kepemilikan Saham pada perusahaan dan perusahaan lainnya, kepada Perusahaan (Sekretaris Perusahaan) untuk dicatat dalam Daftar Khusus.<br><br>*The Board of Directors and Commissioners have not fully submitted reports on share ownership in other companies and companies to the Company (Corporate Secretary) to be recorded in the Special Register.* | Telah ditindaklanjuti<br>*Has been followed up* |
| 18 | Direksi menyampaikan laporan manajemen triwulanan kepada Pemegang Saham/ Pemilik Modal belum sepenuhnya ditandatangani seluruh anggota Direksi.<br><br>*The Board of Directors submits quarterly management reports to Shareholders/ Equity Owners which have not been fully signed by all members of the Board of Directors.* | Telah ditindaklanjuti<br>*Has been followed up* |
| 19 | Direksi belum sepenuhnya menyusun rencana Rapat Direksi dan agenda yang dibahas, serta menyelenggarakan Rapat Direksi sesuai kebutuhan dan recana yang ditetapkan dalam RKAT (Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan), paling sedikit sekali dalam setiap bulan.<br><br>*The Board of Directors has not fully prepared the plan for the Board of Directors Meeting and the discussed agenda, as well as holding the Board of Directors Meeting according to the needs and plans set out in the RKAT (Annual Work Plan and Budget), at least once a month.* | Telah ditindaklanjuti<br>*Has been followed up* |
| 20 | Anggota Direksi yang tidak hadir dalam rapat Direksi maupun rapat Direksi & Komisaris, belum sepenuhnya membuat Surat Kuasa yang memberi penjelasan ketidakhadiran dalam rapat tersebut, dan dituangkan dalam Risalah Rapat.<br><br>*Members of the Board of Directors who are not present at the meeting of the Board of Directors and the meeting of the Board of Directors & Commissioners have not fully prepared a Power of Attorney explaining their absence from the meeting, and it shall be stated in the Minutes of the Meeting.* | Telah ditindaklanjuti<br>*Has been followed up* |
| 21 | Dalam setiap rapat Direksi belum sepenuhnya melakukan evaluasi dan dokumentasi dalam Risalah Rapat Direksi atas pemantauan progress tindak lanjut atas keputusan rapat sebelumnya, dan terhadap pelaksanaan keputusan hasil rapat sebelumnya yang belum selesai dilakukan pembahasan untuk tindaklanjutnya.<br><br>*In each meeting the Board of Directors has not fully evaluated and documented in the Minutes of the Board of Directors' Meeting on monitoring the progress of the follow-up to the decisions of the previous meeting, and on the implementation of the decisions resulting from the previous meetings which have not been discussed for follow-up.* | Telah ditindaklanjuti<br>*Has been followed up* |

| No. | Rekomendasi Penilaian<br>*Assessment Recommendations* | Tindak Lanjut<br>*Follow-up* |
|---|---|---|
| 22 | SPI/Fungsi Audit Internal belum melakukan penilaian atas program jaminan kualitas dan peningkatan Fungsi Audit Internal secara keseluruhan.<br><br>*SPI/Internal Audit Function has not assessed the quality assurance program and overall improvement of the Internal Audit Function.* | Telah ditindaklanjuti<br>*Has been followed up* |
| 23 | SPI belum sepenuhnya memberikan kontribusi terhadap peningkatan pengelolaan risiko dan pengendalian intern kepada perusahaan.<br><br>*SPI has not fully contributed to the improvement of risk management and internal control.* | Telah ditindaklanjuti<br>*Has been followed up* |
| 24 | Uraian tugas Sekretaris Perusahaan belum mencakup hal substantif berikut ini:<br>"Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta".<br><br>*The job description of the Corporate Secretary does not include the following substantives:*<br>*"Provide information needed by the Board of Directors and Board of Commissioners periodically and/or at any time if requested".* | Telah ditindaklanjuti<br>*Has been followed up* |
| 25 | Sekretaris Perusahaan belum sepenuhnya membuat Risalah Rapat Direksi dengan memenuhi hal-hal berikut:<br>(1) Mencantumkan Pendapat yang berbeda (dissenting comments) dengan apa yang diputuskan dalam Rapat Direksi (bila ada).<br>(2) Mencantumkan Jalannya rapat (dinamika rapat).<br>(3) Mencantumkan Hasil evaluasi atas pelaksanaan keputusan rapat sebelumnya.<br>(4) Mencantumkan Keputusan rapat sebelumnya.<br>(5) Validasi risalah rapat sesuai dengan tatatertib yang ditetapkan, maksimal selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari setelah Rapat selesai dilaksanakan.<br>(6) Setiap anggota Direksi menerima salinan risalah Rapat Direksi, terlepas apakah anggota Direksi yang bersangkutan hadir atau tidak hadir dalam Rapat Direksi tersebut.<br><br>*The Corporate Secretary has not fully prepared the Minutes of the Board of Directors Meeting by fulfilling the following:*<br>(1) Include dissenting comments from what was decided in the Board of Directors Meeting (if any).<br>(2) Include the agenda of the meeting (dynamics of the meeting).<br>(3) Include the evaluation result on the implementation of the previous meeting's decisions.<br>(4) Include the previous meeting's decision.<br>(5) Validation of the minutes of the meeting in accordance with the established rules and regulations, no later than 7 (seven) days after the meeting is over.<br>(6) Each member of the Board of Directors receives a copy of the minutes of the Board of Directors Meeting, regardless of whether the relevant member of the Board of Directors is present or not present at the Board of Directors Meeting. | Telah ditindaklanjuti<br>*Has been followed up* |

| No. | Rekomendasi Penilaian<br>*Assessment Recommendations* | Tindak Lanjut<br>*Follow-up* |
|---|---|---|
| 26 | Sekretaris Perusahaan dalam menyelenggarakan program pengenalan bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang baru diangkat, belum sepenuhnya meliputi hal-hal berikut:<br>(1) Terdapat kebijakan tentang program pengenalan perusahaan bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang baru diangkat;<br>(2) Terdapat rencana kerja mengenai program pengenalan perusahaan kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang baru diangkat;<br>(3) Program pengenalan minimal meliputi:<br>(a) Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG;<br>(b) Gambaran mengenai BUMN berkaitan dengan tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;<br>(c) Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit;<br>(d) Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.<br><br>*The Corporate Secretary in organizing the introduction program for the newly appointed members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners/Supervisory Board hasnot yet carry out the following matters:*<br>*(1) There is a policy regarding the company' orientation program for newly appointed members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners/Supervisory Board;*<br>*(2) There is a work plan regarding the company introduction program to newly appointed members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners/Supervisory Board;*<br>*(3) Minimum introduction program includes:*<br>*(a) Implementation of GCG principles;*<br>*(b) Description of SOEs with regard to the objectives, nature and scope of activities, financial and operating performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive position, risks and other strategic issues;*<br>*(c) Information relating to delegated authority, internal and external audits, internal control systems and policies, including the Audit Committee;*<br>*(d) Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as things that are not allowed.* | Telah ditindaklanjuti<br>*Has been followed up* |
| 27 | Sekretaris perusahaan belum sepenuhnya melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Direktur Utama, oleh karena hanya menyampaikan Laporan yang berkaitan dengan tugasnya secara berkala, belum mencakup:<br>(1) Laporan/hasil telaah terhadap peraturan perundangundangan yang baru.<br>(2) Laporan/hasil telaah tingkat kepatuhan perusahaan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.<br>*The Corporate Secretary has not fully reported the implementation of his duties to the President Director and only submitted reports related to periodic duties, excluding:*<br>*(1) Reports/reviews on the new laws and regulations.*<br>*(2) Reports/research results of the company's compliance with applicable laws and regulations.* | Telah ditindaklanjuti<br>*Has been followed up* |

**Aspek Pengungkapan Transparansi dan Informasi**
**Aspects of Information Dsiclosure and Information**

Pada Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi, penerapan parameternya telah dipenuhi, oleh karenanya tidak ada area yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan dalam penerapan GCG.

In the Aspect of Information Disclosure and Transparency, the implementation of the parameters has been fulfilled. Hence, there are no area of improvement for this aspect.

# RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

## General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan Perseroan dan memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, wewenang tersebut antara lain termasuk mengambil keputusan terkait pengubahan Anggaran Dasar Perusahaan, mengangkat dan memberhentikan Direktur dan Anggota Dewan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direktur dan hal-hal lain terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perusahaan.

Rapat Umum Pemegang Saham berhak memperoleh seluruh informasi tentang jalannya Perseroan dan meminta pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas pengelolaan Perusahaan.

A. RUPS terdiri dari:
   a. RUPS Tahunan
   b. RUPS Luar Biasa
B. RUPS Tahunan diadakan tiap-tiap tahun untuk menyetujui di antaranya Laporan Tahunan, penggunaan laba, atau penetapan Kantor Akuntan Publik dan RUPS Tahunan diadakan paling lambat enam bulan setelah tahun buku berakhir.
C. RUPS Luar Biasa dapat diadakan setiap waktu sesuai dengan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan.

Wewenang RUPS

1. Menyetujui dapat atau tidaknya saham-saham yang ada dalam simpanan untuk dikeluarkan.
2. Mendelegasikan kewenangan mengenai pelaksanaannya kepada Direksi atau Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan di bidang Pasar Modal
3. Menyetujui dapat atau tidaknya penyetoran saham dalam bentuk lain selain uang, misal benda tidak bergerak.
4. Menyetujui dapat atau tidaknya pengeluaran saham/ penambahan modal dengan atau tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)
5. Menyetujui penambahan modal dasar Perusahaan
6. Menentukan pemegang rekening efek yang berhak memperoleh dividen, saham bonus, atau hak-hak lainnya
.
7. Mengangkat atau memberhentikan anggota Direksi
8. Menetapkan jumlah gaji dan/atau tunjangan untuk Direksi
9. Mengangkat seseorang untuk mengisi jabatan anggota direksi yang lowong

*The General Meeting of Shareholders (GMS) is the holder of the highest authority in the management structure of the Company and has the authority that the Board of Commissioners and the Board of Directors do not have.*

*In accordance with the Company's Articles of Association, this authority includes, among others, making decisions regarding the amendment of the Company's Articles of Association, appointing and dismissing Directors and Members of the Board of Commissioners, deciding on the division of tasks and management authority among the Directors and other matters related to mergers, consolidations, takeovers, bankruptcy, and the dissolution of the Company.*

*The General Meeting of Shareholders has the right to obtain all information regarding the management of the Company and to hold the Board of Commissioners and the Board of Directors accountable for the management of the Company.*

*A. The GMS consists of:*
   *a. Annual GMS*
   *b. Extraordinary GMS*
*B. The Annual GMS is held annually to approve, among others, the Annual Report, the use of profits, or the determination of a Public Accounting Firm and the Annual GMS is held no later than six months after the end of the financial year.*
*C. Extraordinary GMS can be held at any time according to the Company's needs.*

*GMS Authority*

1. *Approve whether or not the shares in the deposit can be issued.*
2. *Delegate authority regarding its implementation to the Board of Directors or the Board of Commissioners with due observance of the provisions of the Articles of Association and regulations in the Capital Market sector*
3. *Approve whether or not shares can be deposited in a form other than money, for example immovable property.*
4. *Approve whether or not the issuance of shares/additional capital with or without Pre-emptive Rights (HMETD)*
5. *Approve the addition of the Company's authorized capital*
6. *Determine the securities account holders who are entitled to receive dividends, bonus shares, or other rights.*
7. *Appoint or dismiss members of the Board of Directors*
8. *Determine the amount of salary and/or allowances for the Board of Directors*
9. *Appoint someone to fill the vacant position of the board of directors*

10. Membebaskan Anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri dari tanggung jawabnya selama masa jabatannya
11. Mengangkat atau memberhentikan anggota Dewan Komisaris
12. Menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan
13. Menyetujui dapat atau tidaknya perusahaan melakukan sebuahtransaksi yang termasuk transaksi material dengan nilai di atas 50% dari ekuitas
14. Menyetujui dapat atau tidaknya perusahaan menagih lagi piutang macet yang telah dihapusbukukan
15. Menyetujui dapat atau tidaknya perusahaan melakukan pengalihan kekayaan perusahaan
16. Menyetujui dapat atau tidaknya perusahaan menjadikan kekayaan perusahaan sebagai jaminan utang
17. Menyetujui dapat atau tidaknya perusahaan menjalankan sebuah transaksi yang memuat benturan kepentingan
18. Mengurangi atau menentukan pembatasan terhadap direksi yang diatur dalam Anggaran Dasar
19. Menentukan pembagian tugas dan wewenang setiapanggota Direksi
20. Memberikan petunjuk kepada Direksi
21. Menentukan jumlah honorarium dan/atau tunjangan untuk Dewan komisaris
22. Melakukan pengisian kelowongan jabatan Dewan Komisaris
23. Melakukan penunjukan dan pemberhentian Akuntan Publik
24. Memutuskan penggunaan laba bersih termasuk penentuan jumlah penyisihan untuk cadangan;
25. Mengatur tata cara pengambilan dividen
26. Memutuskan tentang penggabungan, peleburan, pengambilalihan, atau pemisahan, pengajuan permohonan agar Perusahaan dinyatakan pailit, perpanjangan waktu berdirinya, dan pembubaran Perusahaan
27. Mengangkat Komisaris Independen;
28. Menyetujui dapat atau tidaknya Direksi mengajukan permohonan pailit atas Perusahaan kepada Pengadilan Niaga.
29. Memutuskan tentang kewenangan DIreksi untuk mewakili Perusahaan dalam hal Direksi lebih dari 1 orang
30. Mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara anggota Direksi yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
31. Menentukan tantiem yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan
32. Menentukan upah likuidator
33. Memutuskan segala sesuatu yang belum diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan

10. *Release members of the Board of Commissioners who resign from their responsibilities during their term of office*
11. *Appoint or dismiss members of the Board of Commissioners*
12. *Approve the Company's Annual Report*
13. *Approve whether or not the company can enter into a transaction which includes material transactions with a value above 50% of equity*
14. *Approve whether or not the company can collect bad debts that have been written off*
15. *Approve whether or not the company can transfer the company's assets*
16. *Approve whether or not the company can use the company's assets as debt guarantee*
17. *Approve whether or not the company can carry out a transaction that contains a conflict of interest*
18. *Reduce or determine restrictions on directors as stipulated in the Articles of Association*
19. *Determine the division of duties and authorities of each member of the Board of Directors*
20. *Provide instructions to the Board of Directors*
21. *Determine the amount of honorarium and/or allowances for the Board of Commissioners*
22. *Fill the vacancies for the Board of Commissioners*
23. *Appointing and dismissing a Public Accountant*
24. *Decide on the use of net income including the determination of the amount of allowance for reserves;*
25. *Regulate the procedure for taking dividends*
26. *Deciding on the merger, consolidation, acquisition, or separation, submission of application for bankruptcy of the Company, extension of the time of its establishment, and dissolution of the Company*
27. *Appointing an Independent Commissioner;*
28. *Approve whether or not the Board of Directors can file a petition for bankruptcy against the Company to the Commercial Court.*
29. *Decide on the authority of the Board of Directors to represent the Company in the event that the Board of Directors is more than 1 person*
30. *Revoke or strengthen the decision on the temporary dismissal of members of the Board of Directors which has been determined by the Board of Commissioners;*
31. *Determine the bonus given to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company*
32. *Determining liquidator wages*
33. *Decide on everything that has not been regulated in the Company's Articles of Association*

## PENYELENGGARAAN RUPS

***GMS Implementation***

Dalam menyelenggarakan RUPS, Perusahaan telah melakukan serangkaian proses persiapan mulai dari pemberian informasi terkait waktu dan tempat penyelenggaraan RUPS kepada seluruh Pemegang Saham serta pendistribusian materi pembahasan RUPS. Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan pasal 18 Ayat 1, RUPS dalam Perusahaan mencakup RUPS Tahunan ("RUPST") dan RUPS Luar Biasa ("RUPSLB").

*In holding the GMS, the Company conducted a series of preparation processes starting from providing the information regarding the time and place of the GMS to all of the Shareholders as well as distributing the GMS discussion materials. In accordance with the Company's Articles of Association article 18 Paragraph 1, the GMS in the Company includes the Annual GMS ("AGM") and the Extraordinary GMS ("EGMS").*

### RUPS Tahunan (RUPST)

RUPST diselenggarakan selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah akhir tahun buku. Selama rapat berlangsung, para Pemegang Saham membahas agenda yang telah ditetapkan dan hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS untuk kepentingan Perusahaan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

### *Annual GMS (AGMS)*

*The AGMS is to be held no later than 6 (six) months after the end of the financial year. During the meeting, the Shareholders should discuss the agenda that has been set and other Company matters that require the approval of the GMS by taking into account the provisions of the Company's Articles of Association.*

### RUPS Luar Biasa (RUPSLB)

RUPSLB dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan. Penyelenggaraan RUPSLB dapat dilakukan atas permintaan 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

### *Extraordinary GMS (EGMS)*

*The EGMS can be held at any time based on the need of the Company. The EGMS may be held at the request of 1 (one) or more shareholders who together represent 1/10 (one-tenth) or more of the total shares with voting rights.*

### Rencana dan Penyelenggaraan RUPS

RUPST dan RUPSLB diselenggarakan dengan didahului perencanaan yang matang dan tetap mematuhi panduan prosedur sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka yang menggantikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS yang menggantikan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-60/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham yang sudah tidak berlaku.

### *GMS Planning and Implementation*

*The AGMS and EGMS were held preceded by careful planning and adhering to the procedural guidelines as stipulated in the Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 Regarding the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company which replaces the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Planning and Implementation of the GMS which replaces the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency Number: KEP-60/PM/1996 dated January 17, 1996 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders which has been superseded.*

Dalam peraturan tersebut, penyelenggaran RUPS oleh Perusahaan terdiri dari beberapa tahap mulai dari pemberitahuan penyelenggaraan RUPS, pengumuman RUPS, pemanggilan RUPS, dan penyelenggaraan RUPS.

*Under the regulation, the holding of the GMS by the Company consists of several stages, starting from the notification of the GMS, announcement of the GMS, the calling of the GMS, and the execution of the GMS.*

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraannya Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka juga mengatur tentang Sistem Penyelenggaraan RUPS Secara Elektronik yang selanjutnya disebut e-RUPS adalah sistem atau sarana elektronik yang digunakan untuk mendukung penyediaan informasi, pelaksanaan, dan pelaporan RUPS Perusahaan Terbuka.

*The Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 Regarding the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company, also regulates the Electronic GMS Organizing System, hereinafter referred to as e-GMS, which is an electronic system or means used to support the deliveries of information, implementation, and reporting of the GMS of a Public Company.*

### Prosedur Penyelenggaraan RUPS

Perusahaan telah mematuhi prosedur RUPS terkini dan menyelenggarakan RUPS dengan tahapan berikut:

1. Perusahaan menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") perihal rencana penyelenggaraan RUPSselambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tanpa memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.
2. Perusahaan melakukan pengumuman RUPS kepada para pemegang saham melalui paling sedikit surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perusahaan paling lambat 14 (empatbelas) harisebelum pemanggilan RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan pemanggilan RUPS.
3. Perusahaan melakukan pemanggilan RUPS melalui surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perusahaan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal penyelenggaraan RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.
4. Perusahaan menyampaikan bukti pengumuman dan pemanggilan RUPSkepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah penerbitan pengumuman dan pemanggilan tersebut.
5. Perusahaan mengumumkan ringkasan risalah RUPS melalui surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perusahaan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS dan menyampaikan bukti pengumumannya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan.

### Pemberitahuan Mata Acara RUPS

1. Perusahaan Terbuka wajib terlebih dahulu menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.
2. Mata acara rapat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus diungkapkan secara jelas dan rinci.
3. Dalam hal terdapat perubahan mata acara rapat sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Perusahaan Terbuka wajib menyampaikan perubahan mata acara dimaksud kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada saat pemanggilan RUPS.

### *GMS Implementation Procedures*

*The Company has complied with the latest GMS procedures and has held the GMS through the following stages:*

1. *The Company submits to the Financial Services Authority ("OJK") regarding the plan to hold the GMS no later than 5 (five) working days prior to the announcement of the GMS, without taking into account the announcement date of the GMS.*
2. *The Company shall announce the GMS to the shareholders through at least Indonesian language daily newspapers with national circulation, the e-GMS provider website, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website no later than 14 (fourteen) days prior to the invitation for the GMS without take into account the date of announcement and invitation to the GMS.*
3. *The Company summons the GMS through Indonesian language daily newspapers with national circulation, the e-GMS provider website, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website no later than 21 (twenty one) days prior to the date of the GMS without taking into account the date. invitation and date of GMS.*
4. *The company submits proof of announcement and summons for the GMS to OJK no later than 2 (two) working days after the issuance of the announcement and summons.*
5. *The Company announces the summary of the minutes of the GMS through Indonesian language daily newspapers with national circulation, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website no later than 2 (two) working days after the GMS and submits proof of the announcement to OJK no later than 2 (two) days work after the GMS is held.*

### *Announcement of the GMS Agenda*

1. *A Public Company is required to submit the meeting agenda notification to the Financial Services Authority no later than 5 (five) working days prior to the announcement of the GMS, excluding the announcement date of the GMS.*
2. *The agenda of the meeting as referred to in paragraph (1) must be disclosed clearly and in detail.*
3. *In the event that there is a change in the agenda of the meeting as referred to in paragraph (2), the Public Company is required to submit the change in the said agenda to the Financial Services Authority no later than the time of summoning of the GMS.*

## Pengumuman RUPS

1. Perusahaan Terbuka wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.
2. Pengumuman RUPS memuat paling sedikit:
   a. ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS;
   b. ketentuan pemegang saham yang berhak mengusulkan mata acara rapat;
   c. tanggal penyelenggaraan RUPS; dan
   d. tanggal pemanggilan RUPS.
3. Dalam hal RUPS diselenggarakan atas permintaan pemegang saham atau Dewan Komisaris, pengumuman RUPS wajib memuat informasi bahwa Perusahaan Terbuka menyelenggarakan RUPS karena adanya permintaan dari pemegang saham atau Dewan Komisaris.

## Pemanggilan RUPS

1. Perusahaan wajib melakukan pemanggilan kepada pemegang saham paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal penyelenggaraan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal penyelenggaraan RUPS.
2. Pemanggilan RUPS harus memuat informasi paling sedikit:
   a. tanggal penyelenggaraan RUPS;
   b. waktu penyelenggaraan RUPS;
   c. tempat penyelenggaraan RUPS;
   d. ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS;
   e. mata acara rapat termasuk penjelasan atas setiap mata acara tersebut;
   f. informasi yang menyatakan bahan terkait mata acara rapat tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan RUPS diselenggarakan; dan
   g. informasi bahwa pemegang saham dapat memberikan kuasa melalui e-RUPS.

## Media Pengumuman Dan Bahasa Pengumuman

1. Kewajiban melakukan pengumuman, pemanggilan, ralat pemanggilan, pemanggilan ulang, dan pengumuman ringkasan risalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini, bagi Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat pada bursa efek wajib dilakukan melalui paling sedikit:
   a. situs web penyedia e-RUPS;
   b. situs web bursa efek; dan
   c. situs web Perusahaan Terbuka,

   dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris.

## *GMS Announcement*

1. *A Public Company is obligated to announce the GMS to the shareholders no later than 14 (fourteen) days prior to the invitation to the GMS, excluding the announcement date and the date of the invitation.*
2. *Announcement of the GMS shall contain at least:*
   a. *provisions regarding the shareholders who are entitled to attend the GMS;*
   b. *provisions regarding the shareholders who are entitled to propose meeting agendas;*
   c. *the execution date of the GMS; and*
   d. *the date of summons for GMS.*
3. *In the event that the GMS is held at the request of the shareholders or the Board of Commissioners, the announcement of the GMS must contain the information that the Public Company is holding the GMS due to a request from the shareholders or the Board of Commissioners.*

## *GMS Summon*

1. *The company is required to make an invitation to the shareholders no later than 21 (twenty one) days prior to the date of execution of the GMS, excluding the invitation date and the execution date of the GMS.*
2. *The invitation to the GMS must contain at least the following information:*
   a. *the date the GMS will be held;*
   b. *the time the GMS will be held;*
   c. *the place where the GMS is held;*
   d. *provisions regarding the shareholders who are entitled to attend the GMS;*
   e. *the agenda of the meeting including an explanation of each of the agenda items;*
   f. *the information stating that materials related to the agenda of the meeting are available to the shareholders from the date of the invitation to the GMS until the GMS is held; and*
   g. *the information that the shareholders can provide power of attorney through the e-GMS.*

## *Announcement Media and Announcement Language*

1. *The obligation to make announcements, summons, rectification of summons, recalls, and announcement of the summary of the GMS minutes of meeting as referred to in the Financial Services Authority Regulation for a Public Company whose shares are listed on the stock exchange, must be carried out through at least:*
   a. *e-GMS provider's website;*
   b. *stock exchange's website; and*
   c. *public company's website,*

   *in Indonesian and foreign languages, with the foreign language being English at the very least.*

2. Kewajiban melakukan pengumuman, pemanggilan, ralat pemanggilan, pemanggilan ulang, dan pengumuman ringkasan risalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini, bagi Perusahaan Terbuka yang sahamnya tidak tercatat pada bursa efek wajib dilakukan melalui paling sedikit:
   a. situs web penyedia e-RUPS;
   b. situs web Perusahaan Terbuka; dan
   c. situs web yang disediakan Otoritas Jasa Keuangan, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris.
3. Pengumuman yang menggunakan bahasa asing sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c dan ayat (2) huruf b wajib memuat informasi yang sama dengan informasi dalam pengumuman yang menggunakan Bahasa Indonesia.
4. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran informasi yang diumumkan dalam bahasa asing dengan yang diumumkan dalam Bahasa Indonesia sebagaimana dimaksud pada ayat (3), informasi dalam Bahasa Indonesia yang digunakan sebagai acuan.

### Pemungutan Suara

Pemungutan suara secara lisan dilakukan dengan "Mengangkat Tangan serta Menyerahkan Kartu Suara" dengan prosedur sebagai berikut:

(i) Pertama, mereka yang Tidak Setuju akan diminta untuk mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suaranya;

(ii) Kedua, mereka yang memberikan Suara Abstain diminta untuk mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suaranya. Sedangkan bagi mereka yang setuju, tidak perlu mengangkat tangan.

Selanjutnya jumlah suara yang tidak setuju dan suara abstain akan diperhitungkan dengan suara yang sah yang dikeluarkan dalam Rapat dan selisihnya merupakan jumlah suara yang setuju. Sesuai dengan Pasal 21 ayat 2 butir (8) Anggaran Dasar Perseroan, pemegang saham dengan hak suara yang sah yang hadir namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

Pada setiap akhir perhitungan suara, Notaris akan membacakan hasil pemungutan suara tersebut

### Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020

Pada tahun 2021, Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 28 Mei 2021. Pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2020 tersebut dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat serta oleh para pemegang saham.

*2. The obligations to make announcements, summons, rectification of summons, recalls, and announcement of the summary of the GMS minutes of meetings as referred to in the Financial Services Authority Regulation for a Public Company whose shares are not listed on the stock exchange, must be carried out through at least:*
   *a. e-GMS provider's website;*
   *b. Public Company's website; and*
   *c. a website provided by the Financial Services Authority in Indonesian and foreign languages, with the foreign language being English at the very least.*
*3. Announcements in foreign languages as referred to in paragraph (1) letter c and paragraph (2) letter b must contain the same information as the information in the announcement in the Indonesian language.*
*4. In the event that there is a difference in the interpretation of the information announced in a foreign language with that published in the Indonesian language as referred to in paragraph (3), the information in the Indonesian language shall be used as a reference.*

***Voting***

*Voting is to be done verbally by "Lifting Hands and Submitting A Vote Card" with the following procedures:*

*(i) Firstly, those who Disagree will be asked to raise their hands and submit their voting cards;*

*(ii) Secondly, those who voted for abstention were asked to raise their hands and submit their voting cards. As for those who agree, there is no need to raise their hands.*

*Furthermore, the number of votes that disagree and abstain will be calculated with the valid votes casted at the Meeting and the difference is the number of votes that agree. In accordance with Article 21 paragraph 2 point (8) of the Company's Articles of Association, shareholders with valid voting rights who attend but do not cast a vote (abstain) are deemed to have cast the same vote as the majority of the shareholders who cast the votes.*

*At the end of each vote count, the Notary will read out the result of the voting.*

***Holding the Annual GMS for Fiscal Year 2020***

*In 2021, the Company held 1 (one) Annual GMS (AGM) which was held on May 28, 2021. The AGMS for Fiscal Year 2020 was attended by the incumbent Board of Commissioners and Directors as well as the shareholders.*

## Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 28 Mei 2021

*Annual General Meeting of Shareholders May 28, 2021*

| Pemberitahuan pada Regulator<br>*Notice to the Regulators* | Pengumuman RUPST<br>*AGM Announcement* | Pemanggilan RUPST<br>*AGM Call* | Penyelenggaraan RUPST<br>*AGM Holding* | Hasil RUPST<br>*AGM Result* |
|---|---|---|---|---|
| Perusahaan telah menyampaikan pemberitahuan rencana Rapat Umum Pemegang Saham kepada Bursa Efek Indonesia serta kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat pemberitahuan resmi.<br><br>*The Company had issued a notification regarding the General Meeting of Shareholders on the Indonesia Stock Exchange and to the Financial Services Authority through an official notification letter.* | Perusahaan telah menyampaikan Pengumuman mengenai rencana Rapat Umum Pemegang Saham kepada Para Pemegang Saham melalui situs web eASY.KSEI, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perusahaan www.wikagedung.co.id .<br><br>*The Company had submitted an Announcement regarding the planned General Meeting of Shareholders to the Shareholders through advertisements on several websites: eASY.KSEI, Indonesia Stock Exchange, and www.wikagedung.co.id.* | Perusahaan telah menyampaikan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham kepada Para Pemegang Saham melalui situs web eASY.KSEI, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perusahaan www.wikagedung.co.id.<br><br>*The Company had submitted the Calling of the General Meeting of Shareholders to the Shareholders through advertisements on several websites: eASY.KSEI, Indonesia Stock Exchange, and www.wikagedung.co.id.* | Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diselenggarakan pada hari Jumat, 28 Mei 2021 pukul 14.26-15.41 WIB bertempat di WIKA Tower 2, Jakarta dengan dihadiri oleh 7.426.711.740 saham atau setara dengan 77,58% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan.<br><br>*The Annual General Meeting of Shareholders was held on May 28, 2021 on 14.26-15.41 WIB at WIKA Tower, Jakarta with 7,42,711,740 shares attended or equivalent to 77,58% of the total shares issued by the Company.* | Ringkasan Hasil RUPST diumumkan melalui situs web eASY.KSEI, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perusahaan www.wikagedung.co.id .<br><br>*Summary of the AGMS Results were announced on several websites: eASY.KSEI, Indonesia Stock Exchange, and www.wikagedung.co.id.* |

## Rekapitulasi Kehadiran Pada RUPS Tahun Buku 2020

***Recapitulation of Attendance at GMS for Fiscal Year 2020***

elaksanaan RUPST Tahun Buku 2020 dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat sampai pada saat Rapat tersebut diselenggarakan dan dihadiri pula oleh Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal dalam melakukan penghitungan suara dan/atau melakukan validasi, yaitu:

*The AGMS for Fiscal Year 2020 was attended by members of the Board of Commissioners and Board of Directors who served until the meeting was held and were also attended by the Capital Market Supporting Institutions & Professionals in calculating and/or validating the votes, namely:*

| Nama<br>*Name* | Jabatan<br>*Position* |
|---|---|
| **Dewan Komisaris**<br>*Board of Commissioners* | |
| Sugeng Rochadi | Komisaris Utama<br>*President Commissioner* |
| Ahmad Fadli Kartajaya | Komisaris<br>*Commissioner* |
| Yulianto | Komisaris<br>*Commissioner* |
| Bambang Pramujo | Komisaris<br>*Commissioner* |
| Ance | Komisaris Independen<br>*Independent Commissioner* |
| **Direksi**<br>*Board of Directors* | |
| Nariman Prasetyo | Direktur Utama<br>*President Director* |
| Bagus Tri Setyana | Direktur Operasi I<br>*Director of Operation I* |
| Mochamad Yusuf | Direktur Operasi II<br>*Director of Operation II* |
| Djaka Nugraha | Direktur Quality, Health, Safety & Environment<br>*Director of Quality, Health, Safety & Environment* |
| Syailendra Ogan | Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko<br>*Director of Finance, Human Capital and Risk Management* |
| **Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal**<br>*Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal* | |
| Notaris<br>*Notary* | Diah Guntari L. Soemarwoto |
| Biro Administrasi Efek<br>*Securities Administration Bureau* | PT Datindo Entrycom |
| Kantor Akuntan Publik<br>*Public Accounting Firm* | Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) |

## Kuorum Kehadiran Pemegang Saham

***Shareholders Attendance Quorum***

RUPST Tahun Buku 2020 telah dihadiri oleh Para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 7.426.711.740 saham atau sebesar 77,58% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan

*The AGMS for Fiscal Year 2020 was attended by the Shareholders or the Company's legal shareholders amounting to 7,426,711,740 shares or 77.58% of all issued and fully paid capital in the Company.*

## Hasil Keputusan RUPS Tahunan 28 Mei 2021 dan Tindak Lanjutnya

***Resolutions and Follow-Up of Annual GMS May 28, 2021***

| No. | Agenda<br>*Agenda* | Keputusan<br>*Resolutions* | Hasil Pemungutan Suara<br>*Voting Results* | | | Status Pelaksanaan<br>*Implementation Status* | Tindak Lanjut Manajemen<br>*Management Follow-up* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Abstain<br>*Abstain* | Tidak Setuju<br>*Disagree* | Setuju<br>*Agreed* | | |
| 1 | Persetujuan atas Laporan Tahunan, termasuk Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2020 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020<br><br>*Approval of the Annual Report including the Company's Activity Report, the Report of the Supervisory Task of the Company's Board of Commissioners for the 2020 Fiscal Year and the Ratification of the Company's Financial Statements ending in December 31, 2020* | Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan sebagaimana pokok-pokoknya telah disampaikan Direksi mengenai keadaan dan jalannya kegiatan Perseroan pada Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2020, yang didalamnya memuat Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada Tahun Buku 2020 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan sebagaimana dalam Laporannya No.00078/2.1030/AU.1/03/0572-3/1/ II/2021 tanggal 23 Februari 2021 dengan pendapat "Wajar Dalam Semua Hal Yang Material", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan.<br><br>*Approved the Company's Annual Report as stated by the Board of Directors regarding the condition and course of the Company's activities for the Financial Year ending December 31, 2020, which contains a Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners during the Financial Year ending December 31, 2020, and ratified the The Company's Financial Statements for the 2020 Financial Year that have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partners as stated in their Report No.00078/2.1030/AU.1/03/0572-3/1/ II/2021 dated February 23, 2021 with the opinion of "Fair in All Material Matters", as well as gave fully acquitted discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions that have been carried out in the Financial Year ending on December 31, 2020, as long as those actions do not constitute as criminal offense and are reflected in the Company's report books.* | 824.923 | 0 | 7.425.886.817 | v | Telah dicatat dalam Akta Risalah Berita Rapat Umum Pemegang Saham PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Nomor 5 Tanggal 28 Mei 2021.<br><br>*Has been recorded in the Deed of Minutes of the General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Gedung Tbk Number 5 dated May 28, 2021.* |

| No. | Agenda<br>*Agenda* | Keputusan<br>*Resolutions* | Hasil Pemungutan Suara<br>*Voting Results* | | | Status Pelaksanaan<br>*Implementation Status* | Tindak Lanjut Manajemen<br>*Management Follow-up* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Abstain<br>*Abstain* | Tidak Setuju<br>*Disagree* | Setuju<br>*Agreed* | | |
| 2 | Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2020<br><br>*Determination of the Use of the Company's Net Profit for 2020 Fiscal Year* | 1. a. Menyetujui sebesar 20% dari Laba Bersih atau senilai Rp. 30.726.120.000 (Tiga puluh miliar tujuh ratus dua puluh enam juta seratus dua puluh ribu rupiah) ditetapkan sebagai Dividen Tunai Tahun Buku 2020;<br>b. Menyetujui sebesar 10% dari Laba Bersih atau senilai Rp. 15.300.000.000 (Lima belas miliar tiga ratus juta rupiah) dialokasikan sebagai Cadangan Wajib dalam rangka memenuhi Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas;<br>c. Menyetujui sebesar 70% dari Laba Bersih atau senilai Rp.107.254.901 021 (Seratus tujuh miliar dua ratus lima puluh empat juta sembilan ratus satu ribu dua puluh satu rupiah) ditetapkan sebagai Cadangan Lainnya.<br>2. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk mengatur lebih lanjut mengenai tata cara dan pelaksanaan pembagian Dividen Tunai sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk melakukan pembulatan ke atas untuk pembayaran dividen per saham.<br><br>*1. a. Approved that 20% of Net Profit or Rp 30,726,120,000 (Thirty billion seven hundred twenty six million one hundred and twenty thousand (rupiahs) shall be determined as Cash Dividend for 2020 Fiscal Year;*<br>*b. Approved that 10% of Net Profit or Rp 15,300,000,000 (Fifteen billion three hundred million rupiah) shall be allocated as Mandatory Reserves in order to comply with Article 70 of the Limited Liability Company Law;*<br>*c. Approved that 70% of Net Profit or Rp 107,254,901,021 (one hundred seven billion two hundred fifty four million nine hundred one thousand and twenty one rupiah) is designated as Other Reserves.*<br>*2. Approved to grant authority and power to the Board of Directors with substitution rights to further regulate the procedures and implementation of Cash Dividend distribution in accordance with the applicable regulations, including the rounding up for the payment of dividends per share.* | 0 | 0 | 7.426.71 1.740 | v | |

| No. | Agenda<br>*Agenda* | Keputusan<br>*Resolutions* | Hasil Pemungutan Suara<br>*Voting Results* | | | Status Pelaksanaan<br>*Implementation Status* | Tindak Lanjut Manajemen<br>*Management Follow-up* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Abstain<br>*Abstain* | Tidak Setuju<br>*Disagree* | Setuju<br>*Agreed* | | |
| 3 | Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2021<br><br>*Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for 2021 Fiscal Year;* | 1. Menyetujui menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) untuk melakukan jasa Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Audit Laporan Evaluasi Kinerja dan Audit Kepatuhan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021;<br>2. Menyetujui memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit, penambahan ruang lingkup pekerjaan yang diperlukan dan persyaratan lainnya yang wajar bagi kantor akuntan publik tersebut;<br>3. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Mayoritas untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.<br><br>1. *Approved the reappointment of the Public Accounting Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) to perform Audit on the Company's Consolidated Financial Statements, Audit on the Performance Evaluation Reports and Compliance Audit Services ending on December 31, 2021;*<br>2. *Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of compensation for audit services, any additional scope of work required and other reasonable requirements for the public accounting firm;*<br>3. *Approved to grant authority and power to the Company's Board of Commissioners by first obtaining approval from the Majority Shareholders to establish replacement of the Public Accounting Firm in the event that the Public Accounting Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) for any reason cannot complete the audit on the Company's Financial Statements for the 2021 Fiscal Year, including determining the fee for audit services and other requirements for the replacement of Public Accounting Firm.* | 9.000 | 227.723.700 | 7.198.979.040 | v | |

| No. | Agenda<br>*Agenda* | Keputusan<br>*Resolutions* | Hasil Pemungutan Suara<br>*Voting Results* | | | Status Pelaksanaan<br>*Implementation Status* | Tindak Lanjut Manajemen<br>*Management Follow-up* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Abstain<br>*Abstain* | Tidak Setuju<br>*Disagree* | Setuju<br>*Agreed* | | |
| 4 | Penetapan Gaji/ Honorarium, Remunerasi dan Tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2021, serta Tantiem untuk Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tahun 2020<br><br>*Determination of Salary/ Honorarium, Remuneration, and Benefits of the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2021, as well as Tantiem for all Members of the Board of Directors and the Board of commissioners in 2021* | 1. Menyetujui memberikan Wewenang dan Kuasa kepada Pemegang Saham Mayoritas untuk menetapkan besarnya Tantiem untuk Tahun Buku 2020, serta menetapkan Honorarium, Tunjangan, dan fasilitas lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2021;<br>2. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari pemegang saham mayoritas untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2020, serta menetapkan gaji, tunjangan, dan fasilitas lainnya bagi Direksi untuk Tahun Buku 2021.<br><br>*1. Approved to grant Authority and Power to the Majority Shareholders to determine the amount of Tantiem for the 2020 Financial Year, as well as to determine the Honorarium, Allowances, and other facilities for members of the Board of Commissioners for the 2021 Financial Year;*<br>*2. Approved to grant authority and power to the Board of Commissioners by first obtaining written approval from the majority shareholders to determine the amount of the bonus for the 2020 Financial Year, as well as to determine the salaries, allowances, and other facilities for the Board of Directors for the 2021 Financial Year.* | 9.000 | 31.200 | 7.426.671.540 | v | |
| 5 | Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum<br><br>*Realization Report on the Use of Proceeds from the Initial Public Offering of Shares* | Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum merupakan Laporan, sehingga tidak dilakukan pengambilan keputusan dan Direksi Perseroan telah menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana dipersyaratkan Pasal 6 Ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/ POJK.4/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.<br><br>*The submission of the Realization Report of the Use of Proceeds from the Initial Public Offering of Shares is a Report, so that no decision was made and the Board of Directors of the Company has submitted the Realization Report of the Use of Proceeds from the Initial Public Offering of Shares, the Company as a Public Company as required by Article 6 Paragraph (1) of the Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK. 4/2015 concerning the Realization Report of the Use of Proceeds from the Initial Public Offering of Shares.* | 0 | 0 | 0 | | |

| No. | Agenda<br>*Agenda* | Keputusan<br>*Resolutions* | Hasil Pemungutan Suara<br>*Voting Results* | | | Status Pelaksanaan<br>*Implementation Status* | Tindak Lanjut Manajemen<br>*Management Follow-up* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Abstain<br>*Abstain* | Tidak Setuju<br>*Disagree* | Setuju<br>*Agreed* | | |
| 6 | Persetujuan Pengukuhan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia<br><br>*Approval on the Enactment of Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia* | Menyetujui Pengukuhan atau Ratifikasi pemberlakuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor:<br>a. PER-I I/MBU/11/2020 tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara;<br>b. PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;<br>c. PER-I/MBU/03/2021 tentang Pedoman Pengusulan, Pelaporan, Pemantauan, dan Perubahan Penggunaan Tambahan Penyertaan Modal Negara Kepada Badan Usaha Milik Negara dan Perseroan Terbatas.<br>Berikut perubahan-perubahanya di kemudian hari.<br><br>*Approved the Inauguration or Ratification on the implementation of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number:*<br>*a. PER-I I/MBU/11/2020 concerning Management Contracts and Annual Management Contracts for Directors of State-Owned Enterprises;*<br>*b. PER-05/MBU/04/2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises;*<br>*c. PER-I/MBU/03/2021 concerning Guidelines for Proposing, Reporting, Monitoring, and Changes in the Use of Additional State Equity Participation to State-Owned Enterprises and Limited Liability Companies, along with the amendments in the future.* | 1.200 | 30.000 | 7.426.680.540 | v | |
| 7 | Perubahan Anggaran Dasar Perseroan<br><br>*Amendment to the Company's Articles of Association* | 1. Menyetujui untuk melakukan perubahan pasal 4 tidak termasuk ayat 1 dan ayat 2 mengenai Modal, pasal 12 mengenai Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi dan pasal 15 mengenai Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris;<br>2. Menyetujui untuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan Perubahan atau Penyesuaian sebagaimana dimaksud pada Butir 1; | 0 | 253.333.523 | 7.173.378.217 | | |

| No. | Agenda<br>*Agenda* | Keputusan<br>*Resolutions* | Hasil Pemungutan Suara<br>*Voting Results* | | | Status Pelaksanaan<br>*Implementation Status* | Tindak Lanjut Manajemen<br>*Management Follow-up* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Abstain<br>*Abstain* | Tidak Setuju<br>*Disagree* | Setuju<br>*Agreed* | | |
| | | 3. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direktur Utama atau Direktur lainnya dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang dilakukan berkaitan dengan keputusan mata acara rapat ini kedalam suatu akta notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau penerimaan pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satupun dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/ atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang;<br>4. Termasuk namun tidak terbatas memberitahukan perubahan Anggaran Dasar kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan/atau melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Mata Acara Rapat ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.<br><br>*1. Approved to make changes to article 4 excluding paragraphs 1 and 2 regarding Capital, article 12 regarding the Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Directors and article 15 concerning the Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners;*<br>*2. Approved to compile and restate all provisions in the Company's Articles of Association in connection with the Changes or Adjustments as referred to in Point 1;*<br>*3. Approved to grant power and authority to the President Director or other Directors with substitution rights to take all actions taken in relation to the decisions on the agenda of this meeting into a notarial deed and submit it to the competent authority for approval and/or receipt of notification of Amendment to the Articles of Association The Company, to do everything deemed necessary and useful for this purpose with no exceptions, including making additions and/or changes to the amendments to the Articles of Association if this is required by the competent authority;* | | | | | |

| No. | Agenda *Agenda* | Keputusan *Resolutions* | Hasil Pemungutan Suara *Voting Results* | | | Status Pelaksanaan *Implementation Status* | Tindak Lanjut Manajemen *Management Follow-up* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Abstain *Abstain* | Tidak Setuju *Disagree* | Setuju *Agreed* | | |
| | | 4. *Including but not limited to notifying the amendments to the Articles of Association to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and/or taking all necessary actions related to the decisions of this Meeting Agenda in accordance with the prevailing laws and regulations.* | | | | | |
| 8 | Perubahan Pengurus Perseroan dan/ atau Perubahan Nomenklatur Jabatan<br><br>*Change on the Company's Management Structure and/ or the Change of Departmental Nomenclature Changes* | 1. Memberhentikan dengan hormat tuan Ir. Djaka Nugraha sebagai Direktur QHSE, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan oleh yang bersangkutan selama menjabat sebagai Anggota Direksi Perseroan.<br>2. Mengubah nomenklatur jabatan Anggota Direksi Perseroan sebagai berikut<br>Semula: Direktur QHSE → Menjadi: Direktur QHSE dan Pemasaran<br>3. Mengangkat tuan Yulianto sebagai Direktur QHSE dan Pemasaran, pengangkatan anggota Direksi tersebut efektif sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham ini dan berakhir sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ke lima sejak pengangkatan yang bersangkutan dan paling lama 5 tahun, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.<br>4. Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan Anggota Direksi serta perubahan nomenklatur jabatan Anggota Direksi tersebut, maka susunan pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut .<br><br>**DEWAN KOMISARIS:**<br>a. Tuan Ir. Sugeng Rochadi sebagai Komisaris Utama;<br>b. Tuan Ahmad Fadli Kartajaya sebagai Komisaris;<br>c. Tuan Ir. Bambang Pramujo sebagai Komisaris;<br>d. Tuan Joseph Prajogo sebagai Komisaris Independen;<br>e. Tuan Ance sebagai Komisaris Independen. | 0 | 0 | 7.426.71 1.740 | v | |

| No. | Agenda<br>*Agenda* | Keputusan<br>*Resolutions* | Hasil Pemungutan Suara<br>*Voting Results* | | | Status Pelaksanaan<br>*Implementation Status* | Tindak Lanjut Manajemen<br>*Management Follow-up* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Abstain<br>*Abstain* | Tidak Setuju<br>*Disagree* | Setuju<br>*Agreed* | | |
| | | **DIREKSI:**<br>a. Tuan Nariman Prasetyo sebagai Direktur Utama;<br>b. Tuan Bagus Tri Setyana sebagai Direktur Operasi I;<br>c. Tuan Ir. Mochamad Yusuf sebagai Direktur Operasi II;<br>d. Tuan Yulianto sebagai Direktur QHSE dan Pemasaran;<br>e. Tuan Syailendra Ogan sebagai Direktur Keuangan, Human Capital, dan Manajemen Risiko<br>5. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan memberitahukan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kepada Kementerian Hukum dan HAM sesuai dengan ketentuan yang berlaku. | | | | | |
| | | *1. Honorably dismissed with respect Mr. Ir. Djaka Nugraha as the Director of QHSE, effective as of the closing of this Meeting, with gratitude for the contribution of energy and thoughts while serving as a Member of the Company's Board of Directors.*<br>*2. Changed the position nomenclature of the members of the Company's Board of Directors as follows*<br>*Formerly* → *Present*<br>*Director of QHSE* → *Director of QHSE and Marketing*<br>*3. Appointed Mr. Yulianto as the Director of QHSE and Marketing, the appointment of members of the Board of Directors is effective as of the closing of this General Meeting of Shareholders and ends until the closing of the fifth Annual General Meeting of Shareholders since the appointment in question and no later than 5 years, taking into account the laws and regulations in the Capital Market sector and to dismiss at any time without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders.*<br>*4. With the dismissal and appointment of the members of the Board of Directors and the change in the nomenclature of the positions of the members of the Board of Directors, the composition of the Company's management is as follows:* | | | | | |

| No. | Agenda *Agenda* | Keputusan *Resolutions* | Hasil Pemungutan Suara *Voting Results* | | | Status Pelaksanaan *Implementation Status* | Tindak Lanjut Manajemen *Management Follow-up* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Abstain *Abstain* | Tidak Setuju *Disagree* | Setuju *Agreed* | | |
| | | *BOARD OF COMMISSIONERS:*<br>a. *Mr. Ir. Sugeng Rochadi as President Commissioner;*<br>b. *Mr. Ahmad Fadli Kartajaya as Commissioner;*<br>c. *Mr. Ir. Bambang Pramujo as Commissioner;*<br>d. *Mr. Joseph Prajogo as Independent Commissioner;*<br>e. *Mr. Ance as Independent Commissioner.*<br><br>*BOARD OF DIRECTORS:*<br>a. *Mr. Nariman Prasetyo as President Director;*<br>b. *Mr. Bagus Tri Setyana as Director of Operations I;*<br>c. *Mr. Ir. Mochamad Yusuf as Director of Operations II;*<br>d. *Mr. Yulianto as Director of QHSE and Marketing;*<br>e. *Mr. Syailendra Ogan as Director of Finance, Human Capital and Risk Management.*<br><br>5. *Granted power and authority to the Board of Directors of the Company with right of substitution to take all necessary actions related to the resolutions of the agenda of this Meeting in accordance with the prevailing laws and regulations, including to state in a separate Notary Deed and notify the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company to the Ministry of Law and Human Rights in accordance with the prevailing regulations.* | | | | | |

## Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa
***Extraordinary GMS***

Pada tahun 2021, Perseroan melaksanakan 2 (dua) kali RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 15 Januari 2021 dan 9 September 2021. Pelaksanaan RUPSLB tersebut dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat serta oleh para Pemegang Saham.

*In 2021, the Company held 2 (two) Extraordinary GMS (EGMS) which were held on January 15, 2021 and September 9, 2021. The EGMS was attended by the incumbent Board of Commissioners and Board of Directors as well as by the Shareholders.*

## Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 15 Januari 2021
***Annual General Meeting of Shareholders January 15, 2021***

| Pemberitahuan pada Regulator<br>*Notice to the Regulators* | Pengumuman RUPSLB<br>*EGMS Announcement* | Pemanggilan RUPSLB<br>*EGMS Call* | Penyelenggaraan RUPSLB<br>*EGMS Convention* | Hasil RUPSLB<br>*EGMS Result* |
|---|---|---|---|---|
| Perusahaan telah menyampaikan pemberitahuan rencana Rapat Umum Pemegang Saham kepada Bursa Efek Indonesia serta kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat pemberitahuan resmi.<br><br>*The Company had issued a notification regarding the General Meeting of Shareholders on the Indonesia Stock Exchange and to the Financial Services Authority through an official notification letter.* | Perusahaan telah menyampaikan Pengumuman mengenai rencana Rapat Umum Pemegang Saham kepada Para Pemegang Saham melalui melalui situs web eASY.KSEI, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perusahaan www.wikagedung.co.id .<br><br>*The Company had submitted an Announcement regarding the planned General Meeting of Shareholders to the Shareholders through advertisements on several websites: eASY.KSEI, Indonesia Stock Exchange, and www.wikagedung.co.id.* | Perusahaan telah menyampaikan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham kepada Para Pemegang Saham melalui situs web eASY.KSEI, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perusahaan www.wikagedung.co.id.<br><br>*The Company had submitted the Calling of the General Meeting of Shareholders to the Shareholders through advertisements on several websites: eASY.KSEI, Indonesia Stock Exchange, and www.wikagedung.co.id.* | Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa diselenggarakan pada hari Jumat, 15 Januari 2021 pukul 09:27-09:48 WIB bertempat di Best Western Premier The Hive, Jakarta dengan dihadiri oleh 7.305.434.471 saham atau setara dengan 76,32% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan.<br><br>*The Extraordinary General Meeting of Shareholders was held on January 15, 2021 on 09:27-09:48 WIB at the Mainhall of Indonesia Stock Exchange Building, Jakarta with 7,305,434,471 shares attended or equivalent to 76.32% of the total shares issued by the Company.* | Ringkasan Hasil RUPST diumumkan melalui situs web eASY.KSEI, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perusahaan www.wikagedung.co.id .<br><br>*Summary of the AGMS Results were announced on several websites: eASY.KSEI, Indonesia Stock Exchange, and www.wikagedung.co.id.* |

## Rekapitulasi Kehadiran dalam RUPSLB
***Recapitulation of Attendance at the EGMS***

Pelaksanaan RUPSLB Tahun 2021 dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat sampai pada saat Rapat tersebut diselenggarakan dan dihadiri pula oleh Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal dalam melakukan penghitungan suara dan/atau melakukan validasi, yaitu:

*The 2021 EGMS was attended by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who served until the meeting was held and were also attended by the Capital Market Supporting Institutions & Professionals in calculating/ validating the votes, namely:*

| Nama<br>*Name* | Jabatan<br>*Position* |
|---|---|
| Dewan Komisaris<br>*Board of Commissioners* | |
| Sugeng Rochadi | Komisaris Utama<br>*President Commissioner* |
| Direksi<br>*Board of Directors* | |
| Nariman Prasetyo | Direktur Utama<br>*President Director* |
| Bagus Tri Setyana | Direktur Operasi I<br>*Director of Operation I* |
| **Kehadiran Secara Elektronik**<br>*Electronic Presence* | |
| Dewan Komisaris<br>*Board of Commissioners* | |
| Ahmad Fadli Kartajaya | Komisaris<br>*Commissioner* |
| Yulianto | Komisaris<br>*Commissioner* |
| Bambang Pramujo | Komisaris<br>*Commissioner* |
| Joseph Prajogo | Komisaris Independen<br>*Independent Commissioner* |
| Direksi<br>*Board of Directors* | |
| Mochamad Yusuf | Direktur Operasi II<br>*Director of Operation II* |
| Djaka Nugraha | Direktur Quality, Health, Safety & Environment<br>*Director of Quality, Health, Safety & Environment* |
| Syailendra Ogan | Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko<br>*Director of Finance, Human Capital and Risk Management* |
| Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal<br>*Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal* | |
| Notaris<br>*Notary* | Diah Guntari L. Soemarwoto |
| Biro Administrasi Efek<br>*Securities Administration Bureau* | PT Datindo Entrycom |
| Kantor Akuntan Publik<br>*Public Accounting Firm* | Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) |

## Kuorum Kehadiran Pemegang Saham

***Recapitulation of Attendance at the EGMS***

RUPLB Tahun Buku 2020 telah dihadiri oleh Para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 7.305.434.471 saham atau sebesar 76,32% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

*The EGMS for Fiscal Year 2020 was attended by the Shareholders or the Company's authorized Shareholders amounting to 7,305,434,471 shares or 76.32% of all issued and fully paid shares in the Company.*

## Hasil Keputusan RUPSLB 15 Januari 2021 dan Tindak Lanjutnya

***EGMS held on January 15, 2021***

| No. | Agenda<br>*Agenda* | Keputusan<br>*Resolutions* | Hasil Pemungutan Suara<br>*Voting Results* | | | Status Pelaksanaan<br>*Implementation Status* | Tindak Lanjut Manajemen<br>*Management Follow-up* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Abstain<br>*Abstain* | Tidak Setuju<br>*Disagree* | Setuju<br>*Agreed* | | |
| 1 | Perubahan Anggaran Dasar Perseroan<br><br>*Amendment to the Company's Articles of Association* | 1. Menyetujui untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perseroan terhadap ketentuan POJK 15 Tahun 2020 dan POJK 16 Tahun 2020.<br>2. Menyetujui untuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan Perubahan atau Penyesuaian sebagaimana dimaksud pada Butir 1 di atas.<br>3. Mengangkat tuan Yulianto sebagai Direktur QHSE dan Pemasaran, pengangkatan anggota Direksi tersebut efektif sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham ini dan berakhir sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ke lima sejak pengangkatan yang bersangkutan dan paling lama 5 tahun, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.<br><br>*1. Approved to adjust the Company's Articles of Association to the provisions of POJK 15 of 2020 and POJK 16 of 2020.*<br>*2. Approved to compile and restate all provisions in the Company's Articles of Association in connection with the Changes or Adjustments as referred to in Point 1 above.*<br>*3. Approved to grant power and authority to the President Director of the Company or one of the other members of the Company's Board of Directors with the right of substitution to take all actions related to the resolutions of this Meeting Agenda into a Notarial Deed, including but not limited to notifying the amendments of the Articles of Association to the Ministry Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and/or take all necessary actions related to the resolutions of this Meeting Agenda in accordance with the prevailing laws and regulations.* | 7.060.164.548 | 7.060.164.548 | 376.100 | v | Telah dicatat dalam Akta Risalah Berita Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Nomor 4 Tanggal 15 Januari 2021.<br><br>*Has been recorded in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Number 4 dated January 15, 2021.* |

| No. | Agenda *Agenda* | Keputusan *Resolutions* | Hasil Pemungutan Suara *Voting Results* | | | Status Pelaksanaan *Implementation Status* | Tindak Lanjut Manajemen *Management Follow-up* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Abstain *Abstain* | Tidak Setuju *Disagree* | Setuju *Agreed* | | |
| 2 | Perubahan Pengurus Perseroan<br><br>*Changes to the Company's* | 1. Memberhentikan dengan hormat Sdr. Yulianto sebagai Komisaris, yang diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan ucapan terimakasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan oleh yang bersangkutan selama menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris Perseroan.<br>2. Pemberian pembebasan tanggung jawab secara penuh (acquit et de charge) kepada Sdr. Yulianto akan diberikan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya sesuai dengan masa jabatan yang bersangkutan.<br>3. Mengangkat Sdr. Ance sebagai Komisaris Independen terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, untuk masa jabatan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari ada keputusan lain serta tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.<br>4. Mengalihkan Penugasan Sdr. Ir. Djaka Nugraha dari semula Direktur Teknik & Pengembangan menjadi Direktur Quality, Health, Safety, & Environment, dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada saat pengangkatannya.<br>5. Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut, maka susunan Pengurus PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk adalah sebagai berikut:<br><br>**DEWAN KOMISARIS:**<br>a. Tuan Ir. Sugeng Rochadi sebagai Komisaris Utama;<br>b. Tuan Ahmad Fadli Kartajaya sebagai Komisaris;<br>c. Tuan Ir. Bambang Pramujo sebagai Komisaris;<br>d. Tuan Joseph Prajogo sebagai Komisaris Independen;<br>e. Tuan Ance sebagai Komisaris Independen.<br>**DIREKSI**<br>a. Tuan Nariman Prasetyo sebagai Direktur Utama;<br>b. Tuan Bagus Tri Setyana sebagai Direktur Operasi I;<br>c. Tuan Ir. Mochamad Yusuf sebagai Direktur Operasi II;<br>d. Tuan Yulianto sebagai Direktur QHSE dan Pemasaran;<br>e. Tuan Syailendra Ogan sebagai Direktur Keuangan, Human Capital, dan Manajemen Risiko. | 7.060.164.548 | 376.100 | 244.893.823 | v | |

| No. | Agenda<br>*Agenda* | Keputusan<br>*Resolutions* | Hasil Pemungutan Suara<br>*Voting Results* | | | Status Pelaksanaan<br>*Implementation Status* | Tindak Lanjut Manajemen<br>*Management Follow-up* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Abstain<br>*Abstain* | Tidak Setuju<br>*Disagree* | Setuju<br>*Agreed* | | |
| | | 6. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direktur Utama atau salah satu anggota Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Perubahan Pengurus, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan memberitahukan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan ketentuan yang berlaku.<br><br>1. *Honorably dismissed Mr. Yulianto as Commissioner, who was appointed based on the Decision of the Annual GMS of 2019 Fiscal Year, effective as of the closing of this Meeting with gratitude for the contribution of energy and thoughts given by the person concerned while serving as a Member of the Company's Board of Commissioners.*<br>2. *Granted full release of responsibilities (acquit et de charge) to Mr. Yulianto which will be given at the next Annual General Meeting of Shareholders in accordance with the relevant term of office.*<br>3. *Appointed Mr. Ance as an Independent Commissioner effective as of the closing of this Meeting, for a term of office in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, provided that in the future there is another decision and to dismiss him at any time without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders.*<br>4. *Transferred the Assignments of Mr. Ir. Djaka Nugraha from the original Director of Engineering & Development to the Director of Quality, Health, Safety, & Environment, with a term of office continuing the remaining term of office in accordance with the Decision of the General Meeting of Shareholders at the time of his appointment.*<br>5. *With the dismissal and appointment of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the composition of the Management of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk is as follows:* | | | | | |

| No. | Agenda *Agenda* | Keputusan *Resolutions* | Hasil Pemungutan Suara *Voting Results* | | | Status Pelaksanaan *Implementation Status* | Tindak Lanjut Manajemen *Management Follow-up* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Abstain *Abstain* | Tidak Setuju *Disagree* | Setuju *Agreed* | | |
| | | ***BOARD OF COMMISSIONERS:***<br>a. *Mr. Ir. Sugeng Rochadi as President Commissioner;*<br>b. *Mr. Ahmad Fadli Kartajaya as Commissioner;*<br>c. *Mr. Ir. Bambang Pramujo as Commissioner;*<br>d. *Mr. Joseph Prajogo as Independent Commissioner;*<br>e. *Mr. Ance as Independent Commissioner*<br>***BOARD OF DIRECTORS:***<br>a. *Mr. Nariman Prasetyo as President Director;*<br>b. *Mr. Bagus Tri Setyana as Director of Operations I;*<br>c. *Mr. Ir. Mochamad Yusuf as Director of Operations II;*<br>d. *Mr. Yulianto as Director of QHSE and Marketing;*<br>e. *Mr. Syailendra Ogan as Director of Finance, Human Capital and Risk Management.*<br>6. *Granted the power and authority to the President Director or one of the members of the Board of Directors of the Company with substitution rights to take all necessary actions related to the decisions on the agenda for the Change of Management, in accordance with the applicable laws and regulations, including to state in a separate Notarial Deed and to notify the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the applicable regulations.* | | | | | |

## Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 9 September 2021

***Annual General Meeting of Shareholders September 9, 2021***

| Pemberitahuan pada Regulator<br>*Notice to the Regulators* | Pengumuman RUPSLB<br>*EGMS Announcement* | Pemanggilan RUPSLB<br>*EGMS Call* | Penyelenggaraan RUPSLB<br>*EGMS Convention* | Hasil RUPSLB<br>*EGMS Result* |
|---|---|---|---|---|
| Perusahaan telah menyampaikan pemberitahuan rencana Rapat Umum Pemegang Saham kepada Bursa Efek Indonesia serta kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat pemberitahuan resmi.<br><br>*The Company had issued a notification regarding the General Meeting of Shareholders on the Indonesia Stock Exchange and to the Financial Services Authority through an official notification letter.* | Perusahaan telah menyampaikan Pengumuman mengenai rencana Rapat Umum Pemegang Saham kepada Para Pemegang Saham melalui situs web eASY. KSEI, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perusahaan www.wikagedung.co.id .<br><br>*The Company had submitted an Announcement regarding the planned General Meeting of Shareholders to the Shareholders through advertisements on several websites: eASY. KSEI, Indonesia Stock Exchange, and www.wikagedung.co.id.* | Perusahaan telah menyampaikan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham kepada Para Pemegang Saham melalui situs web eASY. KSEI, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perusahaan www.wikagedung.co.id.<br><br>*The Company had submitted the Calling of the General Meeting of Shareholders to the Shareholders through advertisements on several websites: eASY. KSEI, Indonesia Stock Exchange, and www.wikagedung.co.id.* | Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa diselenggarakan pada hari Kamis, 9 September 2021 pukul 14.32-14.55 WIB bertempat di WIKA Tower 2, Jakarta dengan dihadiri oleh 7.405.596.540 saham atau setara dengan 77,37% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan.<br><br>*The Extraordinary General Meeting of Shareholders was held on January 15, 2021 on 14.32-14.55 WIB at the Mainhall of the Indonesia Stock Exchange Building, Jakarta with 7,405,596,540 shares attended or equivalent to 77.37% of the total shares issued by the Company.* | Ringkasan Hasil RUPST diumumkan melalui situs web eASY.KSEI, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perusahaan www.wikagedung.co.id.<br><br>*Summary of the AGMS Results were announced on several websites: eASY. KSEI, Indonesia Stock Exchange, and www.wikagedung.co.id.* |

## Rekapitulasi Kehadiran dalam Rapat

***Recapitulation of Meeting Attendance***

Pelaksanaan RUPSLB Tahun 2021 dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat sampai pada saat Rapat tersebut diselenggarakan dan dihadiri oleh Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini.

*The 2021 EGMS was attended by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who served until the meeting was held and attended by the Capital Market Supporting Institutions & Professionals as listed in the following table.*

| Nama<br>*Name* | Jabatan<br>*Position* |
|---|---|
| **Dewan Komisaris**<br>*Board of Commissioners* | |
| Bambang Pramujo | Komisaris<br>*Commissioner* |
| Joseph Prajogo | Komisaris Independen<br>*Independent Commissioner* |
| **Direksi**<br>*Board of Directors* | |
| Nariman Prasetyo | Direktur Utama<br>*President Director* |
| Bagus Tri Setyana | Direktur Operasi I<br>*Director of Operation I* |

## Kuorum Kehadiran Pemegang Saham
***Shareholders Attendance Quorum***

RUSPLB 9 September 2021 telah dihadiri oleh Para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 7.405.596.540 saham atau sebesar 77,37% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

*The EGMS held on September 9, 2021 was attended by the Shareholders or the Company's authorized Shareholders amounting to 7,405,596,540 shares or 77.37% of all issued and fully paid shares in the Company.*

## Hasil Keputusan RUPSLB 9 september 2021 dan Tindak Lanjutnya
***Results and Follow-up of the EGMS Held on September 9, 2021***

| No. | Agenda *Agenda* | Keputusan *Resolutions* | Hasil Pemungutan Suara *Voting Results* | | | Status Pelaksanaan *Implementation Status* | Tindak Lanjut Manajemen *Management Follow-up* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Setuju *Agreed* | Abstain *Abstain* | Tidak Setuju *Disagree* | | |
| 1 | Perubahan Pengurus Perseroan.<br><br>*Changes on the Company's* | 1. Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Sdr. Sugeng Rochadi sebagai Komisaris Utama PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, terhitung sejak tanggal 9 Juli 2021, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan oleh yang bersangkutan selama menjabat sebagai Komisaris Utama PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.<br>2. Mengangkat Sdr. Hananto Aji sebagai Komisaris Utama PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk terhitung sejak ditutupnya RUPSLB ini, untuk masa jabatan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar serta memperhatikan peraturan perundangundangan di bidang Pasar Modal, dan apabila dikemudian hari ada keputusan lain serta tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewakt-waktu.<br>3. Dengan adanya pengukuhan pemberhentian dan pengangkatan Dewan Komisaris tersebut, maka susunan Pengurus PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, menjadi sebagai berikut:<br><br>**DEWAN KOMISARIS:**<br>a. Sdr. Hananto Aji sebagai Komisaris Utama;<br>b.Sdr. Ahmad Fadli Kartajaya sebagai Komisaris;<br>c. Sdr. Bambang Pramujo sebagai Komisaris<br>d. Sdr. Joseph Prajogo sebagai Komisaris Independen<br>e. Sdr. Ance sebagai Komisaris Independen | | | | v | Telah dicatat dalam Akta Risalah Berita Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Nomor 4 Tanggal 9 September 2021.<br>*Has been recorded in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Gedung Tbk Number 4 dated September 9, 2021.* |

| No. | Agenda<br>*Agenda* | Keputusan<br>*Resolutions* | Hasil Pemungutan Suara<br>*Voting Results* | | | Status Pelaksanaan<br>*Implementation Status* | Tindak Lanjut Manajemen<br>*Management Follow-up* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Setuju<br>*Agreed* | Abstain<br>*Abstain* | Tidak Setuju<br>*Disagree* | | |
| | | **DIREKSI**<br>a. Sdr. Nariman Prasetyo sebagai Direktur Utama;<br>b. Sdr. Bagus Tri Setyana sebagai Direktur Operasi I;<br>c. Sdr. Ir. Mochamad Yusuf sebagai Direktur Operasi II;<br>d. Sdr. Yulianto sebagai Direktur QHSE dan Pemasaran;<br>e. Sdr. Syailendra Ogan sebagai Direktur Keuangan, Human Capital, dan Manajemen Risiko.<br>4. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direktur Utama atau Direktur lainnya PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang dilakukan berkaitan dengan keputusan mata acara ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris serta menghadap Notaris atau Pejabat yang berwenang dan memberitahukan susunan Pengurus PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk kepada Kementerian Hukum dan HAM sesuai dengan ketentuan yang berlaku.<br><br>*1. Confirmed the honorable discharge of Mr. Sugeng Rochadi as the President Commissioner of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, as of July 9, 2021, with gratitude for the contribution of energy and thoughts given during his tenure as the President Commissioner of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.*<br>*2. Appointed Mr. Hananto Aji as the President Commissioner of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk as of the closing of this EGMS, for a term of office in accordance with the provisions of the Articles of Association and taking into account the laws and regulations in the Capital Market sector, and if in the future there are any other decisions and to dismiss at any time without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders.* | | | | | |

| No. | Agenda *Agenda* | Keputusan *Resolutions* | Hasil Pemungutan Suara *Voting Results* | | | Status Pelaksanaan *Implementation Status* | Tindak Lanjut Manajemen *Management Follow-up* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Setuju *Agreed* | Abstain *Abstain* | Tidak Setuju *Disagree* | | |
| | | 3. *With the confirmation of the dismissal and appointment of the Board of Commissioners, the composition of the Management of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, becomes as follows:*<br>***BOARD OF COMMISSIONERS:***<br>*a. Mr. Hananto Aji as President Commissioner*<br>*b. Mr. Ahmad Fadli Kartajaya as Commissioner;*<br>*c. Mr. Ir. Bambang Pramujo as Commissioner;*<br>*d. Mr. Joseph Prajogo as Independent Commissioner;*<br>*e. Mr. Ance as Independent Commissioner*<br>***BOARD OF DIRECTORS:***<br>*a. Mr. Nariman Prasetyo as President Director;*<br>*b. Mr. Bagus Tri Setyana as Director of Operations I;*<br>*c. Mr. Ir. Mochamad Yusuf as Director of Operations II;*<br>*d. Mr. Yulianto as Director of QHSE and Marketing;*<br>*e. Mr. Syailendra Ogan as Director of Finance, Human Capital and Risk Management.*<br>4. *Granted power and authority to the President Director or other Directors of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk with the right of substitution to take all actions taken related to the decisions on this agenda in accordance with the applicable laws and regulations, including to state in the Notarial Deed and appear before the Notary or authorized official and to notify the composition of the Management of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk to the Ministry of Law and Human Rights in accordance with the prevailing regulations.* | | | | | |

## Realisasi Keputusan RUPS Tahun Buku Sebelumnya
***Realization of Previous Year's GMS Resolution***

Pada tahun sebelumnya, Perusahaan melaksanakan RUPST pada tanggal 31 Maret 2020. Seluruh keputusan dalam rapat tersebut telah terealisasi sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

*In the previous year, the Company held the AGMS on March 31, 2020. All decisions in the meeting have been realized as shown in the following table:*

| No. | Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019<br>*Resolution of Annual GMS for Fiscal Year 2019* | Tindak Lanjut/Realisasi<br>*Follow-up/Realization* |
|---|---|---|
| 1. | Persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2019 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir 31 Desember 2019.<br><br>*Approval of the Annual Report including the Company's Activity Report, the Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the Company's Board of Commissioners for the 2019 Fiscal Year, and the Ratification of the Company's Financial Statements ending December 31, 2019.* | Telah terealisasi<br>*Realized* |
| 2. | Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2019.<br><br>*Determination of the Use of the Company's Net Profit for the 2019 Fiscal Year.* | Telah terealisasi<br>*Realized* |
| 3. | Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2020.<br><br>*Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm (KAP) for the 2020 Audited Financial Statement.* | Telah terealisasi<br>*Realized* |
| 4. | Persetujuan Perubahan Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham.<br><br>*Approval of the Amendment to the Plan for the Use of Proceeds from the Initial Public Offering.* | Telah terealisasi<br>*Realized* |
| 5. | Penetapan Gaji/Honorarium, Remunerasi, dan Tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2020, serta Tantiem untuk Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Tahun 2019.<br><br>*Determination of Salary/Honorarium, Remuneration, and Allowances for the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2020, as well as Tantiem for Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in 2019.* | Telah terealisasi<br>*Realized* |
| 6. | Pemberlakukan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-08/MBU/12/2019 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa di BUMN.<br><br>*Enactment of Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-08/MBU/12/2019 concerning General Guidelines for the Implementation of Procurement of Goods and Services in State-Owned Enterprises.* | Telah terealisasi<br>*Realized* |
| 7. | Perubahan Pengurus Perseroan dan/atau Perubahan Nomenklatur Jabatan.<br><br>*Changes in the Company's Management Structure and/or Changes in Position Nomenclature.* | Telah terealisasi<br>*Realized* |

## Pihak Independen dalam Perhitungan Suara
***Independent Party in Vote Counting***

Semua keputusan yang diambil dalam RUPS adalah berdasarkan musyawarah dan mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil dengan cara pemungutan suara. Dalam hal perhitungan suara, Perusahaan menggunakan pihak independen, yaitu Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom.

*All decisions taken at the GMS are based on deliberation and consensus. In the event that a decision based on deliberation for consensus is not reached, the decision is taken by voting. In terms of vote counting, the Company uses an independent party, namely the Securities Administration Bureau, PT Datindo Entrycom.*

# DIREKSI
*Board Of Directors*

Sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Perseroan Terbatas, Direksi merupakan organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan terbaik Perusahaan sesuai maksud dan tujuannya, mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan, memastikan agar Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosialnya, serta memperhatikan kepentingan dari berbagai pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Posisi jabatan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara.

*As stated in Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Board of Directors is a Company organ that is authorized and fully responsible for managing the Company for the best interest of the Company according to its aims and objectives, representing the Company both inside and outside of the court, ensuring that the Company carries out its social responsibilities, and pays attention to the interests of various stakeholders in accordance with the applicable laws and regulations. The Board of Directors carries out its duties and makes decisions in accordance with the division of tasks and authorities. The position of each member of the Board of Directors including the President Director is equal.*

## Kriteria Pengangkatan Anggota Direksi
*The Board of Directors' Appointment Criteria*

Perusahaan memiliki kriteria persyaratan calon anggota Dewan Komisaris mengacu kepada Peraturan Kementerian BUMN nomor PER-03/MBU/2012 tanggal 29 Maret 2012 antara lain:

1. Integritas dan moral yang baik;
2. Sehat jasmani dan rohani;
3. Cakap melakukan perbuatan hukum;
4. Tidak pernah dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan;
5. Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris atau Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan;
6. Memiliki Pengalaman dengan rekam jejak (track record) yang menunjukan keberhasilan dalam pengurusan Perusahaan/Anak Perusahaan/Lembaga tempat yang bersangkutan bekerja;
7. Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan.
8. Memiliki kemampuan untuk merumuskan dan melaksanakan kebijakan strategis dalam rangka pengembangan Perusahaan.

*The company's criteria requirements for candidate members of the Board of Commissioners refers to the Regulation of the Ministry of SOE number PER-03/MBU/2012 dated March 29, 2012 including:*

1. *Good integrity and morals;*
2. *Physical and spiritual health;*
3. *Able to conduct legal actions;*
4. *Have never been declared bankrupt within 5 (five) years prior to the nomination;*
5. *Have never been a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners or the Supervisory Board that was found guilty of causing a company to be declared bankrupt within 5 (five) years prior to the nomination;*
6. *Have a track record of success in managing the Company/Subsidiary/Institution where he/she works;*
7. *Have sufficient knowledge in the Company's line of business;*
8. *Have the ability to formulate and implement strategic policies in the context of the Company's development.*

Komposisi, Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi

a. Komposisi Direksi WIKA Gedung harus sedemikian rupa disesuaikan dengan besarnya kegiatan kompleksitas bisnis Perusahaan dan struktur organisasi sehingga memungkinkan pengambilan putusan yang efektif, tepat dan cepat dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan Perusahaan
b. Jumlah anggota Dewan Direksi sekurang kurangnya adalah 2 (dua), yang terdiri dari seorang Direktur Utama dan anggota Direksi yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

*Composition, Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors*

a. *The composition of the Board of Directors of WIKA Gedung must be adjusted according to the complexity of the Company's business activities and organizational structure so as to enable effective, precise, and fast decision making in order to achieve the Company's goals.*
b. *The number of members of the Board of Directors shall be at least 2 (two), consisting of a President Director and a member of the Board of Directors appointed at the General Meeting of the Shareholders.*

c. Untuk menjaga keseimbangan kepentingan para Pemegang Saham maka perlu diangkat Direktur Independen melalui RUPS.
d. Terhadap individu yang dicalonkan sebagai anggota Direksi, maka kepada yang bersangkutan dilakukan proses penilaian kemampuan dan kepatutan (fit and proper test) yang dilaksanakan oleh Lembaga Profesional dan Tim Evaluasi Calon Anggota Direksi.
e. Calon anggota Direksi yang telah dinyatakan lulus uji kelayakan dan kepatutan wajib menandatangani pakta integritas sebelum ditetapkan pengangkatannya sebagai anggota Direksi.

*c. In order to maintain the balance of the Shareholders interests, it is necessary to appoint an Independent Director through the GMS.*
*d. For individuals who are nominated as members of the Board of Directors, a fit and proper test is carried out by a Professional Institute and the Evaluation Team for Candidates Members of the Board of Directors.*
*e. Prospective members of the Board of Directors who have passed the fit and proper test are required to sign an integrity pact before being ratified as a member of the Board of Directors.*

## Komposisi Direksi
***Board of Directors' Composition***

Direksi dipilih berdasarkan pertimbangan aspek keahlian, kecakapan, dan integritas dari masing-masing calon anggota Direksi agar visi, misi, dan tujuan Perseroan senantiasa dapat terealisasi. Seluruh anggota Direksi diangkat oleh RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk masa periode terhitung sejak tanggal pengangkatannya sebagai Direksi sampai penutupan RUPS tahunan yang ke-5 setelah tanggal pengangkatan, dengan tidak mengurangi hak dan kewenangan RUPS untuk dapat memberhentikan sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam RUPS tersebut. Namun demikian, anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

*The Board of Directors is selected based on the expertise, skills, and integrity of each candidate member of the Board of Directors so that the Company's vision, mission, and goals can always be realized. All members of the Board of Directors are appointed by the GMS in accordance with the applicable provisions for a period starting from the date of their appointment as the Board of Directors until the closing of the 5th annual GMS after the date of appointment, to be able to dismiss at any time without prejudice to the rights and authority of the GMS by stating the reasons after the relevant Directors are given the opportunity to defend themselves in the GMS. However, members of the Board of Directors whose term of office has ended may be reappointed by the GMS for 1 (one) term of office.*

Jumlah dan komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

*The number and composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2021 are as follows:*

### a. Berdasarkan Keputusan RUPST (Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan) Tahun Buku 2020 tanggal 28 Mei 2021
***Based on the AGMS Resolution of 2020 Financial Year dated May 28, 2021***

| Nama<br>*Name* | Jabatan<br>*Position* | Dasar Pengangkatan<br>*Appointment Basis* |
|---|---|---|
| Nariman Prasetyo | Direktur Utama<br>*President Director* | Diangkat berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Nomor: MJ.01.00/PS.WG.012/2017 tanggal 13 April 2017 dan tercantum dalam Akta Nomor 23 tanggal 5 Mei 2017.<br>*Appointed based on the Decision of the Shareholders outside the Meeting Number: MJ.01.00/PS.WG.012/2017 dated April 13, 2017 and stated in the Deed Number 23 dated May 5, 2017.* |
| Syailendra Ogan | Direktur Keuangan, Human Capital, dan Manajemen Risiko.<br>*Director of Finance, Human Capital and Risk Management* | Diangkat berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 21 Maret 2019 dan tercantum dalam Akta Nomor 7 tanggal 21 Maret 2019.<br>*Appointed based on AGMS Resolution dated March 21, 2019 and stated in Deed Number 7 dated March 21, 2019.* |
| Djaka Nugraha | Direktur Quality, Health, Safety & Environment<br>*Director of Quality, Health, Safety & Environment* | Diangkat berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Nomor: MJ.01.00/PS.WG.012/2017 tanggal 13 April 2017 dan tercantum dalam Akta Nomor 23 tanggal 5 Mei 2017.<br>*Appointed based on the Decision of the Shareholders outside the Meeting Number: MJ.01.00/PS.WG.012/2017 dated April 13, 2017 and stated in the Deed Number 23 dated May 5, 2017.* |

| Nama<br>*Name* | Jabatan<br>*Position* | Dasar Pengangkatan<br>*Appointment Basis* |
|---|---|---|
| Bagus Tri Setyana | Direktur Operasi 1<br>*Director of Operation I* | Diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 28 Juli 2020 dan tercantum dalam Akta Nomor 7 tanggal 10 Agustus 2020.<br>*Appointed based on the Resolution of the Extraordinary GMS on July 28, 2020 and stated in Deed Number 7 dated August 10, 2020.* |
| Mochamad Yusuf | Direktur Operasi 2<br>*Director of Operation II* | Diangkat berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 31 Maret 2020 dan tercantum dalam Akta Nomor 16 tanggal 9 April 2020.<br>*Appointed based on AGMS Resolution on March 31, 2020 and stated in Deed Number 16 dated April 9, 2020.* |

### b. Berdasarkan Keputusan RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) tanggal 15 Januari 2021

***Based on the EGMS (Extraordinary General Meeting of Shareholders) Resolution dated January 15, 2021***

| Nama<br>*Name* | Jabatan<br>*Position* | Dasar Pengangkatan<br>*Appointment Basis* |
|---|---|---|
| Nariman Prasetyo | Direktur Utama<br>*President Director* | Diangkat berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Nomor: MJ.01.00/PS.WG.012/2017 tanggal 13 April 2017 dan tercantum dalam Akta Nomor 23 tanggal 5 Mei 2017.<br>*Appointed based on the Decision of the Shareholders outside the Meeting Number: MJ.01.00/PS.WG.012/2017 dated April 13, 2017 and stated in the Deed Number 23 dated May 5, 2017.* |
| Syailendra Ogan | Direktur Keuangan, Human Capital, dan Manajemen Risiko.<br>*Director of Finance, Human Capital and Risk Management* | Diangkat berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 21 Maret 2019 dan tercantum dalam Akta Nomor 7 tanggal 21 Maret 2019.<br>*Appointed based on AGMS Resolution dated March 21, 2019 and stated in Deed Number 7 dated March 21, 2019.* |
| Djaka Nugraha | Direktur Quality, Health, Safety & Environment<br>*Director of Quality, Health, Safety & Environment* | Diangkat berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Nomor: MJ.01.00/PS.WG.012/2017 tanggal 13 April 2017 dan tercantum dalam Akta Akta Nomor 23 tanggal 5 Mei 2017.<br>*Appointed based on the Decision of the Shareholders outside the Meeting Number: MJ.01.00/PS.WG.012/2017 dated April 13, 2017 and stated in the Deed of Deed Number 23 dated May 5, 2017.* |
| Bagus Tri Setyana | Direktur Operasi 1<br>*Director of Operation I* | Diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 28 Juli 2020 dan tercantum dalam Akta Akta Nomor 7 tanggal 10 Agustus 2020.<br>*Appointed based on the Resolution of the Extraordinary GMS on July 28, 2020 and stated in the Deed of Deed Number 7 dated August 10, 2020.* |
| Mochamad Yusuf | Direktur Operasi 2<br>*Director of Operation II* | Diangkat berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 31 Maret 2020 dan tercantum dalam Akta Akta Nomor 16 tanggal 9 April 2020.<br>*Appointed based on AGMS Resolution on March 31, 2020 and stated in the Deed of Deed Number 16 dated April 9, 2020.* |

### c. Berdasarkan Keputusan RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) tanggal 9 September 2021

***Based on the EGMS Resolution (Extraordinary General Meeting of Shareholders) dated September 9, 2021***

| Nama<br>*Name* | Jabatan<br>*Position* | Dasar Pengangkatan<br>*Appointment Basis* |
|---|---|---|
| Nariman Prasetyo | Direktur Utama<br>*President Director* | Diangkat berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Nomor: MJ.01.00/PS.WG.012/2017 tanggal 13 April 2017 dan tercantum dalam Akta Akta Nomor 23 tanggal 5 Mei 2017.<br>*Appointed based on the Decision of the Shareholders outside the Meeting Number: MJ.01.00/PS.WG.012/2017 dated April 13, 2017 and stated in the Deed of Deed Number 23 dated May 5, 2017.* |
| Syailendra Ogan | Direktur Keuangan, Human Capital, dan Manajemen Risiko.<br>*Director of Finance, Human Capital and Risk Management* | Diangkat berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 21 Maret 2019 dan tercantum dalam Akta Nomor 7 tanggal 21 Maret 2019.<br>*Appointed based on AGMS Resolution dated March 21, 2019 and stated in Deed Number 7 dated March 21, 2019.* |
| Djaka Nugraha | Direktur Quality, Health, Safety & Environment<br>*Director of Quality, Health, Safety & Environment* | Diangkat berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Nomor: MJ.01.00/PS.WG.012/2017 tanggal 13 April 2017 dan tercantum dalam Akta Nomor 23 tanggal 5 Mei 2017.<br>*Appointed based on the Decision of the Shareholders outside the Meeting Number: MJ.01.00/PS.WG.012/2017 dated April 13, 2017 and stated in the Deed Number 23 dated May 5, 2017.* |
| Bagus Tri Setyana | Direktur Operasi 1<br>*Director of Operation I* | Diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 28 Juli 2020 dan tercantum dalam Akta Nomor 7 tanggal 10 Agustus 2020.<br>*Appointed based on the Resolution of the Extraordinary GMS on July 28, 2020 and stated in Deed Number 7 dated August 10, 2020.* |
| Mochamad Yusuf | Direktur Operasi 2<br>*Director of Operation II* | Diangkat berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 31 Maret 2020 dan tercantum dalam Akta Nomor 16 tanggal 9 April 2020.<br>*Appointed based on AGMS Resolution on March 31, 2020 and stated in Deed Number 16 dated April 9, 2020.* |

## Kriteria Pengangkatan Anggota Direksi

***The Board of Directors' Appointment Criteria***

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33 /POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan dalam Anggaran Dasar, serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sejalan dengan hal-hal dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, serta keputusan RUPS. Tugas pokok Direksi adalah:
   a. Memimpin, mengurus, dan mengendalikan Perusahaan sesuai dengan tujuan Perusahaan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perusahaan.
   b. Memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan.

*Referring to the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:*

1. *The Board of Directors is tasked to carry out and be responsible for the management of the Company in the interests of the Company in accordance with the Company's objectives and Articles of Association, and to represent the Company both inside and outside of the court in accordance with the restrictions stipulated in the laws and regulations, Articles of Association, and resolutions of the GMS. The main duties of the Board of Directors are:*
   a. *To lead, manage, and control the Company in accordance with the objectives of the Company and to always strive to improve the efficiency and effectiveness of the Company.*
   b. *To maintain and manage the Company's assets.*

2. Direksi Perseroan perlu mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdiannya secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan Perseroan.

3. Seluruh anggota Direksi dalam melaksanakan operasional Perseroan berlandaskan pada Anggaran Dasar Perseroan dan Board Manual Perseroan, Pedoman Good Corporate Governance, dan Peraturan Perundang- undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kewajaran. Serta wajib menjalankan Perseroan dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan perundang-undangan yang berlaku.
4. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan.
5. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh rapat Direksi.

6. Perbuatan-perbuatan Direksi di bawah ini harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris untuk:
   a. Melakukan penyertaan modal dengan nilai lebih dari 10% (sepuluh persen) sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari jumlah ekuitas Perseroan, pada perusahaan lain, anak perusahaan dan perusahaan patungan;
   b. Mendirikan anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan dengan nilai lebih dari 10% sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari jumlah ekuitas Perseroan;
   c. Melepaskan penyertaan modal dengan nilai lebih dari 10% (sepuluh persen) sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari jumlah ekuitas Perseroan, pada Perseroan lain, anak perusahaan, dan perusahaan patungan;
   d. Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, dan pembubaran anak perusahaan dan perusahaan patungan dengan nilai lebih dari 10% (sepuluh persen) sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari jumlah ekuitas Perseroan;
   e. Mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain dalam bentuk Kerja Sama Operasi (KSO), Kerja Sama Usaha (KSU), Build Operate Transfer (BOT)/Bangun Guna Serah (BGS), Lisensi, Build Transfer Operate (BTO)/Bangun Serah Guna (BSG), Build Operate dan Owned (BOO)/Bangun Guna Milik (BGM) dan perjanjian lain yang mempunyai sifat yang sama yang jangka waktunya ataupun nilainya melebihi yang telah ditetapkan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan, kecuali untuk proyek yang tidak bersifat investasi;

*2. The Board of Directors of the Company needs to devote its full energy, mind, attention and dedication to the duties, obligations and achievement of the Company's objectives.*
*3. All members of the Board of Directors in carrying out the Company's operations are based on the Company's Articles of Association and the Company's Manual Board, Good Corporate Governance Guidelines, and the Legislation and shall implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. He/she must also manage the Company in good faith and responsibly carry out their duties for the interests and business of the Company based on the applicable laws.*

*4. Each member of the Board of Directors is fully responsible personally if the person of concern is guilty or being negligent in carrying out his/her duties for the interests and business of the Company.*
*5. Actions that are carried out by members of the Board of Directors outside those decided by the Board of Directors meeting are the personal responsibility of the person of concern until the action is approved by the Board of Directors meeting.*
*6. The following actions of the Board of Directors shall obtain written approval from the Board of Commissioners:*

   *a. Equity participation with a value of more than 10% (ten percent) to 50% (fifty percent) of the total equity of the Company, other companies, subsidiaries, and joint ventures;*

   *b. Establish a subsidiary and/or joint venture company with a value of more than 10% (ten percent) to 50% (fifty percent) of the total equity of the Company;*

   *c. Dissolve of equity participation with a value of more than 10% (ten percent) to 50% (fifty percent) of the total equity of the Company, other companies, subsidiaries, and joint ventures;*

   *d. Carry out consolidations, mergers, takeovers, separations, and dissolutions of subsidiaries and joint ventures with a value of more than 10% (ten percent) up to 50% (fifty percent) of the total equity of the Company;*

   *e. Estbalish cooperations with other business entities or other parties in the form of Joint Operation (JO), Joint Venture (JV), Build Operate Transfer (BOT), Licensing, Build Transfer Operate (BTO), Build Operate and Owned (BOO), and other agreements of the same nature which have a period or value exceeding the predetermined Work Plan of the Company's Budget, except for projects that are not investment in nature;*

f. Mengikat Perseroan sebagai penjamin (borg atau avalist) yang mempunyai akibat keuangan dengan nilai lebih dari 10% (sepuluh persen) sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari jumlah ekuitas Perseroan;
g. Menerima pinjaman jangka menengah/panjang dan memberikan pinjaman jangka menengah/panjang dengan nilai lebih dari 10% (sepuluh persen) sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari jumlah ekuitas Perseroan.
h. Memberikan pinjaman jangka pendek/menengah/panjang yang tidak bersifat operasional;
i. Mengadakan landbank sebagai aktiva tetap atau mengadakan aset tetap atau mengadakan aset sebagai persediaan dengan nilai lebih dari 10% (sepuluh persen) sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari jumlah ekuitas Perseroan;
j. Mengagunkan, tukar menukar, dan melepaskan aktiva tetap Perseroan dengan nilai lebih dari 10% (sepuluh persen) sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari jumlah ekuitas Perseroan;
k. Menghapuskan dari pembukuan terhadap piutang macet dan persediaan barang mati;
l. Menetapkan dan mengubah logo perusahaan;
m. Menetapkan struktur organisasi 1 (satu) tingkat di bawah Direksi;
n. Mengusulkan wakil Perseroan untuk menjadi calon anggota direksi dan dewan komisaris pada Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Patungan yang memberikan kontribusi signifikan dan/atau bernilai strategis kepada Perseroan;
o. Melakukan tindakan-tindakan yang belum ditetapkan dalam RKAP;
p. Melakukan tindakan-tindakan yang termasuk dalam transaksi material sebagaimana ditetapkan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dengan nilai lebih dari 10% (sepuluh persen) sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari jumlah ekuitas Perseroan, kecuali tindakan tersebut termasuk dalam transaksi material yang dikecualikan oleh Peraturan Perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

7. Dewan Komisaris dapat memberikan Keputusan dalam waktu 7 hari atau 14 hari kalender. Namun apabila melebihi waktu 45 (empat puluh lima) hari kalender sejak diterimanya permohonan atau penjelasan atau dokumen dari Direksi, Dewan Komisaris tidak memberikan keputusan sebagaimana dimaksud pada angka 6 di atas, maka Dewan Komisaris dianggap menyetujui usulan Direksi.
8. Perbuatan-perbuatan di bawah ini hanya dapat dilakukan oleh Direksi setelah mendapatkan tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris dan mendapat persetujuan dari RUPS untuk:
   a. Melakukan tindakan-tindakan yang termasuk dalam transaksi material sebagaimana ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dengan nilai di atas 50% (lima puluh person) dari ekuitas;

*f. Bind the Company as guarantor (borg or avalist) which has financial consequences with a value of more than 10% (ten percent) up to 50% (fifty percent) of the total equity of the Company;*
*g. Receive a medium/long term loan and provideing a medium/long term loan with a value of more than 10% (ten percent) to 50% (fifty percent) of the total equity of the Company.*
*h. Provide short/medium/long term loans other than for operational purposes;*
*i. Set landbanks as fixed assets or holding fixed assets or holding assets as inventories with a value of more than 10% (ten percent) up to 50% (fifty percent) of the total equity of the Company;*
*j. Organize a collateral, exchanges, and release the Company's fixed assets with a value of more than 10% (ten percent) up to 50% (fifty percent) of the total equity of the Company;*
*k. Underwrite the non-performing loan and slow moving inventory;*
*l. Determine and change the company's logo;*
*m. Determine the organizational structure of 1 (one) level below the Board of Directors;*
*n. Propose Company representatives to be candidates of Board of Directors and Board of Commissioners in the Subsidiaries and/or Joint Ventures that make significant and/or strategic value contributions to the Company;*
*o. Conduct unspecified matters in the Company's Work Plan and Budget;*
*p. Perform actions that are included in material transactions as stipulated in the capital market regulations with the value of more than 10% (ten percent) up to 50% (fifty percent) of the total equity of the Company, unless such actions are included in the material transactions that are excluded by the Capital Market Laws and Regulations.*

*7. The Board of Commissioners is allowed to make a decision within 7 or 14 calendar days. However, if Board of Commissioners does not provide the decision as referred to in number 6 above within 45 (fortyfive) calendar days from the receipt of the application or explanation or documents from the Board of Directors, then the Board of Commissioners is deemed to have approved the proposal of the Board of Directors.*
*8. The following actions could only be carried out by the Board of Directors after obtaining a written response from the Board of Commissioners and approval from the GMS:*
   *a. Perform actions that are included in material transactions as stipulated by the capital market laws and with a value above 50% (fifty people) of equity;*

b. Tidak menagih lagi piutang macet yang telah dihapusbukukan.

9. Direksi wajib meminta persetujuan RUPS untuk:
   a. mengalihkan kekayaan Perseroan; atau
   b. menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan;
   Yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku.
10. Transaksi sebagaimana dimaksud pada angka 9 huruf a di atas adalah transaksi mengalihkan kekayaan bersih Perseroan yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku;
11. Transaksi sebagaimana dimaksud pada angka 9 huruf b di atas adalah transaksi penjaminan kekayaan Perseroan untuk jangka waktu 1 (satu) tahun buku atau lebih.
12. Perbuatan hukum sebagaimana dimaksud pada angka 9 di atas tanpa persetujuan RUPS, tetap mengikat Perseroan sepanjang pihak lain dalam perbuatan hukum tersebut beritikad baik.
13. Perbuatan hukum untuk mengalihkan/melepaskan hak atau menjadikan sebagai jaminan hutang atas harta kekayaan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam angka 9 di atas harus mendapat persetujuan RUPS yang dihadiri atau diwakili Pemegang Saham yang memiliki paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah suara tersebut. Dalam hal kuorum kehadiran tidak tercapai, dapat diadakan RUPS ke dua dengan kehadiran paling sedikit 2/3 (dua pertiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah suara tersebut.
14. Perbuatan hukum untuk mengalihkan/melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian aktiva tetap yang merupakan barang dagangan atau persediaan termasuk yang berasal dari pelunasan piutang macet yang terjadi akibat pelaksanaan dari kegiatan usaha utama, tidak memerlukan persetujuan Dewan Komisaris atau RUPS.
15. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau Pemegang Saham dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan suara setuju terbanyak dari pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan.
16. RUPS dapat mengurangi pembatasan terhadap tindakan Direksi yang diatur dalam Anggaran Dasar atau menentukan pembatasan lain kepada Direksi selain yang diatur dalam Anggaran Dasar, dengan mengindahkan ketentuan perundangan-undangan yang berlaku.

*b. No longer collect non-performing loans that have been written off.*

*9. The Board of Directors shall request approval from the GMS to:*
   *a. transfer the assets of the Company; or*
   *b. collaterize the Company's debt assets;*
   *Which is more than 50% (fifty persons) of the Company's net worth in 1 (one) transaction or more, whether or not related to each other within 1 (one) financial year.*

*10. Transactions as referred to in number 9 letter a above are transactions that divert the Company's net assets that occur within 1 (one) financial year*

*11. Transactions as referred to in number 9 letter b above are the Company's assets guarantee transactions for a period of 1 (one) financial year or more.*

*12. Legal action as referred to in number 9 above remains binding to the Company without the approval of the GMS, as long as the other parties in the legal action have good intentions*

*13. Legal actions to transfer/release rights or make the Company's assets as debt collaterals as referred to in number 9 above must be approved by the GMS which is attended or represented by the Shareholders who have at least 3/4 (three-quarters) of the total of all shares with valid voting rights are approved by at least 3/4 (three quarters) of the total votes. In the event that the attendance quorum is not reached, the second GMS may be held in the presence of at least 2/3 (two thirds) of the total shares with valid voting rights and approved by at least 3/4 (three quarters) of the total votes.*

*14. Legal action to transfer/release rights or make all or part of the fixed assets as debt guarantee which include merchandise or supplies including those originating from repayment of bad debts due to the implementation of main business activities, does not require the approval of the Board of Commissioners or GMS.*

*15. The Board of Directors requires the approval of the General Meeting of Shareholders to carry out legal actions of transactions that contain a conflict of interests between the personal economic interests of members of the Board of Directors, Board of Commissioners or the Shareholders with the Company's economic interests, based on the majority of the shareholders who have no conflict of interests.*

*16. The GMS could reduce restrictions on the the Board of Directors' actions as regulated in the Articles of Association or to determine other restrictions to the Board of Directors other than those stipulated in the Articles of Association, taking into account the provisions of the applicable legislation.*

17. Dalam hal Direktur Utama berhalangan mewakili perseroan dan tidak melakukan penunjukan maka anggota Direksi terlama dalam jabatan berwenang untuk dari atas nama Direksi serta melaksanakan tugas Direktur Utama. Dalam hal terdapat lebih dari 1 (satu) orang anggota Direksi yang terlama dalam jabatan, maka anggota Direksi yang tertua dalam usia yang berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Dikretur Utama.

18. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang tersebut, maka pembagian tugas dan wewenang di antara Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.
19. Direksi dalam mengurus Perseroan melaksanakan petunjuk yang diberikan oleh RUPS sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar ini.
20. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:
    a. Terjadi perkara di depan Pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; atau
    b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
21. Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana dimaksud dalam angka 20 di atas, yang berhak mewakili Perseroan adalah:
    a. Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
    b. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
    c. Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

22. Pada bidang Teknologi Informasi (TI), Direksi membuat, menetapkan dan melakukan pengelolaan atas Information Technology Master Plan (ITMP) sebagai pedoman dalam pengembangan T I dan Information Technology Detail Plan (ITDP) sebagai penjabaran lebih lanjut dari UMP, yang digunakan sebagai acuan pelaksanaan atas perencanaan tahunan sesuai ITMP.

*17. In the event that the President Director is unable to represent the company and does not appoint other member of the Board of Director, therefore the longest member of the Board of Directors posseses the on behalf of the Board of Directors and should carry out the duties of the President Director. In the event that there is more than 1 (one) member of the Board of Directors who is the longest in the position, then the oldest member of the Board of Directors is authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and to carry out the duties of the President Director.*
*18. The distribution of duties and authorities of each member of the Board of Directors is determined by the GMS. In the event that the GMS does not stipulate the distribution of duties and authorities, it is determined based on the decisions of the Board of Directors.*
*19. Direction in managing the Company implements the instructions given by the GMS as far as it is not in conflict with the laws and regulations and/or the Articles of Association.*
*20. Members of the Board of Directors are not authorized to represent the Company if:*
    *a. There is a Court case between the Company and the members of the Board of Directors concerned; or*
    *b. Members of the Board of Directors concerned have a conflict of interest with the Company.*
*21. In the event that there is a condition as referred to in number 20 above, those who have the rights to represent the Company are:*
    *a. Other members of the Board of Directors who have no conflict of interest with the Company;*
    *b. The Board of Commissioners in the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company; or*
    *c. Other parties appointed by the GMS in the event that all members of the Board of Directors or Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company.*
*22. In the field of Information Technology (IT), the Board of Directors establishes, stipulates and manages the Information Technology Master Plan (ITMP) as a guideline in developing ITI and Information Technology Detail Plan (ITDP) as a further elaboration of the UMP, which is used as a reference for the implementation of annual planning according to ITMP.*

## Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Direksi

*Board of Directors' Assignment and Authority Distribution*

| Nama *Name* | Jabatan *Position* | Bidang Penugasan *Field of Assignment* |
|---|---|---|
| Nariman Prasetyo | Direktur Utama *President Director* | **Tugas**<br>1. Mengkoordinasikan dan mengoptimalkan peran serta fungsi di antara anggota Direksi, Mengelola, mengembangkan, dan menumbuhkan usaha Perseroan sesuai dengan visi, misi, rencana strategis dan target Perseroan, serta senantiasa mengupayakan peningkatan sinergi sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efisien dan efektif; dan<br>2. Melakukan pengurusan dan pembinaan untuk fungsi di bawahnya, dalam hal ini Sekretariat Perusaaan dan Satuan Pengawasan Intern.<br>**Wewenang**<br>1. Bersama dengan anggota Direksi lainnya, menetapkan arah visi, misi, strategi pokok, kebijakan-kebijakan pokok, dan peraturan-peraturan, serta sasaran-sasaran yang akan dicapai Perseroan, termasuk pada Anak Perusahaan, dan Entitas Asosiasi Perusahaan;<br><br>Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan fungsi dan kegiatan Satuan Pengawasan Intern, dan Sekretariat Perusahaan, agar sesuai dengan visi, misi, strategi pokok, kebijakan-kebijakan pokok, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan peraturan-peraturan, serta target-target/sasaran-sasaran Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada mewakili Perusahaan baik di dalam maupun luar pengadilan, dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan, dan Anggaran Dasar, seperti melakukan penandatanganan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk kegiatan pengusahaan dan pengurusan Perusahaan, melakukan perikatan dengan pihak eksternal, dan melakukan tindakan-tindakan lainnya dalam hal menjalankan kegiatan pengurusan Satuan Pengawasan Intern dan Sekretariat Perusahaan dan<br>2. Menetapkan pola pengurusan, pembinaan, pengembangan, dan koordinasi terhadap fungsi yang ada di direktoratnya, yaitu:<br>a. Satuan Pengawasan Intern, seperti memastikan berjalannya fungsi dukungan kepada Direktur Utama untuk penilaian atas sistem pengendalian pengelolaan kegiatan intern Perusahaan yang mengacu pada perundang-undangan tang berlaku bagi Perusahaan, sistem prosedur Perusahaan yang berlaku, sistem manajemen Perusahaan yang berlaku, etika kerja Perusahaan, sistem pemeriksaan keuangan sesuai dengan norma Satuan Pengawasan Intern yang berlaku, yang dijadikan sebagai standar acuan kerja Perusahaan, memberikan saran-saran perbaikannya, sesuai dengan Peraturan yang berlaku, dalam rangka mendukung meningkatkan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku bagi Perusahaan dan kepatuhan para pejabat Perusahaan terhadap peraturan, sistem prosedur, dan etika kerja yang telah ditetapkan oleh Perusahaan; dan<br>b. Sekretariat Perusahaan seperti memastikan berjalan dan terpeliharanya kegiatan hubungan Perusahaan dengan investor dan masyarakat, manajemen perkantoran, dan fungsi umum dan protokoler, hubungan masyarakat, serta penerapan Good Corporate Governance dan Corporate Social Reponsibility.<br><br>***Duties***<br>*1. Together with the other members of the Board of Directors, determine the direction of the vision, mission, main strategy, main policies, and regulations, as well as the objectives of the Company, including the Company's Subsidiaries and Associations;*<br><br>*Perform all actions to manage the functions and activities of the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary, so that they are in accordance with the vision, mission, main strategy, main policies, Work Plan and Budget, Long Term Plan, regulations and objectives of the Company, including but not limited to representing the Company both inside and outside the court, in accordance with the laws and regulations and the Articles of Association, including signing the documents required for the Company's business activities and management, engaging with the external parties, and taking other actions in terms of the Internal Audit Unit and Corporate Secretariat; and*<br>*2. Determine the pattern in managing, coaching, developing, and coordinating each function within the directorate, namely:*<br>*a. The Internal Audit Unit, such as ensuring the implementation of its support function to the President Director to assess the Company's internal activity and management control system, that adhers to the applicable laws and regulations, the Company's procedure system, the Company's management system, the Company's work ethics, the financial control system in accordance with the applicable Internal Audit Unit norms, which are used as the standard of reference for the Company's work, providing suggestions for improvement in accordance with the applicable regulations, to improve the Company's compliance with the applicable laws and regulations and compliance to the regulations, system procedures, and work ethics that have been set by the Company; and*<br>*b. The Corporate Secretary is responsible for managing and maintaining the investor and public relations activities, office management and general and protocol functions, public relations, as well as the implementation of Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility.* |

| Nama<br>*Name* | Jabatan<br>*Position* | Bidang Penugasan<br>*Field of Assignment* |
|---|---|---|
| Bagus Tri Setyana | Direktur Operasi I<br>*Director of Operations I* | **Tugas**<br>Melakukan pengurusan dan pembinaan untuk fungsi di bawahnya, dalam hal ini Divisi Operasi Konstruksi I dan Divisi Modular dan Konsesi, serta Pembinaan Anak Perusahaan Perseroan dan Entitas Asosiasi yaitu PT WEGE Solusi Proklamasi.<br>**Wewenang**<br>1. Bersama dengan anggota Direksi lainnya, menetapkan arah visi, misi, strategi pokok, kebijakan-kebijakan pokok, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Rencana Jangka Panjang Perusahaan, dan peraturan-peraturan, serta sasaran-sasaran Perusahaan, termasuk pada Anak Perusahaan, dan Entitas Asosiasi Perusahaan;<br>2. Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan fungsi pada kegiatan Divisi Operasi Konstruksi I, dan Divisi Modular dan Konsesi, serta pembinaan Anak Perusahaan dan Asosiasi Perusahaan yakni PT WEGE Solusi Proklamasi agar sesuai dengan arah, visi, misi, strategi pokok, kebijakan-kebijakan pokok dan target-target/sasaran-sasaran Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas mewakili Perusahaan baik di dalam maupun luar pengadilan, dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan, dan Anggaran Dasar, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan seperti melakukan penandatanganan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk kegiatan pengusahaan dan pengurusan Perusahaan, melakukan perikatan dengan pihak eksternal, dan melakukan tindakan-tindakan lainnya dalam hal menjalankan kegiatan Divisi Konstruksi I, dan Divisi Modular dan Konsesi; dan<br>3. Menetapkan pola pengurusan, pembinaan, pengembangan, dan koordinasi terhadap fungsi yang ada di direktoratnya, yaitu:<br>a. Divisi Operasi Konstruksi I, yaitu memastikan berjalannya kegiatan pengusahaan dan pengelolaan stratejik bisnis usaha konstruksi dengan sasaran dan target yang telah ditetapkan dalam RKAP dan RJP Perusahaan yaitu, terpenuhinya ekspektasi dan engagement pelanggan, pengelolaan sumber daya (tenaga kerja, material, modal, vendor) yang efektif dan efisien, pencapaian target laba, pencapaian target produksi atau penjualan, mengamankan risiko kontrak, pengelolaan arus kas termasuk pencairan piutang, pengelolaan persediaan, dan terlaksananya sistem Manajemen Mutu, QSHE, K3L dan Manajemen Pengamanan di wilayah operasi Divisi Operasi Konstruksi I.<br>b. Divisi Modular dan Konsesi, yakni memastikan berjalannya kegiatan pengelolaan produksi modular, pencapaian laba, pencapaian produktivitas dan penjualan modular, pemasaran modular yang representatif, pelaksanaan metode kerja seluruh pabrik dengan efisien dan efektif serta perolehan nilai tambah, manajemen kontrak, manajemen risiko, pengelolaan arus kas, pencairan piutang dan penggunaan sumber daya yang efisien, serta sinergi pasar modular dengan arah bisnis Perusahaan, termasuk di dalamnya pengelolaan hubungan dengan key clients, penyusunan kebijakan strategi pengadaan, dan perolehan Investasi dan Konsesi bagi Perusahaan, pelaksanaan usaha pada bisnis Property dari Investasi dan/atau konsesi, serta pelaksanaan bisnis Operation dan Maintenance.<br><br>***Duties***<br>*Carry out management and guidance for its supporting functions, in this case the Construction Operations Division I and the Modular and Concession Division, as well as the Development of the Company's Subsidiaries and Associated Entities, namely PT WEGE Solusi Proklamasi.***Authorities***<br>1. *Together with the other members of the Board of Directors, determine the direction of the vision, mission, main strategy, main policies, Work Plan and Budget, Long Term Plan, and regulations, as well as the objectives of the Company, including the Company's Subsidiaries;*<br>2. *Perform all actions to manage the functions and activities of Construction Operations Division I and the Modular and Concession, Division as well as Subsidiaries and Assocations, PT WEGE Solusi Proklamasi so that they are in accordance with the vision, mission, main strategy, main policies, and targets/targets of the Company, including but not limited to representing the Company both inside and outside the court, in accordance with the laws and regulations and the Articles of Association, including signing the documents required for the Company's business activities and management, engaging with the external parties, and carrying out other activities of the Construction Operations Division I and the Modular and Concession Division; and*<br>3. *Determine the pattern in managing, coaching, developing, and coordinating each function within the directorate, namely:*<br>a. *Construction Operations Division I, which is to ensure the running of business activities and strategic management of the construction business with the targets and targets set in the Company's RKAP and RJP, namely, meeting customer expectations and engagement, managing resources (labor, material, capital, vendors) effective and efficient, achieving profit targets, achieving production or sales targets, securing contract risk, managing cash flows including receivables disbursement, inventory management, and implementing Quality Management, QSHE, K3L and Security Management systems in the Operational Operations Division I Construction area.*<br>b. *Modular and Concession Division, which ensures the implementation of modular production management activities, profit achievement, modular productivity and sales achievement, representative modular marketing, efficient and effective implementation of all factory work methods as well as value added acquisition, contract management, risk management, cash flow management , receivable disbursement and efficient use of resources, as well as modular market synergies with the Company's business direction, including managing relationships with key clients, formulating procurement strategy policies, and obtaining Investments and Concessions for the Company, conducting business in the Property business from Investments and/or or concessions, as well as the implementation of Operation and Maintenance business.* |

| Nama *Name* | Jabatan *Position* | Bidang Penugasan *Field of Assignment* |
|---|---|---|
| Mochamad Yusuf | Direktur Operasi II *Director of Operations II* | **Tugas**<br>Melakukan pengurusan dan pembinaan untuk fungsi di bawahnya, dalam hal ini Divisi Operasi Konstruksi II dan Divisi Operasi Konstruksi III serta Pembinaan Anak Perusahaan, dan Entitas Asosiasi Perseroan, yakni PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WPG), PT Wijaya Karya Realtindo (PWR) dan PT Wijaya Karya Bitumen (WBIT).<br>**Wewenang**<br>1. Bersama dengan anggota Direksi lainnya, menetapkan arah visi, misi, strategi pokok, kebijakan-kebijakan pokok, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Rencana Jangka Panjang Perusahaan, dan peraturan-peraturan, serta sasaran-sasaran Perusahaan, termasuk pada Anak Perusahaan, dan Entitas Asosiasi Perusahaan;<br><br>Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan fungsi pada kegiatan Divisi Operasi Konstruksi II, dan Divisi Operasi Konstruksi III serta pembinaan anak Perusahaan dan Asosiasi Perusahaan yaktni PT Wijaya Karya Pracetak Gedung, PT Patra Wijaya Realtindo dan PT Wijaya Karya Bitumen, agar sesuai dengan arah, visi, misi, strategi pokok, kebijakan-kebijakan pokok serta target-target/sasaran-sasaran Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas mewakili Perusahaan baik di dalam maupun luar pengadilan, dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan, dan Anggaran Dasar, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan seperti melakukan penandatanganan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk kegiatan pengusahaan dan pengurusan Perusahaan, melakukan perikatan dengan pihak eksternal, dan melakukan tindakan-tindakan lainnya dalam hal menjalankan kegiatan Divisi Operasi Konstruksi II, dan Divisi Operasi Kontruksi III; dan<br>2. Menetapkan pola pengurusan, pembinaan, pengembangan, dan koordinasi terhadap fungsi yang ada di direktoratnya, yaitu:<br>a. Divisi Modular dan Konsesi II, yakni memastikan berjalannya kegiatan pengusahaan dan pengelolaan stratejik bisnis usaha konstruksi dengan sasaran dan target yang telah ditetapkan dalam RKAP dan RJP Perusahaan yaitu, terpenuhinya ekspektasi dan engagement pelanggan, pengelolaan sumber daya (tenaga kerja, material, modal, vendor) yang efektif dan efisien, pencapaian target laba, pencapaian target produksi atau penjualan, mengamankan risiko kontrak, pengelolaan arus kas termasuk pencairan piutang, pengelolaan persediaan, dan terlaksananya sistem Manajemen Mutu, QSHE, K3L dan Manajemen Pengamanan di wilayah operasi Divisi Operasi Konstruksi II, dan<br>b. Divisi Modular dan Konsesi III, yaitu memastikan berjalannya kegiatan pengusahaan dan pengelolaan stratejik bisnis usaha konstruksi dengan sasaran dan target yang telah ditetapkan dalam RKAP dan RJP Perusahaan yaitu, terpenuhinya ekspektasi dan engagement pelanggan, pengelolaan sumber daya (tenaga kerja, material, modal, vendor) yang efektif dan efisien, pencapaian target laba, pencapaian target produksi atau penjualan, mengamankan risiko kontrak, pengelolaan arus kas termasuk pencairan piutang, pengelolaan persediaan, dan terlaksananya sistem Manajemen Mutu, QSHE, K3L dan Manajemen Pengamanan di wilayah operasi Divisi Operasi Konstruksi III.<br>***Duties***<br>*To manage and provide guidance for its supporting functions, in this case the Construction Operations Division II and the Construction Operations Division II.*<br>***Authorities***<br>*1. Together with the other members of the Board of Directors, determine the direction of the vision, mission, main strategy, main policies, Work Plan and Budget, Long Term Plan, and regulations, as well as the objectives of the Company, including the Company's Subsidiaries;*<br><br>*Perform all actions to manage the functions and activities of Construction Operations Division II and the Construction Operations Division III so that they are in accordance with the vision, mission, main strategy, main policies, and Work Plan and Budget, including but not limited to representing the Company both inside and outside the court, in accordance with the laws and regulations and the Articles of Association, including signing the documents required for the Company's business activities and management, engaging with the external parties, and carrying out other activities of the Construction Operations Division II and the Construction Operations Division III; and*<br><br>*2. Determine the pattern in managing, coaching, developing, and coordinating each function within the directorate, namely:*<br>*a. Modular and Concession Division II, ensuring the business activities and strategic management of the construction business to run according to the goals and targets set in the Company's RKAP and RJPP, such as meeting customer expectations and engagement, managing resources (labor, material, capital, vendors) effectively and efficiently, achieving profit targets, achieving production or sales targets, managing contract risks, managing cash flows that includes disbursing account receivables, managing inventories, and implementing Quality Management, QSHE, HSE and Security Management systems in the operations of Construction Operations Division II, and*<br>*b. Modular and Concession Division III, ensuring the business activities and strategic management of the construction business to run according to the goals and targets set in the Company's RKAP and RJP, such as meeting customer expectations and engagement, managing resources (labor, material, capital, vendors) effectively and efficiently, achieving profit targets, achieving production or sales targets, managing contract risks, managing cash flows that includes disbursing account receivables, managing inventories, and implementing Quality Management, QSHE, HSE and Security Management systems in the operations of Construction Operations Division III.*<br>*c.implementing Quality Management, QSHE, HSE and Security Management systems in the operations of Construction Operations Division III.* |

| Nama<br>*Name* | Jabatan<br>*Position* | Bidang Penugasan<br>*Field of Assignment* |
|---|---|---|
| Yulianto | Direktur QHSE dan Pemasaran<br><br>*Director of QSHE and Marketing* | **Tugas**<br>Melakukan pengurusan dan pembinaan untuk fungsi di bawahnyam dalam hal ini Divisi Pemasaran, Biro Quality, Safety, Health and Environment (Biro QHSE), Biro Supply Chain Management (Biro SCM), Biro Engineering, Biro Pengembangan & Portfolio Bisnis, dan Biro Sistem Informasi.<br>**Wewenang**<br>1. Bersama dengan anggota Direksi lainnya, menetapkan arah visi, misi, strategi pokok, kebijakan-kebijakan pokok, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Rencana Jangka Panjang Perusahaan, dan peraturan-peraturan, serta sasaran-sasaran Perseroan.<br><br>Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan fungsi dan kegiatan Biro QSHE, Biro SCM, Biro Engineering, Biro Pengembangan & Portfolio, Biro Sistem Informasi dan Divisi Pemasaran agar sesuai dengan arah, visi, misi, strategi pokok, kebijakan-kebijakan pokok serta target-target/sasaran-sasaran Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas mewakili Perusahaan baik di dalam maupun luar pengadilan, dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan, dan Anggaran Dasar, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan seperti melakukan penandatanganan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk kegiatan pengusahaan dan pengurusan Perusahaan, melakukan perikatan dengan pihak eksternal, dan melakukan tindakan-tindakan lainnya dalam hal menjalankan kegiatan fungsi Biro QSHE, Biro SCM, Biro Engineering, Biro Pengembangan & Portfolio, Biro Sistem Informasi dan Divisi Pemasaran;<br>2. Menetapkan pola pengurusan, pembinaan, pengembangan, dan koordinasi terhadap fungsi yang ada di direktoratnya, yaitu:<br>a. Divisi Pemasaran, yakni memastikan berjalannya penetapan strategi pemasaran dan perolehan kontrak baru, termasuk diantaranya adalah penetapan strategi Kerja Sama Operasi mitra usaha, strategi dan Analisa informasi pasar dini, penetapan strategi pemenangan tender dan proposal, optimalsasi pelayanan pelanggan, koordinasi pemasaran antar Divisi; dan<br>b. Biro QSHE, yaitu penyusunan dan memastikan berjalannya seluruh Sistem Manajemen yang diterapkan Perusahaan seperti Sistem QSHE, Sistem Manajemen Keselamatan Kerja dan Lingkungan, Manajemen Pengamanan serta Sistem Manajemen Mutu;<br>c. Biro SCM, yaitu penyusunan sistem Supply Chain Management yang terintegrasi meliptui barang dan jasa, pengendaloan jejaring pemasok/penyedia barang dan jasa, pengendalian jejaring lembaga asuransi, dalam rangka optimalisasi daya dukung terhadap efisiensi pengadaan dan pengelolaan alat Perusahaan, melaksanakan pengadaan barang dan jasa yang digunakan di lingkup Perusahaan secara efektif dan efisien dalam rangka mendukung pencapaian produktivitas dan laba Perseroan;<br>d. Biro Enjiniring, yaitu memastikan terselenggaranya kajian dan rekomendasi teknis, kajian dapat pengembangan desain, perolehan lisensi, serta merekomendasikan kepada Direksi dalam hal metode pelaksanaan proyek yang optimal mulai tahap proposal sampai tahap pelaksanaan pekerjaan, dan penanganan fungsi enjiniring sesuai dengan lingkup tugasnya, dalam rangka peningkatan daya saing Perusahaan;<br>e. Biro Pengembangan dan Portfolio Bisnis, yaitu memastikan penyelenggaraan pemasaran secara profesional dalam rangka memelihara dan ekspansi pasar secara efisien dan efektif, menangani sasaran untuk mendapatkan perolehan kontrak baru dan mengembangkan bisnis SBU di Bangunan Gedung;<br>f. Biro Sistem Informasi, yaitu memastikan berjalannya perencanaan, penerapan, dan pengembangan sistem informasi, pengkajian dan pemenuhan perangkat lunak, dan standar perangkat keras untuk kepentingan sistem informasi yang diperlukan secara terpisah maupun terpadu, guna mendukung efisiensi dan efektivitas kinerja Perusahaan.<br><br>***Duties***<br>*Carry out management and guidance for its supporting functions, the Marketing Division, Quality, Safety, Health and Environment Bureau (QHSE Bureau), Supply Chain Management Bureau (SCM Bureau), Engineering Bureau, Business Development & Portfolio Bureau, and Information Systems Bureau.* |

| Nama *Name* | Jabatan *Position* | Bidang Penugasan *Field of Assignment* |
|---|---|---|

***Authorities***

1. *Together with other members of the Board of Directors, determine the direction of the vision, mission, main strategy, main policies, Work Plan and Company Budget, Company Long-Term Plan, and regulations, as well as the Company's goals.*
2. *Carry out all actions related to the management of the functions and activities of the QSHE Bureau, SCM Bureau, Engineering Bureau, Development & Portfolio Bureau, Information Systems Bureau and Marketing Division so that they are in line with the direction, vision, mission, main strategy, main policies and targets the Company's goals, including but not limited to representing the Company both inside and outside the court, with due observance of the laws and regulations, and the Articles of Association, Work Plan and Company Budget, and the Company's Long Term Plan such as signing the required documents for the management and management of the Company, engaging with external parties, and taking other actions in carrying out the functions of the QSHE Bureau, SCM Bureau, Engineering Bureau, Development & Portfolio Bureau, Information Systems Bureau and Marketing Division;*
3. *Determine the pattern of management, coaching, development, and coordination of the functions in the directorate, namely:*
   a. *Marketing Division, which ensures the implementation of marketing strategies and the acquisition of new contracts, including among others the determination of the Operational Cooperation strategy of business partners, strategies and analysis of early market information, determination of strategies for winning tenders and proposals, optimizing customer service, marketing coordination between divisions; and*
   b. *QSHE Bureau, namely the preparation and ensuring the implementation of all Management Systems implemented by the Company such as the QSHE System, Work Safety and Environment Management System, Security Management and Quality Management System;*
   c. *SCM Bureau, namely the preparation of an integrated Supply Chain Management system covering goods and services, controlling the network of suppliers/providers of goods and services, controlling the network of insurance institutions, in the context of optimizing the carrying capacity of the procurement efficiency and management of Company equipment, carrying out the procurement of goods and services used within the scope of the Company effectively and efficiently in order to support the achievement of the Company's productivity and profit;*
   d. *Engineering Bureau, which ensures the implementation of technical studies and recommendations, studies on design development, obtaining licenses, and recommending to the Board of Directors in terms of optimal project implementation methods from the proposal stage to the work implementation stage, and handling engineering functions in accordance with the scope of their duties, in order to improve Company competitiveness;*
   e. *Business Development and Portfolio Bureau, which ensures the implementation of marketing in a professional manner in order to maintain and expand the market efficiently and effectively, handle targets to obtain new contracts and develop the SBU business in Buildings;*
   f. *Information Systems Bureau, which ensures the planning, implementation, and development of information systems, review and fulfillment of software, and hardware standards for the benefit of information systems that are required separately or in an integrated manner, in order to support the efficiency and effectiveness of the Company's performance.*

| Nama<br>*Name* | Jabatan<br>*Position* | Bidang Penugasan<br>*Field of Assignment* |
|---|---|---|
| Syailendra Ogan | Direktur Keuangan, Human Capital dan Manajemen Risiko<br><br>*Director of Finance, Human Capital, and Risk Management* | **Tugas**<br>Melakukan pengurusan dan pembinaan untuk fungsi di bawahnya, dalam hal ini Biro Keuangan dan Akuntansi, Biro Human Capital, Biro Evaluasi Hasil Usaha, Biro Manajemen Risiko dan Biro Legal dan Administrasi Kontrak.<br>**Wewenang**<br>1. Bersama dengan anggota Direksi lainnya, menetapkan arah visi, misi, strategi pokok, kebijakan-kebijakan pokok, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Rencana Jangka Panjang Perusahaan, dan peraturan-peraturan, serta sasaran-sasaran Perusahaan, termasuk pada Anak Perusahaan, dan Entitas Asosiasi Perusahaan;<br>2. Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan fungsi dan kegiatan Biro Keuangan dan Akuntansi, Biro Human Capital, Biro Evaluasi Hasil Usaha, Biro Legal dan Administrasi Kontrak, dan Biro Manajemen Risiko termasuk namun tidak terbatas pada mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan, dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan, dan Anggaran Dasar, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan seperti melakukan penandatanganan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk kegiatan perusahaan, pengurusan, penyusunan, dan penyusunan mitigasi risiko, serta penanganan perkara-perkara hukum pada Perusahaan, melakukan perikatan antara Perseroan dengan pihak eksternal, dan melakukan tindakan-tindakan lainnya dalam hal menjalankan kegiatan perusahaan dan pencapaian target-target usaha pada Biro Keuangan dan Akuntansi, termasuk namun tidak terbatas dan apabila diperlukan dalam hal pengurusan dan pengikatan seluruh penjaminan atas aset maupun harta kekayaan Perusahaan kepada pihak ketiga dengan tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku, pengurusan terhadap Biro Human Capital, Biro Evaluasi dan Hasil Usaha, Biro Legal dan Administrasi Kontrak, dan Biro Manajemen Risiko; dan<br>3. Mengangkat pejabat fungsional setara Ahli Utama untuk membantu tugas dan fungsi Direktur Perusahaan apabila diperlukan, dengan rincian tugas dan tanggung jawab akan diberikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;<br>4. Menetapkan pola pengurusan, pembinaan, pengembangan, dan koordinasi terhadap fungsi yang ada di direktoratnya, yaitu:<br>a. Biro Keuangan dan Akuntansi, seperti memastikan berjalannya pengelolaan keuangan, akuntansi, perpajakan dengan mengoptimalkan penggunaan dana, serta penyelenggaraan manajemen perkantoran, guna menunjang usaha Perusahaan;<br>b. Biro Human Capital, yaitu memastikan berjalanannya pengembangan organisasi yang disesuaikan dengan arah dan proses bisnis Perusahaan, perencanaan dan pemenuhan kapasitas dan kapabilitas SDM (HC), memastikan terciptanya engagement pegawai melalui inisiatif, strategi dan program yang konprehensif, serta pengkajian konsep manajemen mutakhir, Budaya Perusahaan, Sistem Remunerasi dan Hubungan Industrial, Perencanaan Strategis dan Kebutuhan Human Capital, Pengembangan Pegawai, serta Sistem Informasi Human Capital dalam rangka mengoptimalkan perencanaan, pengembangan dan pemeliharaan Human Capital sesuai dengan arah perkembangan Perusahaan;<br>c. Biro Evaluasi dan Hasil Usaha, seperti memastikan berjalannya pelaksanaan kajian anggaran Perusahaan, perencanaan usaha tahunan Perusahaan, penyajian laporan tentang kinerja Perusahaan, dan laporan hasil usaha kepada pihak-pihak terkait dalam rangka menunjang optimalisasi hasil usaha Perusahaan;<br>d. Biro Legal dan Administrasi Kontrak, seperti memastikan berjalannya pengamanan operasional korporasi dalam aspek legal (Corporate Lawyer), meliputi melaksanakan kajian dokumen dan pengelolaan administrasi hukum di Perusahaan, penanganan atas kasus hukum tertentu, mitigasi potensi risiko hukum yang timbul, serta evaluasi efektivitas penerapannya dalam rangka mengoptimalkan tingkat keamanan Perusahaan dari aspek Legal; dan<br>e. Biro Manajemen Risiko, seperti memastikan berjalannya penerapan, pengembangan dan assessment system manajemen risiko di tingkat Perusahaan yang terintegrasi dari semua fungsi manajemen berdasarkan Visi Misi Perusahaan, serta pengendalian implementasi sistem manajemen risiko.<br><br>***Duties***<br>*To manage and provide guidance for the functions under it, in this case the Finance and Accounting Bureau, the Bureau of Human Capital, the Business Results Evaluation Bureau, the Legal and Contract Administration Bureau, and Risk Management Bureau.*<br><br>***Responsibilities***<br>1. *Together with other members of the Board of Directors, determine the direction of the vision, mission, main strategy, main policies, the Company's Work Plan and Budget, the Company's Long-Term Plan, and regulations, as well as the Company's targets, including the Subsidiaries, and Company Associated Entities;*<br>2. *Carry out all actions related to the management of the functions and activities of the Finance and Accounting Bureau, Human Capital Bureau, Business Results Evaluation Bureau, Legal and Contract Administration Bureau, and Risk Management Bureau including but not limited to representing the Company both inside and outside the court , with due observance of the laws and regulations, and the Articles of Association such as signing the documents required for the company's activities, managing, compiling, and compiling risk mitigation, as well as handling legal cases with the Company, entering into engagements between the Company and external parties, and take other actions in terms of carrying out company activities and achieving business targets at the Finance and Accounting Bureau, including but not limited to and if necessary in terms of managing and binding all guarantees on the Company's assets and assets to third parties while maintaining observe the applicable regulations, the management of the Human Capital Bureau, the Evaluation and Business Results Bureau, the Legal and Contract Administration Bureau, and the Risk Management Bureau; and* |

| Nama<br>*Name* | Jabatan<br>*Position* | Bidang Penugasan<br>*Field of Assignment* |
|---|---|---|
| | | *3. Appoint functional officers equivalent to Principal Experts to assist the duties and functions of the Company's Directors if necessary, with details of duties and responsibilities will be given in accordance with applicable regulations;*<br>*4. Determine the pattern in managing, coaching, developing, and coordinating each function within the directorate, namely:*<br>*a. Finance and Accounting Bureau, such as ensuring the implementation of financial management, accounting, and taxation by optimizing the use of funds, as well as the implementation of office management, in order to support the Company's business;*<br>*b. Human Capital Bureau, developing the organization that is adjusted according to the Company's direction and business processes, planning and fulfilling the capacity and capability of HR (HC), ensuring the creation of employee engagement through comprehensive initiatives, strategies and programs, as well as reviewing the latest management concepts, Corporate Culture , Remuneration System and Industrial Relations, Strategic Planning and Human Capital Needs, Employee Development, and Human Capital Information System in order to optimize the planning, development and maintenance of Human Capital following the Company's development;*<br>*c. Business Results Evaluation Bureau, such as reviewing the Company's budget, the Company's annual business planning, presentation of reports on the Company's performance, and reports of operating results to related parties in order to support the optimization of the Company's business results;*<br>*d. The Legal and Contract Administration Bureau, such as implementing corporate operational security in the legal aspects (Corporate Lawyer), which includes carrying out document reviews and managing legal administration in the Company, handling certain legal cases, mitigating potential legal risks that arise, as well as evaluating the effectiveness of its implementation in order to optimize the level of security of the Company from the Legal aspect; and*<br>*e. Risk Management Bureau, such as ensuring the implementation, development and assessment of a risk management system at the Company level that is integrated from all management functions based on the Company's Vision and Mission, as well as controlling the implementation of the risk management system.* |

## Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi
***Board of Directors' Manual***

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan kinerja, Direksi mengacu kepada Pedoman Kerja Direksi (Board Manual). Board Manual menjelaskan secara garis besar pola kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan peraturan perundangan-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan sebagai wujud dari komitmen Perusahaan untuk mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

*In carrying out the supervisory function of the Company's performance, the Board of Directors refer to the Directors' Working Guidelines (Manual Board). The Board Manual outlines the working patterns between the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the prevailing laws and regulations and the Articles of Association of the Company as a manifestation of the Company's commitment to implement good Corporate Governance.*

Board Manual tersebut berdasarkan Surat Keputusan Bersama nomor SK.01.09/WG.089B/2021 tentang perubahan Board Manual Perusahaan, mencakup:

- Tugas dan wewenang Direksi;
- Hak dan kewajiban Direksi;
- Komposisi dan pembagian tugas Direksi;
- Prosedur pengangkatan dan pemberhentian Direksi;
- Masa jabatan Direksi;
- Penetapan kebijakan perusahaan oleh Direksi;
- Kriteria anggota Direksi;
- Program pengenalan Direksi;
- Pengembangan Direksi;
- Etika jabatan;
- Pengelolaan keuangan perusahaan;
- Rapat Direksi dan pengambilan keputusan Direksi;

*The Board Manual is based on the Joint Decree number SK.01.09/WG.089B/2021 concerning changes to the Company's Manual Board, including:*

- *Board of Directors' duties and authorities;*
- *Rights and obligations of the Board of Directors;*
- *Composition and division of duties of the Board of Directors;*
- *Procedure for appointment and dismissal of Directors;*
- *The term of office of the Board of Directors;*
- *Determination of company policy by the Board of Directors;*
- *Criteria for members of the Board of Directors;*
- *Board of Directors introduction program;*
- *Development of Board of Directors;*
- *The position ethics;*
- *Corporate financial management;*
- *Board of Directors meeting and decision-making of the Board of Directors;*

- Penilaian kinerja Direksi;
- Benturan kepentingan Direksi;
- Hubungan kerja dengan Dewan Komisaris;
- Sekretaris Perusahaan;
- Sistem Pengendalian Internal;
- Ketentuan izin cuti.

- *Assessment of the Board of Directors' performance;*
- *Conflict of interests of the Board of Directors;*
- *Working relationships with the Board of Commissioners;*
- *Corporate Secretary;*
- *Internal Control System;*
- *Leave requirements.*

## Rapat Direksi
***Board of Directors' Meeting***

### Kebijakan tentang Frekuensi Rapat
Rapat Direksi diselenggarakan secara berkala sekurang-kurangnya sebulan sekali atau setiap waktu bila diperlukan. Rapat Direksi sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat hanya jika dihadiri sekurang-kurangnya 1/2 (setengah) dari jumlah anggota Direksi atau yang mewakili secara sah dalam rapat tersebut. Keputusan rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila hal ini tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (setengah) dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat. Setiap anggota Direksi berhak mengeluarkan 1 (satu) suara. Aturan pengambilan keputusan lainnya pada Rapat Direksi pada dasarnya sama dengan aturan pada Rapat Dewan Komisaris.

### *Policy on Meeting Frequency*
*The Board of Directors' meetings are held regularly at least once a month or at any time if needed. Meetings of the Board of Directors are legitimate and have the right to make decisions only if they are attended by at least 1/2 (half) of the total members of the Board of Directors or who legally represent at the meeting. Decisions of the Directors' meetings are obliged to be based on deliberation to reach consensus. If this is not achieved, then the decision should be taken based on the agreed vote that is more than 1/2 (half) of the number of valid votes issued at the meeting. Each member of the Board of Directors has the right to issue 1 (one) vote. Other decision-making rules at the Board of Directors Meeting are basically the same as the rules at the Board of Commissioners Meeting.*

## Tingkat Kehadiran dan Agenda Rapat
***Attendance Level and Meeting Agenda***

Selama tahun 2021, rapat Direksi diselenggarakan sebanyak 23 kali untuk membahas berbagai masalah pengelolaan Perusahaan. Adapun rincian frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi adalah sebagai berikut:

*In 2021, the Board of Directors' meetings were held 23 times to discuss various problems in the Company's management. The details of the frequency of meetings and the attendance level of members of the Board of Directors in the Board of Directors meetings are as follows:*

## Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi
***Frequency and Attendance Level of the Board of Directors' Meetings***

| Nama<br>*Name* | Jumlah Rapat<br>*Number of Meetings* | Jumlah Kehadiran<br>*Number of Attendance* | Persentase Tingkat Kehadiran<br>*Attendance Percentage* |
|---|---|---|---|
| Nariman Prasetyo | 23 | 23 | 100% |
| Djaka Nugraha* | 10 | 10 | 100% |
| Syailendra Ogan | 23 | 23 | 100% |
| Mochamad Yusuf | 23 | 23 | 100% |
| Rudy Hartono* | 1 | 1 | 100% |
| Bagus Trisetyana** | 22 | 22 | 100% |
| Yulianto*** | 13 | 13 | 100% |

* Tidak lagi menjabat sebagai Direktur Teknik dan Pengembangan di Perusahaan
** Resmi menjabat berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 28 Juli 2020
*** Resmi menjabat berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 28 Mei 2021

* *No longer serves as Director of Engineering and Development*
** *Officially serves based on the Resolution of the Extraordinary GMS July 28, 2020*
* *Officially serves based on the resolution of the Annual GMS May 28, 2021*

Di bawah ini adalah risalah dan daftar anggota Direksi yang hadir dalam rapat internal Direksi yang dilaksanakan sepanjang tahun buku 2021:

*The minutes of the meeting and the list of members of the Board of Directors who ßwere present at the Board of Directors' internal meetings held throughout the 2021 fiscal year are as follows:*

## Agenda Rapat Direksi
***Board of Directors' Meeting Agenda***

| No | Tanggal<br>*Dare* | Agenda<br>*Agenda* | Peserta<br>*Participants* |
|---|---|---|---|
| 1 | 5 Januari 2021<br>*January 5, 2021* | 1. Arahan Direksi Awal Tahun<br>2. Penyampaian Schedule Kegiatan Awal Tahun Baru<br>3. Update Progress Penyelenggaraan RUPSLB 2021<br>4. Sustainability Risk Manajemen WEGE<br>*1. Direction of the Board of Directors at the beginning of the year*<br>*2. Submission of the Schedule of Activities for the Beginning of the New Year*<br>*3. 2021 EGMS Implementation Progress Update*<br>*4. WEGE Sustainability Risk Management* | Nariman Prasetyo<br>Syailendra Ogan<br>Mochamad Yusuf<br>Rudy Hartono<br>Djaka Nugraha |
| 2 | 1 Februari 2021<br>*February 1, 2021* | Paparan Draft Program Unggulan Seluruh Divisi dan Biro<br>*Presentation of the Featured Program Draft of All Divisions and Bureaus* | Nariman Prasetyo<br>Syailendra Ogan<br>Mochamad Yusuf<br>Bagus Trisetyana<br>Djaka Nugraha |
| 3 | 15 Februari 2021<br>*February 15, 2021* | 1. Pemenuhan Kebutuhan Personil Cafe WEGE<br>2. Pemenuhan Kebutuhan Plafond Besi Beton Proyek<br>3.Tindak Lanjut atas Struktur Kepemilikan Saham PWR<br>4. Strategi Penurunan Piutang Usaha Tahun 2021<br>*1. Fulfillment of WEGE Cafe Personnel Needs*<br>*2. Fulfillment of Project Iron Concrete Ceiling Needs*<br>*3. Follow-up on PWR's Share Ownership Structure*<br>*4. Accounts Receivable Reduction Strategy in 2021* | Nariman Prasetyo<br>Syailendra Ogan<br>Mochamad Yusuf<br>Bagus Trisetyana<br>Djaka Nugraha |
| 4 | 1 Maret 2021<br>*March 1, 2021* | 1. Rencana JV WEGE - WR Terkait Heritage City dan Snowbay TMII<br>2. Rencana Vaknisasi Berbayar untuk Pegawai WEGE<br>3. Implementasi Early Warning System (EWS) untuk seluruh proyek<br>4. Evaluasi Pencairan Termin Jan-Maret<br>*1. WEGE - WR JV Plan Related to Heritage City and Snowbay TMII*<br>*2. Paid Vaccination Plans for WEGE Employees*<br>*3. Early Warning System (EWS) Implementation for all projects*<br>*4. Evaluation of Disbursement for Jan-March* | Nariman Prasetyo<br>Syailendra Ogan<br>Mochamad YusufBagus Trisetyana<br>Djaka Nugraha |
| 5 | 16 Maret 2021<br>*March 16, 2021* | 1. Penjelasan Update Sertifikasi BIM Level 2 ISO 19650-2:2018<br>2. Progres OK Baru 2021<br>3. Update Monitoring RKP, LPS dan EWS<br>*1. Explanation of BIM Certification Level 2 ISO 195050-2:2018 Update*<br>*2. New 2021 OK Progress*<br>*3. RKP, LPS and EWS Monitoring Updates* | Nariman Prasetyo<br>Syailendra Ogan<br>Mochamad Yusuf<br>Bagus Trisetyana<br>Djaka Nugraha |
| 6 | 29 Maret 2021<br>*March 29, 2021* | 1. Update Monitoring RKP, LPS, dan EWS<br>2. Update Kondisi Keuangan Perusahaan<br>3. Update Terkait Administrasi Kontrak<br>4. Update Wacana Ibu kota Negara<br>*1. RKP, LPS, and EWS Monitoring Updates*<br>*2. Company's Financial Conditions Updates*<br>*3. Contract Administration Updates*<br>*4. State Capital Discourse Updates* | Nariman Prasetyo<br>Syailendra Ogan<br>Mochamad Yusuf<br>Bagus Trisetyana<br>Djaka Nugraha |

| No | Tanggal<br>*Dare* | Agenda<br>*Agenda* | Peserta<br>*Participants* |
|---|---|---|---|
| 7 | 12 April 2021<br>*April 12, 2021* | 1. Update Safety dan Quality Wika Gedung<br>2. Pembahasan Hasil Usaha, Arus Kas, Piutang s.d Februari 2021 dan Maret 2021 dan Update Progress proyek – proyek Pemerintah<br>3. Update Proses Piutang s.d Maret 2021<br>4. Pemaparan Bisnis WPG di tahun 2021<br>*1. WIKA Gedung Safety and Quality Updates*<br>*2. Discussion on Operating Results, Cash Flows, Receivables up to February 2021 and March 2021 and Government projects Progress Updates*<br>*3. Receivable Process Updates until March 2021*<br>*4. WPG Business Exposures in 2021* | Nariman Prasetyo<br>Syailendra Ogan<br>Mochamad Yusuf<br>Bagus Trisetyana<br>Djaka Nugraha |
| 8 | 26 April 2021<br>*April 26, 2021* | 1. Update Kondisi Keuangan<br>2. Update Monitoring RKP, LPS, dan EWS<br>3. Penjelasan Produk Modular Barak dan Modular Light<br>*1. Financial Conditions Updates*<br>*2. RKP, LPS, and EWS Monitoring Updates*<br>*3. Modular Barracks and Modular Light Product Descriptions* | Nariman Prasetyo<br>Syailendra Ogan<br>Mochamad Yusuf<br>Bagus Trisetyana<br>Djaka Nugraha |
| 9 | 10 Mei 2021<br>*May 10, 2021* | Update Kondisi Keuangan<br>*Financial Condition Updates* | Nariman Prasetyo<br>Syailendra Ogan<br>Mochamad Yusuf<br>Bagus Trisetyana<br>Djaka Nugraha |
| 10 | 24 Mei 2021<br>*May 24, 2021* | 1. Update Profil Risiko Perusahaan<br>2. Update Kondisi Keuangan<br>3. Update Monitoring RKP, LPS, dan EWS<br>*1. Company Risk Profile Updates*<br>*2. Financial Conditions Updates*<br>*3. RKP, LPS, and EWS Monitoring Updates* | Nariman Prasetyo<br>Syailendra Ogan<br>Mochamad YusufBagus Trisetyana<br>Djaka Nugraha |
| 11 | 7 Juni 2021<br>*June 7, 2021* | 1. Perkenalan Anggota Direksi Baru<br>2. Proyek Cash-in Jun-Des 2021<br>*1. Introduction of the New Board of Directors*<br>*2. Jun-Dec 2021 Cash-in Project* | Nariman Prasetyo<br>Syailendra Ogan<br>Mochamad Yusuf<br>Bagus Trisetyana<br>Yulianto |
| 12 | 21 Juni 2021<br>*June 21, 2021* | 1. Update OK Baru 2021<br>2. Optimalisasi Dana IPO<br>3. Update Kondisi Keuangan Perusahaan<br>4. Update Monitoring RKP, LPS, dan EWS<br>*1. 2021 New OK Updates*<br>*2. Optimization of IPO Funds*<br>*3. Company's Financial Conditions Updates*<br>*4. RKP, LPS, and EWS Monitoring Updates* | Nariman Prasetyo<br>Syailendra Ogan<br>Mochamad Yusuf<br>Bagus Trisetyana<br>Yulianto |
| 13 | 6 Juli 2021<br>*July 6, 2021* | 1. Update Implementasi BIM<br>2. Update Biaya Kebutuhan Besi<br>3. Roadmap Pencairan Saldo Tagbrut & Piutang Per Mei 2021 dan RTL PDP serta Jadwal Pencairan PDP<br>*1. BIM Implementation Updates*<br>*2. Cost of Iron Needs Updates*<br>*3. Roadmap for Disbursement of Accounts Receivable Balance as of May 2021 and PDP RTL and PDP Disbursement Schedule* | Nariman Prasetyo<br>Syailendra Ogan<br>Mochamad Yusuf<br>Bagus Trisetyana<br>Yulianto |

| No | Tanggal<br>*Dare* | Agenda<br>*Agenda* | Peserta<br>*Participants* |
|---|---|---|---|
| 14 | 26 Juli 2021<br>*July 26, 2021* | 1. Paparan Rencana Strategis Direktorat di Semester 2<br>2. Integrasi Alur Penanganan dan Pelaporan TIM ERP WEGE<br>*1. Presentation of the Directorate's Strategic Plan in Semester 2*<br>*2. WEGE ERP TEAM Handling and Reporting Flow Integration* | Nariman Prasetyo<br>Syailendra Ogan<br>Mochamad Yusuf<br>Bagus Trisetyana<br>Yulianto |
| 15 | 9 Agustus 2021<br>*August 9, 2021* | 1. Paparan Progress OK Baru<br>2. Kondisi Terkini Tanah Mahogany dan Usulan Pabrik Modular<br>3. Update Kondisi Keuangan<br>4. Paparan Monitoring RKP, LPS, dan Schedule Presentasi Proyek Prog 40% dan 70%<br>*1. New OK Progress Display*<br>*2. Current Condition of Mahogany Land and Proposed Modular Plant*<br>*3. Financial Conditions Updates*<br>*4. Exposure to Monitoring RKP, LPS, and 40 and 70% Progress Schedule of Project Presentations* | Nariman Prasetyo<br>Syailendra Ogan<br>Mochamad Yusuf<br>Bagus Trisetyana<br>Yulianto |
| 16 | 23 Agustus 2021<br>*August 23, 2021* | 1. Update Kondisi Saham WEGE<br>2. Paparan Progress OK Baru<br>3. Update Kebutuhan Besi<br>*1. WEGE Stock Conditions Updates*<br>*2. New OK Progress Display*<br>*3. Iron Needs Updates* | Nariman Prasetyo<br>Syailendra Ogan<br>Mochamad Yusuf<br>Bagus Trisetyana<br>Yulianto |
| 17 | 13 September 2021<br>*September 13, 2021* | 1. Update Kondisi Keuangan Perusahaan<br>2. Paparan Monitoring RKP, LPS, dan Schedule Presentasi Proyek Prog 40% dan 70%<br>3. Paparan Program Setifikasi SMAP<br>*1. Company's Financial Conditions Updates*<br>*2. Exposure to Monitoring RKP, LPS, and 40% and 70% Schedule of Project Presentations 3.*<br>*3. Presentation of SMAP Certification Program* | Nariman Prasetyo<br>Syailendra Ogan<br>Mochamad Yusuf<br>Bagus Trisetyana<br>Yulianto |
| 18 | 27 September 2021<br>*September 27, 2021* | 1. Update Ri Termin Pencairan per September 2021<br>2. Paparan Monitoring RKP, LPS, dan Schedule Presentasi Proyek Prog 40% dan 70%<br>3. Paparan Rencana HUT WEGE Ke-13<br>4. Alokasi Pembiayaan Medical Check-up<br>*1. Ri Term Disbursements as of September 2021 Update*<br>*2. Exposure to Monitoring RKP, LPS, and 40% and 70% Schedule of Project Presentations*<br>*3. Planned WEGE's 13th Anniversary*<br>*4. Medical Check-up Financing Allocation* | Nariman Prasetyo<br>Syailendra Ogan<br>Mochamad Yusuf<br>Bagus Trisetyana<br>Yulianto |
| 19 | 18 Oktober 2021<br>*October 8, 2021* | 1. Update Kondisi Keuangan<br>2. Progress Target OK 2021<br>*1. Financial Conditions Update*<br>*2. 2021 OK Target Progress* | Nariman Prasetyo<br>Syailendra Ogan<br>Mochamad Yusuf<br>Bagus Trisetyana<br>Yulianto |
| 20 | 1 November 2021<br>*November 1, 2021* | 1. Progress Target OK 2021<br>2. Update Kondisi Keuangan<br>*1. 2021 OK Target Progress*<br>*2. Financial Conditions Updates* | Nariman Prasetyo<br>Syailendra Ogan<br>Mochamad Yusuf<br>Bagus Trisetyana<br>Yulianto |

| No | Tanggal<br>*Dare* | Agenda<br>*Agenda* | Peserta<br>*Participants* |
|---|---|---|---|
| 21 | 15 November 2021<br>*November 15, 2021* | 1. Progress Target OK 2021<br>2. Proposal KPBU Unsolicited Pesantren Nasional PUPR<br>3. Update Kondisi Keuangan<br>*1. 2021 OK Target Progress*<br>*2. PPP Unsolicited Public Islamic Boarding School Proposal*<br>*3. Financial Conditions Updates* | Nariman Prasetyo<br>Syailendra Ogan<br>Mochamad Yusuf<br>Bagus Trisetyana<br>Yulianto |
| 22 | 29 November 2021<br>*November 29, 2021* | 1. Progress Target OK 2021<br>2. Update Kondisi Keuangan<br>*1. 2021 OK Target Progress*<br>*2. Financial Conditions Updates* | Nariman Prasetyo<br>Syailendra Ogan<br>Mochamad Yusuf<br>Bagus Trisetyana<br>Yulianto |
| 23 | 13 Desember 21<br>*December 13, 2021* | 1. Update Kondisi Keuangan<br>*1. Financial Conditions Updates* | Nariman Prasetyo<br>Syailendra Ogan<br>Mochamad Yusuf<br>Bagus Trisetyana<br>Yulianto |

## Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi
***Board of Directors' Competence Training and Development***

| Nama<br>*Name* | Jabatan<br>*Position* | Program Pendidikan/ Pelatihan<br>*Training Programt* | Waktu<br>*Date* | Penyelenggara<br>*Organizer* |
|---|---|---|---|---|
| Nariman Prasetyo | Direktur Utama<br>*President Director* | Seminar AKHLAK Based Leadership<br>*Seminar on AKHLAK Based Leadership* | 22 Juni 2021<br>*June 22, 2021* | PT Wijaya Karya (Persero) Tbk |
| Yulianto | Direktur Quality, Health, Safety dan Environment (QHSE) & Pemasaran<br>*Director of Quality, Health, Safety dan Environment (QHSE) & Marketing* | Seminar AKHLAK Based Leadership<br>*Seminar on AKHLAK Based Leadership* | 22 Juni 2021<br>*June 22, 2021* | PT Wijaya Karya (Persero) Tbk |
| Yulianto | Direktur Quality, Health, Safety dan Environment (QHSE) & Pemasaran<br>*Director of Quality, Health, Safety dan Environment (QHSE) & Marketing* | Executive Insight-Leadership Series | 2-4 November 2021<br>*November 2-4, 2021* | Pertamina Training & Counsulting |
| Yulianto | Direktur Quality, Health, Safety dan Environment (QHSE) & Pemasaran<br>*Director of Quality, Health, Safety dan Environment (QHSE) & Marketing* | Workshop Business Strategic Sharing Session | 8 Desember 2021<br>*December 8, 2021* | PT Wijaya Karya (Persero) Tbk |
| Bagus Tri Setyana | Direktur Operasi I<br>*Director of Operation I* | Seminar AKHLAK Based Leadership<br>*Seminar on AKHLAK Based Leadership* | 22 Juni 2021<br>*June 22, 2021* | PT Wijaya Karya (Persero) Tbk |
| Bagus Tri Setyana | Direktur Operasi I<br>*Director of Operation I* | Executive Insight-Leadership Series | 2-4 November 2021<br>*November 2-4, 2021* | Pertamina Training & Counsulting |

| Nama<br>*Name* | Jabatan<br>*Position* | Program Pendidikan/ Pelatihan<br>*Training Programt* | Waktu<br>*Date* | Penyelenggara<br>*Organizer* |
|---|---|---|---|---|
| Mochamad Yusuf | Direktur Operasi II<br>*Director of Operation II* | Seminar AKHLAK Based Leadership<br>*Seminar on AKHLAK Based Leadership* | 22 Juni 2021<br>*June 22, 2021* | PT Wijaya Karya (Persero) Tbk |
| Mochamad Yusuf | Direktur Operasi II<br>*Director of Operation II* | Executive Insight-Leadership Series | 2-4 November 2021<br>*November 2-4, 2021* | Pertamina Training & Counsulting |
| Syailendra Ogan | Direktur Keuangan, Human Capital, dan Manajemen Risiko<br>*Director of Finance, Human Capital, and Risk Management* | Seminar AKHLAK Based Leadership<br>*Seminar on AKHLAK Based Leadership* | 22 Juni 2021<br>*June 22, 2021* | PT Wijaya Karya (Persero) Tbk |

## Program Orientasi Direksi
***Board of Directors' Orientation Program***

Perusahaan memiliki program pengenalan untuk anggota Direksi yang baru yang bertujuan agar dapat membantu Direksi dalam hal penerapan GCG, peningkatan kinerja, pemahaman visi, misi, dan strategi usaha Perusahaan. Tanggung jawab terhadap program pengenalan ini berada pada Direktur Utama atau jika Direktur Utama berhalangan dapat dilakukan oleh anggota Direksi lainnya. Implementasi Program tersebut dilaksanakan melalui presentasi, pertemuan, dan kunjungan kerja ke fasilitas Perusahaan.

*The Company has introduced a program for new members of the Board of Directors with the aim to assist the Board of Directors in implementing GCG, improving performance, understanding the Company's vision, mission and business strategy. The President Director is responsible for this introduction program or if the President Director is unavailable, it should be carried out by other members of the Board of Directors. Implementation of the Program is to be carried out through presentations, meetings and work visits to the Company's facilities.*

Selain pemaparan atas Perusahaan, dalam program orientasi juga disampaikan dokumen-dokumen penunjang, antara lain Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Anggaran Dasar Perusahaan, Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, Kode Etik, Program Kerja Direksi, Pedoman Kerja Direksi, serta peraturan-peraturan yang terkait dengan pelaksanaan tugas Direksi. Selain itu, guna memahami secara langsung proses bisnis Perusahaan, program orientasi juga meliputi kunjungan langsung ke lapangan.

*In addition to the Company's presentation, the orientation program also presents supporting documents, including the Annual Report, Company's Work Plan and Budget (RKAP), Long-Term Corporate Plan (RJPP), the Company's Articles of Association, Corporate Governance Policies, Code of Ethics, Board of Directors' Work Program, Board of Directors' Work Guidelines, and any regulations related to the implementation of the Directors' duties. In addition, the orientation program also includes direct site visits in order to understand the Company's business processes first-hand.*

Selama tahun 2021, terdapat perubahan susunan Direksi, dalam hal ini Perusahaan melaksanaan program orientasi guna menyampaikan perkenalan tentang Perusahaan kepada anggota Direksi Baru.

*During 2021, there was a change in the composition of the Board of Directors. Thus, the Company conducts an orientation program to provide an introduction of the Company to the new member.*

## Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2021
***Report on the Implementation of Board of Directors' Duties in 2021***

Terkait pelaksanaan tugas di tahun 2021, Direksi melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Terlaksananya RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa
2. Menyusun Laporan Tahunan (*Annual Report*) Perusahaan.
3. Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan.
4. Menyusun dan menetapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
5. Menyusun dan menetapkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

*The Board of Directors carried out the following activities in 2021 with regards to the implementation of duties:*

1. *Held the Annual GMS and Extraordinary GMS*
2. *Prepared the Company's Annual Report*
3. *Prepared the Company's Financial Statements*
4. *Prepared and determined the Work Plan and Company Budget (RKAP)*
5. *Developed and determined the Long Term Company Plan (RJPP)*

6. Terlaksananya rapat Direksi secara berkala, yaitu Rapat Direksi dengan Komisaris (Radirkom), Rapat Direksi Khusus (Radirsus), dan Rapat Direksi dengan Manajemen (Radirman).
7. Terlaksananya kegiatan CSR Perusahaan.
8. Terlaksananya tata kelola Perusahaan (GCG) dengan Baik.

*6. Held regular Board of Directors meetings, namely the Board of Directors and Commissioners Meetings (Radirkom), the Special Directors Meetings (Radirsus), and the Directors and Management Meetings (Radirman)*
*7. Company's CSR activities Implementation*
*8. Good Corporate Governance (GCG) implementation.*

Adapun laporan kunjungan Direksi ke proyek selama tahun 2021 adalah sebagai berikut.

*The report on the visit of the Board of Directors to the project during 2021 is as follows.*

| No. | Kunjungan Kerja<br>*Work Visit* | Waktu Kunjungan Kerja<br>*Time of Work Visit* |
|---|---|---|
| 1 | Proyek Nasdem Tower<br>*Nasdem Tower Project* | 2 Februari 2021<br>*February 2, 2021* |
| 2 | Proyek Stasiun Integrasi LRT-HSR<br>*Integrated Station LRT-HSR Project* | 18 Februari 2021<br>*February 18, 2021* |
| 3 | Proyek UNPGRIS Semarang<br>*UNPGRIS Semarang Project* | 4 Maret 2021<br>*March 4, 2021* |
| 4 | Proyek BI Palangkaraya<br>*BI Palangkaraya Project* | 18 Maret 2021<br>*March 18, 2021* |
| 5 | Proyek RS BRI Medika Malang<br>*BRI Medika Malang Hospital Project* | 1 April 2021<br>*April 1, 2021* |
| 6 | Proyek The Park Kendari<br>*The Park Kendari Project* | 3 Juni 2021<br>*June 3, 2021* |
| 7 | Proyek Stasiun KCJB Halim<br>*Halim KCBJ Station Project* | 17 Juni 2021<br>*June 17, 2021* |
| 8 | Proyek UGM Paket 1<br>*UGM Package 1 Project* | 1 Juli 2021<br>*July 1, 2021* |
| 9 | Proyek Rumah Dinas TNI AD<br>*TNI AD Official Housing Project* | 30 Juli 2021<br>*July 30, 2021* |
| 10 | Proyek Penataan Kawasan Wisata Simalungun<br>*Simalungun Tourism Area Arrangement Project* | 16 Agustus 2021<br>*August 16, 2021* |
| 11 | Proyek Rusun Padat Karya<br>Labor Intensive Housing Project | 26 Agustus 2021<br>*August 26, 2021* |
| 12 | Proyek Penataan KSPN Labuan Bajo<br>*Labuan Bajo KSPN Arrangement Project* | 2 September 2021<br>*September 2, 2021* |
| 13 | Proyek Rusun Cipinang Besar Utara<br>*Cipinang Besar Utama Housing Project* | 16 September 2021<br>*September 16, 2021* |
| 14 | Proyek Universitas Terbuka<br>*Universitas Terbuka Project* | 21 Oktober 2021<br>*October 21, 2021* |
| 15 | Proyek RS UIN Alauddin Makassar<br>*UIN Alauddin Makassar Hospital Project* | 28 Oktober 2021<br>*October 28, 2021* |

# Penilaian Atas Kinerja Komite Penunjang Direksi

***Assessment on the Performance of the Board of Directors' Supporting Committees***

Perusahaan tidak memiliki Komite yang berada di bawah Direksi. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didukung oleh satuan kerja yang dipimpin oleh Sekretaris Perusahaan, SPI, Manajer Biro, dan Manajer Divisi.

*The Company did not have a Committee under the Board of Directors. The duties and responsibilities of the Board of Directors were supported by a work unit led by the Corporate Secretary, the Internal Audit Unit, the Management Bureau, and the Division Manager.*

# DEWAN KOMISARIS

*Board of Commissioners*

Sesuai dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris yang diatur dalam Peraturan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Program Kerja Dewan Komisaris, Dewan Komisaris memiliki fungsi pengawasan terhadap aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi beserta jajarannya. Selain sebagai organ pengawasan, Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab dalam hal pemberian saran dan pandangan terkait rencana atau keputusan yang dibuat bagi Perusahaan. Secara umum, Dewan Komisaris merupakan salah satu organ penyeimbang agar berjalannya kegiatan usaha sesuai dengan Anggaran Dasar dan standar yang telah ditetapkan.

*In accordance with the duties and authorities of the Board of Commissioners regulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Work Program of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners has a supervisory function on management activities being carried out by the Board of Directors and their staffs. Aside of supervisory organ, the Board of Commissioners also has responsibilities in terms of providing advice and views regarding plans or decisions made for the Company. In general, the Board of Commissioners was one of the balancing organs so that business activities are carried out in accordance with the Articles of Association and established standards.*

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris wajib menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari RencanaKerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)meliputi:

a. Rencana Kerja Rutin Dewan Komisaris;
b. Rencana Perjalanan Dinas Dewan Komisaris;
c. Rencana Pelatihan Dewan Komisaris;
d. Rencana Kerja Organ Pendukung Dewan Komisaris; dan
e. Rencana Anggaran Dewan Komisaris.

*In carrying out its duties, the Board of Commissioners is required to prepare the Work Plan and Annual Budget (RKAP) of the Board of Commissioners which is an integral part of the Company's RKAP, which includes:*

*a. Work Plan for the Board of Commissioners;*
*b. Official Travel Plan for the Board of Commissioners ;*
*c Training Plan for the Board of Commissioner;*
*d. Work Plan of the Board of Commissioners' Supporting Organs; and*
*e. Budget Plan for the Board of Commissioners.*

Kemudian Dewan Komisaris menyetujui untuk mengesahkan dan menandatangani Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Dewan Komisaris sebagai dasar pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

*The Board of Commissioners will approve to ratify and sign the Work Plan and Corporate Budget (RKAP) of the Board of Commissioners as the basis to carry out its duties.*

## Kriteria Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris

***Criteria for Appointment of the Board of Commissioners' Member***

Perusahaan memiliki kriteria persyaratan calon anggota Dewan Komisaris mengacu kepada Board Manual PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk yang disahkan melalui Surat Keputusan Bersama No.SK.01.09/WG.089B/2021 yaitu:

1. Dewan Komisaris terdiri atas paling kurang 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, dalam hal Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, 1 (satu) diantaranya adalah Komisaris Independen;
2. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris;
3. Satu diantara anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi Komisaris Utama;
4. Dewan Komisaris merupakan majelis dan setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris;
5. Kriteria anggota Dewan Komisaris merupakan orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat:
   a. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
   b. Cakap melakukan perbuatan hukum;

*The Company has the criteria for candidates of the Board of Commissioners. It refers to the Board Manual of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk which was ratified through Joint Decree No. SK.01.09/WG.089B/2021, namely:*

*1. The Board of Commissioners consists of at least 2 (two) members of the Board of Commissioners. If the Board of Commissioners consists of 2 (two) members, 1 (one) member is an Independent Commissioner;*
*2. If the Board of Commissioners consists of 2 (two) members, the number of Independent Commissioners shall be at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners;*
*3. One member of the Board of Commissioners is appointed as President Commissioner;*
*4. The Board of Commissioners is a group, each member of the Board of Commissioners shall not act independently, but based on a decision of the Board of Commissioners;*
*5. Criteria for members of the Board of Commissioners are individuals who meet the requirements at the time of appointment and during their tenure:*
   *a. Have good character, morals and integrity;*
   *b. Capable of carrying out legal actions;*

c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   1) Tidak pernah dinyatakan pailit;
   2) Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   3) Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   4) Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      a. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
      b. Pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;
      c. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;
   5) Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan; dan memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan;

6. Selain memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud pada angka 4 di atas, pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan integritas, dedikasi, pemahaman mengenai masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan.
7. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris, yang tidak memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud pada angka 5 dan 6 di atas, batal karena hukum sejak saat anggota Dewan Komisaris lainnya atau Direksi mengetahui tidak terpenuhinya persyaratan tersebut.

*c. Within 5 (five) years prior to appointment and while serving:*
   *1) Never been declared bankrupt;*
   *2) Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was proven guilty of causing a company to bankruptcy;*
   *3) Never been convicted of a criminal act that was detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and*
   *4) Never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who during their tenure:*
      *a. Never conduct Annual GMS;*
      *b. Accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners has never been accepted by the GMS or has not provided accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to the GMS;*
      *c. Have caused a company that has obtained a permit, approval or registration from the Financial Services Authority fail to fulfill its obligation to submit an annual report and/or financial report of a member of the Board of Commissioners to the GMS;*
   *5) Have a commitment to comply with the laws and regulations; and have knowledge and/or expertise in the areas required by the Company;*

*6. In addition to meeting the criteria as referred to in number 4 above, the appointment of members of the Board of Commissioners is carried out by considering integrity, dedication, understanding of company management issues related to one of the management functions, having adequate knowledge in the Company's line of business and being able to provide sufficient time to carry out their duties as well as other requirements based on statutory regulations.*

*7. The appointment of a member of the Board of Commissioners, who does not meet the requirements as referred to in points 5 and 6 above, is null and void by law from the moment the other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors become aware of the non-fulfillment of the requirements.*

## Komposisi Dewan Komisaris
***Board of Commissioners' Composition***

Penentuan komposisi dan jumlah Dewan Komisaris mengacu pada peraturan yang berlaku yakni POJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan, yaitu paling kurang terdiri dari dua orang. Komposisi dan jumlah

*The composition and numbers of the Board of Commissioners are determined by refering to the applicable regulations, namely POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding the number of members of the Company's Board of Commissioners, which consists of at least two*

anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perusahaan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

*people. The composition and number of members of the Board of Commissioners are determined through the GMS by taking into account the Company's vision, mission, and strategic plans to enable effective, precise, and fast decision-making, as well as being able to act independently. The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2021, is as follows:*

### a. Berdasarkan Keputusan RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) tanggal 15 Januari 2021

***Based on the EGMS (Extraordinary General Meeting of Shareholders) Resolution dated January 15, 2021***

| Nama<br>*Name* | Jabatan<br>*Position* | Dasar Pengangkatan<br>*Appointment Basis* |
|---|---|---|
| Sugeng Rochadi | Komisaris Utama<br>*President Commissioner* | Diangkat berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 28 Juli 2020 dan tercantum dalam Akta Nomor 7 tanggal 10 Agustus 2020.<br>*Appointed based on EGMS Resolution on July 28, 2020 and stated in Deed Number 7 dated August 10, 2020.* |
| Bambang Pramujo | Komisaris<br>*Commissioner* | Diangkat berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 28 Juli 2020 dan tercantum dalam Akta Nomor 7 tanggal 10 Agustus 2020.<br>*Appointed based on EGMS Resolution on July 28, 2020 and stated in Deed Number 7 dated August 10, 2020.* |
| Ahmad Fadli Kartajaya | Komisaris<br>*Commissioner* | Diangkat berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 31 Maret 2020 dan tercantum dalam Akta Nomor 16 tanggal 9 April 2020.<br>*Appointed based on AGMS Resolution on March 31, 2020 and stated in Deed Number 16 dated April 9, 2020.* |
| Joseph Prajogo | Komisaris Independen<br>*Independent Commissioner* | Diangkat berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 28 Juli 2020 dan tercantum dalam Akta Nomor 7 tanggal 10 Agustus 2020.<br>*Appointed based on EGMS Resolution on July 28, 2020 and stated in Deed Number 7 dated August 10, 2020.* |
| Ance | Komisaris Independen<br>*Independent Commissioner* | Diangkat berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 15 Januari 2021 dan tercantum dalam Akta Nomor 8 tanggal 22 Januari 2021.<br>*Appointed based EGMS Resolution on January 15, 2021 and stated in Deed Number 8 dated January 22, 2021.* |

### b. Berdasarkan Keputusan RUPST (Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan) Tahun Buku 2020 tanggal 28 Mei 2021

***Based on the EGMS (Extraordinary General Meeting of Shareholders) Resolution dated January 15, 2021***

| Nama<br>*Name* | Jabatan<br>*Position* | Dasar Pengangkatan<br>*Appointment Basis* |
|---|---|---|
| Sugeng Rochadi | Komisaris Utama<br>*President Commissioner* | Diangkat berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 28 Juli 2020 dan tercantum dalam Akta Nomor 7 tanggal 10 Agustus 2020.<br>*Appointed based on EGMS Resolution on July 28, 2020 and stated in Deed Number 7 dated August 10, 2020.* |
| Bambang Pramujo | Komisaris<br>*Commissioner* | Diangkat berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 28 Juli 2020 dan tercantum dalam Akta Nomor 7 tanggal 10 Agustus 2020.<br>*Appointed based on EGMS Resolution on July 28, 2020 and stated in Deed Number 7 dated August 10, 2020.* |
| Ahmad Fadli Kartajaya | Komisaris<br>*Commissioner* | Diangkat berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 31 Maret 2020 dan tercantum dalam Akta Nomor 16 tanggal 9 April 2020.<br>*Appointed based on AGMS Resolution on March 31, 2020 and stated in Deed Number 16 dated April 9, 2020.* |
| Joseph Prajogo | Komisaris Independen<br>*Independent Commissioner* | Diangkat berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 28 Juli 2020 dan tercantum dalam Akta Nomor 7 tanggal 10 Agustus 2020.<br>*Appointed based on EGMS Resolution on July 28, 2020 and stated in Deed Number 7 dated August 10, 2020.* |
| Ance | Komisaris Independen<br>*Independent Commissioner* | Diangkat berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 15 Januari 2021 dan tercantum dalam Akta Nomor 8 tanggal 22 Januari 2021.<br>*Appointed based EGMS Resolution on January 15, 2021 and stated in Deed Number 8 dated January 22, 2021.* |

### c. Berdasarkan Keputusan RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) tanggal 9 September 2021
***Based on the EGMS Resolution (Extraordinary General Meeting of Shareholders) dated September 9, 2021***

| Nama<br>*Name* | Jabatan<br>*Position* | Dasar Pengangkatan<br>*Appointment Basis* |
|---|---|---|
| Hananto Aji | Komisaris Utama<br>*President Commissioner* | Diangkat berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 9 September 2021 dan tercantum dalam Akta Nomor 4 tanggal 9 September 2021.<br>*Appointed based on EGMS Resolution on September 9, 2021 and stated in Deed Number 4 dated September 9, 2021.* |
| Bambang Pramujo | Komisaris<br>*Commissioner* | Diangkat berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 28 Juli 2020 dan tercantum dalam Akta Nomor 7 tanggal 10 Agustus 2020.<br>*Appointed based EGMS Resolution on July 28, 2020 and stated in Deed Number 7 dated August 10, 2020.* |
| Ahmad Fadli Kartajaya | Komisaris<br>*Commissioner* | Diangkat berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 31 Maret 2020 dan tercantum dalam Akta Nomor 16 tanggal 9 April 2020.<br>*Appointed based AGMS Resolution on March 31, 2020 and stated in Deed Number 16 dated April 9, 2020.* |
| Joseph Prajogo | Komisaris Independen<br>*Independent Commissioner* | Diangkat berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 28 Juli 2020 dan tercantum dalam Akta Nomor 7 tanggal 10 Agustus 2020.<br>*Appointed based on EGMS Resolution on July 28, 2020 and stated in Deed Number 7 dated August 10, 2020.* |
| Ance | Komisaris Independen<br>*Independent Commissioner* | Diangkat berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 15 Januari 2021 dan tercantum dalam Akta Nomor 8 tanggal 22 Januari 2021.<br>*Appointed based EGMS Resolution on January 15, 2021 and stated in Deed Number 8 dated January 22, 2021.* |

## Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama
***Duties and Responsibilities of President Commissioner***

Komisaris Utama sebagai koordinator Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
1. Memberikan perintah tertulis untuk pemberian tugas khusus kepada anggota Dewan Komisaris sesuai dengan keputusan rapat Dewan Komisaris, yang menerangkan:
    a. Nama anggota Dewan Komisaris yang diberi tugas;
    b. Sifat dan lingkup pekerjaan;
    c. Tujuan dan sasaran pekerjaan;
    d. Waktu penugasan; dan
    e. Hal-hal administratif yang berkaitan dengan tugas khusus tersebut.
2. Melakukan pemanggilan Rapat Dewan Komisaris.
3. Memimpin Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi.

*The President Commissioner as the coordinator of the Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:*
1. *Provides written orders for the allocation of special assignments to members of the Board of Commissioners in accordance with the decisions of the Board of Commissioners meeting, which explains:*
    a. *The names of the assigned members of the Board of Commissioners;*
    b. *The character and scope of work;*
    c. *The job objectives and targets;*
    d. *The Time of assignment; and*
    e. *The Administrative matters relating to the specific task.*
2. *Holds the Board of Commissioners' Meeting.*
3. *Leads the Board of Commissioners Meeting and the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors.*

## Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Dewan Komisaris
***Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Commissioners***

Dewan Komisaris mengatur pembagian tugas di antara masing-masing anggota Komisaris dengan dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris. Pengawasan Dewan Komisaris kepada Direksi tidak dilaksanakan secara individual anggota Komisaris kepada individual anggota Direksi, namun bersifat kolegial atau bersama-sama yang dibantu pelaksanaannya melalui peran dan fungsi setiap komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

*The Board of Commissioners manages the division of tasks between each member of the Board of Commissioners with the assistance of the Secretary to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners' oversight upon the Board of Directors is not carried out individually by members of the Board of Commissioners to an individual member of the Board of Directors, but collegially or jointly assisted through the roles and functions of each committee under the Board of Commissioners.*

| Nama<br>*Name* | Jabatan<br>*Position* | Bidang Penugasan<br>*Field of Assignment* |
|---|---|---|
| Hananto Aji | Komisaris Utama<br>*President Commissioner* | 1. Mengkoordinasikan kegiatan terkait tugas-tugas yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris;<br>*Coordinate activities related to the tasks carried out by the Board of Commissioners;*<br>2. Melakukan pengawasan dan penasihatan atas Bidang Usaha Sipil Bangunan Gedung dan Investasi;<br>*Conduct supervision and advisory of the Building Business Sector and Investment;*<br>3. Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan Perusahaan.<br>*Conduct cross-sectoral coordination and relations between the institutions for the benefit of the Company.* |
| Bambang Pramujo | Komisaris<br>*Commissioner* | 1. Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan Perusahaan;<br>*Carry out cross-sectoral coordination and relations between the institutions for the benefit of the Company;*<br>2. Melakukan pengawasan dan penasihatan atas Bidang Kepatuhan dan GCG;<br>*Perform supervision and advisory of Compliance and GCG;*<br>3. Mengkoordinasikan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi;<br>*Coordinate the activities of the Nomination and Remuneration Committee;*<br>4. Melakukan pengawasan dan penasihatan atas Bidang Usaha Sipil Bangunan Gedung dan Investasi;<br>*Conduct supervision and advisory of the Building Business Sector and Investment;*<br>5. Melaporkan kepada Komisaris Utama segala upaya, pekerjaan, dan kegiatannya.<br>*Report to the President Commissioner for all his conducts, work, and activities.* |
| Ahmad Fadli Kartajaya | Komisaris<br>*Commissioner* | 1. Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan Perusahaan;<br>*Carry out cross-sectoral coordination and relations between the institutions for the benefit of the Company;*<br>2. Melakukan pengawasan dan penasihatan atas Bidang Kepatuhan dan GCG;<br>*Perform supervision and advisory of Compliance and GCG;*<br>3. Mengkoordinasikan kegiatan Komite Audit dan Risiko;<br>*Coordinate the activities of the Audit and Risk Committee;*<br>4. Melaporkan kepada Komisaris Utama segala upaya, pekerjaan, dan kegiatannya.<br>*Report to the President Commissioner for all of his efforts, work and activities.*<br>5. Melaporkan kepada Komisaris Utama segala upaya, pekerjaan, dan kegiatannya.<br>*Report to the President Commissioner for all of his conducts, work, and activities.* |
| Joseph Prajogo | Komisaris Independen<br>*Independent Commissioner* | 1. Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan Perusahaan;<br>*Conduct cross-sectoral coordination and relations between the institutions for the benefit of the Company;*<br>2. Melakukan pengawasan dan penasihatan atas Bidang Keuangan dan Risiko;<br>*Perform supervision and advisory of Finance and Risk;*<br>3. Mengkoordinasikan kegiatan Komite Audit dan Risiko;<br>*Coordinate the activities of the Audit and Risk Committee;*<br>4. Melakukan pengawasan dan penasihatan atas Bidang Kepatuhan dan GCG;<br>*Perform supervision and advisory of Compliance and GCG;*<br>6. Mengkoordinasikan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi;<br>*Coordinate the activities of the Nomination and Remuneration Committee;*<br>7. Melaporkan kepada Komisaris Utama segala upaya, pekerjaan, dan kegiatannya.<br>*Report to the President Commissioner for all of his conducts, work, and activities.* |

| Nama<br>*Name* | Jabatan<br>*Position* | Bidang Penugasan<br>*Field of Assignment* |
|---|---|---|
| Ance | Komisaris Independen<br>*Independent Commissioner* | 1. Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan Perusahaan;<br>*Conduct cross-sectoral coordination and relations between the institutions for the benefit of the Company;*<br>2. Melakukan pengawasan dan penasihatan atas Bidang Usaha Sipil Bangunan Gedung dan Investasi;<br>*Conduct supervision and advisory of the Building Business Sector and Investment;*<br>3. Melaporkan kepada Komisaris Utama segala upaya, pekerjaan, dan kegiatannya.<br>*Report to the President Commissioner for all of his conducts, work, and activities.* |

## Wewenang Dewan Komisaris
***Board of Commissioners' Authorities***

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perusahaan.
2. Menyetujui dan mengesahkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perusahaan.
3. Dewan Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu dalam jam kerja kantor Perusahaan berwenang untuk memasuki gedung-gedung, kantor-kantor dan halaman-halaman yang dipergunakan oleh Perusahaan, memeriksa catatan-catatan dan dokumen-dokumen serta kekayaan Perusahaan dalam rangka menjalankan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

*Based on the Company's Articles of Association, the authority of the Board of Commissioners is as follows:*

1. *Under certain conditions, the Board of Commissioners shall hold the Annual GMS and other GMS in accordance with their authorities as stipulated in the Company's articles of association.*
2. *Approves and ratifies the Company's Long-Term and Work Plan and Corporate Budget in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.*
3. *The Board of Commissioners both jointly and individually every time during the working hours of the Company's office is authorized to enter buildings, offices and pages used by the Company, examines records and documents as well as the Company's assets in order to carry out the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.*

## Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris
***Board of Commissioners' Manual***

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan kinerja Perusahaan mengacu kepada Pedoman Kerja Dewan Komisaris (Board Manual). Board Manual menjelaskan secara garis besar pola kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan peraturan perundangan-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan.

*The Board of Commissioners carries out the supervisory function of the Company's performance referred to the Board of Commissioners Work Guidelines (Manual Board). The Board Manual outlined the working patterns between the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the prevailed laws and regulations and the Articles of Association of the Company.*

Board Manual tersebut berdasarkan Surat Keputusan Bersama nomor SK.01.09/WG.089B/2021 tentang perubahan Board Manual Perusahaan, mencakup:

- Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris;
- Hak Dewan Komisaris;
- Kriteria anggota Dewan Komisaris;
- Masa jabatan Dewan Komisaris;
- Program pengenalan Dewan Komisaris;
- Etika jabatan Dewan Komisaris;

*The Board Manual is made based on the Joint Decree number SK.01.09/WG.089B/2021 concerning changes to the Company's Board Manual, including:*

- *The duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners;*
- *Rights of the Board of Commissioners;*
- *Criteria for members of the Board of Commissioners;*
- *The term of office of the Board of Commissioners;*
- *The Board of Commissioners introduction program;*
- *The professional ethics of the Board of Commissioners position;*

- Waktu kerja;
- Rapat Dewan Komisaris;
- Pelaporan dan pertanggungjawaban;
- Evaluasi kinerja Dewan Komisaris;
- Benturan kepentingan Dewan Komisaris;
- Hubungan kerja dengan Direksi;
- Komite yang membantu Dewan Komisaris.

- *Office hours;*
- *The Board of Commissioners' Meetings;*
- *Reporting and responsibilities;*
- *Eva·uation of the Board of Commissioners' performance;*
- *Conflict of interests of the Board of Commissioners;*
- *Working relationships with the Directors;*
- *Committee that assists the Board of Commissioners.*

## Rapat Dewan Komisaris
***Board of Commissioners' Meeting***

### Kebijakan tentang Frekuensi Rapat

Mengacu pada POJK Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komsiaris Emiten atau Perusahaan Publik, ketentuan umum untuk Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan;
2. Rapat Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris;
3. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan;
4. Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (3) wajib diungkapkan dalam laporan tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

### *Meeting Frequency Policy*

*Referring to POJK Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the general provisions for the Board of Commissioners Meeting are as follows:*

1. *The Board of Commissioners shall conduct a meeting at least once in 2 (two) months;*
2. *The meeting of the Board of Commissioners as referred to in paragraph (1) may be held if attended by a majority of all members of the Board of Commissioners;*
3. *The Board of Commissioners shall conduct regular meetings with the Board of Directors at least once in 4 (four) months;*
4. *The presence of members of the Board of Commissioners in the meeting as referred to in paragraph (1) and paragraph (3) must be disclosed in the annual report of the Issuer or Public Company.*

## Tingkat Kehadiran dan Agenda Rapat
***Attendance Level and Meeting Agenda***

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah melakukan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 9 (sembilan) kali untuk membahas kinerja Perusahaan. Adapun frekuensi dan tingkat kehadiran pada Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

*Throughout 2021, the Board of Commissioners conducted 9 (nine) internal meetings of the Board of Commissioners to discuss the Company's performance. The meeting frequency and the attendance level of the Board of Commissioners' Meetings are as follows:*

## Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris Tahun 2021
***Frequency and Attendance Level of the Board of Commissioners' Meeting in 2021***

| Nama<br>*Name* | Jumlah Rapat<br>*Number of Meetings* | Jumlah Kehadiran<br>*Number of Attendance* | Persentase Tingkat Kehadiran<br>*Attendance Percentage* |
|---|---|---|---|
| Hananto Aji* | 3 | 3 | 100% |
| Ahmad Fadli Kartajaya | 9 | 9 | 100% |
| Bambang Pramujo | 9 | 9 | 100% |
| Joseph Prajogo | 9 | 9 | 100% |
| Ance | 9 | 9 | 100% |
| Sugeng Rochadi** | 6 | 6 | 100% |

* Resmi menjabat berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 9 September 2021
*Officially served based on the EGMS Resolution dated September 9, 2021*

** Resmi tidak menjabat berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 9 September 2021
*Officially stopped serving based on the EGMS Resolution dated September 9, 2021*

Berikut ini adalah risalah dan daftar Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat internal Dewan Komisaris yang dilaksanakan sepanjang tahun buku 2021:

*The minutes of the meeting and the list of the Board of Commissioners who were present at the Board of Commissioners internal meetings held throughout the 2021 fiscal year are as follows:*

## Agenda Rapat Dewan Komisaris
***The Board of Commissioners' Meeting Agenda***

| Tanggal<br>*Date* | Agenda<br>*Agenda* | Peserta<br>*Participants* |
|---|---|---|
| 8 Februari 2021<br>*February 8, 2021* | 1. Pembahasan Notulen Rapat Sebelumnya.<br>2. Paparan dari Komite Audit tentang Laporan Keuangan<br>3. Paparan dari Komite GCG terkait Aspek Dewan Komisaris<br>4. Lain-lain yang berkaitan dengan hal-hal tersebut diatas<br>*1. Discussing the Minutes of the Previous Meeting*<br>*2. Audit Committee's Presentation on Financial Statements*<br>*3. GCG Committee's Presentation on the Board of Commissioners' Aspects*<br>*4. Others related to the aforementioned matters* | Sugeng Rochadi<br>Bambang Pramudjo<br>A. Fadli Kartajaya<br>Ance<br>Joseph Prajogo |
| 9 Maret 2021<br>*March 9, 2021* | 1. Pembahasan Notulen Rapat Sebelumnya.<br>2. Paparan dari Komite Audit tentang Laporan Keuangan<br>3. Paparan dari Komite GCG terkait Aspek Dewan Komisaris<br>4. Lain-lain yang berkaitan dengan hal-hal tersebut diatas<br>*1. Discussing the Minutes of the Previous Meeting*<br>*2. Audit Committee's Presentation on Financial Statements*<br>*3. GCG Committee's Presentation on the Board of Commissioners' Aspects*<br>*4. Others related to the aforementioned matters* | Sugeng Rochadi<br>Bambang Pramudjo<br>A. Fadli Kartajaya<br>Ance<br>Joseph Prajogo |
| 12 April 2021<br>*April 12, 2021* | 1. Pembahasan Notulen Rapat Sebelumnya.<br>2. Paparan dari Komite Audit tentang Laporan Keuangan<br>3. Paparan dari Komite GCG terkait Aspek Dewan Komisaris<br>4. Lain-lain yang berkaitan dengan hal-hal tersebut diatas<br>*1. Discussing the Minutes of the Previous Meeting*<br>*2. Audit Committee's Presentation on Financial Statements*<br>*3. GCG Committee's Presentation on the Board of Commissioners' Aspects*<br>*4. Others related to the aforementioned matters* | Sugeng Rochadi<br>Bambang Pramudjo<br>A. Fadli Kartajaya<br>Ance<br>Joseph Prajogo |
| 10 Juni 2021<br>*June 10, 2021* | 1. Pembahasan Notulen Rapat Sebelumnya.<br>2. Paparan dari Komite Audit tentang Laporan Keuangan<br>3. Paparan dari Komite GCG terkait Aspek Dewan Komisaris<br>4. Lain-lain yang berkaitan dengan hal-hal tersebut diatas<br>*1. Discussing the Minutes of the Previous Meeting*<br>*2. Audit Committee's Presentation on Financial Statements*<br>*3. GCG Committee's Presentation on the Board of Commissioners' Aspects*<br>*4. Others related to the aforementioned matters* | Sugeng Rochadi<br>Bambang Pramudjo<br>A. Fadli Kartajaya<br>Ance<br>Joseph Prajogo |
| 28 Juli 2021<br>*July 28, 2021* | 1. Pembahasan Notulen Rapat Sebelumnya.<br>2. Paparan dari Komite Audit tentang Laporan Keuangan<br>3. Paparan dari Komite GCG terkait Aspek Dewan Komisaris<br>4. Lain-lain yang berkaitan dengan hal-hal tersebut diatas<br>*1. Discussing the Minutes of the Previous Meeting*<br>*2. Audit Committee's Presentation on Financial Statements*<br>*3. GCG Committee's Presentation on the Board of Commissioners' Aspects*<br>*4. Others related to the aforementioned matters* | Sugeng Rochadi<br>Bambang Pramudjo<br>A. Fadli Kartajaya<br>Ance<br>Joseph Prajogo |

| Tanggal<br>*Date* | Agenda<br>*Agenda* | Peserta<br>*Participants* |
|---|---|---|
| 26 Agustus 2021<br>*August 26, 2021* | 1. Pembahasan Notulen Rapat Sebelumnya.<br>2. Paparan dari Komite Audit tentang Laporan Keuangan<br>3. Paparan dari Komite GCG terkait Aspek Dewan Komisaris<br>4. Lain-lain yang berkaitan dengan hal-hal tersebut diatas<br>*1. Discussing the Minutes of the Previous Meeting*<br>*2. Audit Committee's Presentation on Financial Statements*<br>*3. GCG Committee's Presentation on the Board of Commissioners' Aspects*<br>*4. Others related to the aforementioned matters* | Sugeng Rochadi<br>Bambang Pramudjo<br>A. Fadli Kartajaya<br>Ance<br>Joseph Prajogo |
| 23 September 2021<br>*September 23, 2021* | 1. Pengenalan Perusahaan kepada Dewan Komisaris Baru<br>2. Paparan Komite Audit tentang Pencapaian Target Akhir Tahun<br>3. Paparan Komite GCG tentang Penyempurnaan Tata Kelola Perusahaan<br>*1. Introduction of the Company to the New Board of Commissioners*<br>*2. Audit Committee's Presentation on the Targets Achievement at the End of the Year*<br>*3. GCG Committee's Presentation on Improving Corporate Governance* | Hananto Aji<br>Bambang Pramudjo<br>A. Fadli Kartajaya<br>Ance<br>Joseph Prajogo |
| 26 Oktober 2021<br>*October 26, 2021* | 1. Pembahasan Risalah Rapat Sebelumnya<br>2. Paparan Komite Audit tentang Pencapaian Target OK Baru<br>3. Paparan Komite GCG terkait RKAP in line dengan RJPP<br>*1. Discussing the Minutes of the Previous Meeting*<br>*2. Audit Committee's Presentation on New Targets Achievement*<br>*3. GCG Committee's Presentation on the RKAP in line with RJPP* | Hananto Aji<br>Bambang Pramudjo<br>A. Fadli Kartajaya<br>Ance<br>Joseph Prajogo |
| 13 Desember 2021<br>*December 13, 2021* | 1. Pembahasan risalah Rapat Sebelumnya<br>2. Paparan Komite Audit tentang Efisiensi Biaya<br>3. Paparan Komite GCG terkait RJPP dan Risalah Rapat<br>*1. Discussing the Minutes of the Previous Meeting*<br>*2. Audit Committee's Presentation on Cost Efficiency*<br>*3. GCG Committee's Presentation on the RJPP and Minutes of Meeting* | Hananto Aji<br>Bambang Pramudjo<br>A. Fadli Kartajaya<br>Ance<br>Joseph Prajogo |

## Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
***the Board of Commissioners and Directors Joint Meetings***

### Tingkat Kehadiran dan Agenda Rapat

Setelah penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris, Dewan Komisaris bersama Direksi juga mengadakan rapat gabungan dengan agenda, jumlah rapat, dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut.

### *Attendance Level and Meeting Agenda*

*In addition to the Board of Commissioners meetings, the Board of Commissioners and the Board of Directors also held joint meetings with the agenda, the number of meetings, and the attendance levels of each member of the Board of Commissioners and Directors as described in the following table.*

## Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2021

***Frequency and Attendance Level of Board of Directors and Board of Commissioners Joint Meetings in 2021***

| No | Nama<br>*Name* | Jumlah Rapat<br>*Number of Meetings* | Jumlah Kehadiran<br>*Number of Attendance* | Persentase Tingkat Kehadiran<br>*Attendance Percentage* |
|---|---|---|---|---|
| | Dewan Komisaris<br>*Board of Commissioners* | | | |
| 1 | Hananto Aji* | 3 | 3 | 100% |
| 2 | Ahmad Fadli Kartajaya | 9 | 9 | 100% |
| 3 | Bambang Pramujo | 9 | 9 | 100% |
| 4 | Joseph Prajogo | 9 | 9 | 100% |
| 5 | Ance | 9 | 9 | 100% |
| 6 | Sugeng Rochadi** | 6 | 6 | 100% |
| | Direksi<br>*Board of Directors* | | | |
| 1 | Nariman Prasetyo | 9 | 9 | 100% |
| 2 | Bagus Tri Setyana | 9 | 9 | 100% |
| 3 | Mochamad Yusuf | 9 | 9 | 100% |
| 4 | Yulianto*** | 6 | 6 | 100% |
| 5 | Syailendra Ogan | 9 | 9 | 100% |
| 6 | Djaka Nugraha**** | 3 | 3 | 100% |

| | |
|---|---|
| * | Resmi menjabat berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 9 September 2021<br>*Officially served based on the EGMS Resolution dated September 9, 2021* |
| ** | Resmi tidak menjabat berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 9 September 2021<br>*Officially stopped serving based on the EGMS Resolution dated September 9, 2021* |
| *** | Resmi menjabat berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 28 Mei 2021<br>*Officially served based on the EGMS Resolution dated May 28, 2021* |
| **** | Resmi tidak menjabat berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 28 Mei 2021<br>*Officially stopped serving based on the EGMS Resolution dated May 28, 2021* |

Di bawah ini adalah risalah dan daftar anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dalam rapat gabungan yang dilaksanakan sepanjang tahun 2021:

*The agenda and the list of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who attended the joint meeting throughout 2021 are as follow:*

## Agenda Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

***Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting Agenda***

| Tanggal<br>*Date* | Agenda<br>*Agenda* | Peserta<br>*Participants* |
|---|---|---|
| 08 Februari 2021<br>*February 8, 2021* | 1. Update Safety Culture WIKA Gedung<br>2. Pembahasan Hasil Usaha, Arus Kas, Piutang sampai dengan Desember 2020 sampai dengan Januari 2021 dan Update Progress Proyek-proyek Pemerintah<br>3. Strategi Manajemen dalam Memperoleh Kontrak Baru Tahun 2021<br>4. Update Progress Laporan Audit KAP Tahun Buku 2020<br>5. Persiapan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020<br>6. Lain-lain yang berkaitan dengan hal-hal tersebut diatas | Sugeng Rochadi<br>Bambang Pramujo<br>A. Fadli Kartajaya<br>Joseph Prajogo<br>Ance<br>Nariman Prasetyo<br>Bagus Tri Setyana<br>Mochamad Yusuf<br>Syailendra Ogan<br>Djaka Nugraha |

| Tanggal<br>*Date* | Agenda<br>*Agenda* | Peserta<br>*Participants* |
|---|---|---|
| | *1. Update Safety Culture of WIKA Gedung*<br>*2. Discussion of Operating Results, Cash Flows, Receivables December 2020-January 2021 and Update on the Progress of Government Projects*<br>*3. Management Strategy in Obtaining New Contracts in 2021*<br>*4. Update on KAP Audit Report Progress for Fiscal Year 2020*<br>*5. Preparation for the 2020 Fiscal Year Annual GMS*<br>*6. Others related to the aforementioned matters* | |
| 09 Maret 2021<br>*March 9, 2021* | 1. Update Sfety Culture WIKA Gedung<br>2. Pembahasan Hasil Usaha, Arus Kas, Piutang sampai dengan Januari 2021 sampai dengan Februari 2021<br>3. Update Progress Piutang Group Transcorp<br>4. Pembahasan Struktur Organisasi WIKA Gedung<br>5. Lain-lain yang berkaitan dengan hal-hal tersebut diatas<br>*1. Update Safety Culture of WIKA Gedung*<br>*2. Discussion of Operating Results, Cash Flows, Receivables January 2021-February 2021*<br>*3. Update on Transcorp Group's Receivable Progress*<br>*4. Discussion on the Organizational Structure of WIKA Gedung*<br>*5. Others related to the aforementioned matters* | Sugeng Rochadi<br>Bambang Pramujo<br>A. Fadli Kartajaya<br>Joseph Prajogo<br>Ance<br>Nariman Prasetyo<br>Bagus Tri Setyana<br>Mochamad Yusuf<br>Syailendra Ogan<br>Djaka Nugraha |
| 12 April 2021<br>*April 12, 2021* | 1. Update Safety dan Quality WIKA Gedung<br>2. Pembahasan Hasil Usaha, Arus Kas, Piutang sampai dengan Februari 2021 dan Realisasi s.d Maret 2021 dan Update Progress Proyek-proyek Pemerintah<br>3. Update Progress Piutang sampai dengan Maret 2021<br>4. Penjelasan terkait Lahan Subang<br>5. Pemaparan Bisnis WPG di tahun 2021<br>6. Lain-lain yang berkaitan dengan hal-hal tersebut diatas<br>*1. Update Safety and Quality of WIKA Gedung*<br>*2. Discussion on Operating Results, Cash Flows, Receivables up to February 2021 and Realization up to March 2021 and Update on the Progress of Government Projects*<br>*3. Receivable Progress Update up to March 2021*<br>*4. Presentation on Subang Land*<br>*5. WPG Business Presentation in 2021*<br>*6. Others related to the aforementioned matters* | Sugeng Rochadi<br>Bambang Pramujo<br>A. Fadli Kartajaya<br>Joseph Prajogo<br>Ance<br>Nariman Prasetyo<br>Bagus Tri Setyana<br>Mochamad Yusuf<br>Syailendra Ogan<br>Djaka Nugraha |
| 10 Juni 2021<br>*June 10, 2021* | 1. Update Safety dan Quality WIKA Gedung<br>2. Pembahasan Hasil Usaha, Arus Kas, Piutang sampai dengan April 2021 dan Realisasi sampai dengan Mei 2021 dan Update Progress Proyek-proyek Pemerintah<br>3. Optimalisasi Penggunaan Sisa Dana IPO<br>4. Pengenalan Direksi Baru Perseroan serta Tanggung Jawab serta Pembagian Tugas Direksi<br>5. Lain-lain yang berkaitan dengan hal-hal tersebut diatas<br>*1. Update Safety and Quality of WIKA Gedung*<br>*2. Discussion on Operating Results, Cash Flows, Receivables up to April 2021 and Realization up to May 2021 and Update on the Progress of Government Projects*<br>*3. Receivable Progress Update up to March 2021*<br>*4. Presentation of Subang Land*<br>*5. WPG Business Presentation in 2021*<br>*6. Others related to the aforementioned matters* | Sugeng Rochadi<br>Bambang Pramujo<br>A. Fadli Kartajaya<br>Joseph Prajogo<br>Ance<br>Nariman Prasetyo<br>Bagus Tri Setyana<br>Mochamad Yusuf<br>Syailendra Ogan<br>Yulianto |

| Tanggal<br>*Date* | Agenda<br>*Agenda* | Peserta<br>*Participants* |
|---|---|---|
| 29 Juli 2021<br>*July 29, 2021* | 1. Update Safety dan Quality WIKA Gedung<br>2. Pembahasan Hasil Usaha, Arus Kas, Piutang sampai dengan Juni 2021dan Update Progress Proyek-proyek Pemerintah<br>3. Pembahasan Laporan Keuangan 30 Juni 2021<br>4. Penjelasan Direksi terkait Perubahan Anggaran Investasi Peralatan RKAP 2021<br>5. Pembahasan Pembayaran Piutang yang dibayar dengan Cash atau Asset Swab.<br>6. Lain-lain yang berkaitan dengan hal-hal tersebut diatas<br>*1. Update Safety and Quality of WIKA Gedung*<br>*2. Discussion on Operating Results, Cash Flows, Receivables up to June 2021 and Update on the Progress of Government Projects*<br>*3. Discussion on Financial Report June 30, 2021*<br>*4. Board of Directors' Explanation on the Changes of the 2021 RKAP Equipment Investment Budget*<br>*5. Discussion on Payment of Receivables paid by Cash or Swab Assets*<br>*6. Others related to the aforementioned matters* | Sugeng Rochadi<br>Bambang Pramujo<br>A. Fadli Kartajaya Joseph Prajogo<br>Ance<br>Nariman Prasetyo<br>Bagus Tri Setyana<br>Mochamad Yusuf<br>Syailendra Ogan Yulianto |
| 31 Agustus 2021<br>*August 31, 2021* | 1. Update Safety dan Quality WIKA Gedung<br>2. Pembahasan Hasil Usaha, Arus Kas, Piutang sampai dengan Juli 2021 dan Update Progress Proyek-proyek Pemerintah<br>3. Strategi Pencapaian OK Baru sampai dengan Desember 2021<br>4. Pembahasan Review RKAP 2021<br>5. Pemaparan Rencana RUPS Luar Biasa<br>6. Lain-lain yang berkaitan dengan hal-hal tersebut diatas<br>*1. Update Safety and Quality of WIKA Gedung*<br>*2. Discussion on Operating Results, Cash Flows, Receivables up to July 2021 and Update on the Progress of Government Projects*<br>*3. New Contract Achievement Strategy up to December 2021*<br>*4. Discussion on the 2021 RKAP Review*<br>*5. Presentation of the Extraordinary GMS Plan*<br>*6. Others related to the aforementioned matters* | Sugeng Rochadi<br>Bambang Pramujo<br>A. Fadli Kartajaya<br>Joseph Prajogo<br>Ance<br>Nariman Prasetyo<br>Bagus Tri Setyana<br>Mochamad Yusuf<br>Syailendra Ogan Yulianto |
| 21 September 2021<br>*September 21, 2021* | 1. Safety Cuture dan Upate Penanganan Covid-19<br>2. Pembahasan Hasil Usaha, Arus Kas, Piutang sampai dengan Agustus 2021. Prognosa sampai dengan September 2021. Prognosa sampai dengan Desember 2021dan Update Progress Proyek-proyek Pemerintah<br>3. Pembahasan Piutang dan Casflow sampai dengan Agustus 2021, Prog sampai dengan September 2021 dan Prognosa sampai dengan Des 2021<br>4. Peran Komite Audi dalam Perusahaan Terbuka<br>5. Penjelasan Direksi atas Customer Complain dan Komunikasi kepada Owner<br>6. Tindak Lanjut Permasalahan dengan PT Surya Bumimegah Sejahtera<br>7. Lain-lain yang berkaitan dengan hal-hal tersebut diatas<br>*1. Update Safety and Quality of WIKA Gedung*<br>*2. Discussion on Operating Results, Cash Flows, Receivables up to August 2021, Prognosis up to September 2021, Prognosis up to December 2021, and Update on the Prognosis of Government Projects*<br>*3. Discussion on Cash Flows up to August 2021, Progress up to September 2021, and Prognosis up to December 2021*<br>*4. Role of the Audit Committee in a Public Company*<br>*5. Board of Directors' Explanation on Customer Complaints and Communication to Owners*<br>*6. Follow-up on Issues with PT Surya Bumimegah Sejahtera*<br>*7. Others related to the aforementioned matters* | Hananto Aji<br>Bambang Pramujo<br>A. Fadli Kartajaya<br>Joseph Prajogo<br>Ance<br>Nariman Prasetyo<br>Bagus Tri Setyana<br>Mochamad Yusuf<br>Syailendra Ogan Yulianto |

| Tanggal<br>*Date* | Agenda<br>*Agenda* | Peserta<br>*Participants* |
|---|---|---|
| 02 November 2021<br>*November 2, 2021* | 1. Safety Culture dan Update Penanganan Covid 19<br>2. Pembahasan dan Strategi Direksi untuk mencapai Kontrak Baru, Hasil Usaha, Arus Kas, Piutang sampai dengan September 2021, Prgonosa sampai dengan Desember 2021dan Update Proyek-proyek Pemerintah<br>3. Pembahasan Piutang dan Cashflow sampai dengan September 2021 dan Prognosa sampai dengan Desember 2021<br>4. Penjelasan Direksi atas Bagaimana cara meningkatkan kompetitifness untuk memenangkan proyek<br>5. Persiapan Assessment GCG oleh BPKP<br>6. Telaah RKAP inline dengan RJPP<br>7. Lain-lain yang berkaitan dengan hal-hal tersebut diatas<br>*1. Safety Culture and Update on the Handling of Covid 19*<br>*2. Discussion and Strategy of the Board of Directors to achieve the New Contracts, Operating Results, Cash Flow, Receivables up to September 2021, Prognosis up to December 2021 and Update on the Prognosis of Government Projects*<br>*3. Discussion of Receivables and Cash Flow until September 2021 and Prognosis until December 2021*<br>*4. Board of Directors' explanation on How to increase competitiveness to win projects*<br>*5. Preparation of GCG Assessment by BPKP*<br>*6. Review of RKAP inline with RJPP* | Hananto Aji<br>Bambang Pramujo<br>A. Fadli Kartajaya<br>Joseph Prajogo<br>Ance<br>Nariman Prasetyo<br>Bagus Tri Setyana<br>Mochamad Yusuf<br>Syailendra Ogan<br>Yulianto |
| 30 Desember 2021<br>*December 30, 2021* | 1. Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Tahun 2022<br>2. Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Dewan Komisaris PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Tahun 2022<br>3. Pengesahan Kontrak Manajemen antara Direksi dengan Dewan Komisaris PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Tahun 2022<br>4. Lain-lain yang berkaitan dengan hal tersebut diatas<br>*1. Ratification of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) of PT Wijaya Karya Gedung Tbk for 2022*<br>*2. Ratification of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) of the Board of Commissioners of PT Wijaya Karya Gedung Tbk in 2022*<br>*3. Ratification of the Management Contract, the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Wijaya Karya Gedung Tbk in 2022*<br>*4. Others related to the aforementioned matters* | Hananto Aji<br>Bambang Pramujo<br>A. Fadli Kartajaya<br>Joseph Prajogo<br>Ance<br>Nariman Prasetyo<br>Bagus Tri Setyana<br>Mochamad Yusuf<br>Syailendra Ogan<br>Yulianto |

## Risalah Rapat
***Minutes of Meetings***

Keputusan rapat dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh ketua rapat dan salah seorang anggota Dewan Komisaris. Risalah tersebut didistribusikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris, baik yang menghadiri rapat maupun yang tidak. Dalam hal terdapat perbedaan pendapat, hal tersebut turut dicantumkan dalam risalah rapat disertai dengan alasan di balik perbedaan pendapat.

*The decision of the meeting was recorded and documented properly in the minutes of the meeting signed by the chairman of the meeting and one of the members of the Board of Commissioners. The minutes were later distributed to all members of the Board of Commissioners, whether or not they attended the meeting. In the event that there were differences in opinions, these matters were also included in the minutes of the meeting accompanied by the reasons behind the differences in opinions.*

## Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris
***Board of Commissioners' Training and Competency Development***

| **Nama** *Name* | **Jabatan** *Position* | **Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi** *Training and Competency Development* | *Tanggal Date* | *Penyelengara Organizer* |
|---|---|---|---|---|
| Hananto Aji | Komisaris Utama *President Commissioner* | Workshop Assessment Implementasi GCG Tahun 2021 *Workshop on the Assessment of GCG Implementation in 2021* | 22-23 Desember 2022 | WIKA Group Bekerjasama dengan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Provinsi DKI Jakarta *WIKA Group in Collaboration with the Indonesia's National Government Internal Auditor, DKI Jakarta Representatives* |
| Bambang Pramujo | Komisaris *Commissioner* | - | | |
| Ahmad Fadli Kartajaya | Komisaris *Commissioner* | - | | |
| Joseph Prajogo | Komisaris Independen *Independent Commissioner* | - | | |
| Ance | Komisaris Independen *Independent Commissioner* | - | | |

## Program Orientasi Dewan Komisaris
***Board of Commissioners' Orientation Program***

Di tahun 2021, terdapat perubahan susunan komposisi Dewan Komisaris sesuai dengan Keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan tanggal 28 Mei 2021 dan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan tanggal 15 Januari dan 9 September 2021. Oleh karena itu Perusahaan menyelenggarakan program orientasi/pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru dengan tujuan memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana perusahaan ke depan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris. Penyelenggaraan program orientasi/pengenalan tersebut telah diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris.

*In 2021, there was a change in the composition of the Board of Commissioners in accordance with the Resolutions of the Annual GMS held on May 28, 2021 and Extraordinary GMS held on January 15 and September 9, 2021. Therefore, the Company held an orientation/introduction program for new members of the Board of Commissioners with the aim of providing an overview of the business activities, future corporate plans, work guidelines and other matters that are the responsibility of the Board of Commissioners. The implementation of the orientation/introduction program has been regulated in the Board of Commissioners Work Guidelines.*

Materi pengenalan diberikan kepada anggota Dewan Komisaris baru yang diangkat sesuai Keputusan RUPS, yakni kepada Ance dan Hananto Aji. Selain pemaparan atas Perusahaan, dalam program orientasi tersebut juga disampaikan dokumen-dokumen penunjang, antara lain Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Anggaran Dasar Perusahaan, Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, Kode Etik, Program Kerja Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Direksi dan Pedoman Kerja Komite di bawah Dewan Komisaris, serta peraturan-peraturan yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Selain itu, guna memahami secara langsung proses bisnis Perusahaan, program orientasi juga meliputi kunjungan langsung ke lapangan.

*The introduction materials were given to new members of the Board of Commissioners who are appointed based on the GMS Decision, namely Ance and Hananto Aji. In addition to the presentation of the Company, the orientation program also provided supporting documents, including the Annual Report, Corporate Work Plan and Budget (RKAP), Company Long Term Plan (RJPP), Company Articles of Association, Corporate Governance Policy, Code of Ethics, Work Program of the Board of Commissioners and the Committees under the Board of Commissioners, Board of Commissioners Work Guidelines, the Board of Directors Work Guidelines and the Committee under the Board of Commissioners Work Guidelines, as well as the regulations related to the implementation of duties of the Board of Commissioners. In addition, to understand the Company's business processes directly, the orientation program also includes direct field visits.*

## Komisaris Independen
***Independent Commissioners)***

Perusahaan menyadari pentingnya keberadaan Anggota Dewan Komisaris yang independen. Pengangkatan Komisaris Independen diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 pasal 21 ayat 2 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

*The Company comprehends the importance of independent Member within the Board of Commissioners. The appointment of an Independent Commissioner is regulated in the Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 article 21 paragraph 2 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The Independent Commissioner shall meet the following requirements:*

### Komisaris Independen

Pengangkatan Komisaris Independen diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik atau Regulasi Bursa Efek Indonesia dalam Peraturan Bapepam No.IX.I.5 dan Bursa Efek Indonesia No.IA Kep-305/BEJ/07-2004. Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan Pemegang Saham minoritas.

### *Independent Commissioner*

*The appointment of the Independent Commissioners is regulated in the Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies or Indonesia Stock Exchange Regulations in Bapepam Regulation No.IX.I.5 and Indonesia Stock Exchange No.IA Kep.-305/BEJ/ 07-2004. The Independent Commissioner is responsible to oversee and represent the interests of the minority shareholders.*

### Kriteria Penentuan Komisaris Independen dan Pemenuhannya

Perusahaan menyadari pentingnya keberadaan Anggota Dewan Komisaris yang independen. Untuk mempersiapkan keberadaan Anggota Komisaris Independen, maka sejalan dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU.2011 tentang Penerapan Praktek Good Corporate Governance pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Perseroan mendefinisikan Anggota Komisaris Independen sebagai berikut:

### *Appointment Criteria of Independent Commissioners and its Fullfillment*

*The company realizes the importance of independent members of the Board of Commissioners. To prepare its appointment, in line with the Decree of the Minister for State-Owned Enterprises Number PER-01/MBU.2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance Practices in State-Owned Enterprises (BUMN), the Company defines Independent Commissioners as follows:*

| Kriteria Komisaris Independen<br>*Independent Commissioner Criterias* | Joseph Prajogo | Ance |
|---|---|---|
| Tidak menjabat sebagai Direksi di perusahaan yang terafiliasi dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.<br>*Do not serve as a Board of Directors in a company affiliated with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.* | v | v |

| Kriteria Komisaris Independen<br>*Independent Commissioner Criterias* | Joseph Prajogo | Ance |
|---|---|---|
| Tidak bekerja pada Pemerintah termasuk departemen, lembaga dan kemiliteran dalam kurun waktu tiga tahun terakhir.<br>*Have not worked for the Government including its departments, its institutions, and the military within the last three years.* | v | v |
| Tidak bekerja di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk atau afiliasinya dalam kurun waktu tiga tahun terakhir.<br>*Have not worked at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk or its affiliated companies within the last three years.* | v | v |
| Tidak mempunyai keterkaitan fnansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk atau perusahaan yang menyediakan jasa dan produk kepada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Dan afiliasinya.<br>*Have no financial relationship, either directly or indirectly with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk or any companies that provide products and services to PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and its affiliates.* | v | v |
| Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Anggota Komisaris Independen yang berasal dari kalangan di luar Perusahaan untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.<br>*Free from business interests and activities or other relationships from outside the Company that may hinder or interfere with the ability of the Independent Commissioners to act or think freely within the scope of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.* | v | v |

## Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2021

***2021 Board of Commissioners' Assignment Implementation Report***

Sepanjang tahun 2021, kegiatan Dewan Komisaris mencakup memberikan rekomendasi yang merupakan tindak lanjut Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi. Secara garis besar, kegiatan Dewan Komisaris mencakup:

1. Melakukan pengawasan terhadap jalannya pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, serta Ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku;
2. Memberikan nasihat yang dilakukan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan keputusan RUPS;
4. Bertanggung jawab kepada RUPS;
5. Bertanggung jawab untuk menganalisis dan meninjau laporan tahunan yang disiapkan Direksi;
6. Bertanggung jawab terhadap evaluasi kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Selain kegiatan di atas, selama tahun 2021 Dewan Komisaris bersama Direksi melakukan kunjungan ke proyek untuk melakukan pengawasan atas progres proyek yang tengah berlangsung.

*Throughout 2021, the activities of the Board of Commissioners involve providing recommendations as a follow-up to the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors. Broadly speaking, the activities of the Board of Commissioners include:*

1. *Supervised the Company's management acitivities carried out by the Board of Directors and provided advices to the Board of Directors regarding the Company's Long-Term Plan, Work Plan and the Company's Budget, the provisions of the Articles of Association and the GMS Resolutions, as well as the prevailing laws and regulations;*
2. *Provided advices for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.*
3. *Carried out their duties and responsibilities in accordance with the provisions of the Articles of Association and the resolutions of the GMS;*
4. *Was responsible to the GMS;*
5. *Was responsible for analyzing and reviewing the annual report prepared by the Board of Directors;*
6. *Was responsible for evaluating the performance of the committees under the Board of Commissioners.*

*In addition to the above activities, during 2021 the Board of Commissioners together with the Board of Directors also visited the projects to supervise the progress of the ongoing projects.*

# KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan remunerasi mengacu pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01/MBU/05/2019 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN serta Instruksi Kerja Usulan dan Penetapan Penghasilan Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi Nomor:WIKA-HCE-IK-06.10 tanggal 3 Juli 2020. Kebijakan dan prosedur penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan terdiri dari beberapa tahapan yang mencakup proses penyusunan, analisis, pengajuan, dan penetapan. Penyusunan kebijakan dan usulan remunerasi yang dilaksanakan oleh Komite Nominasi & Remunerasi. Rekomendasi remunerasi tersebut kemudian diteruskan pada Dewan Komisaris untuk dibahas dan dianalisis lalu diajukan dalam RUPS.

*Remuneration policy refers to the Regulation of the State Minister for State Owned Enterprises Number: PER-01/MBU/05/2019 concerning Guidelines for Determining the Income of Board of Directors, Board of Commissioners, and SOE Supervisory Board as well as Proposed Work Instructions and Determination of Income for Directors and Commissioners of Subsidiaries/Associated Companies Number: WIKA-HCE-IK-06.10 dated July 3, 2020. The policies and procedures for determining remuneration for the Board of Commissioners and Directors of the Company consist of several stages which included the process of drafting, analysing, submitting, and stipulating. Preparation of policies and proposed remuneration carried out by the Nomination & Remuneration Committee. The remuneration recommendations are then forwarded to the Board of Commissioners to be discussed and analysed and then submitted at the GMS.*

Penetapan penghasilan yang berupa gaji atau honorarium, tunjangan, dan fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor skala usaha, faktor kompleksitas usaha, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan perusahaan dan faktor-faktor lain yang relevan serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Penetapan penghasilan yang berupa tantiem/insentif kinerja yang bersifat variabel (merit rating) dilakukan dengan mempertimbangkan faktor kinerja Perusahaan serta faktor-faktor lain yang relevan.

*Determination of income in the form of salary or honorarium, allowances, and facilities that are permanent carried out by considered business scale factors, business complexity factors, inflation rates, conditions and financial capabilities of the company and other relevant factors and may not conflict with laws and regulations. Determination of income in the form of tantiem/variable performance incentives (merit rating) carried out by considered the Company's performance factors and other relevant factors.*

Berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku tentang penetapan penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris, komponen penghasilan Dewan Komisaris pada umumnya terdiri dari:

1. Gaji/honorarium
2. Tunjangan
3. Fasilitas
4. Tantiem/insentif kinerja

*Based on the applied laws and regulations concerned to the determination of income of the Board of Directors and the Board of Commissioners, the component of income of the Board of Commissioners generally consists of:*

1. *Salary/honorarium*
2. *Allowance*
3. *Facility*
4. *Performance bonus/incentives*

Struktur dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

*The structure and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company in 2021 are as follows:*

| Jabatan<br>Position | Jumlah Anggota<br>Total Members | Gaji/Tahun<br>Salary/Year | Tunjangan<br>Allowance | Tantiem<br>Tantiem | Penerimaan/ Tahun<br>Income/Year |
|---|---|---|---|---|---|
| Dewan Komisaris<br>*Board of Commissioners* | 5 orang<br>*5 people* | Rp4.212.720.738 | Rp884.952.375 | Rp1.133.757.214 | Rp6.231.430.327 |
| Direksi<br>*Board of Directors* | 5 orang<br>*5 people* | Rp7.646.272.470 | Rp2.514.645.000 | Rp2.489.442.786 | Rp12.650.360.256 |

Penetapan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan mengacu kepada ketentuan sebagaimana termuat dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-02/MBU/06/2016 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara. Berdasarkan Peraturan Menteri tersebut, prinsip penetapan penghasilan bagi Direksi dan Dewan Komisaris ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

*Determination of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company refers to the provisions contained in the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-02/MBU/06/2016 concerning Guidelines for Determining Income of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises. Based on the Ministerial Regulation, the principle of determining income for the Board of Directors and the Board of Commissioners determined by the General Meeting of Shareholders (GMS).*

Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris dapat terdiri dari:
1. Gaji;
2. Tunjangan; dan
3. Tantiem.

*The Board of Commissioners can consist of:*
1. *Salary;*
2. *Allowance; and*
3. *Tantiem.*

Sedangkan, penetapan tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris dapat diberikan berdasarkan penetapan RUPS dalam pengesahan Laporan Tahunan apabila:

1. Opini yang diterbitkan oleh auditor adalah paling sedikit Wajar Dengan Pengecualian (WDP);
2. Realisasi tingkat kesehatan paling rendah dengan nilai 70 (tujuh puluh). Pencapaian dimaksud tidak memperhitungkan beban/keuntungan akibat tindakan Direksi sebelumnya;
3. Capaian KPI paling rendah sebesar 80% (delapan puluh persen)*. Pencapaian dimaksud tidak memperhitungkan faktor di luar pengendalian Direksi; dan
4. Kondisi Perusahaan tidak semakin merugi dari tahun sebelumnya untuk Perusahaan dalam kondisi rugi, atau Perusahaan tidak menjadi rugi dari sebelumnya dalam kondisi untung. Kerugian tersebut tidak memperhitungkan faktor di luar pengendalian Direksi.

*Meanwhile, the determination of bonuses for the Board of Directors and the Board of Commissioners could be given based on the determination of the GMS in ratifying the Annual Report if:*
1. *The output issued by the auditor is at least reasonable with exceptions (WDP);*
2. *Realization of the lowest level of health with a value of 70 (seventy). The achievement does not take into account the burden/profit due to the actions of the previous Directors;*
3. *The lowest KPI achievement is 80% (eighty percent)*. This achievement does not take into account factors beyond the control of the Board of Directors; and*
4. *The condition of the Company is not increasingly losing from the previous year for the Company in a condition of loss, or the Company does not become a loss from the previous condition in profit. The loss does not take into account factors beyond the control of the Board of Directors.*

Adapun komposisi besarnya tantiem ditetapkan sebagai berikut:
- Direktur Utama: 100%
- Anggota Direksi: 85% dari Direktur Utama

- Komisaris Utama: 45% dari Direktur Utama
- Anggota Dewan Komisaris: 90% dari Komisaris Utama

*The composition of the tantiem amount is set as follows:*

- *President Director: 100%*
- *Member of the Board of Director: 85% of the President Director*
- *President Commissioner: 45% of the President Director*
- *Members of the Board of Commissioners: 90% of the President Commissioner*

# PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## Board of Commissioners and Directors' Performance Assessment

Setiap tahunnya, Perusahaan melakukan penilaian (assessment) atas penerapan GCG di Perusahaan. Hasil assessment akan menjadi masukan yang sangat penting bagi Perusahaan untuk pengambilan keputusan dalam upaya peningkatan kualitas penerapan GCG.

*Every year, the Company carries out GCG implementation assessment. The results will be a very important input for the Company's decision making process in an effort to improve the quality of GCG implementation.*

Terkait organ Dewan Komisaris dan Direksi. Perusahaan melakukan assessment dengan kriteria tersendiri sesuai dengan struktur dan proses terbaik atau ideal seperti yang tertuang dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 dan Petunjuk Teknis Sekretaris Menteri BUMN Nomor: SK-16/S-MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012. Kriteria tersebut juga dituangkan dalam Board Manual PT Wijaya Karya Gedung Tbk No.SK.01.09/WG.089B/2021.

*In terms of organs of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company carries out an assessment with criteria that refers to the best or ideal structure and process as stated in the Regulation of the Minister of BUMN Number: PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 and the Technical Instructions of the Secretary of the Minister of SOE Number: SK-16/S-MBU/2012 dated June 6, 2012. The criteria are also stated in the Board Manual of PT Wijaya Karya Gedung Tbk No. SK.01.09/WG.089B/2021.*

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan pada target kinerja dalam perjanjian penunjukan sebagai anggota. Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam RUPS berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk melakukan penunjukan kembali.

*The assessment criteria are determined based on the performance targets stated in the members appointment agreement. Their performance is evaluated annually by shareholders in the GMS based on the performance assessment criteria. The individual assessment result of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors are one of the basic considerations for shareholders to re-appoint.*

Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema nominasi dan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS menetapkan kriteria kinerja Direksi maupun individu anggota Direksi, antara lain meliputi:

a. Pencapaian kinerja Perusahaan sesuai dengan sasaran yang ditetapkan RUPS; Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing;
b. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta arahan pemegang saham;
c. Komitmen dalam memajukan bisnis Perusahaan;
d. Kehadiran dalam rapat-rapat Direksi;
e. Keberhasilan dalam penugasan tertentu; serta
f. Kontribusi dalam proses pengambilan keputusan.

*The assessment results of the Board of Directors' and Commissioners' performance is an integral part of the nomination and remuneration scheme. The GMS determines the performance criteria for the Board of Directors and individual members of the Board of Directors, which include:*

*a. Achievement of the Company's performance in accordance with the targets set by the GMS; Implementation of respective duties and responsibilities;*
*b. Compliance with applicable laws and regulations as well as shareholders aspiration;*
*c. Commitment in advancing the Company's business;*
*d. Attendance at Board of Directors meetings;*
*e. Success rate in certain assignments; as well as*
*f. Contribution in the decision-making process.*

### Proses Pelaksanaan Penilaian

***Assessment Process***

Terkait penilaian kinerja Direksi, pada setiap akhir tahun dan awal tahun buku, Direksi membuat dan menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang dilengkapi dengan Ukuran Kinerja Utama (Key Performance Indicators/KPI) yang harus dicapai. Kemudian, Direksi bersama dengan Dewan Komisaris mengesahkan dan menandatangani Kontrak Manajemen yang di dalamnya terdapat RKAP beserta KPI Perusahaan. Dewan Komisaris kemudian melakukan

*On the performance evaluation of the Board of Directors, at the end of each year and the beginning of the financial year, the Board of Directors creat and submit the Corporate Work Plan and Budget (RKAP) which is equipped with the Key Performance Indicators (KPI) that must be achieved. Then, the Board of Directors together with the Board of Commissioners ratify and sign the Management Contract which includes the RKAP along with the Company's KPI. The*

penilaian atas kinerja manajemen berdasarkan pencapaian KPI/target serta berdasarkan indikator yang digunakan oleh Dewan Komisaris. Hasil penilaian Dewan Komisaris atas kinerja manajemen selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk membuat usulan pemberian remunerasi dan tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

*Board of Commissioners then evaluates the management performance based on KPI/target achievements and based on the indicators used by the Board of Commissioners. The results of the Board of Commissioners' assessment of management's performance are then used as a basis for making the proposals for remuneration and bonuses of the Board of Directors and the Board of Commissioners at the General Meeting of the Shareholders.*

Sedangkan penilaian kinerja Dewan Komisaris selain melalui assessment juga dilakukan pada saat pertanggungjawaban laporan tahunan pada saat RUPS. Pelaksanaan RUPS pertanggungjawaban laporan tahun buku membahas jalannya Perusahaan dan hasil yang telah dicapai selama tahun buku yang selanjutnya menyatakan serta memberikan pembebasan sepenuhnya pertanggungjawaban (acquit et decharge) kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk operasional tahun buku.

*Meanwhile, the evaluation of the Board of Commissioners' performance is also being carried out at the time of the accountability of the annual report at the AGM other than through assessment. The implementation of the GMS for the accountability of the annual report discusses the Company's progress and the results achieved during the financial year which further states and provides full release of liability (acquit et decharge) to the Company's Board of Commissioners for the relevant operating year.*

## Kriteria/Indikator Kinerja
***Performance Criteria/Indicators***

RUPS menetapkan kriteria kinerja Dewan Komisaris maupun individu anggota Dewan Komisaris. Kriteria untuk menilai kinerja Dewan Komisaris mencakup pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan atas kebijakan pengurusan jalannya Perusahaan, pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan, serta pelaksanaan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS dalam koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*The GMS determines the performance criteria for the Board of Commissioners and individual members of the Board of Commissioners. The criteria for assessing the Board of Commissioners' performance include the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in carrying out the supervisory function over the Company's management policies, providing advices to the Board of Directors for the interests and objectives of the Company, as well as carrying out tasks specifically assigned to him according to the Articles of Association and/or based on the GMS decisions based on the applicable laws and regulations.*

Berdasarkan yang tercantum dalam Board Manual, kriteria evaluasi kinerja individu Dewan Komisaris antara lain meliputi:
1. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Dewan Komisaris maupun rapat dengan komite-komite yang ada.
2. Kontribusinya dalam proses pengawasan Perusahaan.
3. Keterlibatannya dalam penugasan tertentu.
4. Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perusahaan.
5. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan.

*As stated on the Board Manual, the criteria for evaluating the individual performance of the Board of Commissioners include:*
1. *The level of attendance at the Board of Commissioners' Meetings and meetings with the existing committees.*
2. *His contribution to the Company's supervision process.*
3. *His involvement in certain assignments.*
4. *His commitment to advancing the interests of the Company.*
5. *Compliance with the applicable laws and regulations and the Company's policies.*

Sedangkan indikator kinerja yang dipakai sebagai tolak ukur penilaian kinerja Direksi seperti yang tercantum dalam Board Manual, antara lain meliputi:
1. Pencapaian kinerja Perusahaan sesuai dengan sasaran yang ditetapkan RUPS.
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing.
3. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta arahan pemegang saham.
4. Komitmen dalam memajukan bisnis Perusahaan.
5. Kehadiran dalam rapat-rapat Direksi.
6. Keberhasilan dalam penugasan tertentu.
7. Kontribusi dalam proses pengambilan keputusan.

*Meanwhile, the performance indicators are used as benchmarks for evaluating the performance of the Board of Directors as stated in the Board Manual, which include:*
1. *Achievement of the Company's targeted performance as set by the GMS.*
2. *Implementation of respective duties and responsibilities.*
3. *Compliance with the applicable laws and regulations as well as the shareholders' directives.*
4. *Commitment in advancing the Company's business.*
5. *Attendance at the Board of Directors meetings.*
6. *Success in certain assignments.*
7. *Contribution in the decision-making process.*

### Pihak yang Melaksanakan Penilaian

Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah RUPS, sedangkan penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan RUPS. Dalam melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris mengacu kepada indikator KPI Direksi sebagaimana uraian di atas. Dewan Komisaris dan Direksi mempertanggungjawabkan pencapaian kinerja mereka pada periode tahun buku, termasuk di dalamnya pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS yang akan diselenggarakan pada tahun mendatang.

Di tahun 2021, penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi juga dilakukan dalam rangka penilaian GCG Perusahaan dari hasil assessment GCG Tahun Buku 2020. Untuk detailnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

### *The Party Conducting the Assessment*

*The party that evaluates the performance of the Board of Commissioners is the GMS, while the the performance assessment of the Board of Directors is being carried out by the Board of Commissioners and the GMS. In assessing the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners refers to the KPI indicators for the Board of Directors as described above. The Board of Commissioners and the Board of Directors are accountable for their performance achievements during the financial year period, including the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the GMS to be held in the coming year.*

*In 2021, performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors was also carried out in order to assess the Company's GCG based on the 2020 Fiscal Year results of GCG assessment. Please refer to the following table for more details.*

### Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Tahun 2021

***Result of the Board of Commissioners' Performance Assessment in 2021***

| No *No* | Aspek *Aspects* | Bobot *Weight* | Capaian *Achievement* | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nilai *Score* | % |
| 1 | Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan.<br>*The Board of Commissioners carries out a continuous training program.* | 1,35 | 1,35 | 100,00 |
| 2 | Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.<br>*The Board of Commissioners/Supervisory Board carries out a clear division of duties, authorities, and responsibilities and determines the factors needed to support the implementation of the Board of Commissioners/Supervisory Board duties.* | 2,13 | 2,02 | 95,03 |
| 3 | Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi.<br>*The Board of Commissioners/Supervisory Board approves the draft RJPP and RKAP submitted by the Board of Directors.* | 2,90 | 1,82 | 62,69 |
| 4 | Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan.<br>*The Board of Commissioners/Supervisory Board provides directions to the Board of Directors on the implementation of company plans and policies.* | 9,59 | 9,15 | 95,41 |
| 5 | Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan.<br>*The Board of Commissioners/Supervisory Board supervies the Board of Directors on the implementation of company plans and policies.* | 6,48 | 5,91 | 91,25 |
| 6 | Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan.<br>*The Board of Commissioners/Supervisory Board supervies the implementation of subsidiary/joint venture management policies.* | 1,50 | 1,34 | 88,94 |

| No *No* | Aspek *Aspects* | Bobot *Weight* | Capaian *Achievement* | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nilai *Score* | % |
| 7 | Dewan Komisaris/Dewan Pengawas berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolegial) dan mengusulkan tantiem/insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi.<br>*The Board of Commissioners/Supervisory Board plays a role in nominating members of the Board of Directors, evaluating the performance of the Board of Directors (individual and collegial), and proposing bonuses/performance incentives in accordance with the applicable regulations and considering the performance of the Board of Directors.* | 2,44 | 1,68 | 68,92 |
| 8 | Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya.<br>*The Board of Commissioners/Supervisory Board takes actions against potential conflict of interests concerning them.* | 0,57 | 0,57 | 100,00 |
| 9 | Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memantau dan memastikan bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.<br>*The Board of Commissioners/Supervisory Board monitors and ensures that Good Corporate Governance practices are implemented effectively and sustainably.* | 1,66 | 1,45 | 87,50 |
| 10 | Dewan Komisaris/Dewan Pengawas menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang efektif dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.<br>*The Board of Commissioners/Supervisory Board holds effective Board of Commissioners/Supervisory Board meetings and attends Board of Commissioners/ Supervisory Board Meetings in accordance with the statutory provisions.* | 1,35 | 0,76 | 56,08 |
| 11 | Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki Sekretaris Dewan Komisaris/Dewan Pengawas untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.<br>*The Board of Commissioners/Supervisory Board has a Secretary to the Board of Commissioners/Supervisory Board to support the secretariat duties of the Board of Commissioners/Supervisory Board.* | 2,59 | 1,95 | 75,17 |
| 12 | Dewan Komisaris memiliki Komite Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang efektif.<br>*The Board of Commissioners has an effective Committe under the Board of Commissioners/Supervisory Board.* | 2,44 | 2,35 | 96,59 |
| | Jumlah/*Total* | 35 | 30,35 | 86,72 |

## Hasil Penilaian Kinerja Direksi Tahun 2021

***Result of the Board of Directors' Performance Assessment in 2021***

| No | Aspek *Aspects* | Bobot *Weight* | Capaian *Achievement* | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nilai *Score* | % |
| 1 | Direksi memiliki pengenalan dan pelatihan/pembelajaran serta melaksanakan program tersebut secara berkelanjutan.<br>*The Board of Directors undergoes an introduction and training/learning program and implements the program on an ongoing basis.* | 1,09 | 1,09 | 100,00 |
| 2 | Direksi melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas.<br>*The Board of Directors performs a clear division of duties/functions, authorities and responsibilities.* | 1,87 | 1,87 | 100,00 |

| No | Aspek *Aspects* | Bobot *Weight* | Capaian *Achievement* | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Nilai *Score* | % |
| 3 | Direksi menyusun perencanaan perusahaan.<br>*The Board of Directors prepares a company plan.* | 4,04 | 3,30 | 81,54 |
| 4 | Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja perusahaan.<br>*The Board of Directors plays a role in meeting the company's performance targets.* | 8,09 | 7,61 | 94,11 |
| 5 | Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan.<br>*The Board of Directors carries out operational and financial control over the implementation of company plans and policies.* | 3,27 | 2,68 | 82,14 |
| 6 | Direksi melaksanakan pengurusan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar.<br>*The Board of Directors carries out the company's management in accordance with the applicable laws and regulations and the articles of association.* | 0,78 | 0,74 | 94,99 |
| 7 | Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi perusahaan dan stakeholders.<br>*The Board of Directors conducts value-added relationships for the company and the stakeholders.* | 6,69 | 5,60 | 83,77 |
| 8 | Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi.<br>*The Board of Directors monitors and manages potential conflict of interests between members of the Board of Directors and the management under the Board of Directors.* | 1,09 | 0,97 | 82,29 |
| 9 | Direksi memastikan perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Pemegang Saham tepat waktu.<br>*The Board of Directors ensures that the company carries out information disclosures and communication in accordance with the applicable laws and regulations and delivers the information on time to the Board of Commissioners/Supervisory Board and the Shareholders.* | 1,09 | 0,99 | 90,71 |
| 10 | Direksi menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.<br>*The Board of Directors holds the Board of Directors meetings and attends the Board of Commissioners Meetings in accordance with the statutory provisions.* | 1,56 | 0,47 | 30,01 |
| 11 | Direksi wajib menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif.<br>*The Board of Directors is required to carry out quality and effective internal supervision.* | 1,71 | 1,54 | 89,92 |
| 12 | Direksi menyelenggarakan fungsi sekretaris perusahaan yang berkualitas dan efektif.<br>*The Board of Directors performs the function of a qualified and effective corporate secretary.* | 1,71 | 1,12 | 65,19 |
| 13 | Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan.<br>*The Board of Directors holds the Annual GMS and other GMS in accordance with the laws and regulations.* | 2,02 | 2,02 | 100,00 |
| | Jumlah/*Total* | 35,00 | 29,99 | 85,70 |

## Indikator Pengukuran Kinerja Utama Untuk Mengukur Kinerja Direksi Tahun Buku 2021 Berdasarkan RKAP 2021

***Key Performance Measurement Indicators for Measuring the Board of Directors' Performance Based on the Company's 2021 Work Plan & Budget***

| | **Indikator Kinerja Utama**<br>Key Performance Indicator | **Satuan**<br>Unit | **Target**<br>Target | **Nilai**<br>Value | **Bobot**<br>Weight | **RKAP 2021**<br>2021 Work Plan & Budget | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | **Rencana**<br>Plan | **Realisasi**<br>Realization |
| A | NILAI EKONOMI DAN SOSIAL UNTUK INDONESIA<br>*SOCIAL AND ECONOMIC VALUE FOR INDONESIA* | | | | | | |
| 1 | EBITDA | Rp Miliar | 245 | 10 | 8 | 64 | 80 |
| 2 | ROIC | % | 2,1 | 10 | 7 | 56 | 70 |
| 3 | Interest Bearing Debt to Equity | Rasio<br>Ratio | 0,12 | 9 | 7 | 56 | 63 |
| 4 | Project on time on budget | % | 80 | 9 | 4 | 32 | 36 |
| 5 | Market Share | % | 5 | 10 | 4 | 32 | 40 |
| B | INOVASI MODEL BISNIS<br>*BUSINESS MODEL INNOVATION* | | | | | | |
| 1 | Revenue Focus & Champion Segment | % | 5,7 | 10 | 10 | 80 | 100 |
| 2 | Customer Satisfaction Index | Indeks<br>Index | 3,2 | 10 | 10 | 80 | 100 |
| C | KEPEMIMPINAN TEKNOLOGI<br>TECHNOLOGY LEADERSHIP | | | | | | |
| 1 | Project Using BIM | % | 30 | 10 | 10 | 40 | 50 |
| 2 | Project Using ERP | % | 50 | 10 | 10 | 40 | 50 |
| 3 | IT Maturity | Indeks<br>Index | 2,8 | 8 | 8 | 40 | 40 |
| D | PENINGKATAN INVESTASI<br>*IMPROVEMENT OF INVESTMENT* | | | | | | |
| 1 | Perolehan Kontrak Baru | % | 100 | 6 | 6 | 60 | 45 |
| 2 | GCG Level | Skor<br>Score | 84,3 | 8 | 8 | 60 | 60 |
| E | PENGEMBANGAN TALENTA<br>*TALENT DEVELOPMENT* | | | | | | |
| 1 | Perempuan Nominated Talent<br>Female Nominated Talent | % | 5 | 10 | 10 | 48 | 60 |
| 2 | Millenial Top Talent (<40 tahun) (Capability)<br>Millenial Top Talent (<40 years) (Capability) | % | 10 | 10 | 10 | 56 | 70 |
| 3 | Employee Engagement Index | % | 82 | 7,5 | 7,5 | 56 | 52,5 |
| | | | | | | **800** | **916,5** |

# HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DENGAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

## Affiliation of The Board of Commissioners and The Board of Directors With The Ultimate and Controlling Shareholders

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa KeuanganRepublik IndonesiaNomor 42/POJK.04/2020TentangTransaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dalam Kepengurusan Perusahaan, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki hubungan keluarga hingga derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali. Selain itu, anggota Dewan Komisaris dan Direksi juga tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi. Dengan kondisi tersebut, anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat bertindak independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

*Referring to the Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions in Company Management, there is no member of the Board of Commissioners and the Board of Directors who has up to second-degree family relationships with the other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or the Controlling Shareholders. In addition, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors also have no financial relationship with the other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors. Under these conditions, members of the Board of Commissioners can act independently in carrying out their duties and responsibilities.*

| Nama *Name* | Hubungan Keluarga dengan *Family Relationship with* | | | | | | Hubungan Keuangan dengan *Financial Relationship with* | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Dewan Komisaris *Board of Commissioners* | | Direksi *Board of Directors* | | Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholder* | | Dewan Komisaris *Board of Commissioners* | | Direksi *Board of Directors* | | Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholder* | |
| | Ya *Yes* | Tidak *No* | Ya *Yes* | Tidak *No* | Ya *Yes* | Tidak *No* | Ya *Yes* | Tidak *No* | Ya *Yes* | Tidak *No* | Ya *Yes* | Tidak *No* |
| Dewan Komisaris *Board of Commissioners* | | | | | | | | | | | | |
| Hananto Aji | - | v | - | v | - | v | - | v | - | v | - | v |
| Ahmad Fadli Kartajaya | - | v | - | v | - | v | - | v | - | v | - | v |
| Bambang Pramujo | - | v | - | v | - | v | - | v | - | v | - | v |
| Joseph Prajogo | - | v | - | v | - | v | - | v | - | v | - | v |
| Ance | - | v | - | v | - | v | - | v | - | v | - | v |
| Direksi *Board of Directors* | | | | | | | | | | | | |
| Nariman Prasetyo | - | v | - | v | - | v | - | v | - | v | - | v |
| Syailendra Ogan | - | v | - | v | - | v | - | v | - | v | - | v |
| Yulianto | - | v | - | v | - | v | - | v | - | v | - | v |
| Bagus Tri Setyana | - | v | - | v | - | v | - | v | - | v | - | v |
| Mochamad Yusuf | - | v | - | v | - | v | - | v | - | v | - | v |

# SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

## Secretary to the Board of Commissioners

Sekretaris Dewan Komisaris diangkat oleh Dewan Komisaris yang memiliki tugas untuk membantu dan mendukung pelaksanaan fungsi dan efektivitas peran Dewan Komisaris, khususnya di bidang administrasi. Di tahun 2021, Sekretaris Dewan Komisaris dijabat oleh Adityo Hutomo Sitepu berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, No.SK.02.01/DEKOM.WG.005/2017 tanggal 25 September 2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.

Sekretaris Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dengan kewenangan yang diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris (Board Charter). Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris berdasarkan Peraturan Kementerian BUMN nomor PER-12/MBU/2012, tanggal 24 Agustus 2012, tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara sebagai berikut.

1. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (briefing sheet) Dewan Komisaris;
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan anggaran dasar Perusahaan;
3. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya;
4. Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris;
5. Menyusun Rancangan Laporan-Laporan Dewan Komisaris;
6. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris;
7. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
8. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
9. Mengkoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris;
10. Berfungsi sebagai penghubung Dewan Komisaris dengan pihak lain.

*The Secretary to the Board of Commissioners is appointed by the Board of Commissioners who has the task of assisting and supporting the implementation of the functions and effectiveness of the Board of Commissioners' roles, particularly in the field of administration. In 2021, the Secretary of the Board of Commissioners was held by Adityo Hutomo Sitepu based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, Number SK.02.01/DEKOM.WG.005/2017 dated 25 September 2017 concerning the Dismissal and Appointment of the Secretary to the Board of Commissioners of PT Wijaya Karya Buildings Tbk.*

*The Secretary to the Board of Commissioners is responsible to the Board of Commissioners with their authorities being regulated in the Board Charter. The duties and responsibilities of the Secretary to the Board of Commissioners are based on the Regulation of the Ministry of SOE number PER-12/MBU/2012, dated August 24, 2012, regarding the Supporting Organs of the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises as follows.*

1. *To prepare the meeting, including the Board of Commissioners' briefing sheet;*
2. *To prepare the minutes of the Board of Commissioners' meeting in accordance with the provisions of the Company's articles of association;*
3. *To administer the documents of the Board of Commissioners, both for incoming letters, outgoing letters, minutes of meetings, and other documents;*
4. *To prepare the Draft of Work Plan and Budget for the Board of Commissioners;*
5. *To prepare the Draft Reports for the Board of Commissioners;*
6. *To carry out other duties of the Board of Commissioners;*
7. *To ensure that the Board of Commissioners complies with the laws and regulations and applies the principles of GCG;*
8. *To provide information needed by the Board of Commissioners periodically and/or at any time if requested;*
9. *To coordinate members of the Committee, if necessary, in order to expedite the duties of the Board of Commissioners;*
10. *To serve as a liaison between the Board of Commissioners and the other parties.*

## Profil Sekretaris Dewan Komisaris
***Secretary of the Board of Commissioners' Profile***



### Adityo Hutomo Sitepu
***Secretary to the Board of Commissioners***

Warga Negara Indonesia, 35 tahun, lahir di Jakarta tanggal 3 November 1986. Menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris Perusahaan sejak 11 September 2017. Meraih Gelar Sarjana Teknologi Informasi Universitas Bina Nusantara (2005).

*Indonesian, 35 years old, born in Jakarta on November 3, 1986. He has served as the Secretary of the Board of Commissioners of the Company since September 11, 2017. He holds a Bachelor of Information Technology degree from Bina Nusantara University (2005).*

Jabatan yang pernah diemban sebagai berikut:
- Staf Sistem Informasi WIKA (2011-2013)
- Koordinator Pengembangan Usaha WIKA (2013-2015)
- Koordinator Investasi Infrastruktur WIKA (2015-2016)
- Koordinator Manajemen Risiko WIKA (2015-2016)
- Manajer Biro Evaluasi Hasil Usaha WIKA (2017-2020)
- General Manager Strategi Keuangan (2020-sekarang)

*He has held the following positions: Information*
- *System Staff at WIKA (2011-2013)*
- *Business Development Coordinator at WIKA (2013-2015)*
- *Infrastructure Investment Coordinator at WIKA (2015-2016)*
- *Risk Management Coordinator at WIKA (2015-2016)*
- *Manager of Business Result Evaluation Bureau at WIKA (2017-present)*
- *General Manager of Financial Strategy (2020-present)*

## Pengembangan Kompetensi Sekretaris Dewan Komisaris
***Competency Development of the Secretary of the Board of Commissioners***

Pada tahun 2021, Sekretaris Dewan Komisaris senantiasa mengembangkan kompetensi yang dimiliki namun tidak mengikuti program pengembangan kompetensi yang diselenggarakan oleh pihak eskternal.

*In 2021, Secretary to the Board of Commissioners continues to develop his competence despite not having followed any training conducted by external parties.*

## Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2021
***2021 Task Implementation Report***

Sesuai dengan tugas dan fungsinya untuk memberikan dukungan dalam berbagai kegiatan Dewan Komisaris, sebagai berikut:

*In accordance with its functions to support the Board of Commissioners' activities, namely:*

| No | Program Kerja<br>*Work Program* | Target Penyelesaian<br>*Completion Target* |
|---|---|---|
| 1 | Penyiapan Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris<br>*Preparing Minutes of Internal Meeting of the Board of Commissioners* | Risalah Rapat Internal disampaikan kepada Dewan Komisaris selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah tanggal pelaksanaan Rapat<br>*Minutes of Internal Meeting shall be submitted to the Board of Commissioners no later than 5 (five) working days after the date of the Meeting.* |
| 2 | Penyiapan Risalah Rapat Dewan Komisaris yang Menyertakan Direksi<br>*Preparing Minutes of Meeting of the Board of Commissioners and Directors* | Risalah Rapat Dewan Komisaris yang Menyertakan Direksi disampaikan kepada Dewan Komisaris selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah tanggal pelaksanaan Rapat<br>*Minutes of Meeting of the Board of Commissioners and Directors shall be submitted to the Board of Commissioners no later than 5 (five) working days after the date of the Meeting.* |
| 3 | Penyiapan Risalah Rapat Dewan Komisaris Khusus<br>*Preparing Minutes of Special Meeting of the Board of Commissioners* | Risalah Rapat Dewan Komisaris Khusus disampaikan kepada Dewan Komisaris selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah tanggal pelaksanaan Rapat<br>*Minutes of Special Meeting of the Board of Commissioners shall be submitted to the Board of Commissioners no later than 5 (five) working days after the date of the Meeting.* |
| 4 | Penyiapan seluruh Kegiatan Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris, meliputi:<br>a. Penyiapan bahan Rapat Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris;<br>b. Penyiapan dukungan kegiatan Perjalanan Dinas Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris;<br>c. Penyiapan dukungan kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris<br>d. Penyiapan Konsep Dokumen Persuratan untuk kebutuhan Dewan Komisaris dan/atau organ pendukung Dewan Komisaris<br>e. Administrasi Surat Masuk dan Surat Keluar Dewan Komisaris<br>f. dan lain-lain<br><br>*Preparing all activities of the Board of Commissioners and its Committees, including:*<br>a. *Preparing materials for the Meetings of the Board of Commissioners and its Committees;*<br>b. *Preparing supporting materials for Official Travel activities of the Board of Commissioners and its Committees;*<br>c. *Preparing supporting materials for Education and Training activities of the Board of Commissioners and its Committees;*<br>d. *Preparing Document Draft for the Board of Commissioners and/or its supporting organs;*<br>e. *Administering Incoming and Outgoing Letters to the Board of Commissioners;*<br>f. *and others.* | Dilaksanakan sesuai dengan arahan dan kebutuhan Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris<br>*Implemented in accordance with the direction and needs of the Board of Commissioners and its Committees* |

## Evaluasi dan Penilaian Kinerja Sekretaris Dewan Komisaris oleh Dewan Komisaris

***Evaluation and Performance Assessment of the Secretary of the Board of Commissioners by the Board of Commissioners***

Penilaian kinerja Sekretaris Dewan Komisaris dilakukan oleh Dewan Komisaris secara langsung. Adapun hal yang dilakukan dalam penilaian adalah sesuai dengan tupoksi yang diemban, yaitu:

1. Menjalankan tugas-tugas administrasi dan kesekretariatan yang berkaitan dengan seluruh kegiatan Dewan Komisaris;
2. Menghadiri seluruh rapat Dewan Komisaris, baik rapat internal Dewan Komisaris maupun rapat koordinasi Dewan Komisaris dengan Direksi;
3. Bertanggung jawab atas terdistribusinya berbagai informasi yang terkait dengan agenda yang akan dibahas;
4. Membuat, mengadministrasikan, dan mendistribusikan risalah rapat Dewan Komisaris;
5. Merencanakan teknis program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris, termasuk anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat bersama Sekretaris Perusahaan;
6. Merencanakan teknis program pelatihan serta pengembangan bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi bersama Sekretaris Perusahaan.

Secara keseluruhan, Sekretaris Dewan Komisaris telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan menunjang fungsi Dewan Komisaris dengan efektif.

*The assessment of the Secretary to the Board of Commissioners is carried out by the Board of Commissioners. The assessment refers to the implementation of its tasks, which includes:*

1. *Administrative and secretarial tasks related to all activities of the Board of Commissioners;*
2. *Attendance in the Board of Commissioners' meetings, both internal meetings of the Board of Commissioners and coordination meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
3. *Responsibility for the distribution of information related to the meeting agenda;*
4. *Preparation, administration, and distribution of minutes of meetings;*
5. *Coordination with the Corporate Secretary in planning technical orientation programs for the Board of Commissioners, including the newly appointed members of the Board of Commissioners;*
6. *Coordination with the Corporate Secretary in planning technical training and development programs for the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.*

*Overall, the Secretary to the Board of Commissioners has carried out his duties and responsibilities properly and has supported the functions of the Board of Commissioners effectively.*

# KOMITE AUDIT DAN RISIKO

## Audit and Risk Committee

Komite Audit dan Risiko merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang dibentuk untuk membantu melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan atas proses pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, proses audit, implementasi GCG serta pemantauan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku di Perseroan.

*The Audit and Risk Committee is a supporting organ for the Board of Commissioners which was formed to assist in carrying out the duties and responsibilities of supervising the financial reporting process, the internal control system, the audit process, the GCG implementation, and monitoring compliance with the Company's applicable laws and regulations.*

### Dasar Pembentukan Komite Audit dan Risiko

***Basis for Establishing the Audit and Risk Committee***

Dasar pembentukan Komite Audit, antara lain:

1. Undang-undang Nomor 19 tahun 2003 tentang BUMN;
2. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-05/ MBU/2006 tentang Komite Audit pada BUMN;
3. Peraturan Bapepam No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
4. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN;
5. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

*The basis for the establishment of the Audit Committee, which includes among others:*

1. *Law Number 19 of 2003 concerning SOEs;*
2. *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-05/ MBU/2006 concerning Audit Committee in SOEs;*
3. *Bapepam Regulation No. IX.I.5 concerning the Establishment and Guidelines for the Audit Committee Work Implementation;*
4. *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/2012 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs;*
5. *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-12/MBU/2012 concerning the Supporting Organs for the Board of Commissioners;*
6. *Financial Services Authority Regulation No. 55/ POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Audit Committee Work Implementation.*

### Piagam Komite Audit dan Risiko

***Audit and Risk Committee Charter***

Perusahaan telah memiliki Piagam Komite Audit dan Risiko sebagaimana termaktub dalam Piagam Komite Audit dan Risiko nomor SK.02.01/DEKOM.WG.001/2019 tanggal 14 Januari 2019 yang disusun secara sinergi dengan Peraturan OJK No. 55/2015. Dalam melaksanakan kinerjanya, Komite Audit dan Risiko juga berpedoman pada Board Manual 2021 yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Bersama No. SK.01.09/WG.089B/2021 tentang Perubahan Board Manual PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.

*The company has an Audit and Risk Committee Charter as stated in the Audit and Risk Committee Charter number SK.02.01/DEKOM.WG.001/2019 dated January 14, 2019 which was prepared in synergy with OJK Regulation No. 55/2015. In carrying out its performance, the Audit and Risk Committee is also guided by the 2021 Board Manual which has been ratified through Joint Decree No. SK.01.09/ WG.089B/2021 concerning Changes to the Board Manual of PT Wijaya Karya Gedung Tbk.*

## Kriteria Komite Audit dan Risiko
***Audit and Risk Committee Criterias***

Adapun kriteria untuk diangkat sebagai anggota Komite Audit dan Risiko yaitu:

1. Wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Wajib memahami laporan keuangan, bisnis Perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perseroan, proses audit, dan Peraturan Perundang-undangan di bidang pasar modal serta Peraturan Perundang-undangan terkait lainnya;
3. Wajib memahami manajemen risiko yang mencakup bidang QHSE;
4. Wajib mematuhi Code of Conduct yang berlaku di Perseroan;
5. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
6. Mampu bekerja secara mandiri, independen, objektif dan profesional, memiliki integritas dan penuh dedikasi;
7. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberikan jasa assurance, jasa non-assurance, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
8. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali sebagai Komisaris Independen;
9. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan yang dibuktikan dengan ditandatanganinya surat pernyataan tidak memiliki saham langsung maupun tidak langsung;
10. Dalam hal Anggota Komite Audit memperoleh saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
11. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan;
12. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

*The criteria requirements to be appointed as a member of the Audit and Risk Committee are:*

1. *Must have high integrity, ability, knowledge, experience in accordance with the field of work and be able to communicate well;*
2. *Must understand the financial statements, the Company's business, especially those related to the Company's services or business activities, the audit process, and the laws and regulations in the capital market sector as well as other relevant laws and regulations;*
3. *Must understand risk management which includes the QHSE field;*
4. *Must comply with the Code of Conduct applicable in the Company;*
5. *Willing to continuously improve competence through education and training;*
6. *Able to work autonomously, independently, objectively and professionally, with integrity and dedication;*
7. *Not a person in a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, Public Appraisal Service Office or other parties providing assurance services, non-assurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months;*
8. *Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months except as an Independent Commissioner;*
9. *Does not own shares directly or indirectly in the Company as evidenced by the signing of a statement of not owning shares directly or indirectly;*
10. *In the event that the Audit Committee Member acquires the Company's shares either directly or indirectly as a result of a legal event, the shares must be transferred to another party within a period of no later than 6 (six) months after the acquisition of the shares;*
11. *Does not have any affiliation with members of the Board of Commissioners, the members of the Board of Directors, or the Company's Major Shareholders;*
12. *Has no business relationship either directly or indirectly to the Company's business activities.*

## Masa Jabatan Komite Audit dan Risiko
***Audit and Risk Committee Term of Office***

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55 /POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, masa jabatan Komite Audit dan Risiko adalah sebagai berikut:

*As stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee, the tenure of the Audit and Risk Committee is as follows:*

1. Masa jabatan anggota Komite Audit dan Risiko tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris;
2. Bagi anggota dan/atau Ketua Komite Audit dan Risiko yang merangkap sebagai anggota Dewan Komisaris, masa jabatannya sebagai Komite Audit dan Risiko berakhir sama dengan masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris;
3. Anggota Komite Audit dan Risiko yang bukan anggota Dewan Komisaris dan telah berakhir masa jabatannya dapat diperpanjang/ diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) kali masa jabatan;
4. Masa jabatan anggota Komite Audit dan Risiko yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

*1. The term of office of members of the Audit and Risk Committee may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners;*
*2. For members and/or Chairman of the Audit and Risk Committee who also serves as a member of the Board of Commissioners, the term of office as the Audit and Risk Committee ends together with the term of office as a member of the Board of Commissioners;*
*3. Audit and Risk Committee members who are not members of the Board of Commissioners and whose term of office has ended may be extended/re-appointed only for 1 (one) term of office;*
*4. The term of office for members of the Audit and Risk Committee who are not members of the Board of Commissioners of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk is a maximum of 3 (three) years and can be extended once for a period of 2 (two) years, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at anytime.*

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit dan Risiko
### *Duties and Responsibilities of the Audit and Risk Committee*

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dan Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen Perseroan dan Auditor Eksternal/Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
5. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas Satuan Pengawasan Intern (SPI);
6. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kesesuaian pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku;
7. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan SPI dan Akuntan Publik;
8. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
9. Melakukan penelaahan pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
10. Melakukan penelaahan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan.
11. Melakukan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris.

*The Audit and Risk Committee has the following duties and responsibilities in carrying out its functions:*

*1. Review the financial information to be issued by the Company to the public and/or the authorities, including the financial reports, projections, and other reports related to the Company's financial information;*
*2. Review the Company's activities to be in compliance with the laws and regulations;*
*3. Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between the Company's management and the External Auditor/Public Accountant on the services provided;*
*4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountants and Public Accounting Firms based on independence, scope of assignments, and fees;*
*5. Monitor and evaluate the implementation of the Internal Audit Unit (SPI) duties;*
*6. Monitor and evaluate the conformity of the audit by the Public Accountant with the applicable auditing standards;*
*7. Monitor and evaluate the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of SPI and Public Accountants;*
*8. Review the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors;*
*9. Review complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;*
*10. Review and provid advice to the Board of Commissioners regarding potential conflict of interests;*
*11. Perform other duties assigned by the Board of Commissioners.*

## Wewenang Komite Audit dan Risiko
***Authority of the Audit and Risk Committee***

Komite Audit dan Risiko mempunyai wewenang antara lain:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi, SPI dan unit yang menangani pengembangan manajemen risiko dan Auditor Eksternal/Akuntan Publik terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit dan Risiko yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan) dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris;
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan dan atau ditugaskan oleh Dewan Komisaris yang ditetapkan melalui mekanisme Rapat Dewan Komisaris maupun Keputusan Dewan Komisaris.

*The Audit and Risk Committee has the following authorities, which include among others:*

1. *Access necessary documents, data and information about the Company's employees, funds, assets, and resources;*
2. *Communicate directly with the employees, including the Board of Directors, the Internal Audit Unit and the units that handle risk management development, and the External Auditors/Public Accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;*
3. *Involve independent parties other than members of the Audit and Risk Committee as needed to assist in carrying out their duties with the Board of Commissioners' written approval;*
4. *Carry out other authorities given and/or assigned by the Board of Commissioners determined through the mechanism of the Board of Commissioners' Meeting and the Board of Commissioners' Decision.*

## Jumlah, Komposisi dan Susunan Komite Audit dan Risiko Tahun 2021
***Number, Composition, and Structure of the Audit and Risk Committee in 2021***

Komite Audit dan Risiko paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak dari luar Perseroan yang diangkat adalah pihak luar/independen yang memiliki keahlian dan pengalaman di bidang akuntansi dan atau keuangan serta memiliki pemahaman yang baik tentang Corporate Governance dan atau bisnis Perseroan dan anak perusahaan. Komite Audit dan Risiko diketuai oleh Komisaris Independen yang ditetapkan dan diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris.

*The Audit and Risk Committee consists of at least 3 (three) members of the Independent Commissioners and the appointed party from outside the Company is an external/ independent party who has the expertise and experience in accounting and/or finance and has a good understanding of the Corporate Governance and or the business of the Company and its subsidiaries. The Audit and Risk Committee is chaired by an Independent Commissioner who is assigned and appointed based on the Decision of the Board of Commissioners.*

Pada tahun 2021, terdapat beberapa kali perubahan komposisi dan susunan keanggotaan Komite Audit dan Risiko. Berikut kronologi perubahan komposisi Komite Audit dan Risiko di sepanjang tahun 2021:

*In 2021, there were several changes to the composition and structure of the Audit and Risk Committee membership. The following is the chronology of changes in the composition of the Audit and Risk Committee throughout 2021:*

## Periode 7 Oktober 2020 sampai dengan 24 September 2021
***Period of October 7, 2020 to September 24, 2021***

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor SK.02.02/DEKOM/WG.010/2020, tanggal 7 Oktober 2020, susunan Komite Audit dan Risiko adalah sebagai berikut:

*Based on the Decision of the Company's Board of Commissioners Number SK.02.02/DEKOM/WG.010/2020, dated October 7, 2020, the composition of the Audit and Risk Committee is as follows:*

| Nama<br>*Name* | Jabatan<br>*Position* | Keterangan<br>*Description* | Keahlian<br>*Expertise* | Periode Jabatan<br>*Term of Office* |
|---|---|---|---|---|
| Joseph Prajogo | Ketua Tenaga Ahli Bidang Teknis Audit dan Risiko<br>*Chief of Experts in Audit and Risk Technical Sector* | Komisaris Independen<br>*Independent Commissioner* | • Akuntansi<br>*Accounting*<br>• Keuangan<br>*Finance*<br>• Audit<br>*Audit*<br>• Manajemen Risiko<br>*Risk Management Audit*<br>• Manajemen<br>*Management* | 7 Oktober 2020-24 September 2021<br>*October 7, 2020 – September 24, 2021* |

| Nama<br>*Name* | Jabatan<br>*Position* | Keterangan<br>*Description* | Keahlian<br>*Expertise* | Periode Jabatan<br>*Term of Office* |
|---|---|---|---|---|
| Diah Sulistiorini | Anggota Tenaga Ahli Bidang Teknis Audit dan Risiko<br>*Member of Experts in Audit and Risk Technical Sector* | Pihak Independen<br>*Independent Party* | • Akuntansi<br>*Accounting*<br>• GCG<br>*GCG*<br>• Manajemen Risiko<br>*Risk Management*<br>• Audit<br>*Audit* | 7 Oktober 2020-24 September 2021<br>*October 7, 2020 – September 24, 2021* |
| Arzul Andaliza | Anggota Tenaga Ahli Bidang Teknis Audit dan Risiko<br>*Member of Experts in Audit and Risk Technical Sector* | Pihak Independen<br>*Independent Party* | • Akuntansi<br>*Accounting*<br>• Administrasi Bisnis<br>*Business Administration*<br>• Manajemen Risiko<br>*Risk Management*<br>• Audit<br>*Audit* | 7 Oktober 2020-24 September 2021<br>*October 7, 2020 – September 24, 2021* |

## Periode 24 September 2021 sampai dengan 31 Desember 2021

***Period of September 24, 2021 to December 31, 2021***

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor SK.02.02/DEKOM.WG.02/221 tanggal 24 September 2021, susunan Komite Audit dan Risiko adalah sebagai berikut:

*Based on the Decision of the Board of Commissioners of the Company Number SK.02.02/DEKOM.WG.02/221 dated September 24, 2021, the composition of the Audit and Risk Committee is as follows:*

| Nama<br>*Name* | Jabatan<br>*Position* | Keterangan<br>*Description* | Keahlian<br>*Expertise* | Periode Jabatan<br>*Term of Office* |
|---|---|---|---|---|
| Joseph Prajogo | Ketua Tenaga Ahli Bidang Teknis Audit dan Risiko<br>*Chief of Experts in Audit and Risk Technical Sector* | Komisaris Independen<br>*Independent Commissioner* | • Akuntansi<br>*Accounting*<br>• Keuangan<br>*Finance*<br>• Audit<br>*Audit*<br>• Manajemen Risiko<br>*Risk Management Audit*<br>• Manajemen<br>*Management* | 24 September 2021-31 Desember 2021<br>*September 24, 2021 – December 31, 2021* |
| Ahmad Fadli Kartajaya | Anggota Tenaga Ahli Bidang Teknis Audit dan Risiko<br>*Member of Experts in Audit and Risk Technical Sector* | Komisaris<br>*Commissioner* | • Akuntansi<br>*Accounting*<br>• Keuangan<br>*Finance*<br>• Manajemen Risiko<br>*Risk Management*<br>• Audit<br>*Audit* | 24 September 2021-31 Desember 2021<br>*September 24, 2021 – December 31, 2021* |
| Arzul Andaliza | Anggota Tenaga Ahli Bidang Teknis Audit dan Risiko<br>*Member of Experts in Audit and Risk Technical Sector* | Pihak Independen<br>*Independent Party* | • Akuntansi<br>*Accounting*<br>• Administrasi Bisnis<br>*Business Administration*<br>• Manajemen Risiko<br>*Risk Management*<br>• Audit<br>*Audit* | 24 September 2021-31 Desember 2021<br>*September 24, 2021 – December 31, 2021* |

## Profil Komite Audit dan Risiko
***Audit and Risk Committee's Profile***

**Ketua-Joseph Prajogo**

Untuk profil Joseph Prajogo dapat dilihat di profil Dewan Komisaris pada bab Laporan Manajemen halaman 73 .

***Joseph Prajogo-Chairman***

*Ahmad Fadli Kartajaya's profile can be seen on the profile of the Board of Commissioners in the Management Report chapter on page 73.*

**Anggota-Ahmad Fadli Kartajaya**

Untuk profil Ahmad Fadli Kartajaya dapat dilihat di profil Dewan Komisaris pada bab Laporan Manajemen halaman 69

***Ahmad Fadli Kartajaya-Member***

*Joseph Prajogo's profile can be seen on the profile of the Board of Commissioners in the Management Report chapter on page 69.*



### Arzul Andaliza
***Member***

Warga Negara Indonesia, 66 tahun, lahir di Bukit Tinggi tanggal 1 Januari 1956. Menjabat sebagai anggota Komite Audit dan Risiko sejak 31 Oktober 2018. Meraih Master of Business Administration (MBA) dari Colorado State University, Fort Colins, Colorado, USA tahun 1989 dan gelar Akuntan dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) tahun 1985. Jabatan yang pernah diemban adalah sebagai berikut:

*Arzul Andaliza-Indonesian citizen, 66 years old, born in Bukit Tinggi on January 1, 1956. Has served as a member of the Audit and Risk Committee since October 31, 2018. He holds a Master of Business Administration (MBA) from Colorado State University, Fort Colins, Colorado, USA in 1989 and an Accounting degree from the State College of Accountancy (STAN) in 1985. The positions he has held are as follows:*

- Komite Audit PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2012-2017)
- Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko PT Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC) (2012-2014)
- Direktur Pengawasan Badan Usaha Milik Daerah, BPKP (2010-2012)
- Berbagai jabatan Eselon II lainnya di lingkungan BPKP sejak (2011-2012)

- *Audit Committee of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2012-2017)*
- *GCG Committee and Risk Management Monitoring of PT Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC) (2012-2014)*
- *Director of Supervision of Regional-Owned Enterprises, BPKP (2010-2012)*
- *Various other Echelon II positions within BPKP since (2011-2012)*

## Independensi Komite Audit dan Risiko
***Independence of Audit and Risk Committee***

Seluruh anggota Komite Audit dan Risiko Usaha Perseroan merupakan pihak independen yang berasal dari luar perusahaan dan tidak memiliki hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga baik dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris maupun Direksi, serta telah memenuhi persyaratan dalam ketentuan POJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

*All members of the Company's Audit and Business Risk Committee are independent external parties and have no financial and/or family relationship with either the Main Shareholders, the Board of Commissioners or the Board of Directors, and have met the requirements in the provisions of POJK No. 55/POJK. 04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.*

| Aspek Independensi<br>*Independence Aspects* | Joseph Prajogo | Ahmad Fadli Kartajaya | Azrul Andaliza |
|---|---|---|---|
| Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi<br>*Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors* | √ | √ | √ |
| Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi<br>*Has no management relationship in the Company, its subsidiaries, or affiliated companies* | √ | √ | √ |
| Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan<br>*Has no share ownership in the Company* | √ | √ | √ |
| Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit dan Risiko<br>*Does not have family relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or fellow members of the Audit and Risk Committee* | √ | √ | √ |
| Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau pejabat Pemerintah.<br>*Does not serve as administrators of political parties and/or government officials.* | √ | √ | √ |

## Rapat Komite Audit dan Risiko
***Audit and Risk Committee Meeting***

Ketentuan Rapat Komite Audit dan Risiko sebagai berikut:

- Rapat Komite Audit dan Risiko diadakan minimal 1 (satu) kali dalam satu bulan atau sekurang-kurangnya sama dengan ketentuan minimal rapat Dewan Komisaris sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK.02.01/DEKOM.WG.001/2019 Tanggal 14 Januari 2019 tentang Piagam Komite Audit dan Risiko. Apabila diperlukan, Komite Audit dan Risiko dapat mengadakan rapat atau pertemuan khusus;
- Rapat Komite Audit dan Risiko hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) dari anggota Komite Audit dan Risiko;
- Rapat diselenggarakan berdasarkan undangan dan agenda yang sudah disepakati sebelum rapat dilakukan;
- Rapat Komite Audit dan Risiko dipimpin oleh Ketua Komite Audit dan Risiko. Jika Ketua Komite Audit dan Risiko berhalangan hadir maka rapat dipimpin oleh Wakil Ketua Komite Audit dan Risiko atau anggota Komite Audit dan Risiko paling senior;
- Keputusan rapat Komite Audit dan Risiko diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat;
- Jika dipandang perlu, Komite Audit dan Risiko dapat mengundang pihak lain yang terkait materi rapat untuk hadir pada rapat Komite Audit dan Risiko. Rapat Komite Audit dan Risiko yang dihadiri oleh pihak-pihak selain anggota Komite Audit dan Risiko, tidak akan dipengaruhi oleh pendapat maupun perbedaan pendapat yang muncul di antara pihak di luar Komite Audit dan Risiko;

*The provisions of the Audit and Risk Committee Meeting are as follows:*

- *The Audit and Risk Committee meetings are to be held at least 1 (one) time in a month or at least equal to the minimum requirements for the Board of Commissioners meeting as stipulated in the Decision of the Board of Commissioners Number: SK.02.01/DEKOM.WG.001/2019 dated January 14, 2019 regarding the Audit and Risk Committee Charter. If necessary, the Audit and Risk Committee may hold special meetings;*
- *The Audit and Risk Committee meetings can only be held if it is attended by more than 1/2 (one half) of the members of the Audit and Risk Committee;*
- *The meetings are to be held based on the invitations and agendas that have been agreed prior to the meeting;*
- *The Audit and Risk Committee meetings are chaired by the Chairman of the Audit and Risk Committee. If the Chairman of the Audit and Risk Committee is unable to attend, the meeting is to be chaired by the Deputy Chairman of the Audit and Risk Committee or the most senior member of the Audit and Risk Committee;*
- *The decisions of the Audit and Risk Committee meetings are taken based on the deliberation to reach consensus;*
- *If deemed necessary, the Audit and Risk Committee may invite other parties related to the meeting material to attend the Audit and Risk Committee meeting. The Audit and Risk Committee meetings that are attended by parties other than members of the Audit and Risk Committee, will not be influenced by the opinions or differences in opinion that arise between the parties outside the Audit and Risk Committee;*

- Setiap rapat Komite Audit dan Risiko harus dibuat risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit dan Risiko yang hadir. Isi risalah rapat mencakup waktu dan tempat rapat, agenda rapat, peserta yang hadir, topik yang dibahas, perbedaan pendapat (bila ada), dan keputusan rapat;
- Risalah rapat Komite Audit dan Risiko harus disampaikan kepada Dewan Komisaris;
- Risalah rapat didokumentasikan dalam kumpulan dokumen Komite Audit dan Risiko yang dibantu administrasi dan penyimpanannya oleh Sekretaris Dewan Komisaris.

- *Every meeting of the Audit and Risk Committee must have minutes of meeting signed by all members of the Audit and Risk Committee who are present. The contents of the minutes of the meeting shall include the time and place of the meeting, meeting agenda, participants present, topics discussed, differences in opinion (if any), and the meeting decisions;*
- *Minutes of the Audit and Risk Committee meetings must be submitted to the Board of Commissioners;*
- *Minutes of meetings shall be documented in the Audit and Risk Committee document which is assisted by the Secretary to the Board of Commissioners in terms of its administration and storage.*

## Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Audit dan Risiko

***Frequency of Meetings and Level of Attendance of the Audit and Risk Committee***

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit dan Risiko mengadakan rapat internal dan/atau bersama Dewan Komisaris serta Direksi dengan Program Kerja Komite Audit dan Risiko sebanyak 13 (tiga belas) kali. Adapun frekuensi dan tingkat kehadiran rapat masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

*During 2021, the Audit and Risk Committee held 13 (thirteen) internal meetings and/or together with the Board of Commissioners and the Board of Directors with the Audit and Risk Committee Work Program. The frequency and attendance rate of each member are:*

| No | Tanggal Rapat<br>*Meeting Date* | Agenda Rapat<br>*Meeting Agenda* |
|---|---|---|
| 1 | 29 Januari 2021<br>*January 29, 2021* | Pembahasan Progres Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Tahun Buku 2020<br>*Discussion on the Audit Progress of the Consolidated Financial Statements of PT Wijaya Karya Gedung Tbk for 2020 Fiscal Year* |
| 2 | 9 Februari 2021<br>*February 9, 2021* | Pembahasan Progres Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Tahun Buku 2020<br>*Discussion on the Audit Progress of the Consolidated Financial Statements of PT Wijaya Karya Gedung Tbk for 2020 Fiscal Year* |
| 3 | 17 Maret 2021<br>*March 17, 2021* | Pembahasan Profil Risiko Proyek-proyek dan Unit-unit Kerja di lingkungan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk bulan Februari 2021<br>*Discussion on the Risk Profile of Projects and Work Units within PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk in February 2021* |
| 4 | 26 Maret 2021<br>*March 26, 2021* | Pembahasan Progres Kegiatan SPI hingga Maret 2021<br>*Discussion on the Progress of SPI Activities until March 2021* |
| 5 | 30 April 2021<br>*April 30, 2021* | Pembahasan Hasil Usaha Proyek-proyek di lingkungan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk bulan Maret 2021<br>*Discussion on the results of business projects within PT Wijaya Karya Gedung Tbk in March 2021* |
| 6 | 28 Mei 2021<br>*May 28, 2021* | Pembahasan Progres Kegiatan SPI hingga Mei 2021<br>*Discussion on the Progress of SPI Activities until May 2021* |
| 7 | 28 Juni 2021<br>*June 28, 2021* | Pembahasan Progres Kegiatan SPI hingga Juni 2021<br>*Discussion on the Progress of SPI Activities until June 2021* |

| No | Tanggal Rapat<br>*Meeting Date* | Agenda Rapat<br>*Meeting Agenda* |
|---|---|---|
| 8 | 12 Agustus 2021<br>*August 12, 2021* | Pembahasan Progres Kegiatan SPI hingga Juli 2021<br>*Discussion on the Progress of SPI Activities until July 2021* |
| 9 | 22 September 2021<br>*September 22, 2021* | Pembahasan Profil Risiko Proyek-proyek dan Unit-unit Kerja di lingkungan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk bulan Agustus 2021<br>*Discussion on the Risk Profile of Projects and Work Units within PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk in August 2021* |
| 10 | 5 Oktober 2021<br>*October 5, 2021* | *Entry Meeting* Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk per 30 September 2021<br>*Audit Entry Meeting on the Consolidated Financial Statements of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk as of September 30, 2021* |
| 11 | 26 Oktober 2021<br>*October 26, 2021* | Pembahasan Progres Kegiatan SPI hingga Oktober 2021<br>*Discussion on the Progress of SPI Activities until October 2021* |
| 12 | 15 Desember 2021<br>*December 15, 2021* | Pembahasan Progres Kegiatan SPI hingga November 2021<br>*Discussion on the Progress of SPI Activities until November 2021* |
| 13 | 28 Desember 2021<br>*December 28, 2021* | *Entry Meeting* Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk per 31 Desember 2021<br>*Audit Entry Meeting on the Consolidated Financial Statements of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk as of December 31, 2021* |

| No<br>*No* | Tanggal Rapat<br>*Meeting Date* | Kehadiran<br>*Attendance* | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Joseph Prajogo | Arzul Andaliza | Diah Sulistiorini* | Ahmad Fadli Kartajaya** |
| 1 | 29 Januari 2021<br>*January 29, 2021* | √ | √ | √ | - |
| 2 | 9 Februari 2021<br>*February 9, 2021* | √ | √ | √ | - |
| 3 | 17 Maret 2021<br>*March 17, 2021* | √ | √ | √ | - |
| 4 | 26 Maret 2021<br>*March 26, 2021* | √ | √ | √ | - |
| 5 | 30 April 2021<br>*April 30, 2021* | √ | √ | √ | - |
| 6 | 28 Mei 2021<br>*May 28, 2021* | √ | √ | √ | - |
| 7 | 28 Juni 2021<br>*June 28, 2021* | √ | √ | √ | - |
| 8 | 12 Agustus 2021<br>*August 12, 2021* | √ | √ | √ | - |
| 9 | 22 September 2021<br>*September 22, 2021* | √ | √ | √ | - |

| No<br>*No* | Tanggal Rapat<br>*Meeting Date* | Kehadiran<br>*Attendance* | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Joseph Prajogo | Arzul Andaliza | Diah Sulistiorini* | Ahmad Fadli Kartajaya** |
| 10 | 5 Oktober 2021<br>*October 5, 2021* | √ | √ | - | √ |
| 11 | 26 Oktober 2021<br>*October 26, 2021* | √ | √ | - | √ |
| 12 | 15 Desember 2021<br>*December 15, 2021* | √ | √ | - | √ |
| 13 | 28 Desember 2021<br>*December 28, 2021* | √ | √ | - | √ |

* Menjabat sejak 7 Oktober 2020-24 September 2021
**Menjabat sejak 24 September 2021-31 Desember 2021

** Has served since October 7, 2020-September 24, 2021*
***Has served from 24 September 2021-31 December 2021*

## Rekapitulasi Kehadiran Komite Audit dan Risiko pada Rapat
***Audit and Risk Committee Meetings Attendance Recapitulation***

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit dan Risiko mengadakan rapat internal dan/atau bersama Dewan Komisaris serta Direksi dengan Program Kerja Komite Audit dan Risiko sebanyak 13 (tiga belas) kali. Adapun frekuensidan tingkat kehadiran rapat masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

*During 2021, the Audit and Risk Committee held 13 (thirteen) internal meetings and/or together with the Board of Commissioners and the Board of Directors with the Audit and Risk Committee Work Program. The frequency and attendance rate of each member are:*

| No | Nama<br>*Name* | Jabatan<br>*Position* | Jumlah Rapat<br>*Total Meeting* | Jumlah Kehadiran<br>*Total Attendance* | %<br>Kehadiran<br>Attendance |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Joseph Prajogo | Ketua<br>*Chairman* | 13 | 13 | 100% |
| 2 | Arzul Andaliza | Anggota<br>*Member* | 13 | 13 | 100% |
| 3 | Diah Sulistiorini | Anggota<br>*Member* | 9 | 9 | 100% |
| 4 | Ahmad Fadli Kartajaya | Anggota<br>*Member* | 4 | 4 | 100% |

## Program Pelatihan dan/atau Pendidikan yang Dilaksanakan Komite Audit dan Risiko
***Training Programs Attended by the Audit and Risk Committee***

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit dan Risiko terus meningkatkan kompetensi yang dimiliki dengan mengikuti program pelatihan atau pendidikan sebagai berikut:

*Throughout 2021, the Audit and Risk Committee enhances their competence by participationg in the following training or education programs:*

| Nama<br>*Name* | Jabatan<br>*Position* | Program Pendidikan/Pelatihan<br>*Training Program* | Waktu<br>*Date* | Penyelenggara<br>*Organizer* |
|---|---|---|---|---|
| Joseph Prajogo | Ketua<br>*Chairman* | - | - | - |
| Ahmad Fadli Kartajaya | Anggota<br>*Member* | - | - | - |

| Nama<br>*Name* | Jabatan<br>*Position* | Program Pendidikan/Pelatihan<br>*Training Program* | Waktu<br>*Date* | Penyelenggara<br>*Organizer* |
|---|---|---|---|---|
| Arzul Andaliza | Anggota<br>*Member* | 1. Sustainability Report and Sustainable Finance | 10 September 2021<br>*September 10, 2021* | PPA FEB UI |
| | | 2. Menuju Standardisasi Penerapan Governance melalui ISO 37000:2021-Governance of Organizations<br>*Towards Governance Implementation Standardization through ISO 37000:2021-Governance of Organizations* | 17 Desember 2021<br>*December 17, 2021* | CRMS Indonesia |

## Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit dan Risiko Tahun 2021

***Report on the Implementation of the Audit and Risk Committee's Duties in 2021***

Komite Audit dan Risiko melaksanakan kegiatan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana tertuang dalam tabel di bawah ini.

*The Audit and Risk Committee carried out their duties and responsibilities as set out in the following table.*

| No | Butir-Butir dalam Piagam Audit<br>*Subjects in the Audit Charter* | Realisasi Kegiatan<br>*Realization of Activities* |
|---|---|---|
| 1 | Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk kepada publik dan atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.<br>*Review the financial information that will be issued by PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk to the public and or the authorities, including the financial reports, projections, and other reports related to the financial information of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.* | Melakukan penelaahan atas:<br>a. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk 31 Maret 2021<br>b. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk 30 Juni 2021<br>c. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk 30 September 2021 (audited)<br>*Conducted a review of:*<br>*a. Consolidated Financial Statements of PT Wijaya Karya Gedung Tbk as of 31 March 2021*<br>*b. Consolidated Financial Statements of PT Wijaya Karya Gedung Tbk as of 30 June 2021*<br>*c. Consolidated Financial Statements of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk as of 30 September 2021 (audited)* |
| 2 | Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan audit.<br>*Review the implementation of the audit by the Internal Audit Unit (SPI) and supervising the implementation of follow-up actions on audit findings by the Board of Directors.* | Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas SPI dan perkembangan tindak lanjut hasil Audit SPI selama tahun 2021 serta evaluasi terhadap pencapaian kinerja SPI secara berkala melalui rapat bersama SPI.<br>*Monitored and evaluated the implementation of SPI duties and the follow-up development of the SPI Audit results during 2021 as well as evaluated the achievement of SPI performance on a regular basis through SPI joint meetings.* |
| 3 | Melakukan penelaahan atas ketaatan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.<br>*Reviewing the compliance of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk with the laws and regulations relating to the activities of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.* | Melakukan penelaahan atas ketaatan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk melalui laporan hasil audit SPI.<br>*Reviewed the compliance of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk with the laws and regulations related to the activities of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk through the SPI audit report.* |

| No | Butir-Butir dalam Piagam Audit<br>*Subjects in the Audit Charter* | Realisasi Kegiatan<br>*Realization of Activities* |
|---|---|---|
| 4 | Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.<br>*Review the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors.* | Melakukan penelaahan dan analisis atas profil risiko Proyek-proyek di lingkungan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.<br>*Reviewed and analyzed the risk profile of projects within PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.* |
| 5 | Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Auditor Eksternal/Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee.<br>*Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of External Auditor/Public Accountant based on independence, scope of assignment, and fees.* | Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (RSM Indonesia) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021.<br>*Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (RSM Indonesia) to audit the Consolidated Financial Statements of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk for the period ending December 31, 2021.* |
| 6 | Melakukan penelaahan dengan manajemen dan Auditor Eksternal/Akuntan Publik terkait dengan semua hal yang diharuskan untuk dikomunikasikan oleh Auditor Eksternal/Akuntan Publik kepada Komite Audit sesuai dengan Standar Professional Akuntan Publik.<br>*Conduct reviews with the management and the External Auditors/Public Accountants regarding all matters required to be communicated by the External Auditors/Public Accountants to the Audit Committee in accordance with the Professional Standards of Public Accountants.* | Melakukan Pembahasan dengan manajemen dan KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (RSM Indonesia) terkait dengan hasil audit KAP tersebut untuk dikomunikasikan oleh KAP yang bersangkutan kepada Komite Audit sesuai dengan Standar Professional Akuntan Publik.<br>*Conducted discussions with the management and KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (RSM Indonesia) related to the results of the KAP audit to be communicated by the KAP concerned to the Audit Committee in accordance with the Professional Standards of Public Accountants.* |
| 7 | Penugasan lainnya.<br>*Other assignments.* | Melakukan penelaahan dan analisis atas Executive Summary Bulanan Perusahaan.<br>*Conducted a review and analysis of the Company's Monthly Executive Summary.* |

## Rencana Program Kerja Komite Audit dan Risiko Tahun 2022

***Plan for the Audit Committee and Risk Work Program in 2022***

Kegiatan Komite Audit Dewan Komisaris secara umum dibagi menjadi Kegiatan Rutin dan Kegiatan Non Rutin. Kegiatan Rutin Komite Audit dan Risiko antara lain meliputi:

1. Kegiatan penelaahan Laporan Hasil Pemeriksaan Satuan Pengawasan Intern yang ditindaklanjuti dengan Rapat Koordinasi Komite Audit dan SPI;
2. Kegiatan pengawasan atas capaian kinerja auditor eksternal (KAP) yang ditindaklanjuti dengan Rapat Koordinasi Komite Audit dengan Manajemen WIKA, SPI dan KAP;
3. Kegiatan penelaahan hasil capaian kinerja Perusahaan yang ditindaklanjuti dengan Rapat Internal Komite Audit dan kontribusi Komite Audit dalam Rapat Internal Dewan Komisaris atau Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi;

*The activities of the Audit Committee of the Board of Commissioners are generally divided into Routine Activities and Non-routine Activities. Routine activities of the Audit and Risk Committee include:*

1. *Reviewed the Internal Audit Unit Inspection Report which was followed up with the Audit Committee and SPI Coordination Meeting;*
2. *Supervised the performance of the external auditors (KAP) which were followed up by the Audit Committee Coordination Meeting with the Management of WIKA, SPI and KAP;*
3. *Reviewed the results of the Company's performance, which was followed up by the Internal Audit Committee Meeting and the contribution of the Audit Committee in the Internal Meeting of the Board of Commissioners or the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors;*

4. Kegiatan penelaahan atas Sistem Pengendalian Internal yang dilaksanakan oleh Perusahaan;
5. Kegiatan penelaahan terhadap sistem manajemen risiko beserta pelaksanaannya;
6. Kegiatan Penelaahan atas Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan atau RKAP Tahun 2021 dan kesesuaiannya dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2020-2024.

Sedangkan kegiatan Non Rutin Komite Audit dan Risiko antara lain meliputi:
1. Perjalanan Dinas Komite Audit;
2. Pendidikan dan Pelatihan Komite Audit.

*4. Reviewed the Internal Control System carried out by the Company;*
*5. Reviewed the risk management system and its implementation;*
*6. Reviewed the Draft 2021 Company Work Plan and Budget or RKAP and its conformity with the Company's 2020-2024 Long-Term Plan.*

*Meanwhile, the non-routine activities of the Audit and Risk Committee include:*
*1. Audit Committee official trips;*
*2. Education and Training of the Audit Committee.*

| No | Nama Kegiatan<br>*Name of Activities* | Rencana<br>*Plan* |
|---|---|---|
| 1 | Kunjungan ke Proyek-proyek<br>*Project Visis* | |
| | a Proyek yang Diaudit SPI<br>*SPI Audited Projects* | TBA |
| | b Proyek yang diaudit KAP<br>*KAP Audited Projects* | TBA |
| 2 | Analisis Laporan Kinerja Bulanan (*Executive Summary*)<br>*Monthly Financial Performance Analysis (Executive Summary)* | 12 X |
| 3 | Review Laporan Keuangan Triwulanan<br>*Quarterly Financial Report Reviews* | 3 X |
| 4 | Menyusun *Self Assessment* Komite Audit tahun 2021<br>*Preparation of the 2021 Audit Committee Self Assessment* | 1 X |
| 5 | Penyusunan Rencana Kerja Komite Audit tahun 2023<br>*Preparation of the 2023 Audit Committee Work Plan* | 1 X |
| 6 | Rapat-rapat Internal, yaitu:<br>*Internal Meetings, namely:* | |
| | a Rapat Bulanan dengan SPI<br>*Monthly Meetings with the SPI* | 12 X |
| | b Rapat dengan Biro Keuangan dan Akuntansi terkait Piutang<br>*Meetings with the Finance and Accounting Bureau regarding the Accounts Receivable* | 6 X |
| | c Rapat dengan Biro Manajemen Risiko<br>*Meeting with the Risk Management Bureau* | 4 X |
| | d Rapat dengan Biro Evaluasi Hasil Usaha<br>*Meetings with Business Results Evaluation Bureau* | 6 x |
| | e Rapat dengan SPI dan Biro Keuangan dan Akuntansi membahas persiapan audit atas Laporan Keuangan tahun buku 2022<br>*Meetings with the SPI and the Finance and Accounting Bureau to discuss preparations for the audit of the 2022 Financial Statements* | 1 X |
| | f Rapat penunjukkan KAP untuk audit Laporan Keuangan tahun buku 2021<br>*Appointment meeting of KAP to audited Financial Statements for the 2021 fiscal year* | 2 X |

| No | Nama Kegiatan<br>*Name of Activities* | Rencana<br>*Plan* |
|---|---|---|
| 7 | Rapat-rapat dengan pihak eksternal, yaitu:<br>*Meetings with the external parties, namely:* | |
| | a *Kick off meeting* dengan KAP untuk audit Laporan Keuangan tahun 2022<br>*Kick off meeting with the KAP for 2022 Financial Statement audit* | 1 X |
| | b Rapat pembahasan progress pelaksanaan audit oleh KAP tahun buku 2021<br>*Meetings to discuss the progress of audit implementation by KAP for the 2021 fiscal year* | 2X |
| | c Rapat pembahasan progress pelaksanaan audit oleh KAP tahun buku 2022<br>*Meetings to discuss the progress of audit implementation by KAP for the 2022 fiscal year* | 2X |
| | d Monitoring pelaksanan audit KAP di proyek-proyek<br>*Monitoring the implementation of KAP audits in the projects* | 4 proyek |
| | e *Closing meeting* dengan KAP, SPI dan Biro Keuangan dan Akuntansi atas Audit Laporan Keuangan 2021<br>*Closing meeting with the KAP, the SPI and the Finance and Accounting Bureau for the 2021 Financial Statement Audit* | 1 X |
| 8 | Penugasan lain dari Dewan Komisaris<br>*Other duties from the Board of Commissioners* | Atas permintaan Dewan Komisaris<br>*Upon request of the Board of Commissioners* |
| 9 | Penyusunan Laporan Tahunan Komite Audit tahun 2021<br>*Preparation of the 2021 Audit Committee Annual Report* | 1X |
| 10 | Pelatihan-pelatihan<br>*Trainings* | TBA |

TBA: To Be Announced

# Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG

## Nomination, Remuneration, and GCG Committee

Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG merupakan komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Pembentukan Komite Remunerasi dan GCG merupakan perluasan dari Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG sebagai respon atas keluarnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34 tahun 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten.

*The Nomination, Remuneration and GCG Committee is a committee formed by and responsible to assist the Board of Commissioners in carrying out the functions and duties of the Board of Commissioners related to the Nomination and Remuneration of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. The establishment of the Remuneration and GCG Committee is an extension of the Nomination, Remuneration and GCG Committee in response to the issuance of Financial Services Authority Regulation No. 34 of 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers.*

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG melalui surat keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK.02.02/DEKOM/WG.011/2020 tanggal 7 Oktober 2020 tentang Pergantian Organ Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, yang bertujuan untuk mendukung transparansi didalam proses nominasi dan remunerasl serta penerapan tata kelola Perusahaan yang baik.

*The Board of Commissioners has established the Nomination, Remuneration and GCG Committee through the Decree of the Board of Commissioners Number: SK.02.02/DEKOM/WG.011/2020 dated October 7, 2020 concerning the Change of Organs of the Nomination, Remuneration and GCG Committee of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, which aims to support transparency in the nomination and remuneration process as well as the implementation of good corporate governance.*

### Dasar Pembentukan Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG

***Basis for Establishing the Nomination, Remuneration and GCG Committee***

Dasar hukum pembentukan Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG, yaitu:

1. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
3. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara sebagaimana diubah terakhir dengan No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012;
4. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
6. Anggaran Dasar PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.

*The following are the Legal basis for the establishment of the Nomination, Remuneration and Remuneration Committee GCG, namely:*

1. *Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
2. *Law no. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises;*
3. *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises as last amended by No. PER-09/MBU/2012 dated 6 July 2012;*
4. *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises no. PER-12/MBU/2012 dated August 24, 2012 concerning Supporting Organs for the Board of Commissioners/ Supervisory Board of State-Owned Enterprises;*
5. *Financial Services Authority Regulation No. 34/ POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;*
6. *Articles of Association of PT Wijaya Karya Gedung Tbk.*

## Piagam Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG

***Nomination, Remuneration and GCG Committee Charter***

Pelaksanaan tugas Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG diatur dalam pedoman kerja yang telah disahkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor:SK.02.01/DEKOM.WG.006/2017 tentang Piagam Komite Nominasi, Remunerasi dan Good Corporate Governance (GCG) PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.

*The implementation of the duties of the Nomination, Remuneration and GCG Committee is regulated in the work guidelines that have been ratified in the Decree of the Board of Commissioners Number: SK.02.01/DEKOM.WG.006/2017 concerning the Charter of the Nomination, Remuneration and Good Corporate Governance (GCG) Committee of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.*

Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG juga berpedoman pada Board Manual yang telah disahkan melalui --Surat Keputusan Bersama Nomor: SK.01.09/WG.089B/2021 tentang Perubahan Board Manual PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

*The Nomination, Remuneration and GCG Committee are also guided by the Board Manual which has been ratified through Joint Decree Number: SK.01.09/WG.089B/2021 concerning Changes to the Manual Board of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, as well as the Financial Services Authority Regulation Number: 34 /POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.*

## Kriteria Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG

***Nomination, Remuneration and GCG Committee Criterias***

Adapun kriteria untuk diangkat sebagai anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG yaitu:

1. Persyaratan Kompetensi
   a. Memiliki integritas, dedikasi, kemampuan, pendidikan, independensi, pengetahuan dan pengalaman untuk menjalankan tugas dan fungsi pengawasan tata kelola perusahaan serta mengkomunikasikan secara tertulis hasil pelaksanaan tugas dan fungsinya kepada Dewan Komisaris sesuai prosedur yang berlaku;
   b. Memiliki pengetahuan yang cukup untuk dapat memahami prinsip-prinsip dan proses Komite Nominasi, Remunerasi & GCG secara umum, prinsip-prinsip fungsi pengawasan dan Anggaran Dasar Perseroan;
   c. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang Peraturan Perundangan tentang Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berkaitan dengan operasi Perusahaan;
   d. Mampu mempelajari kegiatan Perusahaan secara cepat sehingga dapat memperoleh pengetahuan yang memadai tentang kegiatan Perusahaan dan kaitannya dengan aspek Komite Nominasi, Remunerasi & GCG;
   e. Mampu bekerja sama dan berkomunikasi dengan baik dan santun serta menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya dengan baik dan bernilai tambah.
2. Persyaratan Independensi
   a. Anggota Komite Nominasi, Remunerasi & GCG yang kedudukannya sebagai anggota Dewan Komisaris tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan

*The criterias to be appointed as a member of the Nomination, Remuneration and GCG Committee are:*

1. *Competency Requirements*
   a. *Have the integrity, dedication, ability, education, independence, knowledge and experience to carry out the duties and supervisory functions of corporate governance and communicate in writing the results of the implementation of their duties and functions to the Board of Commissioners in accordance with applicable procedures;*
   b. *Have sufficient knowledge to be able to understand the principles and processes of the Nomination, Remuneration & GCG Committee in general, the principles of the supervisory function and the Company's Articles of Association;*
   c. *Have adequate knowledge of the Company's Laws and Regulations and Laws relating to the Company's operations;*
   d. *Able to study the Company's activities quickly so as to obtain adequate knowledge about the Company's activities and their relation to aspects of the Nomination, Remuneration & GCG Committee;*
   e. *Able to work together and communicate well and politely and provide sufficient time to carry out their duties properly and with added value.*
2. *Independence Requirements*
   a. *A member of the Nomination, Remuneration & GCG Committee who is also a member of the Board of Commissioners should not have any blood relationship to the third degree, either in a straight line or a side line, or a relationship arising from*

yang timbul karena perkawinan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau dengan anggota Direksi;

b. Anggota Komite Nominasi, Remunerasi & GCG yang bukan anggota Dewan Komisaris dilarang mempunyai hubungan keluarga sedarah dan semenda sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perusahaan;

c. Tidak memangku jabatan rangkap sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan atau calon kepada daerah/wakil kepala daerah, dan jabatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;

d. Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;

e. Bukan merupakan karyawan kunci yakni orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk dalam satu tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;

f. Tidak mempunyai kepentingan pribadi langsung atau tidak langsung dengan informasi material Perusahaan;

g. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberikan jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultansi lainnya kepada PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk dalam waktu satu tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;

h. Tidak keberatan dan bersedia membuat dan menandatangani pernyataan tertulis berkaitan dengan persyaratan independensi sebagaimana yang tercantum di atas.

*marriage with the other members of the Board of Commissioners or with the members of the Board of Directors;*

*b. Members of the Nomination, Remuneration & GCG Committee who are not members of the Board of Commissioners are prohibited from having blood and marriage relations up to the third degree, either in a straight line or a sideways line, with the members of the Board of Commissioners and the members of the Board of Directors of the Company;*

*c. Does not hold concurrent positions as the administrators of political parties and/or the legislative candidates/members and/or the candidates for regional/deputy regional heads, and other positions in accordance with the provisions of laws and regulations that may cause conflict of interest;*

*d. Does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the business activities of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk which may cause a conflict of interest;*

*e. Not a key employee, namely a person who has the authority and responsibility to plan, lead or control the activities of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, in the last year prior to being appointed by the Board of Commissioners;*

*f. Has no direct or indirect personal interest in material Company information;*

*g. Is not a person in a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, or other party providing audit services, non-audit services and or other consulting services to PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk within the last one year prior to being appointed by the Board of Commissioners;*

*h. Has no objection and willing to make and sign a written statement related to the independence requirements as stated above.*

## Masa Jabatan Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG

***Term of Office of the Nomination, Remuneration and GCG Committee***

Masa jabatan Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG adalah sebagai berikut:

1. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang merangkap sebagai anggota Komite Nominasi, Remunerasi & GCG, sama dengan masa jabatan penunjukannya sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan atau Keputusan Dewan Direksi sebagaimana yang berlaku pada AD/ART PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk;

*The term of office of the Nomination, Remuneration and GCG Committee is as follows:*

*1. The term of office of a member of the Board of Commissioners who concurrently serves as a member of the Nomination, Remuneration & GCG Committee, is the same as the term of office of his appointment as a member of the Board of Commissioners as determined by the General Meeting of the Shareholders and/or the Decision of the Board of Directors as applicable to the AD/ART of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk;*

2. Masa jabatan anggota Komite Nominasi, Remunerasi & GCG yang bukan berasal dari anggota Dewan Komisaris adalah 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang kembali sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku;

3. Anggota Komite Nominasi, Remunerasi & GCG yang bukan anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris;

4. Dewan Komisaris dapat memberhentikan sewaktu-waktu anggota Komite yang bukan anggota Dewan Komisaris, jika Ketua Komite menilai yang bersangkutan tidak melaksanakan tugas sebagaimana yang dinyatakan dalam surat keputusan pengangkatan anggota Komite.

*2. The term of office for members of the Nomination, Remuneration & GCG Committee who are not members of the Board of Commissioners is 3 (three) years and can be extended again in accordance with the applicable legal provisions;*
*3. Members of the Nomination, Remuneration & GCG Committee who are not members of the Board of Commissioners may be reappointed based on the Decision of the Board of Commissioners;*
*4. The Board of Commissioners may dismiss members of the Committee who are not members of the Board of Commissioners at any time if the Chairman of the Committee considers that he is not carrying out his duties as stated in the decision letter regarding the appointment of Committee members.*

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG

***Duties and Responsibilities of the Nomination, Remuneration and GCG Committee***

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Terkait dengan kebijakan Remunerasi:
   a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi;
   b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      i. Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
      ii. Kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi;
      iii. Menyusun sistem/kebijakan serta besaran atas remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dapat berupa:
         · Gaji
         · Honorarium
         · Insentif
         · Tunjangan yang bersifat tetap maupun variabel

2. Terkait dengan kebijakan Nominasi:
   a. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
   b. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
   c. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Audit dan Risiko dan Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris.

*The Nomination, Remuneration and GCG Committee has the following duties and responsibilities in carrying out its functions:*
*1. Regarding the Remuneration policy:*
   *a. Evaluate the remuneration policy;*
   *b. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
      *i. Remuneration policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors to be submitted to the General Meeting of Shareholders;*
      *ii. Remuneration policy of Executive Officers and employees as a whole to be submitted to the Board of Directors;*
      *iii. Developing the systems/policies and the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors which can be in the form of:*
         · *Wages*
         · *Honorarium*
         · *Incentives*
         · *Fixed and variable allowances*

*1. Regarding the Nomination policy:*
   *a. Prepare and provide recommendations regarding the system and procedures for selecting and/or replacing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to the Board of Commissioners which to be submitted to the General Meeting of Shareholders;*
   *b. Provide recommendations regarding candidates for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors to the Board of Commissioners which to be submitted to the General Meeting of Shareholders;*
   *c. Provide recommendations regarding the Independent Parties who will become members of the Audit and Risk Committee and Risk Monitoring Committee to the Board of Commissioners.*

3. Terkait dengan kebijakan GCG :
   a. Melakukan kajian, evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penerapan Good Corporate Governance di PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.;
   b. Melakukan kajian atas kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang undangan yang berlaku dan relevan dengan karakteristik bidang kegiatan perusahaan, antara lain yang mengatur tentang badan hukum perseroan, badan hukum milik Negara, pasar modal, jasa konstruksi, perjanjian dan tata kelola perusahaan;
   c. Memberikan pendapat dan/atau masukan yang obyektif, profesional dan independen atas hal-hal yang memerlukan perhatian, tindak lanjut, atau hal-hal lainnya yang dapat membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris berkaitan dengan praktik GCG;
   d. Melakukan kajian atas kesesuaian ketentuan-ketentuan dalam Standard Operasi Prosedur (SOP) dengan peraturan perundang-undangan dan kode etik yang berlaku dan relevan;
   e. Menyusun self-assessment tool dan melakukan self assessment terhadap kinerja Komite dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris;
   f. Mendokumentasikan hasil-hasil pelaksanaan tugas Komite dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris secara Periodik;
   g. Melaksanakan tugas khusus dan tugas lainnya dari Dewan Komisaris yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan, peraturan perusahaan, code of corporate governance PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk., Kode etik perusahaan, Board Manual serta ketentuan-ketentuan lain dalam piagam ini;
   h. Mengevaluasi kebijakan tentang GCG dan Standar Etika serta tindak lanjut hasil assessment yang dilakukan oleh eksternal konsultan.

4. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

*2. Regarding the GCG policy:*
   *a. Conduct studies, evaluations and recommendations to the Board of Commissioners on the implementation of Good Corporate Governance at PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.;*
   *b. Conduct studies on the company's compliance with the applicable laws and regulations that are relevant to the characteristics of the company's field of activity, including those governing the corporate legal entities, state-owned legal entities, the capital markets, construction services, agreements and corporate governance;*
   *c. Provide opinions and/or inputs that are objective, professional and independent on matters that require attention, follow-up, or other matters that can assist the implementation of the Board of Commissioners' duties in relation to the GCG practices;*
   *d. Conduct a study on the conformity of the the Standard Operating Procedure's (SOP) provisions with the applicable and relevant laws and regulations and code of ethics;*
   *e. Develop a self-assessment tool and conduct a self-assessment of the Committee's performance and to report it to the Board of Commissioners;*
   *f. Document the results of the implementation of the Committee's duties and to report them to the Board of Commissioners on a Periodic basis;*
   *g. Carry out special duties and other duties of the Board of Commissioners that are not in conflict with the applicable and relevant laws and regulations, the company's regulations, the code of corporate governance of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk., the company's code of ethics, the Board Manual, and the other provisions in this charter;*
   *h. Evaluate GCG and Ethical Standards policies as well as to follow up on the assessment results conducted by the external consultants.*

*4. Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners.*

## Wewenang Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG

***Nomination, Remuneration and GCG Committee's Authorities***

Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG mempunyai wewenang antara lain:

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain, surat berharga, dan memeriksa kekayaan Perseroan;
2. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut nominasi, remunerasi dan GCG;
3. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah danakan dijalankan oleh Direksi tentang nominasi, remunerasi dan GCG;

*The Nomination, Remuneration and GCG Committee has the following authorities, among others:*

*1. Review the books, letters, and other documents, check cash and other, securities for verification purposes, and examine the Company's assets;*

*2. Request an explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding all issues related to the nomination, remuneration and GCG;*

*3. Understand all policies and actions that have been implemented by the Board of Directors regarding the nomination, remuneration and GCG;*

4. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG;

5. Menggunakan tenaga ahli untuk hal menyangkut nominasi, remunerasi dan GCG dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu;

6. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan Peraturan Perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

*4. Request the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend the meetings of the Nomination, Remuneration, and GCG Committee;*
*5. If deemed necessary, to engage experts for matters concerning the nomination, remuneration, and GCG within a certain period of time at the expense of the Company, if deemed necessary;*
*6. Carry out other supervisory authorities as long as they are not in conflict with the laws and regulations, the Articles of Association, and/or the resolutions of the GMS.*

## Jumlah, Komposisi dan Susunan Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG Tahun 2021

***Number, Composition and Structure of the Nomination, Remuneration and GCG Committee in 2021***

1. Anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG terdiri dari sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang. Komposisinya adalah 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris, sebagai ketua dan 2 (dua) orang anggota. Anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG berasal dari:
   a. Anggota Dewan Komisaris;
   b. Pihak yang ber asal dari luar;
   c. Pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi SDM.
2. Anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG yang kedudukannya sebagai anggota Dewan Komisaris Independen bertindak sebagai Ketua Komite;

3. Anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG yang bukan anggota Dewan Komisaris tidak boleh merangkap sebagai anggota Komite lain di lingkungan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk pada periode yang sama.

*1. Members of the Nomination, Remuneration and GCG Committee consist of at least 3 (three) people with 1 (one) member of the Board of Commissioners as the chairman and 2 (two) other members. Members of the Nomination, Remuneration and GCG Committee are from:*
   *a. Members of the Board of Commissioners;*
   *b. Parties originating from outside;*
   *c. Parties who occupy managerial positions under the Board of Directors in charge of HR.*
*2. A member of the Nomination, Remuneration and GCG Committee whose position as a member of the Independent Board of Commissioners acts as the Chairman of the Committee;*
*3. Members of the Nomination, Remuneration and GCG Committee who are not members of the Board of Commissioners may not concurrently serve as members of other Committees within PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk in the same period.*

Pada tahun 2021, terdapat perubahan komposisi dan susunan keanggotaan Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG yang telah ditetapkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Adapun kronologis perubahan komposisi dan susunan Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG Perseroan sebagai berikut:

*In 2021, there will be a change in the composition and membership composition of the Nomination, Remuneration and GCG Committee which has been determined based on the decision of the Board of Commissioners. The chronology of changes in the composition and the composition of the Nomination, Remuneration and GCG Committee of the Company is as follows:*

## Periode 7 Oktober 2020 sampai dengan 24 September 2021

***Period of October 7, 2020 to September 24, 2021***

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor SK.02.02/DEKOM/WG.011/2020, tanggal 7 Oktober 2020, susunan Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG adalah sebagai berikut :

*Based on the decision of the Company's Board of Commissioners Number SK.02.02/DEKOM/WG.011/2020, dated October 7, 2020, the composition of the Nomination, Remuneration and GCG Committee is as follows:*

| Nama<br>*Name* | Jabatan<br>*Position* | Keterangan<br>*Description* | Keahlian<br>*Expertise* | Periode Jabatan<br>*Term of Office* |
|---|---|---|---|---|
| Joseph Prajogo | Ketua Tenaga Ahli Bidang Teknis Nominasi, Remunerasi dan Good Corporate Governance (GCG)<br>*Chief of the Technical Experts for the Nomination, Remuneration and Good Corporate Governance (GCG)* | Komisaris Independen<br>*Independent Commissioner* | - Akuntansi<br>*Accounting*<br>- Keuangan<br>*Finance*<br>- Audit Manajemen Risiko<br>*Risk Management Audit*<br>- Manajemen<br>*Management* | 7 Oktober 2020-24 September 2021<br>*October 7, 2020-September 24, 2021* |
| Bambang Pramujo | Anggota Tenaga Ahli Bidang Teknis Nominasi, Remunerasi dan Good Corporate Governance (GCG)<br>*Member of the Technical Experts for Nomination, Remuneration and Good Corporate Governance (GCG)* | Komisaris<br>*Commissioner* | - Teknik Sipil<br>*Civil Engineering*<br>- Manajemen<br>*Management* | 7 Oktober 2020-24 September 2021<br>*October 7, 2020-September 24, 2021* |
| Abdul Muis Yusuf | Sebagai Anggota Tenaga Ahli Bidang Teknis Nominasi, Remunerasi<br>*Member of the Technical Experts for Nomination and Remuneration* | Pihak internal<br>*Internal Party* | - Manajemen<br>*Management*<br>- Human Capital<br>*Human Capital* | 7 Oktober 2020-24 September 2021<br>*October 7, 2020-September 24, 2021* |

## Periode 24 September 2021 sampai dengan 31 Desember 2021

***Period of September 24, 2021 to December 31, 2021***

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor SK.02.02/DEKOM.WG.01/2021 tanggal 24 September 2021, susunan Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG adalah sebagai berikut:

*Based on the decision of the Company's Board of Commissioners Number SK.02.02/DEKOM/WG.01/2021 dated September 24, 2021, the composition of the Nomination, Remuneration and GCG Committee is as follows:*

| Nama<br>*Name* | Jabatan<br>*Position* | Keterangan<br>*Description* | Keahlian<br>*Expertise* | Periode Jabatan<br>*Term of Office* |
|---|---|---|---|---|
| Joseph Prajogo | Ketua Tenaga Ahli Bidang Teknis Nominasi, Remunerasi dan Good Corporate Governance (GCG)<br>*Chief of the Technical Expert for Nomination, Remuneration and Good Corporate Governance (GCG)* | Komisaris Independen<br>*Independent Commissioner* | - Akuntansi<br>*Accounting*<br>- Keuangan<br>*Finance*<br>- Audit Manajemen Risiko<br>Risk *Management Audit*<br>- Manajemen<br>*Management* | 24 September 2021-31 Desember 2021<br>*September 24, 2021-December 31, 2021* |
| Bambang Pramujo | Anggota Tenaga Ahli Bidang Teknis Nominasi, Remunerasi dan Good Corporate Governance (GCG)<br>*Member of the Technical Experts for Nomination, Remuneration and Good Corporate Governance (GCG)* | Komisaris<br>*Commissioner* | - Teknik Sipil<br>*Civil Engineering*<br>- Manajemen<br>*Management* | 24 September 2021-31 Desember 2021<br>*September 24, 2021-December 31, 2021* |
| Ance | Anggota Tenaga Ahli Bidang Teknis Nominasi, Remunerasi dan Good Corporate Governance (GCG)<br>*Member of the Technical Experts for Nomination, Remuneration and Good Corporate Governance (GCG)* | Komisaris Independen<br>*Independent Commissioner* | - Pemasaran<br>*Marketing*<br>- Manajemen<br>*Management* | 24 September 2021-31 Desember 2021<br>*September 24, 2021-December 31, 2021* |
| Abdul Muis Yusuf | Anggota Tenaga Ahli Bidang Teknis Nominasi, Remunerasi<br>*Member of the Technical Experts for Nomination, Remuneration* | Pihak internal<br>*Internal Party* | - Manajemen<br>*Management*<br>- Human Capital<br>*Human Capital* | 24 September 2021-31 Desember 2021<br>*September 24, 2021-December 31, 2021* |
| Diah Sulistiorini | Anggota Tenaga Ahli Bidang Teknis Good Corporate Governance (GCG)<br>*Member of the Technical Experts for Good Corporate Governance (GCG)* | Pihak Independen<br>*Independent Party* | - Akuntansi<br>*Accounting*<br>- Manajemen Risiko<br>*Risk Management*<br>- Audit<br>*Audit* | 24 September 2021-31 Desember 2021<br>*September 24, 2021-December 31, 2021* |

## Profil Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG

***Profile of the Nomination, Remuneration, and GCG Committee***

**Joseph Prajogo - Ketua**

Untuk profil Joseph Prajogo dapat dilihat di profil Dewan Komisaris pada bab Laporan Manajemen di halaman 73.

***Joseph Prajogo - Chairman***

*Ahmad Fadli Kartajaya's profile can be seen on the profile of the Board of Commissioners in the Management Report chapter on page 73.*

**Bambang Pramujo - Anggota**

Untuk profil Bambang Pramujo dapat dilihat di profil Dewan Komisaris pada bab Laporan Manajemen halaman 71.

***Bambang Pramujo - Member***

*Bambang Pramujo's profile can be seen on the profile of the Board of Commissioners in the Management Report chapter on page 71.*

**Ance - Anggota**

Untuk profil Ance dapat dilihat di profil Dewan Komisaris pada bab Laporan Manajemen halaman 75.

***Ance - Member***

*Ance's profile can be seen on the profile of the Board of Commissioners in the Management Report chapter on page .75.*

**Ahmad Fadli Kartajaya - Anggota**

Untuk profil Ahmad Fadli Kartajaya dapat dilihat di profil Dewan Komisaris pada bab Laporan Manajemen halaman 60.

***Ahmad Fadli Kartajaya - Member***

*Abdul Muis Yusuf's profile can be seen in the Manager Profile in the Company Profile chapter on page 60.*



### Diah Sulistiorini

Anggota/*Member*

Warga Negara Indonesia, 62 tahun, lahir di Surabaya tanggal 28 Desember 1959. Menjabat sebagai anggota Komite Audit dan Risiko sejak 7 Oktober 2020. Meraih Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia tahun 1987.

*Indonesian citizen, 62 years old, born in Surabaya on December 28, 1959. Has served as a member of the Audit and Risk Committee since October 7, 2020. He holds a Bachelor of Economics from the University of Indonesia in 1987 majoring in Accounting.*

Jabatan yang pernah diemban adalah sebagai berikut:

- Fungsional Auditor dan Konsultan GCG, KPI, Manajemen Risiko di BPKP (1993-2017)
- Komite Audit PT Jakarta Propertindo (2007)
- Pengajar Akuntansi di Sekolah Tinggi Manajemen Risiko dan Asuransi (2000-2006)
- Pengajar Auditing di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (2003-2004)
- Pengajar Diklat BNI dan Perum Pegadaian mata ajaran Pengantar Akuntansi, Anggaran, Perpajakan di Lembaga Management Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (2000-2004)

*The positions he has held are as follows:*

- *The Functional Auditor and Consultant of GCG, KPI, and Risk Management at BPKP (1993-2017)*
- *PT Jakarta Propertindo's Audit Committee (2007*
- *Accounting Lecturer at the College of Risk Management and Insurance (2000-2006)*
- *Auditing Lecturer at the Faculty of Economics at the University of Indonesia (2003-2004)*
- *BNI and Perum Pegadaian Training Lecturer in Introduction to Accounting, Budgeting, and Taxation at the Management Institute, Faculty of Economics, University of Indonesia (2000-2004)*

## Independensi Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG

***Independence for the Nomination, Remuneration, and GCG Committee***

Seluruh Anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen. Pernyataan independensi Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG Perusahaan disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi Dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik.

*All members of the Nomination, Remuneration and GCG Committee from the independent parties have no financial, management, share ownership and/or family relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or the Controlling Shareholders or any relationship with the Company, which may affect their ability to act independently. The statement of independence of the Nomination, Remuneration and GCG Committee of the Company was prepared based on the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.*

| Aspek Independensi<br>*Independence Aspect* | Joseph Prajogo | Bambang Pramujo | Ance | Abdul Muis Yusuf | Diah Sulistiorini |
|---|---|---|---|---|---|
| Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi<br>*Have no financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors* | √ | √ | √ | √ | √ |
| Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi<br>*Have no management relationship in the Company, its subsidiaries, or affiliated companies* | √ | √ | √ | √ | √ |
| Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan<br>*Have no share ownership in the Company* | √ | √ | √ | √ | √ |
| Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG<br>*Do not have family relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or fellow members of the Nomination, Remuneration and GCG Committee* | √ | √ | √ | √ | √ |
| Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau pejabat Pemerintah.<br>*Do not serve as administrators of political parties and/or government officials.* | √ | √ | √ | √ | √ |

## Rapat Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG

***Nomination, Remuneration and GCG Committee Meeting***

Ketentuan Rapat Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG sebagai berikut:

- Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG sekurang-kurangnya mengadakan rapat sekali dalam 3 (tiga) bulan untuk menyelesaikan Program Kerja Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG;
- Jika dipandang perlu, Komite dapat mengundang pihak lain yang terkait dengan materi rapat untuk hadir dalam rapat dengan sepengetahuan anggota Direksi terkait;

*The Provisions for the Nomination, Remuneration and GCG Committee Meetings are as follow:*

- *The Nomination, Remuneration, and GCG Committee meets at least once in 3 (three) months to complete the Nomination, Remuneration, and GCG Committee Work Program;*
- *If deemed necessary, the Committee may invite other parties related to the meeting materials to attend the meeting upon awareness of the relevant members of the Board of Directors;*

- Rapat Komite dipimpin oleh Ketua Komite. Apabila Ketua Komite berhalangan hadir maka rapat dipimpin oleh anggota yang paling senior dalam Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG, bilamana rapat tidak dapat dihadiri oleh Ketua dan atau anggota senior rapat dianggap batal;

- ·Pemanggilan rapat dilakukan oleh Ketua Komite;

- Pemanggilan rapat dilakukan sekurang-kurangnya 7 (tujuh) hari dan dalam hal mendesak minimum 2 (dua) hari sebelum tanggal rapat, dengan mencantumkan hari, tanggal, jam, tempat dan agenda rapat yang akan dibicarakan dan diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat lain di wilayah RI yang disepakati;
- Keputusan rapat Komite yang menurut ketua rapat bersifat strategis baru berlaku efektif jika telah diputuskan oleh rapat Dewan Komisaris;

- Segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam rapat Komite termasuk pendapat yang berbeda (dissenting opinions), dituangkan dalam Risalah Rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite yang hadir, sebagai bukti yang sah atas keputusan yang diambil dalam rapat;
- Setiap anggota Komite diberi kebebasan seluas-luasnya untuk menyampaikan pendapat profesionalnya dalam pembahasan setiap agenda rapat tanpa intervensi siapapun;
- Setiap anggota Komite menyampaikan persetujuan atau keberatan dan/atau usul perbaikan atas Risalah Rapat dimaksud dalam jangka waktu 3 (tiga) hari terhitung sejak tanggal pengiriman Risalah Rapat;
- Setiap anggota Komite berhak menerima salinan Risalah Rapat meskipun yang bersangkutan tidak hadir dalam rapat tersebut;
- Kehadiran anggota Komite dalam rapat, dilaporkan dalam laporan triwulanan dan laporan tahunan Komite;

- Jumlah rapat serta jumlah kehadiran masing-masing anggota Komite dalam rapat serta laporan singkat Komite yang memuat isu-isu penting yang dibicarakan oleh Komite harus diungkapkan dalam Laporan Tahunan (Annual Report);
- Tata tertib Rapat Komite tertuang dalam aturan tersendiri.

- *Committee meetings are to be chaired by the Committee Chair. If the Chairman of the Committee is unable to attend, the meeting is to be chaired by the most senior member of the Nomination, Remuneration, and GCG Committee, if the meeting cannot be attended by the Chairman and/or the senior member the meeting is considered cancelled;*
- *·Summons for the meetings are made by the Chairman of the Committee;*
- *Summons for the meetings shall be made at least 7 (seven) days and in case of urgency at least 2 (two) days before the date of the meeting, by stating the day, date, hour, place and agenda of the meeting to be discussed and whether the meeting will be held at the domicile of the Company or at any other place in the territory of the Republic of Indonesia as agreed;*
- *Committee meeting decisions which, according to the chairperson of the meeting are strategic, will only become effective if they have been decided by a meeting of the Board of Commissioners;*
- *Everything discussed and decided at the Committee meeting, including dissenting opinions, is stated in the Minutes of Meeting signed by all members of the Committee present, as valid evidence of the decisions taken at the meeting;*

- *Each member of the Committee is given the widest possible freedom to express his/her professional opinion in the discussion of each meeting agenda without any intervention;*
- *Each member of the Committee submits an approval or an objection and/or a proposal for improvements of the Minutes of the Meeting within a period of 3 (three) days from the date of sending the Minutes of the Meeting;*
- *Each member of the Committee is entitled to receive a copy of the Minutes of the Meeting even if he/she is not present at the meeting;*
- *Meeting attendance of the Committee members are reported in the Committee's quarterly and annual reports;*
- *The number of meetings and the number of attendance of each Committee member in the meeting as well as a brief Committee report containing important issues discussed by the Committee must be disclosed in the Annual Report;*
- *The rules for the Committee Meetings are set out in separate rules.*

## Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG

***Frequency of Meetings and Attendance at the Nomination, Remuneration, and GCG Committee***

Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG mengadakan rapat internal sebanyak 9 (sembilan) kali dengan frekuensi dan tingkat kehadiran rapat masing-masing anggota sebagai berikut:

*The Nomination, Remuneration, and GCG Committee held 9 (nine) internal meetings with the following frequency and level of attendance for each member:*

| No | Tanggal Rapat<br>*Meeting Date* | Agenda Rapat<br>*Meeting Agenda* |
|---|---|---|
| 1 | 27 Januari 2021<br>*January 27, 2021* | Persiapan assessment GCG tahun buku 2020<br>*Preparation for the GCG assessment of 2020 financial year* |
| 2 | 26 Februari 2021<br>*February 26, 2021* | 1. Penetapan pembagian tugas diantara anggota Dewan Komisaris mencakup seluruh bidang tugas Direksi.<br>*Determination of the division of duties among members of the Board of Commissioners covers all areas of duty of the Board of Directors.*<br>2. Penugasan anggota Dewan Komisaris sebagai ketua/wakil/anggota Komite Dewan Komisaris.<br>*Assignment of members of the Board of Commissioners as chairman/deputy/member of the Committee of the Board of Commissioners.*<br>3. Evaluasi Kinerja Perusahaan per bulan, terkait realisasi capaian target berdasarkan indikator kinerja utama yang tercakup dalam Kontrak Manajemen Direksi secara kolegial, termasuk pembahasan tentang kinerja Perusahaan.<br>*Monthly evaluation of the Company's performance, related to target achievement realization based on the main performance indicators included in the collegiate Board of Directors Management Contract, including a discussion on the Company's performance.* |
| 3 | 21 Mei 2021<br>*May 21, 2021* | 1. Pembahasan/telaah atas:<br>a. kebijakan/rancangan dan pelaksanaan sistem pengendalian intern;<br>b. hasil evaluasi atas efektivitas pengendalian intern pada tingkat entitas;<br>c. hasil evaluasi atas efektivitas pengendalian intern pada tingkat operasional/aktivitas;<br>d. internal control report.<br>*Discussion/review of:*<br>*a. policy/design and implementation of the internal control system;*<br>*b. evaluation results on the effectiveness of internal control at the entity level;*<br>*c. evaluation results on the effectiveness of internal control at the operational/activity level;*<br>*d. internal control reports.*<br>2. Pembahasan/telaah atas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko perusahaan (termasuk rencana kerja unit manajemen risiko), hasil analisis risiko atas rancangan RKAP dan strategi penanganannya, dan laporan pelaksanaan manajemen risiko berkala yang disampaikan oleh Direksi.<br>*Discussion/review of the company's risk management policies and implementation (including the work plan of the risk management unit), the results of the the draft RKAP risk analysis and its handling strategy, and periodic risk management implementation reports submitted by the Board of Directors.* |

| No | Tanggal Rapat<br>*Meeting Date* | Agenda Rapat<br>*Meeting Agenda* |
|---|---|---|
| 4 | 6 Juli 2021<br>*July 6, 2021* | 1. Pembahasan/telaah terhadap kebijakan sistem teknologi informasi dan pelaksanaannya sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan.<br>*Discussion/review of information technology system policies and their implementation in accordance with the work plan that has been determined.*<br>2. Pembahasan/telaah terhadap:<br>a. kebijakan pengembangan karir serta pelaksanaannya, yang meliputi penempatan karyawan pada jabatan dalam struktur organisasi perusahaan, promosi dan demosi, serta mutasi;<br>b. Rencana promosi dan mutasi satu level jabatan di bawah Direksi.<br>*Discussion/review of:*<br>*a. career development policies and their implementation, which includes the placement of employees in positions within the company's organizational structure, promotions and demotions, as well as transfers;*<br>*b. Plans for promotion and transfer of one position level below the Board of Directors.* |
| 5 | 28 Juli 2021<br>*July 28, 2021* | 1. Telaah terhadap kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan, melalui pembahasan laporan keuangan triwulanan dengan dengan manajemen ataupun auditor eksternal.<br>*Review of accounting policies and preparation of financial statements through the discussion of quarterly financial statements with the management or the external auditors.*<br>2. Telaah terhadap kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya.<br>*Review the procurement policy and its implementation.* |
| 6 | 26 Agustus 2021<br>*August 26, 2021* | Telaah terhadap kebijakan mutu dan pelayanan beserta pelaksanaannya.<br>*Review of the quality and service policy and their implementation.* |
| 7 | 26 September 2021<br>*September 26, 2021* | Evaluasi terhadap arah pengelolaan entitas anak perusahaan/perusahaan patungan dan kinerja entitas anak perusahaan/perusahaan patungan terkait dengan visi pengembangan usaha perusahaan, baik melalui proses pembahasan internal maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.<br>*Evaluation of the direction of the management of the subsidiaries/joint ventures and the performance of the subsidiaries/joint ventures in relation to the company's vision on business development, either through internal discussion processes or joint meetings of the Board of Commissioners and Directors.* |
| 8 | 13 Desember 2021<br>*December 13, 2021* | Melakukan telaah terhadap pengusulan remunerasi Direksi dan tantiem/insentif kinerja dengan mempertimbangkan hasil penilaian kinerja Direksi (KPI) dan pencapaian tingkat kesehatan Perusahaan.<br>*Review of the proposed Board of Directors remuneration and performance bonuses/incentives taking into account the results of the Board of Directors' performance assessment (KPI) and the achievement of the Company's level of robustness.* |
| 9 | 16 Desember 2021<br>*December 16, 2021* | 1. Pembahasan untuk memastikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.<br>*Discussion to ensure that the principles of Good Corporate Governance have been implemented effectively and sustainably.*<br>2. Melakukan pengukuran dan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris.<br>*Measurement and evaluation of the Board of Commissioners' performance.* |

| No | Tanggal Rapat *Meeting Date* | Kehadiran *Attendance* | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Joseph Prajogo | Bambang Pramujo | Abdul Muis Yusuf | Ance* | Diah Sulistiorini* |
| 1 | 27 Januari 2021 *January 27, 2021* | √ | √ | √ | - | - |
| 2 | 26 Februari 2021 *February 26, 2021* | √ | √ | √ | - | - |
| 3 | 21 Mei 2021 *May 21, 2021* | √ | √ | √ | - | - |
| 4 | 6 Juli 2021 *July 6, 2021* | √ | √ | √ | - | - |
| 5 | 28 Juli 2021 *July 28, 2021* | √ | √ | √ | - | - |
| 6 | 26 Agustus 2021 *August 26, 2021* | √ | √ | √ | - | - |
| 7 | 26 September 2021 *September 26, 2021* | √ | √ | √ | √ | √ |
| 8 | 13 Desember 2021 *December 13, 2021* | √ | √ | √ | √ | √ |
| 9 | 16 Desember 2021 *December 16, 2021* | √ | √ | √ | √ | √ |

* Menjabat sejak 24 September 2021-31 Desember 2021
*Has served since September 24, 2021-December 31, 2021*

## Rekapitulasi Kehadiran Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG pada Rapat
***Nomination, Remuneration and GCG Committee Meetings Attendance Recapitulation***

Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG mengadakan rapat internal sebanyak 9 (sembilan) kali dengan frekuensi dan tingkat kehadiran rapat masing-masing anggota sebagaiberikut:

*The Nomination, Remuneration, and GCG Committee held 9 (nine) internal meetings with the following frequency and level of attendance for each member:*

| No | Nama *Name* | Jabatan *Position* | Jumlah Rapat *Total Meeting* | Jumlah Kehadiran *Total Attendance* | % Kehadiran *Attendance* |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Joseph Prajogo | Ketua *Chairman* | 9 | 9 | 100% |
| 2 | Bambang Pramujo | Anggota *Member* | 9 | 9 | 100% |
| 3 | Ance | Anggota *Member* | 3 | 3 | 100% |
| 4 | Abdul Muis Yusuf | Anggota *Member* | 9 | 9 | 100% |
| 5 | Diah Sulistiorini | Anggota *Member* | 3 | 3 | 100% |

## Program Pelatihan dan/atau Pendidikan yang dilaksanakan Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG

***Training Programs Attended by the Nomination, Remuneration and GCG Committee***

| Nama<br>*Name* | Jabatan<br>*Position* | Program Pendidikan/Pelatihan<br>*Training Program* | Waktu<br>*Date* | Penyelenggara<br>*Organizer* |
|---|---|---|---|---|
| Joseph Prajogo | Ketua<br>*Chairman* | - | - | - |
| Bambang Pramujo | Anggota<br>*Member* | - | - | - |
| Ance | Anggota<br>*Member* | - | - | - |
| Abdul Muis Yusuf | Anggota<br>*Member* | Sertifikasi Kompetensi Manajer Pengelolaan Sumber Daya Manusia<br>*Certification of Human Resource Management Manager Competency* | 12 Juli 2021<br>*July 12, 2021* | Lembaga Sertifikasi Profesi MSDM Indonesia-Badan Nasional Sertifikasi Profesi<br>*Lembaga Sertifikasi Profesi MSDM Indonesia-National Professional Certification Board* |
| | | Training Anti Bribery Management System ISO 37001:2016<br>*Anti Bribery Management System ISO 37001:2016 Training* | 5 Agustus 2021<br>*August 5, 2021* | SIGMA Management Services Indonesia |
| Diah Sulistiorini | Anggota<br>*Member* | - | - | - |

## Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG Tahun 2021

***Nomination, Remuneration and GCG Committee Duties Implementation Report 2021***

Sepanjang tahun 2021 Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG melaksanakan kegiatan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana tertuang dalam tabel di bawah ini.

*Throughout 2021 the Nomination, Remuneration and GCG Committee carried out activities in fulfilling its duties and responsibilities as set out in the table below.*

| No | Butir-Butir Dalam Pedoman Kerja Komite Nominasi, Remunerasi & Gcg<br>*Points In The Work Guidelines Of The Nomination, Remuneration & Gcg Committee* | Realisasi Kegiatan<br>*Realization Activities* |
|---|---|---|
| 1 | Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi tahun 2020.<br>*Evaluate the 2020 remuneration policy.* | Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris atas remunerasi tahun 2020 terkait kondisi *cash flow* Perusahaan 2021.<br>*Provided input to the Board of Commissioners on the 2020 remuneration in relation to the Company's 2021 cash flow condition.* |
| 2 | Melakukan kajian, evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penerapan *Good Corporate Governance* di PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.<br>*Perform studies, evaluations and recommendations to the Board of Commissioners on the implementation of Good Corporate Governance at PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.* | Memberikan usulan kepada Dewan Komisaris mengenai langkah-langkah untuk menindaklanjuti *area of improvement* hasil *self assessment* GCG 2020.<br>*Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the steps to follow up on certain areas of improvement resulting from the 2020 GCG self-assessment.* |
| 3 | Memberikan pendapat dan/atau masukan yang obyektif, profesional dan independen atas hal-hal yang memerlukan perhatian, tindak lanjut, atau hal-hal lainnya yang dapat membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris berkaitan dengan praktik GCG.<br>*Provide objectives, professional and independent opinions and/or input on matters that require attentions, follow-ups, or other matters that can assist the implementation of the duties of the Board of Commissioners in relation to the GCG practices.* | Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan SOP dan penyusunan program kerja unit kerja.<br>*Monitored and evaluated the SOPs implementation and the preparation of the unit's work programs.* |

| No | Butir-Butir Dalam Pedoman Kerja Komite Nominasi, Remunerasi & Gcg<br>*Points In The Work Guidelines Of The Nomination, Remuneration & Gcg Committee* | Realisasi Kegiatan<br>*Realization Activities* |
|---|---|---|
| 4 | Menyusun self-assessment tool dan melakukan *self assessment* terhadap kinerja Komite dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris.<br>*Develop a self-assessment tool and conduct a self-assessment of the Committee's performance and report it to the Board of Commissioners.* | Mengusulkan penilaian kinerja individu Komisaris.<br>*Proposed individual performance appraisals of the Commissioners.* |
| 5 | Mengevaluasi kebijakan tentang GCG dan Standar Etika serta tindak lanjut hasil *assessment* yang dilakukan oleh eksternal konsultan.<br>*Evaluate policies on GCG and the Ethical Standards as well as following up on the results of the assessments conducted by external consultants.* | Menyempurnakan *Board Manual* dan Kode Etik Perusahaan.<br>*Improved the Board Manual and the Company's Code of Ethics.* |
| 6 | Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.<br>*Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners.* | Membantu persiapan *assessment* GCG tahun buku 2021.<br>*Assisted in the preparation of the GCG assessment for the 2021 financial year.* |

## Rencana Program Kerja Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG Tahun 2022

***2022 Work Program Plan for the Nomination, Remuneration, and GCG Committee***

Untuk tahun 2022, Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG telah menyusun rencana program kerja sebagai berikut:

1. Rapat internal Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG bersama manajemen, dengan agenda:
   a. Review terhadap Ketentuan Internal seperti Standard Procedure Operational (SOP), Pedoman Pelaksanaan Kegiatan, dll;
   b. Kajian atas pelaksanaan Sistem Manajemen di lingkungan Perusahaan, yaitu Sistem Manajemen Mutu, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Sistem Manajemen Risiko, Sistem Manajemen Informasi, Sistem Manajemen SDM, Sistem Akuntansi, dan Sistem Manajemen Pengadaan;
   c. Kajian atas Aksi Korporasi yang dilakukan Perusahaan;
   d. Kajian atas Penyesuaian Board Manual;
   e. Monitoring Kegiatan Pembahasan Penyelesaian Piutang yang memerlukan perhatian khusus;
   f. Kegiatan Penelaahan atas Aspek GCG dalam Laporan Kinerja Perusahaan;
   g. Kegiatan Penelaahan atas aspek GCG Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta kesesuaiannya dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan;
   h. Mengusulkan kepada Dewan Komisaris terkait penetapan gaji dan tantiem Direksi dan Dewan Komisaris;
   i. Mereviu rencana suksesi untuk calon Direksi dan Dewan Komisaris untuk diajukan pada RUPS dan Pemegang Saham;
   j. Monitoring Kegiatan Perusahaan untuk memastikan

*For 2022, the Nomination, Remuneration and GCG Committee had prepared the following work program plan:*

1. *Internal meeting of the Nomination, Remuneration and GCG Committee with the management, with the following agenda:*
   a. *Review of the Internal Provisions such as the Standard Operational Procedures (SOP), Activity Implementation Guidelines, etc.;*
   b. *A study on the implementation of the Management Systems within the Company, namely Quality Management Systems, Occupational Health and Safety Management Systems, Risk Management Systems, Information Management Systems, HR Management Systems, Accounting Systems, and Procurement Management Systems;*
   c. *Review of the Corporate Actions being carried out by the Company;*
   d. *Review of the Manual Board Adjustments;*
   e. *Monitor the Receivable Settlement Discussion Activities that require special attention;*
   f. *Review activities of the GCG aspects in the Company's Performance Report;*
   g. *Review activities of the GCG aspects of the Company's Work Plan and Budget and its conformity with the Company's Long-Term Plan;*
   h. *Propose to the Board of Commissioners regarding the determination of salaries and bonuses for the Board of Directors and the Board of Commissioners;*
   i. *Review the succession plan for the candidates of the Board of Directors and the Board of Commissioners to be submitted to the GMS and the Shareholders;*
   j. *Monitor the Company's Activities to ensure*

kepatuhan terhadap prinsip-prinsip GCG berupa: Pemberian Masukan, Nasehat, Rekomendasi, atau Saran atas Permohonan Persetujuan dari Direksi;

k. Evaluasi Kinerja Perusahaan yang menekankan pada kepatuhan terhadap Keputusan RKAP Tahun 2022 dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2020-2024;
l. Mempersiapkan assessment GCG tahun buku 2021;

2. Penyusunan Rencana Kerja Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG tahun buku 2022;
3. Penugasan lain dari Dewan Komisaris;
4. Penyusunan Laporan Tahunan Komite tahun buku 2023;

5. Diklat, Workshop atau Seminar terkait Implementasi GCG.

*compliance with the GCG principles in the form of: providing inputs, advices, recommendations, or suggestions on the Board of Directors' Approval Requests;*
*k. Company Performance Evaluation that emphasizes compliance with the 2022 RKAP Decision and the Company's 2020-2024 Long-Term Plan;*

*l. Prepare a GCG assessment for the 2021 financial year;*
*2. Preparation of the Nomination, Remuneration and GCG Committee's Work Plan for the 2022 fiscal year;*
*3. Other assignments from the Board of Commissioners;*
*4. Preparation of the Committee's Annual Report for the 2023 financial year;*
*5. Training, Workshop or Seminar related to the GCG Implementation.*

# KOMITE LAIN DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

## Other Committees Under the Board of Commissioners

Hingga 31 Desember 2021, Dewan Komisaris PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk hanya memiliki dua Komite, yaitu Komite Audit dan Risiko, dan Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG. Dewan Komisaris menimbang bahwa keberadaan komite-komite tersebut telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam rangka membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya.

*As of December 31, 2021, the Board of Commissioners of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk has only two Committees, namely the Audit and Risk Committee and the Nomination, Remuneration, and GCG Committee. The Board of Commissioners considers that the existence of these committees is in accordance with the applicable regulations in order to assist the Board of Commissioners in carrying out their functions, duties, and responsibilities.*

# PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE PENUNJANG DEWAN KOMISARIS

## Assessment on the Performance of Board of Commissioners' Supporting Committees

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam mengawasi dan mengelola Perusahaan didukung oleh Komite Audit dan Risiko serta Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG. Di tahun 2021, kedua komite dibawah supervisi Dewan Komisaris ini telah melaksanakan fungsi masing-masing dengan baik dengan masukan dan arahan yang konstruktif kepada Dewan Komisaris.

Kedua komite tersebut telah menunjukkan performa optimal dalam melakukan tinjauan yang seksama terhadap aktivitas bisnis Perusahaan di aspek operasional, keuangan, manajemen risiko, prosedur remunerasi, dan implementasi GCG secara keseluruhan. Temuan-temuan yang diidentifikasi telah ditindaklanjuti dan menjadi rekomendasi dalam pengawasan di tahun mendatang.

*The Audit and Risk Committee as well as the Nomination, Remuneration and GCG Committee support the implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities in supervising and managing the Company. In 2021, the committees under the supervision of the Board of Commissioners have carried out their respective functions properly. Theh have provided constructive input and direction for the Board of Commissioners.*

*The committees have performed well in conducting a thorough review on the Company's operational, financial, risk management, remuneration procedures, and GCG implementation. The identified findings have been followed up and serve as recommendations for the coming year.*

# SEKRETARIS PERUSAHAAN
## Corporate Secretary

Perusahaan menyadari pentingnya peranan Sekretaris Perusahaan dalam memperlancar hubungan antara Perusahaan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan serta dipenuhinya ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk mendukung peranan tersebut, Perusahaan menetapkan kedudukan Sekretaris Perusahaan berada satu level di bawah Direksi dalam struktur organisasinya. Adapun pemberhentian dan pengangkatan Sekretaris Perusahaan dilakukan oleh Direktur Utama.

*The Company is aware of the importance of the Corporate Secretary's role in facilitating relationship between the Company with the shareholders and the stakeholders and fulfilling the provisions of the applicable legislation. To support this role, the Company determined the position of the Corporate Secretary to be one level under the Board of Directors in its organizational structure. The dismissal and appointment of the Corporate Secretary is to carried out by the President Director.*

Agar Sekretaris Perusahaan dapat menjalankan fungsinya dengan baik, maka Perusahaan menetapkan kebijakan-kebijakan terkait yaitu mengenai:

*In order for the Corporate Secretary to carry out its functions properly, the Company sets out associated policies regarding:*

- Penetapan kualifikasi khusus bagi Sekretaris Perusahaan yang relevan dengan fungsi yang ditangani.
- Pemberian wewenang dan sumber daya yang memadai bagi Sekretaris Perusahaan.
- Kewajiban Sekretaris Perusahaan untuk melaporkan pelaksanaan tugasnya secara berkala kepada Direktur Utama.
- Evaluasi efektivitas kinerja Sekretaris Perusahaan secara berkala dengan indikator-indikator kinerja yang ditetapkan berdasarkan fungsi yang diemban.

- *The determination of specific qualifications for the Corporate Secretary that are relevant to the functions being handled.*
- *The provision of proper authorities and resources for the Corporate Secretary.*
- *The obligation of the Corporate Secretary to periodically report on the implementation of their duties to the President Director.*
- *Evaluation of the Corporate Secretary's performance effectiveness with the performance indicators on a regular basis as determined based on the function being carried out.*

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No.SK.02.01/A.DIR.WG.0620/2018 tanggal 10 April 2018 tentang Penempatan dan Pengangkatan Pejabat-pejabat di Lingkungan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, maka Perusahaan mengangkat Bobby Iman Setya sebagai Sekretaris Perusahaan.

*Based on the Decree of the Company's Board of Directors No.SK.02.01/A.DIR.WG.0620/2018 dated April 10, 2018 regarding on the Placement and Appointment of the Officials of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, the Company appointed Bobby Iman Setya as the Corporate Secretary.*

### Sekretaris Perusahaan
***Corporate Secretary***

**Bobby Iman Setya**

Profil Bobby Iman Setya dapat dilihat di Profil Manajer pada bab Profil Perusahaan halaman 110.

***Bobby Iman Setya***

*The profile of Bobby Iman Setya is explained in the Profile Manager section on the Company Profile chapter page 110.*

### Tugas dan Tanggung Jawab
***Duties and Responsibilities***

Profil Bobby Iman Setya dapat dilihat di Profil Manajer pada bab Profil Perusahaan.

*The profile of Bobby Iman Setya is explained in the Profile Manager section on the Company Profile chapter.*

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 35 POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan sebagai berikut:

*The duties and responsibilities of the Corporate Secretary were in accordance with the Financial Services Authority Regulation number 35 POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary as follows:*

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;

1. *To keep up with the Capital Market development especially the laws and regulations that are applicable iin the Capital Market sector;*

2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;

3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
   b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

4. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

*2. To provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or the Public Companies in order to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market sector;*
*3. To assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing the corporate governance which includes:*
   *a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Website of the Issuer or the Public Company;*
   *b. On time reports submission to the Financial Services Authority;*
   *c. Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;*
   *d. Organization and documentation of Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings;*
   *e. Implementation the Company's Board of Directors and/or the Board of Commissioners' orientation program.*
*4. To act as a liaison between the Issuer or the Public Company and the shareholders of the Issuer or the Public Company, the Financial Services Authority, and the other stakeholders.*

## Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan
***Corporate Secretary Training Program***

Dalam rangka meningkatkan kapabilitas pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan, Perseroan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi yang berupa pelatihan maupun pendidikan yang diberikan oleh Perseroan. Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan mengikuti program peningkatan kompetensi, sebagai berikut:

*In order to improve the implementation capability of the Secretary's duties to the Board of Commissioners, the Company has policies related to the development and improvement of competencies in the form of training and education provided by the Company. Throughout 2021, the Secretary to the Board of Commissioners participated in following competency improvement programs:*

| Nama<br>*Name* | Jabatan<br>*Position* | Materi Pendidikan dan Pelatihan<br>*Education and Training Materials* | Tempat/Tanggal<br>*Location/Date* | Penyelenggara<br>*Organizer* |
|---|---|---|---|---|
| Bobby Iman Setya | Sekretaris Perusahaan<br>Corporate Secretary | Middle Management Development Program<br>*Middle Management Development Program* | 16-25 Maret 2021<br>*March 16-25, 2021* | Wikasatrian Pusat Kepemimpinan |
| | | Leader Development Acceleration Program: Developing Strategic Mindset<br>*Leader Development Acceleration Program: Developing Strategic Mindset* | 22 April 2021<br>*April 22, 2021* | PT Wijaya Karya (Persero) Tbk |
| | | Fast Break Menuju Generasi Emas BUMN<br>*Fast Break to SOE Golden Generation* | 14 Juni 2021<br>*June 14, 2021* | PT Wijaya Karya (Persero) Tbk |
| | | Training Anti Bribery Management System ISO 37001:2016<br>*Anti Bribery Management System ISO 37001:2016 Training* | 5 Agustus 2021<br>*August 5, 2021* | SIGMA Management Services Indonesia |
| | | Talk Show-Leaders Talk dari Bumn Muda<br>*Talk Show-Leaders Talk from BUMN Muda* | 25 Agustus 2021<br>*August 25, 2021* | BUMN MUDA |
| | | Advanced Education Sharing Session: International Business & Construction Management<br>*Advanced Education Sharing Session: International Business & Construction Management* | 9 September 2021<br>*September 9, 2021* | PT Wijaya Karya (Persero) Tbk |

## Laporan Pelaksanaan Tugas
***Task Implementation Report***

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Bidang Hubungan Investor (IR)
   a. Pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa;
   b. Pelaksanaan Investor dan Analyst Meeting;
   c. Pelaksanaan Public Expose;
   d. Pelaksanaan Non Deal Roadshow;
   e. Penyusunan Laporan Tahunan Perusahaan;
   f. Kepatuhan (Compliance);
   g. Menyiapkan dan membuat presentasi korporasi sebagai sumber informasi stakeholder;
   h. Memberikan update outlook Perusahaan kepada investor;
   i. Memberikan input tentang perkembangan pasar modal kepada internal.
2. Bidang Hubungan Masyarakat (PR)
   a. Mengoptimalkan media relations;
   b. Implementasi brand manajemen;
   c. Penerapan marketing communications;
   d. Digital activation;
   e. Brand Awareness.
3. Bidang Tata Kelola Perusahaan (GCG)
   a. Pelaksanaan asesmen GCG tahun buku 2020;
   b. Menindaklanjuti Area of Improvement dan infrastruktur GCG.
4. Bidang General Affair
   a. Manajemen aset;
   b. Service excellent;
   c. Perijinan.
5. Bidang CSR
   Pelaksanaan program WEGE Pintar, WEGE Sehat, WEGE Peduli, dan WEGE Hijau.

*Throughout 2021, the Corporate Secretary carried out the following activities:*

1. *Investor Relations (IR)*
   a. *Implementation of the Annual GMS and Extraordinary GMS;*
   b. *Implementation of Investor and Analyst Meeting;*
   c. *Implementation of Public Expose;*
   d. *Implementation of Non Deal Roadshow;*
   e. *Preparation of the Company's Annual Report;*
   f. *Compliance;*
   g. *Prepared and made corporate presentations as a source of information for the stakeholders;*
   h. *Provided an update of the Company's outlook to investors;*
   i. *Provided internal input on capital market developments.*
2. *Public Relations (PR)*
   a. *Optimizing media relations;*
   b. *Implementation of brand management;*
   c. *Application of marketing communications;*
   d. *Digital Activation;*
   e. *Brand Awareness.*
3. *Corporate Governance (GCG)*
   a. *Implementation of GCG assessment for the 2020 fiscal year;*
   b. *Following up on Areas of Improvement and GCG infrastructure.*
4. *General Affair*
   a. *Asset management;*
   b. *Excellent service;*
   c. *Licensing.*
5. *CSR*
   *Implementation of the Smart WEGE program, WEGE Healthy, WEGE Cares, and WEGE Green.*

# AUDIT INTERNAL

## Internal Audit

Perusahaan membentuk Satuan Pengawasan Internal (SPI) untuk menjalankan fungsi audit dalam rangka mengamankan aset dan kepentingan Perusahaan dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan penerapan tata kelola Perusahaan.

*To carry out the internal audit function, the Company established an Internal Audit Unit (SPI) in order to secure the Company's assets and interests by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control, and the implementation of corporate governance.*

Pembentukan SPI mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan Dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Di tahun 2021, Direksi telah mengangkat Andi Sugiarto sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Perseroan No. SK.02.01/A.DIR.WG.3603/2021 tanggal 21 Mei 2021.

*The establishment of the SPI was based on the Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. In 2021, the Board of Directors appointed Andi Sugiarto as Head of the Internal Audit Unit based on the Company's Letter No. SK.02.01/A. DIR.WG.3603/2021 dated May 21, 2021.*

### Profil Kepala Satuan Pengawas Internal

***Profile of the Head of the Internal Audit Unit***

Profil Andi Sugiarto dapat dilihat di Profil Manajer pada bab Profil Perusahaan halaman 110.

*The profile of Andi Sugiarto is explained in the Profile Manager section on the Company Profile chapter page 110.*

### Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Satuan Pengawas Internal

***Appointment and Dismissal of the Head of the Internal Audit Unit***

Unit audit internal Perusahaan dipimpin oleh Kepala Satuan Pengawas Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Satuan Pengawas Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan berkoordinasi dengan Komite Audit dan auditor eksternal dalam menjalankan tugasnya.

*The Company's internal audit unit is led by the Head of the Internal Supervisory Unit who is appointed and dismissed by the President Director upon approval from the Board of Commissioners. The Head of the Internal Supervisory Unit reports directly to the President Director and coordinates with the Audit Committee and the external auditors in carrying out their duties.*

### Piagam SPI

***Internal Audit Unit Charter***

Dalam menjalankan fungsinya, Perusahaan telah mengesahkan Piagam Pengawasan Intern pada tanggal 2 Januari 2017 sebagai landasan legal formal bagi Satuan Pengawasan Intern dalam menjalankan tugasnya, yang memuat visi, misi dan tujuan, struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, peranan, wewenang, kode etik, kompetensi, independensi, pertanggungjawaban serta mengatur hubungan kerja antara SPI dengan Manajemen, Komite Audit dan Auditor Eksternal.

*In carrying out its functions, the Company had ratified the Internal Audit Charter on January 2, 2017 as a formal legal basis for the Internal Audit Unit in carrying out its duties, which contains the vision, mission and objectives, structure and position, duties and responsibilities, roles, authorities, code of ethics, competence, independence, responsibility and management of the working relationship between the SPI and Management, the Audit Committee, and the External Auditor.*

### Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Pengawas Intern

***Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit***

Tugas dan tanggung jawab SPI adalah sebagai berikut:

1. Menyusun Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) termasuk perhitungan anggaran biayanya yang berkaitan dengan sifat audit dan jumlah unit kerja yang diprogramkan akan diperiksa;
2. Melakukan pemeriksaan rutin sesuai dengan jadwal yang telah dituangkan dalam PKPT, dengan melakukan analisa yang berbasis risiko atas efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan dan melaksanakan evaluasi atas sistem, prosedur dan kebijakan operasi perusahaan yang dilakukan secara berkesinambungan;

*The duties and responsibilities of the SPI are as follows:*

1. *Prepare the Annual Audit Work Program (PKPT) including the calculation of its budget in relation to the nature of the audit and the number of work units that are programmed to be audited;*
2. *Conduct routine inspections according to the schedule as outlined in the PKPT, by conducting a risk-based analysis of the efficiency and effectiveness of the company's operations and evaluating the company's operating systems, procedures, and policies on an ongoing basis;*

3. Menyiapkan dan mendokumentasikan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP);
4. Membuat Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit;
5. Membuat "draft" surat Tindak Lanjut Direktur Utama yang difokuskan kepada permasalahan utama dan perlu mendapatkan penanganan yang segera dari pimpinan unit kerja yang diperiksa dan Direktur Utama akan menandatangani surat Tindak Lanjut tersebut bilamana telah sesuai dengan pandangannya;
6. Memantau Tindak Lanjut dari LHP yang disampaikan kepada pimpinan tertinggi unit kerja sesuai dengan disposisi dari Direktur Utama;
7. Meningkatkan kompetensi dan kemampuan personil SPI melalui pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan oleh SPI;
9. Memberikan pendapat, masukan dan pertimbangan maupun jasa konsultasi yang obyektif kepada Manajemen dan unit kerja lainnya berkaitan dengan fungsi pengawasan;
10. Bekerja sama dengan Komite Audit;
11. Melakukan Audit Khusus apabila diperlukan;
12. Dalam hal ditugaskan untuk bekerja sama dengan organ pendukung Dewan Komisaris selain Komite Audit akan ditetapkan dalam Surat Penugasan tersendiri.

3. *Prepare and document the Examination Working Paper (KKP);*
4. *Prepare an Examination Report (LHP) and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee;*
5. *Make a "draft" of the President Director's Follow-up letter which is focused on the main problems and needs tha require immediate handling from the heads of the work units being examined, and the President Director will sign the Follow-up letter if it is in accordance with his views;*
6. *Monitor the follow-up of the LHP submitted to the highest leadership of the work unit in accordance with the disposition of the President Director;*
7. *Improve the SPI personnel's competence and capability through continuous education and training;*
8. *Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out by the SPI;*
9. *Provide opinions, inputs and considerations as well as objective consulting services to the Management and the other work units related to the supervisory function;*
10. *Cooperate with the Audit Committee;*
11. *Conducte Special Audit activities, if necessary;*
12. *In the case of being assigned to cooperate with the Board of Commissioners' supporting organs other than the Audit Committee, it will be determined in a separate Assignment Letter.*

## Wewenang Satuan Pengawas Intern
***Authority of the Internal Audit Unit***

Kewenangan dari SPI adalah sebagai berikut:
1. Menyusun, mengubah dan melaksanakan kebijakan audit internal termasuk antara lain menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan audit;
2. Memasuki seluruh areal perusahaan dan meninjau tempat usaha, lingkungan kerja dan lokasi aset Perusahaan;
3. Meminta keterangan dan penjelasan kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan dalam rangka pemeriksaan;
4. Memiliki akses sepenuhnya atas semua dokumen, pencatatan, personil perusahaan dan fisik informasi atas Obyek Pemeriksaan, untuk mendapatkan data dan/atau informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan audit;
5. Meminta bantuan tenaga pemeriksa dari dalam perusahaan, dalam hal tidak tersedianya kompetensi personil SPI dan dari luar perusahaan jika dipandang perlu dengan beban yang menjadi tanggung jawab Perusahaan;
6. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit dan Risiko serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit dan Risiko;
7. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

*The authorities of the SPI are as follows:*
1. *Develop, amend and implement the internal audit policies, including among others determining the procedures and scope of the audit work;*
2. *Enter the company's entire area and review the place of business, work environment and location of the Company's assets;*
3. *Request information and explanations from all levels of management and employees for the purpose of the examination;*
4. *Have full access to all documents, records, company personnel, and physical information on the Audit Object, to obtain data and/or information related to the audit implementation;*
5. *Request assistance from internal auditors in the company, in the event that the SPI personnel's competence is not available and from outside the company if deemed necessary with the burden being the responsibility of the Company;*
6. *Communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit and Risk Committee and members of the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit and Risk Committee;*
7. *Coordinate its activities with the activities of the external auditors.*

## Struktur Organisasi Satuan Pengawas Intern
***Internal Audit Unit Organizational Structure***




## Kedudukan Satuan Pengawas Intern Dalam Struktur Organisasi
***The Position of the Internal Audit Unit in the Organizational Structure***

Kedudukan SPI dalam struktur organisasi antara lain mengatur tentang hal-hal sebagai berikut:

1. Organisasi SPI dipimpin oleh seorang Kepala Satuan Pengawasan Intern, yang kedudukan dalam organisasi perusahaan setingkat dengan "Manajer Biro" dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.
2. Kepala SPI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.
3. Untuk mendukung berjalannya fungsi pengawasan perusahaan dibantu oleh Tim Pemeriksa Intern. Pemeriksa adalah jabatan keahlian yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dan/atau pejabat yang berwenang dan dalam pelaksanaan tugas bertanggung jawab kepada Kepala SPI.
4. Kedudukan SPI sebagai organ yang membantu Direktur Utama harus ditempatkan dalam struktur organisasi yang setara dengan peran dan tanggung jawabnya, dalam pengungkapan pandangan dan pemikiran yang tidak dapat dipengaruhi ataupun ditekan dari manajemen dan pihak lain.

*The SPI's position in the organizational structure, among others, regulates the following matters:*

1. *The SPI organization is led by a Head of the Internal Control Unit, whose position in the company's organization is at the level of the "Bureau Manager" and is directly responsible to the President Director.*
2. *The Head of the SPI is appointed and dismissed by the President Director after obtaining approval from the Board of Commissioners.*
3. *The SPI is assisted by the Internal Audit Team to support the company's supervisory function. The examiner is a position of expertise appointed and dismissed by the Board of Directors and/or the authorized officials and in carrying out their duties is responsible to the Head of SPI.*
4. *SPI's position as an organ that assists the President Director must be placed in an organizational structure that is equivalent to its roles and responsibilities, in expressing the views and the thoughts that cannot be influenced or suppressed by the management and the other parties.*

## Jumlah Anggota dan Sertifikasi Auditor Internal Perseroan
***Number of Members and the Company's Internal Auditor Certification***

Hingga akhir tahun 2021, SPI memiliki komposisi anggota sebanyak 6 orang yang terdiri dari 1 Kepala SPI, 3 Kepala Pemeriksa, 1 Pemeriksa, dan 1 Sekretaris, dengan rincian sebagai berikut:

*Until the end of 2021, the Internal Audit Unit has 6 members which consist of 1 Head of Internal Audit Unit, 3 Lead Auditors, 1 Auditor, and 1 Secretary, with the following details:*

| No | Nama<br>*Name* | Jabatan<br>*Position* | Sertifikasi<br>*Certification* |
|---|---|---|---|
| 1. | Andi Sugiarto | Kepala SPI<br>*Head of Internal Audit Unit* | *Qualified Internal Audit* |
| 2. | Sri Prabandari | Kepala Pemeriksa<br>*Lead Auditor* | *Qualified Internal Audit* |
| 3. | Andi Meifian | Kepala Pemeriksa<br>*Lead Auditor* | *Qualified Internal Audit* |
| 4. | Engkus Kustiawan | Kepala Pemeriksa<br>*Lead Auditor* | Sertifikasi QIA - Tingkat Dasar<br>*QIA Certification – Basic Level* |
| 5. | Ferdian Aprim Nugroho | Pemeriksa<br>*Auditor* | Sertifikasi QIA - Tingkat Manajerial<br>*QIA Certification – Managerial Level* |
| 6. | Siti Afriyanti | Sekretaris<br>*Secretary* | - |

## Laporan Kegiatan Pelaksanaan Audit Internal
***Report on the Implementation of Internal Audit Activities***

Pandemi COVID-19 masih merebak di seluruh penjuru tanah air pada tahun 2021. Kondisi tersebut berdampak pada tertundanya beberapa proyek berjalan serta akses SPI ke proyek. Namun demikian, ditengah kondisi yang ada dan protokol kesehatan yang ketat, SPI tetap berupaya untuk menjalankan tugas dengan baik. Realisasi pelaksanaan pemeriksaan di tahun 2021 sebanyak 18 obyek pemeriksaan sesuai dengan review, yang terdiri dari:

1. Divisi Operasi sebanyak 4 objek;
2. Divisi Biro Fungsional sebanyak 4 objek;
3. Proyek sebanyak 10 objek.

Selain melaksanakan kegiatan audit, SPI juga melaksanakan pendampingan Audit KAP untuk audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2020 serta Audit Laporan Keuangan per 30 September 2021 dalam rangka aksi korporasi WIKA Holding (PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

*The COVID-19 pandemic will still spread throughout the country in 2021. This condition impacts impact on the delays in several ongoing projects and the SPI's access to the projects. However, in the midst of the existing conditions and strict health protocols, the SPI still strives to carry out its duties properly. The examination implementation was carried out in 2021 on 18 objects of examination in accordance with the review, which consists of:*

1. *4 objects of the Operation Division;*
2. *4 objects of the Functional Bureau Division;*
3. *10 objects of the Projects.*

*In addition to carrying out the audit activities, the SPI also carried out KAP Audit assistance for the Audited Financial Statement for the 2020 Financial Year and the Audited Financial Statement Audit as of September 30, 2021 in the context of the corporate action of WIKA Holding (PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.*

## Program Pelatihan SPI
***Training Program of the Internal Audit Unit***

Program pelatihan audit internal Perusahaan dilaksanakan dalam bentuk pelatihan, seminar, lokakarya yang sesuai dengan pelaksanaan tugas SPI. Rincian pelatihan SPI pada 2021 adalah sebagai berikut:

*The Company's internal audit training program is being carried out in the form of trainings, seminars, and workshops in accordance with the implementation of SPI's duties. The details of the SPI training in 2021 are as follows:*

| Nama<br>*Name* | Jabatan<br>*Position* | Program Pendidikan/Pelatihan<br>*Training Program* | Waktu<br>*Date* | Penyelenggara<br>*Organizer* |
|---|---|---|---|---|
| Andi Sugiarto | Kepala SPI<br>*Head of Internal Audit Unit* | - | - | - |

# AKUNTAN PUBLIK
Public Accountant

## Mekanisme Penunjukkan Akuntan Publik
***Public Accountant Appointment Mechanisms***

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, penunjukkan Kantor Akuntan Publik ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Selain itu, dalam pelaksanaan penunjukannya, Perusahaan juga merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Pada tahun 2021, laporan keuangan konsolidasian Perusahaan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dengan biaya audit sebesar Rp384.375.000 (tidak termasuk PPN Jasa 10% dan Out of Pocket Expenses maksimal sebesar 2,5% dari harga penawaran).

*As explained, the appointment of the Public Accounting Firm is determined through the Annual GMS based on the Board of Commissioners' recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee. In addition, the Company also refers to the Financial Services Authority Regulation No. 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Service Activities in the appointment process. In 2021, the Company's consolidated financial statements were audited by the Public Accounting Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan with an audit fee of Rp384.375.000 (exclude VAT 10% and Out of Pocket Expenses at max 2.5% of the offering price.).*

## Periode Audit dan Biaya Audit
***Audit Period and Audit Fees***

Berikut adalah Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk untuk melakukan audit berikut nilai jasa, ruang lingkup, dan opini Audit selama 5 (lima) tahun terakhir:

*The following table describes the Public Accounting Firms that were appointed in the past 5 (five) years to carry out the audit including their service fees, scopes, and Audit opinions*

| Tahun<br>*Year* | KAP<br>*Public Accounting Firm* | Auditor<br>*Auditor* | Nilai Jasa<br>*Service Fee* | Ruang Lingkup Jasa<br>*Scope of Work* | Opini Audit<br>*Audit Opinion* |
|---|---|---|---|---|---|
| 2017 | HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan | Drs. Hartono, CA, CPA | Rp330.000.000 | Melaksanakan audit laporan keuangan.<br>*Perform audit on the financial statements.* | Wajar tanpa pengecualian<br>*Unqualified opinion* |
| 2018 | KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan | Rusli Munir | Rp343.267.200 | Melaksanakan audit laporan keuangan.<br>*Perform audit on the financial statements* | Wajar tanpa pengecualian<br>*Unqualified opinion* |
| 2019 | KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan | Rusli Munir | Rp352.160.000 | Melaksanakan audit laporan keuangan.<br>*Perform audit on the financial statements* | Wajar tanpa pengecualian<br>*Unqualified opinion* |
| 2020 | KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan | Rusli Munir | Rp375.000.000 | Melaksanakan audit laporan keuangan.<br>*Perform audit on the financial statements* | Wajar tanpa pengecualian<br>*Unqualified opinion* |
| 2021 | KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan | Rudi Hartono Purba | Rp384.375.000 | Melaksanakan audit laporan keuangan.<br>*Perform audit on the financial statements* | Wajar tanpa pengecualian<br>*Unqualified opinion* |

## Jasa Lain yang Diberikan Akuntan Publik
***Other Services Provided by the Public Accountants***

Selain jasa audit keuangan, KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan tidak memberikan jasa lain kepada Perusahaan.

*In addition to the financial audit services, the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan did not provide any other services to the Company.*

# SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

## Internal Control System

Penerapan sistem pengendalian internal di Perusahaan dilakukan dengan menggunakan metode standar Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)-Internal Control Framework yang mencakup lima komponen yang saling terkait sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian
   Merupakan dasar komponen pengendalian internal yang menyediakan arahan bagi organisasi dan mempengaruhi kesadaran pengendalian dari orang-orang yang ada di dalam Perusahaan. Beberapa faktor yang berpengaruh di dalam Control Environment antara lain integritas dan nilai etik, komitmen terhadap kompetensi, Direksi dan Komite Audit, gaya manajemen dan gaya operasi, struktur organisasi, pemberian wewenang dan tanggung jawab, praktik dan kebijakan SDM;

2. Penilaian Risiko
   Menganalisa risiko yang relevan untuk mencapai tujuannya dan membentuk suatu dasar untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola;
3. Aktivitas Pengendalian
   Memastikan bahwa tindakan yang diperlukan untuk menanggulangi risiko dalam pencapaian tujuan Perusahaan. Tindakan yang dilakukan untuk mengatasi risiko terdiri dari tindakan preventif dan tindakan mitigasi. Tindakan preventif adalah tindakan yang dilakukan sebelum kejadian yang berisiko berlangsung, sedangkan tindakan mitigasi adalah tindakan yang dilakukan setelah kejadian berisiko berlangsung;
4. Informasi dan Komunikasi
   Menyediakan informasi yang relevan dalam pelaporan keuangan meliputi sistem akuntansi berisi metode untuk mengidentifikasikan, menggabungkan, menganalisa, mengklasikasi, mencatat dan melaporkan transaksi serta menjaga akuntabilitas aset dan kewajiban. Informasi tersebut harus diidentifikasi, tergambar dan terkomunikasi dalam sebuah form dan time frame yang memungkinkan orang-orang menjalankan tanggung jawabnya;
5. Pemantauan Pengendalian Internal
   Merupakan proses yang menentukan kualitas kinerja pengendalian internal sepanjang waktu. Pemantauan meliputi penentuan desain dan operasi pengendalian tepat waktu dan pengambilan tindakan koreksi. Proses ini dilaksanakan melalui kegiatan yang berlangsung secara terus menerus, evaluasi secara terpisah, atau dengan berbagai kombinasi dari keduanya. Dalam hal ini Audit Internal Perusahaan memberikan kontribusi dalam memantau aktivitas Perusahaan.

*The implementation of the Company's internal control system is being carried out through the standard method of the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)-the Internal Control Framework which includes five interrelated components as follows:*

1. *Control Environment*
   *Represents the basis of the internal control component that provides direction for the organization and influences control awareness of the people within the Company. Some of the factors that influence the Control Environment include integrity and ethical values, commitment to competence, the Board of Directors and the Audit Committee, management and operating style, organizational structure, authorization and responsibility, HR practices and policies;*
2. *Risk Assessment*
   *Analyses relevant risks to achieve their goals and forms a basis for determining how risks shall be managed;*

3. *Control Activities*
   *Represents the actions needed to overcome the risks to achieve the Company's objectives. Measures taken to deal with the risks consist of preventive and mitigation actions. Preventive actions are actions taken before a risky event takes place, while mitigation measures are actions taken after a risky event has taken place;*

4. *Information and Communication*
   *Provides relevant information in financial reporting which includes an accounting system containing methods to identify, combine, analyze, classify, record, and report transactions and maintain the accountability of assets and liabilities. Such information shall be identified, illustrated, and communicated on a form and a time frame that allows people to carry out their responsibilities;*

5. *Monitoring the Internal Control*
   *A process that determines the quality of the internal control's performance at all times. Monitoring includes determining timely controled of the design and operation and taking corrective actions. The process is being carried out through continuous activities, being evaluated separately, or with various combinations of both. In this case, the Company's Internal Audit contributes to the monitoring of the Company's activities.*

## Evaluasi Sistem Pengendalian Internal

***Evaluation on Internal Control System***

Dalam pengelolaan perusahaan adalah merupakan tanggung jawab manajemen atas terselenggaranya Sistem Pengendalian Intern yang andal dan efektif serta memastikan bahwa implementasinya telah berjalan dan melekat di setiap tingkatan organisasi perusahaan.

*In managing the company, it is the management's responsibility to ensure the implementation of a reliable and effective Internal Control System and to ensure that its implementation has been running and is inherent at every level of the company's organization.*

Satuan Pengawasan Intern melakukan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas implementasi Sistem Pengawasan Intern secara menyeluruh yang dilakukan untuk mendukung keputusan dan kebijakan direksi tentang efektivitas Sistem Pengendalian Internal perusahaan yang telah diterapkan.

*The Internal Control Unit evaluates the adequacy and effectiveness of the overall implementation of the Internal Control System which is carried out to support the decisions and policies of the Board of Directors regarding the effectiveness of the company's Internal Control System that has been implemented.*

Hasil evaluasi disampaikan kepada manajemen untuk ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya untuk memastikan Sistem Pengendalian Intern berjalan secara efektif.

*The results of the evaluation are submitted to management to be followed up and monitored for implementation to ensure the Internal Control System is running effectively.*

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan selama tahun 2021, menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal pada perusahaan telah berjalan secara memadai.

*Based on the evaluation that has been carried out during 2021, it is determined that the company's internal control system has been running adequately.*

## Pernyataan Direksi dan/Atau Dewan Komisaris Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

***Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System***

Dewan Komisaris/Direksi/Komite Audit menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal yang telah diimplementasikan di sepanjang tahun 2021 telah berjalan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

*The Board of Commissioners/Directors/Audit Committee stated that the Internal Control System that has been implemented throughout 2021 has been running in accordance with the needs of the Company.*

# MANAJEMEN RISIKO
## Risk Management

### Dasar Pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko
***Risk Management System Implementation Basis***

Perusahaan sangat menyadari adanya berbagai risiko yang berpotensi mengganggu kelancaran kinerja operasional dan finansial. Karena alasan tersebut, Perusahaan sejak dini telah mengembangkan Sistem Manajemen Risiko yang terintegrasi di tingkat korporasi dengan melibatkan masing masing satuan kerja. Pengembangan Sistem Manajemen Risiko merupakan bagian tak terpisahkan dari strategi jangka panjang yang bertujuan untuk mengidentifikasi semua risiko dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan risk appetite Perusahaan.

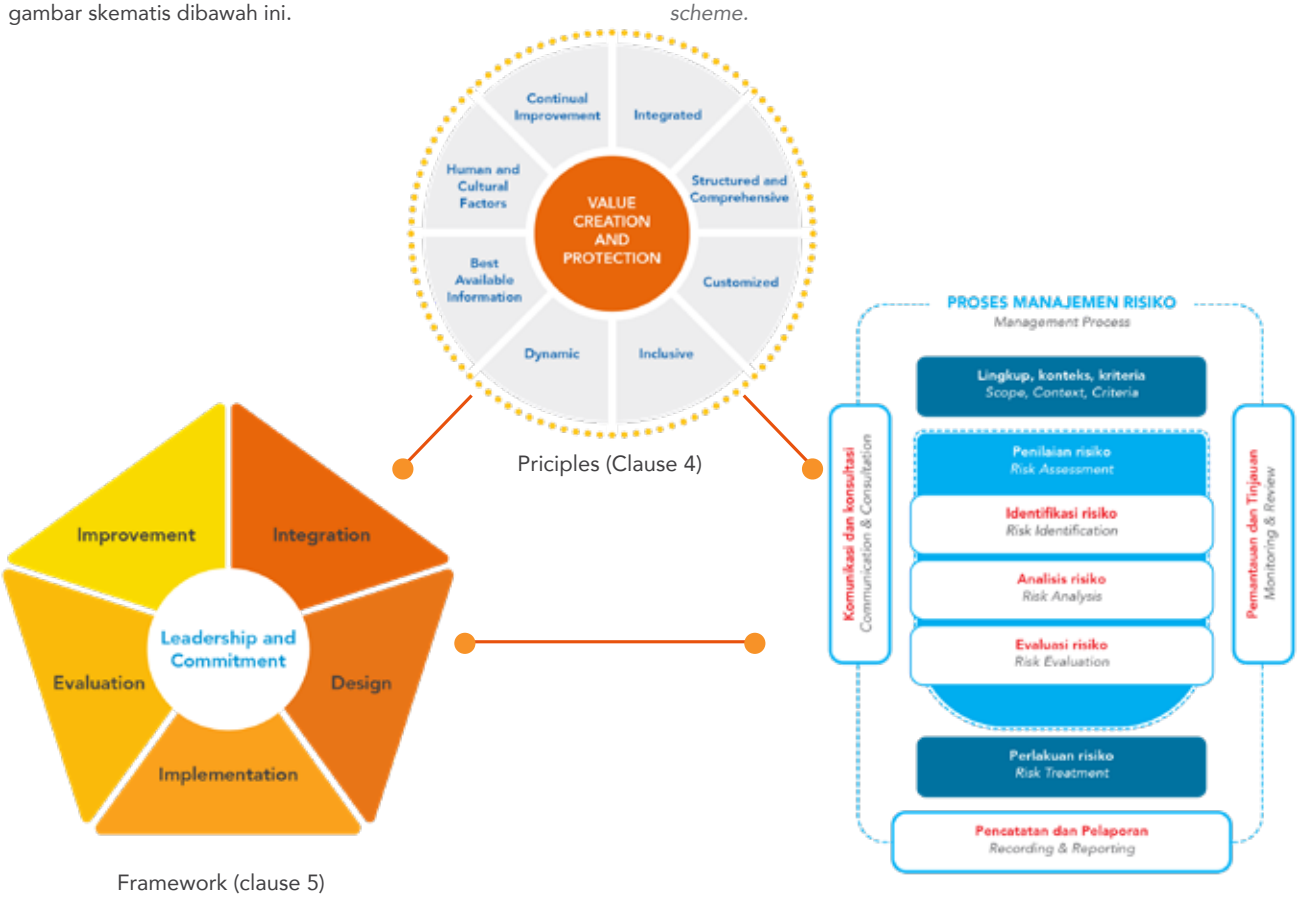
*The Company is well aware of the various risks that have the potential to disrupt the smooth performance of operations and financials. For this reason, the Company has developed an integrated Risk Management System at the corporate level by involving each of the work unit since the early stage. The Risk Management System development is an integral part of a long-term strategy that aims to identify all risks and manage risk positions in accordance with the Company's policies and risk appetite.*

Sebagai panduan Manajemen Risiko, Perusahaan mengantisipasi segala dampak negatif dari ketidakpastian dan peluang pada hasil yang diharapkan terhadap sasaran dan tujuan yang berlandaskan pada ISO 9001:2015, ISO 27001:2013 dan ISO 31000:2018.

*As the guidelines for Risk Management, the Company anticipates any negative impact from uncertainty and opportunities on the expected results to the goals and objectives based on ISO 9001:2015, ISO 27001:2013 and ISO 31000:2018.*

Dalam penerapan Manajemen Risiko merujuk kepada ISO 31000:2018, yang tertuang didalam Prosedur Sistem Manajemen Risiko Perusahaan No.Dok : WIKA-BG-RM-PM-01, No.Rev : 05, tanggal 15 Januari 2022, yang terdiri dari prinsip, kerangka kerja dan proses seperti gambar skematis dibawah ini.

*The implementation of Risk Management refers to ISO 31000:2018. It is contained in the Company's Risk Management System Procedure No.Dok: WIKA-BG-RM-PM-01, No.Rev: 05 dated January 15, 2022, which consists of principles, framework, and process, as shown in the following scheme.*

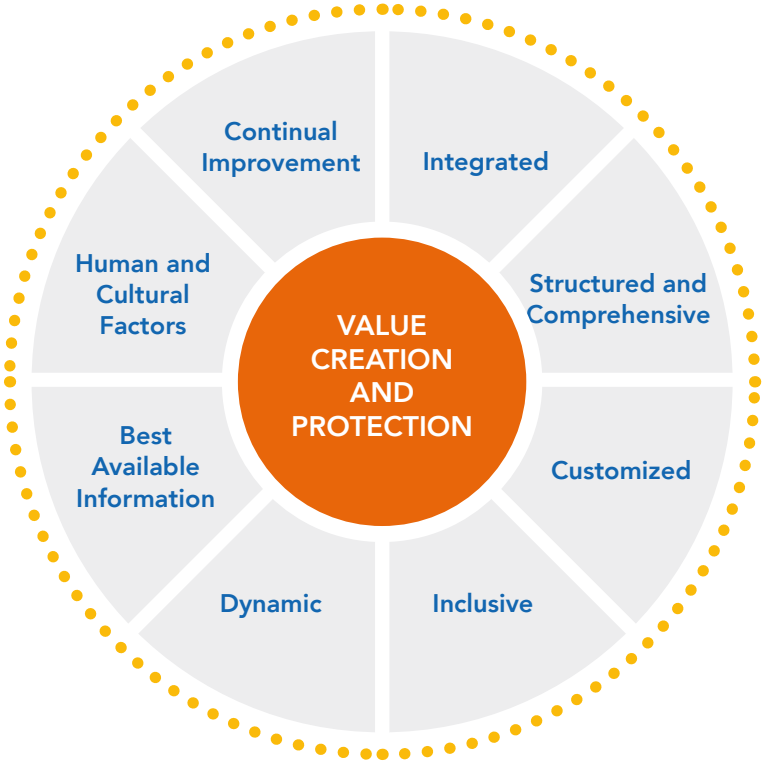



Skematik ISO 31000:2018

## Prinsip Manajemen Risiko
***Risk Management Principles***

Prinsip Manajemen Risiko merupakan dasar dalam penerapan Manajemen Risiko Perusahaan dan harus menjadi pertimbangan dalam mengembangkan kerangka kerja Manajemen Risiko Perusahaan dan seluruh tahapan proses bisnisnya. Perusahaan mengelola dampak dari ketidakpastian sasaran dan tujuan yang ditetapkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut :

*Risk Management Principles are the basis for implementing Risk Management. It must be as the basis of the Company's Risk Management framework and all business processes. The Company manages the impact of the uncertain goals and objectives based on the following principles:*




Prinsip-prinsip Manajemen Risiko di Perusahaan adalah:

1. **Terintegrasi**
   Manajemen Risiko merupakan bagian terintegrasi di dalam seluruh aktivitas proses bisnis Perusahaan.
2. **Terstruktur dan Komprehensif**
   Dalam penerapannya, Perusahaan melakukan pendekatan yang terstruktur dan komprehensif sehingga memberikan hasil yang konsisten dan dapat dibandingkan.
3. **Dapat Menyesuaikan**
   Kerangka kerja Manajemen Risiko dan prosesnya dapat disesuaikan dan menyesuaikan dengan konteks eksternal dan internal Perusahaan.
4. **Inklusif**
   Kesesuaian waktu dan keterlibatan dari setiap pemangku kepentingan terkait dengan pengetahuan, pandangan, persepsi harus selalu dipertimbangkan. Hasil dari kegiatan ini sebagai perbaikan kesadaran dan terinformasikannya kegiatan Manajemen Risiko.
5. **Dinamis**
   Risiko Perusahaan dapat muncul, berubah, dan hilang seiring dengan perubahan konteks serta kondisi

*The principles of Risk Management in the Company are:*

1. ***Integrated***
   *The risk Management is an integrated part of all of the Company business process activities.*
2. ***Structured and Comprehensive***
   *In its application, PT WIKA Bagunan Gedung Tbk takes a structured and comprehensive approach so as to provide consistent and comparable results.*
3. ***Customized (Able to Customize)***
   *The Risk Management framework and processes can be adapted and adapt to the external and internal context of the Company .*
4. ***Inclusive***
   *The appropriateness of time and involvement of each stakeholder in terms of knowledge, views, perceptions should always be considered. The result of this activity is to improve awareness and information on Risk Management activities.*
5. ***Dynamic***
   *The risks of the Company may appear, change, and disappear along with the changes in the context and*

lingkungan internal dan eksternal Perusahaan. Penerapan Manajemen Risiko mengantisipasi, mendeteksi, mengakui, dan merespon terhadap perubahan dan peristiwa dengan cara yang sesuai dan tepat waktu.

6. **Informasi terbaik yang tersedia**
   Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan menerima masukan dan informasi berdasarkan informasi historis dan terkini serta ekspektasi masa depan. Manajemen Risiko secara eksplisit mempertimbangkan segala keterbatasan dan ketidakpastian yang terkait dengan informasi dan ekspektasi tersebut. Informasi harus tepat waktu, jelas dan tersedia untuk pemangku kepentingan terkait.
7. **Faktor Manusia dan Budaya**
   Perilaku manusia dan faktor budaya secara signifikan mempengaruhi semua aspek Manajemen Risiko Perusahaan pada setiap tingkatan dan tahapan.
8. **Perbaikan Berkesinambungan**
   Manajemen Risiko Perusahaan terus ditingkatkan melalui pembelajaran dan pengalaman.

*conditions of the Company's internal and external environment. The implementation of Risk Management anticipates, detects, acknowledges, and responds to changes and events in an appropriate and timely manner.*

6. ***Best Available Information***
   *The implementation of the Company Risk Management receives inputs and information based on historical and current information as well as future expectations. The Risk Management explicitly considers any limitations and uncertainties associated with such information and expectations. Information must be timely, clear and available to the relevant stakeholders.*

7. ***Human and Cultural Factors***
   *Human behavior and cultural factors significantly affect all aspects of the Company Risk Management at every level and stage.*
8. ***Continuous Improvement***
   *the Company's risk management continues to be improved through learnings and experiences.*

## Kerangka Kerja Manajemen Risiko
***Risk Management Framework***

Kerangka kerja Manajemen Risiko bertujuan untuk membantu Perusahaan dalam mengintegrasikan Risiko ke dalam aktivitas proses bisnis. Efektivitas Manajemen Risiko bergantung pada integrasinya ke dalam Manajemen organisasi, termasuk pengambilan keputusan. Ini membutuhkan dukungan dari para pemangku kepentingan, khususnya Manajemen puncak.

Pengembangan kerangka kerja mencakup pengintegrasian, perancangan, penerapan, evaluasi, dan peningkatan Manajemen Risiko di seluruh organisasi.

*The Risk Management framework aims to assist the Company in integrating Risk into the business process activities. The effectiveness of Risk Management depends on its integration into the Management of the organization, including the decision making. This would require supports from the stakeholders, particularly the top management.*

*The development of the framework includes the integration, design, implementation, evaluation, and improvement of Risk Management throughout the organization.*




Kerangka Kerja Manajemen Risiko

Perusahaan harus mengevaluasi penerapan dan proses Manajemen Risiko yang ada, mengevaluasi setiap kesenjangan dan mengatasi kesenjangan tersebut dalam kerangka kerja. Komponen kerangka kerja dan Manajemen di Perusahaan telah disesuaikan dengan kebutuhan dan mencakup aspek-aspek sebagai berikut:

1. Kepemimpinan dan Komitmen
   Manajemen Perusahaan dan komite pengawas harus memastikan bahwa penerapan kegiatan Manajemen Risiko telah terintegrasi di dalam seluruh kegiatan Perusahaan dan harus memberikan contoh kepemimpinan dan komitmen yang konsisten.
2. Integrasi
   Parameter integrasi dengan komitmen dan kepemimpinan memastikan bahwa setiap orang bertanggung jawab melaksanakan Manajemen Risiko, Risiko Eksternal dan Internal yang terintegrasi, melakukan perbaikan berkesinambungan, wewenang penanggung jawab Risiko dan pengawas yang terintegrasi, serta memastikan Manajemen Risiko yang dinamis.
3. Perencanaan
   Dalam menyusun rencana Kerangka Manajemen Risiko, Perusahaan mempertimbangkan pemahaman konteks organisasi, mengartikulasikan bentuk komitmen terkait Manajemen Risiko, menetapkan peran, wewenang, tanggung jawab dan akuntabilitas, mengalokasikan sumber daya yang sesuai, serta membangun proses komunikasi dan konsultasi yang efektif.
4. Penerapan
   Perusahaan menerapkan kerangka Manajemen Risiko dengan mengembangkan rencana yang sesuai, mengidentifikasi berbagai jenis keputusan, memodifikasi proses pengambilan keputusan, dan memastikan bahwa pengaturan seluruh level organisasi untuk mengelola Risiko dipahami dan diterapkan dengan jelas.
5. Evaluasi
   Dalam penerapan evaluasi atas efektivitas kerangka kerja Manajemen Risiko, Perusahaan mengukur kemajuan penerapannya secara berkala serta memastikan kesesuaiannya untuk mendukung pencapaian target Perusahaan.
6. Penyempurnaan
   Proses kegiatan penyempurnaan Manajemen Risiko, Perusahaan terus menerus memantau dan menyesuaikan dengan perubahan eksternal dan internal seraya terus meningkatkan kesesuaian, kecukupan, efektivitas, dan prosesnya yang terintegrasi.

*The Company shall evaluate the implementation of existing Risk Management and processes, evaluate any gaps, and address those gaps within the framework. The components of the framework and Management in the Company have been adapted to the needs and cover the following aspects::*

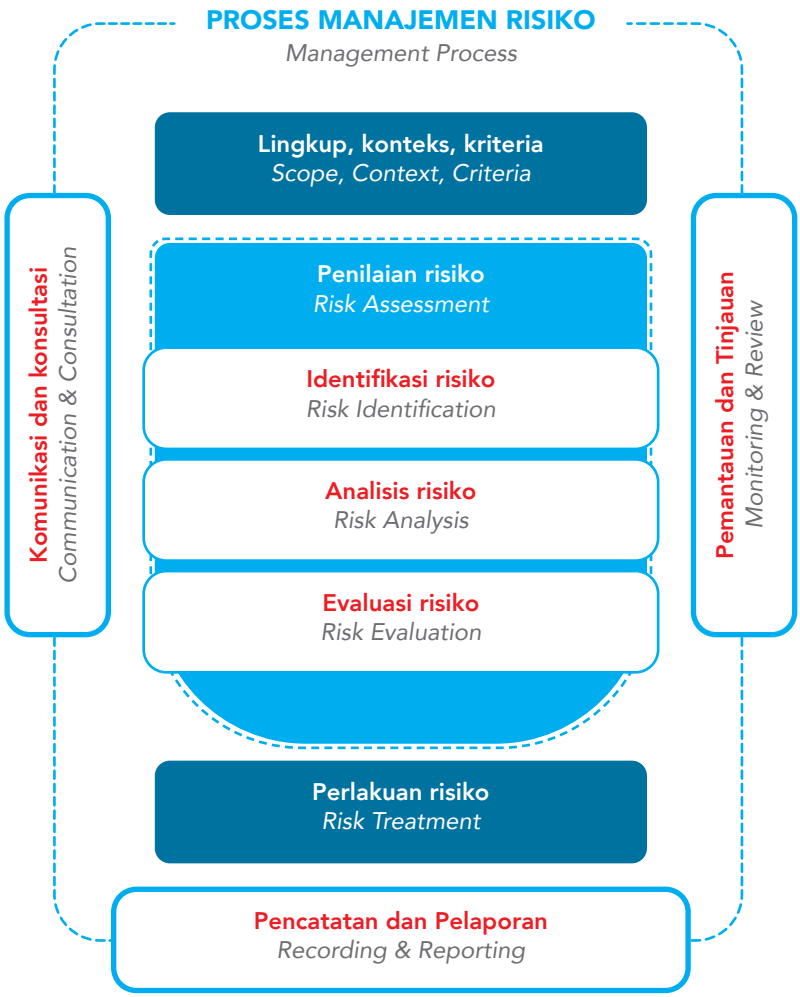
1. *Leadership and Commitment*
   *The Company's management and the supervisory committee must ensure that the implementation of Risk Management activities is integrated in all of the Company's activities and must provide an example of consistent leadership and commitment.*
2. *Integration*
   *The commitment and leadership integration parameter ensures that everyone is responsible for implementing integrated Risk Management, External and Internal Risks, carrying out continuous improvement, the authority in charge of Risk and integrated supervisors, as well as ensuring dynamic Risk Management.*
3. *Planning (Design)*
   *In preparing the Risk Management Framework plan, the Company considers to understand the organizational context, articulate forms of commitment related to Risk Management, establish roles, authorities, responsibilities and accountability, allocate appropriate resources, and establish an effective communication and consultation process.*
4. *Implementation*
   *The Company implements the Risk Management framework by developing appropriate plans, identifying different types of decisions, modifying the decision-making process, and ensuring that arrangements to manage Risk at all levels of the organization are clearly understood and implemented.*
5. *Evaluation*
   *In evaluating the effectiveness of the Risk Management framework, the Company measures the progress of its implementation on a regular basis and ensures its suitability to support the Company's achievement towards its targets.*
6. *Improvement*
   *In terms of improving the Risk Management activities, the Company continuously monitors and adapts to external and internal changes while continuing to improve its suitability, adequacy, effectiveness, and integrated processes.*

## Proses Manajemen Risiko

***Risk Management Process***

Penerapan Manajemen Risiko melibatkan secara sistematis seluruh kebijakan, prosedur, dan instruksi kerja sebagai aktivitas proses komunikasi dan konsultasi, ketetapan konteks dan penilaian, penanganan, pemantauan, peninjauan, pencatatan, dan pelaporan risiko.

*The implementation of Risk Management involves all policies, procedures, and work instructions systematically as part of the communication and consultation process, context setting and assessment, handling, monitoring, reviewing, recording, and reporting risks.*




Proses Manajemen Risiko harus menjadi bagian dari Manajemen dan atau proses pembuatan dan atau pengambilan keputusan yang terintegrasi ke dalam struktur, operasi dan proses organisasi. Proses ini diterapkan di seluruh level dan di tingkatan strategis, tingkat operasional, unit usaha, atau proyek.

*The Risk Management process must be a part of the Management and/or decision-making processes that are integrated into the structure, operations, and processes of the organization. This process is applied at all levels and at the strategic, operational, business unit, or project level.*

Proses Manajemen Risiko di Perusahaan dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

1. Komunikasi dan Konsultasi ;
2. Menentukan Konteks, Lingkup, dan Kriteria;
3. Penilaian Risiko;
4. Perlakuan Risiko;
5. Pemantauan dan Peninjauan ; dan
6. Pendokumentasian dan Pelaporan

*The Risk Management process in the Company is carried out with the following steps:*

1. *Communication and Consultation;*
2. *Defining the Context, Scope, and Criteria;*
3. *Risk Assessment;*
4. *Risk Treatment;*
5. *Monitoring and Review; and*
6. *Recording and Reporting*

## Penilaian Risiko
***Risk Assessment***

Penilaian Risiko adalah keseluruhan kegiatan dari proses identifikasi Risiko, analisa Risiko, dan evaluasi Risiko. Penilaian Risiko harus dilakukan secara sistematis, iteratif dan kolaboratif, berdasarkan pengetahuan dan pandangan para pemangku kepentingan dan harus menggunakan informasi terbaik yang tersedia, dilengkapi dengan penyelidikan lebih lanjut jika diperlukan.

1. Identifikasi Risiko
   Dalam melakukan identifikasi Risiko, Perusahaan harus memperhatikan faktor-faktor di bawah ini:
   - Sumber Risiko yang terlihat dan tidak terlihat
   - Penyebab dan peristiwa
   - Ancaman dan peluang
   - Kerentanan dan kemampuan
   - Perubahan konteks eksternal dan internal
   - Indikator untuk Risiko yang akan muncul
   - Sifat, nilai aset, dan sumber daya
   - Konsekuensi dan dampak terhadap pencapaian tujuan
   - Faktor pengetahuan, pengalaman, dan keandalan informasi
   - Faktor waktu
   - Bias, asumsi, dan keyakinan Risk Owner yang terlibat

2. Analisa Risiko
   Dalam melakukan Analisa Risiko, Perusahaan harus memperhatikan faktor di bawah ini:
   - Kemungkinan kejadian dan konsekuensi
   - Sifat dan besarnya konsekuensi
   - Kompleksitas dan konektivitas
   - Faktor dan volatilitas terkait waktu
   - Efektivitas pengendalian yang ada
   - Tingkat sensitivitas dan kepercayaan diri

   Teknik analisa Risiko dibagi menjadi 2 jenis, yaitu:
   1. Kualitatif
   2. Kuantitatif

   Analisa Risiko akan dipengaruhi oleh keberagaman:
   a. Perbedaan pendapat, bias, persepsi Risiko dan penilaian
   b. Kualitas informasi yang digunakan
   c. Penggunaan asumsi dan pengecualian yang dibuat
   d. Penggunaan teknik analisa baik berdiri sendiri ataupun kombinasi antara kuantitatif dan kualitatif.

3. Evaluasi Risiko
   Evaluasi Risiko merupakan tindak lanjut dari hasil analisa Risiko yang melibatkan Risk owner dalam proses pembuatan dan atau pengambilan keputusan. Keputusan harus mempertimbangkan konteks yang lebih luas dan konsekuensi aktual serta yang dirasakan oleh pemangku kepentingan eksternal dan internal.

*Risk Assessment represents the overall activities of the Risk identification process, Risk analysis, and Risk evaluation. The Risk Assessment should be carried out in a systematic, iterative and collaborative manner, based on the knowledge and views of the stakeholders and should use the best available information, supplemented with further investigation, if necessary.*

1. *Risk Identification*
   *In conducting the Risk identification, the Company must pay attention to the following factors:*
   - *Visible and invisible sources of Risk*
   - *Causes and events*
   - *Threats and opportunities*
   - *Vulnerabilities and abilities*
   - *Changes in the context of external and internal*
   - *Indicators for emerging Risks*
   - *Nature, value of assets and resources*
   - *Consequences and impacts on goal achievement*
   - *Factors of knowledge, experience, and reliability of information*
   - *Time factor*
   - *Biases, assumptions, and beliefs of the Risk Owners involved*

2. *Risk Analysis*
   *In conducting a Risk Analysis, the Company must pay attention to the following factors:*
   - *Possible events and consequences*
   - *The nature and magnitude of the consequences*
   - *Complexity and connectivity*
   - *Time·related factors and volatility*
   - *Effectiveness of the existing controls*
   - *The level of sensitivity and confidence*

   *Risk analysis techniques are divided into 2 types, namely:*
   1. *Qualitative*
   2. *Quantitative*

   *Risk Analysis considers the following differences:*
   *a. The differences of opinion, bias, Risk perception and judgment*
   *b. The quality of information*
   *c. The use of relevant assumptions and exceptions*
   *d. The use of analytical techniques, as a part or as a combination of quantitative and qualitative analysis.*

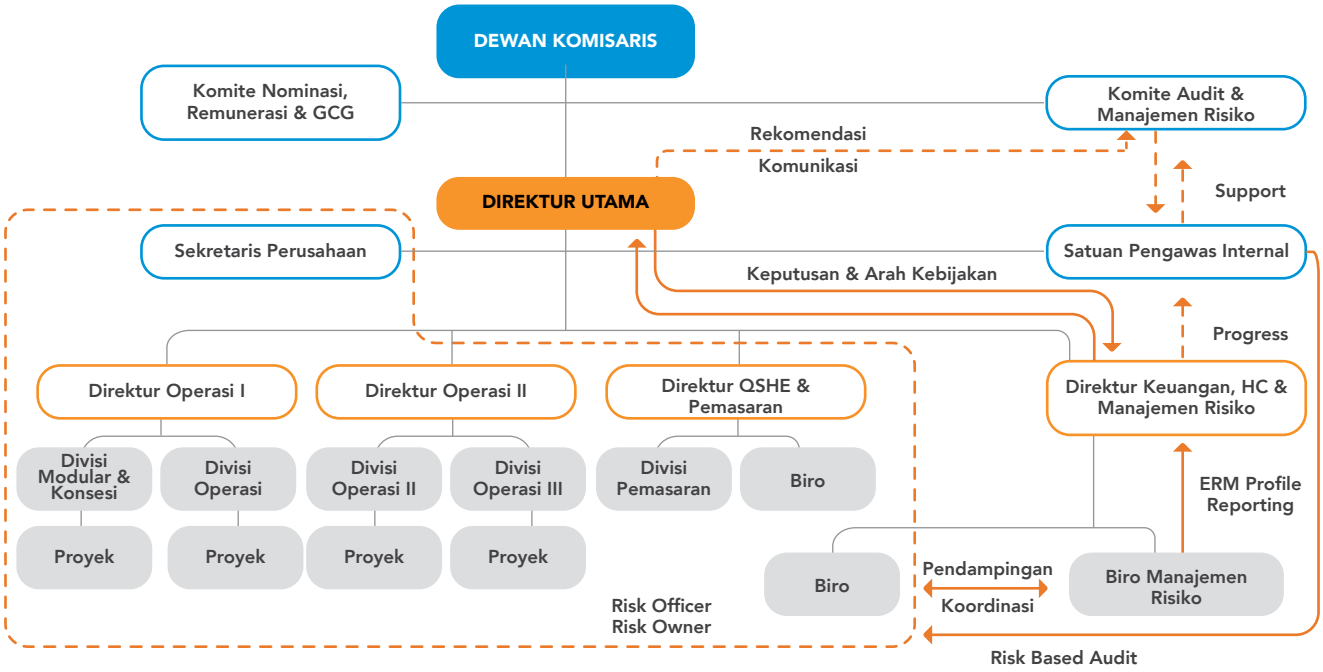
3. *Risk Evaluation*
   *Risk evaluation is a follow-up to the results of risk analysis involving the risk owner in the process of establishing and/or making decisions. The decisions must consider the context as a whole and the actual and perceived consequences of the external and internal stakeholders.*

## Wewenang dan Tanggung Jawab Manajemen Risiko

*Risk Management Authorities and Responsibilities*

Proses Manajemen Risiko dilaksanakan oleh Manajer Divisi, Biro, dan Fungsi dalam proses bisnis disesuaikan dengan konteks Risiko dalam lingkungan masing-masing. Hal tersebut digambarkan dalam struktur dan diagram Organisasi Risiko sebagai berikut:

*The Risk Management process is implemented by the Division, Bureau, and Function Managers in the business processes tailored to the context of Risk in their respective environments. This is described in the structure and diagram of the Risk Organization as follows:*




### Direksi

Direksi memiliki tanggung jawab dan wewenangnya dalam Manajemen Risiko:

1. Wewenang
   a. menetapkan struktur dan diagram komunikasi organisasi Risiko
   b. menetapkan kapasitas Risiko, selera Risiko (Risk Tolerance), dan Risiko diterima
   c. menetapkan kebijakan dan Prosedur Sistem Manajemen Risiko dan revisinya
   d. Menetapkan tindak lanjut Risiko sesuai wewenang yang telah ditetapkan
2. Tanggung Jawab
   a. Memastikan terlaksananya ketetapan tindak lanjut Risiko
   b. Menyediakan sumber daya yang dibutuhkan untuk Manajemen Risiko
   c. Mengkomunikasikan kepada Dewan Komite Risiko terkait Risiko strategis yang akan dihadapi oleh Perusahaan

### *Directors*

*The Board of Directors has the following responsibilities and authorities in Risk Management:*

1. *Authority*
   a. *establish the organizational communication structure and Risk diagram*
   b. *determine the Risk capacity, Risk Tolerance, and Acceptable Risk*
   c. *establish the Risk Management System policies and procedures and their revisions*
   d. *Determine the risk follow-up according to the assigned authority*
2. *Responsibility*
   a. *Ensuring the implementation of risk follow-up decisions*
   b. *Provide needed resources for Risk Management*
   c. *Communicating to the Risk Committee Board regarding the strategic risks that will be faced by the Company*

### Manajer Biro Risiko

Manajemen Biro Manajemen Risiko memiliki wewenang dan tanggung jawab dalam Manajemen Risiko sebagai berikut:

1. Wewenang
   a. Mengelola cadangan Risiko yang berprinsip kepada nilai hasil lebih untuk Perusahaan

### *Risk Bureau Manager*

*The Manager of the Risk Management Bureau has the following authorities and responsibilities in Risk Management:*

1. *Authority*
   a. *Manage risk reserves with the principle of value enhancement for the Company*

b. mengukur dan menilai Manajemen Risiko di seluruh Fungsi Biro, divisi, Proyek dan atau Unit (Assessment Maturity Level)
c. Mengintervensi Fungsi Biro, Divisi, Proyek dan atau Unit apabila ada ketidaksesuaian dalam Manajemen Risiko yang berdampak merugikan perusahaan atas persetujuan Direktur Risiko.
d. Ikut dalam proses pengesahan RKAP Biro dan divisi serta RKP Proyek dan Unit.
e. Melaksanakan kajian Manajemen Risiko di seluruh Risk Owner.

2. Tanggung Jawab
a. Memberikan pendampingan Fungsi Biro, divisi, Proyek dan atau Unit dalam pelaksanaan Manajemen Risiko.
b. Melaksanakan sosialisasi prosedur Manajemen Risiko dan seluruh kebijakan Manajemen Risiko.
c. Membangun budaya sadar akan Risiko di seluruh elemen Perusahaan.
d. Menyajikan informasi Risiko yang valid dan bisa dipertanggungjawabkan serta relevan terhadap proses bisnis Perusahaan.
e. Memberikan saran dari hasil kajian Manajemen Risiko di seluruh Risk Owner kepada Direktur Risiko
f. Memastikan dan melaporkan penggunaan cadangan Risiko digunakan sesuai dengan prosedur yang berlaku dengan berprinsip kepada nilai hasil lebih untuk Perusahaan.
g. Menerbitkan Knowledge Management Risk Today yang berhubungan dengan proses bisnis Perusahaan dan untuk Keunggulan, Kompetitif Berkelanjutan (KKB).
h. Menerbitkan kamus Risiko yang menjadi bagian dari Knowledge Management yang tidak terpisahkan dari prosedur Manajemen Risiko.

### Manajer Biro dan Manajer Divisi

Manajer Divisi dan Manajer Biro memiliki tanggung jawab dan wewenang di dalam Manajemen Risiko sebagai berikut:

1. Wewenang
a. mengelola Risiko yang telah ditetapkan.
b. menetapkan tindak lanjut Risiko sesuai wewenang yang telah ditetapkan
c. melakukan koordinasi berjenjang dengan Biro Risiko dan Direktur Risiko
d. Melakukan koordinasi dengan Unit kerja terkait bila ditemukan Unit kerja telah menerima Risiko melampaui wewenang yang telah ditetapkan.
2. Tanggung Jawab
a. melaporkan Daftar Risiko dari seluruh Proyek dan merangkumnya menjadi Daftar Risiko Tingkat Pusat kepada Direktur Operasi dengan tembusan Biro Risiko secara berkala dan sewaktu-waktu bila terdapat perubahan yang signifikan.
b. melaporkan Rencana Tindak Lanjut Risiko dan Laporan Status Kemajuan Tindak Lanjut dari seluruh Proyek

*b. Measure and assess the Risk Management in all Bureau Functions, Divisions, Projects and or Units (Assessment Maturity Level)*
*c. Intervene with the Bureau, Division, Project and/or Unit Functions if there is a discrepancy in Risk Management that has an adverse impact on the company with the approval of the Risk Director.*
*d. Participate in the process of ratifying the Bureau and RKAP division as well as the Project and Unit RKP.*
*e. Carry out Risk Management studies across all Risk Owners.*

*2. Responsibility*
*a. Provide assistance to the Bureau, Division, Project and/or Unit Functions in the Risk Management implementation.*
*b. Carry out socialization of Risk Management procedures and all Risk Management policies.*
*c. Build a Risk awareness culture in all elements of the Company.*
*d. Presenting risk information that is valid and accountable and relevant to the Company's business processes.*
*e. Provide advice from the results of the Risk Management study across all Risk Owners to the Risk Director*
*f. Ensure and report that the use of Risk reserves are used in accordance with the applicable procedures with the principle of value enhancement for the Company.*
*g. Publish Knowledge Management Risk Today related to the Company's business processes and for Excellence, Sustainable Competitiveness (KKB)*
*.*
*h. Publish a Risk dictionary which is part of the Knowledge Management which is an integral part of the Risk Management procedures.*

### *Bureau Manager and Division Manager*

*The Division Managers and the Bureau Managers have the following authorities and responsibilities in Risk Management:*

*1. Authority*
*a. manage the predetermined Risks.*
*b. determine the follow-up Risk according to the authority that has been determined*
*c. carry out tiered coordination with the Risk Bureau and the Risk Director*
*d. Coordinate with relevant work units if it is found that the work unit has accepted the risk exceeding the specified authority.*

*2. Responsibility*
*a. Periodically report the Risk List of all Projects and summarize it into a Central Level Risk List to the Director of Operations with a copy to the Risk Bureau and at any time if there are significant changes.*
*b. Report the Risk Follow-Up Plan and Follow-Up Progress Status Reports from all Projects and remind*

dan mengingatkan pihak yang terkait bila ada Risiko yang pada waktunya belum diberi tanggapan dan perlakuan.

c. melaksanakan tinjauan terhadap Risiko yang dikelola sebagai tolok ukur perencanaan nilai Risiko di masa yang akan datang.

d. Memastikan langkah-langkah integrasi di tingkat Fungsi dan atau Unit sudah berjalan secara efektif, sehingga tidak ada Unit yang melebihi batas toleransi.

e. membangkitkan dan memelihara budaya sadar Risiko di Unit kerjanya.

### Unit-Unit Kerja

Unit-Unit kerja pada umumnya memiliki wewenang dan tanggung jawab dalam Manajemen Risiko sebagai berikut:

1. Wewenang
   a. mengelola Risiko yang telah ditetapkan.
   b. menyelenggarakan Rapat Analisa Risiko dan menyusun Daftar Risiko Unit kerjanya.
   c. menetapkan dan menyelesaikan tindak lanjut Risiko kepada atasan atau Unit kerja yang berwenang untuk mendapatkan keputusan yang sesuai.
2. Tanggung Jawab
   a. melaksanakan proses Manajemen Risiko sesuai dengan prosedur Manajemen Risiko yang berlaku.
   b. melaksanakan sosialisasi prosedur Manajemen Risiko kepada seluruh pegawai di Unit kerjanya.
   c. membangun budaya sadar akan Risiko di seluruh Unit kerjanya.
   d. melakukan review Daftar Risiko Unit kerjanya & pelaporannya.
   e. Menerbitkan Knowledge Management yang berhubungan dengan Risiko yang dihadapi untuk Keunggulan, Kompetitif Berkelanjutan (KKB) Perusahaan.

### Satuan Pengawas Internal

Satuan Pengawas Internal memiliki tanggung jawab dan wewenang di dalam Manajemen Risiko sebagai berikut:

1. Wewenang
   a. mengaudit penyelenggaraan Manajemen (tidak hanya sebatas Fungsi keuangan) di seluruh Fungsi atau Unit kerja dengan melakukan audit berbasis Risiko.
   b. memanggil Unit dan atau Fungsi terkait pertanggungjawaban Manajemen Risiko.
   c. memfasilitasi Rapat Analisa Risiko di Unit-Unit kerja.
   d. berkomunikasi dengan seluruh Fungsi dan atau Unit Perusahaan.
2. Tanggung Jawab
   a. melaporkan kepada Direktur Utama bila melihat Unit kerja telah menerima Risiko melampaui batas wewenang yang telah ditetapkan.
   b. membangkitkan dan memlihara budaya sadar Risiko di Unit Kerjanya.

*the related parties if there are Risks that have not been responded to and treated in time.*

*c. carry out a review of the managed Risks as a benchmark for future planning of Risk value.*

*d. Ensure that the integration steps at the Function and/or Unit level have been carried out effectively, so that no Unit exceeds the tolerance limit.*

*e. generate and maintain a risk-awareness culture in the work unit.*

### *Work Units*

*The work units generally have the following authorities and responsibilities in Risk Management:*

*1. Authority*
   *a. manage the predetermined Risks.*
   *b. hold a Risk Analysis Meeting and compile a Risk List for the work unit.*
   *c. determine and complete risk follow-up to the superiors or the authorized work units to obtain appropriate decisions.*
*2. Responsibility*
   *a. carry out the Risk Management process in accordance with the applicable Risk Management procedures.*
   *b. carry out Risk Management procedures socialization to all employees in their work units.*
   *c. build a risk awareness culture in all work units.*
   *d. conduct a review of the Risk List of the work unit & its reporting.*
   *e. Issue Knowledge Management related to the Risks faced for the Company's Competitive, Sustainable Excellence (KKB).*

### *Internal Supervisory Unit*

*The Internal Supervisory Unit has the following authorities and responsibilities in Risk Management:*

*1. Authority*
   *a. audit the implementation of Management (not only limited to the financial function) in all functions or work units by conducting Risk-based audits.*
   *b. Summon the Units and/or Functions related to Risk Management responsibilities.*
   *c. facilitate Risk Analysis Meetings in the work units.*
   *d. communicate with all Company Functions and or Units.*
*2. Responsibility*
   *a. report to the President Director if he sees that the work unit has accepted any risks exceeding the stipulated authority limit.*
   *b. generate and maintain a risk-awareness culture in their work units.*

c. SPI melakukan hubungan kerja terkait dengan penerapan Manajemen Risiko dengan Komite Risiko atau Komite-Komite lainnya yang sejenis
d. Menerbitkan Knowledge Management yang berhubungan dengan Risiko yang dihadapi untuk Keunggulan, Kompetitif Berkelanjutan (KKB) Perusahaan.

*c. The SPI has a working relationship with the Risk Committee or other similar Committees related to the implementation of Risk Management*
*d. Issue Knowledge Management related to the Risks faced for the Company's Competitive, Sustainable Excellence (KKB).*

## Sistem Peringatan Dini
***Early Warning System***

Untuk menciptakan dan melindungi nilai Perusahaan, Biro Manajemen Risiko menerapkan sistem peringatan dini yang bersifat informasi kepada para stakeholder terkait dalam pemantauan eskalasi Risiko dan risidual Risiko secara online melalui Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMRISK).

*In order to create and protect the Company's value, the Risk Management Bureau implements an informational early warning system to the relevant stakeholders in online monitoring of the Risk escalation and Risk residuals through the Risk Management Information System (SIMRISK).*

Data dan pelaporan yang digunakan sebagai parameter peringatan dini adalah resume dari daftar Risiko dengan mengutamakan fluktuasi dari data sebagai berikut:
1. Data monitoring level Risiko sebelum dan sesudah perlakuan Risiko.
2. Data monitoring jumlah nilai Risiko sebelum dan sesudah perlakukan Risiko
3. Data monitoring realisasi dari rencana tindak lanjut perlakuan Risiko.

*The data and reports that are used as early warning parameters are resumes from the Risk list by prioritizing fluctuations from the data as follows:*
*1. Risk level data monitoring before and after the Risk treatment.*
*2. Data monitoring on the amount of Risk value before and after the Risk treatment*
*3. Data monitoring on the realization of the risk treatment follow-up plan.*

## Budaya Sadar Risiko
***Risk Awareness Culture***

Seluruh atasan secara berjenjang harus membangun dan memelihara budaya sadar risiko di unit kerja yang dipimpinnya, sehingga setiap orang di organisasi selalu aktif memikirkan risiko yang terkait dengan unit kerjanya dan memahami serta mematuhi kebijakan toleransi risiko yang berlaku untuk unit kerjanya.

*All superiors must gradually build and maintain a risk-aware culture in the work units they they lead, so that everyone in the organization always actively thinks about the risks associated with their work units and understands and complies with the risk tolerance policy applicable to their work units.*

Pembangunan dan pemeliharaan budaya sadar risiko harus diwujudkan secara nyata melalui:
a. Komitmen dan keteladanan para atasan kepada bawahannya yang diukur tingkat kepemimpinannnya melalui penilaian berbagai pihak dalam periode tertentu.
b. Pemberlakuan secara konsisten sistem imbalan dan sanksi (reward and punishment) terhadap keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan, strategi, sasaran dan/atau rencana hasil kegiatan.
c. Menerapkan sistem secara konsisten, terukur, terevaluasi dan diperbaiki secara berkelanjutan.
d. Pengukuran

*The development and maintenance of a risk-awareness culture must be manifestly realized through:*
*a. The commitment and examples of superiors to their subordinates as measured by the level of leadership through the assessment of various parties within a certain period.*
*b. Consistent application of a system of rewards and punishments on the success and failure of achieving the goals, strategies, targets and/or planned activity results.*
*c. Implement the system in a consistent, measurable, evaluated and continuously improved manner.*
*d. Measurement*

## Risiko yang Dihadapi Perusahaan dan Upaya Mitigasi Risiko

***Risks Encountered by the Company and the Risk Mitigation Measures***

Risiko yang dihadapi dan diungkapkan dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2021 merupakan risiko-risiko yang material bagi Perusahaan dan sesuai dengan bobot risiko sebagai berikut:

*The risks faced and disclosed in the Annual Report for the 2021 financial year are material risks for the Company and are in accordance with the risk weights as follows:*

**Risiko Persaingan Pada Pasar Pemerintahan**

Perusahaan mengidentifikasi risiko ini dari maraknya pertumbuhan usaha pasar pemerintahan. Untuk memitigasinya, Perusahaan berupaya untuk mengintensifkan penetrasi ke pasar premium dan internasional untuk mengakuisisi potensi market yang lebih luas. Dalam implementasinya, Perusahaan bersinergi dengan WIKA Group yang sudah memiliki portfolio proyek infrastruktur internasional dan diakui di tingkat global. Selain itu, WEGE juga meningkatkan daya saing yang dimiliki dengan mengedepankan sistem modular.

***Risk of Competition in Government Market***

*The Company identified this risk from the booming government market business growth. To mitigate this, the Company seeks to intensify penetration into premium and international markets to acquire a wider market potential. In its implementation, the Company synergizes with WIKA Group, which already has a portfolio of international infrastructure projects and is recognized at the global level. In addition, WEGE also increases its competitiveness by promoting a modular system.*

**Risiko Potensi Kalah Tender**

Pelaksanaan tender memunculkan peluang gagal yang berbeda pada beberapa perusahaan yang mengikuti. Potensi ini cenderung muncul jika terjadi kesalahan teknis, ketidakcukupan administratif dan ketidaksesuaian harga. Untuk memitigasinya, Perusahaan berupaya untuk meningkatkan kompetensi dalam tim tender sehingga menjadi lebih jeli dalam aspek kontraktual dan persiapan administrasi.

***Potential Risk of Losing Tender***

*The execution of the tender has different failure risk for participating companies. This potential tends to arise in the event of technical errors, administrative inadequacies and price discrepancies. To mitigate this, the Company strives to improve competence in the tender team so that it becomes more observant in contractual aspects and administrative preparations.*

**Risiko Tidak Tercapainya Target Revenue dan Laba Bersih Sesuai RKAP**

Perusahaan menetapkan RKAP dengan melalui analisa mendalam yang didasarkan pada data-data kuantitatif yang dapat diandalkan. Namun demikian pada praktiknya, kondisi pasar dan perekonomian seringkali mengalami fluktuasi yang tak dapat diprediksi dan menghambat tercapainya pencapaian target-target finansial yang telah ditetapkan. Untuk memitigasinya, Perusahaan berupaya untuk mendorong produktivitas dari perolehan proyek existing yang memiliki cashflow positif dan profitabilitas melalui pembentukan Taskforce khusus. Perusahaan juga mengintensifkan penagihan piutang untuk menjaga keseimbangan cash flow di tahun berjalan.

***Risk of Not Achieving Revenue and Net Profit Targets in accordance with RKAP***

*The Company determines the RKAP through in-depth analysis based on reliable quantitative data. However, in practice, market and economic conditions often experience unpredictable fluctuations and hinder the achievement of the financial targets that have been set. To mitigate this, the Company seeks to boost productivity from the acquisition of existing projects that have positive cash flow and profitability through the establishment of a special Taskforce. The company also intensified collection of receivables to maintain the balance of cash flow in the current year.*

**Risiko Mitra Kerja Mundur dari Kerja Sama**

Eksekusi proyek berjalan berpotensi mengalami kegagalan saat mitra kerja memutuskan untuk mundur dari kerja sama. Kondisi ini berpotensi terjadi karena tidak tersedianya pendanaan yang cukup. Untuk memitigasinya, Perusahaan melakukan pengembangan usaha konsesi dengan offtaker client, recurring income dan bidding construction. Selain itu Perusahaan juga melakukan belanja modal untuk pengembangan usaha recurring.

***Risk of Partners Withdrawing Cooperation***

*The execution of ongoing projects has the potential to fail when partners decide to withdraw from cooperation. This condition has the potential to occur due to the unavailability of sufficient funding. To mitigate this, the Company conducts concession business development with offtaker clients, recurring income and bidding construction. In addition, the Company also conducts capital expenditures for recurring business development.*

## Hasil Review Sistem Manajemen Risiko Tahun 2021

***Result of the Risk Management System Review in 2021***

Pelaksanaan manajemen risiko di WIKA Gedung telah menyusun:

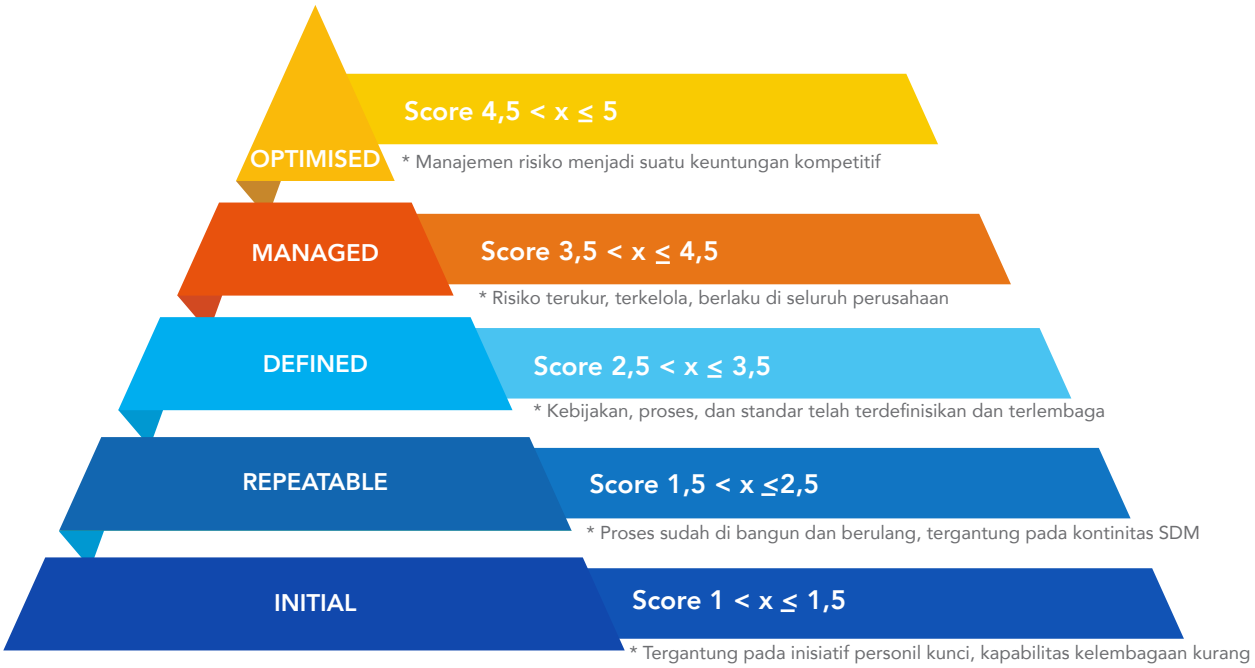
1. Prosedur Manajemen Risiko;
2. Instruksi Kerja yang berkaitan dengan pelaksanaan Manajemen Risiko, yaitu Instruksi Keja Kamus Risiko, Instruksi Kerja Laporan Manajemen risiko, dan Instruksi Kerja Self Assessment Manajemen Risiko.

*The implementation of risk management at WIKA Gedung:*

1. *Risk Management Procedures;*
2. *Prosedur Work Instructions related to the implementation of Risk Management, namely Risk Dictionary Work Instructions, Risk Management Report Work Instructions, and Risk Management Self Assessment Work Instructions.*

Evaluasi efektivitas Sistem Manajemen Risiko dilakukan dengan cara mengukur Maturity Level Manajemen Risiko. Untuk tahun 2021, Maturity Level Manajemen Risiko dilakukan melalui mekanisme Self Assessment. Hasil assessment menunjukkan tingkat kematangan penerapan manajemen risiko di Perusahaan yang dikategorikan ke dalam 5 (lima) kategori dengan skala sebagai berikut:

*Evaluation of the Risk Management System effectiveness is being carried out by measuring the Maturity Level of Risk Management. For 2021, the Risk Management Maturity Level is carried out through the Self Assessment mechanism. The assessment results show the maturity level of risk management implementation in the Company which is categorized into 5 (five) categories with the following scale:*




Hasil assessment tahun 2021 yang dilakukan melalui cross self assesment WIKA Group menunjukkan tingkat kematangan penerapan manajemen risiko WIKA Gedung di level 4,41 Mengacu pada skala di atas, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen risiko di Perusahaan telah berjalan dengan optimal, atau berada pada kategori "managed" dimana risiko telah terukur dengan baik, terkelola, dan telah diberlakukan di seluruh elemen Perusahaan.

*The results of the 2021 cross self-assessment carried out through the WIKA Group showed the maturity level of WIKA Gedung's risk management implementation at the level of 4.41 Referring to the scale above, it can be concluded that the Company's risk management has run optimally, or is categorized as "managed" where the risk has been well measured, managed, and implemented in all elements of the Company.*

## Pernyataan Direksi dan/Atau Dewan Komisaris Atau Komite Audit Atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

***Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the Upper Audit Committee on the Adequacy of Risk Management System***

Dewan Komisaris/Direksi/Komite Audit menyatakan bahwa Sistem Manajemen Risiko yang telah diimplementasikan di sepanjang tahun 2021 telah berjalan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

*The Board of Commissioners/Directors/Audit Committee states that the Risk Management System that has been implemented throughout 2021 has been in accordance with the Company's needs.*

# PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

## Legal Disputes

Sampai dengan 31 Desember 2021, Perusahaan tidak memiliki atau sedang menjalani permasalahan hukum memiliki dampak signifikan terhadap keberlangsungan usaha Perusahaan. Untuk lebih jelasnya, uraian perkara penting atau kasus litigasi yang dihadapi Perusahaan selama tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

*As of December 31, 2021, the Company has no legal disputes which had significant impact on the Company's business continuity. The description on the legal disputes or the litigation cases faced by the Company during 2021 could be seen in the following table:*

| Status | Jenis Perkara *Type of Issues* | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Perdata *Civil* | Pidana *Criminal* | Perpajakan *Taxation* | Hubungan Industrial *Industrial Relations* |
| Telah selesai (berkekuatan hukum tetap) *Has been completed (permanent legal force)* | 5 | - | - | - |
| Dalam proses penyelesaian *On completion process* | 1 | - | - | - |
| Jumlah *Total* | 6 | - | - | - |

Atas perkara-perkara yang sedang dihadapi tersebut, Perusahaan berkeyakinan bahwa apapun hasil keputusan dari perkara-perkara tersebut, tidak akan memiliki dampak material pada kondisi usaha atau keuangan Perusahaan. Adapun jumlah perkara penting yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi, serta anak perusahaan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut.

*As such, the Company believes that any outcome of the decisions of these cases will not provide any material impact on the business conditions or the Company's finances. The number of important cases faced by the members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors, as well as subsidiaries during 2021 is:*

| Keterangan *Description* | Perkara Penting yang Dihadapi *Important Issues Faced* |
|---|---|
| Anggota Dewan Komisaris *Member of the Board of Commissioners* | Tidak Ada *None* |
| Anggota Direksi *Member of the Board of Directors* | Tidak Ada *None* |
| Anak Perusahaan *Subsidiary* | Tidak Ada *None* |

# AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

## Access To Company Information And Data

Dalam hal keterbukaan informasi, Perusahaan mengacu kepada ketentuan Peraturan OJK nomor 31/POJK.04/2015 tentang keterbukaan atas informasi atau fakta material oleh Perusahaan. Kegiatan komunikasi Perusahaan kepada publik sepanjang tahun dilakukan juga melalui situs www.wikagedung.co.id yang isinya mengacu kepada Peraturan OJK nomor 08/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

*In terms of information disclosure, the Company refers to the provisions of OJK Regulation number 31/POJK.04/2015 regarding the disclosure of material information or facts by the Company. The Company's communication activities to the public throughout the year are also carried out through its website www.wikagedung.co.id whose contents refer to OJK Regulation number 08/POJK.04/2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies.*

Informasi terkait Perusahaan disampaikan kepada publik melalui website Perusahaan yang mempublikasikan keterbukaan informasi berupa Informasi Perusahaan, Informasi Finansial, Tata Kelola Perusahaan, Pengumuman Emiten, Berita Investor, dan Informasi Saham.

*Information related to the Company is submitted to the public through the Company's website which publishes information disclosure in the form of Company Information, Financial Information, Corporate Governance, Issuer Announcements, Investor News, and Stock Information.*

Selama tahun 2021, Perusahaan menyampaikan transparansi penyampaian Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, serta Siaran Pers sebagai berikut:

*During 2021, the Company delivered transparency in the submission of Financial Reports, Annual Reports, and Press Releases as follows:*

| **Menu Websit**<br>*Website Menu* | **Materi Keterbukaan Informasi**<br>*Announcement Material* |
|---|---|
| Informasi Perusahaan<br>*Company Information* | • Tentang Kami<br>*About Us*<br>• Dewan Komisaris<br>*Board of Commissioners*<br>• Direksi<br>*Board of Directors* |
| Informasi Finansial<br>*Financial Information* | • Laporan Keuangan<br>*Financial Reports*<br>• Ikhtisar Keuangan<br>*Financial Overview*<br>• Presentasi Perseroan<br>*Corporate Presentations*<br>• Laporan Tahunan<br>*Annual Reports*<br>• Prospektus<br>*Prospectus* |
| Tata Kelola Perusahaan<br>*Corporate Governance* | • Rapat Umum Pemegang Saham<br>*General Meeting of Shareholders*<br>• Struktur dan Kebijakan GCG<br>*GCG Structure and Policy*<br>• Kode Etik<br>*Code of Ethics*<br>• Komite Audit dan Risiko<br>*Audit and Risk Committee*<br>• Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG<br>*Nomination, Remuneration, and GCG Committee*<br>• Sistem Pelaporan Pelanggaran<br>*Violation Reporting System* |

| Menu Websit<br>*Website Menu* | Materi Keterbukaan Informasi<br>*Announcement Material* |
|---|---|
| Keterbukaan<br>*Disclosures* | • Pengumuman Emiten<br>*Issuer Announcements*<br>• Berita Investor<br>*Investor News* |
| Informasi Saham<br>*Stock Information* | • Grafik Interaktif<br>*Interactive Graphics*<br>• Data Harga Saham<br>*Stock Price Data*<br>• Fundamental Saham<br>*Stock Fundamentals*<br>• Struktur Pemegang Saham<br>*Shareholder Structure*<br>• Informasi Dividen<br>*Dividend Information* |

Sedangkan untuk daftar Siaran Pers yang diterbitkan oleh Perusahaan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

*The list of Press Releases issued by the Company during 2021 are as follows:*

| No | Tanggal<br>Date | Siaran Pers<br>Press Release |
|---|---|---|
| 1 | 4 Januari 2021<br>*January 4, 2021* | WEGE Targetkan Kontrak Dihadapi (Order Book) Tahun 2021 Rp15,52 Triliun<br>*WEGE's Order Book Target in 2021 Rp15.52 Trillion* |
| 2 | 15 Januari 2021<br>*January 15, 2021* | WEGE Tunjuk Komisaris Independen pada RUPSLB 15 Januari 2021<br>*WEGE Appoints Independent Commissioner at EGMS January 15, 2021* |
| 3 | 27 Januari 2021<br>*January 27, 2021* | WIKA-WEGE KS0 Raih Kontrak Pembangunan Rumah Dinas Prajurit TNI-AD<br>*WIKA-WEGE KS0 Wins Contract for Construction of TNI-AD's Official Housing* |
| 4 | 29 Januari 2021<br>*Janury 29, 2021* | QSHE Patrol Jaga Komitmen Safety dan Quality Pada Proyek6 Gedung Menara Bank Mandiri Denpasar<br>*QSHE Patrol Maintains Safety and Quality Commitment on Bank Mandiri Denpasar Tower Building Project* |
| 5 | 5 Februari 2021<br>*February 5, 2021* | WEGE Raih Penghargaan Indonesia GCG Award Peringkat Pertama "The Best GCG Award-VI-2021<br>*WEGE Wins First Rank Indonesia GCG Award "The Best GCG Award-VI-2021* |
| 6 | 19 Februari 2021<br>*February 19, 2021* | WEGE Bangun Apartemen Berkonsep Modern Jepang di Timur Surabaya<br>*WEGE Builds Modern Japanese Concept Apartment in East Surabaya* |
| 7 | 24 Februari 2021<br>*February 24, 2021* | Masuki Tahap Handover, WEGE Targetkan Kyo Society Apartment 2023 Rampung<br>*Entering the Handover Stage, WEGE Targets Complete Kyo Society Apartment 2023* |
| 8 | 28 Februari 2021<br>*February 28, 2021* | WEGE Bangun NasDem Tower Setinggi 23 Lantai, serta Dilengkapi Helipad<br>*WEGE Builds NasDem Tower as High as 23 Floors, and Equipped with Helipad* |
| 9 | 04 Maret 2021<br>*March 4, 2021* | HUT WIKA ke- 61, WEGE Sukseskan WIKA Mengajar 2021<br>*WIKA's 61st Anniversary, WEGE Succeeds WIKA Teaching 2021* |
| 10 | 15 Maret 2021<br>*March 15, 2021* | WEGE Bukukan Laba Bersih Tahun 2020 Rp156,35 Miliar, Tercapai 113% dari Target RKAP 2020<br>*WEGE Books 2020 Net Profit of Rp156.35 Billion, Achieved 113% of the 2020 RKAP Target* |
| 11 | 30 Maret 2021<br>*March 30, 2021* | WEGE Gelar Analyst & Investor Meeting di Mega Proyek Jakarta Internasional Stadium<br>*WEGE Holds Analyst & Investor Meeting at Mega Project Jakarta International Stadium* |
| 12 | 31 Maret 2021<br>*March 31, 2021* | Sustainability Report WEGE Raih Gold Winner di Ajang PRIA 2021<br>*Sustainability Report WEGE Wins Gold Winner at the PRIA Award 2021* |
| 13 | 06 April 2021<br>*April 6, 2021* | Wakil Presiden RI Resmikan Proyek WEGE Revitalisasi Pasar Rakyat Pariaman<br>*The Vice President of the Republic of Indonesia Inaugurates the Revitalization Project for Pariaman People's Market* |

| No | Tanggal<br>Date | Siaran Pers<br>Press Release |
|---|---|---|
| 14 | 08 April 2021<br>*April 8, 2021* | Dirut WEGE Nariman Prasetyo Kembali Raih CEO Driving Execution Terbaik di Ajang Anugerah BUMN 2021<br>*WEGE's President Director Nariman Prasetyo Again Wins the Best CEO Driving Execution at the 2021 BUMN Awards* |
| 15 | 09 April 2021<br>*April 9, 2021* | MoU WEGE dan Bobobox Kembangkan Hunian Berbasis Modular<br>*MoU WEGE and Bobobox Develop Modular Based Housing* |
| 16 | 22 April 2021<br>*April 22, 2021* | WEGE Kembali Raih 3 Penghargaan Bergensi TOP CSR Award 2021<br>*WEGE Again Wins 3 Prestigious TOP CSR Awards 2021* |
| 17 | 30 April 2021<br>*April 30, 2021* | WEGE Kontraktor Pertama di Indonesia Kantongi Sertifikat BIM ISO 19650-1 Kitemark™ dan 19650-2 Kitemark™<br>*WEGE First Contractor in Indonesia Receives BIM ISO 19650-1 Kitemark ™ and 19650-2 Kitemark ™ Certificates* |
| 18 | 11 Mei 2021<br>*May 11, 2021* | Ramadhan 2021, WEGE Gelar CSR Bersama Rumah Yatim, Bantuan Sembako dan Penghijauan Ki Ojay<br>*Ramadhan 2021, WEGE Holds CSR with Orphan Houses, Food Aid and Ki Ojay Greening* |
| 19 | 28 Mei 2021<br>*May 28, 2021* | WEGE Bagikan Deviden Rp30,726 Miliar<br>*WEGE Distributes Rp30,726 Billion Dividends* |
| 20 | 01 Juni 2021<br>*June 1, 2021* | Menteri PUPR Melakukan Kunjungan Kerja ke KSPN Labuan Bajo<br>*Minister of PUPR Conducts Working Visit to KSPN Labuan Bajo* |
| 21 | 14 Juni 2021<br>*June 14, 2021* | Resmikan Graha Mantap, Bank Mandiri Taspen Pindahkan Kantor Pusat<br>*Inaugurating Graha Mantap, Bank Mandiri Taspen Moves Head Office* |
| 22 | 15 Juni 2021<br>*June 15, 2021* | Mandalika Grand Prix Association Kunjungi Workshop Modular WEGE<br>*Mandalika Grand Prix Association Visits WEGE Modular Workshop* |
| 23 | 16 Juni 2021<br>*June 16, 2021* | Anies, Jakpro dan WEGE KSO Gelar Lifting Atap Stadion Proyek JIS Seberat 3.900 Ton<br>*Anies, Jakpro and WEGE KSO Held Lifting of the JIS Project Stadium Roof Weighing 3,900 Tons* |
| 24 | 25 Juni 2021<br>*June 25, 2021* | Modular WEGE Siap Dukung Fasilitas Balapan Sirkuit Mandalika<br>*WEGE Modular Ready to Support Mandalika Circuit Racing Facility* |
| 25 | 9 Juli 2021<br>*July 9, 2021* | Selesai Dalam Lima Hari, Presiden Jokowi Resmikan Pengoperasian RS Wisma Haji yang digarap WEGE<br>*Completed in Five Days, President Jokowi Inaugurates the Operation of Wisma Haji Hospital which is being worked on by WEGE* |
| 26 | 16 Juli 2021<br>*July 16, 2021* | Wakil Ketua DPR RI Sufmi Dasco Ahmad Puji Design dan Kecepatan Pembangunan RS Modular Covid-19<br>*Deputy of the Indonesian House of Representatives, Sufmi Dasco Ahmad, Praises the Design and Speed of Construction of the Covid-19 Modular Hospital* |
| 27 | 23 Juli 2021<br>*July 23, 2021* | Sukseskan Vaksinasi Covid-19 Nasional, Konsesi WEGE "de Braga Hotel" Gelar Gerai Vaksin Presisi<br>*Success of National Covid-19 Vaccination, WEGE Concession "de Braga Hotel" Holds Precision Vaccine Outlet* |
| 28 | 31 Juli 2021<br>*July 31, 2021* | WEGE Gelar Topping Off Ceremony Stasiun Pemberhentian Pertama Kereta Cepat Jakarta Bandung<br>*WEGE Holds Topping Off Ceremony Jakarta-Bandung High-Speed Train Station First Stop* |
| 29 | 06 Agustus 2021<br>*August 6, 2021* | Proyek WEGE, RS Modular Tanjung Duren Selesai Dalam 30 Hari<br>*WEGE's Project, Tanjung Duren Modular Hospital Completed in 30 Days* |
| 30 | 12 Agustus 2021<br>*August 12, 2021* | Tinjau Proyek Perumahan Dinas TNI-AD di Yonkav 13/SL, KASAD Puas!<br>*Reviewing the Housing Project of the TNI-AD Service at Yonkav 13/SL, KASAD Satisfied!* |
| 31 | 17 Agustus 2021<br>*August 17, 2021* | Proyek JIS Kembali Kibarkan Sang Merah Putih Raksasa Dalam Peringati HUT RI Ke- 76 |

| No | Tanggal<br>Date | Siaran Pers<br>Press Release |
|---|---|---|
| 32 | 23 Agustus 2021<br>*August 23, 2021* | Tumbuh di kala Pandemi, Laba Bersih WEGE Rp101,22 Miliar di Semester 1/2021<br>*Growing during the Pandemic, WEGE's Net Profit of Rp101.22 Billion in Semester 1/2021* |
| 33 | 27 Agustus 2021<br>*August 27, 2021* | Sukses Kelola CSR di Tengah Pandemi, WEGE Raih The Best CSR of The Year<br>*Successfully Managing CSR in the Midst of a Pandemic, WEGE Wins The Best CSR of The Year* |
| 34 | 31 Agustus 2021<br>*August 31, 2021* | Dukung Program Revitalisasi Rusunawa Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, WEGE Gelar Topping Off Rusun Cibesut<br>*Supporting the Jakarta Provincial Government's Rusunawa Revitalization Program, WEGE Holds Cibesut Flats Topping Off* |
| 35 | 09 September 2021<br>*September 9, 2021* | RUPSLB WEGE Tahun 2021 Tunjuk Hananto Aji Sebagai Komisaris Utama<br>*WEGE's EGMS 2021 Appoints Hananto Aji as President Commissioner* |
| 36 | 10 September 2021<br>*September 10, 2021* | WEGE Memaparkan Strategi Perusahaan Dalam Mencapai Kinerja yang Lebih Baik Dalam Public Expose 2021<br>*WEGE Describes the Company's Strategy in Achieving Better Performance in Public Expose 2021* |
| 37 | 11 September 2021<br>*September 11, 2021* | Gubernur DKI Jakarta Ajak Pimred Media Nasional Melihat Progress JIS<br>*Governor of DKI Jakarta Invites Chief of National Media to See JIS Progress* |
| 38 | 13 September 2021<br>*September 13, 2021* | WEGE Raih Kontrak Paket Pekerjaan Politeknik Pekerjaan Umum Semarang<br>*WEGE Wins Semarang Public Works Polytechnic Work Package Contract* |
| 39 | 17 September 2021<br>*September 17, 2021* | WEGE Sabet 2 Penghargaan Terbaik di Indonesia Human Capital Award 2021<br>*WEGE Wons 2 Best Awards in Indonesia Human Capital Award 2021* |
| 40 | 29 September 2021<br>*September 29, 2021* | Sukses Mengelolah Digital Brand, WEGE Raih Top Digital Corporate Brand Award 2021<br>*Successfully Managing Digital Brands, WEGE Wins Top Digital Corporate Brand Award 2021* |
| 41 | 11 Oktober 2021<br>*October 11, 2021* | Azerbaijan Jajaki Peluang Kerjasama dengan WIKA Gedung<br>*Azerbaijan Explores Cooperation Opportunities with WIKA Gedung* |
| 42 | 13 Oktober 2021<br>*October 13, 2021* | WEGE Poles Kawasan Pantai Marina Labuan Bajo, Waterfront yang Diklaim Terbaik di Dunia<br>*WEGE Polishes Labuan Bajo Marina Beach Area, the Best Waterfront Claimed in the World* |
| 43 | 15 Oktober 2021<br>*October 15, 2021* | Terima Kunjungan Menko Perekonomian dan Wamen BUMN II, Pullman Hotel & Resort Mandalika Siap Sambut WSBK<br>*Received a Visit from Coordinating Minister for the Economy and Deputy Minister of BUMN II, Pullman Hotel & Resort Mandalika Ready to Welcome WSBK* |
| 44 | 15 Oktober 2021<br>*October 15, 2021* | WEGE Bangun Fasilitas Modular PIT Building Sirkuit Mandalika<br>*WEGE Builds Modular Facility PIT Building Mandalika Circuit* |
| 45 | 22 Oktober 2021<br>*October 22, 2021* | KASAD Andika Perkasa Puji Perkembangan Pembangunan Rumah Dinas Prajurit TNI-AD Yonif 516/CY<br>*KASAD Andika Perkasa Praises The Development Of The TNI-AD Soldiers' Service House Development Yonif 516/CY* |
| 46 | 28 Oktober 2021<br>*October 28, 2021* | Pemkot Ternate Jajaki Peluang Kerja Sama Bangun Rumah Sakit<br>*Ternate City Government Explores Opportunities for Cooperation in Building Hospitals* |
| 47 | 12 November 2021<br>*November 12, 2021* | Sirkuit Mandalika Dilengkapi Modular Pit Buliding Raih Rekor MURI<br>*Mandalika Circuit Equipped with Modular Pit Buliding Wins MURI Record* |
| 48 | 13 November 2021<br>*November 13, 2021* | Sirkuit Mandalika Dilengkapi Modular Pit Building yang Dibangun WEGE dalam 21 Hari<br>*Mandalika Circuit Equipped with Modular Pit Building Built by WEGE in 21 Days* |
| 49 | 14 November 2021<br>*November 14, 2021* | WEGE Bangun Masjid Endan Andansih Purwakarta Sebagai Destinasi Wisata Religi<br>*WEGE Builds Endan Andansih Mosque in Purwakarta as a Religious Tourism Destination* |

| No | Tanggal<br>Date | Siaran Pers<br>Press Release |
|---|---|---|
| 50 | 18 November 2021<br>*November 18, 2021* | Dukung World Superbike, WEGE Rampungkan Hotel Pullman Mandalika dan Modular Pit Building<br>*Supporting World Superbike, WEGE Completes Pullman Mandalika Hotel and Modular Pit Building* |
| 51 | 23 November 2021<br>*November 23, 2021* | Konsesi WEGE, Hotel De Braga Bandung Raih Anugerah Pesona Pariwisata Tahun 2021<br>*WEGE Concession, Hotel De Braga Bandung Won Tourism Enchantment Award in 2021* |
| 52 | 30 November 2021<br>*November 30, 2021* | WEGE Raih Predikat Platinum di Ajang Inovasi Nasional dan Internasional<br>*WEGE Wins Platinum Predicate in National and International Innovation Events* |
| 53 | 30 November 2021 | WEGE Raih Predikat Platinum di Ajang Inovasi Nasional dan Internasional |
| 54 | 2 Desember 2021<br>*December 2, 2021* | WEGE Bangun Pusat Industri Digital Indonesia 4.0, Jendela Digitalisasi Indonesia untuk Dunia<br>*WEGE Builds Indonesia Digital Industry Center 4.0, Indonesia's Digitalization Window for the World* |
| 55 | 02 Desember 2021<br>*December 2, 2021* | Para Investor dan Analyst Pasar Modal Mengenal Lebih Dekat Proyek Prestisius WEGE di Mandalika<br>*Investors and Capital Market Analysts Get to Know More about WEGE's prestigious Project in Mandalika* |
| 56 | 15 Desember 2021<br>*December 15, 2021* | Anak Usaha WIKA Gedung; WIKA Pracetak Gedung Bangun Rumah Struktur Tahan Gempa<br>*WIKA Gedung's Subsidiary; WIKA Pracetak Gedung Builds Earthquake Resistant Structure House* |
| 57 | 18 Desember 2021<br>*December 18, 2021* | Masuki Proses Topping Off, Collins Boulevard Apartment Serpong Capai Progress 75 Persen<br>*Enter the Topping Off Process, Collins Boulevard Apartment Serpong Reaches 75 Percent Progress* |
| 58 | 29 Desember 2021<br>*December 29, 2021* | WEGE KSO Rehabilitasi Sekolah Pasca Gempa Sulawesi Barat<br>*WEGE KSO School Rehabilitation After the West Sulawesi Earthquake* |
| 59 | 30 Desember 2021<br>*December 30, 2021* | Tingkatkan Perekonomian Masyarakat Kota Ambon, WEGE Revitalisasi Pasar Mardika Ambon<br>*Improving the Economy of the Ambon City Community, WEGE Revitalizes Mardika Ambon Market* |

## Akses Informasi Eksternal
***External Information Access***

Perusahaan secara rutin menerbitkan laporan tahunan setiap tahun. Laporan ditulis dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang menyajikan informasi mengenai kinerja Perusahaan. Laporan Tahunan dan informasi lainnya dapat diperoleh di kantor pusat Perusahaan. Berita terbaru dan informasi umum mengenai Perusahaan dapat diperoleh di website resmi Perusahaan yakni www.wikagedung.co.id. Selain memanfaatkan situs resmi Perusahaan yang memiliki traffic pengunjung yang signifikan, Perusahaan juga memaksimalkan penetrasi media sosial berupa Facebook, Instagram, Twitter, dan YouTube yang telah mendapatkan ribuan followers.

*The Company regularly publishes annual reports every year. The reports are written in two languages, namely the Indonesian and English language, which present information about the Company's performances. Annual reports and other information could be obtained at the Company's head office. The latest news and general information about the Company could be found on the Company's official website, www.wikagedung.co.id. In addition, to utilize the Company's official website which has significant visitors traffic, the Company also optimizes social medias penetration in the form of Facebook, Instagram, Twitter and YouTube that have earned thousands of followers.*

Perusahaan membuka akses bagi para pemegang saham, pemangku kepentingan, investor dan masyarakat luas untuk menyampaikan pendapat, keluhan maupun pertanyaan melalui berbagai sarana komunikasi atau dengan menghubungi:

*The Company provides access for the shareholders, the stakeholders, the investors and the public to submit their opinions, complaints, and questions through various means of communication or by reaching:*

Sekretaris Perusahaan: corsec@wikagedung.co.id
Hubungan Investor: investorrelations@wikagedung.co.id
Telp: +6221 85908862 / 85909003 (hunting)
Alamat: WIKA Tower 1, Lantai 8-10,
JL. D.I. Panjaitan Kav.9, Jakarta 13340

*Corporate Secretary: corsec@wikagedung.co.id*
*Investor Relations: investorrelations@wikagedung.co.id*
*Tel: +6221 85908862/85909003 (hunting)*
*Address: WIKA Tower 1, 8-10th Floor,*
*JL. IN. Panjaitan Kav.9, Jakarta 13340*

Media Sosial Resmi Perusahaan
Facebook : ptwikagedungID
Instagram : @ptwikagedungID
Twitter : @ptwikagedungID
Youtube : PTWIKAGEDUNG

*Official Company Social Media*
*Facebook : ptwikagedungID*
*Instagram : @ptwikagedungID*
*Twitter : @ptwikagedungID*
*Youtube : PTWIKAGEDUNG*

## Akses Informasi Internal
***Internal Information Access***

Dalam hal penunjang komunikasi internal, Perusahaan mengembangkan berbagai sarana seperti:
- Majalah internal "WG News"
- Dashboard WG yang berisi informasi update tentang kinerja perusahaan
- WG Circle aplikasi untuk meningkatkan penjualan properti perusahaan
- WG Pro yang digunakan untuk manajemen pengarsipan
- TV Plasma yang hadir di setiap lantai kantor pusat WEGE

- E-mail Blast
- Group WhatsApp
- SMS Alert

*In terms of supporting internal communication, the Company develops various facilities:*
- *Internal magazine "WG News"*
- *Dashboard WG which contains updated information about company performance*
- *WG Circle application to increase sales of company's property*
- *WG Pro which is used for archiving management*
- *Plasma TV which is present on every floor of the WEGE's head office*
- *E-mail Blast*
- *WhatsApp group*
- *SMS Alert*

# SANKSI ADMINISTRATIF

## Administrative Sanction

Sepanjang tahun 2021 tidak terdapat sanksi administratif yang diberikan oleh otoritas terkait baik terhadap Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta anak perusahaan.

*Through 2021 there were no administrative sanctions given by the relevant authorities whether to the Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as the subsidiaries.*

# KODE ETIK PERUSAHAAN

## Code Of Conduct

Perusahaan berkomitmen untuk mengimplementasikan GCG secara konsisten, salah satunya melalui implementasi Pedoman Etika Perusahaan (Code of Conduct). Perusahaan juga berkomitmen untuk mencapai level tertinggi dari pelaksanaan nilai-nilai budaya dan etika bisnis. Untuk itu, Perusahaan memperbarui Pedoman Etika Perusahaan secara berkala, sebagaimana yang telah diaktualisasikan pada 30 September 2021 melalui Surat Keputusan Bersama SK.01.09./A.DIR.WG.0489/2021.

*The Company is committed to implementing GCG consistently, one of which is through the implementation of the Code of Conduct. The company is also committed to achieving the highest level of cultural values and business ethics implementation. To that end, the Company regularly updates the Company's Code of Ethics, as realized on September 30, 2021 through the Joint Decree SK.01.09./A. DIR.WG.0489/2021.*

Kode Etik Perusahaan mengatur beberapa hal antara lain:

A. Integritas dalam aktivitas bisnis dan pekerjaan;
B. Manajemen risiko;
C. Sistem pemasaran;
D. Sistem pengadaan dan kontrak kerja;
E. Kesehatan dan keselamatan kerja pegawai;
F. Pengelolaan lingkungan;
G. Keterlibatan dalam politik;
H. Pernyataan palsu, klaim palsu dan konspirasi;
I. Benturan Kepentingan
J. Etika Usaha anti KKN dan Kebijakan tentang Larangan suap;
K. Kebijakan tentang Hadiah, Imbalan, dan Sumbangan yang Tidak Dibenarkan;
L. Data perusahaan dan kerahasiaan informasi;
M. Keterbukaan informasi;
N. Penyelewengan dan penyimpangan sejenisnya;
O. Perlindungan Aset Perseroan;
P. Integritas dan Keuangan;
Q. Insider Trading;
R. Penggunaan Aplikasi Sosial Media di Kantor;
S. Integritas Penggunaan Sosial Media dan Citra Perusahaan;
T. Hak Kekayaan Intelektual (HAKI).

*The Company's Code of Ethics regulates several things, including:*

*A. Integrity in business activities and work;*
*B. Risk management;*
*C. Marketing system;*
*D. Procurement system and work contract;*
*E. Occupational health and safety of employees;*
*F. Environmental management;*
*G. Involvement in politics;*
*H. False statements, false claims and conspiracies;*
*I. Conflict of Interest*
*J. Anti-KKN (Corruption, Collusion, Nepotism) Business Ethics and Policies on the Prohibition of Bribery;*
*K. Policy on Unlawful Gifts, Rewards and Donations;*
*L. Company data and information confidentiality;*
*M. Disclosure of information;*
*N. Misappropriation and similar deviations;*
*O. Protection of Company Assets;*
*P. Integrity and Finance;*
*Q. Insider Trading;*
*R. Use of Social Media Applications in the Office;*
*S. Integrity of the Use of Social Media and Corporate Image;*
*T. Intellectual Property Rights (IPR).*

## Pemberlakuan Kode Etik
*Code of Conduct Implementation*

Pedoman Etika dan Perilaku (Code of Conduct) merupakan salah satu infrastruktur implementasi GCG yang merupakan salah satu kepatuhan perusahaan baik sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) maupun sebagai Perusahaan Publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia serta salah satu kelengkapan perusahaan dalam memenuhi ASEAN Corporate Governance Scorecard. Pemberlakuan pedoman akan dituangkan secara resmi melalui peraturan Direksi dan akan didistribusikan melalui saluran keterbukaan informasi perusahaan baik situs web Perusahaan dan media komunikasi internal sehingga seluruh pemangku kepentingan akan memahami keberadaan dan kepatuhan perusahaan terkait penerapan etika dan perilaku bagi seluruh jajaran dan insan Perusahaan.

*The Code of Conduct is one of the infrastructures for GCG implementation, which is one of the company's compliances, both as a State-Owned Enterprise (BUMN) and as a Public Company listed on the Indonesia Stock Exchange as well as one of the company's comprehensiveness in fulfilling the ASEAN Corporate Governance Scorecard. The implementation of the guidelines will be formally stated through the regulations of the Board of Directors and will be distributed through the company's information disclosure channels, both at the Company's website and the internal communication media so that all stakeholders will understand the existence and compliance of the company regarding the implementation of ethics and behavior on all levels and personnel of the Company.*

## Penyebarluasan Kode Etik
*Code of Conduct Dissemination*

Sosialisasi merupakan tahapan penting dari penerapan Kode Etik. Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan sosialisasi secara efektif dan menyeluruh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Melakukan sosialiasi Kode Etik kepada seluruh jajaran Perusahaan, pelanggan, dan mitra usaha serta melakukan penyegaran secara berkala.
- Melakukan evaluasi atas pemahaman jajaran Perusahaan, baik pada masa orientasi maupun masa bekerja.
- Pengkajian secara berkala butir-butir aturan Kode Etik dalam rangka pengembangan dan penyempurnaan lebih lanjut. Jika diperlukan aturan pelaksanaan lebih rinci maka akan dibuat dalam kebijakan dan peraturan Perusahaan.

*Socialization is an important step in the Code of Ethics implementation. The Company is committed to carrying out effective and comprehensive socialization with the following steps:*

- *Conduct socialization to all levels of the Company, customers, and business partners as well as periodically refresh the Code of Ethics.*
- *Evaluate the understanding of the Company's ranks, both during orientation and working period.*
- *Periodic review of items in the Code of Ethics for further development and improvisation. If more detailed implementation rules are needed, they will be reflected in the Company's policies and regulations.*

Selain mendapatkan sosialisasi Kode Etik saat karyawan pertama kali bergabung dengan Perusahaan, sosialisasi Kode Etik juga dilakukan secara berkala tiap tahun melalui mekanisme sebagai berikut:

1. Karyawan mendapatkan reminder melalui SMS atau email yang mengarahkan agar karyawan membuka aplikasi HCIS.
2. Dalam aplikasi HCIS karyawan diminta untuk menjawab beberapa pertanyaan terkait implementasi Kode Etik di Perusahaan.
3. Setelah karyawan menyelesaikan semua pertanyaan, hasilnya kemudian akan di-submit.

*In addition to the socialization of Code of Conduct when employees first join the Company, the the Code of Ethics socialization is also conducted regularly every year through the following mechanism:*

1. *Employees get a reminder via SMS or email that directs employees to open the HCIS application.*
2. *In the HCIS application the employee is asked to answer several questions regarding the implementation of the Code of Ethics in the Company.*
3. *After the employee completes all the questions, the results will then be submitted.*

Langkah sosialisasi Kode Etik juga senantiasa disertai dengan implementasi penerapan sanksi bagi pelanggaran yang dilakukan. Sebagai insentif bagi penerapan kode etik yang baik, maka penilaian kinerja yang berpengaruh terhadap promosi dan remunerasi akan mempertimbangkan penilaian atas rekam jejak karyawan atas ketaatannya terhadap kode etik. Selain disosialisasikan kepada seluruh insan Perusahaan, kode etik juga dimuat dalam situs resmi Perusahaan yakni **www.wikagedung.co.id.**

*The socialization of Code of Ethics is usually accompanied by the implementation of sanctions for violations committed. As an incentive for a good implementation of the code of ethics, the performance evaluation that influences promotion and remuneration will consider an assessment of the employee's track records for adherence to the code of ethics. In addition to being disseminated to all of the Company's personnel, a code of ethics is also posted on the Company's official website,* ***www.wikagedung.co.id.***

## Sanksi Pelanggaran Kode Etik
***Code of Conducts Violation Sanctions***

Jenis sanksi untuk setiap pelanggaran Kode Etik antara lain:

1. Setiap pelanggaran kode etik dikenakan sanksi berdasarkan Peraturan Perundang-undangan dan Peraturan Perusahaan;
2. Karyawan yang diperiksa dan dinyatakan bersalah, sanksi dapat berupa:
    a. Peringatan lisan;
    b. Peringatan tertulis I, II, III;
    c. Pemotongan gaji;
    d. Penurunan pangkat;
    e. Pemberhentian dari jabatan;
    f. Pemutusan hubungan kerja.

*The types of sanctions for each violation of the Code of Ethics include:*

1. *Every violation of the code of conduct is subject to sanctions based on the Laws and Regulations of the Company;*
2. *For employees who are examined and found guilty, sanctions can be in the form of:*
    *a. Oral warning;*
    *b. Written warning I, II, III;*
    *c. Salary deductions;*
    *d. Decreased rank;*
    *e. Termination from office;*
    *f. Termination of employment.*

## Jumlah Pelanggaran Kode Etik
***Total of Code of Conducts Violation***

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat pelanggaran Kode Etik Perusahaan.

*Through 2021, there were no violations of the Company's Code of Ethics.*

# PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM BAGI KARYAWAN DAN MANAJEMEN

## Employee and Management Share Ownership Program

Hingga tahun 2021, Perusahaan belum pernah menjalankan program Employee Stock Ownership Program (ESOP) dan Management Stock Ownership Program (MSOP).

*The Company has never execute the Employee Stock Ownership Program (ESOP) and Management Ownership Program (MSOP) program until 2021.*

# KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## Share Ownership of The Board of Commissioners and Directors

| Nama<br>*Name* | Jabatan<br>*Position* | Jumlah Lembar Saham<br>*Total Shares* | Persentase Kepemilikan<br>*Ownership Percentage* |
|---|---|---|---|
| **Dewan Komisaris** / *Board of Commissioners* | | | |
| Hananto Aji | Komisaris Utama<br>*President Commissioner* | - | - |
| Ahmad Fadli Kartajaya | Komisaris<br>*Commissioner* | - | - |
| Bambang Pramujo | Komisaris<br>*Commissioner* | - | - |
| Joseph Prajogo | Komisaris Independen<br>*Independent Commissioner* | - | - |
| Ance | Komisaris Independen<br>*Independent Commissioner* | - | - |
| **Direksi** / *Board of Directors* | | | |
| Nariman Prasetyo | Direktur Utama<br>*President Director* | - | - |
| Syailendra Ogan | Direktur Keuangan, Human Capital & Manajemen Risiko<br>*Director of Finance, Human Capital & Risk Management* | - | - |
| Yulianto | Direktur Quality, Health, Safety, Environment dan Pemasaran<br>*Director of Quality, Health, Safety, Environment and Marketing* | | |
| Bagus Tri Setyana | Direktur Operasi I<br>*Director of Operations I* | - | - |
| Mochamad Yusuf | Direktur Operasi II<br>*Director of Operations II* | - | - |

# SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

## Whistleblowing System

Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab. Untuk itu, Perusahaan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System). Ini adalah sebuah mekanisme untuk menghindari dan mengurangi kemungkinan pelanggaran, yang tidak terbatas pada etika bisnis dan etika kerja (kode etik), Anggaran Dasar Perusahaan, Perjanjian Kemitraan, kontrak dengan pihak eksternal, rahasia perusahaan, konflik kepentingan, dan peraturan yang berlaku. Perusahaan senantiasa dituntut untuk melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (GCG), serta memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

*The Company is committed to creating a clean and responsible work situation. Thus, the Company prepares and implements a whistleblowing system. The Whistleblowing System is a mechanism to avoid and reduce the possibility of violations, which is not limited to business ethics and work ethics (code of ethics), Articles of Association, Partnership Agreements, contracts with external parties, company secrets, conflicts of interest, and the applicable regulations. The Company is always required to carry out its business activities based on the principles of Corporate Governance (GCG), as well as complying with the applicable laws and regulations.*

Sistem pelaporan pelanggaran ini diharapkan dapat mendeteksi secara dini (early warning) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran. Pengaduan yang diperoleh dari mekanisme pelaporan pelanggaran perlu mendapat perhatian dan tindak lanjut, termasuk pengenaan hukuman yang tepat agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran.

*The whistleblowing system is expected to be able to act as an early warning detection for the possibility of problems due to a violation. Complaints obtained from the violation reporting mechanism need attention and follow-up, including the imposition of appropriate penalties in order to provide a deterrent effect for violators.*

### Penyampaian Laporan Pelanggaran
***Whistleblowing Mechanism***

Mekanisme penyampaian laporan pelanggaran mengacu pada Prosedur Pengaduan Pelanggaran terhadap Code of Conduct nomor DOK.WIKA-BG-PDSEKUM-PM-02 tanggal 6 Mei 2018. Seluruh karyawan Perusahaan dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran kepada Tim Kepatuhan GCG Perusahaan melalui media surat dialamatkan ke Kantor Pusat Perusahaan.

*The mechanism to submit the whistleblowing report refers to the Procedure for Complaints of Violation against the Code of Conduct No. DOK.WIKA-BG-PDSEKUM-PM-02 dated May 6, 2018. All Company employees could submit reports regarding the alleged violations to the Company's GCG Compliance Team through media letters addressed to the Company's Head Office.*

Perusahaan menyampaikan beberapa hal penting dalam hal pelaporan pelanggaran sebagai berikut:

1. Pelapor dapat memberikan informasi mengenai data identitas pelapor (nama, alamat rumah/kantor, nomor telepon yang bisa dihubungi atau dengan tanpa memberikan data identitas diri (anonymous);
2. Pelapor dapat memberikan informasi perihal pelanggaran (pencurian, korupsi, kecurangan, pelanggaran hukum atau peraturan, penyuapan, benturan kepentingan dan etika), orang atau pihak yang dilaporkan atau diduga terlibat, jumlah atau nilai kerugian Perusahaan jika bisa ditentukan, tempat dan waktu kejadian, serta penjelasan mengenai terjadinya, kronologis dan ketersediaan bukti yang mendukung pelaporan pelanggaran berupa dokumen, foto, rekaman, CCTV, SMS, dan lainnya.

*The Company presents several important things in terms of reporting violations:*

1. *The whistleblower could provide information about the reporter's identity data (name, home/office address, contact telephone number or anonymously without giving any data);*
2. *The whistleblower could provide information about violations (theft, corruption, fraud, legal or regulatory violations, bribery, conflicts of interest and ethics), the people or parties reported or allegedly involved, the amount or value of the Company's losses if it can be determined, the place and time of the incident , as well as an explanation of the occurrence, chronology and the availability of evidence that supports the violation report in the form of documents, photos, recordings, CCTV, SMS, and others.*

## Perlindungan bagi Whistleblower
***Protection to Whistleblower***

Perusahaan menjamin perlindungan bagi pelapor terkait dengan ancaman/tindakan yang didapat akibat laporan pelanggaran serta merahasiakan dan memberikan perlindungan yang layak kepada pelapor dan/atau menjadi saksi atas pelanggaran serta tindak pidana yang terjadi di internal Perusahaan. Perlindungan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pengelola sistem pelaporan pelanggaran, pihak yang melaksanakan investigasi, maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan tersebut.

*The Company is obliged to guarantee security to the whistleblower related to the threats/actions obtained as a result to reports of violations and to keep confidential and provide appropriate protection to the reporter and/or be a witness of violations and criminal acts that occur in the Company's internal. Protection of the whistleblowers is also applied to managers of the violation reporting system, parties who carried out the investigations, as well as those who provide the information related to the complaint.*

## Penanganan Pengaduan
***Whistleblowing Mechanism***

Mekanisme penanganan pelaporan pelanggaran sebagai berikut:

1. Tim Kepatuhan GCG bertugas untuk:
   a. Menerima pengaduan pelanggaran, mencatat dan menuangkan ke dalam format standar;
   b. Melakukan penelaahan atau investigasi atas indikasi awal selama 14 (empat belas) hari kerja terhadap pengaduan/penyingkapan tersebut dan membuat ringkasannya;
   c. Bekerja sama dengan External Investigator melakukan investigasi lanjutan jika substansi pengaduan/penyingkapan terkait dengan Direksi, Dewan Komisaris, Manajer atau reputasi Perusahaan dan/atau menimbulkan kerugian yang besar dan/atau belum pernah ditindaklanjuti oleh SPI;
   d. Melaporkan hasil investigasi internal maupun external kepada Direktur Utama atau Komisaris Utama.
2. Direktur Utama atau Komisaris Utama memutuskan hal yang terkait dengan laporan hasil investigasi Tim Kepatuhan GCG Perusahaan antara lain:
   a. Laporan pelanggaran ditutup, jika tidak terbukti;
   b. Memberikan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku, jika terbukti dan terkait dengan tindakan administratif;
   c. Meneruskan tindak pelanggaran kepada penyidik yang berwenang, jika terbukti dan terkait dengan tindak pidana umum atau korupsi. Dalam hal ini penanggung jawab Perusahaan melakukan koordinasi dengan bagian hukum guna memastikan adanya bukti-bukti yang cukup.

*The mechanism for handling violation reporting are as follows:*

*1. The GCG Compliance Team has the duty to:*
   *a. Receive violation complaints, record and put it into the standard formats;*
   *b. Review or investigate the initial indication for 14 (fourteen) working days against the complaint/disclosure and summarize it;*
   *c. Cooperate with External Investigators to carry out further investigations if the substance of the complaint/disclosure is related to the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Managers or the Company's reputation and/or caused substantial losses and/or have not been followed up by Internal Audit Unit;*
   *d. Report the results of the internal and external investigations to the President Director or President Commissioner.*
*2. The President Director or the President Commissioner decides matters related to the report on the investigation results of the Company's GCG Compliance Team, including:*
   *a. Whistleblowing case is closed, if cannot be proven;*
   *b. Impose sanctions in accordance with the applicable provisions, if proven and related to administrative actions;*
   *c. Forward the violation case to the authorized investigator, if proven and related to general crime or corruption. In this case, the person in charge of the Company coordinates with the legal department to ensure there is sufficient evidence.*

### Pihak yang Mengelola Pengaduan
***Parties in charge of Whistleblowing***

Perusahaan memberikan wewenang kepada Tim Kepatuhan GCG untuk mengelola pengaduan atas Pelanggaran. Tim Kepatuhan GCG bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Tim Kepatuhan GCG terdiri dari Tim Investigasi (External Investigator) dan Tim Investigasi Internal berasal dari SPI.

*The Company grants authority to the GCG Compliance Team to manage complaints of Violations. The GCG Compliance Team is directly responsible to the President Director. The GCG Compliance Team consists of the Investigation Team (External Investigator) and the Internal Investigation Team from the Internal Audit Unit.*

### Laporan yang Diterima Selama Tahun 2021
***Reports Received during 2021***

Selama periode tahun 2021, tidak terdapat pelaporan kasus pelanggaran yang terjadi di dalam Perusahaan. Sehingga bisa disimpulkan bahwa selama tahun 2021 tidak terdapat penyimpangan ataupun pelanggaran yang dilaporkan oleh karyawan kepada Tim Pengelola Pelaporan Gratifikasi dan Pengaduan Pelanggaran.

*During the period of 2021, there was no violation case report that occurred within the Company. Thus, it can be concluded that in 2021 there was no violation reported by the employees to the Management Team for Gratification Reporting and Complaints of Whistleblowing.*

# SISTEM MANAJEMEN ANTI PENYUAPAN
## Anti-Bribery Management System

Organisasi yang dikelola dengan baik diharapkan mempunyai kebijakan kepatuhan yang didukung sistem manajemen yang sesuai untuk membantu pemenuhan kepatuhan hukum dan komitmen terhadap integritas. Kebijakan anti penyuapan merupakan komponen dari kebijakan kepatuhan secara keseluruhan. Kebijakan anti penyuapan dan sistem manajemen pendukung dapat menopang Perusahaan untuk menghindari atau mengurangi biaya, risiko dan kerugian yang disebabkan penyuapan, mempromosikan kepercayaan dan keyakinan dalam penanganan bisnis, dan meningkatkan reputasi Perusahaan.

*A well-managed organization is expected to have a compliance policy that is supported by an appropriate management system to help fulfill its legal compliance and commitment to integrity. The anti-bribery policy is a component of the overall compliance policy. Anti-bribery policies and supporting management systems can support the Company to avoid or reduce costs, risks and losses caused by briberies, promote trust and confidence in the business management, and enhance the Company's reputation.*

Dalam rangka mendukung lingkungan Perusahaan yang berintegritas dan bebas suap, Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan SNI ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan atau SMAP. Hal ini sebagaimana ditetapkan dalam Kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk yang ditetapkan di Jakarta pada 27 November 2020.

*In order to support the Company's environment with integrity and one that is bribe-free, the Company is committed to implementing SNI ISO 37001:2016 concerning Anti-Bribery Management System or SMAP. This is as stipulated in the Anti-Bribery Management System Policy of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk which was set in Jakarta on November 27, 2020.*

Perusahaan senantiasa meningkatkan SMAP secara berkelanjutan berdasarkan pada prinsip-prinsip GCG, peraturan perundangan dan persyaratan lain yang berlaku sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001,

*The Company continues to improve the SMAP in a sustainable manner based on the principles of GCG, laws and regulations and other applicable requirements as follows:*

1. *Law Number 28 of 1999 concerning the Implementation of a State that is Clean and Free from Corruption, Collusion, and Nepotism;*
2. *Law Number 31 of 1999 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption as amended by Law Number 20 of 2001,*

3. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
4. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang;
5. Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2018 Tanggal 20 Juli 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi;
6. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2016 Tanggal 22 September 2016 tentang Aksi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi;
7. Surat Edaran Menteri BUMN Nomor SE-2/MBU/07/2019 Tanggal 29 Juli 2019 tentang Pengelolaan BUMN yang Bersih Melalui Implementasi Pencegahan KKN dan Penanganan Benturan Kepentingan serta Penguatan Pengawasan Intern;
8. Surat Menteri BUMN Nomor S-35/MBU/01/2020 Tanggal 10 Januari 2020 perihal Implementasi Sistem Manajemen Anti Suap di BUMN sebagai Pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi;
9. Surat Sekretaris Menteri BUMN Nomor S-17/S.MBU/02/2020 Tanggal 17 Februari 2020 perihal Sertifikasi ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) di BUMN:
10. Anggaran Dasar PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.

*3. Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises;*
*4. Law Number 8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of the Crime of Money Laundering;*
*5. Presidential Regulation Number 54 of 2018 dated July 20, 2018 concerning the National Strategy for Prevention of Corruption;*
*6. Instruction of the President of the Republic of Indonesia Number 10 of 2016 dated September 22, 2016 concerning Actions for Prevention and Eradication of Corruption;*
*7. Circular Letter of the Minister of SOEs Number SE-2/MBU/07/2019 dated July 29, 2019 regarding the Clean Management of SOEs through the Implementation of Prevention of Corruption, Collution and Nepotism (KKN) and Management of Conflict of Interest and Strengthening of the Internal Controls;*
*8. SOE Minister's Letter Number S-35/MBU/01/2020 dated January 10, 2020 regarding the Implementation of the Anti-Bribery Management System in BUMN as the Implementation of Presidential Regulation Number 54 of 2018 concerning the National Strategy for Corruption Prevention;*
*9. Letter of the Secretary of the Minister of SOEs Number S-17/S.MBU/02/2020 dated 17 February 2020 regarding the ISO 37001 Anti-Bribery Management System (SMAP) Certification in SOEs:*
*10. Articles of Association of PT Wijaya Karya Gedung Tbk.*

## Struktur Organisasi SMAP

Berdasarkan keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. SK.01.01/A.DIR.7432/2020 tentang Pembentukan Struktur Organisasi SNI ISO 37001:2016, Struktur Organisasi SMAP Perusahaan terdiri dari:

- Dewan Pengarah: Dewan Komisaris
- Manajemen Puncak: Direksi
- Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan: Sekretaris Perusahaan

## *SMAP Organizational Structure*

*Based on the joint decision of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Wijaya Karya Gedung Tbk No. SK.01.01/A.DIR.7432/2020 concerning the Establishment of the Organizational Structure of SNI ISO 37001:2016, the Organizational Structure of the Company's SMAP consists of:*

- *Steering Committee: Board of Commissioners*
- *Top Management: Directors*
- *Anti·Bribery Compliance Function: Corporate Secretary*

## Tugas dan Tanggung Jawab Struktur Organisasi SMAP

A. Dewan Pengarah
   1. Memberi arahan kepada Manajemen Puncak agar implementasi berjalan sesuai dengan yang telah ditetapkan;
   2. Memberi arahan terkait kebijakan tata kelola anti penyuapan yang diperlukan saat implementasi SMAP agar sesuai dengan standar SMAP;
   3. Mendukung ketentuan tata kelola anti penyuapan di Perusahaan;
   4. Mengawasi agar strategi dan tata kelola anti penyuapan Perusahaan sejalan dengan SMAP;

## *Duties and Responsibilities of SMAP Organizational Structure*

A. Steering Committee
   *1. Provide direction to the Top Management so that implementation goes according to what has been determined;*
   *2. Provide directiosn related to anti-bribery governance policies required during the SMAP implementation to comply with the SMAP standards;*
   *3. Support anti-bribery governance provisions in the Company;*
   *4. Supervise that the Company's anti-bribery strategy and governance are in line with the SMAP;*

5. Mengawasi informasi tentang isi, operasi, dan tata kelola anti penyuapan di Perusahaan, serta memberikan arahan kepada Manajemen Puncak secara berkala;
6. Mengawasi agar tersedia sumber daya yang cukup dan tepat yang diperlukan untuk operasi tata kelola anti penyuapan serta teralokasikan dan ditugaskan dengan baik; dan
7. Melaksanakan pengawasan yang wajar terhadap penerapan, kecukupan dan keefektifan tata kelola anti penyuapan di Perusahaan oleh Manajemen Puncak.

B. Manajemen Puncak

1. Menetapkan ruang lingkup proses bisnis Perusahaan yang akan dilakukan standardisasi SMAP;
2. Menetapkan dan menyetujui kebijakan yang diperlukan saat implementasi SMAP;
3. Memastikan tata kelola anti penyuapan, termasuk sasaran, peraturan, kebijakan dan prosedur yang ditetapkan, diterapkan, dipelihara dan ditinjau secara cukup yang dimaksudkan untuk mengatasi risiko penyuapan pada Perusahaan dan sesuai dengan SMAP;
4. Memastikan integrasi persyaratan SMAP ke dalam proses bisnis Perusahaan,
5. Menyediakan sumber daya yang cukup dan tepat untuk operasi yang efektif dan tata kelola anti penyuapan;
6. Mengkomunikasikan secara internal terkait pentingnya manajemen anti penyuapan yang efektif dan memenuhi persyaratan SMAP;
7. Memastikan tata kelola anti penyuapan dirancang secara tepat untuk mencapai sasarannya;
8. Mengarahkan dan mendukung personil untuk berkontribusi pada keefektifan tata kelola anti penyuapan;
9. Membangun budaya anti penyuapan di lingkungan Perusahaan;
10. Memastikan konsistensi pelaksanaan tata kelola anti penyuapan dan melakukan peningkatan proses bisnis berkelanjutan (continuous improvement);
11. Mendukung peran manajemen yang relevan lainnya untuk memperagakan kepemimpinan dalam mencegah dan mendeteksi penyuapan yang terjadi di bidang tanggung jawab mereka;
12. Mendorong penggunaan prosedur pelaporan untuk penyuapan yang dicurigai dan aktual;
13. Memastikan tidak ada pegawai Perusahaan yang menderita atas tindakan pembalasan, diskriminasi atau indisipliner, terhadap laporan yang dibuat dengan itikad baik atau atas dasar keyakinan yang wajar terhadap pelanggaran atau pelanggaran yang dicurigai dan tata kelola anti penyuapan, atau menolak terlibat dalam penyuapan walaupun menolak ini dapat mengakibatkan hilangnya bisnis Perusahaan (kecuali jika ada partisipasi individu dalam pelanggaran ini):

5. *Supervise the information on anti-bribery contents, operations, and governance in the Company, as well as provide direction to the Top Management on a regular basis;*
6. *Oversee that sufficient and appropriate resources are available for anti-bribery governance operations and are properly allocated and assigned; and*
7. *Carry out reasonable supervision on the implementation, adequacy and effectiveness of anti-bribery governance in the Company by the Top Management.*

B. Top Management

1. *Determine the scope of the Company's business processes for which SMAP standardization will be carried out;*
2. *Establish and approve the policies required for the implementation of the SMAP;*
3. *Ensure that anti-bribery governance, including the objectives, regulations, policies and procedures are established, implemented, maintained and reviewed sufficiently, that are intended to address bribery risks to the Company and are in accordance with the SMAP;*
4. *Ensure the integration of SMAP requirements into the Company's business processes;*
5. *Provide sufficient and appropriate resources for effective operations and anti-bribery governance;*
6. *Communicate internally regarding the importance of effective anti-bribery management and meeting the requirements of the SMAP;*
7. *Ensure anti-bribery governance is properly designed to achieve its objectives;*
8. *Direct and support personnel to contribute to the effectiveness of anti-bribery governance;*
9. *Build an anti-bribery culture within the Company;*
10. *Ensure consistency in the implementation of anti-bribery governance and carry out continuous improvement of business processes;*
11. *Support other relevant management roles to demonstrate leadership in preventing and detecting bribery occurring in their area of responsibility;*
12. *Encourage the use of reporting procedures for suspected and actual bribery;*
13. *Ensure that no employee of the Company suffers retaliation, discrimination or disciplinary actions, for reports made in good faith or on the basis of a reasonable belief in suspected violations or violations of anti-bribery governance, or refuses to engage in bribery despite refusing may result in the loss of Company business (unless there is an individual participation in this violation):*

14. Melaporkan secara berkala kepada Dewan Pengarah mengenai isi dan operasi dan tata kelola anti penyuapan dan atas tuduhan serius atau penyuapan terstruktur; dan
15. Memastikan independensi Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan.

C. Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan

1. Bertindak mewakili untuk dan atas nama Perusahaan guna melakukan tindakan-tindakan dalam menangani laporan penyuapan, melakukan investigasi, selain itu surat keputusan pengangkatan ini berlaku pula sebagai Surat Kuasa Direksi dalam melaksanakan tindak lanjut dari laporan penyuapan serta memiliki akses langsung dan cepat kepada Dewan pengarah;
2. Mengawasi rancangan dan penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan Perusahaan;
3. Menyediakan petunjuk dan panduan untuk pegawai atas Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan isu terkait penyuapan;
4. Memastikan Sistem Manajemen Anti Penyuapan sesuai dengan persyaratan standar SNI ISO 37001:2016;
5. Melaporkan kinerja Sistem Manajemen Anti Penyuapan kepada Dewan Pengarah dan Manajemen Puncak;
6. Membuat laporan hasil pelaksanaan tugas kepada Direksi dengan tembusan Bagian Hukum;
7. Melakukan pembaharuan (update) dokumen dan prosedur dalam implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan;
8. Menilai secara berkelanjutan terkait efektivitas penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan dalam mengelola risiko penyuapan yang dihadapi Perusahaan;
9. Menerima informasi terkait dugaan insiden/ tindakan penyuaparî perkembangan proses investigasi dan hasil audit investigasi terkait penyuapan yang sedang dilakukan oleh Satuan Pengawasan Intern serta hasil audit internal Sistem Manajemen Anti Penyuapan dari Tim Audit Internal Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan melakukan tindak lanjut perbaikan.

*14. Report regularly to the Steering Committee on the content and operations and governance of anti-bribery and on the allegations of serious or structured bribery; and*
*15. Ensure the independence of the Anti-Bribery Compliance Function.*

C. Anti-Bribery Compliance Function

*1. Act on behalf of and in the name of the Company to take actions in handling bribery reports, conducting investigations, in addition this appointment decree also acts as a Power of Attorney for the Board of Directors in carrying out follow-up on bribery reports and has direct and fast access to the steering board ;*
*2. Supervise the design and implementation of the Company's Anti-Bribery Management System;*
*3. Provide instructions and guidance to the employees on the Anti-Bribery Management System and issues related to bribery;*
*4. Ensure that the Anti-Bribery Management System complies with the requirements of the SNI ISO 37001:2016 standard;*
*5. Report the performance of the Anti-Bribery Management System to the Steering Committee and the Top Management;*
*6. Make a report on the results of the implementation of duties to the Board of Directors with a copy to the Legal Division;*
*7. Update documents and procedures in the implementation of the Anti-Bribery Management System;*
*8. Continuously assess the effectiveness of the implementation of the Anti-Bribery Management System in managing bribery risks faced by the Company;*
*9. Receive information related to the alleged bribery incidents/actions, progress of the investigation process and results of the investigative audits related to bribery being carried out by the Internal Control Unit as well as the results of the internal audit of the Anti-Bribery Management System from the Internal Audit Team of the Anti-Bribery Management System and take corrective actions.*

# KEBIJAKAN ANTI KORUPSI, ANTI GRATIFIKASI DAN DONASI

## Anti-Corruption, Anti-Gratification And Donation Policy

Perusahaan menolak dengan tegas setiap bentuk perilaku yang berpotensi menimbulkan terjadinya konflik kepentingan, seperti Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Oleh karena itu, Perusahaan memberlakuan kebijakan dan mekanisme anti korupsi dan anti gratifikasi dan donasi. Kebijakan dan ketentuan tersebut telah diatur dalam Pokok-Pokok Kebijakan Etika Berusaha, Anti Korupsi dan Donasi yang wajib dipatuhi dan dijalankan oleh seluruh insan Perusahaan. Berkaitan dengan hal tersebut, Perusahaan juga telah menerapkan standar etika yang telah disesuaikan dengan visi, misi, dan nilai-nilai budaya Perusahaan.

*The Company is against any form of behavior that potentially causes a conflict of interest, such as Corruption, Collusion and Nepotism (KKN). Therefore, the Company enforces anti-corruption, anti-gratification and donation policies and mechanisms. These policies and provisions have been regulated in the Principles of Business Ethics, Anti-Corruption and Donation All employees shall obey and instill these policies. In this regard, the Company has also implemented ethical standards that have been adapted to the Company's vision, mission, and cultural values.*

### Sosialisasi Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi

Pada tahun 2021, sosialisasi Kebijakan Gratifikasi dilaksanakan kepada Sekretariat Perusahaan, Divisi Human Capital, SCM, dan Keuangan dan Akuntansi. Pembekalan dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus 2021. Selain itu, Perusahaan juga melakukan sosialisasi melalui website, TV plasma, dan standing banner.

### *Anti-Corruption and Gratification Policy Socialization*

*In 2021, the Company had socialized Gratification Policy to the Corporate Secretary, Human Capital Division, SCM, and Finance and Accounting. The socialization was conducted on August 5, 2021. The Company also spreads the spirit through the website, plasma TV, and standing banners.*

### Laporan Korupsi dan Gratifikasi Tahun 2021

Berdasarkan Laporan Pengendalian Gratifikasi Tahun 2021, tidak terdapat laporan atas dugaan dan/atau penerimaan gratifikasi ataupun indikasi terjadinya pelanggaran korupsi di lingkungan Perseroan.

### *Corruption and Gratification Report in 2021*

*Based on the 2021 Gratification Control Report, there were no reports on allegations of and/or receipt of gratuities or indications of corruption within the Company.*

# KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## Diversity In The Composition Of The Board Of Commissioners And Directors

Penetapan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas Perusahaan. Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada pengetahuan, keahlian, pengalaman profesional, latar belakang guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi. Perusahaan memberikan kesempatan kepada semua orang, oleh karenanya nominasi kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi dikaji dan dievaluasi dengan cara yang sama, tanpa memperhatikan jenis kelamin, ras, agama maupun sumber rekomendasi awal.

*Determination of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out by considering the needs and complexity of the Company. The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is based on the knowledge, expertise, professional experience, and background to support the effectiveness of the duties of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Company provides opportunities for everyone, therefore the nomination of candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors is reviewed and evaluated in the same way, regardless of gender, race, religion or source of initial recommendations.*

## Tabel Keberagaman Komposisi Komisaris

*Table of Diversity Composition of the Board of Commissioners*

| Nama<br>*Name* | Jabatan<br>*Position* | Pendidikan<br>*Education* | Usia<br>*Age* | Keahlian<br>*Expertise* |
|---|---|---|---|---|
| Hananto Aji | Komisaris Utama<br>*President Commissioner* | Sarjana Teknik Sipil, Universitas Sebelas Maret<br>*Bachelor of Civil Engineering, Sebelas Maret University* | 47 tahun<br>*47 years old* | • Keuangan & Manajemen<br>*Finance & Management*<br>• Hukum<br>*Legal*<br>• Teknik Sipil<br>*Civil Engineering* |
| Ahmad Fadli Kartajaya | Komisaris<br>*Commissioner* | Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Persada Indonesia Y.A.I<br>*Bachelor of Economics in Accounting, University of Persada Indonesia Y.A.I* | 48 tahun<br>*48 years old* | • Ekonomi & Keuangan<br>*Economy & Finance*<br>• Hukum<br>*Legal*<br>• Teknik Sipil<br>*Civil Engineering* |
| Bambang Pramujo | Komisaris<br>*Commissioner* | Magister Teknik Sipil Universitas Indonesia<br>*Magister of Civil Engineering University of Indonesia* | 64 tahun<br>*64 years old* | • Keuangan & Manajemen<br>*Finance & Management*<br>• Hukum<br>*Legal*<br>• Teknik Sipil<br>*Civil Engineering* |
| Joseph Prajogo | Komisaris Independen<br>*Independent Commissioner* | Sarjana Akuntansi, Universitas Atmajaya (2010)<br>*Bachelor of Accounting, Atmajaya University (2010)* | 50 tahun<br>*50 years old* | • Keuangan & Manajemen<br>*Finance & Management*<br>• Hukum<br>*Legal*<br>• Teknik Sipil<br>*Civil Engineering* |
| Ance | Komisaris Independen<br>*Independent Commissioner* | Sarjana Fakultas Dakwah IAIN Sumut (1994)<br>*Bachelor of the Faculty of Da'wah, IAIN North Sumatra (1994)* | 58 tahun<br>*58 years old* | • Pemasaran<br>*Marketing*<br>• Hukum<br>*Legal*<br>• Teknik Sipil<br>*Civil Engineering* |

## Tabel Keberagaman Komposisi Direksi

*Table of Diversity Composition of the Board of Directors*

| Nama<br>*Name* | Jabatan<br>*Position* | Pendidikan<br>*Education* | Usia<br>*Age* | Keahlian<br>*Expertise* |
|---|---|---|---|---|
| Nariman Prasetyo | Direktur Utama<br>*President Director* | • Sarjana Teknik Sipil, Institut Teknologi 10 November, Surabaya (1998)<br>*Bachelor of Civil Engineering, 10 November Institute of Technology, Surabaya (1998)*<br>• Magister Manajemen Proyek, Institut Teknologi 10 November, Surabaya (2004)*Magister of Project Management, 10 November Institute of Technology, Surabaya (1998)* | 58 tahun<br>*58 years old* | • Ekonomi & Keuangan<br>*Economy & Finance*<br>• Hukum<br>*Legal*<br>• Teknik Sipil<br>*Civil Engineering* |

| Nama<br>*Name* | Jabatan<br>*Position* | Pendidikan<br>*Education* | Usia<br>*Age* | Keahlian<br>*Expertise* |
|---|---|---|---|---|
| Syailendra Ogan | Direktur Keuangan, Human Capital, dan Manajemen Risiko.<br>*Director of Finance, Human Capital and Risk Management* | Sarjana Akuntansi, Universitas Ibnu Khaldun, Bogor (2003)<br>*Bachelor of Accounting, Ibnu Khaldun University, Bogor (2003)* | 49 tahun<br>*49 years old* | • Akuntansi Keuangan & Ekonomi<br>*Finance Accounting & Economy*<br>• Teknik Sipil<br>*Civil Engineering*<br>• Manajemen Risiko<br>*Risk Management*<br>• Sumber Daya Manusia<br>*Human Capital* |
| Yulianto | Direktur QHSE (Quality, Health, Safety & Environment) dan Pemasaran<br>*Director of QHSE (Quality, Health, Safety & Environment) and Marketing* | Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Muhammadiyah, Jakarta (1997)<br>*Bachelor of Civil Engineering, Muhammadiyah University Jakarta (1997)* | 51 tahun<br>*51 years old* | • Teknik Sipil<br>*Civil Engineering*<br>• QHSE<br>*QHSE*<br>• Pemasaran<br>*Marketing* |
| Bagus Tri Setyana | Direktur Operasi 1<br>*Director of Operation I* | Magister Teknik Sipil, Universitas Pelita Harapan<br>*Masters in Civil Engineering, Pelita Harapan University* | 51 tahun<br>*51 years old* | • Ekonomi & Keuangan<br>*Economy & Finance*<br>• Teknik Sipil<br>*Civil Engineering* |
| Mochamad Yusuf | Direktur Operasi 2<br>*Director of Operation II* | Sarjana Teknik Arsitektur, Institut Teknologi Nasional, Malang (1991)<br>*Bachelor of Architectural Engineering, National Institute of Technology, Malang (1991)* | 56 tahun<br>*56 years old* | • Ekonomi & Keuangan<br>*Economy & Finance*<br>• Hukum<br>*Legal*<br>• Teknik Sipil<br>*Civil Engineering* |

# PEMENUHAN ATAS PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN TENTANG PENERAPAN GCG PADA PERUSAHAAN TERBUKA

## Fulfillment of Financial Services Authority Regulations Regarding the Implementation of GCG in Public Companies

Pedoman tata kelola untuk perusahaan terbuka meliputi lima aspek, delapan prinsip, dan dua puluh lima rekomendasi yang terkait dengan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan. Aspek pelaksanaan dan prinsip-prinsip pedoman tata kelola perusahaan yang unggul mencakup aspek implementasi standar dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang harus diterapkan Perseroan saat melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola. Implementasi tersebut mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Tata Kelola Perusahaan. Adapun implementasi dari pedoman tata kelola perusahaan terbuka di Perusahaan selama tahun 2019 dapat dilihat melalui tabel berikut.

*The governance guidelines for public companies cover five aspects, eight principles, and twenty-five recommendations related to the aspects and principles of corporate governance. The implementation aspects and guiding principles of excellent corporate governance include aspects of implementing the standards and principles of the corporate governance that the Company must apply when implementing the principles of governance. The implementation refers to the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance. The implementation of the public company governance guidelines in the Company during 2019 can be seen in the following table.*

| No. | Rekomendasi *Recommendation* | Realisasi *Realization* | | Penjelasan *Description* |
|---|---|---|---|---|
| | | Sudah *Realized* | Belum *Unrealized* | |
| 1.1 | Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.<br><br>*The Public Company has a way or technical procedure of voting either publicly or in privately, which will put forward the independence and interest of the shareholders.* | √ | | Anggaran Dasar Perusahaan mengatur bahwa pemungutan suara dilakukan secara lisan, kecuali apabila Ketua Rapat menentukan lain.<br><br>Adapun mekanisme pemungutan suara secara lisan dilakukan dengan "mengangkat tangan". Prosedur pemungutan suara ini diatur dan disampaikan dalam Tata Tertib RUPS kepada seluruh pemegang saham sebelum RUPS.<br><br>*The Company's Articles of Association stipulates that the voting is done verbally, except if the Chairman of the Meeting decides otherwise.*<br><br>*The voting mechanism is done by "rising hand". This voting procedure is governed and delivered in the Rules of GMS to all shareholders prior to the GMS.* |
| 1.2 | Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.<br><br>*All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the public Company are present in the Annual GMS.* | √ | | Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan.<br><br>*All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attended the Annual GMS.* |

| No. | Rekomendasi *Recommendation* | Realisasi *Realization* | | Penjelasan *Description* |
|---|---|---|---|---|
| | | Sudah *Realized* | Belum *Unrealized* | |
| 1.3 | Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.<br><br>*The summary of meeting minutes of the GMS is available on the Public Company's website for at least 1 (one) year.* | √ | | Hasil/Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan beberapa hari setelah tanggal penyelenggaraan RUPS. Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam Bahasa Indonesia.<br><br>Saat ini, informasi Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam situs resmi Perusahaan paling sedikit selama satu tahun.<br><br>*Results/Summary Minutes of GMS are available on the Company's website after the date of the GMS. Summary Minutes of the GMS is available in Indonesian.*<br><br>*Currently, the Summary Minutes information of GMS provided in the Company's web is available at least in one year.* |
| 2.1 | Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.<br><br>*The Public Company has a communication policy with the shareholders or the investors.* | √ | | Perusahaan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham/investor serta menyediakan laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola perusahaan melalui web Perusahaan dan web Bursa Efek Indonesia.<br><br>*The Company has communication policy with the shareholders/investors and provides periodic reports, information disclosure, condition or business prospects and performance, as well as the implementation of corporate governance through the Company's website and the Indonesia Stock Exchange's website.* |
| 2.2. | Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.<br><br>*The Public Company discloses the communication policy that the public company has with shareholders/investors on the website.* | √ | | Perusahaan mengungkapkan kebijakan dengan pemegang saham melalui situs resmi Perusahaan di www.wikagedung.co.id dan web Bursa Efek Indonesia.<br><br>*The Company discloses the Company's policies with the shareholders via the Company's web at www.wikagedung.co.id and the Indonesia Stock Exchange's website.* |
| 3.1 | Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.<br><br>*The stipulation of number of the Board of Commissioners' members will take into account the condition of the Public Company.* | √ | | Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah diatur dalam Board Manual dan disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Jumlah Dewan Komisaris berbanding dengan jumlah Direksi, sebagai bentuk optimalisasi pengawasan berkenaan dengan kapasitas dan ukuran Perusahaan.<br><br>*Stipulation of the Board of Commissioners' members has been stipulated in the Board Manual and adapted to the needs of the Company. The number of Board of Commissioners is proportional to the number of the Board of Directors, as a form of supervision optimization with regard to the capacity and size of the Company.* |

| No. | Rekomendasi *Recommendation* | Realisasi *Realization* | | Penjelasan *Description* |
|---|---|---|---|---|
| | | Sudah *Realized* | Belum *Unrealized* | |
| 3.2 | Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.<br><br>*The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.* | √ | | Komposisi Dewan Komisaris telah memperhatikan kebutuhan Perseroan dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.<br><br>*Composition of the Board of Commissioners has been attentive to the needs of the Company by taking into account the diversity of skill as well as necessary knowledge and experience* |
| 4.1 | Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.<br><br>*The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.* | √ | | Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan sekali dalam 1 (satu) tahun, dengan menggunakan metode self-assessment seperti yang telah diatur dalam Board Manual.<br><br>*The evaluation of the Board of Commissioners' performance is held once every 1 (one) year, using the method of self-assessment as stipulated in the Board Manual.* |
| 4.2 | Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.<br><br>*The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.* | √ | | Kebijakan penilaian sendiri kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.<br><br>*The self-assessment policy of the Board of Commissioners' performance has been disclosed in this Annual Report.* |
| 4.3 | Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.<br><br>*The Board of Commissioners has a resignation policy if the member of the Board of Commissioners is involved in a financial crime.* | √ | | Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris telah diatur dalam Board Manual untuk bahasan Masa Jabatan Dewan Komisaris.<br><br>*The Board of Commissioners' resignation policy has been stipulated in the Board Manual-Term of Office of the Board of Commissioners.* |

| No. | Rekomendasi *Recommendation* | Realisasi *Realization* | | Penjelasan *Description* |
|---|---|---|---|---|
| | | Sudah *Realized* | Belum *Unrealized* | |
| 4.4 | Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.<br><br>*The Board of Commissioners or Committee that executes the Nomination and Remuneration function prepares the succession policy in the process of nominating a member of the Board of Directors.* | √ | | Fungsi Nominasi dan Remunerasi dalam Perusahaan dijalankan melalui Komite Nominasi & Remunerasi yang bertugas di antaranya untuk menyusun dan merekomendasikan system nominasi dan evaluasi kinerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris, serta membuat rencana dan memastikan proses suksesi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.<br><br>*The Nomination and Remuneration function in the Company is implemented by the Nomination, Remuneration Committee of which is tasked to conduct a review and monitor the nomination strategy and policy of the Company, provide recommendations to the Board of Commissioners concerning the candidates for the Board of Directors and the Board of Commissioners of subsidiaries and ensure that the process of selection and nomination comply with the applicable regulation and mechanism.* |
| 5.1 | Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.<br><br>*The stipulation of number of Board of Directors' members will take into account the condition of the Public Company as well as the effectivity in decision-making.* | √ | | Penentuan jumlah anggota Direksi telah disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan dan telah diatur dalam Board Manual.<br><br>*The stipulation of the Board of Directors' members has been specified in the Board Manual and adapted to the needs of the Company.* |
| 5.2 | Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.<br><br>*The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.* | √ | | Latar belakang pendidikan Direksi telah sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.<br><br>*The educational background of the Board of Directors is in accordance to the needs of the Company by taking into account the diversity of skill, as well as necessary knowledge and experience.* |
| 5.3 | Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.<br><br>*The member of Board of Directors who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.* | √ | | Direktur yang membidangi akuntasi atau keuangan di Perseroan memiliki keahlian/pengetahuan di bidang akuntansi.<br><br>*The Director in charge of accounting or financial in the Company has expertise/knowledge in accounting.* |

| No. | Rekomendasi *Recommendation* | Realisasi *Realization* | | Penjelasan *Description* |
|---|---|---|---|---|
| | | Sudah *Realized* | Belum *Unrealized* | |
| 6.1 | Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.<br><br>*The Board of Directors have a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.* | √ | | Kebijakan penilaian kinerja Direksi seperti yang diatur dalam Board Manual dilakukan secara self-assessment dan dievaluasi oleh Dewan Komisaris.<br><br>*The policy of the Board of Directors' performance assessment as stated in the Board Manual is carried out in a self-assessment manner and evaluated by the Board of Commissioners.* |
| 6.2 | Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.<br><br>*The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the Public Company.* | √ | | Kebijakan penilaian sendiri untuk kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.<br><br>*The self-assessment policy for the performance of the Board of Directors is disclosed in this Annual Report.* |
| 6.3 | Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.<br><br>*The Board of Directors has a resignation policy if a member of Board of Directors is involved in a financial crime.* | √ | | Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi telah diatur dalam Board Manual terkait Prosedur Pengangkatan & Pemberhentian Direksi.<br><br>*The Board of Directors' resignation policy has been stipulated in the Board Manual regarding the Procedure of Appointment & Dismissal of the Board of Directors.* |
| 7.1 | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.<br><br>*The Public Company has the policy to prevent insider trading.* | √ | | Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait Insider Trading yang diatur dalam Kode Etik Perusahaan dan bertujuan mengatur transaksi orang dalam (insider trading) untuk menghindari ketidakadilan di mana suatu pihak akan mendapatkan keuntungan dari informasi eksklusif yang belum tersedia bagi orang yang akan bertransaksi dengan orang dalam tersebut sehingga berimplikasi menurunkan citra dan kepercayaan pasar terhadap Perseroan.<br><br>*The Company has established policies related to Insider Trading policy as stipulated in the Company's Code of Conduct which aims to regulate insider trading to avoid injustice in which a party will benefit from exclusive information that is not yet available to the people who will transact with the insider so that the implications of reducing the image and market confidence of Company.* |
| 7.2 | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*.<br><br>*The Public Company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy.* | √ | | Perusahaan telah memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud di dalam Kode Etik Perusahaan yang direalisasikan dalam program pengendalian gratifikasi, pelaporan harta kekayaan, dan whistleblower system.<br><br>*The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy as stated in the Company's Code of Conduct which is realized in the program of anti-gratification, assets reporting, and whistleblower system.* |

| No. | Rekomendasi *Recommendation* | Realisasi *Realization* | | Penjelasan *Description* |
|---|---|---|---|---|
| | | Sudah *Realized* | Belum *Unrealized* | |
| 7.3 | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.<br><br>*The Public Company has a policy on selection and capability improvement of suppliers or vendors.* | √ | | *Perusahaan telah memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok yang diatur dalam dokumen tentang prosedur pengadaan barang dan jasa.*<br><br>*The Company has a policy of selection and capability improvement of supplier as stated in the procedure of goods and services procurement.* |
| 7.4 | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.<br><br>*The Public Company has a policy on complying creditors' rights.* | √ | | Perusahaan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur yang tercantum dalam Kode Etik Perusahaan.<br><br>*The Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights as stated in the Company's Code of Conduct.* |
| 7.5 | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.<br><br>*The Public Company has a policy on the whistleblowing system.* | √ | | Perusahaan telah memiliki kebijakan sistem wistleblowing. Secara rinci Sistem Wistleblowing dibahas pada bab tersendiri di Laporan Tahunan ini.<br><br>*The Company has a policy of a Whistleblowing System as dislosed in this Annual Report.* |
| 7.6 | Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.<br><br>*The Public Company has a policy on the provision of long-term incentives to the Board of Directors and employees.* | √ | | Kebijakan terkait pemberian insentif jangka panjang yang diimplementasikan di Perusahaan mengacu pada kebijakan yang telah ditentukan oleh induk perusahaan yang diatur dalam Dokumen No. WIKA-HCE-PM-08.07 tentang Prosedur Usulan dan Penetapan Penghasilan Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi.<br><br>*Policies related to the provision of long-term incentives implemented in the Company refer to the policies determined by the parent company as stipulated in Document No. WIKA-HCE-PM-08.07 concerning the Procedure for Proposal and Determination of Income of Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries/Associates.* |

| No. | Rekomendasi *Recommendation* | Realisasi *Realization* | | Penjelasan *Description* |
|---|---|---|---|---|
| | | Sudah *Realized* | Belum *Unrealized* | |
| 8.1 | Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.<br><br>*The Public Company utilizes information technology more broadly as the media of information disclosure.* | √ | | Perusahaan menyampaikan keterbukaan informasi (utamanya terkait dengan pelaporan-pelaporan) melalui teknologi informasi berbasis web, di antaranya IDXnet dan SPE OJK.<br><br>Informasi lain terkait dengan Perusahaan di luar yang telah diatur oleh peraturan perundangan juga disampaikan melalui media sosial Perusahaan.<br><br>Secara khusus, Perusahaan memanfaatkan teknologi informasi secara lebih luas selain situs resmi Perusahaan sebagai media keterbukaan informasi.<br><br>*The Company delivers information disclosure (particularly regarding the reporting) via web-based information technology, among others, IDXnet and SPE OJK.*<br><br>*Additional information relating to the Company beyond those stipulated by law is also delivered through Company's social media.*<br><br>*In particular, the Company utilizes information technology more broadly as a media for information disclosures in addition to the Company's official website.* |
| 8.2 | Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.<br><br>*The Public Company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the Public Company through the major and controlling shareholder.* | √ | | Pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Komposisi Pemegang Saham Lokal dan Asing serta pada bagian 20 Pemegang Saham Terbesar.<br><br>*Final beneficial owners in the Company's shares ownership have been disclosed in the Annual Report on Domestic and Foreign Shareholders Composition of as well as in the 20 Majority Shareholders.* |

# PERNYATAAN KEPATUHAN TERHADAP PAJAK

## Declaration of Compliance with Taxes

Selama tahun 2021, Perusahaan telah mematuhi semua peraturan dan memenuhi kewajiban perpajakan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Perusahaan akan selalu mematuhi semua peraturan dan Perusahaan tidak menerima peringatan apapun atau sanksi signifikan terkait dengan perpajakan sampai dengan 31 Desember 2022. Perusahaan senantiasa memenuhi aturan perundang-undangan dalam hal kontribusi pajak penghasilan atas kegiatan jasa usaha konstruksi dan properti. Kepatuhan Perusahaan terhadap pajak merupakan salah satu bentuk kontribusi Perusahaan dalam membangun negara.

*During 2021, the Company has complied with all the regulations and fulfilled its tax obligations in accordance with the applicable laws and regulations. The Company will always comply with all the regulations and the Company will not receive any warning or significant sanctions related to taxation until December 31, 2022. The Company always complies with the laws and regulations in terms of income tax contributions for construction and property business services. The Company's compliance with taxes is a form of the Company's contribution in developing the country.*

# INFORMASI PRAKTIK BAD CORPORATE GOVERNANCE

## Information on Bad Corporate Governance Practice

Perusahaan berupaya sebaik mungkin melakukan pencegahan dan meminimalisasi terjadinya praktik Bad Corporate Governance dengan membentuk kebijakan-kebijakan yang dibutuhkan. Dalam merumuskan kebijakan tersebut, Perusahaan mengadopsi dan melakukan internalisasi terhadap beberapa regulasi yang berlaku secara umum. Sepanjang tahun 2021, tidak terjadi praktik-praktik yang mencerminkan bad corporate governance di Perusahaan.

*The Company strives to prevent and minimizes the occurrence of Bad Corporate Governance practices by forming the required policies. In formulating the policy, the Company adopts and internalizes several regulations that generally apply. During 2021, there was no practice that reflected bad corporate governance in the Company.*

# INFORMASI KETIDAKSESUAIAN PENYAJIAN LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEUANGAN

## Non-conformity of Information Disclosure on Annual Reports and Financial Statements

Penyajian materi dalam Laporan Tahunan Perusahaan telah merujuk pada parameter yang berlaku seperti kriteria Annual Report Award (ARA), ASEAN CG Scorecard, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor: 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Panduan terhadap kesesuaian isi Laporan Tahunan dengan Kriteria SEOJK dan ARA juga telah disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

*The presentation of material in the Company's Annual Report has referred to the applicable parameters such as the Annual Report Award (ARA) criteria, the ASEAN CG Scorecard, and the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No.Nomor: 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Issuer's Annual Report or Public Company. Guidelines for the suitability of the contents of the Annual Report with SEOJK and ARA Criteria have also been presented in this Annual Report.*

# KESESUAIAN LAPORAN TAHUNAN HARDCOPY DAN SOFTCOPY

## Conformity between the Hardcopy and Softcopy of Annual Report

Perusahaan menjamin bahwa isi Laporan Tahunan dalam bentuk hardcopy dan softcopy telah sesuai dan tidak terdapat adanya perbedaan.

*The Company ensures that the contents of the Annual Report in the form of hardcopies and softcopies are appropriate and there are no differences.*

# KETENTUAN MENGENAI TERJADINYA KONFLIK KEPENTINGAN PRIBADI

## Provisions regarding the Occurrence of Personal Conflict of Interest

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka mengharuskan Perusahaan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Pada praktiknya, setiap insan Perusahaan wajib menghindari segala bentuk potensi benturan kepentingan ekonomi yang dapat merugikan Perusahaan.

*Financial Services Authority Circular Letter Number: 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies requires the Company to have a policy that prevents insider trading. In practice, every employee of the Company is obliged to avoid all forms of potential conflicts of economic interest that can harm the Company.*

Setiap insan Perusahaan dilarang melakukan aktivitas yang menguntungkan kepentingan pribadi, keluarga, maupun kerabatnya secara langsung maupun tidak langsung. Untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan, setiap insan Perusahaan yang berada dalam posisi memiliki benturan kepentingan diwajibkan untuk membebaskan diri dari situasi tersebut atau memberitahu pimpinannya atau pihak yang bertanggung jawab atas hal tersebut.

*Every employee of the Company is prohibited from engaging in activities that directly or indirectly benefit personal, family, or relative interests. To avoid a conflict of interest, every employee of the Company who is in a position to have a conflict of interest is required to free himself from the situation or notify his superiors or the party responsible for it.*

Perusahaan menetapkan 2 (dua) prinsip utama yang harus diikuti seluruh insan Perusahaan untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan:

1. Tidak memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau pihak lain yang terkait dengan Perusahaan;
2. Menghindari setiap aktivitas luar dinas yang dapat mempengaruhi secara negatif terhadap independensi dan objektivitas dalam pengambilan keputusan yang bertentangan dengan jabatan atau yang dapat merugikan Perusahaan.

*The Company stipulates 2 (two) main principles that must be followed by all Company personnel to prevent conflicts of interest:*

1. *Not taking advantage of his position for personal gain or for the benefit of other people or other parties related to the Company;*
2. *To avoid any out-of-service activities that may negatively affect independence and objectivity in making decisions that are contrary to the position or which may harm the Company.*

Sedangkan terkait kebijakan transaksi orang dalam (insider trading), Perusahaan melarang seluruh insan Perusahaan yang memiliki akses informasi material untuk menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dalam mengungkapkan informasi material yang dapat mempengaruhi keputusan informasi investor. Informasi material adalah informasi yang belum dipublikasikan secara luas yang dapat mendorong seseorang untuk membeli, menjual, atau menahan saham Perusahaan. Kebijakan transaksi orang dalam telah diatur dalam Kode Etik Perusahaan dan bersifat mengikat bagi seluruh karyawan Perusahaan.

*Meanwhile, regarding the policy on insider trading, the Company prohibits all of the Company's personnel who have access to material information to abuse their position and work in disclosing material information that can influence investors' informed decisions. Material information is information that has not been widely published that could encourage someone to buy, sell or hold the Company's stock. The insider trading policy has been regulated in the Company's Code of Ethics and is binding on all Company employees.*

06



# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility


de Braga

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

## Corporate Social Responsibility




Penyediaan mesin konveksi untuk terwujudnya Co Working Space Braga
*Procurement of organic waste crusher for Jasmine Garden, Antapani Bandung*

### KOMITMEN PADA TANGGUNG JAWAB SOSIAL

***Commitment to Social Responsibility***

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) dapat dipahami sebagai upaya Perusahaan untuk mencapai keseimbangan antara kepentingan ekonomi, lingkungan dan sosial seraya memenuhi harapan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan mengacu pada peraturan-peraturan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik

Perusahaan terus melaksanakan berbagai program CSR yang terarah dan terukur demi memenuhi inisiatif pembangunan berkelanjutan. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan melaksanakan program CSR dengan berorientasi kepada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/Sustainable Development Goals (TPB/SDGs) yang mencakup 5 aspek, yaitu People, Prosperity, Peace, Partnership, dan Planet.

*Corporate Social Responsibility (CSR) can be understood as the Company's efforts to achieve a balance between economic, environmental, and social interests while meeting the expectations of the shareholders and the stakeholders. In its implementation, the Company refers to the following regulations:*

1. *Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies*
2. *Government Regulation Number 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies*
3. *Financial Services Authority Regulation Number 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Reports of Issuers or Public Companies*
4. *Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies*

*The Company continues to carry out various targeted and measurable CSR programs to fulfill sustainable development initiatives. In practice, the Company carries out the CSR programs with an orientation towards Sustainable Development Goals (TPB/SDGs) which includes 5 aspects; namely People, Prosperity, Peace, Partnership, and Planet.*

## STRATEGI KEBERLANJUTAN

***Sustainability Strategy***

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang konstruksi dan bangunan, Perusahaan mengusung Visi "Menjadi partner pilihan dalam menciptakan ruang (*space*) untuk kehidupan manusia yang lebih baik". Dalam rangka mencapai Visi tersebut, Perusahaan telah merumuskan strategi keberlanjutan untuk memastikan bahwa keberlangsungan bisnis perusahaan berjalan beriringan dengan kesejahteraan pemangku kepentingan dan kelestarian lingkungan.

*As a company engaged in the construction and building sector, the Company carries the vision of "To be the partner of choice in creating space for a better human life". In order to achieve this vision, the Company has formulated a sustainability strategy to ensure that the sustainability of the company's business goes hand in hand with the welfare of the stakeholders and the environmental sustainability.*

Konteks keberlanjutan Perusahaan tidak terlepas dari dinamika industri, perubahan regulasi dan standar, strategi bisnis yang dirumuskan perusahaan, kegiatan operasional yang dijalankan, *value chain*, dan kepedulian (*interest*) para pemangku kepentingan. Perusahaan terus berupaya merespon isu keberlanjutan sebagai bagian dalam merumuskan strategi perusahaan untuk mencapai visi, misi dan tujuan perusahaan sehingga terpenuhinya nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

*The context of the Company's sustainability is inseparable from industry dynamics, changes in the standards and regulations, the business strategies formulated by the company, operational activities being carried out, value chain, and stakeholder concerns. The company continues to respond to sustainability issues as a part of formulating the company's strategy to achieve the company's vision, mission and goals so that value for the shareholders and the stakeholders is fulfilled.*

Penerapan strategi keberlanjutan perusahaan telah mendorong penciptaan nilainilai keberlanjutan yang terkandung dalam nilainilai perusahaan yaitu AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif). Dari nilainilai keberlanjutan ini, selanjutnya diwujudkan dalam bentuk nilai tambah (manfaat) kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan. Perusahaan merealisasikan nilai-nilai keberlanjutan dalam bentuk CSR yang memberikan dampak positif secara langsung kepada masyarakat dan lingkungan. Kegiatan CSR tersebut mencakup aspek lingkungan melalui program WEGE HIJAU dan aspek sosial kemasyarakatan melalui program WEGE PEDULI, WEGE PINTAR dan WEGE SEHAT.

*The implementation of the company's sustainability strategy has encouraged the creation of sustainability values embodied in the company's values, namely AKHLAK (Trust, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, Collaborative). From these sustainability values, they are then realized in the form of added values (benefits) to the shareholders and the stakeholders. The company realizes sustainability values in the form of CSR which has a direct positive impact on the society and the environment. These CSR activities cover environmental aspects through the WEGE GREEN program and social aspects through the WEGE CARE, WEGE SMART and WEGE HEALTH programs.*

Implementasi kegiatan CSR perusahaan telah sejalan dengan program pemerintah dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/Sustainable Development Goals (TPB/SDGs). Hal ini, sekaligus sebagai bentuk komitmen manajemen Perusahaan untuk berperan aktif dalam dalam pembangunan berkelanjutan. Untuk itu, Perusahaan terus berupaya meningkatkan kualitas dan kuantitas program CSR di masa yang akan datang.

*The implementation of the company's CSR activities is in line with the government's program in achieving the Sustainable Development Goals (TPB/SDGs). This also represents a form of commitment by the Company's management to play an active role in sustainable development. To that end, the Company continues to strive to improve the quality and quantity of CSR programs in the future.*

## IKHTISAR ASPEK KEBERLANJUTAN
*Sustainability Aspect Overview*

**Realisasi Penggunaan Dana CSR Tahun 2021**
*CSR Fund Realization in 2021*

**Rp3.235.442.272**

### Program CSR Tahun 2021 | CSR Program in 2021

**WEGE Hijau**
*WEGE Green*
**Rp39.000.000**

**WEGE Peduli**
*WEGE Care*
**Rp1.083.634.160**

**WEGE Pintar**
*WEGE Smart*
**Rp150.901.000**

**WEGE Sehat**
*WEGE Health*
**Rp1.961.983.021**

**Economic Performance Snapshot**
*Sustainability Aspect Overview*

**Pendapatan Bersih (Miliar Rupiah)**
*Net Sales (Billion Rupiah)*
**Rp3.168,19**

**Laba Tahun Berjalan (Miliar Rupiah)**
*Profit for the Year (Billion Rupiah)*
**Rp216,30**

**Total Aset (Miliar Rupiah)**
*Total Assets (Billion Rupiah)*
**Rp5.974,25**

**Ekuitas (Miliar Rupiah)**
*Equity (Billion Rupiah)*
**Rp2.381,60**

**Kilas Kinerja Lingkungan**
*Environmental Performance Snapshot*

**Konsumsi Energi Listrik**
*Electrical Energy Consumption*
**237.267**

**Konsumsi Air**
*Water Consumption*
**982,5**

**Kilas Kinerja Sosial**
*Social Performance Snapshot*

**Jam Kerja Tanpa Kecelakaan**
*Number of Working Hours With No Accident*
**43.456.903**

**Survei Kepuasan Pelanggan**
*Customer Satisfaction Survey*
**94,12%**

**Rasio Gaji Pegawai Terendah**
*Employee's Lowest Salary Ratio*
**156,24%**

## PENJELASAN DIREKSI
***Directors' Explanation***

Dalam menjalankan proses bisnis, Perusahaan menerapkan konsep berkelanjutan yang mengedepankan keselarasan antara kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Nilai-nilai keberlanjutan akan mewarnai kebijakan Perseroan dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan sehingga terbentuk customer engagement, partner engagement, dan human capital engagement.

*The Company implements a sustainability concept that prioritizes harmony between economic, social and environment within its business processes. Sustainability values are inherent with the Company's policies in customer engagement, partner engagement, and human capital engagement.*

Kegiatan usaha Perusahaan mencakup jasa studi kelayakan, perencanaan, perancangan, konstruksi, operasi dan perawatan bangunan gedung, serta konsesi yang mempertimbangkan aspek sosial dan lingkungan. Selain itu, Perusahaan berkomitmen untuk terus menciptakan produk yang berkualitas dengan proses yang mengedepankan safety (*Quality dan Safety Sells itself*). Safety yang dimaksud meliputi safety dan environment yang fokus terhadap kehidupan manusia dan lingkungannya.

*The Company's business activities include feasibility studies, planning, design, construction, buildings operation and maintenance, as well as concessions with highpoint on social and environmental aspects. The Company is also committed to continuously creating quality products with processes that prioritize safety (Quality and Safety Sells itself). The term "Safety" refers to safety and environment that focuses on human life and the environment.*

Perusahaan telah merumuskan strategi keberlanjutan yang terangkum dalam kebijakan keberlanjutan Perusahaan sebagai arah dan panduan umum bagi Perusahaan dan anak perusahaan serta mitra kerja dalam merespon isu ekonomi, sosial dan lingkungan yang relevan dan penting bagi keberlanjutan bisnis. Penjelasan komprehensif mengenai setiap aspek yang kami identifikasi sebagai aspek material keberlanjutan telah kami sajikan secara komprehensif pada Laporan Keberlanjutan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

*The Company has formulated a sustainability strategy. It is summarized within the Company's sustainability policy as a general direction and guidance for the Company, subsidiaries, and partners in responding to economic, social and environmental issues that are relevant and vital for business sustainability. We have presented a comprehensive explanation of material aspects in the Sustainability Report, which is an integral part of this Annual Report.*

## TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
***Sustainability Governance***

Perusahaan menjalankan kegiatan usaha secara adil dan transparan, yang dapat dilihat melalui komitmen Perusahaan dalam menerapkan standar tertinggi dari praktik GCG. Untuk itu, Perusahaan menetapkan kebijakan dan struktur tata kelola perusahaan dalam rangka mendukung pencapaian Visi dan Misi Perusahaan serta mewujudkan pengelolaan bisnis yang beretika dan berkelanjutan.

Komitmen Perusahaan dalam menegakkan praktik GCG dengan mengacu kepada ketentuan dan peraturan perundang-undangan telah dijelaskan secara komprehensif pada bab Tata Kelola Perusahaan di halaman 210 Laporan Tahunan ini.

The Company conducts fair and transparent business activities, which can be seen through the Company's commitment to implementing the highest standards of GCG practices. To that end, the Company establishes corporate governance policies and structures in order to support the achievement of the Company's Vision and Mission and to realize ethical and sustainable business management.

The Company's commitment to upholding GCG practices by referring to the provisions and laws and regulations has been comprehensively explained in the Corporate Governance chapter on the 210 page of this Annual Report.

## METODE DAN LINGKUP DUE DILIGENT TERHADAP DAMPAK SOSIAL, EKONOMI, DAN LINGKUNGAN
***Methods and Scope of Due Diligent on Social, Economic and Environmental Impacts***

Perusahaan melaksanakan *due diligent* atas dampak sosial dari kegiatan usahanya secara terintegrasi dengan metode penentuan isi Laporan Keberlanjutan. Proses diawali dengan kegiatan diskusi antara pihak internal dan pihak eksternal (diwakili oleh konsultan Laporan Keberlanjutan) untuk mengidentifikasi topik material.

Secara lebih spesifik, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Melakukan identifikasi terhadap isu-isu keberlanjutan dan topik penting yang relevan dengan karakteristik bisnis konstruksi, berdasarkan prinsip *stakeholder's inclusiveness*, kemudian menentukan dampak dari setiap topik material.
- Membuat prioritas atas topik material yang akan dilaporkan. Prioritas ditentukan dengan pengumpulan pendapat pada saat diskusi internal yang dilaksanakan bersamaan dengan *kick-off meeting*.
- Melakukan validasi dan persetujuan pengungkapan informasi yang disajikan sesuai dengan topik material yang telah ditentukan. Proses ini melibatkan persetujuan dari semua jajaran Direksi dan Sekretaris Perusahaan.
- Melakukan kajian konteks keberlanjutan dan pelibatan pemangku kepentingan, serta memeriksa kembali topik material tahun sebelumnya dengan memperhatikan saran dari pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

*The Company carries out due diligence on the social impacts of its business activities in an integrated manner with the method of determining the content of the Sustainability Report. The process begins with discussions between internal and external parties (represented by a Sustainability Report consultant) to identify material topics.*

*More specifically, the steps taken are as follows:*

- *Identify sustainability issues and important topics that are relevant to the characteristics of the construction business, based on the principle of stakeholder's inclusiveness, then determine the impact of each material topic.*
- *Prioritize material topics to be reported. Priority is determined by gathering opinions during internal discussions which are held in conjunction with the kick-off meeting.*
- *Validate and approve the disclosure of information presented in accordance with the material topics that have been determined. This process involves approval from all levels of the Board of Directors and the Corporate Secretary.*
- *Conduct a contextual study of sustainability and stakeholder involvement, as well as re-examining the previous year's material topics by taking into account suggestions from the internal and external stakeholders.*

## STAKEHOLDER PENTING YANG TERDAMPAK ATAU BERPENGARUH PADA DAMPAK DARI KEGIATAN PERUSAHAAN

***Important Stakeholders Affected or Influenced by the Impact of the Company's Activities***

Implementasi CSR di Perusahaan senantiasa melibatkan beberapa pemangku kepentingan karena aspirasi mereka turut mempengaruhi pengambilan keputusan yang berdampak signifikan pada kelangsungan usaha Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan membuat daftar identifikasi keterlibatan dan kebutuhan pemangku kepentingan beserta metode pendekatan yang sekaligus menjadi momen untuk melakukan *due dilligence* atas penerapan program CSR yang dilakukan.

*The implementation of CSR in the Company always involves several stakeholders because their aspirations also influence decision making which has a significant impact on the business continuity of the Company. Therefore, the Company has made a list of identification of stakeholder involvement and needs along with the approach method which is also a moment to conduct due diligence on the implementation of the CSR program.*

Perusahaan berupaya menjawab isu utama masing-masing pemangku kepentingan. Pemangku kepentingan Perusahaan diidentifikasi berdasarkan tingkat kepentingan hubungan yang mempengaruhi kinerja Perusahaan, demikian juga sebaliknya.

*The company seeks to answer the main issues of each stakeholder. The Company's stakeholders are identified based on the level of importance of the relationship that affects the Company's performance, and vice versa.*

Pemangku kepentingan utama Perusahaan terdiri atas:

- Karyawan: sebagai pemangku kepentingan utama dan penggerak bisnis Perusahaan;
- Pemegang saham: sebagai pemangku kepentingan utama yang memiliki kendali atas Perusahaan;
- Pemberi kerja: sebagai pemangku kepentingan yang menjadi sumber utama pendapatan Perusahaan;
- Rekanan/mitra kerja: sebagai pemangku kepentingan yang menggerakkan rantai pasokan Perusahaan;
- Kreditur: sebagai pemangku kepentingan yang penting untuk mendukung finansial Perusahaan;
- Pengguna akhir: sebagai pemangku kepentingan yang memanfaatkan langsung hasil kerja proyek-proyek yang telah diselesaikan;
- Masyarakat: sebagai pemangku kepentingan yang menjadi mitra Perusahaan dalam menyalurkan inisiatif-inisiatif pengembangan nilai-nilai sosial;
- Regulator: sebagai pemangku kepentingan yang mengawasi terlaksananya kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan yang berlaku.

*The Company's main stakeholders consist of:*

- *Employees: as the key stakeholders and drivers of the Company's business;*
- *Shareholders: as the main stakeholders who have control over the Company;*
- *Employer: as a stakeholder who is the main source of the Company's income;*
- *Partners/partners: as the stakeholders driving the Company's supply chain;*
- *Creditors: as important stakeholders to support the Company's finances;*
- *End-users: as the stakeholders who directly benefit from the work of completed projects;*
- *Community: as the stakeholders who are partners with the Company in channeling initiatives to develop social values;*
- *Regulators: as the stakeholders who oversee the implementation of the Company's compliance with the applicable regulations.*

## INFORMASI TENTANG ISU-ISU PENTING SOSIAL EKONOMI DAN LINGKUNGAN TERKAIT DAMPAK KEGIATAN PERUSAHAAN

***Information about Important Socio-economic and Environmental Issues related to the Impact of Company Activities***

Berdasarkan diskusi antara pihak internal dan eksternal mengenai isu-isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan usaha, maka Perusahaan memberikan perhatian lebih terhadap tujuh topik material sebagai berikut:

*Based on the discussions between the internal and external parties regarding important socio-economic and environmental issues related to the impact of business activities, the Company pays more attention to the following seven material topics:*

| No. | Aspek<br>*Aspect* | Jenis Isu<br>*Issue Types* | Deskripsi Isu<br>*Issue Descriptions* | Urgensi Isu<br>*Issue Urgencies* | | Program Tindak Lanjut<br>*Follow Up Programs* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Relevan dengan Tujuan Perusahaan<br>*Relevance with Company Goals* | Mempengaruhi Kemampuan Pencapaian Tujuan<br>*Affect the Ability to Achieve Goals* | |
| 1. | Mutu<br>*Quality* | Eksternal<br>*External* | Tingkat Kepuasan Pelanggan terkait Mutu Pekerjaan berkurang<br>*Customer Satisfaction Level related to Decreasing Work Quality* | Tidak tercapainya *service excellent* dan ekspektasi pelanggan<br>*Not achieve service excellent and customer expectations* | Kepercayaan dari owner berkurang terhadap Kinerja Perusahaan<br>*Owner's trust to the Company's decreasing Performance* | Pemantauan Mutu Mingguan<br>*Weekly Quality Monitoring* |
| 2. | Mutu<br>*Quality* | Internal<br>*Internal* | Adanya Proyek yang tidak bisa menyelesaikan pekerjaan tepat waktu sesuai kontrak<br>*Any projects that can't achieve on time progress as per the contract* | - Tidak tercapainya *service excellent* dan hilangnya kepercayaan pelanggan<br>- Perusahaan akan dikenakan sanksi keterlambatan pekerjaan<br>- *Not achieve service excellent and loss of customer trust*<br>- *Company should pay penalties due to progress delay* | - Adanya resiko denda akibat keterlambatan pekerjaan<br>- Penambahan personil tim task force untuk percepatan penyelesaian proyek<br>- *Penalty due to progress delay*<br>- *Additional personnels of task force team to accelerate project hand over* | Pemantauan Kinerja Proyek bersama Direksi<br>*Project Performance Monitoring with BOD* |
| 3. | Keselamatan dan Kesehatan Kerja & Lingkungan (K3L)<br>*Safety, Health, Environment (SHE)* | Eksternal<br>*External* | Pandemi Covid-19<br>*Covid-19 Outbreaks* | Terjadi keterlambatan pekerjaan<br>*Progress delay* | - Pegawai terjangkit Covid-19<br>- Aktivitas Perusahaan tertunda<br>- *Workers suffer Covid-19*<br>- *Delay in Company activities* | Emergency Response Team Covid-19<br>*Covid-19 Emergency Response Team* |
| 4. | Mutu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja & Lingkungan (K3L)<br>*Quality, Safety, Health, Environment (QSHE)* | Internal<br>*Internal* | Pemenuhan Kompetensi dari personil QSHE belum merata di setiap unit kerja<br>*Uneven competence of QSHE personnel in projects/units* | Tidak tercapainya *service excellent*<br>*Not achieve service excellent* | Tidak meratanya kinerja QSHE di setiap unit kerja<br>*Uneven QSHE Performances in projects/units* | Pelatihan QSHE<br>*QSHE Training* |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 5. | K3L<br>*SHE* | Eksternal<br>*External* | Kewajiban kontraktor dalam menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) sesuai Permen PUPR No 10 Tahun 2021<br>*Contractor obligation in implementing Construction Safety Management System as ruled on the Regulation of the Ministry of Public Works and Housing No. 10 Year 2021* | Sejalan dengan Visi dan Misi Perusahaan<br>*In conformity with the Company's Vision and Missions* | Kontraktor dapat mengajukan RAB K3 kepada Owner untuk menerapkan SMKK<br>*Contractor may propose SHE budgeting to Owner due to implement Construction Safety Management System* | Sosialisasi Permen PUPR No. 10 Tahun 2021<br>*Socialization of the Regulation of the Ministry of Public Works and Housing No. 10 Year 2021* |
| 6. | K3L<br>*SHE* | Eksternal<br>*External* | Adanya penambahan persyaratan pelaporan festronik dalam pengumpulan dan pengangkutan limbah B3<br>*Additional requirement of Festronik based collecting and transporting of Hazardous Waste* | Menghambat upaya perlindungan lingkungan<br>*Inhibits Environmental protection efforts* | Tertundanya proses pengangkutan limbah B3<br>*Delay of Hazardous Waste transportation* | Kerja sama dengan Kawasan Industri WIKA<br>*Cooperation with WIKA Industrial Area* |
| 7. | K3L<br>*SHE* | Eksternal<br>*External* | Adanya persyaratan dari owner untuk menerapkan Sistem Manajemen Energi<br>*Owner Requirement of Energy Management System implementation* | Tidak memenuhi persyaratan dari pelanggan<br>*Doesn't meet client requirement* | Tidak dapat mengikuti pelelangan pekerjaan<br>*Not eligible to attend tender process* | Pelatihan ISO 50001, Pembentukan Tim Sertifikasi ISO 50001<br>*ISO 5001 Training, Establish of ISO 50001 Certification Team* |

## INFORMASI TENTANG LINGKUP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN YANG MERUPAKAN KEWAJIBAN DAN MELEBIHI KEWAJIBAN

***Information on the Scope of Corporate Social Responsibilities that are the Company's Obligations and Beyond Its Obligations***

Lingkup kegiatan CSR Perusahaan yang merupakan kewajiban dilaksanakan berdasarkan peraturan-peraturan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik

*The scope of the Company's CSR activities which represent its obligations are carried out based on the following regulations:*

1. *Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies*
2. *Government Regulation Number 47 of 2012 concerning the Social and Environmental Responsibilities of Limited Liability Companies*
3. *Financial Services Authority Regulation Number 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Reports of Issuers or Public Companies*

4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik

Selain itu, Perusahaan juga melaksanakan program-program lainnya yang termasuk dalam lingkup kegiatan Corporate Social Responsibility sebagai wujud tanggung jawab yang melebihi ketentuan yang diatur oleh peraturan sebagaimana disebutkan di atas

4. *Financial Services Authority Regulation Number 51/ POJK.03/2017 concerning the the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies*

*In addition, the Company also carries out other programs that are included in the scope of Corporate Social Responsibility activities as a form of responsibility that exceeds the provisions stipulated by the regulations as mentioned above.*

## INFORMASI TENTANG STRATEGI DAN PROGRAM KERJA PERUSAHAAN DALAM MENANGANI ISU SOSIAL, EKONOMI, DAN LINGKUNGAN

***Information about the Company's Strategies and Work Program in Handling the Social, Economic, and Environmental Issues***

Dalam membangun relasi dengan pemangku kepentingan, Perusahaan menggunakan dasar kedekatan dan tingkat kepentingan (level of interest) sebagai dasar penentuan pemangku kepentingan. Secara internal, hubungan dibangun melalui berbagai saluran komunikasi untuk berinteraksi, seperti melalui surat elektronik dan rapat berkala.

Secara eksternal, Perusahaan terlibat dengan klien dan pemangku kepentingan lainnya melalui kegiatan proyek sehari-hari, serta di berbagai keanggotaan dan asosiasi industri. Melalui proses pendekatan yang dilakukan pada pemangku kepentingan, Perusahaan dapat menggali informasi yang menjadi topik kunci dan hal-hal yang menjadi kekhawatiran pemangku kepentingan.

*In building relationships with the stakeholders, the Company uses proximity and level of interest as the basis for determining the stakeholders. Internally, relationships are built through various communication channels for interactions, such as through electronic mails and regular meetings.*

*Externally, the Company engages with the clients and the other stakeholders through day-to-day project activities, as well as in various industry memberships and associations. Through the process of approaching the stakeholders, the Company can explore information that represent key topics and matters of concern of the stakeholders.*

## INFORMASI TENTANG PEMBIAYAAN DAN ANGGARAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

***Information on Social Responsibility Financing and Budget***

**Anggaran**

**Rp2,50 miliar**

*Rp2.50 billion budget*

**Realisasi**

**Rp3,24 miliar**

*Realization of Rp3,24 billion*

**Pencapaian**

**150%**

*150% Achievement*

Anggaran dana CSR tahun 2021 terealisasi lebih besar dibandingkan dengan anggaran yang telah ditetapkan. Hal ini seiring dengan komitmen Perusahaan dalam menanggulangi wabah COVID-19 baik untuk pihak internal maupun eskternal Perusahaan. Realisasi anggaran ini telah mendapatkan persetujuan dari Direksi Perusahaan.

*In 2021, the realization of CSR fund was higher than the budget. This conforms with the Company's commitment to combat the COVID-19 outbreak for internal and external stakeholders. The Board of Directors has approved this budget realization.*

# KINERJA EKONOMI
## Economic Performance



Pemberdayaan UMKM di Teras Braga
*MSME Empowerment in Teras Braga*

(dalam miliar Rupiah/*in billion Rupiah*)

| Uraian *Description* | 2021 | | 2020 | | 2019 | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Target *Target* | Pencapaian *Achievement* | Target *Target* | Pencapaian *Achievement* | Target *Target* | Pencapaian *Achievement* |
| Kinerja Produksi *Production Performance* | | | | | | |
| Kontrak Baru *New Contract* | 5.746,06 | 2.761,84 | 3.444,66 | 3.037,47 | 11.984,00 | 9.714,11 |
| Kontrak Dihadapi *Order Book* | 16.638,71 | 12.944,99 | 14.607,87 | 14.505,10 | 22.783,57 | 17.417,22 |
| Kinerja Keuangan *Financial Performance* | | | | | | |
| Investasi *Capital Expenditure (CAPEX)* | 125,96 | 6,96 | 293,97 | 201,40 | 1.128,00 | 265,99 |
| Pendapatan *Revenue* | 2.696,60 | 3.168,20 | 2.340,92 | 2.810,08 | 7.080,27 | 4.567,51 |
| Laba Bersih *Net Profit* | 200,24 | 216,39 | 138,51 | 156,35 | 533,03 | 456,37 |

## Produk Ramah Lingkungan
***Environmentally Products***

Dampak positif dari produk berkelanjutan yang dihasilkan oleh Perusahaan adalah tersedianya produk ramah lingkungan yang tak hanya mendukung keberlanjutan pelestarian lingkungan, juga mendukung keberlanjutan dalam segi bisnis Perusahaan sebagai perusahaan konstruksi, contohnya adalah dengan adanya produk Modular.

*Sustainable products produced by the Company positively impact the availability of environmentally friendly products that not only support the sustainability of environmental conservation but also support sustainability in terms of the Company's business as a construction company, for example with the existence of Modular products.*

Melalui proses bisnisnya, secara perlahan Perusahaan mengarah untuk mendapatkan dan mengerjakan proyek-proyek ramah lingkungan. Konstruksi hijau (*green construction*) dan bangunan hijau (*green building*) akan menjadi trend di masa depan. Perusahaan telah memperlengkapi dan mengikutsertakan pekerja untuk mengikuti pelatihan terkait konstruksi hijau dan bagunan hijau yang diadakan oleh Green Building Council Indonesia.

*Through its business processes, the Company is slowly moving towards obtaining and working on environmentally friendly projects. Green construction and green buildings will become a trend in the future. The company has equipped and included workers to participate in various trainings related to green constructions and green buildings held by the Green Building Council Indonesia.*

Perusahaan berpengalaman dalam membangun green building di tahun 2017 yaitu Tamansari Urbano Bekasi. Pada tahun 2020, salah satu inisiatif Perusahaan adalah pengembangan green data center. Sementara pada 2021, Perusahaan menorehkan momentum dengan rampungnya pekerjaan struktur atap baja dan retractable roof untuk proyek megastruktur Jakarta International Stadium (JIS). JIS akan menjadi stadion pertama di Indonesia yang mengusung konsep sustainability atau keberlanjutan. Pada tahun 2021, JIS juga telah menerima penghargaan sebagai Stadion Green Building dengan Sertifikasi Platinum Pertama di Indonesia.

*The Company is experienced in building green buildings in 2017 which was Tamansari Urbano Bekasi. In 2020, one of the Company's initiatives was the development of a green data center. Meanwhile, in 2021, the Company created a momentum with the completion of the steel roof structure and retractable roof for the Jakarta International Stadium (JIS) megastructure project. JIS will be the first stadium in Indonesia that carries the concept of sustainability. In 2021, JIS had also received an award as the First Platinum Certified Green Building Stadium in Indonesia.*

## Pelibatan Pihak Lokal
***Local Party Involvement***

Perusahaan berkomitmen menjalankan bisnis yang beretika dengan adanya dialog sosial dan menjalin hubungan baik dengan masyarakat lokal. Perusahaan senantiasa mempertimbangkan untuk memberikan kontribusi ekonomi, sosial dan lingkungan melalui berbagai pendekatan, antara lain menjalin kerja sama dengan mitra kerja lokal, membuka peluang ketenagakerjaan lokal, mendorong penggunaan tenaga kerja lokal oleh mitra kerja, dan melakukan program investasi sosial dan pemberdayaan masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat, konteks kegiatan usaha dan mitigasi risiko perusahaan. Pengelolaan usaha juga sangat menghormati norma-norma yang lain yang tidak tertulis di wilayah domisili dan kegiatan operasi Perusahaan, sepanjang tidak bertentangan dengan hak asasi manusia dan kerangka hukum yang berlaku.

*The company is committed to running an ethical business with social dialogues and good relationships with the local communities. The company always considers making economic, social, and environmental contributions through various approaches, including collaborating with local partners, opening up local employment opportunities, encouraging the use of local labors through partners, and conducting social investment and community empowerment programs according to needs of the community, the context of business activities, and corporate risk mitigation. Business management also respects other unwritten norms in the domicile area and the Company's operations, as long as they do not conflict with the human rights and the applicable legal framework.*

# KINERJA SOSIAL
## Social Performance



Sertifikasi pekerja konstruksi di bidang Quality, *Safety, Health & Environment*
*Certification for construction worker in the field of Quality, Safety, Health & Environment*

### Komitmen Memberikan Layanan yang Setara Kepada Pelanggan
***Commitment to Providing Equal Service to Customers***

Seluruh produk yang dihasilkan oleh Perusahaan selalu memperhatikan faktor keamanan bagi pelanggan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga produk dapat di-*deliver* kepada pelanggan. Pada seluruh tahapan tersebut, Perusahaan memastikan bahwa pelanggan mendapatkan layanan yang setara.

*All products produced by the Company always pay attention to customers' safety factors, from planning, implementation, until the products can be delivered to customers. In all of these stages, the Company ensures that customers receive equal services.*

### Ketenagakerjaan
***Employment***

#### Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Pada prinsipnya, Perusahaan tidak melakukan diskriminasi gender dalam hal manajemen sumber daya manusia. Hal ini berlaku dari proses rekrutmen dan pengembangan hingga berakhirnya masa jabatan seseorang.

Pada tahun 2021, jumlah karyawan Perusahaan mencapai 569 orang, yang terdiri dari 500 orang karyawan laki-laki dan 69 orang karyawan perempuan.

#### *Gender Equality and Job Opportunities*

*In principle, the Company does not discriminate against gender in terms of human resource management. This applies from the recruitment and development process to the end of one's term of office.*

*In 2021, the number of employees of the Company reached 569 people, consisting of 500 male employees and 69 female employees.*

### Tenaga Kerja Paksa dan Tenaga Kerja Anak

Perusahaan tidak pernah memaksa warga bekerja dengan upah minimum yang membahayakan perkembangan fisik, mental, dan moral warga serta tidak pernah mempekerjakan anak dibawah umur atau. Syarat usia minimum calon pegawai di Perusahaan patuh dan tunduk terhadap Pasal 1 angka 26 Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ("UU Ketenagakerjaan") yang berlaku yaitu 18 tahun. Persyaratan ini juga diberlakukan pada mitra-mitra yang bekerja sama dengan Perusahaan. Persyaratan tersebut dipegang teguh dan diawasi dengan secara seksama sehingga selama periode pelaporan tidak ada anak di bawah umur yang dipekerjakan di Perseroan maupun pada mitra usaha.

### Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

Perusahaan beroperasi dengan mengutamakan keselamatan dan kualitas (safety & quality). Komitmen Perusahaan untuk memprioritaskan keselamatan dan kesehatan di tempat kerja sangat kami jaga. Implementasi dan pengembangan sistem manajemen K3 dan lingkungan di Perusahaan diterapkan sesuai dengan standar K3 berdasarkan ISO 45001:2018 dan SMK3 PP No. 50 Tahun 2012 serta sistem manajemen lingkungan berdasarkan ISO 14001:2015.

Dalam hal K3, Perusahaan senantiasa memastikan bahwa seluruh petugas lapangan melaksanakan kegiatan operasional dengan aman. Perusahaan secara konsisten melakukan Sertifikasi Tukang yang merupakan Sertifikasi atau pelatihan untuk para tenaga kerja proyek dalam hal kompetensi di bidang Quality, safety, Health & Environment. Pelatihan dan sertifikasi yang diberikan kepada para tenaga kerja proyek sesuai dengan persyaratan perundangan yang dapat memberikan nilai tambah bagi para pekerja baik di dalam dan di luar perusahaan.

Dari inisiatif ini, Perusahaan mencatat bahwa Pelatihan TKBT1 meningkatkan kesadaran para pekerja skitar 70-80% mengenai SHE sehingga tertib menggunaka APD lengkap dan Body Harness. Data kecelakaan tiap tahunnya pun terus mencatatkan penurunan, terutama pada kecelakaan yang disebabkan oleh bekerja di ketinggian.

Perusahaan percaya keselamatan di tempat kerja akan mendukung praktik bisnis yang baik. Praktik K3 yang telah diimplementasikan, antara lain:

1. QSHE Patrol, meliputi kegiatan peninjauan K3 dan lingkungan serta pengamanan di setiap lokasi proyek yang dilakukan seminggu sekali, serta membuat laporan untuk tindak lanjut. Selama masa pandemi, QSHE Patrol tetap dilaksanakan dengan menggunakan wadah online. Bila diperlukan, QSHE Patrol dilaksanakan secara offline dengan mematuhi protokol Kesehatan yang ditetapkan;

### *Forced Labor and Child Labor*

*The company has never forced anyone to work for minimum wages that endanger their physical, mental and moral development, and has never employed minors or children. The minimum age requirement for prospective employees in the Company, which is 18 years, complies with and is subject to Article 1 number 26 of Law Number 13 of 2003 concerning Manpower ("Labor Law") that is in effect. This requirement also applies to partners who work with the Company. These requirements are strictly adhered to and monitored carefully so that during the reporting period no minors are employed in the Company or with its business partners.*

### *Decent and Safe Work Environment*

*The company operates by prioritizing safety and quality. The Company's commitment to prioritize safety and health in the workplace is highly guarded by us. The implementation and development of the OHS and environmental management system in the Company are applied in accordance with the OHS standards based on ISO 45001:2018 and SMK3 PP No. 50 of 2012 and an environmental management system based on ISO 14001:2015.*

*In terms of OHS, the Company always ensures that all field officers carry out operational activities safely. The company consistently performs the Builder Certification which is a certification or training for project workers in terms of competence in the areas of Quality, safety, Health & Environment. Training and certification provided to project workers in accordance with statutory requirements can provide added value for workers both inside and outside the company.*

*From this initiative, the Company noted that the TKBT1 Training increases workers' awareness by around 70-80% with regards to SHE so that they use complete PPE and Body Harness solicitously. Accident data every year continues to record a declining trend, especially for accidents caused by working at certain heights.*

*The company believes safety in the workplace will support good business practices. OHS practices that have been implemented include:*

1. *QSHE Patrol, includes OHS and environmental review activities as well as security at each project location carried out once a week, as well as making reports for follow-ups. During the pandemic, QSHE Patrol will still be carried out using an online platform. If necessary, QSHE Patrol is carried out offline by complying with the established Health protocols;*

2. QSHE Induction, mengkomunikasikan potensi bahaya yang ada di proyek dan tindakan yang harus dilakukan saat terjadi keadaan darurat. Target peserta adalah pekerja, pekerja baru, dan tamu yang memasuki area proyek/kantor Perusahaan;
3. SHE Morning Talk, dilakukan setiap hari kerja dan melibatkan seluruh pekerja dan karyawan.
4. Self Assessment, adalah laporan yang dikirimkan per bulan oleh proyek yang dikolektifkan dan dievaluasi oleh Biro QSHE di kantor pusat. Laporan ini baru diberlakukan sejak masa pandemi, dikarenakan terbatasnya mobilitas sehingga proyek diwajibkan mengirimkan progress implementasi QSHE secara teratur setiap bulan.

Hak-hak karyawan untuk mendapatkan perlindungan dari kecelakaan maupun penyakit akibat kerja (K3) tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Bab XV pasal 63 tentang Penyelenggaraan Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) dan pasal 64 tentang Alat dan Perlengkapan Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L). Dalam PKB, seluruh karyawan tetap (100%) terjamin dan dilindungi oleh PKB yang berlaku di Perusahaan.

*2. QSHE Induction, communicating the potential hazards in the project and the actions that must be taken should an emergency occurs. The target participants are workers, new workers, and guests who enter the project area/ Company office;*
*3. SHE Morning Talk, conducted every working day and involves all workers and employees.*
*4. Self Assessment, is a monthly report sent by the project which is collected and evaluated by the QSHE Bureau at the head office. This report has only been enforced since the pandemic period due to limited mobility so that the project is required to send the progress of the QSHE implementation regularly every month.*

*The rights of employees to obtain protection from accidents and occupational diseases (OHS) are contained in the Collective Labor Agreement (PKB) Chapter XV article 63 concerning the Implementation of Occupational Health and Environmental Safety (K3L) and article 64 concerning Tools and Equipment for Occupational Safety and Environment ( K3L). In the PKB, all permanent employees (100%) are guaranteed and protected by the PKB applicable within the Company.*

## Pencatatan dan Pelaporan Kecelakaan Kerja

*Record and Report of Accidents*

Selama periode pelaporan, Perusahaan telah menerapkan Sistem Manajemen K3 dengan baik. Perusahaan mencatat 43.456.903 jam kerja aman di tahun 2021. Komitmen Perusahaan dalam mencegah kecelakaan telah menghasilkan pencapaian zero fatality selama periode pelaporan.

*During the reporting period, the Company implemented the HSE Management System, appropriately. As a result, the Company recorded 30.469.770 safe working hours in 2021. The Company's commitment to prevent accidents has resulted in achieving zero fatality during the reporting period.*

Setiap insiden yang terjadi di lingkungan Perusahaan wajib dicatat, dilaporkan, dianalisis. Selanjutnya manajemen wajib memastikan bahwa setiap insiden yang timbul telah ditindaklanjuti. Tindakan korektif dan langkah-langkah pencegahannya harus segera diambil untuk menghindari terulangnya kembali insiden tersebut.

*Every incident occurring in the Company must be recorded, reported, analyzed. Furthermore, the management must ensure that every incident has been followed up properly. Corrective actions and preventive measures shall be taken immediately to avoid the reoccurrence of the incident.*

## Jumlah Kejadian Kecelakaan Kerja

*Total of Work Accidents*

| Kategori<br>*Category* | 2021 | 2020 | 2019 |
|---|---|---|---|
| Non-Lost Time Injury (NLTI) | 52 | 75 | 51 |
| Ringan<br>*Minor Injured* | 5 | 6 | 0 |
| Sementara Tidak Mampu Bekerja (SMTB)<br>*Temporary Abstain from Work* | 1 | 3 | 8 |
| Berat<br>*Seriously Injured* | 0 | 1 | 0 |
| Fatal/Meninggal<br>*Fatal/Dead* | 0 | 0 | 0 |

Keterangan/*Note*:

- Non-Lost Time Injury (NLTI): Kecelakaan yang tidak menyebabkan kehilangan hari kerja, pekerja yang mengalami kecelakaan (P3K) dapat langsung kembali bekerja pada hari itu juga.
  *Non-Lost Time Injury (NLTI): An accident that does not cause a loss of work day, workers who have first aid case could immediately return to work that day.*
- Kecelakaan ringan: Kecelakaan yang mengakibatkan pekerja kehilangan 1 hari kerja.
  *Minor accidents: Accidents that result in workers losing 1 working day.*
- Sementara Tidak Mampu Bekerja (STMB): Kecelakaan yang megakibatkan pekerja kehilangan 2 sampai 35 hari kerja.
  *Temporary Abstain from Work (STMB): Accidents that cause workers to lose 2 to 35 working days.*
- Kecelakaan Berat: Kecelakaan yang menyebabkan pekerja kehilangan hari kerja lebih dari 35 hari kerja atau pekerja mengalami cacat tetap.
  *Serious Accidents: Accidents that cause workers to lose work days more than 35 working days or workers experience permanent disability.*
- Fatal/Meninggal: Kecelakaan yang menyebabkan pekerja meninggal dunia atau setara dengan kehilangan 6000 hari kerja.
  *Fatality: An accident that causes workers to die or equivalent to losing 6000 workdays.*

Perusahaan juga melakukan pemeriksaan kesehatan khusus untuk pekerja dalam keadaan tertentu yaitu pekerja yang bekerja dengan risiko tinggi. Pekerja berisiko tinggi adalah pekerjaan di ketinggian, pekerja listrik, pekerja alat angkat angkut, dan pekerja scaffolding.

*The Company also conducts medical checkup for workers in certain circumstances, particularly for high-risk workers. High-risk workers are high-altitude jobs, electric workers, lifters, and scaffolding workers.*

| Keterangan<br>*Description* | Risiko<br>*Risk* | Upaya Mitigasi<br>*Mitigation* |
|---|---|---|
| Pekerjaan di Ketinggian<br><br>*High-altitude jobs* | • Terjatuh<br>• Tertimpa material<br>• Terpleset<br>• Terpukul material<br>• Terjepit<br><br>• *Fall down*<br>• *Material bumped*<br>• *Slipped*<br>• *Material hit*<br>• *Pinched* | • Mewajibkan pekerja menggunakan Full Body Harness yang dikaitkan pada lifeline<br>• Memasang pengaman di sekeliling tepi bangunan<br>• Menggunakan APD wajib (helm, sarung tangan, rompi dan sepatu) saat bekerja<br>• Menyediakan platform dilengkapi dengan railing<br>• Pekerja harus lolos tes kesehatan (cek tensi dan tes keseimbangan)<br>• Menggunakan akses yang telah ditentukan<br>• Harus mempunyai izin kerja di ketinggian<br><br>• *Require workers to use the requested Full Body Harness on the lifeline*<br>• *Install security around the edges of the building*<br>• *Use Mandatory of APD (helmet, gloves, vest and shoes) while working*<br>• *Provide platform equipped with a fence*<br>• *Workers must pass a health test (tension check and balance test)*<br>• *Use predetermined access*<br>• *Must have a work permit at certain height* |
| Pekerja Listrik<br>*Electric Workers* | • Tersengat listrik<br>• Kebakaran<br>• Terkena percikan listrik<br><br>• *Got electric shock*<br>• *Fire*<br>• *Exposed to electric spark* | • Memastikan kabel tidak terkelupas atau terisolasi sempurna<br>• Pada saat bekerja menggunakan APD khusus listrik<br>• Selalu menyediakan APAR khusus listrik saat bekerja<br>• Memastikan peralatan listrik menggunakan grounding<br>• Harus mempunyai izin kerja listrik<br>• Saat penyambungan, arus listrik harus dimatikan dan dilakukan LOTO<br>• Tidak diizinkan bekerja sendirian<br><br>• *Ensure that the cable is not completely chipped or insulated*<br>• *When working using special electric PPE*<br>• *Always provide special electric fire extinguisher while working*<br>• *Ensure electrical equipment uses grounding*<br>• *Must have an electric work permit*<br>• *When connecting, the electric current must be turned off and LOTO carried out*<br>• *Not allowed to work alone* |
| Pekerjaan Alat Angkat Angkut<br><br>*Lifters* | • Kejatuhan material<br>• Terjepit material<br><br>• *Material fallout*<br>• *Pinched* | • Inspeksi pada saat erection, inspeksi rutin harian<br>• Strerilisasi area di bawah counter weight pada saat erection<br>• Menggunakan Full Body Harness<br>• Limit switch pastikan berfungsi dengan baik<br>• Menggunakan APD wajib (helm, rompi, sepatu, sarung tangan)<br>• Lolos tes kesehatan (cek tensi dan tes keseimbangan)<br>• Operator harus mempunyai SIO dan Rigger tersertifikasi<br><br>• *Inspection during erection, daily routine inspection*<br>• *Sterilize the area under the counter weight during erection*<br>• *Use Full Body Harness*<br>• *Limit switches make sure it works properly*<br>• *Use mandatory of APD (helmet, vest, shoes, gloves)*<br>• *Pass a medical test (blood pressure check and balance test)*<br>• *Operators must own SIO and Rigger certification* |

| | | |
|---|---|---|
| Pekerjaan Scaffolding<br>*Scaffolding Workers* | • Jatuh dari ketinggian<br>• Tertimpa scaffolding<br>• Terjepit<br>• Terbentur<br>• Tersandung<br>• Scaffolding runtuh<br><br>• *Falling from a height*<br>• *Scaffolding hit*<br>• *Pinched*<br>• *Collided*<br>• *Stumbled*<br>• *Scaffolding collapse* | • Menggunakan Full Body Harness<br>• Pengecekan secara berkala untuk pekerja<br>• Dilakukan oleh Teknisi Scaffolder<br>• Diinspeksi oleh Supervisor Scaffolder<br>• Proteksi scaffolding dengan toeboard dan railing<br>• Memastikan scaffolding terpasang dengan benar dan sesuai metode kerja<br>• Tidak menempatkan material di atas scaffolding<br>• Terdapat perhitungan enjiniring dalam pemasangan scaffolding<br><br>• *Use Full Body Harness*<br>• *Periodic checks for workers*<br>• *Performed by Scaffolders*<br>• *Inspected by Scaffold Supervisor*<br>• *Scaffolding protection with toeboards and railings*<br>• *Ensure that the scaffolding is installed correctly and according to the work method*<br>• *Do not place material above the scaffolding*<br>• *There must be engineering calculation in scaffolding installation* |

Bagi pekerja yang bekerja di pekerjaan dalam kategori tersebut, Perusahaan memberikan pemeriksaaan kesehatan (medical check up) dengan tambahan pemeriksaan sebagai berikut:

1. Pekerja yang bekerja di ketinggian mendapat tes keseimbangan dan tes spirometri.
2. Pekerja yang bekerja dengan alat angkat-angkut mendapat tes audiometri, tes buta warna, Elektrokardiogram (EKG), tes psikologi, dan tes bebas narkoba.
3. Pekerja yang bekerja di kelistrikan mendapat tes buta warna

*For workers who work in jobs in the category, the Company provides medical check-ups with additional checks as follows:*

1. *Workers working at heights get a balance test and spirometry test.*
2. *Workers who work with lifting equipment receive audiometric tests, color blind tests, electrocardiograms (ECGs), psychological tests, and drug-free tests.*
3. *Workers who work in electricity are tested for color blindness*

## Severity Rate, Tingkat Kekerapan dan Jam Kerja

***Severity Rate, Frequency Level, and Working Hours***

| Uraian<br>*Description* | 2021 | 2020 | 2019 |
|---|---|---|---|
| Severity Rate | 0.99 | 2.87 | 1,93 |
| Frequency Rate (NLTI) | 1.17 | 2.09 | 3.37 |
| Frequency Rate (LTI) | 0.16 | 0.22 | 0.42 |
| Jam Kerja Tanpa Kecelakaan<br>*Working Hours without accidents* | 43.456.902 | 30.469.770 | 46.087.293 |
| Total 3 Tahun Jam Kerja<br>*Total 3 Years of Working Hours* | 120.013.965 | | |

Segala insiden kecelakaan akan dicatat dan dilaporkan kepada manajemen. Proses penyampaian dimulai dari pekerja (saksi/korban) kepada PIC di lapangan atau Pelaksana yang kemudian diteruskan ke fungsi QSHE, selanjutnya dilakukan investigasi bersama untuk mengetahui penyebab dasar kecelakaan kerja.

*All the accident would be recorded and reported to the management. The report is submitted by the worker (witness/victim) to the PIC or Supervisor in the field which is then forwarded to the K3 function. Afterwards, a joint investigation is performed to figure out the main causes of the accidents.*

## Remunerasi Pegawai Terhadap Upah Minimum Regional

***Employee Remunerations Against Regional Minimum Wage***

Perusahaan memastikan bahwa dalam menetapkan remunerasi pegawai telah mengacu pada Undang-Undang Ketenagakerjaan dan peraturan lainnya. Penetapan remunerasi/gaji pegawai telah mengikuti standar Upah

*The Company ensures that in determining employee remunerations, it refers to the Manpower Act and other regulations. The determination of employee remunerations/salaries follows the Regional Minimum Wage (UMR) standard.*

Minimal Regional (UMR). Adapun persentase rasio remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional sebagai berikut:

*The percentage of the remuneration ratio for permanent employees at the lowest level to the regional minimum wage is as follows:*

| Tahun *Year* | THP Pekerja *Worker THP* | | Rasio *Ratio* |
|---|---|---|---|
| | Terendah *Lowest Wage* | UMP DKI Jakarta *DKI Jakarta Minimum Wage* | |
| 2019 | 6.050.000 | 3.940.973 | 153,52% |
| 2020 | 6.380.000 | 4.267.349 | 149,50% |
| 2021 | 6.900.000 | 4.416.186 | 156,24% |

## Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan [GRI 103-2]
***Employment Problems Complaint Mechanism [GRI 103-2]***

Sesuai amanat yang tertuang pada Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, serta Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. PER 32/MEN/XII/2008 tentang Tatacara Pembentukan dan Susunan Keanggotaan LKS Bipartit, Perusahaan telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang disusun bersama dengan serikat pekerja dan ditinjau secara berkala.

*According to the mandate stated in Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, and Decree of the Minister of Manpower and Transmigration No. Decision 255/Men/2003 concerning Procedures for Formation and Membership of Bipartite LKS, the Company has a Collective Labor Agreement which is prepared jointly with trade unions and reviewed periodically.*

Perusahaan menjamin kebebasan berasosiasi dan senantiasa mengajak seluruh pegawai untuk turut berperan serta dalam perkembangan iklim kerja ke arah yang lebih baik. Perusahaan telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang disusun bersama dengan serikat pekerja dan ditinjau secara berkala. Dalam PKB tersebut telah diatur pembentukan Lembaga Kerja sama Bipartit (LKS Bipartit) sebagai jembatan komunikasi antara Serikat Pekerja dengan pihak manajemen Perusahaan. Serikat Pekerja yang dimaksud dalam hal ini merupakan Serikat Pekerja yang ditujukan bagi seluruh karyawan WIKA Group. Jika terdapat pegawai yang merasakan adanya keresahan tentang hal-hal yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, pegawai dapat mengikuti tata cara pengaduan sebagaimana tertuang dalam PKB Perusahaan dengan Serikat Pekerja WIKA Group.

*The Company guarantees freedom of association and engages all employees to manifest a better work climate. The company has formulated a Collective Labor Agreement (PKB), which was prepared with the union and reviewed regularly. PKB has regulated the establishment of a Bipartite Cooperation Institution (LKS Bipartite) as an intermediary function between the Labor Union and the management. The Company's Labor Union is integrated within WIKA Group. For any employment issues, employee can follow the complaint mechanism as specified in the Workers Union's PKB.*

## Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai
***Employee Capabilities Training and Development***

Pelatihan pegawai yang telah dilaksanakan Perusahaan pada tahun 2021 telah diungkapkan pada subbab Sumber Daya Manusia di Laporan Tahunan ini halaman 127-137.

*Employee training programs that have been implemented by the Company in 2021 have been disclosed in the Human Resources subsection of this Annual Report page 127-137.*

## Komitmen terhadap Masyarakat
***Commitment to Society***

Dasar pelaksanaan CSR Perusahaan mengacu kepada Peraturan Kementerian BUMN nomor Per-05/MBU/2007 tentang Tata Cara Implementasi Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Bina Lingkungan yang meliputi bantuan kemanusiaan, pendidikan, peningkatan kesehatan, bantuan untuk sarana ibadah, pelestarian lingkungan hidup, dan pemberdayaan masyarakat. Implementasi CSR dibagi menjadi empat pilar, yakni WEGE HIJAU (Tanam Pohon), WEGE SEHAT (Sarana Kesehatan), WEGE PINTAR (Sarana Pendidikan), dan WEGE PEDULI (Bantuan Sosial).

*The basis for implementing the Company's CSR refers to the Regulation of the Ministry of SOE number Per-05/MBU/2007 concerning the Implementation Procedures for the BUMN Partnership Program with Small Businesses and Environmental Development which includes humanitarian assistance, education, health improvement, assistance for worship facilities, environmental conservation, and community empowerment. The CSR implementation is divided into four pillars, namely WEGE HIJAU (Planting Trees), WEGE SEHAT (Health Facilities), WEGE PINTAR (Educational Facilities), and WEGE CARE (Social Assistance).*

Pada tahun 2021, Perusahaan juga mengelar WEGELAPAK yang mewadahi komunitas WEGERIANS dalam mengembangkan bisnisnya. Melalui aktivitas ini, Perusahaan berharap bahwa komunitas UKM yang dikelolanya dapat lebih jauh memasuki pasar lokal, nasional, dan internasional.

*In 2021, the Company also organized WEGELAPAK which facilitated the WEGERIANS community in developing their businesses. Through this activity, the Company hopes that the SME community it manages can further enter local, national and international markets.*

Perusahaan juga terus menjalankan inisiatif CSR-nya yaitu *Coworking Space* dan Teras Braga. Pembangunan Teras Braga ini sejalan dengan program kota Bandung untuk menjadikan kawasan Braga, menjadi kawasan wisata Kampung Kreatif bertema sejarah dan cagar budaya serta menjadi lokasi *Coworking Space* pertama (pilot project), yang telah berhasil dijalankan. Dari kegiatan ini, Perusahaan mendapatkan apresiasi Anugerah Pesona Wisata Bandung 2021.

*The company also continues to carry out its CSR initiatives, namely Coworking Space and Teras Braga. The construction of the Braga Terrace is in line with the Bandung city's program to make the Braga area a tourist area for Creative Villages with the theme of history and cultural heritage as well as the location of the first Coworking Space (pilot project), which has been successfully implemented. From this activity, the Company received an appreciation for the 2021 Bandung Tourism Enchantment Award.*

### Isu & Risiko Sosial yang dihadapi Perusahaan

Salah satu isu sosial yang signifikan adalah masih tingginya tingkat pengangguran di daerah-daerah tertentu. Tingginya tingkat pengangguran dapat memicu meningkatnya kriminalitas yang tentunya juga akan menjadi ancaman bagi proyek. Untuk mencegah hal tersebut, Tim Proyek Perusahaan berkoordinasi dengan Kepolisian setempat dalam hal pengamanan area proyek dan sekitarnya.

### *Social Issues & Risks faced by the Company*

*One of the significant social issues is the high unemployment rate in certain areas. The high unemployment rate can trigger an increase in crime which of course will also be a threat to the project. To prevent this, the Company's Project Team coordinates with the local Police in terms of securing the project area and its surroundings.*

Selain itu juga, Tim Proyek Perusahaan juga merangkul masyarakat setempat agar mereka dapat membantu memberikan saran terbaik sebagai solusi masalah tersebut. Salah satu cara untuk mencegah timbulnya isu sosial tersebut adalah dengan memberikan pembekalan keterampilan khusus bagi tuna karya di daerah sekitar proyek Perusahaan.

*In addition, the Company's Project Team also embraces the local community so that they can help provide the best advice as a solution to these problems. One way to prevent these social issues from arising is by providing special skills training for the unemployed in the area around the Company's projects.*

Pada tahun 2021, Perusahaan melaksanakan kegiatan sosial dalam aspek kemasyarakatan sebagai berikut:

*In 2021, the Company carried out the following social activities in the community:*

### Tabel Kegiatan & Dampak Kuantitatif WEGE PINTAR, WEGE PEDULI & WEGE SEHAT

***Table of Activities & Quantitative Impacts of WEGE PINTAR, WEGE PEDULI & WEGE SEHAT***

| Keterangan<br>*Decription* | Realisasi<br>*Realization* |
|---|---|
| **WEGE PINTAR** | Rp150.901.000 |
| **WEGE PEDULI** | Rp827.530.160 |
| **WEGE SEHAT** | Rp3.930.409.412 |

Perusahaan berharap bahwa seluruh pemangku kepentingan dapat merasakan dampak positif kehadiran Perusahaan terhadap kesejahteraan sosial. Untuk itu, Perusahaan mengajak seluruh masyarakat untuk turut berperan serta dalam perkembangan aktualisasi komitmen sosial ke arah yang lebih baik. Komitmen ini ditunjukkan dengan disediakannya sarana pengaduan.

*The Company hopes that all stakeholders can feel the positive impacts of the Company's presence on social welfare. For this reason, the Company invites the entire community to participate in the development of the social commitments realization towards a better direction. This commitment is demonstrated by the provision of a complaint facility.*

Jika terdapat masyarakat yang merasakan adanya keresahan atau ingin mengajukan ide kegiatan sosial yang dapat dilakukan Perusahaan, masyarakat dapat mengirimkan korespondensi ke email Sekretaris Perusahaan corsec@wikagedung.co.id dan akan ditindaklanjuti oleh fungsi terkait.

*If there are people who feel uneasy or want to submit ideas for social activities that the Company can do, the public may correspond with the Corporate Secretary through the email address corsec@wikagedung.co.id and will be followed up by the related functions.*

# KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

## Environmental Performance




Pengadaan mesin pencacah sampah organik untuk Kebun Jasmine Antapani Bandung
*Procurement of organic waste crusher for Jasmine Garden, Antapani Bandung*

Perusahaan memiliki program yang mengacu pada program CSR Entitas Induk yaitu WEGE HIJAU. Program tersebut mengarah pada peran Perusahaan dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup baik di sekitar area proyek yang dijalankan maupun di lokasi lainnya yang dirasa perlu untuk mendapatkan perhatian atas penanganan masalah lingkungan serta upaya pencegahan terhadap segala potensi kerusakan lingkungan. Perusahaan memiliki 2 (dua) bentuk kegiatan CSR di bidang lingkungan hidup.

Program pertama meliputi usaha Perusahaan dalam menjaga kelestarian lingkungan di sekitar area proyek dan kedua merupakan program pelestarian yang dikhususkan dalam meningkatkan upaya preventif atas potensi pencemaran atau kerusakan lingkungan dalam bentuk donasi maupun bantuan. Sistem manajemen lingkungan merupakan program yang diterapkan oleh Perusahaan sebagai jaminan bahwa usaha yang dijalankan tidak berpotensi merusak bagi lingkungan dalam operasinya. Perusahaan berkomitmen untuk berperan secara aktif menjalankan prosedur kepatuhan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku, terutama yang terkait dengan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L).

*CSR program, namely WEGE HIJAU. The program aims at the Company's role in preserving the environment both around the project areas and in other locations deemed necessary to get attention for handling environmental problems as well as the efforts to prevent any potential environmental damage. The company has 2 (two) forms of CSR activities in the environmental sector. The company has a program that refers to the Parent Entity's*

*The first program covers the Company's efforts to preserve the environment around the project area and the second is a conservation program that is devoted to increasing preventive efforts for potential pollution or environmental damage in the form of donations or assistance. The environmental management system is a program implemented by the Company as a guarantee that the business being carried out does not have the potential to damage the environment in its operations. The company is committed to playing an active role in carrying out compliance procedures in accordance with the applicable regulations, especially those related to the Occupational Safety, Health and Environment Management System (SMK3L).*

WEGE HIJAU direalisasikan dalam dua bentuk yaitu, pertama usaha Perusahaan dalam menjaga kelestarian lingkungan di sekitar area proyek, dan kedua merupakan program pelestarian yang dikhususkan dalam meningkatkan upaya preventif atas potensi pencemaran atau kerusakan lingkungan dalam bentuk donasi maupun bantuan.

*WEGE GREEN is realized in two forms, firstly in the Company's efforts to preserve the environment around the project area, and secondly, through a conservation program that is devoted to increasing preventive efforts for potential pollutios or environmental damage in the form of donations or assistance.*

## Dampak dan Risiko Lingkungan yang terkait dengan Perseroan
***Environmental Impacts and Risks related to the Company***

Perusahaan menyadari bahwa menjalankan kegiatan usaha di bidang konstruksi secara langsung maupun tidak langsung akan memberikan dampak kepada lingkungan. Untuk itu, Perusahaan memastikan bahwa seluruh proyek yang dikerjakan telah melalui proses yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

*The Company realizes that carrying out business activities in the construction sector will directly or indirectly impact the environment. To that end, the Company ensures that all projects undertaken have gone through a process that complies with the applicable rules and regulations.*

Kegiatan konstruksi secara tidak langsung juga turut berkontribusi pada pengeluaran emisi karbon yang berdampak pada polusi udara dan pemanasan global. Kami menyadari akan pentingnya memerangi pemanasan global ini dan mendukung Sustainable Development Goals (SDG). Sejalan dengan komitmen ini, Perusahaan melalui kegiatan usahanya akan terus berupaya mengusung proses konstruksi yang ramah lingkungan (*green construction*).

*Construction activities also indirectly contribute to the emission of carbon emissions that have an impact on air pollution and global warming. We recognize the importance of fighting global warming and strongly support the Sustainable Development Goals (SDGs). In line with this commitment, the Company will continue to strive to promote an environmentally friendly construction process (green construction) through its business activities.*

## Konsumsi Energi
***Energy Consumption***

| No. | Sumber Energi<br>*Energy Source* | Konsumsi<br>*Consumption* | Satuan<br>*Unit* | 2021 | 2020 |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Listrik<br>*Electricity* | Operasional kantor pusat<br>*Head office operational* | kwh | 237.267 | 231.186 |
| 2. | Diesel | Operasional kantor pusat<br>*Head office operational* | liter | - | - |
| 3. | Solar<br>*Diesel fuel* | Operasional kantor pusat<br>*Head office operational* | liter | - | - |
| 4. | Lain-lain<br>*Others* | Pengisian BBM operasional kantor pusat<br>*Head office operational refueling* | liter | 50.938,05 | 25.556 |

## Konsumsi Air
***Energy Consumption***

| No. | Sumber Energi<br>*Energy Source* | Konsumsi<br>*Consumption* | Satuan<br>*Unit* | 2021 | 2020 |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Air tanah dari PDAM<br>*Ground water from PDAM* | Operasional kantor<br>*Office operational* | m3 | 982,5 | 4.366 |

## Upaya Pengurangan Emisi yang Dihasilkan
***Efforts to Reduce Emissions Being Produced***

Mengingat industri di bidang konstruksi turut menyumbang sekitar 20–40% emisi karbon di dunia, maka Perusahaan berupaya mereduksi emisi salah satunya melalui pemakaian energi yang efektif dan efisien. Perusahaan menanamkan kesadaran pada pentingnya konteks keberlanjutan, seiring dengan perkembangan bisnis, Perusahaan berkomitmen untuk mulai mencatat pemakaian energi dan mendorong penghematannya. Perusahaan juga melakukan inisiatif untuk mengurangi pemakaian energi. Adapun upaya yang telah dilakukan yaitu, sebagai berikut:

1. Monitoring dan evaluasi pemakaian energi.
2. Penerapan program 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin).
3. Memberikan imbauan kepada seluruh karyawan untuk menggunakan energi sesuai dengan kebutuhan.

*Considering that the construction industry contributes around 20–40% of carbon emissions in the world, the Company seeks to reduce emissions, one of which is through the use of effective and efficient energy. The Company instills awareness of the importance of the sustainability context, along with its business development, and is committed to starting to record energy consumption and encourage savings. The company also takes initiatives to reduce energy consumption. The efforts that have been made are as follows:*

1. *Monitoring and evaluation of energy use.*
2. *Implementation of the 5R program (Concise, Neat, Clean, Treat, and Diligent).*
3. *Provide advice to all employees to use energy according to their needs*

## Upaya Pengurangan Limbah dan Efluen
***Waste and Effluent Reduction Efforts***

Perusahaan memandang bahwa pengelolaan limbah dan sampah penting sebagai salah satu bukti bahwa Perusahaan telah mulai menuju pada operasi yang ramah lingkungan. Menerapkan langkah-langkah 3R (reduce, reuse dan recycle) pengelolaan air pada proyek-proyek Perusahaan sebagai berikut:

1. *Zero Run* Off
2. Daur Ulang Air (*water recycling*)
3. Fitur Hemat Air pada Sanitair
4. Sumber Air Alternatif
5. *Rain Water Harvesting*
6. *Water Efficiency Landscaping*
7. Sistem *Reverse Osmosis*

*The Company views that waste and waste management is one of the important evidence that the Company has started to move towards environmentally friendly operations. Through the implementation of 3R (reduce, reuse, and recycle), the water management in the Company's projects is as follows:*

1. *Zero Run-Off*
2. *Water recycling*
3. *Water-Saving Features in Sanitaries*
4. *Alternative Water Source*
5. *Rain Water Harvesting*
6. *Water Efficient Landscaping*
7. *Reverse Osmosis System*

## Pelestarian Keanekaragaman Hayati
***Biodiversity Conservation***

Selain melakukan upaya untuk meminimalisasi dampak terhadap lingkungan, upaya yang dilakukan Perusahaan adalah menjaga keanekaragaman hayati. Perusahaan tidak mengganggu habitat flora dan fauna yang berada di lingkungan proyek, dan justru melakukan penanaman pohon pada area-area tertentu untuk turut melestarikan keanekaragaman hayati di wilayah operasional Perusahaan.

*In addition to minimizing the impact on the environment, the Company also put an effort to maintain biodiversity. The Company does not disturb the flora and fauna habitat in the project environment instead, the Company plants trees in certain areas to help preserve the biodiversity in the Company's operational areas.*

## Sertifikasi di Bidang Lingkungan
***Environmental Certification***

Selain melalukan upaya minimalisasi dampak terhadap lingkungan, upaya yang dilakukan Perusahaan adalah menjaga keanekaragaman hayati. Perusahaan tidak mengganggu habitat flora dan fauna yang berada di lingkungan proyek, dan justru melakukan penanaman pohon pada area-area tertentu untuk turut melestarikan keanekaragaman hayati di wilayah operasional Perusahaan.

*In addition to minimizing the impact on the environment, the Company also put an effort to maintain biodiversity. The Company does not disturb the flora and fauna habitat in the project environment instead, the Company plants trees in certain areas to help preserve the biodiversity in the Company's operational areas.*

| Uraian<br>*Description* | Badan Pemberi<br>*Issuer* | Masa Berlaku<br>*Validity Period* |
|---|---|---|
| ISO 9001:2015<br>Sistem Manajemen Mutu<br>*Quality Management Systems* | Sucofindo | 8 Maret 2019-7 Maret 2022<br>*March 8, 2019-March 7, 2022* |
| ISO 14001:2015<br>Sistem Manajemen Lingkungan<br>*Environmental Management Systems* | Sucofindo | 8 Maret 2019-7 Maret 2022<br>*March 8, 2019-March 7, 2022* |
| ISO 45001:2018<br>Sistem manajemen keselamatan dan Kesehatan Kerja<br>*Work Health and Safety Management System* | Sucofindo | 8 Maret 2019-7 Maret 2022<br>*March 8, 2019-March 7, 2022* |
| Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja/*Occupational Safety and Health Management System* | Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia<br>*Minister of Labor of the Republic of Indonesia* | 29 Maret 2019-28 Maret 2022<br>*March 29, 2019-March 28, 2022* |

## Mekanisme Pengaduan Lingkungan
***Environmental Complaint Mechanism***

Untuk memastikan komitmen terhadap lingkungan terlaksana dengan baik dan sesuai rencana, Perusahaan melibatkan seluruh pemangku kepentingan untuk turut berpartisipasi dalam mengawasi berjalannya kegiatan-kegiatan terkait lingkungan hidup.

*To ensure that commitment to the environment is carried out properly and according to the plan, the Company involves all stakeholders to participate in supervising the implementation of activities related to the environment.*

Jika terdapat masalah terkait lingkungan hidup yang disebabkan oleh kegiatan operasional Perusahaan, pemangku kepentingan dapat menyampaikannya melalui instansi terkait (Badan Lingkungan Hidup) atau langsung ke Perusahaan. Perusahaan akan menindaklanjuti setiap laporan yang masuk dan mengkoordinasikannya dengan tim terkait untuk melakukan verifikasi dan mengatasi permasalahan dengan segera.

*If there are any problems related to the environment caused by the Company's operational activities, the stakeholders can submit complaints through the relevant agency (the Environmental Agency) or directly to the Company. The company will follow up on every incoming reports and coordinate it with the relevant teams to verify and resolve the problems immediately.*

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan tidak mendapat laporan pengaduan yang berkaitan dengan masalah lingkungan seperti perusakan lingkungan, baik pengaduan secara langsung ataupun melalui instansi terkait. Perusahaan juga tidak dikenai denda atau sanksi atas ketidakpatuhan terhadap Undang-undang atau peraturan terhadap lingkungan.

*Throughout 2021, the Company did not receive any complaints related to environmental problems such as environmental destructions, either directly or through the relevant agencies. The company is also not subject to any fines or sanctions for non-compliance with the environmental laws or regulations.*

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN PRODUK DAN JASA

## Corporate Social Responsibility related to Products and Services




Pengiriman Modul ke pulau Galang untuk pembangunan Rumah Sakit Covid
*Delivery of Modules to Galang Island for the construction of Covid Hospital*

Perusahaan terus melakukan inovasi dan pengembangan produk konstruksi (properti/bangunan), salah satunya adalah Modular. Modular sebagai salah satu lini bisnis Perusahaan merupakan *Backward* kontraktor, yang menyiapkan bangunan di pabrik (industri) kemudian di rakit di *site* dalam waktu yang relatif lebih cepat dibandingkan dengan konstruksi konvensional.

*The company continues to innovate and develop construction products (properties/buildings), one of which is Modular. Modular represents one of the Company's business lines that is a Backward contractor, who prepares buildings in factories and then assembles them on-site in a relatively shorter time compared to the conventional construction method.*

Selain pengembangan produk modular, Perusahaan juga melakukan inovasi produk lainnya selama tahun 2021 yang telah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini 105-107.

*In addition to the development of modular products, the Company also carried out other product innovations during 2021 which were disclosed in the Company Profile Chapter of this Annual Report page 105-107*

### Evaluasi Keamanan Produk dan Jasa
***Product and Service Safety Evaluation***

Perusahaan menyediakan produk berupa jasa pengerjaan bangunan gedung sebagaimana telah dijelaskan pada Anggaran Dasar, Maksud dan Tujuan, serta dan Bidang Usaha Perusahaan. Perusahaan secara rutin dan berkala melakukan evaluasi keamanan pada seluruh *project* untuk memastikan keselamatan dan keamanan pelanggan. Dalam setiap proses yang dijalankan, Perusahaan senantiasa memperhatikan faktor keamanan bagi pelanggan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga hasil akhir. Faktor-faktor keamanan diidentifikasi, dikelola, dan diterapkan pada setiap tahapan pekerjaan sehingga dihasilkan output project yang berkualitas.

*The Company provides products in the form of building construction services as described in the Articles of Association, Purpose and Objectives, and the Company's Line of Business. The Company routinely and periodically conducts safety evaluations on all projects to ensure the safety and security of customers. In every process, the Company always pays attention to the safety factor for customers, from planning, implementation, to the final result. Safety factors are identified, managed, and applied at every stage of work to ensure the quality of project outputs.*

### Dampak Positif dan Dampak Negatif Produk dan Jasa
***Positive and Negative Impacts of Products and Services***

Perusahaan sangat memperhatikan dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk yang dihasilkan dan proses distribusinya. Dampak positif dari produk Perusahaan adalah tersedianya produk ramah lingkungan yang tak hanya mendukung keberlanjutan pelestarian

*The company is very concerned about the positive and negative impacts of the products produced and the distribution process. The positive impact of the Company's products is the availability of environmentally friendly products that not only support environmental sustainability but also*

lingkungan, juga mendukung keberlanjutan dalam segi bisnis Perusahaan sebagai perusahaan konstruksi, contohnya adalah dengan adanya produk Modular. Di sisi lain, Perusahaan selalu berupaya untuk mencegah terjadinya dampak negatif dari setiap kegiatan yang dilakukan Perusahaan. Oleh karena itu, tidak terdapat produk properti dan bangunan Perusahaan yang ditutup operasinya pada tahun 2021.

*support sustainability in terms of the Company's business as a construction company, for example with the existence of Modular products. On the other hand, the Company always strives to prevent negative impacts from any activities being carried out by the Company. Therefore, there are no property and building products of the Company whose operations are closed in 2021.*

Efektivitas pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan tanggung jawab perusahaan terhadap konsumen telah berdampak pada tingkat kepuasan konsumen yang secara berkala diukur oleh Perusahaan. Hasil Survei kepuasaan pelanggan tahun 2021 sebesar 94,12%, menunjukkan kenaikan dibandingkan hasil survei kepuasan pelanggan tahun 2020 sebesar 88,97%. Indikator penilaian dalam survei kepuasan pelanggan meliputi:

*The effectiveness of the implementation of activities related to corporate responsibility to consumers has an impact on the level of customer satisfaction which is periodically measured by the Company. The results of the customer satisfaction survey in 2021 were 94.12%, an increase compared to the results of the customer satisfaction survey in 2020 of 88.97%. The assessment indicators in customer satisfaction surveys include:*

| Tahun/*Year* | Target | Pencapaian/*Achievement* | Skor Customer Satisfaction Index (CSI) Customer Satisfaction Index (*CSI Score*) |
|---|---|---|---|
| 2019 | 3,2% | 3,46% | 86,53% |
| 2020 | 3,2% | 3,56% | 88,97% |
| 2021 | 3,2% | 3,51% | 94,12% |

## Mekanisme Pengaduan Pelanggan
***Customer Complaint Mechanism***

Sebagai salah satu bentuk kepedulian terhadap pelanggan, Perusahaan menerima pertanyaan, saran, maupun pengaduan baik dari masyarakat maupun dari pelanggan. Masukan dari pelanggan merupakan salah satu faktor penting dalam upaya pemenuhan standar kualitas serta perlindungan konsumen terhadap setiap produk yang dihasilkan. Layanan pengaduan disediakan melalui akses telepon, e-mail, surat, fax maupun pertemuan langsung dengan pelanggan. Perusahaan memiliki prosedur untuk penanganan keluhan yang telah diatur dalam dokumen Perusahaan No. WIKA-BG-PDSMM-PM-03 tentang Prosedur Ketidaksesuaian CP dan PTKP.

*As a form of concern for customers, the Company accepts questions, suggestions, and complaints both from the public and from the customers. Input from customers is one of the important factors in an effort to meet quality standards and consumer protections from each of the products produced. Complaint services are provided through telephone access, e-mail, mail, fax, and face-to-face meetings with the customers. The Company has procedures for handling complaints which have been regulated in the Company's document No. WIKA-BG-PDSMM-PM-03 regarding the Procedures for Non-conformance of CP and PTKP.*

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat masukan, keluhan, dan saran yang ditampung oleh Perusahaan melalui Sekretaris Perusahaan yang kemudian diteruskan kepada masing-masing unit/penanggung jawab proyek yang bersangkutan.

*Throughout 2021, there was no input, complaint, or suggestion that was collected by the Company through the Corporate Secretary, which was then forwarded to the respective unit/project in charge.*

## Akses Informasi Bagi Pelanggan
***Information Access for the Customers***

Perusahaan menyediakan fasilitas dan sarana yang dapat diakses untuk memudahkan pelanggan dalam mendapatkan informasi. Pelanggan dapat mengakses website www.wikagedung.co.id untuk mendapatkan informasi, produk yang ditawarkan dan informasi lainnya. Di samping itu, Perusahaan juga menerima masukan/pengaduan dari pelanggan yang diolah sebagai suara pelanggan dan ditujukan melalui Sekretaris Perusahaan.

*The Company provides accessible facilities to provide information for customers. Customers can access the website www.wikagedung.co.id to get information, product offering, and other information. In addition, the Company receives inputs/complaints from customers which are processed as customers' voices and are addressed through the Corporate Secretary.*

# TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERKAIT OPERASI YANG ADIL

## Corporate Responsibilities on Fair Operation



Pengiriman Modul ke pulau Galang untuk pembangunan Rumah Sakit Covid
*Delivery of Modules to Galang Island for the construction of Covid Hospital*

Praktik Operasi yang Adil menyangkut cara suatu organisasi memanfaatkan hubungannya dengan organisasi lain untuk mengedepankan hasil positif. Hal ini termasuk hubungan antara organisasi dan lembaga pemerintah, serta antara organisasi dan mitra mereka, pemasok, kontraktor, pelanggan, pesaing, dan asosiasi di mana mereka berada. Subjek praktik operasi yang adil yang dicakup oleh ISO 26000 adalah anti korupsi, tanggung jawab atas keterlibatan politik, persaingan yang sehat, mempromosikan tanggung jawab sosial dalam rantai pasokan, serta menghormati hak milik.

Terkait hal ini, perencanaan dan pelaksanaan inisiatif CSR yang berkaitan dengan operasi yang adil dalam lingkup Perusahaan utamanya difokuskan pada praktik pengadaan barang dan jasa yang memberikan dampak positif bagi Perusahaan sekaligus pemangku kepentingannya.

*Fair Operating Practices involve how an organization uses its relationships with other organizations to promote positive outcomes. This includes relationships between the government organizations and the agencies, as well as between organizations and their partners, suppliers, contractors, customers, competitors, and the associations to which they belong. The subject of fair operating practices covered by ISO 26000 is anti-corruption, responsibility for political involvement, fair competition, promoting social responsibility in the supply chain, and respecting property rights.*

*In this regard, the planning and implementation of CSR initiatives related to fair operations within the Company are primarily focused on the practice of procuring goods and services that have a positive impact on the Company and its stakeholders.*

Sebagai bagian dari perusahaan konstruksi terbesar di Indonesia, Perusahaan memaksimalkan peluang sinergi serta membangun kolaborasi dengan mitra bisnis yang dapat mendorong penciptaan nilai dan keunggulan operasi. Untuk itu, Perusahaan mengoptimalkan proses pengadaan barang/jasa untuk meningkatkan keunggulan dengan tetap mengutamakan penggunaan tenaga kerja, pemanfaatan barang, jasa, teknologi, dan kapabilitas nasional dengan sepenuhnya mempertimbangkan aspek kualitas, jumlah, harga, ketersediaan, pengiriman, dan aspek Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L). Hal tersebut sebagaimana diatur melalui Perpres Nomor 54 tahun 2010 tentang Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah dan Perpres Nomor 4 tahun 2015 tentang Perubahan Keempat atas Perpres Nomor 54 tahun 2010, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.

*As part of the largest construction companies in Indonesia, the Company maximizes synergy opportunities and builds collaborations with business partners that can drive value creations and operational excellence. For this reason, the Company optimizes the goods/services procurement process to increase excellence while prioritizing the use of labor, goods utilization, services, technology, and national capabilities by fully considering aspects of quality, quantity, price, availability, delivery, and aspects of Occupational Health, Safety and Environment (OHSE). This is as regulated through Presidential Regulation Number 54 of 2010 concerning the Procurement of Government Goods And Services and Presidential Regulation Number 4 of 2015 concerning the Fourth Amendment to Presidential Regulation Number 54 of 2010, Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 12 of 2021 on the Amendment to Presidential Regulation Number 16 of 2018 concerning Government Procurement of Goods/ Services.*

Perusahaan memahami bahwa pengadaan barang dan jasa mempunyai peran penting dalam mensukseskan pembangunan nasional. Agar tujuan dari pengadaan barang dan jasa tersebut dapat dilaksanakan sebaik-baiknya, maka Perusahaan senantiasa mengacu pada filosofi pengadaan barang/jasa, tunduk kepada etika dan norma yang berlaku, serta mengikuti prinsip-prinsip, metode dan proses pengadaan barang dan jasa yang baku. Komitmen tersebut dijabarkan melalui Prosedur Pengadaan WIKA Gedung dalam dokumen WG-BG-DANLAT-PM-01 Rev.01 tanggal 17 Desember 2021. Upaya ini bertujuan untuk mendorong praktik pengadaan barang dan jasa yang baik sekaligus mendorong terciptanya clean governance.

*The company understands that the procurement of goods and services has an important role in the success of national development. For the purpose of the goods and services procurement to be carried out as well as possible, the Company always refers to goods/services procurement philosophy, is subject to the applicable ethics and norms, and follows the principles, methods and processes for the procurement of standard goods and services. This commitment is explained through the WIKA Building Procurement Procedures in the WG-BG-DANLAT-PM-01 Rev.01 document dated 17 December 2021. This effort aims to encourage good procurement practices for goods and services while at the same time encouraging the creation of clean governance.*

## Target Kegiatan
***Acitivities Target***

Perusahaan meyakini bahwa kemitraan dengan para mitra bisnisnya akan memberikan manfaat dan nilai yang signfikan kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemerintah dan masyarakat Indonesia. Secara lebih spesifik, tujuan dan target dari penerapan prosedur pengadaaan barang/jasa Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Menjamin terselenggaranya pelaksanaan proses perolehan kontrak pengadaan barang dan jasa sehingga memenuhi asas optimalisasi, efisiensi (murah), efektif (tepat sasaran) dan memenuhi prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan/Good Corporate Governance (GCG) yang baik;
2. Menghasilkan barang dan jasa yang tepat kualitas, jumlah, waktu, biaya, lokasi dan penyedia;

*The Company believes that partnerships with its business partners will provide significant benefits and value to all stakeholders, including the government and the Indonesian people. More specifically, the objectives and targets of implementing the Company's goods/services procurement procedures are as follows:*

1. *Ensuring the implementation of goods and services procurement process so that it meets the principles of optimization, efficiency (cost efficient), effectiveness (right on target) and meets the principles of good corporate governance (GCG);*
2. *Producing goods and services of the right quality, quantity, time, cost, location and provider;*

3. Meningkatkan peran pelaku usaha nasional;
4. Mewujudkan pengadaan yang menghasilkan value for money dengan cara yang fleksibel dan inovatif namun tetap kompetitif, transparan, akuntabel dilandasi etika pengadaan yang baik.

*3. Increasing the role of national business actors;*
*4. Realizing procurement that produces value-for-money in a flexible and innovative way but remains competitive, transparent, accountable based on good procurement ethics.*

## Prinsip-Prinsip Pengadaan Barang dan Jasa
***Goods and Services Procurement Principles***

Dalam pelaksanaanya, pengadaan barang dan jasa harus tunduk dan patuh pada nilai-nilai dasar atau prinsip pengadaan yang baik. Hal ini diperlukan agar tujuan dan manfaatnya menjadi tepat sasaran dan berjalan dengan baik serta menghindari terjadinya kesalahan. Adapun pedoman nilai dan prinsip dalam kegiatan pengadaan barang dan jasa adalah sebagai berikut:

1. Efisien, pengadaan barang/jasa harus diusahakan dengan menggunakan dana dan daya yang terbatas untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dalam waktu sesingkat-singkatnya dan dapat dipertanggungjawabkan;
2. Efektif, pengadaan barang/jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang ditetapkan dan dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan;
3. Terbuka dan bersaing, pengadaan barang/jasa harus terbuka bagi penyedia barang/jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat dan memenuhi syarat/kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas;
4. Transparan, ketentuan dan informasi mengenai pengadaan barang/jasa, termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, penetapan calon penyedia barang/jasa, sifatnya terbuka bagi peserta penyedia barang/jasa yang berminat dan masyarakat umum;
5. Adil dan tidak diskriminatif, memberikan perlakuan yang sama bagi semua calon penyedia barang/jasa dan tidak mengarah untuk memberikan keuntungan kepada pihak tertentu, dengan cara dan atau alasan apapun;
6. Akuntabel, mencapai sasaran keuangan dan manfaat bagi kelancaran pelaksanaan tugas umum pemerintahan dan pelayanan masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip serta ketentuan yang berlaku dalam pengadaan barang/jasa.

Perusahaan mengadaptasi prinsip-prinsip tersebut melalui Dokumen WIKA-BG- DANLAT-PM-01 tentang Prosedur Pengadaan terupdate yang berlaku tanggal 17 Desember 2021.

*n its implementation, the procurement of goods and services must comply with the basic values or principles of good procurement. This is necessary so that the goals and benefits are right on target and are running well as well as avoiding any mistakes. The guidelines for values and principles in the procurement of goods and services are as follows:*

*1. Efficiently, the procurement of goods/services must be endeavored using limited funds and resources to achieve the targets set in the shortest possible time and can be accounted for;*
*2. Effectively, the procurement of goods/services must be in accordance with the specified needs and can provide the maximum benefit in accordance with the set targets;*
*3. Open and competitive, the procurement of goods/services must be open to providers of goods/services that meet the requirements and are carried out through fair competition and meet certain requirements/criteria based on clear provisions and procedures;*
*4. Transparent, provisions and information regarding the procurement of goods/services, including the technical requirements for procurement administration, the evaluation procedures, the determination of prospective goods/services providers, are open to interested participants in goods/services providers and the general public;*
*5. Fair and non-discriminatory, providing equal treatment for all prospective goods/services providers and have no intention to provide benefits to certain parties, in any way and or for any reason;*
*6. Accountable, achieving financial goals and benefits for the smooth implementation of general government duties and public services in accordance with the principles and provisions that apply in the procurement of goods/services.*

*The Company adapts these principles through WIKA-BG- DANLAT-PM-01 Document regarding the Procurement Procedures which will take effect on 17 December 2021.*

## Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa

***Goods and Services Procurement Procedures***

Pengadaan barang atau jasa harus memiliki syarat yang jelas dan transparan. Pada pelaksanaannya, Perusahaan menjalankan dengan prosedur yang memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Kualifikasi
   a. Memastikan berjalannya kegiatan kualifikasi Calon Penyedia Jasa dan Pemasok, yang berkompeten sesuai dengan bidang dan kemampuannya;
   b. Mendapatkan database Penyedia Jasa dan Pemasok yang dapat digunakan oleh PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk;
   c. Dihasilkan kualifikasi Penyedia Jasa dan Pemasok Kecil, Menengah dan Besar sesuai dengan Nilai Kontrak Tertinggi (NKT) dan lamanya berdiri perusahaan.
2. Rencana Pengadaan
   a. Memastikan bahwa setiap pengadaan barang dan jasa oleh PT Wijaya Bangunan Gedung Tbk telah direncanakan sehingga proses pengadaan dapat dilakukan secara tepat, efektif dan efisien.
3. Perolehan Kontrak Pengadaan Barang & Jasa
   a. Memastikan proses kegiatan pengadaan barang dan jasa sesuai dengan ketentuan yang berlaku di PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.
   b. Menjamin terselenggaranya pelaksanaan proses perolehan kontrak pengadaan barang dan jasa sehingga memenuhi asas transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran sesuai Good Corporate Governance PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.
4. Evaluasi Penyedia Jasa & Pemasok
   a. Memastikan terselenggaranya kegiatan evaluasi atas kinerja Penyedia Jasa dan Pemasok sehingga kinerja Penyedia Jasa dan Pemasok tersebut sesuai dengan apa yang disyaratkan serta memperbaiki kinerja Penyedia Jasa dan Pemasok tersebut agar sesuai dengan standar PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk;
   b. Memberikan tindak lanjut bagi penyedia jasa atau pemasok yang sudah tidak sesuai dengan standar PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk agar dapat memperbaiki kinerja penyedia jasa dan pemasok tersebut.

*The procurement of goods or services must have clear and transparent requirements. In practice, the Company carries out procedures that have the following objectives:*

1. *Qualification*
   a. *Ensuring the qualification activities of Prospective Service Providers and Suppliers, who are competent in accordance with their fields and abilities;*
   b. *Obtaining a database of Service Providers and Suppliers that can be used by PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk;*
   c. *Qualifications of Small, Medium and Large Service Providers and Suppliers are produced in accordance with the Highest Contract Value (HCV) and the length of time the company has been in existence.*
2. *Procurement Plan*
   a. *Ensuring that every procurement of goods and services by PT Wijaya Bangunan Gedung Tbk has been planned so that the procurement process can be carried out appropriately, effectively, and efficiently.*
3. *Obtaining Goods & Services Procurement Contract*
   a. *Ensuring the process of goods and services procurement is in accordance with the applicable regulations at PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.*
   b. *Ensuring the implementation of the procurement process for goods and services so that it meets the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness in accordance with Good Corporate Governance of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.*
4. *Evaluation of Service Providers & Suppliers*
   a. *Ensuring the implementation of evaluation activities on the performance of Service Providers and Suppliers so that the performance is in accordance with what is required and to improve the performance of these Service Providers and Suppliers to comply with the standards of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk;*
   b. *Providing follow-up for service providers or suppliers that are not in accordance with the standards of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk in order to improve the performance of these service providers and suppliers.*

5. Kepuasan Penyedia Jasa Pemasok
   Untuk mengukur sampai sejauh mana Penyedia Jasa dan Pemasok puas terhadap komitmen kerjasama PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk dan upaya untuk meningkatkannya sehingga Penyedia Jasa dan Pemasok tidak hanya puas tetapi juga "delighted" (sangat puas) sebagaimana yang dijabarkan dalam kebijakan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.
6. Prosedur Pengadaan Barang berdasarkan Incoterm yang berlaku
   Memberikan pedoman pada kegiatan pengiriman barang berdasarkan biaya, tanggung jawab dan resiko mulai dari pabrik Pemasok sampai dengan lokasi PPU PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.

5. *Supplier Service Provider Satisfaction*
   *Measuring the extent to which Service Providers and Suppliers are satisfied with the cooperation commitment of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk and in an effort to improve it so that Service Providers and Suppliers are not only satisfied but also "delighted" (very satisfied) as described in PT Wijaya Karya Bangunan's policy. Gedung Tbk.*
6. *Goods Procurement Procedures based on the Applicable Incoterm*
   *Providing guidance on goods delivery activities based on the costs, responsibilities and risks starting from the supplier's factory to the PPU location of PT Wijaya Karya Gedung Tbk.*

## Pemberdayaan Pemasok Lokal
***Empowering Local Suppliers***

Sebagai salah satu upaya mendukung program Pemerintah dalam pemerataan perekonomian di Indonesia, Perusahaan senantiasa melibatkan para pemasok lokal untuk turut serta dalam beberapa aspek pekerjaan yang dilakukan Perusahaan di proyek.

*As an effort to support the Government's program in Indonesia's economic distribution, the Company always involves local suppliers to participate in several aspects of the work being carried out by the Company on the projects.*

## Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pemasok
***Corporate Social Responsibility Activities towards Suppliers***

Supplier atau pemasok merupakan salah satu rantai yang paling kritis dan penting bagi keberlanjutan bisnis Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan melaksanakan praktik yang bertanggung jawab dan senantiasa memastikan relasi yang kondusif dengan para penyedia barang dan jasa. Pada tahun 2021, Perusahaan melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial terhadap pemasok sebagai berikut:

1. Melaksanakan proses kegiatan pengadaan barang dan jasa di lingkungan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk sesuai dengan prosedur yang berlaku;
2. Proses kualifikasi dilakukan dengan adil dan sama rata, terukur, dan sudah melalui sistem aplikasi (dppm.wikagedung.co.id) dan evaluasi kinerja vendor serta pembinaan;
3. Pemberdayaan UMKM dalam pelaksanaan belanja barang dalam nilai-nilai dan aspek tertentu sebesar Rp2,3 M
4. Peningkatan penggunaan produksi barang/jasa dalam negeri (TKDN) yang sasar hanya untuk memperluas kesempatan kerja dan basis industri dalam negeri dalam rangka meningkatkan ketahanan ekonomi dan daya saing;

*The suppliers are one of the most critical and important chains for the Company's business sustainability. Therefore, the Company implements responsible practices and always ensures conducive relationships with the goods and services providers. In 2021, the Company carried out the following social responsibility activities to the suppliers:*

1. *Carrying out the process of goods and services procurement within PT Wijaya Karya Gedung Tbk in accordance with the applicable procedures;*
2. *The qualification process is carried out fairly and equally, measurably, and has gone through the application system (dppm.wikagedung.co.id) and vendor performance evaluation and guidance;*
3. *Empowerment of MSMEs in the implementation of goods expenditures in certain values and aspects of Rp.2.3billion;*
4. *Increasing the use of domestic goods/services production (TKDN) which is only targeted at expanding job opportunities and the domestic industrial base in order to increase economic resilience and competitiveness;*

5. Optimalisasi Proses Pengadaan barang jasa dilakukan dengan penggunaan teknologi informasi dan transaksi elektronik untuk nilai-nilai tertentu terutama ≥Rp10M ;

6. Sistem kualifikasi Mitra Kerja telah terintegrasi dengan sistem pembuatan kontrak dan dalam hal proses pembayaran sudah terintegrasi dengan sistem keuangan;
7. Dalam pelaksanaan pengadaan barang/jasa di masing-masing unit kerja/biro sebagai proses transparansi kegiatan pengadaan;

8. Menjaga kerahasiaan dokumen pengadaan barang/jasa yang menurut sifatnya harus dirahasiakan untuk mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengadaan barang/jasa.
9. Sebagai wujud keterikatan dengan Mitra Kerja, Perusahaan menyelenggarakan Vendor Gathering setiap 1 tahun sekali. Selama masa pandemi yang berlangsung hingga 2021, Perusahaan menyelenggarakannya secara virtual dan diikuti oleh ±300 Mitra Kerja
10. Mitra kerja tetap dipantau kinerjanya secara periodik untuk menjaga kualitas pekerjaan dan kualitas penerapan HSE. Dari penilaian ini Perusahaan dapat menyaring Mitra Kerja loyal terbaik dan Mitra Kerja yang tidak memiliki kredibilitas dalam mendukung kinerja Perusahaan. Secara keseluruhan Mitra Kerja telah mencapai angka resume index lebih dari yang diharapkan.

11. Mitra Kerja dapat dengan mudah melakukan penilaian terhadap kinerja WIKA Gedung sebagai kontraktor, dilihat dari sisi Keterbukaan, fairness, dan komitmen pembayaran. Dari hasil penilaian kepuasan Mitra Kerja pada Tahun 2021, Perusahaan memiliki komitmen untuk dapat memenuhi kepuasan pelanggan terutama dalam segi komitmen pembayaran yang menjadi aspek dalam Prioritas Utama Kepuasan Mitra Kerja. Sebagai tindak lanjut, saat ini Perusahaan sedang melakukan pembenahan sistem digital keuangan yang terintegrasi.
12. Selain itu Perusahaan telah memiliki web untuk akses keluhan bagi stakeholders dan mitra kerja sebagai wujud dalam Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016
13. Mitra Kerja dapat membandingkan kualitas kinerja Perusahaan dari kontraktor lain, baik BUMN ataupun swasta.

*5. Optimization of goods and services Procurement Process is carried out by using information technology and electronic transactions of certain values, especially Rp10billion;*
*6. The Work Partner qualification system has been integrated with the contract making system and in terms of the payment process it has been integrated with the financial system;*
*7. In the implementation of goods/services procurement in each work unit/bureau as a process of transparency of procurement activities;*
*8. Maintaining documents confidentiality for the procurement of goods/services which by their nature must be kept confidential to prevent irregularities in the procurement of goods/services.*
*9. As a form of engagement with the Work Partners, the Company holds a Vendor Gathering once a year. During the pandemic period that lasts until 2021, the Company organized the gathering virtually and was attended by ±300 Business Partners*
*10. Work partners are monitored for their performance periodically to maintain the quality of work and the quality of HSE implementation. From this assessment, the Company can filter out the best loyal Partners and the Business Partners who do not have the credibility in supporting the Company's performance. Overall, the Partners have achieved a resume index number that is more than expected.*
*11. The partners can easily assess the performance of WIKA Gedung as a contractor, in terms of transparency, fairness, and payment commitments. From the results of the 2021 Work Partner satisfaction assessment, the Company has a commitment to be able to fulfill customer satisfaction, especially in terms of payment commitments which are the Main Priority aspect for Partner Satisfaction. As a follow-up, the Company is currently revamping the integrated digital financial system.*

*12. In addition, the Company has a website for access to complaints for stakeholders and partners as a manifestation of the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System.*
*13. Partners can compare the quality of the Company's performance from other contractors, both state-owned and private.*

## Capaian atas Inisiatif Operasi yang Adil

***Fair Operations Initiative Achievements***

Atas upaya yang telah dilakukan, Perusahaan mampu mengaktualisasikan dampak positif terhadap pemasok, yaitu sebagai berikut:

1. Efektivitas proses pengadaan dapat tercapai, spesifikasi dan kebutuhan barang dan jasa untuk operasi tepat guna;
2. Efisiensi pengadaan dapat tercapai. Harga yang dikontrak merupakan harga terbaik, dengan spesifikasi sesuai kebutuhan;
3. Kepatuhan proses kegiatan pengadaan yang sesuai prosedur dan peraturan yang ada. Hal ini dapat dilihat dari tidak adanya sanggah dan rework yang berdampak besar di lokasi pekerjaan/proyek;
4. Pelaksanaan kegiatan pengadaan barang/jasa dapat diikuti oleh penyedia barang/jasa yang memenuhi persyaratan/kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur termasuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan Industri Kecil Menengah (IKM) di sekitar lokasi proyek selama 2021 Rp2,3M;
5. Pelaksanaan pengadaan tidak diskriminatif/adil sehingga memberikan perlakuan yang sama bagi semua calon penyedia dan tidak mengarah untuk memberikan keuntungan kepada pihak tertentu.

*For the efforts that have been made, the Company is able to realize positive impacts on its suppliers, namely as follows:*

1. *The effectiveness of the procurement process can be achieved, the specifications and requirements of goods and services for operations are proper;*
2. *Procurement efficiency can be achieved. The contracted price is the best price, with the specifications as needed;*
3. *Compliance with the procurement process in accordance with the existing procedures and regulations. This can be seen from the absence of objections and rework that have a major impact on the work/project location;*
4. *The procurement of goods/services can be carried out by providers of goods/services that meet certain requirements/criteria based on the provisions and procedures including Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) and Small and Medium Industries (IKM) around the project site for 2021 amounting to Rp. 2.3 billion;*
5. *The implementation of procurement is non-discriminatory/fair so that it provides equal treatment for all potential providers and does not lead to providing benefits to certain parties.*

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN HAK ASASI MANUSIA

## Corporate Social Responsibility related to Human Rights



Bantuan Sosial Covid-19 oleh manajemen WEGE
*Covid Social Assistance*

Komitmen Perusahaan beserta kebijakan yang dimiliki di bidang tanggung jawab sosial pada aspek hak asasi manusia adalah melalui terealisasinya *Human Assets Development* dengan pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya. Perwujudan ini antara lain mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan penataan pekerjaan dengan baik.
2. Memberikan kesempatan kepada pegawai untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan yang sejalan dengan kompetensi dan kebutuhan Perusahaan.
3. Menerapkan reward dan punishment secara adil.
4. Memberikan hak kepada pegawai untuk berserikat.
5. Menempatkan KKB sebagai komitmen Perseroan.
6. Memberikan kondisi kerja yang baik dan aman bagi pegawai.
7. Memberikan hak-hak purna bakti sesuai ketentuan yang berlaku.
8. Perusahaan menghormati hak asasi, serta hak dan kewajiban pegawai sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan peraturan perundangan yang berlaku.

*The Company's commitment and its policies in the field of social responsibility in the aspect of human rights are through the realization of Human Assets Development by developing and improving the quality of human resources. This embodiment includes, among others, the following:*

1. *Organizing the work properly.*
2. *Providing opportunities for employees to take part in education and training in line with the competencies and needs of the Company.*
3. *Applying rewards and punishments fairly.*
4. *Giving employees the right to associate.*
5. *Placing KKB as the Company's commitment.*
6. *Providing good and safe working conditions for employees.*
7. *Providing retirement rights in accordance with the applicable regulations.*
8. *The company respects human rights, as well as the rights and obligations of employees in accordance with the Collective Labor Agreement (PKB) and applicable laws and regulations.*

## Rumusan Perusahaan tentang Lingkup Tanggung Jawab terkait Hak Azasi Manusia

***Company Formulation of the Scope of Responsibilities related to Human Rights***

Atas kebijakan yang menjadi acuan tersebut, maka Perusahaan mengerucutkan lingkup hak asasi manusia terutama pada aspek ketenagakerjaan di mana Hak Asasi Manusia (HAM) tercantum sebagai bagian dari tujuh area tanggung jawab sosial sesuai dengan ISO 26000 dalam pelaksanaan CSR secara menyeluruh.

*Based on the referenced policy, the Company narrowed the scope of human rights, especially to the employment aspect where Human Rights (HAM) are listed as part of the seven areas of social responsibility in accordance with ISO 26000 in the overall implementation of CSR.*

## Komitmen, Perencanaan dan Pelaksanaan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial terkait Hak Azasi Manusia

***Commitment, Planning and Implementation of Social Responsibility Initiatives related to Human Rights***

Secara spesifik, untuk menghargai hak asasi manusia secara mendasar serta sebagai upaya upaya mendukung peningkatan kinerja karyawan untuk menjadi lebih baik, termasuk dalam mempertahankan loyalitas karyawan, salah satu aspek yang harus diperhatikan adalah pengharkatan yang komprehensif/holistik. Perusahaan tidak hanya fokus pada besaran remunerasi, benefit, tetapi juga melakukan intervensi kesehatan agar karyawan memiliki pola gaya hidup sehat, yaitu sehat dalam pola makan, pola pikir, dan pola hidup.

*Specifically, to respect basic human rights and as an effort to support improving employee performance for the better, including maintaining employee's loyalty, one aspect that must be considered is a comprehensive/holistic appreciation. The Company does not only focus on the amount of remuneration and benefits, but also conducts health interventions so that employees have a healthy lifestyle, namely healthy eating patterns, mindsets, and lifestyles.*

Perusahaan menekankan pentingnya pengharkatan kepada setiap pegawai, tidak hanya sebatas menghargai secara materi. Pegawai yang direkrut dan telah dibina melalui pengembangan, dipertahankan oleh Perusahaan dalam proses pengharkatan. Proses pengharkatan bukan hanya memberikan system remunerasi yang sesuai namun juga aspek sosial dan humanis dari pegawai. Salah satu yang dilakukan oleh Perusahaan adalah menjalankan program dengan pola hidup sehat. Aspek pola hidup yang sehat meliputi dimensi fisik, emosi, dan pola pikir.

*The Company emphasizes the importance of respect for every employee, not only material appreciation. Employees who are recruited and have been fostered through development, are retained by the Company in the award process. The award process not only provides an appropriate remuneration system but also social and humanistic aspects of the employees. One of the things that the Company does is run a healthy lifestyle program. The aspects of a healthy lifestyle include physical, emotional, and thought patterns.*

Perusahaan memberikan pengharkatan kepada setiap pegawai yang meliputi ketiga dimensi tersebut. Perusahaan memberikan kebebasan dan memfasilitasi pada para pegawai membentuk kelompok-kelompok sesuai hobi (olah raga dan seni), kegiatan-kegiatan spiritual, fasilitas Ruang dan Peralatan Olah Raga, Ruang Laktasi, serta kegiatan gathering untuk menyeimbangkan antara kegiatan kerja dan istirahat. Perusahaan menjamin kesehatan pegawai melalui asuransi rawat jalan dan rawat inap. Selain itu pegawai juga diikutkan dalam pemeriksaan general check-up setiap dua tahun sekali.

*The Company gives appreciation to every employee which includes these three dimensions. The Company provides freedom and facilitates employees to form groups according to hobbies (sports and art), spiritual activities, sports rooms facilities and equipment, lactation rooms, and gathering activities to balance work and rest activities. The Company guarantees the health of its employees through outpatient and inpatient insurance. In addition, employees are also included in the general check-up examination every two years.*

## Pencapaian dan Penghargaan Inisiatif CSR terkait Hak Azasi Manusia

***CSR Initiative Achievements and Awards related to Human Rights***

Hasil dari bentuk pengharkatan yang telah dilakukan juga diukur melalui Engagement Survey. Survei dilakukan oleh lembaga independen, yaitu Aon Hewitt. Dimensi survei meliputi aspek Say, Stay, dan Strive. Say, adalah sejauh mana pegawai mempersepsikan perusahaan secara positif, mampu mengatakan hal-hal yang positif terhadap perusahaan. Dimensi Stay adalah sejauh mana pegawai ingin tetap tinggal atau bergabung dalam perusahaan. Sedangkan dimensi Strive adalah mengukur kerelaan pegawai untuk berjuang demi perusahaan atau memperjuangkan kepentingan perusahaan.

*The results of appreciation forms that have been carried out are also measured through the Engagement Survey. The survey was conducted by an independent institution, namely Aon Hewitt. The survey dimensions include Say, Stay, and Strive aspects. The Say aspect, is the extent to which employees perceive the company positively, are able to say positive things about the company. The Stay dimension is the extent to which employees want to stay or join the company. While the Strive dimension measures employees' willingness to fight for the company or fight for the interests of the company.*

Secara lebih lengkap, komitmen, inisiatif, serta pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap Hak Azasi Manusia dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan bagian Sumber Daya Manusia di Laporan Tahunan ini serta pada Laporan Keberlanjutan.

*Specifically, the commitments, initiatives, and implementation of corporate social responsibilities towards Human Rights can be seen in the Company Profile Chapter of the Human Resources section of this Annual Report as well as in the Sustainability Report.*

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



# Cross Referensi dan Ceklis Materi

## Berdasarkan Komparasi SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021 & Kriteria Annual Report Award 2018

Cross Reference and Material Checklist
Based on the Comparison of SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021
& Annual Report Award Criteria 2018



**GRAHA MANTAP - DKI JAKARTA**

| SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 | Kriteria Annual Report Award 2018<br>2018 Annual Report Award Criteria | Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page |
|---|---|---|
| **Ikhtisar Data Keuangan Penting**<br>***Highlights of Key Financial Information*** | | 12-17 |
| Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: | Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat antara lain: | 12 |
| a. Pendapatan/penjualan; | a. Penjualan/pendapatan usaha; | 12 |
| b. Laba bruto; | b. Laba (rugi); | 13 |
| c. Laba (rugi); | a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan | 12 |
| d. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; | b. Diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali | 13 |
| | c. Penghasilan komprehensif periode berjalan: | 13 |
| e. Total laba (rugi) komprehensif; | a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan | 14 |
| f. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; | b. Diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali | 14 |
| | d. Laba (rugi) per saham. | 14 |
| g. Laba (rugi) per saham; | | 14 |
| h. Jumlah aset; | Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total. | 14 |
| i. Jumlah liabilitas; | | 15 |
| j. Jumlah ekuitas; | | 15 |
| k. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; | *Information of company's operating results in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years. The information contained includes:* | 15 |
| l. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; | r. *Operating sales/revenue;* | 15-16 |
| m. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; | s. *Profit (loss);* | |
| n. Rasio lancar; | a. *Attributable to parent entity; and* | |
| o. Rasio liabilitas terhadap ekuitas; | b. *Attributable to non-controlling interest* | |
| p. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan | t. *Total comprehensive profit (loss);* | |
| q. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya. | a. *Attributable to parent entity; and* | |
| | b. *Attributable to non-controlling interest* | |
| *Highlights of Key Financial Information contains financial information in comparative form over a period of 3 (three) fiscal years or since the commencement of business if the Issuer or Listed Company has been running its business activities for less than 3 (three) years, at least contains:* | u. *Profit (loss) per share.* | |
| *a. Operating sales/revenue;* | *Note: if there is no subsidiary, the company presents the total of profit (loss) and comprehensive income of the year.* | |
| *b. Gross profit (loss);* | | |
| *c. Profit (loss)* | | |
| *d. Net profit attributable to owners of the parent and non-controlling interest;* | | |
| *e. Net comprehensive profit;* | | |
| *f. Net comprehensive profit attributable to owners of the parent and non-controlling interest;* | | |
| *g. Profit (loss) per share;* | | |
| *h. Total assets;* | | |
| *i. Total liabilities;* | | |
| *j. Total equity;* | | |
| *k. Profit (loss) ratio to total assets;* | | |
| *l. Profit (loss) ratio to equity;* | | |
| *m. Profit (loss) ratio to revenue;* | | |
| *n. Current ratio;* | | |
| *o. Liabilities ratio to equity;* | | |
| *p. Liabilities ratio to total assets; and* | | |
| *q. Other relevant financial ratio and information about the Issuer or Listed Company or its industry.* | | |

| SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 | Kriteria Annual Report Award 2018<br>2018 Annual Report Award Criteria | Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page |
|---|---|---|
| | Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.<br><br>Informasi memuat antara lain:<br>1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi;<br>2. Jumlah aset;<br>3. Jumlah liabilitas; dan<br>4. Jumlah ekuitas.<br><br>*Information of company's financial position in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.*<br><br>*The information contained includes:*<br>*1. Total investment in associates;*<br>*2. Total assets;*<br>*3. Total liabilities;*<br>*4. Total equity.* | 14 |
| | Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.<br><br>*Financial ratios in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.* | 15-17 |
| **Informasi Saham**<br>Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat:<br>***Stock Information***<br>*Stock Information (if any) at least contains:* | | |

| SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 | Kriteria Annual Report Award 2018<br>2018 Annual Report Award Criteria | Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page |
|---|---|---|
| Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:<br>a. Jumlah saham yang beredar;<br>b. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham ditempatkan;<br>c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan<br>d. Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.<br><br>Informasi pada huruf a diungkapkan oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek.<br>Informasi pada huruf b, huruf c, dan huruf d hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek.<br><br>*Shares issued for every quarter (if any) presented in the comparison of latest 2 (two) fiscal years (if any), at least include:*<br><br>*a. Number of issued shares;*<br>*b. Market capitalization based on the price on the Stock Exchange where shares are listed;*<br>*c. Highest, lowest, and closing price based on the price on the Stock Exchange where shares are listed; and*<br><br>*d. Transaction volume on the Stock Exchange where shares are listed.*<br><br>*Information in the letter a is disclosed by the Issuer which is a Listed Company whose shares are listed or not listed on the Stock Exchange.*<br><br>*Information in the letter b, letter c, and letter d are only disclosed if the Issuer is a Listed Company and its shares are listed on the Stock Exchange.* | Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik.<br>1. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat:<br>a. Jumlah saham yang beredar;<br>b. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat:<br>- Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;<br>- Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan<br>- Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.<br>c. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang:<br>- Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan<br>- Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.<br><br>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.<br><br>*Share price information in tables and charts.*<br>*1. Information in form of tables which contain:*<br>*a. Total of outstanding shares;*<br>*b. Market capitalization;*<br>*c. Highest, lowest, and closing price; and*<br>*d. Trading volume.*<br><br>*2. Information in form of charts which contain at least share closing price and trading volume.*<br><br>*For every quater in the latest 2 (two) fiscal years.*<br><br>*Note: it requires a disclosure if there is no market capitalization, share price information, and share trading volume.* | 18-20 |

| SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 | Kriteria Annual Report Award 2018<br>2018 Annual Report Award Criteria | Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page |
|---|---|---|
| Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 2 ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:<br>a. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi;<br>b. Rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham;<br>c. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi;<br>d. jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan<br>e. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.<br><br>*In the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:*<br>*a. date of corporate action;*<br>*b. stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares;*<br>*c. number of outstanding shares prior to and after corporate action; and*<br>*d. share price prior to and after corporate action;* | Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.<br><br>Informasi memuat:<br>1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding);<br>2. Tingkat bunga/imbalan;<br>3. Tanggal jatuh tempo; dan<br>4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2020 dan 2021.<br><br>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.<br><br>*Information on outstanding bonds, sukuk or convertible bonds in the latest 2 (two) fiscal years.*<br><br>*Information contains:*<br>*1. Total outstanding bonds/sukuk/convertible bonds;*<br>*2. Yield/interest rate;*<br>*3. Maturity date; and*<br>*4. Bonds/sukuk rating.*<br><br>*Note: it requires a disclosure if the company does not own obligation/ sukuk/convertion obligation.* | 20 |
| Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut.<br><br>*in the event that the company's shares were suspended and/ or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should*<br>*provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and* | | 20 |
| **Laporan Direksi**<br>Laporan Direksi paling sedikit memuat:<br><br>**The Board of Directors Report**<br>***The Board of Directors Report should at least contain the following items:*** | | 32-43 |

| SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 | Kriteria Annual Report Award 2018<br>2018 Annual Report Award Criteria | Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page |
|---|---|---|
| 1. Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:<br>a. Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;<br>b. Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;<br>c. Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik.<br>d. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan<br>e. Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik<br>2. Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan<br>3. Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. | Memuat hal-hal sebagai berikut:<br>1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain:<br>- kebijakan strategis<br>- perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan<br>- kendala-kendala yang dihadapi perusahaan;<br>2. Analisis tentang prospek usaha;<br>3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku;<br>4. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada). | 36<br>38<br>38<br>38<br>39<br>39-41<br>41-42 |
| 1. *Performance of Issuers or Public Companies, at least containing:*<br>a. *Issuer's or Public Company's strategy and strategic policies;*<br>b. *The role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;*<br>c. *The process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy.*<br>d. *Comparison between the results achieved with those targeted by the Issuer or Public Company; and*<br>e. *Constraints faced by Issuers or Public Companies*<br>2. *Description of the business prospects of the Issuer or Public Company; and Implementation of the governance of Issuers or Public Companies.* | *Contains the following items:*<br>1. *Analysis of company's performance, which includes, among others*<br>- *strategic policies*<br>- *comparison between achievement of results and targets, and*<br>- *challenges faced by the company;*<br>2. *Analysis of business prospects;*<br>3. *Development of the implementation of corporate governance;*<br><br>*Changes in the composition of the Board of Directors (if any).* | 42 |
| **Laporan Dewan Komisaris**<br>Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:<br>***The Board of Commissioners Report***<br>*The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:* | | 56-63 |
| 1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten dan Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten dan Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi<br>2. Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi<br>3. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik | 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya;<br>2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya;<br>3. Pandangan atas penerapan/pengelolaan whistleblowing system (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan<br>4. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada). | 57-59<br><br><br><br>60-61<br><br>61-62<br><br>63-64 |
| 1. *Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company including their supervision within the formulation and implementation of strategy of the Issuer or the Public Company.*<br>2. *view on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors;*<br>3. *view on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;* | 1. *Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company and the basis of assessment;*<br>2. *View over the prospects of the company's business which set by the Board of Directors and its basis of consideration;*<br>3. *Consideration on implementation/management of whistleblowing system (WBS) in the company and the Board of Commissioners roles in the implementation/management; and*<br>4. *Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any).* | |

| SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 | Kriteria Annual Report Award 2018<br>2018 Annual Report Award Criteria | Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page |
|---|---|---|
| | Tanda tangan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.<br><br>Memuat hal-hal sebagai berikut:<br>1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri;<br>2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan;<br>3. Ditandatangani seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan<br>4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau: penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.<br><br>*Signatures of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*<br><br>*Contains the following items:*<br>1. *Signatures are appended in separated sheet;*<br>2. *Statemen that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the authenticity of the annual report;*<br>3. *Signed by all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners by stating name and position; and*<br>4. *Written statement in separate letter if there is member of the Board of Directors and the Board of Commissioners who do not sign the annual report, or: written statement in separate letter from other members if there is no written statement from the relevant member.* | 77 |
| **Profil Emiten atau Perusahaan Publik**<br>Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:<br><br>***Profile of the Issuer or Public Company***<br>***Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:*** | | |
| Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku.<br>*Name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review;* | Nama dan alamat lengkap perusahaan yang memuat informasi antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website.<br><br>*Name and address of the company. Includes information on name and address, zip code, telephone and/or facsimile, email, and website.* | 80-81 |
| Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:<br>a. Alamat;<br>b. Nomor telepon;<br>c. Nomor faksimile;<br>d. Alamat surat elektronik; dan<br>e. Alamat Situs Web;<br><br>*access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:*<br>a. *address;*<br>b. *telephone number;*<br>c. *facsimile number*<br>d. *e-mail address; and*<br>e. *website address;* | | 81 |

| SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 | Kriteria Annual Report Award 2018<br>2018 Annual Report Award Criteria | Halaman Pengungkapan/<br>Disclosure Page |
|---|---|---|
| Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik.<br>*Brief history of the Issuer or Public Company;* | Riwayat singkat perusahaan.<br><br>Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada) dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan.<br><br>Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan<br><br>*Brief history of the company.*<br><br>*Includes among others: date/year of establishment, name, changes in the company name (if any) and effective date of the company's name change.*<br><br>*Note: it requires a disclosure if the company has never changed its name* | 82-83 |
| | Bidang usaha.<br><br>Uraian mengenai antara lain:<br>1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir;<br>2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan<br>3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.<br><br>*Business lines.*<br><br>*The description includes:*<br>1. *Business activities of the company according to recent articles of association;*<br>2. *Conducted business activities; and*<br>*Products and/or services produced.* | 86-88 |
| | Struktur Organisasi.<br><br>Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi.<br><br>*Organizational structure.*<br><br>*In form of chart, which includes names and titles at least up to the one level below the Board of Directors.* | - |
| Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan.<br><br>*Vision and Mission of Issuer of Public Company including its Corporate Culture.* | Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan.<br><br>Mencakup:<br>1. Visi perusahaan;<br>2. Misi perusahaan; dan<br>3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direview dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris; dan<br>4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan<br><br>*Vision, Mission, and Corporate Culture.*<br><br>*Includes:*<br>1. *Company's vision;*<br>2. *Company's mission; and*<br>3. *Statement that the company's vision and mission have been approved by the Board of Directors/Board of Commissioners; and*<br>4. *Statement on Company's corporate culture.* | 99-102 |

| SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 | Kriteria Annual Report Award 2018<br>2018 Annual Report Award Criteria | Halaman Pengungkapan/<br>Disclosure Page |
|---|---|---|
| Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan.<br><br>*Line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;* | | 86-88 |
| Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan.<br><br>*Operational area of Issuer or Public Company; operational area is the area for the implementation of operational activities or the range of the company's operational activities.* | | 94-95 |
| Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan.<br><br>*Structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, including the committee under the Board of Drectors (if any) and under the Board of Commissioners with the names and titles;* | | 96-97 |
| Daftar keanggotaan dalam asosiasi industri atau lainnya, dan organisasi advokasi nasional atau internasional termasuk asosiasi yang berkaitan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. Dalam hal Emiten dan Perusahaan Publik tidak memiliki daftar keanggotaan dalam asosiasi dimaksud agar diungkapkan;<br><br>*List of membership in associations related to industry and other, and national or international advocacy organizations including associations related to the implementation of Sustainable Finance. In the event that the Issuer and Public Company do not have a membership list in the association, it is to be disclosed;* | | 98 |

| SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 | Kriteria Annual Report Award 2018<br>2018 Annual Report Award Criteria | Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page |
|---|---|---|
| Profil Direksi, paling sedikit memuat:<br>a. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;<br>b. Foto terbaru;<br>c. Usia;<br>d. Kewarganegaraan;<br>e. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;<br>f. Riwayat jabatan, meliputi informasi:<br>1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;<br>2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan<br>3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;<br>g. hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan<br>h. perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;<br><br>*The Board of Directors profiles include:*<br>a. *name and short description of duties and functions;*<br>b. *latest photograph;*<br>c. *age;*<br>d. *citizenship;*<br>e. *education;*<br>f. *history position, covering information on:*<br>1) *legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;*<br>2) *dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other position (if any); and*<br>3) *working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;*<br>g. *competency enhancement education and/or training program for member of the Board of Directors during the year under review (if any); and*<br>h. *affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) including name of the affiliated party;*<br>i. *statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods (if any);* | Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi.<br><br>Informasi memuat antara lain:<br>1. Nama;<br>2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain);<br>3. Umur;<br>4. Domisili;<br>5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan);<br>6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat)<br>7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.<br><br>*Brief identity and curriculum vitae of the members of the Board of Commissioners.*<br><br>*The information should contain:*<br>1. *Name;*<br>2. *Position and position period (including the position in other company or institution);*<br>3. *Age;*<br>4. *Domicile;*<br>5. *Education (Major and Institution);*<br>6. *Work experience;*<br>7. *Date of first appointment as the member of the Board of Commissioners.* | 44-55 |

| SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 | Kriteria Annual Report Award 2018<br>2018 Annual Report Award Criteria | Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page |
|---|---|---|
| Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:<br>a. Nama;<br>b. Foto terbaru;<br>c. Usia;<br>d. Kewarganegaraan;<br>e. Riwayat pendidikan;<br>f. Riwayat jabatan, meliputi informasi:<br>1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris;<br>2) dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;<br>3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;<br>4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;<br>g. hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut;<br>h. pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan<br>i. perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;<br><br>*The Board of Commissioners profiles include:*<br>j. *name and short description of duties and functions;*<br>k. *latest photograph;*<br>l. *age;*<br>m. *citizenship;*<br>n. *education;*<br>o. *history position, covering information on:*<br>1) *legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;*<br>2) *dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other position (if any); and*<br>3) *working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;*<br>p. *competency enhancement education and/or training program for member of the Board of Directors during the year under review (if any); and*<br>q. *affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) including name of the affiliated party;*<br>r. *statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods (if any);* | Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris.<br><br>Informasi memuat antara lain:<br>1. Nama;<br>2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain);<br>3. Umur;<br>4. Domisili;<br>5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan);<br>6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat)<br>7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.<br><br>*Brief identity and curriculum vitae of the members of the Board of Directors.*<br><br>*The information should contain:*<br>1. *Name;*<br>2. *Position (including the position in other company or institution);*<br>3. *Age*<br>4. *Domicile;*<br>5. *Education (Major and Institution);*<br>6. *Work experience;*<br>7. *Date of first appointment as the member of the Board of Directors.* | 64-75 |

| SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 | Kriteria Annual Report Award 2018<br>2018 Annual Report Award Criteria | Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page |
|---|---|---|
| Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya.<br><br>*in the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;* | | √ |
| Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;<br><br>*Number of employees and description of distribution of education level and age of the employee in the year under review;* | Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan).<br><br>Informasi memuat antara lain:<br>1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi;<br>2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan;<br>3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian;<br>4. Deskripsi dan data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan<br>5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.<br><br>*Number of employees (2 years comparatively) and description of competence building (such as: aspect of education and training of employees ).*<br><br>*The information should contain:*<br>1. *Total employees for each organization level;*<br>2. *Total employees for each level of education;*<br>3. *Total employees based on employment status;*<br>4. *Description and data of employee's competency development which has been done by reflecting the equality of opportunity to all employees; and*<br>5. *The cost of employee's competency development which has been incurred in the financial year.* | 119-137<br><br>123<br>124<br>124<br>127-137<br><br>138 |

| SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 | Kriteria Annual Report Award 2018<br>2018 Annual Report Award Criteria | Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page |
|---|---|---|
| Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:<br>a. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;<br>b. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan<br>c. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;<br><br>*Names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including:*<br>a. *shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;*<br>b. *Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company; In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, then this matter is disclosed; and*<br>c. *groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;* | Komposisi pemegang saham.<br><br>Mencakup antara lain:<br>1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya;<br>2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi:<br>a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham;<br>b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%.<br>3. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung.<br><br>Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.<br><br>*Shareholders composition.*<br><br>*Among others includes:*<br>1. *Details of shareholders name which include 20 majority shareholders and their ownership percentage;*<br>2. *Details of shareholders and their ownership percentage which include:*<br>a. *Name of shareholders who have 5% or more shares;*<br>b. *Group of public shareholders who each own less than 5% of shares.*<br>*3. Name of Directors and Commissioners who each own less than 5% of shares.*<br><br>*Note: it requires risclosure if the Director and Commissioner does not own direct and indiretc shares.* | 155-157<br><br>155<br><br>156<br><br>156 |
| Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;<br><br>Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.<br><br>*Percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;*<br><br>*In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this matter shall be disclosed.* | | 156 |

| SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 | Kriteria Annual Report Award 2018<br>2018 Annual Report Award Criteria | Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page |
|---|---|---|
| Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:<br>a. Kepemilikan institusi lokal;<br>b. Kepemilikan institusi asing;<br>c. Kepemilikan individu lokal; dan<br>d. Kepemilikan individu asing;<br><br>*Number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:*<br>a. *ownership of local institutions;*<br>b. *ownership of foreign institutions;*<br>c. *ownership of local individual; and*<br>d. *ownership of foreign individual;* | | 155 |
| Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan.<br><br>*Information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;* | | 156 |
| Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada);<br><br>Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.<br><br>*Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any).*<br><br>*For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;* | Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi dalam bentuk tabel.<br><br>Informasi memuat antara lain:<br>1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi;<br>2. Persentase kepemilikan saham;<br>3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan<br>4. Keterangan tentang status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).<br><br>*List of subsidiaries and/or associates.*<br><br>*The information should contain:*<br>1. *Name of subsidiaries and/or associates;*<br>2. *Share ownership percentage;*<br>3. *Description of subsidiaries and/or associates business line; and*<br><br>*Description of subsidiaries and/or associates operation status (has operated or has not operated).* | 159-164 |
| | Struktur grup perusahaan.<br><br>Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV).<br><br>*Corporate group structure.*<br><br>*Corporate group structure in form of chart which describes subsidiaries, associates, joint venture, and special purpose vehicle (SPV).* | 158 |

| SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 | Kriteria Annual Report Award 2018<br>2018 Annual Report Award Criteria | Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page |
|---|---|---|
| Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek di mana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada); | Kronologi penerbitan saham (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku.<br><br>Mencakup antara lain:<br>1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action);<br>2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi; dan<br>3. Nama bursa di mana saham perusahaan dicatatkan.<br><br>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.<br><br>*Share issuance chronology (including private placement) and/or share listing from the initial issuance to the end of financial year.*<br><br>*Among others, include:*<br>1. *Year of share issuance, total share, value of share nominal and price of sharefor each corporate action;*<br>2. *Recorded share volume after each corporate action; and*<br>3. *Name of stock exchange where the company's share is listed (if any).*<br><br>*Note: it requires disclosure if the company has no share listing chronology.* | 157 |
| Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);<br><br>*Other securities listing information other than securities as referred to in number 18), which have not yet matured in the financial year, shall at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any);* | Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku.<br><br>Mencakup antara lain:<br>1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya dan tanggal jatuh tempo efek lainnya;<br>2. Nilai penawaran efek lainnya<br>3. Nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan; dan<br>4. Peringkat efek.<br><br>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan.<br><br>*Issuance and/or listing chronology of other securities from the initial issuance to the end of financial year.*<br><br>*Among others, include:*<br>1. *Name of other securities, issuance year, interest/return level and maturity date;*<br>2. *Value of other securities*<br>3. *Name of stock exchange where the other securities is listed; and*<br>4. *Securities rating.*<br><br>*Note: it requires disclosure if the company has no other securities issuance and listing chronology.* | 157 |

| SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 | Kriteria Annual Report Award 2018<br>2018 Annual Report Award Criteria | Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page |
|---|---|---|
| Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:<br>a) nama dan alamat;<br>b) periode penugasan;<br>c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;<br>d) biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan<br>e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.<br><br>Information on the use of public accounting services (AP) and public accounting firms (KAP) and their networks/associations/allies include:<br>a) *name and address;*<br>b) *assignment period;*<br>c) *information on audit and/or non-audit services provided;*<br>d) *audit and/or non-audit fees for each assignment given during the financial year; and*<br>e) *in the event that AP and KAP and their network/association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and Disclosure of information on the use of AP and KAP services and their networks/associations/allies can be presented in tabular form.* | | 165 |
| Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.<br><br>*Name and address of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP.* | Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal. Informasi memuat antara lain:<br>1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan;<br>2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan<br>3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.<br><br>Name and address of capital market institutions and/or supporting professions.<br><br>*The information should contain:*<br>1. *Name and address of Securities Administration Bureau/parties that administered the company's share;*<br>2. *Name and address of Public Accounting Firm; and*<br>3. *Nama and address of securities rating agency.* | 165-166 |
| Dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan<br><br>*In the event that the capital market supporting professionals provide services on a regular basis to the Issuer or the Public Company, then information on the services provided, fee and period of assignment should be disclosed; and* | | √ |

| SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 | Kriteria Annual Report Award 2018<br>2018 Annual Report Award Criteria | Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page |
|---|---|---|
| Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat:<br>a. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi;<br>b. Badan atau lembaga yang memberikan; dan<br>c. Masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada).<br><br>*Award and/or certifications received by the company in the latest fiscal year and/or valid certification in the latest fiscal year both on a national and international scale.*<br>*The information should contain:*<br>1. *Name of award and/or certificate;*<br>2. *Year of acquisition;*<br>3. *Name of agency that give the award and/or certification; and*<br>4. *Validity period (for certification).* | Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional.<br><br>Informasi memuat antara lain:<br>1. Nama penghargaan dan/atau sertifikat;<br>2. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi ;<br>3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikat; dan<br>4. Masa berlaku (untuk sertifikasi).<br><br>*Award received by the company in the latest fiscal year and/or valid certification in the latest fiscal year both on a national and international scale.*<br>*The information should contain:*<br>5. *Name of award and/or certificate;*<br>6. *Year of acquisition;*<br>7. *Name of agency that give the award and/or certification; and*<br>8. *Validity period (for certification).* | 167-171 |
| | Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada).<br><br>Memuat informasi antara lain:<br>1. Nama dan alamat entitas anak; dan<br>2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan.<br><br>Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/ perwakilan agar diungkapkan.<br><br>*Name and address of subsidiary and/or branch offices or representative offices (if any).*<br>*The information should contain:*<br>1. *Name and address of subsidiaries; and*<br>2. *Name and address of branch/representative offices.*<br><br>*Note: It requires a disclosure if the company has no subsidiaries/branch/ representative.* | 159-164 |

| SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 | Kriteria Annual Report Award 2018<br>2018 Annual Report Award Criteria | Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page |
|---|---|---|
| | Informasi pada Website Perusahaan<br>Meliputi paling kurang:<br>1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu;<br>2. Isi kode etik<br>3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan;<br>4. Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir); dan<br>5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi.<br>6. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.<br><br>*Information on Company Website*<br>*Include at least:*<br>1. *Information on shareholders information up to individual owners, either direct or indirect;*<br>2. *Content of Code of Conduct*<br>3. *Information of General Meeting of Shareholders (GMS) at least including the discussion agenda, minutes of meeting, and information of important dates namely the date of GMS notice, date of GMS invitation, date of GMS, date of the minutes of meeting publication*<br>4. *Financial statements for 5 (five) years; and*<br>5. *Board of Commissioners and Board of Directors*<br>6. *Charter of the Board of Commissioners, the Board of Directors Committees and Internal Audit Unit.* | 172<br><br>√<br>√<br>√<br><br>√<br>√<br>√ |

| SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 | Kriteria Annual Report Award 2018<br>2018 Annual Report Award Criteria | Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page |
|---|---|---|
| | Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal. Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti):<br>1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris;<br>2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi;<br>3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit;<br>4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi;<br>5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya;<br>6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan<br>7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal yang diikuti pada tahun buku.<br><br>Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan<br><br>*Education and/or training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit. Comprising at least information (relevant type and party in the participation of):*<br>1. *Education and/or training for the Board of Commissioners;*<br>2. *Education and/or training for the Board of Directors;*<br>3. *Education and/or training for Audit Committee;*<br>4. *Education and/or training for Nomination and Remuneration Committee;*<br>5. *Education and/or training for other committees;*<br>6. *Education and/or training for Corporate Secretary; and*<br>7. *Education and/or training for Internal Audit Unit in the financial year*<br>*Note: It requires a disclosure if there is no education and/or training in the financial year.* | 172 |
| **Analisis dan Pembahasan Manajemen**<br>Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:<br><br>***Management Discussion and Analysis***<br>*Management Analysis and Discussion should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:* | | 174-222 |
| Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:<br>a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;<br>b. Pendapatan/penjualan; dan<br>c. Profitabilitas.<br><br>*Operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:*<br>1. *Production, including process, capacity, and growth;*<br>2. *Increase/decrease; and*<br>3. *Profitability.* | Tinjauan operasi per segmen usaha.<br><br>Memuat uraian mengenai:<br>a. Penjelasan masing-masing segmen usaha.<br>b. Kinerja per segmen usaha, antara lain:<br>a. Produksi;<br>b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi;<br>c. Penjualan/pendapatan usaha; dan<br>d. Profitabilitas.<br><br>*Operational review per business segment.*<br><br>*Contains the description of:*<br>1. *Description of each business business segment.*<br>2. *Performance of Production/business activity;*<br>3. *Increase/decrease of production capacity;*<br>4. *Operating sales/revenue; and*<br>5. *Profitability.* | 179<br><br>182-183<br>179<br>180-182<br>183 |

| SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 | Kriteria Annual Report Award 2018<br>2018 Annual Report Award Criteria | Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page |
|---|---|---|
| Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:<br>a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;<br>b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;<br>c. Ekuitas;<br>d. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan<br>e. Arus kas.<br><br>*Comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:*<br>a. *current assets, non-current assets, and total assets;*<br>b. *short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;*<br>c. *equities;*<br>d. *the capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;*<br>e. *cash flows.* | Uraian atas kinerja keuangan perusahaan.<br><br>Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:<br>1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;<br>2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;<br>3. Ekuitas;<br>4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan<br>5. Arus kas.<br><br>*Description of company's financial performance.*<br><br>*Analysis of financial performance which includes a comparison between current fiscal year and the previous year and the cause of increase/ decrease (in form of tables and charts), among others, concerning:*<br>1. *Current assets, non-current assets, and total assets;*<br>2. *Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities;*<br>3. *Equity;*<br>4. *Operating sales/revenue, expense and profit (loss), other comprehensive income, and total of comprehensive profit (loss); and*<br>5. *Cash flow.* | 184-198<br><br>184-187<br>188-190<br>191<br>192-195<br><br>196-198 |
| Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.<br><br>*The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;* | Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan.<br><br>Penjelasan tentang:<br>1. Kemampuan membayar utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan<br>2. Tingkat kolektibilitas piutang.<br><br>*Discussion and analysis of capacity to pay debts and the collectibility of account receivables, by presenting relevant ratio calculation in accordance with the type of company's industry.*<br><br>*Description of:*<br>1. *Ability to pay debts, both in short and long term; and*<br>2. *Collectibility of account receivables.* | 199-200<br><br>199<br><br>200 |
| Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.<br><br>*Accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;* | | 199-200 |

| SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 | Kriteria Annual Report Award 2018<br>2018 Annual Report Award Criteria | Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page |
|---|---|---|
| Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud.<br><br>*Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;* | Bahasan tentang struktur modal (capital structure), dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy).<br><br>Penjelasan atas:<br>1. Rincian struktur modal (*capital structure*) yang terdiri dari utang bunga/sukuk dan ekuitas; dan<br>2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure policies*);<br>3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal.<br><br>*Discussion of capital structure and management policy on capital structure policy.*<br><br>*Description of:*<br>1. *Capital structure detail; comprising of interest/sukuk and equity; and*<br>2. *Management policy on capital structure policies*<br>3. *The basis of the policies.* | 201 |
| Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:<br>a. Tujuan dari ikatan tersebut;<br>b. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;<br>c. Mata uang yang menjadi denominasi; dan<br>d. Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.<br><br>*Discussion on significant ties for the investment of capital goods.*<br><br>*Description of:*<br>1. *The name of ties executor;*<br>2. *The purpose of the ties;*<br>3. *Source of funds expected to fulfill the said ties;*<br>4. *Currency of denomination; and*<br>5. *Steps taken by the company to protect the position of related foreign currency against risks.*<br><br>*Note: It requires a disclosure if the company has no significant ties for the investment of capital goods in the latest fiscal year.* | Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir. Penjelasan tentang:<br>1. Nama pihak yang melakukan ikatan;<br>2. Tujuan dari ikatan tersebut;<br>3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;<br>4. Mata uang yang menjadi denominasi, dan<br>5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.<br><br>Catatan: Apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.<br><br>*Discussion on significant ties for the investment of capital goods.*<br><br>*Description of:*<br>1. *The name of ties executor;*<br>2. *The purpose of the ties;*<br>3. *Source of funds expected to fulfill the said ties;*<br>4. *Currency of denomination; and*<br>5. *Steps taken by the company to protect the position of related foreign currency against risks.*<br><br>*Note: It requires a disclosure if the company has no significant ties for the investment of capital goods in the latest fiscal year.* | 202 |

| SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 | Kriteria Annual Report Award 2018<br>2018 Annual Report Award Criteria | Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page |
|---|---|---|
| Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:<br>a. Jenis investasi barang modal;<br>b. Tujuan investasi barang modal; dan<br>c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;<br><br>Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir.<br><br>*Discussion of capital goods investment that was realized in the latest fiscal year, include::*<br>a. *Type of capital goods investment;*<br>b. *The purpose of capital goods investment; and*<br>c. *The value of investment.* | Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir.<br><br>Penjelasan tentang:<br>1. Jenis investasi barang modal;<br>2. Tujuan investasi barang modal; and<br>3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir.<br><br>Catatan: Apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal agar diungkapkan.<br><br>*Discussion of capital goods investment that was realized in the latest fiscal year.*<br><br>*Description of:*<br>a. *Type of capital goods investment;*<br>b. *The purpose of capital goods investment; and*<br>c. *The value of capital goods investment in the latest fiscal year.*<br><br>*Note: It requires a disclosure if there is no realization capital goods investment.* | 202 |
| | Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan.<br><br>Informasi memuat antara lain:<br>1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan<br>2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang.<br><br>*Comparative information of target in the beginning of fiscal year and its realization, and target or projection to be achieved for the next year which include income, profit, capital structure, or others that considered important for the company.*<br><br>*Information, among others, includes:*<br>1. *Comparison between target in the beginning of fiscal year and its realization; and*<br><br>*Target or projection to be achieved in the next 1 (one) year.* | 206 |

| SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 | Kriteria Annual Report Award 2018<br>2018 Annual Report Award Criteria | Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page |
|---|---|---|
| Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada).<br><br>*Significant information and fact subsequent to the accountant's report date (if any)* | Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.<br><br>Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.<br><br>Catatan: Apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.<br><br>*Significant information and fact subsequent to the accountant's report date.*<br><br>*Description of subsequent event including its impact to the business performance and risk in the future.*<br><br>*Note: It requires a disclosure if there is no subsequent event.* | 203 |
| Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.<br><br>*Information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry, economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source.* | Uraian tentang prospek usaha perusahaan.<br><br>Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.<br><br>*Description of business prospects.*<br><br>*Description of the company's prospects in regards with the industry and economy in general accompanied with supporting quantitative data from reliable data source.* | 203-206 |
| Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:<br>a. Pendapatan/penjualan;<br>b. Laba (rugi);<br>c. Struktur modal (capital structure); atau<br>d. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.<br><br>*Comparison between target/projection at beginning of year and result (realization),*<br>*concerning:*<br>a. *Income/sales;*<br>b. *Profit (loss);*<br>c. *Capital structure; or*<br>d. *Others that deemed necessary for the Issuer or Publc Company.* | | 206 |

| SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 | Kriteria Annual Report Award 2018<br>2018 Annual Report Award Criteria | Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page |
|---|---|---|
| Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:<br>a. Pendapatan/penjualan;<br>b. Laba (rugi);<br>c. Struktur modal (capital structure);<br>d. Kebijakan dividen; atau<br>e. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.<br><br>*Issuer's or Listed Company's target/projection in 1 (one) year, which includes:*<br>a. *Revenue/sales;*<br>b. *Income (loss);*<br>c. *Capital structure;*<br>d. *Dividend policy; or*<br>e. *Other matters that considered important for the Issuer or Listed Company.* | | 207-209<br><br>208<br>208<br>209<br>208<br>208-209 |
| Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar.<br><br>*Marketing aspect for the product and service of Issuer or Listed Company, such as: marketing strategy and market share.* | Uraian tentang aspek pemasaran.<br><br>Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.<br><br>*A description of marketing aspect.*<br><br>*A description of marketing aspects of the company's products and/or services, including marketing strategy and market share.* | 210-211 |
| Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:<br>a. kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih;<br>b. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;<br>c. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan<br>d. Jumlah dividen per tahun yang dibayar.<br><br>Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.<br>*Description of the dividend for 2 (two) last fiscal years (if any), which at least includes:*<br>a. *Dividend policy;*<br>b. *Date of cash dividend payment and/or date of non-cash dividend distribution;*<br>c. *Amount of dividend per share (cash/non-cash); and*<br>d. *Amount of paid dividend per year.* | Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir.<br><br>Memuat uraian mengenai:<br>1. Kebijakan pembagian dividen;<br>2. Total dividen yang dibagikan;<br>3. Jumlah dividen kas per saham;<br>4. Payout ratio; dan<br>5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun.<br><br>Catatan: Apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.<br><br>*Description of the dividend for 2 (two) last fiscal years (if any), which at least includes:*<br>e. *Dividend policy;*<br>f. *Date of cash dividend payment and/or date of non-cash dividend distribution;*<br>g. *Amount of dividend per share (cash/non-cash); and*<br>h. *Amount of paid dividend per year.* | 212-213<br><br>212<br>212<br>213<br>213<br>213 |

| SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 | Kriteria Annual Report Award 2018<br>2018 Annual Report Award Criteria | Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page |
|---|---|---|
| | Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP). Memuat uraian mengenai:<br>1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya;<br>2. Jangka waktu;<br>3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan<br>4. Harga exercise.<br><br>Catatan: Apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.<br><br>*Employee Share Ownership Program and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP) which conducted by the company.*<br><br>*Contains the description of:*<br>1. *Total of ESOP/MSOP shares and its realization;*<br>2. *Term;*<br>3. *The requirements for the employee and/or management; and*<br>4. *Exercise price.*<br><br>*Note: It requires a disclosure if there is no referred program.* | 218 |
| Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:<br>a. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan<br>b. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut.<br><br>Use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:<br>a. during the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and<br>b. in the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes; | Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana). Memuat uraian mengenai:<br>1. Total perolehan dana;<br>2. Rencana penggunaan dana;<br>3. Rincian penggunaan dana;<br>4. Saldo dana; dan<br>5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada).<br><br>Catatan: Apabila tidak memiliki informasi realisasi dana penawaran umum, agar diungkapkan.<br><br>*Realization of the use of proceeds from the public offering (in terms of the company still has the obligation to submit the report of proceeds realization).*<br><br>*Contains the description of:*<br>1. *Total proceeds acquired;*<br>2. *Plan of proceeds utilization;*<br>3. *Detail of proceeds utilization;*<br>4. *Balance of proceeds; and*<br>5. *GMS approval date for the change of proceeds utilization (if any).*<br><br>*Note: It requires a disclosure if there is no information of realization of the use of proceeds from the public offering.* | 214-217 |

| SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 | Kriteria Annual Report Award 2018<br>2018 Annual Report Award Criteria | Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page |
|---|---|---|
| | Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.<br><br>Memuat uraian mengenai:<br>1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi;<br>2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi;<br>3. Alasan dilakukannya transaksi;<br>4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir;<br>5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan<br>6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait.<br><br>Catatan: Apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.<br><br>*Information of significant transaction which contains conflict of interest and/or transaction with affiliated parties.*<br><br>*Contains the description of:*<br>1. *Name of parties which conduct transaction and the nature of affiliation;*<br>2. *Explanation about the fairness of the transaction;*<br>3. *Reasons of transaction;*<br>4. *Realization of transaction in the latest fiscal year period;*<br>5. *Relevant company's policy on the transaction review mechanism; and*<br>6. *Compliance toward relevant rules and regulations.*<br><br>*Note: It requires a disclosure if there is no referred transaction.* | 219 |

| SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 | Kriteria Annual Report Award 2018<br>2018 Annual Report Award Criteria | Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page |
|---|---|---|
| informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:<br>a. Tanggal, nilai, dan objek transaksi;<br>b. Nama pihak yang bertransaksi;<br>c. Sifat hubungan afiliasi (jika ada);<br>d. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan<br>e. Pemenuhan ketentuan terkait; dan<br>f. dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:<br>(1) pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle); dan<br>(2) peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle);<br>g. Untuk Transaksi Afiliasi atau Transaksi Material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, agar ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.<br>h. untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi tersebut;<br>i. dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; | Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal.<br><br>Memuat uraian mengenai:<br>1. Tujuan dilakukannya transaksi;<br>2. Nilai transaksi atau jumlah yang direstrukturisasi; dan<br>3. Sumber dana.<br><br>Catatan: Apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.<br><br>*Significant information on investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, restructuring of debt/capital.*<br><br>*Contains the description of :*<br>a. *The purpose of transaction;*<br>b. *The value of transaction or the restructured amount; and*<br>c. *Source of fund.*<br><br>*Note: It requires a disclosure if there is no referred transaction.* | 218 |

| SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 | Kriteria Annual Report Award 2018<br>2018 Annual Report Award Criteria | Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page |
|---|---|---|
| *Significant information (if any) about investation, expansion, divestment, business merger/takeover, acquisition, debt/equity restructuring, affiliated transaction, and transaction that contains conflict of interest occurred in fiscal year, among others includes:*<br>a. *Date, value, and transaction object;*<br>b. *Name of the parties conducting transaction;*<br>c. *Nature of affiliation (if any);*<br>d. *Description about transaction fairness; and*<br>e. *Relevant regulation compliance*<br>f. *in the event that there is an affiliation relationship, in addition to disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information:*<br>*(1) a statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle; and*<br>*(2) the role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle;*<br>g. *For Affiliated Transactions or Material Transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income and run regularly, repeatedly, and/or continuously.*<br>h. *for disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS that approved the affiliated transactions is added;*<br>i. *in the event that there are no affiliated transactions and/or conflict of interest transactions, then such matters shall be disclosed;* | | |
| Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan<br><br>*Changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the company (if any); and* | Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir.<br><br>Uraian memuat antara lain:<br>1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan<br>2. dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan.<br><br>Catatan: Apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan. | 220 |

| SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 | Kriteria Annual Report Award 2018<br>2018 Annual Report Award Criteria | Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page |
|---|---|---|
| Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).<br><br>*Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any);* | Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir.<br><br>Uraian memuat antara lain:<br>1. perubahan kebijakan akuntansi<br>2. alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan<br>3. dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan.<br><br>Catatan: Apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi, agar diungkapkan.<br><br>*Description of changes in regulation toward the company in the recent financial year.*<br>*The description, among others, includes:*<br>1. *changes in regulation; and*<br>2. *its impact (quantitative and/or qualitative) toward the company (if significant) or the statement if it is not significant.*<br>*Note: It requires a disclosure if there is no changes in regulation which have a significant impact.* | 220 |
| | Informasi kelangsungan usaha<br><br>Pengungkapan informasi mengenai:<br>a. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir;<br>b. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan<br>c. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment.<br><br>Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.<br><br>*Business Continuity Information*<br><br>*Disclosure of information regarding:*<br>a. *Any material issues that would affect Company's business continuity in the current year;*<br>b. *Management's assessment on the matters on number 1; and*<br>c. *Assumptions used by the Management to conduct assessment.*<br><br>*Note:if there was any material issues that would affect Company's business continuity in the current year, assumption that allowed the Management to ensure that there was no material issues that would affect the Bank's business continuity in the current year.* | 221-222 |

| SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 | Kriteria Annual Report Award 2018<br>2018 Annual Report Award Criteria | Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page |
|---|---|---|
| **Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik**<br>Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:<br>***Corporate Governance of the Issuer or Public Company***<br>*Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:* | | 224-405 |
| 1) RUPS, paling sedikit memuat:<br>a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:<br>1. keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan<br>2. keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;<br>b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;<br><br>1) *GMS, at least contains:*<br>a) *Information regarding the resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year prior to the financial year include:*<br>1. *GMS resolutions in the financial year and 1 (one) year before the financial year are realized in the financial year; and*<br>2. *resolutions of the GMS for the financial year and 1 (one) year prior to the financial year that have not been realized and the reasons for not realizing them;*<br>b) *in the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;* | | 245<br><br>247-272<br><br>272<br><br>N/A |

| SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 | Kriteria Annual Report Award 2018<br>2018 Annual Report Award Criteria | Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page |
|---|---|---|
| Direksi, mencakup antara lain: | Uraian memuat antara lain: | 273-294 |
| a. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; | a. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; | 281-287 |
| b. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; | b. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada) | 287 |
| c. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; | c. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi); dan | 288-292 |
| Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. | | 292-293 |
| d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:<br>(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan<br>(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); | | 294 |
| e. Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:<br>1) prosedur penilaian kinerja; dan<br>2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan | | 294 |
| f. dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. | | |

| SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 | Kriteria Annual Report Award 2018<br>2018 Annual Report Award Criteria | Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page |
|---|---|---|
| *Board of Directors, including among others:*<br>a. *Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors;*<br>b. *A statement that the Board of Directors has guidelines or charter for the Board of Directors;*<br>c. *Policy and implementation regarding the frequency of Board of Directors meetings, including joint meetings with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in such meetings including attendance at the GMS;*<br>*Information on the level of attendance of members of the Board of Directors at the meeting of the Board of Directors, the meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS can be presented in tabular form.*<br>d. *training and/or competency improvement of members of the Board of Directors:*<br>*(1) policy on training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and*<br>*(2) training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any);*<br>e. *The evaluation of the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors in the financial year shall at least contain:*<br>1) *performance appraisal procedures; and*<br>2) *the criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and*<br>f. *in the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, then this is disclosed.* | *Description of the Board of Directors.*<br><br>*The description, among others, includes:*<br>1. *Scope of work and responsibility of each member of the Board of Directors.*<br>2. *Training program in order to improve the competency of the Board of Directors or orientation program for the new Director; and*<br>3. *Disclosure of Board Charter (guidelines and work order of the Board of Directors); and* | |
| Dewan Komisaris, mencakup antara lain:<br>a. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;<br>b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris;<br>c. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS;<br>d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:<br>(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan<br>(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); | | 295-310<br>298-300<br>300-301<br><br>301-308<br><br><br><br><br>308 |

| SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 | Kriteria Annual Report Award 2018<br>2018 Annual Report Award Criteria | Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page |
|---|---|---|
| e. penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit meliputi:<br>1. prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;<br>2. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan<br>3. Pihak yang melakukan penilaian; dan<br>f. Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:<br>1. prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;<br>2. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;<br><br>*The Board of Commissioners, including among others:*<br>a. *Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;*<br>b. *A statement that the Board of Commissioners has guidelines or charter for the Board of Commissioners;*<br>c. *Policies and implementation regarding the frequency of meetings of the Board of Commissioners, including joint meetings of the Board of Directors, and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in such meetings including attendance at the GMS;*<br>d. *training and/or competency improvement of members of the Board of Directors:*<br>*(1) policy on training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and*<br>*(2) training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any);*<br>e. *performance appraisal of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and Board of Commissioners, at least includes:*<br>*1. procedures for implementing performance appraisals;*<br>*2. The criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and*<br>*3. The party conducting the assessment; and*<br>*f. Assessment of the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year includes:*<br>*1. procedures for implementing performance appraisals;*<br>*2. The criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings;* | Uraian Dewan Komisaris.<br><br>Uraian memuat antara lain:<br>a. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris;<br>b. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan<br>c. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).<br><br>*Description of the Board of Commissioners.*<br><br>*The description, among others, includes:*<br>1. *Description of the responsibility of the Board of Commissioners.*<br>2. *Assesment on each committee under the Board of Commissioners and evaluation basis; and*<br>3. *Disclosure of Board Charter (guidelines and work order of the Board of Commissioners).* | 313-318<br><br>354 |
| | Uraian mengenai Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris).<br><br>Meliputi antara lain:<br>1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan<br>2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.<br><br>*Description of Independent Commissioner.*<br><br>*Among others, includes:*<br>1. *Criteria for appointing Independent Commissioner; and*<br>2. *Statement about the independency of each Commissioner Independent.* | 309-310 |

| SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 | Kriteria Annual Report Award 2018<br>2018 Annual Report Award Criteria | Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page |
|---|---|---|
| Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:<br>a) prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris; dan<br>b) prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:<br>1. prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;<br>2. struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan<br>3. besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;<br>Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.<br><br>*The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:*<br>*a) nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and*<br>*b) procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:*<br>*1. procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;*<br>*2. remuneration structure for the Board of Directors and the Board of Commissioners, such as salaries, allowances, tantiem/ bonuses and others; and*<br>*3. the amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners;*<br><br>*Disclosure of information can be presented in tabular form.* | | 311-312 |
| Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:<br>a) nama;<br>b) dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah;<br>c) periode penugasan dewan pengawas syariah;<br>d) tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan<br>e) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;<br><br>*Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing:*<br>*a) name;*<br>*b) the legal basis for the appointment of the sharia supervisory board;*<br>*c) the period of assignment of the sharia supervisory board;*<br>*d) duties and responsibilities of the sharia supervisory board; and*<br>*e) the frequency and method of providing advice and suggestions as well as supervising the fulfillment of sharia principles in the capital market to Issuers or Public Companies;* | | N/A |

| SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 | Kriteria Annual Report Award 2018<br>2018 Annual Report Award Criteria | Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page |
|---|---|---|
| | Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2021 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi<br><br>Memuat uraian mengenai:<br>1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian;<br>2. Pihak yang melakukan penilaian;<br>3. Skor penilaian masing-masing kriteria;<br>4. Rekomendasi hasil penilaian; dan alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi.<br>5. Prosedur pelaksanaan assessment atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;<br>6. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan assessment atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; dan<br>7. Pihak yang melakukan assessment.<br><br>Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2021, agar diungkapkan.<br><br>*Assessment of GCG implementation for 2021 financial year at least comprising the aspects of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*<br><br>*Comprising of the following description:*<br>1. *Criteria of assessment;*<br>2. *Party that conducts the assessment;*<br>3. *Evaluation score of each criteria;*<br>4. *Recommendation of assessment result; and the reason if the recommendation is not/not yet implemented*<br>5. *Procedure of assessment implementation on the Board of Commissioners and the Board of Directors performance;*<br>6. *Criteria for the Board of Commissioners and the Board of Directors performance; and*<br>7. *Party that conducts the assessment*<br><br>*Note: It requires a disclosure if there is no changes in accounting policy.* | 233-244 |

| SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 | Kriteria Annual Report Award 2018<br>2018 Annual Report Award Criteria | Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page |
|---|---|---|
| | Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.<br><br>Mencakup antara lain:<br>1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris;<br>2. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris;<br>3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; dan<br>4. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi.<br>5. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada).<br><br>Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.<br><br>*Description of the remuneration policy for the Board of Commissioners and Directors.*<br><br>*Among others, includes:*<br>1. *Disclosure of the Board of Commissioners' remuneration proposal to stipulation procedure;*<br>2. *Disclosure of the Board of Directors' remuneration proposal to stipulation procedure;*<br>3. *Remuneration structure that indicates the remuneration component and each component nominal for each member of the Board of Commissioners; and*<br>4. *Remuneration structure that indicates the remuneration component and each component nominal for each member of the Board of Directors; and*<br>5. *Disclosure of remuneration stipulation indicators for the Board of Directors.*<br>6. *Disclosure of performance bonus, non performance bonus, and/or share option for each Board of Commissioners and Board of Directors (if any).*<br><br>*Note: It requires a disclosure if there is no performance bonus, and/or share option for each Board of Commissioners and Board of Directors.* | 311-312 |

| SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 | Kriteria Annual Report Award 2018<br>2018 Annual Report Award Criteria | Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page |
|---|---|---|
| | Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan), informasi memuat antara lain:<br>1. Tanggal Rapat;<br>2. Peserta Rapat; dan<br>3. Agenda Rapat.<br><br>untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.<br><br>*Frequency of meeting and attendance of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners*<br><br>*Information includes:*<br>1. *Meeting Date;*<br>2. *Meeting Participants; and*<br>3. *Meeting Agenda.*<br><br>*for meeting of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners* | 288-292,301-308 |
| | Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.<br><br>Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali.<br><br>Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.<br><br>*Information of major and controlling shareholders, both direct or indirect, up to the individual owners.*<br><br>*In form of scheme or chart that separates the majority shareholders with controlling shareholders.*<br><br>*Note: the majority shareholders is the party which, either directly or indirectly, has at least 20% (twenty percent) of the voting rights of all shares with voting rights are issued by a company, but not the controlling shareholder.* | 155-157 |

| SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 | Kriteria Annual Report Award 2018<br>2018 Annual Report Award Criteria | Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page |
|---|---|---|
| | Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.<br><br>Mencakup antara lain:<br>1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;<br>2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris;<br>3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali;<br>4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan<br>5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.<br><br>Catatan: Apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.<br><br>*Disclosure of affiliation relationship between the member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major and/or controlling Shareholders.*<br><br>*Among others, includes:*<br>1. *Affiliation relationship between the member of the Board of Directors and other member of the Board of Directors;*<br>2. *Affiliation relationship between the member of the Board of Directors and the member of the Board of Commissioners;*<br>3. *Affiliation relationship between the member of the Board of Directors and Major and/or controlling Shareholders;*<br>4. *Affilitaion relationship between the member of the Board of Commissioners and other member of the Board of Commissioners;and*<br>5. *Affiliation relationship between the member of the Board of Commissioners and Major and/or controlling Shareholders.*<br><br>*Note: It requires a disclosure if there is no referred affiliation relationship.* | 319 |

| SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 | Kriteria Annual Report Award 2018<br>2018 Annual Report Award Criteria | Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page |
|---|---|---|
| Komite Audit, mencakup antara lain:<br>a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;<br>b. Usia;<br>c. Kewarganegaraan;<br>d. Riwayat pendidikan;<br>e. Riwayat jabatan, meliputi informasi:<br>1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;<br>2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan<br>3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;<br>f. Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;<br>g. Pernyataan independensi Komite Audit;<br>h. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)<br>i. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; dan<br>j. Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;<br><br>*Audit Committee, among others includes:*<br>a. *Name and position in the committee;*<br>b. *Age*<br>c. *Citizenship;*<br>d. *Educational history;*<br>e. *Work experience, which includes information:*<br>1) *basis of appointment as the member of the committee;*<br>2) *concurrent position, both as the member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee as well as other position (if any); and*<br>3) *work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company;*<br>f. *Working period and term of service of the member of Audit Committee;*<br>g. *Independence statement of the Audit Committee;*<br>h. *Policy and implementation of Audit Committee meeting frequency and level of attendance of the member of Audit Committee in such meeting;*<br>i. *Training attended in the fiscal year (if any); and*<br>j. *Implementation of Audit Committee's activity in the fiscal year in accordance with the Audit Committee guideline or charter;* | Komite Audit.<br><br>Mencakup antara lain:<br>a. Nama, jabatan dan periode jabatan anggota komite audit;<br>b. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit;<br>c. Independensi anggota komite audit;<br>d. Uraian tugas dan tanggung jawab;<br>e. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite audit; dan<br>f. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.<br><br>*Audit Committee.*<br><br>*Among others, includes:*<br>k. *Name, position and tenure of of the member of the audit committee;*<br>l. *Educational background (Major and Institution) and working experience (position, institution and tenure);*<br>m. *Independency of the member of the audit committee;*<br>n. *Description of task and responsibility;*<br>o. *Brief report on the activities carried out by the audit committee; and*<br>p. *Frequency of meetings and attendance of the audit committee.* | 324-337 |

| SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 | Kriteria Annual Report Award 2018<br>2018 Annual Report Award Criteria | Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page |
|---|---|---|
| Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, yang mencakup antara lain:<br>a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;<br>b. Usia;<br>c. Kewarganegaraan;<br>d. Riwayat pendidikan;<br>e. Riwayat jabatan, meliputi informasi:<br>1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite:<br>2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan<br>3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;<br>f. Periode dan masa jabatan anggota komite;<br>g. Pernyataan independensi komite;<br>h. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)<br>i. Uraian tugas dan tanggung jawab;<br>j. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;<br>k. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;<br>l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; dan<br>m. dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:<br>(1) alasan tidak dibentuknya komite; dan<br>(2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;<br><br>*Committee or function of nomination and remuneration of Issuers or Public Companies, which includes, among others:*<br>*a. Name and position in committee membership;*<br>*b. Age;*<br>*c. Citizenship;*<br>*d. Educational background;*<br>*e. Position history, including information on:*<br>*1) legal basis for appointment as committee member:*<br>*2) concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and*<br>*3) work experience and time period both inside and outside the Issuer or Public Company;*<br>*f. The period and term of office of the committee members;*<br>*g. Committee independence statement;*<br>*h. Training and/or competency improvement that have been attended in the financial year (if any)*<br>*i. Description of duties and responsibilities;*<br>*j. A statement that the committee has guidelines or charters;*<br>*k. Policies and implementation regarding the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members at the meeting;*<br>*l. Brief description of the committee's activities for the financial year; and*<br>*m. in the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:*<br>*(1) reasons for not forming the committee; and*<br>*(2) the party carrying out the nomination and remuneration function;* | Komite/Fungsi Nominasi dan Remunerasi.<br><br>Mencakup antara lain:<br>1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi;<br>2. Independensi anggota komite nominasi dan/atau remunerasi;<br>3. Uraian tugas dan tanggung jawab;<br>4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi; dan<br>5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi.<br>6. Kebijakan mengenai suksesi Direksi<br><br>*Nomination and Remuneration Committee/Function.*<br><br>*Among others, includes:*<br>1. *Name, position, and brief curriculum vitae of the member of nomination and/or remuneration committee;*<br>2. *Independency of the member of nomination and/or remuneration committee;*<br>3. *Description of task and responsibility;*<br>4. *Description of activities carried out by the nomination and/or remuneration committee; and*<br>5. *Frequency of meetings and attendance of the nomination and/or remuneration committee.*<br>6. *Policy on the Board of Directors succession* | 338-354 |

| SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 | Kriteria Annual Report Award 2018<br>2018 Annual Report Award Criteria | Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page |
|---|---|---|
| Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, yang mencakup antara lain:<br>a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;<br>b. Usia;<br>c. Kewarganegaraan;<br>d. Riwayat pendidikan;<br>e. Riwayat jabatan, meliputi informasi:<br>1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite:<br>2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan<br>3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;<br>f. Periode dan masa jabatan anggota komite;<br>g. Pernyataan independensi komite;<br>h. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)<br>i. Uraian tugas dan tanggung jawab;<br>j. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;<br>k. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;<br>l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku.<br><br>*Other commitees that the Issuer or Listed Company have in order to support the function and duties of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, such as Nomination and Remuneration Commitee, which includes:*<br>a. *Name and position in the committee;*<br>b. *Age;*<br>c. *Citizenship;*<br>d. *Educational history;*<br>e. *Work experience, which includes information:*<br>1) *basis of appointment as the member of the committee;*<br>2) *concurrent position, both as the member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee as well as other position (if any); and*<br>3) *work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company;*<br>f. *Working period and term of service of the member of committee;*<br>g. *Description of duties and responsibilities;*<br>h. *Statement of the committee's guidelines or charter;*<br>i. *Independency statement of the committee;*<br>j. *Policy and implementation of committee meeting frequency and level of attendance of the member of committee in such meeting;*<br>k. *Training attended in the fiscal year (if any); and*<br>l. *Brief description of the implementation of committee's activity in the fiscal year;* | Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan.<br><br>Mencakup antara lain:<br>1. Nama, jabatan, riwayat hidup singkat dan periode jabatan anggota<br>2. Riwayat hidup singkat anggota komite lain;<br>3. Independensi anggota komite lain;<br>4. Uraian tugas dan tanggung jawab;<br>5. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain; dan<br>6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.<br><br>*Other committees under the Board of Commissioners which owned by the company.*<br><br>*Among others, includes:*<br>1. *Name, position, and brief curriculum vitae of the member of other committees;*<br>2. *Independence of the member of other committees;*<br>3. *Description of task and responsibility;*<br>4. *Description of activities carried out by other committees; and*<br>5. *Frequency of meetings and attendance of other committees.* | 354 |

| SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 | Kriteria Annual Report Award 2018<br>2018 Annual Report Award Criteria | Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page |
|---|---|---|
| Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain;<br>a. Nama;<br>b. Domisili;<br>c. Riwayat jabatan, meliputi informasi:<br>1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan<br>2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;<br>d. Riwayat pendidikan;<br>e. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku; dan<br>f. Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;<br><br>*Corporate Secretary, among others includes;*<br>a. *Name;*<br>b. *Domicile;*<br>c. *Work experience, which includes information:*<br>1) *basis of appointment as the Corporate Secretary;*<br>2) *work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company;*<br>d. *Educational history;*<br>e. *Training attended in the fiscal year (if any); and*<br>f. *Brief description of the duties implementation of Corporate Secretary in the fiscal year;* | Uraian tugas dan fungsi sekretaris perusahaan.<br><br>Mencakup antara lain:<br>a. Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan;<br>b. Domisili<br>c. Uraian tugas dan tanggung jawab<br>d. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan; dan<br>e. Program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi sekretaris perusahaan.<br><br>*Description of task and function of corporate secretary.*<br><br>*Among others, includes:*<br>a. *Name and brief curriculum vitae of corporate secretary;*<br>b. *Domicile*<br>c. *Description of duties and responsibilities*<br>d. *Description of task implementation of corporate secretary; and*<br>e. *Training program in order to improve the competency of corporate secretary.* | 355-357<br><br>355<br>355<br>355<br>356-357<br><br>357 |

| SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 | Kriteria Annual Report Award 2018<br>2018 Annual Report Award Criteria | Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page |
|---|---|---|
| Unit Audit Internal, mencakup antara lain:<br>a. Nama kepala Unit Audit Internal;<br>b. Riwayat jabatan, meliputi;<br>1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan<br>2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;<br>c. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);<br>d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku;<br>e. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;<br>f. Uraian tugas dan tanggung jawab;<br>g. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan<br>h. Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit.<br><br>*Internal Audit Unit, among others includes:*<br>a. *Name of head of Internal Audit Unit;*<br>b. *Work experience, which includes information:*<br>1) *Basis of appointment as the head of Internal Audit Unit; and*<br>2) *Work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company;*<br>c. *Qualification and certification as internal auditor (if any);*<br>d. *Training attended in the fiscal year;*<br>e. *Structure and position of the Internal Audit Unit;*<br>f. *Description of duties and responsibilities;*<br>g. *Statement of Internal Audit Unit's guidelines or charter; and*<br>h. *Brief description about the duties implementation of Internal Audit Unit in the fiscal year;* | Uraian mengenai unit audit internal.<br><br>Mencakup antara lain:<br>a. Nama ketua unit audit internal;<br>b. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal;<br>c. Sertifikasi sebagai profesi audit internal;<br>d. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan;<br>e. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal; dan<br>f. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal.<br><br>*Description of internal audit unit.*<br><br>*Among others, includes:*<br>a. *Name of the chairman of internal audit unit;*<br>b. *Number of employees (internal auditor) in internal audit unit;*<br>c. *Certification as internal auditor;*<br>d. *Position of the internal audit unit in company's structure;*<br>e. *Brief report of activities carried out by the internal audit unit; and*<br>f. *Party that appoints/dismisses the chairman of internal audit unit.* | 358-361<br><br><br>358<br>360-361<br>361<br>360<br>361<br>358<br>361<br><br>360<br>358-359<br>358<br><br>361 |
| | Akuntan publik. Informasi memuat antara lain:<br>1. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir;<br>2. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku terakhir; dan<br>3. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir.<br><br>Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.<br><br>*Public accountant.*<br>*Information should contain, among others:*<br>1. *The amount of period the public accountant has audited the annual financial statements;*<br>2. *The amount of fee for each service provided by the public accountant; and*<br>3. *Other services provided by the accountant other than the audit of annual financial statements.*<br><br>*Note: It requires disclosure if there is no referred services.* | 362 |

| SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 | Kriteria Annual Report Award 2018<br>2018 Annual Report Award Criteria | Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page |
|---|---|---|
| Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:<br>a. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan<br>b. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;<br>c. pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal.<br><br>*Description about internal control system implemented by the Issuer or Listed Company, at least includes:*<br>a. *Financial and operational control, as well as compliance towards other regulations; and*<br>b. *Review on the effectiveness of internal control system;*<br>c. *Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system.* | | 363 |
| Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:<br>a. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;<br>b. Jenis risiko dan cara pengelolaannya;<br>c. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;<br>d. pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko.<br><br>*Risk management system implemented by the Issuer or Listed Company, at least includes:*<br>a. *General description about the Issuer's or Listed Company's risk management system;*<br>b. *Type of risk and its management;*<br>c. *Review of the effectiveness of the Issuer's or Public Company's risk management system;*<br>d. *statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system.*<br><br>*Review on the effectiveness of Issuer's or Listed Company's risk management;* | Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan.<br><br>Mencakup antara lain:<br>a. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan;<br>b. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko pada tahun buku;<br>c. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan<br>d. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.<br><br>*Description of risk management.*<br><br>*Among others, includes:*<br>a. *Description of risk management system implemented by the company:*<br>b. *Description of the evaluation implemented on the effectiveness of the risk management system;*<br>c. *Description of risks faced by the company; and*<br>d. *Attempt to manage those risks.* | 365 |

| SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 | Kriteria Annual Report Award 2018<br>2018 Annual Report Award Criteria | Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page |
|---|---|---|
| | Uraian mengenai sistem pengendalian intern.<br><br>Mencakup antara lain:<br>a. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional;<br>b. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework); dan<br>c. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku.<br><br>*Description of internal control system.*<br><br>*Among others, includes:*<br>a. *Brief description of internal control system, among others, includes financial and operational control;*<br>b. *Description of the compliance of internal ontrol system toward the internationally acknowledged framework (COSO – internal control framework); and*<br>c. *Description of the review on the effectiveness of internal control system in the financial year.* | 363-364 |

| SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 | Kriteria Annual Report Award 2018<br>2018 Annual Report Award Criteria | Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page |
|---|---|---|
| Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat:<br>a. Pokok perkara/gugatan;<br>b. Status penyelesaian perkara/gugatan; dan<br>c. Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;<br><br>*Legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:*<br>*a. Principal case/lawsuit;*<br>*b. Status of settlement of cases/lawsuits; and*<br>*c. The effect on the condition of the Issuer or Public Company;* | Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan.<br><br>Mencakup antara lain:<br>a. Pokok perkara/gugatan;<br>b. Status penyelesaian perkara/gugatan;<br>c. Pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan; dan<br>d. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/ gugatan; dan<br>e. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada entitas, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi).<br><br>Catatan: Dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.<br><br>*Legal disputes faced by the company, subsidiaries, member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners that served during the period of annual report.*<br><br>*Among others, includes:*<br>1. *Subject of the case/lawsuit;*<br>2. *Settlement status of the case/lawsuit;*<br>3. *Potential impacts on the financial condition of the company; and*<br>4. *Administrative sanctions imposed on the entity, member of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the relevant authority (the capital market, banking and others) in the last fiscal year (or statement of no administrative sanctions imposed on the company).*<br><br>*Note: It requires a disclosure if the company, subsidiaries, member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners have no dispute.* | 377 |
| | Akses informasi dan data perusahaan.<br><br>Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.<br><br>*Access to information and corporate data.*<br><br>*Description of the availability of access to information and corporate data to the public, for example through the website (in Indonesian and English), mass media, mailing lists, newsletters, analyst meetings, etc.* | 378-383 |
| Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku terakhir (jika ada);<br><br>*Information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);* | | 384 |

| SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 | Kriteria Annual Report Award 2018<br>2018 Annual Report Award Criteria | Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page |
|---|---|---|
| Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:<br>a. Pokok-pokok kode etik;<br>b. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan<br>c. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;<br><br>*Information about Issuer's or Listed Company's code of conduct which includes:*<br>1. *Principles of the code of conduct;*<br>2. *Form of dissemination of code of conduct and its enforcement attempt; and*<br>3. *Statement that the code of conduct is applicable to the members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Listed Company;* | Bahasan mengenai kode etik.<br><br>Memuat uraian antara lain:<br>a. Pokok-pokok kode etik;<br>b. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi;<br>c. Penyebarluasan kode etik;<br>d. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan.<br>e. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir<br><br>Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.<br><br>*Discussion of code of conduct.*<br><br>*Contains description of:*<br>4. *Contents of the code of conduct;*<br>5. *Disclosure of the code of conduct applies to all organization level;*<br>6. *Dissemination of code of conduct;*<br>7. *Sanction for each violation stipulated in the code of conduct (normative); and*<br>8. *Total code of conduct violations including the sanctions in the recent financial year.*<br><br>*Note: It requires disclosure if there is no code of conduct violations in the recent year.* | 384-386 |
| Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP);<br>Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/ MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:<br>a) jumlah saham dan/atau opsi;<br>b) jangka waktu pelaksanaan;<br>c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan<br>d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;<br><br>*Brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or share ownership program by employees (employee stock ownership program/ESOP);*<br>*In terms of providing compensation in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed must at least contain:*<br>*a) number of shares and/or options;*<br>*b) implementation period;*<br>*c) requirements for eligible employees and/or management; and*<br>*d) exercise price or determination of exercise price;* | | 387 |

| SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 | Kriteria Annual Report Award 2018<br>2018 Annual Report Award Criteria | Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page |
|---|---|---|
| Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:<br>a) kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan<br>b) pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;<br><br>*A brief description of the information disclosure policy regarding:*<br>a. *share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and*<br>b. *implementation of the said policy;* | | 387 |
| Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:<br>a. Cara penyampaian laporan pelanggaran;<br>b. Perlindungan bagi pelapor;<br>c. Penanganan pengaduan;<br>d. Pihak yang mengelola pengaduan; dan<br>e. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:<br>1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan<br>2) Tindak lanjut pengaduan;<br>Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.<br><br>*Description of whistleblowing system in the Issuer and Listed Company (if any), among others includes:*<br>a. *Mechanism of whistleblowing system;*<br>b. *Protection for the whistleblower;*<br>c. *Complaint handling;*<br>d. *Party that manages the complaint; and*<br>e. *Result of complaint handling, at least includes:*<br>1) *Number of incoming and processed complaints in the fiscal year; and*<br>2) *Complaint follow-up;*<br>*Note: It requires disclosure if there is no whistleblowing system in the Company..* | Pengungkapan mengenai whistleblowing system.<br><br>Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain:<br>a. Penyampaian laporan pelanggaran;<br>b. Perlindungan bagi whistleblower;<br>c. Penanganan pengaduan;<br>d. Pihak yang mengelola pengaduan; dan<br>e. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya.<br>f. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku.<br>Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.<br><br>*Disclosure of the whistleblowing system.*<br><br>*Contains a description of the whistleblowing system mechanism, including:*<br>*a. Mechanism of violation reports;*<br>*b. Protection for whistleblowers;*<br>*c. The handling of complaints;*<br>*d. The party that manages the complaint; and*<br>*e. Number of complaints received and processed in the last financial year and their follow-up.*<br>*f. Sanctions/follow-up on complaints that have been processed in the financial year.*<br>*Note: if no complaints have been received and have been processed in the last financial year, they must be disclosed.* | 388-390 |

| SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 | Kriteria Annual Report Award 2018<br>2018 Annual Report Award Criteria | Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page |
|---|---|---|
| Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:<br>a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/ atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan<br>b) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;<br>Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.<br><br>*Description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least containing:*<br>*a) programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in Issuers or Public Companies; and*<br>*b) anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies;*<br>*In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy are explained.* | | 394 |
| | Kebijakan mengenai keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.<br><br>Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.<br><br>Catatan: Apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.<br><br>*Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.*<br><br>*Written description of Company's policy on diversity in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in terms of education (field of study), work experience, age, and gender.*<br><br>*Note: If there is no such policy, disclosure of the reason and consideration are required.* | 394-396 |
| Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:<br>a. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau<br>b. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);<br><br>*Implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies*<br>*for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:*<br>a. *statement regarding recommendation that have been implemented; and/or*<br>b. *description of recommendation that have not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any)* | | 397-403 |

| SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 | Kriteria Annual Report Award 2018<br>2018 Annual Report Award Criteria | Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page |
|---|---|---|
| **Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik**<br>Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:<br>***Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company***<br>*Information on social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company that covers policies, types of programs, and cost, among others related to:* | | 406- |
| Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:<br>a) penjelasan strategi keberlanjutan;<br>b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);<br>c) profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;<br>d) penjelasan Direksi;<br>e) tata kelola keberlanjutan;<br>f) kinerja keberlanjutan;<br>g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;<br>h) lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan<br>i) tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;<br><br>*Information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/ POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, containing at least:*<br>a) *explanation of the sustainability strategy;*<br>b) *an overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);*<br>c) *brief profile of the Issuer or Public Company;*<br>d) *explanation of the Board of Directors;*<br>e) *sustainability governance;*<br>f) *sustainability performance;*<br>g) *written verification from an independent party, if any;*<br>h) *a feedback sheet for readers, if any; and*<br>i) *the response of the Issuer or Public Company to the previous year's report feedback;* | | 409<br>410<br><br>80<br>411<br>412<br>417-432<br>Tertera pada Sustainability Report |

| SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 | Kriteria Annual Report Award 2018<br>2018 Annual Report Award Criteria | Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page |
|---|---|---|
| | Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait tatakelola Tanggung jawab sosial | |
| | a. Informasi komitmen pada tanggung jawab sosial | 408 |
| | b. Informasi mengenai methoda dan lingkup due diligent terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktifitas perusahaan | 412 |
| | c. Informasi tentang stakeholder penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan | 413 |
| | d. Informasi tentang isu isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan | 414-415 |
| | e. Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakankan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban | 415-416 |
| | f. Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya stakeholders engagement dan meningkatkan value untuk stakeholder dan shareholder | 416 |
| | g. Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijlaankan | 415-416 |
| | h. Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung jawab sosial | 416 |
| | *Description of corporate social responsibility related to organizational governance of social responsibility:* | |
| | a. *Information on Company's commitment to social responsibility;* | |
| | b. *Information on methods and scope of due diligence on the social, economic and environmental impacts of Company's activities;* | |
| | c. *Information on significant stakeholders that are impacted by, or having an influence to the impact of, the Company's activities;* | |
| | d. *Information on significant social, economic and environmental issues related to impact of the Company's activities;* | |
| | e. *Information on the scope of the Company's corporate social responsibility, both obligatory as well as beyond obligatory;* | |
| | f. *Information on the Company's strategy and work programs in the management of social, economic and environmental issues, as a form of stakeholder engagement and in creating value for stakeholders and shareholders;* | |
| | g. *Information on programs that are beyond the minimum obligatory level for the Company as relevant with its business activities;* | |
| | h. *Information on the funding and budgeting of social responsibility programs.* | |

| SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 | Kriteria Annual Report Award 2018<br>2018 Annual Report Award Criteria | Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page |
|---|---|---|
| | Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subjeck Hak Azasi Manusia | 440-442 |
| | a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subjeck Hak Azasi Manusia | 441 |
| | b. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subjeck Hak Azasi Manusia | 441 |
| | c. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang Hak Azasi Manusia | 441 |
| | d. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia | 441 |
| | e. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia | 442 |
| | *Description of corporate social responsibility related to core subject - Human Rights:*<br>a. *Information on commitment and policies related to social responsibility core subject - Human Rights;*<br>b. *Information on Company's definition on the scope of social responsibility core subject – Human Rights;*<br>c. *Information on the planning of CSR initiatives in the area of Human Rights;*<br>d. *Information on the execution of CSR initiatives in the area of Human Rights;*<br>e. *Information on achievements and awards for CSR initiatives in the area of Human Rights.* | |
| | Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subjeck Operasi yang adil | |
| | a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subjeck Operasi yang adil | 431-432 |
| | b. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subjeck operasi yang adil | 432 |
| | c. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang operasi yang adil | 432 |
| | d. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil | 433-436 |
| | e. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil | 437 |
| | *Description of corporate social responsibility related to the core subject Fair operations*<br>*a. Information on commitments and policies on social responsibility core subject Fair operations*<br>*b. Information about the formulation of the company's scope of social responsibility core subject of fair operation*<br>*c. Information about corporate social responsibility planning in the field of fair operations*<br>*d. Information about the implementation of CSR initiatives in the field of fair operations*<br>*e. Information on achievements and awards for fair operations CSR initiatives* | |

| SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 | Kriteria Annual Report Award 2018<br>2018 Annual Report Award Criteria | Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page |
|---|---|---|
| Lingkungan hidup, antara lain:<br>1) penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang;<br>2) sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik;<br>3) mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan<br>4) sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki;<br><br>*The environment, including:*<br>*1) use of environmentally friendly and recyclable materials and energy;*<br>*2) the waste management ystem of the Issuer or Public Company;*<br>*3) complaint mechanism for environmental problems; and*<br>*4) certification in the field of environment owned;* | Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup.<br><br>Mencakup antara lain informasi tentang:<br>a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan lingkungan<br>b. Informasi tentang dampak dan resiko lingkungan penting yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan perusahaan<br>c. Informasi tentang target/rencana kegiatan pada tahun berjalan yang ditetapkan manajemen;<br>d. Informasi tentang kegiatan yang dilakukan dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan<br>e. Informasi tentang pelaksanaan inisitaif CSR terkait lingkungan hidup<br>f. Informasi tentang capaian dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain.<br>g. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.<br><br>*Description of corporate social responsibility related to the environment:*<br>a. *Information on commitment and policies on environment;*<br>b. *Information on significant environmental impact and risks, both directly or indirectly related to the Company;*<br>c. *Information on activity target/plan established by the Management;*<br>d. *Information on environment-related activities or programs undertaken as related to the Company's operational activities;*<br>e. *Information on the execution of CSR initiatives related to the environment;*<br>f. *Information on the quantitative impact or achievement of such CSR initiatives, such as the use of environmental-friendly and recyclable material and energy, waste processing system, mechanism for environment-related complaints, consideration of environmental aspects in the granting of credit to creditors, and others.*<br>g. *Environment-related certification.* | 427-430<br><br>427<br>428<br>427<br>428-429<br>428-429<br>429<br>430 |

| SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 | Kriteria Annual Report Award 2018<br>2018 Annual Report Award Criteria | Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page |
|---|---|---|
| Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain:<br>1) kesetaraan gender dan kesempatan kerja;<br>2) sarana dan keselamatan kerja;<br>3) tingkat perpindahan (turnover) karyawan;<br>4) tingkat kecelakaan kerja;<br>5) pendidikan dan/atau pelatihan;<br>6) remunerasi; dan<br>7) mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan; | Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja.<br><br>Mencakup antara lain informasi tentang:<br>a. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subjeck ketenagakerjaan<br>b. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan<br>c. Informasi terkait target/rencana kegiatan pada tahun 2021 yang ditetapkan manajemen; dan<br>d. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut<br>e. Informasi terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.<br><br>*Description of corporate social responsibility related to labor practices, covering information on, among others:*<br>a) *Commitment and policies on social responsibility core subject - labor practices;*<br>b) *Information on scope and definition of social responsibility related to labor practices;*<br>c) *Information on 2021 activity target/plan established by the Management;*<br>d) *Information on initiatives undertaken and the quantitative impact of such initiatives;*<br>e) *Information related to labor practices and work health and safety, such as gender equality and equal work opportunity, work health and safety equipment, employee turnover rate, work accident rate, employee remuneration, mechanism for laborrelated complaints, and others* | 419-426<br><br>420<br><br>418<br><br>420<br><br>420-425<br><br>417-423<br>419-426 |
| | Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen.<br><br>Mencakup antara lain:<br>1. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2021 ditetapkan manajemen; dan<br>2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut<br>3. Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.<br><br>*Description of corporate social responsibility related to consumer issues, covering among others:*<br>a. *Information on 2021 activity target/plan established by the Management;*<br>b. *Initiatives undertaken and the impact of such initiatives;*<br>c. *Information related to product stewardship, such as consumer health and safety issues, product information, mechanism, number and resolution of consumer complaints, and others.* | 431-432 |

| SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 | Kriteria Annual Report Award 2018<br>2018 Annual Report Award Criteria | Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page |
|---|---|---|
| Pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain:<br>1) penggunaan tenaga kerja lokal;<br>2) pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi;<br>3) perbaikan sarana dan prasarana sosial;<br>4) bentuk donasi lainnya; dan<br>5) komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada); | Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan.<br><br>Mencakup antara lain informasi tentang:<br>1. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subjeck pengembangan sosial dan kemasyarakatan<br>2. Informasi tentang isu isu sosial yang relevan dengan perusahaan<br>3. Informasi tentang resiko sosial yang dikelola perusahaan<br>4. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan<br>5. Target/rencana kegiatan yang ditetapkan manajemen;<br>6. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan<br>7. Biaya yang dikeluarkan<br>8. Terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain.<br>9. Terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain.<br><br>*Description of corporate social responsibility related to community involvement and development,*<br>*covering among others:*<br>a. *Commitment and policies on social responsibility core subject - community involvement and development;*<br>b. *Information on social issues relevant to the Company;*<br>c. *Information on social risks managed by the Company;*<br>d. *Information on scope and definition of social responsibility related to community involvement and development;*<br>e. *Information on activity target/plan established by the Management;*<br>f. *Initiatives undertaken and the impact of such initiatives;*<br>g. *Budget spent;*<br>h. *Information related to community involvement and development, such as use of local workers, empowerment of surrounding communities, improvement of public facilities or infrastructure, other forms of donations, communications on anticorruption policies and procedures, training on anti-corruption, and others.* | 425-426 |
| Tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain:<br>1) kesehatan dan keselamatan konsumen;<br>2) informasi barang dan/atau jasa; dan<br>3) sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.<br><br>*Products and/or services responsibilities, among others:*<br>1) *consumers' health and safety;*<br>2) *products and/or services information; and*<br>3) *facilities, number, and resolution of consumer complaint.* | | 431-432 |

| SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 | Kriteria Annual Report Award 2018<br>2018 Annual Report Award Criteria | Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page |
|---|---|---|
| Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (sustainability report), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan<br><br>*In the event that the Issuer or the Public Company imparts information on social and environmental responsibility as referred to in point 1) in separate report such corporate social and environmental responsibility report, or sustainability report, then the Issuers or the Public Company is excluded from disclosing information on social and environmental responsibility in Annual Report; and* | | √ |
| Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.<br><br>*The said report in point 2) should be submitted to the Financial Service Authority along with the Annual Report;* | | √ |
| **Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit**<br>Audited Annual Financial Statement | | √ |
| Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan<br><br>Financial Statements included in Annual Report should be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and audited by an Accountant. The said financial statement should be included with statement of responsibility for financial report as stipulated in the legislations in the Capital Markets sector governing the responsibility of the Board of Directors on the financial report or the legislations in the Capital Markets sector governing the periodic reports of securities company in the event the Issuer is a Securities Company; and | | |
| **Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan**<br>*Letter of Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility of Annual Report* | | √ |
| Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.<br><br>Letter of statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting should be prepared according to the format of letter of statement of member of Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting as attached in the Attachment, which is an integral part of this Circulation Letter of the Financial Services Authority. | | |

| SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 | Kriteria Annual Report Award 2018<br>2018 Annual Report Award Criteria | Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page |
|---|---|---|
| | Surat pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas laporan keuangan.<br><br>Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang tanggung jawab atas laporan keuangan.<br><br>*Board of Directors and/or Board of Commissioners' Statements regarding the Responsibility for the Financial Statements*<br><br>*Conformity with related regulations regarding the Financial Statements Responsibility* | |
| | Opini auditor independen atas laporan keuangan.<br>*Independent auditor opinion on financial statement* | √ |
| | Deskripsi auditor independen di opini.<br><br>Deskripsi memuat tentang:<br>1. Nama dan tanda tangan;<br>2. Tanggal laporan audit; dan<br>3. Nomor izin KAP dan nomor izin akuntan publik.<br><br>*Independent Auditor Description in the Opinion*<br>*Description contains the following:*<br>*a. Name & signatures;*<br>*b. Audit Report date; and*<br>*c. License of Public Accountant Firm and license of Public Accountant* | √ |
| | Laporan keuangan yang lengkap.<br><br>Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan:<br>1. Laporan posisi keuangan;<br>2. Laporan laba rugi komprehensif;<br>3. Laporan perubahan ekuitas;<br>4. Laporan arus kas;<br>5. Catatan atas laporan keuangan; dan<br>6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan<br>7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).<br><br>*Comprehensive financial statements*<br><br>*Comprehensively covers the financial statements elements:*<br>1. *Statements of financial position;*<br>2. *Statements of comprehensive income and other*<br>3. *comprehensive income;*<br>4. *Statements of changes in equity*<br>5. *Statements of cash flows;*<br>6. *Notes to financial statements;*<br>7. *Comparative information on previous periods; and Statements of financial position at the beginning of previous periods upon the application of retrospective accounting policy by the entity or representation of financial statements postings, or reclassifications of postings in the financial statements (if relevant).* | √ |

| SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 | Kriteria Annual Report Award 2018<br>2018 Annual Report Award Criteria | Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page |
|---|---|---|
| | Perbandingan tingkat profitabilitas.<br><br>Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.<br><br>*Profitability level comparison*<br>*Comparison of current profit (loss) with the previous year* | √ |
| | Laporan arus kas.<br><br>Memenuhi ketentuan sebagai berikut:<br>1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan;<br>2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi;<br>3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan/atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan<br>4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.<br><br>*Statements of Cash Flows*<br>*Conformity to the following provisions:*<br>1. *Grouping into three category of activities of operations, investment, and financing;*<br>2. *Direct method application in the statements of cash flows from operations activity;*<br>3. *Separation of presentation between cash in and or cash out during current year in the operation, investment and financing activities;*<br>4. *Disclosure of non cash transaction shall be stated in the notes to financial statements.* | √ |
| | Ikhtisar kebijakan akuntansi.<br><br>Meliputi sekurang-kurangnya:<br>1. Pernyataan dan kepatuhan terhadap SAK;<br>2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan;<br>3. Pengakuan pendapatan dan beban;<br>4. Pajak penghasilan;<br>5. Imbalan kerja; dan<br>6. Instrumen keuangan.<br><br>*Summary of accounting policies*<br>*Including at least:*<br>1. *Compliance statement to SAK;*<br>2. *Basis of measurement and formulation of financial statements;*<br>3. *Recognition of income and expense;*<br>4. *Employee benefits; and*<br>5. *Financial instrument* | √ |

| SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 | Kriteria Annual Report Award 2018<br>2018 Annual Report Award Criteria | Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page |
|---|---|---|
| | Pengungkapan transaksi pihak berelasi.<br><br>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:<br>1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi;<br>2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan<br>3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas.<br><br>*Disclosure of related parties transactions*<br>*The disclosures includes:*<br>1. *Name of related parties, and the nature and relationship with related parties;*<br>2. *Transaction values and its percentage to total income and expense; and*<br>3. *Total balance and its percentage to total assets or liabilities* | √ |
| | Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan.<br><br>Hal-hal yang harus diungkapkan:<br>1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini;<br>2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi;<br>3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan;<br>4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan<br>5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.<br><br>*Disclosure related to taxes The disclosures shall includes:*<br>1. *Fiscal reconciliation and current tax expense calculation;*<br>2. *Explanation of relationship between tax expenses (income) and accounting profit;*<br>3. *Statement that Taxable Income as a result of reconciliation is use as the basis in completing the Annual corporate income tax return;*<br>4. *The details of deferred tax assets and liabilities recognized in the financial position statements for every presentation period, and total deferred tax expenses (income) recognized in the income statements if the total are not visible from the total deferred tax assets or liabilities recognized in the financial position statements; and*<br>5. *Disclosure of availability or un-availability of tax disputes.* | √ |

| SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 | Kriteria Annual Report Award 2018<br>2018 Annual Report Award Criteria | Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page |
|---|---|---|
| | Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap.<br><br>Hal-hal yang harus diungkapkan:<br>1. Metode penyusutan yang digunakan;<br>2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya;<br>3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan<br>4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.<br><br>*Disclosure related to fixed assets*<br>*The disclosures shall includes:*<br>1. *Used depreciation method;*<br>2. *Description on accounting policies selected between revaluation model and cost model;*<br>3. *Significant methods and assumptions used in estimation of fixed assets fair value (for revaluation model) or disclosure of fixed assets fair value (for cost model); and*<br>4. *Reconciliation of gross total recorded and accumulation of fixed assets depreciation at the beginning and end of period by presenting: addition, deduction and reclassification.* | √ |
| | Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi.<br><br>Hal-hal yang harus diungkapkan:<br>1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan;<br>2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan;<br>3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan<br>4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.<br><br>*Disclosure related to operations segments*<br>*The disclosures shall includes:*<br>a. *General information covering factors used to identify reported segments;*<br>b. *Information on segment's reported profit loss, assets, and liabilities;*<br>c. *Reconciliation of segment's total revenues, segment's reported profit loss, segment's assets, segment's liabilities, and segment's other material elements to related total in entity; and*<br>d. *Disclosure of entity level, which covers information on products and/or services, geographic areas and main customers.* | √ |

| SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 | Kriteria Annual Report Award 2018<br>2018 Annual Report Award Criteria | Halaman Pengungkapan/ Disclosure Page |
|---|---|---|
| | Pengungkapan yang berhubungan dengan instrumen keuangan.<br><br>Hal-hal yang harus diungkapkan:<br>1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya;<br>2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan;<br>3. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas;<br>4. Kebijakan manajemen risiko;<br>5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.<br><br>*Disclosure related to Financial Instruments*<br>*The disclosures shall includes:*<br>1. *Accounting requirements, conditions and policies for every financial instruments group;*<br>2. *Financial instrument classification;*<br>3. *Fair value of every financial instrument group;*<br>4. *Explanation on risks related to financial instrument: market risk, credit risk and liquidity risk; and*<br>5. *Risk management objectives and Risk analysis related to financial instrument in quantitative way* | √ |
| | Penerbitan laporan keuangan.<br><br>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:<br>1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan<br>2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.<br><br>*Financial statements publication*<br>*The disclosures includes:*<br>1. *Date of financial statements authorized for publication; and*<br>2. *Parties responsible to authorize the financial statements* | √ |

WIKA Gedung

# ALWAYS HOPE

*Healthy, Optimistic, Productive, Energize*



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (DIAUDIT)

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 (AUDITED)

**Daftar Isi**

**Halaman/ *Pages***

***Table of Contents***

| | | |
|---|---|---|
| **Surat Pernyataan Direksi** | | ***Directors' Statement Letter*** |
| **Laporan Auditor Independen** | | ***Independent Auditor's Report*** |
| **Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020** | | ***Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2021 and 2020*** |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | 1 | *Consolidated Statements of Financial Position* |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian | 3 | *Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income* |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian | 4 | *Consolidated Statements of Changes in Equity* |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian | 5 | *Consolidated Statements of Cash Flows* |
| Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian | 6 | *Notes to the Consolidated Financial Statements* |

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI ATAS TANGGUNG JAWAB UNTUK LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**THE DIRECTOR'S STATEMENT OF THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31st, 2021 AND 2020 PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

**Nomor: KU.04.09/A.DIR.WG.1984/2022**

| Kami yang bertanda tangan di bawah ini: | | | We, the undersigned: |
|---|---|---|---|
| Nama | : | **Nariman Prasetyo** | Name |
| Alamat Kantor | : | Gedung WIKA Lt. 8-10, Jl. D. I. Panjaitan Kav 9 Cipinang Cimpedak Jatinegara Jakarta Timur | Office Address |
| Alamat Domisili | : | Apartement Patria Park, Jl DI Panjaitan Kav 5-7 Unit 0716 Cipinang Cimpedak Jatinegara, Jakarta Timur | Address of Domicile |
| Telepon | : | - | Phone Number |
| Jabatan | : | **Direktur Utama** | Position |
| Nama | : | **Syailendra Ogan** | Name |
| Alamat Kantor | : | Gedung WIKA Lt.8-10, Jl. D.I. Panjaitan Kav 9 Cipinang Cimpedak Jatinegara, Jakarta Timur | Office Address |
| Alamat Domisili | : | Bukit Cimanggu Villa S.I/22 RT. 001/RW. 014 Cibadak, Tanah Sareal, Bogor | Address of Domicile |
| Telepon | : | 081382798073 | Phone Number |
| Jabatan | : | **Direktur Keuangan** | Position |

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk ("Perseroan") dan entitas anak ("bersama-sama disebut Grup");

2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk ("the Company") and its subsidiaries (together the "Group");

2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting standards in Indonesia;

3. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan akurat;

4. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

5. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. All information published in the Group's consolidated financial statements are complete and accurate;

4. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the Group's consolidated financial statements.

5. We are responsible for the Group's internal control.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 01 Maret 2022/March 01th, 2022

| **Direktur Utama/President Director** | **Direktur Keuangan/Finance Director** |
|---|---|
| **Nariman Prasetyo** | **Syailendra Ogan** |

RSM

# Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

**Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan**
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

**Nomor/*Number* : 00123/2.1030/AU.1/03/0501-1/1/III/2022**

## Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
*The Shareholders, Board of Commissioners and Directors*

**PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain keuangan konsolidasian, laporan perubahan ekuitas keuangan konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**
Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

***Management's responsibility for the consolidated financial statements***
*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Tanggung jawab auditor**
Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

***Auditor's responsibility***
*Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan is a member of the RSM network. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opini**
Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

***Opinion***
*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Hal lain**
Sebagaimana di ungkapkan dalam Catatan 48, beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian telah direklasifikasi yang menyebabkan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut disajikan pada laporan keuangan konsolidasian terlampir, sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

***Other matter***
*As described in Note 48, some accounts in the consolidated financial statements have been reclassified which caused the consolidated financial statements as of December 31, 2020 and 2019 and for the years then ended to be presented on the accompanying consolidated financial statements, as required by Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan**

***Rudi Hartono Purba***
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/
*Public Accountant License Number: AP.0501*

Jakarta, 1 Maret/*March 1*, 2022

00123

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk**
**DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**
**KONSOLIDASIAN**
Per 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

***PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk***
***AND SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENTS OF***
***FINANCIAL POSITION***
*As of December 31, 2021 and 2020*
*(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

| | Catatan/ *Notes* | 2021 Rp | 2020*) Rp | 2019*) Rp | |
|---|---|---|---|---|---|
| **ASET** | | | | | ***ASSETS*** |
| **ASET LANCAR** | | | | | ***CURRENT ASSETS*** |
| Kas dan Setara Kas | 4, 39 | 1.467.874.131.042 | 1.507.999.460.818 | 1.456.213.508.216 | *Cash and Cash Equivalents* |
| Piutang Usaha - Neto | 5 | | | | *Trade Receivables - Net* |
| Pihak Berelasi | 39 | 120.407.647.586 | 189.299.242.555 | 232.441.412.387 | *Related Parties* |
| Pihak Ketiga | | 444.216.010.496 | 455.754.901.922 | 640.213.516.809 | *Third Parties* |
| Piutang Retensi - Neto | 6 | | | | *Retention Receivables - Net* |
| Pihak Berelasi | 39 | 195.170.603.792 | 169.501.708.393 | 129.490.558.461 | *Related Parties* |
| Pihak Ketiga | | 411.186.663.728 | 389.249.046.810 | 393.472.358.769 | *Third Parties* |
| Tagihan Bruto Kepada | | | | | *Gross Amount* |
| Pemberi Kerja - Neto | 7 | | | | *Due From Customers - Net* |
| Pihak Berelasi | 39 | 258.201.732.306 | 360.368.927.763 | 495.813.070.872 | *Related Parties* |
| Pihak Ketiga | | 345.552.310.190 | 193.497.600.246 | 648.030.745.528 | *Third Parties* |
| Piutang Yang Belum Ditagih | 8 | 520.750.932 | 13.451.042.753 | -- | *Unbilled Receivables* |
| Persediaan | 9 | 323.408.407.224 | 376.529.557.724 | 360.110.927.932 | *Inventories* |
| Pajak Dibayar di Muka | 10.a | 182.543.159.147 | 180.173.380.819 | 41.069.991.268 | *Prepaid Taxes* |
| Uang Muka | 11 | 143.168.807.701 | 143.863.260.922 | 230.262.510.429 | *Advances* |
| Biaya Dibayar di Muka | 12 | 26.498.913.345 | 78.831.165.590 | 68.868.836.390 | *Prepaid Expenses* |
| Aset Keuangan Lancar Lainnya | | -- | -- | 12.238.413.512 | *Other Current Financial Assets* |
| Pekerjaan dalam Proses | 13 | | | | *Working in Progress* |
| Pihak Berelasi | 39 | 305.292.785.417 | 336.588.738.849 | 210.988.506.054 | *Related Parties* |
| Pihak Ketiga | | 232.540.169.869 | 307.600.359.120 | 167.931.237.761 | *Third Parties* |
| **Jumlah Aset Lancar** | | **4.456.582.092.775** | **4.702.708.394.284** | **5.087.145.594.388** | ***Total Current Assets*** |
| **ASET TIDAK LANCAR** | | | | | ***NON - CURRENT ASSETS*** |
| Piutang Lain-Lain | 14 | 28.664.989.733 | 27.462.142.067 | 39.603.481.284 | *Other Receivables* |
| Tanah Akan Dikembangkan | 9 | 36.588.650.000 | 36.588.650.000 | 36.588.650.000 | *Land For Development* |
| Penyertaan Saham | 15 | 127.296.062.692 | 127.146.062.692 | 126.173.000.000 | *Investment In Shares* |
| Properti Investasi | 16 | 258.188.600.000 | 253.673.247.334 | 248.028.668.000 | *Investment Property* |
| Aset Kerja Sama | 17 | 402.994.708.788 | 278.465.724.279 | 125.042.676.573 | *Assets of Co-operation* |
| Aset Tetap - Setelah Dikurangi | | | | | *Fixed Assets - Net of* |
| Akumulasi Penyusutan | 18 | 142.139.595.194 | 180.651.691.205 | 148.616.268.053 | *Accumulated Depreciation* |
| Investasi pada Ventura Bersama | 19 | 512.810.099.515 | 466.098.147.431 | 312.345.914.538 | *Investment of Joint Ventures* |
| Aset Lain-lain | 20 | 8.435.244.573 | 8.790.790.028 | 73.722.448.028 | *Other Assets* |
| Aset Pajak Tangguhan | 10.e | 299.182.738 | 298.027.329 | 47.411.258 | *Deferred Tax Assets* |
| **Jumlah Aset Tidak Lancar** | | **1.517.417.133.233** | **1.379.174.482.365** | **1.110.168.517.734** | ***Total Non - Current Assets*** |
| **JUMLAH ASET** | | **5.973.999.226.008** | **6.081.882.876.649** | **6.197.314.112.122** | ***TOTAL ASSETS*** |

*)Telah direklasifikasi (Catatan 48)

*)Has been reclassified (Note 48)*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Per 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

***PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk AND SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Contineud)***
*As of December 31, 2021 and 2020*
*(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

| | Catatan/ *Notes* | 2021 Rp | 2020*) Rp | 2019*) Rp | |
|---|---|---|---|---|---|
| **LIABILITAS DAN EKUITAS** | | | | | ***LIABILITIES AND EQUITY*** |
| **LIABILITAS JANGKA PENDEK** | | | | | ***CURRENT LIABILITIES*** |
| Pinjaman Bank Jangka Pendek | 21 | | | | *Short-term Bank Loans* |
| Pihak Berelasi | 39 | 299.890.000.000 | 154.007.000.000 | 176.845.315.377 | *Related Parties* |
| Pihak Ketiga | | 129.247.178.780 | 252.208.046.886 | -- | *Third Parties* |
| Utang Usaha | 22 | | | | *Trade Payables* |
| Pihak Berelasi | 39 | 796.848.054.778 | 653.699.842.185 | 756.247.257.719 | *Related Parties* |
| Pihak Ketiga | | 1.210.515.927.951 | 1.468.031.959.651 | 1.118.995.784.793 | *Third Parties* |
| Beban Akrual | 23 | 455.616.241.090 | 495.048.647.495 | 805.738.990.596 | *Accrued Expenses* |
| Utang Pajak | 10.b | 7.099.998.798 | 8.960.758.374 | 55.975.405.628 | *Tax Payables* |
| Liabilitas Pajak Penghasilan Final | 10.c | 84.787.590.295 | 86.449.708.581 | 111.611.759.267 | *Final Income Tax Liabilities* |
| Liabilitas Jangka Pendek Yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun | | | | | *Current Portion of Long Term Liability -* |
| Uang Muka Pemberi Kerja dan Konsumen | 24 | 34.759.790.341 | 24.574.307.651 | 25.868.493.086 | *Advances from Project Owners and Consumers* |
| Pinjaman Bank | 26, 39 | 5.155.700.000 | 2.812.200.000 | -- | *Bank Loan* |
| Utang Lain-lain | 25 | | | | *Other Payables* |
| Pihak Berelasi | 39 | 32.257.105.595 | 11.187.814.977 | -- | *Related Parties* |
| Pihak Ketiga | | 6.804.625.099 | 7.058.700.052 | 6.617.424.295 | *Third Parties* |
| **Jumlah Liabilitas Jangka Pendek** | | **3.062.982.212.727** | **3.164.038.985.852** | **3.057.900.430.761** | ***Total Current Liablities*** |
| **LIABILITAS JANGKA PANJANG** | | | | | ***NON - CURRENT LIABILITIES*** |
| Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun | | | | | *Long-term Liability Net of Current Maturities* |
| Uang Muka Pemberi Kerja dan Konsumen | 24 | 421.401.781.186 | 604.956.333.211 | 670.319.024.818 | *Advances from Project Owners and Consumers* |
| Pinjaman Bank | 26, 39 | 101.032.100.000 | 106.187.800.000 | -- | *Bank Loan* |
| Liabilitas Imbalan Kerja | 27 | 6.992.013.883 | 11.795.341.845 | 9.689.826.668 | *Employee Benefit Liabilities* |
| **Jumlah Liabilitas Jangka Panjang** | | **529.425.895.069** | **722.939.475.056** | **680.008.851.486** | ***Total Non - Current Liabilities*** |
| **JUMLAH LIABILITAS** | | **3.592.408.107.796** | **3.886.978.460.908** | **3.737.909.282.247** | ***TOTAL LIABILITIES*** |
| **EKUITAS** | | | | | ***EQUITY*** |
| Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 | | | | | *Share Capital-par value Rp100* |
| Modal Dasar 38.000.000.000 saham | | | | | *Authorized Capital 38,000,000,000 shares* |
| Modal ditempatkan dan disetor - 9.572.000.000 saham | 28 | 957.200.000.000 | 957.200.000.000 | 957.200.000.000 | *Issued and Paid Up Capital 9,572,000,000 shares* |
| Tambahan Modal Disetor | 29 | 522.862.769.158 | 522.862.769.158 | 522.862.769.158 | *Additional Paid In Capital* |
| Saldo Laba | | | | | *Retained Earnings* |
| Ditentukan Penggunaannya | 30 | 116.274.287.000 | 100.974.287.000 | 78.974.287.000 | *Appropriated* |
| Belum Ditentukan Penggunaannya | 30 | 741.808.624.857 | 573.954.420.547 | 862.474.376.144 | *Unappropriated* |
| Penghasilan Komprehensif Lainnya | | 7.966.945.475 | 6.942.102.390 | 7.448.287.464 | *Other Comprehensive Income* |
| **Sub Jumlah** | | **2.346.112.626.490** | **2.161.933.579.095** | **2.428.959.719.766** | ***Sub Total*** |
| Kepentingan Non Pengendali | 32 | 35.478.491.722 | 32.970.836.646 | 30.445.110.109 | *Non Controling Interests* |
| **Jumlah Ekuitas** | | **2.381.591.118.212** | **2.194.904.415.741** | **2.459.404.829.875** | ***Total Equity*** |
| **JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS** | | **5.973.999.226.008** | **6.081.882.876.649** | **6.197.314.112.122** | ***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*** |

*)Telah direklasifikasi (Catatan 48)

*)Has been reclassified (Note 48)*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

***PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk AND SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
*For the Years Ended*
*December 31, 2021 and 2020*
*(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

| | Catatan/ *Notes* | 2021 Rp | 2020 Rp | |
|---|---|---|---|---|
| **PENDAPATAN** | 33 | 3.168.197.827.254 | 2.810.083.762.049 | ***REVENUE*** |
| **BEBAN POKOK PENDAPATAN** | 34 | (2.897.716.805.110) | (2.598.013.836.942) | ***COST OF REVENUE*** |
| **LABA BRUTO** | | **270.481.022.144** | **212.069.925.107** | ***GROSS PROFIT*** |
| Beban Usaha | 35 | (58.273.419.678) | (63.292.821.051) | *Operating Expenses* |
| Pendapatan Lainnya | 36 | 84.479.947.488 | 88.346.091.307 | *Other Income* |
| Beban Lainnya | 37 | (3.235.442.272) | (2.016.545.403) | *Other Expenses* |
| Beban Keuangan | 38 | (63.517.792.202) | (32.495.826.644) | *Financial Expense* |
| Beban Pajak Penghasilan Final | 10.c | (96.753.619.428) | (84.955.702.800) | *Final Income Tax Expenses* |
| Bagian Laba Ventura Bersama | 19 | 83.048.695.869 | 38.241.988.920 | *Share in Profit on Joint Venture* |
| Laba (Rugi) Selisih Kurs | 40 | 247.332.196 | 357.175.070 | *Foreign Exchange Gain (Loss)* |
| **LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN** | | **216.476.724.117** | **156.254.284.506** | ***PROFIT BEFORE INCOME TAX*** |
| **MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN** | 10.d | (88.744.731) | 95.214.931 | ***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)*** |
| **LABA TAHUN BERJALAN** | | **216.387.979.386** | **156.349.499.437** | ***PROFIT FOR THE YEAR*** |
| **PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK** | | | | ***OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX*** |
| **Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi** | | | | ***Item that Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss*** |
| Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti | 27 | 1.024.843.085 | (844.178.649) | *Remeasurement on Defined Benefit Program* |
| Keuntungan Atas Nilai Pasar Saham | | -- | 215.486.934 | *Gain on Share Market Value* |
| **Jumlah Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi** | | **1.024.843.085** | **(628.691.715)** | ***Total Item that Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss*** |
| **JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN** | | **217.412.822.471** | **155.720.807.722** | ***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR*** |
| **LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE:** | | | | ***INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:*** |
| Pemilik Entitas Induk | | 213.880.324.310 | 153.281.021.021 | *Equity Holders of The Parent Entity* |
| Kepentingan Non Pengendali | 31 | 2.507.655.076 | 3.068.478.416 | *Non Controling Interests* |
| **Jumlah** | | **216.387.979.386** | **156.349.499.437** | ***Total*** |
| **JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :** | | | | ***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:*** |
| Pemilik Entitas Induk | | 214.905.167.395 | 152.774.835.947 | *Equity Holders of The Parent Entity* |
| Kepentingan Non Pengendali | 31 | 2.507.655.076 | 2.945.971.775 | *Non Controling Interests* |
| | | **217.412.822.471** | **155.720.807.722** | |
| **LABA BERSIH PER SAHAM** | 30 | **22,34** | **16,01** | ***NET INCOME PER SHARE*** |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

***PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk AND SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY***
*and For the Years Ended*
*December 31, 2021 and 2020*
*(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

| | Catatan/ *Notes* | Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Issued and Paid up Capital* Rp | Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid in Capital* Rp | Saldo Laba / *Retained Earnings* | | Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income* | | Jumlah/ *Total* Rp | Kepentingan Non Pengendali/ *Non Controling Interest* Rp | Jumlah Ekuitas/ *Total Equity* Rp | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated* Rp | Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated* Rp | Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan Pasti/ *Actuarial Gain (Loss) of Defined Benefits Plans* Rp | Keuntungan Atas Nilai Pasar Saham/ *Gain on Share Market Value* Rp | | | | |
| **SALDO PER 31 DESEMBER 2019** | | **957.200.000.000** | **522.862.769.158** | **78.974.287.000** | **862.474.376.144** | **7.448.287.464** | **--** | **2.428.959.719.766** | **30.445.110.109** | **2.459.404.829.875** | ***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2019*** |
| Dampak Penerapan PSAK Baru | 2.d | -- | -- | -- | (306.851.376.618) | -- | -- | (306.851.376.618) | (420.245.238) | (307.271.621.856) | *Impact of Implementation of New PSAK* |
| **SALDO PER 1 JANUARI 2020, SETELAH PENERAPAN PSAK BARU** | | **957.200.000.000** | **522.862.769.158** | **78.974.287.000** | **555.622.999.526** | **7.448.287.464** | **--** | **2.122.108.343.148** | **30.024.864.871** | **2.152.133.208.019** | ***BALANCE AS OF JANUARY 1, 2020, AFTER IMPLEMENTATION OF NEW PSAK*** |
| Dividen | 30 | -- | -- | -- | (112.949.600.000) | -- | -- | (112.949.600.000) | -- | (112.949.600.000) | *Dividends* |
| Cadangan | 30 | -- | -- | 22.000.000.000 | (22.000.000.000) | -- | -- | -- | -- | -- | *Reserve* |
| Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan | | -- | -- | -- | 153.281.021.021 | (721.672.008) | 215.486.934 | 152.774.835.947 | 2.945.971.775 | 155.720.807.722 | *Total Comprehensive Income For The Year* |
| **SALDO PER 31 DESEMBER 2020** | | **957.200.000.000** | **522.862.769.158** | **100.974.287.000** | **573.954.420.547** | **6.726.615.456** | **215.486.934** | **2.161.933.579.095** | **32.970.836.646** | **2.194.904.415.741** | ***BALANCE AS OF DECEMBER 31 2020*** |
| Dividen | 30 | -- | -- | -- | (30.726.120.000) | -- | -- | (30.726.120.000) | -- | (30.726.120.000) | *Dividends* |
| Cadangan | 30 | -- | -- | 15.300.000.000 | (15.300.000.000) | -- | -- | -- | -- | -- | *Reserve* |
| Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan | | -- | -- | -- | 213.880.324.310 | 1.024.843.085 | -- | 214.905.167.395 | 2.507.655.076 | 217.412.822.471 | *Total Comprehensive Income For The Year* |
| **SALDO PER 31 DESEMBER 2021** | | **957.200.000.000** | **522.862.769.158** | **116.274.287.000** | **741.808.624.857** | **7.751.458.541** | **215.486.934** | **2.346.112.626.490** | **35.478.491.722** | **2.381.591.118.212** | ***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021*** |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole*

**PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

***PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk AND SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS***
*For the Years Ended December 31, 2021 and 2020*
*(In Full Rupiah, unless otherwise stated)*

| | Catatan/ *Notes* | 2021 Rp | 2020 Rp | |
|---|---|---|---|---|
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI** | | | | ***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES*** |
| Penerimaan Kas dari Pelanggan | | 3.190.933.800.003 | 3.287.367.130.737 | *Cash Received from Customers* |
| Pembayaran Kas Kepada Pemasok | | (2.930.421.021.618) | (2.825.669.660.577) | *Cash Payments to Suppliers* |
| Pembayaran Beban Usaha | | (52.585.886.754) | (58.678.803.488) | *Payments for Operating Expenses* |
| Pembayaran Beban Lain-lain | | (5.169.015.493) | (2.016.545.577) | *Payments for Other Expenses* |
| Pembayaran Pajak | | (99.432.168.572) | (296.391.191.431) | *Payment For Tax* |
| **Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi** | | **103.325.707.566** | **104.610.929.664** | ***Net Cash Provided by Operating Activities*** |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI** | | | | ***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES*** |
| Penambahan Aset Tetap | 18 | (7.013.881.982) | (5.515.506.101) | *Fixed Assets Acquisition* |
| Penambahan Properti Investasi | 16 | (267.208.912) | (5.644.579.334) | *Investment Properties Acquisition* |
| Aset Kerja Sama Operasi | 17 | (155.775.011.892) | (158.042.238.936) | *Assets of Joint Operation* |
| Penambahan Investasi Ventura Bersama | 19 | (43.196.277.121) | (135.553.497.133) | *Additional of Investment in Joint Ventures* |
| Pengurangan Investasi Ventura Bersama | 19 | 79.533.020.906 | 20.043.253.160 | *Deduction of Investment in Joint Ventures* |
| Penambahan Penyertaan Saham | 15 | (150.000.000) | (757.575.758) | *Addition on Investment in Shares* |
| (Penambahan) Pengurangan Investasi Lainnya | | -- | 10.000.000.000 | *(Additional) Deduction in Other Investments* |
| Pendapatan Bunga | | 29.507.026.656 | 22.987.240.209 | *Interest Income* |
| **Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi** | | **(97.362.332.345)** | **(252.482.903.893)** | ***Net Cash Used In Investing Activities*** |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN** | | | | ***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES*** |
| Penerimaan Pinjaman Bank | 21, 39 | 1.079.186.113.280 | 865.215.046.886 | *Receipts of Bank Loan* |
| Pembayaran Pinjaman Bank | 21, 39 | (1.056.263.981.386) | (526.845.315.377) | *Payments of Bank Debt* |
| Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Panjang | 26 | (2.812.200.000) | -- | *Payments of Long term - Bank Debt* |
| Penerimaan Pinjaman Induk | 39 | 21.086.436.565 | -- | *Receipts of Parents Loan* |
| Pembayaran Dividen | 30 | (30.726.120.000) | (112.949.600.000) | *Payment of Dividends* |
| Pembayaran Bunga Pinjaman | | (56.806.285.652) | (26.119.379.748) | *Interest Payments* |
| **Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan** | | **(46.336.037.193)** | **199.300.751.761** | ***Net Cash Provided by Financing Activities*** |
| **KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS** | | **(40.372.661.972)** | **51.428.777.532** | ***INCREASE (DECREASE) OF CASH AND CASH EQUIVALENTS*** |
| **PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA ASING KAS DAN SETARA KAS** | | **247.332.196** | **357.175.070** | ***EFFECT OF FOREIGN EXCHANGES RATES IN CASH AND CASH EQUIVALENTS*** |
| **SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN** | | **1.507.999.460.818** | **1.456.213.508.216** | ***BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR*** |
| **SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN** | | **1.467.874.131.042** | **1.507.999.460.818** | ***BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR*** |

Lihat Catatan 41 atas laporan keuangan untuk pengungkapan informasi tambahan arus kas

*See Note 41 to the financial statement for supplemental disclosures of cash flow information*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole*

## 1. Umum

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk ("Perusahaan") berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta No. 43 tanggal 24 Oktober 2008 yang dibuat dihadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-92223.AH.01.01 tanggal 1 Desember 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali, perubahan terakhir terkait dengan Perubahan Kepengurusan Perusahaan sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 07 tanggal 15 September 2021 yang dibuat dihadapan Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 15 September 2021 No. AHU-AH.01.03.0448975.

Berdasarkan Pasal 3, Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan sebagai berikut:

- Pekerjaan pembangunan gedung (seluruh sektor Pemukiman dan perumahan; Bangunan tempat ibadah; Bangunan komersial (perkantoran, perdagangan, perindustrian, perhotelan, gudang); Pekerjaan interior dan eksterior; Bangunan gedung sosial dan budaya (pendidikan, kebudayaan, rumah sakit, laboratorium, dan pelayanan umum); Lanskap; Pekerjaan tata lingkungan);
- Pekerjaan mekanikal elektrikal gedung: Pekerjaan mekanikal dan kelistrikan pada bangunan gedung; Tata ruang/ *airconditioner (AC)*; Pemasangan alat angkut;
  a. Radio, telekomunikasi, instrumentasi, teknologi informasi dan elektronik;
  b. Jasa Perencanaan, *feasibility study*, perancangan, *quantity surveying*, *project management services*, pengawasan, rancang bangun;
  c. Pengelolaan bangunan dan penyewaan gedung/ kawasan;

## *1. General*

***a. The Company's Estabilishment***

*PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk ("the Company") is domicile in South Jakarta, established by Deed No. 43, dated October 24, 2008 made in the presence of Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment has been approve by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its Decision Letter No. AHU-92223.AH.01.01 on December 1, 2008.*

*The Company's Articles of Association amended several times, the latest amendment related to the Company's changes in management as set forth in the Deed No. 07 dated September 15, 2021 made in the presence of Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H., Notary in Jakarta, which recorded in the Legal Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter dated September 15, 2021 No. AHU- AH.01.03.0448975.*

*According to Article 3, of the Company's Article of Association, aims and objectives and business activities of the Company are as follows:*

- *Construction employment (all sectors of development: Settlements and housing; Places of worship; Commercial buildings (offices, industry integrated, hotels, shelters, warehouse, commercial area integrated); Interior design and exterior design; Social and cultural buildings (schools, cultural, hospitals, laboratory, public services); Landscape; Environmental);*
- *Building electrical mechanical works: Mechanical and electrical work in buildings and industry; Spatial plan/ air condition (AC); Installation of a conveyance;*
  *a. Radio, telecommunications, instrumentation, information technologies and electrical;*
  *b. Planning services, feasibility study, design, quantity surveying, project management service, supervision and design building;*
  *c. Building management, rental of buildings and integrated;*

d. Pengembangan, pembangunan dan pemilikan di bidang properti termasuk penyewaan sarana dan prasarananya.

Kegiatan usaha yang dilakukan saat ini adalah jasa konstruksi, properti dan pracetak.

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk merupakan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Jl. DI Panjaitan Kav.9, Jakarta Timur, dengan lokasi kegiatan utama di seluruh Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2009.

**Penawaran Umum Perdana Perusahaan**
Penawaran umum perdana Perusahaan sejumlah 2.872.000.000 saham biasa kepada masyarakat telah dinyatakan efektif sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. S-444/D.04/2017 tanggal 20 November 2017, dan selanjutnya saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 November 2017.

*d. Development, construction and ownership in property including leasing facilities and infrastructure.*

*The current business activities of the Company are in construction services, real estate (developer) and precast.*

*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk is the ultimate parent company of the Company.*

*The Company's head office is located at Jl. DI Panjaitan Kav. 9, East Jakarta, with the main activities located throughout Indonesia. The Company started its operational activities commercially in 2009.*

***The Company's Initial Public Offering***
*The Company's initial public offering of 2,872,000,000 shares was declared effective by the Board of Commissioners of the Financial Services Authority in his Decree No. S-444/D.04/2017 dated November 20, 2017, and listed in the Indonesian Stock Exchange on November 30, 2017.*

**b. Susunan Pengurus**
**Dewan Komisaris dan Direksi**
Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 7 tanggal 15 September 2021, dibuat di hadapan Diah Guntari Listianingsih Soemarwoto, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0448975 tanggal 15 September 2021, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021, sebagai berikut:

***b. Management of the Company***
***Board of Commisioners and Directors***
*According to the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No.7 dated September 15, 2021, made in the presence of Diah Guntari Listianingsih Soemarwoto, S.H., the Notary in Jakarta which notice has been approved by the Ministry of Law and Human Right Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0448975 dated September 15, 2021, the composition of the board of the Company on December 31, 2021 are as follows:*

| | | |
|---|---|---|
| **Dewan Komisaris:** | | ***Board of Commisioners:*** |
| Komisaris Utama | Hananto Aji | *President Commissioner* |
| Komisaris Independen | Joseph Prajogo | *Independent Commissioner* |
| Komisaris Independen | Ance | *Independent Commissioner* |
| Komisaris | Bambang Pramujo | *Commissioner* |
| Komisaris | Ahmad Fadli Kartajaya | *Commissioner* |
| **Dewan Direksi:** | | ***Board of Directors:*** |
| Direktur Utama | Nariman Prasetyo | *President Director* |
| Direktur QHSE dan Pemasaran | Yulianto | *Director of QSHE and Marketing* |
| Direktur Operasi 1 | Bagus Tri Setyana | *Director of Operations 1* |
| Direktur Operasi 2 | Mochamad Yusuf | *Director of Operations 2* |
| Direktur Keuangan, *Human Capital* dan Manajemen Risiko | Syailendra Ogan | *Director of Finance, Human Capital and Risk Management* |

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 10 Agustus 2020, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0338871 tanggal 10 Agustus 2020, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020, sebagai berikut:

*According to the Deed No.7 dated August 10, 2020, made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., the Notary in Jakarta that has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0338871 dated August 10, 2020, the composition of the board of the Company on December 31, 2020 are as follows:*

| | | |
|---|---|---|
| **Dewan Komisaris:** | | ***Board of Commisioners:*** |
| Komisaris Utama | Sugeng Rochadi | *President Commissioner* |
| Komisaris Independen | Joseph Prajogo | *Independent Commissioner* |
| Komisaris | Yulianto | *Commissioner* |
| Komisaris | Bambang Pramujo | *Commissioner* |
| Komisaris | Ahmad Fadli Kartajaya | *Commissioner* |
| **Dewan Direksi:** | | ***Board of Directors:*** |
| Direktur Utama | Nariman Prasetyo | *President Director* |
| Direktur Teknik dan Pengembangan | Djaka Nugraha | *Director of Engineering and Development* |
| Direktur Operasi 1 | Bagus Tri Setyana | *Director of Operations 1* |
| Direktur Operasi 2 | Mochamad Yusuf | *Director of Operations 2* |
| Direktur Keuangan, *Human Capital* dan Manajemen Risiko | Syailendra Ogan | *Director of Finance, Human Capital and Risk Management* |

Jumlah Remunerasi Direksi dan Komisaris Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

*Commissioners and Directors Remuneration for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:*

| | 2021<br>Rp | 2020<br>Rp | |
|---|---|---|---|
| **Komisaris** | | | ***Commissioner*** |
| Imbalan Kerja Jangka Pendek | 5.617.109.452 | 8.176.561.738 | *Short Term Benefit* |
| Imbalan Pascakerja | 614.320.875 | 468.342.000 | *Post-employment Benefit* |
| **Jumlah** | **6.231.430.327** | **8.644.903.738** | ***Total*** |
| **Direksi** | | | ***Directors*** |
| Imbalan Kerja Jangka Pendek | 11.080.715.256 | 16.689.462.390 | *Short Term Benefit* |
| Imbalan Pascakerja | 1.569.645.000 | 1.114.260.000 | *Post-employment Benefit* |
| **Jumlah** | **12.650.360.256** | **17.803.722.390** | ***Total*** |

**Komite Audit**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.02.02/DEKOM.WG.010/2020 tanggal 7 Oktober 2020 tentang Pengangkatan Penggantian Organ Komite Audit Perusahaan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

***Audit Committee***

*Based on the Decree of Board of Commissioners No. SK.02.02/DEKOM.WG.010 /2020 dated October 7, 2020 regarding The Appointment of Replacement of the Company's Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 is as follow:*

| | | |
|---|---|---|
| Ketua | Joseph Prajogo | *Chairman* |
| Anggota | Diah Sulistiorini | *Member* |
| Anggota | Arzul Andaliza | *Member* |

**Audit Internal**

Dalam memastikan operasional Perusahaan berjalan sesuai dengan Prosedur Operasi Standar, diperlukan fungsi Audit Internal yang

***Internal Audit***

*To ensure that the Company's operational activities comply with the Standard Operating Procedure requires the SPI function that*

bekerja secara independen membantu Direktur Utama dalam pengawasan dan pengendalian. Fungsi audit internal Perusahaan dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern ("SPI").

*independently assist the President Director in supervision and control. Internal Audit function carried out by the Internal Audit Unit ("SPI").*

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.SK.02.01/A.DIR.WG.3603/2021 tanggal 21 Mei 2021 kepala SPI adalah Andi Sugiarto.

*Based on a Decree of Board of Directors No.SK.02.01/A.DIR.WG.3603/2021 dated May 21, 2021 head of SPI is Andi Sugiarto.*

**Sekretaris Perusahaan**
Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No.SK.02.01/A.DIR.WG.0620/2018 tanggal 10 April 2018 tentang Penempatan dan Pengangkatan Pejabat-pejabat di Lingkungan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, sekretaris perusahaan adalah Bobby Iman Setya.

***Corporate Secretary***
*Based on the Decree of the Company's Board of Directors No.SK.02.01/A.DIR.WG.0620/2018 dated April 10, 2018 regarding on Placement and Appointment of the Officials of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, the corporate secretary is Bobby Iman Setya.*

**Personalia**
Jumlah pegawai (tidak diaudit) Perusahan dan entitas anak per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebanyak 568 dan 583.

***Employees***
*The number of employees (unaudited) of the Company and subsidiary as December 31, 2021 and 2020 amounted to 568 and 583, respectively.*

**c. Entitas Anak**
Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham entitas anak, yaitu:

***c. Subsidiaries***
*The Company directly owned more than 50% shares on subsidiaries as follows:*

**PT Wijaya Karya Pracetak Gedung ("WPG")**
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung untuk selanjutnya disebut dengan WPG, didirikan di Jakarta dengan Akta No. 142 tanggal 23 Desember 2016 ("Akta No. 142"), dibuat dihadapan Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0001918.AH.01.01 tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017.

***PT Wijaya Karya Pracetak Gedung ("WPG")***
*PT Wijaya Karya Pracetak Gedung hereinafter referred to a WPG established in Jakarta based on Deed No. 142 dated December 23, 2016 ("Deed No. 142"), made in the presence of Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and have been approve by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0001918.AH.01.01 year 2017 dated January 17, 2017.*

WPG mulai beroperasi secara komersial tahun 2017.

*WPG started its operational activities commercially in 2017.*

Berdasarkan Anggaran Dasar WPG, struktur permodalan dan susunan pemegang saham WPG adalah sebagai berikut:

*According to WPG Articles of Association, the capital structure and shareholders of WPG are as follows:*

| **Pemegang Saham/** ***Shareholders*** | **Saham/** ***Shares*** | **Rupiah Penuh/** ***Full Rupiah*** | **%** |
|---|---|---|---|
| Modal Dasar/*Authorized Capital* | 2.000.000.000 | 200.000.000.000 | |
| Modal ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Paid in Capital* : | | | |
| - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk | 255.000.000 | 25.500.000.000 | 51,00 |
| - PT Wijaya Karya Beton Tbk | 245.000.000 | 24.500.000.000 | 49,00 |
| **Jumlah / *Total*** | **500.000.000** | **50.000.000.000** | 100,00 |
| Saham dalam portepel / *Portofolio Stock* | 1.500.000.000 | 150.000.000.000 | |

**Ikhtisar Data Keuangan** / ***Summary of Financial Information***

| | 2021 Rp | 2020 Rp | |
|---|---|---|---|
| Jumlah Aset | 196.474.157.240 | 212.589.011.618 | *Total Assets* |
| Jumlah Liabilitas | 124.069.072.094 | 145.571.589.894 | *Total Liabilities* |
| Jumlah Ekuitas | 72.405.085.147 | 67.287.421.724 | *Total Equity* |

**PT Wege Solusi Proklamasi ("WSP")**
PT Wege Solusi Proklamasi untuk selanjutnya disebut dengan WSP, didirikan di Jakarta dengan Akta No. 85 tanggal 28 Mei 2019 ("Akta No. 85"), dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

WSP mulai beroperasi secara komersial tahun 2019.

Berdasarkan Anggaran Dasar WSP, struktur permodalan dan susunan pemegang saham WSP adalah sebagai berikut:

***PT Wege Solusi Proklamasi ("WSP")***
*PT Wege Solusi Proklamasi hereinafter referred to a WSP established in Jakarta based on Deed No.85 on May 28, 2019 ("Deed No. 85"), made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.*

*WSP started its operational activities commercially in 2019.*

*According to WSP Articles of Association, the capital structure and shareholders of WSP are as follows:*

| Pemegang Saham/ *Shareholders* | Saham/ *Shares* | Rupiah Penuh/ *Full Rupiah* | % |
|---|---|---|---|
| Modal Dasar/*Authorized Capital* | 100.000 | 100.000.000.000 | |
| Modal ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Paid in Capital* : | | | |
| - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk | 22.500 | 22.500.000.000 | 90,00 |
| - PT Wijaya Karya Pracetak Gedung | 2.500 | 2.500.000.000 | 10,00 |
| **Jumlah / *Total*** | **25.000** | **25.000.000.000** | 100,00 |
| Saham dalam portepel / *Portofolio Stock* | 75.000 | 75.000.000.000 | |

**Ikhtisar Data Keuangan** / ***Summary of Financial Information***

| | 2021 Rp | 2020 Rp | |
|---|---|---|---|
| Jumlah Aset | 179.152.155.128 | 189.298.563.884 | *Total Assets* |
| Jumlah Liabilitas | 155.233.773.276 | 164.582.807.577 | *Total Liabilities* |
| Jumlah Ekuitas | 23.918.381.852 | 24.715.756.307 | *Total Equity* |

Perusahaan dan Entitas Anak, selanjutnya disebut sebagai "Grup".

*The Company and Subsidiaries, hereinafter reffered as "The Group".*

## 2. Kebijakan Akuntansi Signifikan / *2. Significant Accounting Policies*

**a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**
Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar

***a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)***
*The consolidated financial statements prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI),*

Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

*and regulations in the Capital Market including Regulations of Financial Sevices Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.*

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

***b. Basic Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements***

*The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts, which have been prepare based on other measurements as described in their respective policies. Historical cost based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.*

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

*The consolidated statements of cash flows are prepared based on direct method and classified into operating, investing, and financing activities.*

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan dan tidak dijaminkan.

*For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash includes cash on hand, cash in banks and short-term investments of maturity of three months or less from the date of placement, net of overdrafts and not pledged as a collateral.*

Laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

*The consolidated financial statements are denominated in Rupiah currency, which is the functional currency of Group.*

**c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

***c. The Principles of Consolidation***

*The consolidated financial statements include the financial statements of Group as described in Note 1.c.*

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan entitas lain ketika perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas.

*Subsidiary is an entity over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed or has the rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.*

| | |
|---|---|
| Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. | *Subsidiary is fully consolidated since the date when the control transferred to the Company. Subsidiary is no consolidated anymore from the date when that control ceases.* |
| Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk. | *Changes in the ownership of the parent entity in the subsidiary that do not result in loss of control is accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, the remaining interest in entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss are recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.* |
| Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan secara khusus. | *The accounting policies used in preparing the consolidated financial statements are consistently applied by the subsidiary, unless otherwise stated.* |
| Seluruh transaksi, saldo keuntungan dan kerugian Perusahaan dan entitas anak yang belum direalisasikan dan material, dieliminasi. | *All material intercompany transaction, unrealized surplus or deficits on transaction between the Company and its subsidiary, are eliminated.* |
| Perusahaan mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk. | *The Company attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.* |
| Jika Perusahaan kehilangan pengendalian, maka Perusahaan: | *If the Company losses control, the Company:* |
| (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang; | *(a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;* |
| (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali); | *(b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);* |
| (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian; | *(c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;* |
| (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian; | *(d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;* |

(e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
(f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

*(e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*
*(f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss in the profit or loss attributable to the parent entity.*

**d. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, yaitu:

- PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2;
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd;
- PSAK 112: Akuntansi Wakaf;
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 13 (Penyesuaian Tahunan 2021): Properti Investasi;
- PSAK 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 66 (Penyesuaian Tahunan 2021): Pengaturan Bersama; dan
- ISAK 16 (Penyesuaian Tahunan 2021): Perjanjian Konsesi Jasa.

Implementasi dan standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

***d. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year***

*The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2021, are as follows:*

- *PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combinations regarding Definition of Business;*
- *Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62, and Amendment PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2;*
- *PSAK 110 (Improvement 2020): Accounting for Sukuk;*
- *PSAK 111 (Improvement 2020): Accounting for Wa'd;*
- *PSAK 112: Accounting for Endowments;*
- *PSAK 1 (Annual Improvement 2021): Presentation of Financial Statements;*
- *PSAK 13 (Annual Improvement 2021): Investment Properties;*
- *PSAK 48 (Annual Improvement 2021): Impairment of Assets*
- *PSAK 66 (Annual Improvement 2021): Joint Arrangement; and*
- *ISAK 16 (Annual Improvement 2021): Service Concession Arrangements.*

*The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.*

**e. Transaksi dan Saldo Dalam Valuta Asing**

Transaksi dalam valuta asing dicatat dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dijabarkan ke dalam mata uang

***e. Foreign Currency Transactions and Balances***

*Transactions in foreign currencies recorded in Rupiah at the prevailing rate at the time of transactions.*

*At the date of the consolidated statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies adjusted to*

Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal posisi keuangan. Selisih kurs yang terjadi dicatat sebagai laba (rugi) selisih kurs tahun yang bersangkutan.

*reflect the exchange prevailing middle rates of Bank Indonesia at such date. The resulting exchange differences recorded as gain (loss) on foreign exchange for the year.*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 nilai kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

*As of December 31, 2021 and 2020 the exchange rates used are as rate follows:*

| | 2021 Rp | 2020 Rp | |
|---|---|---|---|
| 1 Dolar Amerika Serikat (USD) | 14.269 | 14.105 | *1 United States Dollar* |

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   c. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

***f. Transactions with Related Parties***

*Related parties is the person or entity that is related to the reporting entity.*

*1) A person or a close members to the persons family is related to the reporting entity if that person:*
   *a. Has control or joint control over the reporting entity;*
   *b. Has significant influence over the reporting entity; or*
   *c. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.*

*2) An entity is related to the reporting entity if any of the following condition applies:*
   *a. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiaries is related to the others);*
   *b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
   *c. Both of these entities are joint ventures of the same third party;*
   *d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
   *e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*

f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasikan dalam nomor (1);
g. Orang yang didentifikasikan dalam nomor (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

*f. The number is controlled or jointly controlled by a person who identified in the (1);*
*g. A person identified in point (1) (a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity); or*
*h. The entity, or any members of the group which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

*A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.*

*Government related entity could be an entity, which is controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance that represents the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the Ministry of SOE as a shareholder's representative.*

*All significant transactions and balances with related parties are disclose in the relevant Notes.*

**g. Kas dan Setara Kas**
Kas dan Setara Kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

***g. Cash and Cash Equivalents***
*Cash and Cash Equivalent are cash on hand, cash in banks (demand deposits), and time deposits with maturity periods of 3 months or less at the time of placement that are not use as collateral or are not restricted.*

**h. Piutang Retensi**
Piutang retensi merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

***h. Retention Receivable***
*Retention receivable represents receivable of the Group from owner of the project which will be settled after the completion of the contract or fulfillment of the contractual terms. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every billing which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.*

**i. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja**
Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun

***i. Gross Amount Due from Customer***
*Gross amount due from customers represents the receivables of the Group originated from construction of contract in progress. Gross*

pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

*amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.*

Tagihan bruto kepada pemberi kerja diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan, dimana faktur belum dapat ditagihkan karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (*progress*) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

*Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the consolidated statement of financial position date.*

**j. Persediaan**

Persediaan disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan.

***j. Inventories***

*Inventories are recognized at the lower of cost and realizable value.*

**Persediaan Bahan untuk Konstruksi**

Bahan yang dibeli dicatat sebagai persediaan bahan untuk konstruksi, setiap pengambilan bahan (Bon Pemakaian Bahan) dicatat sebagai biaya bahan pada periode yang bersangkutan dengan menggunakan metode harga rata-rata bergerak. Setiap akhir periode Grup melakukan *stock opname* persediaan dan diadakan penyesuaian bila terjadi selisih antara nilai buku dan fisik.

***Inventory of Construction Materials***

*Materials purchased for construction projects are recorded as project's material inventories, each use of material (with Material Consumption Voucher) are recorded as project's material expenses for the relevant period using moving average method. At end of period the Group does inventory taking, and will adjust differences between inventory records and physical existence.*

**Persediaan Aset Real Estat**

Aset real estat terdiri dari tanah belum dikembangkan yang dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

***Real Estate Assets Inventory***

*Real estate assets consists of undeveloped land that stated at cost and net realizable value, whichever is lower.*

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Biaya perolehan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah akan dimulai atau dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut siap dibangun.

*The cost of land for development consists of pre-acquisition costs and land acquisition. Cost will be transferred to the land that is being developed at the time of development of the land has started or moved to a building under construction at the time the land is ready for development.*

Pembayaran atas pembelian tanah yang masih dalam proses dicatat dalam akun uang muka pada aset lancar. Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang dikembangkan ditambah biaya konstruksi, biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman dan akan dipindahkan ke bangunan yang siap dijual pada saat selesai sepenuhnya dan siap untuk dijual.

*Payment for the purchase of land, which is still in the process recorded in advance on current assets. The cost of buildings under construction include the cost of land development plus construction costs, other costs that are attributable to real estate development activities as well as the cost of the loan and will be transferred to the building ready for sale when fully completed and ready for sale.*

Biaya aktivitas pengembangan real estat yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat termasuk biaya tanah pra-akuisisi, biaya pembebasan tanah, biaya yang secara langsung terkait dengan proyek, biaya yang berkaitan dengan aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman.

*The cost of real estate development activities are capitalized to real estate development projects including pre-acquisition cost of land, land acquisition costs, costs that are directly related to the project, the costs associated with real estate development activities and the cost of borrowing.*

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan kegiatan pengembangan dikapitalisasi ke proyek-proyek pembangunan. Kapitalisasi berhenti ketika proyek pembangunan tertunda/ ditunda atau secara substansial siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

*Borrowing costs that are directly attributable to development activities are capitalized to development projects. Capitalization stopped when the construction project is delayed / postponed or substantially ready for their intended use.*

Biaya yang dialokasikan sebagai beban proyek termasuk biaya pra-perolehan tanah yang tidak berhasil diperoleh, biaya kelebihan yang diperoleh dari hasil pembangunan fasilitas publik yang diperdagangkan, dijual atau dialihkan, sehubungan dengan penjualan unit.

*Costs that are allocated as expenses including the cost of pre-project land acquisition which is not successfully obtained, the cost advantages gained from the construction of public facilities are traded, sold or transferred, in connection with the sale of units.*

Grup masih mencatat akumulasi biaya untuk biaya proyek pembangunan meskipun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun terkait dengan perbedaan yang terjadi, Grup membuat penyisihan secara periodik. Jumlah penyisihan akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan komprehensif. Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dialokasikan ke setiap unit real estat dengan identifikasi yang unik didasarkan pada area yang luas.

*The Group posted an accumulated charge for the cost of development projects despite the realization of future revenues is lower than the carrying value of the project. Due to the differences, the Group performs periodic provisions. The amount of the allowance will reduce the carrying value of the project and charged to the statement of comprehensive income for the year. Costs that have been capitalize to real estate development projects is allocate to each unit of real estate with a unique identification, which is base on a large area.*

Penilaian terhadap estimasi biaya dan alokasi dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Dalam hal perubahan mendasar terjadi, Grup akan merevisi dan mengalokasikan kembali biayanya. Beban yang diakui adalah biaya yang tidak berhubungan dengan proyek real estat.

*Assessment of the estimated costs and the allocation done at the end of each reporting period until the project is substantially completed. If fundamental change occur, the Group will revise and re-allocate the costs. Expense recognized are expenses that are not relate to real estate development.*

**k. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka terdiri dari biaya tidak langsung, biaya sewa dan asuransi.

***k. Prepaid Expenses***

*Prepaid expenses include indirect cost, rent and insurance expense.*

Untuk biaya tidak langsung akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui selama periode pelaksanaan proyek.

*The indirect cost is charge proportionally to recognized income during projects construction.*

Biaya sewa dan asuransi diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

*The rent and insurance expense are amortize during their benefit period on straight-line method.*

**l. Aset Kerja Sama**

Aset kerjasama operasi merupakan aset atas kerjasama dengan pihak ketiga dengan sistem Bangun Kelola Serah dan Bangun Sewa Serah, Perusahaan mencatat aset kerjasama sebesar harga perolehan pada saat melakukan pembangunan. Aset tersebut dilakukan penyusutan selama masa perjanjian kerjasama.

***l. Asset of Co-operation***

*The operating asset is an asset of the merger with a third party under the Build Operate Transfer system and Build Lease Transfer, the Company records the operating asset at cost at the time of construction. The asset is depreciated during the term of the cooperation agreement.*

**m. Properti Investasi**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awal nya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi Grup diukur pada nilai wajar untuk tujuan pelaporan keuangan. Dalam mengestimasi nilai wajar, Grup menugaskan penilai independen untuk melakukan penilaian. Penilaian tersebut didasarkan pada pendekatan data pasar.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk dijual, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi;

***m. Investment Properties***

*Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.*

*Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity and the cost of the investment property can be measured reliably.*

*Investment properties are measured initially at its cost, including transaction costs. Subsequent to initial recognition, the Group's investment property was measured at fair value for financial reporting purposes. In estimating the fair value, the Group engaged independent valuers to perform the valuation. Such valuation was based on market data approach.*

*Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.*

*The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, including:*

*a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
*b. Commencement of development with a view to sell, for a transfer from investment property to inventories;*
*c. End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and*

d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

Tanah dan bangunan disajikan dengan metode nilai wajar dan tidak disusutkan.

*d. Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventory to investment property.*

*An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.*

*Land and building is stated with fair value model and is not depreciated.*

**n. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dan bangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap bangunan disusutkan menggunakan metode garis lurus *(straight line method),* sedangkan untuk peralatan kantor dan peralatan proyek menggunakan presentase tetap dari nilai buku metode angka *tahun (sum of the year method)* dengan presentase penyusutan sebagai berikut:

***n. Fixed Assets***

*Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended.*

*When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.*

*After initial recognition fixed assets except land and building, are carry at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.*

*Buildings are depreciated using the straight line method, while the office equipment and project equipment are depreciated using sum of the year method at the following rates of depreciation:*

| **Jenis Aset Tetap / *Fixed Assets*** | **Metode Penyusutan / *Depreciation Method*** | **Masa Manfaat / *Useful life*** |
|---|---|---|
| Bangunan Gedung / *Buildings* | Garis lurus / *straight line* | 20 tahun / *years* |
| Peralatan Kantor / *Office Equipments* | Garis lurus / *straight line* | 4 tahun / *years* |
| Peralatan Proyek / *Project Equipment* | Angka tahun / *Sum of the year* | 3 - 8 tahun / *years* |
| Kendaraan / *Vehicles* | Garis lurus / *straight line* | 5 tahun / *years* |

Pada akhir tahun buku pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode

*At the end of reporting year, the Group periodically reviews the useful life of the assets, asset's residual value, depreciation method and*

penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

Aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengidentifikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset.

*the remaining usage expectation based on technical conditions.*

*Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets reviewed to look for whether there is loss caused by impairment, when there are events or changes in circumstances indicating that carrying amount may not be recoverable. An impairment of value is recognized at the difference between carrying values of the assets with recoverable value of the assets. The recoverable value are the higher value between net sale value and value in use of the assets.*

**o. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan kecuali *Goodwill***

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas.

Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

***o. Impairment of Nonfinancial Assets Except Goodwill***

*At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible; the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.*

*The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit.*

*Present values are compute using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment measured.*

*If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduce to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognize immediately in profit or loss.*

*An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.*

*If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increase to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.*

**p. Uang Muka Pemberi Kerja dan Konsumen**

Uang muka pemberi kerja merupakan uang muka yang diterima atas proyek yang dikerjakan serta atas penjualan barang dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan akan diperhitungkan pada saat proyek diselesaikan atau terjadinya transaksi penjualan.

Uang muka konsumen properti merupakan uang muka yang diterima dari konsumen sehubungan dengan penjualan apartemen dan akan diperhitungkan pada saat penerimaan termin minimal 20%.

***p. Advances from Project Owners and Customers***

*Advances from project owner represents advances, which are received for projects in progress and for the sales of goods, are being recognized as unearned income and would calculated when the projects are finished or when the goods have been sold.*

*Advance from customers property represents advances received from consumers in connection with the sale of apartments and will be take into account upon receipt of termin at least 20%.*

**q. Pendapatan dan Beban**

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengindentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
   - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
   - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
   - Kontrak memiliki substansi komersial
   - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi

***q. Revenues and Expenses***

*In determining revenue recognition, the Group performs analysis transaction through the following five steps of assessment:*

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
   - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
   - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
   - *The contract has commercial substance*
   - *Itis probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

*A performance obligation may be satisfied at the following:*

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group*

dalam sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

*selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

*A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:*

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;*
- *The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and,*
- *The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

Kriteria berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

*The following recognition criteria must also be met before revenue is recognized.*

Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

*Construction Revenues and Construction Costs*

*Revenues related to construction contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.*

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

*Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be realiably measured.*

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

*If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.*

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

*Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.*

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

*The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.*

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

*Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (operating expenses).*

Real Estat
Grup memperoleh pendapatan real estatnya dari penjualan unit kondominium. Pendapatan dari penjualan proyek real estat ini diakui pada saat ketika Grup telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan yang biasa kepada pembeli dalam suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan tidak memiliki keterlibatan berkelanjutan yang substansial. dengan properti.

*Real Estate*
*The Group derives its real estate revenue from sale of condominium units. Revenues from the sale of these real estate projects are recognized at point in time which is when the Group has already transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.*

Pengakuan Beban
Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

*Expense Recognition*
*Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.*

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

*The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.*

**r. Pengaturan Bersama**

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama. Ventura bersama merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

***r. Joint Arrangement***

*Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.*

*The Group classified joint arrangement as joint venture. Joint venture represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties called joint venturers.*

*A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.*

**s. Pajak Penghasilan**

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak

***s. Income Tax***

*The tax expense is the combined amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.*

*Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset.*

*Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.*

*Benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax*

belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

*losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.*

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

a) pengakuan awal *goodwill;* atau
b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

*A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:*

*a) the initial recognition of goodwill; or*
*b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

*A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.*

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

*The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.*

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

*The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.*

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

*The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:*

*a) The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*

*b) The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*

   *i. the same taxable entity; or*
   *ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan

b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

*The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:*

*a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*

*b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

**Pajak Penghasilan Final**

Sehubungan dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah RI No. 40 Tahun 2009 yang diundangkan pada tanggal 4 Juni 2009 yang merupakan perubahan (Revisi) atas Peraturan Pemerintah RI No. 51 Tahun 2008 yang telah diundangkan tanggal 23 Juli 2008 tentang Pajak atas Penghasilan Dari Usaha Jasa Konstruksi sebagai pengganti Peraturan Pemerintah RI No. 140 Tahun 2000, Perusahaan sebagai pelaksana konstruksi sesuai pasal 10B Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 2009 dikenakan tarif 3% final untuk kontrak yang diperoleh mulai 1 Agustus 2008.

Pemerintah menurunkan pajak penghasilan (PPh) final atas penjualan tanah dan bangunan non subsidi dari 5% menjadi 2,5% berlaku efektif per tanggal 7 September 2016 atau 30 hari sejak diundangkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 34 Tahun 2016 tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan dari Pengalihan Hak Atas Tanah dan/ atau bangunan, dan

***Final Income Tax***

*Due to the enactment of Government Regulation Republic of Indonesia No. 40 Year 2009, which was enacted on June 4, 2009 which is the change (revision) of Government Regulation RI No. 51 Year 2008, which was passed July 23, 2008 on Tax on Income From Construction Services as a substitute Government Regulation RI No. 140 Year 2000, the Company as the contractor in accordance with Article 10B of Government Regulation No. 40 Year 2009 be charged at 3% final for the contract obtained from August 1, 2008.*

*The Government lowered the income tax (PPh) final over the sale of land and buildings other non subsidy from 5% became 2.5% effective on September 7, 2016 or 30 days from the enactment of Government Regulation (PP) No. 34 Year 2016 about Income Taxes on the Income from the Transfer of Land Rights and/or Building, and an Increase in the Sale of Land*

Perjanjian Peningkatan Jual Beli Atas Tanah dan/ atau Bangunan Beserta Perubahannya.

*and/ or Buildings Along with the Revised Document.*

**t. Imbalan Kerja**

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pensiun

Grup memiliki program pensiun manfaat pasti dan pensiun iuran pasti.

Program iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah.

Seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan sebelum tahun 2007 diikutsertakan pada program pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya 1.

Seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan mulai tahun 2007 dan seterusnya diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya 2.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 11/2020 untuk perhitungan 2021 dan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 untuk tahun 2020.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga

***t. Employee Benefits***

*Short Term Employee Benefit*

*Short-term employee benefits recognized when an employee has rendered service during accounting `period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.*

*Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentive.*

*Pension Benefits*

*The Group has a defined benefit and a defined contribution pension plan.*

*A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity.*

*All permanent employees who hired before 2007 covered by a defined benefit plan managed by Dana Pensiun Wijaya Karya 1.*

*All permanent employees who hired on year 2007 onwards covered by a defined contribution plan managed by Dana Pensiun Wijaya Karya 2.*

*Post-employment Benefits*

*Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 11/2020 for the calculation of 2021 and Labor Law No. 13/2003 for the year 2020.*

*The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.*

*The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.*

*Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interets on the net*

neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya
Imbalan jangka panjang lain seperti cuti berimbalan jangka panjang diukur dengan menggunakan metode yang sama dengan imbalan pascakerja, kecuali untuk pengukuran kembali liabilitas diakui dalam laba rugi.

*defined benefit liability (asset) are recognize in profit or loss.*

*The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognize in other comprehensive income.*

*Other Long Term Employee Benefits*
*Other long-term benefits such as long service leave measured using the same method as post-employment benefits, except for the remeasurement of the liability recognized in profit or loss.*

**u. Segmen Operasi**

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:
- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

***u. Operating Segment***

*The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.*

*An operating segment is a component of the entity:*
- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *Separate financial information is available.*

**v. Instrumen Keuangan**
**Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

***v. Financial Instrument***
***Initial Recognition and Measurement***

*The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.*

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

*Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.*

**Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan**

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

***Subsequent Measurement of Financial Assets***

*The financial assets of the Group are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.*

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan

(2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

*i. Financial Assets Measured at Amortized Costs*

*Financial assets are measured at amortized costs if both of the following conditions are met:*

*(1) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*

*(2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal ("SPPI") and interest on the principal amount outstanding.*

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

*The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.*

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

*Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit or loss when the asset is derecognized or reclassified.*

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

*Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.*

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Kompre-hensif Lain (”FVTOCI”)

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
(2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (“FVTPL”)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI.

*ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (“FVTOCI”)*

*The financial assets are measured at FVTOCI if both of the following conditions are met:*

*(1) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and*
*(2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (“SPPI”) on the principal amount outstanding.*

*The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, which are recognized in profit or loss. When such financial asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as reclassification adjustment.*

*iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (“FVTPL”)*

*Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet the criteria to be measured at amortized costs or to be measured at FVTOCI.*

*After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. Gain or loss arising from changes in fair value of the financial assets are recognized in profit or loss.*

*Financial assets in the form of derivatives and investment in equity instrument do not meet the criteria to be measured at amortized costs or to be measured at FVTOCI, therefore, these are measured at FVTPL. However, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in the near future to be measured at FVTOCI. This designation will result to gains and losses to be presented in other comprehensive*

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

*income, except for dividend income on a qualifying investment which is continuous to be recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified through retained earnings, not through profit or loss.*

**Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan**

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

(a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
(b) Liabilitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
(c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
    (i) Jumlah penyisihan kerugian; dan
    (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.

(d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

(a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkosistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau

***Subsequent Measurement of Financial Liabilities***

*The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortized cost, except for:*

*(a) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
*(b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*

*(c) Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:*

    *(i) The amount of the loss allowance; and*
    *(ii) The amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.*
*(d) Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

*An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:*

*(a) Eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*

(b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

*(b) A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Grup's key management personnel.*

**Metode Suku Bunga Efektif**
Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

***The Effective Interest Method***
*The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.*

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

*The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.*

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

*When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.*

**Reklasifikasi**
Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

***Reclassification***
*The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes therefore its previous model assessment would no longer apply.*

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

*If the Group reclassifies its financial assets, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. The Group does not restate previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest.*

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

*When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost measurement category into FVTPL measurement category, its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses arising from the difference between the previous amortized cost of the financial asset and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL measurement category into amortized cost measurement category, its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.*

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

*When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost measurement category into FVTOCI measurement category, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost of the financial asset and the fair value is recognized in other comprehensive income. The effective interest rate and the measurement of expected credit loss are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI measurement category into amortized cost measurement category, the financial asset is reclassified at its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is removed from equity and adjusted against the fair value of the financial asset at the reclassification date. As a result, the financial asset is measured at the reclassification date as if it had always been measured at amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but does not affect profit or loss and therefore is not a reclassification adjustment. The effective interest rate and the measurement of expected credit losses are not adjusted as a result of the reclassification.*

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke

*When the Group reclassifies its financial asset out of the FVPTL measurement category into FVTOCI measurement category, the financial asset continues to be measured at fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI measurement category into FVPTL measurement category, the financial asset continues to be measured at fair value. The cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is*

laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

*reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the reclassification date.*

Grup tidak mereklasifikasi liabilitas keuangan.

*The Group does not reclassify any financial liability.*

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

***Impairment of Financial Assets***

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

*The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.*

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

*At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.*

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

*The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.*

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

*The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.*

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

*Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.*

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

*The expected credit loss of financial intruments are conducted by a means which reflect:*

i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
ii. Nilai waktu uang; dan
iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan

*i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
*ii. Time value of money; and*
*iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort*

pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

*about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "*investment grade*" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

*Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.*

**Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**
Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

***Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability***
*A financial asset and financial liability shall be offset if and only if, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

**Pengukuran Nilai Wajar**
Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

***Fair Value Measurement***
*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

*The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.*

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

*Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:*

(i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
(ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
(iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

*(i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
*(ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
*(iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

*When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.*

*Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.*

**w. Sewa**

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substantial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
b. Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
c. Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset

***w. Lease***

*At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:*

*a. The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
*b. The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
*c. The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right*

digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
- Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
- Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

*to direct the use of the asset if either:*

- *The Group has the right to operate the asset; or*
- *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

*At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices*

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentikan jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima

*The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.*

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak-guna dengan menerapkan model biaya.

*After commencement date, the Group shall measure the right-of-use assets applying a cost model.*

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

*If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the fixed assets useful life time.*

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if*

atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

*that rate cannot be readily determined, the Group incremental borrowing rate. Generally, The Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.*

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas dengan:

a. meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
b. mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar; dan
c. mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

*After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:*

*a. increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;*
*b. reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and*
*c. remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.*

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

*It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.*

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

*When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.*

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

*The Group apply the exemption for low-value assets on a lease-by-lease basis; and for all other leases of low value asset.*

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

*Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

*Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipments which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in The Group's policy.*

## 3. Pertimbangan Akuntansi Kritis dan Sumber Ketidakpastian Estimasi

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap
Grup melakukan penelaahan atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi atas perubahan estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor tersebut. Nilai tercatat aset tetap disajikan pada Catatan 18.

Imbalan Pascakerja
Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi aktual yang berbeda dari asumsi Grup akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 27.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha
Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai

## *3. Critical Accounting Judgments and Source of Estimates Uncertainty*

*The Group makes estimates and assumptions concerning the future. Estimates and judgement used in the preparation of financial statements continue to be evaluate based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believe reasonable. Although these estimates based on management's best knowledge of current events and actions, actual results may differ from those estimates. Assumptions and considerations have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities disclosed in below.*

*Estimated of Useful Life of Fixed Assets*
*The Group reviews on useful life of fixed assets based on several factors i.e. technical conditions and technology development in the future. Operating results in the future will be affect by the estimated changes of those factors. The carrying amount of fixed assets is presented in Note 18.*

*Post-Employment Benefits*
*The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions generally affect the recognized expense in profit or loss and other comprehensive income and recorded obligation in future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's post-employment benefit liabilites. The carrying amounts of post-employment benefits liabilites are disclosed in Note 27.*

*Allowance for Impairment Losses on Accounts Receivables*
*The Group assesses its financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions*

peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Nilai tercatat piutang usaha disajikan pada Catatan 5.

*and forecasts of future conditions. The carrying amount of accounts receivables presented in Note 5.*

Pengukuran nilai wajar untuk properti investasi

Properti investasi Grup diukur pada nilai wajar untuk tujuan pelaporan keuangan. Dalam mengestimasi nilai wajar, Grup menugaskan penilai independen untuk melakukan penilaian. Penilaian tersebut didasarkan pada pendekatan data pasar. Nilai tercatat properti investasi diungkapkan dalam Catatan 16.

*Fair value measurements of investment properties*

*The Group's investment property was measured at fair value for financial reporting purposes. In estimating the fair value, the Group engaged independent valuers to perform the valuation. Such valuation was based on market data approach. The carrying amount of the investment properties are disclosed in Note 16.*

**a. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

***a. Share Issuance Cost***

*Share issuance costs are present as a deduction from the additional paid-in capital account.*

**b. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

***b. Earnings per Share***

*Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.*

*For the purpose of calculation diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.*

## 4. Kas dan Setara Kas / *4. Cash and Cash Equivalents*

| | 2021 Rp | 2020 Rp |
|---|---|---|
| Kas/ *Cash on Hand* | 3.133.608.158 | 2.847.187.750 |
| Kas di Bank/ *Cash in Bank* | 904.209.555.057 | 846.444.375.162 |
| Deposito Berjangka/ *Time Deposits* | 560.530.967.827 | 658.707.897.906 |
| **Jumlah/*Total*** | **1.467.874.131.042** | **1.507.999.460.818** |

Rincian bank dan setara kas berdasarkan Bank adalah sebagai berikut:

*Details of cash in bank and cash equivalents based on Bank are as follows:*

| | 2021 Rp | 2020 Rp |
|---|---|---|
| **Kas di Bank/ *Cash in Bank*** | | |
| **Pihak Berelasi/ *Related Parties* (Catatan/*Note 39*)** | **850.317.953.158** | **714.844.687.817** |
| **Pihak Ketiga/ *Third Parties*** | | |
| **Rupiah** | | |
| PT Bank Permata Tbk | 31.185.730.256 | 100.141.207.543 |
| PT Bank BTPN Tbk | 9.679.280.535 | 1.691.511.494 |
| PT Bank DKI | 6.204.369.412 | 6.789.766.341 |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 2.195.228.408 | 2.273.410.808 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 1.136.067.611 | 2.656.534.142 |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 1.046.134.087 | 477.434.734 |

| | 2021 Rp | 2020 Rp |
|---|---|---|
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 931.027.997 | 11.055.599.289 |
| PT Bank Muamalat Tbk | 541.927.734 | 894.225.414 |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk | 366.284.574 | 5.038.733.361 |
| PT Bank Mega Tbk | 308.338.071 | 307.759.731 |
| PT Bank KB Bukopin Tbk | 261.242.586 | 267.339.468 |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk | 35.970.629 | 6.165.020 |
| **Sub Jumlah/ *Sub Total*** | **53.891.601.900** | **131.599.687.345** |
| **Jumlah Kas di Bank/ *Total Cash in Bank*** | **904.209.555.057** | **846.444.375.162** |
| **Deposito Berjangka/ *Time Deposits*** | | |
| **Pihak Berelasi/ *Related Parties*** | | |
| **Pihak Berelasi/ *Related Parties* (Catatan/*Note 39*)** | **177.520.967.827** | **431.427.897.906** |
| **Pihak Ketiga/ *Third Parties*** | | |
| PT Bank DKI | 383.010.000.000 | 217.280.000.000 |
| PT Bank Muamalat Tbk | -- | 10.000.000.000 |
| **Sub Jumlah/ *Sub Total*** | **383.010.000.000** | **227.280.000.000** |
| **Jumlah Deposito Berjangka/ *Total Time Deposits*** | **560.530.967.827** | **658.707.897.906** |
| Jangka Waktu Deposito Berjangka/ *Time Deposits Period* | 1-3 bulan/ *months* | 1-3 bulan/ *months* |
| Tingkat Bunga Deposito Berjangka/ *Time Deposits Interest Rate* | | |
| Rupiah/ *Indonesian Rupiah* | 2.25% - 7.50% | 4.00% - 7.50% |
| USD | 0,50% | 0,50% |

## 5. Piutang Usaha – Neto / *5. Trade Receivables – Net*

Piutang usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

*Trade receivables by type of business are as follows:*

| | 2021 Rp | 2020 Rp | |
|---|---|---|---|
| Jasa Konstruksi | 706.520.709.112 | 816.009.226.973 | *Construction* |
| Konsesi | 7.298.398.915 | 504.086.003 | *Concession* |
| Properti | 28.693.734.637 | 34.375.053.970 | *Property* |
| Industri | 7.934.140.688 | 9.569.938.188 | *Industry* |
| **Sub Jumlah** | **750.446.983.352** | **860.458.305.134** | ***Sub Total*** |
| Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | (185.823.325.270) | (215.404.160.657) | *Less: Allowance for Impairment Losses* |
| **Jumlah Piutang Usaha - Neto** | **564.623.658.082** | **645.054.144.477** | ***Total Trade Receivables - Net*** |

Piutang usaha seluruhnya merupakan transaksi dalam mata uang Rupiah.

*All trade receivables are transactions in Rupiah currency.*

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

*Details of trade receivables based on customer are as follows:*

| | 2021 Rp | 2020 Rp |
|---|---|---|
| **Pihak Berelasi/ *Related Parties* (Catatan/*Note 39*)** | 122.200.060.312 | 191.388.707.801 |
| Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Less: Allowance for Impairment Losses* | (1.792.412.726) | (2.089.465.246) |
| **Jumlah Pihak Berelasi - Bersih/ *Total Related Parties - Net*** | **120.407.647.586** | **189.299.242.555** |

| | 2021 Rp | 2020 Rp |
|---|---|---|
| **Pihak Ketiga/ *Third Parties*** | | |
| PT Trans Cibubur Property | 140.257.943.930 | 140.257.943.930 |
| PT Surya Bumimegah Sejahtera | 96.375.944.649 | 43.238.055.296 |
| PT Trans Ritel Indonesia | 48.770.962.025 | 36.343.724.240 |
| PT Raya Bumi Nusantara Permai | 37.601.714.848 | 25.466.681.482 |
| PT Dago Trisinergi Properti | 33.204.802.270 | 39.254.802.270 |
| PT Cempaka Sinergy Realty | 22.678.363.077 | 11.447.691.884 |
| PT Bogor Jasmin Lestari | 18.979.908.552 | 16.537.919.755 |
| Tamansari Tera | 15.997.827.979 | 19.402.809.267 |
| PT Wikaraga Sapta Utama | 14.881.477.738 | 14.881.477.738 |
| PT Ciputra Development Tbk | 14.402.332.292 | 5.334.356.348 |
| PT Chalidana Inti Permata | 13.024.682.018 | 14.073.186.113 |
| PT Tlatah Gema Anugerah | 12.570.626.688 | 12.449.344.492 |
| PT Multi Tower Indo Santosa | 12.386.486.044 | 13.172.371.936 |
| PT Malang Bumi Sentosa | 10.829.299.168 | 11.216.477.342 |
| KSU Perum Perumnas - PT Propernas Griya Utama | 10.762.130.575 | 10.762.130.575 |
| Tamansari Mahogany | 10.758.874.089 | 14.235.062.883 |
| PT Pulo Mas Jaya | 9.476.920.988 | 9.476.920.988 |
| PT Kalingga Murda Pratama | 9.176.442.817 | 11.615.342.142 |
| CV Sumber Cipta Sejati | 8.050.465.377 | 11.546.235.424 |
| PT Banua Anugerah Sejahtera | 6.018.468.508 | 6.018.468.508 |
| Kementerian PUPR | 5.408.089.665 | -- |
| PT Graha Tunas Selaras | 2.332.830.543 | 8.417.225.002 |
| PT Indo Maint Karya Utama | 478.231.551 | 10.731.750.406 |
| PT Trinity Menara Serpong | -- | 76.181.470.173 |
| PT Sri Ratu | -- | 2.375.000.000 |
| PT Hegar Amanah Jaya Bersama | -- | 69.100.137 |
| Lain-lain (di bawah Rp10 Milyar)/ *Others (below Rp10 Billion)* | 73.822.097.649 | 104.564.049.002 |
| **Sub Jumlah/ *Sub Total*** | **628.246.923.040** | **669.069.597.333** |
| Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Less: Allowance for Impairment Losses* | (184.030.912.544) | (213.314.695.411) |
| **Jumlah Pihak Ketiga - Bersih/ *Total Third Parties - Net*** | **444.216.010.496** | **455.754.901.922** |
| **Jumlah Piutang Usaha - Bersih/ *Total Trade Receivables - Net*** | **564.623.658.082** | **645.054.144.477** |

Rincian umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

*The details of the age of trade receivables based on the due date are as follows:*

| | 2021 Rp | 2020 Rp | |
|---|---|---|---|
| Belum jatuh tempo | 22.786.334.960 | 239.008.235.254 | *Not yet due* |
| Sudah jatuh tempo: | | | *Overdue:* |
| Sampai dengan 1 bulan | 8.928.826.455 | 34.941.681.550 | *Up to 1 month* |
| >1 s.d 3 bulan | 47.169.119.473 | 3.460.658.940 | *> 1 month - 3 month* |
| >3 bulan s.d 6 bulan | 10.183.405.504 | 12.249.502.856 | *> 3 month - 6 month* |
| >6 bulan s.d 1 tahun | 68.841.474.934 | 210.803.235.936 | *> 6 month - 1 year* |
| >1 tahun | 592.537.822.026 | 359.994.990.598 | *> 1 year* |
| **Sub Jumlah** | **750.446.983.352** | **860.458.305.134** | ***Sub Total*** |
| Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | (185.823.325.270) | (215.404.160.657) | *Less: Allowance for Impairment Losses* |
| **Jumlah Piutang Usaha - Bersih** | **564.623.658.082** | **645.054.144.477** | ***Total Trade Receivables - Net*** |

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

*Movements in allowance for impairment loss of trade receivable are as follows:*

| | 2021 Rp | 2020 Rp | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal tahun | 215.404.160.657 | 32.394.045.980 | *Balance at beginning of the year* |
| Dampak penerapan awal PSAK 71 | -- | 219.649.723.268 | *Impact of initial implementation of PSAK 71* |
| Penurunan nilai tahun berjalan | 86.496.158.601 | -- | *Impairment during the year* |
| Pemulihan tahun berjalan | (116.076.993.987) | (36.639.608.591) | *Recovery during the year* |
| **Saldo akhir tahun** | **185.823.325.270** | **215.404.160.657** | ***Balance at end of the year*** |

Manajemen berpendapat bahwa kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

*Management believes that allowance for impairment losses on receivables are adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.*

Per 31 Desember 2021 dan 2020, piutang usaha masing-masing sebesar Rp307.969.262.452 dan Rp559.411.259.157 telah dijaminkan atas pinjaman bank dan lembaga keuangan lainnya (Catatan 26 dan 43).

*As of December 31, 2021 and 2020, trade receivables amounting to Rp307,969,262,452 and Rp559,411,259,157, respectively, were secured as collateral for loans to banks and other financial institutions (Notes 26 and 43).*

Jumlah piutang usaha mencukupi untuk memenuhi persyaratan penjaminan piutang usaha atas fasilitas pinjaman yang diterima.

*The total amount of trade receivables satisfies guarantee receivable provisions of loan facilities granted to the Company.*

## 6. Piutang Retensi – Neto / *6. Retention Receivables – Net*

Rincian piutang retensi berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

*Details of retention receivables based on customers are as follows:*

| | 2021 Rp | 2020 Rp |
|---|---|---|
| **Pihak Berelasi/ *Related Parties* (Catatan/*Note 39*)** | 198.508.547.772 | 169.632.562.331 |
| Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Less: Allowance for Impairment Losses* | (3.337.943.980) | (130.853.938) |
| **Jumlah Pihak Berelasi - Bersih/ *Total Related Parties - Net*** | **195.170.603.792** | **169.501.708.393** |
| **Pihak Ketiga/ *Third Parties*** | | |
| PT Surya Bumimegah Sejahtera | 60.145.358.500 | 60.145.358.500 |
| PT Trans Cibubur Property | 52.984.975.970 | 52.984.975.970 |
| PT Graha Tunas Selaras | 43.670.504.179 | 43.111.385.148 |
| PT Puncak Dharmahusada | 32.999.252.904 | 32.999.252.904 |
| PT Jakarta Propertindo | 26.368.017.170 | 11.864.280.630 |
| PT Wikaraga Sapta Utama | 21.689.498.896 | 21.689.498.896 |
| PT Tlatah Gema Anugerah | 16.684.879.091 | 16.684.879.091 |
| PT Cempaka Sinergy Realty | 15.763.768.552 | 13.434.015.876 |
| PT Trans Ritel Indonesia | 15.250.242.704 | 15.250.242.704 |
| PT Trinity Menara Serpong | 14.250.000.000 | -- |
| PT Raya Bumi Nusantara Permai | 11.707.108.068 | 10.853.702.100 |
| PT Nirvana Wastu Jaya Pratama | 11.465.470.329 | 9.289.876.177 |
| PT Dago Trisinergi Properti | 11.448.710.000 | 11.448.710.000 |
| Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat | 10.409.856.365 | -- |
| PT Gunung Halimun Elok | 9.917.124.125 | 18.153.235.380 |
| KSU Perum Perumnas - PT Propernas Griya Utama | 9.861.549.809 | 9.861.549.809 |
| PT Anugrah Duta Sejati | 9.054.535.666 | 9.054.535.666 |

| | 2021 Rp | 2020 Rp |
|---|---|---|
| PT Trans Ritel Property | 8.213.105.114 | 8.213.105.114 |
| PT Maju Gemilang Serpong | 7.800.468.798 | 7.800.468.798 |
| PT Summarecon Agung Tbk | 7.772.053.637 | 7.772.053.637 |
| PT Bogor Jasmin Lestari | 7.506.988.427 | 7.506.988.427 |
| PT Serpong Cipta Kreasi | 6.477.103.404 | 6.477.103.404 |
| PT Sri Ratu | 6.245.605.066 | 6.245.605.066 |
| PT Muliaguna Propertindo Development | 6.000.000.000 | 6.542.472.597 |
| PT Kurnia Propetindo Sejahtera | 4.714.327.795 | -- |
| PT Nusa Pratama Properti | 4.711.146.667 | 5.511.146.667 |
| PT Indraco | 4.592.290.908 | 4.592.290.908 |
| PT Banua Anugerah Sejahtera | 4.262.718.229 | 4.262.718.229 |
| PT Kantaraya Utama | 4.120.585.403 | 4.120.585.403 |
| PT D&C Engineering | 4.077.227.273 | 4.077.227.273 |
| PT Indo Maint Karya Utama | 3.876.164.773 | 1.471.418.456 |
| PT Kalingga Murda Pratama | 3.832.153.349 | 1.592.398.249 |
| PT Multi Tower Indo Santosa | 3.639.547.656 | 2.723.100.000 |
| PT Artoda Karya Gemilang | 3.423.366.880 | 3.423.366.880 |
| PD Pasar Jaya | 2.266.100.000 | 2.266.100.000 |
| PT Alumindo Cipta Persada | 2.153.205.183 | 2.153.205.183 |
| PT Untaian Rejeki Abadi | 1.485.801.732 | 1.485.801.732 |
| PT Chalidana Inti Permata | 1.212.713.720 | 1.212.713.720 |
| PT Malang Bumi Sentosa | 518.148.286 | -- |
| PT Jaya Real Property Tbk | 22.724.657 | 5.826.300.000 |
| PT Ciputra Development, Tbk | -- | 13.033.860.370 |
| Kementerian Perindustrian | -- | 2.465.340.910 |
| JO Ciputra Sunindo Prima Utama | -- | 2.214.503.800 |
| Yayasan Ciputra Pendidikan | -- | 1.888.146.355 |
| PT Mapalus Mancacakti | -- | 7.395.899.999 |
| CV Sumber Cipta Sejati | -- | 5.736.153.828 |
| Lain-lain (di bawah Rp1 Milyar)/ *Others (below Rp1 Billion)* | 6.712.435.305 | 4.919.672.507 |
| **Sub Jumlah/ *Sub Total*** | **479.306.834.590** | **469.755.246.363** |
| Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Less: Allowance for Impairment Losses* | (68.120.170.862) | (80.506.199.553) |
| **Jumlah Pihak Ketiga - Bersih/ *Total Third Parties - Net*** | **411.186.663.728** | **389.249.046.810** |
| **Jumlah Piutang Retensi - Bersih/ *Total Retention Receivables - Net*** | **606.357.267.520** | **558.750.755.203** |

Rincian umur piutang retensi berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

*The details of the age of retention receivables based on the due date are as follows:*

| | 2021 Rp | 2020 Rp | |
|---|---|---|---|
| Sampai dengan 1 bulan | 7.098.056.742 | 18.749.921.594 | *Up to 1 month* |
| >1 s.d 3 bulan | 12.004.715.251 | 16.038.269.320 | *> 1 month - 3 month* |
| >3 bulan s.d 6 bulan | 36.109.742.223 | 24.984.085.861 | *> 3 month - 6 month* |
| >6 bulan s.d 1 tahun | 61.621.129.537 | 72.237.861.858 | *> 6 month - 1 year* |
| >1 tahun | 560.981.738.609 | 507.377.670.061 | *> 1 year* |
| **Sub Jumlah** | **677.815.382.362** | **639.387.808.694** | ***Sub Total*** |
| Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | (71.458.114.842) | (80.637.053.491) | *Less: Allowance for Impairment Losses* |
| **Jumlah Piutang Retensi - Bersih** | **606.357.267.520** | **558.750.755.203** | ***Total Retention Receivables - Net*** |

Piutang retensi seluruhnya merupakan transaksi dalam mata uang Rupiah.

*All retention receivables are transactions in Rupiah currency.*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

*Movements in allowance for impairment loss of retention receivables are as follows:*

| | 2021 Rp | 2020 Rp | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal tahun | 80.637.053.491 | 24.171.002.548 | *Balance at beginning of the year* |
| Dampak penerapan awal PSAK 71 | -- | 70.186.974.414 | *Impact of initial implementation of PSAK 71* |
| Penurunan tahun berjalan | 36.006.608.051 | -- | *Impairment during the year* |
| Pemulihan tahun berjalan | (45.185.546.700) | (13.720.923.471) | *Recovery during the year* |
| **Saldo akhir tahun** | **71.458.114.842** | **80.637.053.491** | ***Balance at end of the year*** |

Manajemen berpendapat bahwa kerugian penurunan nilai piutang retensi cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang retensi tersebut.

*Management believes that allowance for impairment losses on retension receivables are adequate to cover possible losses from uncollectible of retention receivables accounts.*

## 7. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja – Neto / *7. Gross Amount Due From Customers – Net*

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

*Details of gross amount due from customers based on customers are as follows:*

| | 2021 Rp | 2020 Rp |
|---|---|---|
| **Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja/ *Gross Amount Due from Customers*** | | |
| **Pihak Berelasi/ *Related Parties* (Catatan/*Note 39*)** | 258.681.522.294 | 362.575.000.365 |
| Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Less: Allowance for Impairment Losses* | (479.789.988) | (2.206.072.602) |
| **Sub Jumlah Pihak Berelasi - Bersih/ *Sub Total Related Parties - Net*** | **258.201.732.306** | **360.368.927.763** |
| **Pihak Ketiga/ *Third Parties*** | | |
| Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat | 98.556.234.515 | 2.679.568.637 |
| Bank Indonesia | 42.616.006.636 | 10.129.350.082 |
| Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Pemukiman Provinsi Dki Jakarta | 39.749.789.873 | 5.824.005.570 |
| PT Trinity Menara Serpong | 30.480.161.080 | -- |
| PT Indraco | 29.671.862.676 | 19.490.360.427 |
| PT Nirvana Wastu Jaya Pratama | 19.057.574.203 | 203.710 |
| PT Marianna Resort International | 12.264.291.385 | -- |
| PT Pandega Citraniaga | 10.516.301.144 | -- |
| PT Malang Bumi Sentosa | 10.464.067.789 | 10.464.067.789 |
| PT Puncak Dharmahusada | 9.309.091.858 | 9.309.091.858 |
| PT Cempaka Sinergy Realty | 4.604.665.223 | 23.878.022.643 |
| PT Chalidana Inti Permata | 4.590.493.407 | 4.590.493.407 |
| PT Kalingga Murda Pratama | 4.050.490.500 | 1.401.012.514 |
| PT Heaven Funeral Indonesia | 3.062.740.911 | -- |
| PT Archipelago Property Development | 1.205.225.466 | 7.962.763.677 |
| KSO Griya Sarana Jaya Property | 231.282.625 | 231.282.625 |
| PT Jakarta Propertindo | -- | 25.229.893.543 |
| Kementerian Perindustrian | -- | 4.639.737.370 |
| PT Gunung Halimun Elok | -- | 9.006.445.441 |
| PT Raya Bumi Nusantara Permai | -- | 17.068.119.346 |
| PT Ciputra Development, Tbk | -- | 1.585.681.846 |
| PT Trans Cibubur Property | -- | 10.162.241 |
| PT Bam Decorient Indonesia | -- | 4.874.347.397 |
| Lain-lain (di bawah Rp10 Milyar)/ *Others (below Rp10 Billion)* | 52.411.828.812 | 57.984.319.797 |
| **Sub Jumlah/ *Sub Total*** | **372.842.108.103** | **216.358.929.920** |

| | 2021 Rp | 2020 Rp |
|---|---|---|
| Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Less: Allowance for Impairment Losses* | (27.289.797.913) | (22.861.329.674) |
| **Sub Jumlah Pihak Ketiga - Bersih/ *Sub Total Third Parties - Net*** | **345.552.310.190** | **193.497.600.246** |
| **Total Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja-Bersih/ *Gross Amount Due from Customers-Net*** | **603.754.042.496** | **553.866.528.009** |

Tagihan bruto kepada pemberi kerja seluruhnya merupakan transaksi dalam mata uang Rupiah.

*All gross amount due from customers are transactions in Rupiah.*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

*Movements in allowance for impairment loss on gross amount due from customers are as follows:*

| | 2021 Rp | 2020 Rp | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal tahun | 25.264.933.236 | 9.860.210.616 | *Balance at beginning of the year* |
| Dampak penerapan awal PSAK 71 | -- | 17.434.924.174 | *Impact of initial implementation of PSAK 71* |
| Penurunan tahun berjalan | 21.455.104.494 | -- | *Impairment during the year* |
| Pemulihan tahun berjalan | (18.950.449.829) | (2.030.201.554) | *Recovery during the year* |
| **Saldo akhir tahun** | **27.769.587.901** | **25.264.933.236** | ***Balance at end of the year*** |

Manajemen berpendapat bahwa kerugian penurunan nilai tagihan bruto cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang retensi tersebut.

*The management believes that allowance for impairment losses on gross amount are adequate to cover possible losses from uncollectible of retention receivables accounts.*

Rincian umur tagihan bruto berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

*The details of the age of gross amount based on the due date are as follows:*

| | 2021 Rp | 2020 Rp | |
|---|---|---|---|
| Belum jatuh tempo | -- | -- | *Not yet due* |
| Sudah jatuh tempo: | | | *Overdue:* |
| Sampai dengan 1 bulan | 150.609.436.749 | 160.534.978.311 | *Up to 1 month* |
| >1 s.d 3 bulan | 104.799.601.403 | 34.253.396.244 | *> 1 month - 3 month* |
| >3 bulan s.d 6 bulan | 55.200.512.482 | 43.349.330.361 | *> 3 month - 6 month* |
| >6 bulan s.d 1 tahun | 77.735.155.150 | 220.534.907.819 | *> 6 month - 1 year* |
| >1 tahun | 243.178.924.613 | 120.458.848.510 | *> 1 year* |
| **Sub Jumlah** | **631.523.630.397** | **579.131.461.245** | ***Sub Total*** |
| Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | (27.769.587.901) | (25.264.933.236) | *Less: Allowance for Impairment Losses* |
| **Jumlah Tagihan Bruto - Bersih** | **603.754.042.496** | **553.866.528.009** | ***Total Gross Amount - Net*** |

## 8. Piutang Yang Belum Ditagih / *8. Unbilled Receivables*

| | 2021 Rp | 2020 Rp |
|---|---|---|
| Pelanggan/ Customer Kokar WG | 499.500.000 | 6.034.410.000 |
| Pelanggan/ Customer PT Wijaya Karya | 80.000.000 | 1.547.000.000 |
| Pelanggan/ Customer PT Angkasa Pura Propertindo | -- | 2.517.431.045 |
| Pelanggan/ Customer PT PP - PT Wijaya Karya JO | -- | 1.544.800.000 |
| Pelanggan/ Customer PT Wijaya Karya - Hutama Karya - Adipatria KSO | -- | 2.207.250.000 |
| **Sub Total** | **579.500.000** | **13.850.891.045** |
| Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Less: Allowance for Impairment Losses* | (58.749.068) | (399.848.292) |
| **Total Piutang Yang Belum Ditagih/ Unbilled Receivables** | **520.750.932** | **13.451.042.753** |

Akun ini merupakan piutang usaha yang belum ditagihkan selain dari aktivitas pelaksanaan proyek.

*This account represent unbilled account receivables arising from activities other than project construction activities.*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang belum ditagih adalah sebagai berikut:

*The movements of allowance for impairment loss on unbilled receivables are as follows:*

| | 2021 Rp | 2020 Rp | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal tahun | 399.848.292 | -- | *Balance at beginning of the year* |
| Dampak penerapan awal PSAK 71 | -- | -- | *Impact of initial implementation of PSAK 71* |
| Penurunan tahun berjalan | 2.615.640.339 | 399.848.292 | *Impairment during the year* |
| Pemulihan tahun berjalan | (2.956.739.563) | -- | *Recovery during the year* |
| **Saldo akhir tahun** | **58.749.068** | **399.848.292** | ***Balance at end of the year*** |

Manajemen berpendapat bahwa kerugian penurunan nilai piutang yang belum ditagih cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang yang belum ditagih tersebut.

*Management believes that allowance for impairment losses on unbilled receivables are adequate to cover possible losses from uncollectible of unbilled receivables accounts.*

## 9. Persediaan / *9. Inventories*

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

| | 2021 Rp | 2020 Rp | |
|---|---|---|---|
| **Persediaan Lancar** | | | ***Current Inventory*** |
| **Persediaan Jasa Konstruksi** | | | ***Inventory of Construction*** |
| Persediaan Bahan untuk Konstruksi | 86.206.955.248 | 125.810.943.156 | *Inventory of Construction Materials* |
| Produksi Dalam proses | -- | 78.800.000 | *Production in Process* |
| **Persediaan Properti** | | | ***Inventory of Property*** |
| Bangunan Jadi | 203.797.884.739 | 203.054.687.382 | *Building* |
| Persediaan Bahan untuk Properti | 499.574.675 | 424.433.679 | *Inventory of Property Materials* |
| **Persediaan Industri** | | | ***Inventory of Industry*** |
| Persediaan Bahan untuk Industri | 13.715.822.728 | 11.912.649.775 | *Inventory of Industry Materials* |
| Produksi Dalam proses | 806.463.210 | 12.282.153.204 | *Production in Process* |
| Barang Jadi | 1.314.622.441 | 303.987.823 | *Finished Goods* |
| Barang *Assembly* | 17.067.084.183 | 22.661.902.705 | *Assembly Goods* |
| **Jumlah Persediaan Lancar** | **323.408.407.224** | **376.529.557.724** | ***Total Current Inventory*** |
| **Persediaan Tidak Lancar** | | | ***Non Current Inventory*** |
| Tanah Akan Dikembangkan | 36.588.650.000 | 36.588.650.000 | *Land For Development* |
| **Jumlah Persediaan** | **359.997.057.224** | **413.118.207.724** | ***Total Inventory*** |

Persediaan bahan untuk konstruksi merupakan persediaan material dan perlengkapan proyek yang tersedia di gudang proyek yang dimiliki oleh Perusahaan.

*Inventories of construction materials are projects materials inventory stored at project warehouses owned by the Company.*

Tingkat penyelesaian bangunan dalam konstruksi yang dikerjakan Perusahaan telah mencapai 100% dari nilai kontrak serta tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

*The progress of building under construction by the Company has reached 100% of the contract value and no borrowing costs capitalized.*

Persediaan bangunan jadi terdiri dari: / *Inventories of building consist of:*

| | 2021 Rp | 2020 Rp | |
|---|---|---|---|
| Tamansari Tera | 96.724.561.356 | 97.577.858.858 | *Tamansari Tera* |
| Tamansari Mahogany | 74.094.482.510 | 72.647.987.651 | *Tamansari Mahogany* |
| Apartemen Bale Hinggil | 17.372.727.273 | 17.222.727.273 | *Bale Hinggil Apartment* |
| Apartemen Sentra Land | 15.606.113.600 | 15.606.113.600 | *Sentra Land Apartment* |
| **Jumlah** | **203.797.884.739** | **203.054.687.382** | ***Total*** |

**Tamansari Tera**
Persediaan Tamansari Tera merupakan persediaan bangunan jadi yang terletak di atas tanah dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 1407 dan 1388 seluas 2.149 m2 atas nama PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk yang berlokasi di Jalan Tera No. 28, Kelurahan Braga, Bandung, sesuai dengan Akta Memorandum Kesepakatan tanggal 1 Maret 2013 antara PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk dengan Tuan Andi Ahsan Nasrudin. Persedian bangunan jadi terdiri dari 41unit apartemen dan 18 unit komersial.

Persediaan bangunan dalam konstruksi seluruhnya telah menjadi persediaan bangunan jadi dan terdapat penjualan atas unit.

***Tamansari Tera***
*Tamansari Tera is a finished building inventory which located on the land with land certificate (SHM) letter No. 1407 and 1388 covering an area of 2,149 sqm on behalf of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, located at Tera No. 28, Braga, Bandung, in accordance with the Deed of Memorandum of Understanding dated March 1, 2013 between PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk with Mr. Andi Ahsan Nasrudin. Finished building inventories consist of 41 apartment units and 18 commercial units.*

*Building in construction inventories have all become finished building inventories and there have been sales of the units.*

**Tamansari Mahogany**
Persediaan Tamansari Mahogany merupakan persediaan bangunan jadi yang berlokasi di Desa Margakaya, Kecamatan Teluk Jambe, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Persediaan bangunan jadi terdiri dari 130 unit apartemen dan 10 unit komersial.

***Tamansari Mahogany***
*Tamansari Mahogany is a finished building inventory which located in Margakaya Village, Teluk Jambe District, Karawang Regency, West Java Province. Finished building inventories consist of 130 apartment units and 10 commercial units.*

**Apartemen Bale Hinggil**
Persediaan Apartemen Bale Hinggil sebanyak 100 unit, yang terdiri dari: Tipe Studio *Mountain View* sebanyak 50 unit seluas 950 m2, tipe Studio *Suramadu View* sebanyak 35 unit seluas 665 m2 dan tipe dua *Bedroom City View* sebanyak 15 Unit seluas 555 m2, yang terletak di Jalan Dr. Sukarno, Kelurahan Medokan Semampir, Kecamatan Sukolilo, Surabaya.

Apartemen Bale Hinggil diperoleh dari Pihak Pengembang *(Developer*) yaitu PT Tlatah Gema Anugrah sesuai dengan Perjanjian Pokok Jual Beli Unit Khusus Atas Unit Satuan Rumah Susun "Apartemen Bale Hinggil" No: 060/MKHT-IH/TGA/15- III/2013 tanggal 1 Maret 2013, dimana Perusahaan sebagai kontraktor atas pembangunan apartemen tersebut.

***Bale Hinggil Apartment***
*Inventories of Apartment Bale Hinggil are 100 units, consisting of: Mountain View Studio Type with 50 units covering an area of 950 sqm, Suramadu View Studio Type with 35 units covering an area of 665 sqm and two Bedroom City View Type with 15 units covering an area of 555 sqm, located in Jalan Dr. Sukarno, Medokan Semampir Sub-district, Sukolilo District, Surabaya.*

*Bale Hinggil Apartment was obtained from developer PT Tlatah Gema Anugrah in accordance with the principal Agreement of Sale and Purchase Special Unit on Apartment Units "Apartment Bale Hinggil" No: 060/MKHT-IH/TGA/15-III/2013 dated March 1, 2013, where the Company is a contractor on the construction of the apartments.*

**Apartemen Sentra Land**
Persediaan Apartemen Sentra Land sebanyak 30 unit, yang terdiri dari: Tipe 32 sebanyak 24 unit

***Sentra Land Apartment***
*Inventory Sentra Land Apartment consists of 30 units, consisting of: 24 units of type 32 covering an*

seluas 672 m2 dan Tipe 37 sebanyak 6 unit seluas 192 m2 yang terletak di Jalan Ki Mangunsarkoro No. 36, Semarang.

*area of 672 sqm and 6 units of type 37 covering an area of 192 sqm, located in Jalan Ki Mangunsarkoro No. 36, Semarang.*

Apartemen Sentra Land diperoleh dari Kerjasama Usaha (KSU) antara Perum Perumnas dan PT Propernas Griya Utama sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Satuan Apartemen nomor: 014/PPJB-SL/PGU/III/2014 tanggal 7 Maret 2014, dimana Perusahaan sebagai kontraktor atas pembangunan apartemen tersebut.

*Sentra Land Apartment was acquired from Kerjasama Usaha (KSU) Perum Perumnas and PT Propernas Griya Utama in accordance with the Sale and Purchase Agreement Unit Apartment number: 014/PPJB- SL/PGU/III/2014 dated March 7, 2014, where the Company is a contractor on the apartment building.*

**Tanah Akan Dikembangkan**

Tanah HGB, No. 3320 atas nama Perusahaan seluas 11.556 m2 yang berada di Jalan MT. Haryono, Kelurahan Air Putih, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur, senilai Rp36.588.650.000.

***Land for Development***

*Land HGB, No. 3320 on be half of the Company of 11,556 sqm that is located in MT. Haryono, Air Putih Sub-Destrict, Samarinda Ulu District, Samarinda City, Province East Kalimantan worth Rp36,588,650,000.*

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan dan tidak ada penghapusan persediaan yang rusak atau usang.

*Based on the review on the condition of the inventories, the Company's management believes that no alowance for impairment of inventories is necessary and there are no removal of damaged or obsolete inventory.*

## 10. Perpajakan / *10. Taxation*

### a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

| | 2021 Rp | 2020 Rp | |
|---|---|---|---|
| **Perusahaan** | | | ***The Company*** |
| PPN-Masukan | 138.556.269.691 | 131.669.525.730 | *VAT-In* |
| PPh Final | 24.120.013.750 | 28.473.233.957 | *Final Income Tax* |
| Sub Jumlah | 162.676.283.441 | 160.142.759.687 | *Sub Total* |
| **Entitas Anak** | | | ***Subsidiaries*** |
| PPN-Masukan | 19.228.632.642 | 17.969.516.181 | *VAT-In* |
| PPh Final | 638.243.064 | 2.061.104.951 | *Final Income Tax* |
| Sub Jumlah | 19.866.875.706 | 20.030.621.132 | *Sub Total* |
| **Jumlah Pajak Dibayar Dimuka** | **182.543.159.147** | **180.173.380.819** | ***Total Prepaid Taxes*** |

### b. Utang Pajak / *b. Tax Payable*

| | 2021 Rp | 2020 Rp | |
|---|---|---|---|
| **Perusahaan** | | | ***The Company*** |
| PPh Pasal 21 | 1.765.806.384 | 5.543.864.411 | *Tax Article 21* |
| PPh Pasal 23 | 330.802.325 | 163.772.481 | *Tax Article 23* |
| PPh Pasal 4 (2) | 3.991.107.350 | 1.919.790.822 | *Tax Article 4 (2)* |
| PB-1 | 509.875.819 | 186.022.446 | *PB-1* |
| PPh Final | 8.896.093 | 22.435.314 | *Final Income Tax* |
| Sub Jumlah | 6.606.487.971 | 7.835.885.474 | *Sub Total* |

| | 2021 Rp | 2020 Rp | |
|---|---|---|---|
| **Entitas Anak** | | | ***Subsidiaries*** |
| PPh Pasal 21 | 47.286.963 | 2.657.111 | *Tax Article 21* |
| PPh Pasal 22 | 210.000 | -- | *Tax Article 22* |
| PPh Pasal 23 | 70.197.038 | 52.562.125 | *Tax Article 23* |
| PPh Pasal 4 (2) | 205.528.903 | 894.485.147 | *Tax Article 4 (2)* |
| PPh Pasal 29 | 151.163.445 | 166.631.021 | *Tax Article 29* |
| PPh Pasal 25 | 19.124.478 | 8.537.496 | *Tax Article 25* |
| Sub Jumlah | 493.510.827 | 1.124.872.900 | *Sub Total* |
| **Jumlah Utang Pajak** | **7.099.998.798** | **8.960.758.374** | ***Total Tax Payable*** |

## c. Pajak Penghasilan Final / *c. Final Income Tax*

### Liabilitas Pajak Penghasilan Final / *Final Income Tax Liabilities*

| | 2021 Rp | 2020 Rp | |
|---|---|---|---|
| PPh Final | 84.787.590.295 | 86.449.708.581 | *Final Income Tax* |
| **Jumlah Liabilitas Pajak Penghasilan Final** | **84.787.590.295** | **86.449.708.581** | ***Total Final Income Tax Liability*** |

### Beban Pajak Final / *Final Tax Expense*

| | 2021 Rp | 2020 Rp | |
|---|---|---|---|
| Perusahaan | 91.765.506.786 | 82.075.360.761 | *The Company* |
| Entitas Anak | 4.988.112.642 | 2.880.342.039 | *Subsidiaries* |
| **Jumlah Beban Pajak Final** | **96.753.619.428** | **84.955.702.800** | ***Total Final Tax Expense*** |

## d. Beban (Manfaat) Pajak / *d. Tax Expenses (Benefit)*

| | 2021 Rp | 2020 Rp | |
|---|---|---|---|
| Beban Pajak Kini | | | *Current Tax* |
| Perusahaan | -- | 48.000.000 | *The Company* |
| Entitas Anak | 89.900.140 | 107.401.140 | *Subsidiaries* |
| Sub Jumlah | 89.900.140 | 155.401.140 | *Sub Total* |
| Dampak Perubahan Tarif Pajak | | | *Impact of Changes in Tax Rates* |
| Perusahaan | -- | -- | *The Company* |
| Entitas Anak | -- | 43.343.840 | *Subsidiaries* |
| Sub Total | -- | 43.343.840 | *Sub Total* |
| Pajak Tangguhan | | | *Deferred tax* |
| Entitas Anak | (1.155.409) | (293.959.911) | *Subsidiaries* |
| Sub Total | (1.155.409) | (293.959.911) | *Sub Total* |
| **Jumlah Beban Pajak Penghasilan** | **88.744.731** | **(95.214.931)** | ***Total Income Tax Expenses*** |

## e. Pajak Tangguhan / *e. Deferred Tax*

| | 2019 Rp | Perubahan Tarif Pajak/ *Changes in Tax Rates* Rp | Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Rugi/ *Charged to (Credited) to Profit or loss* Rp | 2020 Rp | Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Rugi/ *Charged to (Credited) to Profit or loss* Rp | 2021 Rp | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Entitas Anak** | | | | | | | ***Subsidiary*** |
| PT Wijaya Karya Pracetak Gedung | | | | | | | *PT Wijaya Karya Pracetak Gedung* |
| Penyusutan Aset Tetap | (19.827.495) | (881.702) | 7.347.518 | (13.361.679) | (2.271.821) | (15.633.500) | *Fixed Assets Depreciation* |
| Imbalan Pasca Kerja | 67.238.753 | -- | (67.238.753) | -- | -- | -- | *Post Employment Benefits* |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang | -- | (42.462.138) | 353.851.146 | 311.389.008 | 3.427.230 | 314.816.238 | *Allowance of Impairment of Receivables* |
| | **47.411.258** | **(43.343.840)** | **293.959.911** | **298.027.329** | **1.155.409** | **299.182.738** | |

## 11. Uang Muka / *11. Advances*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

| | 2021 Rp | 2020 Rp | |
|---|---|---|---|
| Uang Muka Pemasok | 107.637.336.449 | 112.683.862.282 | *Advances to Suppliers* |
| Uang Muka Subkontraktor | 28.815.231.763 | 22.911.400.119 | *Advances to Subcontractors* |
| Persekot Pekerjaan | 6.716.239.489 | 8.267.998.521 | *Advances to Employee* |
| **Jumlah** | **143.168.807.701** | **143.863.260.922** | ***Total*** |

Uang muka kepada pemasok merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok sehubungan dengan pengadaan bahan baku dan material konstruksi di proyek.

*Advances to suppliers are advances given to the suppliers in connection with the procurement of raw materials and construction materials for the project.*

Uang muka kepada subkontraktor merupakan uang muka yang diberikan kepada subkontraktor sehubungan dengan kontrak pelaksanaan pekerjaan proyek, subkontraktor akan mengangsur kepada Perusahaan pada saat pembayaran prestasi kerja.

*Advances to subcontractors represents advances given to the subcontractor in connection with the execution of the contract project work, the subcontractor will repay the Company at the time of payment of work performance.*

Persekot pekerjaan merupakan uang muka yang diberikan kepada karyawan untuk kegiatan operasional proyek.

*Advances to employees is advances given to employees for project operational activities.*

## 12. Biaya Dibayar di Muka / *12. Prepaid Expense*

Biaya dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan usaha perusahaan seperti biaya pelaksanaan proyek dan biaya usaha lainnya.

*Prepaid expenses are expenses to be incurre in connection with business activities such as the project implementation cost and other business expenses.*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

| | 2021 Rp | 2020 Rp | |
|---|---|---|---|
| Biaya Proyek | 26.130.391.123 | 78.715.723.740 | *Project Expense* |
| Biaya Sewa | 368.522.222 | 115.441.850 | *Rent Expense* |
| **Jumlah** | **26.498.913.345** | **78.831.165.590** | ***Total*** |

Biaya proyek dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk keperluan proyek yang belum dapat diperhitungkan dengan pendapatan usaha karena pada tanggal laporan posisi keuangan, berita acara kemajuan fisik belum dapat ditandatangani pengawas lapangan dan atau berita acara penyerahan barang belum ditandatangani.

*Prepaid project expenses are related to costs to be incurred for project purposes that are not yet accounted for with operating revenue because as of the date of the statement of financial position, the minutes of physical progress are not yet signed by the field supervisor and or the delivery of goods has not been signed.*

Biaya sewa dibayar dimuka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk sewa mess karyawan.

*Prepaid rent expenses are related to costs to be incurred for rental of employee's housing.*

## 13. Pekerjaan dalam Proses / *13. Work in Progress*

| | 2021 Rp | 2020 Rp |
|---|---|---|
| **Pihak Berelasi/ *Related Parties* (Catatan/*Note 39)*** | **305.292.785.417** | **336.588.738.849** |
| **Pihak Ketiga/ *Third Parties*** | | |
| PT Trinity Menara Serpong | 22.260.469.968 | 22.161.366.415 |
| PT Cempaka Sinergy Realty | 22.225.564.626 | 34.182.187.988 |
| Bank Indonesia | 20.878.466.498 | 8.203.400.082 |
| Kementerian PUPR | 19.915.907.651 | 7.893.650.186 |
| PT Indraco | 19.189.240.501 | 22.019.539.692 |
| PT Kalingga Murda Pratama | 15.903.286.235 | 8.502.556.178 |
| CV Sumber Cipta Sejati | 14.824.845.921 | 18.023.198.681 |
| KSO Griya Sarana Jaya Property | 11.176.177.194 | 11.176.177.194 |
| PT Ciputra Development, Tbk | 9.869.337.554 | 10.216.924.819 |
| Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Pemukiman Provinsi Dki Jakarta | 8.079.831.324 | 6.037.634.214 |
| PT Chalidana Inti Permata | 8.042.853.886 | 8.042.853.886 |
| PT Nirvana Wastu Jaya Pratama | 7.582.712.252 | 22.296.073.062 |
| PT Raya Bumi Nusantara Permai | 5.874.874.702 | 13.055.679.208 |
| PT D&C Engineering | 4.679.959.111 | 4.679.959.111 |
| PT Puncak Dharmahusada | 4.048.578.639 | 4.048.578.639 |
| PT Trans Cibubur Property | 3.638.352.465 | 7.221.835.662 |
| PT Heaven Funeral Indonesia | 3.090.890.591 | -- |
| PT Archipelago Property Development | 2.630.068.962 | 6.641.933.772 |
| HKBP Pearaja Tarutung | 530.805.000 | -- |
| PT Bam Decorient Indonesia | -- | 21.394.492.716 |
| Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta | -- | 5.000.000.000 |
| Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia | -- | 46.585.585.742 |
| Lain-lain (di bawah Rp10 Milyar)/ Others (below Rp10 Billion) | 28.290.224.906 | 20.216.731.873 |
| **Sub Jumlah/ *Sub Total*** | **232.732.447.986** | **307.600.359.120** |
| Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Less: Allowance for Impairment Losses* | (192.278.117) | -- |
| **Sub Jumlah Pihak Ketiga - Bersih/ *Sub Total Third Parties - Net*** | **232.540.169.869** | **307.600.359.120** |
| **Jumlah Pekerjaan dalam Proses/ *Total Working in Progress*** | **537.832.955.286** | **644.189.097.969** |

Akun pekerjaan dalam proses ini merupakan klaim atas pekerjaan yang masih dalam proses addendum, proses arbitrase dan proses mediasi.

*The work in progress account represents claims for work that is still in the addendum process, arbitration process, and meditation process.*

Rincian umur pekerjaan dalam proses berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

*The details of the age of work in progress based on the due date are as follows:*

| | 2021 Rp | 2020 Rp | |
|---|---|---|---|
| Sampai dengan 1 bulan | 245.611.162.260 | 326.139.197.428 | *Up to 1 month* |
| >1 s.d 3 bulan | 28.341.814.281 | 30.260.090.721 | *> 1 month - 3 month* |
| >3 bulan s.d 6 bulan | 40.804.141.736 | 74.613.209.496 | *> 3 month - 6 month* |
| >6 bulan s.d 1 tahun | 1.483.579.532 | 54.386.787.946 | *> 6 month - 1 year* |
| >1 tahun | 221.784.535.594 | 158.789.812.378 | *> 1 year* |
| **Sub Jumlah** | **538.025.233.403** | **644.189.097.969** | ***Sub Total*** |
| Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | (192.278.117) | -- | *Less: Allowance for Impairment Losses* |
| **Jumlah Pekerjaan dalam Proses - Bersih** | **537.832.955.286** | **644.189.097.969** | ***Total Work in Progress - Net*** |

## 14. Piutang Lain-lain / *14. Other Receivables*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

| | 2021 Rp | 2020 Rp |
|---|---|---|
| **Pihak Berelasi/ *Related Parties* (Catatan/*Note 39)*** | **14.892.027.836** | **12.360.439.712** |
| **Pihak Ketiga/ *Third Parties*** | | |
| PT Patra Jasa | 8.500.000.000 | 8.500.000.000 |
| PT Tlatah Gema Anugerah | 6.181.844.561 | 6.181.844.561 |
| De'Braga | 145.769.415 | -- |
| PT Cempaka Sinergy Realty | -- | 247.970.274 |
| Lain-lain/ *Others* | -- | 600.021.754 |
| **Sub Jumlah/ *Sub Total*** | **14.827.613.976** | **15.529.836.589** |
| Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Less: Allowance for Impairment Losses* | (1.054.652.079) | (428.134.234) |
| **Jumlah Pihak Ketiga - Bersih/ *Total Third Parties - Net*** | **13.772.961.897** | **15.101.702.355** |
| **Jumlah/ *Total*** | **28.664.989.733** | **27.462.142.067** |

Mutasi cadangan kerugian penurunan piutang lain-lain adalah sebagai berikut: / *Movements in allowance for impairment loss on other receivables are as follows:*

| | 2021 Rp | 2020 Rp | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal tahun | 428.134.234 | -- | *Balance at beginning of the year* |
| Penambahan tahun berjalan | 626.517.845 | 428.134.234 | *Addition during the year* |
| **Saldo akhir tahun** | **1.054.652.079** | **428.134.234** | ***Balance at end of the year*** |

## 15. Penyertaan Saham / *15. Investment in Shares*

**PT Wijaya Karya Bitumen**

Perusahaan memiliki investasi kepada PT Wijaya Karya Bitumen yang bergerak dalam bidang eksplorasi dan pengolahan batuan aspal di kabupaten Buton, Sulawesi Tenggara.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wijaya Karya Bitumen yang telah diaktakan oleh Sri Ismiyati, S.H., Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) di Jakarta, dengan akta no. 112 tanggal 31 Agustus 2018, diputuskan bahwa menyetujui untuk melakukan peningkatan modal dasar PT Wijaya Karya Bitumen yaitu sebanyak 637 saham atau sebesar Rp637.000.000 kepada Perusahaan.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Diluar Rapat PT Wijaya Karya Bitumen yang telah diaktakan oleh Ryan Bayu Candra, S.H. M.Kn., Notaris di Jakarta, dengan akta no. 102 tanggal 30 November 2020, diputuskan bahwa menyetujui untuk melakukan peningkatan modal dasar PT Wijaya Karya Bitumen yaitu sebanyak 757 saham atau sebesar Rp757.575.758 kepada Perusahaan. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia

***PT Wijaya Karya Bitumen***

*The Company has investments in PT Wijaya Karya Bitumen which is engaged in the exploration and processing of asphalt rock in Buton district, Southeast Sulawesi.*

*According to the extraordinary general meeting of shareholder of PT Wijaya Karya Bitumen that was notarized by Sri Ismiyati, S.H., the Notary and Land Deed Official (PPAT) in Jakarta with deed No. 112 dated August 31, 2018 decided that the Company agreed to increase the capital of PT Wijaya Karya Bitumen as much as 637 shares or amounting to Rp637,000,000 to the Company.*

*According to the extraordinary general meeting of shareholder of PT Wijaya Karya Bitumen that was notarized by Ryan Bayu Candra, S.H. M.Kn., a Notary in Jakarta with deed No. 102 dated November 30, 2020 decided that it agreed to increase the authorized capital of PT Wijaya Karya Bitumen as much as 757 shares or amounting to Rp757,575,758 to the Company. This deed has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-*

No. AHU-0082483.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 10 Desember 2020.

*0082483.AH.01.02.TAHUN 2020 dated December 10, 2020.*

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wijaya Karya Bitumen yang telah diaktakan oleh Ryan Bayu Candra, S.H. Mkn., Notaris di Jakarta dengan akta no. 72 tanggal 22 Desember 2021, diputuskan bahwa menyetujui untuk melakukan peningkatan modal dasar PT Wijaya Karya Bitumen yaitu sebanyak 150 saham atau sebesar Rp150.000.000.

*According to the extraordinary general meeting of shareholder of PT Wijaya Karya Bitumen that was notarized by Ryan Bayu Candra, S.H. M.Kn., a Notary in Jakarta with deed No. 72 dated December 22, 2021 decided that it agreed to increase the authorized capital of PT Wijaya Karya Bitumen as much as 150 shares or amounting to Rp150,000,000.*

Berdasarkan Laporan Penilaian Saham PT Wijaya Karya Bitumen per 30 Juni 2020 KJPP Iskandar dan Rekan No. 00384/2.0118-00/BS/03/0520/1/IX/2020 tanggal 4 September 2020, nilai pasar saham per 30 Juni 2020 sebesar Rp1.486.193 per saham. Berdasarkan laporan tersebut, terdapat kenaikan nilai sebesar Rp486.193 per saham. Kenaikan nilai per saham ini telah dicatat dalam penghasilan komprehensif lain.

*Based on the PT Wijaya Karya Bitumen Share Valuation Report as of June 30, 2020 KJPP Iskandar and Rekan No. 00384/2.0118-00/BS/03/0520/1/IX/2020 dated 4 September 2020, the market value of shares as of 30 June 2020 was Rp1,486,193 per share. Based on this report, there was gain amounted to of Rp486,193 per share. The gain was recorded in other comprehensive income.*

31 Desember 2021 dan 2020 saldo kepemilikan masing-masing sebanyak 1.594 dan 1.444 lembar saham atau 1% dari saham yang beredar masing-masing sebesar Rp2.296.062.692 dan Rp2.146.062.692.

*As of December 31, 2021 and 2020, the balance of ownership was 1,594 and 1,444 shares or 1% of the shares outstanding amounting to Rp2,296,062,692 and Rp2,146,062,692, respectively.*

**PT Patra Wijaya Realtindo**

Perusahaan memiliki investasi kepada PT Patra Wijaya Realtindo berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas yang diaktakan oleh Jose Dima Staria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dengan akta No. 67 tanggal 7 Agustus 2019. PT Patra Wijaya Realtindo bergerak dalam bidang Pembangunan, Pengembangan dan Properti di Jakarta Selatan dengan kepemilikan sebanyak 1.250 saham atau 10% dari saham yang beredar dengan harga sebesar Rp125.000.000.000.

***PT Patra Wijaya Realtindo***

*The Company has investments in PT Patra Wijaya Realtindo based on a Deed of Establishment of a Limited Company that has deed by Jose Dima Staria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, with deed No. 67 August 7, 2019. PT Patra Wijaya Realtindo which is engaged in Construction, Development and Property in South Jakarta with ownership of 1,250 shares or 10% of the outstanding shares amounting to Rp125,000,000,000.*

Saldo penyertaan saham PT Patra Wijaya Realtindo per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp125.000.000.000.

*The balance of investment in shares of PT Patra Wijaya Realtindo as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp125,000,000,000, respectively.*

## 16. Properti Investasi / *16. Investment Properties*

| | 2021 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo Awal/** ***Beginning Balance*** **Rp** | **Penambahan /** ***Additions*** **Rp** | **Pengurangan /** ***Deductions*** **Rp** | **Reklasifikasi /** ***Reclassification*** **Rp** | **Perubahan Nilai Wajar/** ***Change in Fair Value*** **Rp** | **Saldo Akhir/** ***Ending Balance*** **Rp** | |
| **Nilai Wajar** | | | | | | | ***Fair Value*** |
| Tanah | 166.061.000.000 | -- | -- | -- | 3.134.000.000 | 169.195.000.000 | *Land* |
| Bangunan | 87.612.247.334 | 267.208.912 | -- | -- | 1.114.143.754 | 88.993.600.000 | *Building* |
| **Jumlah** | **253.673.247.334** | **267.208.912** | **--** | **--** | **4.248.143.754** | **258.188.600.000** | ***Total*** |

| | 2020 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp | Penambahan / *Additions* Rp | Pengurangan / *Deductions* Rp | Reklasifikasi / *Reclassification* Rp | Perubahan Nilai Wajar/ *Change in Fair Value* Rp | Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp | |
| **Nilai Wajar** | | | | | | | ***Fair Value*** |
| Tanah | 166.061.000.000 | -- | -- | -- | -- | 166.061.000.000 | *Land* |
| Bangunan | 81.967.668.000 | 5.644.579.334 | -- | -- | -- | 87.612.247.334 | *Building* |
| **Jumlah** | **248.028.668.000** | **5.644.579.334** | **--** | **--** | **--** | **253.673.247.334** | ***Total*** |

Properti Investasi terdiri dari tanah di Jalan Ngagel, Surabaya sebesar Rp169.195.000.000 dan Rp166.061.000.000 per 31 Desember 2021 dan 2020, dan bangunan Fave Hotel Karawang masing-masing dengan saldo Rp88.993.600.000 dan Rp87.612.247.334 per 31 Desember 2021 dan 2020.

*Investment Properties consisted of land on Jalan Ngagel, Surabaya amounting to Rp169,195,000,000 and Rp166,061,000,000 as of December 31, 2021 and 2020, and Fave Hotel Karawang building, each with a balance of Rp88,993,600,000 and Rp87,612,247,334 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.*

Tanah terletak di Jalan Ngagel No. 155-157, Kelurahan Ngagel, Kecamatan Wonokromo, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur.

*The land is located at Jalan Ngagel No. 155-157, Kelurahan Ngagel, Wonokromo District, Surabaya City, East Java Province.*

Tanah tersebut merupakan reklasifikasi dari tanah yang sedang dikembangkan. Tanah tersebut memiliki nilai perolehan sebesar Rp99.577.897.051 dan setelah dinilai oleh kantor penilai independen memiliki nilai wajar sebesar Rp169.195.000.000.

*The land is a reclassification of the land under development. The land has an acquisition value of Rp99,577,897,051 and after being assessed by an independent appraisal office, it has a fair value of Rp169,195,000,000.*

Berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Iskandar & Rekan dalam laporannya pada tanggal 2 Februari 2022 dengan No.012,2/IDR/DO.1/AL/II/2022 dan sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 mengenai pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian properti di pasar modal. Kenaikan nilai wajar properti investasi per 31 Desember 2021 sebesar Rp4.248.143.754 (Catatan 36).

*Based on the assessment of of the independent appraiser KJPP Iskandar & Partners in its report on February 2, 2022 with No. 012.2/IDR/DO.1/AL/II/2022 and in accordance with Bapepam-LK regulations No. VIII.C.4 regarding guidelines for valuation and presentation of property valuation reports on the capital market. The increase of investment property's fair value for the year ended December 31, 2021 amounted to Rp4,248,143,754 (Notes 36).*

Pendekatan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar properti adalah pendekatan pendapatan dan metode yang digunakan adalah Arus Kas Terdiskonto. Nilai wajar properti investasi tersebut telah didukung oleh bukti pasar.

*The approach used in determining the fair value of the property is the income approach and the method used is Discounted Cash Flows. The fair value of the investment property has been supported by market evidence.*

## 17. Aset Kerja Sama / *17. Assets of Co-operation*

| | 2021 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp | Penambahan / *Additions* Rp | Pengurangan / *Deductions* Rp | Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp | Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp | |
| **Harga Perolehan** | | | | | | ***Acquisition Cost*** |
| Bangunan | 115.479.780.769 | 155.775.011.892 | -- | 172.224.325.971 | 443.479.118.632 | *Building* |
| **Aset Dalam Konstruksi** | | | | | | ***Asset under Construction*** |
| Bangunan | 172.224.325.971 | -- | -- | (172.224.325.971) | -- | *Building* |
| **Jumlah** | **287.704.106.740** | **155.775.011.892** | **--** | **--** | **443.479.118.632** | ***Total*** |
| **Akumulasi Penyusutan** | | | | | | ***Accumulated Depreciation*** |
| Bangunan | 9.238.382.461 | 31.246.027.383 | -- | -- | 40.484.409.844 | *Building* |
| **Jumlah** | **9.238.382.461** | **31.246.027.383** | **--** | **--** | **40.484.409.844** | ***Total*** |
| **Nilai Tercatat** | **278.465.724.279** | | | | **402.994.708.788** | ***Carrying Value*** |

| | 2020 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp | Penambahan / *Additions* Rp | Pengurangan / *Deductions* Rp | Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp | Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp | |
| **Harga Perolehan** | | | | | | ***Acquisition Cost*** |
| Bangunan | 115.479.780.769 | -- | -- | -- | 115.479.780.769 | *Building* |
| **Aset Dalam Konstruksi** | | | | | | ***Asset under Construction*** |
| Bangunan | 14.182.087.035 | 158.042.238.936 | -- | -- | 172.224.325.971 | *Building* |
| **Jumlah** | **129.661.867.804** | **158.042.238.936** | **--** | **--** | **287.704.106.740** | ***Total*** |
| **Akumulasi Penyusutan** | | | | | | ***Accumulated Depreciation*** |
| Bangunan | 4.619.191.231 | 4.619.191.230 | -- | -- | 9.238.382.461 | *Building* |
| **Jumlah** | **4.619.191.231** | **4.619.191.230** | **--** | **--** | **9.238.382.461** | ***Total*** |
| **Nilai Tercatat** | **125.042.676.573** | | | | **278.465.724.279** | ***Carrying Value*** |

Aset kerja sama operasi bangunan merupakan bangunan hotel D'Braga. Hotel D'Braga terletak diatas tanah HGB No. 649, atas nama PT Sarinah (Persero) seluas 1.763 m2 di Jalan Braga No. 10, Bandung, Jawa Barat, pembangunan hotel tersebut merupakan kerjasama operasi antara Perusahaan dengan PT Sarinah (Persero), yang tertuang dalam Perjanjian Bangun, guna, serah (*Build, Operate And Transfer / BOT*) yang telah diaktakan dengan akta No.1, tanggal 10 Maret 2016, oleh Yunita Permatasari, S.H., Notaris di Jakarta (Catatan 43).

*Asset of joint operation building consists of the D'Braga Hotel. D'Braga Hotel is located on HGB land No. 649, on behalf of PT Sarinah (Persero) covering an area of 1,763 sqm on Jalan Braga No. 10, Bandung, West Java, the construction of the hotel is a joint operation between the Company and PT Sarinah (Persero), which is stated in the Build, Operate And Transfer (BOT) agreement which was notarized with deed No.1, dated March 10, 2016, by Yunita Permatasari, S.H., Notary in Jakarta (Note 43).*

Bangunan Graha Mantap merupakan aset kerjasama operasi antara WSP dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang diaktakan dengan akta No. 85 tanggal 28 Mei 2019, oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan Perjanjian Pendelegasian Pekerjaan Pengembangan Lahan Mandiri Proklamasi Nomor: HK.02.09/A.DIR.WG.6445/2019 tanggal 2 Agustus 2019. Bangunan tersebut dilakukan di atas tanah dengan luas lebih kurang 4.428 m2, dengan Sertifikat Hak Milik, No. 787 atas nama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terletak di kelurahan Pegangsaan, Kecamatan Menteng, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta (Catatan 43).

*Building Graha Mantap is an asset of joint cooperation between WSP with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk notarized by deed No. 85 dated May 28, 2019, by Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta and Agreement on the Delegation of Land Development Work for Mandiri Proklamasi Number: HK.02.09/A.DIR.WG.6445/2019 dated August 2, 2019. The building was carried out on land with an area of approximately 4,428 sqm, with Certificate of Ownership, No. 787 on behalf of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, located in Pegangsaan, Menteng District, Central Jakarta City, DKI Jakarta (Note 43).*

Bangunan Pertamina Mandalika International Street Circuit merupakan aset kerjasama dengan PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) atau ITDC. Perjanjian Kerjasama ditetapkan berdasarkan Surat Perintah Kerja No. 318/DIR/ITDC.01/X/2021 tanggal 7 Oktober 2021 termasuk lampiran-lampirannya ("SPK"). Bangunan tersebut terletak di ITDC Mandalika Tourism Complex, Kuta, Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat (Catatan 43).

*The Pertamina Mandalika International Street Circuit building is a collaboration asset with PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) or ITDC. The Cooperation Agreement is determined based on the Work Order No. 318/DIR/ITDC.01/X/2021 dated October 7, 2021, including the attachments ("SPK"). The building is located at ITDC Mandalika Tourism Complex, Kuta, Pujut, Central Lombok Regency, West Nusa Tenggara (Note 43).*

## 18. Aset Tetap / *18. Fixed Assets*

| | 2021 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo Awal / *Beginning Balance*** **Rp** | **Penambahan / *Additions*** **Rp** | **Pengurangan / *Deductions*** **Rp** | **Reklasifikasi / *Reclasification*** **Rp** | **Saldo Akhir / *Ending Balance*** **Rp** | |
| **Nilai Perolehan** | | | | | | ***Acquisition Cost*** |
| Tanah | 51.687.292.500 | -- | -- | -- | 51.687.292.500 | *Land* |
| Bangunan Gedung | 18.928.105.900 | 1.560.973.500 | -- | 1.054.065.788 | 21.543.145.188 | *Building* |
| Peralatan Kantor | 7.188.498.547 | 4.996.863.027 | -- | -- | 12.185.361.574 | *Office Equipment* |
| Peralatan Proyek | 217.203.546.217 | 456.045.455 | -- | -- | 217.659.591.672 | *Project Equipment* |
| Kendaraan | 141.000.000 | -- | -- | -- | 141.000.000 | *Vehicle* |
| **Aset dalam Konstruksi** | | | | | | ***Construction in Progress*** |
| Bangunan Gedung | 1.054.065.788 | -- | -- | (1.054.065.788) | -- | *Building* |
| **Jumlah** | **296.202.508.952** | **7.013.881.982** | **--** | **--** | **303.216.390.934** | ***Total*** |
| **Akumulasi penyusutan** | | | | | | ***Accumulated Depreciation*** |
| Bangunan Gedung | 4.013.362.913 | 1.003.500.310 | -- | -- | 5.016.863.223 | *Building* |
| Peralatan Kantor | 3.730.596.271 | 1.950.029.731 | -- | -- | 5.680.626.002 | *Office Equipment* |
| Peralatan Proyek | 107.700.911.563 | 42.549.145.869 | -- | -- | 150.250.057.432 | *Project Equipment* |
| Kendaraan | 105.947.000 | 23.302.083 | -- | -- | 129.249.083 | *Vehicle* |
| **Jumlah** | **115.550.817.747** | **45.525.977.993** | **--** | **--** | **161.076.795.740** | ***Total*** |
| **Nilai Tercatat** | **180.651.691.205** | | | | **142.139.595.194** | ***Carrying Value*** |

| | 2020 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo Awal / *Beginning Balance*** **Rp** | **Penambahan / *Additions*** **Rp** | **Pengurangan / *Deductions*** **Rp** | **Reklasifikasi / *Reclasification*** **Rp** | **Saldo Akhir / *Ending Balance*** **Rp** | |
| **Nilai Perolehan** | | | | | | ***Acquisition Cost*** |
| Tanah | 41.132.292.500 | 10.555.000.000 | -- | -- | 51.687.292.500 | *Land* |
| Bangunan Gedung | 18.928.105.900 | -- | -- | -- | 18.928.105.900 | *Building* |
| Peralatan Kantor | 5.907.058.234 | 1.281.440.313 | -- | -- | 7.188.498.547 | *Office Equipment* |
| Peralatan Proyek | 160.561.188.217 | 3.150.000.000 | -- | 53.492.358.000 | 217.203.546.217 | *Project Equipment* |
| Kendaraan | 141.000.000 | -- | -- | -- | 141.000.000 | *Vehicle* |
| **Aset dalam Konstruksi** | | | | | | ***Construction in Progress*** |
| Bangunan Gedung | -- | 1.054.065.788 | -- | -- | 1.054.065.788 | *Building* |
| **Jumlah** | **226.669.644.851** | **16.040.506.101** | **--** | **53.492.358.000** | **296.202.508.952** | ***Total*** |
| **Akumulasi penyusutan** | | | | | | ***Accumulated Depreciation*** |
| Bangunan Gedung | 3.066.957.852 | 946.405.061 | -- | -- | 4.013.362.913 | *Building* |
| Peralatan Kantor | 2.072.603.414 | 1.657.992.857 | -- | -- | 3.730.596.271 | *Office Equipment* |
| Peralatan Proyek | 72.833.718.532 | 34.867.193.031 | -- | -- | 107.700.911.563 | *Project Equipment* |
| Kendaraan | 80.097.000 | 25.850.000 | -- | -- | 105.947.000 | *Vehicle* |
| **Jumlah** | **78.053.376.798** | **37.497.440.949** | **--** | **--** | **115.550.817.747** | ***Total*** |
| **Nilai Tercatat** | **148.616.268.053** | | | | **180.651.691.205** | ***Carrying Value*** |

Reklasifikasi peralatan proyek pada 31 Desember 2020 merupakan reklasfikasi dari investasi peralatan dalam pelaksanaan.

*The project equipment reclassification at December 31, 2020 is a reclassification of the equipment investment in process.*

Pembebanan penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

*Depreciation expenses of fixed assets are as follows:*

| | **2021** **Rp** | **2020** **Rp** | |
|---|---|---|---|
| Beban Pokok Penjualan | 45.359.520.360 | 35.811.248.092 | *Cost of Revenue* |
| Beban Usaha | 166.457.633 | 1.686.192.857 | *Operating Expense* |
| **Jumlah** | **45.525.977.993** | **37.497.440.949** | ***Total*** |

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp54.556.446.747 dan Rp33.872.272.473.

*As of December 31, 2021 and 2020 the Group has fixed assets which are fully depreciated and are still used with cost amounting to Rp54,556,446,747 and Rp33,872,272,473, respectively.*

Dari jumlah aset tetap tersebut di atas, telah dijaminkan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari Bank (Catatan 44).

*The total fixed assets mentioned above are pledged as collaterals for credit facilities from banks (Note 44).*

Aset tanah milik entitas anak terletak di Desa Karangmukti, Kecamatan Cipeundeuy, Kabupaten Subang, seluas 50.000 m2, dengan Peta Bidang Tanah No. 2150/2015, tanggal 21 Desember 2015. Sampai saat ini masih proses pendaftaran Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama WPG.

*Land assets owned by a subsidiary are located in Karangmukti Village, Cipeundeuy, Subang District, covering an area of 50,000 sqm, with Land Map No. 2150/2015 dated December 21, 2015. As of to date the registration of HGB is still process on behalf of WPG.*

Aset tanah milik Perusahaan terletak di Cibungur, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat, dengan luas tanah 26.490 m2. Dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) no. 0068 dan No.0069 tanggal 30 April 2019 atas nama Perusahaan.

*Land assets owned by the Company are located in Cibungur, Purwakarta, West Java, covering an area of 26,490 sqm. With certificate of (HGB) No. 0068 and No. 0069 dated April 30, 2019 on behalf of the Company.*

Aset tanah milik Perusahaan terletak di Gambut, Banjar, Kalimantan Selatan, dengan luas tanah 4.316 m2 dengan pelepasan setifikat Hak Guna Bangunan (HGB) no. 01197, 01198, 01343, 01547 dan 01553.

*Land assets owned by the Company are located in Gambut, Banjar, South Kalimantan, covering an area of 4,316 sqm. With the release of certificate of (HGB) no. 01197, 01198, 01343, 01547 and 01553.*

Aset tetap peralatan telah diasuransikan dengan polis standar kebakaran di Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

*The equipment fixed assets were insured with a standard fire policy in Indonesia with details as follows:*

| | | **2021/ 2020** | | |
|---|---|---|---|---|
| **Penanggung /** ***Insurance Company*** | **Jenis Aset /** ***Type of Assets*** | **Nomor Polis /** ***Policy Number*** | **Jangka Waktu /** ***Period*** | **Nilai /** ***Insurance*** |
| PT Artha Bina Bhayangkara | Peralatan / Equipment | QSL.2020.11.CPM.01.31 | 14/12/20-14/12/21 | 90.574.440.000 |
| **Jumlah** | | | | **90.574.440.000** |

Sifat hubungan Perusahaan asuransi dengan Perusahaan merupakan pihak ketiga.

*The relationship of the Company with the insurance company is third parties.*

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

*Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the assets insured.*

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2021 dan 2020.

*Based on the management's review, there are no events or changes in circumstances, which indicated impairment on the carrying amount of the fixed assets, therefore management did not provide allowance of impairment on fixed assets as of December 31, 2021 and 2020.*

## 19. Investasi Pada Ventura Bersama / *19. Investment In Joint Ventures*

**2021**

| Nama Ventura Bersama/ *Name of Joint Venture* | Proyek/ *Project* | Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp | Bagian Laba (Rugi) Periode Berjalan/ *Share in Income (Loss) on Current Year* Rp | Penambahan (Pengurangan)/ *Addition (Deduction)* Rp | Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp |
|---|---|---|---|---|---|
| **Investasi pada Ventura Bersama/ *Investment in Joint Venture*** | | | | | |
| KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Mahoni Citra P | Tamansari Mahogany Konstruksi | 36.948.615.930 | -- | -- | 36.948.615.930 |
| KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Mutiara Masyhur S | Tamansari Prospero Konstruksi | 157.769.224.876 | 538.665.229 | 27.358.640.843 | 185.666.530.948 |
| KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Jakarta Konsultindo | PKP Ciracas | 6.416.682.268 | -- | -- | 6.416.682.268 |
| KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 1) | Gedung Sekolah Paket 1 | 90.289.155.644 | -- | 6.516.676.967 | 96.805.832.611 |
| KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 2) | Gedung Sekolah Paket 2 | 26.132.730.476 | -- | 861.045.285 | 26.993.775.761 |
| KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 5) | Gedung Sekolah Paket 5 | 50.504.679.360 | -- | 3.744.790.195 | 54.249.469.555 |
| KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Pembangunan Perumahan | Perluasan Bandara Banjarmasin | 3.071.416.828 | -- | -- | 3.071.416.828 |
| KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Wijaya Karya Tbk | Pembangunan Hotel T3 | 6.362.578.677 | 1.189.970.382 | (5.051.838.318) | 2.500.710.741 |
| KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Jaya Konstruksi - PT Pembangunan Perumahan | Pembangunan Jakarta Internasional Stadium | 77.139.923.157 | 73.337.198.743 | (70.497.141.296) | 79.979.980.604 |
| KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk | Paket 3 Pembangunan AGLC, ASLC, IFFLC UGM | 4.523.068.439 | (153.907.445) | 2.805.492.662 | 7.174.653.656 |
| KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung - PT Hakaaston | Gedung Parkir Amethyst | 3.150.071.287 | -- | (493.372.238) | 2.656.699.049 |
| KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung - PT Bringin Karya Sejahtera | Pembangunan Gedung Kanca BRI Palu - Kanwil BRI Manado | 829.926.291 | 993.539.445 | (428.079.421) | 1.395.386.315 |
| KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Bringin Karya Sejahtera | Pembangunan RSU BRI Medika Malang | 314.096.049 | 1.424.906.680 | (1.985.399.500) | (246.396.771) |
| KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk | Pembangunan SGLC & ERIC UGM | 337.714.482 | 75.534.031 | 1.367.401.339 | 1.780.649.852 |
| KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk | UIN Serang | 2.308.263.667 | 2.582 | (1.077.190.133) | 1.231.076.116 |
| KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk | Rumah Dinas Prajurit TNI AD | -- | 5.642.786.222 | 463.650.663 | 6.106.436.885 |
| KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Brantas Abipraya | Renovasi Gedung Sekolah Paket 1 Mamuju | -- | -- | 78.579.167 | 78.579.167 |
| **Jumlah/ *Total*** | | **466.098.147.431** | **83.048.695.869** | **(36.336.743.785)** | **512.810.099.515** |

**2020**

| Nama Ventura Bersama/ *Name of Joint Venture* | Proyek/ *Project* | Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp | Bagian Laba (Rugi) Periode Berjalan/ *Share in Income (Loss) on Current Year* Rp | Penambahan (Pengurangan)/ *Addition (Deduction)* Rp | Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp |
|---|---|---|---|---|---|
| **Investasi pada Ventura Bersama/ *Investment in Joint Venture*** | | | | | |
| KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Mahoni Citra P | Tamansari Mahogany Konstruksi | 46.378.789.695 | -- | (9.430.173.765) | 36.948.615.930 |
| KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Mutiara Masyhur S | Tamansari Prospero Konstruksi | 130.327.649.928 | 463.356.179 | 26.978.218.769 | 157.769.224.876 |
| KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Jakarta Konsultindo | PKP Ciracas | 6.406.316.000 | -- | 10.366.268 | 6.416.682.268 |
| KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 1) | Gedung Sekolah Paket 1 | 52.010.110.478 | -- | 38.279.045.166 | 90.289.155.644 |
| KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 2) | Gedung Sekolah Paket 2 | 21.074.834.284 | -- | 5.057.896.192 | 26.132.730.476 |
| KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 5) | Gedung Sekolah Paket 5 | 38.310.933.351 | -- | 12.193.746.009 | 50.504.679.360 |
| KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Pembangunan Perumahan | Perluasan Bandara Banjarmasin | (30.841.775.502) | 1.141.002.672 | 32.772.189.658 | 3.071.416.828 |
| KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Wijaya Karya Tbk | Pembangunan Hotel T3 | (638.976.922) | (525.672.409) | 7.527.228.008 | 6.362.578.677 |

| 2020 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| **Nama Ventura Bersama/ *Name of Joint Venture*** | **Proyek/ *Project*** | **Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp** | **Bagian Laba (Rugi) Periode Berjalan/ *Share in Income (Loss) on Current Year* Rp** | **Penambahan (Pengurangan)/ *Addition (Deduction)* Rp** | **Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp** |
| KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Jaya Konstruksi - PT Pembangunan Perumahan | Pembangunan Jakarta Internasional Stadium | 51.090.127.691 | 36.608.957.690 | (10.559.162.224) | 77.139.923.157 |
| KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk | Paket 3 Pembangunan AGLC, ASLC, IFFLC UGM | (2.721.698.260) | (911.762.782) | 8.156.529.481 | 4.523.068.439 |
| KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung - PT Hakaaston | Gedung Parkir Amethyst | 949.603.795 | 822.135.422 | 1.378.332.070 | 3.150.071.287 |
| KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung - PT Bringin Karya Sejahtera | Pembangunan Gedung Kanca BRI Palu - Kanwil BRI Manado | -- | 252.751.291 | 577.175.000 | 829.926.291 |
| KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Bringin Karya Sejahtera | Pembangunan RSU BRI Medika Malang | -- | 368.013.220 | (53.917.171) | 314.096.049 |
| KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk | Pembangunan SGLC & ERIC UGM | -- | 23.207.305 | 314.507.177 | 337.714.482 |
| KSO PT Wijaya Karya Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk | UIN Serang | -- | 332 | 2.308.263.335 | 2.308.263.667 |
| **Jumlah/ *Total*** | | **312.345.914.538** | **38.241.988.920** | **115.510.243.973** | **466.098.147.431** |

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba (rugi) entitas Ventura Bersama adalah sebagai berikut:

*Total assets, liabilities, revenues and net income (loss) of Joint Venture entities are as follows:*

| | 2021 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Aset/*Assets*** | **Liabilitas/ *Liabilities*** | **Pendapatan/ *Revenue*** | **Laba (Rugi)/ *Income (Loss)*** |
| KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera | 268.716.969.326 | 220.887.653.769 | 19.074.925.362 | 1.688.439.492 |
| KSO PT Wika Gedung - PT Mahoni Citra Persada | 55.240.954.575 | -- | -- | -- |
| KSO PT Wika Gedung - Jakarta Konsultindo | 11.492.422.957 | -- | -- | -- |
| KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 1) | 168.563.141.491 | 150.660.604.438 | -- | -- |
| KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 2) | 79.362.270.730 | 65.321.609.092 | -- | -- |
| KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 5) | 132.403.362.312 | 115.357.756.865 | -- | -- |
| KSO PT Wika Gedung - PT Pembangunan Perumahan | 382.729.296.719 | 243.170.420.781 | -- | -- |
| KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) | 98.642.884.300 | 96.137.683.496 | 98.524.694.601 | 2.505.200.804 |
| KSO PT Wika Gedung - PT Jaya Konstruksi - PT Pembangunan Perumahan | 1.193.319.272.933 | 1.049.520.844.029 | 1.804.596.299.035 | 143.798.428.905 |
| KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (UGM Paket 3) | 34.556.453.651 | 34.246.547.502 | 12.060.624.465 | (310.924.132) |
| KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung - PT Hakaaston | 21.962.133.633 | 18.983.824.637 | -- | -- |
| KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (UIN Serang) | 110.850.124.677 | 110.850.121.610 | 156.648.689.178 | 2.718 |
| KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung - PT Bringin Karya Sejahtera | 9.213.657.249 | 7.433.241.912 | 13.932.727.274 | 1.419.342.064 |
| KSO PT Wika Gedung - PT Bringin Karya Sejahtera | 9.472.570.936 | 9.115.132.029 | 55.519.172.727 | 2.035.580.967 |
| KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (UGM Paket 1) | 177.419.200.294 | 177.217.687.364 | 141.932.350.229 | 154.151.084 |
| KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (Rumdis TNI AD) | 159.266.662.318 | 148.202.375.608 | 558.831.818.182 | 11.064.286.710 |

| | 2020 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Aset/*Assets*** | **Liabilitas/ *Liabilities*** | **Pendapatan/ *Revenue*** | **Laba (Rugi)/ *Income (Loss)*** |
| KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera | 218.434.710.831 | 152.475.991.086 | 4.758.512.512 | 544.123.825 |
| KSO PT Wika Gedung - PT Mahoni Citra Persada | 55.240.954.575 | 55.240.954.575 | -- | -- |
| KSO PT Wika Gedung - Jakarta Konsultindo | 17.658.551.039 | 11.492.422.957 | -- | -- |
| KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 1) | 182.140.319.078 | 164.237.782.025 | -- | -- |
| KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 2) | 94.659.243.652 | 80.618.582.016 | -- | -- |
| KSO PT Wika Gedung - Pemprov DKI (Gedung Sekolah 5) | 170.021.885.985 | 152.976.280.538 | -- | -- |
| KSO PT Wika Gedung - PT Pembangunan Perumahan | 373.273.805.462 | 234.635.562.219 | -- | -- |
| KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) | 132.702.259.893 | 123.215.437.388 | 37.240.316.996 | (1.106.678.755) |
| KSO PT Wika Gedung - PT Jaya Konstruksi - PT Pembangunan Perumahan | 830.259.206.152 | 758.476.936.170 | 964.057.298.178 | 71.782.269.982 |
| KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (UGM Paket 3) | 87.083.658.151 | 86.462.827.870 | 81.538.428.447 | (1.841.945.013) |
| KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung - PT Hakaaston | 37.317.630.072 | 33.665.121.621 | 36.849.183.446 | 2.098.128.033 |
| KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (UIN Serang) | 132.114.658.506 | 132.114.658.157 | 151.857.556.772 | 349 |
| KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung - PT Bringin Karya Sejahtera | 8.228.067.007 | 7.866.993.734 | 3.527.272.727 | 361.073.273 |
| KSO PT Wika Gedung - PT Bringin Karya Sejahtera | 16.443.103.232 | 15.917.370.060 | 11.440.827.273 | 525.733.172 |
| KSO PT Wika Gedung - PT WIKA (Persero) (UGM Paket 1) | 43.688.556.762 | 43.641.194.916 | 2.494.263.593 | 47.361.846 |

Perjanjian kerjasama tersebut adalah sebagai berikut:

*Cooperation agreements are as follows:*

| | **Porsi Kepemilikan/** ***Portion of Ownership*** | **Status/** ***Status*** | |
|---|---|---|---|
| Proyek pembangunan Gedung Asrama Siswa di Lingkungan PKP | 98% : 2% | Selesai / *Finished* | *The construction project of Student Dormitory Building in PKP Environment* |
| PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Jakarta Konsultindo | | | *PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Jakarta Konsultindo* |
| Investasi, Pengembangan dan Pembangunan, Property dan Fasilitasnya di Jl. Ateri Karawang Barat No. 8 | 60% : 40% | Berjalan / *in Progress* | *Investment, Development and Construction, Property and Facilities in Arteri West Karawang No. 8 on the street* |
| PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Mahoni Citra Persada | | | *PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Mahoni Citra Persada* |
| Investasi, Pengembangan dan Pembangunan, Property dan Fasilitasnya di Jl. Kahuripan Raya Kavling 23, 25 dan 27 Sidoarjo, Jawa Timur | 60% : 40% | Berjalan / *in Progress* | *Investment, Construction, Property and Facilities in Kahuripan Raya Kavling and 27 Sidoarjo, East Java* |
| PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Mutiara Masyhur Sejahtera | | | *PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Mutiara Masyur Sejahtera* |
| Proyek pembangunan Gedung Sekolah, di Jakarta Utara dan Kepulauan Seribu. | 49.5% : 50.5% | Selesai / *Finished* | *The construction project of School Building North Jakarta and Kepulauan Seribu.* |
| PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Pemprov DKI (Gedung Sekolah Paket 1) | | | *PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Pemprov DKI (Gedung Sekolah Paket 1)* |
| Proyek pembangunan Gedung Sekolah, di Jakarta Barat. | 49.5% : 50.5% | Selesai / *Finished* | *The construction project of School Building West Jakarta.* |
| PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Pemprov DKI (Gedung Sekolah Paket 2) | | | *PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Pemprov DKI (Gedung Sekolah Paket 2)* |
| Proyek pembangunan Gedung Sekolah, di Jakarta Pusat dan Jakarta Timur II. | 49.5% : 50.5% | Selesai / *Finished* | *The construction project of School Building Central Jakarta and East Jakarta II.* |
| PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Pemprov DKI (Gedung Sekolah Paket 5) | | | *PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk Pemprov DKI (Gedung Sekolah Paket 5)* |
| Proyek pembangunan perluasan Bandara Banjarmasin, di Banjarmasin. | 47.5% : 52.5% | Selesai / *Finished* | *The construction project of Banjarmasin Airport expansion, Banjarmasin.* |
| PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Pembangunan perumahan | | | *PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Pembangunan perumahan* |
| Proyek pembangunan Hotel T3, di Soekarno Hatta, Jakarta | 47.5% : 52.5% | Berjalan / *in Progress* | *The construction project of Hotel T3 Soekarno Hatta, Jakarta* |
| PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Wijaya Karya Tbk | | | *PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Wijaya Karya Tbk* |
| Proyek pembangunan Jakarta Internasional Stadium , di Jakarta. | 51% : 26.5% : 22.5% | Berjalan / *in Progress* | *The construction project of Jakarta International Stadium, Jakarta.* |
| PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Jaya Konstruksi - PT Pembangunan Perumahan | | | *PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Jaya Konstruksi - PT Pembangunan Perumahan* |
| Paket 3 Pembangunan AGLC, ASLC, IFFLC UGM | 50.5% : 49.5% | Selesai / *Finished* | *The construction project of Packet 3 AGLC, ASLC, IFFLC UGM* |
| KSO PT Wijaya Karya, Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk | | | *KSO PT Wijaya Karya, Tbk PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk* |
| Proyek pembangunan Gedung Kuliah dan Infrastruktur UIN Sultan Maulana Hasanuddin | 95% : 5% | Berjalan / *in Progress* | *The construction project of UIN Sultan Maulana Hasanuddin's Building and Infrastructure* |
| PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Wijaya Karya Tbk | | | *PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Wijaya Karya Tbk* |
| Proyek Pembangunan RSU BRI Medika Malang | 70% : 30% | Selesai / *Finished* | *The construction project of BRI Medika Malang Hospital* |
| PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Bringin Karya Sejahtera | | | *PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk PT Bringin Karya Sejahtera* |

| | **Porsi Kepemilikan/ *Portion of Ownership*** | **Status/ *Status*** | |
|---|---|---|---|
| Paket 1 Pembangunan Gedung Smart And Green Learning Center(SGLC) dan Engineering Research Innovation Center (ERIC) | 51% : 49% | Berjalan / *in Progress* | *The construction project of Package 1 Construction of the Smart And Green Learning Center Building (SGLC) and the Engineering Research Innovation Center (ERIC)* |
| KSO PT Wijaya Karya, Tbk : PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk | | | *KSO PT Wijaya Karya Tbk PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk* |
| Rumah Dinas TNI AD | 49% : 51% | Selesai / *Finished* | *The construction project of TNI AD Official House* |
| KSO PT Wijaya Karya, Tbk : PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk | | | *KSO PT Wijaya Karya Tbk PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk* |
| Renovasi Gedung Sekolah Paket 1 Mamuju | 60% : 40% | Berjalan / *in Progress* | *The construction project of School Building Renovation Package 1 Mamuju* |
| PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Brantas Abipraya | | | *PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk : PT Brantas Abipraya* |

## 20. Aset Lain-lain / *20. Other Assets*

| | **2021 Rp** | **2020 Rp** |
|---|---|---|
| **Aset Lainnya / Other Assets** | | |
| Investasi Peralatan dalam Pelaksanaan/ *Investment of Equipment In Process* | 8.435.244.573 | 8.790.790.028 |
| **Sub Jumlah/ *Sub Total*** | **8.435.244.573** | **8.790.790.028** |
| **Jumlah/ *Total*** | **8.435.244.573** | **8.790.790.028** |

Investasi Peralatan Dalam Pelaksanaan pada 31 Desember 2021 merupakan pembelian alat-alat proyek Perusahaan, milik WPG senilai Rp8.435.244.573 dan 31 Desember 2020 merupakan pembelian alat-alat proyek Perusahaan, dimana dalam proses pengiriman oleh vendor senilai Rp355.545.455, dan milik WPG senilai Rp8.435.244.573.

*Investment of Equipment in Process as of December 31, 2021 is for the purchase of the Company's equipment, owned by WPG amounted to Rp8,435,244,573 and as of December 31, 2020 is for the purchase of the Company's equipment which is in the process of shipping by vendors amounting to Rp355,545,455, and owned by WPG amounting to Rp8,435,244,573.*

## 21. Pinjaman Bank Jangka Pendek / *21. Short-term Bank Loans*

| | **2021 Rp** | **2020 Rp** |
|---|---|---|
| **Pihak Berelasi/ *Related Parties* (Catatan/*Note 39)*** | **299.890.000.000** | **154.007.000.000** |
| **Pihak Ketiga/ *Third Parties*** | | |
| PT Bank BTPN Tbk | | |
| *Cash Loan* | 79.247.178.780 | 252.208.046.886 |
| PT Bank DKI | | |
| *Cash Loan* | 50.000.000.000 | -- |
| **Sub Jumlah/ *Sub Total*** | **129.247.178.780** | **252.208.046.886** |
| **Jumlah/ *Total*** | **429.137.178.780** | **406.215.046.886** |

Informasi fasilitas utang bank disajikan di Catatan 43.

*Information on bank loan facilities is presented in Note 43.*

## 22. Utang Usaha / *22. Trade Payable*

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut: / *Details of trade payables are as follows:*

| | 2021 Rp | 2020 Rp | |
|---|---|---|---|
| Pemasok | 599.805.650.648 | 748.068.346.690 | *Supplier* |
| Subkontraktor | 263.576.154.855 | 329.299.455.150 | *Subcontractor* |
| Mandor | 63.560.432.303 | 90.528.409.513 | *Foremen* |
| Usaha Lain | 12.289.333.423 | 12.397.555.784 | *Other Trade* |
| Mitra | 1.068.132.411.500 | 941.438.034.699 | *Partners* |
| **Jumlah Utang Usaha** | **2.007.363.982.729** | **2.121.731.801.836** | ***Total Trade Payable*** |

Utang usaha seluruhnya merupakan transaksi dalam mata uang Rupiah. / *All trade payable transactions are in Rupiah.*

Rincian utang pemasok, utang subkontraktor, utang mandor dan utang usaha lain adalah sebagai berikut: / *Details of supplier payable, subcontractor payable, foreman payable, other trade payable and partners payable are as follows:*

| | 2021 Rp | 2020 Rp |
|---|---|---|
| **Pihak Berelasi/ *Related Parties* (Catatan/*Note 39)*** | **796.848.054.778** | **653.699.842.185** |
| **Pihak Ketiga/ *Third Parties*** | | |
| PT The Master Steel | 57.116.375.291 | 66.804.678.336 |
| PT Intiniaga Sukses Abadi | 27.053.119.133 | 12.429.653.710 |
| PT Adhimix Rmc Indonesia | 23.018.716.950 | 32.825.898.140 |
| PT Korsa Mandiri Pratama | 17.200.000.000 | -- |
| PT Citra Baru Steel | 17.102.259.296 | 20.931.239.742 |
| PT Solusi Bangun Beton | 15.516.543.220 | -- |
| PT Bangkit Sukses Mandiri | 14.060.162.841 | 16.257.087.251 |
| PT Pioner Beton Industri | 13.899.296.847 | 16.427.033.419 |
| PT Jaya Perkasa Auto Indonesia | 13.398.676.306 | 14.315.426.306 |
| PT Jaya Makmur Eka Lestari | 13.343.147.983 | -- |
| PT Niro Ceramic Sales Indonesia | 12.693.894.205 | 10.513.797.025 |
| PT Jaya Teknik Indonesia | 12.072.125.000 | -- |
| PT Suprajaya Mitra Persada | 11.999.932.949 | -- |
| PT Supra Manunggal Sejati | 10.219.167.710 | 13.230.323.648 |
| PT Metro Abdibina Sentosa | 9.432.122.556 | -- |
| PT Anugerah Beton Indonesia | 9.336.819.799 | 21.162.438.949 |
| PT Hanil Jaya Steel | 9.310.346.147 | 40.296.571.454 |
| PT Scg Readymix Indonesia | 9.013.259.509 | -- |
| PT Mitra Manunggal Selaras | 8.935.783.410 | -- |
| PT Berca Schindler Lifts | 8.926.022.510 | 6.591.962.500 |
| PT Growth Sumatra Industry | 7.008.587.624 | -- |
| PT Marksindo Sukses Jaya | 6.773.627.642 | -- |
| PT Suprajaya Duaribusatu | 6.481.056.771 | 14.978.038.986 |
| PT Topas Wahana Teknik | 5.459.503.764 | -- |
| PT Karya Makmur Integra | 5.378.135.768 | -- |
| PT Merak Jaya Beton | -- | 31.933.665.438 |
| PT Bumi Sarana Beton | -- | 8.744.120.363 |
| PT Sinar Surya Alumindo | -- | 5.016.133.078 |
| Lain-lain (di bawah Rp5 Miliar)/ *Others (below Rp5 Billion)* | 572.485.391.569 | 820.853.931.639 |
| **Sub Jumlah/*Sub Total*** | **917.234.074.800** | **1.153.311.999.984** |

| | 2021 Rp | 2020 Rp |
|---|---|---|
| **Utang Mitra Pihak Ketiga/** | | |
| ***Third Parties Partners Payable (Note 39)*** | | |
| PT Bank DKI | | |
| *Non Cash Loan* | 120.104.583.563 | 17.381.240.313 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | | |
| *Non Cash Loan* | 62.928.767.553 | 16.464.915.792 |
| PT Bank Permata Tbk | | |
| *Non Cash Loan* | 56.241.994.311 | 98.698.341.381 |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | | |
| *Non Cash Loan* | 54.006.507.724 | 49.508.040.738 |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | | |
| *Non Cash Loan* | -- | 132.667.421.443 |
| **Sub Jumlah/*Sub Total*** | **293.281.853.151** | **314.719.959.667** |
| **Jumlah Pihak Ketiga - Bersih/** | | |
| ***Total Third Parties - Net*** | **1.210.515.927.951** | **1.468.031.959.651** |
| **Total/ *Total*** | **2.007.363.982.729** | **2.121.731.801.836** |

Jumlah utang usaha berdasarkan umur:

*Total trade payable based on aging:*

| | 2021 Rp | 2020 Rp |
|---|---|---|
| Sampai dengan 1 bulan | 488.634.635.121 | 578.752.873.510 |
| > 1 - 3 bulan | 707.770.321.050 | 677.665.327.778 |
| > 3 - 6 bulan | 475.674.215.390 | 488.077.368.932 |
| > 6 bulan - 1 tahun | 119.208.722.386 | 258.171.076.903 |
| > 1 tahun | 216.076.088.782 | 119.065.154.713 |
| **Jumlah** | **2.007.363.982.729** | **2.121.731.801.836** |

Utang pemasok merupakan utang kepada pemasok atas pengadaan bahan bangunan sehubungan dengan pelaksanaan suatu proyek.

*Supplier payable is payable to suppliers for procurement of building materials in connection with the implementation of a project.*

Utang subkontraktor merupakan utang kepada subkontraktor berdasarkan berita acara *progress* fisik pekerjaan sehubungan dengan pelaksanaan proyek.

*Subcontractor payable is payable to subcontractors based on the minutes of the physical progress of work in connection with the implementation of the project.*

Utang kepada mandor merupakan upah mandor yang pada akhir periode laporan belum dibayar.

*Foreman payable is salary of the foreman at the end of the reporting period that has not been paid.*

Utang usaha lain merupakan utang atas sewa alat, pemeliharaan dan perbaikan proyek.

*Other trade payable is payable on rent equipment, maintenance and repair projects.*

Utang usaha mitra merupakan utang atas fasilitas *Non Cash Loan* Perusahaan kepada bank mitra (Catatan 43).

*Partners payables are payable on the Company's Non Cash Loan facility to partner banks (Note 43).*

## 23. Beban Akrual / *23. Accrued Expenses*

Akun ini merupakan beban yang masih harus dibayar dengan rincian sebagai berikut:

*This account is an expense incurred but not yet paid with details as follows:*

| | 2021 Rp | 2020 Rp | |
|---|---|---|---|
| Pekerjaan Proyek | 405.703.317.586 | 453.737.868.077 | *Project Work* |
| Bonus dan Tantiem | 49.912.923.504 | 41.310.779.418 | *Bonus and Tantiem* |
| **Jumlah** | **455.616.241.090** | **495.048.647.495** | ***Total*** |

Pekerjaan proyek merupakan pencadangan biaya tahun berjalan yang akan dikeluarkan pada masa pemeliharaan proyek dan pembelian barang yang dibutuhkan untuk proyek yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan.

*Project works are allowance for current year maintenance expenses disbursable at project maintenance period and purchase of goods required for the projects that are not yet paid as of the date of the statement of financial position.*

Bonus dan tantiem merupakan pencadangan bonus karyawan serta tantiem Direksi dan Komisaris.

*Bonus and tantiem are allowances for bonuses of employee and for members of the Directors and Commissioners.*

## 24. Uang Muka Pemberi Kerja dan Konsumen / *24. Advances From Projects Owners and Consumers*

Merupakan saldo uang muka dari pemberi kerja dan konsumen per 31 Desember 2021 dan 2020 dengan rincian sebagai berikut:

*Represents advances from project owners and customers as of December 31, 2021 and 2020 with the following details:*

| | 2021 Rp | 2020 Rp | |
|---|---|---|---|
| Uang muka dari Pemberi Kerja (Jasa Konstruksi) | 451.387.886.182 | 626.015.344.143 | *Advances from Project Owners (Construction Service)* |
| Uang muka dari Konsumen (Properti) | 4.773.685.345 | 3.515.296.719 | *Advances from Consumers (Property)* |
| **Jumlah** | **456.161.571.527** | **629.530.640.862** | ***Total*** |

Rincian uang muka pemberi kerja berdasarkan waktu jatuh tempo adalah sebagai berikut:

*Details of advance from project owner and customer based on maturity are as follows:*

| | 2021 Rp | 2020 Rp | |
|---|---|---|---|
| Jatuh tempo dalam satu tahun | | | *Maturity within one year* |
| Uang muka dari Pemberi Kerja (Jasa Konstruksi) | 31.801.293.080 | 22.167.384.943 | *Advances from Project Owners (Construction Service)* |
| Uang muka dari Konsumen (Properti) | 2.958.497.261 | 2.406.922.708 | *Advances from Consumers (Property)* |
| **Sub jumlah** | **34.759.790.341** | **24.574.307.651** | ***Subtotal*** |

| | 2021 Rp | 2020 Rp | |
|---|---|---|---|
| Jatuh tempo lebih dari satu tahun | | | *Due in more than one year* |
| Uang muka dari Pemberi Kerja (Jasa Konstruksi) | 419.586.593.102 | 603.847.959.200 | *Advances from Project Owners (Construction Service)* |
| Uang muka dari Konsumen (Properti) | 1.815.188.084 | 1.108.374.011 | *Advances from Consumers (Property)* |
| **Sub jumlah** | **421.401.781.186** | **604.956.333.211** | ***Subtotal*** |
| **Jumlah** | **456.161.571.527** | **629.530.640.862** | ***Total*** |

Rincian uang muka pemberi pekerjaan dan konsumen berdasarkan pihak adalah sebagai berikut:

*Details of advances from project owners and customers by parties are as follows:*

| | 2021 Rp | 2020 Rp |
|---|---|---|
| **Pihak Berelasi/ *Related Parties* (Catatan/*Note 39)*** | **101.027.344.064** | **203.663.880.280** |
| **Pihak Ketiga/ *Third Parties*** | | |
| Puncak Merr | 65.122.549.870 | 65.122.549.870 |
| Gedung UKM Poltek PUPR Semarang | 34.540.463.795 | -- |
| Gedung KPW BI Propinsi Kalimantan Tengah | 27.294.655.909 | 60.654.790.909 |
| Cbd Surabaya | 26.483.980.422 | 26.483.980.422 |
| PLBN Long Midang | 25.984.449.452 | 26.219.299.951 |
| Nayumi | 21.363.636.364 | 21.363.636.364 |
| Apartemen Kyo Society Surabaya | 17.628.864.546 | -- |
| PLBN Jagoi Babang | 14.169.254.952 | -- |
| The Maj Collection | 14.005.160.000 | 14.005.160.000 |
| Suncity Residence Apartemen Sidoarjo | 13.776.872.725 | 13.776.872.725 |
| Grand Stan | 12.911.483.433 | 14.457.283.433 |
| Gedung BI Lhokseumawe | 11.457.572.310 | 13.621.780.413 |
| Marianna Resort | 7.384.893.647 | -- |
| RSUP Fatmawati | 6.265.200.000 | -- |
| Apartemen Gresik | 4.848.800.000 | 7.928.550.000 |
| The Park Kendari | 3.510.693.299 | 7.990.203.502 |
| PLBN Napan | 3.342.473.471 | -- |
| Apartemen Arandra Residence | 422.079.008 | 2.975.393.449 |
| The Park Mall | 248.195.990 | 4.107.793.533 |
| Transmart Pekalongan | 93.310.348 | 93.310.348 |
| Taman Ismail Marzuki | -- | 25.553.256.923 |
| Gedung Pusat Pengembangan Inovasi dan Industri | -- | 12.028.731.001 |
| Apartemen Collins | -- | 14.250.000.000 |
| Rusun Cipinang Besar Utara | -- | 12.779.361.000 |
| Rusun Padat Karya | -- | 11.015.280.000 |
| Ikea-2 Jakarta Garden City | -- | 2.767.313.210 |
| Pasar Rakyat Pariaman | -- | 1.270.213.704 |
| Cornell & Denver | -- | 700.934.989 |
| Embarcadero Park | -- | 674.707.561 |
| Lain-Lain (Di Bawah Rp10 Miliar)/ *Others (Below Rp10 Billion)* | 44.279.637.922 | 66.026.357.275 |
| **Sub Jumlah/ *Sub Total*** | **355.134.227.463** | **425.866.760.582** |
| **Jumlah/ *Total*** | **456.161.571.527** | **629.530.640.862** |

## 25. Utang Lain-Lain / *25. Other Payables*

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

| | 2021 Rp | 2020 Rp |
|---|---|---|
| **Pihak Berelasi/ *Related Parties* (Catatan/*Note 39)*** | **32.257.105.595** | **11.187.814.977** |
| **Pihak Ketiga/ *Third Parties*** | | |
| PT Agrawisesa Widyatama | 4.504.645.535 | 4.450.000.000 |
| Iuran Hari Tua Dana Pensiun | 1.781.454.202 | 1.726.748.989 |
| Asuransi BPJS Ketenagakerjaan | 151.315.750 | 137.899.408 |
| Lain-lain | 367.209.612 | 744.051.655 |
| **Jumlah Pihak Ketiga/ *Total Third Parties*** | **6.804.625.099** | **7.058.700.052** |
| **Jumlah/ *Total*** | **39.061.730.694** | **18.246.515.029** |

Utang lain-lain per 31 Desember 2021 and 2020 sebesar Rp367.209.612 dan Rp744.051.565 merupakan utang atas remunerasi karyawan Perusahaan yang ditempatkan di KSO.

Utang lain-lain kepada PT Agrawisesa Widyatama merupakan utang yang dimiliki oleh WPG, entitas anak atas pembelian tanah yang telah diikat dengan perjanjian jual beli tanah, dengan Akta No. 02 tanggal 9 Maret 2017 oleh Olga Karina D. Supardjan, S.H., Notaris di Kalijati, Kab. Subang (Catatan 44).

*Other payables as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp367,209,612 and Rp744,051,565, respectively, represent payable on the remuneration of the Company's employees who are placed in the KSO.*

*Other payable to PT Agrawisesa Widyatama represents the debt owned by WPG, the subsidiary for the purchase of land, which bound by land purchase agreement, based on Notarial Deed No. 02 dated March 9, 2017 by Olga Karina D. Supardjan, S.H. Notary in Kalijati, Kab. Subang (Note 44).*

## 26. Pinjaman Bank / *26. Bank Loans*

Akun ini merupakan pinjaman bank atas fasilitas kredit investasi Perusahaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 43). Saldo pinjaman bank per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

*This account represents bank loan of credit investment facilities of the Company to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 43). The balance of bank loans as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:*

| | 2021 Rp | 2020 Rp | |
|---|---|---|---|
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 106.187.800.000 | 109.000.000.000 | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* |
| **Jumlah** | **106.187.800.000** | **109.000.000.000** | ***Total*** |
| Bagian Lancar | (5.155.700.000) | (2.812.200.000) | *Current Portion* |
| **Bagian Jangka Panjang** | **101.032.100.000** | **106.187.800.000** | ***Long Term Portion*** |

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit untuk modal kerja Nomor: CBG.CB2/SCD.SPPK.074/2020 tanggal 16 September 2020 dan Akta No. 28 tanggal 25 September 2020 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dengan persyaratan sebagai berikut:

***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk***

*Based on Letter of Credit Offering for working capital Number: CBG.CB2/SCD.SPPK.074/2020 dated September 16, 2020 and Deed No. 28 dated September 25, 2020 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta terms and conditions:*

| | | | |
|---|---|---|---|
| Limit Kredit | Rp116.000.000.000 | *Credit Limit* | *Rp116,000,000,000* |
| Jangka Waktu | Sampai 24 September 2030 termasuk masa penarikan dan *grace period* pokok selama 6 bulan setelah penandatanganan perjanjian kredit | *Time Period* | *Until September 24, 2030, including the principal drawdown period and grace period of 6 months after signing the credit agreement* |
| Tingkat Bunga | 9,5 % per tahun | *Interest Rate* | *9.5% per annum* |
| Provisi | 1% per tahun dari limit kredit | *Provision* | *1% per annum of credit limit* |
| *Annual Servicing Fee* | 1% per tahun dari limit kredit | *Annual Servicing Fee* | *1% per annum of credit limit* |
| Biaya Administrasi | Rp50.000.000 dibayarkan sebelum penandatanganan perjanjian | *Administration Fee* | *Rp50,000,000 paid before signing of agreement* |
| *Commitment Fee* | 2% dari jumlah porsi yang belum ditarik sampai dengan masa penarikan | *Commitment Fee* | *2% of the undisbursed portion of the portion until the withdrawal period* |

| | |
|---|---|
| Agunan | Sebesar Rp145.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:<br>- Gadai Rekening Penampung Pendapatan dan *Debt Service Account* (Rekening *Escrow*)<br>- Fidusia Piutang Sewa dan Piutang Proyek Graha Mantap<br>- Fidusia Hasil Klaim Asuransi atas Bangunan Proyek Graha Mantap<br>- Fidusia Hasil Klaim Bank Garansi atas Bangunan Proyek Graha Mantap |
| *Collateral* | *Amounted to Rp145,000,000,000 with the details are as follows:*<br>- *Revenue Accounts and Debt Service Accounts (Escrow Account)*<br>- *Rent and Receivables for the Graha Mantap Project*<br>- *Rent and Receivables for the Graha Mantap Project*<br>- *Bank Guarantee Claims on Graha Mantap Building Projects* |

Pelunasan fasilitas kredit dilakukan dengan cara mengangsur pada setiap tanggal 23 untuk setiap triwulan.

*Repayment of credit facilities is made in installments on the 23rd for each of the quarterly.*

Debitur wajib menjaga rasio keuangan yaitu *current ratio* minimal 100%, *leverage* maksimal 500% dan EBITDA to I minimal sebesar 200%.

*Debtors are required to maintain financial ratios, namely a minimum current ratio of 100%, a maximum leverage of 500% and a minimum EBITDA to I of 200%.*

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

*As of December 31, 2021, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.*

Saldo pinjaman bank per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp106.187.800.001, Rp109.000.000.000 dan nihil.

*Balance of bank loan as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp106,187,800,001, Rp109,000,000,000 and nil, respectively.*

Pembayaran fasilitas pinjaman bank yang dilakukan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp2.812.200.000 dan nihil.

*Payments made of bank loan facility for the period ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp2,812,200,000 and nil, respectively.*

## 27. Liabilitas Imbalan Kerja / *27. Employee Benefits Liabilities*

Perusahaan setiap tahun mencadangkan donasi kepada peserta/pegawai yang akan pensiun guna memberikan kompensasi atas hak ganti rugi, pesangon dan penghargaan masa kerja sesuai UU No. 11 tahun 2020.

*The Company reserves the donation each year to participants/employees who will retire in order to provide compensation for the right to compensation, severance and gratuity according to Law No. 11 year 2020.*

Berdasarkan perhitungan imbalan kerja yang dilakukan oleh aktuaris PT Padma Radya Aktuaria aktuaris independen dengan laporannya No732/II/22/KKA-RM tanggal 16 Februari 2022 dan PT Padma Radya Aktuaria aktuaris independen dengan laporannya No. 8363/II/21/PRA-RM tanggal 1 Februari 2021 dengan asumsi-asumsi yang digunakan sebagai berikut:

*Based on the calculation of employee benefits performed by the actuary of PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary with its report No732/II/22/KKA-RM dated February 16, 2022 and PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary with its report No. 8363/II/21/PRA-RM dated February 1, 2021 with the following assumptions used:*

| | 2021 Rp | 2020 Rp | |
|---|---|---|---|
| Mortalita | 100% TMI IV | 100% TMI IV | *Mortality* |
| Usia Pensiun | 55/56/57/58 tahun/ *years* | 55/56/57/58 tahun/ *years* | *Pension Age* |
| Tingkat cacat | 5% TMI IV | 5% TMI IV | *Disability rate* |
| Tingkat diskonto | 7.25% pertahun / *per year* | 6.75% pertahun / *per year* | *Discount Rate* |
| Kenaikan gaji | 6.0% pertahun / *per year* | 6.5% pertahun / *per year* | *Future salary increase* |
| Tingkat pengunduran diri | | | *Resignation rate* |
| Usia 18 - 44 tahun | 1% pertahun / *per year* | 1% pertahun / *per year* | *Age 18-44 years* |
| Usia 45 - 54 tahun | 0% pertahun / *per year* | 0% pertahun / *per year* | *Age 45-54 years* |

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

*The employee benefits liabilities recognized in the statements of financial position are as follows:*

| | 2021 Rp | 2020 Rp | |
|---|---|---|---|
| Nilai kini dari kewajiban | 27.174.612.408 | 30.442.572.237 | *Present value of obligations* |
| Nilai wajar dari aset program | (20.182.598.525) | (18.647.230.392) | *Fair value of plan assets* |
| **Jumlah** | **6.992.013.883** | **11.795.341.845** | ***Total*** |

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

*The movements of employee benefits liabilities recognized in the statements of financial position are as follows:*

| | 2021 Rp | 2020 Rp | |
|---|---|---|---|
| Pada Awal Tahun | 11.795.341.845 | 9.689.826.668 | *At the Beginning of the Year* |
| Beban (Pendapatan) Tahun Berjalan | (447.422.187) | 4.262.240.820 | *Expense (Income) for the Year* |
| Iuran Pemberi Kerja | (2.067.367.200) | (1.806.639.600) | *Employer Contribution* |
| Pembayaran Manfaat | (1.423.026.481) | (1.179.104.503) | *Benefit Paid* |
| Penghasilan Komprehensif Lain | (1.024.843.085) | 834.397.495 | *Other Comprehensive Income* |
| Efek Transfer Karyawan | 159.330.991 | (5.379.035) | *Effect of Employee Transfer* |
| **Jumlah** | **6.992.013.883** | **11.795.341.845** | ***Total*** |

Biaya bersih yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

*Net expenses recognized in the profit or loss are as follows:*

| | 2021 Rp | 2020 Rp | |
|---|---|---|---|
| Biaya jasa kini | 3.486.942.558 | 3.675.893.156 | *Current service cost* |
| Biaya bunga - Neto | 789.927.200 | 731.815.366 | *Interest cost - net* |
| Keuntungan aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan | -- | (145.467.702) | *Net actuarial losses recognised during the year* |
| Iuran yang dibayarkan | (657.632.208) | -- | *Dues paid* |
| Biaya jasa lalu | -- | -- | *Prior services cost* |
| **Jumlah** | **(447.422.187)** | **4.262.240.820** | ***Total*** |

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

*The movements in the present value of obligations are as follows:*

| | 2021 Rp | 2020 Rp | |
|---|---|---|---|
| Pada awal tahun | 30.442.572.237 | 26.811.917.344 | *At beginning of the year* |
| Biaya jasa kini | 3.486.942.558 | 3.675.893.156 | *Current service cost* |
| Biaya bunga | 2.043.044.446 | 2.089.723.582 | *Interest cost* |
| Pambayaran Manfaat | (3.291.775.133) | (2.702.087.048) | *Benefits paid* |
| (Keuntungan) Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan | (1.598.842.954) | 572.504.238 | *Net actuarial (gains) losses recognised during the year* |
| Iuran Pemberi Kerja | -- | -- | *Employer Contribution* |
| Efek Transfer Karyawan | 159.330.991 | (5.379.035) | *Effect of Employee Transfer* |
| Biaya jasa lalu | (4.066.659.737) | -- | *Past service cost* |
| **Jumlah** | **27.174.612.408** | **30.442.572.237** | ***Total*** |

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

*The movements in the fair value of plan assets are as follows:*

| | 2021 Rp | 2020 Rp | |
|---|---|---|---|
| Pada awal tahun | 18.647.230.392 | 17.122.090.676 | *At beginning of the year* |
| Hasil aset program yang diharapkan | 1.253.117.246 | 1.357.908.216 | *Expected return on plan assets* |
| Iuran pemberi kerja | 2.067.367.200 | 1.806.639.600 | *Employers contributions* |
| (Keuntungan) Kerugian aktuarial bersih diakui selama tahun berjalan | 83.632.339 | (116.425.555) | *Net actuarial (gains) losses recognised during the year* |
| Pembayaran Manfaat | (1.868.748.652) | (1.522.982.545) | *Benefit Payment* |
| **Jumlah** | **20.182.598.525** | **18.647.230.392** | ***Total*** |

Rekonsiliasi keuntungan (kerugian) aktuaria dari program imbalan pasca kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya sebagai berikut:

*Reconciliation of profit (loss) of the actuarial program post-employee benefits are recognized in other comprehensive income are following:*

| | 2021 Rp | 2020 Rp | |
|---|---|---|---|
| Penghasilan komprehensif lain awal tahun | (6.476.601.902) | (7.561.012.951) | *Other comprehensive income-beginning of year* |
| (Keuntungan) Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan | (1.024.843.085) | 834.397.495 | *Net actuarial (gains) losses recognised during the year* |
| **Penghasilan Komprehensif Lain Akhir Tahun** | **(7.501.444.987)** | **(6.726.615.456)** | ***Total Other Comprehensive Income-Ending of Year*** |

**Risiko Investasi**

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, deposito dan emas. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan real estat untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

***Investment Risk***

*The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality government bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, time deposit and gold. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.*

**Risiko Tingkat Bunga**
Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

***Interest Risk***
*A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments*

**Risiko Harapan Hidup**
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

***Longevity Risk***
*The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.*

**Risiko Gaji**
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

***Salary Risk***
*The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.*

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisis sensitivitas dibawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi yang lain konstan.

*Significant actuarial assumptions for the determination of the present value of defined benefit obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonable possible changes of the respective assumptions occurring at the of the reporting period, while holding all other assumptions constant.*

| | 2021 Rp | 2020 Rp | |
|---|---|---|---|
| Tingkat Diskonto Awal | 27.174.612.408 | 26.542.962.333 | *Initial Discount Rate* |
| Tingkat Diskonto +1% | 25.385.534.804 | 24.748.155.466 | *Discount Rate + 1%* |
| Tingkat Diskonto -1% | 29.149.539.363 | 28.601.003.416 | *Discount Rate - 1%* |
| Tingkat Gaji Awal | 27.174.612.408 | 26.542.962.333 | *Initial Salary Rate* |
| Tingkat Gaji +1% | 29.098.218.987 | 28.392.199.685 | *Salary rate +1%* |
| Tingkat Gaji -1% | 24.895.757.649 | 24.263.156.501 | *Salary rate -1%* |

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

*Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:*

| | 2021 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Dalam 1 Tahun/ *Within 1 Years* Rp | 2 - 5 Tahun/ *2 - 5 Years* Rp | 5 - 10 Tahun/ *5 - 10 Years* Rp | Di atas 10 Tahun/ *Over 10 Years* Rp | |
| Manfaat pasti | 5.237.949.812 | 14.265.246.134 | 21.993.879.626 | 153.138.644.821 | *Defined benefit* |

## 28. Modal Saham / *28. Share Capital*

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sebagai berikut:

*The composition of the shareholders of the Company as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:*

| **Pemegang Saham/ *Shareholders*** | **Jumlah Saham/ *Total Stock*** | **Kepemilikan/ *Ownership* %** | **Nilai Nominal/ *Par Value* Rp** |
|---|---|---|---|
| PT Wijaya Karya (Persero) Tbk | 6.633.000.000 | 69,30 | 663.300.000.000 |
| Koperasi Karyawan WIKA | 67.000.000 | 0,70 | 6.700.000.000 |
| Publik/ *Public* | 2.872.000.000 | 30,00 | 287.200.000.000 |
| **Jumlah/ *Total*** | **9.572.000.000** | **100,00** | **957.200.000.000** |

## 29. Tambahan Modal Disetor / *29. Additional Paid-In Capital*

| | **2021 Rp** | **2020 Rp** | |
|---|---|---|---|
| Kelebihan Penerimaan diatas nilai nominal saham | 545.876.957.519 | 545.876.957.519 | *Excess of Proceeds from issuance of share capital over par value* |
| Biaya Emisi Saham | (23.014.188.361) | (23.014.188.361) | *Share issuance costs* |
| **Tambahan Modal Disetor - Bersih** | **522.862.769.158** | **522.862.769.158** | ***Additional Paid in Capital - Net*** |

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan penawaran saham perdana tahun 2017.

*Share issuance costs represent costs incurred for initial public offering activity in 2017.*

## 30. Saldo Laba / *30. Retained Earnings*

| | **2021 Rp** | **2020 Rp** | |
|---|---|---|---|
| Ditentukan Penggunaannya: | | | *Appropriated:* |
| Saldo Awal | 100.974.287.000 | 78.974.287.000 | *Beginning Balance* |
| Cadangan | 15.300.000.000 | 22.000.000.000 | *Reserve* |
| **Saldo Akhir** | **116.274.287.000** | **100.974.287.000** | ***Ending Balance*** |
| Belum Ditentukan Penggunaannya: | | | *Unappropriated:* |
| Saldo Laba Awal | 573.954.420.547 | 862.474.376.144 | *Beginning Balance* |
| Dampak Penerapan PSAK Baru | -- | (306.851.376.618) | *Impact of Implementation of New PSAK* |
| Penambahan (Pengurangan): | | | *Increase (Decrease):* |
| Laba Bersih Tahun Berjalan | 213.880.324.310 | 153.281.021.021 | *Profit (Loss) for the period* |
| Cadangan | (15.300.000.000) | (22.000.000.000) | *Reserve* |
| Dividen Tunai | (30.726.120.000) | (112.949.600.000) | *Cash Dividends* |
| **Saldo Akhir** | **741.808.624.857** | **573.954.420.547** | ***Ending Balance*** |

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 5 tanggal 28 Mei 2021, dibuat dihadapan Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H., Notaris di Jakarta, bahwa dari laba bersih Perusahaan pada tahun buku 2020 sebesar Rp153.281.021.021 akan digunakan sebesar 20% dari laba bersih sebagai dividen tahun buku 2020, sebesar Rp15.300.000.000 atau 10% dari laba bersih akan dialokasikan sebagai Cadangan Wajib dalam rangka memenuhi Pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas dan sebesar 70% akan ditetapkan sebagai cadangan lainnya.

*In accordance with Deed the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 5 dated May 28, 2021, made in the presence of Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H., the Notary in Jakarta that from the Company's net profit for the financial year 2020 of Rp153,281,021,021, 20% of the net profit will be used as dividends for the fiscal year 2020, Rp15,300,000,000 or 10% of the net profit will be allocated as Mandatory Reserves in order to comply with Article 70 of the Limited Liability Company Law and 70% will be set as other reserves.*

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 5 tanggal 28 Mei 2021, dibuat dihadapan Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H., Notaris di Jakarta, Akta Risalah Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 31 tanggal 31 Maret 2020, dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan Risalah Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 25 tanggal 21 Maret 2019, dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, menetapkan pembagian dividen Perusahaan untuk tahun buku 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

*In accordance with Deed the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 5 dated May 28, 2021, made in the presence of Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H., the Notary in Jakarta, Deed the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 31 dated March 31, 2020, made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., the Notary in Jakarta and the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 25 dated March 21, 2019, made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., the Notary in Jakarta, the Company set a dividend for the financial year December 31, 2021 and 2020 are as follows:*

| | Tanggal Dideklarasikan/ *Date Declared* | Tanggal Pembayaran/ *Date Paid* | Saham (nilai penuh)/ *Dividend Per Share (Full amount)* | Jumlah/ *Total* | |
|---|---|---|---|---|---|
| Dividen tahun buku 2020 | 28 Mei/ *May* 2021 | 1 Juli/ *July* 2021 | 3,21 | 30.726.120.000 | *Dividends for the financial year 2020* |
| Dividen tahun buku 2019 | 31 Maret / *March* 2020 | 21 April / *April* 2020 | 11,80 | 112.949.600.000 | *Dividends for the financial year 2019* |

## 31. Laba per Saham / *31. Earnings per Share*

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

*Earning per share is calculated by dividing income for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.*

| | 2021 Rp | 2020 Rp | |
|---|---|---|---|
| Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 213.880.324.310 | 153.281.021.021 | *Income for the current year attributable to owners of the parent entity* |
| Rata - rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar | 9.572.000.000 | 9.572.000.000 | *Weighted average number shares for the computation of earnings per share* |
| **Laba per saham** | **22,34** | **16,01** | ***Earnings per share*** |

## 32. Kepentingan Non Pengendali / *32. Non Controling Interests*

| | 2021 Rp | 2020 Rp | |
|---|---|---|---|
| Kepentingan Non Pengendali atas aset bersih Entitas Anak | | | *Non-Controlling Interest in net assets of Subsidiaries* |
| PT Wijaya Karya Pracetak Gedung | 35.478.491.722 | 32.970.836.646 | *PT Wijaya Karya Pracetak Gedung* |
| Kepentingan Non Pengendali atas jumlah penghasilan komprehensif Entitas Anak | | | *Non-Controlling Interest in Subsidiary's total comprehensive income* |
| PT Wijaya Karya Pracetak Gedung | 2.507.655.076 | 2.945.971.775 | *PT Wijaya Karya Pracetak Gedung* |
| Kepentingan Non Pengendali atas dampak penerapan PSAK Baru | | | *Non-Controlling Interest in impact of implementation of new PSAK* |
| PT Wijaya Karya Pracetak Gedung | -- | (420.245.238) | *PT Wijaya Karya Pracetak Gedung* |

## 33. Pendapatan / *33. Revenue*

Pendapatan usaha untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 terdiri dari:

*Revenue for the years ended December 31, 2021 and 2020 consist of:*

| | 2021 Rp | 2020 Rp |
|---|---|---|
| Jasa Konstruksi / *Contruction Service* | 3.089.718.529.626 | 2.690.286.050.339 |
| Properti / *Property* | 21.839.150.896 | 12.675.553.949 |
| Konsesi / *Concession* | 17.678.502.841 | 10.598.265.601 |
| Industri / *Industry* | 38.961.643.891 | 96.523.892.160 |
| **Jumlah Pendapatan Usaha / *Total Revenue*** | **3.168.197.827.254** | **2.810.083.762.049** |

Rincian pendapatan usaha berdasarkan pemberi kerja untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 terdiri dari:

*Details of revenue based on project providers for the years ended December 31, 2021 and 2020 consists of:*

| | 2021 Rp | 2020 Rp |
|---|---|---|
| **Pihak Berelasi/ *Related Parties* (Catatan/*Note 39)*** | **1.102.951.525.772** | **1.128.472.347.461** |
| **Pihak Ketiga/ *Third Parties*** | | |
| Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat, Direktorat Jenderal Penyediaan Perumahan Satuan Kerja Pengembangan Perumahan | 702.701.214.598 | 275.099.540.035 |
| PT Jakarta Propertindo | 264.844.837.281 | 174.023.109.695 |
| Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Pemukiman Provinsi DKI Jakarta | 184.176.113.303 | -- |
| Bank Indonesia | 132.063.309.582 | 10.129.350.082 |
| PT Trinity Menara Serpong | 126.287.420.506 | 70.395.970.173 |
| Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan UT | 93.978.181.817 | 21.345.454.545 |
| Kementerian Perindustrian | 87.300.493.313 | 53.946.555.551 |
| PT Indo Maint Karya Utama | 80.990.155.266 | 49.047.281.878 |
| PT Nirvana Wastu Jaya Pratama | 62.569.253.532 | 128.159.382.894 |
| PT Kalingga Murda Pratama | 47.444.580.000 | 33.248.977.500 |
| PT Heaven Funeral Indonesia | 29.838.181.818 | -- |
| PT Gunung Halimun Elok | 29.466.444.082 | 323.962.005.000 |
| PT Cempaka Sinergy Realty | 27.402.676.083 | 21.045.017.256 |
| JO Ciputra Sunindo Prima Utama | 22.950.726.620 | 48.308.845.200 |
| PT Marianna Resort International | 22.120.000.000 | -- |
| PT Graha Tunas Selaras | 17.438.334.945 | 9.094.509.240 |
| PT Multi Tower Indo Santosa | 15.031.953.112 | 44.170.263.947 |
| Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan | 15.031.200.000 | -- |
| De' Braga Hotel | 12.054.393.581 | 7.028.899.759 |
| PT Tanrise Jaya Indonesia | 11.815.864.497 | -- |
| Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman | 11.365.224.096 | -- |
| PT Pandega Citraniaga | 10.516.301.144 | -- |
| PT Indraco | 10.181.502.249 | 44.054.294.887 |
| PT Raya Bumi Nusantara | -- | 25.525.838.449 |
| PT Malang Bumi Sentosa | -- | 20.827.033.500 |
| Universitas Airlangga | -- | 14.064.459.150 |
| PT Surya Bumimegah Sejahtera | -- | 12.054.218.669 |
| Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo | -- | 9.727.000.000 |
| PT Chalidana Inti Permata | -- | 7.151.286.441 |
| PT Trinugraha Thohir | -- | 3.268.085.111 |
| PT D&C Engineering | -- | 2.328.730.132 |
| CV Sumber Cipta Sejati | -- | 500.000.000 |

| | 2021 Rp | 2020 Rp |
|---|---|---|
| Lain-lain di bawah Rp10 Miliar/ *Others below Rp10 Billion* | 47.677.940.057 | 273.105.305.494 |
| **Jumlah Pihak Ketiga - Bersih/ *Total Third Parties - Net*** | **2.065.246.301.482** | **1.681.611.414.588** |
| **Jumlah/ *Total*** | **3.168.197.827.254** | **2.810.083.762.049** |

## 34. Beban Pokok Pendapatan / *34. Cost of Revenue*

Beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 terdiri dari:

*Cost of revenue for the years ended December 31, 2021 and 2020 consists of:*

| | 2021 Rp | 2020 Rp | |
|---|---|---|---|
| Jasa Konstruksi | 2.795.951.370.881 | 2.488.515.580.386 | *Construction Service* |
| Properti | 7.239.264.862 | 16.167.839.109 | *Property* |
| Konsesi | 24.464.915.333 | 8.987.659.768 | *Concession* |
| Industri | 70.061.254.034 | 84.342.757.679 | *Industry* |
| **Sub Jumlah** | **2.897.716.805.110** | **2.598.013.836.942** | ***Sub Total*** |

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat transaksi pembelian dari pemasok dengan jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

*For the years ended December 31, 2021 and 2020 there are no purchase transactions from suppliers with cumulative total purchases exceeding 10% of total revenues.*

## 35. Beban Usaha / *35. Operating Expenses*

Beban usaha untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 terdiri dari:

*Operating expenses for the years ended December 31, 2021 and 2020 consists of:*

| | 2021 Rp | 2020 Rp | |
|---|---|---|---|
| Pegawai | 51.522.011.798 | 52.839.439.535 | *Employees* |
| Umum | 6.150.867.258 | 6.812.289.204 | *General Administrative Expenses* |
| Penyusutan | 166.457.633 | 1.686.192.857 | *Depreciation Expenses* |
| Pemasaran | 434.082.989 | 1.954.899.455 | *Marketing Expenses* |
| **Jumlah** | **58.273.419.678** | **63.292.821.051** | ***Total*** |

Beban umum merupakan pengeluaran-pengeluaran untuk alat tulis kantor, listrik, telepon, pengembangan pegawai, biaya perjalanan dinas dan biaya lainnya.

*General expenses represent expenses for stationery, electricity and phone bill, human resources development, business trip and other costs.*

## 36. Pendapatan Lainnya / *36. Other Income*

| | 2021 Rp | 2020 Rp | |
|---|---|---|---|
| Pemulihan/ Penurunan Nilai Piutang - Bersih | 33.131.340.702 | 51.962.599.382 | *Recovery of/ Impairment on Receivables - Net* |
| Bunga Deposito dan Jasa Giro | 27.921.395.931 | 22.987.240.209 | *Interest on Time Deposit and Current Account* |
| Selisih Nilai Wajar Properti Investasi (Catatan 16) | 4.248.143.754 | -- | *Different on Fair Value Investment Property (Note 16)* |
| *Bridging Loan* | -- | 3.641.638.214 | *Bridging Loan* |
| Lain-lain | 19.179.067.101 | 9.754.613.502 | *Others* |
| **Jumlah Pendapatan Lainnya** | **84.479.947.488** | **88.346.091.307** | ***Total Other Income*** |

## 37. Beban Lainnya / *37. Other Expenses*

| | 2021 Rp | 2020 Rp | |
|---|---|---|---|
| Tanggung Jawab Sosial | (3.235.442.272) | (2.016.545.403) | *Corporate Social Responsibility* |
| **Jumlah** | **(3.235.442.272)** | **(2.016.545.403)** | ***Total*** |

## 38. Beban Keuangan / *38. Financial Expense*

Beban keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terdiri dari:

*Financial expense for the years ended December 31, 2021 and 2020 consist of:*

| | 2021 Rp | 2020 Rp | |
|---|---|---|---|
| Beban Pendanaan | (63.517.792.202) | (32.495.826.644) | *Funding Expenses* |
| **Jumlah** | **(63.517.792.202)** | **(32.495.826.644)** | ***Total*** |

## 39. Saldo dan Sifat Transaksi Pihak Berelasi / *39. Balance and Nature of Related Parties Transactions*

Sifat dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

a. Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Negara BUMN merupakan pemegang saham mayoritas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk yang menjadi pemegang saham Perusahaan. Oleh karena itu secara tidak langsung Perusahaan memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal pemerintah Republik Indonesia.
b. Perusahaan menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.
c. Perusahaan mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Perusahaan dengan BUMN lain maupun entitas anak serta badan dan institusi pemerintah yang berwenang.

*The characteristic and type of significant transactions with related parties are as follows:*

*a. The Government of the Republic of Indonesia which was represented by Minister of State Owned Enterprise is the majority shareholder of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk which becomes the shareholders of the Company. Therefore, indirectly other companies an affiliate connection through the inclusion of government capital of the Indonesia.*
*b. The Company puts funds and gets loans from the State Owned Enterprise banks at normal terms and interest rates equal to other third party customers.*
*c. The Company enters into agreements in relation to the Company's operations with other State Owned Enterprise and subsidiary and with other authorized government bodies and institutions.*

Rincian, sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak - pihak yang berelasi adalah, sebagai berikut:

*The following are details of characteristic of the relationship and types of significant transactions with the related parties:*

| Pihak-pihak yang Berelasi/ *Related Parties* | Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship* | Transaksi/ *Transaction* |
|---|---|---|
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | Entitas berelasi dengan Pemerintah / *Share Ownership Equally Bound* | Kas dan Setara Kas, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, dan Utang Usaha / *Cash and Cash Equivalent, Retention Receivables, Gross Amount Due From Customers, and Trade Payables* |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | Entitas berelasi dengan Pemerintah / *Share Ownership Equally Bound* | Kas dan Setara Kas Pinjaman Bank, dan Utang Usaha / Cash and Cash Equivalent, *Bank Loans, and Trade Payables* |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | Entitas berelasi dengan Pemerintah / *Share Ownership Equally Bound* | Kas dan Setara Kas dan Utang Usaha / *Cash and Cash Equivalent and Trade Payables* |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | Entitas berelasi dengan Pemerintah / *Share Ownership Equally Bound* | Kas dan Setara Kas, Pinjaman Bank, Utang Usaha / Cash and Cash Equivalent, *Bank Loans, and Trade Payables* |

| **Pihak-pihak yang Berelasi/** ***Related Parties*** | **Sifat Hubungan/** ***Nature of Relationship*** | **Transaksi/** ***Transaction*** |
|---|---|---|
| PT Bank Syariah Mandiri | Entitas berelasi dengan Pemerintah / *Share Ownership Equally Bound* | Kas dan Setara Kas / *Cash and Cash Equivalent* |
| PT Bank BNI Syariah | Entitas berelasi dengan Pemerintah / *Share Ownership Equally Bound* | Kas dan Setara Kas dan Utang Usaha / *Cash and Cash Equivalent and Trade Payables* |
| Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk | Entitas berelasi dengan Pemerintah / *Share Ownership Equally Bound* | Kas dan Setara Kas, Piutang Lain-lain, dan Utang Usaha / Cash and Cash Equivalent, Other Receivables, and Trade Payables |
| Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk | Entitas berelasi dengan Pemerintah / *Share Ownership Equally Bound* | Piutang Usaha, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, dan Utang Usaha / Account Receivables, Gross Amount Due From Customers Due From Customers, and Trade Payables |
| PT Pertamina (Persero) Tbk | Entitas berelasi dengan Pemerintah / *Share Ownership Equally Bound* | Piutang Usaha,Piutang Retensi, dan Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja / *Account Receivables, Retention Receivables, and Gross Amount Due From Customers Due From Customers* |
| PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) | Entitas berelasi dengan Pemerintah / *Share Ownership Equally Bound* | Piutang Usaha,Piutang Retensi, dan Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja / *Account Receivables, Retention Receivables, and Gross Amount Due From Customers* |
| PT Kereta Cepat Indonesia China | Kerja Sama Operasi / *Joint Venture* | Piutang Usaha,Piutang Retensi, dan Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja / *Account Receivables, Retention Receivables, and Gross Amount Due From Customers* |
| PT Pertamina Bina Medika | Entitas berelasi dengan Pemerintah / *Share Ownership Equally Bound* | Piutang Usaha dan Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja / Account Receivables and Gross Amount Due From Customers |
| PT Angkasa Pura Propertindo | Entitas berelasi dengan Pemerintah / *Share Ownership Equally Bound* | Piutang Usaha dan Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja / Account Receivables and Gross Amount Due From Customers |
| PT Brantas Abiparaya | Entitas berelasi dengan Pemerintah / *Share Ownership Equally Bound* | Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja / *Account Receivables, Retention Receivables, and Gross Amount Due From Customers* |
| PT Angkasa Pura I | Entitas berelasi dengan Pemerintah / *Share Ownership Equally Bound* | Piutang Usaha, Piutang Retensi, dan Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja / *Account Receivables, Retention Receivables, and Gross Amount Due From Customers* |
| PT Rumah Sakit Pelabuhan | Entitas berelasi dengan Pemerintah / *Share Ownership Equally Bound* | Piutang Usaha dan Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja / Account Receivables and Gross Amount Due From Customers |
| Telkom Property (PT Graha Sarana Duta) | Entitas berelasi dengan Pemerintah / *Share Ownership Equally Bound* | Piutang Usaha dan Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja / Account Receivables and Gross Amount Due From Customers |
| PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi | Entitas berelasi dengan Pemerintah / *Share Ownership Equally Bound* | Piutang Usaha / *Account Receivables* |
| KSO PT Wika Gedung - Mahoni | Kerja Sama Operasi / *Joint Venture* | Piutang Usaha, Piutang Retensi, dan Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja / *Account Receivables, Retention Receivables, and Gross Amount Due From Customers* |
| KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera | Kerja Sama Operasi / *Joint Venture* | Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, dan Piutang Lain-lain / *Account Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due From Customers, and Other Receivables* |
| KSO Wika - Cakra | Kerja Sama Operasi / *Joint Venture* | Piutang Usaha, Piutang Retensi, dan Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja / *Account Receivables, Retention Receivables, and Gross Amount Due From Customers* |
| PT Wijaya Karya (Persero) Tbk | Pemegang Saham Mayoritas Perseroan / *Company Majority Shares* | Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, Piutang Lain-lain, dan Utang Lain-lain / *Account Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due From Customers, Other Receivables, and Other Payables* |
| PT Wijaya Karya Beton Tbk | Entitas berelasi dengan Pemerintah / *Share Ownership Equally Bound* | *Utang Usaha / Trade Payable* |
| PT Wijaya Karya Realty | Entitas berelasi dengan Pemerintah / *Share Ownership Equally Bound* | Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, dan Piutang Lain-lain / *Account Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due From Customers, and Other Receivables* |
| PT Kurnia Realty Jaya | Entitas Asosiasi / *Associate Entity* | Piutang Usaha, Piutang Retensi, dan Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja / *Account Receivables, Retention Receivables, and Gross Amount Due From Customers* |
| Kementerian BUMN | Entitas berelasi dengan Pemerintah / *Share Ownership Equally Bound* | Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja / Gross Amount Due From Customers |
| PT Biofarma (persero) | Entitas berelasi dengan Pemerintah / *Share Ownership Equally Bound* | Piutang Retensi / Retention *Receivables* |
| PT Patra Jasa | Entitas berelasi dengan Pemerintah / *Share Ownership Equally Bound* | Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja, dan Piutang Lain-lain / *Account Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due From Customers, and Other Receivables* |
| PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero) | Entitas berelasi dengan Pemerintah / *Share Ownership Equally Bound* | Piutang Retensi dan Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja / *Retention Receivables and Gross Amount Due From Customers* |
| PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) | Entitas berelasi dengan Pemerintah / *Share Ownership Equally Bound* | Piutang Usaha, Piutang Retensi, dan Piutang Lain-lain / *Account Receivables, Retention Receivables, and Other Receivables* |
| KSU PT Wika (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero) | Kerja Sama Operasi / *Joint Venture* | Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja dan Piutang Lain-lain / *Gross Amount Due From Customers and Other Receivables* |
| PT Antam Tbk | Entitas berelasi dengan Pemerintah / *Share Ownership Equally Bound* | Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja / Gross Amount Due From Customers |
| PT Brantas Abipraya Beton | Entitas berelasi dengan Pemerintah / *Share Ownership Equally Bound* | Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja / Gross Amount Due From Customers |
| KONSORSIUM WIKA - PEN | Kerja Sama Operasi / *Joint Venture* | Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja / Gross Amount Due From Customers |
| JO WIKA - TOKYU | Kerja Sama Operasi / *Joint Venture* | Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja / Gross Amount Due From Customers |
| PT Patra Wijaya Realtindo | Afiliasi / *Affiliated* | Piutang Lain-lain / Other Receivables |
| KSO PT Wika Bangunan Gedung - PT Jakarta Konsultindo | Kerja Sama Operasi / *Joint Venture* | Piutang Lain-lain / Other Receivables |

| **Pihak-pihak yang Berelasi/** ***Related Parties*** | **Sifat Hubungan/** ***Nature of Relationship*** | **Transaksi/** ***Transaction*** |
|---|---|---|
| KSO PT Wika Bangunan Gedung - PT Mahoni Citra Persada | Kerja Sama Operasi / *Joint Venture* | Piutang Lain-lain / Other Receivables |
| KSO WB-Wika Kraton | Kerja Sama Operasi / *Joint Venture* | Utang Usaha / *Trade Payables* |
| PT Krakatau Wajatama | Entitas berelasi dengan Pemerintah / *Share Ownership Equally Bound* | Utang Usaha / *Trade Payables* |
| PT Wika Industri Energi | Entitas berelasi dengan Pemerintah / *Share Ownership Equally Bound* | Utang Usaha / *Trade Payables* |
| PT Telkom Indonesia | Entitas berelasi dengan Pemerintah / *Share Ownership Equally Bound* | Utang Usaha / *Trade Payables* |
| PT PP Presisi Tbk | Entitas berelasi dengan Pemerintah / *Share Ownership Equally Bound* | Utang Usaha / *Trade Payables* |
| PT PLN | Entitas berelasi dengan Pemerintah / *Share Ownership Equally Bound* | Utang Usaha / *Trade Payables* |

Tidak ada perbedaan kebijakan harga dan syarat transaksi antara pihak-pihak berelasi dan pihak ketiga.

*There are no differences in pricing policy and terms of transaction between related parties and third parties.*

Rincian akun yang terkait dengan transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*The following is the breakdown of transactions with related parties as follows:*

| | | | **Persentase dari Total Aset/Liabilitas / Percentage from Total Assets/Liabilities** | |
|---|---|---|---|---|
| | **2021** **Rp** | **2020** **Rp** | **2021** **Rp** | **2020** **Rp** |
| **ASET/** ***ASSET*** | | | | |
| **Kas dan Setara Kas/** ***Cash and Cash Equivalents*** | | | | |
| **Bank/** ***Cash in Banks*** | | | | |
| **Rupiah** | | | | |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 405.356.719.595 | 276.461.240.754 | 6,79 | 4,55 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 210.255.911.088 | 398.294.328.158 | 3,52 | 6,55 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 121.563.098.510 | 14.179.052.764 | 2,03 | 0,23 |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | 50.487.803.029 | 1.675.989.720 | 0,85 | 0,03 |
| PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk | 60.186.960.674 | 21.796.078.336 | 1,01 | 0,36 |
| **Dolar Amerika Serikat/** ***United States Dollar*** | | | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 2.467.460.262 | 2.437.998.085 | 0,04 | 0,04 |
| **Sub Jumlah/** ***Sub Total*** | **850.317.953.158** | **714.844.687.817** | **14,23** | **11,75** |
| **Deposito Berjangka/** ***Time Deposits*** | | | | |
| **Rupiah** | | | | |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 67.320.000.000 | -- | 1,13 | -- |
| Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk | 44.336.101.668 | 40.087.059.200 | 0,74 | 0,66 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 30.000.000.000 | 128.235.828.706 | 0,50 | 2,11 |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | 12.400.000.000 | -- | 0,21 | -- |
| PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk | 9.195.856.159 | 50.000.000.000 | 0,15 | 0,82 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | -- | 199.000.000.000 | -- | 3,27 |
| **Dolar Amerika Serikat/** ***United States Dollar*** | | | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 14.269.010.000 | 14.105.010.000 | 0,24 | 0,23 |
| **Sub Jumlah/** ***Sub Total*** | **177.520.967.827** | **431.427.897.906** | **2,97** | **7,09** |
| **Jumlah/** ***Total*** | **1.027.838.920.985** | **1.146.272.585.723** | **17,21** | **18,85** |
| **Piutang Usaha/** ***Trade Receivables*** | | | | |
| PT Kurnia Realty Jaya | 62.168.542.981 | 61.138.889.325 | 1,04 | 1,01 |
| PT Wijaya Karya Realty | 25.532.189.335 | -- | 0,43 | -- |
| PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) | 11.958.477.949 | 9.246.014.531 | 0,20 | 0,15 |
| PT Bank Mandiri (Persero) | 6.007.035.864 | -- | 0,10 | -- |
| PT Kereta Cepat Indonesia China | 5.703.370.402 | 1.608.932.063 | 0,10 | 0,03 |
| PT Wijaya Karya (Persero) Tbk | 5.677.867.636 | 13.527.010.096 | 0,10 | 0,22 |
| Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung | 3.074.202.500 | -- | 0,05 | -- |
| PT Angkasa Pura I | 1.460.346.059 | -- | 0,02 | -- |
| KSO Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk-Kahuripan Nirwarna | 309.100.000 | 18.881.000.000 | 0,01 | 0,31 |
| KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung Tbk-Hakaaston | 127.524.471 | 115.583.174 | 0,00 | 0,00 |
| KSO PT Wijaya Karya Pracetak Gedung Tbk-Bringin Karya Sejal | 95.596.449 | -- | 0,00 | -- |
| PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi | 57.806.667 | 57.806.667 | 0,00 | 0,00 |
| KSO PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk-Mahoni | 17.000.000 | -- | 0,00 | -- |
| PT Patra Jasa | 11.000.000 | -- | 0,00 | -- |
| PT Pertamina (Persero) | -- | 17.126.764.308 | -- | 0,28 |
| PT Rumah Sakit Pelabuhan | -- | 55.545.087.582 | -- | 0,91 |

| | 2021 Rp | 2020 Rp | Persentase dari Total Aset/Liabilitas / Percentage from Total Assets/Liabilities 2021 Rp | 2020 Rp |
|---|---|---|---|---|
| Telkom Property ( PT. Graha Sarana Duta ) | -- | 13.025.481.900 | -- | 0,21 |
| PT Brantas Abipraya (Persero) | -- | 461.656.991 | -- | 0,01 |
| KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - Cakra | -- | 596.706.830 | -- | 0,01 |
| Kementerian BUMN | -- | 37.602.590 | -- | 0,00 |
| PT Brantas Abipraya Beton | -- | 20.171.744 | -- | 0,00 |
| **Jumlah/ *Total*** | **122.200.060.312** | **191.388.707.801** | **2,05** | **3,15** |
| Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Less: Allowance for Impairment Loss* | (1.792.412.726) | (2.089.465.246) | (0,03) | (0,03) |
| **Jumlah Pihak Berelasi - Bersih/ *Total Related Parties - Net*** | **120.407.647.586** | **189.299.242.555** | **2,02** | **3,11** |
| **Piutang Retensi/ *Retention Receivables*** | | | | |
| PT Wijaya Karya (Persero) Tbk | 39.275.452.223 | 23.134.424.003 | 0,66 | 0,38 |
| PT Pertamina (Persero) | 36.036.000.002 | 36.036.000.002 | 0,60 | 0,59 |
| PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) | 29.650.622.760 | 6.677.467.861 | 0,50 | 0,11 |
| PT Angkasa Pura I | 23.425.123.718 | 22.516.439.507 | 0,39 | 0,37 |
| PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) | 21.266.663.186 | 25.016.171.325 | 0,36 | 0,41 |
| PT Wijaya Karya Realty | 19.893.445.878 | 19.665.729.378 | 0,33 | 0,32 |
| PT Patra Jasa | 10.499.250.000 | 12.953.954.543 | 0,18 | 0,21 |
| KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera | 8.338.583.159 | 8.270.113.159 | 0,14 | 0,14 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 3.245.325.030 | 970.439.591 | 0,05 | 0,02 |
| PT Kurnia Realty Jaya | 3.201.979.464 | 3.201.979.464 | 0,05 | 0,05 |
| KSO Wika Gedung - Kahuripan Nirwarna | 2.642.000.000 | 1.294.000.000 | 0,04 | 0,02 |
| PT Brantas Abipraya (Persero) | 399.403.686 | 399.403.686 | 0,01 | 0,01 |
| PT PP (Persero) | 249.644.694 | -- | 0,00 | -- |
| Wika - Chakra KSO | 196.752.489 | 196.752.489 | 0,00 | 0,00 |
| PT Brantas Abipraya Beton | 188.301.483 | 188.301.483 | 0,00 | 0,00 |
| PT Kereta Cepat Indonesia China | -- | 4.500.000.000 | -- | 0,07 |
| JO Wika- Tokyu | -- | 4.611.385.840 | -- | 0,08 |
| **Jumlah/ *Total*** | **198.508.547.772** | **169.632.562.331** | **3,32** | **2,79** |
| Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Less: Allowance for Impairment Loss* | (3.337.943.980) | (130.853.938) | (0,06) | (0,00) |
| **Jumlah Pihak Berelasi - Bersih/ *Total Related Parties - Net*** | **195.170.603.792** | **169.501.708.393** | **3,27** | **2,79** |
| **Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja/ *Gross Amount Due From Customers*** | | | | |
| PT Wika Realty | 83.617.095.386 | 88.171.425.386 | 1,40 | 1,45 |
| PT Wijaya Karya (Persero) Tbk | 55.986.428.803 | 108.048.245.823 | 0,94 | 1,78 |
| PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) | 53.427.006.129 | 25.894.492.422 | 0,89 | 0,43 |
| PT Angkasa Pura I | 50.887.525.688 | 66.451.209.899 | 0,85 | 1,09 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 7.075.885.454 | 6.783.408.182 | 0,12 | 0,11 |
| KSO PT Wika Bangunan Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtei | 5.208.168.022 | 6.577.578.022 | 0,09 | 0,11 |
| KSO Wika Gedung - Kahuripan Nirwarna | 2.046.512.812 | 11.703.883.500 | 0,03 | 0,19 |
| PT Wika Beton | 432.900.000 | 2.164.500.000 | 0,01 | 0,04 |
| KSU PT Wika (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero) | -- | 27.512.037.999 | -- | 0,45 |
| PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) | -- | 10.224.562.280 | -- | 0,17 |
| PT Rumah Sakit Pelabuhan | -- | 9.043.656.852 | -- | 0,15 |
| **Jumlah/ *Total*** | **258.681.522.294** | **362.575.000.365** | **4,33** | **5,96** |
| Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Less: Allowance for Impairment Loss* | (479.789.988) | (2.206.072.602) | (0,01) | (0,04) |
| **Jumlah Pihak Berelasi - Bersih/ *Total Related Parties - Net*** | **258.201.732.306** | **360.368.927.763** | **4,32** | **5,93** |
| **Pekerjaan Dalam Proses/ *Work in Progress*** | | | | |
| PT Wijaya Karya (Persero) Tbk | 180.942.238.293 | 203.025.710.031 | 3,03 | 3,34 |
| PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) | 34.503.767.646 | 33.353.454.894 | 0,58 | 0,55 |
| KSU PT Wika (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero) | 29.095.374.400 | 11.065.455.765 | 0,49 | 0,18 |
| PT PERTAMINA | 26.794.432.346 | 34.237.452.631 | 0,45 | 0,56 |
| PT Wika Realty | 17.711.223.003 | 10.196.310.701 | 0,30 | 0,17 |
| PT Angkasa Pura I | 9.478.207.999 | 12.736.558.662 | 0,16 | 0,21 |
| KSO Wika Gedung - Kahuripan Nirwarna | 4.798.793.631 | 2.851.789.917 | 0,08 | 0,05 |
| PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) | 1.144.356.005 | 7.885.413.756 | 0,02 | 0,13 |
| PT Brantas Abipraya (Persero) | 514.564.793 | 366.947.649 | 0,01 | 0,01 |
| PT Wika Beton | 208.462.761 | 463.099.116 | 0,00 | 0,01 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 97.026.180 | 6.871.508.252 | 0,00 | 0,11 |
| Kementerian BUMN | 4.338.360 | 2.175.842.774 | 0,00 | 0,04 |

| | 2021 Rp | 2020 Rp | Persentase dari Total Aset/Liabilitas / Percentage from Total Assets/Liabilities 2021 Rp | 2020 Rp |
|---|---|---|---|---|
| PT Kereta Cepat Indonesia China | -- | 6.446.878.109 | -- | 0,11 |
| Telkom Property ( PT Graha Sarana Duta ) | -- | 4.912.316.592 | -- | 0,08 |
| **Jumlah/ *Total*** | **305.292.785.417** | **336.588.738.849** | **5,11** | **5,53** |
| **Piutang Lain-lain/ *Other Receivables*** | | | | |
| KSO PT Wika Gedung - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk | 3.054.710.366 | 3.061.110.364 | 0,05 | 0,05 |
| PT Wika Realty | 2.777.777.950 | 2.777.777.950 | 0,05 | 0,05 |
| PT Patra Wijaya Realtindo | 2.210.244.704 | 865.831.744 | 0,04 | 0,01 |
| KSO WPG - Haka Aston | 1.862.654.544 | 1.987.949.999 | 0,03 | 0,03 |
| KSO PT Wika Gedung - PT Mahoni Citra Persada | 1.501.872.212 | 324.356.986 | 0,03 | 0,01 |
| KSO PT Wika (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero) | 1.339.210.902 | -- | 0,02 | -- |
| KSO WPG - PT Bringin Karya Sejahtera | 786.995.182 | -- | 0,01 | -- |
| KSO PT Wika Gedung - PT Mutiara Masyhur Sejahtera | 558.890.000 | 858.890.000 | 0,01 | 0,01 |
| KSO PT Wika Gedung - PT Jaya Konstruksi | 366.333.334 | -- | 0,01 | -- |
| - PT Pembangunan Perumahan | 222.651.195 | 630.000.000 | 0,00 | 0,01 |
| Tamansari Tera | 210.687.447 | 1.710.687.447 | 0,00 | 0,03 |
| KSO PT Wika Gedung - PT Jakarta Konsultindo | -- | 143.835.222 | -- | 0,00 |
| Tamansari Urbano | | | | |
| **Jumlah/ *Total*** | **14.892.027.836** | **12.360.439.712** | **0,25** | **0,20** |
| **LIABILITAS/ *LIABILITIES*** | | | | |
| **Utang Bank Jangka Pendek/** | | | | |
| ***Short Term Bank Loans*** | | | | |
| **Rupiah/ *Indonesian Rupiah*** | | | | |
| PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk | | | | |
| *Cash Loan* | 200.000.000.000 | -- | 5,57 | -- |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | | | | |
| *Cash Loan* | 99.890.000.000 | 154.007.000.000 | 2,78 | 3,96 |
| **Jumlah/ *Total*** | **299.890.000.000** | **154.007.000.000** | **8,35** | **3,96** |
| **Utang Usaha/ *Trade Payables*** | | | | |
| **Pemasok Subkontraktor dan Mandor/** | | | | |
| ***Supplier Subcontractor and Foreman*** | | | | |
| PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi | 9.386.800.301 | -- | 0,26 | -- |
| Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya | 7.040.838.094 | 8.800.107.841 | 0,20 | 0,23 |
| PT Waskita Beton Precast | 2.436.923.085 | 1.686.375.405 | 0,07 | 0,04 |
| PT Wijaya Karya Beton Tbk | 2.386.289.045 | 7.644.173.849 | 0,07 | 0,20 |
| PT Wika Realty | 450.816.665 | 98.110.000 | 0,01 | 0,00 |
| PT Wika Industri Energi | 171.095.454 | 1.452.145.454 | 0,00 | 0,04 |
| PT Koperasi Karyawan Wika Gedung | 84.110.859 | -- | 0,00 | -- |
| PT PLN (Persero) | 25.537.442 | 12.718.383 | 0,00 | 0,00 |
| PT Telkom Indonesia (Persero) | 15.085.484 | 149.575.074 | 0,00 | 0,00 |
| KSO WB-Wika Kraton | -- | 3.934.210.295 | -- | 0,10 |
| PT Krakatau Wajatama | -- | 3.204.350.852 | -- | 0,08 |
| **Sub Jumlah/ *Sub Total*** | **21.997.496.429** | **26.981.767.153** | **0,61** | **0,69** |
| **Utang Mitra (Catatan 43)/ *Partners Payables (Note 43)*** | | | | |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | | | | |
| *Non Cash Loan* | 378.692.083.950 | 118.718.485.185 | 10,54 | 3,05 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | | | | |
| *Non Cash Loan* | 308.483.791.178 | 258.251.189.628 | 8,59 | 6,64 |
| PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk | | | | |
| *Non Cash Loan* | 46.760.560.230 | 195.238.123.756 | 1,30 | 5,02 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | | | | |
| *Non Cash Loan* | 34.061.809.665 | 54.510.276.463 | 0,95 | 1,40 |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | | | | |
| *Non Cash Loan* | 6.852.313.326 | -- | 0,19 | -- |
| **Sub Jumlah/ *Sub Total*** | **774.850.558.349** | **626.718.075.032** | **21,57** | **13,07** |
| **Jumlah/ *Total*** | **796.848.054.778** | **653.699.842.185** | **22,18** | **13,76** |

| | 2021 Rp | 2020 Rp | Persentase dari Total Aset/Liabilitas / Percentage from Total Assets/Liabilities 2021 Rp | 2020 Rp |
|---|---|---|---|---|
| **Uang Muka Pemberi Kerja dan Konsumen/ *Advances From Projects and Consumers*** | | | | |
| Proyek Stasiun Kereta Cepat Halim | 42.040.500.358 | 57.700.000.000 | 1,17 | 1,48 |
| Proyek Tamansari Emerald Surabaya | 34.743.306.059 | 34.743.306.059 | 0,97 | 0,89 |
| Proyek Tamansari Cendekia - Semarang | 16.919.802.200 | 17.375.235.200 | 0,47 | 0,45 |
| Pulman Hotel | 2.629.629.415 | 35.544.674.008 | 0,07 | 0,91 |
| Tamansari Prospero | 1.742.760.000 | 1.909.603.828 | 0,05 | 0,05 |
| Proyek Menara Mandiri Denpasar | 1.415.177.091 | 9.881.878.001 | 0,04 | 0,25 |
| Proyek Ofiice Benhil Central | 500.000.000 | 500.000.000 | 0,01 | 0,01 |
| Proyek Rumah LIPI Cibinong | 380.278.800 | -- | 0,01 | -- |
| Facade Proyek Kantor Graha Mandiri Tabungan Pensiun | 244.289.385 | 225.155.141 | 0,01 | 0,01 |
| Proyek Rusun Paspampres (Hcs) | 201.402.268 | 201.402.268 | 0,01 | 0,01 |
| Proyek Mandiri University | 130.463.526 | 130.463.526 | 0,00 | 0,00 |
| Tamansari Cendekia | 79.734.962 | 433.651.520 | 0,00 | 0,01 |
| Proyek Pelindo 3 Surabaya | -- | 2.015.592.472 | -- | 0,05 |
| Proyek LRT Kelapa Gading - Veledrome | -- | 42.910.484.976 | -- | 1,10 |
| Proyek RS. Pelabuhan Palembang | -- | 92.433.281 | -- | 0,00 |
| **Jumlah/ *Total*** | **101.027.344.064** | **203.663.880.280** | **2,81** | **5,24** |
| **Utang Lain-lain/ *Other Payables*** | | | | |
| PT Wijaya Karya (Persero) Tbk | 32.257.105.595 | 11.157.943.780 | 0,90 | 0,29 |
| KSO PT Wika Bangunan Gedung - PT Mahoni Citra Persada | -- | 29.871.197 | -- | 0,00 |
| **Jumlah/ *Total*** | **32.257.105.595** | **11.187.814.977** | **0,90** | **0,29** |
| **Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/ *Long-term payables current maturity portion*** | | | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 5.155.700.000 | 2.812.200.000 | 0,14 | 0,07 |
| **Bagian liabilitas jangka panjang/ *Long-term payables long-term portion :*** | | | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 101.032.100.000 | 106.187.800.000 | 2,81 | 2,73 |
| **Jumlah/ *Total*** | **106.187.800.000** | **109.000.000.000** | **2,96** | **2,80** |

| | 2021 Rp | 2020 Rp | Persentase dari Total Penjualan Neto/Beban / *Percentage from Total Net Sales/Expenses* 2021 Rp | 2020 Rp |
|---|---|---|---|---|
| **Pendapatan/ *Revenue*** | | | | |
| PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) | 514.995.611.702 | 27.432.853.123 | 16,26 | 1,28 |
| PT Wijaya Karya (Persero) Tbk | 276.100.480.974 | 90.126.717.746 | 8,71 | 4,22 |
| PT Pertamina Bina Medika | 209.985.000.000 | 60.154.998.595 | 6,63 | 2,82 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 45.790.186.054 | 26.192.199.999 | 1,45 | 1,23 |
| KSO Wika Gedung - Kahuripan Nirwarna | 17.302.629.312 | 37.583.883.500 | 0,55 | 1,76 |
| PT Bank Mandiri Taspen | 17.678.502.841 | -- | 0,56 | -- |
| PT Kereta Cepat Indonesia China | 6.074.063.897 | 899.856.000 | 0,19 | 0,04 |
| PT PP (Persero) | 4.992.893.891 | -- | 0,16 | -- |
| Telkom Property ( PT Graha Sarana Duta ) | 4.113.507.101 | 6.720.556.466 | 0,13 | 0,31 |
| PT Angkasa Pura I | 2.610.000.000 | 103.256.725.800 | 0,08 | 4,83 |
| PT Wijaya Karya Beton Tbk | 1.458.900.000 | 2.164.500.000 | 0,05 | 0,10 |
| KSO WIKA-HUTAMA-ADIPATRIA | 735.750.000 | 2.207.250.000 | 0,02 | 0,10 |
| KSO Wika - Aneka Dharma Persada | 240.000.000 | -- | 0,01 | -- |
| KSO Wika-Hutama | 219.000.000 | -- | 0,01 | -- |
| PT Telkom Akses | 655.000.000 | -- | 0,02 | -- |
| PT Pertamina (Persero) | -- | 282.233.266.297 | -- | 13,21 |
| PT Patra Jasa | -- | 178.181.818.182 | -- | 8,34 |
| PT Pelabuhan Indonesia III | -- | 81.422.540.793 | -- | 3,81 |
| PT Wijaya Karya Realty | -- | 81.282.056.010 | -- | 3,80 |
| KSU PT Wika (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero) | -- | 73.941.262.526 | -- | 3,46 |
| Kementerian BUMN | -- | 59.748.630.558 | -- | 2,80 |
| PT Rumah Sakit Pelabuhan | -- | 6.638.662.463 | -- | 0,31 |
| PT Antam tbk | -- | 4.854.769.403 | -- | 0,23 |
| PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi | -- | 1.885.000.000 | -- | 0,09 |
| JO WIKA - PP | -- | 1.544.800.000 | -- | 0,07 |
| **Jumlah/ *Total*** | **1.102.951.525.772** | **1.128.472.347.461** | **34,81** | **52,82** |

## 40. Laba (Rugi) Selisih Kurs / *40. Foreign Exchange Gain (Loss)*

Akun ini merupakan laba (rugi) selisih kurs untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

*This account represents gain (loss) on exchanges rate for the years ended December 31, 2021 and 2020 as follows:*

| | 2021 Rp | 2020 Rp | |
|---|---|---|---|
| Laba (Rugi) Selisih Kurs | 247.332.196 | 357.175.070 | *Gain (Loss) on Exchanges Rate* |
| **Jumlah** | **247.332.196** | **357.175.070** | ***Total*** |

## 41. Informasi Tambahan Arus Kas / *41. Supplemental Cash Flow Information*

**Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan**

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020:

***Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities***

*The table below sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2021 and 2020:*

| | Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp | Arus Kas/ *Cash flows* Penerimaan/ *Receive* Rp | Arus Kas/ *Cash flows* Pembayaran/ *Payment* Rp | Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp | |
|---|---|---|---|---|---|
| **31 Desember 2021** | | | | | ***December 31, 2021*** |
| Pinjaman Bank Jangka Pendek | 406.215.046.886 | 1.079.186.113.280 | (1.056.263.981.386) | 429.137.178.780 | *Short-term Bank Loan* |
| Pinjaman Bank Jangka Panjang | 109.000.000.000 | -- | (2.812.200.000) | 106.187.800.000 | *Long-term Bank Loan* |
| **Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan** | 515.215.046.886 | 1.079.186.113.280 | (1.059.076.181.386) | 535.324.978.780 | ***Total Liabilities from Financing Activities*** |
| **31 Desember 2020** | | | | | ***December 31, 2020*** |
| Pinjaman Bank Jangka Pendek | 176.845.315.377 | 756.215.046.886 | (526.845.315.377) | 406.215.046.886 | *Short-term Bank Loan* |
| Pinjaman Bank Jangka Panjang | -- | 109.000.000.000 | -- | 109.000.000.000 | *Long-term Bank Loan* |
| **Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan** | **176.845.315.377** | **865.215.046.886** | **(526.845.315.377)** | **515.215.046.886** | ***Total Liabilities from Financing Activities*** |

**Transaksi Non Kas**

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

***Non Cash Transactions***

*Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non cash activities as follows:*

| | 2021 Rp | 2020 Rp | |
|---|---|---|---|
| Penambahan Aset Tetap Peralatan Proyek melalui Aset Lain-lain | -- | 53.492.358.000 | *Additional of Investment Properties on Land through Inventories* |
| Penambahan Aset Tetap Tanah Melalui Piutang Usaha | -- | 37.808.871.865 | *Additional of Property, Plant and Equipment on Land Through Trade Receivables* |
| **Jumlah** | **--** | **91.301.229.865** | ***Total*** |

## 42. Informasi Segmen / *42. Segment Information*

**a. Segmen Operasi**

Segmen operasi Grup dikelompokkan berdasarkan jenis usaha/ produk yang dihasilkan.

***a. Operation Segment***

*The operating segments of the Group classified based on type of business/products.*

Informasi segmen berdasarkan jenis usaha/ produk adalah sebagai berikut:

*Segment information based on type of business/ product are as follows:*

| | 2021 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Konstruksi/ *Construction* Rp | Properti/ *Property* Rp | Konsesi/ *Concession* Rp | Modular/ *Modular* Rp | Eliminasi/ *Elimination* Rp | Jumlah/ *Total* Rp | |
| **Pendapatan Bersih** | 3.157.264.884.962 | 21.839.150.896 | 17.678.502.841 | 38.961.643.891 | (67.546.355.336) | 3.168.197.827.254 | ***Revenue*** |
| **Beban pokok penjualan** | (2.863.497.726.217) | (7.239.264.862) | (24.464.915.333) | (70.061.254.034) | 67.546.355.336 | (2.897.716.805.110) | ***Cost Of Revenue*** |
| **Laba Kotor** | 293.767.158.745 | 14.599.886.034 | (6.786.412.492) | (31.099.610.143) | -- | 270.481.022.144 | ***Gross Profit*** |
| **Beban Usaha** | (58.273.419.678) | -- | -- | -- | -- | (58.273.419.678) | ***Operating Expenses*** |
| **LABA USAHA** | 235.493.739.067 | 14.599.886.034 | (6.786.412.492) | (31.099.610.143) | -- | 212.207.602.466 | ***OPERATING INCOME*** |
| Beban Pajak Final | (92.038.618.643) | (149.005.046) | (1.765.995.739) | (2.800.000.000) | -- | (96.753.619.428) | *Final tax expenses* |
| Bagian Laba Ventura Bersama | 82.510.035.569 | 538.660.300 | -- | -- | -- | 83.048.695.869 | *Profit from joint venture* |
| Pendapatan (Beban) lain-lain | 29.817.523.163 | (650.049.379) | (8.244.518.482) | (2.948.910.092) | -- | 17.974.045.210 | *Other (expense) income* |
| **Laba sebelum pajak Penghasilan** | 255.782.679.155 | 14.339.491.909 | (16.796.926.713) | (36.848.520.235) | -- | 216.476.724.117 | ***Profit before income tax*** |
| Pajak Penghasilan | (88.744.731) | -- | -- | -- | -- | (88.744.731) | *Income tax* |
| Laba Tahun Berjalan Bersih | 255.693.934.424 | 14.339.491.909 | (16.796.926.713) | (36.848.520.235) | -- | 216.387.979.386 | *Profit after income tax* |
| **Kepentingan Non Pengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak** | (3.368.826.539) | -- | -- | -- | 861.171.463 | (2.507.655.076) | ***Non Controlling interest of net profit or loss subsidiary*** |
| **Laba Bersih Kepemilikan Entitas Induk** | **252.325.107.885** | **14.339.491.909** | **(16.796.926.713)** | **(36.848.520.235)** | **861.171.463** | **213.880.324.310** | ***Net Income to Owners of the Parent*** |
| Aset segmen | 5.012.733.339.335 | 646.460.678.107 | 189.000.348.016 | 181.015.961.970 | (55.211.101.420) | 5.973.999.226.008 | *Asset Segment* |
| Liabilitas segmen | 2.877.132.389.050 | 413.528.986.444 | 169.381.328.797 | 137.076.504.925 | (4.711.101.420) | 3.592.408.107.796 | *Liabilities Segment* |

| | 2020 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Konstruksi/ *Construction* Rp | Properti/ *Property* Rp | Konsesi/ *Concession* Rp | Modular/ *Modular* Rp | Eliminasi/ *Elimination* Rp | Jumlah/ *Total* Rp | |
| **Pendapatan Bersih** | 2.869.108.253.074 | 12.675.553.949 | 10.598.265.601 | 96.523.892.160 | (178.822.202.735) | 2.810.083.762.049 | ***Revenue*** |
| **Beban pokok penjualan** | (2.663.122.046.081) | (16.167.839.109) | (8.987.659.768) | (84.342.757.679) | 174.606.465.695 | (2.598.013.836.942) | ***Cost Of Revenue*** |
| **Laba Kotor** | 205.986.206.993 | (3.492.285.160) | 1.610.605.833 | 12.181.134.481 | (4.215.737.040) | 212.069.925.107 | ***Gross Profit*** |
| **Beban Usaha** | (63.292.821.051) | -- | -- | -- | -- | (63.292.821.051) | ***Operating Expenses*** |
| **LABA USAHA** | 142.693.385.942 | (3.492.285.160) | 1.610.605.833 | 12.181.134.481 | (4.215.737.040) | 148.777.104.056 | ***OPERATING INCOME*** |
| Beban Pajak Final | (84.617.318.310) | (230.211.499) | -- | (108.172.991) | -- | (84.955.702.800) | *Final tax expenses* |
| Bagian Laba Ventura Bersama | 37.915.514.625 | 326.474.295 | -- | -- | -- | 38.241.988.920 | *Profit from joint venture* |
| Pendapatan (Beban) lain-lain | 50.232.464.358 | 408.382.653 | 17.266.694 | (402.352.062) | 3.935.132.687 | 54.190.894.330 | *Other (expense) income* |
| **Laba sebelum pajak Penghasilan** | 146.224.046.615 | (2.987.639.711) | 1.627.872.527 | 11.670.609.428 | (280.604.353) | 156.254.284.506 | ***Profit before income tax*** |
| Pajak Penghasilan | 143.214.931 | (48.000.000) | -- | -- | -- | 95.214.931 | *Income tax* |
| Laba Tahun Berjalan Bersih | 146.367.261.546 | (3.035.639.711) | 1.627.872.527 | 11.670.609.428 | (280.604.353) | 156.349.499.437 | *Profit after income tax* |
| **Kepentingan Non Pengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak** | -- | -- | -- | -- | (3.068.478.416) | (3.068.478.416) | ***Non Controlling interest of net profit or loss subsidiary*** |
| **Laba Bersih Kepemilikan Entitas Induk** | **146.367.261.546** | **(3.035.639.711)** | **1.627.872.527** | **11.670.609.428** | **(3.349.082.769)** | **153.281.021.021** | ***Net Income to Owners of the Parent*** |
| Aset segmen | 5.508.880.360.125 | 650.956.180.710 | 2.896.809.918 | 90.853.903.096 | (171.704.377.200) | 6.081.882.876.649 | *Asset Segment* |
| Liabilitas segmen | 3.509.810.081.925 | 420.850.758.669 | 2.715.359.601 | 74.806.637.913 | (121.204.377.200) | 3.886.978.460.908 | *Liabilities Segment* |

## b. Segmen Geografis

Informasi segmen geografis Grup dikelompokkan berdasarkan daerah geografis, yaitu berdasarkan wilayah kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

## *b. Geographical Segment*

*The Group's geographical segment information is grouped based on geographic area, which is based on the area of business activities as follows:*

| | 2021 Rp | 2020 Rp | |
|---|---|---|---|
| **Pendapatan/ *Revenue*** | | | ***Sales*** |
| DKI Jakarta | 1.233.800.377.953 | 997.641.874.841 | *DKI Jakarta* |
| Nusa Tenggara Barat | 520.643.505.593 | 31.553.853.123 | *Nusa Tenggara Barat* |
| Jawa | 333.475.863.048 | 1.315.142.276.690 | *Jawa* |
| Sulawesi | 267.503.050.504 | 146.921.524.600 | *Sulawesi* |
| Banten | 249.915.046.405 | -- | *Banten* |
| Kalimantan | 252.612.243.321 | 21.844.302.530 | *Kalimantan* |
| Nusa Tenggara Timur | 142.117.940.941 | 4.090.812.285 | *Nusa Tenggara Timur* |
| Sumatera | 98.682.361.850 | 106.059.199.657 | *Sumatera* |
| Bali | 57.990.065.329 | 73.003.077.163 | *Bali* |
| Aceh | 11.457.372.310 | -- | *Aceh* |
| Kepulauan Bangka Belitung | -- | 520.661.160 | *Kepulauan Bangka Belitung* |
| Kepulauan Riau | -- | 113.306.180.000 | *Kepulauan Riau* |
| **Jumlah/ *Total*** | **3.168.197.827.254** | **2.810.083.762.049** | ***Total*** |

## 43. Perjanjian dan Komitmen

## *43. Agreements and Commitments*

**Perjanjian Kegiatan Konstruksi**

Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut:

***Construction Activities Agreements***

*The Company has commitments to carry out the following construction works:*

**Perjanjian kerjasama operasi**

**a. Hotel D'Braga**

Perusahaan melakukan perjanjian Bangun, Guna, Serah *(Bulid, Operate, and Tranfer/BOT)* dengan PT Sarinah (Persero) tentang Pengembangan Properti di Jalan Braga No. 10 Bandung - Jawa Barat. Pembangunan tersebut tertuang dalam sertifikat Hak Guna Bangunan dengan Nomor: 649 seluas 1.763 m2, sedangkan Perusahaan sebagai investornya.

Untuk melakukan kerjasama dengan Perusahaan, PT Sarinah (Persero) telah memperoleh persetujuan dari Menteri Badan Usaha Milik Negara seperti tertuang dalam Rapat Umum Pemegang Saham No. s-89/MBU/01/2016 tertanggal 25 Januari 2016 tentang Persetujuan Pendayagunaan Aset Milik PT Sarinah (Persero) di Jl. Braga No. 10, Bandung Jawa barat. Sedangkan Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari para Pemegang Saham yang tertuang dalam Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat PT Wijaya Karya Gedung Tbk No: MJ.01.00/PS.WG.037/2015 tertanggal 13 November 2015.

Perusahaan telah merencanakan jumlah investasi yang akan ditanamkan untuk membangun hotel dan fasilitas penunjang dengan investasi awal sebesar Rp81.192.000.000 dengan jangka waktu pengelolaan selama 25 tahun. Sedangkan PT Sarinah (Persero) berhak atas pembayaran sewa lahan sebesar 3,33% dari nilai NJOP tanah setiap tahunnya sebagaimana tertera dalam Peraturan Kementrian Keuangan No.33/PMK.06/2012 dan berhak mendapatkan ruang komersial seluas 132 m2 selama masa berlakunya perjanjian kerjasama tanpa dikenakan biaya sewa ruang dan service charge.

Perusahaan berkewajiban menyerahkan kembali dan mengalihkan obyek BOT pada tanggal pengalihan bangunan dan penyerahan kembali tanah tanpa Kewajiban PT Sarinah (Persero) untuk memberikan ganti rugi kepada Perusahaan sebagai bentuk penyerahan dan atau transfer, yang timbul dalam perjanjian kerjasama ini.

***Coorporation agreements between operation***

***a. Hotel D'Braga***

*The Company has entered into a Build, Operate, and Transfer / BOT agreement with PT Sarinah (Persero) regarding the development of Property in Jalan Braga No. 10 Bandung - West Java. The development is contained in Building Use Right Certificate No. 649 covering an area of 1,763 sqm, while the Company as its investor.*

*To have a cooperation with the Company, PT Sarinah (Persero) obtained approval from the Ministry of State-Owned Enterprise as stated in the General Meeting of Shareholders Letter No. S-89 / MBU/01 / 2016 dated January 25, 2016 regarding the Approval for the Utilization Assets Owned by PT Sarinah (Persero) in Jl. Braga No. 10, Bandung West Java. Whereas the Company has obtained approval from the shareholders as stated in the Decision of Shareholders of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk outside meeting No: MJ.01.00 / PS.WG.037 / 2015 dated November 13, 2015.*

*The Company has planned the amount of investments that will be injected to build hotel and supporting facilities with an initial investment amounting to Rp81,192,000,000, with a management terms of 25 years. Whereas PT Sarinah (Persero) is entitled to land rental payments of 3.33% of the value of land based on NJOP every year as stated in the Ministry of Finance Regulation No.33/PMK.06/2012 and is entitled to receive commercial space of 132 sqm during the validity period of the cooperation agreement not subject to rent space fees and service charges.*

*The Company is obligated to turnover and transfer the objects of BOT on the date of transfer of the buildings and handover of the land without obligation from PT Sarinah (Persero) to pay compensation to the Company as a form of the turnover and or transfer arising in the cooperation agreement.*

**b. Graha Mantap**

**Akta Perjanjian BOT**

Berdasarkan Akta No. 78 tanggal 28 Desember 2018 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta Perusahaan melakukan perjanjian Bangun, Guna, Serah (Bulid, Operate, and Tranfer/BOT) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk mengoptimalkan fungsi dan kegunaan tanah milik PT Bank Mandiri (Persero) Tbk di Jalan Proklamasi Nomor 31, Jakarta Pusat SHGB Nomor 295/Pegangsaan seluas 4.482 m2 tanggal 31 Agustus 2009.

Perusahaan telah merencanakan jumlah investasi sehubungan dengan persiapan, pelaksanaan dan penyelesaian konstruksi gedung sekurang-kurangnya sebesar Rp211.462.953.942.

Jangka waktu BOT maksimal 30 tahun sejak tanggal efektif yang meliputi jangka waktu pembangunan, jangka waktu pengoperasian hingga gedung diserahkan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Jangka waktu pembangunan maksimal 24 bulan sejak tanggal efektif dan dibuktikan dengan Berita Acara Penyelesaian Pembangunan Gedung. Jangka waktu pengoperasian gedung terhitung sejak tanggal penyelesaian pembangunan dan dibuktikan dengan BAST kesiapan gedung sampai dengan berakhirnya jangka waktu BOT.

Luas area gedung yang disewakan kepada umum adalah sisa area yang telah disewakan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Tarif sewa dan *service charge* kepada umum tidak boleh sama atau lebih rendah daripada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Perusahaan diperkenankan membentuk badan hukum untuk melaksanakan sebagian atau seluruh hak, kewajiban dan/atau kewenangan Perusahaan, dimana Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas dan pengendali yang disebut dengan *Special Purpose Vehicle* (“SPV”).

Perusahaan wajib menyediakan *sinking fund* dalam rekening *escrow* yang dibayarkan di Bulan Desember setiap tahun selama jangka waktu pengoperasian dengan total sebesar Rp13.243.625.584.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berhak menerima kompensasi yang dibayarkan di Bulan Desember setiap tahun selama jangka

***b. Graha Mantap***

***BOT Agreement Deed***

*Based on Deed No. 78 dated December 28, 2018 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Company entered into a Build, Operate, and Transfer (BOT) agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. to optimize the functions and uses of the land owned by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk at Jalan Proklamasi No. 31, Central Jakarta, SHGB Number 295/Pegangsaan covering an area of 4,482 sqm dated August 31, 2009.*

*The Company has planned that the total investment related to the preparation, execution, and completion of the construction of the building amounted to at least Rp211,462,953,942.*

*BOT period is for a maximum of 30 years from the effective date, which includes the construction period and the operating period until the building is handed over to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The maximum construction period is 24 months from the effective date and proven by Minutes of Building Construction Completion. The building operation period starts from the date and is proven by the BAST of the readiness of the building until the end of the BOT period.*

*The area of the building rented to the public is the remaining area that has been rented to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Rent charges and service charges to the public cannot be the same or lower than PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*

*The Company is allowed to establishing a legal entity to perform part or all of the rights, obligations and/or authorities of the Company, in which the Company is the majority and controlling shareholder, which is called a Special Purpose Vehicle ("SPV").*

*The Company is required to provide sinking funds in an escrow account which is paid in December each year during the operating period for a total amount of Rp13,243,625,584.*

*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is entitled to receive compensation payment in December each year during the operating period with a*

waktu pengoperasian dengan total sebesar Rp49.200.000.000 dan *signing fee* sebesar Rp1.000.000.000 paling lambat 30 hari kalender sejak ditandatanganinya perjanjian.

*total amounting to Rp49,200,000,000 and signing fee amounting to Rp1,000,000,000 no later than 30 calendar days after the signing of the agreement.*

**Perjanjian Pendelegasian BOT**
Berdasaran Perjanjian Pendelegasian Pekerjaan Pengembangan Lahan Mandiri Proklamasi Nomor: HK.02.09/A.DIR.WG.6445/ 2019 tanggal 2 Agustus 2019, Perusahaan menyerahkan hak, kewenangan, dan kewajiban Perusahaan terkait pekerjaan BOT terhadap PT Bank Mandiri (Persero) Tbk kepada WSP sebagai SPV, selama Jangka Waktu Pembangunan serta Pengoperasian Gedung di atas Tanah oleh dan sepenuhnya atas biaya WSP sesuai ketentuan Perjanjian dan Perjanjian BOT, meliputi penyerahan Tanah dan Gedung, pembiayaan Pembangunan Gedung, Pengoperasian Gedung, termasuk penarikan manfaat dari hasil Pengoperasian Gedung, hingga Penyerahan Gedung kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk saat Jangka Waktu BOT berakhir, baik langsung maupun melalui Perusahaan.

***BOT Delegation Agreement***
*Based on the Agreement on the Delegation of Land Development Work for Mandiri Proklamasi Number: HK.02.09 / A.DIR.WG.6445 / 2019 dated August 2, 2019, the Company handed over the rights, authorities, and obligations of the Company regarding BOT work for PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to WSP as SPV, during the Construction Period and Operation of the Building on the Land by and fully at the expense of WSP in accordance with the provisions of the BOT Agreement and Agreement, including the surrender of Land and Buildings, financing for Building Construction, Building Operations, including the withdrawal of benefits from the results Building Operations, to the Handover of the Building to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk when the BOT Period ends, either directly or through the Company.*

Lingkup Pekerjaan BOT yang telah dilaksanakan Perusahaan, termasuk biaya yang telah dan akan dikeluarkan, diambilalih dan dilanjutkan oleh WSP.

*The scope of BOT work that has been carried out by the Company, including costs that have been and will be incurred, is taken over and continued by WSP.*

Pelaksanaan Pembangunan Gedung tetap menjadi tanggung jawab Perusahaan selaku Kontraktor Pelaksana.

*Execution of Building Construction remains the responsibility of the Company as the Executor Contractor.*

Perusahaan berhak melakukan pengawasan, evaluasi, memberikan masukan dan instruksi guna mendukung terlaksananya perjanjian BOT oleh WSP sekaligus memastikan kewajiban Perusahaan terhadap PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

*The Company has the right to supervise, evaluate, provide input and instructions to support the implementation of the BOT agreement by WSP while ensuring the Company's obligations to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*

Perjanjian ini telah diberitahukan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melalui surat No. SE.01.01/A.DP.WG.4415/2019 tanggal 21 Agustus 2019 tentang Pendelegasian Pelaksanaan Pekerjaan BOT Graha Mantap.

*This agreement has been notified to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk through letter No. SE.01.01/A.DP.WG.4415/2019 dated August 21, 2019 concerning Delegation of BOT Graha Mantap.*

**c. Pertamina Mandalika International Street Circuit**
Perusahaan melakukan perjanjian Bangun, Sewa, Serah (*Build, Lease, and Transfer/BLT*) dengan PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) (ITDC) tentang Pembangunan *Paddock* di ITDC Mandalika Tourism Complex, Kuta, Pujut, Kabupaten

***c. Pertamina Mandalika International Street Circuit***
*The Company entered into a Build, Lease, and Transfer (BLT) agreement with PT Pembangunan Wisata Indonesia (Persero) (ITDC) regarding Paddock Development at ITDC Mandalika Tourism Complex, Kuta, Pujut, Central Lombok Regency, West Nusa*

Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat dengan nilai kerjasama sebesar Rp195.405.930.698.

Untuk melakukan kerjasama dengan Perusahaan, ITDC telah menetapkan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk sebagai mitra Kerja Sama berdasarkan Surat Perintah Kerja No. 318/DIR/ITDC.01/X/2021 tanggal 7 Oktober 2021.

Perusahaan telah menyelesaikan pembangunan obyek kerjasama tersebut yang dibuktikan dengan Berita Acara Serah Terima, pada tanggal 24 Desember 2021 dan ITDC memulai masa sewa atas Obyek Kerjasama tesebut hingga 30 Juni 2023.

Pada akhir Periode Sewa dan setelah ITDC melakukan pembayaran penuh atas Nilai Kerjasama, maka kepemilikan atas obyek kerjasama akan secara otomatis beralih ke ITDC.

*Tenggara with the value of cooperation is IDR 195,405,930,698.*

*To cooperate with the Company, ITDC has appointed PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk as a Cooperation partner based on the Work Order No. 318/DIR/ITDC.01/X/2021 dated October 7, 2021.*

*The Company has completed the construction of the object of cooperation as evidenced by the Minutes of Handover, on December 24, 2021, and ITDC started the lease period for the object of cooperation until June 30, 2023.*

*At the end of the Lease Period and after ITDC makes full payment of the Cooperation Value, the ownership of the object of cooperation will automatically transfer to ITDC.*

**Perjanjian Pinjaman Entitas Anak**

**WSP**

Berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham Perusahaan dengan WSP No. KU.09.09/ A.DIR.WG.6498/2020 dan No. KU.09.09/ A.WSP.275/2020 tanggal 28 September 2020, Perusahaan memberikan Fasilitas Pembiayaan kepada WSP. Pinjaman tersebut adalah kredit terusan berupa kredit investasi milik Perusahaan sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit Investasi Nomor 28 tanggal 25 September 2020 antara Perusahaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Limit kredit pinjaman sebesar Rp116.000.000.000 dengan tingkat bunga 2% di atas Suku Bunga Kredit Investasi tersebut dan berjangka waktu 10 tahun sejak tanggal 28 September 2020 sampai dengan 27 September 2030.

***Subsidiaries' Loan Agreements***

***WSP***

*Based on the Company's Shareholders Agreement with WSP No. KU.09.09/A.DIR.WG.6498/2020 and No. KU.09.09/A.WSP.275/2020 dated September 28, 2020, the Company provided a Financing Facility to WSP. The loan is a continuous credit in the form of an investment credit owned by the Company in accordance with the Investment Credit Agreement Deed Number 28 dated September 25, 2020 between the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*

*Credit limit amounting to Rp116,000,000,000 with an interest rate of 2% above the Investment Credit Interest Rate and a term of 10 years from September 28, 2020 to September 27, 2030.*

**PT Wijaya Karya Pracetak Gedung**

Berdasarkan Perjanjian Pemanfaatan Fasilitas *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* Perusahaan dengan PT Wijaya Karya Pracetak Gedung No. TP.02.03/WG/0A.069A/2020 tanggal 26 Juni 2020, Perusahaan memberikan izin penggunaan fasilitas kredit *cash loan* dan *non cash loan* bank milik Perusahaan. Ketentuan perjanjian sebagai berikut:

a. Fasilitas *Cash Loan*

| | |
|---|---|
| Limit Kredit | Rp25.000.000.000 |
| Jangka Waktu: | 26 Juni 2021 – 26 Juni 2022 |
| Tingkat Bunga: | 4% per tahun di atas Suku Bunga Acuan Bank Indonesia |

***PT Wijaya Karya Pracetak Gedung***

*Based on the Agreement on the Use of the Company's Cash Loan and Non-Cash Loan Facilities with PT Wijaya Karya Pracetak Gedung No. TP.02.03 / WG / 0A.069A / 2020 dated June 26, 2020, the Company granted permission to use the Company's bank cash loan and non-cash loan facilities. The terms of the agreement are as follows:*

*a. Cash Loan Facility*

| | |
|---|---|
| *Credit Limit* | *Rp25,000,000,000* |
| *Time Period* | *June 26, 2021 – June 26, 2022* |
| *Interest Rate* | *4% per annum above the Bank Indonesia Interest Rate* |

b. Fasilitas *Non Cash Loan*

| | |
|---|---|
| Limit Kredit | Rp52.000.000.000 |
| Jangka Waktu: | 26 Juni 2021 – 26 Juni 2022 |
| Kompensasi | 25% dari provisi |

Fasilitas tersebut adalah fasilitas Pinjaman Tunai, *Bank Guarantee (BG), Letter of Credit (L/C)* dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN).

WPG wajib membayar biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan penggunaan fasilitas kredit. PT Wijaya Karya Pracetak Gedung berkewajiban untuk menyelesaikan kembali seluruh penggunaan fasilitas kredit kepada bank pada saat jatuh tempo atau waktu lain yang disetujui oleh Perusahaan.

Perusahaan menjamin segala kewajiban atas fasilitas kredit bank WPG, dalam hal ini pada saat jatuh tempo kewajiban tidak dapat memenuhi kewajibannya.

**Perjanjian Fasilitas Kredit**

**Perusahaan**

Perusahaan memiliki perjanjian fasilitas kredit kepada bank mitra diantaranya sebagai berikut:

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sesuai dengan Perubahan ke-XII tanggal 27 Mei 2021 atas Perjanjian Kredit No. 19 tanggal 10 Januari 2011. Ketentuan perjanjian sebagai berikut:

a. Fasilitas *Cash Loan*

| | |
|---|---|
| Limit Kredit | Rp5.000.000.000 |
| Jangka Waktu: | 16 Maret 2021 – 16 Maret 2022 |
| Tingkat Bunga: | 10,5 % per tahun |
| Tujuan Penggunaan | Modal Kerja |

b. Fasilitas *Non Cash Loan*

| | |
|---|---|
| Limit Kredit | Rp200.000.000.000 |
| Jangka Waktu: | 16 Maret 2021 – 16 Maret 2022 |
| Tujuan: | Bank Garansi (BG), Letter of Credit (L/C) dan Penggunaan SKBDN. |

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib memberitahukan apabila melakukan perubahan anggaran dasar dan melaporkan peristiwa atau keadaaan yang dapat mempengaruhi keadaan, harta kekayaan, jalannya usaha atau keuangan debitur.

b. *Non Cash Loan Facility*

| | |
|---|---|
| *Credit Limit* | *Rp52,000,000,000* |
| *Time Period* | *June 26, 2021 – June 26, 2022* |
| *Fee* | *25% of provision* |

*These facilities are Cash Loan, Bank Guarantee (BG), Letter of Credit (L / C) and / or Domestic Letter of Credit (SKBDN).*

*WPG is obliged to pay fees incurred in connection with the use of the credit facility. PT Wijaya Karya Pracetak Gedung is obliged to settle all use of the credit facility to the bank at maturity or other time as agreed by the Company.*

*The Company guarantees all obligations for the bank credit facility of WPG, in this case when the obligations are due, they cannot fulfill their obligations.*

***Credit Facility Agreements***

***The Company***

*The Company has credit facility agreements to partner banks are as follows:*

*PT Bank CIMB Niaga Tbk*

*The Company obtained a credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk in accordance with the twelfth Amendment dated May 27, 2021 of Credit Agreement No. 19 dated January 10, 2011. Subject to the following conditions are as follows:*

*a. Cash Loan Facility*

| | |
|---|---|
| *Credit Limit* | *Rp5,000,000,000* |
| *Time Period* | *March 16, 2021 to March 16, 2022* |
| *Interest Rate* | *10.5 % per year* |
| *Intended Use* | *Working capital* |

*b. Non Cash Loan Facility*

| | |
|---|---|
| *Credit Limit* | *Rp200,000,000,000* |
| *Time Period* | *March 16, 2021 to March 16, 2022* |
| *Intended Use* | *Bank Guarantee (BG), Letter of Credit (L/C) and SKBDN.* |

*During the financing period, the Company is obliged to notify if there are amendments in the articles of association and report the events or circumstances that may affect the circumstances, assets, business operations or financials of the debtor.*

Saldo *cash loan* per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar nihil.

*Balance of cash loan as of December 31, 2021 and 2020 amounted to nil.*

Saldo *non cash loan* per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp62.928.767.553 dan Rp16.464.915.792.

*Balance of non cash loan as of December 31, 2021, and 2020 amounted to Rp62,928,767,553 and Rp16,464,915,792 , respectively.*

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Perusahaan menerima fasilitas kredit dari Bank Maybank Indonesia Tbk berdasarkan Surat Penegasan Pembiayaan No. S.2020.077/MBI/ DIR GLOBAL - Public Sector tanggal 25 Juli 2020 dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

a. *Non Cash Loan* sebesar Rp200.000.000.000 dipakai bersama fasilitas L/C, SKBDN, *Invoice Financing* dan Bank Garansi.
b. Fasilitas berlaku sampai dengan 4 Oktober 2021 dan tidak diperpanjang.
c. Jaminan berupa piutang usaha (Catatan 5).

*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*

*The Company received credit facilities from Bank Maybank Indonesia Tbk with financing confirmation letter No. S.2020.077/MBI/DIR GLOBAL - Public Sector dated July 25, 2020 with terms and conditions as follows:*

*a. Non Cash Loan amounting to Rp200,000,000,000 is used with L / C, SKBDN, Invoice Financing and Bank Guarantee facilities.*
*b. Facility is valid until October 4, 2021 and was not extended.*
*c. Guarantee in the form of accounts receivable (Note 5).*

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib menjaga posisi piutang yang dijaminkan minimal 125% dari limit fasilitas, nilai kontrak minimal 125% dari *outstanding* fasilitas, dan memberitahukan secara tertulis apabila melakukan perubahan pemegang saham, menarik modal disetor dan melakukan penggabungan atau akuisisi perusahaan, menyerahkan seluruh laporan kejadian yang mempengaruhi pembayaran debitur.

*During the financing period the Company is required to maintain a guaranteed receivable position of at least 125% of the facility limit, the contract value of at least 125% of the outstanding facility, and notify in writing if changes in shareholders, withdraw paid-up capital and carry out a merger or company acquisition, submit all incident reports which affects debtor payments.*

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

*As of December 31, 2021, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.*

Saldo *cash loan* per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar nihil.

*Balance of cash loan as of December 31, 2021 and 2020 amounted to nil.*

Saldo *non cash loan* per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar nihil dan Rp132.667.421.443.

*Balance of non cash loan as of December 31, 2021 and 2020 amounted to nil and Rp132,667,421,443, respectively.*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian nomor R.II.227-CRO/BCO/09/2021 tertanggal 13 September 2021, Perusahaan mendapatkan persetujuan Perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja dan perpanjangan fasilitas Non cash Loan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan persyaratan kredit sebagai berikut:

a. Fasilitas *Cash Loan*

| | |
|---|---|
| Plafon | Rp200.000.000.000 |
| Jangka Waktu | 14 Mei 2021 s/d 14 Mei 2022 sampai dengan tanggal pelaporan perjanjian masih dalam proses perpanjangan. |
| Tingkat Bunga | 10,0% per tahun |

*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*

*Based on the agreement number R.II.227-CRO/BCO/09/2021 dated September 13, 2021, the Company have approved of the Extension of Working Capital Credit facility and extension of Non cash loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with the following credit terms:*

*a. Cash Loan Facility*

| | |
|---|---|
| *Plafond* | *Rp200,000,000,000* |
| *Time Period* | *May 14, 2021 until May 14, 2022 until the reporting date the agreement are still on the extention process.* |
| *Interest* | *10.0% per year* |

| | | | |
|---|---|---|---|
| Jaminan Pokok (Catatan 5) | a. Piutang Proyek Puncak Dharmahusada Tower B dan C Surabaya dengan nilai Rp34.233.634.655<br>b. Piutang Proyek Puncak CBD Surabaya Tower A, B, C dan Ruko dengan nilai sebesar Rp281.194.678.649<br>c. Piutang Proyek Puncak Merr sebesar Rp345.293.547.913<br>d. Piutang proyek Universitas Terbuka sebesar Rp95.889.000.000<br>e. Piutang proyek Prospero Beatus sebesar Rp101.535.650.000<br>f. Piutang Proyek Inna Sanur Bali Beach Hotel sebesar Rp55.582.161.745<br>g. Piutang Proyek Safira City sebesar Rp52.467.434.120<br>h. Piutang Proyek Graha Mandiri Taspen sebesar Rp17.214.341.949<br>i. Piutang proyek Graha Pertamina Sebesar Rp162.854.266.349<br>j. Piutang proyek RS UMM sebesar Rp45.000.000.000<br>k. Piutang proyek Stasiun KCIC Karawang sebesar Rp270.600.000.000 | *Principal Warranty (Note 5)* | *a. Account receivables on Project of Puncak Dharmahusada Tower B and C Surabaya amounting Rp34,233,634,655*<br>*b. Account receivables on Project of Puncak CBD Surabaya Tower A, B, C and Shop House amounting Rp281,194,678,649*<br>*c. Account receivables on Project of Puncak Merr amounted to Rp345,293,547,913*<br>*d. Account receivables on Project of Terbuka University amounted to Rp95,889,000,000*<br>*e. Account receivables on Project of Prospero Beatus amounted to Rp101,535,650,000*<br>*f. Account receivables on Project of Inna Sanur Bali Beach Hotel amounted to Rp55,582,161,745.*<br>*g. Account receivables on Project of Safira City amounted to Rp52,467,434,120*<br>*h. Account receivables on Project of Graha Mandiri Taspen amounted to Rp17,214,341,949*<br>*i. Account receivables on Project of Graha Pertamina amounted to Rp162,854,266,349*<br>*j. Account receivables on Project of RS UMM amounted to Rp45,000,000,000*<br>*k. Account receivables on Project of KCIC Karawang Station amounted to Rp270,600,000,000* |
| b. Fasilitas *Non Cash Loan* | | *b. Non Cash Loan Facility* | |
| Limit Kredit | Rp1.000.000.000.000 | *Credit Limit* | *Rp1,000,000,000,000* |
| Jangka Waktu | 14 Mei 2021 s/d 14 Mei 2022 | *Time Period* | *May 14, 2021 until May 14, 2022* |
| Tujuan | Bank Garansi, LC/SKBDN dan Comercial Line Penggunaan (Forfaiting) | *Purpose of use* | *Bank Guarantee, LC/SKBDN and Commercial Line (Forfaiting)* |
| Agunan | Agunan terkait fasilitas KMK Konstruksi. | *Collateral* | *Collateral related to KMK facilities Construction.* |

Selama masa pembiayaan, hal-hal yang tidak boleh dilakukan terkait perjanjian yaitu mengajukan permohonan pailit debitur kepada pengadilan niaga dan mengadakan transaksi dengan pihak yang berafiliasi maupun pihak ketiga diluar aspek kewajaran.

*During the loan period, there are matters not allowed to be carried on as stated in the covenants namely, declaration of bankruptcy of the debtor to the Commercial Court and enter into transactions with affiliated parties and third parties outside the aspect of fairness.*

Saldo *cash loan* per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar nihil.

*Balance of cash loan as of December 31, 2021 and 2020 amounted to nil, respectively.*

Pembayaran fasilitas *cash loan* yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar nihil dan Rp176.845.315.377.

*Payments made of cash loan facility for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to nil and Rp176,845,315,377, respectively.*

Saldo *non cash loan* per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp378.692.083.950 dan Rp118.718.485.185.

*Balance of non cash loan as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp378,692,083,950 and Rp118,718,485,185, respectively.*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Pinjaman Bank Jangka Pendek

Berdasarkan Addendum perjanjian kredit Modal Kerja No. CBG.CB2/SCD.SPPK.062/2021 tanggal 31 Mei 2021 perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan persyaratan sebagai berikut :

a. Fasilitas KMK *Revolving*
   - Limit Kredit: Rp5.000.000.000
   - Jangka waktu: 11 Juni 2021 sampai dengan 10 Juni 2022
   - Tingkat Bunga: 9,95 % per tahun
   - Jaminan (Catatan 5, 9 dan 18):
     a. Tanah di Cibungur Purwakarta yang akan diikat sebesar Rp18.941.000.000
     b. Persediaan Perusahaan yang telah diikat Jaminan Fidusia sebesar Rp33.340.000.000
     c. Piutang/tagihan yang telah diikat Rp1.256.660.000
     d. Omset Kontrak Proyek

b. Fasilitas KMK Transaksional
   - Limit Kredit: Rp95.000.000.000
   - Jangka waktu: 11 Juni 2021 sampai dengan 10 Juni 2022
   - Tingkat Bunga: 9,50% per tahun
   - Tujuan Penggunaan: Tambahan modal kerja.

c. Fasilitas *Non Cash Loan*
   - Limit Kredit: Rp775.000.000.000
   - Jangka waktu: 11 Juni 2021 sampai dengan 10 Juni 2022

*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
*Short-term Bank Loans*

*Based on Addendum Credit Working Capital agreement No. CBG.CB2/SCD.SPPK.062/2021 dated May 31, 2021 the company obtain credit facility with the following terms and conditions:*

*a. Revolving Working Capital Facility*
   - *Credit Limit: Rp5,000,000,000*
   - *Time Period: June 11, 2021 until June 10, 2022*
   - *Interest Rate: 9.95% per annum*
   - *Collateral (Notes 5, 9 and 18):*
     *a. Land at Cibungur Purwakarta that have been tied amounting to Rp18,941,000,000.*
     *b. Inventories of the Company that have been Fiduciary tied Rp33,340,000,000.*
     *c. Account Receivables/bills that have been tied amounting to Rp1,256,660,000.*
     *d. Turnover of the Project Contract*

*b. Transactional of Working Capital Facility*
   - *Credit Limit: Rp95,000,000,000*
   - *Time Period: June 11, 2021 until June 10, 2022*
   - *Interest Rate: 9.50% per year*
   - *Intended Use: Additional working capital*

*c. Non Cash Loan Facility*
   - *Credit Limit: Rp775,000,000,000*
   - *Time Period: June 11, 2021 until June 10, 2022*

| | |
|---|---|
| Tujuan | Bank Garansi *and Letter Of Credit* (L/C |

d. *Supplier Financing*

| | |
|---|---|
| Limit Kredit | Rp650.000.000.000 |
| Jangka Waktu | Sampai 10 Juni 2022 |
| Tujuan Penggunaan | Pembiayaan Pemasok *Financing* untuk Pemasok/ Subkontraktor atas dasar Akseptasi *Invoice* secara *without recourse* |

| | |
|---|---|
| *Intended Use* | *Bank Guarantee and Letter Of Credit (L/C)* |

*d. Supplier Financing*

| | |
|---|---|
| *Credit Limit* | *Rp650,000,000,000* |
| *Time Period* | *Until June 10,2022.* |
| *Intended Use* | *Financing Supplier Financing for Supplier / Sub. Contractor on the basis of acceptance of invoices without recourse.* |

*Joint collateral* dan *cross default* dengan seluruh fasilitas kredit a.n PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

*Joint collateral and cross default with all credit facilities PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib menjaga rasio keuangan yaitu *current ratio* minimal sebesar 100%, *leverage* maksimal 500% dan EBITDA minimal sebesar 200%. Memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas perubahan modal kerja dan penggantian pengurus.

*During the period of financing, the Company is required to maintain the financial ratio of the current ratio of at least 100%, maximum leverage of 500% and EBITDA at least 200%. Notify in writing to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk upon changes in working capital and change of management.*

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

*As of December 31, 2021, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.*

Saldo *cash loan* per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar nihil.

*Balance of cash loan as of December 31, 2021 and 2020 is amounted to nil.*

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing sebesar Rp50.000.000.000 dan nihil.

*Payments made for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp50,000,000,000 and nil, respectively.*

Saldo *non cash loan* per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp308.483.791.178 dan Rp258.251.189.628.

*Balance of non cash loan as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp308,483,791,178 and Rp258,251,189,628, respectively.*

<u>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</u>
Berdasarkan perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional No. 108 tanggal 30 Mei 2016 yang dibuat dihadapan Djumini Setyoadi, SH.MKn, Notaris di Jakarta, dan persetujuan perpanjangan Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional No. KPS3/2.1/224/R tanggal 3 Juni 2021 perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dengan persyaratan sebagai berikut:

<u>*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*</u>
*Based on Transactional of Working Capital Capital Agreement No. 108 dated May 30, 2016 made in the presence of Djumini Setyoadi, SH.MKn, Notary in Jakarta, and approval of the Extension of Transactional of Working Capital Capital Facility No. KPS3/2.1/224/R dated June 3, 2021 the company obtained credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, with the following conditions:*

a. Fasilitas *Cash Loan*

| | |
|---|---|
| Plafon | Rp200.000.000.000 |
| Jangka Waktu | 1 (satu) tahun, Periode tanggal 30 Mei 2021 s/d 29 Mei 2022 |

*a. Cash Loan Facility*

| | |
|---|---|
| *Plafond* | *Rp200,000,000,000* |
| *Time Period* | *1 (one) year period from May 30, 2021 until May 29, 2022* |

| | |
|---|---|
| Tingkat Bunga | 9,25% per tahun |
| Jaminan | Segala harta baik yang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun yang ada di kemudian hari. Dan piutang termin proyek dan diikat secara *Cessie*. |

b. Fasilitas *Non Cash Loan*

| | |
|---|---|
| Plafon | Rp550.000.000.000 |
| Jangka Waktu | 1 (satu) tahun, Periode tanggal 30 Mei 2021 s/d 29 Mei 2022 |
| Tingkat Bunga | 9,25% per tahun |
| Jaminan | Segala harta baik yang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun yang ada di kemudian hari. Dan piutang termin proyek dan diikat secara *Cessie*. |

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut: *Current Ratio* minimal 1 kali, *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 4 kali dan *Debt Service Coverage* minimal 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo *cash loan* per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp99.890.000.000 dan Rp154.007.000.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing sebesar Rp254.055.934.500 dan nihil.

Saldo *non cash loan* per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp34.061.809.665 dan Rp54.510.276.463.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Berdasarkan Addendum perjanjian kredit No. 231/JKC/COM/CSMU/IV/2018 tanggal 25 April 2018, Perusahaan menerima fasilitas kredit *Non Cash Loan* dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut sebagai berikut:

Fasilitas *Non Cash Loan*

| | |
|---|---|
| Limit Kredit | Rp700.000.000.000 |
| Jangka Waktu | sampai dengan 31 Januari 2023 |

| | |
|---|---|
| *Interest* | *9.25% per annum* |
| *Warranty* | *All the treasures of whether movable or immovable, either existing or in the future. And instalment receivables projects in Connective is Cessie.* |

*b. Non Cash Loan Facility*

| | |
|---|---|
| *Plafond* | *Rp550,000,000,000* |
| *Time Period* | *1 (one) year period from May 30, 2021 until May 29, 2022* |
| *Interest* | *9.25% per year* |
| *Warranty* | *All the treasures of whether movable or immovable, either existing or in the future. And instalment receivables projects in Connective is Cessie.* |

*The Company shall maintain financial performance indicators as follows: Current Ratio of at least 1 time; Debt to Equity Ratio (DER) maximum of 4 times and Debt Service Coverage of at least 100%.*

*As of December 31, 2021, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.*

*Balance of cash loan as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp99,890,000,000 and Rp154,007,000,000, respectively.*

*Payments made for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp254,055,934,500 and nil, respectively.*

*Balance of non cash loan as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp34,061,809,665 and Rp54,510,276,463, respectively.*

*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*

*Based on Addendum credit agreement No. 231/JKC/COM/CSMU/IV/2018 dated April 25, 2018, the Company received Non-Cash Loan credit facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk with the following terms and conditions:*

*Cash Non Loan Facility*

| | |
|---|---|
| *Credit Limit* | *Rp700,000,000,000* |
| *Time Period* | *until January 31, 2023* |

| | |
|---|---|
| Tujuan Penggunaan | Bank Garansi (*Bid bond*), *Advance Payment* Penggunaan *Bond*, *Performance Bond* dan *Maintenance Bond* |
| Agunan | *Cessie* atas tagihan/ piutang usaha<br>*Cash Collateral/* minimal dana tersedia pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk |

| | |
|---|---|
| *Intended Use* | *Bank Guarantee (Bid bond), Advance Payment Bond, Performance Bond and Maintenance Bond* |
| *Collateral* | *Cessie on accounts receivables*<br>*Cash Collateral/ minimum fund available in PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk* |

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut: *Current Ratio* minimal 1 kali, *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 4 kali dan *Debt Service Coverage* minimal 100% serta memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk atas perubahan modal kerja dan penggantian pengurus.

*The Company shall maintain financial performance indicators as follows: Current Ratio of at least 1 time; Debt to Equity Ratio (DER) maximum of 4 times and Debt Service Coverage of at least 100% and notifying in writing to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk of changes working capital and replacement of management.*

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

*As of December 30, 2021, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.*

Saldo *cash loan* per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar nihil.

*Balance of cash loan as of December 31, 2021 and 2020 is amounted to nil.*

Saldo *non cash loan* per 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing sebesar Rp6.852.313.326 dan nihil.

*Balance of non cash loan as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp6,852,313,326 and nil, respectively.*

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. B 102 S-CBD/0518 tanggal 11 Mei 2018 dan perubahan atas Perjanjian Kredit No. 465/PP/EB/0721 tanggal 22 Juli 2021, Perusahaan menerima fasilitas kredit *Non Cash Loan* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*

*Based on credit agreement No. B 102 S-CBD/0518 dated May 11, 2018 and amendment of Credit Agreement No. 465/PP/EB/0721 dated July 22, 2021, Company received Non-Cash Loan credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with terms and conditions as follows:*

| | |
|---|---|
| Fasilitas *Non Cash Loan* | |
| Limit Kredit | Ro80.000.000.000 |
| Jangka Waktu | sampai dengan 22 Mei 2022 |
| Tujuan Penggunaan | Untuk kebutuhan modal kerja perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor |
| Agunan | *Cessie* atas tagihan/ piutang usaha<br>Rasio kecukupan nilai jaminan setiap saat harus bernilai 125% dari jumlah fasilitas terhutang pada bank |

| | |
|---|---|
| *Cash Non Loan Facility* | |
| *Credit Limit* | *Rp80,000,000,000* |
| *Time Period* | *until May 22, 2022* |
| *Intended Use* | *For the company's working capital needs through financing the obligor supplier* |
| *Collateral* | *Cessie on accounts receivables*<br>*The adequacy ratio of the collateral value must be worth 125% of the total facility owed to the bank at any time* |

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk atas perubahan modal kerja dan penggantian pengurus.

*During the financing period, the Company is obliged to notify PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk in writing to the change of working capital and the replacement of the management.*

Saldo *cash loan* per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar nihil.

*Balance of cash loan as of December 31, 2021 and 2020 is amounted to nil.*

Saldo *non cash loan* per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp54.006.507.724 dan Rp49.508.040.738.

*Balance of non cash loan as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp54,006,507,724 and Rp49,508,040,738, respectively.*

PT Bank DKI

Berdasarkan SPPK NO 2701/SPPK/910/XI//2021 Tanggal 1 November 2021. Perusahaan menerima fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* dari PT Bank Bank DKI dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

a. Fasilitas *Non Cash Loan*:

| | |
|---|---|
| Limit Kredit | Rp200.000.000.000 |
| Jangka Waktu | 7 November 2021 – 7 November 2022 |
| Tujuan Penggunaan | Untuk kebutuhan modal kerja perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor |
| Agunan | Rasio kecukupan nilai jaminan setiap saat harus bernilai 100% dari jumlah fasilitas terutang pada bank |

b. Fasilitas *Cash Loan* :

| | |
|---|---|
| Limit Kredit | Rp50.000.000.000 |
| Jangka Waktu | 7 November 2021 – 7 November 2022 |
| Tingkat Bunga | 9,25% p.a |
| Provisi | 0,50% p.a |
| Tujuan Penggunaan | Untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor |

*PT Bank DKI*

*Based on SPPK NO 2701/SPPK/910/XI//2021 dated November 1, 2021. the Company received Cash Loan and Non-Cash Loan credit facility from PT Bank DKI with the following terms and conditions:*

*a. Non Cash Loan Facility:*

| | |
|---|---|
| *Credit Limit* | *Rp200,000,000,000* |
| *Time Period* | *November 7, 2021 until November 7, 2022* |
| *Intended Use* | *For the company's working capital needs through financing the obligor supplier* |
| *Collateral* | *The adequacy ratio of the collateral value must be worth 100% of the total facility owed to the bank at any time* |

*b. Cash Loan Facility:*

| | |
|---|---|
| *Credit Limit* | *Rp50,000,000,000* |
| *Time Period* | *November 7, 2021 until November 7, 2022* |
| *Interest* | *9.25% p.a* |
| *Provision* | *0.50% p.a* |
| *Intended Use* | *For the Company's working capital needs through financing the obligor supplier* |

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut: *Current Ratio* minimal 1 kali, *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 4 kali dan *Debt Service Coverage* minimal 100%.

*The Company required to maintain financial performance indicators as follows: Current Ratio of at least 1 time; Debt to Equity Ratio (DER) maximum of 4 times and Debt Service Coverage of at least 100%.*

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

*As of December 31, 2021, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.*

Saldo *cash loan* per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp50.000.000.000 dan nihil.

*Balance of cash loan as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp50,000,000,000 and nil.*

Pembayaran fasilitas *cash loan* yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp50.000.000.000.

*Payments made of cash loan for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp50,000,000,000, respectively.*

Saldo *non cash loan* per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp120.104.583.563 dan Rp17.381.240.313.

*Balance of non cash loan as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp120,104,583,563 and Rp17,381,240,313, respectively.*

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan No. 390/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VII/2021 Tanggal 16 juli 2021.. Perusahaan menerima fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* dari PT Bank Permata Tbk dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

a. Fasilitas *Non Cash Loan*:

| | |
|---|---|
| Limit Kredit | Rp200.000.000.000 |
| Jangka Waktu | Sampai 19 Juli 2022 |
| Tujuan Penggunaan | Untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor |

b. Fasilitas *Cash Loan* :

| | |
|---|---|
| Limit Kredit | Rp50.000.000.000 |
| Jangka Waktu | Sampai 19 Juli 2022 |
| Tujuan Penggunaan | Untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor |

*PT Bank Permata Tbk*

*Based on No. 390/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VII/2021 dated July 16, 2021. the Company received Cash Loan and Non-Cash Loan credit facility from PT Bank Permata Tbk with terms and conditions as follows:*

*a. Non Cash Loan Facility:*

| | |
|---|---|
| *Credit Limit* | *Rp200,000,000,000* |
| *Time Period* | *Until July 19, 2022* |
| *Intended Use* | *For the Company's working capital needs through financing the obligor supplier* |

*b. Cash Loan Facility:*

| | |
|---|---|
| *Credit Limit* | *Rp50,000,000,000* |
| *Time Period* | *Until July 19, 2022* |
| *Intended Use* | *For the Company's working capital needs through financing the obligor supplier* |

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut: *Leverage Ratio* maksimal 3 kali, *Interest Service Coverage Ratio (ISCR)* minimal 1,5 kali dan *Current Ratio* minimal 1 kali.

*The Company required to maintain financial performance indicators as follows: Leverage Ratio maximum of 3 times; Interest Service Coverage Ratio (ISCR) of at least 1.5 times and Current Ratio of at least 1 time.*

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

*As of December 31, 2021, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.*

Saldo *cash loan* per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar nihil.

*Balance of cash loan as of December 31, 2021 and 2020 amounted to nil.*

Pembayaran fasilitas *cash loan* yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp100.000.000.000 dan Rp50.000.000.000.

*Payments made of cash loan for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp100,000,000,000 and Rp50,000,000,000, respectively.*

Saldo *non cash loan* per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp56.241.994.311 dan Rp98.698.341.381.

*Balance of non cash loan as of December 31, 2021, dan 2020 amounted to Rp56,241,994,311 and Rp98,698,341,381, respectively.*

PT Bank BTPN Tbk

Berdasarkan NO SMBCI/NS/0556 Tanggal 30 Oktober 2018. Perusahaan menerima fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* dari PT Bank BTPN Tbk dan telah mengalami perubahan terakhir 27 Oktober 2021, dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

*PT Bank BTPN Tbk*

*Based on NO* SMBCI/NS/0556 *dated October 30, 2018. the Company received Cash Loan and Non-Cash Loan credit facility from PT Bank BTPN Tbk and has undergone the latest amendment October 27, 2021 with terms and conditions as follows:*

a. Fasilitas *Non Cash Loan*:

| | |
|---|---|
| Limit Kredit | Rp200.000.000.000 |
| Jangka Waktu | Sampai dengan 30 Oktober 2022 |
| Tujuan Penggunaan | Untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor |

b. Fasilitas *Cash Loan*:

| | |
|---|---|
| Limit Kredit | Rp70.000.000.000 |
| Jangka Waktu | Sampai dengan 30 Oktober 2022, sampai dengan tanggal pelaporan perjanjian masih dalam proses perpanjangan. |
| Tujuan Penggunaan | Untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor |

Saldo *cash loan* per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp79.247.178.780 dan Rp252.208.046.886.

Pembayaran fasilitas *cash loan* yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp552.208.046.886 dan Rp250.000.000.000.

Saldo *non cash loan* per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar nihil.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Berdasarkan No. BNISy/CRD/SKP.1/271/R Tanggal 17 September 2020. Perusahaan menerima fasilitas kredit *Non Cash Loan* dari PT Bank BNI Syariah (Persero) Tbk dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

Fasilitas *Non Cash Loan*:

| | |
|---|---|
| Limit Kredit | Rp200.000.000.000 |
| Jangka Waktu | 2 Agustus 2020 sampai 2 Agustus 2021 |
| Tujuan Penggunaan | Untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor |

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut: Current Ratio minimal 1 kali dan *Debt Equity Ratio (DER)* maksimal 3 kali

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo *non cash loan* per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar nihil dan Rp53.796.120.451.

*a. Non Cash Loan Facility:*

| | |
|---|---|
| *Credit Limit* | *Rp200,000,000,000* |
| *Time Period* | *Until October 30, 2022* |
| *Intended Use* | *For the Company's working capital needs through financing the obligor supplier* |

*b. Cash Loan Facility:*

| | |
|---|---|
| *Credit Limit* | *Rp70,000,000,000* |
| *Time Period* | *Until October 30, 2022 until the reporting date the agreement are still on the extention process.* |
| *Intended Use* | *For the Company's working capital needs through financing the obligor supplier* |

*Balance of cash loan as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp79,247,178,780 and Rp252,208,046,886, respectively.*

*Payments made of cash loan facility for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp552,208,046,886 and Rp250,000,000,000, respectively.*

*Balance of non cash loan as of December 31, 2021 and 2020 amounted to nil.*

*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*

*Based on No. BNISy/CRD/SKP.1/271/R dated September 17, 2020 the Company received Non-Cash Loan credit facility from PT Bank BNI Syariah (Persero) Tbk with terms and conditions as follows:*

*Non Cash Loan Facility:*

| | |
|---|---|
| *Credit Limit* | *Rp200,000,000,000* |
| *Time Period* | *August 2, 2020 until August 2, 2021* |
| *Intended Use* | *For the Company's working capital needs through financing the obligor supplier* |

*The Company required to maintain financial performance indicators as follows: Current Ratio of at least 1 time and Debt to Equity Ratio (DER) maximum of 3 times.*

*As of December 31, 2021, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.*

*Balance of non cash loan as of December 31, 2021 and 2020 amounted to nil and Rp53,796,120,451, respectively.*

Berdasarkan Surat No. 22/006-3/SP3/CB1 Tanggal 6 Maret 2020. Perusahaan menerima fasilitas kredit *Non Cash Loan* dari PT Bank Syariah Mandiri (Persero) Tbk dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

a. Fasilitas *Non Cash Loan*:

| | |
|---|---|
| Limit Kredit | Rp500.000.000.000 |
| Jangka Waktu | Sampai 27 Maret 2022 |
| Tujuan Penggunaan | Untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor |

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut: *Current Ratio* minimal 1 kali dan *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 3 kali

Saldo *cash loan* per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar nihil.

Saldo *non cash loan* per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar nihil dan Rp141.442.003.305.

Berdasarkan Surat No. 01/096-3SP3/CB2 Tanggal 23 Agustus 2021. Perusahaan menerima fasilitas kredit *Non Cash Loan* dari PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

a. Fasilitas *Non Cash Loan*:

| | |
|---|---|
| Limit Kredit | Rp 300.000.000.000 |
| Jangka Waktu | Sampai 21 September 2022 |
| Tujuan Penggunaan | Untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor |

b. Fasilitas *Cash Loan*:

| | |
|---|---|
| Limit Kredit | Rp700.000.000.000 |
| Jangka Waktu | Sampai dengan 21 September 2022 |
| Tujuan Penggunaan | Untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor |

Selama masa pembiayaan Perusahaan wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut: Current Ratio minimal 100%, *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 300%, dan *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) min 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

*Based on No. 22/006-3/SP3/CB1 dated March 6, 2020. the Company received Non-Cash Loan credit facility from PT Bank Syariah Mandiri (Persero) Tbk with terms and conditions as follows:*

*a. Non Cash Loan Facility:*

| | |
|---|---|
| *Credit Limit* | *Rp500,000,000,000* |
| *Time Period* | *until March 27, 2022* |
| *Intended Use* | *For the Company's working capital needs through financing the obligor supplier* |

*The Company required to maintain financial performance indicators as follows: Current Ratio of at least 1 time and Debt to Equity Ratio (DER) maximum of 3 times.*

*Balance of cash loan as of December 31, 2021 and 2020 amounted to nil.*

*Balance of non cash loan as of December 31, 2021 and 2020 amounted to nil and Rp141,442,003,305, respectively.*

*Based on Letter No. 01/096-3SP3/CB2 dated August 23, 2021. the Company received Non-Cash Loan credit facility from PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk Tbk with terms and conditions as follows:*

*a. Non Cash Loan Facility:*

| | |
|---|---|
| *Credit Limit* | *Rp300,000,000,000* |
| *Time Period* | *until September 21, 2022* |
| *Intended Use* | *For the Company's working capital needs through financing the obligor supplier* |

*b. Cash Loan Facility:*

| | |
|---|---|
| *Credit Limit* | *Rp700,000,000,000* |
| *Time Period* | *Until September 21, 2022* |
| *Intended Use* | *For the Company's working capital needs through financing the obligor supplier* |

*The Company required to maintain financial performance indicators as follows: Current Ratio of at least 100%, Debt to Equity Ratio (DER) maximum of 300% and Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 100%.*

*As of December 31, 2021, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.*

Saldo *cash loan* per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp200.000.000.000 dan nihil.

*Balance of cash loan as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp200,000,000,000l and nil.*

Saldo *non cash loan* per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp46.760.560.230 dan nihil.

*Balance of non cash loan as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp46,760,560,230 and nil.*

Pembayaran fasilitas *cash loan* yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp50.000.000.000 dan nihil.

*Payments made of cash loan for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp50,000,000,000 and nil, respectively.*

## 44. Kontinjensi / *44. Contingencies*

**Gugatan Perusahaan kepada PT Maju Gemilang Serpong terkait Wanprestasi melalui BANI.**

Perusahaan membuat, menandatangani dan mengajukan Permohonan Mengadakan Arbitrase dan/atau Permohonan Arbitrase di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (“BANI”) Jakarta terhadap PT Maju Gemilang Serpong, sehubungan dengan tindakan wanprestasi yang dilakukan oleh PT Maju Gemilang Serpong atas Surat Perjanjian Kerja No. B-Residence-040/SPK/MGS/III/17 tanggal 6 April 2017 tentang Proyek Apartemen B Residence, Serpong atas Pekerjaan Struktur dan *Plumbing.*

***The Company's lawsuit against PT Maju Gemilang Serpong regarding Default through BANI.***
*The Company made, signed and submitted an Request for Arbitration and / or Statement of Claim at the Indonesian National Arbitration Board (“BANI”) Jakarta against PT Maju Gemilang Serpong, in connection with the default action committed by PT Maju Gemilang Serpong on the Work Agreement Letter No. B-Residence-040 / SPK / MGS / III / 17 dated April 6, 2017 concerning the B Residence Apartment Project, Serpong for Structural and Plumbing Work.*

Pada tanggal 14 September 2021 No. 444/Pdt.Sus-Arbt/2021/PN.Jkt.Brt, PT Maju Gemilang Serpong mengajukan kontra memori banding atas memori banding terhadap putusan pengadilan negeri Jakarta Barat tanggal 28 Juli 2021 No. 444/Pdt.Sus-Arbt/2021/PN.Brt, terkait permohonan pembatalan putusan arbitrase BANI No. 43031/V/ARB-BANI/2020 tertanggal 6 April 2021 dari PT Wijaya Karya Bangunan Gedung kepada PT Maju Gemilang Serpong, akan tetapi permohonan pembatalan putusan arbitrase ditolak dikarenakan PT Maju Gemilang Serpong keliru dalam menerapkan Yurisprudensi dalam perkara ini. Dalam perkara ini konteksnya berbeda dengan perkara yang dimaksud dalam Yurisprudensi Putusan Mahkamah Agung tanggal 9 Oktober 1975 No.951 K/SIP/1973. Perkara ini adalah Perkara mengenai Putusan Arbitrase yang diatur khusus dalam Undang-Undang dan Yurisprudensi sebagai berikut: Ketentuan Pasal 72 ayat (4) Undang-Undang Nomor 30 Tahun 1999 tentang Arbitrase dan Penjelasannya; Hasil Rumusan Kamar Perdata Tahun 2016 (SEMA Nomor 4 Tahun 2016); dan Yurisprudensi Mahkamah Agung R.I. Nomor 1/Yur/Arbt/2018. Maka pemohon banding tidak memiliki alasan hukum untuk mengajukan permohonan pemeriksaan bading kepada

*On September 14, 2021 No. 444/Pdt.Sus-Arbt/2021/PN.Jkt.Brt, PT Maju Gemilang Serpong filed a counter memorandum of appeal against the memorandum of appeal against the decision of the West Jakarta District Court dated July 28, 2021 No. 444/Pdt.Sus-Arbt/2021/PN.Brt, regarding the request for cancellation of the BANI arbitration award No. 43031/V/ARB-BANI/2020 dated April 6, 2021 from PT Wijaya Karya Bangunan Gedung to PT Maju Gemilang Serpong, however, the request to cancel the arbitration award was rejected because PT Maju Gemilang Serpong was wrong in applying jurisprudence in this case. In this case the context is different from the case referred to in the Jurisprudence of the Supreme Court Decision dated October 9, 1975 No.951 K/SIP/1973. This case is a case concerning an arbitration award which is specifically regulated in the law and jurisprudence as follows: Provisions of Article 72 paragraph (4) of Law Number 30 of 1999 concerning Arbitration and its Elucidation; Results of the 2016 Civil Chamber Formulation (SEMA Number 4 Year 2016); and Jurisprudence of the Supreme Court of the Republic of Indonesia. Number 1/Yur/Arbt/2018. Therefore, the appeal applicant has no legal reason to apply for an appeal examination to the Supreme Court of the*

Mahkamah Agung R.I. Terhadap Putusan A Quo. Alasan diajukannya Permohonan Pembatalan Putusan Nomor: 43031/V/ARB-BANI/2020 oleh Pemohon yang mendasar pada pasal 70 ayat b adalah alasan yang keliru dan tidak benar karena telah menjadi fakta dalam persidangan Arbitrase dan persidangan permohonan pembatalan di Pengadilan Negeri Jakarta Barat bahwa Pakta Integritas tanggal 25 Maret 2017 telah diajukan pemohon dalam persidangan di BANI.

*Republic of Indonesia. Against the A Quo Judgment. The reason for submitting the Application for Cancellation of Decision Number: 43031/V/ARB-BANI/2020 by the Petitioner which is based on article 70 paragraph b is a false and incorrect reason because it has become a fact in the Arbitration trial and the trial of the cancellation request at the West Jakarta District Court that the Pact Integrity on March 25, 2017 has been submitted by the applicant in the trial at BANI.*

**Pembelian Tanah oleh WPG dari PT Agrawisesa Widyatama**

Pada tahun 2020, atas Pelaporan WPG terhadap dugaan penipuan dan/atau penggelapan oleh Pengurus (Direktur Utama atas nama Muhammad Ali dan Komisaris Utama atas nama Burhanuddin) PT Agrawisesa Widyatama telah tercatat perkara dengan nomor register 589/Pid-B/2020/PN.JktSel. Berdasarkan hal tersebut, diketahui bahwa WPG sebagai pembeli aset berupa tanah seluas 5 Ha untuk pengembangan Pabrik di Subang melaporkan dugaan penipuan dan/atau penggelapan sehubungan dengan perjanjian jual beli yang secara tegas telah disepakati bahwa pemecahan sertipikat serta peralihan haknya akan dilakukan setelah Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No 722 seluas 1.996.977 m2 atas nama PT Agrawisesa Widyatama terbit, namun faktanya setelah SHGB terbit tidak dilakukan penyerahan guna memenuhi klausul yang tercantum dalam Akta Perjanjian jual beli tersebut, justru di ketahui telah diserahkan kepada pihak lain

***Purchases of Land by WPG from PT Agrawisesa Widyatama***

*In 2020, WPG has reported a suspected fraud and / or embezzlement by President Director Muhammad Ali and President Commissioner Burhanuddin of PT Agrawisesa Widyatama as a case recorded with register number 589 / Pid-B / 2020 / PN.JktSel. Based on this, it is known that WPG as a buyer of assets in the form of land covering an area of 5 hectares for the development of a factory in Subang, has reported a suspected fraud and / or embezzlement in connection with a sale and purchase agreement which had been explicitly agreed that the certificate breaking and transfer of rights would be carried out after the Building Use Right Certificate. (SHGB) No 722 covering an area of 1,996,977 sqm in the name of PT Agrawisesa Widyatama was published, but the fact is that after the SHGB was issued no submission was made to comply with the clause stated in the sale and purchase agreement Deed, in fact it was known that it had been submitted to another party.*

Dalam Putusan No. 589/Pid-B/2020/PN.JktSel tanggal 16 September 2020, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memutuskan bersalah saudara Muhammad Ali dengan pidana penjara 1 tahun. Atas putusan tersebut Muhammad Ali mengajukan proses banding di Pengadilan Tinggi di DKI Jakarta. Atas hal tersebut, Pengadilan Tinggi dalam putusan No 441/PID/2020/PD tanggal 14 Desember 2020 menjatuhkan pidana penjara selama 3 tahun kepada saudara Muhammad Ali.

*In Decision No. 589 / Pid-B / 2020 / PN.JktSel September 16, 2020, the South Jakarta District Court found Muhammad Ali guilty of 1 year imprisonment. Muhammad Ali filed an appeal against the decision at the High Court in DKI Jakarta. For this, the High Court in decision No 441 / PID / 2020 / PD dated December 14, 2020 sentenced Muhammad Ali to a prison sentence of 3 years.*

Selain itu WPG juga telah melakukan upaya-upaya penyelesaian non litigasi dengan mengajukan pembatalan sebagian sertifikat dari SHGB 722 melalui Kanwil BPN Provinsi Jawa Barat dan telah terbit surat rekomendasi pembatalan sertifikat tersebut oleh Kanwil BPN Provinsi Jawa Barat kepada Kementerian Agraria dan tata Ruang/BPN Pusat dengan nomor Mp.01.01/1083-32.600/VII/2020 tanggal 20 Juli 2020.

*In addition, WPG has also made non-litigation resolution efforts by proposing the cancellation of the certificate from SHGB 722 partially through the West Java Provincial BPN Regional Office and a letter of recommendation for that certificate cancellation has been issued by the West Java Provincial BPN Regional Office to the Ministry of Agrarian and Spatial Planning / Central BPN with number Mp.01.01 / 1083-32.600 / VII / 2020 dated July 20, 2020.*

Atas surat permohonan dan rekomendasi tersebut, telah terbit surat keterangan dari Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN yang menerangkan sampai dengan saat ini masih dalam proses penanganan di Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN. (Sebagaimana Surat Direktur Pencegahan dan Penanganan Sengketa dan Konflik Pertanahan pada Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN tanggal 5 Februari 2021 Nomor SK. 06.03/28-800.38/11/2021).

*On the request and recommendation letter, a statement letter from the Ministry of Agrarian and Spatial Planning / BPN has been issued which states that until now it is still in the handling process at the Ministry of Agrarian and Spatial Planning / BPN. (Such as the Letter of the Director for Prevention and Handling of Land Disputes and Conflicts at the Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning / BPN dated February 5, 2021 Number SK. 06.03 / 28-800.38 / 11/2021).*

Bahwa berdasarkan dokumen dan fakta -fakta serta tahapan proses yang telah perusahaan lakukan, perusahaan memiliki *legal standing* yang kuat dan proses pemecahan sertifikat akan dapat diselesaikan.

*Whereas based on documents and facts as well as the stages of the process that the company has carried out, the company has a strong legal standing and the certificate breaking process will be completed.*

**Gugatan Perusahaan kepada Puncak Group terkait penyelesaian *outstanding* piutang melalui PKPU.**
Perusahaan telah mengajukan permohonan di PKPU terhadap PT Surya Bumi Megah Sejahtera, sehubungan dengan tindakan penundaan kewajiban pembayaran utang yang di lakukan oleh PT Surya Bumi Megah Sejahtera tentang Proyek Puncak MERR Surabaya dan Puncak CBD Surabaya.

***The Company's lawsuit against Puncak Group related to the settlement of outstanding receivables through PKPU.***
*The company has submitted an application at PKPU against PT Surya Bumi Megah Sejahtera, in connection with the postponement of debt repayment obligations by PT Surya Bumi Megah Sejahtera regarding the Puncak MERR Surabaya Project and Puncak CBD Surabaya.*

Pada tanggal 20 September 2021, Perusahaan telah mengirimkan Surat Teguran I No. 06/S/AF/IX/2021 dan juga pada tanggal 30 September 2021 telah di kirimkan juga Surat Teguran II No. 08/S/AF/2021.

*On September 20, 2021, the Company has sent Warning Letter I No. 06/S/AF/IX/2021 and also on September 30, 2021, a warning letter II No. 08/S/AF/2021.*

Pada tanggal 18 Oktober 2021 Perusahaan telah mengajukan permohonan PKPU dengan No. 90/pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga Sby. Permohonan PKPU tersebut PKPU ditolak oleh Majelis Hakim Pengadilan Niaga Surabaya pada 28 Desember 2021.

*On October 18, 2021, the Company has submitted a PKPU application with No. 90/pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga Sby. The PKPU application PKPU was rejected by the Surabaya Commercial Court Judges on December 28, 2021.*

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan melakukan upaya negosiasi untuk membahas skema pembayaran yang sudah ditagihkan dan setelahnya menyelesaikan sisa pekerjaan.

*Until the completion date of the consolidated financial statements, the Company is making efforts to negotiate to discuss the payment scheme that has been invoiced and thereafter to complete the remaining work.*

**Gugatan Perusahaan kepada Puncak Group terkait penyelesaian *outstanding* piutang melalui PKPU.**
Perusahaan telah mengajukan permohonan PKPU terhadap PT Trans Retail Indonesia pada tanggal 15 Februari 2022 sehubungan dengan tindakan penundaan kewajiban pembayaran utang dengan No. 29/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN Niaga Jkt.Pst.

***The Company's lawsuit against Puncak Group related to the settlement of outstanding receivables through PKPU.***
*The Company has submitted a PKPU application against PT Trans Retail Indonesia on February 15, 2022 in connection with the postponement of the obligation to pay debts with No. 29/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN Niaga Jkt.Pst.*

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, sidang perkara tersebut masih dalam proses.

*As of the completion date of the consolidated financial statements, the trial of the case is still in process.*

## 45. Kondisi Ekonomi / *45. Economic Condition*

Kegiatan Grup dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia di masa datang yang dapat berdampak pada ketidakstabilan nilai mata uang dan tingkat bunga, begitu juga dengan penurunan pertumbuhan ekonomi yang dapat mempengaruhi harga saham. Perbaikan dan pemulihan ekonomi tergantung pada beberapa faktor lainnya yang merupakan suatu tindakan yang berada di luar kontrol Grup. Laporan keuangan konsolidasian ini mencakup dampak kondisi ekonomi sepanjang hal tersebut dapat ditentukan dan diperkirakan.

*The Group's activities are affected by the future economic condition in Indonesia that could lead to unstable value of currency and interest rate, and decrease of stock price. Economic Improvement and recovery depend on several factors such as monetary and fiscal policies of the government and other factors, which are beyond control of the Group. The consolidated financial statements encompass the effect of economic condition as long as it can be determined and estimated.*

**Dampak Darurat Bencana Wabah Virus Corona** / ***Impact of Emergency Conditions Due to Corona Virus***

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, telah terjadi pandemi virus COVID-19 yang mengakibatkan kenaikan nilai tukar mata uang asing dan menurunnya kegiatan di sektor ekonomi.

*As of the authorization date of the issuance of the consolidated financial statements, the COVID-19 virus pandemic has occurred, which has resulted in increase in foreign exchange rates and decline in economic activity.*

Secara langsung dan tidak langsung, dampak ini mempengaruhi kegiatan operasional Grup pada beberapa bulan mendatang.

*Directly and indirectly, this impact affect the Group's operations in the coming months.*

Dampak pandemi COVID-19 dari awal tahun 2020 sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian cukup material bagi Grup, dikarenakan banyak pelanggan yang menutup usaha mereka sesuai dengan anjuran Pemerintah masing-masing negara untuk menghentikan penyebaran COVID-19, sehingga secara langsung mempengaruhi performa Grup.

*The impact of the COVID-19 pandemic from early 2020 to the date of issuance of the consolidated financial statements is quite material for the Group, because many customers have closed their businesses in accordance with the recommendations of the Governments of each country to stop the spread of COVID-19, so that directly affects the Group's performance.*

Grup melakukan *stress test* dimana saat ini berada dalam tahap moderat dengan langkah strategis Grup dalam mencapai pemulihan di tengah tantangan. Grup juga melakukan revisi target, seperti laba bersih tahun 2021 yang ditargetkan sebesar Rp231,6 miliar turun realisasinya menjadi Rp 216,3 miliar.

*The group is conducting a stress test which are currently in a moderate stage with the Group's strategic steps in achieving recovery amidst challenges. The Group has also has revised its targets, such as the targeted net profit in 2021 which was targeted at Rp.231.6 billion, its realization decreased to Rp. 216.3 billion.*

Dampak terhadap operasional

- Menurunnya pendapatan dan inefisiensi harga satuan material
- Mempercepat pencairan fasilitas *Cash Loan* mengakibatkan beban bunga

*Impact on operations*

- *Decreased income and material unit price inefficiency*
- *Speed up the disbursement of the Cash Loan facility resulting in interest expenses*

Manajemen berencana untuk melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Penerapan strategi *Backward Integration* pada bisnis pracetak dan modular dimana Grup mendapat kesempatan membangung fasilitas kesehatan rumah sakit khusus untuk percepatan penaganan COVID-19 dan *Forward Integration* pada bisnis konsesi melihat peluang sebagai *creating space.*
- Melakukan efisiensi biaya usaha di semua lini operasi hingga 20%.
- Perpanjangan waktu jatuh tempo pada fasilitas bank yang berlaku; dan
- Memaksimalkan penagihan dan negosiasi piutang usaha dengan pemberi kerja.

*Management plans to take the following steps:*

- *Implementation of the Backward Integration strategy in precast and modular business where the Group has the opportunity to build a special hospital health facility to accelerate the handling of COVID-19 and Forward Integration in the concession business sees an opportunity as a creating space.*
- *Performing business cost efficiency in all lines of operation by up to 20%.*
- *Extension of maturity at applicable bank facilities; and*
- *Maximizing the collection and negotiation of accounts receivable with the owner.*

Dampak terhadap anggaran
Anggaran dalam RKAP tidak berjalan sesuai rencana dikarenakan adanya penundaan dan penghentian pekerjaan pada sebagian proyek dan penundaan rencana tender yang dilakukan oleh pemberi kerja sehingga berdampak pada pencapaian pendapatan Perusahaan. Perusahaan melakukan langkah mitigasi dengan menetapkan skala prioritas dalam setiap anggaran.

*Impact on budget*
*The budget in the RKAP did not go according to plan due to delays and stoppages of work on some projects and delays in tender plans carried out by employers, which had an impact on the achievement of the Company's revenue. The company takes mitigation steps by setting a priority scale in each budget.*

Dampak lainnya
Belum terealisasi nya dana *Capital Expenditure* dan/atau dana IPO disebabkan oleh penundaan rencana investasi hingga batas waktu tanggap darurat bencana berakir dan daya beli masyarakat menurun sehingga berpengaruh terhadap pasar properti

*Other impact*
*The unrealized Capital Expenditure and/or IPO funds were due to the delay in investment plans until the deadline for the disaster emergency response ended and the people's purchasing power decreased so that it affected the property market*

Upaya yang dilakukan antara lain tetap melakukan operasional dengan menerapkan protokol kesehatan dan menjaga hubungan dengan klien dan pemasok.

*Efforts have been made, including keeping operational by implementing health protocols and maintaining relationships with clients and suppliers.*

## 46. Manajemen Risiko Keuangan

## *46. Financial Risk Management*

Grup memandang bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari operasional usaha. Seiring bahwa keberhasilan usaha juga ditentukan oleh efektivitas pengelolaan risiko, Grup terus berupaya untuk meningkatkan kemampuan manajemen risiko melalui pendekatan yang proaktif

*The Group perceives that risk is by nature an indivisible part of business operation. Realizing that business success is also determined on the effectivity of risk management, therefore the Group continually strive to improve its risk management capability through proactive and systematic approach.*

Grup telah mengidentifikasi risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah sebagai berikut:

*The Group identified the main financial risk facing the Group as follows:*

**Risiko Kredit**
Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Grup.

***Credit Risk***
*Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Group.*

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, tagihan bruto pemberi kerja, piutang usaha, piutang retensi dan piutang lain-lain. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi.

*The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, gross amount due from customers trade, retention receivables and other accounts receivable. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions. Trade accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties.*

Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan pihak lawan yang di reviu dan disetujui oleh komite manajemen risiko secara tahunan.

*The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the risk management committee annually.*

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

*The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.*

**Risiko nilai tukar mata uang asing**
Sebagian besar kewajiban dalam mata uang Rupiah, karena itu Grup tidak terekspos secara signifikan.

***Foreign exchange risk***
*Most of the liabilities are denominated in rupiah, thus the Group is not expose significantly.*

Grup menggunakan bahan baku dalam negeri serta mengerjakan dan akan terus mengembangkan proyek berlokasi di dalam negeri, sehingga dengan demikian pengaruh dari selisih nilai tukar mata uang asing tidak signifikan.

*The Group use local raw materials as well as work and continue to develop projects that are located in the country, thus the effect of changes in foreign exchange rates are not significant.*

**Risiko tingkat suku bunga**
Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang bank yang digunakan untuk modal kerja dan investasi. Kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam mengantisipasi risiko suku bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan tingkat suku bunga dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Manajemen juga melakukan survey diperbankan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga yang relevan.

***Interest rate risk***
*Interest rate risk of the cash flows is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuates due to changes in market interest rates. Current exposure mainly comes from bank loans, which are use for working capital and investment. Policies taken by management in anticipation of interest rate risk is to evaluate periodically the interest rate with the change in relevant interest rates in the market. Management also conducted a survey in bank in to get an estimate of the relevant interest rates.*

Rincian utang bank per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

*The details of bank payable as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:*

| | 2021<br>Rp | 2020<br>Rp | |
|---|---|---|---|
| Pinjaman Bank | 535.324.978.780 | 515.215.046.886 | *Bank Loan* |

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba sebelum pajak dengan semua variabel lain tetap:

*Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income before tax with all other variables constant:*

| | 2021 Rp | 2020 Rp | |
|---|---|---|---|
| Naik 100 bps | 5.353.249.788 | 5.152.150.469 | *Increase 100 bps* |
| Turun 100 bps | (5.353.249.788) | (5.152.150.469) | *Decrease 100 bps* |

**Risiko Kenaikan Harga Dan Ketersediaan Bahan Baku**
Dalam pembuatan Rencana Anggaran Biaya untuk suatu proyek, estimasi biaya mengacu kepada informasi dari pemasok dan juga proyek sejenis yang pernah ditangani.

***The Price Increase Risk And Availability of Materials***
*In the Budget Plan for the project, the estimated costs refer to the information from suppliers as well as similar projects handled.*

Hal ini tidak menjamin bahwa estimasi tersebut tepat. Risiko kenaikan harga bahan baku akan mempengaruhi peningkatan beban pokok penjualan yang jika tidak diimbangi efisiensi maka dapat berakibat secara negatif pada laba kotor Grup.

*This does not guarantee that the estimate is correct. The risk of increase in prices of raw material will affect the increase in cost of revenue which if not offset with efficiency it could result negatively on the Group's gross profit.*

**Risiko Likuiditas**
Risiko likuiditas merupakan risiko Grup tidak dapat memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo.

***Liquidity Risk***
*Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet liabilities as they fall due.*

Grup memonitor secara ketat arus kas masuk dan arus kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo.

*The Group closely monitors cash inflows and outflows to ensure the availability of funds to meet the needs of liability payments that are due.*

Berikut ini adalah ikhtisar umur liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

*The following is the summary of aging of financial liabilities based on undiscounted contractual payments:*

| | 2021 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | <1 tahun/ *year* | >1 tahun/ *year* | Jumlah/ *Total* | |
| Pinjaman Bank Jangka Pendek | 429.137.178.780 | -- | 429.137.178.780 | *Short Term Bank Loans* |
| Utang Usaha | 1.791.287.893.947 | 216.076.088.782 | 2.007.363.982.729 | *Trade Payables* |
| Beban Akrual | 455.616.241.090 | -- | 455.616.241.090 | *Accrued Expenses* |
| Utang Lain-lain | 39.061.730.694 | -- | 39.061.730.694 | *Other Payable* |
| Pinjaman Bank Jangka Panjang | 5.155.700.000 | 101.032.100.000 | 107.125.200.001 | *Long-term Bank Loans* |

| | 2020 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | <1 tahun/ *year* | >1 tahun/ *year* | Jumlah/ *Total* | |
| Pinjaman Bank Jangka Pendek | 406.215.046.886 | -- | 406.215.046.886 | *Short Term Bank Loans* |
| Utang Usaha | 2.002.666.647.123 | 119.065.154.713 | 2.121.731.801.836 | *Trade Payables* |
| Beban Akrual | 495.048.647.495 | -- | 495.048.647.495 | *Accrued Expenses* |
| Utang Lain-lain | 18.246.515.029 | -- | 18.246.515.029 | *Other Payable* |
| Pinjaman Bank Jangka Panjang | 2.812.200.000 | 106.187.800.000 | 109.000.000.000 | *Long-term Bank Loans* |

**Risiko Pengelolaan Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas, Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perusahaan serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit *(gearing ratio),* dengan membagi total pinjaman berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari Perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek.

Rasio *gearing* pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

***Capital Management***

*The primary objective of the capital management of the Group is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.*

*The Group required under its respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities, In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities to allocate and maintain a reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considere by the Company decided at the Annual General Meeting of Shareholders (RUPS).*

*The Group manages its capital structure and adjusts it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payments to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No change made in the objectives, policies or processes during the year ended December 31, 2021 and 2020.*

*The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest-bearing loan to total equity attributable to owners of the parent. The Group's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans.*

*The gearing ratios as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:*

| | 2021<br>Rp | 2020<br>Rp | |
|---|---|---|---|
| Pinjaman | 535.324.978.780 | 515.215.046.886 | *Loan* |
| Jumlah Ekuitas | 2.381.591.118.212 | 2.194.904.415.741 | *Total Equity* |
| **Rasio Gearing** | **22,48%** | **23,47%** | ***Gearing Ratio*** |

## 47. Aset dan Liabilitas Keuangan / *47. Financial Asset and Liabilities*

Grup memiliki berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan piutang lain-lain, kas dan setara kas. Liabilitas keuangan pokok Perusahaan terdiri dari pinjaman, utang usaha dan lain-lain.

*The Group has various financial assets as trade receivable and other receivbles, cash and cash equivalent. Basic financial liabilities company consisting of loans, account payable and others.*

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan posisi keuangan:

*The following table sets forth the carrying values and estimates fair value of The Group's financial instruments that are carried in the consolidated statement of financial position:*

| | 2021 | | 2020 | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Nilai Tercatat/ *Carrying Amount* Rp | Nilai Wajar/ *Fair Value* Rp | Nilai Tercatat/ *Carrying Amount* Rp | Nilai Wajar/ *Fair Value* Rp | |
| **Aset Keuangan Lancar** | | | | | ***Current Financial Assets*** |
| Kas dan setara kas | 1.467.874.131.042 | 1.467.874.131.042 | 1.507.999.460.818 | 1.507.999.460.818 | *Cash and cash equivalents* |
| Piutang usaha - neto | 564.623.658.082 | 564.623.658.082 | 645.054.144.477 | 645.054.144.477 | *Trade receivable - net* |
| Piutang retensi - neto | 606.357.267.520 | 606.357.267.520 | 558.750.755.203 | 558.750.755.203 | *Retention receivable - net* |
| **Jumlah aset keuangan lancar** | **2.638.855.056.644** | **2.638.855.056.644** | **2.711.804.360.498** | **2.711.804.360.498** | ***Total Current Financial Assets*** |
| **Aset Keuangan Tidak Lancar** | | | | | ***Non Current Financial Assets*** |
| Penyertaan saham | 127.296.062.692 | 127.296.062.692 | 127.146.062.692 | 127.146.062.692 | *Investment in Shares* |
| Piutang lain-lain - neto | 28.664.989.733 | 28.664.989.733 | 27.462.142.067 | 27.462.142.067 | *Other Receivable - net* |
| **Jumlah aset keuangan tidak lancar** | **155.961.052.425** | **155.961.052.425** | **27.462.142.067** | **27.462.142.067** | ***Total Non Current Financial Assets*** |
| **Jumlah Aset Keuangan** | **2.794.816.109.069** | **2.794.816.109.069** | **2.739.266.502.565** | **2.739.266.502.565** | ***Total Financial Assets*** |
| **Liabilitas keuangan jangka pendek** | | | | | ***Short-term Financial Liabilities*** |
| Pinjaman Bank Jangka Pendek | 429.137.178.780 | 429.137.178.780 | 406.215.046.886 | 406.215.046.886 | *Short Term Bank Loans* |
| Utang Usaha | 2.007.363.982.729 | 2.007.363.982.729 | 2.121.731.801.836 | 2.121.731.801.836 | *Trade Payable* |
| Beban Akrual | 455.616.241.090 | 455.616.241.090 | 495.048.647.495 | 495.048.647.495 | *Accrued Expenses* |
| Utang Lain Lain | 39.061.730.694 | 39.061.730.694 | 18.246.515.029 | 18.246.515.029 | *Other Payable* |
| **Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek** | **2.931.179.133.293** | **2.931.179.133.293** | **3.041.242.011.246** | **3.041.242.011.246** | ***Total Short-term Financial Liabilities*** |
| **Liabilitas keuangan jangka panjang** | | | | | ***Long-term Financial Liabilities*** |
| Pinjaman Bank Jangka Panjang | 106.187.800.000 | 106.187.800.000 | 109.000.000.000 | 109.000.000.000 | *Long Term Bank Loans* |
| **Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang** | **106.187.800.000** | **106.187.800.000** | **109.000.000.000** | **109.000.000.000** | ***Total Long-term Financial Liabilities*** |
| **Jumlah Liabilitas Keuangan** | **3.037.366.933.293** | **3.037.366.933.293** | **3.150.242.011.246** | **3.150.242.011.246** | ***Total Financial Liabilities*** |

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

*The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument which is practicable to estimate such value:*

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pihak berelasi, aset tidak lancar lainnya, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual). Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

*Short-term financial assets and liabilities:*

- *Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalens, trade receivables, due from related parties, other non-current assets, short term loan, trade payables, other payables and accrued expenses). These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.*

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasikan).

*Long-term financial assets and liabilities:*

- *Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term liabilities).*

Nilai wajar liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

*The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.*

- Aset keuangan jangka panjang lainnya (piutang lain-lain).
  Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko *(risk-free rates)* dari instrumen yang serupa.

- *Other long-term financial assets (other receivables).*
  *Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.*

Kas dan setara kas, piutang retensi, piutang lain-lain dan aset lain-lain, seluruh aset keuangan tersebut merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

*Cash and cash equivalents, retention receivables, other receivables and other assets, all financial assets are short- term financial assets that will mature in 12 months so that the carrying value of financial assets reflected in the fair value of financial assets.*

Utang usaha, biaya yang masih harus dibayar dan utang lain- lain, seluruh kewajiban keuangan tersebut merupakan kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan dari kewajiban keuangan.

*Trade payables, accrued expenses and other payables, all noted that financial liability is a short-term obligations that will mature in 12 months so that the carrying value of financial assets has been reflected from the financial obligations.*

**Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

***Fair Value Measurement***

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

*The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.*

Berikut hirarki nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang pada akhir tahun/ periode dicatat menggunakan nilai wajar, yaitu:

*The following is the fair value hierarchy of financial assets measured at fair value through other comprehensive income which at the end of the year / period is recorded using fair value, namely:*

| | 2021<br>Rp | Tingkat I/<br>*Level I* | Tingkat II/<br>*Level II* | Tingkat III/<br>*Level III* |
|---|---|---|---|---|
| Aset Keuangan yang Diukur Dengan Penghasilan Komprehensif Lain/ *Financial Assets Through Other Comprehensive Income* | | | | |
| Penyertaan Saham/ *Investment in Shares* | | | | |
| PT Wijaya Karya Bitumen | 2.146.062.692 | -- | -- | 2.146.062.692 |
| PT Patra Wijaya Realtindo | 125.000.000.000 | -- | -- | 125.000.000.000 |

## 48. Reklasifikasi Akun / *48. Reclassification of Accounts*

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 telah di reklasifikasi sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tujuan perbandingan.

*Certain accounts in consolidated financial statements for the years ended December 31, 2020 and 2019 have been reclassified in accordance with the presentation of the consolidated financial statements for the purpose of comparison.*

| | 31 Desember 2020/ December 31, 2020 | | |
|---|---|---|---|
| | Sebelum Reklasifikasi/ *Before Reclassification* | Sesudah Reklasifikasi/ *After Reclassification* | |
| Tagihan Bruto | 1.211.506.668.731 | 553.866.528.009 | *Gross Amount* |
| Piutang yang belum ditagih | -- | 13.451.042.753 | *Unbilled Receivables* |
| Pekerjaan dalam Proses | | | *Pekerjaan dalam Proses* |
| Pihak Berelasi | -- | 336.588.738.849 | *Related Parties* |
| Pihak Ketiga | -- | 307.600.359.120 | *Third Parties* |

| | 31 Desember 2019/ December 31, 2019 | | |
|---|---|---|---|
| | Sebelum Reklasifikasi/ *Before Reclassification* | Sesudah Reklasifikasi/ *After Reclassification* | |
| Tagihan Bruto | 1.522.763.560.215 | 1.143.843.816.400 | *Gross Amount* |
| Pekerjaan dalam Proses | | | *Pekerjaan dalam Proses* |
| Pihak Berelasi | -- | 210.988.506.054 | *Related Parties* |
| Pihak Ketiga | -- | 167.931.237.761 | *Third Parties* |

## 49. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif / *49. New Accounting Standard and Interpretation of Standards Issued but Not Yet Effective*

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2021.

*DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2021.*

Amandemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

*Amendment and improvement to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:*

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual; dan
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

- *Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks; and*
- *Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs.*
- *Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;*
- *PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;*
- *PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and*
- *PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.*

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang; dan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi.
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

*Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:*
- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current; and*
- *Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates.*
- *Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.*

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:
- PSAK 74: Kontrak Asuransi.
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

*New standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:*
- *PSAK 74: Insurance Contract.*
- *Amendments PSAK 74 : Insurance Contract regarding Initial Implementation of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information.*

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

*Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.*

## 50. Penanggung Jawaban Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

## *50. Management Responsibility For The Consolidated Financial Statements*

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 1 Maret 2022.

*Management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements that were authorized by the Directors for issuance on March 1, 2022.*

Laporan Tahunan

# 2021

Annual Report

**PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk**
WIKA Tower 1, 7th–10th Floor,
JL. D.I. Panjaitan Kav.9, Jakarta 13340
Phone : 021 85908862 / 85909003 (hunting)
Fax : 021 85904146

**www.wikagedung.co.id**